

LAPORAN TAHUNAN 2018

# Mengelola Pertumbuhan



## Senantias di Sisi Anda

# Keberlanjutan Tema



## 2014

### Memberikan Nilai Tambah di Tengah Masa Transisi

2014 merupakan tahun transisi politik dan ekonomi bagi Indonesia yang ditandai dengan tingginya volatilitas pasar valuta asing dan pasar modal, serta berlanjutnya tekanan terhadap harga-harga komoditas.

Kokohnya fondasi ekonomi yang diwariskan pemerintahan sebelumnya telah memberikan pijakan yang kuat untuk mengatasi berbagai isu ekonomi yang tengah dihadapi Indonesia. Pemerintahan yang baru terus mengambil langkah-langkah untuk menangani berbagai isu tersebut, termasuk dengan melakukan realokasi sebagian besar anggaran subsidi bahan bakar minyak ke bidang strategis lainnya untuk melapangkan jalan menuju terciptanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di masa depan.

Pada tahun 2014, industri perbankan Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan akibat perlambatan ekonomi dan pengetatan likuiditas yang membatasi kapasitas pertumbuhan kredit dan menyebabkan meningkatnya NPL sektor perbankan. Dengan meningkatkan likuiditas dan menerapkan prinsip pemberian pinjaman secara berhati-hati, BCA berhasil mempertahankan kinerjanya yang solid dan mampu memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan di sepanjang tahun transisi ini.



## 2015

### Mempertahankan Soliditas Mengatasi Tantangan, Memanfaatkan Peluang

Perekonomian Indonesia masih dipengaruhi oleh dampak negatif lemahnya ekonomi global dan berbagai tantangan makro-ekonomi dalam negeri. Melambatnya perekonomian Indonesia tercermin pada kinerja industri perbankan Indonesia yang mengalami penurunan kualitas kredit maupun perlambatan pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga.

BCA berhasil mempertahankan posisinya yang solid pada tahun 2015. Secara konsisten BCA menerapkan kebijakan hati-hati yang diarahkan pada upaya mempertahankan kualitas kredit, menjaga permodalan yang kuat dan mengelola posisi likuiditas yang sehat.

Dengan posisi keuangan yang kokoh, BCA mampu memberikan dukungan bagi para nasabah, sekaligus menangkap berbagai peluang usaha untuk menopang pertumbuhan berkelanjutan.



## 2016

### Mengembangkan Kapabilitas Memanfaatkan Peluang

Proses penyempurnaan yang berkelanjutan memastikan BCA dalam menyediakan layanan yang terbaik bagi nasabah; memenuhi kebutuhan finansial nasabah yang terus berkembang, serta selalu terdepan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini. BCA terus berkomitmen untuk melakukan investasi di bidang perbankan transaksi maupun penyaluran kredit serta mendukung pengembangan anak-anak usaha Bank.

Kondisi usaha pada tahun 2016 yang diwarnai dengan berbagai tantangan menjadi suatu ujian atas ketahanan model bisnis yang dimiliki oleh BCA. Sepanjang tahun, BCA fokus dalam mengeksplorasi dan mengoptimalkan berbagai peluang usaha dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian. Memiliki model bisnis yang teruji, memungkinkan BCA untuk kembali menghasilkan kinerja keuangan yang solid.



# 2017

## Menjaga Kepercayaan melalui Kualitas

Tahun 2017 memberikan tantangan dan sekaligus peluang bagi industri perbankan Indonesia dan BCA khususnya. Di sepanjang tahun, BCA berinvestasi membangun infrastruktur dan sumber daya untuk memperkuat bisnis intinya di bidang perbankan transaksi dan penyaluran kredit.

BCA terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan meraih berbagai peluang usaha namun tetap menjaga kehati-hatian dalam menjalankan bisnisnya. BCA memberikan prioritas pada kenyamanan nasabah dengan pelayanan yang mudah, aman dan andal di setiap saat.

Dengan dukungan loyalitas nasabah, BCA mampu mencapai kinerja yang solid di sepanjang tahun serta mempertahankan posisinya sebagai bank pilihan nasabah di Indonesia.



# 2018

## Mengelola Pertumbuhan

Perubahan perilaku nasabah dan adopsi masyarakat yang tinggi terhadap perkembangan teknologi digital mendorong perbankan transaksi BCA terus beradaptasi serta melakukan inovasi tiada henti.

BCA memperhatikan prinsip kehati-hatian serta menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai landasan untuk pengembangan portofolio kredit dalam jangka panjang.

Peningkatan kapabilitas pengolahan data memberikan berbagai peluang penyediaan ragam solusi perbankan BCA di berbagai segmen nasabah.

Serangkaian investasi pada teknologi informasi, jaringan dan sumber daya manusia akan menopang kesinambungan usaha Bank. BCA optimis bahwa perekonomian dan sektor perbankan Indonesia memiliki prospek dan potensi untuk terus tumbuh di tahun-tahun mendatang.



# Daftar Isi

|                                                                                      |                                                                                      |                                                                                      |                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 01<br>Ikhtisar<br>Utama                                                              | 02<br>Laporan<br>Manajemen                                                           | 03<br>Profil<br>Perusahaan                                                           | 04<br>Analisis dan<br>Pembahasan<br>Manajemen                                           |
|  10 |  20 |  40 |  102 |

## IKHTISAR UTAMA

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| Ikhtisar Data Keuangan Penting | 10 |
| Ikhtisar Saham dan Obligasi    | 14 |

## LAPORAN MANAJEMEN

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| Laporan Direksi                          | 20 |
| Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris | 30 |

## PROFIL PERUSAHAAN

|                                                                                                            |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Informasi Umum Perusahaan                                                                                  | 40 |
| Bidang Usaha                                                                                               | 41 |
| Riwayat Singkat BCA                                                                                        | 42 |
| Peristiwa Penting 2018                                                                                     | 44 |
| Budaya Perusahaan (Visi, Misi dan Tata Nilai)                                                              | 48 |
| Produk dan Layanan                                                                                         | 50 |
| Struktur Organisasi                                                                                        | 52 |
| Profil Direksi dan Dewan Komisaris                                                                         | 54 |
| Profil Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan                                  | 70 |
| Pejabat Senior                                                                                             | 80 |
| Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi                                                                | 82 |
| Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi, Masa Kerja, Usia, Tingkat Pendidikan dan Status Kependidikan | 82 |
| Pengembangan Kompetensi Karyawan                                                                           | 83 |
| Komposisi Pemegang Saham                                                                                   | 84 |
| Pemegang Saham Pengendali BCA                                                                              | 84 |
| Rincian 20 Pemegang Saham Terbesar                                                                         | 84 |
| Kelompok Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Lebih Dari 5%                                             | 85 |
| Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Masing-masing < 5%                             | 85 |
| Persentase Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi                                                   | 85 |
| Struktur Grup Perusahaan dan Kepemilikan Entitas Anak                                                      | 86 |
| Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya                                                               | 87 |

|                                                                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Informasi Entitas Anak                                                                                        | 88  |
| Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal                                                                         | 90  |
| Penghargaan dan Sertifikasi                                                                                   | 91  |
| Kantor Cabang                                                                                                 | 98  |
| Informasi pada Website Perusahaan                                                                             | 101 |
| Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal | 101 |

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

|                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| Tinjauan Bisnis                                               | 106 |
| Perbankan Transaksi                                           | 106 |
| Perbankan Korporasi                                           | 114 |
| Perbankan Komersial dan UKM                                   | 120 |
| Perbankan Individu                                            | 126 |
| Perbankan Tresuri dan Internasional                           | 132 |
| Pendukung Bisnis                                              | 136 |
| Manajemen Risiko                                              | 138 |
| Sumber Daya Manusia                                           | 226 |
| Jaringan dan Operasi                                          | 232 |
| Teknologi Informasi                                           | 236 |
| Tinjauan Ekonomi, Sektor Perbankan dan Keuangan               | 240 |
| Tinjauan Ekonomi Makro Indonesia Tahun 2018                   | 241 |
| Tinjauan Kinerja Perbankan Indonesia Tahun 2018               | 242 |
| Tinjauan Kinerja Keuangan BCA Tahun 2018                      | 243 |
| • Laporan Posisi Keuangan                                     | 244 |
| - Aset                                                        | 244 |
| - Liabilitas                                                  | 250 |
| - Ekuitas                                                     | 252 |
| • Laporan Laba Rugi                                           | 252 |
| - Pendapatan Bunga Bersih                                     | 253 |
| - Pendapatan Operasional selain Bunga                         | 255 |
| - Beban Operasional                                           | 257 |
| - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas Aset Keuangan | 258 |
| - Laba Sebelum Pajak Penghasilan                              | 259 |
| - Laba Bersih                                                 | 259 |
| - Laporan Laba Rugi Komprehensif                              | 260 |
| • Arus Kas                                                    | 261 |
| • Rasio Keuangan Utama                                        | 261 |



## 05 Tata Kelola Perusahaan

 **278**

## 06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

 **516**

## 07 Laporan Keuangan Konsolidasian

 **547**

|                                                                                                                                                                                                                                                         |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| • Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang                                                                                                                                                                                                  | 262 |
| • Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal                                                                                                                                                                                            | 263 |
| - Struktur Modal                                                                                                                                                                                                                                        | 263 |
| - Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal                                                                                                                                                                                                               | 263 |
| - Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal                                                                                                                                                                                               | 263 |
| • Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal pada Tahun 2018                                                                                                                                                                                          | 263 |
| - Tujuan dari Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal                                                                                                                                                                                              | 263 |
| - Sumber Dana untuk Investasi Barang Modal                                                                                                                                                                                                              | 264 |
| - Mata Uang dan Mitigasi Risiko Nilai Tukar terkait Investasi Barang Modal                                                                                                                                                                              | 264 |
| • Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada tahun 2017 dan 2018                                                                                                                                                                                   | 264 |
| • Pencapaian Target Tahun 2018                                                                                                                                                                                                                          | 264 |
| • Ikhtisar Kinerja per Segmen Usaha                                                                                                                                                                                                                     | 265 |
| • Tinjauan Kinerja Entitas Anak                                                                                                                                                                                                                         | 267 |
| • Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan                                                                                                                                                                             | 270 |
| • Prospek dan Prioritas Strategis Tahun 2019                                                                                                                                                                                                            | 270 |
| - Prospek Perekonomian dan Sektor Perbankan Indonesia Tahun 2019                                                                                                                                                                                        | 270 |
| - Prospek Usaha dan Prioritas Strategis Tahun 2019                                                                                                                                                                                                      | 271 |
| - Proyeksi Keuangan dalam Rencana Bisnis Bank 2019                                                                                                                                                                                                      | 272 |
| • Aspek Pemasaran                                                                                                                                                                                                                                       | 272 |
| • Kebijakan Dividen                                                                                                                                                                                                                                     | 273 |
| • Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai                                                                                                                                                                                             | 274 |
| • Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum                                                                                                                                                                                                        | 274 |
| • Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Akuisisi                                                                                                                                                                               | 274 |
| • Informasi mengenai Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan                                                                                                                                                                            | 274 |
| • Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi                                                                                                                                                                                                                 | 274 |
| • Pemberian Penyediaan Dana, Komitmen maupun Fasilitas Lain yang Dapat Dipersamakan dengan itu dari Setiap Perusahaan atau Badan Hukum yang Berada dalam Satu Kelompok Usaha dengan Bank kepada Debitur yang telah Memperoleh Penyediaan Dana dari Bank | 275 |
| • Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan                                                                                                                                                                                                         | 275 |
| • Perubahan Kebijakan Akuntansi                                                                                                                                                                                                                         | 276 |
| • Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)                                                                                                                                                                                                                        | 276 |
| • Informasi Kelangsungan Usaha                                                                                                                                                                                                                          | 277 |

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

|                                                                                                                   |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Pendahuluan                                                                                                       | 284 |
| Rapat Umum Pemegang Saham                                                                                         | 303 |
| Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali                                                                         | 322 |
| Dewan Komisaris                                                                                                   | 323 |
| Direksi                                                                                                           | 339 |
| Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan                                                                 | 358 |
| Hubungan Afiliasi                                                                                                 | 367 |
| Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi                                                                 | 369 |
| Kebijakan Remunerasi                                                                                              | 373 |
| Komite-Komite Dewan Komisaris                                                                                     | 385 |
| Komite-Komite Eksekutif Direksi                                                                                   | 401 |
| Sekretaris Perusahaan                                                                                             | 423 |
| Unit Audit Internal                                                                                               | 430 |
| Kantor Akuntan Publik (Audit Eksternal)                                                                           | 435 |
| Fungsi Kepatuhan                                                                                                  | 436 |
| Penerapan Manajemen Risiko                                                                                        | 439 |
| Sistem Pengendalian Intern                                                                                        | 445 |
| Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i>                                                                              | 448 |
| Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan                                                                       | 455 |
| Permasalahan Hukum                                                                                                | 457 |
| Perkara Penting dan Sanksi Administratif                                                                          | 459 |
| Akses Informasi dan Data Perusahaan                                                                               | 459 |
| Kode Etik                                                                                                         | 476 |
| Budaya Perusahaan                                                                                                 | 478 |
| Opsi Saham                                                                                                        | 479 |
| Pembelian Kembali Saham ( <i>Shares Buy Back</i> )                                                                | 479 |
| Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait ( <i>Related Party</i> ) dan Penyediaan Dana Besar ( <i>Large Exposure</i> ) | 481 |
| Rencana Strategis                                                                                                 | 482 |
| Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya                          | 484 |
| Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial                                                                              | 486 |
| Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik                                                                             | 487 |
| Penerapan Tata Kelola Terintegrasi                                                                                | 487 |

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

|                                  |     |
|----------------------------------|-----|
| Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | 516 |
|----------------------------------|-----|

### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

|                                |     |
|--------------------------------|-----|
| Laporan Keuangan Konsolidasian | 547 |
|--------------------------------|-----|

# MENGELOLA PERTUMBUHAN

Perubahan perilaku nasabah dan adopsi masyarakat yang tinggi terhadap perkembangan teknologi digital mendorong perbankan transaksi BCA terus beradaptasi serta melakukan inovasi tiada henti.

BCA memperhatikan prinsip kehati-hatian serta menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai landasan untuk pengembangan portofolio kredit dalam jangka panjang.

Peningkatan kapabilitas pengolahan data memberikan berbagai peluang penyediaan ragam solusi perbankan BCA di berbagai segmen nasabah.

Serangkaian investasi pada teknologi informasi, jaringan dan sumber daya manusia akan menopang kesinambungan usaha Bank. BCA optimis bahwa perekonomian dan sektor perbankan Indonesia memiliki prospek dan potensi untuk terus tumbuh di tahun-tahun mendatang.





# Pencapaian Kinerja Bisnis BCA

“ Perbankan transaksi merupakan penggerak utama pertumbuhan dana inti giro dan tabungan (CASA) BCA. Kinerja CASA yang solid telah menopang pertumbuhan portofolio kredit BCA di tahun 2018 di tengah kondisi likuiditas sektor perbankan yang lebih ketat. Dengan kualitas kredit yang tetap terjaga serta kokohnya kinerja bisnis, BCA membukukan pertumbuhan laba bersih secara berkelanjutan.”

## Mempertahankan Profitabilitas



Pendapatan Operasional

**10,6** % YoY

Rp **63,0** triliun

NIM

**6,1** %



Laba Bersih

**10,9** % YoY

Rp **25,9** triliun

CAR

**23,4** %

# Dana pihak ketiga dan portofolio kredit yang berkualitas



## Dana Pihak Ketiga

Rp **630** triliun

**76,7** %

(Komposisi CASA terhadap Dana Pihak Ketiga)



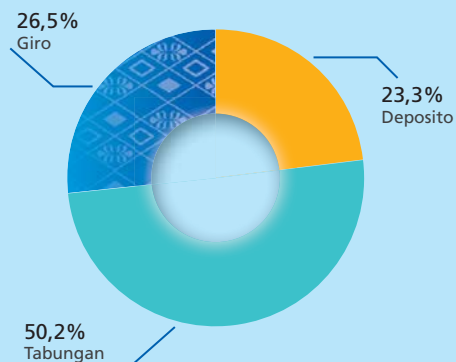
## Kredit

Rp **538** triliun

**1,4** %

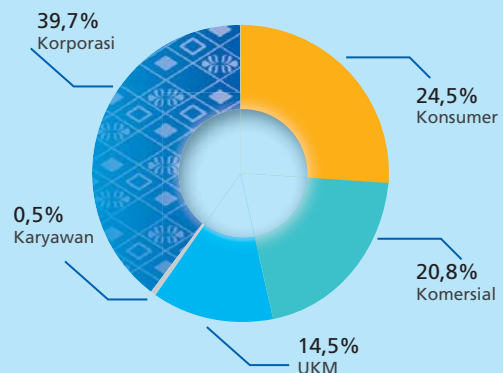
(NPL berada pada level yang sehat)

### Komposisi Dana Pihak Ketiga



Rp**630** triliun

### Komposisi Kredit (tidak konsolidasi)



Rp**538** triliun

# Inovasi dan Penyempurnaan Produk dan Layanan BCA



Peer-to-peer transfer berbasis kode QR di 'BCA Mobile' dan e-wallet 'Sakuku'.



Server-based electronic wallets



Mobile apps untuk mengakses layanan internet banking dan mobile banking



Virtual assistant perbankan yang diakses melalui berbagai aplikasi chat ternama





Atas komitmennya dalam penyediaan produk dan layanan yang berkualitas dan dalam pencapaian kinerja yang solid, BCA memperoleh berbagai apresiasi dari pihak eksternal

Forbes Indonesia Magazine

**Forbes** Indonesia

**Best of the Best Awards 2018**  
BCA – One of the Top 50 Companies for 2018

FinanceAsia



**FinanceAsia Country Awards for Achievement 2018**  
• Best Asian Bank  
• Best Bank in Indonesia

Euromoney



**Euromoney Awards for Excellence 2018**  
BCA – The Best Bank in Indonesia

Investor Magazine



**Investor Award 2018**  
BCA – Top Performing Listed Companies 2018 for Market Capitalization > Rp10 trillion

BrandZ



**Most Valuable Brands 2018**  
BCA - Top 100 Most Valuable Global Brands 2018

SWA Magazine



**SWA Magazine**  
BCA – as The Indonesian Living Legend Companies Since 1957

# Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan 5 tahun terakhir (Diaudit, Konsolidasi, pada atau untuk tahun yang berakhir 31 Desember)

| (dalam miliar Rupiah)                                                     | 2018           | 2017           | 2016           | 2015           | 2014           |
|---------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| <b>Posisi Keuangan</b>                                                    |                |                |                |                |                |
| <b>Total Aset</b>                                                         | <b>824.788</b> | <b>750.320</b> | <b>676.739</b> | <b>594.373</b> | <b>553.156</b> |
| Total Aset Produktif                                                      | 734.401        | 672.235        | 604.049        | 527.407        | 483.945        |
| Kredit yang diberikan - bruto                                             | 538.100        | 467.509        | 415.896        | 387.643        | 346.563        |
| Kredit yang diberikan - bersih                                            | 524.531        | 454.265        | 403.391        | 378.616        | 339.859        |
| Efek-efek<br>(termasuk Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali) | 118.385        | 140.873        | 112.135        | 52.521         | 98.589         |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain                         | 31.682         | 18.969         | 35.364         | 56.259         | 12.020         |
| <b>Total Liabilitas<sup>1</sup></b>                                       | <b>673.035</b> | <b>618.918</b> | <b>564.024</b> | <b>504.748</b> | <b>477.430</b> |
| Dana Pihak Ketiga <sup>2</sup>                                            | 629.812        | 581.115        | 530.134        | 473.666        | 447.906        |
| CASA                                                                      | 483.004        | 443.666        | 408.205        | 360.261        | 336.412        |
| Giro                                                                      | 166.822        | 151.250        | 137.853        | 115.653        | 107.419        |
| Tabungan                                                                  | 316.182        | 292.416        | 270.352        | 244.608        | 228.993        |
| Deposito                                                                  | 146.808        | 137.449        | 121.929        | 113.405        | 111.494        |
| Pinjaman yang diterima dan Simpanan dari Bank Lain                        | 8.588          | 8.799          | 7.690          | 5.899          | 6.835          |
| Efek-efek Utang yang Diterbitkan <sup>3</sup>                             | 240            | 610            | 2.332          | 2.821          | 2.504          |
| Obligasi Subordinasi                                                      | 500            | -              | -              | -              | -              |
| <b>Total Ekuitas</b>                                                      | <b>151.753</b> | <b>131.402</b> | <b>112.715</b> | <b>89.625</b>  | <b>75.726</b>  |
| <b>Penghasilan Komprehensif</b>                                           |                |                |                |                |                |
| Pendapatan Operasional                                                    | 63.034         | 56.982         | 53.779         | 47.876         | 41.373         |
| Pendapatan Bunga Bersih                                                   | 45.291         | 41.827         | 40.079         | 35.869         | 32.027         |
| Pendapatan Operasional selain Bunga                                       | 17.743         | 15.155         | 13.700         | 12.007         | 9.346          |
| Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan                   | (2.676)        | (2.633)        | (4.561)        | (3.505)        | (2.239)        |
| Beban Operasional                                                         | (27.651)       | (25.190)       | (23.379)       | (21.714)       | (18.393)       |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan                                            | 32.707         | 29.159         | 25.839         | 22.657         | 20.741         |
| <b>Laba Bersih</b>                                                        | <b>25.852</b>  | <b>23.321</b>  | <b>20.632</b>  | <b>18.036</b>  | <b>16.512</b>  |
| Pendapatan / (Beban) Komprehensif Lainnya                                 | 910            | 755            | 6.772          | (344)          | (147)          |
| <b>Total Laba Komprehensif</b>                                            | <b>26.762</b>  | <b>24.076</b>  | <b>27.404</b>  | <b>17.692</b>  | <b>16.365</b>  |
| <b>Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>                       |                |                |                |                |                |
| Pemilik Entitas Induk                                                     | 25.855         | 23.310         | 20.606         | 18.019         | 16.486         |
| Kepentingan Non-Pengendali                                                | (3)            | 11             | 26             | 17             | 26             |
| <b>Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>                 |                |                |                |                |                |
| Pemilik Entitas Induk                                                     | 26.766         | 24.064         | 27.378         | 17.674         | 16.339         |
| Kepentingan Non-Pengendali                                                | (4)            | 12             | 26             | 18             | 26             |
| <b>Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)</b>                         | <b>1.049</b>   | <b>945</b>     | <b>836</b>     | <b>731</b>     | <b>669</b>     |

Semua angka dalam laporan tahunan ini menggunakan aturan dalam Bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

1. Termasuk dana syirkah temporer sebesar Rp4.596 miliar di tahun 2018, Rp3.978 miliar di tahun 2017, Rp3.467 miliar di tahun 2016, Rp2.802 miliar di tahun 2015, dan Rp1.952 miliar di tahun 2014.
2. Dana pihak ketiga tidak termasuk simpanan dari bank lain.
3. Efek-efek utang yang diterbitkan merupakan obligasi dan wesel bayar jangka menengah (*medium-term notes*) yang diterbitkan oleh BCA Finance, entitas anak BCA yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda empat.

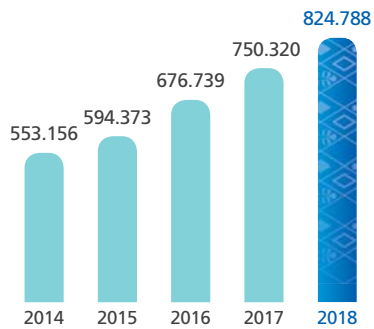
|                                                                                                                  | 2018   | 2017   | 2016   | 2015   | 2014   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| <b>Rasio Keuangan<sup>4</sup></b>                                                                                |        |        |        |        |        |
| <b>Permodalan</b>                                                                                                |        |        |        |        |        |
| Rasio Kecukupan Modal ( <i>Capital Adequacy Ratio - CAR</i> ) <sup>5</sup>                                       | 23,4%  | 23,1%  | 21,9%  | 18,7%  | 16,9%  |
| CAR Tier 1                                                                                                       | 22,4%  | 22,1%  | 21,0%  | 17,8%  | 16,0%  |
| CAR Tier 2                                                                                                       | 1,0%   | 1,0%   | 0,9%   | 0,9%   | 0,9%   |
| Aset Tetap terhadap Modal                                                                                        | 19,4%  | 19,8%  | 22,4%  | 18,6%  | 21,2%  |
| <b>Kualitas Aset</b>                                                                                             |        |        |        |        |        |
| Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif | 0,9%   | 0,9%   | 0,8%   | 0,6%   | 0,5%   |
| Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif                                                          | 1,1%   | 1,1%   | 1,1%   | 0,7%   | 0,6%   |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif                                   | 1,9%   | 2,1%   | 2,3%   | 2,0%   | 1,6%   |
| Rasio Kredit Bermasalah ( <i>Non-Performing Loans - NPL</i> ) - bruto <sup>6</sup>                               | 1,4%   | 1,5%   | 1,3%   | 0,7%   | 0,6%   |
| Rasio Kredit Bermasalah ( <i>Non-Performing Loans - NPL</i> ) - bersih                                           | 0,4%   | 0,4%   | 0,3%   | 0,2%   | 0,2%   |
| <b>Rentabilitas</b>                                                                                              |        |        |        |        |        |
| Tingkat Pengembalian atas Aset ( <i>Return on Asset - ROA</i> ) <sup>7</sup>                                     | 4,0%   | 3,9%   | 4,0%   | 3,8%   | 3,9%   |
| Tingkat Pengembalian atas Ekuitas ( <i>Return on Equity - ROE</i> ) <sup>8</sup>                                 | 18,8%  | 19,2%  | 20,5%  | 21,9%  | 25,5%  |
| Marjin Bunga Bersih ( <i>Net Interest Margin - NIM</i> ) <sup>9</sup>                                            | 6,1%   | 6,2%   | 6,8%   | 6,7%   | 6,5%   |
| Rasio Efisiensi Biaya ( <i>Cost Efficiency Ratio - CER</i> )                                                     | 44,3%  | 44,4%  | 43,9%  | 46,5%  | 44,2%  |
| Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)                                                         | 58,2%  | 58,6%  | 60,4%  | 63,2%  | 62,4%  |
| <b>Likuiditas</b>                                                                                                |        |        |        |        |        |
| Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga ( <i>Loan to Deposit Ratio - LDR</i> ) <sup>10</sup>                     | 81,6%  | 78,2%  | 77,1%  | 81,1%  | 76,8%  |
| Rasio CASA terhadap Dana Pihak Ketiga                                                                            | 76,7%  | 76,3%  | 77,0%  | 76,1%  | 75,1%  |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas                                                                                | 454,2% | 479,3% | 507,5% | 570,4% | 635,8% |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset                                                                                   | 82,0%  | 82,7%  | 83,5%  | 85,1%  | 86,4%  |
| Rasio Kecukupan Likuiditas ( <i>Liquidity Coverage Ratio - LCR</i> ) <sup>11</sup>                               | 278,2% | 353,0% | 391,3% | 363,3% | na     |
| <b>Kepatuhan</b>                                                                                                 |        |        |        |        |        |
| <b>Persentase Pelanggaran BMPK</b>                                                                               |        |        |        |        |        |
| a. Pihak Terkait                                                                                                 | 0,0%   | 0,0%   | 0,0%   | 0,0%   | 0,0%   |
| b. Pihak Tidak Terkait                                                                                           | 0,0%   | 0,0%   | 0,0%   | 0,0%   | 0,0%   |
| <b>Persentase Pelampauan BMPK</b>                                                                                |        |        |        |        |        |
| a. Pihak Terkait                                                                                                 | 0,0%   | 0,0%   | 0,0%   | 0,0%   | 0,0%   |
| b. Pihak Tidak Terkait                                                                                           | 0,0%   | 0,0%   | 0,0%   | 0,0%   | 0,0%   |
| <b>Giro Wajib Minimum (GWM)</b>                                                                                  |        |        |        |        |        |
| a. GWM Utama Rupiah                                                                                              | 6,6%   | 7,0%   | 7,3%   | 7,5%   | 8,4%   |
| b. GWM Valuta Asing                                                                                              | 8,4%   | 8,5%   | 8,5%   | 9,1%   | 8,6%   |
| Posisi Devisa Neto (PDN)                                                                                         | 0,5%   | 0,5%   | 0,2%   | 0,4%   | 0,6%   |
| <b>Indikator Utama Lainnya</b>                                                                                   |        |        |        |        |        |
| Jumlah Rekening (dalam ribuan)                                                                                   | 19.040 | 17.048 | 15.583 | 14.129 | 13.370 |
| Jumlah Cabang <sup>12</sup>                                                                                      | 1.249  | 1.235  | 1.211  | 1.182  | 1.111  |
| Jumlah ATM                                                                                                       | 17.778 | 17.658 | 17.207 | 17.081 | 16.694 |
| Jumlah Kartu ATM (dalam ribuan)                                                                                  | 17.594 | 15.767 | 14.402 | 13.090 | 12.429 |
| Jumlah Kartu Kredit (dalam ribuan)                                                                               | 3.609  | 3.296  | 2.983  | 2.748  | 2.583  |

4. Induk perusahaan saja, rasio keuangan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
5. Rasio CAR memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 yang kemudian digantikan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID); dan dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11 /POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
6. Dihitung dari total kredit bermasalah (kurang lancar, diragukan, macet) dibagi total kredit.
7. Dihitung dari laba (rugi) sebelum pajak dibagi dengan rata-rata total aset.
8. Dihitung dari laba (rugi) setelah pajak dibagi dengan rata-rata modal Tier 1.
9. Dihitung dari pendapatan (beban) bunga bersih dibagi dengan rata-rata aset produktif.
10. Dihitung dari total kredit pihak ketiga dibagi dengan dana pihak ketiga.
11. Dihitung dari total *High Quality Liquid Asset* (HQLA) dibagi dengan total arus kas keluar bersih, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum.
12. Termasuk kantor kas.

## Ikhtisar Data Keuangan Penting - lanjutan

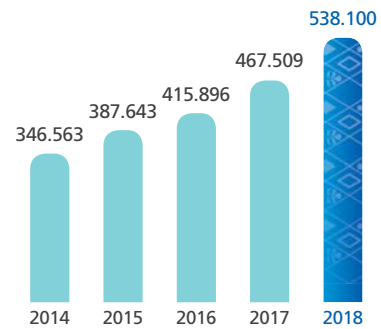
### Total Aset

(dalam miliar Rupiah)



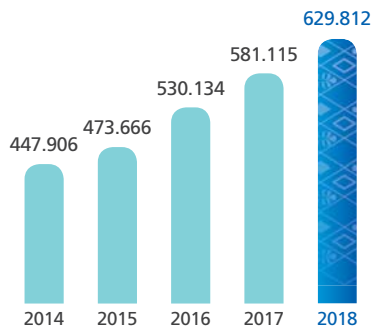
### Kredit - bruto

(dalam miliar Rupiah)



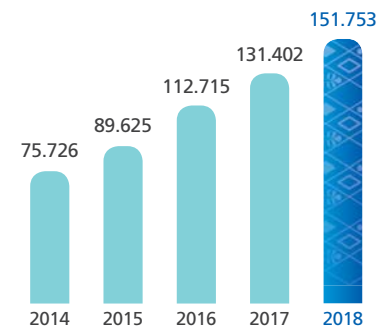
### Dana Pihak Ketiga

(dalam miliar Rupiah)



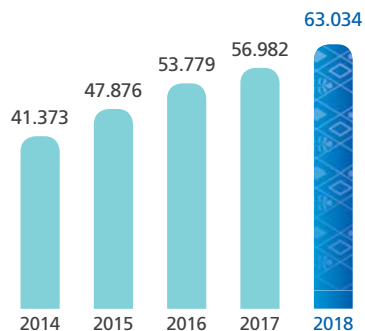
### Total Ekuitas

(dalam miliar Rupiah)



### Pendapatan Operasional

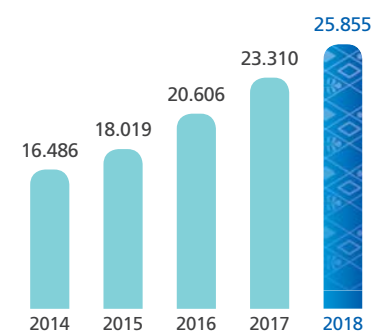
(dalam miliar Rupiah)



### Laba Bersih

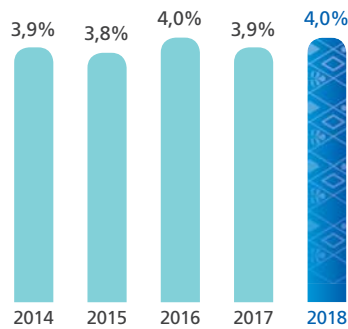
yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

(dalam miliar Rupiah)

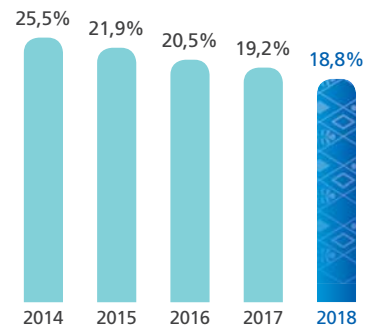




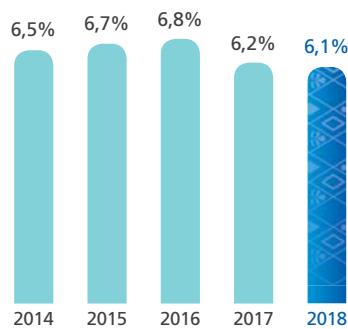
### Tingkat Pengembalian atas Aset *Return on Assets (ROA)*



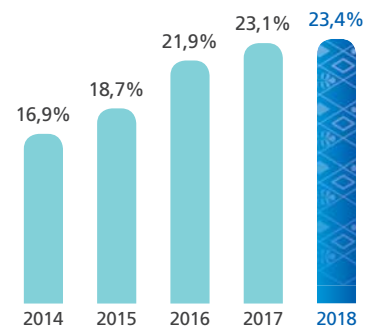
### Tingkat Pengembalian atas Ekuitas *Return on Equity (ROE)*



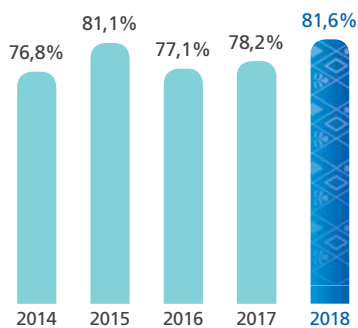
### Marjin Bunga Bersih *Net Interest Margin (NIM)*



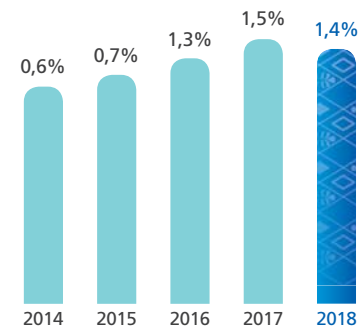
### Rasio Kecukupan Modal *Capital Adequacy Ratio (CAR)*



### Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

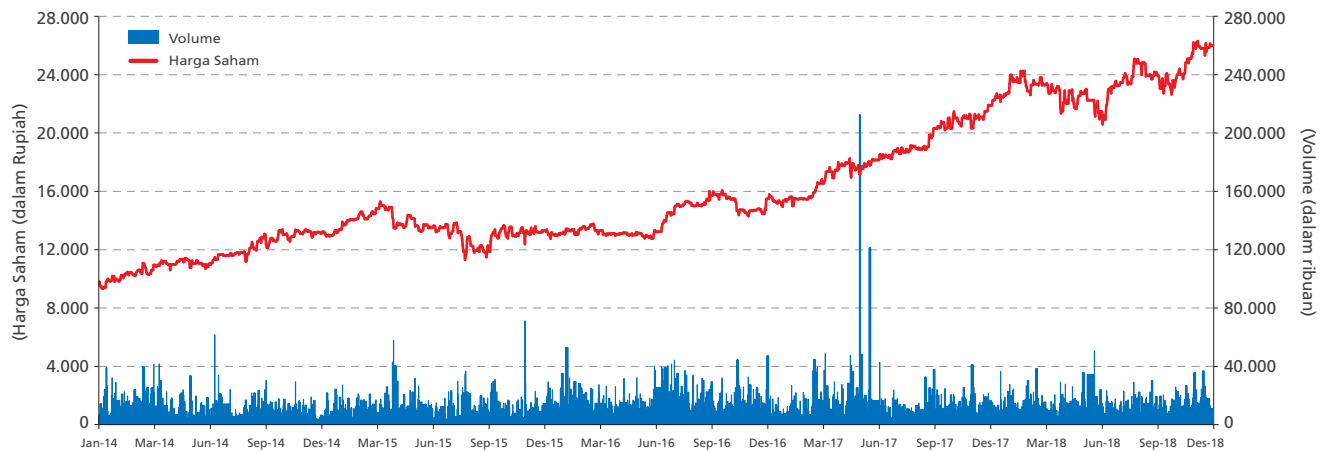


### Rasio Kredit Bermasalah - bruto *Non-Performing Loans (NPL)*



# Ikhtisar Saham dan Obligasi

## Kinerja Saham BCA Periode 2014 – 2018



Sumber: Bloomberg

|                                          | 2018    | 2017    | 2016    | 2015    | 2014    |
|------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Harga Tertinggi (dalam Rupiah)           | 26.975  | 22.750  | 16.200  | 15.600  | 13.575  |
| Harga Terendah (dalam Rupiah)            | 20.600  | 14.950  | 12.625  | 11.000  | 9.250   |
| Harga Penutupan (dalam Rupiah)           | 26.000  | 21.900  | 15.500  | 13.300  | 13.125  |
| Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) | 641.030 | 539.945 | 382.153 | 327.912 | 323.597 |
| Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)     | 1.049   | 945     | 836     | 731     | 669     |
| Nilai Buku per Saham (dalam Rupiah)      | 6.151   | 5.326   | 4.560   | 3.625   | 3.151   |
| P/E (x)                                  | 24,8    | 23,2    | 18,5    | 18,2    | 19,6    |
| P/BV (x)                                 | 4,2     | 4,1     | 3,4     | 3,7     | 4,2     |

Sumber: Bloomberg

## Harga, Volume dan Kapitalisasi Pasar dari Saham BCA

Periode 2014 – 2018

| Tahun | Triwulan | Harga                    |                         |                          | Volume Transaksi (dalam ribuan) | Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) |
|-------|----------|--------------------------|-------------------------|--------------------------|---------------------------------|------------------------------------------|
|       |          | Tertinggi (dalam Rupiah) | Terendah (dalam Rupiah) | Penutupan (dalam Rupiah) |                                 |                                          |
| 2018  | I        | 24.700                   | 21.325                  | 23.300                   | 1.002.328                       | 574.462                                  |
|       | II       | 23.650                   | 20.825                  | 21.475                   | 876.115                         | 529.466                                  |
|       | III      | 25.475                   | 20.600                  | 24.150                   | 919.397                         | 595.418                                  |
|       | IV       | 26.975                   | 22.175                  | 26.000                   | 1.016.290                       | 641.030                                  |
| 2017  | I        | 17.000                   | 14.950                  | 16.550                   | 919.042                         | 408.040                                  |
|       | II       | 18.550                   | 16.575                  | 18.150                   | 1.360.255                       | 447.488                                  |
|       | III      | 20.375                   | 18.075                  | 20.300                   | 824.300                         | 500.497                                  |
|       | IV       | 22.750                   | 20.050                  | 21.900                   | 968.402                         | 539.945                                  |
| 2016  | I        | 13.925                   | 12.750                  | 13.300                   | 1.179.220                       | 327.912                                  |
|       | II       | 13.450                   | 12.625                  | 13.325                   | 992.972                         | 328.528                                  |
|       | III      | 16.000                   | 13.200                  | 15.700                   | 1.410.037                       | 387.084                                  |
|       | IV       | 16.200                   | 13.950                  | 15.500                   | 1.158.886                       | 382.153                                  |
| 2015  | I        | 14.825                   | 12.800                  | 14.825                   | 771.201                         | 365.511                                  |
|       | II       | 15.600                   | 12.900                  | 13.500                   | 977.269                         | 332.843                                  |
|       | III      | 13.900                   | 11.000                  | 12.275                   | 850.501                         | 302.640                                  |
|       | IV       | 13.800                   | 11.875                  | 13.300                   | 891.297                         | 327.912                                  |
| 2014  | I        | 11.125                   | 9.250                   | 10.600                   | 1.009.917                       | 261.343                                  |
|       | II       | 11.525                   | 10.425                  | 11.000                   | 816.759                         | 271.205                                  |
|       | III      | 13.125                   | 10.875                  | 13.075                   | 780.993                         | 322.364                                  |
|       | IV       | 13.575                   | 12.050                  | 13.125                   | 734.021                         | 323.597                                  |

Sumber: Bloomberg

## Struktur Permodalan BCA Periode 2014 – 2018

|                                      | 2018              | 2017              | 2016              | 2015              | 2014              |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Modal Dasar</b>                   |                   |                   |                   |                   |                   |
| Jumlah Saham                         | 88.000.000.000    | 88.000.000.000    | 88.000.000.000    | 88.000.000.000    | 88.000.000.000    |
| Jumlah Nominal (Rp)                  | 5.500.000.000.000 | 5.500.000.000.000 | 5.500.000.000.000 | 5.500.000.000.000 | 5.500.000.000.000 |
| <b>Belum Ditempatkan</b>             |                   |                   |                   |                   |                   |
| Jumlah Saham                         | 63.344.990.000    | 63.344.990.000    | 63.344.990.000    | 63.344.990.000    | 63.344.990.000    |
| Jumlah Nominal (Rp)                  | 3.959.061.875.000 | 3.959.061.875.000 | 3.959.061.875.000 | 3.959.061.875.000 | 3.959.061.875.000 |
| <b>Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> |                   |                   |                   |                   |                   |
| Jumlah Saham                         | 24.655.010.000    | 24.655.010.000    | 24.655.010.000    | 24.655.010.000    | 24.655.010.000    |
| Jumlah Nominal (Rp)                  | 1.540.938.125.000 | 1.540.938.125.000 | 1.540.938.125.000 | 1.540.938.125.000 | 1.540.938.125.000 |
| <b>Saham Beredar</b>                 |                   |                   |                   |                   |                   |
| Jumlah Saham                         | 24.655.010.000    | 24.655.010.000    | 24.655.010.000    | 24.655.010.000    | 24.655.010.000    |
| Jumlah Nominal (Rp)                  | 1.540.938.125.000 | 1.540.938.125.000 | 1.540.938.125.000 | 1.540.938.125.000 | 1.540.938.125.000 |

## Dividen Tunai BCA Periode 2014 – 2018

|                                        | 2018        | 2017              | 2016              | 2015              | 2014              |
|----------------------------------------|-------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah)   | 1.049       | 945               | 836               | 731               | 669               |
| Dividen Tunai per Saham (dalam Rupiah) | na          | 255,0             | 200,0             | 160,0             | 148,0             |
| Jumlah Dividen Tunai (dalam Rupiah)    | na          | 6.287.027.550.000 | 4.931.002.000.000 | 3.944.801.600.000 | 3.648.941.480.000 |
| Dividen Interim (dalam Rupiah)         | 85,0        | 80,0              | 70,0              | 55,0              | 50,0              |
| Cum Dividen untuk Perdagangan di:      |             |                   |                   |                   |                   |
| Pasar Reguler & Negosiasi              | 30 Nov 2018 | 28 Nov 2017       | 30 Nov 2016       | 12 Nov 2015       | 4 Des 2014        |
| Pasar Tunai                            | 4 Des 2018  | 4 Des 2017        | 5 Des 2016        | 17 Nov 2015       | 9 Des 2014        |
| Dividen Final (dalam Rupiah)           | na          | 175,0             | 130,0             | 105,0             | 98,0              |
| Cum Dividen untuk Perdagangan di:      |             |                   |                   |                   |                   |
| Pasar Reguler & Negosiasi              | na          | 12 Apr 2018       | 13 Apr 2017       | 14 Apr 2016       | 16 Apr 2015       |
| Pasar Tunai                            | na          | 17 Apr 2018       | 20 Apr 2017       | 19 Apr 2016       | 21 Apr 2015       |
| <b>Dividend Payout Ratio</b>           | na          | 27,0%             | 23,9%             | 21,9%             | 22,1%             |

## Riwayat Dividen BCA\*

| Keterangan   | Nilai per Saham | Diumumkan   | Cum-Dividenden                             |                            | Tanggal Pencatatan | Tanggal Pembayaran |
|--------------|-----------------|-------------|--------------------------------------------|----------------------------|--------------------|--------------------|
| 2018 Interim | Rp 85,0         | 26 Nov 2018 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 30 Nov 2018<br>4 Des 2018  | 4 Des 2018         | 21 Des 2018        |
| 2017 Final   | Rp 175,0        | 9 Apr 2018  | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 12 Apr 2018<br>17 Apr 2018 | 17 Apr 2018        | 30 Apr 2018        |
| 2017 Interim | Rp 80,0         | 23 Nov 2017 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 28 Nov 2017<br>4 Des 2017  | 4 Des 2017         | 20 Des 2017        |
| 2016 Final   | Rp 130,0        | 10 Apr 2017 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 13 Apr 2017<br>20 Apr 2017 | 20 Apr 2017        | 28 Apr 2017        |
| 2016 Interim | Rp 70,0         | 25 Nov 2016 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 30 Nov 2016<br>5 Des 2016  | 5 Des 2016         | 22 Des 2016        |
| 2015 Final   | Rp 105,0        | 11 Apr 2016 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 14 Apr 2016<br>19 Apr 2016 | 19 Apr 2016        | 29 Apr 2016        |
| 2015 Interim | Rp 55,0         | 9 Nov 2015  | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 12 Nov 2015<br>17 Nov 2015 | 17 Nov 2015        | 9 Des 2015         |
| 2014 Final   | Rp 98,0         | 13 Apr 2015 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 16 Apr 2015<br>21 Apr 2015 | 21 Apr 2015        | 13 Mei 2015        |
| 2014 Interim | Rp 50,0         | 17 Nov 2014 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 4 Des 2014<br>9 Des 2014   | 9 Des 2014         | 23 Des 2014        |
| 2013 Final   | Rp 75,0         | 10 Apr 2014 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 29 Apr 2014<br>5 Mei 2014  | 5 Mei 2014         | 20 Mei 2014        |
| 2013 Interim | Rp 45,0         | 11 Nov 2013 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 28 Nov 2013<br>3 Des 2013  | 3 Des 2013         | 17 Des 2013        |
| 2012 Final   | Rp 71,0         | 8 Mei 2013  | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 28 Mei 2013<br>31 Mei 2013 | 31 Mei 2013        | 17 Jun 2013        |
| 2012 Interim | Rp 43,5         | 12 Nov 2012 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 3 Des 2012<br>6 Des 2012   | 6 Des 2012         | 20 Des 2012        |
| 2011 Final   | Rp 70,0         | 22 Mei 2012 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 8 Jun 2012<br>13 Jun 2012  | 13 Jun 2012        | 27 Jun 2012        |
| 2011 Interim | Rp 43,5         | 17 Nov 2011 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 6 Des 2011<br>9 Des 2011   | 9 Des 2011         | 23 Des 2011        |
| 2010 Final   | Rp 70,0         | 16 Mei 2011 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 6 Jun 2011<br>9 Jun 2011   | 9 Jun 2011         | 23 Jun 2011        |
| 2010 Interim | Rp 42,5         | 1 Nov 2010  | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 19 Nov 2010<br>24 Nov 2010 | 24 Nov 2010        | 9 Des 2010         |
| 2009 Final   | Rp 70,0         | 7 Mei 2010  | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 31 Mei 2010<br>3 Jun 2010  | 3 Jun 2010         | 17 Jun 2010        |
| 2009 Interim | Rp 40,0         | 26 Okt 2009 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 12 Nov 2009<br>17 Nov 2009 | 17 Nov 2009        | 2 Des 2009         |
| 2008 Final   | Rp 65,0         | 20 Mei 2009 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 9 Jun 2009<br>12 Jun 2009  | 12 Jun 2009        | 26 Jun 2009        |
| 2008 Interim | Rp 35,0         | 22 Des 2008 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 15 Jan 2009<br>20 Jan 2009 | 20 Jan 2009        | 30 Jan 2009        |
| 2007 Final   | Rp 63,5         | 26 Mei 2008 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 12 Jun 2008<br>17 Jun 2008 | 17 Jun 2008        | 1 Jul 2008         |
| 2007 Interim | Rp 55,0         | 12 Nov 2007 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 29 Nov 2007<br>4 Des 2007  | 4 Des 2007         | 18 Des 2007        |
| 2006 Final   | Rp 115,0        | 21 Mei 2007 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 8 Jun 2007<br>13 Jun 2007  | 13 Jun 2007        | 27 Jun 2007        |
| 2006 Interim | Rp 55,0         | 21 Sep 2006 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 10 Okt 2006<br>13 Okt 2006 | 13 Okt 2006        | 3 Nov 2006         |



| Keterangan   | Nilai per Saham | Diumumkan   | Cum-Dividen                                |                            | Tanggal Pencatatan | Tanggal Pembayaran |
|--------------|-----------------|-------------|--------------------------------------------|----------------------------|--------------------|--------------------|
| 2005 Final   | Rp 90,0         | 17 Mei 2006 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 6 Jun 2006<br>9 Jun 2006   | 9 Jun 2006         | 23 Jun 2006        |
| 2005 Interim | Rp 50,0         | 15 Sep 2005 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 6 Okt 2005<br>11 Okt 2005  | 11 Okt 2005        | 25 Okt 2005        |
| 2004 Final   | Rp 80,0         | 28 Jun 2005 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 19 Jul 2005<br>22 Jul 2005 | 22 Jul 2005        | 5 Agt 2005         |
| 2004 Interim | Rp 50,0         | 27 Okt 2004 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 22 Nov 2004<br>25 Nov 2004 | 25 Nov 2004        | 8 Des 2004         |
| 2003 Final   | Rp 112,5        | 8 Jun 2004  | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 30 Jun 2004<br>6 Jul 2004  | 6 Jul 2004         | 20 Jul 2004        |
| 2002 Final   | Rp 225,0        | 7 Nov 2003  | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 3 Des 2003<br>8 Des 2003   | 8 Des 2003         | 19 Des 2003        |
| 2001 Final   | Rp 140,0        | 10 Okt 2002 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 29 Okt 2002<br>1 Nov 2002  | 1 Nov 2002         | 15 Nov 2002        |
| 2001 Interim | Rp 85,0         | 29 Okt 2001 | Pasar Regular dan Negosiasi<br>Pasar Tunai | 14 Nov 2001<br>20 Nov 2001 | 20 Nov 2001        | 4 Des 2001         |

\* BCA melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:2 atau pemecahan dari 1 lembar saham menjadi 2 lembar saham efektif pada tanggal 15 Mei 2001, 8 Juni 2004 dan 31 Januari 2008

## Ikhtisar Obligasi

| Instrumen                                                                 | Tanggal Pencatatan | Mata Uang | Jumlah Pokok Obligasi | Jangka Waktu | Tanggal Jatuh Tempo | Suku Bunga | Peringkat (2018) | Wali Amanat                            | Penjamin Pelaksana Emisi |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------|-----------------------|--------------|---------------------|------------|------------------|----------------------------------------|--------------------------|
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 |                    |           |                       |              |                     |            |                  |                                        |                          |
| - Seri A                                                                  | 6 Juli 2018        | Rupiah    | Rp435 miliar          | 7 tahun      | 5 Juli 2025         | 7,75% p.a  | idAA (Pefindo)   | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | PT BCA Sekuritas         |
| - Seri B                                                                  | 6 Juli 2018        | Rupiah    | Rp65 miliar           | 12 tahun     | 5 Juli 2030         | 8,00% p.a  | idAA (Pefindo)   | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | PT BCA Sekuritas         |

Secara konsolidasi, BCA memiliki kewajiban berupa obligasi yang diterbitkan oleh BCA Finance selaku entitas anak, dimana per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp239,7miliar. Informasi mengenai obligasi yang diterbitkan oleh BCA Finance dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang Diaudit pada halaman 633-634.



# Laporan Manajemen





# Laporan Direksi



**Jahja Setiaatmadja**  
Presiden Direktur

“ BCA terus mengembangkan produk dan layanan dengan memanfaatkan teknologi digital serta tetap melakukan investasi pada jaringan elektronik dan kantor cabang. Produk dan layanan digital memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kepuasan nasabah. ”

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pada tahun 2018 BCA dan para entitas anak berhasil mencatat pertumbuhan kinerja keuangan dengan posisi neraca yang solid. Didukung fondasi yang kokoh, kami berada pada posisi yang tepat dalam menangkap peluang-peluang bisnis di sepanjang tahun 2018 dan tahun-tahun mendatang.

#### Tinjauan Ekonomi dan Perbankan Indonesia 2018

Pemulihan ekonomi global berlangsung secara bertahap yang ditunjukkan oleh membaiknya indikator ekonomi negara-negara maju terutama Amerika Serikat (AS). Sejalan dengan hal tersebut, the Fed melakukan normalisasi kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan. Pada tahun 2018 the Fed telah menaikkan *Fed Funds Rate* (FFR) sebanyak 4 kali menjadi 2,5%. FFR dapat mengalami penyesuaian lebih lanjut di tahun 2019 sejalan dengan kondisi perekonomian Amerika Serikat, meskipun pasar menilai bahwa penyesuaian tersebut mungkin tidak seagresif di tahun 2018.

Tren perekonomian global masih dibayangi ketidakpastian dimana beberapa negara mengalami tekanan pertumbuhan PDB termasuk negara dengan ekonomi terbesar ke dua di dunia yaitu Tiongkok dengan tingkat pertumbuhan ekonomi berada di bawah 7%. Pada awal tahun 2018 kita dikejutkan dengan munculnya ketegangan perdagangan antara Pemerintah AS terhadap sejumlah negara, termasuk Tiongkok, Kanada, Meksiko dan negara-negara Uni Eropa. Hingga kini perundingan perdagangan antara AS dan

Tiongkok masih berlangsung, dan diperkirakan akan berlanjut pada tahun 2019.

Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang tidak merata, Indonesia mencatat pertumbuhan PDB sebesar 5,2% pada tahun 2018, relatif lebih tinggi dibandingkan dengan ekonomi negara-negara kawasan Asia lainnya. Pertumbuhan PDB tersebut ditopang oleh konsumsi domestik dan berbagai proyek infrastruktur yang dicanangkan Pemerintah untuk mendorong aktivitas perekonomian nasional.

Sementara itu, Indonesia menghadapi tantangan yang tidak mudah dalam memelihara kestabilan makroekonomi khususnya di tengah tren kenaikan suku bunga global serta peningkatan harga minyak dunia. Pada tahun 2018, rata-rata harga minyak dunia mengalami kenaikan yang berdampak pada nilai impor minyak sehingga mempengaruhi neraca perdagangan Indonesia.

Dengan kondisi tersebut, defisit transaksi berjalan pada tahun 2018 tercatat sebesar USD31,0 miliar atau sebesar 3,0% dari PDB, naik dari periode yang sama tahun lalu sebesar USD16,2 miliar (1,6% dari PDB). Peningkatan defisit transaksi berjalan juga dipengaruhi oleh tingginya kenaikan impor barang modal proyek-proyek berskala besar serta impor bahan baku dan barang-barang konsumsi.



Sementara itu, peningkatan FFR telah mendorong para investor global untuk melakukan *rebalancing* portofolio investasinya yang memicu fluktuasi aliran modal di *emerging market* termasuk di Indonesia. Selama tahun 2018 US Dollar mengalami apresiasi 6,2% terhadap Rupiah dimana nilai tukar Rupiah menjadi Rp14.390 per 1 US Dollar di akhir Desember 2018, dibandingkan Rp13.555 per 1 US Dollar di akhir tahun sebelumnya.

Melalui serangkaian kebijakan, pemerintah dan regulator berupaya mengelola defisit transaksi berjalan dan mempertahankan daya tarik pasar finansial domestik. Di bidang moneter, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan (*7-day reverse repo rate*) menjadi 6,0% pada akhir 2018 (naik 175 bps sejak awal 2018) untuk mengimbangi kenaikan FFR dan US *treasury yield*. Penyesuaian suku bunga acuan Bank Indonesia diarahkan untuk menjaga kestabilan pasar finansial domestik. Depresiasi nilai tukar Rupiah relatif lebih baik dibandingkan negara-negara *emerging* lainnya. Sejak awal tahun, depresiasi Rupiah terhadap USD relatif lebih terjaga dibandingkan dengan beberapa negara berkembang lainnya seperti Turki, Brazil, Afrika Selatan, dan India. Lebih lanjut hingga akhir tahun 2018, nilai tukar Rupiah menguat kembali karena dampak melemahnya USD dan ekspektasi kenaikan FFR yang lebih lambat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus melakukan fungsi pengawasan yang disiplin atas kegiatan-kegiatan di sektor jasa keuangan serta proaktif melaksanakan diskusi dengan para pelaku jasa keuangan dalam mengantisipasi potensi risiko yang mungkin muncul. Keberhasilan Pemerintah dan Bank Indonesia dalam mengendalikan tingkat inflasi turut berkontribusi dalam menjaga kestabilan ekonomi makro.

Seiring dengan kenaikan tingkat suku bunga global, pertumbuhan *money supply* M2 nasional mengalami perlambatan terutama dari sisi aliran *net foreign assets*. Pertumbuhan dana pihak ketiga industri perbankan lebih rendah dari pertumbuhan kredit sejak awal 2018. Dana pihak ketiga sektor perbankan tumbuh sebesar 6,4% sedangkan kredit tumbuh 11,8%. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan bergerak naik ke posisi 94,8% dari 90,0% tahun sebelumnya, mengakibatkan likuiditas industri perbankan yang lebih ketat dan mendorong tingkat persaingan penghimpunan dana pihak ketiga di dalam menjaga posisi likuiditas. Tingkat suku bunga deposito industri perbankan bergerak naik pada tahun 2018. Kami memperkirakan Bank Indonesia akan secara proaktif mengelola suku bunga acuan sesuai dengan

pergerakan suku bunga negara-negara utama dunia dan kondisi likuiditas domestik.

### Implementasi Kebijakan Strategis BCA

Kami menerapkan kebijakan strategis yang diselaraskan dengan perubahan kondisi ekonomi dan sektor perbankan nasional yang dinamis. Pada tahun 2018 kami melakukan berbagai aktivitas bisnis dengan mewaspadai kondisi likuiditas perbankan yang semakin ketat, tren kenaikan suku bunga dan menjaga kualitas kredit.

Kami melihat adanya risiko likuiditas sektor perbankan yang semakin ketat dengan tingkat LDR yang meningkat di tahun 2018. Oleh karena itu, BCA senantiasa menjaga posisi likuiditas yang kokoh. Dengan keunggulan BCA dalam perbankan transaksi dan didukung penyediaan layanan keuangan yang komprehensif bagi para nasabah, dana giro dan tabungan (*Current Accounts and Savings Accounts – CASA*) terus meningkat dan tetap memberikan kontribusi utama terhadap total dana pihak ketiga BCA.

Sejalan dengan tren kenaikan suku bunga acuan, pada tahun 2018 kami menaikkan suku bunga deposito. Penghimpunan dana deposito tersebut berperan sebagai penyeimbang posisi likuiditas BCA. Kami secara proaktif mengelola suku bunga deposito dan menyesuaikan tingkat suku bunga portofolio kredit secara berhati-hati terutama terkait pergerakan kualitas kredit di tengah tren kenaikan suku bunga. BCA menekankan penyaluran kredit yang berkualitas dan menerapkan manajemen risiko secara disiplin.

### Pengembangan berkelanjutan perbankan transaksi

BCA terus memperkuat kapabilitasnya sebagai penyedia layanan *payment settlement*. Upaya ini memungkinkan Bank dalam penghimpunan dana CASA yang solid sebagai sumber pendanaan utama yang stabil dan berbiaya bunga rendah. Didukung oleh pengembangan bisnis inti perbankan transaksi, BCA memiliki basis nasabah yang semakin besar dan terhubung melalui jaringan *multi-channel* terintegrasi. Kenyamanan, keamanan dan keandalan bertransaksi tetap menjadi fokus kami dalam mengembangkan infrastruktur perbankan transaksi.

Kemajuan teknologi yang pesat disertai dengan adopsi masyarakat terhadap perubahan tersebut telah mendorong BCA untuk beradaptasi dan meraih berbagai peluang yang ada. Mencermati kondisi ini, BCA mencanangkan inisiatif-inisiatif dalam mengembangkan layanan digital. Berbagai

metode pembayaran transaksi *online* yang berhubungan erat dengan bidang *e-commerce* dan *cashless payment settlement* terus dibangun.

Tren peningkatan penggunaan layanan digital oleh para nasabah dengan ditopang oleh inisiatif-inisiatif pengembangan layanan digital sangat bermanfaat dalam mendukung efisiensi operasional Bank serta mendukung kepuasan para nasabah. Dalam beberapa tahun terakhir, kami melihat peralihan transaksi yang cukup signifikan ke jaringan digital terutama melalui *internet* dan *mobile banking*. Pada tahun 2018 frekuensi transaksi melalui jaringan digital yang terdiri dari *internet* dan *mobile banking* serta ATM telah mencapai 98% dari keseluruhan layanan transaksi BCA. Pertumbuhan jumlah transaksi nasabah mendorong BCA untuk terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas infrastruktur teknologi informasi.

Sementara itu, kantor cabang tetap memiliki peranan penting dalam membangun hubungan langsung dengan nasabah serta melayani kebutuhan nasabah yang belum dapat dilakukan oleh layanan digital. Kami melihat masih besarnya kebutuhan transaksi uang tunai yang dilayani di cabang. Meskipun jumlah frekuensi transaksi di cabang hanya 2% dari keseluruhan transaksi di BCA, namun nilai transaksi di cabang mencapai 54% dari keseluruhan transaksi.

Untuk mendukung kebutuhan nasabah tersebut kami terus menambah jumlah kantor-kantor cabang dengan menitikberatkan pada format kantor kas dan jaringan kantor cabang non permanen yang dilengkapi perangkat digital, 'BCA Express', guna meningkatkan efisiensi operasional dengan tetap mempertahankan kualitas pelayanan. Program-program otomasi seperti penggunaan mesin *self-service* ataupun melalui *mobile application* juga turut mendukung efisiensi proses layanan di kantor cabang. BCA juga terus melakukan investasi jaringan ATM secara terukur melalui penambahan komposisi *Cash Recycling Machine* (CRM) yang mendukung kebutuhan uang tunai baik setoran dan tarikan secara lebih efisien.

Melalui keunggulan di bidang perbankan transaksi, BCA mampu meningkatkan dana CASA dari tahun ke tahun. Dalam satu dekade terakhir, BCA mencatat pertumbuhan rata-rata tahunan (CAGR) CASA sebesar 11,9%. Per akhir Desember 2018, BCA membukukan dana CASA sebesar Rp483,0 triliun, meningkat 8,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Dana

CASA berkontribusi sebesar 76,7% terhadap total dana pihak ketiga BCA.

#### **Pertumbuhan portofolio kredit**

Pada tahun 2018, BCA menerima permintaan kredit yang lebih besar terutama dari segmen bisnis sehingga Bank mencatat pertumbuhan kredit yang tinggi di segmen korporasi, komersial dan UKM. Segmen korporasi menjadi pendorong utama pertumbuhan kredit BCA di tahun 2018. Pada segmen korporasi, penyaluran kredit ditujukan bagi korporasi-korporasi yang memiliki rekam jejak baik serta disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Penyaluran kredit korporasi tetap mempertimbangkan risiko konsentrasi dan potensi bisnisnya. Sementara itu, penyaluran kredit komersial dan UKM didukung oleh sentra bisnis komersial, sentra UKM dan jaringan kantor cabang yang tersebar di pusat-pusat bisnis di Indonesia.

Adapun untuk penyaluran kredit konsumen, BCA menawarkan produk-produk dengan suku bunga yang kompetitif dan melakukan beragam kegiatan promosi menarik serta *event-event* khusus. Portofolio kredit konsumen tetap tumbuh secara moderat di tengah tantangan tren kenaikan suku bunga. Kami membukukan pertumbuhan yang positif pada portofolio KPR, kredit kendaraan bermotor dan kartu kredit. Produk pinjaman beragam properti untuk berbagai kebutuhan nasabah memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pencapaian keseluruhan KPR di tahun 2018.

BCA secara konsisten mengembangkan infrastruktur perkreditan untuk mengakomodasi pertumbuhan kredit secara keseluruhan. Kecukupan kuantitas dan peningkatan keahlian *account officer* dan *relationship manager* merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan kredit yang berkualitas. BCA juga memanfaatkan teknologi informasi untuk mengelola data dan informasi debitur, serta untuk melakukan analisis dalam menangkap peluang permintaan kredit di berbagai segmen nasabah. Selain itu, kami terus melakukan upaya-upaya dalam mengembangkan produk-produk kredit, menyempurnakan kebijakan perkreditan, dan memperkuat infrastruktur pengembangan bisnis wilayah.

Di tahun 2018, BCA membukukan portofolio kredit sebesar Rp538,1 triliun, meningkat 15,1% dibandingkan tahun sebelumnya dan menjaga kualitas kredit yang sehat. Secara khusus, kami mulai melihat kembali peningkatan

# Anggota Direksi

Kiri ke kanan :

**Eugene Keith Galbraith**  
Wakil Presiden Direktur

**Henry Koenafi**  
Direktur

**Jahja Setiaatmadja**  
Presiden Direktur

**Suwarno Budiman**  
Direktur

**Armand Wahyudi Hartono**  
Wakil Presiden Direktur

**Subur Tan**  
Direktur





**Erwan Yuris Ang**  
Direktur Independen

**Inawaty Handoyo**  
Direktur

**Rudy Susanto**  
Direktur

**Lianawaty Suwono**  
Direktur

**Santoso**  
Direktur

**Vera Eve Lim**  
Direktur



permintaan kredit investasi yang lebih tinggi di tahun 2018. Kredit investasi BCA tumbuh 22,2%, melebihi laju pertumbuhan kredit investasi di tahun 2017 sebesar 11,1% dan di tahun 2016 sebesar 1,9%. Dalam satu dekade terakhir, total portofolio kredit BCA tumbuh 16,9% CAGR.

#### Pengembangan solusi dan layanan yang komprehensif

Sejalan dengan perkembangan kebutuhan nasabah yang semakin beragam, kami terus berupaya menyediakan produk dan layanan yang komprehensif. Dalam beberapa tahun terakhir, BCA meningkatkan koordinasi antar unit bisnis serta bersinergi dengan entitas anak untuk memberikan layanan secara menyeluruh kepada para nasabah di setiap segmen.

Di samping meningkatkan bisnis perbankan transaksi dan penyaluran kredit, kami juga terus mengembangkan layanan keuangan lainnya termasuk *trade & international business, foreign exchange, cross border remittance, wealth management & bancassurance* serta lini usaha para entitas anak. Bisnis entitas anak BCA mencakup pembiayaan kendaraan bermotor, perbankan Syariah, sekuritas, asuransi umum dan asuransi jiwa serta perusahaan modal ventura.

Ragam produk dan layanan yang ada telah melengkapi bisnis inti perbankan transaksi serta membuka peluang *cross selling* sehingga mendukung keseluruhan kinerja BCA. Basis nasabah BCA yang besar memberikan potensi bagi pengembangan bisnis entitas anak, dan sebaliknya bisnis entitas anak akan mempererat hubungan nasabah BCA melalui penyediaan layanan keuangan yang komprehensif.

#### Kinerja Keuangan, Pencapaian Target dan Tantangan yang Dihadapi

BCA dan entitas anak mencapai kinerja keuangan yang solid pada tahun 2018 dengan laba bersih tercatat sebesar Rp25,9 triliun, tumbuh 10,9%. Pendapatan operasional (pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional selain bunga) mencapai Rp63,0 triliun, meningkat 10,6%. Kinerja BCA ini didukung oleh pertumbuhan portofolio kredit dan CASA yang solid serta kualitas kredit yang tetap terjaga.

Secara keseluruhan, kinerja BCA pada tahun 2018 lebih baik dibandingkan dengan target. Pada akhir tahun 2018 portofolio kredit BCA tercatat sebesar Rp538,1 triliun, meningkat 15,1%, melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun yaitu 7%-9%. Dari sisi penghimpunan dana, BCA mencapai pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 8,4% menjadi Rp629,8 triliun, didorong oleh pertumbuhan dana giro dan tabungan. Peningkatan dana pihak ketiga tersebut juga melebihi target awal yang berada pada kisaran 5%-7%.

Disisi rasio profitabilitas, BCA mencatat tingkat pengembalian atas aset (*Return on Assets – ROA*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity – ROE*) masing-masing sebesar 4,0% dan 18,8%. Pencapaian ini melebihi target ROA yang tidak lebih rendah dari 3,5% dan ROE pada kisaran 17%-19%.

Sementara itu, posisi permodalan dan likuiditas berada pada posisi yang solid dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) sebesar 23,4% dan rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio – LDR*) sebesar 81,6%.

#### Analisis Prospek Usaha dan Strategi 2019

Pergerakan suku bunga the Fed akan mempengaruhi kebijakan-kebijakan moneter dari berbagai bank sentral di dunia termasuk Indonesia, dan berdampak terhadap pergerakan arus modal. Tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia diperkirakan akan mengalami penyesuaian sejalan dengan pergerakan suku bunga the Fed. Konsekuensinya, BCA perlu mewaspadai kondisi fluktuasi, termasuk risiko pengetatan likuiditas perbankan nasional.

Kami meyakini bahwa makroekonomi Indonesia dan sektor perbankan memiliki ketahanan dalam menghadapi perubahan kondisi global yang dinamis. Perbaikan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2019 didukung proses penyelesaian proyek-proyek infrastruktur serta peningkatan konsumsi domestik.

#### Target vs Pencapaian 2018

|                               | Target    | Pencapaian |
|-------------------------------|-----------|------------|
| Pertumbuhan kredit            | 7% - 9%   | 15,1%      |
| Pertumbuhan dana pihak ketiga | 5% - 7%   | 8,4%       |
| ROA                           | ≥ 3,5%    | 4,0%       |
| ROE                           | 17% - 19% | 18,8%      |



Dana pihak ketiga dan kredit sektor perbankan diperkirakan tumbuh secara moderat di tahun 2019 sejalan dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, risiko penurunan kualitas kredit tetap perlu diwaspadai sehubungan dengan tingkat suku bunga yang lebih tinggi serta kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih. Namun secara keseluruhan, sektor perbankan memiliki landasan yang kuat dimana rasio tingkat kecukupan modal berada pada tingkat yang sangat memadai dan rasio kredit bermasalah masih berada pada kisaran yang dapat ditoleransi.

Disamping tantangan kompetisi antar bank, sektor perbankan juga menghadapi tantangan dari perusahaan-perusahaan *fintech* yang mengandalkan kemajuan teknologi dalam memberikan layanan finansial. Pertumbuhan perusahaan-perusahaan *financial technology* dan bisnis perdagangan *online / e-commerce* mulai memberikan ancaman terhadap bisnis perbankan transaksi sekaligus membuka peluang bagi sektor perbankan untuk berkolaborasi.

Mencermati lingkungan usaha yang dinamis tersebut khususnya risiko pengetatan likuiditas dan kompetisi dari institusi-institusi non bank berbasis teknologi, kami terus menyempurnakan bisnis inti perbankan transaksi melalui investasi jaringan yang terukur dan pemanfaatan teknologi digital. BCA akan melanjutkan inovasi-inovasi metode pembayaran transaksi *online* serta melakukan kolaborasi dengan *fin-tech* dan para pemain *e-commerce*. Untuk memperluas kolaborasi dengan berbagai mitra strategis, BCA terus mengembangkan *Application Programming Interface* (API) sebagai penghubung sistem para mitra strategis dengan layanan perbankan BCA.

Beberapa inisiatif terkini adalah peluncuran layanan *peer to peer transfer* berbasis kode QR di 'BCA Mobile' dan *e-wallet* 'Sakuku'. Untuk memberikan kemudahan pembayaran transaksi *e-commerce* secara lebih cepat, BCA menyediakan layanan 'OneKlik' bagi para nasabah sehingga dapat melakukan pembayaran belanja *online* hanya dengan satu klik bila telah melakukan registrasi sumber dana dari rekening BCA. Melalui upaya dalam mempertahankan keunggulan perbankan transaksi, pengembangan layanan individu, penyaluran kredit ke segmen usaha, serta ekosistem pembayaran yang terus diperluas, BCA dapat menghimpun dana CASA sebagai sumber pendanaan utama. Di samping itu, BCA akan mengelola tingkat suku bunga deposito secara proaktif sesuai kondisi pasar untuk menjaga posisi likuiditas secara keseluruhan.

Di sisi penyaluran kredit, kami menargetkan peningkatan portofolio kredit dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Kami memperkirakan bahwa pertumbuhan kredit di tahun 2019 akan lebih didukung oleh segmen bisnis dibandingkan segmen kredit konsumen mengingat tingkat suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kami akan berupaya menangkap berbagai peluang bisnis yang ada di setiap segmen kredit, terutama pada industri yang prospektif dan berkembang.

Sejalan dengan kebutuhan nasabah yang semakin beragam terhadap produk dan layanan keuangan, BCA akan melanjutkan pengembangan produk dan layanan keuangan secara komprehensif. Inisiatif pengembangan serta inovasi diperlukan untuk semakin memperkuat loyalitas dan *relationship* dengan para nasabah. BCA akan memperkuat aktivitas *cross selling* dengan berbagai produk dan layanan *trade finance, remittance, foreign exchange, bancassurance*, instrumen investasi dan produk-produk dari entitas anak.

Bank berkomitmen untuk bertumbuh bersama para entitas anak dengan meningkatkan sinergi bisnis serta mendukung posisi permodalan sesuai perkembangan bisnisnya. Kami mengharapkan para entitas anak dapat meningkatkan kontribusi terhadap kinerja BCA secara keseluruhan termasuk atas pendapatan bunga maupun *fee-based income* di masa-masa mendatang.

#### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

BCA menekankan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh jajaran BCA, dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen sampai dengan karyawannya. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tersebut berperan dalam menjaga kelangsungan bisnis Bank serta meminimalisasi risiko-risiko yang dihadapi.

BCA menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Penyempurnaan kualitas penerapan tata kelola perusahaan memperhatikan ketentuan nasional dan praktik internasional, di antaranya peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dan berdasarkan praktik-praktik terbaik (*best practices*) di industri perbankan.

BCA membangun komunikasi aktif dengan para nasabah, regulator dan komunitas pasar modal yang mendukung transparansi dengan para pemangku kepentingan tersebut. BCA memastikan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar unit kerja di BCA serta menerapkan prinsip *check and balance* guna menjalankan sistem pengendalian internal yang baik.

Pada tahun 2018 hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) atas tata kelola perusahaan masuk ke kategori Peringkat I (Sangat Baik). Atas komitmennya dalam penerapan tata kelola perusahaan, BCA dianugerahi penghargaan 'the Most Trusted Company' dari Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bersama Majalah SWA serta penghargaan 'Best Right of Shareholders' dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

#### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Atas dukungannya dalam pelaksanaan tugas Direksi sepanjang tahun 2018, kami menyampaikan apresiasi kepada para komite eksekutif yaitu *Asset & Liability Committee* (ALCO); Komite Kebijakan Perkreditan; Komite Kredit; Komite Manajemen Risiko; Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; Komite Pengarah Teknologi Informasi; dan Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian. Para komite tersebut telah memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dan memberikan opini yang bermanfaat dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Setiap komite melakukan diskusi secara berkala dalam membahas program kerja sesuai dengan perkembangan kondisi BCA, perekonomian dan regulasi yang berlaku.

#### Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam keberlanjutan bisnis dan kinerja. BCA memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas para karyawan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Melalui berbagai program pelatihan dan *mentoring*, BCA membentuk sumber daya manusia berkualitas yang dapat beradaptasi dan memiliki kapabilitas yang memadai dalam mendukung pertumbuhan bisnis.

Proses regenerasi dan suksesi kepemimpinan merupakan salah satu fokus BCA dalam memastikan kesinambungan organisasi yang solid. Para karyawan potensial juga

memiliki rencana pengembangan karir yang jelas. Untuk meningkatkan kompetensinya, para karyawan memperoleh kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

BCA terus mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan pilihan (*employer of choice*) sehingga memiliki posisi yang baik dalam menarik calon pekerja baru yang berkualitas untuk bergabung dan mempertahankan para pekerja untuk terus berkontribusi di BCA. Kami senantiasa berupaya membangun kondisi lingkungan kerja yang kondusif dan produktif serta memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk terus berkembang.

#### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

BCA terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) dan fokus dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Indonesia. Dalam pelaksanaan program CSR, BCA bekerja sama dengan institusi-institusi terkemuka yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya seperti WWF, UNICEF, Palang Merah Indonesia dan beberapa universitas terkemuka di Indonesia. Kegiatan sosial BCA tetap fokus pada aspek pendidikan dan budaya; kesehatan dan olah raga; serta pemberdayaan masyarakat.

Untuk meningkatkan daya saing Indonesia, BCA secara konsisten menjalankan kegiatan sosial di bidang pendidikan. Kegiatan sosial tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan program pendidikan di bidang akuntansi dan teknologi informasi. Di samping itu, BCA juga memberikan bantuan fasilitas pendidikan, beasiswa, edukasi perbankan dan literasi keuangan. Pada tahun 2018 terdapat 376 peserta program pendidikan akuntansi, 106 peserta program pendidikan teknik informatika serta 3.981 peserta magang bakti yang dikelola oleh BCA. Di samping itu, BCA juga memiliki 17 sekolah binaan di Lampung, Banten dan Yogyakarta.

Guna mendukung upaya pelestarian dan pengembangan budaya nasional, kami bekerja sama dengan lembaga yang terkait dalam memperkenalkan seni budaya Indonesia kepada generasi muda. Di bidang kesehatan, kami turut menyelenggarakan kegiatan donor darah dengan melibatkan para karyawan serta memfasilitasi kegiatan layanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu.

Dalam pemberdayaan masyarakat, Bank bekerja sama dengan masyarakat mengembangkan desa wisata untuk mendukung kemandirian ekonomi setempat. Sampai dengan tahun 2018, BCA telah mengelola 12 desa binaan di Indonesia guna membuka peluang usaha serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.

BCA berkomitmen dalam mengembangkan prinsip keuangan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Untuk mendukung inisiatif OJK dalam mewujudkan prinsip keuangan berkelanjutan, BCA berpartisipasi sebagai salah satu bank yang menjadi *'First Movers on Sustainable Banking'*. Berkomitmen dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BCA menyalurkan pembiayaan di sektor ramah lingkungan, konservasi energi dan pertanian organik.

#### Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Kami melaporkan bahwa terdapat penambahan anggota Direksi pada tahun 2018. Kami mengucapkan selamat datang kepada Ibu Vera Eve Lim yang telah bergabung dalam jajaran Direksi BCA sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Ibu Vera Eve Lim bertanggung jawab

atas Divisi Keuangan dan Perencanaan serta Sekretariat Perusahaan. Dengan pengalaman dan kompetensi beliau dalam dunia perbankan, kami meyakini bahwa Ibu Vera Eve Lim akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja BCA secara keseluruhan.

#### Apresiasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Kami mengucapkan apresiasi atas kepercayaan para nasabah serta kepada segenap karyawan BCA yang telah berkontribusi dalam menghadirkan produk dan layanan yang berkualitas bagi para nasabah.

Kami mengapresiasi dukungan dan arahan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas Direksi sehingga BCA dapat mencapai kinerja yang solid dan meraih peluang bisnis di tahun 2018. Direksi juga menghargai langkah-langkah aktif Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dalam pengawasan perbankan secara *prudent* dan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

Akhir kata, mewakili jajaran Direksi dan manajemen BCA, kami menyampaikan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan atas dukungannya dalam pertumbuhan bisnis BCA.

Jakarta, Maret 2019  
Atas Nama Direksi,



**Jahja Setiaatmadja**  
Presiden Direktur

# Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris



**Djohan Emir Setijoso**  
Presiden Komisaris



“ Penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko dan pengendalian internal menjadi fondasi untuk mendukung kinerja bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. ”

### Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Pada tahun 2018 BCA mencapai kinerja keuangan yang positif dengan peningkatan laba bersih 10,9% menjadi Rp25,9 triliun. Kokohnya posisi permodalan dan likuiditas serta kualitas kredit yang terjaga, mendukung solidnya posisi neraca yang merupakan landasan pertumbuhan bisnis BCA dan investasi di berbagai lini bisnis.

Pada tahun 2018 Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengarahkan BCA dengan baik untuk menjaga kelangsungan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian secara disiplin di tengah kondisi perekonomian yang dinamis. BCA terus melakukan investasi terukur pada tahun 2018 dalam memperkuat bisnis perbankan transaksi dan infrastruktur per kreditan.

#### Tinjauan Ekonomi dan Perbankan Indonesia 2018

Pada tahun 2018, kondisi perekonomian global masih dibayangi oleh ketidakpastian. Indikator ekonomi di Amerika Serikat menunjukkan perbaikan yang mendorong kenaikan suku bunga the Fed, namun pertumbuhan ekonomi di berbagai negara maju, termasuk negara terbesar ke dua di dunia, Tiongkok, menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi yang melambat. Kenaikan suku bunga the Fed dan ketegangan hubungan dagang antara Tiongkok dengan Amerika Serikat menjadi perhatian utama bagi perekonomian dunia. Perkembangan ekonomi Indonesia tidak lepas dari pengaruh kondisi global tersebut. Fluktuasi

arus modal dan meningkatnya defisit transaksi berjalan merupakan tantangan tersendiri bagi Indonesia sebagai dampak dari kondisi global yang sangat dinamis.

Di tengah tekanan faktor-faktor eksternal tersebut, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren yang membaik. Ketahanan ekonomi makro Indonesia tercermin pada pengakuan dari lembaga-lembaga pemeringkat utama di dunia. Fitch Ratings dan Standard & Poor's mempertahankan peringkat *'investment grade'* surat hutang negara Indonesia. Adapun lembaga pemeringkat Moody's menilai bahwa kerangka kebijakan Pemerintah dan regulator efektif dalam mendukung stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, pada April 2018, Moody's menaikkan *sovereign credit rating* Indonesia dari Baa3/Outlook Positif menjadi Baa2/Outlook Stabil. Indonesia membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada tahun 2018 dibandingkan 5,1% pada tahun 2017, ditopang berbagai proyek infrastruktur yang sedang berjalan, penanaman modal dalam negeri dan besarnya konsumsi domestik. Pertumbuhan PDB Indonesia merupakan salah satu yang tertinggi di antara negara-negara kawasan Asia lainnya.

Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia berhasil menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan nasional. Bauran kebijakan moneter Bank Indonesia dan Pemerintah difokuskan untuk mengendalikan fluktuasi arus modal

## Anggota Dewan Komisaris

Kiri ke Kanan :

**Sumantri Slamet**  
Komisaris Independen

**Djohan Emir Setijoso**  
Presiden Komisaris

**Raden Pardede**  
Komisaris Independen

**Cyrillus Harinowo**  
Komisaris Independen

**Tonny Kusnadi**  
Komisaris



dan besarnya defisit transaksi berjalan. Ketegangan hubungan dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok dan melambatnya perekonomian Tiongkok berdampak terhadap harga komoditas unggulan ekspor Indonesia. Sementara itu, nilai impor Indonesia masih meningkat terutama untuk memenuhi kebutuhan belanja modal proyek-proyek berskala besar dan impor bahan baku. Kondisi ini mendorong defisit transaksi berjalan sebesar USD31,1 miliar atau 3,0% dari PDB pada tahun 2018, meningkat dibandingkan defisit USD16,2 miliar (1,6% dari PDB) pada tahun sebelumnya. Melebarnya defisit transaksi berjalan dan fluktuasi aliran modal asing yang dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga the Fed telah menekan nilai tukar Rupiah. Adapun nilai tukar Rupiah berkisar antara Rp13.289,- sampai Rp15.238,- per 1 US Dollar selama tahun 2018 dan ditutup pada Rp14.390 per 1 US Dollar di akhir tahun.

Merespon terhadap perkembangan tersebut, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan (*7-day reverse repo rate*) secara bertahap dalam tahun 2018 dengan total kenaikan sebesar 175 bps menjadi 6,0% pada akhir tahun 2018. Indonesia berhasil mempertahankan posisi cadangan devisa pada level yang memadai sebesar USD120,7 miliar pada tahun 2018, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor serta pembayaran utang luar negeri Pemerintah. Posisi cadangan devisa tersebut berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Di samping itu, tingkat inflasi yang relatif rendah di sepanjang tahun 2018 turut mendukung ketahanan perekonomian Indonesia.

Proses pemulihan ekonomi nasional mendukung pertumbuhan aset perbankan nasional secara moderat. Rentabilitas perbankan nasional menunjukkan kinerja positif didukung oleh pertumbuhan portofolio kredit dan dana pihak ketiga, kenaikan beban operasional yang terukur serta terkendalinya pembentukan biaya cadangan kredit bermasalah. Kami melihat bahwa stabilitas sektor perbankan nasional tetap terjaga dengan posisi permodalan yang kuat dan NPL pada tingkat yang dapat ditoleransi.

Tantangan jangka pendek – menengah sektor perbankan adalah posisi likuiditas perbankan semakin ketat, tercermin dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang telah mencapai 94,8% pada akhir tahun 2018, di atas acuan maksimum regulator. Lebih ketatnya likuiditas mendorong kompetisi antar pelaku perbankan dalam penghimpunan dana pihak ketiga. Regulator terus memantau kondisi likuiditas serta

melakukan relaksasi posisi harian giro wajib minimum namun tetap disiplin dalam memperhitungkan persyaratan 6,5% giro wajib minimum secara keseluruhan. Kebijakan tersebut memberikan fleksibilitas pengelolaan likuiditas perbankan dengan tetap menerapkan prinsip makroprudensial.

#### Penilaian atas Kinerja Direksi dan Dasar Penilaian

Jajaran Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola lini-lini bisnis BCA sesuai dengan pertumbuhan perekonomian nasional dan kondisi sektor perbankan. Dasar penilaian atas kinerja Direksi mengacu pada rencana kerja tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta respon terhadap kondisi bisnis dan ekonomi yang dinamis. Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Direksi telah memimpin BCA dalam mempertahankan posisi yang solid, meraih peluang bisnis dan memperoleh pencapaian sejalan dengan visi dan misi serta sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan.

Kami mengapresiasi langkah-langkah Direksi dalam memperkuat *franchise* perbankan transaksi serta melakukan penyaluran kredit yang sehat, sehingga mendorong kinerja keuangan yang positif. Berbagai program kerja dijalankan dengan mengedepankan pemenuhan kebutuhan nasabah yang semakin beragam. Pemanfaatan teknologi informasi sangat mendukung BCA dalam menjaga daya saing, memenuhi kebutuhan para nasabah serta meningkatkan efisiensi proses kerja.

Direksi telah menerima nasihat Dewan Komisaris dalam mengarahkan bisnis BCA dengan menerapkan prinsip kehati-hatian serta menjaga keseimbangan dalam melakukan investasi, meraih peluang bisnis, dan mengelola risiko. BCA juga meningkatkan sinergi dengan para entitas anak guna menyediakan solusi keuangan yang komprehensif bagi para nasabah dan memperkuat ekosistem bisnis BCA. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen tinggi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko dan pengendalian internal yang menjadi fondasi untuk mendukung kinerja bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, BCA mencapai target-target strategis dan meraih pertumbuhan kinerja keuangan yang berkesinambungan. Pada tahun 2018 laba bersih BCA meningkat 10,9% mencapai Rp25,9 triliun. BCA membukukan

pertumbuhan portofolio kredit yang lebih tinggi di tahun 2018 yaitu sebesar 15,1% menjadi Rp538,1 triliun. Di samping itu, pertumbuhan CASA mencapai 8,9% menjadi sebesar Rp483,0 triliun, didukung oleh kepercayaan para nasabah terhadap layanan perbankan transaksi dan ekosistem layanan perbankan BCA. Tingkat pengembalian atas aset dan ekuitas (*Return on Assets* – ROA dan *Return on Equity* – ROE) mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. BCA juga mempertahankan posisi permodalan dan likuiditas yang kokoh, tercermin dari posisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 23,4%, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) 81,6% dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) mencapai 278,2%.

#### Pengawasan terhadap Implementasi Strategi BCA

Pada tahun 2018 Bank telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis. Melalui pengamatan cermat terhadap kondisi makroekonomi, perubahan lingkungan usaha serta perilaku dan kebutuhan nasabah, BCA mampu beradaptasi dan menerapkan strategi yang relevan sesuai perkembangan terkini.

BCA menjaga keunggulan intinya dalam perbankan transaksi melalui peningkatan kapabilitas dan investasi terukur pada jaringan *multi-channel* yang terintegrasi. Pengembangan produk dan layanan memprioritaskan faktor kenyamanan, keamanan dan keandalan dalam bertransaksi. Saat ini teknologi digital telah menjadi bagian yang lekat dengan kehidupan masyarakat dan mempengaruhi perilaku nasabah dalam bertransaksi. Perkembangan ini juga mendorong pertumbuhan bisnis *e-commerce* dan perusahaan-perusahaan *fin-tech*. Bank melihat hal tersebut sebagai peluang bisnis dan melakukan kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan *fin-tech* dan *e-commerce* guna memperkuat ekosistem pembayaran BCA.

Layanan *internet* dan *mobile banking* serta layanan berbasis aplikasi terus disempurnakan oleh BCA sejalan dengan perkembangan kebutuhan transaksi nasabah pada layanan digital. Saat ini jumlah transaksi melalui layanan *internet* dan *mobile banking* serta ATM mencapai 98% yang mendukung efisiensi operasional transaksi. Sementara itu dari segi nilai transaksi, sebesar 54% berasal dari transaksi di kantor cabang. BCA melihat jaringan kantor cabang tetap memegang peranan penting dalam melayani transaksi uang tunai jumlah besar serta membangun hubungan tatap muka

dengan nasabah. Untuk meningkatkan efisiensi, investasi pada kantor cabang lebih difokuskan pada format yang lebih ringkas serta didukung otomatisasi sistem.

Langkah-langkah strategis di atas mendukung pertumbuhan dana pada rekening transaksi CASA yang merupakan sumber pendanaan inti Bank. Selain ditopang oleh penghimpunan dana giro dan tabungan, deposito juga berperan sebagai penyeimbang posisi likuiditas. Secara keseluruhan, dana CASA meningkat 8,9% menjadi Rp483,0 triliun dan dana deposito tumbuh 6,8% mencapai Rp146,8 triliun pada akhir tahun 2018.

Dalam pengembangan bisnis perkreditan, BCA menyempurnakan infrastruktur perkreditan untuk mendukung proses pengolahan kredit. Di tengah permintaan kredit yang relatif tinggi, Bank mengoptimalkan penyaluran kredit pada para nasabah dengan rekam jejak yang baik dan pada sektor-sektor yang potensial. Penerapan prinsip kehati-hatian mendukung kualitas kredit yang sehat, tercermin dari rasio *Non-Performing Loans* (NPL) yang rendah, dalam batasan *risk appetite* Bank. Pada tahun 2018 BCA berhasil meningkatkan penyaluran kredit di semua segmen, baik korporasi, komersial dan Usaha Kecil & Menengah (UKM) dan konsumen. Penyaluran kredit terdiversifikasi ke berbagai sektor ekonomi sehingga meminimalisasi risiko konsentrasi.

Guna menyediakan kebutuhan layanan keuangan bagi para nasabah secara komprehensif, BCA meningkatkan koordinasi antara perbankan transaksi, unit-unit kerja terkait penyaluran kredit dan lini-lini bisnis lainnya, serta melakukan sinergi dengan entitas-entitas anak.

#### Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

BCA memastikan penerapan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan GCG berpedoman pada nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. Penerapan GCG di seluruh jenjang organisasi BCA telah disesuaikan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di dalam negeri dan semakin diselaraskan dengan ketentuan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*. Pada tahun 2018 BCA menyempurnakan pedoman tata kelola perusahaan yang baik sejalan dengan penyesuaian terhadap ketentuan terbaru regulator.



Guna menjaga kualitas penerapan GCG, BCA secara berkala melakukan *self-assessment* terhadap pelaksanaan GCG baik secara individu maupun secara terintegrasi bersama-sama dengan entitas-entitas anak. Pada tahun 2018 hasil *self-assessment* terhadap pelaksanaan GCG di BCA menghasilkan peringkat komposit dengan predikat 'Sangat Baik' baik secara individu maupun secara terintegrasi.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BCA dapat menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan mendukung kelangsungan bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Atas komitmen BCA dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, BCA memperoleh penghargaan 'The Most Trusted Company' dari Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA serta penghargaan 'Best Right of Shareholders' dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

#### Pandangan dan Peran Dewan Komisaris dalam Whistleblowing System

Dewan Komisaris memberikan arahan dalam penyusunan *whistleblowing system* dan mendukung pengawasan penerapan sistem tersebut di Bank sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Guna meningkatkan efektivitas penerapan *whistleblowing system* dalam mendeteksi *fraud* atau pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan, BCA telah

menerapkan kebijakan terkait *whistleblowing system*. Saat ini BCA memiliki unit kerja yang bertugas menangani efektivitas penerapan *whistleblowing system*, yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur serta memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Untuk memperkenalkan *whistleblowing system* kepada para karyawan, BCA juga memberikan sosialisasi melalui *e-learning*. Pelaporan *fraud* ataupun pelanggaran dapat disampaikan oleh pihak internal dan eksternal melalui *website* perusahaan. Penerapan *whistleblowing system* diharapkan dapat mendeteksi dan memberikan pencegahan dini terhadap *fraud* atau pelanggaran, sehingga mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

#### Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan bisnis perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Pada tahun 2018 Dewan Komisaris secara konsisten membangun komunikasi dan memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi terkait kebijakan dan penentuan strategi BCA. Arahan dan nasihat diberikan kepada Direksi melalui mekanisme rapat ataupun secara tertulis melalui penyampaian memo. Pada tahun 2018 Dewan Komisaris menyelenggarakan 37 Rapat Dewan Komisaris dan 14 Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi. Di samping pertemuan rutin, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan pertemuan khusus atau *ad-hoc* saat diperlukan.

Berikut beberapa ringkasan arahan dan nasihat utama Dewan Komisaris kepada Direksi.

| Topik                           | Ringkasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Strategi dan Pengelolaan Bisnis | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga tingkat profitabilitas Bank dengan meningkatkan efisiensi biaya, menjaga kualitas kredit serta mengutamakan pertumbuhan yang berkualitas.</li> <li>Diperlukan penyesuaian atau inovasi sejalan dengan perkembangan teknologi dan industri <i>fintech</i>.</li> <li>Melakukan pengawasan dan pemberian arahan dalam proses <i>corporate actions</i>.</li> <li>Memberikan arahan untuk menyusun rencana optimalisasi penggunaan likuiditas.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                     |
| Manajemen Risiko                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Diperlukan kaji ulang mengenai risiko-risiko utama yang bersifat strategis bagi Bank dan entitas anak.</li> <li>Memberikan arahan untuk memperhatikan risiko nilai tukar dan pengaruhnya terhadap bisnis Bank.</li> <li>Perlu mewaspadai risiko konsentrasi. Penyaluran kredit dilakukan secara terdiversifikasi pada sektor-sektor potensial.</li> <li>Memberikan arahan untuk menyusun kajian terkait kompleksitas risiko dalam pemberian kredit infrastruktur.</li> <li>Diperlukan kebijakan untuk pemantauan kredit yang direstrukturisasi.</li> <li>Memberikan persetujuan atas usulan pengkinian dokumen <i>recovery plan</i> untuk tahun 2019.</li> </ul> |
| Audit dan Kepatuhan             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memprioritaskan proses audit pada hal-hal yang berisiko tinggi (<i>risk based audit</i>).</li> <li>Menyetujui usulan perubahan Anggaran Dasar BCA agar menjadi selaras dengan Undang-undang dan sistematika keputusan RUPS.</li> <li>Menyetujui usulan perubahan Piagam Komite Audit yang diajukan yaitu melengkapi rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik dengan rekomendasi pemberhentian/penggantiannya.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                     |



### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kami memberikan apresiasi atas dukungan para komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menunjukkan kinerja yang berkualitas dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 22 kali, melakukan pertemuan dengan Divisi Audit Internal sebanyak 10 kali, dan telah mengkaji lebih dari 166 laporan hasil audit internal pada tahun 2018.

Sementara itu, Komite Pemantau Risiko memastikan BCA memiliki sistem manajemen risiko yang memberikan perlindungan terhadap risiko-risiko yang dihadapi BCA. Pada tahun 2018 Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan 10 kali rapat, termasuk untuk melakukan kajian atas portofolio kredit, kajian atas risiko operasional, *cyber security*, dan *business continuity plan*.

Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugasnya dalam pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi di BCA secara keseluruhan. Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan 6 kali rapat sepanjang tahun 2018 termasuk terkait kebijakan *talent mapping*.

Sementara itu, Komite Tata Kelola Terintegrasi mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola di BCA dan para entitas anak secara terintegrasi. Pada tahun 2018 Komite Tata Kelola Terintegrasi menyelenggarakan 4 kali rapat dan melaporkan penerapan tata kelola terintegrasi kepada Dewan Komisaris.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, halaman 66-69 pada Laporan Tahunan ini. Masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan memberikan arahan pada Direksi dalam pengelolaan Bank sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

### Pandangan atas Prospek Usaha BCA yang Disusun Direksi serta Dasar Pertimbangan

Proses pemulihan ekonomi nasional akan terus berlanjut di tahun 2019. Kondisi makroekonomi dan sektor perbankan memiliki ketahanan dalam menghadapi kondisi ekonomi global yang dinamis, didukung oleh peran aktif dari regulator dan Pemerintah.

Meskipun demikian, kemungkinan adanya penyesuaian suku bunga the Fed akan mempengaruhi arus modal global serta pergerakan suku bunga acuan Bank Indonesia. BCA akan terus mewaspadai kondisi likuiditas di Indonesia termasuk likuiditas sektor perbankan yang diperkirakan akan semakin ketat.

Upaya memperkuat bisnis perbankan transaksi akan mempertahankan kepercayaan nasabah dalam penempatan dana di BCA. Ke depannya kompetisi sektor perbankan akan semakin ketat disertai dengan tren pertumbuhan perusahaan-perusahaan *fintech* dan pelaku *e-commerce* yang menawarkan inovasi-inovasi baru dalam perbankan transaksi. BCA senantiasa mengamati perkembangan bisnis tersebut dan beradaptasi untuk tetap mempertahankan keunggulan *franchise* perbankan transaksi. Upaya memperluas basis nasabah dan menghubungkan bisnis para nasabah dengan sistem pembayaran BCA akan mendukung keunggulan dalam perbankan transaksi. Perkembangan teknologi menjadi peluang bagi BCA dalam analisis kebutuhan nasabah dan meningkatkan efisiensi proses bisnis.

Berdasarkan rencana kerja tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan mencermati kondisi perekonomian, Dewan Komisaris sependapat dengan arahan strategis Bank dalam menjaga keseimbangan antara posisi likuiditas, target pertumbuhan kredit dan kualitas aset. Proses pemulihan ekonomi diperkirakan akan terus berlanjut dan pertumbuhan ekonomi masih dalam tingkat yang moderat. Oleh karena itu BCA tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta menjaga pertumbuhan kinerja keuangan yang solid.

Guna mengkomodir perkembangan kebutuhan nasabah, BCA akan mempererat sinergi dengan para entitas anak yang pada akhirnya mendukung kinerja bisnis grup BCA secara keseluruhan dan membuka peluang dalam penghimpunan *fee based income*.

BCA terus menjaga kesinambungan bisnis Bank melalui upaya memperkuat *franchise* perbankan transaksi, meningkatkan penyaluran kredit yang berkualitas dan mengembangkan lini-lini bisnis lainnya. Rencana kerja BCA pada tahun 2019 tetap memperhatikan keseimbangan antara berbagai peluang usaha sekaligus risiko-risiko yang ada. BCA akan terus beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan menjaga keberlangsungan usaha serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

#### Apresiasi kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Pencapaian kinerja BCA pada tahun 2018 tidak lepas dari dukungan segenap pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, staf dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya yang mendukung kelangsungan usaha BCA. Kami memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi yang telah mengelola Perseroan dalam mencapai posisi keuangan yang kokoh serta kepada para entitas anak yang telah memberikan kontribusi terhadap kinerja keseluruhan grup BCA.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia yang telah melakukan fungsi pengawasan dan mendukung ketahanan bisnis perbankan nasional di sepanjang tahun 2018. BCA berkomitmen dalam memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada nasabah, pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia.

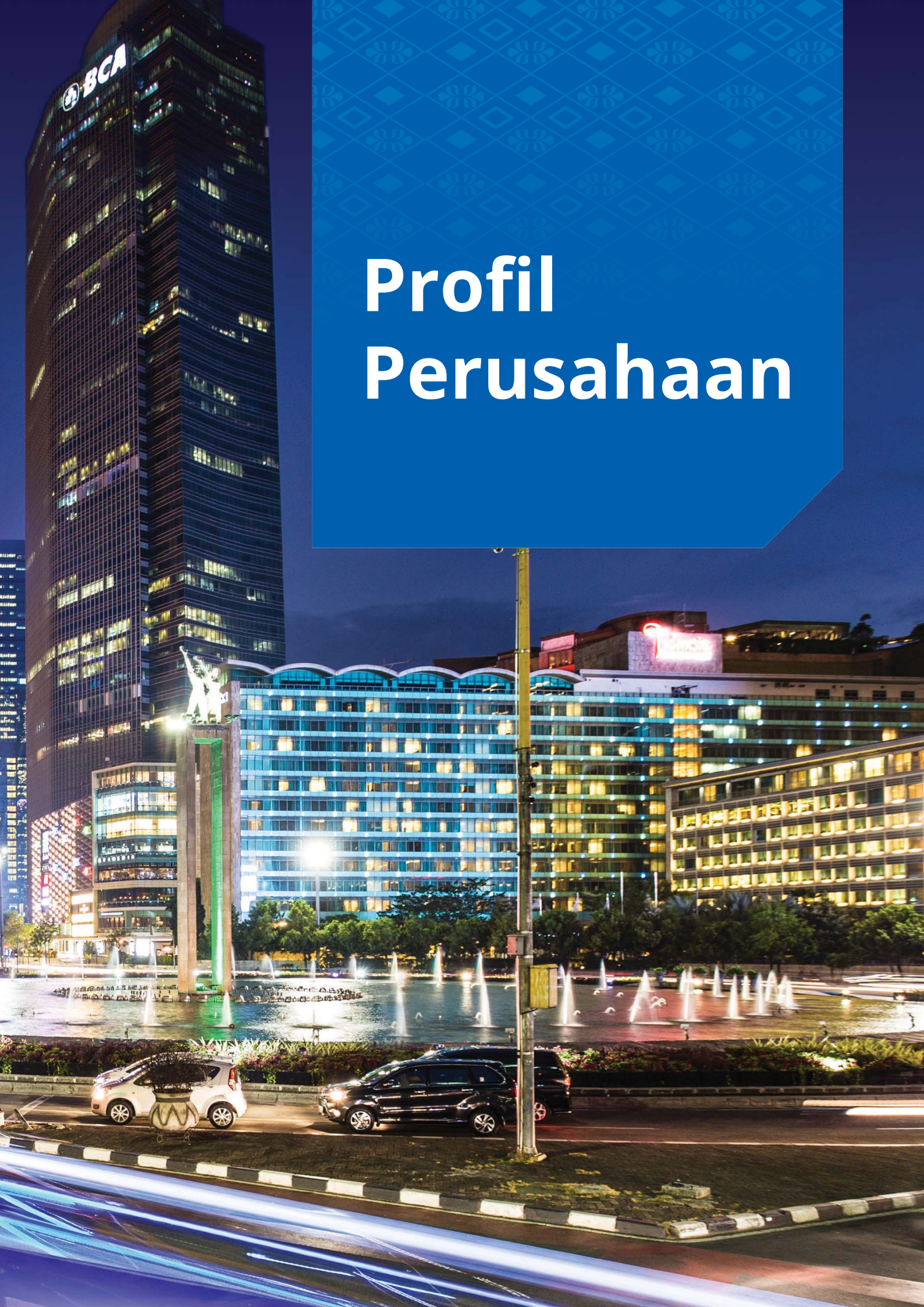
Jakarta, Maret 2019  
Atas Nama Dewan Komisaris,



**Djohan Emir Setijoso**  
Presiden Komisaris





A nighttime photograph of a city square. In the foreground, a large fountain with multiple water jets is illuminated. Behind it, several modern buildings are lit up, including a tall skyscraper on the left with a 'BCA' logo at the top. The sky is dark, and the overall scene is vibrant with city lights.

# Profil Perusahaan



# Informasi Umum Perusahaan

Per 31 Desember 2018

## Nama

PT Bank Central Asia Tbk

## Bidang Usaha

Bank Umum

## Kepemilikan

PT Dwimuria Investama Andalan 54,94%  
Masyarakat 45,06%

## Pendirian Perusahaan

10 Oktober 1955

## Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian Perusahaan No. 38 dengan  
Akta Notaris Raden Mas Soeprpto  
tanggal 10 Agustus 1955.  
Disetujui oleh Menteri Kehakiman  
dengan Surat Keputusan  
No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955

## Modal Dasar

Rp5.500.000.000.000  
(88.000.000.000 lembar saham)

## Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp1.540.938.125.000  
(24.655.010.000 lembar saham)

## Bursa Efek

Saham PT Bank Central Asia Tbk dicatat dan  
diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia

## Tanggal Pencatatan Saham

31 Mei 2000

## Kode Saham

BBCA

## ISIN Code

ID1000109507

## SWIFT Code

CENAIDJA

## Total Karyawan

24.941

## Perubahan Nama

Efektif pada 2 September 1975, nama Bank  
diubah menjadi PT Bank Central Asia (BCA)

## Kantor Pusat:

Menara BCA, Grand Indonesia  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310  
Tel. (62 21) 2358 8000  
Fax. (62 21) 2358 8300

## Jumlah jaringan:

1.249 cabang, 17.778 ATM, dan ratusan ribu EDC  
(Informasi lokasi cabang dapat dilihat pada bagian  
Kantor Cabang di halaman 98-100)

## Entitas anak:

- PT BCA Finance
  - BCA Finance Limited
  - PT Bank BCA Syariah
  - PT BCA Sekuritas
  - PT Asuransi Umum BCA
  - PT Central Santosa Finance
  - PT Asuransi Jiwa BCA
  - PT Central Capital Ventura
- (Informasi lokasi entitas anak dapat dilihat pada bagian  
Informasi Entitas Anak di halaman 88-89)

## Website Perusahaan:

[www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)  
[www.klikbca.com](http://www.klikbca.com)

## Call Center:

Halo BCA 1500888

## Sekretaris Perusahaan

- Hubungan Masyarakat
  - Investor Relations
- Menara BCA, Lantai 20  
Grand Indonesia  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310  
Tel. (62 21) 2358 8000  
Fax. (62 21) 2358 8300  
E-mail: [humas@bca.co.id](mailto:humas@bca.co.id)  
[investor\\_relations@bca.co.id](mailto:investor_relations@bca.co.id)



# Bidang Usaha

Pada tahun 2018 BCA menjalankan usaha dan kegiatan di bidang perbankan sesuai dengan anggaran dasar BCA. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, BCA sebagai Bank Umum dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan atau atas perintah nasabahnya;
  - i. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
  - ii. Surat-surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
  - iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - v. Obligasi;
  - vi. Surat dagang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
  - vii. Surat berharga lain yang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- e. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- l. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, baik melalui pendirian anak perusahaan maupun melalui pembentukan unit usaha Syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya;
- m. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya;
- n. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti perusahaan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya;
- o. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya;
- p. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku; dan
- q. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya.

# Riwayat Singkat BCA

## 1955

NV Perseroan Dagang Dan Industri Semarang Knitting Factory berdiri sebagai cikal bakal Bank Central Asia (BCA).

## 1957

BCA mulai beroperasi pada 21 Februari 1957 dan berkantor pusat di Jakarta.

## 1970an

Efektif pada 2 September 1975, nama Bank diubah menjadi PT Bank Central Asia (BCA)

BCA memperkuat jaringan layanan cabang. Pada tahun 1977 BCA berkembang menjadi Bank Devisa.

## 1980an

BCA memperluas jaringan kantor cabang secara agresif sejalan dengan deregulasi sektor perbankan di Indonesia.

BCA mengembangkan berbagai produk dan layanan maupun pengembangan teknologi informasi, dengan menerapkan *online system* untuk jaringan kantor cabang, dan meluncurkan Tabungan Hari Depan (Tahapan) BCA.

## 1990an

BCA mengembangkan alternatif jaringan layanan melalui ATM (Anjungan Tunai Mandiri atau *Automated Teller Machine*).

Pada tahun 1991, BCA mulai menempatkan 50 unit ATM di berbagai tempat di Jakarta.

Pengembangan jaringan dan fitur ATM dilakukan secara intensif.

BCA bekerja sama dengan institusi terkemuka, antara lain PT Telkom untuk pembayaran tagihan telepon melalui ATM BCA. BCA juga bekerja sama dengan Citibank agar nasabah BCA pemegang kartu kredit Citibank dapat melakukan pembayaran tagihan melalui ATM BCA.

## 1997-1998

Indonesia mengalami krisis moneter. BCA mengalami *bank rush*.

Pada tahun 1998 BCA menjadi *Bank Take Over* (BTO) dan disertakan dalam program rekapitalisasi dan restrukturisasi yang dilaksanakan oleh Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN), suatu institusi Pemerintah.

## 1999

Proses rekapitalisasi BCA selesai, dimana Pemerintah Indonesia melalui BPPN menguasai 92,8% saham BCA sebagai hasil pertukaran dengan Bantuan Likuiditas Bank Indonesia. Dalam proses rekapitalisasi tersebut, kredit pihak terkait dipertukarkan dengan Obligasi Pemerintah.

## Kilas aksi korporasi periode 2000-2005

### 2000

BPPN melakukan divestasi 22,5% dari seluruh saham BCA melalui Penawaran Saham Publik Perdana (IPO), sehingga kepemilikan BPPN berkurang menjadi 70,3%.

### 2001

Penawaran Publik Kedua (*Secondary Public Offering*) 10% dari total saham BCA. Kepemilikan BPPN atas BCA berkurang menjadi 60,3%.

### 2002

FarIndo Investment (Mauritius) Limited mengambil alih 51% total saham BCA melalui proses tender *strategic private placement*.

### 2004

BPPN melakukan divestasi atas 1,4% saham BCA kepada investor domestik melalui penawaran terbatas.

### 2005

Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) melakukan divestasi seluruh sisa kepemilikan saham BCA sebesar 5,02%.

Catatan: Terdapat efek dilusi atas kepemilikan saham lama sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham, dimana periode eksekusi opsi dilakukan dari November 2001 sampai dengan November 2006

## Pengembangan bisnis pada periode 2000an

BCA memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan, terutama perbankan elektronik dengan memperkenalkan Debit BCA, Tunai BCA, *internet banking* KlikBCA, *mobile banking* m-BCA, EDCBIZZ, dan lain-lain.

BCA mendirikan fasilitas *Disaster Recovery Center* di Singapura.

BCA meningkatkan kompetensi di bidang penyaluran kredit, termasuk melalui ekspansi ke bidang pembiayaan mobil melalui entitas anaknya, BCA Finance.

## 2007

BCA menjadi pelopor dalam menawarkan produk kredit kepemilikan rumah dengan suku bunga tetap. BCA meluncurkan kartu prabayar, Flazz Card serta mulai menawarkan layanan *Weekend Banking* untuk terus membangun keunggulan di bidang perbankan transaksi.

## 2008-2009

BCA secara proaktif mengelola penyaluran kredit dan posisi likuiditas di tengah gejolak krisis global, sekaligus tetap memperkuat kompetensi utama sebagai bank transaksi.

BCA telah menyelesaikan pembangunan *mirroring IT system* guna memperkuat kelangsungan usaha dan meminimalisasi risiko operasional.

BCA membuka layanan *Solitaire* bagi nasabah *high net-worth individual*.

## 2010-2013

BCA memasuki lini bisnis baru yaitu perbankan Syariah, pembiayaan sepeda motor, asuransi umum dan sekuritas. Di tahun 2013, BCA menambah kepemilikan efektif dari 25% menjadi 100% pada perusahaan asuransi umum, PT Asuransi Umum BCA (sebelumnya bernama PT Central Sejahtera Insurance dan dikenal juga sebagai BCA Insurance).

BCA memperkuat bisnis perbankan transaksi melalui pengembangan produk dan layanan yang inovatif, di antaranya aplikasi *mobile banking* untuk *smartphone* terkini, layanan penyelesaian pembayaran melalui *e-commerce*, dan mengembangkan konsep baru *Electronic Banking Center* yang melengkapi ATM Center dengan tambahan fitur-fitur yang didukung teknologi terkini.

Guna meningkatkan keandalan layanan perbankannya, BCA telah menyelesaikan pembangunan *Disaster Recovery Center* (DRC) di Surabaya yang berfungsi sebagai *disaster recovery backup data center* yang terintegrasi dengan dua *mirroring data center*. DRC yang baru menggantikan DRC yang sebelumnya berlokasi di Singapura.

## 2014-2016

BCA mengembangkan 'MyBCA', suatu gerai layanan perbankan digital yang dapat digunakan secara mandiri (*self service*); melanjutkan pengembangan jaringan ATM berbasis *Cash Recycling Machine*; dan meluncurkan produk *Sakuku*, *electronic wallet* berbasis aplikasi.

Untuk segmen nasabah institusi, BCA menyempurnakan layanan *cash management* BCA melalui *internet banking platform*, 'KlikBCA *Integrated Business Solution*'. Layanan ini memiliki fitur-fitur yang diperlukan oleh nasabah pebisnis.

Pada Januari 2014, BCA menyelesaikan pembelian saham PT Central Santosa Finance (CS Finance), suatu perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor, sehingga kepemilikan saham BCA terhadap CS Finance secara efektif meningkat dari 25% menjadi 70%. Di samping itu, BCA memperoleh izin untuk memberikan layanan asuransi jiwa melalui PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life).

Selama Juli 2016 sampai dengan Maret 2017, BCA turut berpartisipasi dalam menyukseskan program *tax amnesty* dengan menjalankan perannya sebagai bank persepsi dan bank gateway.

## 2017-2018

Di bidang *e-commerce* dan *cashless payment settlement*, BCA membangun kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan *fintech* atau *e-commerce* melalui *Application Programming Interface* (API) platform yang memfasilitasi konektivitas antara sistem perusahaan-perusahaan tersebut dengan sistem perbankan transaksi BCA.

Berbagai metode pembayaran transaksi secara *online* terus dibangun. Melalui aplikasi 'BCA Mobile' dan 'Sakuku', BCA meluncurkan fitur *peer-to-peer transfer* berbasis teknologi QR code di tahun 2018. BCA juga meluncurkan layanan 'OneKlik', suatu fitur pembayaran pada *online merchants* yang mengutamakan kecepatan dan kenyamanan transaksi.

Memanfaatkan teknologi *artificial intelligence*, BCA mengembangkan 'VIRA' suatu *Virtual Assistant* yang dapat diakses melalui berbagai aplikasi *chat* ternama.

Proyek percontohan sentra Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diluncurkan di beberapa cabang untuk meningkatkan penetrasi di tengah ketatnya persaingan pada segmen tersebut.

BCA menandatangani pembaharuan perjanjian dengan PT AIA Financial (AIA Indonesia) di tahun 2017 guna memperluas ruang lingkup kerja sama di bidang *bancassurance*.

BCA meningkatkan penyertaan pada entitas anak CS Finance, BCA Sekuritas dan BCA Life pada tahun 2017 untuk semakin memperkuat integrasi dan meningkatkan kerja sama bisnis entitas-entitas anak tersebut dengan BCA.



# Peristiwa Penting 2018

## JANUARI



12

### BCA Terapkan Market Standard Transaksi REPO

Sebagai salah satu anggota dari Perhimpunan Pedagang Surat Utang (HIMDASUN), BCA turut serta dalam Penerbitan *Market Standard* Transaksi Repo atas Efek Bersifat Utang sebagai acuan dan pedoman dalam bertransaksi repo.



15

### Dorong Penyaluran Kredit Usaha Rakyat, BCA Salurkan Kredit UMKM Rp25 Miliar melalui KlikACC

BCA bekerja sama dengan KlikACC sebagai penyalur (*chanelling agent*) pembiayaan kepada Debitur dengan jumlah maksimum kerja sama senilai Rp25 miliar.

## FEBRUARI



3

### 744 Karyawan Wilayah Jabodetabek Ikuti Porseni BCA

Direksi BCA membuka Porseni BCA tingkat Jabodetabek pada 3 Februari 2018. Porseni BCA mempertandingkan 8 cabang olahraga dan 3 cabang seni, yaitu tari, vokal grup serta fotografi.



9

### Semarakkan HUT BCA ke-61, BCA Menggelar Expoversary

BCA Expoversary 2018 menghadirkan beragam promo fantastis, seperti properti, mobil, *gadget*, *fashion* hingga *food & beverage*. Gelaran tiga hari ini sukses menarik antusiasme lebih dari 50 ribu pengunjung.



15

BCA Awards Sebagai Apresiasi Performa Kinerja Terbaik Internal BCA  
Direktur BCA Inawaty Handojo beserta Direktur BCA Rudy Susanto memberikan apresiasi kepada insan BCA pada ajang BCA Award.

## MARET



13

Taat dan Tepat Waktu Membayar Pajak, BCA Raih Penghargaan Wajib Pajak Konsistensi untuk patuh bayar dan lapor pajak tepat waktu menjadikan BCA menjadi salah satu penerima apresiasi dan penghargaan Wajib Pajak Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Wajib Pajak Besar Tahun 2018.



16

Tingkatkan Kompetensi Mahasiswa, BCA Berikan Kuliah Umum Perkembangan Teknologi Informasi di Era Digital  
Wakil Presiden Direktur BCA Armand W. Hartono memberikan Kuliah Umum kepada 600 mahasiswa Universitas Padjajaran dengan tema "Perkembangan Teknologi Informasi Indonesia di Era Financial Technology"



22

### Kinerja Keuangan Solid, BCA Raih Penghargaan Bank Ritel Terbaik Indonesia dari The Asian Banker

BCA sukses membukukan kinerja keuangan yang solid di tahun 2017 dan mempertahankan predikat sebagai Bank Ritel Terbaik di Indonesia. Penghargaan diberikan dalam acara The Asian Banker International Excellence in Retail Financial Service Awards 2018 di Kuala Lumpur.

## APRIL



5

### BCA Selenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST dan RUPSLB)

Berdasarkan hasil RUPST, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen BCA untuk tahun buku 2017 sebesar Rp255 per saham, meningkat 27,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah tersebut termasuk dividen interim yang sebelumnya telah dibayarkan sebesar Rp80 per saham. RUPST memutuskan pengangkatan Vera Eve Lim sebagai Direktur BCA. Selain itu RUPSLB menyetujui perubahan beberapa ketentuan anggaran dasar, selaras dengan ketentuan perundang-undangan.





16

**BCA Luncurkan Kartu Paspur BCA GPN**  
Peluncuran kartu Paspur BCA GPN selaras dengan komitmen Pemerintah mengintegrasikan berbagai instrumen dan kanal pembayaran secara nasional demi terciptanya efisiensi sistem pembayaran, meningkatkan keamanan, dan memperkuat kemandirian sistem pembayaran nasional.



17

**BCA Kucurkan Kredit Sindikasi untuk Proyek Tol Batang-Semarang**  
BCA menyalurkan kredit sindikasi sebesar Rp2 triliun kepada PT Jasamarga Semarang Batang (JSB), selaku anak perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Kredit sindikasi tersebut untuk mengembangkan proyek jalan tol Utara Pulau Jawa ruas jalan tol Batang-Semarang. Dukungan tersebut termasuk salah satu upaya mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan mendukung upaya pemerintah dalam melakukan percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia.



18

**Autodebet BCA Beri Kemudahan Pembayaran Iuran Peserta Program JKN - KIS**  
BCA dan BPJS Kesehatan menandatangani Surat Edaran Bersama perihal Implementasi Layanan Autodebet BCA untuk Pembayaran Iuran Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS).



23

**Paparan Kinerja Kuarter I 2018**  
BCA melaporkan kinerja keuangan konsolidasi yang solid dengan laba bersih tumbuh 10,4% YoY pada kuartal I 2018.

## MEI



14

**BCA Menjadi Mitra Distribusi Penjualan SBR003**  
BCA turut mendukung penjualan perdana atas surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah yaitu *Savings Bond Ritel* (SBR) seri SBR003 dengan menjadi Mitra Distribusi yang resmi ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.



15

**BCA Terbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Tahap I Rp500 miliar**  
BCA menerbitkan surat utang dalam bentuk obligasi subordinasi sebesar Rp500 miliar. Hal ini merupakan bagian dari rencana aksi (*recovery plan*) untuk memenuhi kewajiban Bank berdasarkan POJK No. 14/2017.

## JUNI



7

**BCA Berikan Dukungan Atas Program 'Perfaq Rider' PT Railink**  
BCA senantiasa berkomitmen dalam meningkatkan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia, salah satunya di bidang transportasi publik. Komitmen tersebut diimplementasikan dengan mendukung program 'Perfaq Rider' yang dicanangkan oleh PT Railink.



27

**BCA Kembali Raih Penghargaan Bank Terbaik di Indonesia dan Asia**  
Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja didampingi Direktur BCA Erwan Yuris Ang (kiri) usai menerima penghargaan Best Asian Bank dalam ajang FinanceAsia Country Awards for Achievement 2018 di Hong Kong.

## JULI



9

**Perkuat Identitas Nasional, BCA Luncurkan Seragam Bermotif Tenun Ikat**  
BCA meluncurkan Seragam Baru Korporasi BCA yang terbuat dari kain tenun ikat. Bekerja sama dengan IKAT Indonesia, BCA memberdayakan lebih dari 2.500 pengrajin di Desa Troso, Jepara dalam pembuatan seragam korporasi yang akan digunakan oleh sekitar 27.000 karyawan di seluruh Indonesia. Pemilihan kain tradisional Indonesia dinilai akan memperkuat identitas nasional.

## Peristiwa Penting 2018 - lanjutan



31

### BCA Salurkan Kredit Sindikasi untuk Proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Elevated

BCA turut mendukung upaya Pemerintah dalam melakukan percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia dengan menyalurkan kredit sindikasi sebesar Rp1,7 triliun kepada PT Jasamarga Jalan layang Cikampek (JJC). Dana tersebut digunakan untuk pembangunan Proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Elevated.



27

### Public Expose 2018: Mempertahankan Kinerja

BCA menyampaikan paparan kinerja pada acara *Public Expose - Investor Summit 2018* yang diselenggarakan Bursa Efek Indonesia. Pada semester I 2018, BCA mempertahankan posisi neraca yang solid dengan portofolio kredit tumbuh 14,2% YoY menjadi Rp494 triliun serta dana giro dan tabungan (CASA) naik 12,7% YoY menjadi Rp481 triliun.



17

### Kembangkan Tol Cipali dan Bangun Airport Link Tol BIJB Kertajati, BCA Salurkan Kredit Sindikasi Rp3,15 Triliun untuk PT Lintas Marga Sedaya

Sebagai salah satu upaya mendukung pembangunan infrastruktur, BCA menyalurkan kredit sindikasi sebesar Rp3,15 triliun kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS) untuk untuk *refinancing* dan membiayai pembangunan Airport Link Tol BIJB Kertajati dari Jalan Tol Ruas Cikopo - Palimanan.

## AGUSTUS



20

### Dukung Pemerintah, BCA Menjadi Mitra Distribusi Penjualan SBR004

Dalam upaya mendukung pemerintah memperluas pasar SBN, BCA kembali dipercaya untuk menjadi Mitra Distribusi penerbitan *Savings Bond Ritel* dengan seri 004. Melalui kerja sama ini, nasabah BCA dan investor dapat melakukan pembelian SBR004 melalui KlikBCA individu.

## SEPTEMBER



4

### Memompa Semangat Melayani, Direksi BCA Layani Nasabah di Hari Pelanggan Nasional

Sebagai bentuk semangat pelayanan terhadap nasabah setianya, jajaran direksi BCA turut serta melayani nasabahnya di beberapa kantor cabang di wilayah Jakarta dan sekitarnya pada Hari Pelanggan Nasional.

## OKTOBER



3

### BCA serta BCA Syariah Berikan Donasi untuk Bantu Ringankan Beban Masyarakat Palu dan Donggala

Donasi berupa pengadaan kebutuhan sehari-hari serta sarana tempat tinggal darurat senilai Rp195 juta. Donasi diberikan sebagai implementasi Bakti BCA Corporate Social Responsibility (CSR) dan BCA Syariah Peduli.



4

### Dorong Perluasan Instrumen Investasi Pemerintah, BCA Siap Pasarkan ORI015

Melalui kerja sama ini, ORI015 kini dapat dibeli di BCA dengan minimum pemesanan Rp1 juta dengan pembelian kelipatan Rp1 juta serta maksimum Rp3 miliar per investor. Calon investor yang berminat berinvestasi ORI015 dapat mengunjungi Kantor Cabang Utama (KCU) atau Kantor Cabang Pembantu (KCP) BCA yang memiliki Ruang Prioritas.





9

### Perkuat Inovasi dan Nilai Transformasi Digital, BCA Gelar Indonesia Knowledge Forum VII

Pesta Akbar Pengetahuan bertajuk Indonesia Knowledge Forum (IKF) VII 2018 dilaksanakan dengan tema 'Fostering Innovation and Creating Value Through Digital Transformation'. IKF VII 2018 menghadirkan pembicara yang kompeten dibidangnya untuk berbagi ilmu, pengalaman serta inspirasi dalam membangun inovasi dan memperkuat nilai transformasi digital.



24

### BCA Brand Indonesia Pertama yang Masuk ke Top 100 Brand Dunia Versi BrandZ

Selain meraih BrandZ Top 50 Most Valuable Indonesia Brands, tahun 2018 BCA menjadi satu-satunya brand asal Indonesia yang masuk dalam peringkat ke-99 Global Top 100 BrandZ.



25

### PT Bank Central Asia Tbk Hasil Kinerja Sembilan Bulan Pertama 2018 - Mengelola Pertumbuhan

BCA membukukan pertumbuhan kredit yang lebih tinggi sebesar 17% YoY per September 2018, terutama didukung oleh segmen bisnis. Penyaluran kredit ditopang oleh pertumbuhan CASA yang solid sebesar 11% YoY.

## NOVEMBER



5

### BCA Gandeng Eastspring Investments Indonesia Berikan Alternatif Solusi Investasi

BCA menggandeng Manajer Investasi yang kredibel dan terpercaya yakni PT Eastspring Investments Indonesia untuk menawarkan alternatif solusi investasi dalam rangka pemenuhan kebutuhan investasi nasabah.



14

### Lewat Gerakan Berbagi #BukuUntukIndonesia, BCA Salurkan Buku senilai Rp2,553 Miliar

Melalui gerakan ini, BCA menyalurkan 43.734 buku ke 111 sekolah di 60 area di Indonesia yang merupakan hasil dari donasi sebesar Rp2.452.287.951 dengan nilai total dana yang disalurkan Rp2.553.000.000.



15

### Demo Day Finhacks 2018 #DataChallenge, Lahirkan Talenta Data Scientist Tanah Air

Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja didampingi Wakil Presiden Direktur BCA Armand W. Hartono, Direktur BCA Santoso, Direktur BCA Lianawaty Suwono beserta Senior Executive Vice President Group Strategic Information Technology BCA Hermawan Thendean usai menyerahkan hadiah berupa uang tunai Rp80 juta kepada pemenang utama Finhacks #DataChallenge 2018 di Jakarta.



28

### BCA Kucurkan Kredit Rp7,1 Triliun ke Grup Pupuk Indonesia

Pemberian fasilitas kredit kepada Grup Pupuk Indonesia ini merupakan kelanjutan kerja sama yang telah dilakukan BCA sejak beberapa tahun yang lalu.

## DESEMBER



3

### Giatkan Penjualan Investasi Sukuk Ritel, BCA Raih Empat Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI

Kontribusi BCA sebagai Mitra Distribusi Resmi penjualan surat utang yang ditunjuk Kementerian Keuangan RI mendapatkan apresiasi berupa empat penghargaan; Agen Penjual SUN Ritel Terbaik 2017, Dealer Utama SUN dengan Kinerja Terbaik di Pasar Sekunder 2017, Agen Penjual Terbaik Sukuk Negara Ritel seri SR-010 Tahun 2018, dan Peserta Lelang SBSN Terbaik Pertama 2018.

## Budaya Perusahaan

# VISI

**Bank pilihan utama andalan masyarakat,  
yang berperan sebagai pilar penting  
perekonomian Indonesia**

# MISI

**Membangun institusi yang unggul di bidang  
penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan  
bagi nasabah bisnis dan perseorangan**

**Memahami beragam kebutuhan nasabah dan  
memberikan layanan finansial yang tepat demi  
tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah**

**Meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholder* BCA**



# TATA NILAI



Visi dan Misi tersebut telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk sesuai Surat Keputusan No. 022/SK/DIR/2006 tertanggal 23 Februari 2006 perihal Visi dan Misi PT Bank Central Asia Tbk. Sedangkan Tata Nilai mengacu kepada Surat Keputusan Direksi No. 079/SK/DIR/2015 tertanggal 18 Juni 2015 perihal Tata Nilai PT Bank Central Asia Tbk.

Informasi lebih detail mengenai Budaya Perusahaan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan di halaman 478-479.

# Produk dan Layanan

Per 31 Desember 2018

| Produk dan Layanan                                                                                                      | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Produk dan Layanan                                                                                                          | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Produk Simpanan</b><br>             | Tahapan<br>Tahapan Xpresi<br>Tahapan Gold<br>Tahapan Berjangka<br>Tahapan Berjangka SiMuda<br>Tapres<br>Simpanan Pelajar<br>TabunganKu<br>Laku<br>BCA Dollar<br>Deposito Berjangka<br>Giro                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>Perbankan Elektronik (lanjutan)</b><br> | Sakuku<br>Duitt<br>VIRA chatbot<br>Video Banking<br>CS Digital<br>eBranch<br>API BCA<br>OneKlik<br>Host to Host (H2H) ERP Integration<br>MPOS (aplikasi untuk transaksi non tunai bagi merchant)<br>eService                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Layanan Transaksi Perbankan</b><br> | Safe Deposit Box<br>Transfer<br>Remittance<br>Collection dan Kliring<br>Bank Notes<br>Travellers' Cheque<br>Virtual Account<br>Sub Account<br>Payment<br>Auto Debit<br>Payroll Services<br>Cash Pick Up<br>Modul Penerimaan Negara Generasi 2 (MPN G2)<br>Jasa Kustodian<br>Business Debit Card (BDC)<br>Payment Gateway                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>Layanan Cash Management</b><br>         | Payable Management / Disbursement<br>Receivable Management / Collection (termasuk B2B & B2C)<br>Liquidity Management                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Perbankan Elektronik</b><br>      | ATM BCA (multifungsi, non tunai dan ATM setor tarik)<br>EDC BCA<br>Debit BCA<br>Tunai BCA<br>Flazz<br>Autoprint<br>EDCBIZZ<br>Internet Banking<br>KlikBCA Individu - untuk kebutuhan nasabah individu<br>KlikBCA Bisnis - untuk kebutuhan bisnis<br>KlikBCA Bisnis Integrated Solution - memiliki fitur lebih komprehensif dari KlikBCA Bisnis, contohnya untuk layanan supply chain<br>Mobile Banking (m-BCA)<br>BCA KlikPay<br>Call Center (Halo BCA)<br>Phone Banking (BCA by Phone Business dan BCA by Phone Priority)<br>SMS Top Up<br>BCA Mobile<br>SMS BCA<br>Info SMS/Email<br>e-Billing (pembayaran pajak lokal: PPN, PPh, dan lainnya) | <b>Kartu Kredit</b><br>                    | BCA Card<br>BCA Mastercard<br>BCA VISA<br>BCA AMEX                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Produk Bancassurance</b><br>          | Regular Premium Unit Link<br>Maxi Infinite Link Assurance<br>Maxi Protection<br>Maxi Syariah<br>Provisa Platinum Syariah<br>Provisa Max Assurance<br>Single Premium Unit Link<br>Provisa Signature Assurance<br>Health Protection<br>Hospital 100% Refundable<br>Bima Proteksi Kesehatanku<br>Optima Health Protection<br>Optima Cancer Protection<br>Optima Medical Care<br>Proteksi Penyakit Kritis Maksima (PRIMA)<br>Life Protection<br>BCA Life Heritage Protection<br>b-SAVE Accident Protection<br>BCA Life Proteksi Hidupku<br>BCA Life Proteksi Jiwa Optima<br>Life Protection 100% Refundable<br>Corporate Solutions<br>Program Pensiun DPLK<br>Health Corporate Insurance<br>Life Corporate Insurance<br>Asuransi Umum<br>Asuransi Kebakaran<br>Asuransi Property All Risks (PAR)<br>Asuransi Kendaraan Bermotor<br>Travel Insurance |
|                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <b>Produk Investasi Reksa Dana</b>                                                                                          | Reksa Dana Pasar Uang<br>- Bahana Dana Likuid<br>- Bahana Dana Kas Maxima<br>- Danareksa Gebyar Dana Likuid                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

### Produk dan Layanan

#### Produk Investasi Reksa Dana (lanjutan)



### Keterangan

|                                             |
|---------------------------------------------|
| - First State Indonesian Money Market Fund* |
| - Schroder Dana Likuid                      |
| Reksa Dana Terproteksi                      |
| - Batavia Proteksi Gebyar III               |
| - Batavia Proteksi Gebyar V                 |
| - Batavia Proteksi Gebyar VI                |
| - Batavia Proteksi Gebyar VII               |
| - Batavia Proteksi Gebyar VIII              |
| Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR             |
| - Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima      |
| - Batavia Dana Obligasi Ultima              |
| - BNP Paribas Prima II                      |
| - Danareksa Gebyar Indonesia II             |
| - Eastspring Investments Yield Discovery    |
| - Nikko Gebyar Indonesia Dua                |
| - Panin Gebyar Indonesia II                 |
| - Schroder Dana Mantap Plus II              |
| - Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II     |
| Reksa Dana Pendapatan Tetap USD             |
| - BNP Paribas Prima USD                     |
| - Schroder USD Bond Fund                    |
| Reksa Dana Campuran                         |
| - BNP Paribas Spektra*                      |
| - Schroder Dana Terpadu II                  |
| - Schroder Syariah Balanced Fund            |
| Reksa Dana Saham IDR                        |
| - Ashmore Dana Ekuitas Nusantara            |
| - Ashmore Dana Progresif Nusantara          |
| - Batavia Dana Saham                        |
| - Batavia Dana Saham Optimal                |
| - BNP Paribas Ekuitas                       |
| - BNP Paribas Pesona                        |
| - BNP Paribas Pesona Syariah                |
| - Danareksa Mawar Konsumer 10               |
| - Eastspring Investments Value Discovery    |
| - First State IndoEquity Sectoral Fund*     |
| - Schroder 90 Plus Equity Fund              |
| - Schroder Dana Istimewa                    |
| - Schroder Dana Prestasi                    |
| - Schroder Dana Prestasi Plus               |
| Reksa Dana Saham USD                        |
| - BNP Paribas Cakra Syariah USD             |
| - Schroder Global Sharia Equity Fund (USD)  |
| Surat Berharga Negara                       |
| Surat Utang Negara                          |
| Obligasi Negara Ritel (ORI)                 |
| Savings Bond Retail (SBR)                   |
| Obligasi Negara Fixed Rate (FR)             |
| Obligasi Negara Valas (INDON)               |
| Surat Berharga Syariah Negara               |
| Sukuk Negara Ritel (SR)                     |

#### Produk Investasi Tresuri



### Produk dan Layanan

#### Produk Investasi Tresuri (lanjutan)

### Fasilitas Kredit



### Standby LC / Bank Garansi



### Pembiayaan Ekspor-Impor (Trade Finance)



### Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN / Local LC)



### Fasilitas Valuta Asing



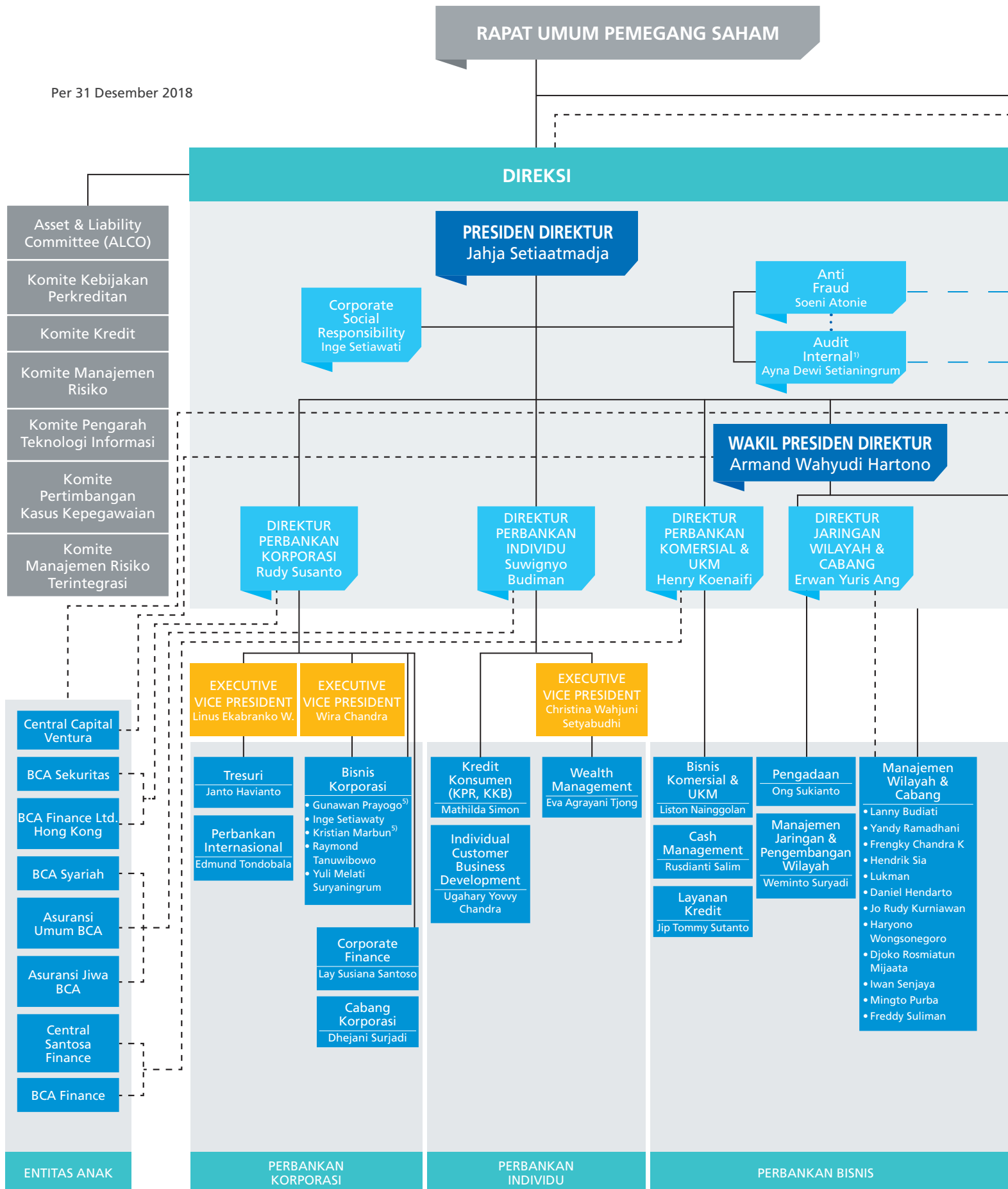
### Keterangan

|                                            |
|--------------------------------------------|
| Sukuk Tabungan (ST)                        |
| Project Based Sukuk (PBS)                  |
| Obligasi Negara Valas Syariah (INDOIS)     |
| Sertifikat Bank Indonesia (SBI)            |
| Surat Berharga Bank Indonesia (SBBI) Valas |
| Deposito Berjangka Money Market (DBMM)     |
| Kredit Pemilikan Rumah                     |
| Kredit Kendaraan Bermotor                  |
| Kredit Modal Kerja                         |
| Kredit Sindikasi                           |
| Kredit Ekspor                              |
| Trust Receipt                              |
| Kredit Investasi                           |
| Distributor Financing                      |
| Supplier Financing                         |
| Dealer Financing                           |
| Warehouse Financing                        |
| Showroom Financing                         |
| Investment Financing                       |
| Personal Loan                              |
| Business Personal Loan                     |
| Advance Payment Guarantee                  |
| Bid Guarantee                              |
| Counter Guarantee                          |
| Custom Guarantee (P4BM)                    |
| Direct Pay Guarantee                       |
| Financial Guarantee                        |
| Maintenance Guarantee                      |
| Payment Guarantee                          |
| Performance Guarantee                      |
| Inward Documentary Collection              |
| LC Confirmation                            |
| LC Discounting                             |
| LC Forfaiting                              |
| LC Issuance                                |
| LC Negotiation                             |
| Letter of Guarantee                        |
| Outward Documentary Collection             |
| Pre-Export Financing (Export Loan)         |
| Trust Receipt                              |
| Letter of Guarantee                        |
| SKBDN Discounting                          |
| SKBDN Forfaiting                           |
| SKBDN Issuance                             |
| Trust Receipt                              |
| Today                                      |
| Tom                                        |
| Spot                                       |
| Forward                                    |
| Swap                                       |
| Cross Currency Swap                        |
| Interest Rate Swap                         |
| Call Spread Option                         |

\* Produk reksa dana ini tidak ditawarkan lagi kepada nasabah, namun BCA tetap menerima pencairan reksa dana tersebut.

# Struktur Organisasi

Per 31 Desember 2018





**DEWAN KOMISARIS**

Djohan Emir Setijoso, Tonny Kusnadi,  
Cyrillus Harinowo, Raden Pardede, Sumantri Slamet

Komite  
Remunerasi  
dan Nominasi

Komite  
Pemantau  
Risiko

Komite  
Audit

Komite  
Tata Kelola  
Terintegrasi

**WAKIL PRESIDEN DIREKTUR<sup>2)</sup>**  
Eugene Keith Galbraith

**DIREKTUR  
TRANSAKSI  
PERBANKAN**  
Santoso

**DIREKTUR  
KEPATUHAN, HUKUM  
DAN MANAJEMEN  
RISIKO<sup>3)</sup>**  
Subur Tan

**DIREKTUR  
KEUANGAN dan  
SEKRETARIAT  
PERUSAHAAN<sup>4)</sup>**  
Vera Eve Lim

**DIREKTUR  
SUMBER DAYA  
MANUSIA**  
Lianawaty  
Suwono

**DIREKTUR  
KREDIT**  
Inawaty Handoyo

**EXECUTIVE  
VICE PRESIDENT**  
Nur Hermawan  
Thendean

**EXECUTIVE  
VICE PRESIDENT**  
Raymon Yonarto

**EXECUTIVE  
VICE PRESIDENT**  
Deddy Muljadi H.

**Strategi &  
Pengembangan  
Operasi-  
Layanan**  
Lilik Winarni

**Layanan  
Pembayaran  
Domestik**  
Sunandar Suryajaya

**Layanan  
Perbankan  
Elektronik**  
Joanes J. Gunawan

**Layanan  
Perbankan  
Internasional**  
Teddy Gunawan

**Layanan  
Digital**  
Wani Sabu

**Teknologi  
Informasi**  
• Iman Sentosa  
• Jayaprawirya Diah  
• Jip Thomas  
Sutanto  
• Kho Vincentius C K

**Pengembangan  
Bisnis &  
Pemasaran  
Transaksi  
Perbankan**  
Mira Wibowo

**Pengembangan  
Solusi  
Kerjasama  
Transaksi  
Perbankan**  
Ninie S. Rahardja

**Pengembangan  
Produk  
Transaksi  
Perbankan**  
Ina Suwandi

**Layanan &  
Pendukung  
Bisnis  
Transaksi  
Perbankan**  
• Linda Djojonegoro  
• Wilson Karimun

**Kepatuhan<sup>1)</sup>**  
Arif Singgih  
Halim Wijaya

**Hukum**  
Hermanto

**Manajemen  
Risiko<sup>1)</sup>**  
Eduard G. Purba

**Keuangan &  
Perencanaan**

**Sekretariat  
Perusahaan**  
Jan Hendra

**Pengamanan  
Teknologi  
Informasi**  
Lukman Hadiwijaya

**Sumber Daya  
Manusia**  
Hendra  
Tanumihardja

**Pembelajaran &  
Pengembangan**  
Lena Setiawati

**Analisa  
Kredit**  
• Djulijanto Liong  
• Edy Gunawan  
• Grace Putri Ayu  
Dewijany  
• Ina Widjaja  
• Helena Maria  
Atmodjo  
• Tan Tesien  
Tanudjaja  
• Widjaja Stephen

**Penyelamatan  
Kredit**  
Megawaty

Catatan:

<sup>1)</sup> Termasuk melakukan pemantauan pelaksanaan fungsi audit internal/ manajemen risiko/ kepatuhan pada Entitas Anak dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi dan manajemen risiko terintegrasi.

<sup>2)</sup> Wakil Presiden Direktur melakukan fungsi pemantauan dan penyaluran secara menyeluruh terhadap pengelolaan Entitas Anak.

<sup>3)</sup> Direktur Kepatuhan, Hukum dan Manajemen Risiko melakukan fungsi pemantauan risiko Entitas Anak dalam rangka manajemen risiko terintegrasi.

<sup>4)</sup> Direktur Keuangan dan Sekretariat Perusahaan melakukan fungsi pemantauan kinerja keuangan Entitas Anak.

<sup>5)</sup> Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Perbankan Korporasi.

PENDUKUNG PERUSAHAAN

# Profil Direksi



**Jahja Setiaatmadja**  
Presiden Direktur

Warga negara Indonesia, 63 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Presiden Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2011 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 17 Juni 2011. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Presiden Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Koordinasi Umum, serta membawahi Divisi Audit Internal, Satuan Kerja *Corporate Social Responsibility* dan Biro Anti Fraud.

## Perjalanan Karir

Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur BCA (2005-2011) dengan tanggung jawab terakhir atas bisnis Perbankan Cabang, Divisi Tresuri, Divisi Perbankan Internasional, dan kantor-kantor perwakilan di luar negeri. Pernah menjabat sebagai Direktur BCA (1999-2005) serta memangku berbagai jabatan manajerial di BCA sejak tahun 1990. Sebelum bergabung dengan BCA, menjabat sebagai Direktur Keuangan pada perusahaan otomotif Indonesia terkemuka, PT Indomobil (1989-1990), serta memegang berbagai jabatan manajerial pada salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, PT Kalbe Farma (1980-1989) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Memulai karir di tahun 1979 sebagai akuntan pada perusahaan akuntan (PriceWaterhouse).

## Riwayat Pendidikan dan Pelatihan

Memperoleh gelar sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1982).

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Trading Trends 2018* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Creco Indonesia Outlook 2018* – PT Creco Indonesia – Jakarta, Indonesia.
- *Refreshment Manajemen Risiko "Cyber Security & Integrating Operation Risk"* dan Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan – LSPP – Jakarta, Indonesia.
- *CEO Gathering 2018: Optimalisasi Peran Sektor Keuangan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi* – Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) – Jakarta, Indonesia.
- *Event Prioritas Table: Mengembangkan Bisnis Pariwisata Indonesia* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Digital Awareness Program for Executive* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Summit of Leaders Organizational Committee* – Oxford (*Europe Business Assembly*) – London, Inggris.
- *34<sup>th</sup> Annual Strategic Decision Conference 2018* – Bernstein – New York, Amerika Serikat.
- *IMC Conference* – IMC – Washington, Amerika Serikat.
- Forum Dialog Bank Indonesia (BI): Arah Kebijakan BI dalam menjaga stabilitas & pertumbuhan ekonomi – BI – Jakarta, Indonesia.
- Seminar Nasional Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) "Memperkuat Produktivitas Perekonomian Indonesia: Harmonisasi Sektor Formal & Informal" – ISEI – Bandung, Indonesia.
- *3<sup>rd</sup> Annual Indonesia Conference* – Credit Suisse – Singapura, Singapura.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *IBEX: The Next Generation of Banking in The Fourth Industrial Transformation* – Perbanas – Jakarta, Indonesia.
- Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2018 "Sinergi untuk Ketahanan dan Pertumbuhan" – Bank Indonesia – Jakarta, Indonesia.
- *Economic Outlook 2019 "Bisnis Bank di Era Digital"* Risiko dan Mitigasi – Ikatan Bankir Indonesia – Jakarta, Indonesia.

## Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

## Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.



**Eugene Keith Galbraith**  
Wakil Presiden Direktur

Warga negara Amerika Serikat, 66 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2011 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2011. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Wakil Presiden Direktur BCA yang menjalankan supervisi umum atas Direktur Kepatuhan, Hukum & Manajemen Risiko, Direktur Keuangan & Sekretariat Perusahaan, Direktur Sumber Daya Manusia dan Direktur Kredit, serta bertanggung jawab atas Satuan Kerja Pengamanan Teknologi Informasi. Selain itu juga melakukan fungsi pemantauan dan penyelarasan secara menyeluruh terhadap pengelolaan entitas anak.

#### **Perjalanan Karir**

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Komisaris BCA (2002-2011). Perjalanan karirnya di luar BCA yaitu sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank NISP Tbk (2000-2006), *Chairman Asiawise.com* (1999-2001), *Managing Director* ABN AMRO Asia (1996-1998) dan sebagai Presiden Direktur pada HG Asia Indonesia (1990-1996). Selain itu juga pernah menjadi penasihat Departemen Keuangan (1988-1990) dan penasihat perencanaan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia (1984-1988).

#### **Riwayat Pendidikan dan Pelatihan**

Meraih gelar BA di bidang Filosofi (1974), gelar M. Phil di bidang Sejarah Ekonomi (1978) dan gelar PhD di bidang Antropologi (1983) dari Johns Hopkins University, Amerika Serikat.

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- Nomura Indonesia *All Access* 2018 – Nomura – Jakarta, Indonesia.
- *Refreshment* Manajemen Risiko “*Cyber Security & Integrating Operation Risk*” dan Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan – LSPP – Jakarta, Indonesia.
- Indonesia *Corporate Day* – Deutsche Bank – London, Inggris.
- Indonesia *Conference* 2018 – UBS – Jakarta, Indonesia.
- *Digital Awareness Program for Executive* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Citi Indonesia Investor Conference* 2018 – Citigroup Securities – Jakarta, Indonesia.
- *3<sup>rd</sup> Annual Indonesia Conference* – Credit Suisse – Singapura, Singapura.
- *Asia Pacific CEO-CFO Conference* – JP Morgan – New York, Amerika Serikat.
- Indonesia *Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *11<sup>th</sup> Annual dbAccess Indonesia Conference* 2018 – Deutsche Bank – Jakarta, Indonesia.
- *Refreshment Workshop Risk Management with Octagon: Trend Risk* 2019 – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Asia Pacific Summit* – Morgan Stanley – Singapura, Singapura.

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

#### **Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.



**Armand Wahyudi Hartono**  
Wakil Presiden Direktur

Warga negara Indonesia, 43 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Juni 2016.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Wakil Presiden Direktur BCA yang menjalankan supervisi umum atas Direktur Jaringan Wilayah dan Cabang dan Direktur Transaksi Perbankan, serta bertanggung jawab atas Grup Teknologi Informasi dan divisi operasional yang meliputi Divisi Strategi dan Pengembangan Operasi – Layanan, Layanan Pembayaran Domestik, Layanan Perbankan Elektronik, Layanan Perbankan Internasional dan Layanan Digital. Selain itu juga memantau perkembangan PT Central Capital Ventura, entitas anak yang bergerak di bidang modal ventura.

#### **Perjalanan Karir**

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur BCA dari tahun 2009. Pernah menjabat sebagai Kepala Perencanaan dan Pembinaan Wilayah BCA (2004-2009). Sebelum bergabung dengan BCA, Armand Wahyudi Hartono pernah menjabat berbagai posisi manajerial pada PT Djarum (1998-2004) dengan beberapa posisi sebagai Direktur Keuangan, *Deputy Purchasing Director* dan Kepala Sumber Daya Manusia. Armand Wahyudi Hartono menjadi analis pada *Global Credit Research and Investment Banking*, JP Morgan Singapura (1997-1998).

#### **Riwayat Pendidikan dan Pelatihan**

Lulusan University of California, San Diego (1996) dan meraih gelar *Master of Science* di bidang *Engineering Economic-System and Operation Research* (1997) dari Stanford University, Amerika Serikat.

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Asian Leaders in Financial Institutions (ALFI): Alumni Meet* – ALFI NUS – Singapura, Singapura.
- *Refreshment Manajemen Risiko “Cyber Security & Integrating Operation Risk”* dan Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan – LSPP – Jakarta, Indonesia.
- *Digital Awareness Program for Executive* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Gartner Symposium* – Gartner – Barcelona, Spanyol.
- *CCV Workshop* – BCA – Jakarta, Indonesia.

#### **Hubungan Afiliasi**

Memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan pemegang saham pengendali BCA yaitu Robert Budi Hartono dan Bambang Hartono, namun tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Direksi lainnya.

#### **Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.





**Suwignyo Budiman**  
Direktur

Warga negara Indonesia, 68 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2002 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 13 Agustus 2002. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Perbankan Individu yang meliputi bisnis kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor (roda empat dan roda dua), *Individual Customer Business Development* dan bisnis *wealth management*. Selain itu, juga memantau perkembangan usaha entitas anak BCA yang bergerak di bidang Syariah, PT Bank BCA Syariah, serta entitas anak yang bergerak di bidang asuransi umum dan asuransi jiwa, PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance) dan PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life).

#### **Perjalanan Karir**

Sebelum bergabung dengan BCA, memulai karirnya sebagai Sistem Analis di Bank Rakyat Indonesia (BRI) sejak tahun 1975 dan pernah menjabat berbagai posisi manajerial termasuk Kepala Divisi Teknologi (1992-1995), Staf Khusus Direksi (1995-1996), Pemimpin Wilayah Palembang (1996-1998) dan Kepala Divisi Operasional (1998-2000). Jabatan terakhir Suwignyo Budiman adalah Pemimpin Wilayah BRI Jawa Tengah. Selain itu juga pernah ditugaskan sebagai anggota Tim Kuasa Direksi di BCA (Mei 1998-Juli 1998).

#### **Riwayat Pendidikan dan Pelatihan**

Meraih gelar sarjana dari Universitas Gadjah Mada (1974) dan gelar MBA dari University of Arizona, Amerika Serikat (1986).

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Refreshment Manajemen Risiko "Cyber Security & Integrating Operation Risk"* dan Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan – LSPP – Jakarta, Indonesia.
- *Digital Awareness Program for Executive* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *ASEAN Global Leadership Program (AGLP) 2018: Transforming ASEAN Organizations The Leadership Imperative* – University of Cambridge – Cambridge, Inggris.
- *IBEX: The Next Generation of Banking in The Fourth Industrial Transformation* – Perbanas – Jakarta, Indonesia.

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

#### **Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.



**Subur Tan**  
Direktur

Warga negara Indonesia, 58 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2002 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 13 Agustus 2002. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Satuan Kerja Kepatuhan, Grup Hukum dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

#### **Perjalanan Karir**

Bergabung dengan BCA sejak tahun 1986 dan telah memegang beberapa posisi manajerial termasuk sebagai Kepala Bidang Kredit Kantor Pusat Operasional (1991-1995), Kepala Biro Hukum (1995-1999) dan Wakil Kepala Divisi Hukum (1999-2000) dengan posisi terakhir sebagai Kepala Satuan Kerja Hukum sebelum ditunjuk menjadi anggota Direksi BCA.

#### **Riwayat Pendidikan dan Pelatihan**

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sudirman (1986) dan menyelesaikan pendidikan terakhirnya dalam program spesialisasi Notariat Fakultas Hukum di Universitas Indonesia (2002).

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Refreshment* Manajemen Risiko "*Cyber Security & Integrating Operation Risk*" dan Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan – LSPP – Jakarta, Indonesia.
- *Digital Awareness Program for Executive* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *ASEAN Global Leadership Program (AGLP) 2018: Transforming ASEAN Organizations The Leadership Imperative* – University of Cambridge – Cambridge, Inggris.
- *Refreshment Workshop Risk Management With Octagon: Trend Risk 2019* – BCA – Jakarta, Indonesia.

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

#### **Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.



**Henry Koenafi**  
Direktur

Warga negara Indonesia, 59 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Luar Biasa 2007 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 13 Februari 2008. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Direktur BCA yang bertanggung jawab atas bisnis komersial & SME, *cash management* dan layanan kredit. Selain itu, juga memantau perkembangan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh BCA yaitu PT BCA Finance yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda empat, dan entitas anak PT Central Santosa Finance (CS Finance) yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda dua.

#### **Perjalanan Karir**

Sebelum menjabat sebagai Direktur BCA, Henry Koenafi adalah Presiden Direktur PT BCA Finance (2000-2008). Ditunjuk oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) untuk menjabat sebagai Koordinator Tim Pengelola PT Bank Bali Tbk dan anggota Tim Pengelola Bank Jaya (1999-2000). Bergabung dengan BCA sejak tahun 1989 dan menempati berbagai jabatan manajerial, baik di kantor cabang maupun kantor pusat. Sebelum memulai karirnya di industri perbankan dan bergabung dengan BCA pada tahun 1989, Henry Koenafi bekerja di IBM, perusahaan global di bidang teknologi informasi, selama 6 tahun.

#### **Riwayat Pendidikan dan Pelatihan**

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan (1984) dan melanjutkan pendidikannya pada Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) pada tahun 2000. Selanjutnya, menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar MBA dari Monash University, Melbourne, Australia (2001).

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Trading Trends 2018* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Asian Leaders in Financial Institutions (ALFI): Alumni Meet* – ALFI NUS – Singapura, Singapura.
- Seminar Mark Coopersmith "*Innovation and Entrepreneurship in the Digital Business Era*" – PT BCA Finance – Jakarta, Indonesia.
- *Refreshment Manajemen Risiko "Cyber Security & Integrating Operation Risk"* dan Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan – LSPP – Jakarta, Indonesia.
- *Digital Awareness Program for Executive* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *ASEAN Global Leadership Program* – SRW & Co. – New York, Amerika Serikat.
- Seminar ASEAN Bankers Association "*COFFIT Sustainable Finance*" – Perbanas – Jakarta, Indonesia.
- *The Future of Finance Indonesia 2018* – The Asian Banker – Jakarta, Indonesia.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *IBEX: The Next Generation of Banking in The Fourth Industrial Transformation* – Perbanas – Jakarta, Indonesia.
- Seminar SDGs di Era Industri 4.0 – Kementerian PPN/Bappenas – Jakarta, Indonesia.

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

#### **Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.



**Erwan Yuris Ang**  
Direktur Independen

Warga negara Indonesia, 59 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2011 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2011. Ditunjuk sebagai Direktur Independen pada 7 April 2014. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Direktur Jaringan Wilayah dan Cabang yang bertanggung jawab sebagai pelaksana harian, pembina dan pemantau operasional wilayah dan cabang, serta bertanggung jawab atas divisi pendukung cabang, yaitu Divisi Pengadaan dan Divisi Manajemen Jaringan & Pengembangan Wilayah.

#### **Perjalanan Karir**

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah di Jakarta, Surabaya, Medan dan Malang (2000-2011). Menjabat sebagai Kepala Cabang BCA Bandung (1995-2000), Kepala Cabang BCA Pekanbaru (1989-1995), dan Kepala Bidang Kredit di Cabang BCA Pekanbaru (1987-1989). Karirnya di BCA dimulai sejak tahun 1985 sebagai *trainee* di BCA Medan.

#### **Riwayat Pendidikan dan Pelatihan**

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Satyagama (2010) dan gelar Magister Hukum Bisnis dari Universitas Trisakti, Jakarta (2012).

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Digital Awareness Program for Executive* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Creating Organizational Change Trough Blue Ocean Leadership & Creating a Breakthrough Value Proposition* – Master Class – Kuala Lumpur, Malaysia.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

#### **Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.





**Rudy Susanto**  
Direktur

Warga negara Indonesia, 56 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2014 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Juli 2014. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Grup Bisnis Korporasi, Cabang Korporasi, Divisi Tresuri, dan Divisi Perbankan Internasional. Juga memantau perkembangan usaha entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh BCA yang bergerak di bidang layanan *remittance*, BCA Finance Limited, dan entitas anak yang bergerak di bidang sekuritas, PT BCA Sekuritas.

#### **Perjalanan Karir**

Sejak bergabung dengan BCA pada tahun 2002, Rudy Susanto pernah menjabat berbagai posisi manajerial yaitu sebagai *Executive Vice President* Grup Analisa Risiko Kredit (2011-2014), Kepala Grup Analisa Risiko Kredit (2004-2011), dan Kepala Divisi Kredit (2002-2004). Sebelum bergabung dengan BCA, pernah menjabat di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai Kepala Divisi *Loan Work Out II* (2001-2002) dan *Senior Credit Officer* (1999-2001). Selain itu, pernah bergabung dengan PT Bank LTCB Central Asia (perusahaan patungan antara The Long-Term Credit Bank of Japan Ltd. dan PT Bank Central Asia Tbk) sebagai *Vice President Corporate Finance* (1998-1999), *Senior Manager Corporate Finance* (1996-1998), *Manager Corporate Finance* (1995), dan *Assistant Manager Corporate Finance* (1994). Memulai karir di PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 1992 sebagai *trainee* dalam *Credit Marketing Program*.

#### **Riwayat Pendidikan dan Pelatihan**

Meraih gelar sarjana dalam bidang Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara (1989) dan memperoleh gelar MBA dalam bidang Keuangan dari the University of Tennessee, Knoxville, Amerika Serikat (1992).

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Trading Trends 2018* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Digital Awareness Program for Executive* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Refreshment Workshop Risk Management with Octagon: Trend Risk 2019* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2018 “Sinergi untuk Ketahanan”– Bank Indonesia – Jakarta, Indonesia.

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

#### **Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.



**Inawaty Handojo**  
Direktur

Warga negara Indonesia, 67 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 8 Agustus 2016.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Analisa Kredit dan Penyelamatan Kredit.

#### **Perjalanan Karir**

Sejak bergabung dengan BCA pada 1980, Inawaty Handojo telah memegang berbagai jabatan manajerial dalam bidang audit internal, yaitu sebagai Kepala Biro Audit Internal (1985-1988), Wakil Kepala Divisi Audit Internal (1988-1990), dan Kepala Divisi Audit Internal (1990-2008). Selanjutnya menjabat sebagai anggota Komite Audit (2008-2016) dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (2015-2016). Inawaty Handojo pernah aktif sebagai pengajar di salah satu universitas dan beberapa lembaga pelatihan dalam bidang audit internal di Jakarta (2000-2016), selain aktif sebagai konsultan/tenaga ahli dalam berbagai proyek konsultasi untuk bidang audit internal (2010-2016). Sebelum bergabung dengan BCA, pernah menjabat sebagai Kepala Keuangan PT Naintex (1976-1980), suatu perusahaan yang bergerak di bidang tekstil.

#### **Riwayat Pendidikan dan Pelatihan**

Meraih dua gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, jurusan Perusahaan/Manajemen (1976) dan Akuntansi (1979), serta gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta (2003).

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Refreshment Manajemen Risiko "Cyber Security & Integrating Operation Risk"* dan Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan – LSPP – Jakarta, Indonesia.
- *Digital Awareness Program for Executive* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- PSAK 71 IFRS 9 – Deloitte Konsultan Indonesia – Jakarta, Indonesia.
- Peluncuran Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia dan CEO *Dialogue on Sustainable Finance* - WWF Indonesia - Jakarta, Indonesia.
- Pelatihan Media untuk Direksi – BCA – Jakarta, Indonesia.
- Hasil Penilaian Bank terkait Laporan Perbankan Berkelanjutan ASEAN 2018 – WWF Indonesia – Jakarta, Indonesia.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Refreshment Workshop Risk Management With Octagon: Trend Risk 2019* – BCA – Jakarta, Indonesia.

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

#### **Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.



**Santoso**  
Direktur

Warga negara Indonesia, 53 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 8 Agustus 2016.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Pengembangan Bisnis & Pemasaran Transaksi Perbankan, Pengembangan Solusi Kerjasama Transaksi Perbankan, Pengembangan Produk Transaksi Perbankan, serta Layanan & Pendukung Bisnis Transaksi Perbankan.

#### **Perjalanan Karir**

Sebelumnya, menjabat sebagai Kepala Grup Layanan & Pendukung Bisnis *Consumer Card* (2015-2016). Karirnya di BCA dimulai pada tahun 1992 sebagai Kepala Bidang *Supporting Administrasi*. Dalam perjalanan karirnya, sempat menduduki berbagai macam posisi manajerial, seperti Kepala Urusan *Marketing Area* Non Jabodetabek II (1996-1998), Kepala Biro Area *Marketing* (1998-2000), Wakil Kepala Divisi Jaringan Konsumer, Wakil Kepala Divisi Jaringan Layanan serta Wakil Kepala Divisi Jaringan & Penjualan (2000-2005), Kepala Divisi Bisnis Kecil & Menengah (2005-2009), Kepala Unit Bisnis Kartu Kredit (2009-2012), Kepala Grup *Merchant & Kredit Consumer Card* (2012-2014). Santoso juga aktif sebagai Kepala Dana Pensiun BCA, suatu perusahaan pengelola dana pensiun (2003-April 2016), Komisaris PT Abacus Cash Solution, perusahaan penyedia jasa pengelolaan kas (2010-April 2016).

#### **Riwayat Pendidikan dan Pelatihan**

Menyelesaikan pendidikan terakhir pada Fakultas Teknik, Universitas Trisakti, Jakarta (1989).

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Refreshment* Manajemen Risiko "*Cyber Security & Integrating Operation Risk*" dan Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan – LSPP – Jakarta, Indonesia.
- *Digital Awareness Program for Executive* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Taksila Banking Forum Leadership Program 2018 : Navigating The Next Wave of Revolution* – Kasikorn Bank – Bangkok, Thailand.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Financial Technology and Its Impact to the Culture: Best Practice in BCA* – UGM – Yogyakarta, Indonesia.
- *IBEX : The Next Generation of Banking in The Fourth Industrial Transformation* – Perbanas – Jakarta, Indonesia.

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

#### **Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.



**Lianawaty Suwono**  
Direktur

Warga negara Indonesia, 52 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 27 Juli 2016.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Direktur BCA yang bertanggung jawab atas pengelolaan strategi dan kebijakan Sumber Daya Manusia serta Pembelajaran & Pengembangan Sumber Daya Manusia.

#### **Perjalanan Karir**

Sebelumnya, menjabat sebagai Kepala Divisi *Human Capital Management* (2006-2016), serta sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (2007-2016). Karirnya di BCA dimulai pada tahun 1991 sebagai *management trainee* dalam Program Pengembangan Manajemen BCA dan kemudian ditunjuk sebagai *Business Analyst* (1992-1996) di Divisi Sistem Informasi, menangani *Integrated Banking Systems Project* untuk *Integrated Deposit Systems & Integrated Loan Systems*. Setelah berkarya di bidang Teknologi Informasi, Lianawaty Suwono melanjutkan karirnya di bidang *Human Resources* dengan berawal dari penugasan untuk mengembangkan *Human Resource Information Systems*. Dalam perjalanan karirnya, Lianawaty Suwono sempat menduduki berbagai posisi manajerial, seperti Kepala Urusan HR *Operations Support* (1996-1998), Kepala Biro HR *Operation Systems & Support* (1998-1999), Kepala Biro *Management Development Program* & Kepala Biro *Career Development* (1999-2000), Kepala Biro HR *Resourcing & Development* (2000-2002), Wakil Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2002-2006). Sejak 2014 hingga Juli 2016, Lianawaty Suwono juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Asuransi Jiwa BCA.

#### **Riwayat Pendidikan dan Pelatihan**

Lulusan *Business Information Computing Systems*, San Francisco State University, California, Amerika Serikat (1990).

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Refreshment Manajemen Risiko "Cyber Security & Integrating Operation Risk"* dan Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan – LSPP – Jakarta, Indonesia.
- *International Leadership Seminar: "Transformational Leadership in the Next Era: Issues, Challenges and Strategy"* – Bank Indonesia – Bali, Indonesia.
- *Digital Awareness Program for Executive* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- Pelatihan Media untuk Direksi – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *The 3<sup>rd</sup> Asia Pacific HR Forum* – Inti Pesan – Bali, Indonesia.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

#### **Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.





**Vera Eve Lim**  
Direktur

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Direktur BCA pada RUPS Tahunan 2018 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 April 2018.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Divisi Keuangan dan Perencanaan serta Sekretariat Perusahaan.

#### **Perjalanan Karir**

Sebelumnya menjabat sebagai *Executive Vice President* Keuangan dan Perencanaan dan Sekretariat Perusahaan. Sebelum bergabung di BCA, beliau menjabat berbagai posisi Direktur dan Komisaris antara lain Direktur dan *Chief Financial Officer* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2006-2017), Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance merangkap sebagai Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2010-2017), Wakil Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika merangkap sebagai Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008-2013), dan berbagai jabatan manajerial, antara lain sebagai *Chief Financial Officer* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003-2006), serta Kepala Divisi dan Wakil Kepala Divisi dalam bidang *Corporate Planning, Investor Relations, Financial Accounting & Tax, Regulatory Reporting, Management Information System (MIS)* dan lainnya di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1998-2003). Memulai karir sebagai asisten manajer keuangan di PT Asuransi Sinarmas (1987-1988), asisten manager akuntansi & keuangan PT MBF Leasing (1988-1990). Sejak 1990, beliau mulai meniti karir di PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Kepala Bagian *Corporate Planning* dan Sistem Informasi.

#### **Riwayat Pendidikan dan Pelatihan**

Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Tarumanegara di bidang Ekonomi/ Akuntansi (1989) dan program Eksekutif di Stanford Graduate School of Business pada 2008.

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Digital BCG Asia Pacific Conference 2018* – The Boston Consulting Group – Singapura, Singapura.
- *ASEAN Day* – Daiwa-Bahana – Tokyo, Jepang.
- *Pelatihan Media Untuk Direksi* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *3<sup>rd</sup> Annual Indonesian Conference* – Credit Suisse – Singapura, Singapura.
- *The Future of Finance Indonesia* – The Asian Banker – Jakarta, Indonesia.
- *Investor Forum* – CLSA – Hong Kong, Hong Kong.
- *Study Tour Singapore* – ASEAN Banker Association – Singapura, Singapura.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Refreshment Workshop Risk Management With Octagon: Trend Risk 2019* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *CCV Workshop* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Workshop PWC : PSAK Technical Update* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Asia Pacific Summit* – Morgan Stanley – Singapura, Singapura.

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

#### **Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

# Profil Dewan Komisaris



**Djohan Emir Setijoso**  
Presiden Komisaris

Warga negara Indonesia, 77 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Presiden Komisaris BCA pada RUPS Tahunan 2011 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2011. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun.

## Perjalanan Karir

Sebelumnya Djohan Emir Setijoso memegang jabatan sebagai Presiden Direktur BCA (1999-2011), dengan tanggung jawab terakhir atas Koordinasi Umum, Divisi Internal Audit, Perencanaan & Pengendalian Keuangan, dan Sekretariat Perusahaan. Sebelum bergabung dengan BCA, bekerja di Bank Rakyat Indonesia dari tahun 1965 hingga 1998 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur; dan menjadi Komisaris Utama pada Inter Pacific Bank (1993-1998). Di samping sebagai Presiden Komisaris BCA, saat ini aktif dalam berbagai kegiatan organisasi.

## Riwayat Pendidikan dan Pelatihan

Menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Pertanian Bogor (1964).

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- Creco Indonesia Outlook 2018 – PT Creco Indonesia – Jakarta, Indonesia.
- Seminar Nasional “Virtual Currency”: Apa dan Bagaimana Risikonya bagi Masyarakat Luas – Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) – Jakarta, Indonesia.
- Tantangan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Era Revolusi Industri 4.0 dan Sosialisasi Hasil Riset Perkembangan GCG Industri Perbankan 2007 sampai dengan 2017 – Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) – Jakarta, Indonesia.
- Asia Pacific CEO-CFO Conference – JP Morgan – New York, Amerika Serikat.
- Indonesia Knowledge Forum – BCA – Jakarta, Indonesia.
- Refreshment Workshop Risk Management With Octagon: Trend Risk 2019 – BCA – Jakarta, Indonesia.
- Economic Outlook 2019 “Bisnis Bank di Era Digital” Risiko dan Mitigasi – Ikatan Bankir Indonesia – Jakarta, Indonesia.

## Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

## Rangkap Jabatan

Merangkap sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi BCA, namun tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.



**Tonny Kusnadi**  
Komisaris

Warga negara Indonesia, 71 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris BCA pada RUPS Tahunan 2003 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 4 September 2003. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun.

## Perjalanan Karir

Sebelum bergabung dengan BCA, Tonny Kusnadi menjabat sebagai Direktur PT Cipta Karya Bumi Indah, perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengembangan properti (2001-2002), setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Komisaris. Tonny Kusnadi juga pernah menjabat berbagai posisi manajerial di beberapa perusahaan lain, antara lain Presiden Direktur PT Sarana Kencana Mulya, perusahaan distributor elektronik (1999-2001), *Chief Manager Corporate Banking* PT Bank Central Asia (1992-1998), *General Manager* PT Tamara Indah, perusahaan *engineering* dan *general supplier* (1988-1992), dan *General Manager* PT Indomobil, perusahaan otomotif Indonesia terkemuka (1987).

## Riwayat Pendidikan dan Pelatihan

Meraih gelar Insinyur dari Universitas Brawijaya, Malang, jurusan Teknik Mesin (1978).

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- Knowledge Sharing: Bank 4.0 “Banking everywhere, Never at a Bank” – BCA – Jakarta, Indonesia.
- Indonesia Knowledge Forum – BCA – Jakarta, Indonesia.
- ASEAN Global Leadership Program (AGLP) 2018: *Transforming ASEAN Organizations The Leadership Imperative* – University of Cambridge – Cambridge, Inggris.
- Refreshment Workshop Risk Management With Octagon: Trend Risk 2019 – BCA – Jakarta, Indonesia.

## Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

## Rangkap Jabatan

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Sarana Menara Nusantara Tbk.



**Cyrillus Harinowo**  
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, 65 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen BCA pada RUPS Tahunan 2003 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 4 September 2003. Pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun.

#### **Perjalanan Karir**

Sebelum bergabung dengan BCA, Cyrillus Harinowo berkarya di Bank Indonesia (BI) selama kurang lebih 25 tahun, antara lain sebagai Kepala Urusan Pasar Uang dan Giralisasi dan Urusan Operasi Pengendalian Moneter (1994-1998), pejabat setingkat Direktur. Selain itu pernah menjadi *Alternate Executive Director* dan *Technical Assistance Advisor* di *Monetary and Exchange Affairs Department* di *International Monetary Fund* (IMF), Washington (1998-2003). Selama beberapa periode menjadi anggota delegasi sidang *Inter Governmental Group on Indonesia* (IGGI) dan *Consultative Group for Indonesia* (CGI), serta sidang tahunan IMF dan Bank Dunia. Cyrillus Harinowo juga pernah menjabat berbagai jabatan manajerial di pemerintahan dan non pemerintahan, dan pernah menjabat sebagai Staf Menteri Perdagangan (1988-1989). Aktif sebagai staf pengajar di beberapa universitas terkemuka di Jakarta, serta menjadi pembicara dan penulis artikel di seminar-seminar maupun forum-forum di dalam dan di luar negeri serta media massa. Cyrillus Harinowo menulis buku tentang hutang publik Indonesia (2002), tentang IMF (2004) dan buku "Musim Semi Perekonomian Indonesia" (2005).

#### **Riwayat Pendidikan dan Pelatihan**

Menyandang gelar Doktorandus di bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1977). Meraih gelar *Master Development Economics*, *Center for Development Economics* dari Williams College, Massachusetts (1981), dan Doktor Moneter dan Ekonomi Internasional dari Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, Amerika Serikat (1985).

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- Creco Indonesia *Outlook 2018* – PT Creco Indonesia – Jakarta, Indonesia.
- *ASEAN Global Leadership Program* – SRW & Co. – New York, Amerika Serikat.
- *Executive Risk Management Refreshment Program: "Risk Management as Performance Enabler"* – Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) – Frankfurt, Jerman.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Refreshment Workshop Risk Management With Octagon: Trend Risk 2019* – BCA – Jakarta, Indonesia.

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

#### **Rangkap Jabatan**

Merangkap sebagai Ketua Komite Audit BCA.



**Raden Pardede**  
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, 58 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen BCA pada RUPS Tahunan 2004 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 14 Juni 2004. Sejak 15 Mei 2006, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen. Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Independen efektif sejak RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun.

#### Perjalanan Karir

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (2008-2009) setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (2004-2008). Selain itu, Raden Pardede pernah menjabat berbagai jabatan di beberapa perusahaan dan pemerintahan, antara lain Wakil Ketua Komite Ekonomi Nasional (2010-2014), Staf Khusus Menteri Keuangan (2008-2010), Ketua Forum Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia (2007-2009), Sekretaris Komite Stabilitas Sistem Keuangan (2008-2009), Ketua Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur Indonesia (2004-2005), Staf Khusus Menko Perekonomian RI (2004-2005), Direktur Eksekutif PT Danareksa (2002-2004), Wakil Koordinator Tim Asistensi Menteri Keuangan RI (2000-2004), *Chief Economist* dan Kepala Divisi PT Danareksa (1995-2002), Pendiri Danareksa *Research Institute* (1995), Konsultan di World Bank (1994-1995), Staf Perencanaan di Departemen Perindustrian RI (1985-1990), dan *Process Engineer* di PT Pupuk Kujang (1985). Raden Pardede adalah pengajar tamu di Institut Teknologi Bandung, Universitas Indonesia, dan Prasetya Mulya Business School.

#### Riwayat Pendidikan dan Pelatihan

Meraih gelar Insinyur dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Kimia (1984) dan gelar Ph.D. pada bidang Ekonomi dari Boston University, Amerika Serikat (1995).

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Creco Indonesia Outlook 2018* – PT Creco Indonesia – Jakarta, Indonesia.
- *Knowledge Sharing: Bank 4.0 "Banking Everywhere, Never at Bank"* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Workshop Global Initiatives New Economy* – Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia – Hangzhou, Tiongkok.
- *Digital Awareness Program for Executive* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Asia Pacific CEO-CFO Conference* – JP Morgan – New York, Amerika Serikat.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Annual IMF "World Bank Group Meeting 2018"* – IMF – Bali, Indonesia.
- *Refreshment Workshop Risk Management With Octagon: Trend Risk 2019* – BCA – Jakarta, Indonesia.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

#### Rangkap Jabatan

Saat ini menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi BCA, dan sebagai Komisaris Independen PT Adaro Energy Tbk.





**Sumantri Slamet**  
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, 64 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Independen BCA pada RUPS Tahunan 2016 untuk masa jabatan 5 tahun dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 11 Juli 2016.

#### Perjalanan Karir

Sebelumnya menjadi anggota Komite Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko PT Bursa Efek Indonesia, Komite Remunerasi & Nominasi dan Komite Audit pada PT CIMB Niaga Tbk., dan Komisaris Utama pada PT Danakita Investama, suatu perusahaan di bidang manajer investasi. Sumantri Slamet juga pernah menjabat posisi manajerial maupun Direktur pada beberapa perusahaan, di antaranya sebagai *Head of Project Finance and Investor Relations – Strategy and Business Development* pada PT Medco Energy Internasional Tbk (Medco) sekaligus sebagai *Managing Director* pada beberapa perusahaan anak Medco di luar Indonesia, yaitu di Singapura, Amerika Serikat, Oman, Yaman dan Perancis (2008-2013). Selain itu, pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Surya Citra Televisi – SCTV (2005-2008) dan Direktur pada PT Surya Citra Media Tbk (2004-2008).

#### Riwayat Pendidikan dan Pelatihan

Menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas MIPA, Universitas Indonesia (1978), dan mendapat gelar MSc. (1981) & Ph.D. *Computer Science* (1983) dari University of Illinois, Urbana Champaign (Amerika Serikat).

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- Creco Indonesia *Outlook 2018* – PT Creco Indonesia – Jakarta, Indonesia.
- *Refreshment* Manajemen Risiko “*Cyber Security & Integrating Operation Risk*” dan Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan – Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) – Jakarta, Indonesia.
- *Digital Awareness Program for Executive* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Operational Risk* – Infopro *Digital Risk Limited* – London, Inggris.
- Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, Praktik Terkini, dan *Best Practices* – Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) – Jakarta, Indonesia.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Refreshment Workshop Risk Management With Octagon: Trend Risk 2019* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Economic Outlook 2019 “Bisnis Bank di Era Digital”* Risiko dan Mitigasi – Ikatan Bankir Indonesia – Jakarta, Indonesia.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali BCA.

#### Rangkap Jabatan

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Multi Bintang Indonesia Tbk, dan anggota Majelis Wali Amanat dan Ketua Komite Risiko Universitas Indonesia.

# Profil Komite Audit



**Cyrillus Harinowo**  
Ketua

Cyrillus Harinowo menjabat sebagai Ketua Komite Audit BCA sejak tahun 2015. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 2 Juni 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 078/SK/DIR/2016. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen. Informasi detail dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 67.



**Ilham Ikhsan**  
Anggota

Warga negara Indonesia, 68 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Audit BCA sejak tahun 2011. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 2 Juni 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 078/SK/DIR/2016.

## Perjalanan Karir

Sebelum bergabung dengan BCA, bekerja di Bank Indonesia selama 30 tahun, dengan sebagian besar karirnya dalam bidang Supervisi Perbankan, serta pernah menjabat sebagai Kepala Perwakilan Bank Indonesia di Singapura (2002-2005) dan posisi terakhirnya menjelang pensiun dari Bank Indonesia adalah Direktur Unit Khusus Penyelesaian Aset (2005-2008). Setelah pensiun, Ilham Ikhsan menjabat sebagai Bendahara/Direktur Keuangan di Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia atau YKK-BI (2008-2010).

## Riwayat Pendidikan

Menamatkan pendidikan S1 dari jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga (1978) dan meraih gelar *Master of Science* di bidang *Economic Development and International Trade* dari Colorado State University, Amerika Serikat (1984).

## Pelatihan dan Sertifikasi

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *BARa Risk Forum* – Banker Association for Risk management – Bali, Indonesia.
- *Institute of Internal Auditor National Conference* – IIA Indonesia – Bali, Indonesia.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.



**Tjen Lestari**  
Anggota

Warga negara Indonesia, 63 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Audit BCA pada tanggal 2 Juni 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 078/SK/DIR/2016.

#### **Perjalanan Karir**

Memulai karirnya pada tahun 1978 di BCA kemudian bekerja sebagai *system analyst* di PT Giwang Selogam, importir dan distributor baja (1984-1987) dan sebagai manajer keuangan di PT Multi Electrindo Raya (1998-1991). Kembali bergabung dengan BCA sebagai Kepala Biro *Financial Control* (1991-1995), Kepala Biro Akuntansi (1995-1998), Kepala Biro *Financial Support* (1998-2001), Wakil Kepala Divisi Finance I (2001-2010) dan sebagai konsultan di Divisi Keuangan dan Perencanaan (2010-2012). Selanjutnya menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Danamas Insan Kreasi Andalan, entitas anak Dana Pensiun BCA yang bergerak di bidang pengembangan sumber daya manusia (2012-2015).

#### **Riwayat Pendidikan**

Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1982.

#### **Pelatihan dan Sertifikasi**

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- BARa *Risk Forum – Banker Association for Risk management* – Bali, Indonesia.
- *Indonesia Economic Outlook 2018* – UOB Indonesia – Jakarta, Indonesia.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.
- *Forensic Audit* – Bina Manajemen Center – Jakarta, Indonesia

# Profil Komite Pemantau Risiko



**Sumantri Slamet**  
Ketua

Sumantri Slamet menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko BCA sejak tanggal 30 September 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 144A/SK/DIR/2016. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi. Informasi detail dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 69.



**Endang Swasthika Wibowo**  
Anggota

Warga negara Indonesia, 57 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko BCA sejak tahun 2007. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 30 September 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 144A/SK/DIR/2016.

## Perjalanan Karir

Endang Swasthika Wibowo adalah akademisi dan peneliti dalam bidang manajemen risiko, keuangan dan perbankan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Ketua Program Magister Management Perbankan di ABFII, Perbanas pelatih untuk *risk management* (Certified GARP – BSMR), Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perbanas (2000-2006), Staf Ahli bidang Ekuinbank di Badan Legislasi DPR-RI (2000-2005), Komisaris PT Putera Lintas Kemas, Air Freight Forwarder Co (2000-2004), dan Ketua Jurusan Manajemen, STIE Perbanas (1990-1993).

## Riwayat Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1985), dan meraih gelar *Graduate Diploma* di bidang *Banking & Finance* (1996) dan gelar Master di bidang Perbankan dari Monash University, Australia (1998).

## Pelatihan dan Sertifikasi

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- BARa Risk Forum – Banker Association for Risk Management – Bali, Indonesia.
- Sustainable Finance: Managing Climate Related Risk – ABA.COFITT – Jakarta, Indonesia.



**Lianny Somyadewi D.**  
Anggota

Warga negara Indonesia, 57 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko BCA sejak tanggal 30 September 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 144A/SK/DIR/2016.

## Perjalanan Karir

Bergabung di BCA pada tahun 1990 sebagai management trainee dalam *Management Development Program* BCA dengan penempatan awal pada tahun 1991 di Divisi *Retail Banking*, lalu menjabat sebagai Kepala Biro di Divisi Perkreditan Ritel (1997-2005). Selanjutnya berkarya di Satuan Kerja Manajemen Risiko BCA (2005-2016) dengan posisi terakhir sebagai *Senior Adviser Credit Risk Management*.

## Riwayat Pendidikan

Lulus sebagai Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1986.

## Pelatihan dan Sertifikasi

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- BARa Risk Forum – Banker Association for Risk management – Bali, Indonesia.
- Indonesia Knowledge Forum – BCA – Jakarta, Indonesia.
- Forensic Audit – Bina Manajemen Center – Jakarta, Indonesia.



# Profil Komite Remunerasi dan Nominasi



**Raden Pardede**  
Ketua

Raden Pardede menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi BCA sejak tahun 2007. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 10 Agustus 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 107A/SK/DIR/2016. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen. Informasi detail dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 68.



**Djohan Emir Setijoso**  
Anggota

Djohan Emir Setijoso menjabat Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi BCA sejak tahun 2011. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 10 Agustus 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 107A/SK/DIR/2016. Saat ini juga merangkap sebagai Presiden Komisaris. Informasi detail dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 66.



**Hendra Tanumihardja**  
Anggota

Warga negara Indonesia, 46 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi BCA pada tanggal 10 Agustus 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 107A/SK/DIR/2016. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi *Human Capital Management* sejak 1 Agustus 2016.

## Perjalanan Karir

Mengawali karirnya di BCA pada tahun 1990 dan memiliki banyak pengalaman di bagian pengembangan program pelatihan sumber daya manusia BCA sejak tahun 1997. Selanjutnya menempati berbagai posisi manajerial antara lain sebagai Wakil Kepala Divisi Pelatihan dan Pengembangan (2009-2011), Kepala Sub Divisi Pembelajaran dan Pengembangan (2011-2015), Kepala Satuan Kerja Manajemen Jaringan dan Perencanaan Wilayah (2015-2016), dan Kepala Divisi *Human Capital Management* (2016-sekarang). Pernah menjabat sebagai *Senior Manager* di PT Kalbe Farma Tbk (2006-2008).

## Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara pada tahun 1995 dan pendidikan S2 jurusan Keuangan di Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2002.

## Pelatihan dan Sertifikasi

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- KPI *Alignment* 2018 – BCA - Jakarta, Indonesia.
- *Digital Awareness for Executive* – Binus – Bogor, Indonesia.
- *Digital Awareness for Executive* – Insead – Jakarta, Indonesia.
- Sertifikasi Manajemen Risiko – BCA – Bogor, Indonesia.
- *Tech Savvy Leadership: Accelerating Digital Transformation Journey* – Daya Dimensi Indonesia – Jakarta, Indonesia.
- *Benchmarking* Columbia University & ATD Conference – San Diego, California, Amerika Serikat.

# Profil Komite Tata Kelola Terintegrasi



**Sumantri Slamet**  
Ketua

Sumantri Slamet menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tahun 2016. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 25 September 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 119/SK/DIR/2017. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko. Informasi detail dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di halaman 69.



**Wimpie Rianto**  
Anggota

Warga negara Indonesia, 71 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tahun 2016. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 25 September 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 119/SK/DIR/2017.

## Perjalanan Karir

Wimpie Rianto adalah praktisi di bidang perbankan yang berpengalaman, termasuk di bidang Manajemen Risiko dan Keuangan. Mengawali karir di Citibank N.A. Jakarta dari tahun 1972 sampai tahun 1976, selanjutnya menjabat berbagai posisi manajerial di BCA sejak tahun 1976 hingga 1994. Kemudian menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Bank LTCB Central Asia (1994-1997), dan Presiden Direktur Bank Yama (1997-1999). Kembali bergabung di BCA pada tahun 1999 hingga 2002 sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Posisi terakhirnya sebelum menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai Direktur Kepatuhan (2004-2007) dan Komisaris Independen PT Bank Sinarmas (2007-2014) serta sebagai anggota Komite Pemantau Risiko BCA (2015-2016).

## Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1972). Aktif mengikuti berbagai pelatihan profesional dan peningkatan keahlian di antaranya dalam bidang manajemen risiko, baik di dalam maupun luar negeri.

## Pelatihan dan Sertifikasi

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Workshop* Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, Praktik Terkini dan *Best Practices* – BCA & KNGK – Jakarta, Indonesia.
- *Indonesia Knowledge Forum* – BCA – Jakarta, Indonesia.



**Adhi Gunawan Budirahardjo**  
Anggota

Warga negara Indonesia, 62 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tahun 2015. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 25 September 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 119/SK/DIR/2017. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen PT BCA Finance.

#### **Perjalanan Karir**

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang dan Wilayah BCA di antaranya Kantor Cabang Utama (1991-2000), Kantor Wilayah IV Denpasar, Bali (2000-2005), Kantor Wilayah VII Malang, Jawa Timur (2005-2008), dan Kantor Wilayah IX Jakarta (2008-2011). Juga sempat menjadi *Senior Advisor to Board of Director* PT ACE Jaya Proteksi yang bergerak di bidang asuransi (2012-2014).

#### **Riwayat Pendidikan**

Menyelesaikan pendidikan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta (1991).

#### **Pelatihan dan Sertifikasi**

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Workshop* Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, Praktik Terkini dan *Best Practices* – BCA & KNKG – Jakarta, Indonesia.
- *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko tingkat 4 – DPP BCA – Jakarta, Indonesia.



**Gustiono Kustianto**  
Anggota

Warga negara Indonesia, 64 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tahun 2015. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 25 September 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 119/SK/DIR/2017. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Umum BCA sejak tahun 2011.

#### **Perjalanan Karir**

Sebelum bergabung dengan BCA, dalam kurun waktu 1979-2011, Gustiono Kustianto pernah menjabat berbagai posisi senior, baik di industri keuangan maupun non keuangan, di antaranya VP Citibank N.A Jakarta, Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (kemudian merger dengan PT Bank Danamon Tbk), Kepala Divisi Bank Restructuring Unit BPPN, Wakil Presiden Direktur PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sekarang PT Bank Maybank Indonesia Tbk), Direktur PT Tri Polyta Indonesia Tbk (sekarang PT Chandra Asri Petrochemical Tbk), CFO PT Broadband Multimedia Tbk (sekarang PT First Media Tbk), dan Presiden Direktur PT Indonesia Air Transport Tbk.

#### **Riwayat Pendidikan**

Meraih gelar Insinyur Sipil dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Kristen Petra, Surabaya (1979) serta *Master of Business Administration* dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), pada tahun 1988.

#### **Pelatihan dan Sertifikasi**

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Implementing an ERM Process for Insurance Companies* – Singapore College of Insurance – Singapura, Singapura
- *Workshop* Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, Praktik Terkini dan *Best Practices* – BCA & KNKG – Jakarta, Indonesia.

Sertifikasi Profesi yang dimiliki:

- *Certified in Risk Governance Professional* (CRGP) diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)
- *Certified in Enterprise Risk Governance* diterbitkan oleh *Enterprise Risk Management Academy* (ERMA)



**Pudjianto**  
Anggota

Warga negara Indonesia, 62 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tahun 2015. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 25 September 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 119/SK/DIR/2017. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Asuransi Jiwa BCA, sejak November 2014.

#### Perjalanan Karir

Sebelum bergabung dengan BCA, Pudjianto berkarir di PT Asuransi Kesehatan Indonesia (PT Askes - Persero) selama 31 tahun dan PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia selama lima tahun. Mengawali karir di PT Askes sebagai staf di Bidang Keuangan, pada 1977 di Jakarta. Karirnya merangkak naik dengan menjadi Asisten Manajer bidang Keuangan (1983-1987), Manajer Bidang Akuntansi (1988-1999), dan General Manager Bidang Akuntansi (2000-2008). Pada 2009-2013, Pudjianto sempat menjadi Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, Jakarta.

#### Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Administrasi Niaga di Universitas Terbuka Jakarta (1990) dan S2 Manajemen Keuangan di Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta (2002).

#### Pelatihan dan Sertifikasi

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Workshop* Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, Praktik Terkini dan *Best Practices* – BCA & KNGK – Jakarta, Indonesia.
- *Insuring sustainable Business Strategy* – Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia – Semarang, Indonesia.



**Suyanto Sutjiadi**  
Anggota

Warga negara Indonesia, 64 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tahun 2015. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 25 September 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 119/SK/DIR/2017. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank BCA Syariah sejak November 2013.

#### Perjalanan Karir

Telah berkarya selama 32 tahun di BCA dan 3 tahun di PT Bank BCA Syariah. Mengawali karir di BCA Palembang sebagai petugas kliring pada 1978. Pada tahun 1983, bertugas di Bank Indonesia sebagai utusan BCA sebagai *counterpart* Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Setahun kemudian bertugas di bagian Tabanas dan Taska. Suyanto Sutjiadi sempat menjadi *Authorized Signer* BCA Palembang (1985-1986). Kemudian berturut-turut dari periode 1987-2004 menjadi Kepala Kantor Cabang BCA antara lain Cabang Pembantu Palembang, Cabang Pangkal Pinang, Cabang Jambi, Cabang Hayam Wuruk, Cabang Gajah Mada, Cabang Wisma Asia, serta menjadi Kepala Kantor Wilayah V Medan. Pensiun dari BCA pada 2010. Pada 2013 ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT Bank BCA Syariah.

#### Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1983).

#### Pelatihan dan Sertifikasi

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Workshop* Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, Praktik Terkini dan *Best Practices* – BCA & KNGK – Jakarta, Indonesia.





**Sutedjo Prihatono**  
Anggota

Warga negara Indonesia, 50 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tahun 2015. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 25 September 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 119/SK/DIR/2017. Saat ini juga merangkap sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank BCA Syariah.

#### **Perjalanan Karir**

Sebelum bergabung dengan PT Bank BCA Syariah, berkarir di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai *Senior Corporate Banking* (1993-2004), lalu menjadi *Direktur Karim Business Consultant* (2004-2014). Pada tahun 2010-2015, Sutedjo Prihatono menjadi Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Bank BCA Syariah.

#### **Riwayat Pendidikan**

Menyelesaikan pendidikan S1 dari Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Krisnadwipayana (1993) serta Magister Manajemen dari Binus *Business School* (2014).

#### **Pelatihan dan Sertifikasi**

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Workshop* Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, Praktik Terkini dan *Best Practices* – BCA & KNKG – Jakarta, Indonesia.



**Rudy Harjono**  
Anggota

Warga negara Indonesia, 60 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tahun 2016. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 25 September 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 119/SK/DIR/2017. Saat ini juga merangkap sebagai Direktur Independen BCA Finance Limited sejak Januari 2016.

#### **Perjalanan Karir**

Bergabung dengan BCA sejak tahun 1984 dan telah memegang beberapa posisi manajerial yaitu sebagai *General Manager* dan Kepala Sentra Layanan Perdagangan dan Pembayaran Internasional (2009-2013), *Chief Manager* dan Wakil Kepala Divisi Perbankan Internasional (1995-2009), *Deputy Chairman* di Asosiasi SWIFT Indonesia (2007-2009), *Senior Manager* dan Wakil Kepala Cabang Sudirman (1990-1995) dan Manager di Cabang Asemka (1984-1990).

#### **Riwayat Pendidikan**

Menyelesaikan pendidikan S1 di bidang *General Management & Marketing* di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1983).

#### **Pelatihan dan Sertifikasi**

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- *Workshop* Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, Praktik Terkini dan *Best Practices* – BCA & KNKG – Jakarta, Indonesia.



**Mendari Handaya**  
Anggota

Warga negara Indonesia, 61 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BCA sejak tahun 2016. Pengangkatan terakhir untuk periode berikutnya efektif pada tanggal 25 September 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 119/SK/DIR/2017. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen PT Central Santosa Finance sejak tanggal 28 November 2016, anggota Komite Audit PT Asuransi Jiwa BCA sejak 1 Oktober 2014 dan anggota Komite Audit PT BCA Finance sejak Agustus 2015.

#### Perjalanan Karir

Bergabung dengan BCA sejak tahun 1992 dan telah memegang berbagai jabatan terkait perkreditan yaitu sebagai Kepala Grup Analisa Risiko Kredit (2006-2012), Adviser Satuan Kerja Pengkajian Risiko Kredit (2000- 2006) dan Kepala Urusan *Loans Recovery* (1992-2000).

#### Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 jurusan Ekonomi di Universitas Mannheim, Jerman (1991).

#### Pelatihan dan Sertifikasi

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan – APPI – Jakarta, Indonesia.
- *Workshop* Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, Praktik Terkini dan *Best Practices* – BCA & KNKG – Jakarta, Indonesia.
- Industri Pembiayaan di Pasar Modal – APPI – Jakarta, Indonesia.



**Hendra Iskandar Lubis**  
Anggota

Warga negara Indonesia, 52 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 25 September 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 119/SK/DIR/2017. Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Independen PT BCA Sekuritas sejak tahun 2017.

#### Perjalanan Karir

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dayalima Abisatya sejak tahun 2012, Komisaris Utama PT Karya Griya Bersama sejak tahun 2009, Komisaris Utama PT Graha Investama Bersama sejak tahun 2011, Komisaris Independen PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk sejak tahun 2012 serta Komisaris Independen PT PPA Finance sejak tahun 2018. Hendra Iskandar Lubis juga menjadi konsultan independen di bidang *corporate finance* dan pasar modal (2012-2014; 2016-sekarang). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Pefindo Riset Konsultasi (2014-2016), Direktur *Investment Banking & Corporate Finance* pada PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2006-2012), Direktur PT Catunilai Finans Adhinarya (2002-2006), *Advisor* pada Lippo Group (2000-2002), serta *Group Head of Bank Restructuring* dan *Division Head of Asset Management Investment* pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998-2000).

#### Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Teknik Perencanaan Kota & Wilayah dari Institut Teknologi Bandung (1990), dan memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari George Washington University, Amerika Serikat (1994).

# Profil Sekretaris Perusahaan



**Jan Hendra**  
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, 45 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan BCA sejak 1 Oktober 2016 berdasarkan Surat Keputusan Bank No. 2235/SK/HCM-KP/A/2016.

## Perjalanan Karir

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, Jan Hendra menempati berbagai jabatan manajerial di Grup Bisnis *Consumer Card (Card Center)* BCA yaitu sebagai Kepala Pemasaran dan Pengembangan Produk (April 2013-September 2016), Kepala *Consumer Card Portfolio Management* (2012-2013), Kepala *Issuing Portfolio Management* (2012), dan Kepala Pengembangan Bisnis (2009-2012). Sebelum bergabung dengan BCA pada tahun 2005, Jan Hendra berkarya sebagai *Technical Assistant* di *Cisco Systems* (2000-2005).

## Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta (1997), dan menyelesaikan program studi S2 dalam bidang *Software System Engineering* di University of Melbourne, Australia (2000).

## Pelatihan dan Sertifikasi

Pada tahun 2018 mengikuti pelatihan, seminar dan konferensi antara lain:

- Indonesia *All Access* – Nomura Indonesia – Jakarta, Indonesia.
- *CXO Executive Summit* – Google – California, Amerika Serikat.
- *Investor Forum* – Mandiri Sekuritas – Jakarta, Indonesia.
- Indonesia *Conference* – UBS Securities Indonesia – Jakarta, Indonesia.
- Indonesia *Investor Conference* – Citi Group Sekuritas Indonesia – Jakarta, Indonesia.
- *Annual Indonesia Conference* – CGS-CIMB Sekuritas Indonesia – Bali, Indonesia.
- 3<sup>rd</sup> *Annual Indonesian Conference* – Credit Suisse – Singapura, Singapura.

# Pejabat Senior

Per 31 Desember 2018

| Nama                         | Jabatan                                               |
|------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Lanny Budiati                | Kepala Kantor Wilayah I, Bandung                      |
| Yandy Ramadhani              | Kepala Kantor Wilayah II, Semarang                    |
| Frengky Chandra Kusuma       | Kepala Kantor Wilayah III, Surabaya                   |
| Hendrik Sia                  | Kepala Kantor Wilayah IV, Denpasar                    |
| Lukman                       | Kepala Kantor Wilayah V, Medan                        |
| Daniel Hendarto              | Kepala Kantor Wilayah VI, Palembang                   |
| Jo Rudy Kurniawan            | Kepala Kantor Wilayah VII, Malang                     |
| Haryono Wongsonegoro         | Kepala Kantor Wilayah VIII, Pondok Indah, Jakarta     |
| Djoko Rosmiatun Mijaata      | Kepala Kantor Wilayah IX, Matraman, Jakarta           |
| Iwan Senjaya                 | Kepala Kantor Wilayah X, Pluit, Jakarta               |
| Mingto Purba                 | Kepala Kantor Wilayah XI, Balikpapan                  |
| Freddy Suliman               | Kepala Kantor Wilayah XII, Wisma Asia, Jakarta        |
| Arif Singgih Halim Wijaya    | Kepala Satuan Kerja Kepatuhan                         |
| Ayna Dewi Setianingrum       | Kepala Divisi Audit Internal                          |
| Christina Wahjuni Setyabudhi | Executive Vice President Divisi Wealth Management     |
| Deddy Muljadi Hendrawinata   | Executive Vice President Grup Analisa Risiko Kredit   |
| Dhejani Surjadi              | Kepala Kantor Cabang Korporasi Menara BCA             |
| Djulijanto Liong*            | Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Komersial & UKM     |
| Edmund Tondobala*            | Kepala Divisi Perbankan Internasional                 |
| Eduard Guntoro Purba         | Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko                  |
| Edy Gunawan*                 | Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Korporasi           |
| Eva Agrayani Tjong*          | Kepala Divisi Wealth Management                       |
| Grace Putri Ayu Dewijany*    | Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Korporasi           |
| Gunawan Prayogo              | Kepala Grup Corporate Banking                         |
| Helena Maria Atmodjo*        | Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Korporasi           |
| Hendra Tanumihardja          | Kepala Divisi Human Capital Management                |
| Hermanto                     | Kepala Grup Hukum                                     |
| Iman Sentosa*                | Kepala Grup IT Architecture & Service Quality         |
| Ina Suwandi                  | Kepala Divisi Pengembangan Produk Transaksi Perbankan |
| Ina Widjaja*                 | Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Komersial & UKM     |
| Inge Setiawati               | Kepala Satuan Kerja Corporate Social Responsibility   |
| Inge Setiawaty*              | Kepala Grup Corporate Transaction                     |
| Jan Hendra*                  | Sekretaris Perusahaan                                 |
| Janto Havianto*              | Kepala Divisi Tresuri                                 |
| Jayaprawirya Diah*           | Kepala Grup Digital Innovation Solution               |
| Jip Thomas Sutanto*          | Kepala Grup IT Infrastructure & Operation             |
| Jip Tommy Sutanto            | Kepala Sentra Layanan Kredit                          |
| Joanes Justira Gunawan       | Kepala Sentra Layanan Perbankan Elektronik            |



Per 31 Desember 2018

| Nama                             | Jabatan                                                                           |
|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Kho Vincentius Chandra Khosasih* | Kepala Grup Data Management & IT Management Office                                |
| Kristian Marbun                  | Kepala Grup Corporate Banking                                                     |
| Lay Susiana Santoso              | Kepala Grup Corporate Finance                                                     |
| Lena Setiawati                   | Kepala Divisi Pembelajaran & Pengembangan                                         |
| Lilik Winarni                    | Kepala Divisi Strategi & Pengembangan Operasi Layanan                             |
| Linda Djojonegoro                | Kepala Grup Kredit & Layanan Consumer Card                                        |
| Linus Ekabranko Windoe           | Executive Vice President Divisi Tresuri & Perbankan Internasional                 |
| Liston Nainggolan                | Kepala Divisi Bisnis Komersial & UKM                                              |
| Lukman Hadiwijaya                | Kepala Satuan Kerja Enterprise Security                                           |
| Mathilda Simon                   | Kepala Divisi Bisnis Kredit Konsumer                                              |
| Megawaty                         | Kepala Satuan Kerja Penyelamatan Kredit                                           |
| Mira Wibowo                      | Kepala Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran Transaksi Perbankan                 |
| Niniek Suriyanti Rahardja        | Kepala Divisi Pengembangan Solusi Kerjasama Transaksi Perbankan                   |
| Nur Hermawan Thendean            | Executive Vice President Strategic Information Technology Group                   |
| Ong Sukianto                     | Kepala Divisi Logistik dan Gedung                                                 |
| Raymon Yonarto                   | Executive Vice President Divisi Keuangan & Perencanaan dan Sekretariat Perusahaan |
| Raymond Tanuwibowo               | Kepala Grup Corporate Banking                                                     |
| Rusdianti Salim                  | Kepala Divisi Cash Management                                                     |
| Soeni Atonie                     | Kepala Biro Anti Fraud                                                            |
| Sunandar Suryajaya               | Kepala Sentra Layanan Pembayaran Domestik                                         |
| Tan Tesien Tanudjaja*            | Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Korporasi                                       |
| Teddy Gunawan                    | Kepala Sentra Layanan Perdagangan & Pembayaran Internasional                      |
| Ugahary Yovvy Chandra            | Kepala Divisi Individual Customer Business Development                            |
| Wani Sabu                        | Kepala Sentra Layanan Digital                                                     |
| Weminto Suryadi                  | Kepala Divisi Manajemen Jaringan & Pengembangan Wilayah                           |
| Widjaja Stephen*                 | Kepala Grup Analisa Risiko Kredit Komersial & UKM                                 |
| Wilson Karimun                   | Kepala Grup Pendukung Bisnis Transaksi Perbankan                                  |
| Wira Chandra                     | Executive Vice President Grup Corporate Banking & Corporate Finance               |
| Yuli Melati Suryaningrum*        | Kepala Grup Corporate Banking                                                     |

\* Bertanggung jawab kepada Executive Vice President

# Jumlah Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

## Jumlah Karyawan

Pada akhir tahun 2018 BCA memiliki 24.941 karyawan, turun 2,0% dibandingkan tahun sebelumnya yang sejumlah 25.439 karyawan.

### Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

|                                                       | 2018          | 2017          |
|-------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Non Staf                                              | 1.181         | 1.187         |
| Staf                                                  | 19.330        | 19.994        |
| Manajer                                               | 4.346         | 4.176         |
| Pejabat Senior (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) | 84            | 82            |
| <b>Total</b>                                          | <b>24.941</b> | <b>25.439</b> |

### Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

|                 | 2018          | 2017          |
|-----------------|---------------|---------------|
| ≤ 1 Tahun       | 1.177         | 1.712         |
| > 1 – 5 Tahun   | 6.967         | 7.048         |
| > 5 – 10 Tahun  | 2.626         | 1.802         |
| > 10 – 15 Tahun | 773           | 621           |
| > 15 – 20 Tahun | 1.712         | 1.936         |
| > 20 Tahun      | 11.686        | 12.320        |
| <b>Total</b>    | <b>24.941</b> | <b>25.439</b> |

### Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

|                 | 2018          | 2017          |
|-----------------|---------------|---------------|
| ≤ 25 Tahun      | 2.740         | 3.387         |
| > 25 – 30 Tahun | 6.128         | 5.706         |
| > 30 – 35 Tahun | 2.060         | 1.629         |
| > 35 – 40 Tahun | 1.203         | 1.595         |
| > 40 – 45 Tahun | 3.712         | 4.278         |
| > 45 – 50 Tahun | 5.375         | 5.429         |
| > 50 Tahun      | 3.723         | 3.415         |
| <b>Total</b>    | <b>24.941</b> | <b>25.439</b> |

**Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan**

|                           | 2018          | 2017          |
|---------------------------|---------------|---------------|
| Sampai dengan Tingkat SMU | 4.357         | 4.868         |
| Diploma dan Sarjana       | 19.741        | 19.771        |
| Pasca Sarjana             | 843           | 800           |
| <b>Total</b>              | <b>24.941</b> | <b>25.439</b> |

**Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian**

|                           | 2018          | 2017          |
|---------------------------|---------------|---------------|
| Karyawan Tetap (Permanen) | 23.833        | 24.343        |
| Karyawan Tidak Tetap *    | 1.108         | 1.096         |
| <b>Total</b>              | <b>24.941</b> | <b>25.439</b> |

\* termasuk karyawan kontrak, percobaan dan *trainee*

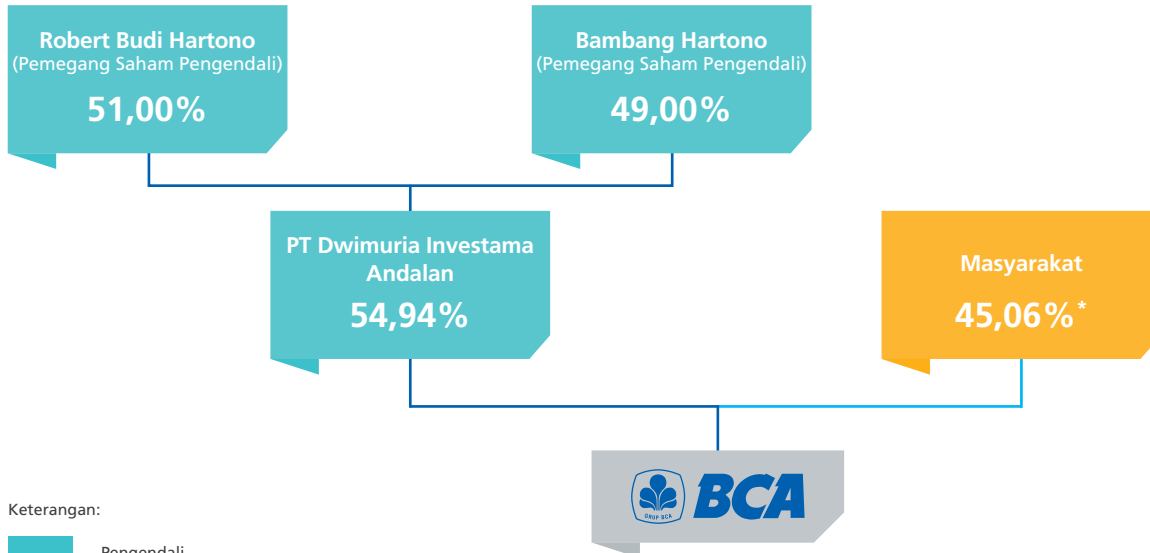
## Pengembangan Kompetensi Karyawan

Informasi lebih detail mengenai pengembangan kompetensi dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini bagian Sumber Daya Manusia di halaman 226-231.

# Komposisi Pemegang Saham

## Pemegang Saham Pengendali BCA

Per 31 Desember 2018



Keterangan:

- Pengendali
- Jalur Pengendalian

\* Pada komposisi saham yang dimiliki masyarakat, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan dan sebesar 1,76% dimiliki oleh Bapak Anthoni Salim. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki 0,19% saham BCA.

## Rincian 20 Pemegang Saham Terbesar

per 31 Desember 2018

| No           | Pemegang Saham                                                 | Jumlah Saham<br>(dalam juta) | %            |
|--------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------|
| 1            | PT Dwimuria Investama Andalan                                  | 13.546                       | 54,94        |
| 2            | Bank Julius Baer Co Ltd, Singapore S/A Anthoni Salim           | 340                          | 1,38         |
| 3            | CS AG Singapore TR AC Client PT TRICIPTA MND GMLNG-2023904042  | 263                          | 1,07         |
| 4            | GIC S/A Government Of Singapore                                | 263                          | 1,06         |
| 5            | CS AG Singapore TR AC Client PT CATURGWRTN SMPL-2023904041     | 252                          | 1,02         |
| 6            | JPMCB NA RE - Europacific Growth Fund                          | 247                          | 1,00         |
| 7            | HSBC Bank PLC S/A Saudi Arabian Monetary Authority             | 184                          | 0,75         |
| 8            | JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund       | 150                          | 0,61         |
| 9            | JPMCB NA RE - Vanguard Total International Stock Index Fund    | 146                          | 0,59         |
| 10           | PT Prudential Life Assurance - REF                             | 136                          | 0,55         |
| 11           | LGT Bank AG                                                    | 133                          | 0,54         |
| 12           | JPMBL SA Ucits CLT RE - JPMorgan Funds                         | 115                          | 0,47         |
| 13           | BBH Luxembourg S/A Fidelity Fd, Sicav-Emerg Mkts Fd            | 114                          | 0,46         |
| 14           | JPMCB NA RE - Oppenheimer Developing Markets Fund              | 112                          | 0,46         |
| 15           | JPMCB NA AIF CLT RE-Stichting Depositary APG EME MRKT EQ Pool  | 110                          | 0,45         |
| 16           | JPMCB NA RE-T.Rowe Price Emerging Markets Stock Fund           | 108                          | 0,44         |
| 17           | DJS Ketenagakerjaan Program JHT                                | 107                          | 0,43         |
| 18           | BNYMSANV RE BNYMLB RE Employees Providentfd Board - 2039844119 | 105                          | 0,43         |
| 19           | JPMCB NA RE - New World Fund,Inc                               | 103                          | 0,42         |
| 20           | BBH Boston S/A Matthews Pacific Tiger Fund                     | 101                          | 0,41         |
| <b>Total</b> |                                                                | <b>16.635</b>                | <b>67,47</b> |

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Catatan:

Beberapa institusi yang tercatat di dalam daftar di atas bertindak sebagai kustodian untuk pemegang saham



## Rincian Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Lebih Dari 5%

Per 31 Desember 2018, tidak terdapat pemegang saham dengan kepemilikan saham lebih dari 5%, kecuali PT Dwimuria Investama Andalan yang merupakan pemegang saham pengendali BCA.

## Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Masing-masing < 5%

|                  | Komposisi*   |
|------------------|--------------|
| <b>Individu</b>  | <b>3,3%</b>  |
| Lokal            | 3,2%         |
| Asing            | 0,1%         |
| <b>Institusi</b> | <b>41,8%</b> |
| Lokal            | 7,4%         |
| Asing            | 34,4%        |
| <b>Total</b>     | <b>45,1%</b> |

|                         | Komposisi*   |
|-------------------------|--------------|
| <b>Pemodal Nasional</b> | <b>10,6%</b> |
| Perorangan              | 3,2%         |
| Perseroan Terbatas      | 3,0%         |
| Asuransi                | 2,1%         |
| Danareksa               | 1,8%         |
| Yayasan                 | 0,5%         |
| Koperasi                | 0,0%         |
| <b>Pemodal Asing</b>    | <b>34,5%</b> |
| Perorangan              | 0,1%         |
| Badan Usaha Asing       | 34,4%        |
| <b>Total</b>            | <b>45,1%</b> |

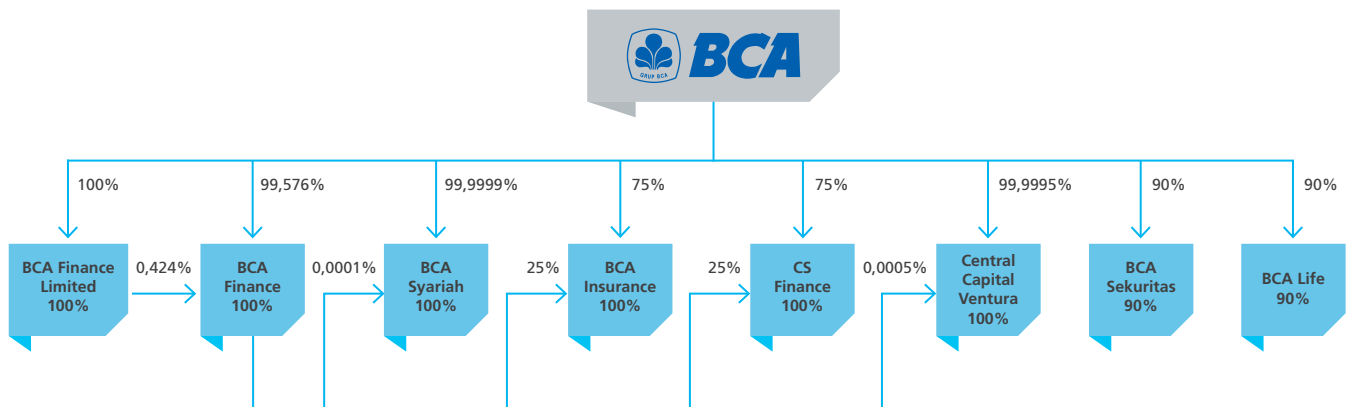
\* Dihitung berdasarkan total lembar saham BCA yang beredar sejumlah 24.655.010.000 lembar saham.

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Raya Saham Registra

## Persentase Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2018, Dewan Komisaris dan Direksi BCA memiliki 0,19% saham BCA secara kumulatif. Adapun rincian kepemilikan saham masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi BCA dapat dilihat pada bagian Laporan Keuangan Konsolidasian di halaman 640-641.

# Struktur Grup Perusahaan dan Kepemilikan Entitas Anak



## Bidang Usaha Entitas Anak

### PT BCA Finance



Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang

### BCA Finance Limited



*Remittance dan money lending*

### PT Bank BCA Syariah



Perbankan Syariah

### PT BCA Sekuritas



Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek

### PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance)



Asuransi umum atau kerugian

### PT Central Santosa Finance (CS Finance)



Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang

### PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life)



Asuransi jiwa

### PT Central Capital Ventura (CCV)



Perusahaan modal ventura

# Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering* – IPO) pada 11 Mei 2000. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000 (kedua bursa ini telah digabung dan sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

## Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

| Waktu           | Keterangan                                                                             |               | Jumlah Saham Beredar | Nilai Nominal (dalam Rupiah) |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------|------------------------------|
| 11 Mei 2000     | Penawaran umum saham perdana (IPO)                                                     | 2.943.986.000 | 2.943.986.000        | 500                          |
| 15 Mei 2001     | <i>Stock split</i> I dengan rasio 1:2                                                  | x 2           | 5.887.972.000        | 250                          |
| 2001            | Saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP) | 58.025.000    | 5.945.997.000        | 250                          |
| 2002            | Saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP) | 71.526.000    | 6.017.523.000        | 250                          |
| 2003            | Saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP) | 113.611.500   | 6.131.134.500        | 250                          |
| 8 Juni 2004     | <i>Stock split</i> II dengan rasio 1:2                                                 | x 2           | 12.262.269.000       | 125                          |
| 2004            | Saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP) | 40.944.500    | 12.303.213.500       | 125                          |
| 2005            | Saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP) | 15.888.000    | 12.319.101.500       | 125                          |
| 2006            | Saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP) | 8.403.500     | 12.327.505.000       | 125                          |
| 31 Januari 2008 | <i>Stock split</i> III dengan rasio 1:2                                                | x 2           | 24.655.010.000       | 62,5                         |

**Keterangan:**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 April 2001 memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan melalui penerbitan 147.199.300 saham melalui program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP). Opsi tersebut dapat dieksekusi dari tanggal 10 November 2001 hingga 9 November 2006. Saham yang diterbitkan dalam rangka program MSOP yang tercantum dalam tabel di atas telah memperhitungkan *stock split* yang dilakukan oleh BCA.

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2018, BCA menerbitkan obligasi subordinasi dengan rincian dapat dilihat pada bagian Ikhtisar Obligasi di halaman 17.

# Informasi Entitas Anak

Per 31 Desember 2018

| Nama Perusahaan                         | Persentase Kepemilikan Saham                                                       | Bidang Usaha                                                                                                                                               |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT BCA Finance                          | PT Bank Central Asia Tbk : 99,576%<br>BCA Finance Limited : 0,424%<br>Total : 100% | Pembiayaan Investasi; Pembiayaan Modal Kerja; Pembiayaan Multiguna; Sewa Operasi; Kegiatan Pembiayaan Lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang |
| BCA Finance Limited                     | PT Bank Central Asia Tbk : 100%                                                    | Remittance dan Money Lending                                                                                                                               |
| PT Bank BCA Syariah                     | PT Bank Central Asia Tbk : 99,9999%<br>PT BCA Finance : 0,0001%<br>Total : 100%    | Perbankan Syariah                                                                                                                                          |
| PT BCA Sekuritas                        | PT Bank Central Asia Tbk : 90%<br>Chandra Adisusanto : 10%<br>Total : 100%         | Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek                                                                                                         |
| PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance)    | PT Bank Central Asia Tbk : 75%<br>PT BCA Finance : 25%<br>Total : 100%             | Asuransi Umum atau Kerugian                                                                                                                                |
| PT Central Santosa Finance (CS Finance) | PT Bank Central Asia Tbk : 75%<br>PT BCA Finance : 25%<br>Total : 100%             | Pembiayaan Investasi; Pembiayaan Modal Kerja; Pembiayaan Multiguna; Sewa Operasi; Kegiatan Pembiayaan Lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang |
| PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life)         | PT Bank Central Asia Tbk : 90%<br>Chandra Adisusanto : 10%<br>Total : 100%         | Asuransi Jiwa                                                                                                                                              |
| PT Central Capital Ventura (CCV)        | PT Bank Central Asia Tbk : 99,9995%<br>PT BCA Finance : 0,0005%<br>Total : 100%    | Perusahaan Modal Ventura                                                                                                                                   |



| Profil Singkat Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Total Aset<br>(dalam miliar Rupiah) | Alamat Perusahaan                                                                                                        | Status Operasi |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| PT BCA Finance berdiri sejak tahun 1981 dan bergerak di bidang usaha pembiayaan kendaraan bermotor, khususnya roda empat atau lebih. BCA menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 2001.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 8.127                               | Wisma BCA Pondok Indah Lantai 2,<br>Jl. Metro Pondok Indah No. 10<br>Jakarta 12310<br>Tel. : (021) 29973100              | Beroperasi     |
| BCA Finance Limited berdiri sejak tahun 1975 dan bergerak di bidang jasa pengiriman uang dan memiliki izin usaha sebagai <i>money lender</i> . BCA menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 1996.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 772                                 | Unit 4707, 47/F, The Center,<br>99 Queen's Road Central,<br>Hong Kong<br>Tel. : (852) 28474249                           | Beroperasi     |
| PT Bank BCA Syariah (sebelumnya bernama PT Bank UIB) berdiri sejak 1991 dan bergerak di bidang Perbankan Syariah. BCA menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 2009.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 7.064                               | Jl. Jatinegara Timur No. 72<br>Jakarta 13310<br>Tel. : (021) 8505030, 8505035, 8190072                                   | Beroperasi     |
| PT BCA Sekuritas (sebelumnya bernama PT Dinamika Usaha Jaya) berdiri sejak tahun 1990 dan bergerak di bidang perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. BCA menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 2011.                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 626                                 | Menara BCA, Grand Indonesia<br>Lantai 41, Suite 4101<br>Jl. M.H. Thamrin No. 1<br>Jakarta 10310<br>Tel. : (021) 23587222 | Beroperasi     |
| PT Asuransi Umum BCA (sebelumnya bernama PT Central Sejahtera Insurance) berdiri sejak 1988 dan bergerak di bidang industri perasuransian, terutama dibidang asuransi umum atau asuransi kerugian. BCA melalui PT BCA Finance menjadi pemegang saham sebesar 25% pada tahun 2010 dan BCA meningkatkan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung BCA menjadi 100% pada tahun 2013.                                                                                                                                     | 1.745                               | Gedung Sahid Sudirman Center<br>Lantai 10 Unit 10F<br>Jl. Jend. Sudirman No.86<br>Jakarta 10220<br>Tel. : (021) 27889588 | Beroperasi     |
| PT Central Santosa Finance, berdiri sejak 2010 dan bergerak di bisnis pembiayaan konsumen, anjak piutang, dan sewa guna usaha. BCA melalui PT BCA Finance menjadi pemegang saham sebesar 25% pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2014, BCA menjadi pemegang saham secara langsung sekaligus menjadi pemegang saham Mayoritas dengan kepemilikan sebesar 45% pada PT Central Santosa Finance. Pada tanggal 22 November 2017, BCA meningkatkan porsi kepemilikan secara langsung di PT Central Santosa Finance menjadi 75%. | 1.405                               | WTC Mangga Dua Lantai 6 Blok CL No. 001<br>Jl. Mangga Dua Raya No. 8<br>Jakarta 14430<br>Tel. : (021) 29648200           | Beroperasi     |
| PT Asuransi Jiwa BCA, berdiri sejak 2013 dan bergerak di bidang asuransi jiwa dan mulai melakukan kegiatan operasional pada tahun 2014. Pada tahun 2017 BCA menjadi pemegang saham secara langsung pada PT Asuransi Jiwa BCA dengan kepemilikan sebesar 90%, yang semula merupakan pemegang saham secara tidak langsung melalui PT BCA Sekuritas dan PT Asuransi Umum BCA.                                                                                                                                                 | 903                                 | Chase Plaza Lantai 22<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 21<br>Jakarta 12920<br>Tel. : (021) 21888000                            | Beroperasi     |
| PT Central Capital Ventura, berdiri sejak 2017 dan bergerak dibidang perusahaan modal ventura.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 205                                 | Gedung Office 8 Lantai 16 Unit F<br>SCBD Lot 28<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta 12190                        | Beroperasi     |

# Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Per 31 Desember 2018

## Kantor Akuntan Publik

**Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
(anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers)  
WTC 3  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta 12920  
Indonesia  
Tel. (62-21) 521 2901  
Fax. (62-21) 529 05555, 529 05050  
Website: [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

---

## Biro Administrasi Efek

**PT Raya Saham Registra**  
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930  
Tel. (62-21) 252 5666  
Fax. (62-21) 252 5028  
Website: [www.registra.co.id](http://www.registra.co.id)

---

## Perusahaan Pemeringkat Efek

**Fitch Ratings Singapore Pte Ltd**  
One Raffles Quay  
South Tower #22-11  
Singapore 048583  
Tel. (65) 6796 7200  
Website: [www.fitchratings.com](http://www.fitchratings.com)

## PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5  
Jakarta 12940  
Tel. (62-21) 2988 6800

## Moody's Singapore Pte Ltd

50 Raffles Place #23-06  
Singapore Land Tower  
Singapore 048623  
Website: [www.moody's.com](http://www.moody's.com)

---

## Notaris

**Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.**  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2  
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5  
Jakarta 11140  
Tel. (62-21) 630 1511  
Fax. (62-21) 633 7851  
Website: [www.notarisirawan.com](http://www.notarisirawan.com)

---

## Konsultan Hukum

**Hadiputranto, Hadinoto & Partners**  
Pacific Century Place, Level 35  
Sudirman Central Business District Lot 10  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Indonesia  
Tel. (62-21) 2960 8888  
Fax. (62-21) 2960 8999  
Website: <https://www.hhp.co.id/>

---

# Penghargaan dan Sertifikasi

## KSEI Award



1

### KSEI

- Issuer with The Highest Value of Scriptless Securities
- Investor Fund Account Administrator (RDN) Bank with The Largest Number of Clients

## The 7<sup>th</sup> SPS Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) 2018



2

### Serikat Perusahaan Pers

- The Best of Private Company Inhouse Magazine (InMA) 2018 - Info BCA
- The Best of E-Magazine Private Company Inhouse Magazine (InMA) 2018 - Info BCA

## Mitra Channel Award 2018



3

### Telkomsel

2<sup>nd</sup> Best Performance Channel Banking

## Indonesia Wow Brand



4

### MarkPlus Insight

#### Gold Champion

- Internet Banking - Klik BCA
- ATM - ATM BCA
- Uang Elektronik - Flazz BCA
- Mobile Banking - mBCA
- Kartu Kredit - Kartu Kredit BCA
- Call Center - Halo BCA

#### Silver Champion

- Tabungan - Bank BCA

#### Bronze Champion

- KPR - KPR BCA

## Indonesia Branding Campaign of The Year



5

### MarkPlus Insight

Brand for Good Club Member 2018

## Apresiasi & Penghargaan Wajib Pajak



6

Kementerian Keuangan RI - Dirjen Pajak  
Kanwil DJP Wajib Pajak Besar  
"Pajak Kita Kontribusi Nyata Untuk Indonesia"

## The Best Ratio Performance



7

PT Rintis Sejahtera PRIMA  
Cash Withdrawal

## Obsession Awards 2018



8

### Obsession Media Group

Best Company - Enterprise Achiever

### Women's Obsession Awards 2019

Best Achiever in Women Professional -  
Lianawaty Suwono

## Indonesia Corporate PR Awards 2018



9

### Warta Ekonomi

Top 8 Popular Company in Banking Sector  
Category : Banking

## Penghargaan dan Sertifikasi - lanjutan

### Contact Center Service Excellence Award (CCSEA) 2018



10

Carre – Center for Customer Satisfaction and Loyalty (Carre – CCSL) dan Majalah Service Excellence

- Call Center Priority Banking
- Call Center Regular Banking
- Call Center Platinum Credit Card
- Call Center KPR
- Call Center Personal Loan
- Call Center EDC
- Call Center Life & Health Insurance
- Email Center Banking Finance Insurance
- Twitter Banking Finance Insurance
- Facebook Banking Finance Insurance
- Call Center Sharia Banking
- Call Center Regular Credit Card
- Call Center Automotive Financing

### Digital Popular Brand Award 2018



11

TRAS n CO Indonesia  
INFO BRAND (Indonesia  
#1 Brand Media)  
IMFocus (DigiMarketing Consultant)

- Kartu Kredit - Bank BCA
- Internet Banking - Klik BCA
- Kartu Repaid - Flazz BCA
- Mobile Banking - M-BCA
- Leasing Mobil - BCA Finance
- Call Center Bank - Halo BCA
- Deposito - Bank BCA

### 7<sup>th</sup> Infobank Digital Brand Awards 2018



12

Infobank  
Sisentia  
Peringkat I

- Kategori Bank Umum Konvensional
- Kategori Deposito Bank Umum Konvensional
- Kategori Kartu Debit Bank Umum Konvensional
- Kategori E Money Bank Product Brand Flazz
- Kategori KKB Bank Umum Konvensional

Peringkat II

- Kategori Kartu Kredit Bank Umum Konvensional Product Brand Kartu Kredit BCA
- Kategori Wealth Management Bank Umum Konvensional Product Brand BCA Prioritas

Peringkat III

- Kategori Tabungan Bank Umum Konvensional Product Brand Tahapan BCA

### 2017 Asian Banking 300



13

Yazhou Zhoukan  
Highest Return on Assets Award

### HR Excellence Award 2018



14

Majalah SWA bekerja sama dengan Lembaga Manajemen-FEUI

- Recruitment Strategy (Rating A)
- Retention Strategy (Rating A)
- Learning & Development Strategy (Rating A)

### EXCELLENT GROWTH Bisnis Indonesia Award 2018



15

Bisnis Indonesia  
Bank Umum Swasta Devisa

### 15<sup>th</sup> Indonesia Most Admired Company Award



16

Warta Ekonomi

- Top 5 Indonesia Most Admired Companies 2018 in Bank Category

### Investor Awards Best Listed Companies 2018



17

**Majalah Investor**  
Top Performing Listed Companies 2018  
Kapitalisasi Pasar >Rp10 Triliun

### Infobank Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2018



18

**Infobank**  
**MRI- Marketing Research Indonesia**  
**Peringkat I**

- Overall Satisfaction Loyalty Engagement (SLE) Bank Umum Konvensional
- Net Promotor Score (NPC) Bank Umum Konvensional
- Experience Index 2018 Bank Umum Konvensional
- Engagement Index Bank Umum Konvensional
- Satisfaction Index 2018 Satpam Bank Umum Konvensional
- Satisfaction Index 2018 Customer Service Bank Umum Konvensional
- Satisfaction Index 2018 Teller Bank Umum Konvensional
- Satisfaction Index 2018 Fisik Bank Umum Konvensional

**Peringkat II**

- Satisfaction Index 2018 Bank Umum Konvensional

**Peringkat III**

- Loyalty Index 2018 Bank Umum Konvensional
- Satisfaction Index 2018 ATM Bank Umum Konvensional

### Indonesia Digital Innovation Award 2018



19

**Warta Ekonomi**

- Innovative Company in Digital Transaction and Customer Services
- Kategori National Private Foreign-Exchange Commercial Bank

### Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands 2018



20

**Majalah SWA**  
Peringkat 4

### Banking Service Excellence Awards 2018



21

**"Majalah Infobank Marketing Research Ind (MRI)"**

- 1<sup>st</sup> Best Mobile Banking Bank Umum - Commercial Bank
- 1<sup>st</sup> Best Digital Branch - Commercial Bank
- 2<sup>nd</sup> Best Chatbot - Commercial Bank
- 2<sup>nd</sup> Best Opening Account Mobile Application - Commercial Bank
- 3<sup>rd</sup> Best CRM (Mesin Setor Tunai) - Commercial Bank
- 5<sup>th</sup> Best Overall Performance - Commercial Bank

### Corporate Image Award 2018



22

**Majalah Marketing Frontier Consulting Group**  
Indonesia's Most Admired Companies  
Kategori Bank Nasional

### FinanceAsia Country Awards for Achievement 2018



23

**FinanceAsia**

- Best Asian Bank
- Best Bank in Indonesia

### Investor Best Bank Award 2018



24

**Majalah Investor Berita Satu - Media Holding**  
Best Bank Kategori Modal Inti  
> Rp30 Triliun



## Penghargaan dan Sertifikasi - lanjutan

### Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI)



25

Constituent Of Sustainable Responsible Investment (SRI)-KEHATI Index

### ASEAN Best Public Companies: SWA 100 Best Wealth Creator



26

#### SWA

- The 3<sup>rd</sup> Ranking of Indonesia The Best Public Companies Based on WAI™ (Overall) 2018
- The 4<sup>th</sup> Ranking of ASEAN The Best Public Companies Based on WAI™ (Overall) 2018
- The 2<sup>nd</sup> Ranking of Indonesia The Best Public Companies Based on WAI™ 2018 (Industry Category: Banks)
- The 3<sup>rd</sup> Ranking of ASEAN The Best Public Companies Based on WAI™ 2018 (Industry Category: Banks)

### Indonesia Best Public Company Awards 2018



27

Warta Ekonomi  
Kategori: Finance

### Euromoney Awards for Excellence



28

Euromoney  
Indonesia's Best Bank

### Service Quality Awards 2018



29

Majalah Service Excellence  
Majalah Marketing, Carre Center for Customer Satisfaction & Loyalty (Carre CCCL)

- BCA Prioritas - Priority Banking
- Bank Central Asia - Regular Banking
- Bank Central Asia - Banking for Corporate Customers
- Bank Central Asia - Gold Credit Card
- Bank Central Asia - Platinum Credit Card
- BCA Syariah\* - Sharia Banking
- BCA Finance\* - Financing Automotive AW

### Infobank Awards 2018



30

#### Infobank

- Predikat Sangat Bagus
- Sangat Bagus Selama 15 Tahun Berturut-turut

### Contact Center World (CCW) Asia Pacific Award 2018



31

Contact Center World  
**Gold**

- Incentive Scheme
- Best Use of Social Media
- Green Contact Center
- Best Design
- Customer Loyalty
- Community Spirit
- Best In Customer Service

#### Silver

- Recruitment Campaign
- Helpdesk
- Self Service Technology
- Technology Innovation

#### Bronze

- Direct Response

Dream Team (Penghargaan khusus)

### Indonesia Banking Award 2018



32

Tempo Media Group  
Indonesia Banking School

- Best Parenting Bank Kategori Bank Konvensional
- Most Reliable Bank Kategori Bank Konvensional Aset Rp100 triliun & di atas Rp100 triliun
- Most Efficient Bank Kategori Bank Konvensional Aset Rp100 triliun & di atas Rp100 triliun

## B A - BRAND ASIA 2018



33

Markplus Inc  
Nikkei BP Consulting, Inc.  
**Gold Champion**  
category Banking

## Contact Center World (CCW) Award 2018



34

Contact Center World  
**Gold Individual**

- Sales Manager
- Quality Auditor
- IT Support
- Project Manager
- CS Professional
- Sales Profesional

### Corporate

- Incentive Scheme
- Best Use of Social Media
- Recruitment Campaign
- Green Contact Center
- Contact Center Design
- Customer Loyalty
- Community Spirit
- Technology Innovation
- Best in Customer Service

### Silver

### Individual

- Operational Manager
- Trainer

### Corporate

- Self Service Technology

### Bronze

### Corporate

- Help Desk

Industry Champion Corporate  
Industry Champion Individual

## Social Business Innovation Award 2018 & Green CEO Award 2018



35

Warta Ekonomi

- Top 5 Social Business Innovation Company 2018 - **Category Banking**
- CEO of PT Bank Central Asia Tbk - **Category Banking**

## Most Valuable Indonesian Brands 2018



36

BrandZ

- Rank No.1 of Top 50 Most Valuable Indonesian Brands 2018
- Rank No.99 Top 100 Most Valuable Global Brands 2018

## Indonesia Corporate Secretary Awards 2018



37

Warta Ekonomi

Top 10 GCG Issues in Banking Sector

## Indonesia PR of The Year 2018



38

Mix Marketing & Communication dan SWA

Corporate Secretary Team of The Year 2018

## Indonesia Living Legend Companies 2018



39

SWA

Indonesian Living Legend Companies

## ASEAN Business Awards 2018



40

ASEAN Business Advisory Council

Winner - Priority Integration Sector Sub Category Finance

## Penghargaan dan Sertifikasi - lanjutan

### Donasi Buku Terbanyak kepada Siswa di Sekolah Dasar Negeri



41

Museum Rekor Dunia Indonesia

### Bank Indonesia Award



42

Bank Indonesia

- Bank Pendukung - Pengendalian Moneter Rupiah dan Valas Terbaik
- Bank Pendukung - Pendalaman pasar Keuangan Terbaik (Kelompok Pendukung Pendalaman Pasar Keuangan Rupiah)

### The Best CEO 2018



43

SWA & Dunamis Organization Services  
1<sup>st</sup> Ranking of The Best CEO 2018  
(Jahja Setiaatmadja)

### Forbes Indonesia Best of The Best Awards 2018



44

Forbes Indonesia  
Top 50 Companies of 2018

### Indonesia Best Banking Award 2018



45

Warta Ekonomi  
Bank Berpredikat "Sehat" - BUKU 4  
dengan Aset di atas Rp500 Triliun

### Forbes Global 2000 2018



46

Forbes Global

- Forbes Global 2000 2018 #574
- Forbes Global Best Regarded Company 2000 2018 #148
- Forbes Global World's Best Employers 2000 2018 #32

### Indonesia Most Admired CEO 2018



47

Warta Ekonomi

### Good Corporate Governance Award 2018 - Indonesia Most Trusted Companies 2018



48

#### SWA & Indonesian Institute for Corporate Governance

- Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) kategori Sangat Terpercaya)



50

#### Menteri Keuangan RI

- Agen Penjual Ritel dengan Kinerja Terbaik
- Agen Penjual SBSN Terbaik Pertama

### The 10<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference and Award



49

#### Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Kontan

- Top 50 Big Capitalization Public Listed Company
- Best Right of Shareholders

# Kantor Cabang

Per 31 Desember 2018

## KANTOR WILAYAH I

**Alamat :**  
Jln. Asia Afrika 122-124  
Bandung 40261  
Tel. (022) 4236303

**Jumlah Kantor Cabang :**  
11 Kantor Cabang Utama  
67 Kantor Cabang Pembantu  
12 Kantor Kas

### Lokasi :

|         |           |            |             |
|---------|-----------|------------|-------------|
| Bandung | Cirebon   | Majalengka | Subang      |
| Banjar  | Garut     | Ngamprah   | Sukabumi    |
| Ciamis  | Indramayu | Purwakarta | Sumber      |
| Cianjur | Karawang  | Singaparna | Sumedang    |
| Cimahi  | Kuningan  | Soreang    | Tasikmalaya |

## KANTOR WILAYAH II

**Alamat :**  
Jln. Pemuda 90-92  
Semarang 50133  
Tel. (024) 3510575

**Jumlah Kantor Cabang :**  
13 Kantor Cabang Utama  
82 Kantor Cabang Pembantu  
27 Kantor Kas

### Lokasi :

|              |             |             |            |
|--------------|-------------|-------------|------------|
| Banjarnegara | Karanganyar | Purbalingga | Sukoharjo  |
| Bantul       | Kebumen     | Purwodadi   | Surakarta  |
| Batang       | Kendal      | Purwokerto  | Tegal      |
| Blora        | Klaten      | Purworejo   | Temanggung |
| Boyolali     | Kudus       | Rembang     | Ungaran    |
| Brebes       | Magelang    | Salatiga    | Wates      |
| Cilacap      | Mungkid     | Semarang    | Wonogiri   |
| Demak        | Pati        | Slawi       | Wonosari   |
| Jepara       | Pekalongan  | Sleman      | Wonosobo   |
| Kajen        | Pemalang    | Sragen      | Yogyakarta |

## KANTOR WILAYAH III

**Alamat :**  
Jln. Raya Darmo 5  
Surabaya 60265  
Tel. (031) 5618921

**Jumlah Kantor Cabang :**  
13 Kantor Cabang Utama  
89 Kantor Cabang Pembantu  
34 Kantor Kas

### Lokasi :

|            |           |           |          |
|------------|-----------|-----------|----------|
| Bangkalan  | Jombang   | Pamekasan | Sumenep  |
| Bojonegoro | Lamongan  | Sampang   | Surabaya |
| Gresik     | Mojokerto | Sidoarjo  | Tuban    |

## KANTOR WILAYAH IV

**Alamat :**  
Jln. Hasanudin 58  
Denpasar 80119  
Tel. (0361) 431012-14

**Jumlah Kantor Cabang :**  
13 Kantor Cabang Utama  
61 Kantor Cabang Pembantu  
19 Kantor Kas

### Lokasi :

|            |           |            |              |
|------------|-----------|------------|--------------|
| Ambon      | Kupang    | Palu       | Sungguminasa |
| Bau Bau    | Luwuk     | Pare Pare  | Tabanan      |
| Bitung     | Makassar  | Pinrang    | Ternate      |
| Denpasar   | Manado    | Praya      | Timika       |
| Gianyar    | Manokwari | Ruteng     | Tomohon      |
| Gorontalo  | Mataram   | Selong     | Watampone    |
| Jayapura   | Mengwi    | Semarapura |              |
| Kendari    | Negara    | Singaraja  |              |
| Kotamobagu | Palopo    | Sorong     |              |



**KANTOR WILAYAH V**

**Alamat :**  
Jln. Diponegoro 15  
Medan 20112  
Tel. (061) 4155800 / 4575800

**Jumlah Kantor Cabang :**  
13 Kantor Cabang Utama  
55 Kantor Cabang Pembantu  
21 Kantor Kas

**Lokasi :**

|                    |             |                  |                       |
|--------------------|-------------|------------------|-----------------------|
| Banda Aceh         | Bukittinggi | Medan            | Sei Rampah            |
| Bandar Seri Bentan | Dumai       | Padang           | Tanjung Balai         |
| Batam              | Kisaran     | Payakumbuh       | Tanjung Balai Karimun |
| Bengkalis          | Lhokseumawe | Pekanbaru        | Tanjung Pinang        |
| Binjai             | Limapuluh   | Pematang Siantar | Tebing Tinggi         |
| Bireuen            | Lubuk Pakam | Rantau Prapat    | Tembilahan            |

**KANTOR WILAYAH VI**

**Alamat :**  
Jln. Kapten A. Rivai 22  
Palembang 30129  
Tel. (0711) 312244

**Jumlah Kantor Cabang :**  
10 Kantor Cabang Utama  
38 Kantor Cabang Pembantu  
33 Kantor Kas

**Lokasi :**

|                |               |                |                 |
|----------------|---------------|----------------|-----------------|
| Bandar Lampung | Kepahiang     | Menggala       | Pangkalan Balai |
| Bangko         | Koba          | Mentok         | Prabumulih      |
| Baturaja       | Kotabumi      | Metro          | Pringsewu       |
| Bengkulu       | Kuala Tungkal | Muara Bungo    | Sekayu          |
| Curup          | Lahat         | Muara Enim     | Sungai Liat     |
| Gunung Sugih   | Lubuk Linggau | Pagar Alam     | Tanjung Pandan  |
| Jambi          | Manggar       | Palembang      | Toboali         |
| Kalianda       | Martapura     | Pangkal Pinang |                 |

**KANTOR WILAYAH VII**

**Alamat :**  
Jln. Jend. Basuki Rachmat 70-74  
Malang 65111  
Tel. (0341) 358500

**Jumlah Kantor Cabang :**  
11 Kantor Cabang Utama  
49 Kantor Cabang Pembantu  
15 Kantor Kas

**Lokasi :**

|            |          |          |             |
|------------|----------|----------|-------------|
| Banyuwangi | Kediri   | Malang   | Probolinggo |
| Batu       | Kepanjen | Mejayan  | Situbondo   |
| Blitar     | Kraksaan | Nganjuk  | Trenggalek  |
| Bondowoso  | Lumajang | Ngawi    | Tulungagung |
| Jember     | Madiun   | Pasuruan |             |
| Kanigoro   | Magetan  | Ponorogo |             |

**KANTOR WILAYAH VIII**

**Alamat :**  
Wisma BCA Pondok Indah  
Jln. Metro Pondok Indah No.10  
Jakarta 12310  
Tel. (021) 29973488

**Jumlah Kantor Cabang :**  
11 Kantor Cabang Utama  
96 Kantor Cabang Pembantu  
25 Kantor Kas

**Lokasi :**

|          |                                            |            |                   |
|----------|--------------------------------------------|------------|-------------------|
| Cibinong | Depok                                      | Purwakarta | Tangerang Selatan |
| Cikarang | Jakarta<br>(Pusat, Selatan, Timur & Utara) | Tangerang  | Tigaraksa         |

## Kantor Cabang - lanjutan

|                                                                                                                               |               |                                                                                                 |                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| KANTOR WILAYAH IX                                                                                                             |               |                                                                                                 |                   |
| Alamat :<br>Jln. Matraman Raya 14-16<br>Jakarta 13150<br>Tel. (021) 8581259                                                   |               | Jumlah Kantor Cabang :<br>12 Kantor Cabang Utama<br>108 Kantor Cabang Pembantu<br>25 Kantor Kas |                   |
| Lokasi :                                                                                                                      |               |                                                                                                 |                   |
| Bekasi                                                                                                                        | Cibinong      | Depok                                                                                           | Karawang          |
| Bogor                                                                                                                         | Cikarang      | Jakarta<br>(Pusat, Selatan, Timur & Utara)                                                      |                   |
| KANTOR WILAYAH X                                                                                                              |               |                                                                                                 |                   |
| Alamat :<br>Jln. Pluit Selatan Raya<br>Komplek Perkantoran Landmark Pluit<br>Blok A No.8, Jakarta 14450<br>Tel. (021) 6601718 |               | Jumlah Kantor Cabang :<br>10 Kantor Cabang Utama<br>89 Kantor Cabang Pembantu<br>4 Kantor Kas   |                   |
| Lokasi :                                                                                                                      |               |                                                                                                 |                   |
| Jakarta (Barat, Pusat & Utara)                                                                                                |               |                                                                                                 |                   |
| KANTOR WILAYAH XI                                                                                                             |               |                                                                                                 |                   |
| Alamat :<br>Jln. Jend. Sudirman 139<br>Balikpapan 76113<br>Tel. (0542) 735252                                                 |               | Jumlah Kantor Cabang :<br>8 Kantor Cabang Utama<br>36 Kantor Cabang Pembantu<br>7 Kantor Kas    |                   |
| Lokasi :                                                                                                                      |               |                                                                                                 |                   |
| Balikpapan                                                                                                                    | Martapura     | Sambas                                                                                          | Tanjung           |
| Banjarbaru                                                                                                                    | Mempawah      | Sampit                                                                                          | Tanjung Redeb     |
| Banjarmasin                                                                                                                   | Palangkaraya  | Sangatta                                                                                        | Tarakan           |
| Batulicin                                                                                                                     | Pangkalan Bun | Singkawang                                                                                      | Tenggarong        |
| Bontang                                                                                                                       | Pontianak     | Sintang                                                                                         |                   |
| Ketapang                                                                                                                      | Samarinda     | Sungai Raya                                                                                     |                   |
| KANTOR WILAYAH XII                                                                                                            |               |                                                                                                 |                   |
| Alamat :<br>Wisma Asia I<br>Jln. S. Parman kav.79<br>Jakarta 11420<br>Tel. (021) 5638888                                      |               | Jumlah Kantor Cabang :<br>11 Kantor Cabang Utama<br>95 Kantor Cabang Pembantu<br>25 Kantor Kas  |                   |
| Lokasi :                                                                                                                      |               |                                                                                                 |                   |
| Cilegon                                                                                                                       | Pandeglang    | Serang                                                                                          | Tangerang Selatan |
| Jakarta (Barat & Pusat)                                                                                                       | Rangkasbitung | Tangerang                                                                                       | Tigaraksa         |
| KANTOR NON WILAYAH                                                                                                            |               |                                                                                                 |                   |
| Alamat :<br>Menara BCA, Grand Indonesia<br>Jakarta 10310<br>Tel. (021) 23588000                                               |               | Jumlah Kantor Cabang :<br>1 Kantor Cabang Utama                                                 |                   |
| Lokasi :                                                                                                                      |               |                                                                                                 |                   |
| Jakarta (Pusat)                                                                                                               |               |                                                                                                 |                   |
| KANTOR PERWAKILAN                                                                                                             |               |                                                                                                 |                   |
| Singapura                                                                                                                     |               | Hong Kong                                                                                       |                   |
| Alamat :<br>360 orchard road<br>#06-06A International building<br>Singapore 238869                                            |               | Alamat :<br>Unit 4707, 47/F The Center<br>99 Queen's Road Central<br>Hong Kong                  |                   |

## Informasi pada *Website* Perusahaan

Untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi terkait perusahaan, BCA menyediakan *website* yang dapat diakses melalui <https://www.bca.co.id/>

Melalui *website* tersebut, masyarakat dapat memperoleh informasi solusi perbankan untuk perorangan; solusi untuk kebutuhan bisnis; informasi tentang BCA termasuk untuk para investor ataupun terkait tata kelola perusahaan. *Website* perusahaan juga merupakan salah satu sarana untuk pemasaran produk dan layanan BCA terbaru.

Selain itu, masyarakat juga dapat memperoleh layanan Halo BCA Chat melalui *website* perusahaan untuk berkomunikasi melalui media *chat* dengan tim BCA apabila terdapat pertanyaan terkait produk dan layanan BCA ataupun untuk menyampaikan masukan bagi perusahaan.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini bagian Profil Perusahaan di halaman 54-79 dan Tata Kelola Perusahaan di halaman 284-515.





# Analisis dan Pembahasan Manajemen





|                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| <b>TINJAUAN BISNIS</b>                                        | 106 |
| Perbankan Transaksi                                           | 106 |
| Perbankan Korporasi                                           | 114 |
| Perbankan Komersial dan UKM                                   | 120 |
| Perbankan Individu                                            | 126 |
| Perbankan Tresuri dan Internasional                           | 132 |
| <b>PENDUKUNG BISNIS</b>                                       | 136 |
| Manajemen Risiko                                              | 138 |
| Sumber Daya Manusia                                           | 226 |
| Jaringan dan Operasi                                          | 232 |
| Teknologi Informasi                                           | 236 |
| <b>TINJAUAN EKONOMI, SEKTOR PERBANKAN DAN KEUANGAN</b>        | 240 |
| Tinjauan Ekonomi Makro Indonesia Tahun 2018                   | 241 |
| Tinjauan Kinerja Perbankan Indonesia Tahun 2018               | 242 |
| Tinjauan Kinerja Keuangan BCA Tahun 2018                      | 243 |
| • Laporan Posisi Keuangan                                     | 244 |
| - Aset                                                        | 244 |
| - Liabilitas                                                  | 250 |
| - Ekuitas                                                     | 252 |
| • Laporan Laba Rugi                                           | 252 |
| - Pendapatan Bunga Bersih                                     | 253 |
| - Pendapatan Operasional selain Bunga                         | 255 |
| - Beban Operasional                                           | 257 |
| - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas Aset Keuangan | 258 |
| - Laba Sebelum Pajak Penghasilan                              | 259 |
| - Laba Bersih                                                 | 259 |
| - Laporan Laba Rugi Komprehensif                              | 260 |
| • Arus Kas                                                    | 261 |
| • Rasio Keuangan Utama                                        | 261 |
| • Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang        | 262 |

|                                                                                                                                                                                                                                                         |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| • Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal                                                                                                                                                                                            | 263 |
| - Struktur Modal                                                                                                                                                                                                                                        | 263 |
| - Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal                                                                                                                                                                                                               | 263 |
| - Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal                                                                                                                                                                                               | 263 |
| • Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal pada Tahun 2018                                                                                                                                                                                          | 263 |
| - Tujuan dari Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal                                                                                                                                                                                              | 263 |
| - Sumber Dana untuk Investasi Barang Modal                                                                                                                                                                                                              | 264 |
| - Mata Uang dan Mitigasi Risiko Nilai Tukar terkait Investasi Barang Modal                                                                                                                                                                              | 264 |
| • Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada tahun 2017 dan 2018                                                                                                                                                                                   | 264 |
| • Pencapaian Target Tahun 2018                                                                                                                                                                                                                          | 264 |
| • Ikhtisar Kinerja per Segmen Usaha                                                                                                                                                                                                                     | 265 |
| • Tinjauan Kinerja Entitas Anak                                                                                                                                                                                                                         | 267 |
| • Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan                                                                                                                                                                             | 270 |
| • Prospek dan Prioritas Strategis Tahun 2019                                                                                                                                                                                                            | 270 |
| - Prospek Perekonomian dan Sektor Perbankan Indonesia Tahun 2019                                                                                                                                                                                        | 270 |
| - Prospek Usaha dan Prioritas Strategis Tahun 2019                                                                                                                                                                                                      | 271 |
| - Proyeksi Keuangan dalam Rencana Bisnis Bank 2019                                                                                                                                                                                                      | 272 |
| • Aspek Pemasaran                                                                                                                                                                                                                                       | 272 |
| • Kebijakan Dividen                                                                                                                                                                                                                                     | 273 |
| • Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Pegawai                                                                                                                                                                                             | 274 |
| • Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum                                                                                                                                                                                                        | 274 |
| • Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, dan Akuisisi                                                                                                                                                                              | 274 |
| • Informasi mengenai Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan                                                                                                                                                                            | 274 |
| • Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi                                                                                                                                                                                                                 | 274 |
| • Pemberian Penyediaan Dana, Komitmen maupun Fasilitas Lain yang Dapat Dipersamakan dengan itu dari Setiap Perusahaan atau Badan Hukum yang Berada dalam Satu Kelompok Usaha dengan Bank kepada Debitur yang telah Memperoleh Penyediaan Dana dari Bank | 275 |
| • Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan                                                                                                                                                                                                         | 275 |
| • Perubahan Kebijakan Akuntansi                                                                                                                                                                                                                         | 276 |
| • Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)                                                                                                                                                                                                                        | 276 |
| • Informasi Kelangsungan Usaha                                                                                                                                                                                                                          | 277 |

## Tinjauan Bisnis

# Perbankan Transaksi



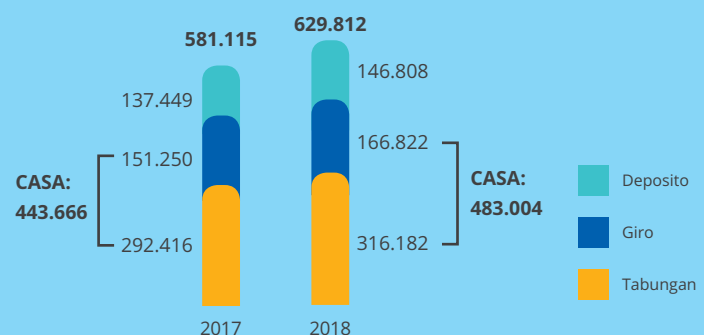
### Perbankan Transaksi Tahun 2018

Rp **483,0** triliun  
CASA

**>17** juta  
Rata-rata jumlah transaksi  
nasabah per hari

### Dana Pihak Ketiga

(dalam miliar Rupiah)



Untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, BCA secara konsisten menjaga keunggulan bisnis perbankan transaksi dengan mengembangkan jaringan *multi-channel* yang terintegrasi serta senantiasa menyempurnakan produk dan layanan sesuai dengan perkembangan perilaku nasabah serta masyarakat pada umumnya. BCA sebagai salah satu Bank dengan

jumlah nasabah dan frekuensi transaksi yang besar, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk terus berinovasi dan berinvestasi di bidang perbankan transaksi. Faktor-faktor seperti kenyamanan dan keamanan transaksi nasabah serta keandalan sistem perbankan menjadi perhatian yang utama dalam berinovasi.

“ Perbankan transaksi merupakan penggerak utama pertumbuhan dana giro dan tabungan (CASA) BCA. Bank secara proaktif melakukan inovasi produk dan layanan perbankan transaksi sesuai dengan perubahan kebutuhan nasabah dan pesatnya perkembangan teknologi digital. ”

Di tengah era digitalisasi, perbankan transaksi BCA memperluas kolaborasi dengan para mitra-mitra strategis seperti berbagai institusi layanan publik, perusahaan *financial technology (fintech)* dan bisnis *e-commerce* dalam mengembangkan ekosistem *cashless society*. Untuk mendukung ekosistem tersebut, BCA memanfaatkan teknologi terkini, termasuk *Application Programming Interface (API)* yang mempermudah konektivitas antar berbagai sistem pembayaran serta meningkatkan *customer experience*.

Ditopang oleh bisnis inti perbankan transaksi, kepercayaan nasabah, serta penyediaan solusi keuangan yang komprehensif, dana giro dan tabungan (*Current Accounts and Savings Accounts – CASA*) tumbuh 8,9% menjadi Rp483,0 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp443,7 triliun. Per Desember 2018, porsi CASA mencapai 76,7% dari total dana pihak ketiga, tetap menjadi kontributor utama dalam posisi dana pihak ketiga.

### Produk dan Layanan yang Unggul

BCA memiliki produk dan layanan perbankan transaksi yang telah dikenal secara luas, seperti kartu debit, kartu kredit, uang elektronik serta berbagai fitur pembayaran berbasis *internet banking*, *mobile banking* maupun *platform* pembayaran yang berkolaborasi dengan berbagai *strategic merchants*. Produk kartu debit dan ATM terhubung dengan rekening simpanan nasabah serta mendapatkan akses ke fasilitas *internet* dan *mobile banking*.

BCA mengembangkan beragam produk simpanan untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dan dinamis baik

dari segmen organisasi maupun individu. Bagi segmen individu, ‘Tahapan BCA’ tetap menjadi produk unggulan dengan kontribusi paling signifikan dalam penghimpunan dana pihak ketiga. Produk Tahapan dikembangkan sejalan dengan kebutuhan nasabah, seperti produk ‘Tahapan Xpresi’ yang disesuaikan dengan gaya hidup anak muda yang lebih ekspresif dan dilengkapi berbagai promosi yang menarik serta desain kartu ATM yang beragam dan unik. BCA juga menyediakan Produk ‘Tapres’ bagi nasabah yang memerlukan produk tabungan dengan suku bunga lebih tinggi.

Bagi kebutuhan nasabah pebisnis, BCA memiliki produk ‘Tahapan Gold’ yang menyediakan informasi cetak mutasi transaksi rekening yang terperinci sehingga memudahkan nasabah untuk memantau dana operasionalnya. Selain itu, BCA juga menawarkan produk giro bagi para nasabah bisnis yang tersedia dalam 9 mata uang. Nasabah pemilik giro akan memperoleh fasilitas cek dan bilyet giro, serta akses fasilitas perbankan elektronik termasuk *internet* dan *mobile banking*. Fasilitas-fasilitas produk giro tersebut ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas pembayaran nasabah bisnis. BCA juga menyediakan fitur notifikasi untuk setiap transaksi nasabah pemilik giro melalui SMS (*short message service*) dan *e-mail* yang memudahkan nasabah untuk memantau transaksi bisnisnya.

Guna memfasilitasi nasabah yang ingin mewujudkan rencana jangka panjangnya, BCA menawarkan produk ‘Tahapan Berjangka (Tahaka)’, dengan mekanisme setoran rutin bulanan dan dilengkapi perlindungan asuransi jiwa BCA Life. Selain melalui kantor cabang regular dan video MyBCA, pembukaan rekening Tahaka

## Tinjauan Bisnis

### Perbankan Transaksi



juga dapat dilakukan melalui *internet banking*. Pada tahun 2018, BCA menyediakan produk 'Tahaka SiMuda' yang diinisiasi Otoritas Jasa Keuangan untuk mendukung generasi muda dalam menabung secara berkala dengan nominal setoran bulanan yang lebih ringan dibandingkan Tahaka.

BCA bekerja sama dengan MasterCard dalam penerbitan kartu *co-branding* yang dapat digunakan untuk bertransaksi di seluruh jaringan *merchant* dan ATM MasterCard di seluruh dunia serta telah dilengkapi dengan standar *National Standard Indonesian Chip Card Specification (NSICCS)*. BCA juga terus berpartisipasi aktif dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dengan mensosialisasikan kepada para nasabah untuk memperbarui kartu debit dengan jenis yang berlogo GPN.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan nasabah akan transaksi pembayaran non tunai, BCA terus memperluas akseptasi kartu debit dan kartu kredit melalui penempatan mesin-mesin EDC di berbagai *merchant* strategis yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. Untuk memperluas cakupan penggunaan kartu debit secara internasional, BCA bekerja sama dengan Maestro dan Cirrus di samping jaringan MasterCard. Sementara itu,



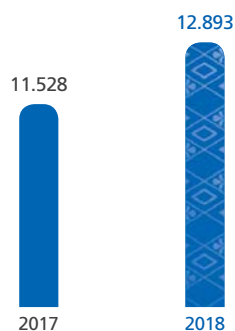
dalam layanan *acquiring* kartu kredit, BCA bekerja sama dengan jaringan mancanegara seperti Visa, MasterCard, American Express, JCB, NETS dan UnionPay International (UPI).

Di sisi bisnis penerbitan kartu kredit, BCA menerbitkan kartu kredit yang berafiliasi dengan berbagai jaringan internasional terkemuka seperti Visa, MasterCard dan American Express. Dalam meraih peluang dari perkembangan gaya hidup masyarakat dimana terdapat pertumbuhan jumlah masyarakat yang melakukan perjalanan ke luar negeri, pada tahun 2018 Bank meluncurkan kartu kredit BCA Singapore Airlines Krisflyer Infinite yang merupakan produk *co-branding* ketiga dengan Singapore Airlines. Kartu ini memberikan manfaat akumulasi KrisFlyer miles yang lebih cepat setiap bertransaksi dan *monthly spending* bonus sesuai akumulasi transaksi. BCA juga mengembangkan kartu *co-branding* lainnya melalui aliansi strategis dengan mitra perusahaan seperti Matahari Department Store dan Indomaret. Di samping berafiliasi dengan jaringan-jaringan kartu kredit internasional, BCA merupakan satu-satunya bank di Indonesia yang menerbitkan kartu kredit *private label* atau *proprietary card* dengan nama 'BCA Card' yang dapat digunakan secara luas di Indonesia dan di outlet-outlet tertentu di Singapura.





### Outstanding Kartu Kredit (dalam miliar Rupiah)



Untuk terus meningkatkan jumlah nasabah baru serta meningkatkan loyalitas nasabah, BCA senantiasa menawarkan berbagai program promosi menarik untuk penggunaan berbagai produk dan layanan transaksi perbankan di berbagai segmen. BCA menawarkan beragam program promosi pilihan, seperti potongan harga dan penggunaan Reward BCA untuk *offline merchant* serta fasilitas cicilan 0% untuk *offline* dan *online merchant*. Kerja sama dengan mitra-mitra strategis dilakukan untuk memperkuat *value proposition* produk-produk perbankan transaksi BCA sesuai dengan target marketnya, misalnya kerja sama dengan Starbucks, Mc Donald's, Cinema XXI, CGV dan Singapore Airlines. Di bidang *e-commerce*, kerja sama promosi juga dilakukan

termasuk dengan Tokopedia, Blibli.com, Lazada, Tiket.com, serta dengan *e-commerce* lainnya dalam berbagai program misalnya 'BCA 12.12', festival belanja online, maupun program regular Monday e-Promo. Untuk memperkuat loyalitas pengguna EDC BCA, Bank menyelenggarakan program 'Undian Berhadiah di EDC BCA' untuk para *merchant* yang menggunakan EDC BCA sehingga mendorong akseptasi produk-produk BCA.

Selain kartu debit dan kartu kredit, BCA menawarkan kartu 'Flazz', suatu produk pembayaran berbasis uang elektronik (*e-money*). Flazz unggul untuk digunakan pada pembayaran transaksi dengan nominal yang tidak terlalu besar dan transaksi yang membutuhkan kecepatan. Flazz praktis digunakan untuk pembayaran pada sektor transportasi publik yang bersifat massal seperti jalan tol, *commuter lines*, bis Transjakarta, pembayaran fasilitas parkir, pembayaran di minimarket, serta gerai makanan dan minuman siap saji.

### Jaringan Multi-Channel yang Terintegrasi

Untuk mendukung penggunaan ragam produk dan layanan bagi para nasabah bisnis dan individu, BCA secara konsisten mengembangkan jaringan *multi-channel* yang terintegrasi. Jaringan *multi-channel* BCA merupakan sinergi antara jaringan fisik kantor cabang

## Tinjauan Bisnis

### Perbankan Transaksi

dengan berbagai jaringan digital untuk memberikan kemudahan nasabah dalam bertransaksi. Pada tahun 2018, BCA melayani lebih dari 19 juta nasabah melalui 1.249 cabang, 17.778 ATM, dan ratusan ribu mesin *Electronic Data Capture* (EDC), serta layanan *internet* dan *mobile banking*. Rata-rata jumlah transaksi yang dilayani terus meningkat menjadi lebih dari 17 juta transaksi per hari pada tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan 14 juta transaksi pada tahun 2017.

Pengembangan jaringan digital dilakukan sejalan dengan peralihan preferensi transaksi nasabah ke kanal digital, dimana sebesar 98% frekuensi transaksi di BCA pada tahun 2018 berasal dari *internet banking*, *mobile banking* dan *Automatic Teller Machine* (ATM). Meningkatnya preferensi pada layanan digital mendukung BCA dalam efisiensi operasional transaksi. Pertumbuhan transaksi digital terutama ditopang oleh peningkatan penggunaan *internet* dan *mobile banking*. Penambahan fitur-fitur layanan baru terus dikembangkan pada tahun 2018 membuat para nasabah semakin nyaman dan mudah dalam melakukan transaksi perbankan.

Jaringan kantor cabang berfungsi melayani kebutuhan transaksi uang tunai dalam jumlah besar mengingat 54% dari keseluruhan nilai transaksi di BCA berasal dari jaringan kantor cabang. Peran kantor cabang tetap penting dalam mempererat hubungan dengan para nasabah serta menyediakan layanan solusi keuangan yang memerlukan tatap muka dalam edukasi produk serta layanan perbankan. Kemampuan sumber daya manusia di kantor cabang terus ditingkatkan melalui program-program pengembangan serta pelatihan secara berkesinambungan. Perluasan jaringan kantor cabang BCA difokuskan pada area perdagangan, komersial dan residensial yang berkembang cepat sesuai dengan perkembangan ekonomi setempat serta pembangunan infrastruktur.

BCA memberikan perhatian besar pada *customer experience* dimana para nasabah memperoleh layanan terbaik dari sisi jaringan kantor cabang maupun berbagai *channel* lainnya. Oleh karena itu, BCA senantiasa melakukan investasi yang terukur dalam penambahan jumlah kantor cabang. Di tahun 2018, BCA menambah

#### Jumlah Jaringan Layanan (unit)

|                                     | 2018   | 2017   |
|-------------------------------------|--------|--------|
| Kantor Cabang (termasuk kantor kas) | 1.249  | 1.235  |
| ATM                                 | 17.778 | 17.658 |

#### Transaksi Melalui Jaringan Layanan Utama

|                                        | 2018   |           | 2017   |           | Naik / (turun) |            |
|----------------------------------------|--------|-----------|--------|-----------|----------------|------------|
|                                        | Jumlah | Komposisi | Jumlah | Komposisi | Jumlah         | Persentase |
| <b>Cabang</b>                          |        |           |        |           |                |            |
| Jumlah Transaksi (dalam jutaan)        | 156    | 2,4%      | 160    | 3,0%      | (4)            | -2,5%      |
| Nilai Transaksi (dalam triliun Rupiah) | 14.866 | 53,8%     | 14.131 | 56,6%     | 735            | 5,2%       |
| <b>ATM</b>                             |        |           |        |           |                |            |
| Jumlah Transaksi (dalam jutaan)        | 2.030  | 31,8%     | 1.911  | 36,3%     | 119            | 6,2%       |
| Nilai Transaksi (dalam triliun Rupiah) | 2.303  | 8,3%      | 2.178  | 8,7%      | 125            | 5,7%       |
| <b>Mobile Banking</b>                  |        |           |        |           |                |            |
| Jumlah Transaksi (dalam jutaan)        | 1.932  | 30,3%     | 1.161  | 22,0%     | 771            | 66,4%      |
| Nilai Transaksi (dalam triliun Rupiah) | 1.389  | 5,0%      | 970    | 3,9%      | 419            | 43,2%      |
| <b>Internet Banking</b>                |        |           |        |           |                |            |
| Jumlah Transaksi (dalam jutaan)        | 2.264  | 35,5%     | 2.040  | 38,7%     | 224            | 11,0%      |
| Nilai Transaksi (dalam triliun Rupiah) | 9.107  | 32,9%     | 7.694  | 30,8%     | 1.413          | 18,4%      |
| <b>Total</b>                           |        |           |        |           |                |            |
| Jumlah Transaksi (dalam jutaan)        | 6.382  | 100,0%    | 5.272  | 100,0%    | 1.110          | 21,0%      |
| Nilai Transaksi (dalam triliun Rupiah) | 27.665 | 100,0%    | 24.973 | 100,0%    | 2.692          | 10,8%      |

14 kantor cabang serta 19 unit 'BCA Express', suatu bentuk cabang non permanen yang dilengkapi dengan layanan elektronik dan dilayani oleh satu orang *officer*. Bank menyediakan layanan cabang khusus bagi segmen kelas menengah ke atas ('Solitaire' dan 'Prioritas'), serta layanan cabang 'BCABIZZ' untuk segmen bisnis kecil dan menengah, serta jaringan 'Weekend Banking' yang tersedia bagi para nasabah yang memerlukan layanan cabang pada akhir pekan.

Sementara itu, penambahan jumlah ATM difokuskan dalam bentuk penambahan *Cash Recycling Machines* (CRM), suatu mesin yang dapat melayani tarikan sekaligus setoran uang tunai sehingga mendukung efisiensi operasional pengelolaan kas. Pada tahun 2018 BCA melanjutkan konversi sebagian jaringan ATM konvensional menjadi CRM. Pada akhir Desember 2018, total ATM CRM tercatat sejumlah 5.595 unit, atau mencapai 31,5% dari total ATM BCA.

Sejak tahun 2014 BCA mengembangkan 'MyBCA', suatu gerai layanan perbankan digital yang berada di pusat-pusat perbelanjaan yang strategis dan dilengkapi berbagai media digital yang dapat digunakan secara mandiri (*self service*). Perkembangan bentuk jaringan terkini adalah berupa kantor *hybrid*, yang merupakan gabungan kantor cabang konvensional dengan MyBCA. Secara total, BCA mengoperasikan 11 MyBCA dan kantor *hybrid* per akhir Desember 2018.

### Adaptasi di Era Digital dan Inovasi Tiada Henti

Kemajuan teknologi digital telah mendorong tuntutan masyarakat akan layanan transaksi perbankan yang semakin beragam dan menekankan pada kenyamanan serta kemudahan dalam bertransaksi. BCA menangkap peluang tersebut dan memanfaatkan teknologi digital

dalam melakukan berbagai inisiatif pengembangan layanan perbankan transaksi.

BCA senantiasa menyempurnakan layanan *internet banking* 'KlikBCA', *mobile banking* 'm-BCA' dan *server-base electronic wallets* 'Sakuku' melalui pengembangan beragam fitur pada *online channels* tersebut. Sebagai contoh, layanan penarikan uang tunai tanpa kartu kini telah tersedia melalui fasilitas *one time password* pada m-BCA. Melalui m-BCA, para nasabah juga dapat melakukan pengajuan kenaikan limit kartu kredit dan pemblokiran kartu tanpa perlu mengunjungi kantor cabang ataupun menghubungi *call center*. Pada layanan *internet banking*, BCA telah menyediakan fasilitas *e-statement* atau rekening koran elektronik.

Inovasi BCA bagi kepuasan nasabah tidak pernah berhenti. Pada tahun 2018, Bank meluncurkan fitur transfer menggunakan *Quick Response* (QR) code antar nasabah BCA melalui aplikasi m-BCA dan Sakuku. Produk ini diperkenalkan sebagai QRku dan ke depannya akan diperluas fungsinya sebagai alat pembayaran belanja ke *merchant*.

Sejalan dengan meningkatnya transaksi *e-commerce*, dalam beberapa tahun terakhir BCA memperkuat kapabilitas pembayaran *online* dan membangun ekosistem *cashless society* melalui kerja sama dengan berbagai *merchant*, termasuk *partner e-commerce* dan *fin-tech*. BCA merupakan salah satu bank pertama yang menggunakan *Application Programming Interface* (API) untuk membangun konektivitas dengan sistem pembayaran para pelaku *e-commerce* dan perusahaan *fintech*. Metode pembayaran transfer via *virtual accounts*, pembayaran melalui kartu kredit BCA dan fasilitas pembayaran 'KlikPay' yang terpasang pada

## Tinjauan Bisnis

### Perbankan Transaksi

*website merchant* telah mendukung kebutuhan transaksi *e-commerce* nasabah.

Lebih lanjut pada tahun 2018, BCA meluncurkan layanan 'OneKlik', suatu fitur pembayaran pada *online merchant* yang berfokus pada kecepatan transaksi melalui penyederhanaan langkah pembayaran yang terintegrasi dengan aplikasi *online merchant* tersebut. BCA akan terus membangun *partnerships* dan berkolaborasi dengan para pelaku *e-commerce* dan *fintech* yang bertumbuh pesat.

BCA juga telah melahirkan layanan *Virtual Assistant Chat Banking* BCA (VIRA). Produk VIRA adalah layanan perbankan berbasis aplikasi *chatting* yang dapat diakses langsung oleh pengguna melalui *smartphone*. Melalui VIRA, nasabah dapat mengetahui informasi terkait produk dan jasa BCA, promo yang ditawarkan, serta akses perbankan seperti cek saldo, cek mutasi rekening, hingga registrasi dan informasi kartu kredit. BCA terus menyempurnakan layanan VIRA yang tersedia pada *platform* aplikasi *chat* populer dengan memanfaatkan teknologi *chatbot* dan *machine learning*.

Program edukasi nasabah berperan penting dalam akseptasi nasabah terhadap inisiatif-inisiatif layanan digital Bank. Memanfaatkan berbagai media, termasuk digital dan media sosial, BCA melakukan pemasaran layanan digitalnya untuk memperkenalkan kemudahan penggunaan layanan tersebut. Halo BCA sebagai *call center* turut mendukung nasabah dalam penggunaan

layanan BCA, serta menerima saran ataupun keluhan nasabah. HaloBCA juga memfasilitasi tatap muka jarak jauh dengan nasabah melalui *video call* di *counter* MyBCA. Selain melalui telepon dan *video call*, HaloBCA juga dapat diakses melalui fitur *chat* pada website BCA.

BCA selalu berupaya menghadirkan produk dan solusi perbankan terkini untuk para nasabah lintas generasi. Untuk itu, BCA terus berinovasi sekaligus memberikan kemudahan, kenyamanan dan manfaat bagi para nasabah.

#### Rencana ke Depan

Bisnis perbankan transaksi memiliki potensi untuk bertumbuh sejalan dengan masih rendahnya penetrasi produk perbankan terutama di segmen *mass*. Di samping itu, BCA juga melihat masih besarnya prospek pertumbuhan di segmen *upper mass*, *affluent* dan *high net-worth individual*.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan evolusi perilaku konsumen, BCA berkomitmen untuk terus melakukan inovasi produk dan layanan transaksi perbankan. Pemanfaatan teknologi digital akan mendukung inisiatif-inisiatif pengembangan produk serta layanan transaksi perbankan yang aman, nyaman, andal, dan mudah diakses dari berbagai *customer touch point* sehingga *value proposition* produk dan layanan perbankan transaksi semakin kuat dan relevan di era digital.

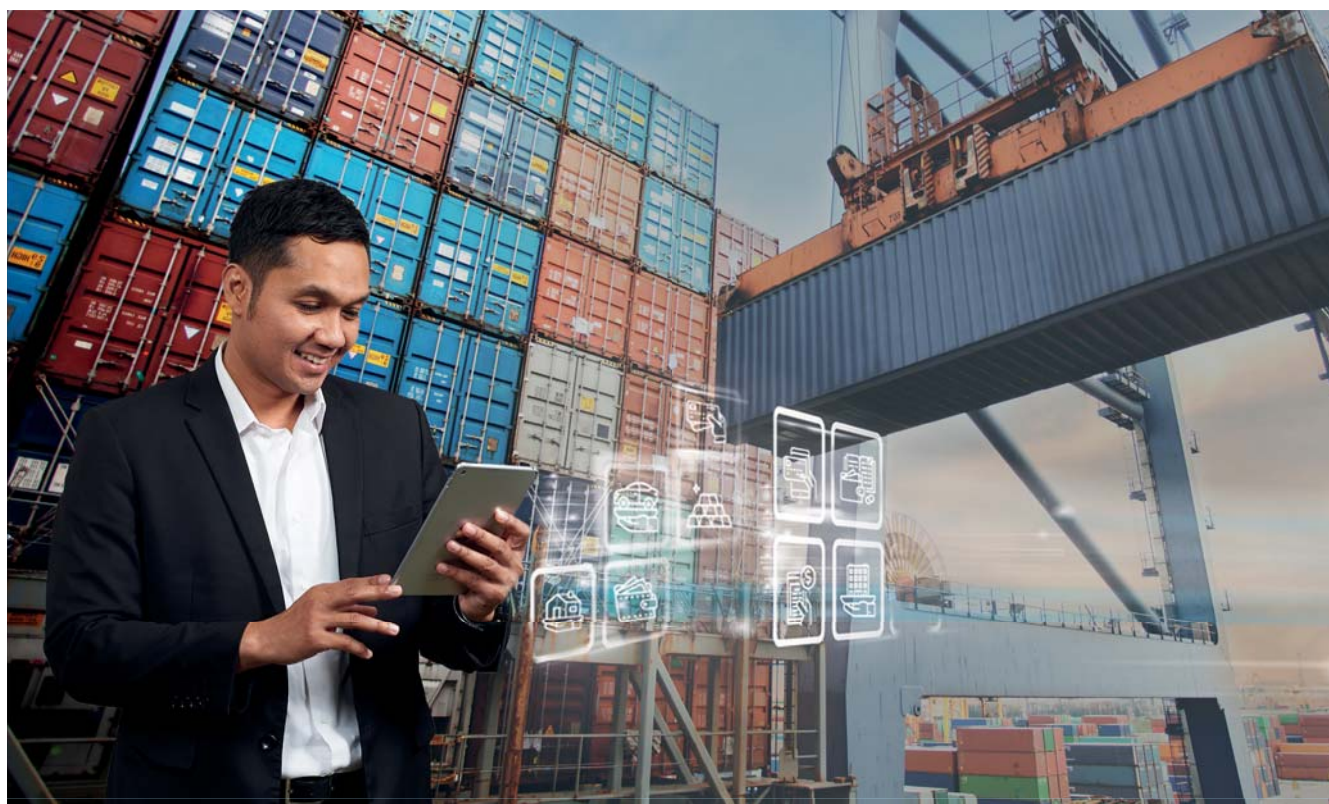
Ke depan, BCA akan terus mengembangkan *less cash society* melalui berbagai kerja sama dan kolaborasi, baik dengan institusi swasta maupun pemerintah, untuk menyediakan solusi sistem pembayaran di berbagai komunitas. Langkah ini diimbangi dengan berbagai aktivitas promosi, pemasaran, dan edukasi berkelanjutan, sehingga BCA selalu menjadi salah satu preferensi utama masyarakat untuk mendapatkan solusi dan layanan perbankan.

Komitmen 'Senantiasa di Sisi Anda' menjadi panduan bagi BCA untuk terus beradaptasi sesuai perubahan perilaku konsumen dan perkembangan teknologi. BCA senantiasa berupaya meningkatkan *branding* dan *customer experience* dengan sentuhan personal untuk memperkuat loyalitas nasabah. CASA akan tumbuh sejalan dengan pengembangan berkelanjutan *franchise* perbankan transaksi BCA.



## Tinjauan Bisnis

# Perbankan Korporasi



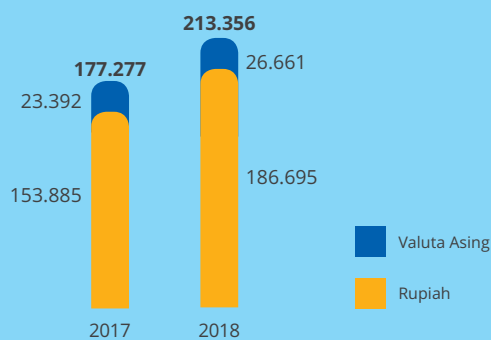
### Perbankan Korporasi Tahun 2018

Rp **213,3** triliun  
Portofolio Kredit Korporasi

**20,4** %  
Pertumbuhan Kredit Korporasi

### Portofolio Kredit Korporasi

(dalam miliar Rupiah)



Pada tahun 2018 BCA melihat adanya permintaan kredit korporasi yang lebih besar, dengan salah satu penyebab utamanya adalah adanya peningkatan suku bunga sehingga alternatif sumber pendanaan yang berasal dari pasar obligasi terlihat kurang atraktif. Sementara itu, lebih ketatnya likuiditas sektor perbankan juga

turut mempengaruhi kemampuan bank-bank dalam penyaluran kredit korporasi.

Didukung posisi likuiditas dan permodalan yang memadai, BCA menjadi salah satu penyedia kredit korporasi utama di Indonesia. Pada tahun 2018 BCA

“ Perbankan korporasi berperan sebagai pendukung utama pertumbuhan portofolio kredit BCA di tahun 2018. Bank memenuhi permintaan kredit para nasabah korporasi dengan tetap menjaga kualitas kredit yang sehat. ”

mencatat pertumbuhan kredit korporasi sebesar 20,4% menjadikan total portofolio mencapai Rp213,3 triliun dan merupakan pendorong utama peningkatan kredit secara keseluruhan. Selain dari permintaan kredit korporasi untuk kebutuhan modal kerja, pada tahun 2018 BCA melihat akselerasi pertumbuhan kredit investasi yang lebih tinggi yaitu sebesar 20,6%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,3%. Penyaluran kredit untuk proyek infrastruktur Pemerintah yang sedang berjalan juga turut mendukung pertumbuhan kredit korporasi secara keseluruhan. BCA terus memanfaatkan peluang dan potensi masing-masing sektor ekonomi melalui pemberian kredit dengan tetap mempertimbangkan profil risikonya sehingga kualitas kredit tetap terjaga.

Guna mendukung pertumbuhan kredit korporasi, BCA senantiasa memperkuat infrastruktur pendukung kredit dengan memastikan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang memadai. BCA senantiasa meningkatkan kompetensi para karyawan dengan memberikan pelatihan yang terutama difokuskan pada upaya membangun hubungan dengan nasabah serta pemahaman sektor dan bisnis nasabah. Di samping itu, BCA memanfaatkan penggunaan teknologi digital untuk mempelajari potensi nasabah dan memonitor perkembangan proses pengajuan kredit serta untuk memahami kebutuhan nasabah.

Pengembangan bisnis perbankan korporasi juga diarahkan untuk memperkuat bisnis perbankan transaksi serta memberikan solusi yang lebih lengkap kepada perusahaan-perusahaan berskala besar. BCA membentuk

unit bisnis khusus yaitu *Corporate Transaction Group* untuk mendukung layanan transaksi bagi nasabah korporasi. Dalam mengembangkan solusi pembayaran di segmen korporasi, BCA membangun kerja sama dengan institusi-institusi yang prospektif di berbagai sektor, termasuk para pelaku bisnis di bidang *e-commerce* dan *fintech*.

#### Penyaluran Kredit Korporasi yang Berkualitas

Dalam praktiknya, penyaluran kredit korporasi ditujukan terutama bagi perusahaan-perusahaan terkemuka di masing-masing sektor industrinya yang memiliki rekam jejak dan telah membangun hubungan baik dalam jangka panjang dengan BCA. Melalui hubungan yang telah terbina dalam jangka panjang, BCA mampu memahami kebutuhan keuangan para nasabah sehingga dapat mendukung pengembangan usaha dengan menyediakan pendanaan dan beragam solusi keuangan yang tepat. BCA terus meningkatkan kemampuan tim *relationship manager* yang dikelompokkan sesuai dengan pemahaman pada sektor yang didalami sehingga mampu memberikan layanan terbaik bagi para nasabah korporasi.

Pada tahun 2018 BCA menggarap potensi-potensi industri baru, menjajaki kesempatan partisipasi kredit ke industri infrastruktur, serta bersinergi dengan unit kerja lainnya dalam memenuhi kebutuhan keuangan nasabah korporasi secara komprehensif. BCA juga memperkuat sinergi pembiayaan kredit korporasi – komersial & UKM melalui pendekatan *value chain financing* (*distributor financing* dan *supplier financing*) dan berfokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang berkembang.

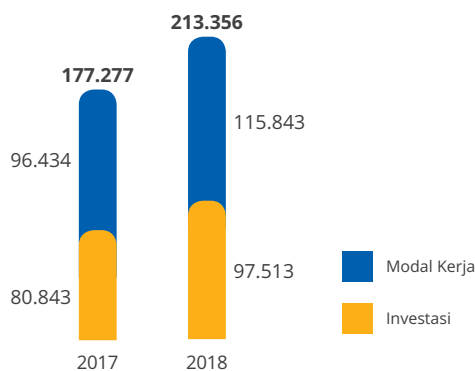
## Tinjauan Bisnis

### Perbankan Korporasi



Untuk meminimalisasi risiko konsentrasi, BCA menyalurkan kredit korporasi secara terdiversifikasi ke berbagai sektor ekonomi. Per akhir tahun 2018, 10 portofolio kredit korporasi terbesar berkontribusi 65,8% terhadap total kredit korporasi BCA dengan masing-masing sektor memiliki eksposur di bawah 15% dari total kredit korporasi. Pertumbuhan segmen korporasi ditopang baik dari kredit modal kerja maupun investasi. Sejalan dengan tren kenaikan suku bunga di sektor perbankan, BCA melakukan penyesuaian suku bunga pada portofolio kredit korporasi.

**Kredit Korporasi berdasarkan Penggunaan**  
(dalam miliar Rupiah)



Mengimbangi sumber pendanaan inti BCA yang sebagian besar merupakan mata uang Rupiah, mayoritas penyaluran kredit korporasi juga diberikan dalam bentuk Rupiah. BCA memiliki batas maksimum eksposur kredit valuta asing pada portofolio Bank secara keseluruhan guna meminimalisasi risiko nilai tukar. Penyaluran kredit korporasi dalam valuta asing diberikan bagi nasabah yang memiliki pendapatan dalam bentuk valuta asing.

Penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit telah mendukung kualitas kredit korporasi yang sehat dengan NPL pada level 1,3%. Tingkat NPL korporasi berada dalam batasan *risk appetite* Bank dan memiliki cadangan yang memadai.

#### Kredit Sindikasi

BCA berperan aktif dalam mengembangkan kredit sindikasi yang turut mendukung pertumbuhan kredit korporasi secara keseluruhan. BCA telah meningkatkan perannya dalam penyaluran kredit sindikasi, baik sebagai bank pemberi kredit, *lead arranger*, agen fasilitas, agen yang membantu proses administrasi jaminan, maupun sebagai agen penampung dana sementara yang mengelola dan memantau rekening perantara dalam





penyaluran kredit. Selain memperoleh pendapatan bunga atas penyaluran kredit sindikasi, BCA juga mendapatkan *fee based income* atas perannya sebagai bank pemberi kredit, *lead arranger* dan sebagai agen kredit sindikasi.

Pada tahun 2018, BCA bersama dengan beberapa bank lainnya telah ikut serta dalam proyek kredit sindikasi sebesar Rp83,1 triliun. Adapun total partisipasi kredit sindikasi yang dibukukan BCA mencapai Rp19,7 triliun, tumbuh 12,2% dibandingkan Rp17,5 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan kredit sindikasi BCA pada

tahun 2018 tersebut juga didukung oleh penyaluran kredit sindikasi untuk pembangunan infrastruktur sejalan dengan program Pemerintah.

BCA berkomitmen dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia melalui penyaluran kredit sindikasi seperti dalam pembangunan jalan tol, kelistrikan, dan pengolahan air bersih. Selain itu, penyaluran kredit sindikasi di tahun 2018 juga diberikan kepada sektor-sektor lainnya seperti pada sektor peternakan dan pengembang properti.

#### 10 Portofolio Kredit Korporasi Terbesar berdasarkan Sektor Industri

| Sektor Industri                           | 2018         | 2017         |
|-------------------------------------------|--------------|--------------|
| Jasa Keuangan*                            | 14,8%        | 10,6%        |
| Perkebunan dan Pertanian                  | 11,8%        | 12,6%        |
| Pembangkit Energi dan Tenaga Listrik      | 6,8%         | 7,3%         |
| Telekomunikasi                            | 5,9%         | 5,5%         |
| Properti dan Konstruksi                   | 4,9%         | 4,9%         |
| Minyak Nabati dan Hewani                  | 4,8%         | 3,6%         |
| Bahan Bangunan dan Besi Kontruksi Lainnya | 4,6%         | 4,8%         |
| Pembiayaan Konsumen                       | 4,3%         | 6,3%         |
| Infrastruktur Sarana Angkutan             | 4,0%         | 3,2%         |
| Bahan Kimia dan Plastik                   | 3,9%         | 4,3%         |
| <b>Total</b>                              | <b>65,8%</b> | <b>63,1%</b> |

\* Termasuk fasilitas kredit kepada bank lain

## Tinjauan Bisnis

# Perbankan Korporasi

### Pengembangan Layanan dengan Fokus pada Nasabah

Perkembangan bisnis nasabah korporasi menciptakan peningkatan kebutuhan kredit dan ragam kebutuhan solusi keuangan yang merupakan peluang bisnis bagi BCA dalam penyediaan solusi keuangan yang tepat sesuai profil usaha debitur. Perbankan Korporasi BCA bersinergi dengan berbagai unit bisnis lainnya dalam meraih peluang *cross selling* beragam solusi keuangan seperti *tresuri*, *trade finance*, *remittance*, *cash management*, dan pendanaan pasar modal.

Perbankan korporasi bersama-sama dengan perbankan komersial dan UKM menggarap bisnis *value chain financing* dan berfokus pada perusahaan-perusahaan di sektor-sektor industri yang berkembang. Layanan *corporate cash management* menjadi “platform” yang menghubungkan bisnis nasabah di sepanjang rantai bisnis mulai dari *supplier* sampai dengan distributor pada berbagai komunitas bisnis. Secara konsisten, BCA menyelenggarakan seminar, *business matching*, dan *gathering* bagi para nasabah korporasi di sektor usaha

atau komunitas tertentu guna mempererat hubungan nasabah dengan BCA dan dengan sesama nasabah. Melalui upaya tersebut, BCA dapat memperkuat jaringan komunitas nasabah yang luas dan menciptakan peluang bisnis yang lebih besar.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, Bank juga mencermati sektor usaha potensial lainnya termasuk *e-commerce* dan *fintech*. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah di bidang *e-commerce* dan *startup* berbasis teknologi digital, BCA menawarkan solusi *Virtual Account* untuk mempermudah pembayaran dari pelanggan dan menyediakan *Application Programming Interface* (API), suatu *platform* yang memungkinkan para pelaku *fintech* ataupun *e-commerce* terhubung dengan layanan perbankan BCA. Adapun penyediaan layanan *cash management* untuk nasabah pada komunitas tertentu dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka, baik dari segi sistem, produk maupun layanan.



### Melangkah ke Depan

Perbankan korporasi akan berperan penting bagi pertumbuhan keseluruhan kredit BCA di tahun 2019. BCA senantiasa membina hubungan yang erat dengan nasabah dan mencermati sektor-sektor yang potensial bagi peluang ke depannya untuk kredit korporasi dan penyediaan solusi perbankan lainnya.

BCA memastikan para *relationship manager* memiliki kompetensi dalam melayani dan memberikan solusi keuangan yang tepat. BCA akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung Bank dalam memahami kebutuhan para nasabah korporasi sehingga mampu menyediakan solusi keuangan secara komprehensif.

Perbankan korporasi akan memperkuat kerja sama dengan unit-unit kerja lainnya guna menciptakan peluang *cross selling* beragam solusi keuangan, dan secara khusus akan memperkuat *franchise* perbankan transaksi BCA.

## Tinjauan Bisnis

# Perbankan Komersial dan UKM



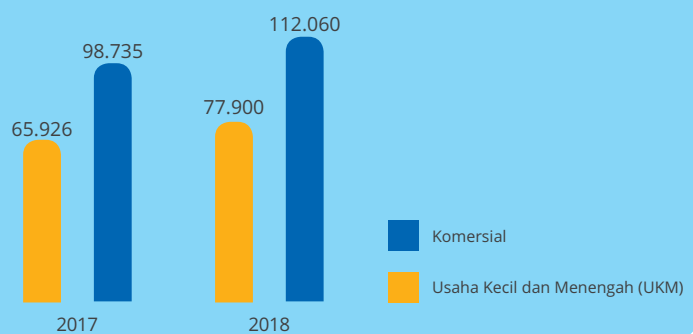
### Perbankan Komersial dan UKM Tahun 2018

Rp **190,0** triliun  
Portofolio Kredit Komersial & UKM

**15,4** %  
Pertumbuhan Kredit  
Komersial & UKM

### Portofolio Kredit Komersial dan UKM

(dalam miliar Rupiah)



Pada tahun 2018 BCA mencatat laju pertumbuhan kredit komersial dan Usaha Kecil & Menengah (UKM) sebesar 15,4% menjadi Rp190,0 triliun, merupakan laju pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan portofolio kredit komersial dan UKM didukung oleh meningkatnya permintaan kredit dari para nasabah.

Dalam mengoptimalkan penyaluran kredit komersial dan UKM, BCA senantiasa memperkuat infrastruktur perkreditan antara lain melalui peningkatan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan efisiensi proses. Program-program kerja penyaluran kredit komersial dan UKM didukung oleh jaringan kantor cabang yang luas.

“ BCA terus memperkuat kapabilitasnya dalam penyaluran kredit komersial dan UKM serta penyediaan layanan *cash management*. Kecepatan dan kualitas layanan merupakan fokus dalam menyempurnakan proses pengolahan kredit komersial dan UKM. ”

Di sisi lain, BCA melakukan pengembangan layanan *cash management* sesuai dengan kebutuhan spesifik nasabah dan didukung dengan teknologi informasi terkini. Peran *cash management* semakin penting dalam mendukung pertumbuhan dana giro dan tabungan serta meningkatkan *fee based income*.

#### Kredit Komersial dan UKM

BCA menyalurkan kredit komersial dengan batasan fasilitas kredit di atas Rp15 miliar sampai dengan Rp500 miliar, sementara itu untuk kredit UKM, BCA menyalurkan fasilitas kredit sampai dengan Rp15 miliar.

Pertumbuhan segmen komersial dan UKM dicapai dengan memprioritaskan pemberian kredit kepada para nasabah dengan rekam jejak yang baik. Di samping itu, Bank juga memproses permintaan kredit dari para nasabah baru yang berkualitas dan memiliki prospek usaha yang potensial. Melalui pemanfaatan teknologi dan basis nasabah yang besar, BCA berupaya menggarap potensi nasabah berkualitas yang saat ini belum menjadi debitur serta menggali kebutuhan kredit para nasabah *existing*. Dengan demikian, BCA dapat mencapai pertumbuhan kredit komersial dan UKM sebesar 15,4% menjadi Rp190,0 triliun. Pertumbuhan ini didukung oleh permintaan kredit terutama pada sektor usaha bahan bangunan dan besi konstruksi lainnya serta sektor kebutuhan konsumsi dan perlengkapan rumah tangga. Pada tahun 2018 portofolio kredit investasi pada segmen komersial dan UKM menunjukkan laju pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Guna mendukung pertumbuhan kredit komersial, BCA terus memperkuat infrastruktur perkreditan termasuk dengan meningkatkan peran Sentra Bisnis Komersial. Pada tahun 2018 BCA melayani para nasabah komersial melalui 14 Sentra Bisnis Komersial yang berlokasi di kota-kota pusat bisnis dan perdagangan Indonesia seperti Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya dan Malang maupun di kota-kota luar Jawa. Pertumbuhan kredit komersial di tahun 2018 tercatat sebesar 13,5% menjadi Rp112,1 triliun.

Di samping itu, BCA juga mencapai pertumbuhan yang baik pada segmen UKM sebesar 18,2% menjadi Rp77,9 triliun. Pertumbuhan ini terutama berasal dari sektor distribusi, *retailer* dan toserba. Sebagian besar nasabah UKM BCA merupakan para pemilik usaha keluarga, pemilik toko dan restoran, serta pemilik pabrik berskala kecil. Penyaluran kredit UKM BCA didukung oleh jaringan cabang yang tersebar secara strategis di pusat-pusat perdagangan dan perkotaan di Indonesia.

Bank terus melanjutkan inisiatif-inisiatif dalam mendorong pertumbuhan kredit, termasuk dengan mengembangkan produk-produk dan skema kredit khusus sesuai dengan kebutuhan nasabah UKM, seperti program kredit area perdagangan, komunitas usaha (skema *showroom financing*), kepemilikan gudang, dan kredit tempat usaha. Skema-skema kredit tersebut turut mendukung pencapaian yang positif pada tahun 2018.

## Tinjauan Bisnis

### Perbankan Komersial dan UKM



Sementara itu, untuk penyaluran kredit UKM di bawah Rp500 juta, BCA bekerja sama dengan beberapa mitra institusi yang memiliki kemampuan khusus dalam penyaluran kredit UKM seperti Bank Perkreditan Rakyat dan koperasi melalui program *channeling*. Selain itu, BCA juga bersinergi dengan entitas anak, BCA Syariah, dalam melayani kebutuhan nasabah UKM. Melanjutkan tahun sebelumnya, BCA mengembangkan sentra Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dimana pada akhir tahun 2018 BCA telah memiliki sentra UMKM di 7 wilayah BCA. Portofolio kredit yang dikelola sentra UMKM menunjukkan pertumbuhan yang cukup menjanjikan dengan kualitas aset yang baik. Sentra UMKM yang merupakan sentra pengolahan kredit terpusat ini berperan dalam proses akuisisi debitur-debitur baru berkualitas dengan pemanfaatan *data analytic*. Selain itu, sentra UMKM juga dapat mempercepat proses pengolahan kredit sampai dengan realisasi kredit. Dengan adanya sentra UMKM, kantor cabang dapat lebih fokus dalam meningkatkan hubungan dengan debitur.

Pertumbuhan kredit komersial dan UKM BCA tidak lepas dari kontribusi para *relationship manager* dan *account officer* yang andal. Para *relationship manager* dan *account officer* mendukung pembinaan hubungan antara BCA dan

para nasabah. BCA senantiasa memastikan kuantitas dan kualitas para *relationship manager* dan *account officer* yang memadai sehingga mendukung pertumbuhan kredit komersial dan UKM. Tim BCA tersebut dibekali pengetahuan perkreditan, produk dan layanan BCA, serta informasi perkembangan bisnis nasabah untuk menjajaki potensi penyaluran kredit sesuai dengan kebutuhan riil nasabah.

Pada tahun 2018 perbankan komersial dan UKM BCA terus mempererat sinergi bersama perbankan korporasi melalui pendekatan *value chain financing*. Pengembangan *distributor financing* maupun *supplier financing* terus dilanjutkan dengan berfokus pada berbagai perusahaan potensial. Secara konsisten BCA menyelenggarakan *workshop*, sosialisasi dan *update* solusi bisnis terbaru, serta *business gathering* yang dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman sekaligus mempererat hubungan antar anggota komunitas. Dengan membangun hubungan yang erat dalam komunitas bisnis, BCA dapat memperkuat *franchise* perbankan BCA secara keseluruhan baik dalam melakukan penyaluran kredit, layanan perbankan transaksi maupun beragam solusi keuangan lainnya.





BCA secara proaktif menyesuaikan suku bunga sejalan dengan perkembangan suku bunga acuan. Penyaluran kredit Bank tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan manajemen risiko yang *prudent*, sehingga mendukung kualitas kredit yang sehat dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) komersial dan UKM tercatat sebesar 1,6%, membaik dibandingkan tahun sebelumnya pada level 1,8%. Penyaluran kredit difokuskan pada nasabah-nasabah yang memiliki potensi serta ketahanan bisnis.

### Cash Management

Dalam memenuhi kebutuhan pengelolaan kas di sepanjang mata rantai usaha, BCA menyediakan layanan *cash management* yang didukung oleh teknologi terkini, infrastruktur jaringan yang luas serta produk dan layanan yang terus disempurnakan sesuai kebutuhan nasabah. Peranan *cash management* semakin penting dalam penghimpunan *fee based income* dan dana CASA. Penyediaan layanan *cash management* dapat menghubungkan bisnis nasabah dengan sistem pembayaran BCA serta mendukung upaya Bank dalam memperkuat bisnis perbankan transaksi. BCA menawarkan layanan *cash management* secara komprehensif bagi segmen nasabah bisnis.

Melalui *cash management*, BCA melayani transaksi perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor industri dalam bentuk transaksi *Business-to-Business* (B2B) dan *Business-to-Consumer* (B2C). Pada tahun 2018 jumlah perusahaan skala komersial dan UKM yang menggunakan solusi *cash management* BCA telah mencapai lebih dari 150 ribu.

BCA mengelola bisnis *cash management* dalam bentuk komunitas, yaitu kelompok perusahaan yang terkait satu sama lain dalam mata rantai bisnis dari *supplier* hingga ke distributor. Komunitas yang dikelola termasuk komunitas pasar modal, komunitas pasar berjangka, migas, *digital business* dan telekomunikasi. Pada komunitas pasar modal, BCA telah melakukan kerja sama dengan KSEI sebagai Bank Administrator RDN dan Bank Pembayaran. Saat ini kerja sama pembukaan Rekening Dana Nasabah telah dilakukan dengan 92 perusahaan efek, dimana total rekening yang dikelola mencapai lebih dari 420 ribu dan merupakan mayoritas pangsa pasar rekening. Pada komunitas migas, khususnya SPBU, lebih dari 80% SPBU di Jakarta telah menjadi *merchant* BCA dan sebagian besar melakukan pembayaran atas pembelian produk ke prinsipal melalui sistem BCA. Selain itu, BCA juga menerima pembayaran atas pembelian produk



## Tinjauan Bisnis

# Perbankan Komersial dan UKM

dari pelanggan LPG, Pelumas, Aviasi dan Petrokimia, serta menerima order pembelian produk dari agen ke pangkalan LPG. BCA menyediakan *Fleet Card* sebagai pengganti uang tunai untuk kebutuhan armada transportasi dalam proses distribusi bahan bakar migas ke SPBU. Dalam mendukung layanan kepada masyarakat umum, BCA bekerja sama dengan partner strategis seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Saat ini BCA telah melayani pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bagi sekitar 32 ribu nasabah dan BPJS Kesehatan bagi lebih dari 180 ribu nasabah.

Salah satu fitur penting *cash management* adalah solusi *virtual account*, dimana para nasabah dapat dengan mudah dan cepat menerima informasi pembayaran pelanggan dan mempermudah proses rekonsiliasi transaksi. Saat ini penggunaan solusi *virtual account* mengalami kenaikan signifikan dari sekitar 3.500 perusahaan pada tahun sebelumnya menjadi lebih dari 5.000 perusahaan, terutama terkait dengan semakin pesatnya pertumbuhan bisnis *e-commerce*.

BCA mencermati perkembangan *digital business* sebagai faktor yang menuntut bank untuk terus berinovasi serta membuka peluang kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah di bidang *e-commerce* dan *startup* berbasis teknologi digital, BCA mengembangkan solusi *Application Programming Interface* (API). Melalui *platform* API, para pelaku *fintech* ataupun *e-commerce* dapat terhubung langsung dengan layanan perbankan BCA. Saat ini lebih dari 700 perusahaan telah melakukan kerja sama untuk penggunaan solusi API BCA. Guna memperkenalkan solusi API, BCA terus melakukan sosialisasi terkait penggunaan API kepada para nasabah di sepanjang tahun 2018.

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan layanan *cash management* adalah kualitas sumber daya manusia. Untuk semakin meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, dilakukan pengembangan kompetensi dan diberikan pembekalan bagi para karyawan di kantor cabang maupun kantor wilayah terkait solusi *cash management*.

### Melangkah ke Depan

BCA akan terus menggali potensi penyaluran kredit komersial dan UKM bagi basis nasabah yang memiliki prospek usaha baik. Efisiensi proses pengolahan kredit akan terus ditingkatkan dengan tetap menjaga kualitas kredit yang sehat. Dengan meningkatkan penggunaan teknologi dan perangkat analisis, BCA mengembangkan jumlah debitur yang prospektif serta menyediakan solusi perbankan yang tepat sesuai dengan kebutuhan para nasabah.

Perbankan komersial dan UKM senantiasa memperkuat sinergi dengan unit bisnis lainnya termasuk perbankan korporasi dan individu dalam penyediaan layanan dan solusi keuangan yang komprehensif. BCA meyakini sinergi yang erat ini akan mendukung upaya BCA dalam memperkuat hubungan jangka panjang dengan nasabah di sepanjang mata rantai usahanya.

Untuk mendukung pertumbuhan kredit komersial dan UKM ke depannya, BCA melakukan investasi yang terukur dalam meningkatkan infrastruktur perkreditan. Peranan sentra bisnis komersial dan sentra UMKM akan terus dioptimalkan dalam pengembangan aktivitas layanan kredit. BCA secara konsisten meningkatkan kompetensi dan memperhatikan kecukupan jumlah sumber daya manusia yang memadai dalam mendukung penyediaan layanan kredit komersial dan UKM.

Dalam mewujudkan Total Solusi *Cash Management*, perbankan komersial dan UKM akan mengkaji sektor-sektor yang potensial serta bekerja sama dengan unit bisnis lainnya. BCA senantiasa berupaya memahami kebutuhan spesifik tiap komunitas bisnis dan menyediakan layanan *cash management* dengan tepat.

## Tinjauan Bisnis

# Perbankan Individu



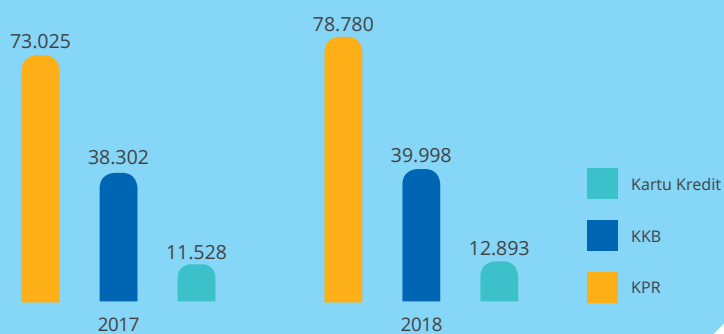
### Perbankan Individu Tahun 2018

Rp **131,7** triliun  
Portofolio Kredit Konsumer

**7,2** %  
Pertumbuhan Kredit Konsumer

### Portofolio Kredit Konsumer

(dalam miliar Rupiah)



Perbankan individu merupakan salah satu bisnis yang berkembang sejalan dengan pertumbuhan masyarakat kelas menengah, baik dari kalangan pebisnis maupun profesional. Pertumbuhan jumlah nasabah Bank di berbagai segmen juga turut menciptakan beragam kebutuhan solusi perbankan individu, sehingga mendukung perkembangan bisnis perbankan individu

di tahun 2018. BCA menyediakan beragam produk dan layanan seperti kredit beragun properti, kredit kendaraan bermotor, kartu kredit, rekening simpanan, *bancassurance* dan produk-produk investasi. Besarnya basis nasabah BCA menjadi potensi bagi Bank dalam melakukan penawaran produk-produk perbankan individu. Di samping itu, BCA memanfaatkan perkembangan teknologi melalui piranti

“ Basis nasabah BCA yang besar merupakan potensi bagi Bank dalam menawarkan produk-produk perbankan individu sesuai dengan kebutuhan masing-masing segmen nasabah. ”

analitik untuk lebih memahami kebutuhan nasabah dalam menawarkan solusi perbankan individu bagi para nasabah.

Pada tahun 2018, BCA kembali menyelenggarakan berbagai *event* dengan program promosi produk-produk kredit konsumen yang menarik sehingga dapat menstimulasi permintaan masyarakat. Penyaluran kredit konsumen merupakan salah satu aktivitas bisnis utama yang mendukung upaya BCA dalam membina hubungan jangka panjang dengan nasabah sehingga menciptakan peluang penawaran berbagai produk dan layanan perbankan individu. Meskipun dihadapkan pada tren kenaikan suku bunga, portofolio kredit konsumen BCA tetap tumbuh positif. Portofolio kredit konsumen mencatat pertumbuhan sebesar 7,2% menjadi Rp131,7 triliun pada akhir 2018, berkontribusi 24,5% terhadap keseluruhan kredit. Dalam penyaluran kredit konsumen, BCA terus menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga mendukung kualitas kredit konsumen yang sehat.

Kredit beragun properti (KPR) merupakan salah satu pilar utama portofolio kredit konsumen. Produk kredit beragun properti juga dimanfaatkan untuk kegiatan produktif, seperti pembiayaan ruko dan rukan.

Karakteristik pemberian kredit produktif beragun properti juga mengutamakan kualitas jaminan dan kemampuan membayar kembali. BCA terus menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga mendukung kualitas kredit yang sehat.

### Perbankan Prioritas, Solitaire dan *Wealth Management*

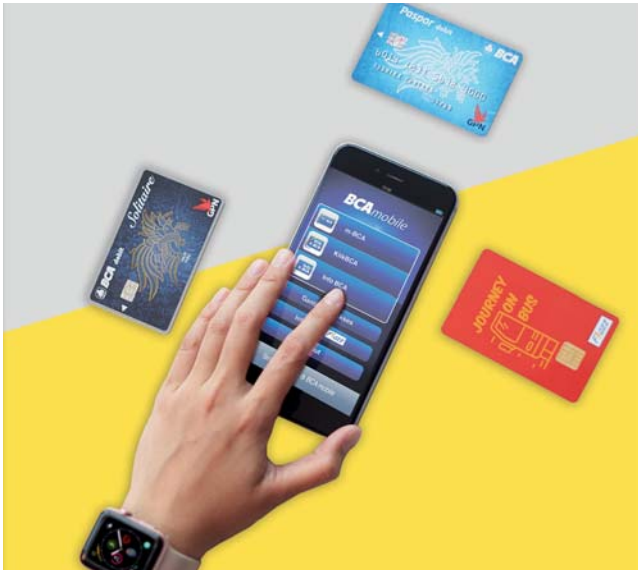
Sejak tahun 1996, BCA memberikan layanan khusus kepada nasabah prima melalui layanan premium 'BCA Prioritas'. Disamping BCA Prioritas, BCA juga menyediakan layanan 'BCA Solitaire' bagi segmen *high net-worth individual* sejak tahun 2009. Pengembangan yang berkesinambungan dilakukan baik dari sisi infrastruktur, produk, layanan maupun manfaat yang diberikan oleh BCA Prioritas dan Solitaire. Perkembangan nasabah *affluent* dan *high net-worth individual* telah mendukung pencapaian kinerja produk-produk perbankan individu, termasuk kredit beragun properti (KPR), pembiayaan mobil, kartu kredit premium dan produk-produk *wealth management* seperti *bancassurance* dan berbagai produk investasi.

Untuk mendukung aktivitas transaksi perbankan para nasabah prima tersebut, BCA menyediakan layanan perbankan yang nyaman bagi nasabah Prioritas melalui 169 cabang Prioritas yang tersebar di kantor-kantor cabang di berbagai kota di Indonesia, serta menyediakan dua *lounge* Solitaire yang berlokasi di area premium di Jakarta yaitu di Thamrin dan Kelapa Gading. Guna memenuhi kebutuhan para nasabah Prioritas dan Solitaire, BCA bekerja sama dengan mitra usaha terpercaya dalam menyediakan program eksklusif di bidang pelayanan kesehatan, pendidikan, *business networking*, *travelling* dan *lifestyle*. BCA juga menyediakan layanan khusus untuk meningkatkan kemudahan bertransaksi baik di dalam maupun luar negeri.

Nasabah Prioritas memperoleh akses khusus layanan komunikasi melalui *call center* premium 24 jam 'HaloBCA Prioritas'. Selain itu, para nasabah Prioritas juga memperoleh akses berupa informasi program-program

## Tinjauan Bisnis

### Perbankan Individu



eksklusif pada fitur BCA Mobile. Bagi para nasabah prima, BCA membentuk wadah komunikasi dan interaksi dengan komunitas bisnisnya guna meningkatkan sinergi bisnis antar nasabah dan dengan BCA, termasuk melalui layanan *Online Business Forum* yang tersedia di *website* BCA Prioritas. Berbagai fasilitas juga diberikan kepada nasabah Solitaire, seperti layanan eksklusif dari para *personal banker*. Dengan dibekali kemampuan dalam berinteraksi, pengetahuan produk dan layanan, serta pemahaman bisnis nasabah, para *personal banker* menawarkan solusi keuangan secara komprehensif bagi para nasabah Solitaire.

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan produk asuransi, BCA bekerja sama dengan AIA dan bersinergi bersama entitas anak, yaitu BCA Insurance dan BCA Life. Di samping itu, Bank terus memperkuat infrastruktur *bancassurance* di cabang-cabang BCA, termasuk dengan menyempurnakan aplikasi *online* dan meningkatkan kemampuan serta pengetahuan para karyawan. Pada tahun 2018 BCA memulai pemberian solusi kepada nasabah institusi segmen korporasi dan komersial, untuk memenuhi kebutuhan asuransi dan pensiun karyawannya.

Dalam penawaran solusi investasi reksa dana, BCA bekerja sama dengan berbagai mitra Manajer Investasi terkemuka di Indonesia. Pada tahun 2018 BCA melakukan

pemasaran produk investasi melalui promosi menarik serta meluncurkan fitur untuk pembelian reksa dana melalui sistem otomatis (*auto-subscription*) dan fitur pengalihan produk (*switching*). BCA juga mendukung program Pemerintah dengan memasarkan produk Obligasi Negara Ritel (ORI), Sukuk Ritel (SR), Savings Bond Ritel (SBR), dan Sukuk Tabungan (ST).

Dengan pemanfaatan teknologi terkini, Bank mengembangkan sistem *customer relationship management* yang mendukung BCA untuk lebih memahami kebutuhan nasabah dan menawarkan solusi yang tepat bagi nasabah. Strategi pemasaran produk perbankan individu senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing segmen nasabah.

#### Pembiayaan Konsumer Terdepan

Pada akhir tahun 2018 kredit konsumen BCA mencapai Rp131,7 triliun, berkontribusi 24,5% terhadap keseluruhan kredit BCA. Di tengah tren kenaikan suku bunga, BCA tetap mempertahankan pertumbuhan positif pada portofolio kredit konsumen. Dalam satu dekade terakhir kredit konsumen tumbuh 20,2% *Compound Annual Growth Rate* (CAGR). Kredit konsumen BCA difokuskan pada Kredit Beragun Properti (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dan Kartu Kredit.





### Kredit Beragun Properti (KPR)

KPR berperan sebagai salah satu produk unggulan yang mendukung BCA dalam membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah dan membuka peluang penawaran solusi keuangan lainnya. Meskipun terdapat tantangan dari tren kenaikan suku bunga, namun kebutuhan masyarakat akan kepemilikan rumah tinggal masih cukup tinggi dan tingkat penetrasi KPR di Indonesia masih rendah. Sementara itu, basis nasabah BCA yang besar juga membuka peluang bagi penawaran KPR pada nasabah-nasabah berkualitas.

Pada tahun 2018 BCA membukukan pertumbuhan KPR yang positif mencapai Rp78,8 triliun atau meningkat sebesar 7,9%. Portofolio KPR tersebut berkontribusi 59,8% terhadap total kredit konsumen. BCA mempertahankan posisinya sebagai salah satu penyedia produk KPR terbesar dengan *market share* sebesar 16,9% terhadap keseluruhan KPR di Indonesia. Pencapaian ini juga didukung oleh program promosi dengan suku bunga menarik dan penyelenggaraan *event-event* khusus. Dalam rangka HUT BCA ke-61, BCA menyelenggarakan *event* 'BCA Expoversary' yang berlokasi di Tangerang dan menawarkan beragam promo produk-produk perbankan individu termasuk KPR. Di samping itu, BCA juga menyelenggarakan *event* pemasaran produk perbankan individu di beberapa kota besar di Indonesia seperti Jabodetabek, Surabaya, Bandung, Semarang dan Makassar, dan berhasil menarik permintaan KPR yang cukup besar.

Pada awal tahun 2018, BCA menawarkan KPR bersuku bunga rendah yaitu *fixed* 5,61% selama 2 tahun dan *cap* maksimum 6,61% untuk 3 tahun berikutnya dengan saldo mengendap 5 kali angsuran awal. Adapun sejalan dengan tren kenaikan suku bunga acuan, BCA telah menaikkan suku bunga KPR secara bertahap, dimana program terakhir di tahun 2018 menjadi paket 8,25% (*fixed* 3 tahun) dan *cap* maksimum 10% untuk 2 tahun berikutnya.

Pengembangan bisnis KPR BCA didukung oleh basis nasabah BCA yang besar dan difasilitasi jaringan cabang yang luas dan kantor-kantor pusat kredit konsumen di sejumlah kota besar di Indonesia. Sebagian besar aplikasi KPR BCA berasal dari referensi kantor cabang dan selebihnya didukung oleh kerja sama BCA dengan pengembang dan perantara properti. BCA senantiasa mempererat kerja sama dengan para pengembang dan perantara properti serta memperkuat infrastruktur perkreditan, termasuk menyempurnakan dan menyederhanakan proses pengolahan KPR.

BCA mempertahankan penyaluran KPR yang ditujukan kepada nasabah-nasabah berkualitas dan difokuskan pada pembiayaan properti rumah tapak di *prime residential area* (*landed house*). Adapun rata-rata *outstanding* KPR mencapai Rp783 juta per akun. Rata-rata *Loan to Value* untuk pinjaman baru berkisar antara 50%-60%. Portofolio KPR BCA yang berkualitas tercermin

## Tinjauan Bisnis

### Perbankan Individu

dari rasio NPL sebesar 1,1%, tetap terjaga pada level yang relatif rendah selama beberapa tahun terakhir.

Atas pencapaiannya dalam pengembangan bisnis dan pelayanan di bidang KPR, BCA memperoleh penghargaan Indonesia WOW Brand Award 2018 dari Markplus. inc dan penghargaan atas kualitas *call center* layanan KPR dari Service Excellence Magazine & Care – CCSL.

#### Pembiayaan Kendaraan Bermotor

BCA bersinergi dengan entitas anaknya yaitu BCA Finance dalam memberikan pembiayaan mobil, dan dengan CS Finance dalam menyalurkan pembiayaan sepeda bermotor melalui skema *joint financing*. Skema tersebut memberikan keunggulan bagi para entitas anak BCA untuk memberikan *pricing* yang kompetitif serta mendukung struktur pendanaan yang stabil dengan beban bunga yang rendah. Strategi pemasaran melalui jaringan BCA mendukung BCA Finance dan CS Finance dalam memperluas basis nasabah mereka.

Selama beberapa tahun terakhir, kinerja industri otomotif dan industri pembiayaan tumbuh relatif moderat sejalan dengan kondisi ekonomi. Pada tahun 2018 penjualan industri mobil mencapai 1,2 juta unit, meningkat 6,6%, dan penjualan motor mencapai 6,4 juta unit, meningkat 8,4%. Tren kenaikan suku bunga juga merupakan tantangan tersendiri bagi permintaan kredit konsumsi dan berpotensi meningkatkan portofolio pembiayaan yang bermasalah. Hal ini mendorong bank dan lembaga pembiayaan untuk lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan. Meskipun dihadapkan pada tantangan tersebut, kinerja pembiayaan mobil tetap mencatat kinerja positif. Pada tahun 2018 portofolio pembiayaan mobil secara keseluruhan (*joint financing* antara BCA dan BCA Finance) meningkat 4,3% menjadi Rp44,6 triliun dengan estimasi pangsa pasar tercatat sebesar 15,5%. Di dalam portofolio pembiayaan mobil tersebut terdapat porsi BCA sebesar Rp37,9 triliun, meningkat 6,2%.

Kami berupaya meningkatkan kualitas layanannya, mempercepat proses pengolahan kredit, serta membina hubungan baik dengan *dealer* dan *showroom*. Kami terus mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah serta menyelenggarakan beragam promosi menarik. Pada tahun 2018 melalui event BCA Expoversary, Kami menawarkan suku bunga yang kompetitif sebesar *fixed* 3,61% untuk masa kredit tiga tahun.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, BCA Finance menerapkan penggunaan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan mendukung proses pemasaran. Melalui *mobile apps*, para mitra dapat berinteraksi, bertransaksi dan memperoleh berbagai informasi tentang produk-produk BCA Finance. Selain itu, terdapat aplikasi berbasis *mobile* bagi tim internal BCA Finance yang mendukung efisiensi proses pengolahan pembiayaan. Untuk mendukung kebutuhan para pelanggan, kami menyediakan layanan *weekend service* yang dapat diakses pelanggan di luar hari kerja. Para pelanggan yang ingin memperoleh informasi terkait pembiayaan mobil dapat mengakses layanan *call center* HaloBCA. Guna memudahkan pembayaran cicilan pelanggan, kami menyediakan fasilitas pembayaran seperti melalui layanan *autodebet*, *virtual account*, dan ATM.

Kami senantiasa menjaga kualitas kredit, termasuk dengan menerapkan kebijakan uang muka yang tinggi serta memprioritaskan pembiayaan untuk jenis-jenis kendaraan bermotor yang populer dan diterima secara luas oleh pasar otomotif nasional. NPL pembiayaan roda empat tetap terjaga pada level 0,9%.

Sementara itu, pembiayaan motor (*joint financing* BCA bersama CS Finance) mencatat penurunan sebesar 24,2% menjadi Rp3,3 triliun. Di dalam portofolio pembiayaan motor tersebut terdapat porsi BCA sebesar Rp2,1 triliun, turun 19,6%. CS Finance tetap fokus dalam menjaga

kualitas dan melakukan pembenahan pada portofolio pembiayaannya, termasuk dengan meningkatkan efektivitas proses penagihan pembiayaan bermasalah. Untuk memperluas jangkauan pemasaran dan sejalan dengan tingginya adopsi masyarakat terhadap perkembangan teknologi, CS Finance melakukan pemasaran melalui media informasi *online*. Sama halnya dengan BCA Finance, CS Finance juga menerapkan *mobile apps* untuk efisiensi proses pengolahan kredit.

#### Kartu Kredit

BCA mencapai kinerja yang baik pada bisnis kartu kredit dan memperoleh kepercayaan sebagai salah satu penerbit kartu kredit utama di Indonesia dengan beragam variasi produk dan layanan. Sebagai pendukung layanan *acceptance* maupun *issuance*, BCA memiliki jaringan EDC yang luas serta bekerja sama dengan berbagai jaringan internasional terkemuka.

Selanjutnya, BCA juga memiliki *proprietary card* atau *local private label* yang berdiri sendiri dan tidak terafiliasi dengan jaringan lokal maupun internasional lain, yaitu 'BCA Card' yang merupakan salah satu produk andalan kartu kredit BCA yang dikenal luas oleh masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2018 BCA mengelola 3,6 juta kartu dengan nilai transaksi sebesar Rp69,7 triliun dan jumlah transaksi 89,7 juta. Nilai transaksi kartu kredit BCA meningkat 14,5% di tahun 2018 dan memiliki pangsa pasar sebesar 22,2%. Portofolio pinjaman kartu kredit BCA mencapai Rp12,9 triliun di tahun 2018, meningkat 11,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Kualitas pinjaman kartu kredit relatif terjaga, tercermin dari rasio NPL kartu kredit yang rendah sebesar 1,9% pada akhir tahun 2018.

Elaborasi lebih lanjut untuk bisnis kartu kredit dapat dilihat di bagian Perbankan Transaksi dalam Laporan Tahunan ini.

#### Melangkah ke Depan

BCA meyakini bahwa kebutuhan akan produk dan layanan perbankan individu masih besar. Berlanjutnya pertumbuhan masyarakat kelas menengah dan para profesional akan terus mendorong terciptanya kebutuhan layanan perbankan individu untuk kepemilikan rumah, kendaraan bermotor, *bancassurance*, layanan *wealth management* dan produk keuangan lainnya.

Dengan dukungan basis nasabah yang besar, jaringan cabang yang kuat dan pemanfaatan teknologi digital, BCA akan meraih berbagai kesempatan bisnis bagi pertumbuhan layanan perbankan individu di tahun-tahun mendatang.

BCA akan terus memastikan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang memadai dan meningkatkan penggunaan teknologi dalam efisiensi proses penyediaan layanan perbankan individu. Analisa perilaku dan kebutuhan nasabah akan semakin berperan ke depannya dalam menyediakan solusi perbankan individu yang tepat bagi nasabah. BCA akan terus memberikan layanan terbaiknya bagi pemenuhan kebutuhan perbankan individu, baik dari segi pengembangan produk dan penawaran harga yang kompetitif.

## Tinjauan Bisnis

# Perbankan Tresuri dan Internasional



### Perbankan Tresuri & Internasional Tahun 2018

Rp **147,1** triliun

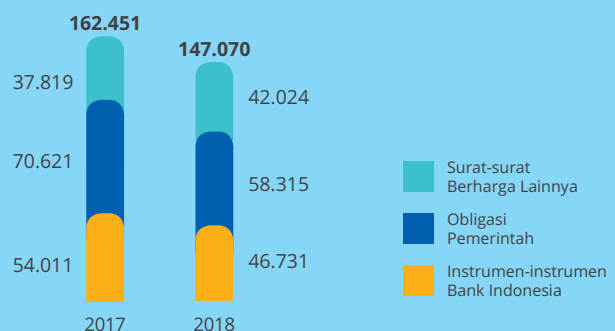
Dana investasi yang dikelola  
Tresuri (Portofolio Tresuri)

**17,8** %

Komposisi Portofolio Tresuri  
terhadap Total Aset

### Portofolio Tresuri

(dalam miliar Rupiah)



### PERBANKAN TRESURI

Dalam menjalankan perannya terkait pengelolaan likuiditas, Tresuri BCA senantiasa mengamati perkembangan kondisi perekonomian dan sektor perbankan. Pada tahun 2018 Tresuri BCA melihat tren kenaikan suku bunga the Fed yang turut mempengaruhi

volatilitas aliran modal ke *emerging markets* termasuk Indonesia dan berdampak pada pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Sebagai dampak dari kebijakan the Fed tersebut, BCA melihat likuiditas yang lebih ketat pada sektor perbankan nasional.



“ Perbankan Tresuri secara proaktif mengelola posisi likuiditas sekaligus mengoptimalkan imbal hasil yang diperoleh. Sementara itu, Perbankan Internasional BCA fokus dalam mengembangkan layanan *trade finance* dan *remittance*. ”

Merespon terhadap kondisi tersebut, BCA menjaga keseimbangan antara penempatan jangka pendek dan portofolio aset produktif jangka panjang, serta berupaya mengoptimalkan imbal hasil dari portofolio yang dikelola. Divisi Tresuri mengelola portofolio investasi dengan memperhatikan pergerakan tingkat suku bunga dan melakukan penempatan dana sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Seiring dengan pertumbuhan kredit, per akhir tahun 2018 investasi yang dikelola Tresuri BCA (konsolidasi) sebesar Rp147,1 triliun, lebih rendah dibandingkan Rp162,5 triliun pada akhir tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, mayoritas investasi ditempatkan pada instrumen jangka pendek - menengah untuk mendukung likuiditas yang kokoh dan memberikan fleksibilitas perubahan komposisi penempatan dana.

Guna meminimalisasi risiko serta menjaga likuiditas, penempatan dana dialokasikan terutama pada instrumen-instrumen bebas risiko yang diterbitkan oleh Pemerintah dan Bank Indonesia. Untuk penempatan pada instrumen dengan tenor kurang dari 1 tahun, BCA mengalokasikan sebagian besar dana pada instrumen *term deposit* Bank Indonesia, sertifikat deposito Bank Indonesia dan transaksi surat berharga negara yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*). Sementara itu, pada investasi dengan jangka waktu yang lebih panjang, BCA menempatkan dana pada Obligasi Pemerintah dan reksa dana berkualitas, serta instrumen-instrumen dengan jatuh tempo satu sampai tiga tahun ke depan. Adapun pada awal tahun 2018 terdapat sejumlah besar instrumen investasi BCA berupa obligasi pemerintah yang jatuh tempo. Memperhatikan kondisi pasar yang dinamis, BCA mengatur waktu pembelian kembali obligasi pemerintah

di sepanjang tahun 2018. BCA melakukan penempatan dana pada instrumen bertenor pendek di awal tahun dan melakukan reinvestasi obligasi pemerintah secara bertahap seiring dengan meningkatnya imbal hasil pasar obligasi.

Posisi likuiditas BCA sebagian besar ditopang oleh dana giro dan tabungan. Bisnis inti perbankan transaksi telah mendukung penghimpunan dana giro dan tabungan yang berbiaya rendah. Untuk mengelola keseluruhan biaya dana pihak ketiga (*cost of funds*), BCA melakukan penurunan pada suku bunga tabungan. Sementara itu, dana deposito berperan sebagai penyeimbang posisi dana pihak ketiga. Sejalan dengan kenaikan suku bunga acuan, BCA melakukan penyesuaian suku bunga pada produk-produk deposito. Sejak April 2018 BCA telah meningkatkan suku bunga deposito secara bertahap dengan total kenaikan 175 *basis point*.

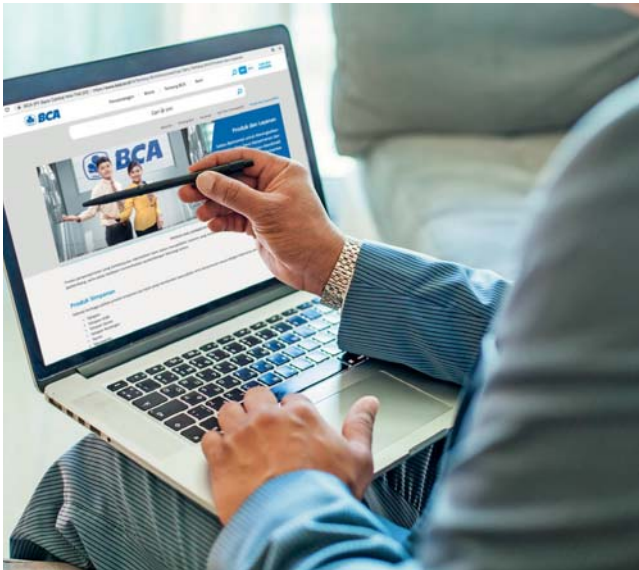
Besarnya komposisi giro dan tabungan terhadap total dana pihak ketiga mendukung upaya BCA dalam mengendalikan *cost of funds*. Pada akhir tahun 2018 beban bunga turun 3,9% menjadi Rp11,5 triliun, sementara itu dana pihak ketiga meningkat sebesar 8,4%. *Cost of funds* tercatat sebesar 1,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,0%.

Didukung oleh optimalisasi imbal hasil aset produktif dan *cost of funds* yang terkendali, BCA mencatat margin bunga bersih (*Net Interest Margin – NIM*) sebesar 6,1% di 2018, mengalami perbaikan sejak kuartal III 2018 meskipun NIM dalam satu tahun masih lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.



## Tinjauan Bisnis

# Perbankan Tresuri dan Internasional



Sejalan dengan posisi likuiditas Bank yang solid dan adanya peningkatan permintaan pada pasar lindung nilai tukar mata uang asing, BCA menempatkan dana valuta asing pada Bank Indonesia serta melakukan transaksi *swap*. Transaksi *swap* tersebut mencatat keuntungan sejalan dengan premi *swap* yang melebar sehingga mendukung kenaikan pendapatan bisnis tresuri. Keuntungan tersebut dicatat pada pos *trading income* yang meliputi realisasi keuntungan atas transaksi *spot* & derivatif serta keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan yang diperoleh dari perdagangan. Pada tahun 2018 pendapatan gabungan dari pos-pos tersebut meningkat 97,4% menjadi Rp2,1 triliun.

Tresuri BCA secara *prudent* mengelola eksposur valuta asing dan menjaga posisi likuiditas valuta asing dengan mempertimbangkan arus kas serta sesuai dengan batasan *risk appetite*. Posisi Devisa Neto (PDN) valuta asing tetap terjaga pada level yang sehat sebesar 0,5% terhadap modal, jauh di bawah batasan maksimum sebesar 20% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, guna meminimalisasi risiko nilai tukar.

### Memfasilitasi Kebutuhan Nasabah

BCA terus menyediakan solusi bagi kebutuhan nasabah terkait transaksi valuta asing, pasar modal dan layanan kustodian. Dalam melayani kebutuhan para nasabah di setiap segmen, Tresuri BCA bersinergi dengan Perbankan Korporasi dan Perbankan Komersial dan Usaha Kecil & Menengah (UKM) serta bekerja sama dengan para *frontliners* di seluruh cabang BCA.

BCA memfasilitasi transaksi valuta asing nasabah individu dengan memanfaatkan layanan elektronik, yaitu *internet* dan *mobile banking*, di samping melalui layanan kantor cabang. Pada layanan elektronik tersebut, BCA menyediakan fasilitas *e-rate* yang mempermudah nasabah dalam transaksi valuta asing secara *online* dengan kurs yang lebih kompetitif dibandingkan kurs *counter* kantor cabang. Sementara itu bagi nasabah korporasi, BCA memberikan fasilitas khusus untuk melakukan transaksi valuta asing melalui *internet banking* bisnis (KlikBCA Bisnis) serta memberikan layanan untuk berinteraksi langsung dan melakukan negosiasi kurs dengan tim Tresuri BCA. Untuk para nasabah *e-commerce* dan *fintech*, BCA juga menyediakan informasi kurs melalui layanan *Application Programming Interface* (API).



Dalam memenuhi kebutuhan investasi nasabah dan sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap upaya Pemerintah dalam penghimpunan dana, BCA memfasilitasi penjualan Surat Utang Negara seperti Obligasi Ritel Indonesia (ORI), Savings Bond Ritel (SBR), Sukuk Ritel (SR) dan Sukuk Tabungan (ST). BCA memperoleh kepercayaan sebagai agen resmi penjual Surat Utang Negara dan selama tahun 2018 BCA memfasilitasi penjualan ORI sebesar Rp3,8 triliun, SBR mencapai Rp3,6 triliun, SR sejumlah Rp1,4 triliun dan ST sebesar Rp1,9 triliun pada pasar perdana. Untuk pertama kalinya, BCA menawarkan pembelian SBR melalui *internet banking* untuk memberikan kemudahan bagi nasabah. Upaya BCA dalam penawaran Surat Utang Negara turut mendukung penghimpunan *fee based income*. Sebagai bentuk apresiasi atas komitmen Bank dalam proses penjualan Surat Utang Negara, BCA secara konsisten memperoleh penghargaan dari Kementerian Keuangan Indonesia, termasuk sebagai salah satu agen penjual terbaik Surat Utang Negara Ritel 2017, *dealer* utama dengan kinerja terbaik di pasar sekunder 2017, agen penjual terbaik Sukuk Negara Ritel tahun 2018, dan peserta Lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) terbaik pertama 2018.

BCA juga menyediakan layanan kustodian termasuk jasa penitipan surat berharga dan administrasi reksa dana bagi para nasabah institusi dan perorangan. Melalui layanan tersebut, Kustodian BCA memastikan bahwa aset yang ditatausahakan dapat terjaga dengan baik dan seluruh hak pemegang aset terpenuhi seperti pembagian dividen atau penerimaan kupon obligasi. Kustodian BCA mencatat total aset yang dikelola ekuivalen sebesar Rp110,2 triliun dan jumlah rekening efek dikelola mencapai lebih dari 75 ribu rekening efek pada tahun 2018. Jenis surat berharga yang dikelola oleh Kustodian BCA termasuk deposito, instrumen-instrumen Bank Indonesia, obligasi korporasi, saham dan lainnya. Di samping itu, Kustodian BCA juga menyediakan jasa *safekeeping* surat berharga dalam mata uang asing.

#### PERBANKAN INTERNASIONAL

Perbankan Internasional BCA terus mengembangkan bisnis *trade finance* dan pengiriman uang antar negara sejalan dengan pertumbuhan bisnis nasabah. Melalui layanan tersebut, BCA mendukung kelancaran operasional bisnis nasabah dan memberikan kontribusi bagi penghimpunan *fee based income*.

## Tinjauan Bisnis

# Perbankan Tresuri dan Internasional

Seiring dengan peningkatan aliran perdagangan di Kawasan Asia, Perbankan Internasional BCA secara aktif menjalin dan mengembangkan kerja sama strategis dengan bank-bank di Kawasan Asia. Untuk mendukung arus investasi asing langsung ke Indonesia (*Foreign Direct Investment*), Perbankan Internasional BCA memperluas kerja sama dengan bank-bank di Filipina dan Jepang dalam penyediaan solusi perbankan bagi investor asing yang masuk ke Indonesia.

### Layanan Trade Finance

Pada tahun 2018 BCA masih dihadapkan pada kondisi ketidakpastian perekonomian global, termasuk meningkatnya tensi perang dagang antara Amerika dan Tiongkok serta perlambatan pertumbuhan ekonomi negara-negara mitra dagang Indonesia. Kondisi tersebut mempengaruhi transaksi perdagangan Indonesia dimana nilai ekspor Indonesia tumbuh lebih moderat, dan di sisi impor, nilai transaksi mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi sejalan dengan konsumsi domestik dan kebutuhan barang modal. BCA terus menggali kebutuhan para nasabah untuk menyediakan layanan *trade finance* yang berkualitas sehingga mendukung pertumbuhan transaksi *trade finance* yang positif di tahun 2018. Selain transaksi perdagangan internasional, perdagangan domestik juga memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan layanan Perbankan Internasional BCA dengan kontributor utama berasal dari sektor besi baja, batu bara, kehutanan, farmasi, kertas dan kimia. Secara keseluruhan, transaksi domestik mengalami peningkatan 32,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018 BCA mendukung inisiatif Bank Indonesia bersama dengan Bank Negara Malaysia dan Bank of Thailand dalam menerapkan *Local Currency Settlement*.

BCA memperoleh kepercayaan sebagai *member* dari *Appointed Cross Currency Dealer* (ACCD). Sebagai bagian dari program ACCD tersebut, BCA melayani transaksi perdagangan internasional menggunakan mata uang lokal dengan Malaysia dan Thailand. Untuk memperkenalkan layanan baru ini, BCA melaksanakan sosialisasi kepada para nasabah di beberapa kota besar di Indonesia.

Dengan basis nasabah yang luas dan melalui sinergi dengan unit bisnis lainnya, kinerja bisnis *trade finance* turut mendukung penghimpunan *fee based income*. BCA senantiasa menyempurnakan kualitas layanan *trade finance* dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan kebutuhan nasabah.

### Layanan Pengiriman Uang (*Remittance*)

BCA terus membangun kerja sama erat dengan bank-bank koresponden untuk memenuhi kebutuhan transaksi *remittance* para nasabah. Jaringan bank koresponden memberikan akses bagi BCA dalam melayani transaksi *remittance* dengan berbagai mata uang. Didukung oleh jaringan bank-bank koresponden yang luas, BCA menawarkan layanan *multicurrency* yang memungkinkan nasabah mengirimkan uang dalam 124 mata uang asing di seluruh dunia.

BCA menawarkan layanan pengiriman dana ke Tiongkok dalam mata uang USD pada hari yang sama ataupun dalam bentuk Yuan. Di samping itu, BCA memiliki layanan pengiriman uang hari yang sama untuk mata uang Australian Dollar dan *outward full amount* mata uang Euro dimana pengiriman uang dalam Euro dipastikan dapat diterima dalam jumlah penuh.

Pada tahun 2018, bekerja sama dengan Bank Indonesia, BCA menyelenggarakan seminar *remittance customer*. Mengangkat tema '*Local Currency Settlement*', BCA bekerja sama dengan Bank Indonesia memperkenalkan transaksi bilateral dengan mata uang Rupiah – Ringgit dan Rupiah – Baht. Melalui *Local Currency Settlement* tersebut, para nasabah dapat melakukan transaksi Rupiah dengan Ringgit dan Baht, termasuk pengiriman uang, tanpa melalui konversi ke USD terlebih dahulu.

Untuk penerimaan uang dari luar negeri, BCA menyediakan layanan *inward remittance* ke rekening nasabah di BCA, bank lain ataupun melalui uang tunai. Bank terus mengembangkan Fire Cash BCA sebagai sarana layanan pengiriman uang berbasis *web* dan memanfaatkan jaringan bank koresponden BCA. Sejak tahun 2007 Fire Cash BCA telah melayani masyarakat terutama di negara-negara yang menjadi basis Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Pencairan dana *inward remittance* yang dikirimkan melalui Fire Cash BCA dapat dilayani oleh beberapa *outlet* yang tersebar di Indonesia yaitu melalui kantor cabang, serta melalui mitra domestik seperti kantor pos dan *convenience store*. BCA juga menerima pencairan dana *remittance* yang berasal dari mitra-mitra BCA yang bergerak di bidang *remittance* di luar negeri seperti MoneyGram, Xpress Money dan TransFast.

## Rencana Ke Depan

Bank senantiasa mencermati perkembangan kondisi lingkungan usaha secara keseluruhan dan perkembangan bisnis nasabah sehingga dapat menyediakan solusi perbankan yang tepat bagi nasabah. BCA akan terus menggali kebutuhan nasabah akan produk dan layanan tresuri serta perbankan internasional.

Jumlah nasabah yang besar serta perkembangan bisnis nasabah akan menciptakan peluang-peluang bisnis dalam melayani kebutuhan transaksi valuta asing, *trade finance*, *remittance* dan layanan kustodian. BCA akan terus meningkatkan kualitas layanan dan memelihara kerja sama erat dengan bank-bank lainnya di luar negeri. Dengan memanfaatkan jaringan komunitas bisnis yang terhubung dengan BCA dan melalui kerja sama dengan bank-bank di kawasan Asia, BCA akan melanjutkan skema *referral* dan *business matching*, mempertemukan nasabah bank partner dengan nasabah BCA di Indonesia sehingga menciptakan berbagai peluang bisnis bersama bagi berbagai pihak.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan tingginya adopsi masyarakat terhadap perubahan tersebut, BCA akan terus menyempurnakan layanan *e-channel* untuk mendukung penyediaan layanan perbankan tresuri dan internasional. Penyempurnaan produk dan layanan serta peningkatan sistem akan terus dilanjutkan dalam menyediakan layanan yang nyaman, aman dan andal.

## Pendukung Bisnis

# Manajemen Risiko



“ Penerapan manajemen risiko secara disiplin menjadi faktor pendukung keberhasilan Bank dalam mencapai pertumbuhan yang berkualitas. ”

BCA menerapkan manajemen risiko dengan menjaga keseimbangan antara peluang bisnis dan risiko yang dihadapi. Dalam menjalankan bisnisnya, Bank dihadapkan pada risiko yang melekat (inheren) pada seluruh kegiatan bisnis dan operasional perbankan. Bank menerapkan suatu “*Integrated Risk Management Framework*” yang terdiri dari strategi, organisasi, kebijakan dan prosedur, serta infrastruktur manajemen risiko untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang dihadapi dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan tepat.

Penerapan manajemen risiko BCA mengacu pada regulasi terbaru maupun *international best practices*. Sejalan dengan perkembangan organisasi, perubahan regulasi dan kondisi lingkungan, BCA senantiasa melakukan penyesuaian kebijakan-kebijakan internal terkait manajemen risiko. Di samping itu, BCA berupaya meningkatkan *risk awareness* termasuk melalui penyediaan pelatihan manajemen risiko.



## FOKUS MANAJEMEN RISIKO PADA TAHUN 2018

Pada tahun 2018 manajemen risiko BCA berfokus pada kualitas kredit dan posisi likuiditas, serta pengelolaan risiko operasional terutama terkait bisnis perbankan transaksi. Mencermati pergerakan nilai tukar Rupiah, BCA juga mewaspadai risiko nilai tukar dengan mengelola eksposur posisi keuangan dalam valuta asing sesuai dengan batasan *risk appetite* Bank.

BCA secara berkala melakukan *stress test* untuk melihat dampak perubahan faktor makroekonomi terhadap tingkat NPL, pengaruhnya pada laba, posisi likuiditas dan permodalan. Secara umum hasil *stress test* menunjukkan bahwa posisi permodalan dan likuiditas BCA cukup memadai dalam mengantisipasi estimasi kerugian dari potensi risiko-risiko yang dihadapi berdasarkan skenario-skenario yang disusun.

### Kualitas Kredit

Di tengah proses pemulihan ekonomi serta tren kenaikan suku bunga acuan, BCA meninjau ketahanan bisnis para debitur dan pengaruhnya terhadap kualitas kredit. Meskipun rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loans*) sektor perbankan mengalami perbaikan dari 2,9% di 2016 menjadi 2,6% di 2017 dan 2,4% di 2018, namun rasio kredit 'dalam perhatian khusus' terhadap total kredit masih cukup tinggi pada level 4,5% di 2018.

Berkat penerapan manajemen risiko secara disiplin dalam penyaluran kredit, BCA mencapai pertumbuhan kredit yang berkualitas dengan rasio NPL sebesar 1,4% pada tahun 2018, berada dalam batasan *risk appetite* Bank dan relatif rendah di industri perbankan. BCA membentuk biaya cadangan atas kredit secara keseluruhan sebesar Rp2,6 triliun pada tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan Rp1,8 triliun pada tahun sebelumnya. Rasio cadangan terhadap kredit bermasalah tetap berada pada tingkat yang memadai sebesar 178,7%.

BCA menerapkan prinsip kehati-hatian dan senantiasa melakukan pemantauan kualitas kredit sehingga risiko kredit dapat terkendali. Secara konsisten, BCA mewaspadai risiko penurunan kualitas aset dan menerapkan *early warning system* untuk memantau perubahan kemampuan bayar debitur dan mengambil langkah-langkah preventif dalam meminimalisasi terjadinya kredit bermasalah. Secara periodik BCA meninjau kinerja usaha maupun kinerja keuangan para debitur dan segera mengambil tindakan yang dipandang perlu apabila debitur mengalami kesulitan usaha maupun kesulitan keuangan. BCA melakukan proses restrukturisasi kredit secara *prudent* bagi para debitur yang memiliki prospek bisnis positif dalam jangka panjang. Pada tahun 2018 portofolio kredit yang direstrukturisasi mengalami peningkatan terutama pada kredit kategori '*performing loans*' (kolektibilitas 1 dan 2).

### Kredit yang Direstrukturisasi (tidak konsolidasi, dalam miliar Rupiah)

|                                                                         | 2018           | 2017           | Naik / (turun) |              |
|-------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|--------------|
|                                                                         |                |                | Nominal        | Persentase   |
| <b>Performing Loan</b>                                                  | <b>5.650</b>   | <b>4.371</b>   | <b>1.279</b>   | <b>29,3%</b> |
| Lancar                                                                  | 2.903          | 3.141          | (238)          | -7,6%        |
| Dalam Perhatian Khusus                                                  | 2.747          | 1.230          | 1.517          | 123,3%       |
| <b>NPL</b>                                                              | <b>2.336</b>   | <b>2.197</b>   | <b>139</b>     | <b>6,3%</b>  |
| Kurang Lancar                                                           | 1.168          | 726            | 442            | 60,9%        |
| Diragukan                                                               | 173            | 274            | (101)          | -36,9%       |
| Macet                                                                   | 995            | 1.197          | (202)          | -16,9%       |
| <b>Total Kredit yang Direstrukturisasi</b>                              | <b>7.986</b>   | <b>6.568</b>   | <b>1.418</b>   | <b>21,6%</b> |
| <b>Total Portofolio Kredit</b>                                          | <b>537.914</b> | <b>467.620</b> | <b>70.294</b>  | <b>15,0%</b> |
| <b>% Kredit yang Direstrukturisasi terhadap Total Portofolio Kredit</b> | <b>1,5%</b>    | <b>1,4%</b>    | <b>na</b>      | <b>na</b>    |

Portofolio kredit BCA terdiversifikasi dengan baik sehingga meminimalkan eksposur pada sektor, grup dan segmen tertentu. Sejalan dengan sumber pendanaan inti BCA, mayoritas penyaluran kredit diberikan dalam bentuk Rupiah. BCA memiliki batasan eksposur kredit dalam mata uang US Dollar secara keseluruhan. Penyaluran kredit US Dollar ditujukan bagi nasabah bisnis

dengan pendapatan utama dalam mata uang US Dollar. Sementara itu, dalam penyaluran kredit infrastruktur, Bank tetap menerapkan manajemen risiko yang *prudent* dan fokus pada proyek-proyek dengan tingkat kelayakan yang baik. BCA mencermati sektor-sektor yang potensial sebagai peluang penyaluran kredit dan mengamati sektor-sektor yang berpotensi mengalami tekanan.

#### Top 10 Sektor Industri Segmen Korporasi, Komersial dan UKM (berdasarkan klasifikasi internal BCA)\*

|                                       | 2018         | 2017         |
|---------------------------------------|--------------|--------------|
| Jasa Keuangan                         | 8,0%         | 5,6%         |
| Perkebunan dan Pertanian              | 7,5%         | 7,9%         |
| Bahan Bangunan dan Konstruksi Lainnya | 6,7%         | 6,8%         |
| Distributor, Toserba dan Retailer     | 6,6%         | 7,6%         |
| Properti dan Konstruksi               | 5,2%         | 5,0%         |
| Otomotif dan Alat Transportasi        | 5,0%         | 5,7%         |
| Makanan dan Minuman                   | 4,5%         | 4,9%         |
| Tekstil dan Produk Tekstil            | 4,5%         | 4,5%         |
| Bahan Kimia dan Plastik               | 4,2%         | 4,4%         |
| Transportasi dan Logistik             | 3,7%         | 4,1%         |
| <b>Total</b>                          | <b>55,9%</b> | <b>56,5%</b> |

\* Tanpa kredit konsumen dan kredit pegawai

Catatan: Pengelompokan berdasarkan sektor industri internal BCA, berbeda dengan catatan Laporan Keuangan Audit yang mengacu kepada kategori Laporan Bank Umum sesuai regulasi.

#### Posisi Likuiditas

Pada tahun 2018 likuiditas sektor perbankan nasional lebih ketat sehingga mendorong tingkat kompetisi penghimpunan dana pihak ketiga. Laju pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan dana pihak ketiga menyebabkan pergerakan *Loan to Deposit Ratio* ke posisi yang lebih tinggi pada level 94,8%, dibandingkan 90,0% pada tahun 2017. Rata-rata suku bunga deposito industri perbankan menunjukkan tren kenaikan pada semester II 2018.

Melihat kondisi likuiditas sektor perbankan yang lebih ketat, BCA menjaga posisi likuiditas yang memadai dan memantau keseimbangan antara kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi dengan ketersediaan dana jangka pendek yang dimiliki oleh Bank. BCA memperhatikan kecukupan jumlah penempatan jangka pendek yang likuid dan berisiko rendah, terutama pada penempatan surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia yang bebas risiko.

Sebagian besar likuiditas BCA berasal dari penghimpunan dana giro dan tabungan (*Current Accounts and Savings Accounts - CASA*) yang solid dan berbunga rendah. Komposisi dana CASA mencapai 76,7% dari total dana pihak ketiga Bank pada tahun 2018. Posisi *Loan to Deposit Ratio* BCA berada pada level yang sehat, sebesar 81,6%, di bawah rata-rata sektor perbankan.

Rasio *Liquidity Coverage Ratio* berada pada level yang solid sebesar 278,2% dan rasio *Net Stable Funding Ratio* berada pada level 154,3%. Guna menjaga posisi dana pihak ketiga secara keseluruhan, BCA secara proaktif melakukan kajian tingkat suku bunga dana deposito yang tepat sesuai dengan kondisi likuiditas.

#### Posisi Permodalan

Dalam menopang pertumbuhan bisnisnya, BCA memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio - CAR*) sebesar 23,4%. Permodalan yang solid ini menopang perkembangan bisnis perkreditan Bank serta bisnis para entitas anak BCA.

Kebutuhan permodalan BCA dapat dipenuhi dari pertumbuhan modal secara organik yang didukung oleh profitabilitas Bank yang sehat. Sesuai dengan POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang 'Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik', BCA telah menerbitkan obligasi subordinasi sebesar Rp500 miliar pada tahun 2018 untuk memenuhi kewajiban penerbitan surat utang yang memiliki karakteristik modal dan telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham

### Risiko Nilai Tukar

BCA mengelola eksposur valuta asing dengan menjaga rasio PDN secara konservatif. Posisi PDN BCA adalah sebesar 0,5% per Desember 2018, jauh di bawah batas maksimum sebesar 20% yang diterapkan oleh regulator sehingga risiko pasar terkait valuta asing termitigasi dengan baik.

BCA senantiasa melakukan pemantauan transaksi-transaksi valuta asing agar sesuai dengan ketentuan dan kebijakan internal Bank maupun Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Transaksi-transaksi yang diproses melalui cabang senantiasa dipantau, dicatat dan dilaporkan kepada Divisi Tresuri sebagai koordinator yang mengelola keseluruhan transaksi valuta asing. Setiap cabang diharuskan untuk menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja sesuai dengan batas toleransi PDN yang diberikan pada jaringan cabang.

### Risiko Operasional

Dalam menjalankan bisnis intinya di bidang perbankan transaksi, BCA melihat bahwa risiko operasional merupakan salah satu risiko utama. Risiko operasional termasuk risiko yang disebabkan oleh kesalahan manusia, ketidakcukupan proses internal, kegagalan sistem, dan/atau kejadian eksternal. BCA memiliki Infrastruktur yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko operasional yaitu dengan aplikasi *Operational Risk Management Information System* (ORMIS), suatu aplikasi berbasis web yang meliputi *Risk Control Self-Assessment*, *Loss Event Database*, dan *Key Risk Indicator*.

BCA berupaya meningkatkan koordinasi di antara unit kerja terkait dalam melakukan evaluasi atau kajian terhadap proses, sistem dan prosedur untuk mengembangkan maupun memperbaiki proses kerja. Melalui koordinasi tersebut, BCA meningkatkan kontrol dan memitigasi risiko operasional dalam menghadapi peningkatan risiko yang mungkin timbul, baik dari pihak internal organisasi maupun eksternal. Secara rutin, sosialisasi penerapan manajemen risiko operasional dilakukan ke unit-unit kerja guna mengembangkan budaya risiko (*risk culture*) kepada seluruh pegawai BCA.

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki peranan penting dalam pengelolaan risiko operasional. Sejalan dengan ketentuan peraturan OJK tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh bank umum, BCA memiliki kebijakan internal yang berkaitan dengan teknologi informasi

dengan memperhatikan faktor keandalan, keamanan, ketersediaan dan ketepatan waktu dalam melayani nasabah. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk mencegah kerugian dan melindungi Bank, termasuk dari kejahatan *cyber*.

Guna menjaga kelangsungan operasional transaksi perbankan, BCA menjalankan dua *data center* secara redundansi untuk mendukung kelangsungan usaha Bank secara berkesinambungan. Di samping itu, BCA juga mengelola suatu *Disaster Recovery Center* (DRC) di Surabaya yang merupakan bagian dari *Business Continuity Management* dan dirancang untuk dapat beroperasi sebagai *Crisis & Command Center* apabila terjadi gangguan ataupun bencana alam di wilayah Jakarta.

### MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, BCA sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan BCA telah menerapkan suatu protokol manajemen risiko terintegrasi yang dirancang untuk memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh BCA maupun entitas anak. BCA telah memantau dan mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Risiko-risiko ini terdiri dari 8 (delapan) risiko yang sudah dikelola sebelumnya pada penerapan manajemen risiko Bank yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategik dan kepatuhan, ditambah dengan 2 (dua) risiko lain yaitu risiko transaksi intra-grup dan risiko asuransi.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26/POJK.03/2015, pada level konglomerasi, BCA dan Entitas Anak memiliki modal minimum terintegrasi (rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum – KPMM Terintegrasi) yang memadai sebesar 239,9%, di atas persyaratan minimum yang ditentukan sebesar 100%.

BCA memperhatikan agar eksposur risiko konglomerasi keuangan dapat dikendalikan dan dikelola dengan baik. Dalam menerapkan manajemen risiko terintegrasi, BCA mengacu pada 4 pilar utama yang secara ringkas dijabarkan dalam bagan berikut ini.

#### 4 Pilar Manajemen Risiko Terintegrasi

|                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dari Entitas Utama terhadap Konglomerasi Keuangan BCA                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan penerapan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen Risiko Terintegrasi telah sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan BCA.</li> <li>Manajemen Risiko di masing-masing Entitas Anak.</li> </ul> </li> </ul>                                                                                                                                                                                     |
| 2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko Terintegrasi                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kebijakan dan prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (<i>risk appetite</i>) dan toleransi risiko (<i>risk tolerance</i>).</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                         |
| 3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko secara Terintegrasi, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang menghasilkan laporan atau informasi mengenai:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Eksposur risiko;</li> <li>Kepatuhan pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap kebijakan dan prosedur yang disusun;</li> <li>Kepatuhan terhadap penetapan limit.</li> </ul> </li> </ul>                                                                                                |
| 4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh terhadap Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Pengendalian Internal disusun untuk memastikan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan kebijakan atau ketentuan internal terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu;</li> <li>Efektivitas budaya risiko (<i>risk culture</i>) pada organisasi Konglomerasi Keuangan secara menyeluruh</li> </ul> </li> </ul> |

Melalui keempat pilar tersebut, penerapan manajemen risiko terintegrasi dapat dilakukan secara efektif bagi Konglomerasi Keuangan BCA. Adapun informasi lebih lanjut mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi dapat dilihat pada halaman 141-142.

#### PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan sistem pengendalian internal di BCA berpedoman kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal menjadi tanggung jawab bersama seluruh manajemen dan karyawan BCA. Kesadaran akan risiko (*risk awareness*) terus ditanamkan di setiap jenjang organisasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya BCA.

BCA menerapkan konsep *three lines of defenses* dalam pengelolaan risiko, dimana pengelolaan risiko dilakukan oleh semua lini organisasi, dan dilakukan pengawasan (*oversight*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan konsep *three lines of defenses* dijabarkan sebagai berikut:

- Seluruh unit bisnis dan unit operasional berfungsi sebagai *First Line of Defense* yang mengelola risiko terkait unit kerjanya (*risk owner*).

- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) berfungsi sebagai *Second Line of Defense* yang memantau penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko secara korporasi.
- Divisi Audit Internal (DAI) berfungsi sebagai *Third Line of Defense* bertugas memberikan *independent assurance* terhadap kecukupan dan efektivitas penerapan tata kelola manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

#### HASIL PENILAIAN PROFIL RISIKO BCA DAN ENTITAS ANAK

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*), pada tahun 2018 peringkat profil risiko BCA secara individu maupun secara terintegrasi dengan perusahaan anak adalah "*low to moderate*". Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren "*low to moderate*" dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko "*satisfactory*".

## PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pengungkapan prinsip-prinsip manajemen risiko dan eksposur risiko termasuk permodalan BCA mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

### I. Penerapan Manajemen Risiko BCA

Pedoman penerapan manajemen risiko BCA mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yaitu sebagai berikut:

#### I.A. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

1. Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Dewan Komisaris telah memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, di antaranya:
  - Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* BCA.
  - Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.
  - Mengevaluasi:
    - Kebijakan dan strategi manajemen risiko paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun atau dengan frekuensi yang lebih sering apabila terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BCA secara signifikan.
    - Pertanggungjawaban Direksi untuk memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko BCA secara efektif dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala.
    - Permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan memberikan keputusan atas permohonan Direksi tersebut.
2. Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Direksi telah memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, di antaranya:
  - Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* sesuai kondisi BCA serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko.
  - Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan:
    - Prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko.
    - Mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.
  - Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun atau dengan frekuensi yang lebih sering apabila terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BCA, eksposur risiko, dan/atau profil risiko secara signifikan.
  - Menetapkan struktur organisasi, termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.
  - Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh SKMR termasuk laporan profil risiko.



- Memastikan:
    - Seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala, antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan.
    - Pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BCA yang ditemukan oleh DAI.
    - Kecukupan dukungan sumber daya untuk mengelola dan mengendalikan risiko.
    - Fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara SKMR yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.
  - Mengembangkan budaya manajemen risiko termasuk *risk awareness* pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.
  - Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
  - Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
    - Keakuratan metodologi penilaian risiko.
    - Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko.
    - Ketepatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.
  - Menyatakan bahwa BCA berada pada suatu kondisi darurat dan apabila diperlukan Direksi dapat meminta pendapat dari Komite Manajemen Risiko (KMR) atau *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) atau Komite lain yang terkait. Dalam kondisi darurat, kendali wewenang berada di bawah koordinasi Direksi secara langsung.
3. Pelaksanaan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi (Manajemen) dilakukan di antaranya:
- Pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - Tugas pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.
  - Dewan Komisaris menjaga komunikasi yang konstruktif dengan Direksi.
  - Dewan Komisaris secara aktif memberikan saran kepada Direksi dalam menentukan langkah-langkah strategis yang perlu dijalankan.
  - Tugas pengawasan Direksi dibantu oleh *Assets Liabilities Committee* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
  - Direksi secara aktif melakukan diskusi, memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi strategi bisnis BCA.
- I.B. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko**
1. BCA telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang baik antara lain DAI, SKMR, SKK, Komite Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

2. BCA telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan telah disusun sesuai dengan visi, misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, kemampuan sumber daya manusia dan *risk appetite*. Kebijakan tersebut dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan/perubahan yang terjadi, baik internal maupun eksternal.
3. Kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko telah didokumentasikan secara tertulis, lengkap serta dikaji ulang dan dikinikan secara berkala.
4. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, BCA telah menyusun Rencana Bisnis Bank dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan yang membahas strategi BCA secara keseluruhan termasuk arah pengembangan bisnis. Penetapan strategi BCA telah memperhitungkan dampaknya terhadap permodalan Bank, proyeksi permodalan dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

#### **I.C. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**

1. BCA telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko sebagai bagian dari proses penerapan manajemen risiko.
2. Pemantauan eksposur risiko dilakukan secara berkala dan berkesinambungan oleh SKMR dengan membandingkan risiko aktual dengan limit risiko yang telah ditetapkan.
3. Laporan mengenai perkembangan risiko, yang meliputi antara lain: Laporan Profil Risiko, Laporan Portofolio Kredit dan Laporan Pencapaian Rencana Kerja Perusahaan disampaikan kepada Direksi secara rutin, akurat dan tepat waktu.

#### **I.D. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh**

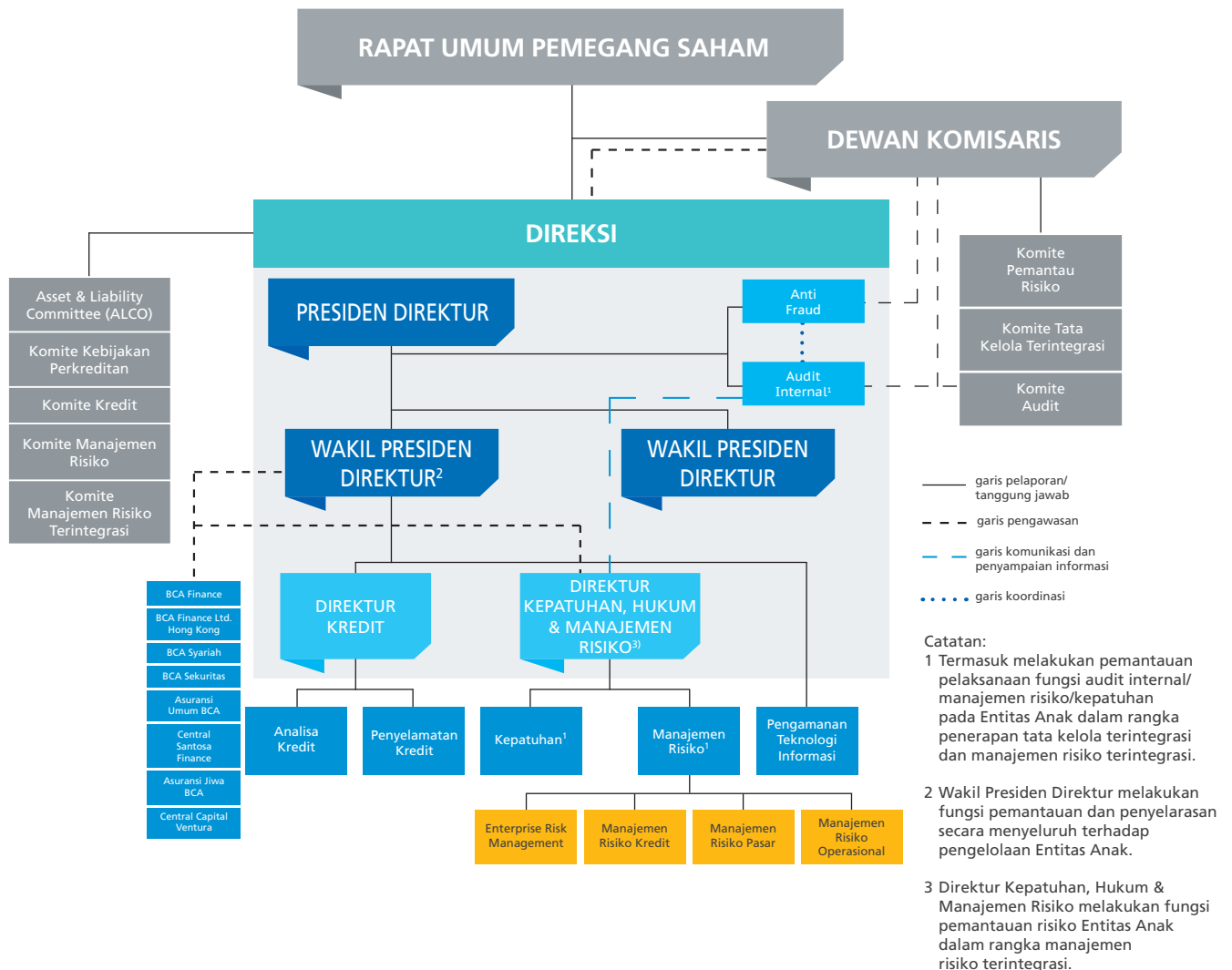
1. BCA telah memiliki pedoman standar sistem pengendalian internal yang mencakup lima komponen:
  - Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian.
  - Identifikasi dan penilaian risiko.
  - Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi.
  - Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi.
  - Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan.
2. Sistem pengendalian internal dibangun melekat pada masing-masing unit bisnis maupun unit operasional yang merupakan *first line of defense*. Beberapa unit tersebut telah dilengkapi dengan fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh Pengawasan Internal baik di Kantor Cabang, Kantor Wilayah, dan Kantor Pusat.

Untuk mendukung penerapan sistem pengendalian internal, BCA telah memiliki kebijakan manajemen risiko (struktur organisasi yang jelas, pemisahan fungsi, prosedur penetapan limit, dan lainnya) secara tertulis. BCA mendorong terciptanya budaya risiko (*risk culture*) dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku yang pelaksanaannya dilakukan dan dipantau oleh SKMR dan SKK sebagai *second line of defense*.

Penilaian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dikaji ulang secara berkala oleh DAI yang merupakan *third line of defense*, untuk memastikan pengendalian internal telah dijalankan secara memadai.

3. Seluruh manajemen dan karyawan BCA memiliki peran dan tanggung jawab untuk menerapkan dan mematuhi serta meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem pengendalian internal BCA yang handal dan efektif.

## Struktur Organisasi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal



### EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO BANK

Dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko BCA, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi.

Secara berkala, komite-komite tersebut mengadakan pertemuan untuk membahas dan memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Bank juga melakukan evaluasi berkala terhadap:

- Kebijakan serta metodologi yang digunakan dalam penilaian berbagai jenis risiko
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
- Efektivitas sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Evaluasi dan pengkinian kebijakan, prosedur dan metodologi dilakukan secara berkala untuk menjaga kesesuaiannya dengan regulasi dan kondisi operasional. Evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko juga dilakukan melalui laporan berkala yang dikirimkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain Laporan Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko, Laporan Profil Risiko, *Risk Update* dan laporan terkait lainnya.

### Penerapan Basel

Bank terus mempersiapkan diri dalam melaksanakan penerapan Basel di Indonesia. Terkait penerapan Basel III di Indonesia, baik dari segi permodalan dan likuiditas, BCA turut berpartisipasi mendukung persiapan penerapan Basel III tersebut antara lain melalui *Quantitative Impact Study* (QIS). Dalam QIS tersebut BCA berpartisipasi dalam pelaksanaan QIS kerangka Permodalan, Leverage Ratio, NSFR, Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional.

Pada tahun 2017, *Rasio Net Stable Funding Ratio* (NSFR) telah diimplementasi oleh OJK dan BCA telah dapat memenuhi ketentuan OJK terkait NSFR, baik terkait pelaporan maupun minimum rasionya.

### Risk Appetite

Bank mendefinisikan *risk appetite* sebagai tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Bank dalam rangka mencapai sasaran bisnis Bank. *Risk appetite* yang ditetapkan oleh BCA tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Bank.

### Stress Test

BCA secara berkala dan berkelanjutan melakukan *stress test* dengan berbagai skenario serta melakukan pendalaman terhadap faktor-faktor dan parameter dalam *stress test*. Secara umum, skenario dalam pelaksanaan *stress test* mempertimbangkan beberapa variabel makroekonomi seperti suku bunga, tingkat inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), nilai tukar, harga

BBM dan lainnya. Metode yang digunakan dalam melakukan *stress test* selain menggunakan model statistik yang berdasarkan data historis, juga menggunakan metode *judgment* dengan memperhatikan faktor risiko kualitatif. Semua itu dilakukan untuk melihat dampak perubahan faktor makroekonomi di atas terhadap berbagai indikator utama, termasuk tingkat NPL, profitabilitas, likuiditas dan permodalan.

Selain secara *bank only*, BCA juga telah melakukan *stress test* secara terintegrasi dengan anak-anak usaha. Hasil *stress test* yang telah dilakukan oleh Bank untuk risiko kredit, pasar dan likuiditas adalah cukup baik, dimana modal serta likuiditas Bank masih cukup memadai untuk mengantisipasi estimasi potensi kerugian berdasarkan skenario yang dibangun.

## II. Permodalan BCA

### Struktur Modal

Struktur permodalan BCA terdiri dari:

- Struktur permodalan BCA sebagian besar merupakan modal inti yaitu sebesar Rp149,4 triliun, berkontribusi 95,7% terhadap total modal BCA.
- Modal pelengkap (*Tier 2*) sebagian besar merupakan cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit). Modal pelengkap tercatat sebesar Rp6,6 triliun atau 4,3% dari total modal BCA.

### Komponen Modal (dalam miliar Rupiah)

|                                                                               | 2018           | 2017           |
|-------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| <b>Modal</b>                                                                  |                |                |
| Modal <i>Tier 1</i>                                                           | 149.413        | 129.240        |
| Modal <i>Tier 2</i>                                                           | 6.639          | 5.368          |
| <b>Total Modal</b>                                                            | <b>156.052</b> | <b>134.608</b> |
| <b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b><br>(Risiko Kredit, Pasar & Operasional) | 651.532        | 570.459        |
| <b>Rasio Kecukupan Modal (CAR) konsolidasi</b>                                | <b>24,0%</b>   | <b>23,6%</b>   |
| <b>Rasio Kecukupan Modal (CAR) tidak konsolidasi</b>                          | <b>23,4%</b>   | <b>23,1%</b>   |

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

BCA memastikan posisi permodalan pada tingkat yang memadai guna mendukung pengembangan usaha Bank dan entitas anak. Kecukupan modal BCA dihitung dengan menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR). BCA memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai dengan rasio CAR sebesar 23,4%, di atas ketentuan minimum sesuai profil risiko sebesar 9,99% dan tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebesar 3,375%. BCA telah membentuk *buffer* sesuai dengan pemenuhan ketentuan PBI tentang kewajiban pemenuhan *Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* sebagai bank sistemik.

Bank beserta seluruh entitas anak secara terintegrasi telah melakukan *stress test* menggunakan berbagai skenario yang menghasilkan perubahan tingkat NPL dan pengaruhnya pada laba, posisi likuiditas dan permodalan. Secara umum hasil *stress test* menunjukkan bahwa posisi likuiditas dan permodalan BCA dan entitas anak cukup memadai dalam mengantisipasi kerugian dari potensi risiko-risiko yang dihadapi, berdasarkan skenario-skenario yang disusun.

Kebutuhan permodalan BCA dapat sepenuhnya terpenuhi dari pertumbuhan kinerja keuangan Bank yang sehat. Sebagian besar dari laba bersih BCA ditahan untuk peningkatan permodalan BCA setiap tahunnya. Adapun pada tahun 2018, BCA untuk pertama kalinya menerbitkan surat utang dalam bentuk obligasi subordinasi sebagai bagian dari rencana aksi (*recovery plan*) untuk memenuhi kewajiban Bank sebagai bank sistemik berdasarkan POJK No. 14/POJK.03/2017. Penerbitan obligasi subordinasi sebesar Rp500 miliar telah dibukukan sebagai modal pelengkap (*Tier 2*).

### Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan permodalan BCA senantiasa disesuaikan dengan memperhatikan potensi bisnis dan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian. Dengan mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Direksi menyusun rencana permodalan sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Kebijakan atas struktur modal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

### III. Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko

Berikut adalah ikhtisar eksposur risiko yang dihadapi oleh BCA dalam menjalankan usaha serta penerapan manajemen risiko yang di desain untuk meminimalkan dampak dari risiko-risiko tersebut.

#### III.A. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Penerapan Manajemen Risiko Kredit

##### Organisasi Manajemen Risiko Kredit

BCA telah mengembangkan proses manajemen risiko kredit yang terstruktur guna mendukung prinsip perkreditan yang kokoh dengan kontrol internal yang kuat.

1. **Dewan Komisaris**, menyetujui rencana perkreditan Bank dan mengawasi pelaksanaannya, menyetujui Kebijakan Dasar Perkreditan Bank dan meminta penjelasan kepada Direksi jika dalam pelaksanaan pemberian kredit terdapat penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan.
2. **Direksi**, bertanggung jawab atas penyusunan rencana dan kebijakan perkreditan, memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang perkreditan dan kebijakan perkreditan, serta melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal seperti pelaksanaan rencana perkreditan, penyimpangan dalam pelaksanaan pemberian kredit, perkembangan kualitas portofolio kredit dan kredit dalam pengawasan khusus atau bermasalah.
3. **Chief Risk Officer**, yang merupakan salah satu Direktur BCA, yang bertanggung jawab atas manajemen risiko kredit, pasar, operasional dan risiko lainnya di dalam organisasi Bank (selanjutnya akan disebut Direktur Kepatuhan, Hukum dan Manajemen Risiko).
4. **Unit kerja yang melaksanakan fungsi-fungsi yang terkait dengan manajemen risiko kredit** (Unit Bisnis Perkreditan dan Unit Analisa Risiko Kredit), merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko kredit.



Bank memiliki komite-komite yang didedikasikan untuk membantu Direksi dalam proses perkreditan, yaitu:

1. **Komite Kebijakan Perkreditan**, memiliki fungsi pokok yaitu membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan perkreditan terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan, melakukan kajian berkala, terhadap Kebijakan Dasar Perkreditan Bank (KDPB), memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran dan langkah perbaikan atas hasil evaluasi yang telah dijalankan.
2. **Komite Kredit**, memiliki fungsi pokok untuk memberikan pengarahan apabila perlu dilakukan analisis kredit yang lebih mendalam dan komprehensif, memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang terkait dengan debitur besar, industri yang spesifik atau atas permintaan khusus Direksi serta melakukan koordinasi dengan *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dalam hal aspek pendanaan kredit dan penyesuaian suku bunga kredit korporasi.
3. **Komite Manajemen Risiko**, memiliki fungsi pokok untuk menyusun kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang bersifat *irregularities*, dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif.

#### Strategi Manajemen Risiko untuk Aktivitas yang Memiliki Eksposur Risiko Kredit yang Signifikan

BCA merumuskan strategi manajemen risiko sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*. Strategi manajemen risiko disusun untuk memastikan bahwa eksposur risiko BCA dikelola secara terkendali sesuai dengan kebijakan kredit, prosedur internal BCA, peraturan dan perundang-undangan, serta ketentuan lain yang berlaku.

Strategi manajemen risiko yang terstruktur disusun berdasarkan prinsip-prinsip umum berikut:

- Strategi manajemen risiko harus berorientasi jangka panjang untuk memastikan

kelangsungan usaha BCA dengan mempertimbangkan kondisi/siklus ekonomi,

- Strategi manajemen risiko secara komprehensif harus dapat mengendalikan dan mengelola risiko BCA dan anak-anak usaha, dan
- Posisi permodalan yang diharapkan harus dijaga dan sumber daya yang memadai perlu dialokasikan untuk mendukung penerapan manajemen risiko.

Strategi manajemen risiko disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Perkembangan ekonomi dan bisnis serta dampak yang mungkin terjadi akibat risiko yang dihadapi oleh BCA.
- Struktur organisasi BCA termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung.
- Kondisi keuangan BCA termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba dan kemampuan BCA mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal dan faktor internal.
- Komposisi serta diversifikasi portofolio BCA.

#### Kebijakan Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Manajemen portofolio melakukan pengelolaan risiko konsentrasi kredit dengan menentukan limit antara lain untuk sektor industri, valuta asing, jenis fasilitas kredit tertentu serta eksposur perseorangan dan grup usaha. Seiring dengan perkembangan *rating database*, teknologi, sumber daya manusia, tingkat kompleksitas Bank, pasar serta regulasi yang ada, manajemen portofolio Bank secara aktif berfungsi untuk mengoptimalkan alokasi modal Bank pada suatu tingkat risiko/*risk appetite* dan *risk tolerance* yang dapat diterima Bank.

#### Pengukuran dan Pengendalian Risiko Kredit

Bank mengukur risiko kredit dengan menggunakan metode standar sesuai dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang 'Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar' yang mensyaratkan bahwa seluruh bank harus melakukan perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar. Untuk keperluan *internal*, Bank menggunakan pengukuran berdasarkan *internal rating* yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pengambilan keputusan kredit.

Pengendalian risiko kredit dilakukan melalui penetapan sistem penilaian (*internal credit review*) yang independen untuk penerapan proses manajemen risiko kredit secara efektif yang meliputi:

- Evaluasi proses administrasi perkreditan.
- Penilaian terhadap akurasi penerapan *internal risk rating* atau penggunaan alat pemantauan lainnya.
- Efektivitas pelaksanaan unit kerja dan petugas Bank yang melakukan pemantauan kualitas kredit individual.

Bank menerapkan sistem deteksi secara dini adanya kredit bermasalah atau diduga akan menjadi bermasalah dan melakukan upaya penanganan secara dini dan sesegera mungkin guna meminimalisasi dampak kredit bermasalah terhadap keseluruhan portofolio.

#### **Tagihan yang Jatuh Tempo dan Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai/*Impairment***

Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai individual terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

#### **Pendekatan yang Digunakan untuk Pembentukan CKPN**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat aset keuangan setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. Istilah CKPN dalam penerapan PSAK 50/55 disesuaikan menjadi *impairment*.

Evaluasi penurunan nilai dilakukan secara individual dan kolektif. Pendekatan perhitungan *individual impairment* merupakan selisih antara nilai tunai atas estimasi *cash flow* yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif (*Effective Interest Rate – EIR*) dengan *amortized cost* pada saat terjadi *impairment*. Sedangkan pendekatan perhitungan *collective impairment* secara statistik menggunakan parameter:

- a. *Probability of Default* (PD), yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang diukur berdasarkan pendekatan *Migration Analysis* dan *Roll Rates*.
- b. *Loss Given Default* (LGD), yaitu tingkat kerugian yang diakibatkan dari kegagalan debitur memenuhi kewajibannya. Untuk mendapatkan persentase LGD yang wajar, maka diperlukan analisa data historis.

#### **Penerapan Pengukuran Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar**

Dalam melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit, Bank mengacu kepada Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang 'Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar', Surat Edaran OJK No.48/SEOJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.03/2018.

ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar Basel II, perhitungannya didasarkan pada hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui OJK sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 37/SEOJK.03/2016 perihal 'Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui OJK'.

Penggunaan peringkat dalam perhitungan ATMR risiko kredit hanya digunakan untuk jenis tagihan kepada Pemerintah Negara lain, Entitas Sektor Publik, Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional tertentu, Bank dan Korporasi.

*Counterparty credit risk* timbul dari jenis transaksi derivatif *Over The Counter* (OTC) dan transaksi *repo/ reverse repo* baik atas posisi *trading book* maupun *banking book*. Perhitungan Risiko Kredit dalam rangka perhitungan KPMM untuk eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) adalah dengan menggunakan 'Pendekatan Standar'.

Penentuan *credit limit* terkait *counterparty credit risk* disesuaikan dengan kebutuhan *counterparty* dan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) Bank serta ketentuan yang ada antara lain Peraturan

Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 terkait 'Batas Maksimum Pemberian Kredit'.

#### Mitigasi Risiko Kredit

Jenis agunan utama yang diterima untuk mitigasi risiko kredit adalah berupa agunan solid dalam bentuk uang tunai atau tanah dan bangunan. Jenis agunan tersebut memiliki nilai likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindah-pindah tempat) sehingga dapat secara efektif dicairkan pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah.

Penilaian agunan dilakukan oleh penilai independen, kecuali di lokasi agunan tersebut tidak terdapat penilai independen, maka akan dilakukan oleh staf penilai internal yang tidak terlibat dalam proses pemberian kredit. Untuk mengontrol fisik agunan yang dijaminkan oleh debitur ke BCA, maka harus dilakukan peninjauan agunan secara berkala.

Pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi dianalisis pada saat pengolahan kredit dan kelayakan pemberian kredit tersebut diputuskan dengan menerapkan *Four Eyes Principle* dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak

independen yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisa risiko kredit.

Penggunaan teknik mitigasi kredit berfokus pada agunan yang termasuk dalam jenis agunan utama. Selain itu untuk memitigasi risiko kredit yang mungkin terjadi, portofolio kredit BCA telah terdiversifikasi dengan baik, secara kategori kredit maupun industri/sektor ekonomi.

#### III.B. Pengungkapan Eksposur Risiko Pasar dan Penerapan Manajemen Risiko Pasar

##### Organisasi Manajemen Risiko Pasar

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko terhadap nilai tukar dan suku bunga telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis dan profil risiko nilai tukar dan suku bunga Bank, termasuk memastikan integrasi penerapan manajemen risiko nilai tukar dan suku bunga dengan risiko-risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi risiko Bank.

Direksi mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada pihak-pihak berikut ini.

| Pihak                         | Wewenang dan Tanggung Jawab                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ALCO                          | Menetapkan kebijakan dan strategi risiko nilai tukar dan suku bunga.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Satuan Kerja Manajemen Risiko | Mendukung ALCO dalam pemantauan dan pengukuran risiko nilai tukar dan suku bunga.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Divisi Tresuri                | Mengelola operasional transaksi valuta asing dan suku bunga pada <i>trading book</i> Bank secara keseluruhan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanggung jawab untuk memelihara Posisi Devisa Neto (PDN) dan memitigasi risiko suku bunga pada <i>trading book</i> dan memastikan Bank mematuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai PDN.</li> <li>- Bertanggung jawab dalam operasional pengelolaan <i>trading</i> surat berharga dan transaksi valuta asing dalam rangka pemenuhan kebutuhan nasabah dan/atau memperoleh pendapatan.</li> </ul> |
| Kantor Wilayah dan Cabang     | Bertanggung jawab dalam pengelolaan transaksi valuta asing di wilayah/cabang masing-masing sesuai dengan limit yang ditetapkan. Pada prinsipnya transaksi valuta asing di wilayah/cabang di-cover oleh Divisi Tresuri. Limit masing-masing wilayah/cabang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan operasional dalam mengelola transaksi valuta asing.                                                                                                                                                                                                               |

Perhitungan risiko pasar untuk perhitungan kebutuhan modal BCA menggunakan metode standar dari OJK.

### Pengelolaan Portofolio *Trading* dan *Banking Book*

Pengelolaan portofolio yang terekspos risiko suku bunga (di dalam *trading book*) dan nilai tukar dilakukan dengan menetapkan dan memantau penggunaan Limit Nominal (Posisi Devisa Neto), *Limit Value at Risk* (VAR), dan *Limit Stop Loss*.

Metode valuasi yang digunakan adalah berdasarkan harga transaksi yang terjadi (*close out prices*) atau kuotasi harga pasar dari sumber yang independen, antara lain:

- Indonesia *Bond Pricing Agency* (IBPA).
- Bloomberg *Generic & Value* (BGN & VAL).
- Harga di bursa (*exchange prices*).
- Harga pada layar *dealer* (*screen prices*).
- Kuotasi yang paling konservatif yang diberikan paling kurang 2 (dua) *broker* dan atau *market maker*.
- Dalam hal harga pasar dari sumber independen tidak tersedia, maka penetapan harga dilakukan dengan berdasarkan kurva imbal hasil.

### Pengukuran Risiko Pasar

Untuk keperluan pemantauan risiko pasar (nilai tukar dan suku bunga) secara harian dilakukan pengukuran risiko pasar dalam bentuk *Value at Risk* berdasarkan metode *full valuation historical* berdasarkan *windows data* 250 hari dan *confidence level* 99%.

Sedangkan untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) risiko pasar dihitung berdasarkan metode standar yang ditetapkan OJK.

### Cakupan Portofolio *Trading* dan *Banking Book* yang Diperhitungkan pada KPM

Berikut adalah cakupan portofolio yang diperhitungkan dalam KPM:

- Untuk risiko nilai tukar, memasukkan *trading* dan *banking book*. Risiko nilai tukar dapat timbul dari transaksi nilai tukar *Today* (TOD), *Tomorrow* (TOM), *SPOT*, *Forward*, *SWAP* dan *Domestic Non Delivery Forward* (DNDF).
- Untuk risiko suku bunga, memasukkan *trading book*. Risiko suku bunga dapat timbul dari transaksi surat berharga, *Forward* dan *SWAP*.
- Untuk risiko ekuitas (bagi entitas anak), memasukkan *trading book*. Risiko ekuitas

dapat timbul dari transaksi perdagangan ekuitas yang mungkin dilakukan entitas anak.

### Interest Rate Risk in *Banking Book* (IRRBB)

Risiko suku bunga pada *banking book* (IRRBB) timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada pendapatan bunga Bank maupun nilai ekonomis modal Bank. Dalam melakukan pengukuran IRRBB, Bank menggunakan *gap report* (*repricing gap*) yang menyajikan akun aset dan kewajiban yang bersifat *interest rate sensitive* untuk dipetakan dalam skala waktu tertentu. Pemetaan dilakukan berdasarkan sisa waktu jatuh tempo untuk instrumen dengan suku bunga tetap dan berdasarkan sisa waktu hingga penyesuaian suku bunga berikutnya untuk instrumen dengan suku bunga mengambang. Metode pengukuran risiko suku bunga yang digunakan yaitu dengan pendekatan pendapatan (*earning approach*) dan pendekatan nilai ekonomis (*economic value approach*). Pemantauan dan pengukuran eksposur risiko suku bunga pada *banking book* disampaikan kepada Direksi/ALCO setiap bulan.

### Antisipasi terhadap Risiko Pasar atas Transaksi Mata Uang Asing dan Transaksi Surat Berharga

Langkah-langkah dan rencana yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko pasar atas transaksi yang terkait dengan risiko nilai tukar dan suku bunga adalah dengan melakukan penetapan dan kontrol limit risiko pasar seperti Limit VaR, Limit Nominal, dan Limit *Stop Loss* serta melakukan *stress test* dalam mengukur risiko. Dalam upaya mendukung program Bank Indonesia tentang Pendalaman Transaksi Pasar Keuangan, Bank melakukan *assessment* manajemen risiko dan melakukan persiapan kebijakan dan sistem prosedur terhadap berbagai transaksi yang akan dikembangkan.

### III.C. Pengungkapan Eksposur Risiko Operasional dan Penerapan Manajemen Risiko Operasional

#### Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional secara *bank wide* meliputi:

1. Dewan Komisaris dan Direksi, memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan

profil risiko BCA serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis BCA.

2. **Komite Manajemen Risiko**, bertugas untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan memadai terhadap risiko-risiko yang dihadapi Bank.
3. **Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)**, bertugas untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi BCA dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka manajemen risiko yang sesuai serta berwenang memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko.
4. **Satuan Kerja Enterprise Security**, bertugas untuk melindungi dan mengamankan aset informasi perusahaan, membangun kemampuan perusahaan dalam menghadapi situasi darurat yang mengancam kelangsungan usaha serta memastikan bahwa penerapan tata kelola teknologi informasi sesuai dengan kebijakan perusahaan.
5. **Divisi Audit Internal**, bertugas untuk memeriksa dan menilai kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.
6. **Divisi Strategi dan Pengembangan Operasi-Layanan**, bertugas membantu SKMR dalam pelaksanaan program manajemen risiko operasional dan memberikan dukungan kepada segenap unit kerja berkaitan dengan program-program SKMR.
7. **Unit Kerja (unit bisnis dan unit pendukung)**, merupakan *risk owner* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional sehari-hari serta melaporkan permasalahan dan kejadian risiko operasional kepada SKMR.

#### Identifikasi dan Pengukuran Risiko Operasional

Bank telah memiliki dan menerapkan suatu metodologi untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional, yaitu *Risk Self-Assessment* (RSA) yang mulai diterapkan pada tahun 2002 pada seluruh unit kerja di BCA. Fungsi utama pelaksanaan RSA ini adalah untuk mensosialisasikan *risk culture* (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran akan risiko) yang merupakan syarat utama dalam pengelolaan risiko. Dengan meningkatnya *risk culture* diharapkan akan mampu

meningkatkan budaya kontrol risiko pada setiap karyawan dalam melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari sehingga dapat meminimalisasi risiko secara keseluruhan.

Metodologi RSA ini kemudian disempurnakan menjadi *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) yang saat ini telah diimplementasikan pada seluruh cabang dan unit kerja kantor pusat yang memiliki risiko operasional yang dinilai signifikan. Pada metodologi RCSA, unit kerja cabang dan unit kerja kantor pusat melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko operasional yang melekat pada unit kerjanya. Berdasarkan proses tersebut, unit kerja menentukan kontrol-kontrol yang harus diterapkan agar dapat memitigasi risiko kemudian dilakukan pemantauan atas risiko tersebut. Model RCSA ini dikelola di bawah koordinasi SKMR.

Selain metodologi RCSA, Bank juga telah menerapkan *Loss Event Database* (LED) dan *Key Risk Indicator* (KRI). KRI adalah suatu metode yang digunakan untuk memberikan suatu indikator (*early warning sign*) atas kemungkinan terjadinya peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja. Seluruh kantor wilayah, cabang dan unit kerja kantor pusat yang dinilai memiliki risiko operasional cukup signifikan telah menerapkan KRI. Sistem KRI ini juga dikembangkan lebih lanjut menjadi *Predictive Risk management tool* yang dapat membantu unit kerja untuk mendeteksi dan merespon atas peningkatan risiko pada unit kerja.

LED bertujuan untuk membantu Bank dalam memantau, mencatat dan menganalisis kejadian operasional yang telah terjadi yang dapat menyebabkan kerugian, sehingga Bank dapat mengambil tindakan perbaikan dan pencegahan untuk meminimalkan kerugian operasional yang mungkin terjadi. LED juga merupakan sarana pengumpulan data kerugian risiko operasional yang digunakan Bank untuk menghitung alokasi beban modal (*capital charge*) dari risiko operasional. Saat ini LED telah diimplementasikan di seluruh kantor wilayah, cabang dan unit kerja kantor pusat.

Penerapan metodologi RCSA, LED dan KRI dijalankan dengan menggunakan aplikasi *Operational Risk Management Information System* (ORMIS) dan saat ini telah diimplementasikan di seluruh cabang dan unit kerja kantor pusat.



### Mitigasi Risiko Operasional

Untuk memitigasi risiko operasional, Bank:

- Telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit yang bermanfaat dalam memantau, mengukur dan memitigasi risiko operasional.
- Melaksanakan *Risk Awareness Program* secara regular untuk menumbuhkan budaya sadar risiko kepada seluruh pemangku kepentingan BCA.
- Senantiasa mengkinikan kebijakan dan prosedur sesuai dengan perkembangan organisasi serta perubahan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
- Telah memiliki *Business Continuity Management (BCM) Plan*, yaitu proses manajemen (protokol) terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional BCA dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah.
- Telah memiliki sistem pengendalian internal, dimana dalam pelaksanaannya antara lain telah memperhatikan prinsip *four eyes principle*, *segregation of duty* dan penerapan sistem rotasi guna mengurangi potensi *self-dealing* dan penyembunyian dokumen ataupun kemungkinan transaksi *fraud*.

### Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru

BCA – sebagai bank swasta terbesar di Indonesia– selalu berusaha menyediakan produk dan atau aktivitas perbankan yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah. Seiring perkembangan teknologi saat ini, BCA terus mengembangkan produk dan aktivitas baru yang berbasis digital.

Dalam pengelolaan risiko produk/aktivitas baru, BCA telah menerapkan sistem yang dapat memastikan bahwa produk/aktivitas baru yang dikembangkan tidak mempengaruhi profil risiko BCA secara signifikan. Pengelolaan risiko dilaksanakan berdasarkan ketentuan internal yang disusun sesuai dengan ketentuan regulasi.

### Pengelolaan produk/aktivitas baru yang diterapkan di BCA meliputi beberapa aspek penting yakni:

- Produk/aktivitas baru yang diterbitkan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah sehingga diharapkan melalui produk/aktivitas tersebut BCA dapat mencapai sasaran bisnis yang telah ditetapkan.
- Setiap rencana pengembangan produk/aktivitas baru harus mendapat persetujuan Direksi dan dilaporkan ke Dewan Komisaris sebagai bagian dari bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- Setiap rencana pengembangan produk/aktivitas baru akan diidentifikasi risikonya sehingga dapat diterapkan mitigasi risiko yang memadai.
- Setiap penerbitan produk/aktivitas dilakukan melalui beberapa tahap kajian yakni tahap perencanaan, pengembangan dan implementasi, serta evaluasi.
- Produk/aktivitas baru yang sudah diimplementasi akan dievaluasi agar dapat dipastikan produk/aktivitas tersebut sesuai target yang telah ditetapkan dan untuk pengembangan lebih lanjut terkait produk/aktivitas tersebut.

### III.D.Pengungkapan Eksposur Risiko Likuiditas dan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas

#### Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis dan profil risiko likuiditas Bank, termasuk memastikan integrasi penerapan manajemen risiko likuiditas dengan risiko-risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi likuiditas Bank.

Direksi mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada pihak-pihak berikut ini.

| Pihak                         | Wewenang dan Tanggung Jawab                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ALCO                          | Menetapkan kebijakan dan strategi likuiditas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Satuan Kerja Manajemen Risiko | Mendukung ALCO dalam pemantauan dan pengukuran risiko likuiditas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Divisi Tresuri                | Mengelola operasional likuiditas Bank secara keseluruhan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanggung jawab untuk memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dan memastikan Bank mematuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.</li> <li>- Bertanggung jawab dalam operasional pengelolaan <i>secondary reserves</i> dalam rangka pengelolaan likuiditas dan melihat peluang-peluang yang dapat menghasilkan pendapatan bagi Bank.</li> </ul> |
| Kantor Wilayah dan Cabang     | Bertanggung jawab dalam pengelolaan likuiditas di wilayah dan cabang masing-masing.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

### Strategi Pendanaan

Strategi pendanaan mencakup strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Bank. Dalam hal ini Bank mengidentifikasi dan memantau faktor utama yang mempengaruhi kemampuan Bank untuk memperoleh dana, termasuk mengidentifikasi dan memantau alternatif pendanaan yang dapat memperkuat kapasitasnya untuk bertahan pada kondisi krisis.

### Mitigasi Risiko Likuiditas

Dalam upaya mitigasi risiko likuiditas, Bank menetapkan panduan untuk mengukur dan memitigasi risiko likuiditas, termasuk batasan *Secondary Reserves*, batasan *Interbank Overnight Borrowing*, *Liquidity Coverage Ratios* dan *Net Stable Funding Ratio*. Bank juga mengidentifikasi dan mengembangkan Indikator Peringatan Dini (*Early Warning Indicators*) serta menerapkan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) dalam beberapa tingkatan untuk memitigasi risiko.

### Pengukuran dan Pengendalian Risiko Likuiditas

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan komprehensif dengan memantau proyeksi arus kas, laporan profil maturitas, rasio likuiditas dan skenario *stress test*. *Stress test* dilakukan berdasarkan skenario stress secara spesifik pada bank (*bank specific stress scenario*) dan skenario *stress* pada pasar (*general market stress scenario*).

Pemantauan risiko likuiditas dilakukan dengan tujuan agar jika terjadi peningkatan potensi risiko likuiditas dapat segera dimitigasi atau dilakukan penyesuaian secara tepat waktu terhadap strategi manajemen risiko likuiditas.

Berikut ini aktivitas dalam proses pemantauan risiko likuiditas:

- Pemantauan terhadap risiko likuiditas memperhatikan indikator peringatan dini (*early warning indicators*) yang berpotensi meningkatkan risiko likuiditas baik indikator internal maupun eksternal.
- Pemantauan dana dan posisi likuiditas meliputi:
  - Strategi suku bunga, alternatif investasi bagi pemilik dana, perubahan perilaku nasabah, perubahan nilai tukar dan selisih suku bunga yang ditawarkan oleh bank-bank pesaing utama akan mempengaruhi perubahan struktur dana, volatilitas dana, dan *core funds*. Perubahan faktor-faktor tersebut dipantau secara berkala (harian, bulanan, dan tahunan).
  - Pemantauan harian posisi likuiditas berupa Giro Wajib Minimum (GWM), *secondary reserves* dan rasio likuiditas dilakukan secara harian.

### Kondisi likuiditas Bank berdasarkan perhitungan NSFR

Pada tahun 2018, OJK mengimplementasikan ketentuan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* – NSFR). Berdasarkan perhitungan NSFR pada tahun 2018, baik secara individu maupun konsolidasi, rasio NSFR Bank berada di atas syarat minimum yang ditetapkan.

### III.E. Pengungkapan Eksposur Risiko Hukum dan Penerapan Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di kemudian hari dan adanya tuntutan hukum dalam proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

#### Organisasi Manajemen Risiko Hukum

Dalam rangka mengendalikan risiko hukum yang mungkin terjadi, BCA telah membentuk unit kerja Grup Hukum (GHK) di kantor pusat dan unit kerja hukum di kantor wilayah untuk mendukung BCA dalam menjalankan kegiatan perbankan dan melakukan mitigasi risiko hukum. GHK juga mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengamankan kepentingan hukum BCA dalam melaksanakan kegiatan bisnis dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku.

#### Pengendalian Risiko Hukum

BCA telah melakukan mitigasi risiko hukum, dengan cara antara lain:

- Membuat Kebijakan Manajemen Risiko Hukum, mempunyai ketentuan internal yang mengatur mengenai struktur organisasi dan *job description* GHK serta membuat standarisasi dokumen hukum.
- Melakukan sosialisasi mengenai dampak peraturan yang baru berlaku terhadap kegiatan perbankan BCA dan berbagai modus operandi kejahatan perbankan serta pedoman penanganannya secara hukum kepada cabang, kantor wilayah, dan unit kerja kantor pusat terkait.
- Mendaftarkan aset-aset milik BCA antara lain hak kekayaan intelektual atas produk dan jasa perbankan BCA serta hak atas tanah dan bangunan milik BCA pada instansi yang berwenang.
- Memonitor dan melakukan tindakan hukum atas pelanggaran terhadap aset-aset BCA termasuk pelanggaran atas hak kekayaan intelektual milik BCA.

- Melakukan inventarisasi, memonitor, menganalisis dan menghitung potensi kerugian yang mungkin timbul terkait kasus-kasus hukum yang terjadi.

### III.F. Pengungkapan Eksposur Risiko Strategik dan Penerapan Manajemen Risiko Strategik

Risiko strategik mungkin terjadi akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan suatu rencana strategik serta ketidakmampuan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

#### Organisasi Manajemen Risiko Strategik

Direksi memberikan arahan dalam penyusunan rencana strategik dan inisiatif-inisiatif bisnis yang dituangkan dalam *blue print* strategi bisnis 3 tahunan berupa Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) untuk mengendalikan arah kegiatan usaha dan menjaga potensi timbulnya risiko strategik.

Selanjutnya Dewan Komisaris *me-review* dan memberikan persetujuan atas RBB dan RKAT.

Sub-Divisi Perencanaan Perusahaan BCA mendukung perumusan/penyusunan RBB dan RKAT serta memantau pelaksanaannya dengan menyusun laporan realisasi dibandingkan dengan rencana bisnis dan anggaran secara berkala, termasuk melakukan kaji ulang sasaran bisnis baik yang bersifat finansial maupun non-finansial.

#### Kebijakan untuk Mengidentifikasi dan Merespon Perubahan Lingkungan Bisnis

Dalam rangka mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, BCA melaksanakan:

- Pengkajian RBB dan RKAT secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan keadaan perekonomian Indonesia.
- Penetapan target pada aspek-aspek bisnis mempertimbangkan keadaan ekonomi tahun berjalan serta perkiraan tahun yang akan datang dengan menekankan prinsip kehati-hatian, memperhatikan kapasitas/kemampuan BCA dan tren persaingan perbankan.

Penetapan strategi BCA dirumuskan dengan memperhatikan peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan lainnya

yang terkait serta memperhitungkan dampak risiko strategik terhadap permodalan Bank dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) serta berdasarkan *risk appetite*, *risk tolerance* serta pertimbangan akan kemampuan BCA.

#### Pengukuran Rencana Bisnis Bank

Untuk mengukur kemajuan pencapaian rencana bisnis, BCA telah melakukan antara lain:

- Identifikasi, pengukuran, pemantauan risiko strategik dan penyusunan laporan profil risiko strategik secara triwulanan.
- Penyusunan laporan realisasi RBB yang antara lain memuat pencapaian kinerja keuangan (realisasi vs *budget*), realisasi program kerja perusahaan/divisi dan realisasi pengembangan/perubahan jaringan kantor.

### III.G. Pengungkapan Eksposur Risiko Reputasi dan Penerapan Manajemen Risiko Reputasi

Risiko Reputasi dapat terjadi akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

#### Organisasi Manajemen Risiko Reputasi

BCA mempunyai komitmen yang kuat untuk mengelola risiko reputasi. Terkait dengan pengelolaan keluhan nasabah, BCA telah membentuk Sentra Layanan Digital yang secara khusus menangani keluhan nasabah 24 jam sehari dan 7 hari seminggu, baik melalui telepon, surat, *email*, maupun *social media*. Dalam pengelolaan keluhan nasabah, Sentra Layanan Digital berkoordinasi dengan unit-unit kerja terkait lainnya, termasuk antara lain Grup Bisnis Consumer Card, Divisi Kredit Konsumer dan Sentra Layanan Perbankan Elektronik, untuk merespon kejadian-kejadian yang berpotensi menciptakan risiko reputasi.

#### Kebijakan dan Mekanisme Pengendalian Risiko Reputasi

Dalam rangka mengelola risiko reputasi, beberapa hal yang telah dilakukan antara lain:

- Telah terdapat ketentuan penanganan pengaduan nasabah yang secara jelas mengatur kebijakan, prosedur, unit kerja yang melakukan pemantauan dan pelaporan seputar penanganan pengaduan nasabah termasuk di dalamnya format pelaporan kepada regulator.

- Telah melakukan pemantauan keluhan nasabah dan hasilnya dilaporkan secara rutin kepada pimpinan unit kerja masing-masing dan secara khusus disampaikan kepada Direksi. Laporan keluhan nasabah dianalisis dan digunakan untuk mendukung Bank dalam pengembangan proses penanganan keluhan secara sistematis.
- Melakukan pengembangan infrastruktur yang meliputi implementasi *software* dan *hardware* yang tepat guna, pengembangan prosedur serta manajemen kerja yang semakin baik. Pengembangan infrastruktur sistem informasi manajemen dapat memudahkan pemantauan dan mendukung kecepatan dan kualitas kerja organisasi dalam memonitor dan merespon keluhan nasabah.

#### Pengelolaan Risiko Reputasi pada Saat Krisis

Dalam mengelola risiko reputasi pada saat krisis, BCA telah:

- Memiliki Manajemen Pengelolaan Krisis, yang mencakup:
  - Kebijakan Pengelolaan Krisis yaitu strategi yang digunakan untuk mengelola krisis atau kejadian yang sifatnya mengganggu operasi layanan dan/atau memperburuk reputasi BCA.
  - Pembentukan Tim Khusus (*Crisis Management Team*) yang bertanggung jawab mengoordinasikan proses pengelolaan krisis termasuk proses *recovery*-nya.
  - Pengelolaan *Crisis Communication* yaitu tindakan untuk mengoordinasikan komunikasi krisis kepada pihak internal dan eksternal BCA, termasuk media massa. Pada semua tahapan krisis telah diatur mengenai alur protokol komunikasi dan penanggung jawab komunikasi.
  - Ketentuan pengelolaan krisis yang mencakup penanggulangan darurat, layanan transaksi nasabah saat terjadi krisis dan kondisi siaga.
- Memiliki *business continuity plan* dan *disaster recovery plan* yang dirancang untuk meminimalisasi gangguan dan mempercepat proses pemulihan pada saat terjadi bencana (*disaster*).

- Memiliki *Secondary Operation Center* yang merupakan tempat kerja cadangan bagi unit-unit kerja yang kritikal untuk tetap menjaga kelangsungan usaha BCA.
- Memiliki *system back up* untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi.

### III.H. Pengungkapan Eksposur Risiko Kepatuhan dan Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

#### Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Untuk dapat meminimalkan potensi risiko kepatuhan yang mungkin terjadi, seluruh lini organisasi perlu bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas bank.

Direktur Kepatuhan, Hukum dan Manajemen Risiko dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang bersifat independen terhadap satuan kerja operasional, bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan dan meminimalkan risiko kepatuhan dengan merumuskan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kepatuhan dan memantau pelaksanaannya. Hasil pengawasan Direktur Kepatuhan, Hukum dan Manajemen Risiko dilaporkan secara triwulanan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

SKK juga bertanggung jawab terhadap penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) di BCA, termasuk di dalamnya bertanggung jawab untuk melakukan penilaian risiko penerapan program APU dan PPT sesuai ketentuan terbaru dari regulator.

Unit kerja di kantor pusat dan kantor cabang sebagai lini depan bertanggung jawab menjaga agar seluruh aktivitas bisnis dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Strategi Manajemen Risiko terkait Risiko Kepatuhan** BCA mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan apabila terjadi. Hal ini sejalan dengan strategi manajemen risiko kepatuhan BCA yang mempunyai kebijakan untuk senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku yaitu secara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran dan melakukan tindakan kuratif (*ex-post*) dalam rangka perbaikan.

#### Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Dalam rangka mengendalikan dan meminimalkan risiko kepatuhan, BCA telah melakukan langkah-langkah antara lain:

- Melakukan identifikasi sumber-sumber risiko kepatuhan.
- Melakukan *gap analysis* apabila terdapat perubahan ketentuan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan baik terhadap kebijakan dan aturan internal maupun pada sistem informasi.
- Melakukan pengukuran dan pemantauan risiko kepatuhan secara berkala dan hasilnya disampaikan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
- Memberikan sosialisasi ketentuan dan konsultasi atas berbagai pelaksanaan peraturan.
- Melakukan uji kepatuhan atas pelaksanaan ketentuan.
- Menyusun *compliance matrix diary* sebagai sarana pemantauan untuk menjaga komitmen terhadap kewajiban pelaporan kepada regulator.
- SKK juga melakukan pemantauan transaksi keuangan yang mencurigakan dengan menggunakan aplikasi *Anti Money Laundering* dan pelaksanaannya diaudit secara berkala.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian internal, telah dilakukan koordinasi antara unit kerja SKMR, DAI dan SKK melalui rapat secara berkala dan komunikasi yang intensif. Permasalahan yang terkait dengan pengendalian internal khususnya potensi risiko kepatuhan dikaji dan dirumuskan langkah-langkah yang perlu dilakukan.



### Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Sehubungan dengan diterbitkannya POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan (KK), BCA telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk KK BCA.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah dilakukan oleh KK BCA mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dari Entitas Utama terhadap KK BCA.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko Terintegrasi.
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko Secara Terintegrasi, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh Terhadap Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam hal penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, BCA sebagai Entitas Utama telah:

1. Memiliki Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi.
2. Membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
3. Menyesuaikan struktur organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko yang mencakup fungsi manajemen risiko terintegrasi.
4. Melaporkan Entitas Utama dan anggota Konglomerasi Keuangan BCA kepada OJK.
5. Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan anggota Konglomerasi Keuangan BCA.
6. Menyampaikan Laporan Profil Risiko Terintegrasi secara semesteran.
7. Menyampaikan Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi secara semesteran.

Sejalan dengan fungsi Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT), maka pada tahun 2018, KMRT telah melakukan rapat secara berkala yang di antaranya pada KMRT pertama tanggal 2 Mei 2018 membahas mengenai:

- *Cakupan Business Continuity Terintegrasi KK BCA*
- *Pengamanan Informasi Terintegrasi KK BCA*
- *Risk Appetite dan Risk Tolerance KK BCA*

Rapat KMRT ke-2 tahun 2018 tanggal 5 November 2018 membahas mengenai:

- Kerangka Organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) dan *Framework* Pemantauan Risiko KK BCA
- Stress Test Terintegrasi KK BCA (BCA & Entitas Anak) Tahun 2018

KK BCA secara terintegrasi mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko yang terdiri dari 8 (delapan) jenis risiko yang sudah terdapat pada penerapan manajemen risiko bank yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategik dan kepatuhan, ditambah dengan 2 (dua) risiko lain yaitu risiko transaksi intra-grup dan risiko asuransi.

### Risiko Transaksi Intra-Grup

KK BCA melakukan pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup untuk memastikan bahwa Transaksi Intra-Grup yang dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran, kelaziman usaha dan ketentuan yang berlaku serta telah didokumentasikan dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian, Risiko Transaksi Intra-Grup memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap kinerja KK BCA secara keseluruhan.

### Risiko Asuransi

KK BCA juga melakukan pengelolaan Risiko Asuransi karena adanya entitas anak yang bergerak di bidang perasuransian. Berdasarkan hasil penilaian, Risiko Asuransi memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap kinerja KK BCA secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penilaian risiko secara terintegrasi, modal KK BCA memadai untuk mengantisipasi potensi kerugian yang mungkin timbul/dihadapi KK BCA dalam menjalankan bisnisnya.

Entitas anak BCA dalam cakupan penerapan manajemen risiko terintegrasi adalah PT BCA Finance, BCA Finance Limited, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance), PT Central Santosa Finance, PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) dan PT Central Capital Ventura.

Ringkasan implementasi penerapan manajemen risiko pada masing-masing entitas anak adalah sebagai berikut:

**PT BCA FINANCE****Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui:

- Pembentukan Komite Audit di tingkat Komisaris.
- Pembentukan Komite Manajemen Risiko, ALCO di tingkat Direksi, *Regular Management Meeting* dan *Consumer Meeting*.
- Direksi memastikan telah disusunnya kebijakan dan evaluasi, persetujuan transaksi, pengembangan budaya manajemen risiko, penetapan independensi unit kerja *risk-taking* terhadap pengendalian internal dan manajemen risiko. Direksi turut mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut di internal perusahaan.
- Dewan Komisaris secara aktif mengawasi kinerja Direksi.

**Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit**

- Telah memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko.
- Telah memiliki kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko dan dijabarkan dalam Surat Keputusan.
- Kebijakan, prosedur dan penetapan limit telah cukup memadai, disosialisasikan kepada seluruh karyawan, dan dilakukan kaji ulang secara berkala.

**Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian serta sistem informasi manajemen risiko**

- Proses identifikasi dilakukan terhadap seluruh produk/transaksi yang mengandung risiko. Pengukuran risiko disesuaikan dengan jenis, karakteristik, dan kompleksitas setiap produk/transaksi, pemantauan dilakukan oleh *risk-taking unit* bersama dengan *Corporate Risk Management Department*, dan pengendalian risiko dilakukan sesuai dengan eksposur risiko dan tingkat risiko yang akan diambil.
- Proses manajemen risiko telah dilaksanakan dan dituangkan antara lain dalam laporan profil risiko setiap semester, laporan pemantauan serta kaji ulang limit secara berkala.
- Sistem teknologi informasi manajemen risiko digunakan untuk mengidentifikasi dan mendeteksi konsumen *watchlist*, memitigasi potensi *fraud* menggunakan parameter tertentu sebagai *alert*, pelaporan *risk event* di kantor cabang/kantor pusat melalui aplikasi *Operation Risk Event Management*, menerapkan *risk & control self assessment*, dan implementasi *multiple scoring* yang dikembangkan dari internal maupun bekerja sama dengan Biro Kredit untuk meningkatkan kehati-hatian dalam proses akuisisi kredit.
- Kedepannya, pelaporan profil risiko akan diintegrasikan dengan entitas utama melalui aplikasi IRMIS.

**Pengendalian internal yang menyeluruh**

Telah dibentuk divisi audit internal untuk mengkaji proses kerja apakah berjalan efektif, efisien dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam bentuk pemeriksaan aktif maupun pasif di seluruh unit kerja Perusahaan.

**BCA FINANCE LIMITED****Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan melalui diskusi yang membahas kegiatan bisnis dan operasional antara Direksi dan staf manajemen melalui laporan secara berkala.

**Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit**

- Telah memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko (*Basic Risk Management Policy & Guideline*).
- Kebijakan, prosedur dan penetapan limit telah cukup memadai dan dilakukan kaji ulang secara berkala.

**Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian serta sistem informasi manajemen risiko**

- Proses manajemen risiko telah dilaksanakan dan dituangkan dalam laporan profil risiko setiap triwulan.
- Proses manajemen risiko tercermin antara lain dari *monitoring limit* dan kaji ulang limit secara berkala.

**Pengendalian internal yang menyeluruh**

Fungsi pengendalian internal dilakukan oleh bagian *Compliance* dan *Internal Audit*.

| PT BANK BCA SYARIAH                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi                                                          | <p>Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui pembentukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi di tingkat Komisaris.</li> <li>Komite Manajemen Risiko, Komite Pembiayaan, Komite Kebijakan Pembiayaan, Komite SDM, Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komite <i>Asset Liability Committee</i> (ALCO) di tingkat Direksi.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko (KDMR).</li> <li>Telah memiliki kebijakan manajemen risiko untuk masing-masing risiko dan dijabarkan dalam prosedur dan petunjuk pelaksanaan.</li> <li>Berkaitan dengan manajemen risiko kredit, telah memiliki Kebijakan Dasar Pembiayaan Bank (KDPB).</li> <li>Kebijakan, prosedur dan penetapan limit telah cukup memadai dan dilakukan kaji ulang secara berkala.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian serta sistem informasi manajemen risiko | <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses manajemen risiko telah dilaksanakan dan dituangkan dalam laporan profil risiko setiap triwulan.</li> <li>Proses manajemen risiko tercermin antara lain dari laporan profil risiko, dan laporan pemantauan serta kaji ulang limit secara berkala.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Pengendalian internal yang menyeluruh                                                                 | Telah dibentuk Satuan Kerja Audit Internal yang berfungsi melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| PT BCA SEKURITAS                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi                                                          | <p>Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan secara berkala Dewan Komisaris dan Direksi.</li> <li>Pembentukan organisasi mengacu pada ketentuan Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-548/BL/2010 (Bapepam dan LK) Peraturan Nomor V.D.3 tentang Pengendalian Internal Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Fungsi Pemasaran</li> <li>Fungsi Manajemen Risiko</li> <li>Fungsi Pembukuan</li> <li>Fungsi Kustodian</li> <li>Fungsi Teknologi Informasi; dan</li> <li>Fungsi Kepatuhan</li> </ul> serta fungsi Riset diluar dari 6 (enam) kewajiban fungsi riset di atas.</li> <li>Pembentukan Fungsi Internal Audit sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017 yang telah diundangkan pada tanggal 26 September 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek.</li> <li>Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap fasilitas kredit yang diterima BCA Sekuritas dari pihak ketiga.</li> <li>Dewan Komisaris memastikan adanya pembahasan terkait Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.</li> <li>Direksi memberikan persetujuan terhadap kebijakan internal.</li> <li>Direksi menandatangani setiap kewajiban Penyampaian pelaporan sesuai dengan ketentuan Pasar Modal.</li> </ul> |
| Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah memiliki kebijakan dan prosedur sesuai ketentuan Pasar Modal dan cukup memadai sebagai pedoman dan digunakan sebagai dasar dalam pengembangan panduan di dalam pelaksanaan kelangsungan usaha BCA Sekuritas.</li> <li>Telah memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko (KDMR).</li> <li>Kebijakan, prosedur dan penetapan limit telah cukup memadai dan dilakukan kaji ulang secara berkala.</li> <li>Telah terdapat kebijakan turunan atas kebijakan dasar manajemen risiko.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian serta sistem informasi manajemen risiko | <ul style="list-style-type: none"> <li>Proses manajemen risiko tercermin antara lain dari pemantauan efek <i>hair cut</i> secara berkala, pemantauan limit nasabah secara berkala, pengawasan transaksi nasabah secara harian dan dituangkan dalam laporan secara berkala.</li> <li>Proses manajemen risiko telah dilaksanakan dan dituangkan dalam laporan profil risiko setiap semester.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Pengendalian internal yang menyeluruh                                                                 | Pengendalian internal terhadap seluruh kegiatan usaha dilakukan oleh Divisi Internal Audit sesuai dengan ketentuan Pasar Modal.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

**PT ASURANSI UMUM BCA****Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui pembentukan:

- Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko di tingkat Komisaris; serta
- Komite Investasi, Komite Akseptasi Penutupan Asuransi, Komite Penyelesaian Klaim Asuransi dan Komite Pengendalian Kecurangan (*Anti Fraud*) di tingkat Direksi.

**Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit**

- Telah memiliki beberapa kebijakan, antara lain:
  - Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
  - Kewenangan Persetujuan Klaim, Akseptasi dan Tanda Tangan Polis/Cover Note.
  - *Underwriting Guidelines*.
  - Panduan Operasional IT.
  - *Manual Disaster Recovery Plan* (DRP).
  - Pedoman Kebijakan Reasuransi.
  - Kebijakan Investasi Dana Perusahaan.
  - Kewenangan Persetujuan Biaya Operasional, Pembelian Aset Tetap dan Renovasi Gedung/Kantor.
  - Pedoman Penerapan Program APU dan PPT.
  - *Manual Bussiness Continuity Plan*
  - Pedoman Pengendalian Kecurangan (*Anti Fraud*)
  - Kebijakan BCP Kondisi Krisis Finansial
- Kebijakan, prosedur dan penetapan limit telah cukup memadai dan dilakukan kaji ulang secara berkala.

**Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian serta sistem informasi manajemen risiko**

- Proses manajemen risiko telah dilaksanakan dan dituangkan dalam laporan profil risiko.
- Proses manajemen risiko tercermin antara lain dari laporan profil risiko, laporan pemantauan serta kaji ulang limit secara berkala, laporan simulasi *stress test* perusahaan dan laporan evaluasi hasil *testing Bussiness Continuity Plan* (BCP).

**Pengendalian internal yang menyeluruh**

Pengawasan internal dilakukan oleh Departemen Audit Internal yang membantu manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan seluruh kebijakan/prosedur yang telah ditetapkan.

**PT CENTRAL SANTOSA FINANCE****Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi berupa:

- Meeting rutin Dewan Komisaris dan Direksi.
- Direksi mengetahui dan menandatangani setiap pelaporan kepada otoritas.
- Dewan Komisaris telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang fungsinya melekat di Komite Audit.

**Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit**

- Telah memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko
- Kebijakan, prosedur dan penetapan limit telah cukup memadai dan dilakukan kaji ulang secara berkala.

**Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian serta sistem informasi manajemen risiko**

- Proses manajemen risiko telah tercermin dalam laporan profil risiko setiap semester dan tahunan.
- Sistem informasi terus disempurnakan agar mampu menyediakan data yang cepat dan akurat kepada pihak manajemen.

**Pengendalian internal yang menyeluruh**

Pengawasan internal dilakukan oleh unit kerja audit internal.

| PT ASURANSI JIWA BCA                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi                                                          | <p>Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui pembentukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit di tingkat Komisaris; serta</li> <li>• Komite Pengembangan Produk, Komite Investasi dan Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko beserta Pedoman Penerapannya untuk masing-masing jenis risiko, dan dijabarkan dalam prosedur dan petunjuk pelaksanaan.</li> <li>• Kebijakan, prosedur dan penetapan limit telah cukup memadai dan dilakukan kaji ulang secara berkala.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian serta sistem informasi manajemen risiko | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses manajemen risiko telah dilaksanakan dan dituangkan dalam laporan profil risiko.</li> <li>• Proses manajemen risiko tercermin antara lain dari laporan profil risiko, laporan pemantauan serta kaji ulang limit secara berkala.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Pengendalian internal yang menyeluruh                                                                 | Telah dibentuk divisi audit internal yang melakukan <i>review</i> atas efektivitas dan efisiensi dari setiap prosedur kegiatan operasional secara independen dan berkala sesuai dengan cakupan setiap unit kerja.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| PT CENTRAL CAPITAL VENTURA                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi                                                          | <p>Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan secara berkala Dewan Komisaris dan Direksi (minimal satu kali dalam tiga bulan sesuai dengan POJK No. 36/POJK.05/2015).</li> <li>• Pembentukan struktur organisasi mengacu pada POJK 34/POJK.05/2015.</li> <li>• Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas permohonan Direksi pada saat akan melakukan penyertaan saham kepada PPU.</li> <li>• Direksi memberikan persetujuan terhadap kebijakan internal.</li> <li>• Rapat rutin Direksi yang minimal dilakukan satu kali dalam satu bulan, sesuai dengan POJK No. 36/POJK.05/2015.</li> <li>• Direksi menandatangani setiap pelaporan dan bertanggung jawab atas penyampaian pelaporan atas profil perusahaan yang disampaikan kepada Regulator.</li> </ul> |
| Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah memiliki kebijakan dan prosedur sesuai ketentuan regulator dan cukup memadai sebagai pedoman dan digunakan sebagai dasar dalam pengembangan panduan di dalam pelaksanaan kelangsungan usaha perusahaan.</li> <li>• Kebijakan, prosedur dan penetapan limit telah cukup memadai dan dilakukan kaji ulang secara berkala.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian serta sistem informasi manajemen risiko | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses manajemen risiko telah dilaksanakan dan dituangkan dalam laporan profil risiko setiap semester.</li> <li>• Proses manajemen risiko tercermin antara lain dari laporan profil risiko, dan laporan pemantauan serta kaji ulang limit secara berkala.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Pengendalian internal yang menyeluruh                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit terkait investasi perusahaan.</li> <li>• Proses pengendalian internal telah dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan operasional.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |



# Tabel Manajemen Risiko\*

Tabel A. Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

Dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan 45.

Tabel B.1.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2018           |                    |                   |                        |                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------|-------------------|------------------------|--------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah |                    |                   |                        |                    |
|     |                                                                        | Sumatera                           | Jawa               | Kalimantan        | Indonesia Bagian Timur | Total              |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                                | (4)                | (5)               | (6)                    | (7)                |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | -                                  | 151.206.893        | -                 | -                      | 151.206.893        |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 26.541                             | 36.284.517         | -                 | -                      | 36.311.058         |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                                  | -                  | -                 | -                      | -                  |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 88.332                             | 67.042.218         | 2.540             | 35.022                 | 67.168.112         |
| 5   | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 2.103.089                          | 40.430.355         | 826.332           | 2.236.183              | 45.595.959         |
| 6   | Kredit beragun properti komersial                                      | 870.732                            | 15.402.633         | 204.565           | 680.450                | 17.158.380         |
| 7   | Kredit pegawai/pensiunan                                               | -                                  | -                  | -                 | -                      | -                  |
| 8   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 2.867.308                          | 63.801.148         | 756.106           | 1.538.289              | 68.962.851         |
| 9   | Tagihan kepada korporasi                                               | 24.200.166                         | 376.571.085        | 7.708.958         | 14.963.416             | 423.443.625        |
| 10  | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 123.342                            | 1.395.429          | 38.495            | 142.119                | 1.699.385          |
| 11  | Aset lainnya                                                           | 2.769.330                          | 45.235.542         | 820.481           | 1.956.327              | 50.781.680         |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>33.048.840</b>                  | <b>797.369.820</b> | <b>10.357.477</b> | <b>21.551.806</b>      | <b>862.327.943</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2017           |                    |                  |                        |                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------|------------------|------------------------|--------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah |                    |                  |                        |                    |
|     |                                                                        | Sumatera                           | Jawa               | Kalimantan       | Indonesia Bagian Timur | Total              |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                                | (4)                | (5)              | (6)                    | (7)                |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | -                                  | 163.927.574        | -                | -                      | 163.927.574        |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 6.633                              | 24.265.866         | -                | -                      | 24.272.499         |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                                  | -                  | -                | -                      | -                  |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 44.616                             | 50.469.846         | 15.766           | 29.996                 | 50.560.224         |
| 5   | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 1.914.945                          | 33.892.558         | 760.127          | 1.930.569              | 38.498.199         |
| 6   | Kredit beragun properti komersial                                      | 615.414                            | 13.665.656         | 178.859          | 694.818                | 15.154.747         |
| 7   | Kredit pegawai/pensiunan                                               | -                                  | -                  | -                | -                      | -                  |
| 8   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 2.824.832                          | 59.780.953         | 722.599          | 1.473.715              | 64.802.099         |
| 9   | Tagihan kepada korporasi                                               | 21.019.287                         | 342.167.220        | 5.689.550        | 14.817.118             | 383.693.175        |
| 10  | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 160.244                            | 1.104.972          | 71.692           | 40.458                 | 1.377.366          |
| 11  | Aset lainnya                                                           | 1.631.965                          | 36.720.974         | 472.176          | 1.280.238              | 40.105.353         |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>28.217.936</b>                  | <b>725.995.619</b> | <b>7.910.769</b> | <b>20.266.912</b>      | <b>782.391.236</b> |

\* Informasi disajikan dengan mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Apabila tidak terdapat transaksi-transaksi yang dimaksud dalam Surat Edaran tersebut, maka tabel tidak ditampilkan.

Tabel B.1.a.2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2018           |                    |                   |                        |                     |                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------|-------------------|------------------------|---------------------|--------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah |                    |                   |                        |                     |                    |
|     |                                                                        | Sumatera                           | Jawa               | Kalimantan        | Indonesia Bagian Timur | Operasi Luar Negeri | Total              |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                                | (4)                | (5)               | (6)                    | (7)                 | (8)                |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | -                                  | 152.379.771        | -                 | -                      | 342.980             | 152.722.751        |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 26.541                             | 36.384.517         | -                 | -                      | -                   | 36.411.058         |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                                  | -                  | -                 | -                      | -                   | -                  |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 88.332                             | 67.117.917         | 2.540             | 35.022                 | 135.662             | 67.379.473         |
| 5   | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 2.104.037                          | 40.483.215         | 826.332           | 2.236.183              | -                   | 45.649.767         |
| 6   | Kredit beragun properti komersial                                      | 870.732                            | 15.713.157         | 204.565           | 680.450                | -                   | 17.468.904         |
| 7   | Kredit pegawai/pensiunan                                               | -                                  | 418.428            | -                 | -                      | -                   | 418.428            |
| 8   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 2.867.521                          | 71.974.863         | 756.106           | 1.538.289              | -                   | 77.136.779         |
| 9   | Tagihan kepada korporasi                                               | 24.370.793                         | 381.303.188        | 7.708.958         | 14.963.416             | 269.359             | 428.615.714        |
| 10  | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 123.342                            | 1.472.192          | 38.495            | 142.119                | -                   | 1.776.148          |
| 11  | Aset lainnya                                                           | 2.769.330                          | 46.179.367         | 820.481           | 1.956.327              | 8.357               | 51.733.862         |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>33.220.628</b>                  | <b>813.426.615</b> | <b>10.357.477</b> | <b>21.551.806</b>      | <b>756.358</b>      | <b>879.312.884</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2017           |                    |                  |                        |                     |                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------|------------------|------------------------|---------------------|--------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah |                    |                  |                        |                     |                    |
|     |                                                                        | Sumatera                           | Jawa               | Kalimantan       | Indonesia Bagian Timur | Operasi Luar Negeri | Total              |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                                | (4)                | (5)              | (6)                    | (7)                 | (8)                |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | -                                  | 164.903.862        | -                | -                      | 325.342             | 165.229.204        |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 6.633                              | 24.265.895         | -                | -                      | -                   | 24.272.528         |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                                  | -                  | -                | -                      | -                   | -                  |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 44.616                             | 50.929.505         | 15.766           | 29.996                 | 217.261             | 51.237.144         |
| 5   | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 1.914.945                          | 33.925.171         | 760.127          | 1.930.569              | -                   | 38.530.812         |
| 6   | Kredit beragun properti komersial                                      | 615.414                            | 13.827.565         | 178.859          | 694.818                | -                   | 15.316.656         |
| 7   | Kredit pegawai/pensiunan                                               | -                                  | 379.565            | -                | -                      | -                   | 379.565            |
| 8   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 2.824.889                          | 68.895.351         | 722.599          | 1.473.715              | -                   | 73.916.554         |
| 9   | Tagihan kepada korporasi                                               | 21.149.000                         | 346.140.053        | 5.689.550        | 14.817.118             | 208.295             | 388.004.016        |
| 10  | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 160.244                            | 1.225.926          | 71.692           | 40.458                 | -                   | 1.498.320          |
| 11  | Aset lainnya                                                           | 1.631.965                          | 37.293.515         | 472.176          | 1.280.238              | 14.341              | 40.692.235         |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>28.347.706</b>                  | <b>741.786.408</b> | <b>7.910.769</b> | <b>20.266.912</b>      | <b>765.239</b>      | <b>799.077.034</b> |

Tabel B.2.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2018                             |                       |                       |                    |                    |                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak |                       |                       |                    |                    |                    |
|     |                                                                        | ≤ 1 tahun                                            | >1 tahun s.d. 3 tahun | >3 tahun s.d. 5 tahun | > 5 tahun          | Non-Kontraktual    | Total              |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                                                  | (4)                   | (5)                   | (6)                | (7)                | (8)                |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 105.463.559                                          | 32.575.851            | 10.384.234            | 250.772            | 2.532.477          | 151.206.893        |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 10.458.785                                           | 1.681.252             | 6.623.447             | 9.566.993          | 7.980.581          | 36.311.058         |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                                                    | -                     | -                     | -                  | -                  | -                  |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 36.321.919                                           | 3.894.477             | 2.664.159             | 6.306              | 24.281.251         | 67.168.112         |
| 5   | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 469.767                                              | 4.652.736             | 13.208.099            | 27.188.217         | 77.140             | 45.595.959         |
| 6   | Kredit beragun properti komersial                                      | 2.901.665                                            | 1.615.522             | 3.982.031             | 6.667.130          | 1.992.032          | 17.158.380         |
| 7   | Kredit pegawai/pensiunan                                               | -                                                    | -                     | -                     | -                  | -                  | -                  |
| 8   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 7.884.146                                            | 29.078.877            | 21.434.255            | 8.732.685          | 1.832.888          | 68.962.851         |
| 9   | Tagihan kepada korporasi                                               | 224.235.358                                          | 42.578.522            | 52.209.859            | 75.455.323         | 28.964.563         | 423.443.625        |
| 10  | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 324.213                                              | 127.753               | 158.011               | 397.101            | 692.307            | 1.699.385          |
| 11  | Aset lainnya                                                           | -                                                    | -                     | -                     | -                  | 50.781.680         | 50.781.680         |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>388.059.412</b>                                   | <b>116.204.990</b>    | <b>110.664.095</b>    | <b>128.264.527</b> | <b>119.134.919</b> | <b>862.327.943</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2017                             |                       |                       |                    |                   |                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak |                       |                       |                    |                   |                    |
|     |                                                                        | ≤ 1 tahun                                            | >1 tahun s.d. 3 tahun | >3 tahun s.d. 5 tahun | > 5 tahun          | Non-Kontraktual   | Total              |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                                                  | (4)                   | (5)                   | (6)                | (7)               | (8)                |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 118.040.610                                          | 32.375.220            | 11.633.863            | 1.877.881          | -                 | 163.927.574        |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 1.739.998                                            | 1.118.143             | 4.133.224             | 9.776.070          | 7.505.064         | 24.272.499         |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                                                    | -                     | -                     | -                  | -                 | -                  |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 29.402.022                                           | 4.833.006             | 2.517.995             | 254.559            | 13.552.642        | 50.560.224         |
| 5   | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 554.510                                              | 3.752.841             | 11.267.231            | 22.834.470         | 89.147            | 38.498.199         |
| 6   | Kredit beragun properti komersial                                      | 2.275.246                                            | 937.325               | 3.229.197             | 5.066.320          | 3.646.659         | 15.154.747         |
| 7   | Kredit pegawai/pensiunan                                               | -                                                    | -                     | -                     | -                  | -                 | -                  |
| 8   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 8.017.135                                            | 27.016.484            | 19.404.195            | 8.688.154          | 1.676.131         | 64.802.099         |
| 9   | Tagihan kepada korporasi                                               | 202.586.702                                          | 43.869.391            | 42.793.631            | 64.033.532         | 30.409.919        | 383.693.175        |
| 10  | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 259.345                                              | 182.039               | 100.279               | 270.632            | 565.071           | 1.377.366          |
| 11  | Aset lainnya                                                           | -                                                    | -                     | -                     | -                  | 40.105.353        | 40.105.353         |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>362.875.568</b>                                   | <b>114.084.449</b>    | <b>95.079.615</b>     | <b>112.801.618</b> | <b>97.549.986</b> | <b>782.391.236</b> |

Tabel B.2.a.2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2018                             |                       |                       |                    |                    |                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak |                       |                       |                    |                    |                    |
|     |                                                                        | ≤ 1 tahun                                            | >1 tahun s.d. 3 tahun | >3 tahun s.d. 5 tahun | > 5 tahun          | Non-Kontraktual    | Total              |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                                                  | (4)                   | (5)                   | (6)                | (7)                | (8)                |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 106.636.438                                          | 32.737.595            | 10.520.646            | 295.595            | 2.532.477          | 152.722.751        |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 10.458.785                                           | 1.681.253             | 6.723.447             | 9.566.992          | 7.980.581          | 36.411.058         |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                                                    | -                     | -                     | -                  | -                  | -                  |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 36.533.094                                           | 3.894.656             | 2.664.166             | 6.306              | 24.281.251         | 67.379.473         |
| 5   | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 469.874                                              | 4.654.406             | 13.228.766            | 27.219.581         | 77.140             | 45.649.767         |
| 6   | Kredit beragun properti komersial                                      | 2.953.808                                            | 1.620.531             | 4.077.247             | 6.825.286          | 1.992.032          | 17.468.904         |
| 7   | Kredit pegawai/pensiunan                                               | 11.229                                               | 99.690                | 121.090               | 186.419            | -                  | 418.428            |
| 8   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 11.251.407                                           | 33.164.203            | 22.526.804            | 8.758.095          | 1.436.270          | 77.136.779         |
| 9   | Tagihan kepada korporasi                                               | 227.279.686                                          | 43.393.719            | 52.788.135            | 76.189.611         | 28.964.563         | 428.615.714        |
| 10  | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 359.982                                              | 157.888               | 167.408               | 398.563            | 692.307            | 1.776.148          |
| 11  | Aset lainnya                                                           | 3.603                                                | 164                   | -                     | -                  | 51.730.095         | 51.733.862         |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>395.957.906</b>                                   | <b>121.404.105</b>    | <b>112.817.709</b>    | <b>129.446.448</b> | <b>119.686.716</b> | <b>879.312.884</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2017                             |                       |                       |                    |                   |                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak |                       |                       |                    |                   |                    |
|     |                                                                        | ≤ 1 tahun                                            | >1 tahun s.d. 3 tahun | >3 tahun s.d. 5 tahun | > 5 tahun          | Non-Kontraktual   | Total              |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                                                  | (4)                   | (5)                   | (6)                | (7)               | (8)                |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 119.016.898                                          | 32.528.428            | 11.633.863            | 2.050.015          | -                 | 165.229.204        |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 1.740.008                                            | 1.118.161             | 4.133.224             | 9.776.071          | 7.505.064         | 24.272.528         |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                                                    | -                     | -                     | -                  | -                 | -                  |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 30.078.939                                           | 4.833.009             | 2.517.995             | 254.559            | 13.552.642        | 51.237.144         |
| 5   | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 554.677                                              | 3.755.033             | 11.268.622            | 22.863.333         | 89.147            | 38.530.812         |
| 6   | Kredit beragun properti komersial                                      | 2.326.627                                            | 962.235               | 3.230.996             | 5.150.139          | 3.646.659         | 15.316.656         |
| 7   | Kredit pegawai/pensiunan                                               | 9.918                                                | 103.347               | 117.702               | 148.598            | -                 | 379.565            |
| 8   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 10.123.413                                           | 31.189.228            | 22.399.481            | 8.909.298          | 1.295.134         | 73.916.554         |
| 9   | Tagihan kepada korporasi                                               | 204.856.627                                          | 44.649.838            | 43.446.216            | 64.641.417         | 30.409.918        | 388.004.016        |
| 10  | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 312.708                                              | 234.963               | 110.759               | 274.819            | 565.071           | 1.498.320          |
| 11  | Aset lainnya                                                           | 3.163                                                | -                     | -                     | -                  | 40.689.072        | 40.692.235         |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>369.022.978</b>                                   | <b>119.374.242</b>    | <b>98.858.858</b>     | <b>114.068.249</b> | <b>97.752.707</b> | <b>799.077.034</b> |

Tabel B.3.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu

| No.                             | Sektor Ekonomi                                                 | Tagihan Kepada Pemerintah | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Tagihan Kepada Bank | Kredit Beragun Rumah Tinggal |  |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------|--|
| (1)                             | (2)                                                            | (3)                       | (4)                                  | (5)                                                                    | (6)                 | (7)                          |  |
| <b>Periode 31 Desember 2018</b> |                                                                |                           |                                      |                                                                        |                     |                              |  |
| 1                               | Pertanian, perburuan dan kehutanan                             | -                         | 1.306.409                            | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 2                               | Perikanan                                                      | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 3                               | Pertambangan dan penggalian                                    | -                         | 2.650.651                            | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 4                               | Industri pengolahan                                            | -                         | 1.081.512                            | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 5                               | Listrik, gas dan air                                           | -                         | 13.883.567                           | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 6                               | Konstruksi                                                     | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 7                               | Perdagangan besar dan eceran                                   | -                         | 13                                   | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 8                               | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum                | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 9                               | Transportasi, pergudangan dan komunikasi                       | -                         | 4.051.483                            | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 10                              | Perantara keuangan                                             | 2.536.274                 | 5.015.424                            | -                                                                      | 67.168.112          | -                            |  |
| 11                              | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan               | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 12                              | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | 148.665.384               | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 13                              | Jasa pendidikan                                                | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 14                              | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial                             | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 15                              | Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 16                              | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga                     | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 17                              | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya     | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 18                              | Kegiatan yang belum jelas batasannya                           | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 19                              | Bukan lapangan usaha                                           | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 45.595.959                   |  |
| 20                              | Lainnya                                                        | 5.235                     | 8.321.999                            | -                                                                      | -                   | -                            |  |
|                                 | <b>Total</b>                                                   | <b>151.206.893</b>        | <b>36.311.058</b>                    | <b>-</b>                                                               | <b>67.168.112</b>   | <b>45.595.959</b>            |  |



(dalam jutaan Rupiah)

|  | Kredit Beragun<br>Properti Komersial | Kredit Pegawai/<br>Pensiunan | Tagihan Kepada<br>Usaha Mikro,<br>Usaha Kecil dan<br>Portofolio Ritel | Tagihan kepada<br>Korporasi | Tagihan yang Telah<br>Jatuh Tempo | Aset Lainnya | Eksposur di Unit<br>Usaha Syariah<br>(apabila ada) |
|--|--------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|--------------|----------------------------------------------------|
|  | (8)                                  | (9)                          | (10)                                                                  | (11)                        | (12)                              | (13)         | (14)                                               |
|  | -                                    | -                            | 151.990                                                               | 30.942.776                  | 5.770                             | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 36.867                                                                | 831.267                     | 63                                | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 28.978                                                                | 1.205.967                   | 4.419                             | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 799.723                                                               | 119.265.815                 | 106.053                           | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 7.449                                                                 | 3.124.998                   | 1.436                             | -            | -                                                  |
|  | 224.629                              | -                            | 237.691                                                               | 17.548.877                  | 16.209                            | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 4.580.050                                                             | 125.490.221                 | 506.220                           | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 187.141                                                               | 13.220.926                  | 353.417                           | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 308.335                                                               | 23.549.860                  | 23.222                            | 80           | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 35.521                                                                | 13.492.721                  | 3.706                             | 526.445      | -                                                  |
|  | 16.933.751                           | -                            | 370.193                                                               | 5.969.462                   | 48.998                            | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | -                                                                     | -                           | -                                 | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 40.830                                                                | 946.018                     | 5.441                             | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 83.614                                                                | 2.636.837                   | 1.360                             | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 320.983                                                               | 4.561.113                   | 6.661                             | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | -                                                                     | -                           | -                                 | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 23                                                                    | -                           | -                                 | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 7.708                                                                 | 3.345                       | 87                                | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 49.896.164                                                            | 25.342.047                  | 558.020                           | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 11.869.591                                                            | 35.311.375                  | 58.303                            | 50.255.155   | -                                                  |
|  | 17.158.380                           | -                            | 68.962.851                                                            | 423.443.625                 | 1.699.385                         | 50.781.680   | -                                                  |

Tabel B.3.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu

| No.                             | Sektor Ekonomi                                                     | Tagihan Kepada Pemerintah | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Tagihan Kepada Bank | Kredit Beragun Rumah Tinggal |  |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------|--|
| (1)                             | (2)                                                                | (3)                       | (4)                                  | (5)                                                                    | (6)                 | (7)                          |  |
| <b>Periode 31 Desember 2017</b> |                                                                    |                           |                                      |                                                                        |                     |                              |  |
| 1                               | Pertanian, perburuan dan kehutanan                                 | -                         | 869.253                              | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 2                               | Perikanan                                                          | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 3                               | Pertambangan dan penggalian                                        | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 4                               | Industri pengolahan                                                | -                         | 1.665.072                            | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 5                               | Listrik, gas dan air                                               | -                         | 11.926.096                           | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 6                               | Konstruksi                                                         | -                         | 145                                  | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 7                               | Perdagangan besar dan eceran                                       | -                         | 10                                   | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 8                               | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum                    | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 9                               | Transportasi, pergudangan dan komunikasi                           | -                         | 2.008.593                            | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 10                              | Perantara keuangan                                                 | -                         | 5.747.552                            | -                                                                      | 50.560.224          | -                            |  |
| 11                              | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan                   | -                         | 6                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 12                              | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib     | 163.927.574               | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 13                              | Jasa pendidikan                                                    | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 14                              | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial                                 | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 15                              | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 16                              | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga                         | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 17                              | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya         | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 18                              | Kegiatan yang belum jelas batasannya                               | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 19                              | Bukan lapangan usaha                                               | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 38.498.199                   |  |
| 20                              | Lainnya                                                            | -                         | 2.055.772                            | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| <b>Total</b>                    |                                                                    | <b>163.927.574</b>        | <b>24.272.499</b>                    | <b>-</b>                                                               | <b>50.560.224</b>   | <b>38.498.199</b>            |  |

(dalam jutaan Rupiah)

|  | Kredit Beragun<br>Properti Komersial | Kredit Pegawai/<br>Pensiunan | Tagihan Kepada<br>Usaha Mikro,<br>Usaha Kecil dan<br>Portofolio Ritel | Tagihan kepada<br>Korporasi | Tagihan yang Telah<br>Jatuh Tempo | Aset Lainnya | Eksposur di Unit<br>Usaha Syariah<br>(apabila ada) |
|--|--------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|--------------|----------------------------------------------------|
|  | (8)                                  | (9)                          | (10)                                                                  | (11)                        | (12)                              | (13)         | (14)                                               |
|  | -                                    | -                            | 121.541                                                               | 27.306.476                  | 16.058                            | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 32.893                                                                | 720.869                     | 129                               | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 19.395                                                                | 792.866                     | 17.880                            | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 646.892                                                               | 103.352.994                 | 134.066                           | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 5.685                                                                 | 1.768.605                   | 1.271                             | -            | -                                                  |
|  | 167.902                              | -                            | 199.959                                                               | 13.050.083                  | 33.012                            | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 3.744.899                                                             | 113.841.189                 | 385.746                           | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 147.302                                                               | 13.086.099                  | 96.806                            | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 250.823                                                               | 20.528.957                  | 77.811                            | 80           | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 29.861                                                                | 15.103.485                  | 66                                | 271.270      | -                                                  |
|  | 14.986.845                           | -                            | 293.955                                                               | 5.293.508                   | 73.033                            | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | -                                                                     | -                           | -                                 | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 29.826                                                                | 854.802                     | 137                               | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 60.275                                                                | 2.194.467                   | 302                               | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 252.369                                                               | 3.835.859                   | 12.585                            | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | -                                                                     | -                           | -                                 | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 239                                                                   | -                           | -                                 | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | -                                                                     | 11.452                      | 72                                | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 48.484.133                                                            | 26.731.939                  | 399.208                           | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 10.482.052                                                            | 35.219.525                  | 129.184                           | 39.834.003   | -                                                  |
|  | 15.154.747                           | -                            | 64.802.099                                                            | 383.693.175                 | 1.377.366                         | 40.105.353   | -                                                  |

Tabel B.3.a.2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

| No.                             | Sektor Ekonomi                                                 | Tagihan Kepada Pemerintah | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Tagihan Kepada Bank | Kredit Beragun Rumah Tinggal |  |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------|--|
| (1)                             | (2)                                                            | (3)                       | (4)                                  | (5)                                                                    | (6)                 | (7)                          |  |
| <b>Periode 31 Desember 2018</b> |                                                                |                           |                                      |                                                                        |                     |                              |  |
| 1                               | Pertanian, perburuan dan kehutanan                             | -                         | 1.306.409                            | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 2                               | Perikanan                                                      | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 3                               | Pertambangan dan penggalian                                    | -                         | 2.650.651                            | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 4                               | Industri pengolahan                                            | -                         | 1.081.512                            | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 5                               | Listrik, gas dan air                                           | -                         | 13.983.567                           | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 6                               | Konstruksi                                                     | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 7                               | Perdagangan besar dan eceran                                   | -                         | 13                                   | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 8                               | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum                | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 249                          |  |
| 9                               | Transportasi, pergudangan dan komunikasi                       | -                         | 4.051.483                            | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 10                              | Perantara keuangan                                             | 2.536.275                 | 5.015.424                            | -                                                                      | 67.379.473          | -                            |  |
| 11                              | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan               | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 12                              | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | 150.181.242               | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 13                              | Jasa pendidikan                                                | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 14                              | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial                             | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 15                              | Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 16                              | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga                     | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 17                              | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya     | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 18                              | Kegiatan yang belum jelas batasannya                           | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 19                              | Bukan lapangan usaha                                           | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 45.595.959                   |  |
| 20                              | Lainnya                                                        | 5.234                     | 8.321.999                            | -                                                                      | -                   | 53.559                       |  |
|                                 | <b>Total</b>                                                   | <b>152.722.751</b>        | <b>36.411.058</b>                    | <b>-</b>                                                               | <b>67.379.473</b>   | <b>45.649.767</b>            |  |

(dalam jutaan Rupiah)

|  | Kredit Beragun<br>Properti Komersial | Kredit Pegawai/<br>Pensiunan | Tagihan Kepada<br>Usaha Mikro,<br>Usaha Kecil dan<br>Portofolio Ritel | Tagihan kepada<br>Korporasi | Tagihan yang Telah<br>Jatuh Tempo | Aset Lainnya      | Eksposur di Unit<br>Usaha Syariah<br>(apabila ada) |
|--|--------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------|
|  | (8)                                  | (9)                          | (10)                                                                  | (11)                        | (12)                              | (13)              | (14)                                               |
|  | -                                    | 342.624                      | 501.637                                                               | 31.146.152                  | 7.059                             | -                 | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 116.091                                                               | 956.923                     | 623                               | -                 | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 264.053                                                               | 1.211.588                   | 5.205                             | -                 | -                                                  |
|  | 294                                  | -                            | 2.563.282                                                             | 120.251.831                 | 111.296                           | -                 | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 7.983                                                                 | 3.125.054                   | 1.436                             | -                 | -                                                  |
|  | 273.360                              | -                            | 254.789                                                               | 17.818.286                  | 19.158                            | -                 | -                                                  |
|  | 492                                  | -                            | 5.791.353                                                             | 126.880.262                 | 509.695                           | -                 | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 322.172                                                               | 13.222.891                  | 353.647                           | -                 | -                                                  |
|  | 4.663                                | -                            | 643.310                                                               | 24.083.713                  | 23.841                            | 80                | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 671.174                                                               | 14.661.854                  | 3.996                             | 929.572           | -                                                  |
|  | 17.190.095                           | -                            | 947.172                                                               | 6.437.579                   | 50.550                            | -                 | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 444.670                                                               | -                           | 1.275                             | -                 | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 455.042                                                               | 948.606                     | 6.579                             | -                 | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 346.853                                                               | 2.638.956                   | 1.753                             | -                 | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 518.591                                                               | 4.565.110                   | 7.911                             | -                 | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 1.129.400                                                             | 18                          | 52.434                            | -                 | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 23                                                                    | -                           | -                                 | -                 | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 650.883                                                               | 11.383                      | 2.268                             | -                 | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 49.896.164                                                            | 25.342.047                  | 558.020                           | -                 | -                                                  |
|  | -                                    | 75.804                       | 11.612.137                                                            | 35.313.461                  | 59.402                            | 50.804.210        | -                                                  |
|  | <b>17.468.904</b>                    | <b>418.428</b>               | <b>77.136.779</b>                                                     | <b>428.615.714</b>          | <b>1.776.148</b>                  | <b>51.733.862</b> | -                                                  |



Tabel B.3.a.2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

| No.                             | Sektor Ekonomi                                                 | Tagihan Kepada Pemerintah | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Tagihan Kepada Bank | Kredit Beragun Rumah Tinggal |  |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------|--|
| (1)                             | (2)                                                            | (3)                       | (4)                                  | (5)                                                                    | (6)                 | (7)                          |  |
| <b>Periode 31 Desember 2017</b> |                                                                |                           |                                      |                                                                        |                     |                              |  |
| 1                               | Pertanian, perburuan dan kehutanan                             | -                         | 869.253                              | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 2                               | Perikanan                                                      | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 3                               | Pertambangan dan penggalian                                    | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 4                               | Industri pengolahan                                            | -                         | 1.665.072                            | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 5                               | Listrik, gas dan air                                           | -                         | 11.926.096                           | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 6                               | Konstruksi                                                     | -                         | 145                                  | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 7                               | Perdagangan besar dan eceran                                   | -                         | 10                                   | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 8                               | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum                | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 350                          |  |
| 9                               | Transportasi, pergudangan dan komunikasi                       | -                         | 2.008.622                            | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 10                              | Perantara keuangan                                             | -                         | 5.747.552                            | -                                                                      | 51.237.144          | -                            |  |
| 11                              | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan               | -                         | 6                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 12                              | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | 165.229.204               | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 13                              | Jasa pendidikan                                                | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 14                              | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial                             | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 15                              | Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 16                              | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga                     | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 17                              | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya     | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 18                              | Kegiatan yang belum jelas batasannya                           | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | -                            |  |
| 19                              | Bukan lapangan usaha                                           | -                         | -                                    | -                                                                      | -                   | 38.498.199                   |  |
| 20                              | Lainnya                                                        | -                         | 2.055.772                            | -                                                                      | -                   | 32.263                       |  |
| <b>Total</b>                    |                                                                | <b>165.229.204</b>        | <b>24.272.528</b>                    | <b>-</b>                                                               | <b>51.237.144</b>   | <b>38.530.812</b>            |  |

(dalam jutaan Rupiah)

|  | Kredit Beragun<br>Properti Komersial | Kredit Pegawai/<br>Pensiunan | Tagihan Kepada<br>Usaha Mikro,<br>Usaha Kecil dan<br>Portofolio Ritel | Tagihan kepada<br>Korporasi | Tagihan yang Telah<br>Jatuh Tempo | Aset Lainnya | Eksposur di Unit<br>Usaha Syariah<br>(apabila ada) |
|--|--------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|--------------|----------------------------------------------------|
|  | (8)                                  | (9)                          | (10)                                                                  | (11)                        | (12)                              | (13)         | (14)                                               |
|  | -                                    | 281.008                      | 351.315                                                               | 27.465.674                  | 16.993                            | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 78.286                                                                | 817.994                     | 477                               | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 171.126                                                               | 801.749                     | 18.399                            | -            | -                                                  |
|  | 746                                  | -                            | 1.778.806                                                             | 104.330.031                 | 142.147                           | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 6.181                                                                 | 1.768.762                   | 1.271                             | -            | -                                                  |
|  | 192.648                              | -                            | 221.775                                                               | 13.181.771                  | 35.851                            | -            | -                                                  |
|  | 2.863                                | 1.948                        | 4.636.928                                                             | 114.969.007                 | 388.957                           | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 241.291                                                               | 13.088.253                  | 97.241                            | -            | -                                                  |
|  | 11.005                               | -                            | 485.635                                                               | 21.126.481                  | 78.448                            | 80           | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 683.227                                                               | 15.664.785                  | 415                               | 593.574      | -                                                  |
|  | 15.109.394                           | -                            | 692.712                                                               | 5.909.438                   | 74.560                            | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 320.792                                                               | 50                          | 810                               | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 313.551                                                               | 858.083                     | 953                               | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 239.789                                                               | 2.195.117                   | 854                               | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 353.941                                                               | 3.840.477                   | 13.392                            | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 1.064.387                                                             | -                           | 72.552                            | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 239                                                                   | -                           | -                                 | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 2.999.403                                                             | 17.207                      | 11.232                            | -            | -                                                  |
|  | -                                    | -                            | 49.027.240                                                            | 26.731.939                  | 413.646                           | -            | -                                                  |
|  | -                                    | 96.609                       | 10.249.930                                                            | 35.237.198                  | 130.122                           | 40.098.581   | -                                                  |
|  | 15.316.656                           | 379.565                      | 73.916.554                                                            | 388.004.016                 | 1.498.320                         | 40.692.235   | -                                                  |

Tabel B.4.a.1. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Keterangan                                                 | Periode 31 Desember 2018 |             |            |                        |             |
|-----|------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------|------------|------------------------|-------------|
|     |                                                            | Wilayah                  |             |            |                        |             |
|     |                                                            | Sumatera                 | Jawa        | Kalimantan | Indonesia Bagian Timur | Total       |
| (1) | (2)                                                        | (3)                      | (4)         | (5)        | (6)                    | (7)         |
| 1   | Tagihan                                                    | 27.081.533               | 714.990.474 | 8.779.709  | 18.051.853             | 768.903.569 |
| 2   | Tagihan yang mengalami penurunan nilai ( <i>impaired</i> ) | 291.892                  | 4.342.313   | 54.859     | 340.221                | 5.029.285   |
|     | a. Belum jatuh tempo                                       | 72.455                   | 1.574.934   | -          | 93.605                 | 1.740.994   |
|     | b. Telah jatuh tempo                                       | 219.437                  | 2.767.379   | 54.859     | 246.616                | 3.288.291   |
| 3   | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual      | 194.819                  | 3.264.452   | 37.975     | 294.386                | 3.791.632   |
| 4   | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif        | 473.666                  | 9.050.903   | 157.194    | 476.210                | 10.157.973  |
| 5   | Tagihan yang dihapus buku                                  | 8.845                    | 2.295.013   | 184.219    | 12.689                 | 2.500.766   |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Keterangan                                                 | Periode 31 Desember 2017 |             |            |                        |             |
|-----|------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------|------------|------------------------|-------------|
|     |                                                            | Wilayah                  |             |            |                        |             |
|     |                                                            | Sumatera                 | Jawa        | Kalimantan | Indonesia Bagian Timur | Total       |
| (1) | (2)                                                        | (3)                      | (4)         | (5)        | (6)                    | (7)         |
| 1   | Tagihan                                                    | 23.905.851               | 657.013.136 | 6.970.909  | 17.388.415             | 705.278.311 |
| 2   | Tagihan yang mengalami penurunan nilai ( <i>impaired</i> ) | 197.837                  | 4.589.840   | 206.491    | 396.496                | 5.390.664   |
|     | a. Belum jatuh tempo                                       | -                        | 2.082.600   | 37.570     | 396.496                | 2.516.666   |
|     | b. Telah jatuh tempo                                       | 197.837                  | 2.507.240   | 168.921    | -                      | 2.873.998   |
| 3   | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual      | 141.477                  | 3.556.455   | 151.713    | 173.128                | 4.022.773   |
| 4   | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif        | 633.652                  | 8.998.285   | 152.097    | 310.664                | 10.094.698  |
| 5   | Tagihan yang dihapus buku                                  | 2.028                    | 1.522.438   | 6.765      | 12.198                 | 1.543.429   |

Tabel B.4.a.2. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Keterangan                                                 | Periode 31 Desember 2018 |             |            |                        |                     |             |
|-----|------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------|------------|------------------------|---------------------|-------------|
|     |                                                            | Wilayah                  |             |            |                        |                     |             |
|     |                                                            | Sumatera                 | Jawa        | Kalimantan | Indonesia Bagian Timur | Operasi Luar Negeri | Total       |
| (1) | (2)                                                        | (3)                      | (4)         | (5)        | (6)                    | (7)                 | (8)         |
| 1   | Tagihan                                                    | 27.253.320               | 728.001.032 | 8.779.709  | 18.051.853             | 788.500             | 782.874.414 |
| 2   | Tagihan yang mengalami penurunan nilai ( <i>impaired</i> ) | 291.892                  | 4.605.011   | 54.859     | 340.221                | 45.962              | 5.337.945   |
|     | a. Belum jatuh tempo                                       | 72.455                   | 1.835.833   | -          | 93.605                 | 45.962              | 2.047.855   |
|     | b. Telah jatuh tempo                                       | 219.437                  | 2.769.178   | 54.859     | 246.616                | -                   | 3.290.090   |
| 3   | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual      | 194.819                  | 3.283.306   | 37.975     | 294.386                | 45.962              | 3.856.448   |
| 4   | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif        | 475.143                  | 9.483.443   | 157.194    | 476.210                | 429                 | 10.592.419  |
| 5   | Tagihan yang dihapus buku                                  | 8.845                    | 2.559.746   | 184.219    | 12.689                 | -                   | 2.765.499   |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Keterangan                                                 | Periode 31 Desember 2017 |             |            |                        |                     |             |
|-----|------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------|------------|------------------------|---------------------|-------------|
|     |                                                            | Wilayah                  |             |            |                        |                     |             |
|     |                                                            | Sumatera                 | Jawa        | Kalimantan | Indonesia Bagian Timur | Operasi Luar Negeri | Total       |
| (1) | (2)                                                        | (3)                      | (4)         | (5)        | (6)                    | (7)                 | (8)         |
| 1   | Tagihan                                                    | 24.035.621               | 669.869.361 | 6.970.909  | 17.388.415             | 786.971             | 719.051.277 |
| 2   | Tagihan yang mengalami penurunan nilai ( <i>impaired</i> ) | 197.837                  | 4.632.990   | 206.491    | 396.496                | 40.723              | 5.474.537   |
|     | a. Belum jatuh tempo                                       | -                        | 2.105.385   | 37.570     | 396.496                | 40.723              | 2.580.174   |
|     | b. Telah jatuh tempo                                       | 197.837                  | 2.527.605   | 168.921    | -                      | -                   | 2.894.363   |
| 3   | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual      | 141.477                  | 3.590.102   | 151.713    | 173.128                | 40.723              | 4.097.143   |
| 4   | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif        | 634.923                  | 9.436.512   | 152.097    | 310.664                | 2.829               | 10.537.025  |
| 5   | Tagihan yang dihapus buku                                  | 2.028                    | 1.736.019   | 6.765      | 12.198                 | -                   | 1.757.010   |

Tabel B.5.a.1. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No.                             | Sektor Ekonomi                                                     | Tagihan            | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai |                   | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif | Tagihan yang Dihapus Buku |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------|
|                                 |                                                                    |                    | Belum Jatuh Tempo                      | Telah Jatuh Tempo |                                                       |                                                     |                           |
| (1)                             | (2)                                                                | (3)                | (4)                                    | (5)               | (6)                                                   | (7)                                                 | (8)                       |
| <b>Periode 31 Desember 2018</b> |                                                                    |                    |                                        |                   |                                                       |                                                     |                           |
| 1                               | Pertanian, perburuan dan kehutanan                                 | 30.435.410         | -                                      | -                 | -                                                     | 231.492                                             | 125.166                   |
| 2                               | Perikanan                                                          | 763.003            | -                                      | -                 | -                                                     | 84.942                                              | 243                       |
| 3                               | Pertambangan dan penggalian                                        | 3.823.903          | -                                      | 13.377            | 9.969                                                 | 31.650                                              | 80                        |
| 4                               | Industri pengolahan                                                | 110.380.644        | -                                      | 163.460           | 108.086                                               | 2.726.306                                           | 131.723                   |
| 5                               | Listrik, gas dan air                                               | 16.186.482         | -                                      | 18.478            | 17.065                                                | 42.683                                              | 104                       |
| 6                               | Konstruksi                                                         | 15.213.324         | -                                      | 560.744           | 552.052                                               | 318.935                                             | 39.683                    |
| 7                               | Perdagangan besar dan eceran                                       | 118.916.000        | 471.166                                | 926.776           | 1.001.599                                             | 2.779.252                                           | 721.020                   |
| 8                               | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum                    | 13.897.479         | 786.668                                | 781.187           | 844.424                                               | 365.664                                             | 686                       |
| 9                               | Transportasi, pergudangan dan komunikasi                           | 24.008.120         | 473.441                                | 553.889           | 1.003.367                                             | 343.934                                             | 339.000                   |
| 10                              | Perantara keuangan                                                 | 87.286.330         | -                                      | -                 | -                                                     | 91.095                                              | 210.394                   |
| 11                              | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan                   | 20.861.800         | -                                      | 270.380           | 248.260                                               | 704.471                                             | 2.227                     |
| 12                              | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib     | 153.456.304        | -                                      | -                 | -                                                     | -                                                   | -                         |
| 13                              | Jasa pendidikan                                                    | 874.465            | -                                      | -                 | -                                                     | 9.057                                               | 370                       |
| 14                              | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial                                 | 2.360.375          | -                                      | -                 | -                                                     | 32.353                                              | 87                        |
| 15                              | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 4.608.049          | -                                      | -                 | -                                                     | 84.274                                              | 10.836                    |
| 16                              | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga                         | -                  | -                                      | -                 | -                                                     | -                                                   | -                         |
| 17                              | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya         | 24                 | -                                      | -                 | -                                                     | 1                                                   | -                         |
| 18                              | Kegiatan yang belum jelas batasannya                               | 11.561             | -                                      | -                 | -                                                     | 719                                                 | 618                       |
| 19                              | Bukan lapangan usaha                                               | 122.199.366        | -                                      | -                 | -                                                     | 1.414.722                                           | 515.717                   |
| 20                              | Lainnya                                                            | 43.620.930         | 9.719                                  | -                 | 6.810                                                 | 896.423                                             | 402.812                   |
| <b>Total</b>                    |                                                                    | <b>768.903.569</b> | <b>1.740.994</b>                       | <b>3.288.291</b>  | <b>3.791.632</b>                                      | <b>10.157.973</b>                                   | <b>2.500.766</b>          |



Tabel B.5.a.1. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No.                             | Sektor Ekonomi                                                     | Tagihan            | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai |                   | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif | Tagihan yang Dihapus Buku |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------|
|                                 |                                                                    |                    | Belum Jatuh Tempo                      | Telah Jatuh Tempo |                                                       |                                                     |                           |
| (1)                             | (2)                                                                | (3)                | (4)                                    | (5)               | (6)                                                   | (7)                                                 | (8)                       |
| <b>Periode 31 Desember 2017</b> |                                                                    |                    |                                        |                   |                                                       |                                                     |                           |
| 1                               | Pertanian, perburuan dan kehutanan                                 | 26.186.491         | -                                      | 132.870           | 120.035                                               | 155.662                                             | 206                       |
| 2                               | Perikanan                                                          | 664.084            | -                                      | -                 | -                                                     | 13.524                                              | 72                        |
| 3                               | Pertambangan dan penggalian                                        | 802.550            | -                                      | 61.448            | 45.093                                                | 47.929                                              | -                         |
| 4                               | Industri pengolahan                                                | 95.017.163         | 1.226                                  | 347.765           | 276.783                                               | 2.488.413                                           | 81.194                    |
| 5                               | Listrik, gas dan air                                               | 13.449.184         | -                                      | 18.363            | 17.099                                                | 145.997                                             | -                         |
| 6                               | Konstruksi                                                         | 11.129.721         | 687.685                                | 113.070           | 372.159                                               | 252.315                                             | 804                       |
| 7                               | Perdagangan besar dan eceran                                       | 108.016.224        | 978.384                                | 685.160           | 1.320.170                                             | 2.364.963                                           | 153.793                   |
| 8                               | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum                    | 12.671.143         | 53.483                                 | 236.854           | 169.034                                               | 1.001.356                                           | 23.228                    |
| 9                               | Transportasi, pergudangan dan komunikasi                           | 19.921.503         | 794.847                                | 507.792           | 1.083.660                                             | 631.993                                             | 518.168                   |
| 10                              | Perantara keuangan                                                 | 71.248.045         | -                                      | -                 | -                                                     | 77.060                                              | 121                       |
| 11                              | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan                   | 17.838.790         | -                                      | 257.883           | 188.717                                               | 662.926                                             | 1.156                     |
| 12                              | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib     | 169.769.991        | -                                      | -                 | -                                                     | -                                                   | -                         |
| 13                              | Jasa pendidikan                                                    | 658.675            | -                                      | -                 | -                                                     | 19.742                                              | 193                       |
| 14                              | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial                                 | 1.791.102          | -                                      | -                 | -                                                     | 24.707                                              | 177                       |
| 15                              | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 3.712.704          | -                                      | 25.738            | 18.732                                                | 87.322                                              | 858                       |
| 16                              | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga                         | -                  | -                                      | -                 | -                                                     | -                                                   | -                         |
| 17                              | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya         | 240                | -                                      | -                 | -                                                     | 2                                                   | -                         |
| 18                              | Kegiatan yang belum jelas batasannya                               | 11.793             | -                                      | -                 | -                                                     | 590                                                 | 254                       |
| 19                              | Bukan lapangan usaha                                               | 114.638.188        | -                                      | -                 | -                                                     | 1.200.371                                           | 371.016                   |
| 20                              | Lainnya                                                            | 37.750.720         | 1.041                                  | 487.055           | 411.291                                               | 919.826                                             | 392.189                   |
| <b>Total</b>                    |                                                                    | <b>705.278.311</b> | <b>2.516.666</b>                       | <b>2.873.998</b>  | <b>4.022.773</b>                                      | <b>10.094.698</b>                                   | <b>1.543.429</b>          |

Tabel B.5.a.2. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No.                             | Sektor Ekonomi                                                     | Tagihan            | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai |                   | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif | Tagihan yang Dihapus Buku |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------|
|                                 |                                                                    |                    | Belum Jatuh Tempo                      | Telah Jatuh Tempo |                                                       |                                                     |                           |
| (1)                             | (2)                                                                | (3)                | (4)                                    | (5)               | (6)                                                   | (7)                                                 | (8)                       |
| <b>Periode 31 Desember 2018</b> |                                                                    |                    |                                        |                   |                                                       |                                                     |                           |
| 1                               | Pertanian, perburuan dan kehutanan                                 | 31.337.167         | -                                      | -                 | -                                                     | 246.297                                             | 129.053                   |
| 2                               | Perikanan                                                          | 974.317            | 115.583                                | -                 | 4.981                                                 | 86.868                                              | 1.341                     |
| 3                               | Pertambangan dan penggalian                                        | 4.068.423          | -                                      | 13.377            | 9.969                                                 | 36.244                                              | 1.273                     |
| 4                               | Industri pengolahan                                                | 113.193.817        | -                                      | 163.460           | 108.086                                               | 2.774.578                                           | 148.976                   |
| 5                               | Listrik, gas dan air                                               | 16.287.071         | -                                      | 18.478            | 17.064                                                | 43.698                                              | 148                       |
| 6                               | Konstruksi                                                         | 15.552.230         | -                                      | 560.744           | 552.052                                               | 322.880                                             | 39.781                    |
| 7                               | Perdagangan besar dan eceran                                       | 121.497.443        | 493.055                                | 928.575           | 1.006.231                                             | 2.815.031                                           | 735.261                   |
| 8                               | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum                    | 14.036.434         | 786.668                                | 781.187           | 844.424                                               | 369.183                                             | 1.461                     |
| 9                               | Transportasi, pergudangan dan komunikasi                           | 24.730.128         | 476.250                                | 553.889           | 1.006.176                                             | 364.881                                             | 342.197                   |
| 10                              | Perantara keuangan                                                 | 88.084.542         | 64.314                                 | -                 | 3.216                                                 | 104.066                                             | 211.421                   |
| 11                              | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan                   | 22.145.613         | 47.620                                 | 270.380           | 254.213                                               | 724.404                                             | 12.798                    |
| 12                              | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib     | 154.251.078        | -                                      | -                 | -                                                     | 14.052                                              | 1.638                     |
| 13                              | Jasa pendidikan                                                    | 1.295.816          | -                                      | -                 | -                                                     | 17.662                                              | 2.045                     |
| 14                              | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial                                 | 2.628.124          | -                                      | -                 | -                                                     | 37.074                                              | 1.045                     |
| 15                              | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 4.813.122          | -                                      | -                 | -                                                     | 89.470                                              | 12.647                    |
| 16                              | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga                         | 1.250.472          | -                                      | -                 | -                                                     | 218.950                                             | 195.648                   |
| 17                              | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya         | 24                 | -                                      | -                 | -                                                     | 1                                                   | -                         |
| 18                              | Kegiatan yang belum jelas batasannya                               | 670.909            | -                                      | -                 | -                                                     | 14.383                                              | 9.743                     |
| 19                              | Bukan lapangan usaha                                               | 122.199.366        | -                                      | -                 | -                                                     | 1.414.722                                           | 515.736                   |
| 20                              | Lainnya                                                            | 43.858.318         | 64.365                                 | -                 | 50.036                                                | 897.975                                             | 403.287                   |
| <b>Total</b>                    |                                                                    | <b>782.874.414</b> | <b>2.047.855</b>                       | <b>3.290.090</b>  | <b>3.856.448</b>                                      | <b>10.592.419</b>                                   | <b>2.765.499</b>          |

Tabel B.5.a.2. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No.                             | Sektor Ekonomi                                                     | Tagihan            | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai |                   | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif | Tagihan yang Dihapus Buku |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------|
|                                 |                                                                    |                    | Belum Jatuh Tempo                      | Telah Jatuh Tempo |                                                       |                                                     |                           |
| (1)                             | (2)                                                                | (3)                | (4)                                    | (5)               | (6)                                                   | (7)                                                 | (8)                       |
| <b>Periode 31 Desember 2017</b> |                                                                    |                    |                                        |                   |                                                       |                                                     |                           |
| 1                               | Pertanian, perburuan dan kehutanan                                 | 26.859.193         | -                                      | 132.870           | 120.035                                               | 162.738                                             | 2.926                     |
| 2                               | Perikanan                                                          | 807.409            | -                                      | -                 | -                                                     | 14.329                                              | 1.000                     |
| 3                               | Pertambangan dan penggalian                                        | 965.879            | -                                      | 61.813            | 45.459                                                | 50.204                                              | 1.537                     |
| 4                               | Industri pengolahan                                                | 97.145.418         | 3.769                                  | 347.765           | 279.326                                               | 2.512.573                                           | 91.740                    |
| 5                               | Listrik, gas dan air                                               | 13.449.835         | -                                      | 18.363            | 17.098                                                | 146.023                                             | -                         |
| 6                               | Konstruksi                                                         | 11.318.399         | 693.887                                | 113.070           | 378.362                                               | 256.291                                             | 804                       |
| 7                               | Perdagangan besar dan eceran                                       | 110.056.619        | 988.173                                | 685.160           | 1.323.942                                             | 2.392.097                                           | 166.996                   |
| 8                               | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum                    | 12.768.664         | 53.483                                 | 236.854           | 169.033                                               | 1.003.182                                           | 24.051                    |
| 9                               | Transportasi, pergudangan dan komunikasi                           | 20.790.357         | 797.847                                | 527.792           | 1.103.810                                             | 650.327                                             | 519.547                   |
| 10                              | Perantara keuangan                                                 | 71.326.528         | 606                                    | -                 | 607                                                   | 83.658                                              | 451                       |
| 11                              | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan                   | 18.724.608         | -                                      | 257.883           | 188.717                                               | 676.525                                             | 3.901                     |
| 12                              | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib     | 170.419.048        | -                                      | -                 | -                                                     | 3.726                                               | 1.786                     |
| 13                              | Jasa pendidikan                                                    | 948.222            | -                                      | -                 | -                                                     | 22.863                                              | 1.198                     |
| 14                              | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial                                 | 1.972.880          | -                                      | -                 | -                                                     | 26.814                                              | 584                       |
| 15                              | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 3.820.518          | 246                                    | 25.738            | 18.732                                                | 89.193                                              | 1.552                     |
| 16                              | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga                         | 1.199.689          | -                                      | -                 | -                                                     | 204.068                                             | 159.546                   |
| 17                              | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya         | 240                | -                                      | -                 | -                                                     | 2                                                   | -                         |
| 18                              | Kegiatan yang belum jelas batasannya                               | 3.053.089          | -                                      | -                 | -                                                     | 41.079                                              | 16.186                    |
| 19                              | Bukan lapangan usaha                                               | 115.217.345        | -                                      | -                 | -                                                     | 1.278.507                                           | 371.016                   |
| 20                              | Lainnya                                                            | 38.207.337         | 42.163                                 | 487.055           | 452.022                                               | 922.826                                             | 392.189                   |
| <b>Total</b>                    |                                                                    | <b>719.051.277</b> | <b>2.580.174</b>                       | <b>2.894.363</b>  | <b>4.097.143</b>                                      | <b>10.537.025</b>                                   | <b>1.757.010</b>          |

Tabel B.6.a.1. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No.                     | Sektor Ekonomi                                                                    | Periode 31 Desember 2018 |                   |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|
|                         |                                                                                   | CKPN Individual          | CKPN Kolektif     |
| (1)                     | (2)                                                                               | (3)                      | (4)               |
| 1                       | Saldo awal CKPN                                                                   | 4.022.773                | 10.094.698        |
| 2                       | Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)                          |                          |                   |
|                         | a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan                                         | 1.680.984                | 3.370.960         |
|                         | b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan                                           | (337.267)                | (2.347.288)       |
| 3                       | CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan | (1.639.851)              | (1.083.709)       |
| 4                       | Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan                             | 64.993                   | 123.312           |
| <b>Saldo akhir CKPN</b> |                                                                                   | <b>3.791.632</b>         | <b>10.157.973</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No.                     | Sektor Ekonomi                                                                    | Periode 31 Desember 2017 |                   |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|
|                         |                                                                                   | CKPN Individual          | CKPN Kolektif     |
| (1)                     | (2)                                                                               | (3)                      | (4)               |
| 1                       | Saldo awal CKPN                                                                   | 4.018.968                | 9.436.524         |
| 2                       | Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)                          |                          |                   |
|                         | a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan                                         | 1.583.009                | 3.253.931         |
|                         | b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan                                           | (834.737)                | (1.740.349)       |
| 3                       | CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan | (889.248)                | (955.142)         |
| 4                       | Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan                             | 144.781                  | 99.734            |
| <b>Saldo akhir CKPN</b> |                                                                                   | <b>4.022.773</b>         | <b>10.094.698</b> |

Tabel B.6.a.2. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No.                     | Sektor Ekonomi                                                                    | Periode 31 Desember 2018 |                   |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|
|                         |                                                                                   | CKPN Individual          | CKPN Kolektif     |
| (1)                     | (2)                                                                               | (3)                      | (4)               |
| 1                       | Saldo awal CKPN                                                                   | 4.097.143                | 10.537.025        |
| 2                       | Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)                          |                          |                   |
|                         | a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan                                         | 1.852.105                | 3.887.640         |
|                         | b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan                                           | (493.267)                | (2.569.876)       |
| 3                       | CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan | (1.665.820)              | (1.385.423)       |
| 4                       | Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan                             | 66.287                   | 123.053           |
| <b>Saldo akhir CKPN</b> |                                                                                   | <b>3.856.448</b>         | <b>10.592.419</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No.                     | Sektor Ekonomi                                                                    | Periode 31 Desember 2017 |                   |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|
|                         |                                                                                   | CKPN Individual          | CKPN Kolektif     |
| (1)                     | (2)                                                                               | (3)                      | (4)               |
| 1                       | Saldo awal CKPN                                                                   | 4.137.890                | 9.777.291         |
| 2                       | Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)                          |                          |                   |
|                         | a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan                                         | 1.715.020                | 3.732.149         |
|                         | b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan                                           | (964.297)                | (1.858.767)       |
| 3                       | CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan | (936.068)                | (1.213.380)       |
| 4                       | Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan                             | 144.598                  | 99.732            |
| <b>Saldo akhir CKPN</b> |                                                                                   | <b>4.097.143</b>         | <b>10.537.025</b> |



Tabel B.7.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

| No.                           | Kategori Portofolio                                                    |                            |                          |                       |                      |                         |  |
|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------------|----------------------|-------------------------|--|
|                               |                                                                        |                            |                          |                       |                      |                         |  |
|                               |                                                                        | Lembaga Pemeringkat        | Peringkat Jangka Panjang |                       |                      |                         |  |
|                               |                                                                        | Standard and Poor's        | AAA                      | AA+ s.d AA-           | A+ s.d A-            | BBB+ s.d BBB-           |  |
|                               |                                                                        | Fitch Rating               | AAA                      | AA+ s.d AA-           | A+ s.d A-            | BBB+ s.d BBB-           |  |
|                               |                                                                        | Moody's                    | Aaa                      | Aa1 s.d Aa3           | A1 s.d A3            | Baa1 s.d Baa3           |  |
|                               |                                                                        | PT Fitch Ratings Indonesia | AAA (idn)                | AA+(idn) s.d AA-(idn) | A+(idn) s.d. A-(idn) | BBB+(idn) s.d BBB-(idn) |  |
|                               |                                                                        | PT ICRA Indonesia          | [Idr]AAA                 | [Idr]AA+ s.d [Idr]AA- | [Idr]A+ s.d [Idr]A-  | [Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB- |  |
| PT Pemeringkat Efek Indonesia | idAAA                                                                  | idAA+ s.d idAA-            | idA+ s.d idA-            | id BBB+ s.d idBBB-    |                      |                         |  |
| (1)                           | (2)                                                                    | (3)                        | (4)                      | (5)                   | (6)                  | (7)                     |  |
| 1                             | Tagihan kepada Pemerintah                                              |                            | 3.462.978                | 144.282               | -                    | 12.865.942              |  |
| 2                             | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   |                            | 22.040.960               | 91.874                | 1.428.063            | 1.820.757               |  |
| 3                             | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional |                            | -                        | -                     | -                    | -                       |  |
| 4                             | Tagihan kepada bank                                                    |                            | 18.366.503               | 17.441.908            | 6.273.222            | 662.672                 |  |
| 5                             | Kredit beragun rumah tinggal                                           |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 6                             | Kredit beragun properti komersial                                      |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 7                             | Kredit pegawai/pensiunan                                               |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 8                             | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 9                             | Tagihan kepada korporasi                                               |                            | 9.027.616                | 4.724.949             | 5.933.877            | 1.115.189               |  |
| 10                            | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 11                            | Aset lainnya                                                           |                            | -                        |                       |                      |                         |  |
| Total                         |                                                                        |                            | 52.898.057               | 22.403.013            | 13.635.162           | 16.464.560              |  |

(dalam jutaan Rupiah)

Periode 31 Desember 2018

Tagihan Bersih

|  |                       |                     |                     | Peringkat Jangka Pendek |                      |                       |                     | Tanpa Peringkat | Total       |
|--|-----------------------|---------------------|---------------------|-------------------------|----------------------|-----------------------|---------------------|-----------------|-------------|
|  | BB+ s.d BB-           | B+ s.d B-           | Kurang dari B-      | A-1                     | A-2                  | A-3                   | Kurang dari A-3     |                 |             |
|  | BB+ s.d BB-           | B+ s.d B-           | Kurang dari B-      | F1+ s.d F1              | F2                   | F3                    | Kurang dari F3      |                 |             |
|  | Ba1 s.d Ba3           | B1 s.d B3           | Kurang dari B3      | P-1                     | P-2                  | P-3                   | Kurang dari P-3     |                 |             |
|  | BB+(idn) s.d BB-(idn) | B+(idn) s.d B-(idn) | Kurang dari B-(idn) | F1+(idn) s.d F1(idn)    | F2(idn)              | F3(idn)               | Kurang dari F3(idn) |                 |             |
|  | [Idr]BB+ s.d [Idr]BB- | [Idr]B+ s.d [Idr]B- | Kurang dari [Idr]B- | [Idr]A1+ s.d [Idr]A1    | [Idr]A2+ s.d [Idr]A2 | [Idr]A3+ s.d [Idr] A3 | Kurang dari [Idr]A3 |                 |             |
|  | idBB+ s.d idBB-       | idB+ s.d idB-       | Kurang dari idB-    | idA1                    | idA2                 | idA3 s.d idA4         | Kurang dari idA4    |                 |             |
|  | (8)                   | (9)                 | (10)                | (11)                    | (12)                 | (13)                  | (14)                | (15)            | (16)        |
|  | -                     | -                   | -                   | -                       | -                    | -                     | -                   | 134.733.691     | 151.206.893 |
|  | -                     | -                   | -                   | -                       | -                    | -                     | -                   | 10.929.404      | 36.311.058  |
|  | -                     | -                   | -                   | -                       | -                    | -                     | -                   | -               | -           |
|  | 354.589               | -                   | -                   | -                       | -                    | -                     | -                   | 24.069.218      | 67.168.112  |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                       |                     | 45.595.959      | 45.595.959  |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                       |                     | 17.158.380      | 17.158.380  |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                       |                     | -               | -           |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                       |                     | 68.962.851      | 68.962.851  |
|  | -                     | 342.080             | -                   | -                       | -                    | -                     | -                   | 402.299.914     | 423.443.625 |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                       |                     | 1.699.385       | 1.699.385   |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                       |                     | 50.781.680      | 50.781.680  |
|  | 354.589               | 342.080             | -                   | -                       | -                    | -                     | -                   | 756.230.482     | 862.327.943 |

Tabel B.7.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

| No.                           | Kategori Portofolio                                                    |                            |                          |                       |                      |                         |  |
|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------------|----------------------|-------------------------|--|
|                               |                                                                        |                            |                          |                       |                      |                         |  |
|                               |                                                                        | Lembaga Pemeringkat        | Peringkat Jangka Panjang |                       |                      |                         |  |
|                               |                                                                        | Standard and Poor's        | AAA                      | AA+ s.d AA-           | A+ s.d A-            | BBB+ s.d BBB-           |  |
|                               |                                                                        | Fitch Rating               | AAA                      | AA+ s.d AA-           | A+ s.d A-            | BBB+ s.d BBB-           |  |
|                               |                                                                        | Moody's                    | Aaa                      | Aa1 s.d Aa3           | A1 s.d A3            | Baa1 s.d Baa3           |  |
|                               |                                                                        | PT Fitch Ratings Indonesia | AAA (idn)                | AA+(idn) s.d AA-(idn) | A+(idn) s.d. A-(idn) | BBB+(idn) s.d BBB-(idn) |  |
|                               |                                                                        | PT ICRA Indonesia          | [Idr]AAA                 | [Idr]AA+ s.d [Idr]AA- | [Idr]A+ s.d [Idr]A-  | [Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB- |  |
| PT Pemeringkat Efek Indonesia | idAAA                                                                  | idAA+ s.d idAA-            | idA+ s.d idA-            | id BBB+ s.d idBBB-    |                      |                         |  |
| (1)                           | (2)                                                                    | (3)                        | (4)                      | (5)                   | (6)                  | (7)                     |  |
| 1                             | Tagihan kepada Pemerintah                                              |                            | -                        | 135.805               | -                    | 15.401.088              |  |
| 2                             | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   |                            | 20.858.812               | 93.997                | 1.129.369            | 353.251                 |  |
| 3                             | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional |                            | -                        | -                     | -                    | -                       |  |
| 4                             | Tagihan kepada bank                                                    |                            | 15.798.597               | 14.003.305            | 6.133.357            | 430.096                 |  |
| 5                             | Kredit beragun rumah tinggal                                           |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 6                             | Kredit beragun properti komersial                                      |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 7                             | Kredit pegawai/pensiunan                                               |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 8                             | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 9                             | Tagihan kepada korporasi                                               |                            | 15.195.862               | 10.085.057            | 4.018.274            | 3.007.662               |  |
| 10                            | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 11                            | Aset lainnya                                                           |                            | 41.910                   |                       |                      |                         |  |
| Total                         |                                                                        |                            | 51.895.181               | 24.318.164            | 11.281.000           | 19.192.097              |  |

(dalam jutaan Rupiah)

Periode 31 Desember 2017

## Tagihan Bersih

|  |                       |                     |                     | Peringkat Jangka Pendek |                      |                      |                     | Tanpa Peringkat | Total       |
|--|-----------------------|---------------------|---------------------|-------------------------|----------------------|----------------------|---------------------|-----------------|-------------|
|  | BB+ s.d BB-           | B+ s.d B-           | Kurang dari B-      | A-1                     | A-2                  | A-3                  | Kurang dari A-3     |                 |             |
|  | BB+ s.d BB-           | B+ s.d B-           | Kurang dari B-      | F1+ s.d F1              | F2                   | F3                   | Kurang dari F3      |                 |             |
|  | Ba1 s.d Ba3           | B1 s.d B3           | Kurang dari B3      | P-1                     | P-2                  | P-3                  | Kurang dari P-3     |                 |             |
|  | BB+(idn) s.d BB-(idn) | B+(idn) s.d B-(idn) | Kurang dari B-(idn) | F1+(idn) s.d F1(idn)    | F2(idn)              | F3(idn)              | Kurang dari F3(idn) |                 |             |
|  | [Idr]BB+ s.d [Idr]BB- | [Idr]B+ s.d [Idr]B- | Kurang dari [Idr]B- | [Idr]A1+ s.d [Idr]A1    | [Idr]A2+ s.d [Idr]A2 | [Idr]A3+ s.d [Idr]A3 | Kurang dari [Idr]A3 |                 |             |
|  | idBB+ s.d idBB-       | idB+ s.d idB-       | Kurang dari idB-    | idA1                    | idA2                 | idA3 s.d idA4        | Kurang dari idA4    |                 |             |
|  | (8)                   | (9)                 | (10)                | (11)                    | (12)                 | (13)                 | (14)                | (15)            | (16)        |
|  | -                     | -                   | -                   | -                       | -                    | -                    | -                   | 148.390.681     | 163.927.574 |
|  | -                     | -                   | -                   | -                       | -                    | -                    | -                   | 1.837.070       | 24.272.499  |
|  | -                     | -                   | -                   | -                       | -                    | -                    | -                   | -               | -           |
|  | 978.667               | -                   | -                   | -                       | -                    | -                    | -                   | 13.216.202      | 50.560.224  |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                      |                     | 38.498.199      | 38.498.199  |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                      |                     | 15.154.747      | 15.154.747  |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                      |                     | -               | -           |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                      |                     | 64.802.099      | 64.802.099  |
|  | 87.076                | 22.439              | -                   | -                       | -                    | -                    | -                   | 351.276.805     | 383.693.175 |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                      |                     | 1.377.366       | 1.377.366   |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                      |                     | 40.063.443      | 40.105.353  |
|  | 1.065.743             | 22.439              | -                   | -                       | -                    | -                    | -                   | 674.616.612     | 782.391.236 |

Tabel B.7.a.2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

| No.                           | Kategori Portofolio                                                    |                            |                          |                       |                      |                         |  |
|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------------|----------------------|-------------------------|--|
|                               |                                                                        |                            |                          |                       |                      |                         |  |
|                               |                                                                        | Lembaga Pemeringkat        | Peringkat Jangka Panjang |                       |                      |                         |  |
|                               |                                                                        | Standard and Poor's        | AAA                      | AA+ s.d AA-           | A+ s.d A-            | BBB+ s.d BBB-           |  |
|                               |                                                                        | Fitch Rating               | AAA                      | AA+ s.d AA-           | A+ s.d A-            | BBB+ s.d BBB-           |  |
|                               |                                                                        | Moody's                    | Aaa                      | Aa1 s.d Aa3           | A1 s.d A3            | Baa1 s.d Baa3           |  |
|                               |                                                                        | PT Fitch Ratings Indonesia | AAA (idn)                | AA+(idn) s.d AA-(idn) | A+(idn) s.d. A-(idn) | BBB+(idn) s.d BBB-(idn) |  |
|                               |                                                                        | PT ICRA Indonesia          | [Idr]AAA                 | [Idr]AA+ s.d [Idr]AA- | [Idr]A+ s.d [Idr]A-  | [Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB- |  |
| PT Pemeringkat Efek Indonesia | idAAA                                                                  | idAA+ s.d idAA-            | idA+ s.d idA-            | id BBB+ s.d idBBB-    |                      |                         |  |
| (1)                           | (2)                                                                    | (3)                        | (4)                      | (5)                   | (6)                  | (7)                     |  |
| 1                             | Tagihan kepada Pemerintah                                              |                            | 3.462.978                | 144.282               | -                    | 12.865.942              |  |
| 2                             | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   |                            | 22.140.960               | 91.874                | 1.428.063            | 1.820.757               |  |
| 3                             | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional |                            | -                        | -                     | -                    | -                       |  |
| 4                             | Tagihan kepada bank                                                    |                            | 18.355.785               | 17.454.007            | 6.289.804            | 884.591                 |  |
| 5                             | Kredit beragun rumah tinggal                                           |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 6                             | Kredit beragun properti komersial                                      |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 7                             | Kredit pegawai/pensiunan                                               |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 8                             | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 9                             | Tagihan kepada korporasi                                               |                            | 9.286.081                | 4.746.504             | 6.116.532            | 1.115.189               |  |
| 10                            | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 11                            | Aset lainnya                                                           |                            | -                        |                       |                      |                         |  |
| Total                         |                                                                        |                            | 53.245.804               | 22.436.667            | 13.834.399           | 16.686.479              |  |



(dalam jutaan Rupiah)

Periode 31 Desember 2018

Tagihan Bersih

|  |                       |                     |                     | Peringkat Jangka Pendek |                      |                      |                     | Tanpa Peringkat | Total       |
|--|-----------------------|---------------------|---------------------|-------------------------|----------------------|----------------------|---------------------|-----------------|-------------|
|  | BB+ s.d BB-           | B+ s.d B-           | Kurang dari B-      | A-1                     | A-2                  | A-3                  | Kurang dari A-3     |                 |             |
|  | BB+ s.d BB-           | B+ s.d B-           | Kurang dari B-      | F1+ s.d F1              | F2                   | F3                   | Kurang dari F3      |                 |             |
|  | Ba1 s.d Ba3           | B1 s.d B3           | Kurang dari B3      | P-1                     | P-2                  | P-3                  | Kurang dari P-3     |                 |             |
|  | BB+(idn) s.d BB-(idn) | B+(idn) s.d B-(idn) | Kurang dari B-(idn) | F1+(idn) s.d F1(idn)    | F2(idn)              | F3(idn)              | Kurang dari F3(idn) |                 |             |
|  | [Idr]BB+ s.d [Idr]BB- | [Idr]B+ s.d [Idr]B- | Kurang dari [Idr]B- | [Idr]A1+ s.d [Idr]A1    | [Idr]A2+ s.d [Idr]A2 | [Idr]A3+ s.d [Idr]A3 | Kurang dari [Idr]A3 |                 |             |
|  | idBB+ s.d idBB-       | idB+ s.d idB-       | Kurang dari idB-    | idA1                    | idA2                 | idA3 s.d idA4        | Kurang dari idA4    |                 |             |
|  | (8)                   | (9)                 | (10)                | (11)                    | (12)                 | (13)                 | (14)                | (15)            | (16)        |
|  | -                     | -                   | -                   | -                       | -                    | -                    | -                   | 136.249.549     | 152.722.751 |
|  | -                     | -                   | -                   | -                       | -                    | -                    | -                   | 10.929.404      | 36.411.058  |
|  | -                     | -                   | -                   | -                       | -                    | -                    | -                   | -               | -           |
|  | 355.390               | -                   | -                   | -                       | -                    | -                    | -                   | 24.039.896      | 67.379.473  |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                      |                     | 45.649.767      | 45.649.767  |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                      |                     | 17.468.904      | 17.468.904  |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                      |                     | 418.428         | 418.428     |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                      |                     | 77.136.779      | 77.136.779  |
|  | -                     | 342.080             | -                   | -                       | -                    | -                    | -                   | 407.009.328     | 428.615.714 |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                      |                     | 1.776.148       | 1.776.148   |
|  |                       |                     |                     |                         |                      |                      |                     | 51.733.862      | 51.733.862  |
|  | 355.390               | 342.080             | -                   | -                       | -                    | -                    | -                   | 772.412.065     | 879.312.884 |

Tabel B.7.a.2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

| No.                           | Kategori Portofolio                                                    |                            |                          |                       |                      |                         |  |
|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------|-----------------------|----------------------|-------------------------|--|
|                               |                                                                        |                            |                          |                       |                      |                         |  |
|                               |                                                                        | Lembaga Pemeringkat        | Peringkat Jangka Panjang |                       |                      |                         |  |
|                               |                                                                        | Standard and Poor's        | AAA                      | AA+ s.d AA-           | A+ s.d A-            | BBB+ s.d BBB-           |  |
|                               |                                                                        | Fitch Rating               | AAA                      | AA+ s.d AA-           | A+ s.d A-            | BBB+ s.d BBB-           |  |
|                               |                                                                        | Moody's                    | Aaa                      | Aa1 s.d Aa3           | A1 s.d A3            | Baa1 s.d Baa3           |  |
|                               |                                                                        | PT Fitch Ratings Indonesia | AAA (idn)                | AA+(idn) s.d AA-(idn) | A+(idn) s.d. A-(idn) | BBB+(idn) s.d BBB-(idn) |  |
|                               |                                                                        | PT ICRA Indonesia          | [Idr]AAA                 | [Idr]AA+ s.d [Idr]AA- | [Idr]A+ s.d [Idr]A-  | [Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB- |  |
| PT Pemeringkat Efek Indonesia | idAAA                                                                  | idAA+ s.d idAA-            | idA+ s.d idA-            | id BBB+ s.d idBBB-    |                      |                         |  |
| (1)                           | (2)                                                                    | (3)                        | (4)                      | (5)                   | (6)                  | (7)                     |  |
| 1                             | Tagihan kepada Pemerintah                                              |                            | -                        | 135.805               | -                    | 15.401.088              |  |
| 2                             | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   |                            | 20.858.812               | 93.997                | 1.129.369            | 353.251                 |  |
| 3                             | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional |                            | -                        | -                     | -                    | -                       |  |
| 4                             | Tagihan kepada bank                                                    |                            | 15.944.050               | 14.160.893            | 6.230.937            | 556.259                 |  |
| 5                             | Kredit beragun rumah tinggal                                           |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 6                             | Kredit beragun properti komersial                                      |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 7                             | Kredit pegawai/pensiunan                                               |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 8                             | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 9                             | Tagihan kepada korporasi                                               |                            | 15.166.091               | 10.174.777            | 4.536.676            | 3.007.662               |  |
| 10                            | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         |                            |                          |                       |                      |                         |  |
| 11                            | Aset lainnya                                                           |                            | 41.910                   |                       |                      |                         |  |
| Total                         |                                                                        |                            | 52.010.863               | 24.565.472            | 11.896.982           | 19.318.260              |  |

(dalam jutaan Rupiah)

Periode 31 Desember 2017

| Tagihan Bersih |                       |                     |                     |                         |                      |                       |                     |                 |             |
|----------------|-----------------------|---------------------|---------------------|-------------------------|----------------------|-----------------------|---------------------|-----------------|-------------|
|                |                       |                     |                     | Peringkat Jangka Pendek |                      |                       |                     | Tanpa Peringkat | Total       |
|                | BB+ s.d BB-           | B+ s.d B-           | Kurang dari B-      | A-1                     | A-2                  | A-3                   | Kurang dari A-3     |                 |             |
|                | BB+ s.d BB-           | B+ s.d B-           | Kurang dari B-      | F1+ s.d F1              | F2                   | F3                    | Kurang dari F3      |                 |             |
|                | Ba1 s.d Ba3           | B1 s.d B3           | Kurang dari B3      | P-1                     | P-2                  | P-3                   | Kurang dari P-3     |                 |             |
|                | BB+(idn) s.d BB-(idn) | B+(idn) s.d B-(idn) | Kurang dari B-(idn) | F1+(idn) s.d F1(idn)    | F2(idn)              | F3(idn)               | Kurang dari F3(idn) |                 |             |
|                | [Idr]BB+ s.d [Idr]BB- | [Idr]B+ s.d [Idr]B- | Kurang dari [Idr]B- | [Idr]A1+ s.d [Idr]A1    | [Idr]A2+ s.d [Idr]A2 | [Idr]A3+ s.d [Idr] A3 | Kurang dari [Idr]A3 |                 |             |
|                | idBB+ s.d idBB-       | idB+ s.d idB-       | Kurang dari idB-    | idA1                    | idA2                 | idA3 s.d idA4         | Kurang dari idA4    |                 |             |
|                | (8)                   | (9)                 | (10)                | (11)                    | (12)                 | (13)                  | (14)                | (15)            | (16)        |
|                | -                     | -                   | -                   | -                       | -                    | -                     | -                   | 149.692.311     | 165.229.204 |
|                | -                     | -                   | -                   | -                       | -                    | -                     | -                   | 1.837.099       | 24.272.528  |
|                | -                     | -                   | -                   | -                       | -                    | -                     | -                   | -               | -           |
|                | 988.206               | -                   | -                   | -                       | -                    | -                     | -                   | 13.356.799      | 51.237.144  |
|                |                       |                     |                     |                         |                      |                       |                     | 38.530.812      | 38.530.812  |
|                |                       |                     |                     |                         |                      |                       |                     | 15.316.656      | 15.316.656  |
|                |                       |                     |                     |                         |                      |                       |                     | 379.565         | 379.565     |
|                |                       |                     |                     |                         |                      |                       |                     | 73.916.554      | 73.916.554  |
|                | 87.076                | 22.439              | -                   | -                       | -                    | -                     | -                   | 355.009.295     | 388.004.016 |
|                |                       |                     |                     |                         |                      |                       |                     | 1.498.320       | 1.498.320   |
|                |                       |                     |                     |                         |                      |                       |                     | 40.650.325      | 40.692.235  |
|                | 1.075.282             | 22.439              | -                   | -                       | -                    | -                     | -                   | 690.187.736     | 799.077.034 |

Tabel B.8.a.1.a. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*): Transaksi Derivatif *Over the Counter* - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Variabel yang Mendasari | Periode 31 Desember 2018 |                       |           |                   |                     |                            |     |                            |
|-----|-------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------|-------------------|---------------------|----------------------------|-----|----------------------------|
|     |                         | Notional Amount          |                       |           | Tagihan Derivatif | Kewajiban Derivatif | Tagihan Bersih sebelum MRK | MRK | Tagihan Bersih setelah MRK |
|     |                         | ≤ 1 Tahun                | > 1 Tahun - ≤ 5 Tahun | > 5 Tahun |                   |                     |                            |     |                            |
| 1   | Suku bunga              | -                        | -                     | -         | -                 | -                   | -                          | -   | -                          |
| 2   | Nilai tukar             | 49.463.713               | -                     | -         | 1.039.955         | 188.934             | 2.621.208                  | -   | 2.621.208                  |
| 3   | Lainnya                 | -                        | -                     | -         | -                 | -                   | -                          | -   | -                          |
|     | Total                   | 49.463.713               | -                     | -         | 1.039.955         | 188.934             | 2.621.208                  | -   | 2.621.208                  |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Variabel yang Mendasari | Periode 31 Desember 2017 |                       |           |                   |                     |                            |     |                            |
|-----|-------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------|-------------------|---------------------|----------------------------|-----|----------------------------|
|     |                         | Notional Amount          |                       |           | Tagihan Derivatif | Kewajiban Derivatif | Tagihan Bersih sebelum MRK | MRK | Tagihan Bersih setelah MRK |
|     |                         | ≤ 1 Tahun                | > 1 Tahun - ≤ 5 Tahun | > 5 Tahun |                   |                     |                            |     |                            |
| 1   | Suku bunga              | -                        | -                     | -         | -                 | -                   | -                          | -   | -                          |
| 2   | Nilai tukar             | 48.367.283               | -                     | -         | 124.375           | 51.389              | 608.048                    | -   | 608.048                    |
| 3   | Lainnya                 | -                        | -                     | -         | -                 | -                   | -                          | -   | -                          |
|     | Total                   | 48.367.283               | -                     | -         | 124.375           | 51.389              | 608.048                    | -   | 608.048                    |

Tabel B.8.a.1.c. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*): Transaksi *Reverse Repo* - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2018 |                  |                            |                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------|----------------------------|------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih           | Nilai MRK        | Tagihan Bersih setelah MRK | ATMR setelah MRK |
|     |                                                                        | (3)                      | (4)              | (5)                        | (6)              |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 3.986.380                | 3.240.032        | 746.348                    | -                |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | -                        | -                | -                          | -                |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                | -                          | -                |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 5.195.638                | 4.613.458        | 582.180                    | 116.436          |
| 5   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | -                        | -                | -                          | -                |
| 6   | Tagihan kepada korporasi                                               | -                        | -                | -                          | -                |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>9.182.018</b>         | <b>7.853.490</b> | <b>1.328.528</b>           | <b>116.436</b>   |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2017 |                  |                            |                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------|----------------------------|------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih           | Nilai MRK        | Tagihan Bersih setelah MRK | ATMR setelah MRK |
|     |                                                                        | (3)                      | (4)              | (5)                        | (6)              |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 3.908.966                | 3.239.863        | 669.103                    | -                |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | -                        | -                | -                          | -                |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                | -                          | -                |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 4.821.015                | 4.286.808        | 534.207                    | 109.777          |
| 5   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | -                        | -                | -                          | -                |
| 6   | Tagihan kepada korporasi                                               | -                        | -                | -                          | -                |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>8.729.981</b>         | <b>7.526.671</b> | <b>1.203.310</b>           | <b>109.777</b>   |

Tabel B.8.a.2.a. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*): Transaksi Derivatif *Over the Counter* - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Variabel yang Mendasari | Periode 31 Desember 2018 |                       |           |                   |                     |                            |          |                            |
|-----|-------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------|-------------------|---------------------|----------------------------|----------|----------------------------|
|     |                         | Notional Amount          |                       |           | Tagihan Derivatif | Kewajiban Derivatif | Tagihan Bersih sebelum MRK | MRK      | Tagihan Bersih setelah MRK |
|     |                         | ≤ 1 Tahun                | > 1 Tahun - ≤ 5 Tahun | > 5 Tahun |                   |                     |                            |          |                            |
| 1   | Suku bunga              | -                        | -                     | -         | -                 | -                   | -                          | -        | -                          |
| 2   | Nilai tukar             | 49.463.713               | -                     | -         | 1.039.955         | 188.934             | 2.621.208                  | -        | 2.621.208                  |
| 3   | Saham                   | -                        | -                     | -         | -                 | -                   | -                          | -        | -                          |
| 4   | Emas                    | -                        | -                     | -         | -                 | -                   | -                          | -        | -                          |
| 5   | Logam selain Emas       | -                        | -                     | -         | -                 | -                   | -                          | -        | -                          |
| 6   | Lainnya                 | -                        | -                     | -         | -                 | -                   | -                          | -        | -                          |
|     | <b>Total</b>            | <b>49.463.713</b>        | <b>-</b>              | <b>-</b>  | <b>1.039.955</b>  | <b>188.934</b>      | <b>2.621.208</b>           | <b>-</b> | <b>2.621.208</b>           |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Variabel yang Mendasari | Periode 31 Desember 2017 |                       |           |                   |                     |                            |          |                            |
|-----|-------------------------|--------------------------|-----------------------|-----------|-------------------|---------------------|----------------------------|----------|----------------------------|
|     |                         | Notional Amount          |                       |           | Tagihan Derivatif | Kewajiban Derivatif | Tagihan Bersih sebelum MRK | MRK      | Tagihan Bersih setelah MRK |
|     |                         | ≤ 1 Tahun                | > 1 Tahun - ≤ 5 Tahun | > 5 Tahun |                   |                     |                            |          |                            |
| 1   | Suku bunga              | -                        | -                     | -         | -                 | -                   | -                          | -        | -                          |
| 2   | Nilai tukar             | 48.367.283               | -                     | -         | 124.375           | 51.389              | 608.048                    | -        | 608.048                    |
| 3   | Saham                   | -                        | -                     | -         | -                 | -                   | -                          | -        | -                          |
| 4   | Emas                    | -                        | -                     | -         | -                 | -                   | -                          | -        | -                          |
| 5   | Logam selain Emas       | -                        | -                     | -         | -                 | -                   | -                          | -        | -                          |
| 6   | Lainnya                 | 1.110.072                | -                     | -         | -                 | -                   | 11.100                     | -        | 11.100                     |
|     | <b>Total</b>            | <b>49.477.355</b>        | <b>-</b>              | <b>-</b>  | <b>124.375</b>    | <b>51.389</b>       | <b>619.148</b>             | <b>-</b> | <b>619.148</b>             |



Tabel B.8.a.2.b. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*): Transaksi Repo - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2018 |                |                |            |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------|----------------|------------|
|     |                                                                        | Nilai Wajar SSB Repo     | Kewajiban Repo | Tagihan Bersih | ATMR       |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                      | (4)            | (5)            | (6)        |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | -                        |                | -              |            |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | -                        |                | -              |            |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        |                | -              |            |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 52.542                   | 48.111         | 4.431          | 886        |
| 5   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | -                        |                | -              | -          |
| 6   | Tagihan kepada korporasi                                               | -                        | -              | -              | -          |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>52.542</b>            | <b>48.111</b>  | <b>4.431</b>   | <b>886</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2017 |                |                |            |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------|----------------|------------|
|     |                                                                        | Nilai Wajar SSB Repo     | Kewajiban Repo | Tagihan Bersih | ATMR       |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                      | (4)            | (5)            | (6)        |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | -                        |                | -              |            |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | -                        |                | -              |            |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        |                | -              |            |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 103.365                  | 99.795         | 3.570          | 714        |
| 5   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | -                        |                | -              | -          |
| 6   | Tagihan kepada korporasi                                               | -                        | -              | -              | -          |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>103.365</b>           | <b>99.795</b>  | <b>3.570</b>   | <b>714</b> |

Tabel B.8.a.2.c. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*): Transaksi *Reverse Repo* - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2018 |                  |                            |                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------|----------------------------|------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih           | Nilai MRK        | Tagihan Bersih setelah MRK | ATMR setelah MRK |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                      | (4)              | (5)                        | (6)              |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 3.986.380                | 3.240.032        | 746.348                    | -                |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | -                        | -                | -                          | -                |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                | -                          | -                |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 5.195.638                | 4.613.458        | 582.180                    | 116.436          |
| 5   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | -                        | -                | -                          | -                |
| 6   | Tagihan kepada korporasi                                               | 30.667                   | -                | 30.667                     | 30.667           |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>9.212.685</b>         | <b>7.853.490</b> | <b>1.359.195</b>           | <b>147.103</b>   |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2017 |                  |                            |                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------|----------------------------|------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih           | Nilai MRK        | Tagihan Bersih setelah MRK | ATMR setelah MRK |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                      | (4)              | (5)                        | (6)              |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 4.184.873                | 3.515.770        | 669.103                    | -                |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | -                        | -                | -                          | -                |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                | -                          | -                |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 4.821.015                | 4.286.808        | 534.207                    | 109.776          |
| 5   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | -                        | -                | -                          | -                |
| 6   | Tagihan kepada korporasi                                               | 255.738                  | -                | 255.738                    | 103.579          |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>9.261.626</b>         | <b>7.802.578</b> | <b>1.459.048</b>           | <b>213.355</b>   |

Tabel B.9.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu

| No.      | Kategori Portofolio                                                                    |                    |                   |                   |  |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|--|
|          |                                                                                        | 0%                 | 20%               | 35%               |  |
| (1)      | (2)                                                                                    | (3)                | (4)               | (5)               |  |
| <b>A</b> | <b>Eksposur Neraca</b>                                                                 |                    |                   |                   |  |
| 1        | Tagihan kepada Pemerintah                                                              | 147.217.803        | -                 | -                 |  |
| 2        | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                   | -                  | 20.275.791        | -                 |  |
| 3        | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                 | -                  | -                 | -                 |  |
| 4        | Tagihan kepada bank                                                                    | 18.679             | 43.564.609        | -                 |  |
| 5        | Kredit beragun rumah tinggal                                                           | -                  | -                 | 45.440.492        |  |
| 6        | Kredit beragun properti komersial                                                      | 816.337            | 368               | -                 |  |
| 7        | Kredit pegawai/pensiunan                                                               | -                  | -                 | -                 |  |
| 8        | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                           | 518.904            | 130.707           | -                 |  |
| 9        | Tagihan kepada korporasi                                                               | 10.439.310         | 11.831.679        | -                 |  |
| 10       | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                         | 5.401              | 1.023             | -                 |  |
| 11       | Aset lainnya                                                                           | 21.677.576         | -                 | -                 |  |
|          | <b>Total Eksposur Neraca</b>                                                           | <b>180.694.010</b> | <b>75.804.177</b> | <b>45.440.492</b> |  |
| <b>B</b> | <b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>   |                    |                   |                   |  |
| 1        | Tagihan kepada Pemerintah                                                              | -                  | -                 | -                 |  |
| 2        | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                   | -                  | 1.857.044         | -                 |  |
| 3        | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                 | -                  | -                 | -                 |  |
| 4        | Tagihan kepada bank                                                                    | 4.621              | 25.772            | -                 |  |
| 5        | Kredit beragun rumah tinggal                                                           | -                  | -                 | 155.467           |  |
| 6        | Kredit beragun properti komersial                                                      | 34.981             | -                 | -                 |  |
| 7        | Kredit pegawai/pensiunan                                                               | -                  | -                 | -                 |  |
| 8        | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                           | 143.874            | -                 | -                 |  |
| 9        | Tagihan kepada korporasi                                                               | 1.570.996          | 1.870.934         | -                 |  |
| 10       | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                         | -                  | -                 | -                 |  |
|          | <b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>                                 | <b>1.754.472</b>   | <b>3.753.750</b>  | <b>155.467</b>    |  |
| <b>C</b> | <b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>                |                    |                   |                   |  |
| 1        | Tagihan kepada Pemerintah                                                              | 749.058            | -                 | -                 |  |
| 2        | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                   | -                  | -                 | -                 |  |
| 3        | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                 | -                  | -                 | -                 |  |
| 4        | Tagihan kepada bank                                                                    | -                  | 716.416           | -                 |  |
| 5        | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                           | -                  | -                 | -                 |  |
| 6        | Tagihan kepada korporasi                                                               | -                  | 27.301            | -                 |  |
| 7        | Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i> |                    |                   |                   |  |
|          | <b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>                                         | <b>749.058</b>     | <b>743.717</b>    | <b>-</b>          |  |

(dalam jutaan Rupiah)

| Periode 31 Desember 2018                                             |     |     |            |            |             |           |         | ATMR        | Beban Modal |
|----------------------------------------------------------------------|-----|-----|------------|------------|-------------|-----------|---------|-------------|-------------|
| Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit |     |     |            |            |             |           |         |             |             |
|                                                                      | 40% | 45% | 50%        | 75%        | 100%        | 150%      | Lainnya |             |             |
|                                                                      | (6) | (7) | (8)        | (9)        | (10)        | (11)      | (12)    | (13)        | (14)        |
|                                                                      |     |     |            |            |             |           |         |             |             |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 12.504.478 | -          | -           | -         |         | 10.307.397  | 824.592     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 15.281.614 | -          | -           | -         |         | 16.353.729  | 1.308.298   |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | 13.093.605  | 1.047.488   |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 14.067.840  | -         |         | 14.067.914  | 1.125.433   |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 288        | 67.678.338 | -           | -         |         | 50.785.039  | 4.062.803   |
|                                                                      | -   | -   | 5.531.690  | -          | 347.055.148 | 226.365   |         | 352.526.877 | 28.202.150  |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 360.501     | 1.332.301 |         | 2.359.157   | 188.733     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 28.486.907  | 617.197   |         | 29.412.703  | 2.353.016   |
|                                                                      | -   | -   | 33.318.070 | 67.678.338 | 389.970.396 | 2.175.863 | -       | 488.906.421 | 39.112.513  |
|                                                                      |     |     |            |            |             |           |         |             |             |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 1.671.658  | -          | -           | -         |         | 1.207.238   | 96.579      |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 861.209    | -          | -           | -         |         | 435.759     | 34.861      |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | 31.647      | 2.532       |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 2.238.854   | -         |         | 2.238.854   | 179.108     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 284        | 490.456    | -           | -         |         | 367.984     | 29.439      |
|                                                                      | -   | -   | 2.159.260  | -          | 42.249.943  | 107.859   |         | 43.865.549  | 3.509.244   |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | 159       |         | 239         | 19          |
|                                                                      | -   | -   | 4.692.411  | 490.456    | 44.488.797  | 108.018   | -       | 48.147.270  | 3.851.782   |
|                                                                      |     |     |            |            |             |           |         |             |             |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 2.087      | -          | -           | -         |         | 1.044       | 84          |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 1.877.704  | -          | 204.030     | -         | -       | 1.286.166   | 102.893     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         | -       | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 365.285     | 7.855     | -       | 382.528     | 30.602      |
|                                                                      | -   | -   |            |            |             |           | -       | 149.464     | 11.957      |
|                                                                      | -   | -   | 1.879.791  | -          | 569.315     | 7.855     | -       | 1.819.202   | 145.536     |

Tabel B.9.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu

| No.      | Kategori Portofolio                                                                    |                    |                   |                   |  |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|--|
|          |                                                                                        | 0%                 | 20%               | 35%               |  |
| (1)      | (2)                                                                                    | (3)                | (4)               | (5)               |  |
| <b>A</b> | <b>Eksposur Neraca</b>                                                                 |                    |                   |                   |  |
| 1        | Tagihan kepada Pemerintah                                                              | 160.018.609        | -                 | -                 |  |
| 2        | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                   | -                  | 19.758.416        | -                 |  |
| 3        | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                 | -                  | -                 | -                 |  |
| 4        | Tagihan kepada bank                                                                    | 484                | 34.406.540        | -                 |  |
| 5        | Kredit beragun rumah tinggal                                                           | -                  | -                 | 38.284.057        |  |
| 6        | Kredit beragun properti komersial                                                      | 583.904            | 324               | -                 |  |
| 7        | Kredit pegawai/pensiunan                                                               | -                  | -                 | -                 |  |
| 8        | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                           | 499.590            | 78.390            | -                 |  |
| 9        | Tagihan kepada korporasi                                                               | 10.404.440         | 21.512.141        | -                 |  |
| 10       | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                         | 4.618              | 89                | -                 |  |
| 11       | Aset lainnya                                                                           | 16.726.214         | -                 | -                 |  |
|          | <b>Total Eksposur Neraca</b>                                                           | <b>188.237.859</b> | <b>75.755.900</b> | <b>38.284.057</b> |  |
| <b>B</b> | <b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>   |                    |                   |                   |  |
| 1        | Tagihan kepada Pemerintah                                                              | -                  | -                 | -                 |  |
| 2        | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                   | -                  | 1.194.394         | -                 |  |
| 3        | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                 | 8.259              | -                 | -                 |  |
| 4        | Tagihan kepada bank                                                                    | -                  | 321.979           | -                 |  |
| 5        | Kredit beragun rumah tinggal                                                           | 34.736             | -                 | 214.142           |  |
| 6        | Kredit beragun properti komersial                                                      | -                  | -                 | -                 |  |
| 7        | Kredit pegawai/pensiunan                                                               | 133.333            | -                 | -                 |  |
| 8        | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                           | 1.653.413          | -                 | -                 |  |
| 9        | Tagihan kepada korporasi                                                               | -                  | 3.717.065         | -                 |  |
| 10       | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                         | 1.829.741          | -                 | -                 |  |
|          | <b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>                                 | <b>3.659.482</b>   | <b>5.233.438</b>  | <b>214.142</b>    |  |
| <b>C</b> | <b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>                |                    |                   |                   |  |
| 1        | Tagihan kepada Pemerintah                                                              | 669.103            | -                 | -                 |  |
| 2        | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                   | -                  | -                 | -                 |  |
| 3        | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                 | -                  | -                 | -                 |  |
| 4        | Tagihan kepada bank                                                                    | -                  | 643.418           | -                 |  |
| 5        | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                           | -                  | -                 | -                 |  |
| 6        | Tagihan kepada korporasi                                                               | -                  | -                 | -                 |  |
| 7        | Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i> | -                  | -                 | -                 |  |
|          | <b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>                                         | <b>669.103</b>     | <b>643.418</b>    | <b>-</b>          |  |



(dalam jutaan Rupiah)

| Periode 31 Desember 2017                                             |     |     |            |            |             |           |         | ATMR        | Beban Modal |
|----------------------------------------------------------------------|-----|-----|------------|------------|-------------|-----------|---------|-------------|-------------|
| Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit |     |     |            |            |             |           |         |             |             |
|                                                                      | 40% | 45% | 50%        | 75%        | 100%        | 150%      | Lainnya |             |             |
|                                                                      | (6) | (7) | (8)        | (9)        | (10)        | (11)      | (12)    | (13)        | (14)        |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 3.298.175  | -          | -           | -         |         | 5.600.771   | 448.062     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 10.148.491 | -          | -           | -         |         | 11.955.553  | 956.444     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | 13.399.420  | 1.071.954   |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 12.178.743  | -         |         | 12.178.808  | 974.305     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | -          | 63.606.453 | -           | -         |         | 47.720.518  | 3.817.641   |
|                                                                      | -   | -   | 3.540.943  | -          | 301.594.274 | -         |         | 307.667.174 | 24.613.374  |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 219.330     | 1.153.149 |         | 1.949.071   | 155.926     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 23.052.211  | 326.928   |         | 23.542.604  | 1.883.408   |
|                                                                      | -   | -   | 16.987.609 | 63.606.453 | 337.044.558 | 1.480.077 | -       | 424.013.919 | 33.921.113  |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 21.514     | -          | -           | -         |         | 249.636     | 19.971      |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 377.873    | -          | -           | -         |         | 253.332     | 20.266      |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | 74.950      | 5.996       |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 2.357.040   | -         |         | 2.357.040   | 188.563     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | -          | 484.333    | -           | -         |         | 363.250     | 29.060      |
|                                                                      | -   | -   | 2.067.792  | -          | 39.050.883  | 19.758    |         | 40.857.829  | 3.268.626   |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | 180       |         | 270         | 22          |
|                                                                      | -   | -   | 2.467.179  | 484.333    | 41.407.923  | 19.938    | -       | 44.156.307  | 3.532.505   |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 328.012    | -          | 38.359      | -         | -       | 331.049     | 26.484      |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         | -       | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 129.785     | 2.681     | -       | 133.807     | 10.704      |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         | -       | 19.446      | 1.556       |
|                                                                      | -   | -   | 328.012    | -          | 168.144     | 2.681     | -       | 484.302     | 38.744      |

Tabel B.9.a.2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

| No.      | Kategori Portofolio                                                                    |                    |                   |                   |  |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|--|
|          |                                                                                        | 0%                 | 20%               | 35%               |  |
| (1)      | (2)                                                                                    | (3)                | (4)               | (5)               |  |
| <b>A</b> | <b>Eksposur Neraca</b>                                                                 |                    |                   |                   |  |
| 1        | Tagihan kepada Pemerintah                                                              | 148.733.661        | -                 | -                 |  |
| 2        | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                   | -                  | 20.375.791        | -                 |  |
| 3        | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                 | -                  | -                 | -                 |  |
| 4        | Tagihan kepada bank                                                                    | 18.679             | 43.667.076        | -                 |  |
| 5        | Kredit beragun rumah tinggal                                                           | 1.338              | 26.493            | 45.455.889        |  |
| 6        | Kredit beragun properti komersial                                                      | 816.337            | 368               | -                 |  |
| 7        | Kredit pegawai/pensiunan                                                               | -                  | -                 | -                 |  |
| 8        | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                           | 531.908            | 130.707           | -                 |  |
| 9        | Tagihan kepada korporasi                                                               | 10.715.274         | 12.203.442        | -                 |  |
| 10       | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                         | 5.401              | 1.023             | -                 |  |
| 11       | Aset lainnya                                                                           | 21.691.383         | -                 | -                 |  |
|          | <b>Total Eksposur Neraca</b>                                                           | <b>182.513.981</b> | <b>76.404.900</b> | <b>45.455.889</b> |  |
| <b>B</b> | <b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>   |                    |                   |                   |  |
| 1        | Tagihan kepada Pemerintah                                                              | -                  | -                 | -                 |  |
| 2        | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                   | -                  | 1.857.044         | -                 |  |
| 3        | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                 | -                  | -                 | -                 |  |
| 4        | Tagihan kepada bank                                                                    | 4.621              | 25.772            | -                 |  |
| 5        | Kredit beragun rumah tinggal                                                           | -                  | -                 | 155.467           |  |
| 6        | Kredit beragun properti komersial                                                      | 34.981             | -                 | -                 |  |
| 7        | Kredit pegawai/pensiunan                                                               | -                  | -                 | -                 |  |
| 8        | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                           | 143.874            | -                 | -                 |  |
| 9        | Tagihan kepada korporasi                                                               | 1.570.996          | 1.870.934         | -                 |  |
| 10       | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                         | -                  | -                 | -                 |  |
|          | <b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif</b>                                 | <b>1.754.472</b>   | <b>3.753.750</b>  | <b>155.467</b>    |  |
| <b>C</b> | <b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>                |                    |                   |                   |  |
| 1        | Tagihan kepada Pemerintah                                                              | 749.058            | -                 | -                 |  |
| 2        | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                   | -                  | -                 | -                 |  |
| 3        | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                 | -                  | -                 | -                 |  |
| 4        | Tagihan kepada bank                                                                    | -                  | 720.847           | -                 |  |
| 5        | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                           | -                  | -                 | -                 |  |
| 6        | Tagihan kepada korporasi                                                               | -                  | 27.301            | -                 |  |
| 7        | Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i> |                    |                   |                   |  |
|          | <b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>                                         | <b>749.058</b>     | <b>748.148</b>    | <b>-</b>          |  |

(dalam jutaan Rupiah)

| Periode 31 Desember 2018                                             |     |     |            |            |             |           |         | ATMR        | Beban Modal |
|----------------------------------------------------------------------|-----|-----|------------|------------|-------------|-----------|---------|-------------|-------------|
| Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit |     |     |            |            |             |           |         |             |             |
|                                                                      | 40% | 45% | 50%        | 75%        | 100%        | 150%      | Lainnya |             |             |
|                                                                      | (6) | (7) | (8)        | (9)        | (10)        | (11)      | (12)    | (13)        | (14)        |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 12.504.478 | -          | -           | -         |         | 10.327.397  | 826.192     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 15.386.077 | -          | -           | -         |         | 16.426.454  | 1.314.116   |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | 13.106.937  | 1.048.555   |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 14.378.364  | -         |         | 14.378.438  | 1.150.275   |
|                                                                      | -   | -   | 418.428    | -          | -           | -         |         | 209.214     | 16.737      |
|                                                                      | -   | -   | 288        | 75.839.263 | -           | -         |         | 56.905.732  | 4.552.458   |
|                                                                      | -   | -   | 5.714.344  | -          | 351.377.261 | 226.365   |         | 357.014.670 | 28.561.174  |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 361.143     | 1.408.422 |         | 2.473.735   | 197.899     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 29.312.895  | 729.584   |         | 30.407.271  | 2.432.582   |
|                                                                      | -   | -   | 34.023.615 | 75.839.263 | 395.429.663 | 2.364.371 | -       | 501.249.848 | 40.099.988  |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 1.671.658  | -          | -           | -         |         | 1.207.238   | 96.579      |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 861.209    | -          | -           | -         |         | 435.759     | 34.861      |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | 31.647      | 2.532       |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 2.238.854   | -         |         | 2.238.854   | 179.108     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 284        | 490.456    | -           | -         |         | 367.984     | 29.439      |
|                                                                      | -   | -   | 2.159.260  | -          | 42.238.870  | 107.859   |         | 43.854.476  | 3.508.358   |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | 159       |         | 239         | 19          |
|                                                                      | -   | -   | 4.692.411  | 490.456    | 44.477.724  | 108.018   | -       | 48.136.197  | 3.850.896   |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 2.087      | -          | -           | -         |         | 1.044       | 84          |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 1.877.704  | -          | 204.030     | -         |         | 1.287.052   | 102.964     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 395.952     | 7.855     |         | 413.195     | 33.055      |
|                                                                      |     |     |            |            |             |           |         | 149.464     | 11.957      |
|                                                                      | -   | -   | 1.879.791  | -          | 599.982     | 7.855     | -       | 1.850.755   | 148.060     |

Tabel B.9.a.2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

| No.      | Kategori Portofolio                                                                    |                    |                   |                   |  |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|--|
|          |                                                                                        | 0%                 | 20%               | 35%               |  |
| (1)      | (2)                                                                                    | (3)                | (4)               | (5)               |  |
| <b>A</b> | <b>Eksposur Neraca</b>                                                                 |                    |                   |                   |  |
| 1        | Tagihan kepada Pemerintah                                                              | 161.044.332        | -                 | -                 |  |
| 2        | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                   | -                  | 19.758.415        | -                 |  |
| 3        | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                 | -                  | -                 | -                 |  |
| 4        | Tagihan kepada bank                                                                    | 484                | 34.964.790        | -                 |  |
| 5        | Kredit beragun rumah tinggal                                                           | -                  | -                 | 38.316.670        |  |
| 6        | Kredit beragun properti komersial                                                      | 583.904            | 324               | -                 |  |
| 7        | Kredit pegawai/pensiunan                                                               | -                  | -                 | -                 |  |
| 8        | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                           | 505.471            | 78.390            | -                 |  |
| 9        | Tagihan kepada korporasi                                                               | 10.814.048         | 21.807.968        | -                 |  |
| 10       | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                         | 4.618              | 89                | -                 |  |
| 11       | Aset lainnya                                                                           | 16.754.249         | -                 | -                 |  |
|          | <b>Total Exposur Neraca</b>                                                            | <b>189.707.106</b> | <b>76.609.976</b> | <b>38.316.670</b> |  |
| <b>B</b> | <b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b>   |                    |                   |                   |  |
| 1        | Tagihan kepada Pemerintah                                                              | -                  | -                 | -                 |  |
| 2        | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                   | -                  | 1.194.394         | -                 |  |
| 3        | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                 | -                  | -                 | -                 |  |
| 4        | Tagihan kepada bank                                                                    | 8.259              | 321.979           | -                 |  |
| 5        | Kredit beragun rumah tinggal                                                           | -                  | -                 | 214.142           |  |
| 6        | Kredit beragun properti komersial                                                      | 34.736             | -                 | -                 |  |
| 7        | Kredit pegawai/pensiunan                                                               | -                  | -                 | -                 |  |
| 8        | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                           | 133.333            | -                 | -                 |  |
| 9        | Tagihan kepada korporasi                                                               | 1.653.412          | 3.700.830         | -                 |  |
| 10       | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                         | -                  | -                 | -                 |  |
|          | <b>Total Exposur Transaksi Rekening Administratif</b>                                  | <b>1.829.740</b>   | <b>5.217.203</b>  | <b>214.142</b>    |  |
| <b>C</b> | <b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>                |                    |                   |                   |  |
| 1        | Tagihan kepada Pemerintah                                                              | 669.103            | -                 | -                 |  |
| 2        | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                   | -                  | -                 | -                 |  |
| 3        | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                 | -                  | -                 | -                 |  |
| 4        | Tagihan kepada bank                                                                    | -                  | 658.088           | -                 |  |
| 5        | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                           | -                  | -                 | -                 |  |
| 6        | Tagihan kepada korporasi                                                               | -                  | -                 | -                 |  |
| 7        | Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i> |                    |                   |                   |  |
|          | <b>Total Exposur Counterparty Credit Risk</b>                                          | <b>669.103</b>     | <b>324.055</b>    | <b>-</b>          |  |

(dalam jutaan Rupiah)

| Periode 31 Desember 2017                                             |     |     |            |            |             |           |         | ATMR        | Beban Modal |
|----------------------------------------------------------------------|-----|-----|------------|------------|-------------|-----------|---------|-------------|-------------|
| Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit |     |     |            |            |             |           |         |             |             |
|                                                                      | 40% | 45% | 50%        | 75%        | 100%        | 150%      | Lainnya |             |             |
|                                                                      | (6) | (7) | (8)        | (9)        | (10)        | (11)      | (12)    | (13)        | (14)        |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 3.298.205  | -          | -           | -         |         | 5.600.786   | 448.063     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 10.243.478 | -          | 9.014       | -         |         | 12.123.710  | 969.897     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | 13.410.834  | 1.072.867   |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 12.340.652  | -         |         | 12.340.717  | 987.257     |
|                                                                      | -   | -   | 379.565    | -          | -           | -         |         | 189.783     | 15.183      |
|                                                                      | -   | -   | -          | 72.715.027 | -           | -         |         | 54.551.948  | 4.364.156   |
|                                                                      | -   | -   | 4.059.345  | -          | 304.467.473 | -         |         | 310.858.740 | 24.868.699  |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 219.830     | 1.273.603 |         | 2.130.252   | 170.420     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 23.594.322  | 343.664   |         | 24.109.819  | 1.928.785   |
|                                                                      | -   | -   | 17.980.593 | 72.715.027 | 340.631.291 | 1.617.267 | -       | 435.316.589 | 34.825.327  |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 21.514     | -          | -           | -         |         | 249.636     | 19.971      |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 377.873    | -          | -           | -         |         | 253.332     | 20.266      |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | 74.950      | 5.996       |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 2.357.040   | -         |         | 2.357.040   | 188.563     |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | -          | 484.333    | -           | -         |         | 363.250     | 29.060      |
|                                                                      | -   | -   | 2.067.793  | -          | 39.025.184  | 19.758    |         | 40.828.884  | 3.266.311   |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | 180       |         | 270         | 22          |
|                                                                      | -   | -   | 2.467.180  | 484.333    | 41.382.224  | 19.938    | -       | 44.127.362  | 3.530.189   |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | 328.012    | -          | 38.359      | -         |         | 333.982     | 26.719      |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | -           | -         |         | -           | -           |
|                                                                      | -   | -   | -          | -          | 385.523     | 2.681     |         | 389.545     | 31.163      |
|                                                                      |     |     |            |            |             |           |         | 19.446      | 1.556       |
|                                                                      | -   | -   | 328.012    | -          | 423.882     | 2.681     | -       | 742.973     | 59.438      |



Tabel B.10.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No.                  | Kategori Portofolio                                                                   | Periode 31 Desember 2018 |                            |          |                 |          |                               |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|----------|-----------------|----------|-------------------------------|
|                      |                                                                                       | Tagihan Bersih           | Bagian Yang Dijamin Dengan |          |                 |          | Bagian Yang Tidak Dijamin     |
|                      |                                                                                       |                          | Agunan                     | Garansi  | Asuransi Kredit | Lainnya  |                               |
| (1)                  | (2)                                                                                   | (3)                      | (4)                        | (5)      | (6)             | (7)      | (8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)] |
| <b>A</b>             | <b>Eksposur Neraca</b>                                                                |                          |                            |          |                 |          |                               |
| 1                    | Tagihan kepada Pemerintah                                                             | 147.217.803              | -                          | -        | -               |          | 147.217.803                   |
| 2                    | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                  | 32.780.269               | -                          | -        | -               |          | 32.780.269                    |
| 3                    | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 4                    | Tagihan kepada bank                                                                   | 58.864.902               | 18.679                     | -        | -               |          | 58.846.223                    |
| 5                    | Kredit beragun rumah tinggal                                                          | 45.440.492               |                            | -        | -               |          | 45.440.492                    |
| 6                    | Kredit beragun properti komersial                                                     | 14.884.545               | 816.705                    | -        | -               |          | 14.067.840                    |
| 7                    | Kredit pegawai/pensiunan                                                              | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 8                    | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                          | 68.328.237               | 649.899                    | -        | -               |          | 67.678.338                    |
| 9                    | Tagihan kepada korporasi                                                              | 375.084.192              | 12.191.515                 | -        | -               |          | 362.892.677                   |
| 10                   | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                        | 1.699.226                | 6.424                      | -        | -               |          | 1.692.802                     |
| 11                   | Aset lainnya                                                                          | 50.781.680               | -                          | -        | -               |          | 50.781.680                    |
|                      | <b>Total Eksposur Neraca</b>                                                          | <b>795.081.346</b>       | <b>13.683.222</b>          | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>781.398.124</b>            |
| <b>B</b>             | <b>Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b> |                          |                            |          |                 |          |                               |
| 1                    | Tagihan kepada Pemerintah                                                             | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 2                    | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                  | 3.528.702                | -                          | -        | -               |          | 3.528.702                     |
| 3                    | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 4                    | Tagihan kepada bank                                                                   | 891.602                  | 4.621                      | -        | -               |          | 886.981                       |
| 5                    | Kredit beragun rumah tinggal                                                          | 155.467                  | -                          | -        | -               |          | 155.467                       |
| 6                    | Kredit beragun properti komersial                                                     | 2.273.835                | 34.981                     | -        | -               |          | 2.238.854                     |
| 7                    | Kredit pegawai/pensiunan                                                              | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 8                    | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                          | 634.614                  | 144.158                    | -        | -               |          | 490.456                       |
| 9                    | Tagihan kepada korporasi                                                              | 47.958.992               | 1.609.991                  | -        | -               |          | 46.349.001                    |
| 10                   | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                        | 159                      | -                          | -        | -               |          | 159                           |
|                      | <b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>                                          | <b>55.443.371</b>        | <b>1.793.751</b>           | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>53.649.620</b>             |
| <b>C</b>             | <b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>               |                          |                            |          |                 |          |                               |
| 1                    | Tagihan kepada Pemerintah                                                             | 3.989.090                | 3.240.032                  | -        | -               |          | 749.058                       |
| 2                    | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                  | 2.087                    | -                          | -        | -               |          | 2.087                         |
| 3                    | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 4                    | Tagihan kepada bank                                                                   | 7.411.608                | 4.613.458                  | -        | -               |          | 2.798.150                     |
| 5                    | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                          | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 6                    | Tagihan kepada korporasi                                                              | 400.441                  | -                          | -        | -               |          | 400.441                       |
|                      | <b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>                                        | <b>11.803.226</b>        | <b>7.853.490</b>           | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>3.949.736</b>              |
| <b>Total (A+B+C)</b> |                                                                                       | <b>862.327.943</b>       | <b>23.330.463</b>          | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>838.997.480</b>            |

Tabel B.10.a.1. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No.                  | Kategori Portofolio                                                                   | Periode 31 Desember 2017 |                            |          |                 |          |                               |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|----------|-----------------|----------|-------------------------------|
|                      |                                                                                       | Tagihan Bersih           | Bagian Yang Dijamin Dengan |          |                 |          | Bagian Yang Tidak Dijamin     |
|                      |                                                                                       |                          | Agunan                     | Garansi  | Asuransi Kredit | Lainnya  |                               |
| (1)                  | (2)                                                                                   | (3)                      | (4)                        | (5)      | (6)             | (7)      | (8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)] |
| <b>A</b>             | <b>Eksposur Neraca</b>                                                                |                          |                            |          |                 |          |                               |
| 1                    | Tagihan kepada Pemerintah                                                             | 160.018.609              | -                          | -        | -               |          | 160.018.609                   |
| 2                    | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                  | 23.056.591               | -                          | -        | -               |          | 23.056.591                    |
| 3                    | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 4                    | Tagihan kepada bank                                                                   | 44.555.515               | 484                        | -        | -               |          | 44.555.031                    |
| 5                    | Kredit beragun rumah tinggal                                                          | 38.284.057               | -                          | -        | -               |          | 38.284.057                    |
| 6                    | Kredit beragun properti komersial                                                     | 12.762.971               | 584.228                    | -        | -               |          | 12.178.743                    |
| 7                    | Kredit pegawai/pensiunan                                                              | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 8                    | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                          | 64.184.433               | 577.980                    | -        | -               |          | 63.606.453                    |
| 9                    | Tagihan kepada korporasi                                                              | 337.051.798              | 11.901.531                 | -        | -               |          | 325.150.267                   |
| 10                   | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                        | 1.377.186                | 4.707                      | -        | -               |          | 1.372.479                     |
| 11                   | Aset lainnya                                                                          | 40.105.353               | -                          | -        | -               |          | 40.105.353                    |
|                      | <b>Total Eksposur Neraca</b>                                                          | <b>721.396.513</b>       | <b>13.068.930</b>          | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>708.327.583</b>            |
| <b>B</b>             | <b>Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b> |                          |                            |          |                 |          |                               |
| 1                    | Tagihan kepada Pemerintah                                                             | -                        | -                          | -        | -               |          | 1.215.908                     |
| 2                    | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                  | 1.215.908                | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 3                    | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                | -                        | 8.259                      | -        | -               |          | 699.852                       |
| 4                    | Tagihan kepada bank                                                                   | 708.111                  | -                          | -        | -               |          | 214.142                       |
| 5                    | Kredit beragun rumah tinggal                                                          | 214.142                  | 34.736                     | -        | -               |          | 2.357.040                     |
| 6                    | Kredit beragun properti komersial                                                     | 2.391.776                | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 7                    | Kredit pegawai/pensiunan                                                              | -                        | 133.333                    | -        | -               |          | 484.333                       |
| 8                    | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                          | 617.666                  | 1.753.989                  | -        | -               |          | 44.754.922                    |
| 9                    | Tagihan kepada korporasi                                                              | 46.508.911               | -                          | -        | -               |          | 180                           |
| 10                   | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                        | 180                      | -                          | -        | -               |          | -                             |
|                      | <b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>                                          | <b>51.656.694</b>        | <b>1.930.317</b>           | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>49.726.377</b>             |
| <b>C</b>             | <b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>               |                          |                            |          |                 |          |                               |
| 1                    | Tagihan kepada Pemerintah                                                             | 3.908.965                | 3.239.862                  | -        | -               |          | 669.103                       |
| 2                    | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                  | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 3                    | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 4                    | Tagihan kepada bank                                                                   | 5.296.598                | 4.286.809                  | -        | -               |          | 1.009.789                     |
| 5                    | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                          | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 6                    | Tagihan kepada korporasi                                                              | 132.466                  | -                          | -        | -               |          | 132.466                       |
|                      | <b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>                                        | <b>9.338.029</b>         | <b>7.526.671</b>           | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>1.811.358</b>              |
| <b>Total (A+B+C)</b> |                                                                                       | <b>782.391.236</b>       | <b>22.525.918</b>          | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>759.865.318</b>            |

Tabel B.10.a.2. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No.                  | Kategori Portofolio                                                                   | Periode 31 Desember 2018 |                            |          |                 |          |                               |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|----------|-----------------|----------|-------------------------------|
|                      |                                                                                       | Tagihan Bersih           | Bagian Yang Dijamin Dengan |          |                 |          | Bagian Yang Tidak Dijamin     |
|                      |                                                                                       |                          | Agunan                     | Garansi  | Asuransi Kredit | Lainnya  |                               |
| (1)                  | (2)                                                                                   | (3)                      | (4)                        | (5)      | (6)             | (7)      | (8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)] |
| <b>A</b>             | <b>Eksposur Neraca</b>                                                                |                          |                            |          |                 |          |                               |
| 1                    | Tagihan kepada Pemerintah                                                             | 148.733.661              | -                          | -        | -               |          | 148.733.661                   |
| 2                    | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                  | 32.880.269               | -                          | -        | -               |          | 32.880.269                    |
| 3                    | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 4                    | Tagihan kepada bank                                                                   | 59.071.832               | 18.679                     | -        | -               |          | 59.053.153                    |
| 5                    | Kredit beragun rumah tinggal                                                          | 45.494.300               | 1.338                      | -        | -               |          | 45.492.962                    |
| 6                    | Kredit beragun properti komersial                                                     | 15.195.069               | 816.705                    | -        | -               |          | 14.378.364                    |
| 7                    | Kredit pegawai/pensiunan                                                              | 418.428                  | -                          | -        | -               |          | 418.428                       |
| 8                    | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                          | 76.502.165               | 662.903                    | -        | -               |          | 75.839.262                    |
| 9                    | Tagihan kepada korporasi                                                              | 380.236.687              | 12.467.479                 | -        | -               |          | 367.769.208                   |
| 10                   | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                        | 1.775.989                | 6.424                      | -        | -               |          | 1.769.565                     |
| 11                   | Aset lainnya                                                                          | 51.733.862               | -                          | -        | -               |          | 51.733.862                    |
|                      | <b>Total Eksposur Neraca</b>                                                          | <b>812.042.262</b>       | <b>13.973.528</b>          | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>798.068.734</b>            |
| <b>B</b>             | <b>Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b> |                          |                            |          |                 |          |                               |
| 1                    | Tagihan kepada Pemerintah                                                             | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 2                    | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                  | 3.528.702                | -                          | -        | -               |          | 3.528.702                     |
| 3                    | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 4                    | Tagihan kepada bank                                                                   | 891.602                  | 4.621                      | -        | -               |          | 886.981                       |
| 5                    | Kredit beragun rumah tinggal                                                          | 155.467                  | -                          | -        | -               |          | 155.467                       |
| 6                    | Kredit beragun properti komersial                                                     | 2.273.835                | 34.981                     | -        | -               |          | 2.238.854                     |
| 7                    | Kredit pegawai/pensiunan                                                              | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 8                    | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                          | 634.614                  | 144.158                    | -        | -               |          | 490.456                       |
| 9                    | Tagihan kepada korporasi                                                              | 47.947.919               | 1.609.991                  | -        | -               |          | 46.337.928                    |
| 10                   | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                        | 159                      | -                          | -        | -               |          | 159                           |
|                      | <b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>                                          | <b>55.432.298</b>        | <b>1.793.751</b>           | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>53.638.547</b>             |
| <b>C</b>             | <b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>               |                          |                            |          |                 |          |                               |
| 1                    | Tagihan kepada Pemerintah                                                             | 3.989.090                | 3.240.032                  | -        | -               |          | 749.058                       |
| 2                    | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                  | 2.087                    | -                          | -        | -               |          | 2.087                         |
| 3                    | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 4                    | Tagihan kepada bank                                                                   | 7.416.039                | 4.613.458                  | -        | -               |          | 2.802.581                     |
| 5                    | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                          | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 6                    | Tagihan kepada korporasi                                                              | 431.108                  | -                          | -        | -               |          | 431.108                       |
|                      | <b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>                                        | <b>11.838.324</b>        | <b>7.853.490</b>           | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>3.984.834</b>              |
| <b>Total (A+B+C)</b> |                                                                                       | <b>879.312.884</b>       | <b>23.620.769</b>          | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>855.692.115</b>            |

Tabel B.10.a.2. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No.                  | Kategori Portofolio                                                                   | Periode 31 Desember 2017 |                            |          |                 |          |                               |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------|----------|-----------------|----------|-------------------------------|
|                      |                                                                                       | Tagihan Bersih           | Bagian Yang Dijamin Dengan |          |                 |          | Bagian Yang Tidak Dijamin     |
|                      |                                                                                       |                          | Agunan                     | Garansi  | Asuransi Kredit | Lainnya  |                               |
| (1)                  | (2)                                                                                   | (3)                      | (4)                        | (5)      | (6)             | (7)      | (8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)] |
| <b>A</b>             | <b>Eksposur Neraca</b>                                                                |                          |                            |          |                 |          |                               |
| 1                    | Tagihan kepada Pemerintah                                                             | 161.044.332              | -                          | -        | -               |          | 161.044.332                   |
| 2                    | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                  | 23.056.620               | -                          | -        | -               |          | 23.056.620                    |
| 3                    | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 4                    | Tagihan kepada bank                                                                   | 45.217.765               | 484                        | -        | -               |          | 45.217.281                    |
| 5                    | Kredit beragun rumah tinggal                                                          | 38.316.670               | -                          | -        | -               |          | 38.316.670                    |
| 6                    | Kredit beragun properti komersial                                                     | 12.924.880               | 584.228                    | -        | -               |          | 12.340.652                    |
| 7                    | Kredit pegawai/pensiunan                                                              | 379.565                  | -                          | -        | -               |          | 379.565                       |
| 8                    | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                          | 73.298.888               | 583.861                    | -        | -               |          | 72.715.027                    |
| 9                    | Tagihan kepada korporasi                                                              | 341.148.835              | 12.311.139                 | -        | -               |          | 328.837.696                   |
| 10                   | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                        | 1.498.140                | 4.707                      | -        | -               |          | 1.493.433                     |
| 11                   | Aset lainnya                                                                          | 40.692.235               | -                          | -        | -               |          | 40.692.235                    |
|                      | <b>Total Eksposur Neraca</b>                                                          | <b>737.577.930</b>       | <b>13.484.419</b>          | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>724.093.511</b>            |
| <b>B</b>             | <b>Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b> |                          |                            |          |                 |          |                               |
| 1                    | Tagihan kepada Pemerintah                                                             | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 2                    | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                  | 1.215.908                | -                          | -        | -               |          | 1.215.908                     |
| 3                    | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 4                    | Tagihan kepada bank                                                                   | 708.111                  | 8.259                      | -        | -               |          | 699.852                       |
| 5                    | Kredit beragun rumah tinggal                                                          | 214.142                  | -                          | -        | -               |          | 214.142                       |
| 6                    | Kredit beragun properti komersial                                                     | 2.391.776                | 34.736                     | -        | -               |          | 2.357.040                     |
| 7                    | Kredit pegawai/pensiunan                                                              | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 8                    | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                          | 617.666                  | 133.333                    | -        | -               |          | 484.333                       |
| 9                    | Tagihan kepada korporasi                                                              | 46.466.977               | 1.753.988                  | -        | -               |          | 44.712.989                    |
| 10                   | Tagihan yang telah jatuh tempo                                                        | 180                      | -                          | -        | -               |          | 180                           |
|                      | <b>Total Eksposur Rekening Administratif</b>                                          | <b>51.614.760</b>        | <b>1.930.316</b>           | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>49.684.444</b>             |
| <b>C</b>             | <b>Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b>               |                          |                            |          |                 |          |                               |
| 1                    | Tagihan kepada Pemerintah                                                             | 4.184.872                | 3.515.769                  | -        | -               |          | 669.103                       |
| 2                    | Tagihan kepada entitas sektor publik                                                  | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 3                    | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional                | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 4                    | Tagihan kepada bank                                                                   | 5.311.268                | 4.286.809                  | -        | -               |          | 1.024.459                     |
| 5                    | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel                          | -                        | -                          | -        | -               |          | -                             |
| 6                    | Tagihan kepada korporasi                                                              | 388.204                  | -                          | -        | -               |          | 388.204                       |
|                      | <b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>                                        | <b>9.884.344</b>         | <b>7.802.578</b>           | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>2.081.766</b>              |
| <b>Total (A+B+C)</b> |                                                                                       | <b>799.077.034</b>       | <b>23.217.313</b>          | <b>-</b> | <b>-</b>        | <b>-</b> | <b>775.859.721</b>            |

Tabel B.13.a.1.a. **Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar: Eksposur Aset di Neraca - Bank secara individu**

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2018 |                    |                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------|--------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih           | ATMR Sebelum MRK   | ATMR Setelah MRK   |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                      | (4)                | (5)                |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 147.217.803              | -                  | -                  |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 32.780.269               | 10.307.397         | 10.307.397         |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                  | -                  |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 58.864.902               | 16.363.069         | 16.353.729         |
| 5   | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 45.440.492               | 13.093.605         | 13.093.605         |
| 6   | Kredit beragun properti komersial                                      | 14.884.545               | 14.884.545         | 14.067.914         |
| 7   | Kredit pegawai/pensiunan                                               | -                        | -                  | -                  |
| 8   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 68.328.237               | 51.246.178         | 50.785.039         |
| 9   | Tagihan kepada korporasi                                               | 375.084.192              | 363.843.395        | 352.526.877        |
| 10  | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 1.699.226                | 2.368.589          | 2.359.157          |
| 11  | Aset lainnya                                                           | 50.781.680               | -                  | 29.412.703         |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>795.081.346</b>       | <b>472.106.778</b> | <b>488.906.421</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2017 |                    |                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------|--------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih           | ATMR Sebelum MRK   | ATMR Setelah MRK   |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                      | (4)                | (5)                |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 160.018.609              | -                  | -                  |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 23.056.591               | 5.600.771          | 5.600.771          |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                  | -                  |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 44.555.515               | 11.955.795         | 11.955.553         |
| 5   | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 38.284.057               | 13.399.420         | 13.399.420         |
| 6   | Kredit beragun properti komersial                                      | 12.762.971               | 12.762.971         | 12.178.808         |
| 7   | Kredit pegawai/pensiunan                                               | -                        | -                  | -                  |
| 8   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 64.184.433               | 48.138.325         | 47.720.518         |
| 9   | Tagihan kepada korporasi                                               | 337.051.798              | 318.821.307        | 307.667.174        |
| 10  | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 1.377.186                | 1.956.114          | 1.949.071          |
| 11  | Aset lainnya                                                           | 40.105.353               | -                  | 23.542.604         |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>721.396.513</b>       | <b>412.634.703</b> | <b>424.013.919</b> |

Tabel B.13.a.1.b. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar: Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2018 |                   |                   |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih           | ATMR Sebelum MRK  | ATMR Setelah MRK  |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                      | (4)               | (5)               |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | -                        | -                 | -                 |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 3.528.702                | 1.207.238         | 1.207.238         |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                 | -                 |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 891.602                  | 438.041           | 435.759           |
| 5   | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 155.467                  | 31.647            | 31.647            |
| 6   | Kredit beragun properti komersial                                      | 2.273.835                | 2.273.835         | 2.238.854         |
| 7   | Kredit pegawai/pensiunan                                               | -                        | -                 | -                 |
| 8   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 634.614                  | 475.961           | 367.984           |
| 9   | Tagihan kepada korporasi                                               | 47.958.992               | 45.419.750        | 43.865.549        |
| 10  | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 159                      | 239               | 239               |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>55.443.371</b>        | <b>49.846.711</b> | <b>48.147.270</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2017 |                   |                   |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih           | ATMR Sebelum MRK  | ATMR Setelah MRK  |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                      | (4)               | (5)               |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | -                        | -                 | -                 |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 1.215.908                | 249.636           | 249.636           |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                 | -                 |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 708.111                  | 257.462           | 253.332           |
| 5   | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 214.142                  | 74.950            | 74.950            |
| 6   | Kredit beragun properti komersial                                      | 2.391.776                | 2.391.776         | 2.357.040         |
| 7   | Kredit pegawai/pensiunan                                               | -                        | -                 | -                 |
| 8   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 617.666                  | 463.250           | 363.250           |
| 9   | Tagihan kepada korporasi                                               | 46.508.911               | 42.515.408        | 40.857.829        |
| 10  | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 180                      | 270               | 270               |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>51.656.694</b>        | <b>45.952.752</b> | <b>44.156.307</b> |



Tabel B.13.a.1.c. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar: Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2018 |                  |                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------|------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih           | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                      | (4)              | (5)              |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 3.989.090                | -                | -                |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 2.087                    | 1.044            | 1.044            |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                | -                |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 7.411.608                | 2.208.857        | 1.286.166        |
| 5   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | -                        | -                | -                |
| 6   | Tagihan kepada korporasi                                               | 400.441                  | 382.528          | 382.528          |
| 7   | Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)      |                          |                  | 149.464          |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>11.803.226</b>        | <b>2.592.429</b> | <b>1.819.202</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2017 |                  |                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------|------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih           | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                      | (4)              | (5)              |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 3.908.965                | -                | -                |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | -                        | -                | -                |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                | -                |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 5.296.598                | 1.212.173        | 331.049          |
| 5   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | -                        | -                | -                |
| 6   | Tagihan kepada korporasi                                               | 132.466                  | 133.807          | 133.807          |
| 7   | Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)      |                          |                  | 19.446           |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>9.338.029</b>         | <b>1.345.980</b> | <b>484.302</b>   |

Tabel B.13.a.1.f. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar: Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

| Periode 31 Desember 2018            |                    |
|-------------------------------------|--------------------|
| <b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>     | <b>538.872.893</b> |
| <b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b> | <b>-</b>           |

(dalam jutaan Rupiah)

| Periode 31 Desember 2017            |                    |
|-------------------------------------|--------------------|
| <b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>     | <b>468.654.528</b> |
| <b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b> | <b>-</b>           |

Tabel B.13.a.2.a Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar: Eksposur Aset di Neraca - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2018 |                    |                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------|--------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih           | ATMR Sebelum MRK   | ATMR Setelah MRK   |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                      | (4)                | (5)                |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 148.733.661              | -                  | -                  |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 32.880.269               | 10.327.397         | 10.327.397         |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                  | -                  |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 59.071.832               | 16.435.794         | 16.426.454         |
| 5   | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 45.494.300               | 13.107.406         | 13.106.937         |
| 6   | Kredit beragun properti komersial                                      | 15.195.069               | 15.195.069         | 14.378.438         |
| 7   | Kredit pegawai/pensiunan                                               | 418.428                  | 209.214            | 209.214            |
| 8   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 76.502.165               | 57.376.624         | 56.905.732         |
| 9   | Tagihan kepada korporasi                                               | 380.236.687              | 368.607.152        | 357.014.670        |
| 10  | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 1.775.989                | 2.483.167          | 2.473.735          |
| 11  | Aset lainnya                                                           | 51.733.862               |                    | 30.407.271         |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>812.042.262</b>       | <b>483.741.823</b> | <b>501.249.848</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2017 |                    |                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------|--------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih           | ATMR Sebelum MRK   | ATMR Setelah MRK   |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                      | (4)                | (5)                |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 161.044.332              | -                  | -                  |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 23.056.620               | 5.600.786          | 5.600.786          |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                  | -                  |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 45.217.766               | 12.123.952         | 12.123.710         |
| 5   | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 38.316.670               | 13.410.834         | 13.410.834         |
| 6   | Kredit beragun properti komersial                                      | 12.924.880               | 12.924.880         | 12.340.717         |
| 7   | Kredit pegawai/pensiunan                                               | 379.565                  | 189.783            | 189.783            |
| 8   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 73.298.888               | 54.974.166         | 54.551.948         |
| 9   | Tagihan kepada korporasi                                               | 341.148.834              | 322.422.480        | 310.858.740        |
| 10  | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 1.498.140                | 2.137.295          | 2.130.252          |
| 11  | Aset lainnya                                                           | 40.692.235               |                    | 24.109.819         |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>737.577.930</b>       | <b>423.784.176</b> | <b>435.316.589</b> |

Tabel B.13.a.2.b. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar: Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No.          | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2018 |                   |                   |
|--------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|
|              |                                                                        | Tagihan Bersih           | ATMR Sebelum MRK  | ATMR Setelah MRK  |
| (1)          | (2)                                                                    | (3)                      | (4)               | (5)               |
| 1            | Tagihan kepada Pemerintah                                              | -                        | -                 | -                 |
| 2            | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 3.528.702                | 1.207.238         | 1.207.238         |
| 3            | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                 | -                 |
| 4            | Tagihan kepada bank                                                    | 891.602                  | 438.041           | 435.759           |
| 5            | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 155.467                  | 31.647            | 31.647            |
| 6            | Kredit beragun properti komersial                                      | 2.273.835                | 2.273.835         | 2.238.854         |
| 7            | Kredit pegawai/pensiunan                                               | -                        | -                 | -                 |
| 8            | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 634.614                  | 475.961           | 367.984           |
| 9            | Tagihan kepada korporasi                                               | 47.947.919               | 45.408.677        | 43.854.476        |
| 10           | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 159                      | 239               | 239               |
| <b>Total</b> |                                                                        | <b>55.432.298</b>        | <b>49.835.638</b> | <b>48.136.197</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No.          | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2017 |                   |                   |
|--------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|
|              |                                                                        | Tagihan Bersih           | ATMR Sebelum MRK  | ATMR Setelah MRK  |
| (1)          | (2)                                                                    | (3)                      | (4)               | (5)               |
| 1            | Tagihan kepada Pemerintah                                              | -                        | -                 | -                 |
| 2            | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 1.215.908                | 249.636           | 249.636           |
| 3            | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                 | -                 |
| 4            | Tagihan kepada bank                                                    | 708.111                  | 257.462           | 253.332           |
| 5            | Kredit beragun rumah tinggal                                           | 214.142                  | 74.950            | 74.950            |
| 6            | Kredit beragun properti komersial                                      | 2.391.776                | 2.391.776         | 2.357.040         |
| 7            | Kredit pegawai/pensiunan                                               | -                        | -                 | -                 |
| 8            | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | 617.666                  | 463.250           | 363.250           |
| 9            | Tagihan kepada korporasi                                               | 46.466.977               | 42.486.463        | 40.828.884        |
| 10           | Tagihan yang telah jatuh tempo                                         | 180                      | 270               | 270               |
| <b>Total</b> |                                                                        | <b>51.614.760</b>        | <b>45.923.807</b> | <b>44.127.362</b> |

Tabel B.13.a.2.c. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar: Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2018 |                  |                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------|------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih           | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                      | (4)              | (5)              |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 3.989.090                | -                | -                |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | 2.087                    | 1.044            | 1.044            |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                | -                |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 7.416.039                | 2.209.743        | 1.287.052        |
| 5   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | -                        | -                | -                |
| 6   | Tagihan kepada korporasi                                               | 431.108                  | 413.195          | 413.195          |
| 7   | Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)      |                          |                  | 149.464          |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>11.838.324</b>        | <b>2.623.982</b> | <b>1.850.755</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Kategori Portofolio                                                    | Periode 31 Desember 2017 |                  |                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------|------------------|
|     |                                                                        | Tagihan Bersih           | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2)                                                                    | (3)                      | (4)              | (5)              |
| 1   | Tagihan kepada Pemerintah                                              | 4.184.872                | -                | -                |
| 2   | Tagihan kepada entitas sektor publik                                   | -                        | -                | -                |
| 3   | Tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional | -                        | -                | -                |
| 4   | Tagihan kepada bank                                                    | 5.311.268                | 1.215.106        | 333.982          |
| 5   | Tagihan kepada usaha mikro, usaha kecil dan portofolio ritel           | -                        | -                | -                |
| 6   | Tagihan kepada korporasi                                               | 388.204                  | 389.545          | 389.545          |
| 7   | Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)      |                          |                  | 19.446           |
|     | <b>Total</b>                                                           | <b>9.884.344</b>         | <b>1.604.651</b> | <b>742.973</b>   |

Tabel B.13.a.2.f. Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar: Total Pengukuran Risiko Kredit - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

|                                     | Periode 31 Desember 2018 |
|-------------------------------------|--------------------------|
| <b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>     | <b>551.236.800</b>       |
| <b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b> | <b>-</b>                 |

(dalam jutaan Rupiah)

|                                     | Periode 31 Desember 2017 |
|-------------------------------------|--------------------------|
| <b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b>     | <b>480.186.924</b>       |
| <b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b> | <b>-</b>                 |

Tabel C.1. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Jenis Risiko         | Periode 31 Desember 2018 |                     |                   |                     |
|-----|----------------------|--------------------------|---------------------|-------------------|---------------------|
|     |                      | Bank                     |                     | Konsolidasi       |                     |
|     |                      | Beban Modal              | ATMR                | Beban Modal       | ATMR                |
| (1) | (2)                  | (3)                      | (4)                 | (5)               | (6)                 |
| 1   | Risiko suku bunga    |                          |                     |                   |                     |
|     | a. Risiko spesifik   | 791,04                   | 9.888,00            | 2.421,00          | 30.262,50           |
|     | b. Risiko umum       | 209.330,70               | 2.616.633,75        | 210.044,00        | 2.625.550,00        |
| 2   | Risiko nilai tukar   | 64.214,16                | 802.677,00          | 30.742,00         | 384.275,00          |
| 3   | Risiko ekuitas       |                          |                     |                   |                     |
|     | a. Risiko spesifik   |                          |                     | 1.946,00          | 24.325,00           |
|     | b. Risiko umum       |                          |                     | 1.946,00          | 24.325,00           |
| 4   | Risiko komoditas     |                          |                     | -                 | -                   |
| 5   | Risiko <i>option</i> | -                        | -                   | -                 | -                   |
|     | <b>Total</b>         | <b>274.335,90</b>        | <b>3.429.199,00</b> | <b>247.099,00</b> | <b>3.088.737,50</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Jenis Risiko         | Periode 31 Desember 2017 |                  |                |                  |
|-----|----------------------|--------------------------|------------------|----------------|------------------|
|     |                      | Bank                     |                  | Konsolidasi    |                  |
|     |                      | Beban Modal              | ATMR             | Beban Modal    | ATMR             |
| (1) | (2)                  | (3)                      | (4)              | (5)            | (6)              |
| 1   | Risiko suku bunga    |                          |                  |                |                  |
|     | a. Risiko spesifik   | 3.830                    | 47.875           | 3.830          | 47.875           |
|     | b. Risiko umum       | 189.049                  | 2.363.112        | 189.049        | 2.363.113        |
| 2   | Risiko nilai tukar   | 52.236                   | 652.956          | 24.445         | 305.563          |
| 3   | Risiko ekuitas       |                          |                  |                |                  |
|     | a. Risiko spesifik   |                          |                  | 467            | 5.838            |
|     | b. Risiko umum       |                          |                  | 467            | 5.838            |
| 4   | Risiko komoditas     |                          |                  | -              | -                |
| 5   | Risiko <i>option</i> | -                        | -                | -              | -                |
|     | <b>Total</b>         | <b>245.115</b>           | <b>3.063.943</b> | <b>218.258</b> | <b>2.728.225</b> |

Tabel C.2. Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*

(dalam jutaan Rupiah)

|                                                                                              | 31 Desember 2018        |                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                                                              | <i>Earning Approach</i> | <i>Economic Value Approach</i> |
|                                                                                              | (2)                     | (3)                            |
| (1)                                                                                          |                         |                                |
| Penurunan pendapatan bunga bersih karena kenaikan suku bunga 1% (satu persen) secara paralel | (251.285)               | (3.185)                        |
| Kenaikan pendapatan bunga bersih karena penurunan suku bunga 1% (satu persen) secara paralel | 251.285                 | 3.185                          |

(dalam jutaan Rupiah)

|                                                                                              | 31 Desember 2017        |                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------------|
|                                                                                              | <i>Earning Approach</i> | <i>Economic Value Approach</i> |
|                                                                                              | (2)                     | (3)                            |
| (1)                                                                                          |                         |                                |
| Penurunan pendapatan bunga bersih karena kenaikan suku bunga 1% (satu persen) secara paralel | (1.262.074)             | (3.609.375)                    |
| Kenaikan pendapatan bunga bersih karena penurunan suku bunga 1% (satu persen) secara paralel | 1.262.074               | 3.609.375                      |



Tabel D.1.a.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No.        | Pos-Pos                                                           | Saldo                | Periode 31 Desember 2018 |                          |                          |                           |                      |
|------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|----------------------|
|            |                                                                   |                      | Jatuh Tempo              |                          |                          |                           |                      |
|            |                                                                   |                      | ≤ 1 bulan                | > 1 bulan s.d<br>3 bulan | > 3 bulan s.d<br>6 bulan | > 6 bulan s.d<br>12 bulan | > 12 bulan           |
| (1)        | (2)                                                               | (3)                  | (4)                      | (5)                      | (6)                      | (7)                       | (8)                  |
| <b>I.</b>  | <b>NERACA</b>                                                     |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
| <b>A.</b>  | <b>Aset</b>                                                       |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Kas                                                            | 20.855.831           | 20.855.831               | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | 2. Penempatan pada Bank Indonesia                                 | 53.644.651           | 53.644.651               | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | 3. Penempatan pada bank lain                                      | 8.362.356            | 6.060.313                | 259.776                  | 505.815                  | 1.475.923                 | 60.529               |
|            | 4. Surat berharga                                                 | 92.252.413           | 15.155.167               | 7.611.770                | 16.045.578               | 2.850.935                 | 50.588.963           |
|            | 5. Kredit yang diberikan                                          | 505.979.878          | 23.552.255               | 38.334.336               | 49.830.049               | 97.160.107                | 297.103.131          |
|            | 6. Tagihan lainnya                                                | 13.921.448           | 6.724.756                | 5.565.352                | 1.225.212                | 390.901                   | 15.227               |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 12.641.099           | 12.617.106               | -                        | 23.993                   | -                         | -                    |
|            | <b>Total Aset</b>                                                 | <b>707.657.676</b>   | <b>138.610.079</b>       | <b>51.771.234</b>        | <b>67.630.647</b>        | <b>101.877.866</b>        | <b>347.767.850</b>   |
| <b>B</b>   | <b>Kewajiban</b>                                                  |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Dana Pihak Ketiga                                              | 582.000.403          | 58.837.955               | 4.298.119                | 1.291.990                | 437.821                   | 517.134.518          |
|            | 2. Kewajiban kepada Bank Indonesia                                | 577                  | -                        | -                        | -                        | -                         | 577                  |
|            | 3. Kewajiban kepada bank lain                                     | 4.664.541            | 4.616.292                | 48.149                   | 100                      | -                         | -                    |
|            | 4. Surat berharga yang diterbitkan                                | 500.000              | -                        | -                        | -                        | -                         | 500.000              |
|            | 5. Pinjaman yang diterima                                         | -                    | -                        | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | 6. Kewajiban lainnya                                              | 1.160.300            | 493.935                  | 431.675                  | 191.080                  | 11.445                    | 32.165               |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 18.783.183           | 18.783.183               | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | <b>Total Kewajiban</b>                                            | <b>607.109.004</b>   | <b>82.731.365</b>        | <b>4.777.943</b>         | <b>1.483.170</b>         | <b>449.266</b>            | <b>517.667.260</b>   |
|            | <b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>                 | <b>100.548.671</b>   | <b>55.878.713</b>        | <b>46.993.291</b>        | <b>66.147.477</b>        | <b>101.428.600</b>        | <b>(169.899.410)</b> |
| <b>II.</b> | <b>REKENING ADMINISTRATIF</b>                                     |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
| <b>A.</b>  | <b>Tagihan Rekening Administratif</b>                             |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Komitmen                                                       | -                    | -                        | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                    | -                        | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | <b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>                       | <b>-</b>             | <b>-</b>                 | <b>-</b>                 | <b>-</b>                 | <b>-</b>                  | <b>-</b>             |
| <b>B.</b>  | <b>Kewajiban Rekening Administratif</b>                           |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Komitmen                                                       | 188.791.739          | 18.687.633               | 32.466.031               | 28.756.180               | 54.813.487                | 54.068.408           |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                    | -                        | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | <b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>                     | <b>188.791.739</b>   | <b>18.687.633</b>        | <b>32.466.031</b>        | <b>28.756.180</b>        | <b>54.813.487</b>         | <b>54.068.408</b>    |
|            | <b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b> | <b>(188.791.739)</b> | <b>(18.687.633)</b>      | <b>(32.466.031)</b>      | <b>(28.756.180)</b>      | <b>(54.813.487)</b>       | <b>(54.068.408)</b>  |
|            | <b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]</b>                                | <b>(88.243.068)</b>  | <b>37.191.080</b>        | <b>14.527.260</b>        | <b>37.391.297</b>        | <b>46.615.113</b>         | <b>(223.967.818)</b> |
|            | <b>Selisih Kumulatif</b>                                          | <b>-</b>             | <b>37.191.080</b>        | <b>51.718.340</b>        | <b>89.109.637</b>        | <b>135.724.750</b>        | <b>(88.243.068)</b>  |

Tabel D.1.a.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No.        | Pos-Pos                                                           | Saldo                | Periode 31 Desember 2017 |                          |                          |                           |                      |
|------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|----------------------|
|            |                                                                   |                      | Jatuh Tempo              |                          |                          |                           |                      |
|            |                                                                   |                      | ≤ 1 bulan                | > 1 bulan s.d<br>3 bulan | > 3 bulan s.d<br>6 bulan | > 6 bulan s.d<br>12 bulan | > 12 bulan           |
| (1)        | (2)                                                               | (3)                  | (4)                      | (5)                      | (6)                      | (7)                       | (8)                  |
| <b>I.</b>  | <b>NERACA</b>                                                     |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
| <b>A.</b>  | <b>Aset</b>                                                       |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Kas                                                            | 15.849.465           | 15.849.465               | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | 2. Penempatan pada Bank Indonesia                                 | 67.929.307           | 41.911.601               | 2.774.180                | 18.236.419               | 5.007.107                 | -                    |
|            | 3. Penempatan pada bank lain                                      | 8.050.677            | 2.466.281                | 1.690.879                | 1.318.290                | 1.530.711                 | 1.044.516            |
|            | 4. Surat berharga                                                 | 94.498.799           | 24.193.947               | 10.924.108               | 2.318.869                | 3.281.123                 | 53.780.752           |
|            | 5. Kredit yang diberikan                                          | 439.498.805          | 17.419.047               | 39.048.008               | 43.175.842               | 79.974.356                | 259.881.552          |
|            | 6. Tagihan lainnya                                                | 11.622.093           | 7.699.841                | 2.527.229                | 1.390.467                | 4.556                     | -                    |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 9.703.250            | 9.666.805                | 7.498                    | 28.947                   | -                         | -                    |
|            | <b>Total Aset</b>                                                 | <b>647.152.396</b>   | <b>119.206.987</b>       | <b>56.971.902</b>        | <b>66.468.834</b>        | <b>89.797.853</b>         | <b>314.706.820</b>   |
| <b>B</b>   | <b>Kewajiban</b>                                                  |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Dana Pihak Ketiga                                              | 536.753.640          | 73.404.724               | 4.439.409                | 615.029                  | 313.016                   | 457.981.462          |
|            | 2. Kewajiban kepada Bank Indonesia                                | 577                  | -                        | -                        | -                        | -                         | 577                  |
|            | 3. Kewajiban kepada bank lain                                     | 4.342.980            | 4.306.380                | 36.500                   | 100                      | -                         | -                    |
|            | 4. Surat berharga yang diterbitkan                                | -                    | -                        | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | 5. Pinjaman yang diterima                                         | -                    | -                        | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | 6. Kewajiban lainnya                                              | 826.418              | 363.121                  | 368.180                  | 89.928                   | 5.189                     | -                    |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 14.152.836           | 14.152.836               | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | <b>Total Kewajiban</b>                                            | <b>556.076.451</b>   | <b>92.227.061</b>        | <b>4.844.089</b>         | <b>705.057</b>           | <b>318.205</b>            | <b>457.982.039</b>   |
|            | <b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>                 | <b>91.075.945</b>    | <b>26.979.926</b>        | <b>52.127.813</b>        | <b>65.763.777</b>        | <b>89.479.648</b>         | <b>(143.275.219)</b> |
| <b>II.</b> | <b>REKENING ADMINISTRATIF</b>                                     |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
| <b>A.</b>  | <b>Tagihan Rekening Administratif</b>                             |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Komitmen                                                       | -                    | -                        | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                    | -                        | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | <b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>                       | <b>-</b>             | <b>-</b>                 | <b>-</b>                 | <b>-</b>                 | <b>-</b>                  | <b>-</b>             |
| <b>B.</b>  | <b>Kewajiban Rekening Administratif</b>                           |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Komitmen                                                       | 172.524.333          | 10.287.696               | 27.293.817               | 28.498.724               | 51.165.603                | 55.278.493           |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                    | -                        | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | <b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>                     | <b>172.524.333</b>   | <b>10.287.696</b>        | <b>27.293.817</b>        | <b>28.498.724</b>        | <b>51.165.603</b>         | <b>55.278.493</b>    |
|            | <b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b> | <b>(172.524.333)</b> | <b>(10.287.696)</b>      | <b>(27.293.817)</b>      | <b>(28.498.724)</b>      | <b>(51.165.603)</b>       | <b>(55.278.493)</b>  |
|            | <b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]</b>                                | <b>(81.448.388)</b>  | <b>16.692.230</b>        | <b>24.833.996</b>        | <b>37.265.053</b>        | <b>38.314.045</b>         | <b>(198.553.712)</b> |
|            | <b>Selisih Kumulatif</b>                                          | <b>-</b>             | <b>16.692.230</b>        | <b>41.526.226</b>        | <b>78.791.279</b>        | <b>117.105.324</b>        | <b>(81.448.388)</b>  |

Tabel D.1.a.2.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No.        | Pos-Pos                                                           | Saldo                | Periode 31 Desember 2018 |                          |                          |                           |                      |
|------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|----------------------|
|            |                                                                   |                      | Jatuh Tempo              |                          |                          |                           |                      |
|            |                                                                   |                      | ≤ 1 bulan                | > 1 bulan s.d<br>3 bulan | > 3 bulan s.d<br>6 bulan | > 6 bulan s.d<br>12 bulan | > 12 bulan           |
| (1)        | (2)                                                               | (3)                  | (4)                      | (5)                      | (6)                      | (7)                       | (8)                  |
| <b>I.</b>  | <b>NERACA</b>                                                     |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
| <b>A.</b>  | <b>Aset</b>                                                       |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Kas                                                            | 20.864.362           | 20.864.362               | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | 2. Penempatan pada Bank Indonesia                                 | 54.726.569           | 54.556.569               | 70.000                   | 60.000                   | 40.000                    | -                    |
|            | 3. Penempatan pada bank lain                                      | 8.943.482            | 6.532.239                | 343.976                  | 530.815                  | 1.475.923                 | 60.529               |
|            | 4. Surat berharga                                                 | 94.279.739           | 15.626.417               | 7.611.770                | 16.083.617               | 3.309.817                 | 51.648.118           |
|            | 5. Kredit yang diberikan                                          | 505.898.567          | 23.552.672               | 38.271.089               | 49.812.895               | 97.160.107                | 297.101.804          |
|            | 6. Tagihan lainnya                                                | 27.007.427           | 7.109.094                | 6.146.531                | 2.500.466                | 1.516.267                 | 9.735.069            |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 13.868.926           | 13.844.933               | -                        | 23.993                   | -                         | -                    |
|            | <b>Total Aset</b>                                                 | <b>725.589.072</b>   | <b>142.086.286</b>       | <b>52.443.366</b>        | <b>69.011.786</b>        | <b>103.502.114</b>        | <b>358.545.520</b>   |
| <b>B</b>   | <b>Kewajiban</b>                                                  |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Dana Pihak Ketiga                                              | 586.836.754          | 63.488.681               | 4.590.542                | 1.174.555                | 448.458                   | 517.134.518          |
|            | 2. Kewajiban kepada Bank Indonesia                                | 577                  | -                        | -                        | -                        | -                         | 577                  |
|            | 3. Kewajiban kepada bank lain                                     | 4.655.795            | 4.618.195                | 37.500                   | 100                      | -                         | -                    |
|            | 4. Surat berharga yang diterbitkan                                | 839.735              | 100.000                  | -                        | 239.735                  | -                         | 500.000              |
|            | 5. Pinjaman yang diterima                                         | 1.948.645            | 175.000                  | 122.500                  | 1.220.000                | 200.000                   | 231.145              |
|            | 6. Kewajiban lainnya                                              | 1.160.499            | 494.134                  | 431.675                  | 191.080                  | 11.445                    | 32.165               |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 21.767.534           | 21.767.534               | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | <b>Total Kewajiban</b>                                            | <b>617.209.540</b>   | <b>90.643.545</b>        | <b>5.182.217</b>         | <b>2.825.470</b>         | <b>659.903</b>            | <b>517.898.405</b>   |
|            | <b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>                 | <b>108.379.532</b>   | <b>51.442.741</b>        | <b>47.261.149</b>        | <b>66.186.316</b>        | <b>102.842.211</b>        | <b>(159.352.885)</b> |
| <b>II.</b> | <b>REKENING ADMINISTRATIF</b>                                     |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
| <b>A.</b>  | <b>Tagihan Rekening Administratif</b>                             |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Komitmen                                                       | 2.595.000            | 2.595.000                | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                    | -                        | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | <b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>                       | <b>2.595.000</b>     | <b>2.595.000</b>         | <b>-</b>                 | <b>-</b>                 | <b>-</b>                  | <b>-</b>             |
| <b>B.</b>  | <b>Kewajiban Rekening Administratif</b>                           |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Komitmen                                                       | 189.127.765          | 19.023.659               | 32.466.031               | 28.756.180               | 54.813.487                | 54.068.408           |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                    | -                        | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | <b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>                     | <b>189.127.765</b>   | <b>19.023.659</b>        | <b>32.466.031</b>        | <b>28.756.180</b>        | <b>54.813.487</b>         | <b>54.068.408</b>    |
|            | <b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b> | <b>(186.532.765)</b> | <b>(16.428.659)</b>      | <b>(32.466.031)</b>      | <b>(28.756.180)</b>      | <b>(54.813.487)</b>       | <b>(54.068.408)</b>  |
|            | <b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]</b>                                | <b>(78.153.233)</b>  | <b>35.014.082</b>        | <b>14.795.118</b>        | <b>37.430.136</b>        | <b>48.028.724</b>         | <b>(213.421.293)</b> |
|            | <b>Selisih Kumulatif</b>                                          | <b>-</b>             | <b>35.014.082</b>        | <b>49.809.200</b>        | <b>87.239.336</b>        | <b>135.268.060</b>        | <b>(78.153.233)</b>  |

Tabel D.1.a.2.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No.        | Pos-Pos                                                           | Saldo                | Periode 31 Desember 2017 |                          |                          |                           |                      |
|------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|----------------------|
|            |                                                                   |                      | Jatuh Tempo              |                          |                          |                           |                      |
|            |                                                                   |                      | ≤ 1 bulan                | > 1 bulan s.d<br>3 bulan | > 3 bulan s.d<br>6 bulan | > 6 bulan s.d<br>12 bulan | > 12 bulan           |
| (1)        | (2)                                                               | (3)                  | (4)                      | (5)                      | (6)                      | (7)                       | (8)                  |
| <b>I.</b>  | <b>NERACA</b>                                                     |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
| <b>A.</b>  | <b>Aset</b>                                                       |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Kas                                                            | 15.867.985           | 15.867.985               | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | 2. Penempatan pada Bank Indonesia                                 | 68.598.839           | 42.581.133               | 2.774.180                | 18.236.419               | 5.007.107                 | -                    |
|            | 3. Penempatan pada bank lain                                      | 9.295.947            | 3.273.551                | 1.952.879                | 1.414.290                | 1.610.711                 | 1.044.516            |
|            | 4. Surat berharga                                                 | 95.869.280           | 24.359.817               | 10.924.108               | 2.328.869                | 3.672.769                 | 54.583.717           |
|            | 5. Kredit yang diberikan                                          | 439.139.799          | 17.419.464               | 39.048.008               | 43.035.954               | 79.755.532                | 259.880.841          |
|            | 6. Tagihan lainnya                                                | 25.412.713           | 8.352.530                | 3.141.697                | 2.471.489                | 1.492.234                 | 9.954.763            |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 10.575.688           | 10.539.243               | 7.498                    | 28.947                   | -                         | -                    |
|            | <b>Total Aset</b>                                                 | <b>664.760.251</b>   | <b>122.393.723</b>       | <b>57.848.370</b>        | <b>67.515.968</b>        | <b>91.538.353</b>         | <b>325.463.837</b>   |
| <b>B</b>   | <b>Kewajiban</b>                                                  |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Dana Pihak Ketiga                                              | 541.146.226          | 77.289.671               | 4.867.144                | 653.027                  | 354.922                   | 457.981.462          |
|            | 2. Kewajiban kepada Bank Indonesia                                | 577                  | -                        | -                        | -                        | -                         | 577                  |
|            | 3. Kewajiban kepada bank lain                                     | 4.338.412            | 4.301.812                | 36.500                   | 100                      | -                         | -                    |
|            | 4. Surat berharga yang diterbitkan                                | 610.498              | -                        | 421.540                  | -                        | -                         | 188.958              |
|            | 5. Pinjaman yang diterima                                         | 1.797.189            | -                        | 192.500                  | 395.000                  | 806.311                   | 403.378              |
|            | 6. Kewajiban lainnya                                              | 829.101              | 365.804                  | 368.180                  | 89.928                   | 5.189                     | -                    |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 17.053.316           | 17.053.316               | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | <b>Total Kewajiban</b>                                            | <b>565.775.319</b>   | <b>99.010.603</b>        | <b>5.885.864</b>         | <b>1.138.055</b>         | <b>1.166.422</b>          | <b>458.574.375</b>   |
|            | <b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>                 | <b>98.984.932</b>    | <b>23.383.120</b>        | <b>51.962.506</b>        | <b>66.377.913</b>        | <b>90.371.931</b>         | <b>(133.110.538)</b> |
| <b>II.</b> | <b>REKENING ADMINISTRATIF</b>                                     |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
| <b>A.</b>  | <b>Tagihan Rekening Administratif</b>                             |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Komitmen                                                       | 1.902.204            | 1.902.204                | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                    | -                        | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | <b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>                       | <b>1.902.204</b>     | <b>1.902.204</b>         | <b>-</b>                 | <b>-</b>                 | <b>-</b>                  | <b>-</b>             |
| <b>B.</b>  | <b>Kewajiban Rekening Administratif</b>                           |                      |                          |                          |                          |                           |                      |
|            | 1. Komitmen                                                       | 173.183.403          | 10.946.766               | 27.293.817               | 28.498.724               | 51.165.603                | 55.278.493           |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                    | -                        | -                        | -                        | -                         | -                    |
|            | <b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>                     | <b>173.183.403</b>   | <b>10.946.766</b>        | <b>27.293.817</b>        | <b>28.498.724</b>        | <b>51.165.603</b>         | <b>55.278.493</b>    |
|            | <b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b> | <b>(171.281.199)</b> | <b>(9.044.562)</b>       | <b>(27.293.817)</b>      | <b>(28.498.724)</b>      | <b>(51.165.603)</b>       | <b>(55.278.493)</b>  |
|            | <b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]</b>                                | <b>(72.296.267)</b>  | <b>14.338.558</b>        | <b>24.668.689</b>        | <b>37.879.189</b>        | <b>39.206.328</b>         | <b>(188.389.031)</b> |
|            | <b>Selisih Kumulatif</b>                                          | <b>-</b>             | <b>14.338.558</b>        | <b>39.007.247</b>        | <b>76.886.436</b>        | <b>116.092.764</b>        | <b>(72.296.267)</b>  |

Tabel D.1.a.1.b. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No.        | Pos-Pos                                                           | Saldo               | Periode 31 Desember 2018 |                          |                          |                           |                     |
|------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------|
|            |                                                                   |                     | Jatuh Tempo              |                          |                          |                           |                     |
|            |                                                                   |                     | ≤ 1 bulan                | > 1 bulan s.d<br>3 bulan | > 3 bulan s.d<br>6 bulan | > 6 bulan s.d<br>12 bulan | > 12 bulan          |
| (1)        | (2)                                                               | (3)                 | (4)                      | (5)                      | (6)                      | (7)                       | (8)                 |
| <b>I.</b>  | <b>NERACA</b>                                                     |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
| <b>A.</b>  | <b>Aset</b>                                                       |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Kas                                                            | 821.745             | 821.745                  | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 2. Penempatan pada Bank Indonesia                                 | 31.567.232          | 22.697.856               | 3.257.933                | 5.611.443                | -                         | -                   |
|            | 3. Penempatan pada bank lain                                      | 10.011.208          | 9.723.608                | 287.600                  | -                        | -                         | -                   |
|            | 4. Surat berharga                                                 | 5.612.382           | 999.975                  | 2.290.162                | 336.494                  | 28.859                    | 1.956.893           |
|            | 5. Kredit yang diberikan                                          | 31.934.556          | 1.588.243                | 5.383.181                | 4.907.604                | 7.496.169                 | 12.559.359          |
|            | 6. Tagihan lainnya                                                | 8.218.661           | 1.934.084                | 2.833.887                | 2.970.540                | 368.003                   | 112.147             |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 309.258             | 243.000                  | 63.833                   | 2.425                    | -                         | -                   |
|            | <b>Total Aset</b>                                                 | <b>88.475.042</b>   | <b>38.008.511</b>        | <b>14.116.596</b>        | <b>13.828.505</b>        | <b>7.893.031</b>          | <b>14.628.398</b>   |
| <b>B</b>   | <b>Kewajiban</b>                                                  |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Dana Pihak Ketiga                                              | 48.094.548          | 3.241.993                | 101.292                  | 11.039                   | 21.355                    | 44.718.869          |
|            | 2. Kewajiban kepada Bank Indonesia                                | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 3. Kewajiban kepada bank lain                                     | 1.839.460           | 1.839.460                | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 4. Surat berharga yang diterbitkan                                | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 5. Pinjaman yang diterima                                         | 409                 | 409                      | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 6. Kewajiban lainnya                                              | 5.047.687           | 1.546.264                | 2.294.935                | 737.742                  | 356.599                   | 112.147             |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 637.545             | 637.545                  | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | <b>Total Kewajiban</b>                                            | <b>55.619.650</b>   | <b>7.265.672</b>         | <b>2.396.227</b>         | <b>748.781</b>           | <b>377.954</b>            | <b>44.831.016</b>   |
|            | <b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>                 | <b>32.855.392</b>   | <b>30.742.840</b>        | <b>11.720.369</b>        | <b>13.079.724</b>        | <b>7.515.077</b>          | <b>(30.202.617)</b> |
| <b>II.</b> | <b>REKENING ADMINISTRATIF</b>                                     |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
| <b>A.</b>  | <b>Tagihan Rekening Administratif</b>                             |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Komitmen                                                       | 8.575.998           | 6.060.217                | 1.215.470                | 1.156.512                | 71.900                    | 71.900              |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | <b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>                       | <b>8.575.998</b>    | <b>6.060.217</b>         | <b>1.215.470</b>         | <b>1.156.512</b>         | <b>71.900</b>             | <b>71.900</b>       |
| <b>B.</b>  | <b>Kewajiban Rekening Administratif</b>                           |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Komitmen                                                       | 64.575.169          | 17.847.753               | 13.108.855               | 14.138.320               | 16.424.370                | 3.055.870           |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | <b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>                     | <b>64.575.169</b>   | <b>17.847.753</b>        | <b>13.108.855</b>        | <b>14.138.320</b>        | <b>16.424.370</b>         | <b>3.055.870</b>    |
|            | <b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b> | <b>(55.999.171)</b> | <b>(11.787.536)</b>      | <b>(11.893.386)</b>      | <b>(12.981.809)</b>      | <b>(16.352.470)</b>       | <b>(2.983.970)</b>  |
|            | <b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]</b>                                | <b>(23.143.779)</b> | <b>18.955.304</b>        | <b>(173.017)</b>         | <b>97.915</b>            | <b>(8.837.394)</b>        | <b>(33.186.587)</b> |
|            | <b>Selisih Kumulatif</b>                                          | <b>-</b>            | <b>18.955.304</b>        | <b>18.782.287</b>        | <b>18.880.202</b>        | <b>10.042.809</b>         | <b>(23.143.779)</b> |

Tabel D.1.a.1.b. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No.        | Pos-Pos                                                           | Saldo               | Periode 31 Desember 2017 |                          |                          |                           |                     |
|------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------|
|            |                                                                   |                     | Jatuh Tempo              |                          |                          |                           |                     |
|            |                                                                   |                     | ≤ 1 bulan                | > 1 bulan s.d<br>3 bulan | > 3 bulan s.d<br>6 bulan | > 6 bulan s.d<br>12 bulan | > 12 bulan          |
| (1)        | (2)                                                               | (3)                 | (4)                      | (5)                      | (6)                      | (7)                       | (8)                 |
| <b>I.</b>  | <b>NERACA</b>                                                     |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
| <b>A.</b>  | <b>Aset</b>                                                       |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Kas                                                            | 876.734             | 876.734                  | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 2. Penempatan pada Bank Indonesia                                 | 24.700.116          | 7.308.100                | 4.598.473                | 12.123.104               | 670.438                   | -                   |
|            | 3. Penempatan pada bank lain                                      | 9.300.222           | 9.088.338                | 211.884                  | -                        | -                         | -                   |
|            | 4. Surat berharga                                                 | 7.051.430           | 983.258                  | 1.295.941                | 764.163                  | 940.854                   | 3.067.215           |
|            | 5. Kredit yang diberikan                                          | 28.120.753          | 1.356.359                | 5.881.859                | 1.534.868                | 7.720.349                 | 11.627.318          |
|            | 6. Tagihan lainnya                                                | 7.548.330           | 2.018.066                | 2.612.738                | 2.470.990                | 264.537                   | 182.001             |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 281.631             | 241.592                  | 40.039                   | -                        | -                         | -                   |
|            | <b>Total Aset</b>                                                 | <b>77.879.216</b>   | <b>21.872.447</b>        | <b>14.640.934</b>        | <b>16.893.124</b>        | <b>9.596.178</b>          | <b>14.876.534</b>   |
| <b>B</b>   | <b>Kewajiban</b>                                                  |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Dana Pihak Ketiga                                              | 44.429.856          | 4.418.618                | 122.001                  | 40.360                   | 67.250                    | 39.781.627          |
|            | 2. Kewajiban kepada Bank Indonesia                                | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 3. Kewajiban kepada bank lain                                     | 1.420.002           | 1.420.002                | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 4. Surat berharga yang diterbitkan                                | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 5. Pinjaman yang diterima                                         | 392                 | 392                      | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 6. Kewajiban lainnya                                              | 5.205.778           | 1.754.343                | 2.085.709                | 928.764                  | 254.961                   | 182.001             |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 736.873             | 736.873                  | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | <b>Total Kewajiban</b>                                            | <b>51.792.901</b>   | <b>8.330.227</b>         | <b>2.207.710</b>         | <b>969.124</b>           | <b>322.211</b>            | <b>39.963.628</b>   |
|            | <b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>                 | <b>26.086.315</b>   | <b>13.542.219</b>        | <b>12.433.224</b>        | <b>15.924.000</b>        | <b>9.273.966</b>          | <b>(25.087.094)</b> |
| <b>II.</b> | <b>REKENING ADMINISTRATIF</b>                                     |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
| <b>A.</b>  | <b>Tagihan Rekening Administratif</b>                             |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Komitmen                                                       | 11.356.718          | 6.709.084                | 3.962.774                | 399.943                  | 284.918                   | -                   |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | <b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>                       | <b>11.356.718</b>   | <b>6.709.084</b>         | <b>3.962.774</b>         | <b>399.943</b>           | <b>284.918</b>            | <b>-</b>            |
| <b>B.</b>  | <b>Kewajiban Rekening Administratif</b>                           |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Komitmen                                                       | 60.302.099          | 13.441.609               | 14.556.856               | 27.747.419               | 2.582.176                 | 1.974.039           |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | <b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>                     | <b>60.302.099</b>   | <b>13.441.609</b>        | <b>14.556.856</b>        | <b>27.747.419</b>        | <b>2.582.176</b>          | <b>1.974.039</b>    |
|            | <b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b> | <b>(48.945.381)</b> | <b>(6.732.526)</b>       | <b>(10.594.082)</b>      | <b>(27.347.476)</b>      | <b>(2.297.258)</b>        | <b>(1.974.039)</b>  |
|            | <b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]</b>                                | <b>(22.859.066)</b> | <b>6.809.694</b>         | <b>1.839.141</b>         | <b>(11.423.477)</b>      | <b>6.976.708</b>          | <b>(27.061.133)</b> |
|            | <b>Selisih Kumulatif</b>                                          | <b>-</b>            | <b>6.809.694</b>         | <b>8.648.835</b>         | <b>(2.774.641)</b>       | <b>4.202.067</b>          | <b>(22.859.066)</b> |



Tabel D.1.a.2.b. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No.        | Pos-Pos                                                           | Saldo               | Periode 31 Desember 2018 |                          |                          |                           |                     |
|------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------|
|            |                                                                   |                     | Jatuh Tempo              |                          |                          |                           |                     |
|            |                                                                   |                     | ≤ 1 bulan                | > 1 bulan s.d<br>3 bulan | > 3 bulan s.d<br>6 bulan | > 6 bulan s.d<br>12 bulan | > 12 bulan          |
| (1)        | (2)                                                               | (3)                 | (4)                      | (5)                      | (6)                      | (7)                       | (8)                 |
| <b>I.</b>  | <b>NERACA</b>                                                     |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
| <b>A.</b>  | <b>Aset</b>                                                       |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Kas                                                            | 827.081             | 827.081                  | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 2. Penempatan pada Bank Indonesia                                 | 31.567.232          | 22.697.856               | 3.257.933                | 5.611.443                | -                         | -                   |
|            | 3. Penempatan pada bank lain                                      | 10.086.690          | 9.794.199                | 287.600                  | 4.891                    | -                         | -                   |
|            | 4. Surat berharga                                                 | 6.059.661           | 1.017.040                | 2.339.283                | 336.494                  | 28.859                    | 2.337.986           |
|            | 5. Kredit yang diberikan                                          | 32.200.881          | 1.660.164                | 5.383.181                | 5.051.447                | 7.496.169                 | 12.609.920          |
|            | 6. Tagihan lainnya                                                | 8.218.661           | 1.934.084                | 2.833.887                | 2.970.540                | 368.003                   | 112.147             |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 304.321             | 238.063                  | 63.833                   | 2.425                    | -                         | -                   |
|            | <b>Total Aset</b>                                                 | <b>89.264.526</b>   | <b>38.168.487</b>        | <b>14.165.717</b>        | <b>13.977.239</b>        | <b>7.893.031</b>          | <b>15.060.052</b>   |
| <b>B</b>   | <b>Kewajiban</b>                                                  |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Dana Pihak Ketiga                                              | 48.091.550          | 3.238.995                | 101.292                  | 11.039                   | 21.355                    | 44.718.869          |
|            | 2. Kewajiban kepada Bank Indonesia                                | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 3. Kewajiban kepada bank lain                                     | 1.839.460           | 1.839.460                | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 4. Surat berharga yang diterbitkan                                | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 5. Pinjaman yang diterima                                         | 144.252             | 72.330                   | -                        | -                        | 71.922                    | -                   |
|            | 6. Kewajiban lainnya                                              | 5.095.798           | 1.594.375                | 2.294.935                | 737.742                  | 356.599                   | 112.147             |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 653.914             | 653.914                  | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | <b>Total Kewajiban</b>                                            | <b>55.824.974</b>   | <b>7.399.074</b>         | <b>2.396.227</b>         | <b>748.781</b>           | <b>449.876</b>            | <b>44.831.016</b>   |
|            | <b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>                 | <b>33.439.552</b>   | <b>30.769.413</b>        | <b>11.769.490</b>        | <b>13.228.458</b>        | <b>7.443.155</b>          | <b>(29.770.963)</b> |
| <b>II.</b> | <b>REKENING ADMINISTRATIF</b>                                     |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
| <b>A.</b>  | <b>Tagihan Rekening Administratif</b>                             |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Komitmen                                                       | 10.301.598          | 7.785.817                | 1.215.470                | 1.156.512                | 71.900                    | 71.900              |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | <b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>                       | <b>10.301.598</b>   | <b>7.785.817</b>         | <b>1.215.470</b>         | <b>1.156.512</b>         | <b>71.900</b>             | <b>71.900</b>       |
| <b>B.</b>  | <b>Kewajiban Rekening Administratif</b>                           |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Komitmen                                                       | 64.575.169          | 17.847.753               | 13.108.855               | 14.138.320               | 16.424.370                | 3.055.870           |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | <b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>                     | <b>64.575.169</b>   | <b>17.847.753</b>        | <b>13.108.855</b>        | <b>14.138.320</b>        | <b>16.424.370</b>         | <b>3.055.870</b>    |
|            | <b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b> | <b>(54.273.571)</b> | <b>(10.061.936)</b>      | <b>(11.893.386)</b>      | <b>(12.981.809)</b>      | <b>(16.352.470)</b>       | <b>(2.983.970)</b>  |
|            | <b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]</b>                                | <b>(20.834.019)</b> | <b>20.707.477</b>        | <b>(123.896)</b>         | <b>246.649</b>           | <b>(8.909.316)</b>        | <b>(32.754.933)</b> |
|            | <b>Selisih Kumulatif</b>                                          | <b>-</b>            | <b>20.707.477</b>        | <b>20.583.581</b>        | <b>20.830.230</b>        | <b>11.920.914</b>         | <b>(20.834.019)</b> |

Tabel D.1.a.2.b. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No.        | Pos-Pos                                                           | Saldo               | Periode 31 Desember 2017 |                          |                          |                           |                     |
|------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------|
|            |                                                                   |                     | Jatuh Tempo              |                          |                          |                           |                     |
|            |                                                                   |                     | ≤ 1 bulan                | > 1 bulan s.d<br>3 bulan | > 3 bulan s.d<br>6 bulan | > 6 bulan s.d<br>12 bulan | > 12 bulan          |
| (1)        | (2)                                                               | (3)                 | (4)                      | (5)                      | (6)                      | (7)                       | (8)                 |
| <b>I.</b>  | <b>NERACA</b>                                                     |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
| <b>A.</b>  | <b>Aset</b>                                                       |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Kas                                                            | 886.304             | 886.304                  | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 2. Penempatan pada Bank Indonesia                                 | 24.700.116          | 7.308.100                | 4.598.473                | 12.123.104               | 670.438                   | -                   |
|            | 3. Penempatan pada bank lain                                      | 9.403.615           | 9.163.396                | 211.884                  | 28.335                   | -                         | -                   |
|            | 4. Surat berharga                                                 | 7.494.530           | 996.172                  | 1.364.831                | 764.163                  | 940.854                   | 3.428.511           |
|            | 5. Kredit yang diberikan                                          | 28.369.026          | 1.356.359                | 5.881.859                | 1.681.672                | 7.750.213                 | 11.698.923          |
|            | 6. Tagihan lainnya                                                | 7.548.330           | 2.018.066                | 2.612.738                | 2.470.990                | 264.537                   | 182.001             |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 266.951             | 226.912                  | 40.039                   | -                        | -                         | -                   |
|            | <b>Total Aset</b>                                                 | <b>78.668.872</b>   | <b>21.955.309</b>        | <b>14.709.824</b>        | <b>17.068.263</b>        | <b>9.626.042</b>          | <b>15.309.435</b>   |
| <b>B</b>   | <b>Kewajiban</b>                                                  |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Dana Pihak Ketiga                                              | 44.425.628          | 4.414.390                | 122.001                  | 40.360                   | 67.250                    | 39.781.627          |
|            | 2. Kewajiban kepada Bank Indonesia                                | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 3. Kewajiban kepada bank lain                                     | 1.420.002           | 1.420.002                | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 4. Surat berharga yang diterbitkan                                | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | 5. Pinjaman yang diterima                                         | 1.242.835           | 392                      | 224.575                  | -                        | 1.017.868                 | -                   |
|            | 6. Kewajiban lainnya                                              | 5.302.003           | 1.850.568                | 2.085.709                | 928.764                  | 254.961                   | 182.001             |
|            | 7. Lain-lain                                                      | 752.188             | 752.188                  | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | <b>Total Kewajiban</b>                                            | <b>53.142.656</b>   | <b>8.437.540</b>         | <b>2.432.285</b>         | <b>969.124</b>           | <b>1.340.079</b>          | <b>39.963.628</b>   |
|            | <b>Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca</b>                 | <b>25.526.215</b>   | <b>13.517.768</b>        | <b>12.277.539</b>        | <b>16.099.139</b>        | <b>8.285.962</b>          | <b>(24.654.193)</b> |
| <b>II.</b> | <b>REKENING ADMINISTRATIF</b>                                     |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
| <b>A.</b>  | <b>Tagihan Rekening Administratif</b>                             |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Komitmen                                                       | 13.414.086          | 8.766.452                | 3.962.774                | 399.943                  | 284.918                   | -                   |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | <b>Total Tagihan Rekening Administratif</b>                       | <b>13.414.086</b>   | <b>8.766.452</b>         | <b>3.962.774</b>         | <b>399.943</b>           | <b>284.918</b>            | <b>-</b>            |
| <b>B.</b>  | <b>Kewajiban Rekening Administratif</b>                           |                     |                          |                          |                          |                           |                     |
|            | 1. Komitmen                                                       | 60.302.099          | 13.441.609               | 14.556.856               | 27.747.419               | 2.582.176                 | 1.974.039           |
|            | 2. Kontinjensi                                                    | -                   | -                        | -                        | -                        | -                         | -                   |
|            | <b>Total Kewajiban Rekening Administratif</b>                     | <b>60.302.099</b>   | <b>13.441.609</b>        | <b>14.556.856</b>        | <b>27.747.419</b>        | <b>2.582.176</b>          | <b>1.974.039</b>    |
|            | <b>Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif</b> | <b>(46.888.013)</b> | <b>(4.675.158)</b>       | <b>(10.594.082)</b>      | <b>(27.347.476)</b>      | <b>(2.297.258)</b>        | <b>(1.974.039)</b>  |
|            | <b>Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]</b>                                | <b>(21.361.798)</b> | <b>8.842.611</b>         | <b>1.683.456</b>         | <b>(11.248.338)</b>      | <b>5.988.704</b>          | <b>(26.628.232)</b> |
|            | <b>Selisih Kumulatif</b>                                          | <b>-</b>            | <b>8.842.611</b>         | <b>10.526.067</b>        | <b>(722.270)</b>         | <b>5.266.434</b>          | <b>(21.361.798)</b> |

Tabel D.2.a. Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

| (1)                     | <i>Liquidity Coverage Ratio (%)</i> |             |              |             |
|-------------------------|-------------------------------------|-------------|--------------|-------------|
|                         | Triwulan I                          | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|                         | (2)                                 | (3)         | (4)          | (5)         |
| <b>Periode 2018</b>     |                                     |             |              |             |
| Bank secara Individu    | 343                                 | 323         | 301          | 278         |
| Bank secara Konsolidasi | 334                                 | 317         | 299          | 277         |

| (1)                     | <i>Liquidity Coverage Ratio (%)</i> |             |              |             |
|-------------------------|-------------------------------------|-------------|--------------|-------------|
|                         | Triwulan I                          | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|                         | (2)                                 | (3)         | (4)          | (5)         |
| <b>Periode 2017</b>     |                                     |             |              |             |
| Bank secara Individu    | 386                                 | 366         | 362          | 353         |
| Bank secara Konsolidasi | 379                                 | 355         | 354          | 343         |

Tabel E.1.a. Risiko Operasional - Bank secara individu

(dalam jutaan Rupiah)

| No.          | Pendekatan yang Digunakan  | Periode 31 Desember 2018                         |                  |                   |
|--------------|----------------------------|--------------------------------------------------|------------------|-------------------|
|              |                            | Pendapatan Bruto<br>(Rata-rata 3 tahun terakhir) | Beban Modal      | ATMR              |
|              |                            | (3)                                              | (4)              | (5)               |
| 1            | Pendekatan Indikator Dasar | 48.710.261                                       | 7.306.539        | 91.331.739        |
| <b>Total</b> |                            | <b>48.710.261</b>                                | <b>7.306.539</b> | <b>91.331.739</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No.          | Pendekatan yang Digunakan  | Periode 31 Desember 2017                         |                  |                   |
|--------------|----------------------------|--------------------------------------------------|------------------|-------------------|
|              |                            | Pendapatan Bruto<br>(Rata-rata 3 tahun terakhir) | Beban Modal      | ATMR              |
|              |                            | (3)                                              | (4)              | (5)               |
| 1            | Pendekatan Indikator Dasar | 44.322.648                                       | 6.648.397        | 83.104.965        |
| <b>Total</b> |                            | <b>44.322.648</b>                                | <b>6.648.397</b> | <b>83.104.965</b> |

Tabel E.1.b. Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Pendekatan yang Digunakan  | Periode 31 Desember 2018                         |                  |                   |
|-----|----------------------------|--------------------------------------------------|------------------|-------------------|
|     |                            | Pendapatan Bruto<br>(Rata-rata 3 tahun terakhir) | Beban Modal      | ATMR              |
| (1) | (2)                        | (3)                                              | (4)              | (5)               |
| 1   | Pendekatan Indikator Dasar | 51.843.201                                       | 7.776.480        | 97.206.002        |
|     | <b>Total</b>               | <b>51.843.201</b>                                | <b>7.776.480</b> | <b>97.206.002</b> |

(dalam jutaan Rupiah)

| No. | Pendekatan yang Digunakan  | Periode 31 Desember 2017                         |                  |                   |
|-----|----------------------------|--------------------------------------------------|------------------|-------------------|
|     |                            | Pendapatan Bruto<br>(Rata-rata 3 tahun terakhir) | Beban Modal      | ATMR              |
| (1) | (2)                        | (3)                                              | (4)              | (5)               |
| 1   | Pendekatan Indikator Dasar | 46.690.138                                       | 7.003.521        | 87.544.008        |
|     | <b>Total</b>               | <b>46.690.138</b>                                | <b>7.003.521</b> | <b>87.544.008</b> |

## Pendukung Bisnis

# Sumber Daya Manusia



“ Sumber daya manusia yang kompeten dan dapat beradaptasi menjadi salah satu faktor utama pendukung kesinambungan usaha BCA di tengah kondisi lingkungan bisnis yang dinamis. ”

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor terpenting pendukung kesinambungan pertumbuhan bisnis dan merupakan keunggulan kompetitif perusahaan dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Oleh karena itu, BCA berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi serta *'agility'* dari sumber daya manusia.

Pengembangan kompetensi memerlukan suatu proses yang terorganisir dengan baik, menyeluruh, serta berkesinambungan, dimulai dengan merekrut talenta-talenta terbaik. Suatu kultur organisasi juga menjadi panduan bagi pengembangan setiap insan yang berperan dalam pengembangan perusahaan saat ini dan masa depan. Kesinambungan proses pengembangan karyawan yang terencana dengan baik menjadikan BCA sebagai salah satu organisasi pilihan para pencari kerja (*employer of choice*) di industri perbankan.

## Mengembangkan SDM yang Berkualitas dan Mempersiapkan *Future Leader*

### Rekrutmen

Untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, BCA melakukan proses rekrutmen terhadap para lulusan terbaik dari universitas-universitas ternama, baik dari dalam maupun luar negeri melalui kegiatan *Campus Hiring* ataupun *Job Fair*. BCA secara aktif memperkenalkan profil perusahaan dan membagi pengalaman kerja di sektor perbankan kepada para mahasiswa di universitas-universitas, menerima kunjungan mahasiswa, serta memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengikuti proses magang di Bank melalui *Internship Program*.

Kegiatan interaksi langsung dengan tim BCA - 'SAPA BCA' (Sharing Asyik dan Pintar Ala BCA), diselenggarakan untuk memberikan gambaran kepada para mahasiswa dan kalangan profesional mengenai suasana kerja di Bank. Pada kegiatan ini, para peserta memperoleh *sharing* mengenai proses pembuatan aplikasi digital, pengetahuan seputar pemanfaatan teknologi informasi dalam bisnis perbankan serta deskripsi pekerjaan sebagai *business analyst*.

Guna mendukung proses rekrutmen yang efektif dan efisien serta sesuai dengan perkembangan dunia digital, BCA juga menyediakan informasi mengenai peluang karir, *sharing* pengalaman bekerja dan budaya kerja di Bank melalui website perusahaan, yang juga berperan sebagai media penyampaian aplikasi permohonan bekerja. Penerapan sistem seleksi secara *online* pada tahapan awal serta penggunaan *application tracking system* mendukung proses rekrutmen, sehingga dapat lebih efisien dan terpantau dengan baik.

Melalui berbagai program rekrutmen, pada tahun 2018 BCA telah merekrut 833 karyawan baru dan menerima 4.190 orang untuk bekerja sebagai *teller* dan *customer service* melalui program Magang Bakti BCA.

### Pelatihan dan Pengembangan SDM

Secara konsisten BCA membangun budaya belajar untuk membentuk sumber daya manusia yang *agile* dan mampu

beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis terkini. Berbagai program pelatihan reguler diberikan kepada seluruh insan BCA, baik yang bersifat teknis maupun *soft competency* seperti program kepemimpinan, pengembangan kepribadian, dan teknik membangun hubungan dengan nasabah. Sepanjang tahun 2018, BCA telah menyelenggarakan pembelajaran dalam 2.005 kelas selama 207.513 hari pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 60.448 dimana mayoritas pembelajaran dalam kelas ini diselenggarakan di BCA Learning Institute.

Melalui program pengembangan *trainee*, BCA mempersiapkan kompetensi para karyawan baru di berbagai bidang seperti *relationship officer*, analisis kredit, operasional, dan IT secara komprehensif. Pelatihan juga diberikan sesuai dengan kebutuhan spesifik di bidang pekerjaan para karyawan, seperti kemampuan dalam menawarkan solusi keuangan kepada nasabah yang diperuntukkan bagi tim BCA di bagian pemasaran. Pengembangan kompetensi dalam membangun hubungan dengan para nasabah menjadi salah satu fokus pengembangan SDM BCA. Untuk memaksimalkan pelatihan dan pengembangan, selain menyelenggarakan *in house training*, BCA juga bekerjasama dengan pihak ketiga untuk penyediaan pelatihan di dalam dan luar negeri.

BCA juga memiliki '*Bankers Program*' yang telah dimulai sejak tahun 2016, suatu program *management trainee* yang membuka kesempatan bagi para peserta untuk memperoleh pengetahuan perbankan secara menyeluruh melalui *on the job training* di berbagai unit kerja, serta keterlibatan langsung dalam menangani suatu proyek. Setelah lulus program, para peserta yang potensial akan menempati berbagai posisi di BCA.

Merespon perkembangan teknologi yang pesat dan semakin besarnya komposisi karyawan generasi milenial, BCA memperluas sistem pelatihan dan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital. Adaptasi para karyawan terhadap penggunaan *smartphone* dan internet telah mendorong BCA dalam mengembangkan '*Mobile Learning – Morning BCA*', suatu aplikasi pembelajaran *e-learning* yang dapat diakses melalui internet pada *smartphone* dan komputer. Adapun modul-modul



## Pendukung Bisnis

# Sumber Daya Manusia

*e-learning* senantiasa diperbaharui agar tetap relevan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Pada tahun 2018 peserta *e-learning* mencapai 32.610 peserta, termasuk karyawan tidak tetap.

BCA juga menerapkan *blended learning model* yang menggabungkan pelatihan dalam kelas dengan pelatihan digital (*self learning*). Untuk menyajikan program pelatihan secara lebih menarik, BCA mengembangkan metode pembelajaran dengan fasilitas *video learning* dan *video conference*. Mengingat besarnya pertumbuhan para karyawan generasi milenial, BCA terus menyempurnakan metode pembelajaran dengan *gamification*, suatu proses pembelajaran menggunakan permainan edukatif. Para karyawan juga dapat memperoleh akses buku digital melalui aplikasi *BCA Library Management System (BLIMS)* untuk mengembangkan minat membaca.

Filosofi Kaizen senantiasa diterapkan untuk mendukung perubahan proses kerja secara terus-menerus dalam menghasilkan pencapaian yang lebih baik. BCA juga menyelenggarakan program kelompok *Community of Practice* sebagai sarana membangun budaya belajar dan berbagi pengetahuan antar para karyawan. Melalui berbagai upaya pengembangan tersebut, BCA meningkatkan kompetensi dan *agility* sumber daya manusia.

### Pengembangan Kompetensi Digital

Pada tahun 2018 Bank menyelenggarakan program *experimental learning* untuk meningkatkan kompetensi digital. Melalui program ini, para karyawan memperoleh *experience* dalam pemanfaatan solusi perbankan digital Bank, mengakses *video learning* terkait produk-produk digital, menggunakan aplikasi forum-forum interaktif serta aplikasi sarana komunikasi dan informasi terkait kebijakan SDM BCA 'HC Inspire'. BCA juga menyediakan materi *e-learning* terkait *digital transformation era* agar para karyawan dapat mengikuti perkembangan teknologi terkini dan memahami bagaimana respons BCA dalam memanfaatkan kemajuan tersebut.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, BCA juga memberikan pelatihan penggunaan *customer data analytics* bagi para kepala kantor cabang utama dan

kepala pendukung bisnis cabang. Melalui pelatihan ini, para peserta diharapkan dapat melakukan analisa data dan memanfaatkan hasil analisa untuk mendukung keputusan strategis.

Guna menstimulasi kreativitas di tengah kesibukan sehari-hari, BCA menyelenggarakan beberapa *events*, termasuk penyelenggaraan *BCA Innovation Awards (BIA)* yang membuka kesempatan bagi para karyawan untuk menyalurkan ide-ide kreatif terkait inovasi layanan serta solusi perbankan maupun penyempurnaan proses internal. BCA juga mengembangkan *Financial Technology Hackaton (Finhack)* BIA yang sukses menghadirkan inovasi-inovasi di bidang digital dalam mengembangkan layanan dan menyempurnakan proses kerja.

Melanjutkan tahun sebelumnya, BCA kembali menyelenggarakan *Indonesia Knowledge Forum (IKF)* di tahun 2018, suatu kegiatan berbagi pengetahuan dan pengalaman yang ditujukan kepada masyarakat, nasabah, dan karyawan BCA. Pada tahun 2018 IKF bertema '*Fostering Innovation and Creating Value through Digital Transformation*', dimana melalui kegiatan ini BCA mendorong masyarakat untuk selalu siap menghadapi perubahan dan terus berinovasi dalam era transformasi digital.

### Pengembangan Karir dan Mempersiapkan *Future Leader*

Bank memastikan kesinambungan regenerasi dan suksesi dalam organisasi terkoordinasi dengan baik. Program pembekalan dan akselerasi diterapkan untuk mempersiapkan calon-calon pejabat baru penerus pejabat sebelumnya yang memasuki masa purna bakti. Mempersiapkan *future leader* merupakan salah satu inisiatif utama di tahun 2018 di samping pengembangan SDM yang berkualitas di berbagai jenjang. Sebagai bentuk dukungan terhadap perkembangan individu setiap karyawan, BCA memiliki beberapa program seperti pemberian beasiswa, berbagai pelatihan di dalam dan luar negeri, *benchmarking study* ke luar negeri, dan program pengembangan karir. Kualitas dan kompetensi merupakan faktor utama penentu pengembangan karir para karyawan.

BCA menyelenggarakan program-program pengembangan karir untuk mempersiapkan calon-calon suksesor pejabat Bank. Pada tahun 2018 terdapat 1.166 karyawan yang telah menyelesaikan program pengembangan karir BCA. Para kandidat potensial diidentifikasi melalui sistem penilaian secara panel pada unit kerja yang kemudian dilanjutkan dengan program pendidikan khusus bagi kandidat tertentu. Setelah mengikuti pendidikan khusus, BCA menyediakan berbagai program pengembangan diri berkelanjutan guna mempersiapkan para karyawan tersebut untuk dipromosikan ke jenjang karir selanjutnya di Bank.

### Lingkungan Kerja yang Kondusif dan *Employer of Choice*

BCA senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dimana Bank meyakini bahwa keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dengan kehidupan pribadi akan meningkatkan produktivitas karyawan. Bank menyelenggarakan program *work life balance* guna menjaga keseimbangan hidup di pekerjaan, lingkungan sosial dan keluarga. Program *work life balance* tersebut di antaranya meliputi pelatihan perencanaan keuangan, pola hidup sehat, perawatan anak, penyediaan ruang laktasi di kantor, serta program persiapan menjelang pensiun.

BCA mendukung dibentuknya beragam komunitas berdasarkan minat dan kebutuhan para karyawan. Aktivitas rekreasi, berbagai kegiatan olahraga, penyaluran berbagai hobi, pengembangan budaya wayang, paduan suara, dan layanan konseling disediakan oleh perusahaan untuk mendukung *engagement* serta kerja sama antara karyawan.

BCA mendorong terciptanya *team engagement* yang erat guna membentuk kondisi lingkungan kerja yang kondusif. Pada akhir tahun 2018, BCA meluncurkan 'One BCA' sebagai semboyan semangat kerja para insan BCA. Semboyan ini mengusung semangat kebersamaan serta menyatukan tekad, gagasan, dan mimpi untuk kemajuan BCA dengan *tagline* '*one goal, one soul, one joy*'. Selain itu, BCA bekerja sama dengan konsultan Gallup dalam melaksanakan pengisian survei *team engagement* dan menerima jumlah responden yang tinggi. Sementara

itu, menyesuaikan dengan kebutuhan di unit kerja Grup Teknologi Informasi, BCA menerapkan waktu kerja yang fleksibel pada unit kerja tersebut, sehingga tidak terpaku pada jam operasional kantor yang berlaku umumnya. Diharapkan para karyawan menjadi lebih produktif dengan adanya penyesuaian jam kerja tersebut.

Guna meningkatkan *Employer Branding*, BCA melakukan program sosialisasi *Employer Value Proposition* (EVP) sebagai perusahaan pilihan untuk berkembang dan meniti karir. EVP merupakan nilai-nilai unik perusahaan yang dapat memberikan pengaruh positif bagi karyawan internal dan menarik *talent* baru. EVP BCA menekankan prinsip *continuous improvement* dan *friendly environment* untuk mewujudkan lingkungan kerja yang menarik serta meningkatkan minat para calon karyawan potensial. Untuk pihak eksternal, Bank memperkenalkan EVP melalui *website* BCA yang menampilkan *sharing* dari para karyawan BCA mengenai pengalaman kerja di BCA dan memperkenalkan nilai-nilai perusahaan.

### Remunerasi

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi para karyawan, BCA berkomitmen dalam penerapan kebijakan remunerasi yang kompetitif sesuai kinerja dan mendukung kesejahteraan karyawan. Remunerasi berorientasi pada tingkat jabatan dan tanggung jawab serta kinerja yang dicapai di sepanjang tahun kerja. Pada tahun 2018 unit SDM melakukan penyempurnaan standarisasi penilaian melalui penyesuaian format *performance management* sesuai dengan target bisnis perusahaan. Standarisasi penilaian tersebut telah disesuaikan untuk setiap unit kerja kantor pusat, kantor wilayah dan kantor cabang. Secara reguler, BCA menerapkan proses *coaching* agar karyawan mendapatkan masukan-masukan konstruktif dari atasan terkait kinerja dan ekspektasi ke depannya.

Kebijakan remunerasi juga mendukung upaya BCA menjadi *employer of choice* yang dapat menarik para calon karyawan berkualitas, meningkatkan loyalitas karyawan dan memacu produktivitas karyawan. Remunerasi BCA meliputi imbalan kerja bersifat moneter seperti gaji, bonus, dan tunjangan lainnya, maupun yang bersifat non-moneter seperti fasilitas kesehatan dan kepesertaan dalam BPJS bagi para karyawan dan keluarganya.

## Pendukung Bisnis

### Sumber Daya Manusia

BCA senantiasa melakukan studi banding melalui survei untuk melihat posisi remunerasi yang diberikan BCA dibandingkan dengan kompetitor maupun industri lainnya untuk memastikan para karyawan mendapatkan imbalan keuangan yang kompetitif. Sejak tahun 2012 Bank secara konsisten memberikan ekstra bonus berupa saham BCA guna meningkatkan rasa kepemilikan karyawan terhadap perusahaan. Bonus saham merupakan saham Bank yang diperoleh melalui pembelian di Bursa Efek Indonesia untuk para karyawan BCA dan ditahan selama tiga tahun sebelum karyawan memiliki keleluasaan untuk menjual ataupun terus menyimpan saham BCA sebagai investasi jangka panjang. Pengembangan kebijakan remunerasi juga difokuskan untuk menumbuhkan rasa kepemilikan karyawan terhadap perusahaan (*sense of belonging*), sehingga dapat bekerja secara optimal dan bertumbuh bersama dengan perusahaan.

#### Unit SDM sebagai *Business Enabler*

Unit Sumber Daya Manusia berperan sebagai *business enabler* yang mendukung unit-unit kerja di BCA. Unit SDM melakukan analisis kebutuhan sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan bisnis, pemetaan kebutuhan karyawan, dan penempatan karyawan berdasarkan kompetensi karyawan untuk masing-masing unit kerja.

Unit SDM mendukung seluruh unit kerja dalam membekali para karyawan dengan kompetensi yang diperlukan sesuai pembedaan kerja. Selain melakukan rekrutmen dan pengembangan kompetensi, unit SDM bekerja sama dengan unit-unit kerja di BCA, mengelola sumber daya manusia yang potensial dimana *key talent* di setiap unit telah dipersiapkan untuk pengembangan karir ke depannya. Para karyawan juga dipersiapkan untuk dapat mengembangkan kapabilitasnya sehingga dapat ditempatkan pada berbagai unit kerja baru.

Sebagai bentuk apresiasi atas komitmen untuk menjadi perusahaan pilihan para pencari kerja dan komitmen dalam pengembangan sumber daya manusia, BCA menerima predikat sangat baik atas pengembangan sistem pelatihan dalam ajang Indonesia's Best Corporate University 2018 yang diselenggarakan majalah SWA. Selain itu, BCA memperoleh penghargaan Indonesia Most Admired Company Award 2018 pada kategori perbankan.

#### Rencana Ke Depan

Kebijakan sumber daya manusia akan terus diperbaharui sesuai perkembangan bisnis dan kebutuhan nasabah. *Frontliners* akan terus dibekali dengan kompetensi dalam membangun hubungan dengan nasabah.

Pemanfaatan teknologi akan menjadi salah satu fokus bagi program kerja unit sumber daya manusia. BCA akan meningkatkan adaptasi para karyawan terhadap teknologi digital dan *data analytic* untuk mendukung pemahaman kebutuhan nasabah dan mendukung inovasi layanan perbankan digital. Dalam meningkatkan efisiensi, BCA akan melakukan pelatihan terkait otomasi di kantor-kantor cabang.

Mencermati demografi karyawan, BCA terus memperhatikan kebutuhan jumlah sumber daya yang memadai melalui proses rekrutmen dan suksesi kepemimpinan yang berkelanjutan. BCA terus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan produktif guna mempertahankan loyalitas karyawan dan menarik para calon karyawan yang potensial. BCA juga berupaya memperkuat *employer branding* dengan mengedepankan *employer value proposition*.

#### Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

|                                                       | 2018          | 2017          |
|-------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Non Staf                                              | 1.181         | 1.187         |
| Staf                                                  | 19.330        | 19.994        |
| Manajer                                               | 4.346         | 4.176         |
| Pejabat Senior (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) | 84            | 82            |
| <b>Total</b>                                          | <b>24.941</b> | <b>25.439</b> |

**Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja**

|                 | 2018          | 2017          |
|-----------------|---------------|---------------|
| ≤ 1 Tahun       | 1.177         | 1.712         |
| > 1 – 5 Tahun   | 6.967         | 7.048         |
| > 5 – 10 Tahun  | 2.626         | 1.802         |
| > 10 – 15 Tahun | 773           | 621           |
| > 15 – 20 Tahun | 1.712         | 1.936         |
| > 20 Tahun      | 11.686        | 12.320        |
| <b>Total</b>    | <b>24.941</b> | <b>25.439</b> |

**Jumlah Karyawan berdasarkan Usia**

|                 | 2018          | 2017          |
|-----------------|---------------|---------------|
| ≤ 25 Tahun      | 2.740         | 3.387         |
| > 25 – 30 Tahun | 6.128         | 5.706         |
| > 30 – 35 Tahun | 2.060         | 1.629         |
| > 35 – 40 Tahun | 1.203         | 1.595         |
| > 40 – 45 Tahun | 3.712         | 4.278         |
| > 45 – 50 Tahun | 5.375         | 5.429         |
| > 50 Tahun      | 3.723         | 3.415         |
| <b>Total</b>    | <b>24.941</b> | <b>25.439</b> |

**Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan**

|                           | 2018          | 2017          |
|---------------------------|---------------|---------------|
| Sampai dengan Tingkat SMU | 4.357         | 4.868         |
| Diploma dan Sarjana       | 19.741        | 19.771        |
| Pasca Sarjana             | 843           | 800           |
| <b>Total</b>              | <b>24.941</b> | <b>25.439</b> |

**Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian**

|                           | 2018          | 2017          |
|---------------------------|---------------|---------------|
| Karyawan Tetap (Permanen) | 23.833        | 24.343        |
| Karyawan Tidak Tetap*     | 1.108         | 1.096         |
| <b>Total</b>              | <b>24.941</b> | <b>25.439</b> |

\* termasuk karyawan kontrak, percobaan dan *trainee***Pelatihan Karyawan**

|                                             | 2018         |                |                | 2017         |                |                |
|---------------------------------------------|--------------|----------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
|                                             | Jumlah Kelas | Jumlah Hari    | Jumlah Peserta | Jumlah Kelas | Jumlah Hari    | Jumlah Peserta |
| Manajerial Kepemimpinan & Pengembangan Diri | 706          | 58.656         | 22.973         | 617          | 43.598         | 18.082         |
| Manajemen Kredit                            | 179          | 22.721         | 4.111          | 115          | 7.240          | 2.624          |
| Program Sertifikasi Manajemen Risiko        | 39           | 831            | 511            | 21           | 635            | 437            |
| Penjualan                                   | 123          | 7.443          | 3.840          | 118          | 6.730          | 4.004          |
| Pelayanan                                   | 93           | 5.812          | 4.129          | 25           | 1.718          | 1.350          |
| Operasi & Teknologi Informasi               | 835          | 110.200        | 24.152         | 904          | 122.056        | 22.404         |
| Lainnya                                     | 30           | 1.850          | 732            | 168          | 10.448         | 7.929          |
| <b>Total</b>                                | <b>2.005</b> | <b>207.513</b> | <b>60.448</b>  | <b>1.968</b> | <b>192.425</b> | <b>56.830</b>  |

**Biaya Pelatihan Karyawan (dalam juta Rupiah)**

|                              | 2018           | 2017           |
|------------------------------|----------------|----------------|
| <b>Total Biaya Pelatihan</b> | <b>335.991</b> | <b>297.826</b> |

## Pendukung Bisnis

# Jaringan dan Operasi



“ BCA memfokuskan peran kantor cabang sebagai *solution center* dalam mempererat hubungan dengan nasabah, sejalan dengan perkembangan teknologi yang mendorong peralihan transaksi nasabah ke jaringan digital. ”

Jaringan yang terintegrasi baik secara fisik maupun digital untuk melayani kebutuhan para nasabah merupakan salah satu fondasi utama dalam keunggulan bisnis inti perbankan transaksi BCA. Oleh karena itu, BCA senantiasa melakukan investasi dalam pengembangan jaringan perbankan baik pada jaringan cabang maupun digital. Dengan tren pergeseran transaksi nasabah ke

jaringan digital, fokus jaringan kantor cabang lebih diarahkan sebagai *solution center* dalam mempererat hubungan BCA dengan para nasabah.

BCA terus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di kantor-kantor cabang terutama dalam penawaran solusi keuangan dan kemampuan

membangun hubungan dengan nasabah. Adapun dalam perluasan jaringan cabang, BCA secara selektif melakukan pembukaan kantor cabang dengan format yang lebih ringkas serta meningkatkan otomasi secara bertahap di seluruh kantor cabang baik dari segi operasional maupun dari sudut pandang layanan nasabah. BCA menerapkan sistem sentralisasi logistik dan sistem pengadaan dalam mendukung pengembangan jaringan kantor cabang dan kebutuhan operasional inti unit-unit kerja.

Perubahan perilaku nasabah, perkembangan teknologi dan lingkungan usaha yang dinamis menjadi pertimbangan dalam menentukan arah pengembangan jaringan BCA. Pada tahun 2018 BCA melihat berlanjutnya pergeseran transaksi nasabah ke jaringan digital, dimana jumlah transaksi melalui jaringan digital BCA mencapai 98% dari jumlah seluruh transaksi. Perkembangan ini mendorong Bank dalam melakukan penyempurnaan layanan digitalnya sebagai layanan yang nyaman dan mudah diakses sekaligus meningkatkan efisiensi operasional perbankan transaksi. BCA memperkaya fitur-fitur di berbagai *e-channels* terutama *online channels*, *internet* dan *mobile banking*, serta mengembangkan berbagai layanan digital.

### Pengembangan Jaringan Kantor Cabang dan ATM

BCA berkomitmen dalam pengembangan jaringan fisik dan jaringan digital yang membentuk layanan *multi-channel* terintegrasi guna memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai aktivitas perbankan. Pada tahun 2018, BCA melakukan investasi pada jaringan fisik sejumlah 14 kantor cabang sehingga Bank memiliki 1.249 kantor (137 kantor cabang utama, 865 kantor cabang pembantu dan 247 kantor kas). Selain itu, BCA memiliki 17.778 *Automated Teller Machine* (ATM) dan ratusan ribu *Electronic Data Capture* (EDC).

Pengembangan jaringan kantor cabang dilakukan pada lokasi-lokasi dengan aktivitas bisnis yang tinggi dan pada daerah-daerah yang sedang berkembang. BCA juga mengkaji wilayah-wilayah yang dapat menjadi area potensial baru sejalan dengan program pembangunan

infrastruktur Pemerintah. Pembukaan jaringan kantor pada tahun 2018 difokuskan pada bentuk yang lebih sederhana yaitu berupa Kantor Kas. BCA memantau kinerja cabang sesuai dengan standarisasi penilaian yang disusun berdasarkan arahan strategi BCA dan potensi masing-masing cabang guna mendukung penyediaan layanan berkualitas dan pertumbuhan bisnis BCA secara keseluruhan.

BCA memiliki layanan cabang khusus untuk segmen tertentu, seperti layanan 'Solitaire' untuk nasabah *high net-worth individual*; layanan 'Prioritas' untuk nasabah *affluent*; layanan 'BCABIZZ' untuk nasabah bisnis kecil dan menengah; dan layanan 'Weekend Banking' untuk nasabah yang memerlukan layanan perbankan di akhir pekan. Sejalan dengan perubahan perilaku dan preferensi nasabah akan layanan perbankan yang mudah diakses dengan jam layanan yang lebih fleksibel, BCA menyediakan layanan MyBCA, yaitu suatu bentuk gerai layanan perbankan *full digital* di beberapa pusat perbelanjaan yang strategis.

Lebih lanjut, BCA mulai mengoperasikan kantor *hybrid*, gabungan antara kantor cabang konvensional yang beroperasi sesuai jam layanan cabang dan MyBCA yang dapat melayani nasabah pada waktu yang lebih fleksibel sesuai dengan jam operasional pusat perbelanjaan atau tempat lokasi MyBCA berada. Sebagai bagian dari pengembangan jaringan kantor cabang, Bank juga mengembangkan 'BCA Express', sebuah bentuk jaringan cabang non-permanen dengan format yang lebih sederhana. BCA Express dilengkapi dengan beberapa layanan digital dan seorang petugas Bank untuk memberikan layanan *customer service*. Ekspansi jaringan BCA Express sebagian besar berlokasi di universitas, perkantoran, lingkungan apartemen, *mall* dan stasiun transportasi.

Guna meningkatkan efisiensi proses operasional serta layanan terhadap nasabah, BCA secara bertahap melengkapi kantor cabang dengan mesin-mesin dan layanan digital yang bermanfaat dalam otomasi proses



## Pendukung Bisnis

# Jaringan dan Operasi

transaksi. Mesin dan layanan digital tersebut di antaranya mesin CS Digital (mesin layanan mandiri terkait layanan *customer service*), aplikasi *e-Branch* (*mobile apps* pendukung layanan kantor cabang termasuk untuk pengisian formulir pembukaan rekening dan reservasi layanan cabang secara *online*), *Star Teller* (mesin pendukung *teller* dalam melayani transaksi tarikan dan setoran tunai), *e-form* (pengisian formulir transaksi perbankan secara elektronik), *flazz machine* (mesin untuk pembelian kartu dan *top up* Flazz) dan *video banking/call* (untuk pembukaan rekening dan layanan *contact center*). Pemanfaatan teknologi informasi dan digital diarahkan untuk meningkatkan kualitas operasional, *customer experience*, serta mendukung efisiensi dan produktivitas proses internal BCA.

Dengan meningkatkan efisiensi proses operasional transaksi dan sejalan dengan tren peralihan transaksi nasabah ke jaringan digital, kantor cabang dapat lebih fokus dalam membangun hubungan dengan nasabah dan memberikan penawaran solusi keuangan yang komprehensif. Dalam mendukung peranan strategis tersebut, jaringan cabang dilengkapi dengan para personil BCA yang kompeten dengan penerapan budaya layanan berkualitas bagi nasabah.

Sementara itu, untuk jaringan fisik berupa ATM, BCA berupaya mengoptimalkan fungsi ATM dengan menempatkan ATM pada lokasi-lokasi dengan tingkat transaksi uang yang tinggi dan secara bertahap melakukan penggantian mesin ATM konvensional dengan *Cash Recycling Machine* (CRM). Penggunaan CRM memungkinkan penyetoran dan penarikan uang tunai dalam satu mesin yang sama sehingga mendukung efisiensi pengelolaan uang tunai. Selama tahun 2018 BCA meningkatkan komposisi CRM di jaringan ATM BCA melalui penambahan 708 unit yang menggantikan ATM konvensional dan *Cash Deposit Machine* (CDM). BCA juga melanjutkan penambahan EDC dan *Flazz card reader*, sejalan dengan pertumbuhan transaksi melalui sarana tersebut.

## Penyediaan Layanan Berkualitas Bagi Nasabah

Sesuai dengan salah satu tata nilai BCA yaitu '*customer focus*', BCA berkomitmen dalam penyediaan layanan nasabah yang berkualitas dan menanamkan budaya layanan kepada para karyawan melalui program SMART SOLUTION.

Program ini secara konsisten dijalankan BCA sejak tahun 2010 dan merupakan pengembangan dari program SMART yang dimulai tahun 2001. Dalam proses awal, SMART (Sigap, Menarik, Antusias, Ramah dan Teliti) berfokus pada pelayanan prima, kemudian dikembangkan menjadi SMART SOLUTION (*Simak, Open-mindedness, Lengkap, Utamakan nasabah, Telling-solution, Inisiatif, On-time follow up*) yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan nasabah dan penyediaan solusi keuangan yang unggul sehingga mendukung terciptanya hubungan erat dengan nasabah dan memperkuat *customer engagement*. Atas penerapan budaya SMART SOLUTION, BCA memberikan apresiasi terhadap kinerja perorangan, tim, divisi dan kantor wilayah di seluruh organisasi BCA. Secara konsisten, program penghargaan ini mendapat respon positif dan mendorong penerapan tata nilai perusahaan yang lebih kuat.

Sejalan dengan komitmen dalam penerapan SMART SOLUTION, BCA secara berkesinambungan mempertahankan kualitas rekrutmen dan meningkatkan kompetensi dari para *relationship officer, teller* dan *customer officer* dengan berbagai pelatihan dan pengembangan keterampilan terkait produk dan layanan serta kapabilitas dalam membina relasi. Secara berkala BCA mengkaji kebutuhan jumlah *relationship officer* dan *frontliner* serta merekrut lulusan universitas berkualitas untuk mendapatkan sumber daya manusia yang mumpuni.

Guna memberikan kemudahan bagi para nasabah dalam berkomunikasi dengan Bank serta memperoleh informasi terkait solusi perbankan, BCA menyediakan layanan *call center* sekaligus *solution center* HaloBCA. Tersedia selama

24 jam sehari, HaloBCA siap memberikan informasi produk dan layanan, bantuan teknis, serta menerima keluhan dan saran nasabah. HaloBCA juga berperan dalam memberikan edukasi kepada para nasabah yang mengalami kesulitan dalam penggunaan layanan digital BCA. Di samping itu, HaloBCA juga berfungsi sebagai *call center* untuk beberapa bisnis entitas anak BCA tertentu. Untuk semakin mempermudah akses nasabah terhadap layanan HaloBCA, Bank menyediakan akses melalui layanan *chat* pada *website* BCA serta *video call* (fasilitas tatap muka dengan tim HaloBCA melalui sarana video).

Halo BCA senantiasa menjaga kualitas layanannya dan telah menerima berbagai penghargaan tingkat nasional maupun tingkat internasional. Pada tahun 2018 HaloBCA memperoleh penghargaan Contact Center Service Excellence Award dari Service Excellence Magazine & Carre – CCSL. Dalam tingkat dunia, HaloBCA memperoleh 19 penghargaan dalam ajang Contact Center World (CCW) Award 2018.

### Pemanfaatan Teknologi Digital, Internet dan Media Sosial

Bersinergi dengan jaringan fisik, BCA terus menyempurnakan jaringan digitalnya dengan memanfaatkan teknologi digital, internet dan media sosial sejalan dengan perkembangan perilaku nasabah dalam bertransaksi.

BCA senantiasa melakukan inovasi serta mengembangkan kapasitas dan kapabilitas *internet banking* 'KlikBCA' dan *mobile banking* 'M-BCA'. Fitur-fitur *internet* dan *mobile banking* senantiasa dikembangkan dan diedukasikan kepada para nasabah dan karyawan untuk memperkenalkan solusi pembayaran digital. Selain layanan *internet banking* dan *mobile banking*, BCA juga menyediakan layanan digital terkini seperti uang elektronik berbasis aplikasi pada *smartphone* 'Sakuku', 'VIRA' *virtual assistant* berbasis *chatbot* yang dapat diakses pada aplikasi *chat* populer, dan 'API BCA' suatu

media untuk mempermudah konektivitas antara sistem BCA dengan para pemain *e-commerce* atau *fintech*. Penjelasan yang lebih lengkap sehubungan dengan pengembangan layanan digital dapat dilihat di bagian Perbankan Transaksi (halaman 106).

### Rencana ke Depan

BCA akan terus melanjutkan investasi jaringan secara terukur sejalan dengan perubahan perilaku serta pertumbuhan transaksi nasabah. Kantor cabang akan memperkuat perannya sebagai *solution center* untuk membina hubungan dengan para nasabah. Sementara itu, inisiatif-inisiatif dalam pemanfaatan teknologi akan dilanjutkan untuk mendukung perkembangan kebutuhan nasabah dan meningkatkan efisiensi proses transaksi.

Guna mendukung penawaran solusi yang tepat dan pelayanan yang berkualitas bagi para nasabah, BCA senantiasa meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Dilengkapi dengan pemanfaatan teknologi, BCA akan merperdalam pemahaman profil nasabah sehingga mendukung pemberian solusi keuangan bagi kebutuhan nasabah secara tepat sasaran.

## Pendukung Bisnis

# Teknologi Informasi



“ BCA terus melakukan pengembangan Teknologi Informasi terkini untuk mendukung perkembangan kebutuhan bisnis yang dinamis dan inovatif dalam memberikan pelayanan yang lebih baik. ”

BCA memanfaatkan teknologi terkini dalam mendukung penyediaan layanan berkualitas, meningkatkan *customer experience*, dan mendorong produktivitas internal BCA dengan tetap memperhatikan faktor keamanan dan kenyamanan bertransaksi. Kebutuhan nasabah yang semakin beragam serta adopsi yang cepat terhadap

kemajuan teknologi mendorong BCA untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Sejak tahun 2017 BCA mengembangkan unit kerja *Digital Innovation Solutions* yang merupakan bagian dari tim TI dengan fokus pada inovasi melalui pemanfaatan teknologi informasi terkini sesuai dengan preferensi dan ekspektasi nasabah.

### Membangun Inovasi Layanan Keuangan dengan Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi informasi semakin berperan dalam meningkatkan keunggulan perbankan transaksi BCA di tengah kondisi lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan pertumbuhan perusahaan-perusahaan *fintech*. Sejalan dengan proses adaptasi perkembangan berbagai industri BCA ke arah digital, unit Teknologi Informasi berperan sebagai *business enabler* selain sebagai penyedia sistem teknologi informasi. Bank senantiasa menerapkan teknologi terkini untuk mewujudkan inovasi produk dan layanan perbankan.

BCA melihat berlanjutnya peralihan preferensi transaksi nasabah ke jaringan digital terutama melalui *internet* dan *mobile banking*. Fitur-fitur layanan *internet* dan *mobile banking* terus dikembangkan serta disempurnakan untuk meningkatkan *customer experience* serta kenyamanan dalam melakukan transaksi digital. Bank melakukan pengembangan lebih lanjut pada aplikasi *smartphone* 'Sakuku' *e-wallet* serta 'BCA Mobile' *mobile app* yang dapat digunakan untuk mengakses layanan *internet* dan *mobile banking*. Pada tahun 2018 BCA memperkenalkan layanan transaksi berbasis QR code yang terintegrasi dengan layanan BCA Mobile dan Sakuku untuk mempermudah *peer-to-peer transfer*.

Lebih lanjut mencermati potensi perkembangan bisnis *e-commerce* dan *fintech* serta peluang kolaborasi yang ada, BCA mengembangkan *open platform* dan membangun konektivitas sistem BCA dengan para pemain *e-commerce* dan *fintech* melalui teknologi *Application Programming Interface* (API). Dengan kemudahan konektivitas, BCA meraih peluang dalam memperluas ekosistem layanan transaksi BCA melalui jaringan sistem pembayaran dari berbagai pihak ketiga yang sedang berkembang.

Teknologi informasi juga dimanfaatkan untuk meningkatkan otomatisasi dan efisiensi di berbagai aspek layanan dan operasional kantor cabang. Bank melengkapi kantor cabang dengan berbagai perangkat digital untuk layanan *self-service* sehingga nasabah dapat melakukan transaksi secara mandiri serta mendukung tugas personil

di kantor cabang. Selain perangkat digital, Bank juga mengembangkan aplikasi *e-branch* untuk memfasilitasi nasabah dalam mengisi formulir pembukaan rekening dan melakukan reservasi layanan cabang secara online. Sejalan dengan tren penggunaan aplikasi *chat*, BCA memanfaatkan teknologi *chatbot* berbasis *artificial intelligence* dalam penyediaan layanan 'VIRA', sebuah *Virtual Assistant* dimana para nasabah dapat mengakses layanan perbankan melalui *platform* aplikasi *chat*.

Dengan melakukan pengelolaan data yang dimiliki, BCA berupaya untuk lebih memahami kebutuhan nasabah sehingga dapat menawarkan solusi yang tepat serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Bank melakukan investasi pada teknologi *big data* serta aplikasi *business intelligence* sebagai bagian dalam program peningkatan kapabilitas sistem teknologi informasi BCA.

### Peningkatan Kapabilitas Infrastruktur dan Penerapan Tata Kelola TI

Guna mendukung transaksi perbankan para nasabah yang akan terus bertumbuh, BCA senantiasa memastikan kecukupan kapasitas serta keandalan dan keamanan jaringan *multi-channel*, baik pada kantor cabang maupun jaringan digital. BCA secara konsisten memperkuat infrastruktur teknologi informasi dengan mengkaji kebutuhan perangkat keras secara berkala, menyempurnakan sistem jaringan dan perangkat lunaknya, serta melakukan *upgrade* sistem operasi inti sesuai dengan kebutuhan.

Bank berkomitmen mempertahankan sistem perbankan yang andal dan tetap relevan terhadap perkembangan teknologi terkini. Untuk itu, BCA melakukan pengkinian sistem perbankan inti dengan mengadopsi teknologi terbaru, di antaranya memanfaatkan metodologi *Agile Scrum* dan *DevOps*. Melalui metodologi tersebut, BCA dapat menyelesaikan pengembangan *software* secara lebih cepat serta memiliki sistem yang stabil dan andal. Bank juga memperbaharui arsitektur *software* yang mendukung pengembangan suatu aplikasi atau layanan dengan meminimalisasi risiko gangguan pada aplikasi lainnya.

## Pendukung Bisnis

# Teknologi Informasi

Dalam pengembangan infrastruktur TI, BCA juga menerapkan skema *Service-Oriented Architecture* (SOA). Sejak diimplementasikan pada tahun 2010, BCA memanfaatkan skema arsitektur sistem tersebut yang dapat diterapkan dan dipergunakan ulang untuk proyek-proyek serupa. Arsitektur SOA mendukung BCA dalam meningkatkan efisiensi dan kecepatan pembuatan aplikasi karena berkurangnya proses rancang ulang sistem.

Sejalan dengan upaya mendukung penerapan kebijakan Bank Indonesia terkait *National Payment Gateway* dalam pengelolaan sistem pembayaran nasional berbasis kartu debit dan uang elektronik, BCA melakukan penyesuaian infrastruktur teknologi informasi yang diperlukan. Sejak akhir tahun 2017, BCA juga menyediakan infrastruktur yang mendukung perluasan penerimaan kartu Flazz sebagai alat pembayaran di berbagai jalan tol nasional.

Tata kelola yang baik dalam melakukan pengembangan TI menjadi salah satu bagian penting dalam proses pemanfaatan TI. Komite Teknologi Informasi yang terdiri dari gabungan berbagai unit kerja melakukan pertemuan untuk membahas perkembangan TI serta tren teknologi terkini. Sebagai salah satu bagian dari tata kelola, BCA telah memiliki ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu dalam pengelolaan *data center* serta memberikan pelatihan kepada tim TI terkait penerapan TI sesuai dengan standar internasional.

Sumber daya manusia menjadi bagian penting untuk mendukung pengembangan teknologi informasi serta inovasi yang berkelanjutan di BCA. Bank senantiasa memastikan kecukupan sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki keahlian mumpuni di bidang teknologi informasi. BCA menyelenggarakan kegiatan *finhacks* yaitu suatu ajang adu kreativitas di bidang teknologi sejak tahun 2016, baik dilakukan untuk internal maupun eksternal dengan mengundang para *developer*

TI berbakat di Indonesia. Sejalan dengan semakin pentingnya pengolahan data di era digital, pada tahun 2018 *finhacks* BCA mengangkat tema '*#DataChallenge*', menantang para peserta untuk menghasilkan inovasi-inovasi. *Finhacks* tersebut menghasilkan beberapa model *machine learning*, antara lain dalam pelaksanaan *credit scoring*; prediksi penarikan uang dalam jumlah besar; dan proses *fraud detection*.

### Memperkuat Keamanan Transaksi Perbankan

Keamanan transaksi merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kepercayaan para nasabah dalam menggunakan layanan perbankan BCA. Oleh karena itu, BCA terus menyempurnakan sistem keamanan TI untuk mengantisipasi ancaman *cyber-crime* dan potensi *fraud*.

Dalam penerapan sistem keamanan teknologi informasi, BCA mengacu pada sistem standarisasi dalam dan luar negeri. ISO yang telah dimiliki BCA pada tahun 2018 adalah termasuk ISO 27001 terkait standar sistem manajemen keamanan informasi pada sistem jaringan dan *data center*. Penerapan pengamanan informasi senantiasa dikaji secara berkala di unit kerja kantor pusat, kantor wilayah dan kantor cabang untuk memastikan penerapan tersebut sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

BCA secara bertahap menerapkan *Data Loss Prevention* (DLP) untuk meningkatkan pengamanan informasi elektronik dari pencurian informasi maupun akses oleh pihak yang tidak berkepentingan. Sejalan dengan peningkatan jumlah transaksi yang cukup tinggi pada jaringan digital, BCA terus meningkatkan pengamanan transaksi tersebut, termasuk pada *internet banking* dengan sistem yang mampu mendeteksi *malware* pada komputer nasabah. Bank juga memiliki tim khusus yaitu *security monitoring center* yang bertugas melakukan pengawasan atas semua ancaman dan serangan terhadap sistem teknologi informasi BCA.

Memanfaatkan teknologi machine learning dan artificial intelligence, BCA menerapkan deteksi dini yang mampu mendeteksi anomali transaksi dalam jaringan serta menyempurnakan sistem anti virus untuk mendeteksi dan mencegah serangan malware. BCA juga telah mengimplementasikan aplikasi *secure mobile email* untuk para karyawan di tahun 2018 guna melindungi informasi perusahaan dan mencegah terjadinya pencurian informasi melalui *mobile device*.

BCA senantiasa meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan agar dapat mengantisipasi serangan *cyber* terkini. Bekerja sama dengan konsultan bidang keamanan TI, BCA menjaga keamanan transaksi nasabah melalui jaringan digital dan memperoleh informasi secara cepat apabila terdapat celah keamanan dari penggunaan teknologi tertentu. Bank juga menekankan pentingnya *security awareness* di lingkungan internal perusahaan maupun eksternal, termasuk melalui *website* perusahaan serta kegiatan sosialisasi dalam memberikan tips menjaga keamanan bertransaksi bagi para nasabah.

### Rencana Ke Depan

Dengan potensi berlanjutnya pertumbuhan transaksi perbankan digital, BCA akan terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas teknologi guna mendukung pertumbuhan tersebut. Teknologi *data analytic* dan *machine learning* akan semakin berperan dalam pengembangan produk dan layanan ke depannya. Layanan *internet* dan *mobile banking* terus disempurnakan sejalan dengan adopsi masyarakat yang tinggi terhadap penggunaan *internet* dan *smartphone*. Pemanfaatan teknologi informasi terkini akan mendukung BCA untuk tetap relevan terhadap perubahan lingkungan usaha yang dinamis.

BCA akan terus mencermati perkembangan *cyber-crime* dan meminimalisasi risiko tersebut. Penerapan *Data Loss Prevention* akan disempurnakan dengan menggunakan enkripsi untuk meningkatkan keamanan informasi elektronik perusahaan. Sejalan dengan penggunaan transaksi BCA Mobile yang semakin berkembang, Bank akan meningkatkan keamanan BCA Mobile untuk melindungi transaksi nasabah yang dilakukan melalui perangkat yang terkena *malware*. Keamanan transaksi melalui *internet banking* juga tetap menjadi prioritas BCA pada tahun 2019.

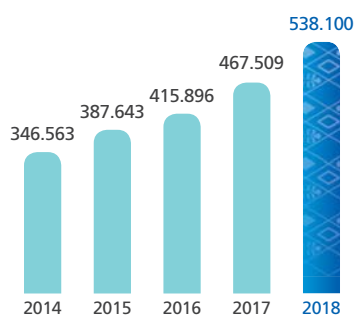


# Tinjauan Ekonomi, Sektor Perbankan dan Keuangan BCA

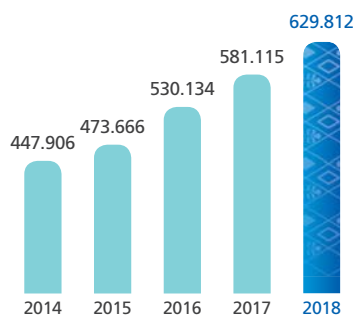


“ BCA secara konsisten menjaga posisi likuiditas dan permodalan yang memadai. Pertumbuhan portofolio kredit dan CASA serta kualitas portofolio aset yang sehat mendukung kinerja keuangan di tahun 2018. ROA dan ROE tercatat masing-masing sebesar 4,0% dan 18,8%, relatif tinggi di sektor perbankan. ”

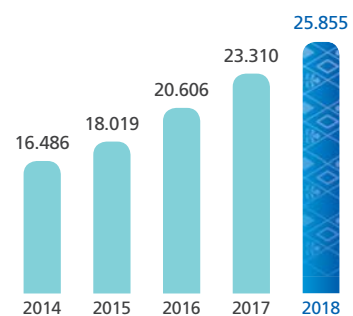
**Kredit - bruto**  
(dalam miliar Rupiah)



**Dana Pihak Ketiga**  
(dalam miliar Rupiah)



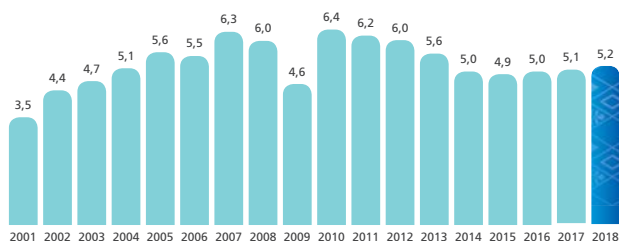
**Laba Bersih**  
yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk  
(dalam miliar Rupiah)



## TINJAUAN EKONOMI MAKRO INDONESIA TAHUN 2018

Di tengah kondisi perekonomian global yang masih dibayangi oleh ketidakpastian, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus berlanjut diwarnai dengan tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,2% di tahun 2018 dibandingkan 5,1% pada tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut merupakan salah satu yang tertinggi di antara negara-negara kawasan Asia lainnya, ditopang oleh program-program proyek infrastruktur Pemerintah, aktivitas investasi, dan besarnya konsumsi domestik.

### Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (%)

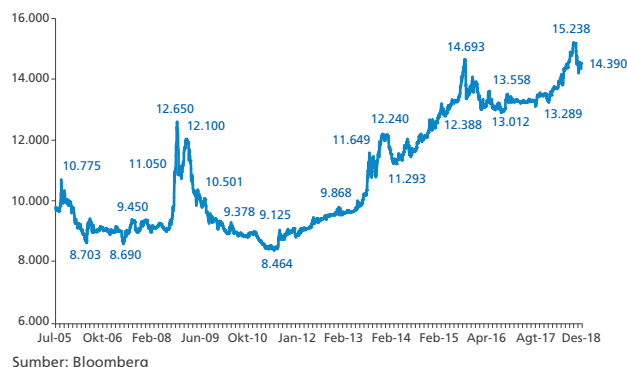


Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Ketahanan kondisi fiskal dan moneter Indonesia telah mendapatkan pengakuan dari lembaga-lembaga pemeringkat utama di dunia, Fitch Ratings dan Standard & Poor's, sehingga kedua *rating agency* tersebut mempertahankan peringkat '*investment grade*' surat hutang negara Indonesia. Adapun lembaga pemeringkat Moody's menilai bahwa kerangka kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia cukup efektif dalam mendukung stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, pada April 2018, Moody's menaikkan *sovereign credit rating* Indonesia dari Baa3/Outlook Positif menjadi Baa2/Outlook Stabil.

Peningkatan suku bunga the Fed mendorong para investor global untuk melakukan *rebalancing* portofolio investasinya yang memicu fluktuasi aliran modal di *emerging markets* termasuk di Indonesia. Perkembangan ini turut mempengaruhi pergerakan nilai tukar Rupiah, dimana pada tahun 2018 nilai tukar Rupiah bergerak di kisaran Rp13.289,- sampai Rp15.238,- per 1 US Dollar dan ditutup pada posisi Rp14.390,- pada akhir tahun.

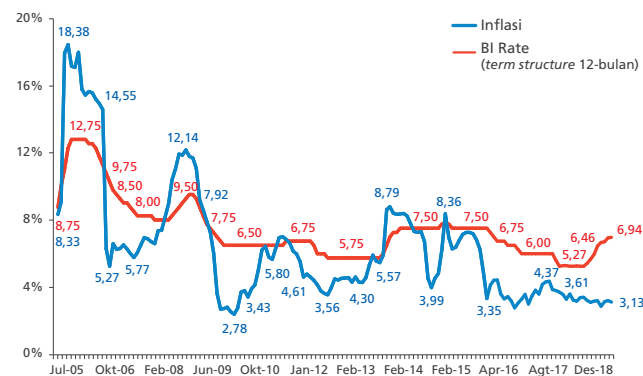
### Nilai Tukar Rupiah terhadap USD (dalam Rupiah)



Sumber: Bloomberg

Merespon atas kenaikan suku bunga the Fed dan untuk menjaga stabilitas Rupiah dan perekonomian Indonesia, Bank Indonesia proaktif menaikkan suku bunga acuan (*7-day reverse repo*) secara bertahap dengan total sebesar 175 *basis point* menjadi 6,0% pada akhir tahun 2018. Kebijakan moneter tersebut meminimalisasi fluktuasi aliran modal di tengah kondisi belum pulihnya aktivitas ekspor serta peningkatan impor barang modal, impor bahan baku dan barang-barang konsumsi. Di sepanjang tahun 2018 pergerakan nilai tukar Rupiah relatif lebih stabil dibandingkan dengan negara-negara *emerging* lainnya. Sementara itu, Pemerintah dan regulator berhasil menjaga tingkat inflasi sebesar 3,1% pada akhir tahun 2018, berada dalam kisaran yang telah ditentukan sebelumnya.

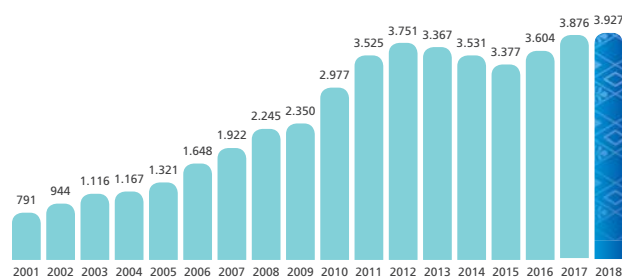
### Inflasi dan Suku Bunga Acuan BI (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia

Secara keseluruhan, Indonesia mampu menjaga stabilitas ekonomi dan ketahanan sistem keuangan dengan PDB per kapita Indonesia mencapai USD3.927 di tahun 2018, tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan kelas menengah dan besarnya populasi usia produktif berpengaruh positif bagi perekonomian domestik.

#### PDB per Kapita (dalam USD)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

## TINJAUAN KINERJA PERBANKAN INDONESIA TAHUN 2018

### Kinerja Sektor Perbankan Indonesia (dalam triliun Rupiah)

|                                                          | 2018  | 2017  | Naik / (turun) |            |
|----------------------------------------------------------|-------|-------|----------------|------------|
|                                                          |       |       | Nominal        | Persentase |
| Total Aset                                               | 8.068 | 7.388 | 680            | 9,2%       |
| Kredit                                                   | 5.295 | 4.738 | 557            | 11,8%      |
| Modal Kerja                                              | 2.512 | 2.223 | 289            | 13,0%      |
| Investasi                                                | 1.309 | 1.180 | 129            | 10,9%      |
| Konsumsi                                                 | 1.474 | 1.335 | 139            | 10,4%      |
| Dana Pihak Ketiga                                        | 5.630 | 5.289 | 341            | 6,4%       |
| Giro                                                     | 1.315 | 1.233 | 82             | 6,7%       |
| Tabungan                                                 | 1.825 | 1.701 | 124            | 7,3%       |
| Deposito                                                 | 2.490 | 2.355 | 135            | 5,7%       |
| Pendapatan Bunga Bersih                                  | 377   | 358   | 19             | 5,3%       |
| Pendapatan Operasional Lainnya                           | 144   | 133   | 11             | 8,3%       |
| Total Pendapatan Operasional                             | 521   | 491   | 30             | 6,1%       |
| Laba Bersih                                              | 150   | 131   | 19             | 14,3%      |
| Marjin Bunga Bersih (NIM)                                | 5,1%  | 5,3%  | na             | -20 bps    |
| Tingkat Pengembalian atas Aset (ROA)                     | 2,6%  | 2,5%  | na             | 10 bps     |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 77,9% | 78,6% | na             | -70 bps    |
| Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)                  | 94,8% | 90,0% | na             | 480 bps    |
| Kredit Bermasalah (NPL)                                  | 2,4%  | 2,6%  | na             | -20 bps    |
| Tingkat Kecukupan Modal (CAR)                            | 23,0% | 23,2% | na             | -20 bps    |
| Jumlah Bank (dalam Unit)                                 | 115   | 115   | -              | -          |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sepanjang tahun 2018, portofolio kredit perbankan Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Portofolio kredit tercatat sebesar Rp5.295 triliun per Desember 2018, atau tumbuh 11,8% dari posisi Desember 2017. Portofolio kredit segmen modal kerja berkontribusi 47,5% terhadap total kredit, sedangkan kredit investasi dan konsumsi masing-masing berkontribusi 24,7% dan 27,8%. Kredit modal kerja meningkat 13,0% menjadi Rp2.512 triliun, sementara itu kredit investasi dan konsumsi masing-masing tumbuh 10,9% dan 10,4% menjadi Rp1.309 triliun dan Rp1.474 triliun pada akhir tahun 2018.

Di sisi pendanaan, pertumbuhan dana pihak ketiga tercatat sebesar 6,4% menjadi Rp5.630 triliun. Dana giro dan tabungan yang masing-masing tumbuh 6,7% dan 7,3% menjadi Rp1.315 triliun dan Rp1.825 triliun. Sementara itu, dana deposito naik 5,7% menjadi Rp2.490 triliun. Laju pertumbuhan dana pihak ketiga yang lebih rendah dibandingkan kenaikan kredit telah memperketat posisi likuiditas perbankan. Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio* – LDR) sektor perbankan mencapai 94,8%, meningkat dari 90,0% pada tahun sebelumnya. Ke depan, perbankan nasional perlu terus memperhatikan kondisi likuiditasnya yang merupakan faktor penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Rentabilitas perbankan nasional menunjukkan kinerja positif pada tahun 2018 yang ditandai dengan pertumbuhan total pendapatan operasional maupun laba bersih. Total pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya mencapai sebesar Rp521 triliun, meningkat 6,1%. Pendapatan bunga bersih tumbuh 5,3% menjadi Rp377 triliun ditopang oleh kenaikan volume kredit meskipun *Net Interest Margin* (NIM) tercatat lebih rendah. NIM turun menjadi 5,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 5,3%. Meskipun suku bunga mengalami kenaikan di tahun 2018, namun belum dapat meningkatkan NIM perbankan. Hal ini disebabkan oleh dampak dari penurunan suku bunga yang cukup signifikan di tahun-tahun sebelumnya dan lebih agresifnya sektor perbankan dalam menaikkan suku bunga deposito dibandingkan suku bunga kredit di tahun 2018. Adapun pendapatan operasional lainnya meningkat 8,3% menjadi Rp144 triliun.

Beban operasional sektor perbankan, dimana di dalamnya terdapat beban cadangan kredit bermasalah, tercatat sebesar Rp335 triliun, tumbuh terkendali pada level 2,8%. Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loans – NPL*) perbankan menunjukkan perbaikan dan berada pada level yang dapat ditoleransi, yaitu sebesar 2,4% pada akhir tahun 2018 dibandingkan 2,6% pada akhir tahun sebelumnya. Meskipun demikian, kondisi kualitas kredit tetap perlu diperhatikan, mempertimbangkan komposisi kredit kategori 'dalam perhatian khusus' perbankan secara absolut masih meningkat dan kredit yang direstrukturisasi cukup tinggi.

Didukung pertumbuhan pendapatan operasional serta laju beban operasional dan beban cadangan kredit bermasalah yang terkendali, sektor perbankan nasional mencatat peningkatan laba bersih yang signifikan sebesar 14,3% menjadi Rp150 triliun. Secara keseluruhan, perbankan nasional menunjukkan kinerja rentabilitas yang positif di mana tingkat pengembalian atas aset (*Return on Assets – ROA*) tercatat sebesar 2,6%. Di samping itu, sektor perbankan memiliki struktur permodalan yang sehat, tercermin dari rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) sebesar 23,0% pada akhir tahun 2018.

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN BCA TAHUN 2018

BCA melaporkan pencapaian kinerja yang solid pada tahun 2018 dengan pertumbuhan profitabilitas didukung oleh kenaikan portofolio kredit dan dana pihak ketiga. Portofolio kredit tumbuh sebesar 15,1%, lebih tinggi dari pertumbuhan rata-rata industri perbankan, menjadi Rp538,1 triliun dengan NPL yang tetap terjaga sebesar 1,4% pada akhir tahun 2018. Sementara itu, dana giro dan tabungan (*Current Accounts and Savings Accounts – CASA*) meningkat 8,9% menjadi Rp483,0 triliun dan berkontribusi 76,7% terhadap total dana pihak ketiga BCA. Ditopang oleh pertumbuhan CASA, dana pihak ketiga meningkat 8,4% menjadi Rp629,8 triliun. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) dan rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio – LDR*) berada pada tingkat yang memadai, masing-masing sebesar 23,4% dan 81,6%.

Laba bersih tumbuh sebesar 10,9% mencapai Rp25,9 triliun pada tahun 2018 yang didukung oleh peningkatan pendapatan operasional sebesar 10,6%, sedangkan beban operasional naik sebesar 9,8%. Adapun pembentukan biaya cadangan aset keuangan secara keseluruhan meningkat 1,7% menjadi Rp2,7 triliun. BCA mencatat rasio profitabilitas yang baik dengan tingkat pengembalian atas aset (*Return on Assets – ROA*) sebesar 4,0% dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity – ROE*) pada level 18,8%.

Berikut adalah uraian Laporan Keuangan BCA per 31 Desember 2018. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dengan informasi keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### ASET

#### Total Aset

|                                                   | 2018           |                       | 2017           |                       | Naik / (turun) |             |
|---------------------------------------------------|----------------|-----------------------|----------------|-----------------------|----------------|-------------|
|                                                   | miliar Rupiah  | % terhadap Total Aset | miliar Rupiah  | % terhadap Total Aset | miliar Rupiah  | Persentase  |
| Kas dan Giro pada Bank Indonesia                  | 65.240         | 7,9%                  | 60.227         | 8,0%                  | 5.013          | 8,3%        |
| Giro pada Bank Lain                               | 8.498          | 1,0%                  | 9.094          | 1,2%                  | (596)          | -6,6%       |
| Penempatan pada Bank Indonesia & Bank Lain        | 31.683         | 3,8%                  | 18.969         | 2,5%                  | 12.714         | 67,0%       |
| Efek-efek                                         | 118.294        | 14,3%                 | 140.350        | 18,7%                 | (22.056)       | -15,7%      |
| Efek-efek untuk Tujuan Investasi                  | 109.081        | 13,2%                 | 131.091        | 17,5%                 | (22.010)       | -16,8%      |
| Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali | 9.213          | 1,1%                  | 9.259          | 1,2%                  | (46)           | -0,5%       |
| Kredit yang Diberikan - bruto                     | 538.100        | 65,2%                 | 467.509        | 62,3%                 | 70.591         | 15,1%       |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kredit   | (13.569)       | -1,6%                 | (13.244)       | -1,8%                 | (325)          | 2,5%        |
| Aset Tetap                                        | 19.337         | 2,4%                  | 16.869         | 2,3%                  | 2.468          | 14,6%       |
| Lainnya                                           | 57.205         | 6,9%                  | 50.546         | 6,8%                  | 6.659          | 13,2%       |
| <b>Total Aset</b>                                 | <b>824.788</b> | <b>100,0%</b>         | <b>750.320</b> | <b>100,0%</b>         | <b>74.468</b>  | <b>9,9%</b> |

BCA mempertahankan posisinya sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan total aset mencapai Rp824,8 triliun pada akhir tahun 2018, tumbuh 9,9% dari Rp750,3 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama tercatat pada pos penyaluran kredit yang merupakan komponen mayoritas dari total aset. Selain portofolio kredit, sebagian besar aset merupakan obligasi

pemerintah dan instrumen-instrumen jangka pendek yang likuid dan berisiko rendah, terutama penempatan pada efek-efek yang di dalamnya termasuk surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia. Portofolio aset produktif (bruto) yang merupakan 89,0% dari total aset, mencapai Rp734,4 triliun pada akhir tahun 2018 atau meningkat 9,2% dibandingkan tahun sebelumnya.

#### Total Aset Produktif - bruto

|                                                           | 2018           |                       | 2017           |                       | Naik / (turun) |             |
|-----------------------------------------------------------|----------------|-----------------------|----------------|-----------------------|----------------|-------------|
|                                                           | miliar Rupiah  | % terhadap Total Aset | miliar Rupiah  | % terhadap Total Aset | miliar Rupiah  | Persentase  |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain         | 31.683         | 3,8%                  | 18.969         | 2,5%                  | 12.714         | 67,0%       |
| Efek-efek*                                                | 117.739        | 14,3%                 | 140.578        | 18,7%                 | (22.839)       | -16,2%      |
| Efek-efek untuk Tujuan Investasi*                         | 108.526        | 13,2%                 | 131.316        | 17,5%                 | (22.790)       | -17,4%      |
| Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali         | 9.213          | 1,1%                  | 9.262          | 1,2%                  | (49)           | -0,5%       |
| Kredit yang Diberikan                                     | 538.100        | 65,2%                 | 467.509        | 62,3%                 | 70.591         | 15,1%       |
| Piutang Pembiayaan Konsumen dan Investasi Sewa Pembiayaan | 8.156          | 1,0%                  | 9.068          | 1,2%                  | (912)          | -10,1%      |
| Lainnya                                                   | 38.723         | 4,7%                  | 36.111         | 4,9%                  | 2.612          | 7,2%        |
| <b>Total Aset Produktif</b>                               | <b>734.401</b> | <b>89,0%</b>          | <b>672.235</b> | <b>89,6%</b>          | <b>62.166</b>  | <b>9,2%</b> |

\* Nilai Efek-efek untuk Tujuan Investasi (bruto) yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang diaudit sebesar Rp109.172 miliar pada tahun 2018 dan Rp131.611 miliar pada tahun 2017 termasuk investasi dalam bentuk saham sebesar Rp646 miliar pada tahun 2018 dan Rp295 miliar pada tahun 2017.

### KAS, GIRO PADA BANK INDONESIA, DAN GIRO PADA BANK LAIN

Posisi kas dan giro pada Bank Indonesia tercatat sebesar Rp65,2 triliun pada akhir tahun 2018, meningkat 8,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada pos tersebut, saldo kas mencapai Rp21,7 triliun sedangkan giro pada Bank Indonesia mencapai Rp43,5 triliun.

BCA memastikan posisi kas tetap terjaga pada level yang memadai untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah dalam bentuk uang tunai. Sementara itu, dalam mengelola posisi giro pada Bank Indonesia, BCA menjaga rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Primer dalam Rupiah dan valuta asing sesuai ketentuan Bank Indonesia yang masing-masing di atas 6,5% dan 8%. Secara gabungan, posisi kas dan giro pada Bank Indonesia memberikan kontribusi sebesar 7,9% terhadap total aset pada tahun 2018.

Pada akhir tahun 2018 giro pada bank lain tercatat sebesar Rp8,5 triliun, turun 6,6%. Sebagian besar penempatan dana BCA di pos giro pada bank lain merupakan penempatan dana di bank-bank ternama luar negeri.

## PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Pada akhir tahun 2018 penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain naik 67,0% menjadi sebesar Rp31,7 triliun, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp19,0 triliun. Sebagian besar penempatan tersebut merupakan penempatan pada instrumen *term deposit* Bank Indonesia, sesuai dengan strategi pengelolaan likuiditas BCA yang mengutamakan penempatan pada instrumen jangka pendek. *Term deposit* Bank Indonesia merupakan salah satu instrumen yang tersedia di pasar untuk penempatan jangka pendek di tahun 2018.

## EFEK-EFEK

### Efek-efek (dalam miliar Rupiah)

|                                                   | 2018           | 2017           | Naik / (turun)  |               |
|---------------------------------------------------|----------------|----------------|-----------------|---------------|
|                                                   |                |                | Nominal         | Persentase    |
| Efek-efek untuk Tujuan Investasi                  | 109.081        | 131.091        | (22.010)        | -16,8%        |
| SBBI, SDBI & SBI Syariah                          | 20.153         | 35.587         | (15.434)        | -43,4%        |
| Obligasi Pemerintah                               | 58.327         | 70.426         | (12.099)        | -17,2%        |
| Efek-efek Lainnya                                 | 30.601         | 25.078         | 5.523           | 22,0%         |
| Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali | 9.213          | 9.259          | (46)            | -0,5%         |
| <b>Total</b>                                      | <b>118.294</b> | <b>140.350</b> | <b>(22.056)</b> | <b>-15,7%</b> |

Portofolio efek-efek mencapai Rp118,3 triliun pada akhir tahun 2018, turun 15,7% dari Rp140,4 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan peningkatan alokasi dana untuk penyaluran kredit serta pos penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain.

### Efek-efek untuk Tujuan Investasi

Mayoritas efek-efek merupakan kategori 'untuk tujuan investasi' yaitu sebesar Rp109,1 triliun. Secara keseluruhan, pos tersebut mengalami penurunan sejalan dengan besarnya obligasi pemerintah yang jatuh tempo serta penurunan penempatan pada surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia yang terdiri dari SBBI, SDBI & SBI Syariah. Sementara itu, komponen lainnya mengalami peningkatan terutama berasal dari kenaikan pada unit penyertaan reksa dana dan obligasi korporasi yang sebagian besar terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh bank-bank terkemuka di Indonesia.

Obligasi pemerintah merupakan komposisi terbesar dari pos efek-efek untuk tujuan investasi atau berkontribusi sebesar 53,5%. Sebagian besar obligasi pemerintah yang dimiliki BCA memiliki tenor kurang dari 5 tahun. Pada awal tahun 2018 terdapat sejumlah besar instrumen

investasi BCA berupa obligasi pemerintah yang jatuh tempo. Memperhatikan kondisi pasar yang dinamis, BCA mengatur irama pembelian kembali obligasi pemerintah di sepanjang tahun 2018. BCA melakukan penempatan dana pada instrumen bertenor pendek di awal tahun dan melakukan reinvestasi obligasi pemerintah secara bertahap seiring dengan meningkatnya imbal hasil pasar obligasi. Adapun berdasarkan kategori suku bunga, obligasi pemerintah yang dimiliki BCA seluruhnya bersuku bunga tetap, sejalan dengan ketersediaan di pasar.

### Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek 'yang dibeli dengan janji dijual kembali' (*reverse repo*) tercatat sebesar Rp9,2 triliun yang sebagian besar merupakan instrumen dengan *underlying* atau instrumen yang mendasari berupa obligasi pemerintah. Portofolio *reverse repo* tidak jauh berbeda dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya. Penempatan pada instrumen ini merupakan penempatan dana jangka pendek yang turut mendukung posisi likuiditas BCA, di samping penempatan jangka pendek pada surat berharga SBBI, SDBI dan SBI Syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

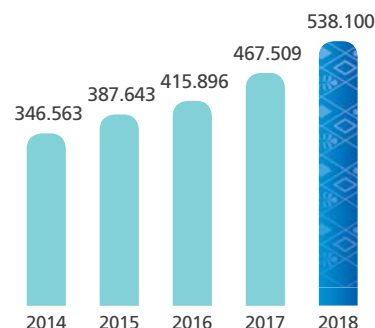


## KREDIT

Portofolio kredit BCA meningkat 15,1% menjadi Rp538,1 triliun pada tahun 2018, terutama ditopang oleh permintaan atas kredit modal kerja dan investasi dari segmen korporasi, komersial dan UKM. Pertumbuhan portofolio kredit BCA relatif lebih tinggi dari rata-rata sektor perbankan yang sebesar 11,8%. Dengan kenaikan portofolio kredit tersebut, BCA mempertahankan posisinya sebagai Bank penyedia kredit terbesar ketiga di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 10,2% pada akhir 2018, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 9,9%.

## Pertumbuhan Kredit BCA

(dalam miliar Rupiah)



BCA membukukan pertumbuhan yang positif di semua segmen kredit BCA. Segmen kredit korporasi meningkat 20,4% menjadi Rp213,3 triliun dan kredit komersial & UKM tumbuh 15,4% menjadi Rp190,0 triliun. Sementara itu, pertumbuhan segmen kredit konsumen tercatat sebesar 7,2% menjadi Rp131,7 triliun.

### Komposisi Penyaluran Kredit berdasarkan Segmen (tidak konsolidasi, dalam miliar Rupiah)

|                   | 2018           | 2017           | Naik / (turun) |              |
|-------------------|----------------|----------------|----------------|--------------|
|                   |                |                | Nominal        | Persentase   |
| Korporasi         | 213.356        | 177.277        | 36.079         | 20,4%        |
| Komersial & UKM   | 189.960        | 164.661        | 25.299         | 15,4%        |
| Konsumer          | 131.671        | 122.855        | 8.816          | 7,2%         |
| KPR               | 78.780         | 73.025         | 5.755          | 7,9%         |
| KKB               | 39.998         | 38.302         | 1.696          | 4,4%         |
| Kartu Kredit      | 12.893         | 11.528         | 1.365          | 11,8%        |
| Pinjaman Karyawan | 2.927          | 2.827          | 100            | 3,5%         |
| <b>Total</b>      | <b>537.914</b> | <b>467.620</b> | <b>70.294</b>  | <b>15,0%</b> |

Berdasarkan jenisnya, kredit modal kerja tumbuh 15,7% menjadi Rp255,3 triliun pada tahun 2018. Kredit modal kerja merupakan komponen terbesar pada portofolio kredit BCA. Sementara itu, BCA mencatat pertumbuhan kredit investasi sebesar 22,2% menjadi Rp148,2 triliun pada tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 11,1%. Pertumbuhan

kredit investasi turut didukung oleh penyaluran kredit untuk keperluan proyek-proyek infrastruktur, di samping meningkatnya permintaan kredit investasi di sektor swasta. Kredit konsumsi dan pinjaman karyawan masing-masing meningkat sebesar 7,2% dan 3,5% menjadi Rp131,7 triliun dan Rp2,9 triliun.

### Komposisi Penyaluran Kredit berdasarkan Jenis Kredit

|                                  | 2018           |               | 2017           |               | Naik / (turun) |              |
|----------------------------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|--------------|
|                                  | miliar Rupiah  | Komposisi     | miliar Rupiah  | Komposisi     | miliar Rupiah  | Persentase   |
| Modal Kerja                      | 255.323        | 47,5%         | 220.604        | 47,2%         | 34.719         | 15,7%        |
| Investasi                        | 148.179        | 27,5%         | 121.223        | 25,9%         | 26.956         | 22,2%        |
| Konsumsi (termasuk Kartu Kredit) | 131.671        | 24,5%         | 122.855        | 26,3%         | 8.816          | 7,2%         |
| Pinjaman Karyawan                | 2.927          | 0,5%          | 2.827          | 0,6%          | 100            | 3,5%         |
| <b>Total</b>                     | <b>538.100</b> | <b>100,0%</b> | <b>467.509</b> | <b>100,0%</b> | <b>70.591</b>  | <b>15,1%</b> |

BCA secara konsisten menyalurkan kredit secara terdiversifikasi ke berbagai sektor industri yang potensial guna meminimalisasi risiko konsentrasi. Penyaluran kredit BCA pada 10 sektor industri terbesar mencakup 55,9% dari total keseluruhan kredit. Adapun komposisi sektor jasa keuangan mengalami peningkatan sejalan dengan permintaan kredit yang lebih besar dari bank-bank ternama.

#### Top 10 Sektor Industri Segmen Korporasi, Komersial dan UKM (berdasarkan klasifikasi internal BCA)\*

|                                            | 2018         | 2017         |
|--------------------------------------------|--------------|--------------|
| Jasa Keuangan                              | 8,0%         | 5,6%         |
| Perkebunan dan Pertanian                   | 7,5%         | 7,9%         |
| Bahan Bangunan dan Besi Konstruksi Lainnya | 6,7%         | 6,8%         |
| Distribusi, <i>Retailer</i> dan Toserba    | 6,6%         | 7,6%         |
| Properti dan Konstruksi                    | 5,2%         | 5,0%         |
| Otomotif dan Alat Transportasi             | 5,0%         | 5,7%         |
| Makanan dan Minuman                        | 4,5%         | 4,9%         |
| Tekstil dan Produk Tekstil                 | 4,5%         | 4,5%         |
| Bahan Kimia dan Plastik                    | 4,2%         | 4,4%         |
| Transportasi dan Logistik                  | 3,7%         | 4,1%         |
| <b>Total</b>                               | <b>55,9%</b> | <b>56,5%</b> |

\* Tanpa kredit konsumen dan kredit pegawai

Catatan: Pengelompokan kredit di atas adalah berdasarkan sektor industri internal BCA, berbeda dengan catatan Laporan Keuangan Audit yang mengacu kepada kategori Laporan Bank Umum sesuai ketentuan regulator.

Berdasarkan mata uang, mayoritas portofolio kredit BCA adalah dalam bentuk Rupiah, sesuai dengan sumber pendanaan inti BCA yang mayoritas merupakan Rupiah. Penyaluran kredit BCA dalam mata uang Rupiah mencapai Rp505,9 triliun, meningkat 15,2% atau berkontribusi 94,0% terhadap total kredit pada tahun 2018. Sementara itu, portofolio kredit dalam valuta asing meningkat sebesar 13,5% menjadi Rp32,2 triliun

(USD2,2 miliar) dan berkontribusi sebesar 6,0% terhadap total kredit. Kenaikan portofolio kredit dalam mata uang asing turut didukung oleh depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang USD. BCA menerapkan pembatasan penyaluran kredit dalam mata uang asing sesuai dengan *risk appetite* BCA dan lebih ditujukan pada debitur yang memiliki bisnis dengan pendapatan utama dalam valuta asing.

#### Kualitas Kredit

Di tengah kenaikan permintaan kredit pada tahun 2018, BCA tetap menjaga kualitas kredit yang sehat. Dengan penerapan prinsip kehati-hatian, BCA dapat mempertahankan portofolio kredit yang berkualitas dengan rasio kredit bermasalah (*gross Non-Performing Loans – NPL*) sebesar 1,4%, lebih rendah dibandingkan rata-rata sektor perbankan yang berada pada level 2,4%.

#### Kredit berdasarkan Kolektibilitas\* (tidak konsolidasi)

|                        | 2018           |                   | 2017           |                   |
|------------------------|----------------|-------------------|----------------|-------------------|
|                        | miliar Rupiah  | % terhadap Kredit | miliar Rupiah  | % terhadap Kredit |
| <b>Performing Loan</b> | <b>530.320</b> | <b>98,6%</b>      | <b>460.675</b> | <b>98,5%</b>      |
| Lancar                 | 520.654        | 96,8%             | 453.953        | 97,1%             |
| Dalam Perhatian Khusus | 9.666          | 1,8%              | 6.722          | 1,4%              |
| <b>NPL</b>             | <b>7.594</b>   | <b>1,4%</b>       | <b>6.945</b>   | <b>1,5%</b>       |
| Kurang Lancar          | 1.678          | 0,3%              | 1.987          | 0,4%              |
| Diragukan              | 1.185          | 0,2%              | 686            | 0,2%              |
| Macet                  | 4.731          | 0,9%              | 4.272          | 0,9%              |
| <b>Total Kredit</b>    | <b>537.914</b> | <b>100,0%</b>     | <b>467.620</b> | <b>100,0%</b>     |
| Rasio NPL – bruto      | 1,4%           | na                | 1,5%           | na                |
| Rasio NPL – bersih     | 0,4%           | na                | 0,4%           | na                |
| Cadangan / NPL         | 178,7%         | na                | 190,7%         | na                |

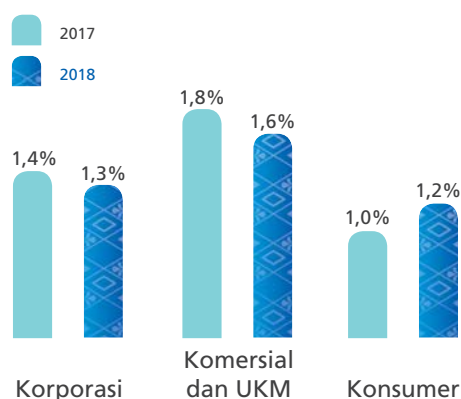
\* Meskipun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai tidak menggunakan perhitungan kolektibilitas, namun perhitungan tersebut masih diperlukan untuk menghitung rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia.

Sementara itu, kredit dalam perhatian khusus tercatat sebesar Rp9,7 triliun pada akhir tahun 2018, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,7 triliun. Kredit dalam perhatian khusus meningkat di semua segmen kredit. Sebesar 47,1% dari kredit dalam perhatian khusus berasal dari segmen konsumen. Kenaikan kredit konsumen dalam perhatian khusus

tersebut sejalan dengan pertumbuhan portfolio kredit konsumen. Pembayaran kredit konsumen yang bersifat angsuran mengakibatkan setiap bulannya terdapat nasabah yang mengalami keterlambatan bayar. Mayoritas dari kredit konsumen kategori dalam perhatian khusus merupakan keterlambatan pembayaran kredit dengan tunggakan kurang dari 30 hari.

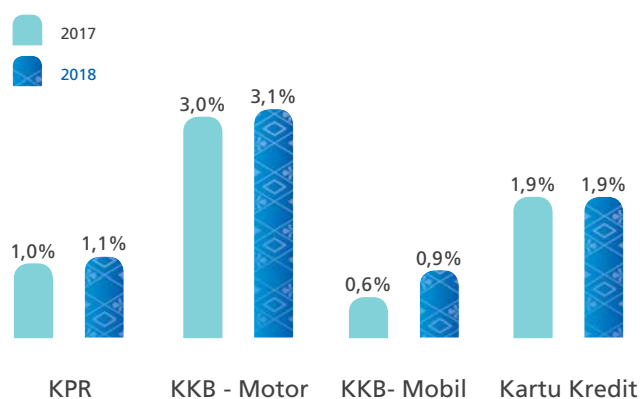
### Rasio NPL berdasarkan Segmen

(tidak konsolidasi)



### Rasio NPL Kredit Konsumer

(tidak konsolidasi)



Pada tahun 2018 BCA membentuk cadangan kredit sebesar Rp2,6 triliun, meningkat 44,4% sehingga posisi cadangan kredit menjadi sebesar Rp13,6 triliun. BCA memiliki posisi cadangan kredit yang memadai sebesar 178,7% dari total kredit bermasalah atau 2,5% dari total portfolio kredit Bank.

### Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit (dalam miliar Rupiah)

|                                                     | 2018   | 2017   | Naik / (turun) |            |
|-----------------------------------------------------|--------|--------|----------------|------------|
|                                                     |        |        | Nominal        | Persentase |
| Saldo awal tahun                                    | 13.244 | 12.505 | 739            | 5,9%       |
| Penambahan cadangan selama tahun berjalan           | 2.645  | 1.832  | 813            | 44,4%      |
| Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan (-/-)  | 2.498  | 1.334  | 1.164          | 87,3%      |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan | 147    | 235    | (88)           | -37,4%     |
| Selisih kurs                                        | 31     | 6      | 25             | 416,7%     |
| Saldo akhir tahun                                   | 13.569 | 13.244 | 325            | 2,5%       |

BCA senantiasa melihat perkembangan usaha dan melakukan pemantauan kinerja bisnis para nasabah. Secara proaktif, BCA melakukan restrukturisasi kredit terhadap nasabah yang memiliki prospek bisnis yang positif dalam jangka panjang namun saat ini mengalami kesulitan keuangan. Restrukturisasi di BCA umumnya dilakukan dengan memperpanjang tenor pinjaman untuk meringankan pembayaran kredit nasabah.

Pada akhir tahun 2018, BCA melakukan proses restrukturisasi dimana portfolio kredit yang di restrukturisasi meningkat 21,6% menjadi Rp8,0 triliun. Sebagian besar kredit yang direstrukturisasi tersebut merupakan kategori kolektibilitas 1 dan 2 ('Lancar' dan 'Dalam Perhatian Khusus'), terutama pada segmen korporasi dan komersial dengan bidang usaha bahan bangunan dan besi konstruksi lainnya; perhotelan dan resort; serta transportasi dan logistik.

**Kredit yang Direstrukturisasi (tidak konsolidasi, dalam miliar Rupiah)**

|                                                                         | 2018           | 2017           | Naik / (turun) |              |
|-------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|--------------|
|                                                                         |                |                | Nominal        | Persentase   |
| <b>Performing Loan</b>                                                  | <b>5.650</b>   | <b>4.371</b>   | <b>1.279</b>   | <b>29,3%</b> |
| Lancar                                                                  | 2.903          | 3.141          | (238)          | -7,6%        |
| Dalam Perhatian Khusus                                                  | 2.747          | 1.230          | 1.517          | 123,3%       |
| <b>NPL</b>                                                              | <b>2.336</b>   | <b>2.197</b>   | <b>139</b>     | <b>6,3%</b>  |
| Kurang Lancar                                                           | 1.168          | 726            | 442            | 60,9%        |
| Diragukan                                                               | 173            | 274            | (101)          | -36,9%       |
| Macet                                                                   | 995            | 1.197          | (202)          | -16,9%       |
| <b>Total Kredit yang Direstrukturisasi</b>                              | <b>7.986</b>   | <b>6.568</b>   | <b>1.418</b>   | <b>21,6%</b> |
| <b>Total Portofolio Kredit</b>                                          | <b>537.914</b> | <b>467.620</b> | <b>70.294</b>  | <b>15,0%</b> |
| <b>% Kredit yang Direstrukturisasi terhadap Total Portofolio Kredit</b> | <b>1,5%</b>    | <b>1,4%</b>    | <b>na</b>      | <b>na</b>    |

Pada tahun 2018 BCA melakukan penghapusbukuan kredit (*written-off*) sebesar Rp2,5 triliun, meningkat dibandingkan Rp1,3 triliun pada tahun sebelumnya. Sebagian besar peningkatan *write off* berasal dari beberapa kredit korporasi dengan prospek pelunasan

hutang yang rendah, terutama di sektor jasa angkutan laut dan distribusi peralatan telekomunikasi. Adapun rasio kredit yang dihapusbukukan terhadap *outstanding* kredit BCA tercatat sebesar 0,46% pada akhir tahun 2018, meningkat dibandingkan 0,29% pada akhir tahun 2017.

**Rincian Penghapusbukuan Kredit (dalam miliar Rupiah)**

|              | 2018         | 2017         | Naik / (turun) |              |
|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|
|              |              |              | Nominal        | Persentase   |
| Korporasi    | 788          | -            | 788            | na           |
| Komersial    | 626          | 378          | 248            | 65,6%        |
| UKM          | 44           | 72           | (28)           | -38,9%       |
| Konsumer     | 1.040        | 884          | 156            | 17,6%        |
| KPR          | 170          | 21           | 149            | 709,5%       |
| KKB Mobil    | 214          | 157          | 57             | 36,3%        |
| KKB Motor    | 187          | 255          | (68)           | -26,7%       |
| Kartu Kredit | 469          | 451          | 18             | 4,0%         |
| <b>Total</b> | <b>2.498</b> | <b>1.334</b> | <b>1.164</b>   | <b>87,3%</b> |

BCA secara konsisten menyalurkan kredit secara *prudent* untuk menjaga kualitas kredit yang sehat serta melakukan *stress testing* dengan berbagai skenario. Secara umum hasil *stress test* menunjukkan bahwa posisi likuiditas dan permodalan BCA dan entitas anak cukup memadai dalam mengantisipasi kerugian dari potensi risiko-risiko yang dihadapi, berdasarkan skenario-skenario yang disusun.

**ASET TETAP**

Pada tahun 2018 aset tetap BCA meningkat 14,6% menjadi sebesar Rp19,3 triliun. Sebagian besar aset tetap BCA adalah dalam bentuk tanah, serta investasi berupa ATM, EDC, investasi terkait teknologi informasi dan aset tetap pendukung jaringan lainnya yang dicatat pada pos perlengkapan dan peralatan kantor. Investasi pada infrastruktur teknologi informasi semakin penting dalam mendukung keunggulan BCA dalam perbankan transaksi.

## LIABILITAS

### Liabilitas (dalam miliar Rupiah)

|                                                         | 2018           | 2017           | Naik / (turun) |             | Komposisi     |               |
|---------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|-------------|---------------|---------------|
|                                                         |                |                | Nominal        | Persentase  | 2018          | 2017          |
| Dana Pihak Ketiga                                       | 629.812        | 581.115        | 48.697         | 8,4%        | 93,6%         | 93,9%         |
| Giro                                                    | 166.822        | 151.250        | 15.572         | 10,3%       | 24,8%         | 24,4%         |
| Tabungan                                                | 316.182        | 292.416        | 23.766         | 8,1%        | 47,0%         | 47,3%         |
| Deposito                                                | 146.808        | 137.449        | 9.359          | 6,8%        | 21,8%         | 22,2%         |
| Simpanan dari Bank-Bank Lain                            | 6.495          | 5.758          | 737            | 12,8%       | 1,0%          | 0,9%          |
| Utang Akseptasi                                         | 5.843          | 5.800          | 43             | 0,7%        | 0,9%          | 0,9%          |
| Efek-Efek Utang yang Diterbitkan                        | 240            | 610            | (370)          | -60,7%      | 0,0%          | 0,1%          |
| Pinjaman yang Diterima                                  | 2.093          | 3.041          | (948)          | -31,2%      | 0,3%          | 0,5%          |
| Beban yang Masih harus dibayar dan Liabilitas Lain-lain | 15.026         | 10.929         | 4.097          | 37,5%       | 2,2%          | 1,8%          |
| Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja                          | 6.406          | 6.507          | (101)          | -1,6%       | 0,9%          | 1,1%          |
| Obligasi Subordinasi                                    | 500            | -              | 500            | na          | 0,1%          | 0,0%          |
| Kewajiban Lainnya                                       | 6.620          | 5.158          | 1.462          | 28,3%       | 1,0%          | 0,8%          |
| <b>Total Liabilitas</b>                                 | <b>673.035</b> | <b>618.918</b> | <b>54.117</b>  | <b>8,7%</b> | <b>100,0%</b> | <b>100,0%</b> |

Liabilitas BCA tercatat sebesar Rp673,0 triliun pada tahun 2018, meningkat 8,7% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp618,9 triliun. Dalam komposisi liabilitas BCA, dana pihak ketiga merupakan komponen terbesar yaitu 93,6% terhadap total liabilitas.

Pada akhir tahun 2018 dana pihak ketiga BCA tumbuh 8,4% menjadi Rp629,8 triliun dibandingkan tahun 2017. Kenaikan ini terutama ditopang oleh dana giro dan tabungan yang berkontribusi sebesar 76,7% dari total dana pihak ketiga, sementara dana deposito berkontribusi sebesar 23,3%.

## DANA PIHAK KETIGA

### Dana Pihak Ketiga

|                                              | 2018           |               | 2017           |               | Naik / (turun) |              | Suku Bunga Rata-rata |      |                |
|----------------------------------------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|--------------|----------------------|------|----------------|
|                                              | miliar Rupiah  | Komposisi     | miliar Rupiah  | Komposisi     | miliar Rupiah  | Persentase   | 2018                 | 2017 | Naik / (turun) |
| <b>Giro</b>                                  | <b>166.822</b> | <b>26,5%</b>  | <b>151.250</b> | <b>26,0%</b>  | <b>15.572</b>  | <b>10,3%</b> |                      |      |                |
| Rupiah                                       | 146.254        | 23,2%         | 132.751        | 22,8%         | 13.503         | 10,2%        | 0,9%                 | 1,0% | -0,1%          |
| Valuta Asing                                 | 20.568         | 3,3%          | 18.499         | 3,2%          | 2.069          | 11,2%        | 0,1%                 | 0,1% | 0,0%           |
| <b>Tabungan</b>                              | <b>316.182</b> | <b>50,2%</b>  | <b>292.416</b> | <b>50,3%</b>  | <b>23.766</b>  | <b>8,1%</b>  |                      |      |                |
| Rupiah                                       | 302.006        | 48,0%         | 278.716        | 48,0%         | 23.290         | 8,4%         | 0,8%                 | 1,0% | -0,2%          |
| Valuta Asing                                 | 14.176         | 2,2%          | 13.700         | 2,3%          | 476            | 3,5%         | 0,2%                 | 0,2% | 0,0%           |
| <b>Jumlah Dana Rekening Transaksi (CASA)</b> | <b>483.004</b> | <b>76,7%</b>  | <b>443.666</b> | <b>76,3%</b>  | <b>39.338</b>  | <b>8,9%</b>  |                      |      |                |
| <b>Deposito</b>                              | <b>146.808</b> | <b>23,3%</b>  | <b>137.449</b> | <b>23,7%</b>  | <b>9.359</b>   | <b>6,8%</b>  |                      |      |                |
| Rupiah                                       | 133.461        | 21,2%         | 125.223        | 21,6%         | 8.238          | 6,6%         | 4,7%                 | 5,2% | -0,5%          |
| Valuta Asing                                 | 13.347         | 2,1%          | 12.226         | 2,1%          | 1.121          | 9,2%         | 0,9%                 | 0,6% | 0,3%           |
| <b>Jumlah Dana Pihak Ketiga</b>              | <b>629.812</b> | <b>100,0%</b> | <b>581.115</b> | <b>100,0%</b> | <b>48.697</b>  | <b>8,4%</b>  |                      |      |                |
| Rupiah                                       | 581.721        | 92,4%         | 536.690        | 92,4%         | 45.031         | 8,4%         | 1,7%                 | 2,0% | -0,3%          |
| Valuta Asing                                 | 48.091         | 7,6%          | 44.425         | 7,6%          | 3.666          | 8,3%         | 0,4%                 | 0,3% | 0,1%           |

### Giro dan Tabungan (CASA)

BCA senantiasa melakukan investasi yang terukur dalam pengembangan produk dan layanan *payment settlement*. Secara konsisten BCA memfasilitasi kemudahan nasabah dalam bertransaksi dengan memperkuat infrastruktur jaringan cabang dan berbagai layanan digital. Dengan pengembangan bisnis inti dalam perbankan transaksi, BCA mempertahankan kepercayaan para nasabah, memperluas ekosistem layanan *payment settlement* dan memperkokoh keunggulan dalam penghimpunan dana CASA sebagai sumber pendanaan inti.

Pada akhir tahun 2018 dana CASA tumbuh 8,9% menjadi Rp483,0 triliun dengan pangsa pasar mencapai 15,4%, lebih tinggi dibandingkan 15,1% pada tahun sebelumnya. Dana giro mengalami peningkatan 10,3% menjadi Rp166,8 triliun pada tahun 2018 dibandingkan Rp151,3 triliun pada tahun 2017. Dari total dana giro, sebesar 87,7% merupakan dana dalam mata uang Rupiah dan 12,3% dalam mata uang asing. Guna melayani kebutuhan transaksi nasabah pebisnis, produk giro dilengkapi dengan fasilitas pembayaran menggunakan cek dan bilyet giro serta fasilitas perbankan elektronik seperti *internet* dan *mobile banking*.

Bagi para nasabah individu, BCA menyediakan ragam produk tabungan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. 'Tahapan' merupakan produk tabungan yang digunakan sebagai rekening transaksi di berbagai segmen individu. BCA telah mengembangkan produk 'Tahapan' menjadi beberapa *variant* sesuai dengan segmentasi nasabah. Produk 'Tahapan Gold' disediakan untuk para nasabah individu pebisnis, sedangkan 'Tahapan Xpresi'

ditargetkan untuk segmen generasi muda. Berkat kepercayaan nasabah terhadap sistem perbankan transaksi BCA, dana tabungan meningkat 8,1% menjadi Rp316,2 triliun pada akhir tahun 2018. Adapun komposisi tabungan dalam denominasi Rupiah mencapai 95,5% dari total dana tabungan, sedangkan sebesar 4,5% merupakan denominasi valuta asing.

BCA memiliki struktur dana CASA yang stabil (*sticky funds*) yang mendukung posisi dana Bank. Dana yang mayoritas berupa CASA telah memberikan struktur pendanaan dengan beban bunga yang cukup rendah. Untuk mengelola dana CASA tersebut, terdapat beban operasional yang cukup tinggi dalam mendukung pengembangan infrastruktur perbankan transaksi seperti investasi dalam teknologi informasi, jaringan kantor cabang, penambahan EDC dan ATM serta penyempurnaan layanan *internet* dan *mobile banking*.

### Deposito

Dana deposito berperan sebagai penyeimbang posisi pendanaan BCA. Pada akhir tahun 2018, dana deposito BCA meningkat 6,8% menjadi Rp146,8 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp137,4 triliun. Setelah mengalami tren penurunan dana deposito sejak triwulan IV 2017, dana deposito kembali meningkat pada semester II 2018 sejalan dengan kenaikan suku bunga deposito.

Sejalan dengan kondisi pasar, BCA meningkatkan suku bunga deposito secara bertahap pada tahun 2018. Suku bunga maksimum deposito 1 bulan naik 175 *basis point* di sepanjang tahun 2018. Adapun rata-rata *cost of funds* deposito pada tahun 2018 tercatat sebesar 4,35%.

### Deposito berdasarkan Jangka Waktu

|          | 2018          |           | 2017          |           | Naik / (turun) |            |
|----------|---------------|-----------|---------------|-----------|----------------|------------|
|          | miliar Rupiah | Komposisi | miliar Rupiah | Komposisi | miliar Rupiah  | Persentase |
| 1 Bulan  | 86.611        | 59,0%     | 88.027        | 64,0%     | (1.416)        | -1,6%      |
| 3 Bulan  | 41.195        | 28,1%     | 40.699        | 29,6%     | 496            | 1,2%       |
| 6 Bulan  | 14.888        | 10,1%     | 4.940         | 3,6%      | 9.948          | 201,4%     |
| 12 Bulan | 4.114         | 2,8%      | 3.783         | 2,8%      | 331            | 8,7%       |
| Total    | 146.808       | 100,0%    | 137.449       | 100,0%    | 9.359          | 6,8%       |



## EKUITAS

### Ekuitas (dalam miliar Rupiah)

|                                     | 2018           | 2017           | Naik / (turun) |              | Komposisi     |               |
|-------------------------------------|----------------|----------------|----------------|--------------|---------------|---------------|
|                                     |                |                | Nominal        | Persentase   | 2018          | 2017          |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | 1.541          | 1.541          | -              | 0,0%         | 1,0%          | 1,2%          |
| Tambahan modal disetor              | 5.549          | 5.549          | -              | 0,0%         | 3,6%          | 4,2%          |
| Surplus revaluasi aset tetap        | 8.752          | 6.588          | 2.164          | 32,8%        | 5,8%          | 5,0%          |
| Saldo Laba                          | 135.569        | 115.998        | 19.571         | 16,9%        | 89,3%         | 88,3%         |
| Telah ditentukan penggunaannya      | 1.697          | 1.464          | 233            | 15,9%        | 1,1%          | 1,1%          |
| Belum ditentukan penggunaannya      | 133.872        | 114.534        | 19.338         | 16,9%        | 88,2%         | 87,2%         |
| Komponen Ekuitas Lainnya            | 248            | 1.628          | (1.380)        | -84,8%       | 0,2%          | 1,2%          |
| Kepentingan Non Pengendali          | 94             | 98             | (4)            | -4,1%        | 0,1%          | 0,1%          |
| <b>Total Ekuitas</b>                | <b>151.753</b> | <b>131.402</b> | <b>20.351</b>  | <b>15,5%</b> | <b>100,0%</b> | <b>100,0%</b> |

BCA membukukan total ekuitas sebesar Rp151,8 triliun, meningkat 15,5%. Pertumbuhan ekuitas ini terutama didukung oleh kenaikan saldo laba sebesar 16,9% menjadi Rp135,6 triliun. Pertumbuhan ekuitas dapat mengimbangi kenaikan portofolio kredit BCA. Dalam satu dekade, rata-rata pertumbuhan kredit BCA mencapai 16,9%.

Seiring dengan pertumbuhan kredit BCA, pada tahun 2018 Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) meningkat 14,2% menjadi Rp633,6 triliun. Dengan pertumbuhan ekuitas yang dapat mengimbangi peningkatan ATMR, BCA menjaga posisi permodalan yang sehat dengan rasio kecukupan modal/kewajiban penyediaan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio* – CAR) sebesar 23,4% pada tahun 2018.

## LAPORAN LABA RUGI

### Laporan Laba Rugi (dalam miliar Rupiah)

|                                                           | 2018     | 2017     | Naik / (turun) |            |
|-----------------------------------------------------------|----------|----------|----------------|------------|
|                                                           |          |          | Nominal        | Persentase |
| Pendapatan Operasional                                    | 63.034   | 56.982   | 6.052          | 10,6%      |
| Pendapatan Bunga Bersih                                   | 45.291   | 41.827   | 3.464          | 8,3%       |
| Pendapatan Bunga                                          | 56.767   | 53.768   | 2.999          | 5,6%       |
| Beban Bunga                                               | (11.476) | (11.941) | 465            | -3,9%      |
| Pendapatan Operasional selain Bunga                       | 17.743   | 15.155   | 2.588          | 17,1%      |
| Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan   | (2.676)  | (2.633)  | (43)           | 1,7%       |
| Beban Operasional                                         | (27.651) | (25.190) | (2.461)        | 9,8%       |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan                            | 32.707   | 29.159   | 3.548          | 12,2%      |
| Laba Bersih                                               | 25.852   | 23.321   | 2.531          | 10,9%      |
| Pendapatan / (Beban) Komprehensif Lainnya                 | 910      | 755      | 155            | 20,5%      |
| Total Laba Komprehensif                                   | 26.762   | 24.076   | 2.686          | 11,2%      |
| <b>Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>       |          |          |                |            |
| Pemilik Entitas Induk                                     | 25.855   | 23.310   | 2.545          | 10,9%      |
| Kepentingan Non-Pengendali                                | (3)      | 11       | (14)           | na         |
| <b>Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b> |          |          |                |            |
| Pemilik Entitas Induk                                     | 26.766   | 24.064   | 2.702          | 11,2%      |
| Kepentingan Non-Pengendali                                | (4)      | 12       | (16)           | na         |

BCA membukukan kenaikan laba bersih sebesar 10,9% menjadi Rp25,9 triliun pada tahun 2018. Pencapaian tersebut didukung oleh pertumbuhan bisnis, upaya efisiensi serta kualitas aset yang terjaga.

## Pendapatan Bunga Bersih (dalam miliar Rupiah)

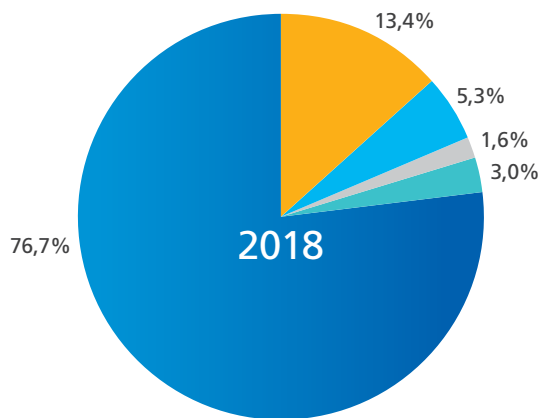
|                                                   | 2018          | 2017          | Naik / (turun) |              |
|---------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------|--------------|
|                                                   |               |               | Nominal        | Persentase   |
| <b>Pendapatan Bunga</b>                           | <b>56.767</b> | <b>53.768</b> | <b>2.999</b>   | <b>5,6%</b>  |
| Kredit                                            | 43.519        | 40.014        | 3.505          | 8,8%         |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain | 941           | 874           | 67             | 7,7%         |
| Efek-efek                                         | 7.600         | 8.603         | (1.003)        | -11,7%       |
| Pembiayaan Konsumen dan Investasi Sewa Pembiayaan | 3.016         | 3.077         | (61)           | -2,0%        |
| Lainnya (termasuk bagi hasil Syariah)             | 1.691         | 1.200         | 491            | 40,9%        |
| <b>Beban Bunga</b>                                | <b>11.476</b> | <b>11.941</b> | <b>(465)</b>   | <b>-3,9%</b> |
| Giro                                              | 1.399         | 1.274         | 125            | 9,8%         |
| Tabungan                                          | 2.379         | 2.632         | (253)          | -9,6%        |
| Deposito                                          | 5.902         | 6.346         | (444)          | -7,0%        |
| Lainnya (termasuk beban Syariah)                  | 1.796         | 1.689         | 107            | 6,3%         |
| <b>Pendapatan Bunga Bersih</b>                    | <b>45.291</b> | <b>41.827</b> | <b>3.464</b>   | <b>8,3%</b>  |

## Pendapatan Bunga

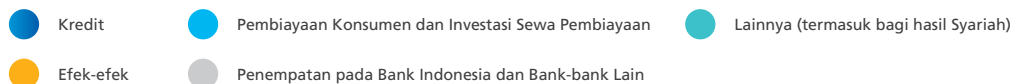
Pada tahun 2018 pendapatan bunga BCA meningkat 5,6% menjadi Rp56,8 triliun yang didukung oleh pertumbuhan kredit yang signifikan dan tren kenaikan suku bunga di semester II 2018. Pendapatan bunga dari portofolio kredit

memberikan kontribusi terbesar yaitu 76,7% dari total pendapatan bunga. Di samping itu, BCA juga memiliki komposisi pendapatan bunga yang cukup besar dari penempatan dana pada efek-efek.

## Komposisi Pendapatan Bunga



Rp 56.767 miliar



Rp 53.768 miliar

**Pendapatan Bunga Kredit** meningkat 8,8% menjadi Rp43,5 triliun pada tahun 2018, didukung oleh kenaikan volume kredit terutama di segmen bisnis yaitu korporasi serta komersial dan UKM. Total portofolio kredit BCA meningkat 15,1% di mana kredit korporasi membukukan pertumbuhan sebesar 20,4% dan kredit komersial & UKM

sebesar 15,4%. Meskipun telah dilakukan peningkatan suku bunga kredit pada semester II 2018, imbal hasil (*yield*) kredit turun 54 *basis point* menjadi sebesar 8,84% sebagai dampak dari penurunan suku bunga kredit di tahun-tahun sebelumnya.

**Pendapatan Bunga dari Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain** tumbuh 7,7% menjadi Rp941 miliar pada tahun 2018. Sebagian besar pendapatan bunga tersebut diperoleh dari instrumen penempatan jangka pendek yang telah mengalami kenaikan suku bunga. Dengan demikian, imbal hasil pada pos penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain meningkat menjadi 3,8% pada tahun 2018, dibandingkan 3,5% pada tahun 2017.

**Pendapatan Bunga dari Efek-efek** turun 11,7% menjadi Rp7,6 triliun pada tahun 2018. Penurunan ini terutama berasal dari volume penempatan dana yang lebih kecil pada instrumen obligasi pemerintah dan efek-efek yang diterbitkan Bank Indonesia. Penurunan volume pada instrumen-instrumen tersebut sejalan dengan alokasi dana yang lebih tinggi pada portofolio kredit.

**Pendapatan Bunga Pembiayaan Konsumen dan Investasi Sewa Pembiayaan (Leasing)** turun sebesar 2,0% menjadi Rp3,0 triliun. Sebesar 80,6% pendapatan ini berasal dari BCA Finance, entitas anak BCA yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda empat. Sementara itu, sebesar 19,4% dari pos ini merupakan pendapatan yang berasal dari bisnis pembiayaan kendaraan bermotor roda dua, CS Finance.

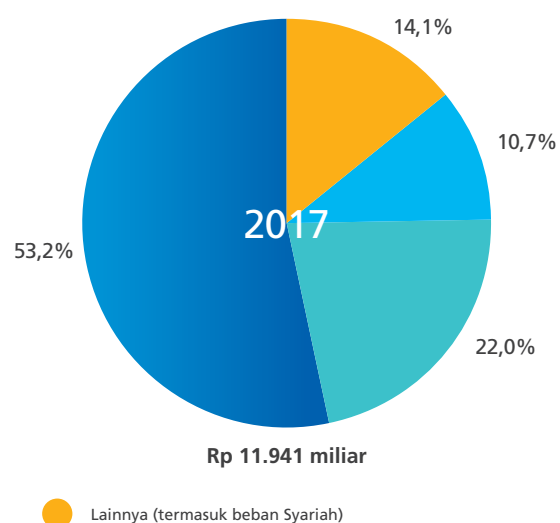
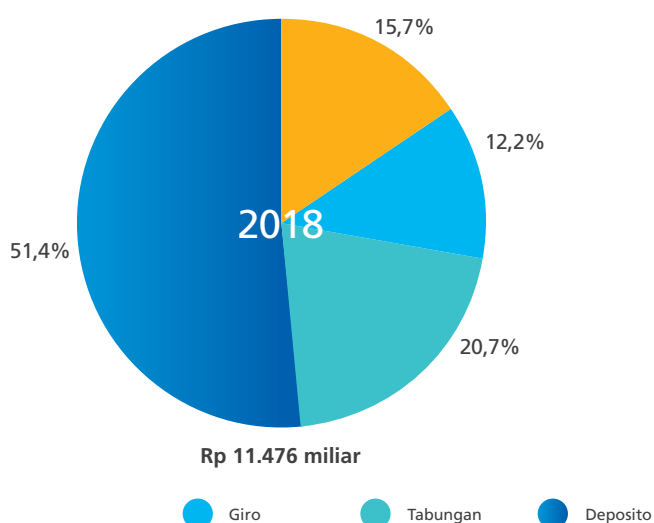
**Pendapatan Bunga Lainnya** meningkat 40,9% menjadi Rp1,7 triliun pada tahun 2018. Dalam pos tersebut, terdapat komponen bagi hasil Syariah yang tumbuh 17,6% menjadi Rp585 miliar sejalan dengan meningkatnya portofolio pembiayaan Syariah. Di samping itu, terdapat komponen pendapatan wesel tagih sebesar Rp533,6 miliar, meningkat 46,2% terkait transaksi ekspor-impor.

**Imbal Hasil Aset Produktif (yield)** pada tahun 2018 tercatat pada level 7,6%, dibandingkan 7,9% pada tahun sebelumnya. Setelah mengalami tren penurunan pada beberapa tahun sebelumnya, imbal hasil aset produktif terlihat mulai menunjukkan perbaikan pada semester II 2018, didukung oleh kenaikan suku bunga penempatan dana pada instrumen-instrumen jangka pendek dan penyesuaian suku bunga kredit BCA.

#### Beban Bunga

Pada tahun 2018 BCA mencatat penurunan beban bunga sebesar 3,9% menjadi Rp11,5 triliun. Berkat langkah proaktif BCA dalam pengelolaan suku bunga dana, beban bunga tetap terjaga di tengah pertumbuhan dana pihak ketiga tercatat sebesar 8,4%. Di samping itu, BCA juga mencatat beban bunga yang relatif kecil, berasal dari obligasi subordinasi sebesar Rp500 miliar yang diterbitkan di semester II 2018.

#### Komposisi Beban Bunga



Beban bunga dari dana giro meningkat sebesar 9,8% menjadi Rp1,4 triliun. Sementara itu beban bunga dari dana tabungan turun 9,6% menjadi Rp2,4 triliun sejalan dengan penurunan suku bunga tabungan secara total sebesar 25 *basis point* pada tahun 2018. *Cost of funds* giro dan tabungan masing-masing tercatat sebesar 0,84% dan 0,79%. Dengan memperkuat bisnis intinya dalam perbankan transaksi serta penyediaan layanan keuangan yang komprehensif, BCA memperoleh kepercayaan nasabah dalam penghimpunan dana giro dan tabungan yang solid dengan *cost of funds* yang rendah. Meskipun demikian, BCA mengeluarkan beban operasional dan investasi yang cukup besar, termasuk untuk inovasi layanan digital serta guna mendukung peningkatan kapabilitas dan ekspansi jaringan perbankan yang berkelanjutan.

Adapun beban bunga deposito turun 7,0% menjadi Rp5,9 triliun yang merupakan pengaruh dari penurunan dana deposito pada semester I 2018 dan dampak dari

penurunan suku bunga deposito di tahun 2017. *Cost of funds* deposito tercatat sebesar 4,35% pada tahun 2018. BCA secara bertahap menaikkan suku bunga deposito Rupiah dengan total kenaikan sebesar 175 *basis point* selama tahun 2018. Dengan kenaikan suku bunga tersebut, dana deposito dan beban bunga mulai mengalami tren peningkatan terutama pada semester II 2018.

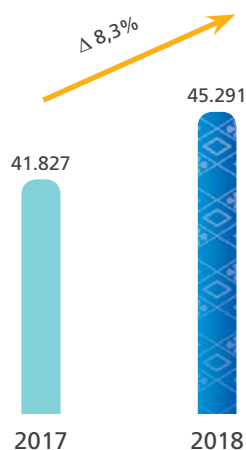
Secara keseluruhan, BCA dapat menjaga *cost of funds* yang rendah sebesar 1,81% pada tahun 2018, dibandingkan 2,02% pada tahun sebelumnya.

### Pendapatan Bunga Bersih dan Marjin Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih BCA meningkat 8,3% menjadi Rp45,3 triliun pada tahun 2018. Marjin bunga bersih (*Net Interest Margin* - NIM) pada tahun 2018 tercatat sebesar 6,13%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 6,19%.

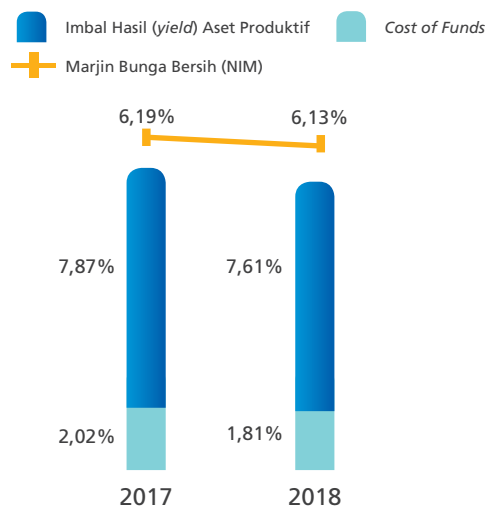
#### Pendapatan Bunga Bersih

(dalam miliar Rupiah)



#### Marjin Bunga Bersih - NIM

(tidak konsolidasi)



#### Pendapatan Operasional selain Bunga

Pendapatan operasional selain bunga tumbuh 17,1% menjadi Rp17,7 triliun pada tahun 2018. Pendapatan provisi dan komisi (*fee-based income*) memberikan kontribusi terbesar yaitu 67,6% dari total pendapatan operasional selain bunga, sedangkan pendapatan transaksi perdagangan dan pendapatan operasional lainnya masing-masing berkontribusi sebesar 15,8% dan 16,6%.

**Pendapatan Operasional selain Bunga (dalam miliar Rupiah)**

|                                            | 2018          | 2017          | Naik / (turun) |              |
|--------------------------------------------|---------------|---------------|----------------|--------------|
|                                            |               |               | Nominal        | Persentase   |
| Pendapatan Provisi dan Komisi - bersih     | 11.996        | 10.386        | 1.610          | 15,5%        |
| Pendapatan Transaksi Perdagangan - bersih  | 2.807         | 1.803         | 1.004          | 55,7%        |
| Pendapatan Operasional Lainnya             | 2.940         | 2.966         | (26)           | -0,9%        |
| <b>Pendapatan Operasional selain Bunga</b> | <b>17.743</b> | <b>15.155</b> | <b>2.588</b>   | <b>17,1%</b> |

**Pendapatan Provisi dan Komisi - bersih (dalam miliar Rupiah)**

|                                                       | 2018          | 2017          | Naik / (turun) |              |
|-------------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------|--------------|
|                                                       |               |               | Nominal        | Persentase   |
| Simpanan dari nasabah                                 | 4.062         | 3.584         | 478            | 13,3%        |
| Kredit yang diberikan                                 | 1.492         | 1.354         | 138            | 10,2%        |
| Penyelesaian pembayaran ( <i>payment settlement</i> ) | 1.560         | 1.472         | 88             | 6,0%         |
| Kartu kredit                                          | 3.259         | 2.772         | 487            | 17,6%        |
| Pengiriman uang, kliring dan inkaso                   | 317           | 300           | 17             | 5,7%         |
| Lainnya                                               | 1.308         | 906           | 402            | 44,4%        |
| <b>Total</b>                                          | <b>11.998</b> | <b>10.388</b> | <b>1.610</b>   | <b>15,5%</b> |
| Beban provisi dan komisi                              | (2)           | (2)           | -              | 0,0%         |
| <b>Pendapatan Provisi dan Komisi - bersih</b>         | <b>11.996</b> | <b>10.386</b> | <b>1.610</b>   | <b>15,5%</b> |

**Pendapatan Provisi dan Komisi** tumbuh cukup tinggi sebesar 15,5% menjadi Rp12,0 triliun pada tahun 2018. Keunggulan dalam perbankan transaksi telah mendukung Bank dalam penghimpunan dana CASA dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan provisi dan komisi.

Sumber pendapatan provisi dan komisi yang berasal dari pos simpanan dari nasabah tumbuh 13,3%. Sebesar 77,4% dari pendapatan simpanan dari nasabah merupakan pendapatan administrasi bulanan atas rekening CASA. Pendapatan administrasi bulanan tumbuh sejalan dengan kenaikan jumlah rekening sebesar 11,7% pada tahun 2018. BCA juga mencatat peningkatan pendapatan pada pos 'kartu kredit' didukung peningkatan transaksi kartu kredit dan kenaikan aktivitas *switching* jaringan.

Adapun kenaikan pendapatan *payment settlement* relatif melambat dengan adanya alternatif layanan pembayaran dari *platform e-commerce* dan *fintech* yang menawarkan promosi menarik. Sementara itu, pertumbuhan portofolio kredit yang sebesar 15,1% mendukung kenaikan pendapatan *fee based* sebesar 10,2% menjadi Rp1,5 triliun

pada tahun 2018, terutama berasal dari provisi kredit yang dibebankan terkait permohonan fasilitas kredit.

**Pendapatan Transaksi Perdagangan – bersih** mengalami kenaikan sebesar 55,7% menjadi Rp2,8 triliun yang terutama didukung oleh 'kenaikan keuntungan belum direalisasi nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan' sejalan dengan peningkatan transaksi *swap*. Di tengah fluktuasi nilai tukar Rupiah, BCA menempatkan dana valuta asing pada Bank Indonesia serta melakukan transaksi lindung nilai tukar melalui pasar *swap sell forward* USD yang menghasilkan pendapatan berupa *premium swap*. Besarnya pendapatan ini bergantung terhadap kondisi pasar dan sepanjang tahun 2018 kenaikan premi *swap* dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar Rupiah.

**Pendapatan Operasional Lainnya** relatif stabil sebesar Rp2,9 triliun pada tahun 2018. Pendapatan ini terutama berasal dari entitas-entitas anak seperti pendapatan premi asuransi yang diperoleh BCA Insurance dan BCA Life serta pendapatan penalti yang diperoleh BCA Finance.

### Beban Operasional

Pada tahun 2018, beban operasional BCA meningkat 9,8% menjadi Rp27,7 triliun pada tahun 2018. BCA mempertahankan rasio efisiensi biaya (*Cost to Income*) pada level yang baik sebesar 44,3% pada tahun 2018, di bawah batasan acuan jangka panjang maksimal sebesar 50%.

Dalam beberapa tahun terakhir, BCA secara konsisten mengendalikan laju pertumbuhan beban operasional melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung efisiensi. Pada tahun 2018 sebesar 98%

dari keseluruhan transaksi di BCA telah diproses melalui jaringan *internet banking*, *mobile banking* dan ATM. Pertumbuhan yang pesat pada jaringan *internet* dan *mobile banking* turut mengendalikan pertumbuhan ekspansi jaringan kantor cabang dan jaringan ATM. Gabungan jumlah transaksi *internet* dan *mobile banking* berkontribusi sebesar 66% dari total jumlah transaksi BCA.

BCA menjaga pertumbuhan beban operasional yang lebih rendah yaitu di bawah 10% dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, dibandingkan periode lima tahun sebelumnya dengan laju pertumbuhan sekitar 15%-25%.

### Beban Operasional (dalam miliar Rupiah)

|                             | 2018          | 2017          | Naik / (turun) |             |
|-----------------------------|---------------|---------------|----------------|-------------|
|                             |               |               | Nominal        | Persentase  |
| Beban Umum dan Administrasi | 13.026        | 12.306        | 720            | 5,9%        |
| Beban Karyawan              | 12.143        | 11.335        | 808            | 7,1%        |
| Lainnya                     | 2.482         | 1.549         | 933            | 60,2%       |
| <b>Total</b>                | <b>27.651</b> | <b>25.190</b> | <b>2.461</b>   | <b>9,8%</b> |

**Beban Umum dan Administrasi** naik 5,9% menjadi Rp13,0 triliun, sejalan dengan pengeluaran untuk aktivitas harian operasional perbankan, pengembangan infrastruktur jaringan kantor cabang serta investasi teknologi informasi.

Beban pendukung operasional harian transaksi perbankan yang dibukukan pada pos perlengkapan dan keperluan kantor meningkat 7,5% menjadi Rp4,3 triliun pada tahun 2018. Dengan penambahan jumlah ATM berbasis *Cash Recycling Machines* (CRM) dan pengembangan otomasi di aktivitas kantor cabang, BCA dapat menekan pertumbuhan beban pendukung operasional harian terutama terkait *outsourcing* untuk pengelolaan uang tunai di ATM maupun untuk pendukung operasional lainnya. ATM CRM berfungsi melayani penarikan sekaligus penyetoran uang kas sehingga dapat meminimalisasi aktivitas pengisian uang pada ATM.

Beban penyusutan meningkat 1,3% menjadi Rp1,7 triliun dan merupakan biaya terbesar kedua dari total beban umum dan administrasi. Beban ini merupakan penyusutan dari berbagai aset tetap, antara lain berupa bangunan,

ATM, EDC, perangkat keras teknologi informasi dan aset tetap pendukung jaringan lainnya. Sementara itu, beban amortisasi aset tak berwujud mengalami peningkatan signifikan dari Rp176,4 miliar di tahun 2017 menjadi Rp414,3 miliar di tahun 2018, sehubungan dengan belanja perangkat lunak (*software*) teknologi informasi.

Adapun pos beban komunikasi tumbuh 19,3% menjadi Rp1,5 triliun terutama untuk pembayaran beban transaksi kartu debit sejalan dengan peluncuran kartu debit *co-branding* MasterCard di akhir 2017 dan kartu debit GPN di tahun 2018, peningkatan biaya switching serta kenaikan volume transaksi secara keseluruhan. Beban promosi tumbuh 11,1% menjadi Rp1,1 triliun untuk kebutuhan pemasaran produk dan layanan BCA.

**Beban Karyawan** meningkat 7,1% menjadi Rp12,1 triliun pada tahun 2018. Kenaikan tersebut umumnya disebabkan oleh penyesuaian gaji dan tunjangan secara tahunan, serta beban dari pemberian bonus dan tunjangan lainnya.



**Beban Umum dan Administrasi (dalam miliar Rupiah)**

|                                                | 2018          | 2017          | Naik / (turun) |             |
|------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------|-------------|
|                                                |               |               | Nominal        | Persentase  |
| Keperluan kantor                               | 4.315         | 4.015         | 300            | 7,5%        |
| Penyusutan                                     | 1.667         | 1.645         | 22             | 1,3%        |
| Komunikasi                                     | 1.467         | 1.230         | 237            | 19,3%       |
| Sewa                                           | 1.446         | 1.349         | 97             | 7,2%        |
| Perbaikan dan pemeliharaan                     | 1.285         | 1.427         | (142)          | -10,0%      |
| Promosi                                        | 1.109         | 998           | 111            | 11,1%       |
| Jasa tenaga ahli                               | 448           | 545           | (97)           | -17,8%      |
| Amortisasi aset tak berwujud - perangkat lunak | 414           | 176           | 238            | 135,2%      |
| Air, listrik, dan bahan bakar                  | 285           | 281           | 4              | 1,4%        |
| Pajak                                          | 121           | 112           | 9              | 8,0%        |
| Komputer dan perangkat lunak                   | 103           | 160           | (57)           | -35,6%      |
| Lainnya                                        | 366           | 368           | (2)            | -0,5%       |
| <b>Total</b>                                   | <b>13.026</b> | <b>12.306</b> | <b>720</b>     | <b>5,9%</b> |

**Jumlah Karyawan dan Jaringan Layanan**

|                                     | 2018   | 2017   |
|-------------------------------------|--------|--------|
| Jumlah Karyawan                     | 24.941 | 25.439 |
| Kantor Cabang (termasuk kantor kas) | 1.249  | 1.235  |
| ATM                                 | 17.778 | 17.658 |

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas Aset Keuangan**

Sepanjang tahun 2018, BCA telah membukukan beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan yang memadai sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan berdasarkan kondisi kualitas aset keuangan. Pada akhir tahun 2018 posisi CKPN BCA aset keuangan tercatat sebesar Rp14,4 triliun, berada pada posisi yang memadai untuk menutup aset keuangan bermasalah.

Pembentukan CKPN mengacu kepada penerapan regulasi PSAK 50 dan 55 yang berlaku sejak 1 Januari 2010, dinilai secara individual maupun kolektif di dalam portofolio pinjaman. Penilaian individual dilakukan terhadap kredit yang memiliki nilai signifikan secara individual yaitu segmen korporasi dan komersial yang memiliki bukti objektif adanya penurunan nilai. Terkait penilaian kolektif, pembentukan cadangan dilakukan untuk kredit korporasi dan komersial yang secara individual tidak

memiliki bukti obyektif penurunan nilai serta untuk kategori kredit UKM dan konsumen. Pada tahun 2018, BCA membukukan beban pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan sebesar Rp2,7 triliun, sedikit meningkat dibandingkan Rp2,6 triliun pada tahun 2017.

Penghapusbukuan aset tercatat sebesar Rp3,1 triliun di tahun 2018, meningkat 42,1% dari tahun sebelumnya. dimana sebagian besar merupakan penghapusbukuan rutin dari portofolio kredit konsumen sebesar Rp1,0 triliun (kartu kredit, kpr, kendaraan roda empat dan dua), di samping segmen korporasi dan komersial yang masing-masing sebesar Rp788 miliar dan Rp618 miliar. Penghapusbukuan korporasi, komersial dan konsumen dilakukan bagi kredit yang probabilitas tagihnya sangat rendah. Selain portofolio kredit, BCA juga melakukan penghapusbukuan obligasi korporasi yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

### Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas Aset Keuangan (dalam miliar Rupiah)

|                                                   | 2018   | 2017   | Naik / (turun) |            |
|---------------------------------------------------|--------|--------|----------------|------------|
|                                                   |        |        | Nominal        | Persentase |
| Saldo Awal                                        | 14.634 | 13.915 | 719            | 5,2%       |
| Penambahan Cadangan Selama Tahun Berjalan         | 2.677  | 2.624  | 53             | 2,0%       |
| Penghapusbukuan Aset Selama Tahun Berjalan (-/-)  | 3.054  | 2.149  | 905            | 42,1%      |
| Penerimaan Kembali Aset yang Telah Dihapusbukukan | 147    | 235    | (88)           | -37,4%     |
| Selisih Kurs & Lainnya                            | 45     | 9      | 36             | 400,0%     |
| Saldo Akhir                                       | 14.449 | 14.634 | (185)          | -1,3%      |

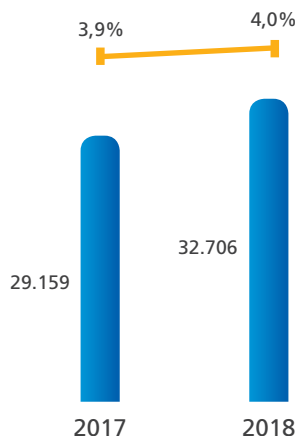
### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan BCA tercatat sebesar Rp32,7 triliun pada tahun 2018, meningkat 12,2% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang oleh kenaikan pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan bunga bersih yang meningkat 8,3% dan pendapatan operasional selain bunga yang tumbuh 17,1%. Pada akhir tahun 2018, tingkat pengembalian atas aset (*Return on Assets* – ROA) mencapai 4,0%.

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan ROA

■ Laba Sebelum Pajak Penghasilan (dalam miliar Rupiah)

✚ *Return on Assets* (ROA) - tidak konsolidasi



### Laba Bersih

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 10,9%, mencapai Rp25,9 triliun pada tahun 2018. Kenaikan laba bersih tersebut mendorong peningkatan laba bersih per saham (*Earning Per Share* - EPS) menjadi sebesar Rp1.049 per saham di tahun 2018 dibandingkan Rp945 per saham di tahun 2017. Sementara itu, tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity* - ROE) mencapai 18,8% pada tahun 2018.

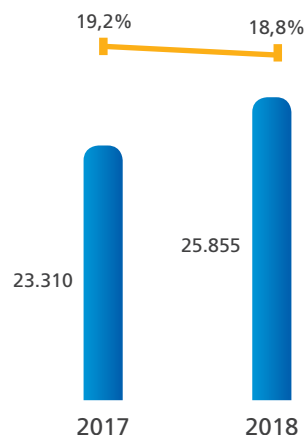
BCA senantiasa menjaga keseimbangan antara kebutuhan permodalan dan kepentingan pemegang saham. Guna mendukung posisi permodalan dalam memenuhi perkembangan bisnis, dalam beberapa tahun terakhir, *dividend payout ratio* BCA berada pada kisaran 20%-30% terhadap laba bersih.

### Laba Bersih dan ROE

yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

■ Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam miliar Rupiah)

✚ *Return on Equity* (ROE) - tidak konsolidasi



### Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan laba rugi komprehensif mencatat perubahan ekuitas dalam periode tertentu, selain perubahan yang dihasilkan dari transaksi dengan pemegang saham dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham.

Laporan laba rugi komprehensif BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

#### Laba Rugi Komprehensif (dalam miliar Rupiah)

|                                                                                            | 2018          | 2017          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| <b>Laba Bersih</b>                                                                         | <b>25.852</b> | <b>23.321</b> |
| <b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>                                                      |               |               |
| <b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                                |               |               |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti                                                | 410           | (850)         |
| Pajak penghasilan                                                                          | (284)         | 213           |
| Surplus revaluasi aset tetap                                                               | 2.164         | (4)           |
| <b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>                                      |               |               |
| Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual | (1.865)       | 1.875         |
| Pajak penghasilan                                                                          | 457           | (468)         |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing                         | 28            | (2)           |
| Lainnya                                                                                    | -             | (9)           |
| <b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>                                                 | <b>910</b>    | <b>755</b>    |
| <b>Total Laba Komprehensif</b>                                                             | <b>26.762</b> | <b>24.076</b> |
| <b>Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>                                        |               |               |
| <b>Pemilik Entitas Induk</b>                                                               | <b>25.855</b> | <b>23.310</b> |
| Kepentingan Non-Pengendali                                                                 | (3)           | 11            |
| <b>Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>                                  |               |               |
| <b>Pemilik Entitas Induk</b>                                                               | <b>26.766</b> | <b>24.064</b> |
| Kepentingan Non-Pengendali                                                                 | (4)           | 12            |
| <b>Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk (Rupiah penuh)</b>  | <b>1.049</b>  | <b>945</b>    |

Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 11,2% menjadi Rp26,8 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan surplus dari revaluasi aset tetap yang tercatat sebesar Rp2,2 triliun, dimana BCA melakukan revaluasi aset tetap secara periodik.

Pada pos komprehensif lainnya, BCA mencatat 'kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual' sebesar Rp1,9 triliun pada tahun 2018. Kerugian ini disebabkan oleh besarnya komposisi penempatan pada 'aset keuangan yang tersedia untuk dijual' dengan suku bunga tetap sehingga saat terjadi kenaikan suku bunga pada tahun 2018, portofolio ini memiliki nilai pasar yang lebih rendah dibandingkan penilaian sebelumnya.

## ARUS KAS

### Arus Kas (dalam miliar Rupiah)

|                                                                        | 2018    | 2017     | Naik / (turun) |            |
|------------------------------------------------------------------------|---------|----------|----------------|------------|
|                                                                        |         |          | Nominal        | Persentase |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari / (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi   | 4.913   | 9.659    | (4.746)        | -49,1%     |
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari / (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | 20.628  | (20.620) | 41.248         | 200,0%     |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan                    | (7.298) | (6.656)  | (642)          | 9,6%       |
| (Penurunan) / Kenaikan Kas dan Setara Kas Bersih                       | 18.243  | (17.617) | 35.860         | 203,6%     |
| Kas dan Setara Kas, Awal Tahun                                         | 83.377  | 100.320  | (16.943)       | -16,9%     |
| Pengaruh Fluktuasi Kurs Valuta Asing pada Kas dan Setara Kas           | 1.692   | 674      | 1.018          | 151,0%     |
| Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun                                        | 103.312 | 83.377   | 19.935         | 23,9%      |

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

BCA membukukan surplus arus kas bersih dari aktivitas operasional untuk tahun 2018 sebesar Rp4,9 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp9,7 triliun. Surplus arus kas dari kegiatan operasi di 2018 terutama berasal dari penerimaan pendapatan bunga dan pendapatan Syariah, provisi dan komisi sebesar Rp67,2 triliun dan arus kas simpanan dari nasabah sebesar Rp46,0 triliun. Secara keseluruhan, arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2018 lebih rendah dari tahun 2017 terutama disebabkan oleh peningkatan penyaluran kredit. Arus kas untuk penyaluran kredit tercatat sebesar Rp71,3 triliun pada tahun 2018, dibandingkan Rp52,9 triliun pada tahun 2017.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas masuk dari aktivitas investasi selama tahun 2018 tercatat sebesar Rp20,6 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebagai arus kas keluar sebesar

Rp20,6 triliun. Perubahan tersebut terutama berasal dari meningkatnya arus kas masuk atas penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama tahun berjalan yang tercatat sebesar Rp102,9 triliun di tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp70,9 triliun.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp7,3 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,7 triliun. Lebih besarnya arus kas keluar dari aktivitas pendanaan sesuai dengan lebih rendahnya pinjaman yang diterima oleh entitas anak. Disamping itu, arus kas keluar tersebut juga digunakan untuk pembayaran dividen hasil usaha yang diberikan oleh BCA sebesar Rp6,4 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,2 triliun.

## RASIO KEUANGAN UTAMA

### Rasio Keuangan (tidak konsolidasi)

|      | 2018  | 2017  | 2016  | 2015  | 2014  |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| ROA  | 4,0%  | 3,9%  | 4,0%  | 3,8%  | 3,9%  |
| ROE  | 18,8% | 19,2% | 20,5% | 21,9% | 25,5% |
| NIM  | 6,1%  | 6,2%  | 6,8%  | 6,7%  | 6,5%  |
| LDR  | 81,6% | 78,2% | 77,1% | 81,1% | 76,8% |
| NPL  | 1,4%  | 1,5%  | 1,3%  | 0,7%  | 0,6%  |
| CAR  | 23,4% | 23,1% | 21,9% | 18,7% | 16,9% |
| CER  | 44,3% | 44,4% | 43,9% | 46,5% | 44,2% |
| BOPO | 58,2% | 58,6% | 60,4% | 63,2% | 62,4% |

## KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

BCA memiliki kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek. Kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban tercermin pada penilaian yang baik dari lembaga pemeringkat eksternal. Berikut penilaian dari lembaga pemeringkat eksternal yang diperoleh BCA.

### Fitch Ratings

|                                           | Rating        |
|-------------------------------------------|---------------|
| <i>Outlook</i>                            | <i>Stable</i> |
| <i>Local long term rating</i>             | AAA (idn)     |
| <i>Issuer default - long term rating</i>  | BBB           |
| <i>Issuer default - short term rating</i> | F3            |
| <i>Support rating</i>                     | 3             |

### Moody's

|                                            | Rating           |
|--------------------------------------------|------------------|
| <i>Outlook</i>                             | <i>Stable</i>    |
| <i>Bank Deposits</i>                       | Baa2 / P-2       |
| <i>Baseline Credit Assessment</i>          | baa2             |
| <i>Adjusted Baseline Credit Assessment</i> | baa2             |
| <i>Counterparty Risk Assessment</i>        | Baa1(cr)/P-2(cr) |
| <i>Issuer rating</i>                       | Baa2             |

Adapun sesuai dengan POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang 'Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik', BCA telah menerbitkan obligasi subordinasi sebesar Rp500 miliar pada tahun 2018 untuk memenuhi kewajiban penerbitan surat utang yang memiliki karakteristik modal. Atas obligasi subordinasi tersebut, BCA telah melakukan pembayaran bunga sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah ditentukan. Adapun obligasi subordinasi tersebut memperoleh peringkat idAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

BCA memiliki posisi keuangan yang baik dan kemampuan membayar hutang, tercermin dari tingkat solvabilitas, likuiditas, rentabilitas serta kolektibilitas. Dari sisi solvabilitas, BCA memiliki kecukupan modal yang

memadai dalam memenuhi risiko kredit, pasar dan operasional. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* - CAR) tercatat sebesar 23,4%, berada di atas persyaratan minimum sesuai profil risiko yang ditetapkan oleh regulator. Posisi permodalan yang kuat menopang Bank dalam melakukan pengembangan portofolio kredit secara berkelanjutan dan mendukung kebutuhan permodalan entitas-entitas anak.

BCA mengelola posisi likuiditas yang solid, tercermin dari rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio* - LDR) sebesar 81,6%. Adapun Rasio Intermediasi Makprudensial (RIM) yang merupakan penyempurnaan dari *loan to deposit ratio* dan *loan to funding ratio* dengan penambahan komponen surat berharga yang dimiliki, berada pada level 82,5%. Posisi likuiditas BCA sebagian besar ditopang oleh *sticky funds* yang berupa dana giro dan tabungan, didukung oleh keunggulan dalam bisnis inti perbankan transaksi.

BCA tetap menjaga likuiditasnya dengan melakukan penempatan jangka pendek pada instrumen-instrumen bebas risiko dimana *secondary reserves* BCA mencapai Rp99,4 triliun atau sebesar 15,8% terhadap total dana pihak ketiga. *Secondary reserve* BCA sebagian besar merupakan penempatan pada Bank Indonesia termasuk surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia.

BCA memiliki kinerja rentabilitas yang baik, tercermin dari rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Cost to Income*. Rasio ROA dan ROE BCA masing-masing tercatat sebesar 4,0% dan 18,8% pada tahun 2018. Sementara itu, rasio NIM mencapai 6,1%. *Cost to income ratio* berada pada level yang sehat di bawah 50% yaitu pada level 44,3%.

Tingkat kolektibilitas kredit BCA tetap terjaga, tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) pada level 1,4% pada tahun 2018, dibandingkan 1,5% pada tahun sebelumnya dan lebih baik dibandingkan rata-rata sektor perbankan yang sebesar 2,4%.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Struktur Modal

Struktur permodalan BCA terdiri dari:

- Struktur permodalan BCA sebagian besar merupakan modal inti yaitu sebesar Rp149,4 triliun, berkontribusi 95,7% terhadap total modal BCA.
- Modal pelengkap (*Tier 2*) sebagian besar merupakan cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit). Modal pelengkap tercatat sebesar Rp 6,6 triliun atau 4,3% dari total modal BCA.

### Komponen Modal (konsolidasi - dalam miliar Rupiah)

|                                                                               | 2018           | 2017           |
|-------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| <b>Modal</b>                                                                  |                |                |
| Modal <i>Tier 1</i>                                                           | 149.413        | 129.240        |
| Modal <i>Tier 2</i>                                                           | 6.639          | 5.368          |
| <b>Total Modal</b>                                                            | <b>156.052</b> | <b>134.608</b> |
| <b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b><br>(Risiko Kredit, Pasar & Operasional) | 651.532        | 570.459        |
| <b>Rasio Kecukupan Modal (CAR) konsolidasi</b>                                | <b>24,0%</b>   | <b>23,6%</b>   |
| <b>Rasio Kecukupan Modal (CAR) tidak konsolidasi</b>                          | <b>23,4%</b>   | <b>23,1%</b>   |

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

BCA memastikan posisi permodalan pada tingkat yang memadai guna mendukung pengembangan usaha Bank dan entitas anak. Kecukupan modal BCA dihitung dengan menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR). BCA memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai dengan rasio CAR sebesar 23,4%, di atas ketentuan minimum sesuai profil risiko sebesar 9,99% dan tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sebesar 3,375%. BCA telah membentuk *buffer* sesuai dengan pemenuhan ketentuan PBI tentang kewajiban pemenuhan *Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* sebagai bank sistemik.

Bank beserta seluruh entitas anak secara terintegrasi telah melakukan *stress test* menggunakan berbagai skenario yang menghasilkan perubahan tingkat NPL dan pengaruhnya pada laba, posisi likuiditas dan permodalan. Secara umum hasil *stress test* menunjukkan bahwa posisi likuiditas dan permodalan BCA dan entitas anak cukup memadai dalam mengantisipasi kerugian dari potensi risiko-risiko yang dihadapi, berdasarkan skenario-skenario yang disusun.

Kebutuhan permodalan BCA dapat sepenuhnya terpenuhi dari pertumbuhan kinerja keuangan Bank yang sehat. Sebagian besar dari laba bersih BCA ditahan untuk peningkatan permodalan BCA setiap tahunnya. Adapun pada tahun 2018, BCA untuk pertama kalinya menerbitkan

surat utang dalam bentuk obligasi subordinasi sebagai bagian dari rencana aksi (*recovery plan*) untuk memenuhi kewajiban Bank sebagai bank sistemik berdasarkan POJK No.14/POJK.03/2017. Penerbitan obligasi subordinasi sebesar Rp500 miliar telah dibukukan sebagai modal pelengkap (*Tier 2*).

### Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan permodalan BCA senantiasa disesuaikan dengan memperhatikan potensi bisnis dan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian. Dengan mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Direksi menyusun rencana permodalan sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Kebijakan atas struktur modal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN 2018

#### Tujuan dari ikatan material untuk investasi barang modal

Ikatan material terkait investasi barang modal ditujukan untuk memperkuat bisnis Bank melalui perluasan jaringan, pengembangan infrastruktur teknologi informasi serta investasi untuk mendukung kegiatan operasional BCA.



### Sumber dana untuk investasi barang modal

Sumber pendanaan atas investasi barang modal pada tahun 2018 berasal dari modal BCA yang dihasilkan dari akumulasi laba usaha. BCA memiliki sumber pendanaan internal yang memadai untuk membiayai investasi barang modal. Dalam 5 tahun terakhir, laba bersih BCA rata-rata meningkat 12,7% per tahun.

### Mata uang dan mitigasi risiko nilai tukar terkait investasi barang modal

BCA melakukan investasi dalam barang modal baik berasal dari dalam negeri maupun luar negeri, namun sebagian besar tagihan dan pembayaran investasi tersebut menggunakan mata uang Rupiah, sehingga meminimalisasi risiko nilai tukar.

#### Investasi Belanja Barang Modal (dalam miliar Rupiah)

|                                     | 2018         | 2017         | Naik / (turun) |              |
|-------------------------------------|--------------|--------------|----------------|--------------|
|                                     |              |              | Nominal        | Persentase   |
| Tanah                               | 17           | 53           | (36)           | -67,9%       |
| Bangunan                            | 299          | 150          | 149            | 99,3%        |
| Perlengkapan dan peralatan kantor   | 1.759        | 938          | 821            | 87,5%        |
| Kendaraan bermotor                  | 15           | 14           | 1              | 7,1%         |
| Aset tetap dalam proses pembangunan | 505          | 580          | (75)           | -12,9%       |
| <b>Total</b>                        | <b>2.595</b> | <b>1.735</b> | <b>860</b>     | <b>49,6%</b> |

### PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2018

Secara keseluruhan, sepanjang tahun 2018 BCA menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2018 portofolio kredit BCA tercatat sebesar Rp538,1 triliun, meningkat 15,1%, melebihi target yang ditetapkan pada awal tahun yaitu 7%-9%. Dari sisi penghimpunan dana, BCA mencapai pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 8,4% menjadi Rp629,8 triliun, didorong oleh pertumbuhan dana giro dan tabungan. Pencapaian dana pihak ketiga tersebut juga melebihi target awal yang berada pada kisaran 5%-7%.

Di sisi rasio profitabilitas, BCA mencatat tingkat pengembalian atas aset (*Return on Assets* – ROA) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity* – ROE) masing-masing sebesar 4,0% dan 18,8%. Pencapaian

### INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN 2017 DAN 2018

Pada tahun 2018 BCA merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp2,6 triliun, naik 49,6% dibandingkan tahun sebelumnya. BCA secara konsisten melakukan investasi barang modal, terutama untuk memperkuat bisnis inti perbankan transaksi. Sebagian besar investasi barang modal dicatat pada pos 'perlengkapan dan peralatan kantor' yang di dalamnya termasuk investasi berupa ATM, EDC, investasi terkait teknologi informasi dan aset tetap pendukung jaringan lainnya.

Berikut informasi investasi belanja barang modal pada tahun 2017 dan 2018.

ini melebihi target ROA yang tidak lebih rendah dari 3,5% dan sesuai target ROE pada kisaran 17%-19%.

Berikut adalah ikhtisar pencapaian kinerja keuangan BCA dibandingkan dengan target awal.

|                               | Target  | Pencapaian |
|-------------------------------|---------|------------|
| Pertumbuhan Kredit            | 7%-9%   | 15,1%      |
| Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga | 5%-7%   | 8,4%       |
| ROA                           | ≥ 3,5%  | 4,0%       |
| ROE                           | 17%-19% | 18,8%      |

Sementara itu, posisi likuiditas dan permodalan berada pada posisi yang sehat dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* – CAR) sebesar 23,4% dan rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio* – LDR) sebesar 81,6%.

## IKHTISAR KINERJA PER SEGMENT USAHA

Penjelasan detail mengenai analisa dan pembahasan manajemen per segmen usaha dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini pada bagian Tinjauan Bisnis dan Pendukung Bisnis halaman 106-239.

### Perbankan Transaksi

Perbankan transaksi merupakan bisnis inti BCA yang menjadi pendukung bisnis Bank secara keseluruhan. BCA senantiasa memperkuat bisnis inti perbankan transaksi yang berperan dalam penghimpunan dana CASA. Dengan memperluas jumlah nasabah, melakukan inisiatif-inisiatif pengembangan produk dan layanan, serta mengembangkan infrastruktur jaringan, BCA terus menjaga kelangsungan bisnis intinya. Kenyamanan dan keamanan transaksi nasabah serta keandalan sistem perbankan tetap menjadi fokus utama BCA.

Pada tahun 2018, BCA melayani lebih dari 19 juta rekening nasabah melalui *internet* dan *mobile banking* yang andal serta ditopang oleh 1.249 cabang, 17.778 ATM dan ratusan ribu EDC. Rata-rata jumlah transaksi yang dilayani

terus meningkat menjadi lebih dari 17 juta transaksi per hari pada tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan 14 juta transaksi pada tahun 2017.

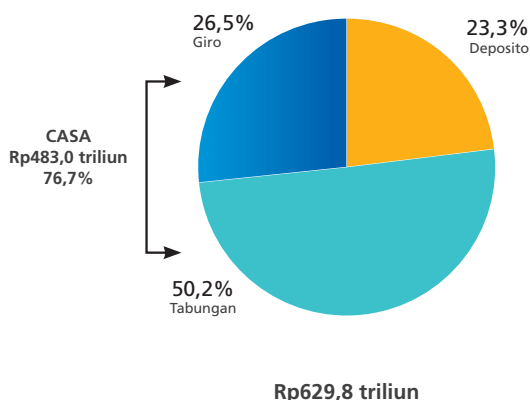
Di samping melakukan investasi pada jaringan cabang, BCA terus menyempurnakan layanan *internet* dan *mobile banking* serta memanfaatkan teknologi terkini dalam inovasi layanan BCA. Berlanjutnya pergeseran transaksi nasabah pada jaringan digital mendukung efisiensi proses transaksi.

Melalui layanan transaksi perbankan yang komprehensif, BCA berhasil mempertahankan posisi sebagai salah satu bank transaksi terkemuka di Indonesia dengan pangsa pasar dana rekening giro dan tabungan (*Current Accounts and Savings Accounts – CASA*) sebesar 15,4%. Dana CASA BCA mencatat pertumbuhan yang positif sebesar 8,9% menjadi Rp483,0 triliun pada akhir tahun 2018, dan merupakan 76,7% dari keseluruhan dana pihak ketiga BCA. Secara keseluruhan, BCA membukukan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 8,4% menjadi Rp629,8 triliun pada akhir tahun 2018.

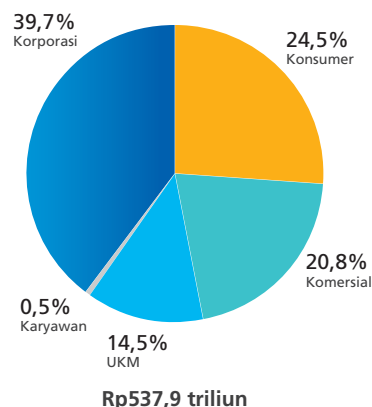
### Dana Pihak Ketiga (dalam miliar Rupiah)

|                                | 2018           | 2017           | Naik / (turun) |             |
|--------------------------------|----------------|----------------|----------------|-------------|
|                                |                |                | Nominal        | Persentase  |
| CASA                           | 483.004        | 443.666        | 39.338         | 8,9%        |
| Giro                           | 166.822        | 151.250        | 15.572         | 10,3%       |
| Tabungan                       | 316.182        | 292.416        | 23.766         | 8,1%        |
| Deposito                       | 146.808        | 137.449        | 9.359          | 6,8%        |
| <b>Total Dana Pihak Ketiga</b> | <b>629.812</b> | <b>581.115</b> | <b>48.697</b>  | <b>8,4%</b> |

#### Komposisi Dana Pihak Ketiga



#### Komposisi Kredit (tidak konsolidasi)

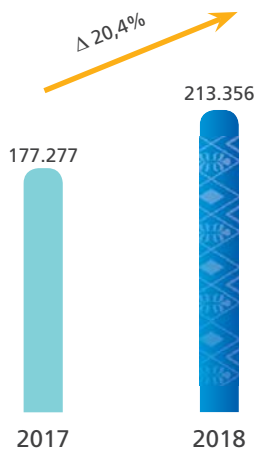


### Perbankan Korporasi

Dengan dukungan likuiditas dan permodalan yang memadai, BCA dapat membukukan pertumbuhan kredit yang cukup signifikan terutama pada kredit korporasi. BCA terus memanfaatkan peluang dan potensi di masing-masing sektor ekonomi dengan tetap mempertimbangkan profil risiko yang ada. Penyaluran kredit diprioritaskan bagi perusahaan-perusahaan terkemuka di masing-masing sektor industrinya dan yang telah menjalin hubungan jangka panjang dengan BCA.

### Perbankan Korporasi

(tidak konsolidasi, dalam miliar Rupiah)



BCA mencatat pertumbuhan kredit korporasi sebesar 20,4%, menjadikan total portofolio mencapai Rp213,3 triliun. Selain dari permintaan kredit korporasi untuk kebutuhan modal kerja, BCA melihat peningkatan yang cukup berarti pada kredit investasi, termasuk pada penyaluran kredit untuk proyek-proyek infrastruktur Pemerintah. Adapun NPL kredit korporasi berada pada level 1,3%.

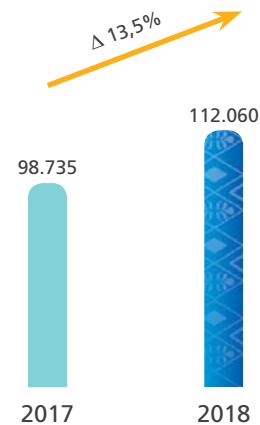
Guna mendukung pertumbuhan kredit korporasi, BCA terus memperkuat infrastruktur pendukung kredit serta memastikan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang memadai. BCA senantiasa meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan memberikan berbagai pelatihan terutama difokuskan pada upaya pembinaan hubungan dengan nasabah serta pemahaman bisnis nasabah.

### Perbankan Komersial & UKM

Pada tahun 2018 BCA membukukan pertumbuhan portofolio kredit komersial dan UKM sebesar 15,4% mencapai Rp190,0 triliun dengan kualitas NPL yang terjaga sebesar 1,6%. BCA melayani para nasabah komersial melalui 14 sentra bisnis komersial yang berlokasi di kota-kota pusat bisnis Indonesia seperti Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya dan Malang maupun di kota-kota luar Jawa. Kapasitas sentra bisnis komersial terus dikembangkan untuk mempercepat proses pengolahan kredit serta dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Pada akhir tahun 2018, kredit komersial mencapai Rp112,1 triliun, meningkat 13,5%.

### Portofolio Kredit Komersial

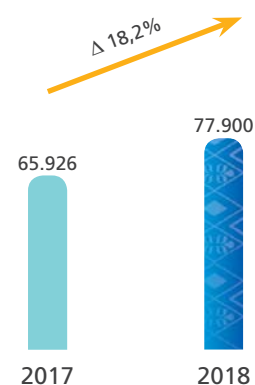
(tidak konsolidasi, dalam miliar Rupiah)



Penyaluran kredit UKM BCA didukung oleh jaringan cabang yang tersebar secara strategis di pusat-pusat perdagangan dan perkotaan di Indonesia. Bank melanjutkan inisiatif-inisiatif dalam mendorong pertumbuhan kredit UKM, antara lain dengan mengembangkan produk-produk dan skema kredit khusus sesuai dengan kebutuhan nasabah UKM dan melakukan pengembangan sentra-sentra UKM di beberapa kota di Indonesia yang merupakan pengolahan kredit terpusat. Pada akhir tahun 2018, kredit UKM mencapai Rp77,9 triliun, meningkat 18,2%.

### Portofolio Kredit UKM

(tidak konsolidasi, dalam miliar Rupiah)



### Perbankan Individu

Pertumbuhan jumlah nasabah Bank di berbagai segmen telah menciptakan peningkatan kebutuhan akan solusi perbankan individu, termasuk beragam penawaran kredit konsumen antara lain kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kartu kredit.

Pada akhir tahun 2018 kredit konsumen BCA mencapai Rp131,7 triliun, berkontribusi 24,5% terhadap keseluruhan kredit BCA. Di tengah tren kenaikan suku bunga, BCA tetap mempertahankan pertumbuhan positif pada portofolio kredit konsumen. Dalam satu dekade terakhir kredit konsumen tumbuh 20,2% *Compound Annual Growth Rate* (CAGR). Pada portofolio kredit konsumen, kredit beragun properti mencapai Rp78,8 triliun atau meningkat sebesar 7,9% dan berkontribusi 59,8% terhadap total kredit konsumen. Sementara itu, kredit kendaraan bermotor tumbuh 4,4% menjadi Rp40,0 triliun, berkontribusi 30,4% terhadap total kredit konsumen. *Outstanding* portofolio kartu kredit meningkat 11,8% menjadi Rp12,9 triliun, berkontribusi 9,8% terhadap total kredit konsumen.

Kredit beragun properti (KPR) merupakan salah satu pilar utama portofolio kredit konsumen. Produk kredit beragun properti juga dimanfaatkan untuk kegiatan produktif, seperti pembiayaan ruko dan rukan.

Karakteristik pemberian kredit produktif beragun properti juga mengutamakan kualitas jaminan dan kemampuan membayar kembali. BCA terus menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga mendukung kualitas kredit yang sehat.

Pada tahun 2018, BCA kembali menyelenggarakan berbagai *event* dengan program promosi produk-produk kredit konsumen yang menarik sehingga dapat menstimulasi permintaan kredit. Penyaluran kredit konsumen merupakan salah satu aktivitas bisnis utama yang mendukung upaya BCA dalam membina hubungan dengan nasabah dalam jangka panjang sehingga memberikan peluang dalam penawaran berbagai produk dan layanan perbankan individu.

#### Kredit Konsumer (dalam miliar Rupiah, tidak konsolidasi)

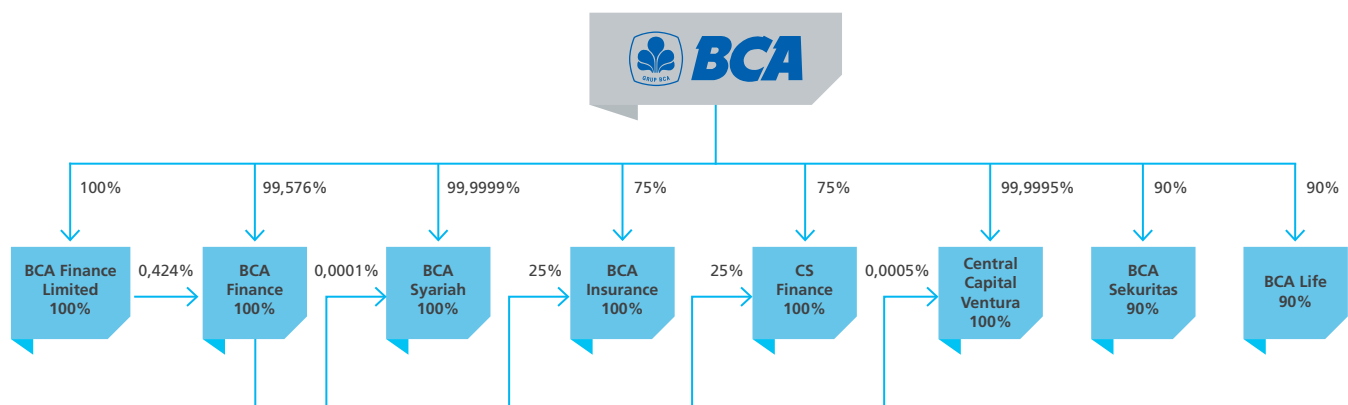
|                            | 2018           | 2017           | Naik / (turun) |             |
|----------------------------|----------------|----------------|----------------|-------------|
|                            |                |                | Nominal        | Persentase  |
| Kredit Kepemilikan Rumah   | 78.780         | 73.025         | 5.755          | 7,9%        |
| Kredit Kendaraan Bermotor* | 39.998         | 38.302         | 1.696          | 4,4%        |
| Kartu Kredit               | 12.893         | 11.528         | 1.365          | 11,8%       |
| <b>Total</b>               | <b>131.671</b> | <b>122.855</b> | <b>8.816</b>   | <b>7,2%</b> |

\* Termasuk pembiayaan kendaraan bermotor roda dua sejumlah Rp2,1 triliun pada tahun 2018 dan Rp2,6 triliun pada tahun 2017

#### TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK

BCA secara berkesinambungan meningkatkan sinergi dengan entitas anak di berbagai lini bisnis dalam menyediakan solusi keuangan yang komprehensif bagi para nasabah. Lini bisnis para entitas anak mencakup pembiayaan kendaraan bermotor, *remittance*, perbankan Syariah, sekuritas, asuransi umum dan asuransi jiwa serta perusahaan modal ventura

#### Struktur Kepemilikan Entitas Anak BCA



### PT BCA Finance

Berdiri pada tahun 1981 dan bergabung di bawah kepemilikan BCA sejak tahun 2001, BCA Finance merupakan suatu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang pembiayaan mobil, baik berupa mobil baru maupun mobil bekas. Kepemilikan saham BCA atas BCA Finance adalah 100% (secara langsung dan tidak langsung).

Bekerja sama dengan Bank, BCA Finance menyalurkan pembiayaan mobil dengan skema pendanaan *joint financing*. Skema ini mendukung posisi pendanaan BCA Finance yang solid dengan beban bunga yang rendah. Selain memiliki 67 cabang yang tersebar di kota-kota strategis, BCA Finance juga bekerja sama dengan Bank dalam pemasaran produk pembiayaan kendaraan bermotor melalui kantor cabang BCA. Secara keseluruhan, BCA Finance melayani lebih dari 554.000 pelanggan. Untuk melayani kebutuhan nasabah di luar hari kerja, BCA Finance menyediakan *weekend service* di Wisma Pondok Indah dan *service point* di Mall Artha Gading yang ramai pengunjung dan merupakan lokasi yang strategis. Dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan mobil, BCA Finance bekerja sama dengan para *dealer* dan *showroom*. Pada Februari sampai Maret 2018 BCA Finance menawarkan produk pembiayaan dengan suku bunga yang kompetitif sebesar 3,61% untuk tenor 2 atau 3 tahun.

BCA Finance menerapkan penggunaan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan mendukung proses pemasaran, termasuk dengan penerapan *mobile apps*. Guna memudahkan pembayaran cicilan pelanggan BCA Finance, BCA menyediakan fasilitas pembayaran melalui layanan *autodebet* BCA, *virtual account*, ATM BCA dan lainnya.

Total aset kelolaan (*assets under management*) BCA Finance pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp51,6 triliun, tumbuh 5,1% bila dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp49,1 triliun. Sementara itu, laba bersih BCA Finance pada tahun 2018 mencapai Rp1,6 triliun, meningkat 10,1%.

Sebagai bentuk apresiasi atas kinerjanya, BCA Finance memperoleh penghargaan 'The Best Performance Multifinance' pada Bisnis Indonesia Financial Award 2018 dan 'The Most Profitable Finance Company' pada Infobank Multifinance Award 2018.

### PT Central Santosa Finance

PT Central Santosa Finance (CS Finance) berdiri pada tahun 2010, dengan fokus pada bidang pembiayaan motor. Kepemilikan efektif BCA atas CS Finance adalah 100%.

Per 31 Desember 2018, CS Finance memiliki 77 cabang yang tersebar di berbagai daerah di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Seperti halnya BCA Finance, CS Finance juga bersinergi dengan BCA dalam pemasaran produknya melalui jaringan cabang BCA dan melakukan kerja sama *joint financing*. Dengan adanya perkembangan teknologi digital, CS Finance memanfaatkan media *e-commerce* dan *digital platform* untuk memperluas jangkauan pemasaran. Selain itu, CS Finance memanfaatkan teknologi dalam hal penyederhanaan proses perkreditan serta untuk meningkatkan kualitas layanan.

Sejalan dengan permintaan pembiayaan motor yang belum pulih, CS Finance selama tahun 2018 fokus pada konsolidasi pembenahan infrastruktur pemberian kredit sehubungan dengan penurunan kualitas aset dalam beberapa tahun terakhir. Di tahun 2018, NPL KKB roda dua yang dibukukan BCA tercatat sebesar 3,1% pada tahun 2018 dibandingkan 3,0% pada tahun sebelumnya.

Total aset kelolaan (*assets under management*) pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp3,2 triliun, turun 23,0% dari Rp4,1 triliun di akhir 2017. Sementara itu, laba bersih CS Finance pada tahun 2018 tercatat Rp39,5 miliar, turun 3,5% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp41,0 miliar.

### PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah merupakan entitas anak BCA yang memfasilitasi kebutuhan nasabah akan produk-produk perbankan Syariah. Kepemilikan efektif saham BCA atas BCA Syariah adalah 100%.

Per akhir tahun 2018, BCA Syariah memiliki jaringan yang tersebar pada 64 jaringan cabang, termasuk 38 Unit Layanan Syariah yang tersebar di kota-kota strategis di Indonesia. BCA Syariah berkolaborasi dengan sistem perbankan BCA, sehingga memberi nilai tambah bagi nasabah BCA Syariah melalui kemudahan bertransaksi pada ATM dan mesin EDC BCA, maupun memiliki akses ke layanan *call center* HaloBCA. BCA Syariah juga melakukan penyesuaian pada sistem dan infrastruktur Bank dalam mendukung penerapan kebijakan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).

Pada tahun 2018 BCA Syariah mencatat pertumbuhan yang solid, baik dari sisi aset, pembiayaan maupun dana pihak ketiga. Pada tahun 2018 total aset BCA Syariah tumbuh 18,5% menjadi Rp7,1 triliun dimana pembiayaan meningkat 16,9% menjadi Rp4,9 triliun dengan rasio pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing* – NPF) sebesar 0,3% pada tahun 2018. Pertumbuhan tersebut didukung oleh kenaikan dana pihak ketiga sebesar 16,3% menjadi Rp5,5 triliun. BCA Syariah membukukan laba bersih sebesar Rp58,4 miliar, meningkat 22,0%.

Sebagai bentuk apresiasi atas kinerjanya, pada tahun 2018 BCA Syariah meraih penghargaan Indonesia Sharia Finance Award 2018 sebagai Top 5 Customer Choice Award Bank Umum Syariah dari Warta Ekonomi dan penghargaan sebagai Top Bank Syariah 2018 dari Businessnews.

#### PT BCA Sekuritas

BCA Sekuritas merupakan entitas anak BCA yang bergerak di bidang perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Kepemilikan BCA atas BCA Sekuritas adalah 90%.

BCA Sekuritas mengembangkan bisnisnya dalam layanan perantara perdagangan saham dan perdagangan surat berharga pendapatan tetap seperti *medium term notes*, *negotiable certificate of deposits*, obligasi ritel Indonesia, obligasi korporasi dan sukuk. Selain itu, BCA Sekuritas juga menyediakan layanan untuk kebutuhan nasabah dalam memperoleh pendanaan melalui pasar efek utang maupun pasar ekuitas dengan menyediakan akses pendanaan pasar yang luas terutama dari para investor institusi, perusahaan asuransi, bank, dan dana pensiun.

BCA Sekuritas terus menyempurnakan infrastrukturnya termasuk dalam meningkatkan keandalan dari aplikasi *online trading*. Untuk mempermudah komunikasi dengan para nasabah ataupun calon nasabah, BCA Sekuritas membuat akun media sosial yang dapat menjadi media informasi seputar kegiatan dan program pemasaran perusahaan. Disamping itu, BCA Sekuritas juga ikut serta dalam kegiatan pemasaran BCA, seperti pada acara BCA Expo di beberapa kota besar di Indonesia.

Pada tahun 2018, total aset PT BCA Sekuritas mencapai Rp626 miliar, turun 13,6% dibandingkan posisi 2017 yang sebesar Rp725 miliar. PT BCA Sekuritas mencatat

laba bersih sebesar Rp33,6 miliar pada tahun 2018, dibandingkan Rp55,5 miliar pada tahun 2017. Pencapaian laba bersih yang lebih tinggi di tahun 2017 didukung oleh kenaikan volume di luar pasar reguler yang bersifat *one-off* pada aktivitas perantara perdagangan saham.

BCA Sekuritas menduduki peringkat ke 7 sebagai penjamin emisi obligasi Rupiah terbesar di tahun 2018 berdasarkan data Bloomberg.

#### PT Asuransi Umum BCA

PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance), merupakan entitas anak BCA yang menyediakan produk asuransi kendaraan bermotor, asuransi kebakaran dan asuransi pengangkutan (*marine cargo*) serta lainnya. Kepemilikan saham BCA atas perusahaan ini adalah 100% (langsung dan tidak langsung). BCA Insurance bersinergi dalam melayani kebutuhan asuransi umum bagi para nasabah kredit konsumen grup BCA serta bekerja sama dalam proses pemasaran di kantor cabang BCA ataupun *event-event* khusus.

Pada tahun 2018 BCA Insurance meluncurkan *mobile apps* untuk kebutuhan pelaporan klaim asuransi, informasi lokasi kantor cabang terdekat serta lokasi bengkel rekanan asuransi. Sementara itu, BCA Insurance memperluas penggunaan e-polis pada produk asuransi kebakaran di tahun 2018, dimana pada tahun sebelumnya e-polis telah diperkenalkan pada produk asuransi kendaraan bermotor. Selain itu BCA Insurance telah mempersiapkan API (*Application Programming Interface*) untuk berinteraksi dengan mitra bisnis melalui *market places* untuk memasarkan produk-produk BCA Insurance.

Total aset BCA Insurance pada akhir tahun 2018 naik 22,0%, menjadi Rp1,7 triliun. Pendapatan premi bruto meningkat 21,4% menjadi Rp0,8 triliun. Sedangkan laba bersih yang diperoleh BCA Insurance pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp87,6 miliar, meningkat 38,0%.

Atas kinerjanya selama tahun 2018, BCA Insurance meraih penghargaan Warta Ekonomi Top 100 Enterprises 2018 Award sebagai Best in Financial Industry – Insurance dan penghargaan Insurance Award 2018 sebagai Best General Insurance 2018 kategori ekuitas Rp240 miliar – Rp500 miliar dari Media Asuransi.



### PT Asuransi Jiwa BCA

Dengan kepemilikan efektif sebesar 90%, BCA bersinergi dengan entitas anak PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life) untuk menyediakan layanan perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah, antara lain produk asuransi jiwa bagi nasabah kredit konsumen baik untuk kredit rumah dan kendaraan bermotor. BCA dan BCA Life berkolaborasi dalam penawaran produk 'Tahapan Berjangka' (Tahaka), yaitu suatu produk tabungan berkala dengan perlindungan asuransi jiwa. Selain itu, untuk nasabah Solitaire dan Prioritas, BCA dan BCA Life menawarkan perencanaan waris melalui program asuransi jiwa BCA Life Heritage Protection.

Sinergi BCA dan BCA Life juga dilakukan di bidang pemasaran yaitu melalui penggunaan media komunikasi BCA, seperti majalah Prioritas dan website BCA. Dalam mempermudah komunikasi dengan para nasabah, BCA Life mengembangkan *mobile service* yang dapat diakses oleh seluruh nasabah di mana saja dan kapan saja. Para nasabah kini dapat menggunakan fitur *chat* pada *website* perusahaan dan berkomunikasi melalui akun sosial media untuk memperoleh informasi layanan perusahaan. BCA Life juga menyelenggarakan seminar kesehatan dan perencanaan keuangan guna memperkenalkan program asuransi bagi para nasabah Bank.

Mengingat BCA Life merupakan perusahaan yang relatif baru dan produk asuransi jiwa memiliki karakteristik *breakeven* jangka panjang, pada tahun 2018 BCA Life mencatat kerugian sebesar Rp68,5 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat rugi Rp43,2 miliar. Dari segi pendapatan premi bruto, BCA Life mencatat peningkatan 33,4% menjadi Rp629 miliar pada tahun 2018. Sementara itu, total aset BCA Life mencapai Rp903 miliar pada tahun 2018 meningkat 7,2%.

Pada tahun 2018, BCA Life mendapat penghargaan Contact Center Service Excellence Award untuk kategori Life and Health Insurance dari Service Excellence dan Indonesia Digital Innovation Award untuk kategori Life Insurance dari Majalah Warta Ekonomi.

### BCA Finance Limited

BCA Finance Limited merupakan sebuah perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh BCA. Entitas anak ini berperan aktif dalam memfasilitasi kebutuhan transaksi *remittance* di Hong Kong, salah satu negara dengan jumlah tenaga

kerja Indonesia yang cukup besar. Di samping itu, BCA Finance Limited menjalankan fungsi strategis dalam memfasilitasi layanan *trade finance* bagi mitra nasabah BCA di Hong Kong maupun Tiongkok. BCA Finance Limited juga melakukan investasi pada instrumen-instrumen keuangan.

Pada tahun 2018 BCA Finance Limited mencatat total aset sebesar Rp772 miliar, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih mencapai Rp11,5 miliar, turun 28,0% dikarenakan oleh penurunan keuntungan transaksi *spot* dan derivatif.

### PT Central Capital Ventura

PT Central Capital Ventura (CCV) merupakan entitas anak BCA yang berdiri pada tahun 2017. CCV melakukan investasi terutama pada perusahaan-perusahaan *fin-tech* yang dapat mendukung ekosistem layanan grup BCA. Kepemilikan saham BCA atas CCV adalah 100% (secara langsung dan tidak langsung).

Perkembangan teknologi digital dan maraknya pertumbuhan bisnis *fintech*, membuka peluang bagi Bank dalam berkolaborasi melalui CCV. Pada tahun 2018 CCV telah melakukan investasi pada beberapa *fintech* dan akan terus mengkaji peluang investasi lainnya pada perusahaan-perusahaan *fintech* yang potensial. BCA juga mulai mengembangkan kolaborasi bersama dengan perusahaan pasangan usaha CCV ditahun 2018. Bank memperhatikan kebutuhan penambahan penyertaan modal pada CCV sesuai dengan kesempatan dan prospek investasi yang ada.

Total investasi CCV juga naik sebanyak 4 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2017 dimana pada tahun 2018 CCV melakukan investasi sebanyak 13 kali.

Total aset CCV tercatat sebesar Rp205 miliar pada akhir tahun 2018, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan kenaikan beban operasional, CCV membukukan kerugian sebesar Rp0,3 miliar, dibandingkan keuntungan sebesar Rp4,5 miliar pada tahun sebelumnya.

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat peristiwa penting, informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## PROSPEK DAN PRIORITAS STRATEGIS TAHUN 2019

### Prospek Perekonomian dan Sektor Perbankan Indonesia Tahun 2019

Pada tahun 2018, perekonomian Indonesia berhasil melalui beberapa tantangan yang turut dipengaruhi kondisi ekonomi global. PDB Indonesia tumbuh 5,2% di tahun 2018. Melangkah ke tahun 2019, kami meyakini bahwa kondisi makroekonomi dan sektor perbankan Indonesia memiliki ketahanan dalam menghadapi perubahan kondisi global yang dinamis. Realisasi proyek-proyek infrastruktur yang dicanangkan Pemerintah serta besarnya kontribusi konsumsi domestik akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Kami optimis bahwa perekonomian Indonesia memiliki prospek dan potensi yang besar dalam jangka panjang.

Ditopang oleh pertumbuhan ekonomi, sektor perbankan Indonesia akan terus bertumbuh di tahun 2019. Sektor perbankan memiliki landasan yang cukup kuat dimana rasio tingkat kecukupan modal berada pada tingkat yang sangat memadai dengan CAR sebesar 23,0%. Rasio kredit bermasalah berada pada tingkat yang dapat ditoleransi, yaitu sebesar 2,4%. Secara proaktif regulator turut menjaga kondisi likuiditas sektor perbankan.

Namun sektor perbankan tentunya tetap perlu mewaspadai risiko likuiditas serta memperhatikan risiko penurunan kualitas kredit. Laju pertumbuhan kredit kembali lebih tinggi dibandingkan kenaikan dana pihak ketiga di tahun 2018, sehingga memperketat *Loan to Deposit Ratio* sektor perbankan.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat akan terus mendorong perbankan dalam melakukan inovasi produk dan layanan digital serta meningkatkan efisiensi proses transaksi perbankan. Sementara itu, sektor perbankan perlu mewaspadai pesatnya pertumbuhan perusahaan-perusahaan *fintech* yang mulai mendisrupsi sektor perbankan. Namun di sisi lain, tumbuhnya perusahaan-perusahaan *fintech* telah membuka peluang kolaborasi bagi para pelaku perbankan.

### Prospek Usaha dan Prioritas Strategis BCA Tahun 2019

Aset perbankan nasional diperkirakan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi domestik. Kami meyakini bahwa sektor perbankan Indonesia memiliki potensi yang besar ke depannya. Secara konsisten, BCA akan

melakukan investasi dalam mengembangkan jaringan dan kapabilitas perbankan transaksi serta menggali peluang penyaluran kredit di berbagai segmen. Pengembangan bisnis para entitas anak akan turut memperkuat kinerja grup BCA serta memperkuat hubungan dengan para nasabah. Berikut adalah langkah-langkah strategis BCA untuk tahun 2019 di bidang layanan *payment settlement*, penyaluran kredit, solusi perbankan lainnya serta pengembangan bisnis entitas-entitas anak.

#### I. Layanan *Payment Settlement*

Penyempurnaan layanan *payment settlement* merupakan salah satu prioritas utama BCA yang mendukung penghimpunan dana CASA yang solid. Pengembangan produk dan layanan serta investasi pada infrastruktur jaringan *multi-channels* diarahkan untuk meningkatkan *customer experience* yang berorientasi pada kenyamanan, keamanan dan keandalan sistem perbankan transaksi.

BCA akan terus mengkaji perkembangan kebutuhan nasabah dan meraih peluang peningkatan jumlah nasabah pada berbagai segmen. Memanfaatkan penggunaan teknologi terkini, BCA melakukan pengembangan produk dan layanan serta memastikan kapasitas dan kapabilitas sistem perbankan transaksi yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Layanan *mobile* dan *internet banking* akan senantiasa disempurnakan sesuai dengan perkembangan penggunaan *smartphone* dan internet. Kolaborasi dengan para pelaku bisnis *fintech* dan *e-commerce* akan dilanjutkan untuk memperluas *franchise* dan ekosistem layanan perbankan transaksi BCA.

Sejalan dengan berkembangnya layanan transaksi pada berbagai *e-channel*, peran kantor cabang akan lebih fokus dalam membangun hubungan dengan nasabah. Investasi pada ekspansi jaringan kantor cabang akan difokuskan pada bentuk kantor kas dan jaringan kantor cabang non permanen yang dilengkapi perangkat digital, BCA Express. Secara bertahap, BCA akan terus meningkatkan aktivitas otomasi di berbagai aspek layanan dan operasional kantor cabang. Para karyawan di kantor cabang akan lebih dibekali kemampuan berinteraksi dan membangun hubungan dengan nasabah, sehingga dapat memberikan layanan perbankan yang lebih baik dan komprehensif.

## II. Fungsi Penyaluran Kredit yang *Prudent*

Posisi permodalan dan likuiditas yang solid serta basis nasabah perbankan transaksi yang besar memberikan peluang yang signifikan bagi BCA untuk meningkatkan portofolio kredit baik bagi segmen bisnis maupun individu. Bank akan terus meningkatkan infrastruktur perkreditan dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian. Dalam penyaluran kredit, BCA tetap menjaga diversifikasi portofolio untuk meminimalisasi risiko konsentrasi. Selanjutnya, BCA juga akan mencermati pergerakan suku bunga di pasar dan menyesuaikan suku bunga kredit sesuai perkembangan tersebut.

Pada tahun 2019 diperkirakan kredit segmen bisnis masih akan tumbuh lebih cepat dibandingkan kredit konsumen mengingat sensitivitas segmen konsumen terhadap kondisi suku bunga. Di segmen korporasi, BCA mengutamakan penyaluran kredit bagi korporasi-korporasi ternama dengan rekam jejak yang baik. Pemberian kredit kepada para debitur korporasi akan mendukung upaya BCA dalam pembiayaan di sepanjang mata rantai bisnis serta membuka peluang bagi penawaran produk dan layanan perbankan yang lebih komprehensif. Pada segmen komersial dan UKM, BCA akan memperkuat fungsi sentra bisnis komersial dan sentra-sentra UMKM dalam menggali peluang bisnis dan melakukan proses pengolahan kredit. Produk dan skema kredit khusus terus dikembangkan untuk meraih peluang permintaan kredit.

Sementara itu, permintaan kredit konsumen diperkirakan akan tumbuh lebih rendah dibandingkan kredit bisnis sejalan dengan siklus tingkat suku bunga yang lebih tinggi. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kredit konsumen adalah besarnya porsi pelunasan setiap tahunnya. Untuk menstimulasi permintaan kredit konsumen, BCA terus menawarkan produk yang menarik serta menyelenggarakan *event-event* khusus. BCA akan meningkatkan aktivitas penyaluran kredit beragun properti, bersinergi dengan entitas anak dalam penawaran kredit kendaraan bermotor dan melakukan promosi kartu kredit sesuai segmentasi nasabah.

Untuk mendukung proses penyaluran kredit, BCA senantiasa membekali para *account officer* dan *relationship officer* dengan pengetahuan produk perkreditan, kemampuan membina hubungan dengan

para nasabah serta pemahaman bisnis nasabah. Pemanfaatan teknologi juga akan mendukung penyederhanaan proses pengolahan kredit.

## III. Solusi Perbankan yang Komprehensif dan Pengembangan Bisnis Entitas Anak

Perkembangan ragam kebutuhan nasabah mendorong BCA untuk terus menyediakan produk dan layanan keuangan yang komprehensif seperti *valuta asing*, *trade finance*, *cash management* serta beragam produk dan layanan dari entitas-entitas anak. BCA meyakini upaya ini akan memperkuat retensi dan hubungan dengan nasabah. Melalui para entitas anak, BCA menyediakan kebutuhan nasabah atas pembiayaan kendaraan bermotor, transaksi *remittance*, perbankan Syariah, sekuritas, dan asuransi.

Sejalan dengan komitmen Bank dalam bertumbuh bersama dengan para entitas anak, BCA akan terus mendukung permodalan entitas anak sesuai perkembangan bisnisnya masing-masing. Diharapkan para entitas anak akan meningkatkan kontribusi terhadap kinerja keseluruhan BCA ke depannya.

### Proyeksi Keuangan dalam Rencana Bisnis Bank 2019

BCA secara berkala melakukan kajian terhadap pencapaian kinerja dan rencana bisnis dalam menetapkan proyeksi dan penyusunan budget. Pada tahun 2019, BCA menargetkan pertumbuhan kredit pada kisaran 8%-10%. Kami menargetkan seluruh segmen kredit (korporasi, komersial & UKM, dan konsumen) akan tumbuh positif dan memberikan kontribusi terhadap keseluruhan profitabilitas Bank. Di sisi pendanaan, BCA memperkirakan pertumbuhan dana pihak ketiga pada kisaran 7%-9%. Sehubungan dengan rasio profitabilitas, BCA berupaya mencapai ROA tidak lebih rendah dari 3,5% dan ROE pada kisaran 16%-18%.

BCA berkomitmen menjaga posisi permodalan yang memadai untuk menopang pertumbuhan bisnis ke depannya. Oleh karena itu, BCA akan mengkaji rasio pembayaran dividen tahunan (*dividend payout ratio*) untuk menjaga soliditas modal dalam mendukung pencapaian target pertumbuhan aset, belanja modal serta kegiatan bisnis-bisnis baru. BCA memproyeksikan pertumbuhan modal organik tetap menjadi landasan pengembangan kegiatan bisnis di tahun 2019.

BCA senantiasa melangkah secara hati-hati untuk mencapai proyeksi dan *budget* yang telah disusun. Dengan mencermati perkembangan faktor-faktor makroekonomi dan industri perbankan di tahun 2019, BCA akan terus beradaptasi dan apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk menyesuaikan rencana bisnis dengan perkembangan tersebut guna melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

## ASPEK PEMASARAN

Arah pemasaran produk perbankan tahun 2018 adalah layanan digital serta peningkatan *customer experience* dan loyalitas nasabah. BCA senantiasa berupaya meningkatkan efektivitas komunikasi pemasaran serta edukasi produk dan layanan perbankannya.

Di samping melalui aktivitas pemasaran secara konvensional, BCA menekankan aktivitas pemasaran melalui media digital dan media sosial, sejalan dengan perkembangan perilaku nasabah serta pertumbuhan pengguna internet dan *smartphone* di Indonesia. Media digital dan media sosial merupakan pendekatan yang efektif dalam menjangkau masyarakat secara luas, terutama generasi muda.

Sentra solusi dan *call center*, Halo BCA, turut berperan dalam penyediaan informasi bagi para nasabah yang mengalami kesulitan dalam penggunaan layanan BCA. Komunikasi dengan Halo BCA melalui telepon, *video call* ataupun media *chat* pada website BCA, mendukung pengenalan produk dan layanan kepada para nasabah. Di samping itu, BCA juga memiliki layanan informasi melalui website perusahaan serta akun resmi di aplikasi-aplikasi media sosial.

Berikut beberapa *highlights* program-program pemasaran BCA pada tahun 2018:

- BCA menyelenggarakan berbagai kegiatan penawaran produk dan solusi perbankan individu di beberapa kota besar di Indonesia, termasuk menyelenggarakan event 'BCA Expoversary' dalam memeriahkan HUT BCA ke-61. Pada event BCA Expoversary, terdapat penawaran suku bunga KKB yang kompetitif sebesar *fixed* 3,61% untuk masa kredit tiga tahun. BCA juga menawarkan KPR bersuku bunga rendah selama Februari sampai Maret 2018 yaitu *fixed* 5,61% selama 2 tahun dan *cap* maksimum 6,61% untuk 3 tahun berikutnya dengan saldo mengendap 5 kali angsuran awal.
- Dengan meningkatnya aktivitas belanja *online*, BCA bekerja sama dengan para pelaku *e-commerce* dalam kegiatan promosi penggunaan layanan transaksi digital untuk pembelanjaan secara *online*, seperti melalui Sakuku, KlikPay dan kartu kredit BCA.
- Sejalan dengan kebutuhan nasabah dalam aktivitas wisata ke luar negeri, BCA menyelenggarakan *travel fair* untuk memperkuat *brand* kartu kredit BCA serta melakukan promosi untuk pembelian tiket pesawat. Kegiatan pemasaran ini didukung oleh maskapai penerbangan terkemuka seperti Singapore Airlines, Garuda Indonesia dan Air Asia serta melibatkan beberapa *travel agent* ternama.
- BCA terus menyempurnakan layanan VIRA, suatu *Virtual Assistant* yang dapat diakses melalui berbagai aplikasi *chat* ternama dengan memanfaatkan teknologi *chatbot*. VIRA turut berperan dalam program pemasaran melalui penyediaan informasi atas berbagai promosi BCA.
- Selain melakukan pemasaran pada pihak eksternal, BCA juga meningkatkan pengenalan layanan digital bagi para karyawan. Melalui program khusus di tahun 2018 Bank berupaya meningkatkan *digital awareness* dan mendorong para karyawan dalam penggunaan layanan digital BCA.
- BCA melanjutkan kerja sama dengan mitra-mitra strategis dalam berbagai promosi dan pemasaran lainnya guna memperkuat *brand awareness* atas berbagai produk dan layanan BCA.

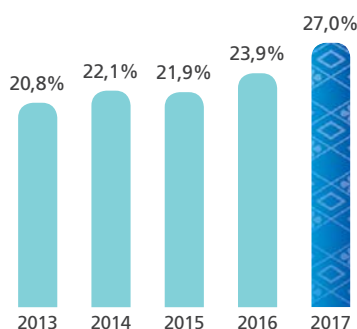
## KEBIJAKAN DIVIDEN

BCA menetapkan pembayaran dividen melalui mekanisme persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Secara konsisten Bank mengkaji pembayaran dividen tahunan untuk menjaga soliditas posisi permodalan dalam mendukung target pertumbuhan aset, belanja modal serta kegiatan bisnis-bisnis baru.

Sehubungan dengan pembagian dividen terakhir, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 April 2018, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba bersih tahun 2017 untuk pemberian dividen tunai sebesar Rp6,3 triliun atau

Rp255 per saham (dibayarkan melalui dividen interim sebesar Rp80 per saham pada tanggal 20 Desember 2017 dan dividen final sebesar Rp175 per saham yang dibayarkan pada tanggal 30 April 2018). Pembagian dividen ini setara dengan *dividend payout ratio* sebesar 27,0% yang dibayarkan dari laba bersih tahun 2017. Selanjutnya, BCA mendistribusikan sebagian porsi laba bersih tahun 2018 dalam bentuk dividen interim sebesar Rp85 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 21 Desember 2018.

**Dividend Payout Ratio**



### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU PEGAWAI

Selama tahun 2018, BCA tidak memiliki program pemberian opsi saham kepada Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2018, BCA tidak melakukan penawaran umum dalam bentuk penerbitan saham baru. Sementara itu, BCA melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi sebesar Rp500 miliar di tahun 2018. Adapun penggunaan dana dari penerbitan Obligasi Subordinasi tersebut adalah untuk pemberian kredit dan telah direalisasikan.

### INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI DAN AKUISISI

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi atau aktivitas yang memiliki nilai material yang terkait investasi, ekspansi, divestasi, maupun akuisisi.

Di bawah ini adalah beberapa aksi korporasi yang dijalankan oleh BCA:

- Untuk pertama kalinya, BCA menerbitkan surat hutang pada Juli 2018 dalam bentuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I seri A dengan tenor 7 tahun (*coupon rate* 7,75%) dan seri B tenor 12 tahun (*coupon rate* 8,0%). Sebagai bagian dari program penawaran umum berkelanjutan, BCA menerbitkan obligasi subordinasi sebanyak Rp500 miliar di tahun 2018. Surat utang tersebut memperoleh rating idAA dari Pefindo.

BCA memiliki posisi permodalan Tier 1 yang sangat memadai, namun BCA memiliki kewajiban untuk menerbitkan obligasi subordinasi sebagai salah satu bank sistemik yang ditetapkan oleh OJK. Penerbitan subordinasi obligasi merupakan pemenuhan salah satu kewajiban dalam rencana aksi (*recovery plan*) sesuai regulasi yang berlaku. Adapun rencana penggunaan dana dari penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk pengembangan usaha terutama pemberian kredit. Atas surat hutang tersebut, BCA telah memenuhi kewajiban pembayaran kupon pertama pada Oktober 2018.

- Sebelumnya, BCA telah memiliki penyertaan pada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan porsi kepemilikan sebesar 1% atau Rp 41,9 miliar. Kemudian, sehubungan dengan rencana merger PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, BCA melakukan penyertaan tambahan sebesar Rp255,2 miliar pada BTPN di Oktober 2018 untuk menjaga porsi kepemilikan tetap sebesar 1% dari bank hasil merger.

### INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh BCA yang dapat dikategorikan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

### PENGUNGKAPAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

BCA melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, namun bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam operasional usahanya.

Sementara itu, rincian informasi transaksi material dengan pihak berelasi (jumlah, jenis transaksi dan sifat dari hubungan dengan pihak berelasi) dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit pada Catatan No. 47 pada halaman 685-690.

## PEMBERIAN PENYEDIAAN DANA, KOMITMEN MAUPUN FASILITAS LAIN YANG DAPAT DIPERSAMAKAN DENGAN ITU DARI SETIAP PERUSAHAAN ATAU BADAN HUKUM YANG BERADA DALAM SATU KELOMPOK USAHA DENGAN BANK KEPADA DEBITUR YANG TELAH MEMPEROLEH PENYEDIAAN DANA DARI BANK

Fasilitas kredit gabungan yang disediakan oleh Bank dan entitas anak kepada debitur atau grup debitur tercatat sebesar Rp233,9 triliun atau 43,5% dari total *outstanding* kredit Bank per 31 Desember 2018. NPL dari portofolio kredit tersebut adalah sebesar 1,0%. Sebagian besar fasilitas kredit gabungan adalah pinjaman dari BCA dan entitas anak yang bergerak di pembiayaan kendaraan roda empat (BCA Finance) dan perbankan Syariah (BCA Syariah), untuk debitur yang sama.

### Fasilitas Kredit Gabungan yang disediakan oleh Bank dan Entitas Anak (dalam miliar Rupiah, kecuali jumlah debitur)

| Kolektibilitas         | Jumlah Debitur | Fasilitas pada Entitas Anak |                     |              |                         | Fasilitas pada BCA | Total Eksposur |
|------------------------|----------------|-----------------------------|---------------------|--------------|-------------------------|--------------------|----------------|
|                        |                | BCA Finance                 | BCA Finance Limited | BCA Syariah  | Central Santosa Finance |                    |                |
| Lancar                 | 612.219        | 3.180                       | 176                 | 2.161        | 238                     | 221.548            | 227.303        |
| Dalam Perhatian Khusus | 62.952         | 153                         | -                   | 251          | 46                      | 3.670              | 4.120          |
| Kurang Lancar          | 3.525          | 7                           | -                   | -            | 3                       | 874                | 884            |
| Diragukan              | 3.658          | 1                           | -                   | -            | 4                       | 920                | 925            |
| Macet                  | 5.879          | 24                          | -                   | -            | 3                       | 599                | 626            |
| <b>Total</b>           | <b>688.233</b> | <b>3.365</b>                | <b>176</b>          | <b>2.412</b> | <b>294</b>              | <b>227.611</b>     | <b>233.858</b> |

## DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2018 terdapat peraturan-peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak. Berikut adalah beberapa peraturan tersebut:

- Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 mengatur kebijakan giro wajib minimum yang ditetapkan sejalan dengan kondisi likuiditas perbankan. GWM Rupiah tetap 6,5% dengan komposisi GWM rata-rata meningkat menjadi 2%. Bank Indonesia juga memberlakukan GWM rata-rata dalam valas sebesar 2% dari keseluruhan kewajiban GWM dalam valas sebesar 8%. Pada ketentuan tersebut juga ditetapkan bahwa tidak terdapat lagi jasa giro yang diberikan oleh Bank Indonesia dari sebelumnya adalah 2,5% per tahun. Selanjutnya melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, Bank Indonesia tetap menjaga GWM Primer Rupiah sebesar 6,5% dengan komposisi GWM rata-rata menjadi 3%. Mengacu pada kebijakan tersebut, BCA telah menyesuaikan pemenuhan GWM dalam Rupiah dan GWM dalam valuta asing.
- Pada peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, Bank Indonesia memperkenalkan instrumen kebijakan makroprudensial berupa Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) yang merupakan penyempurnaan dari *Loan to Funding Ratio* (LFR) dengan memperhitungkan komponen surat berharga yang dimiliki Bank, dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) yang merupakan penyempurnaan dari GWM sekunder, dimana kewajiban pemenuhan PLM dalam surat berharga dapat digunakan dalam transaksi repo kepada Bank Indonesia maksimum sebesar 2% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia tersebut, BCA telah melakukan penyesuaian kebijakan internal, memenuhi ketentuan PLM, serta menjaga RIM sesuai batasan yang ditetapkan BI.
- Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 20/6/PBI/2018 tanggal 3 Mei 2018, penyelenggara uang elektronik dapat menaikkan limit uang elektronik (*unregistered*) menjadi paling banyak Rp2.000.000. Sesuai ketentuan tersebut, BCA telah menaikkan limit uang elektronik yang dapat meningkatkan nilai transaksi uang elektronik.
- Melalui Peraturan Bank Indonesia No. 20/8/PBI/2018 tanggal 30 Juli 2018, Bank Indonesia memberikan relaksasi *Loan to Value*, serta penyesuaian jumlah maksimum, pengaturan tahapan dan pencairan kredit properti untuk pemilikan properti inden.



Manajemen BCA memandang bahwa regulasi-regulasi terbaru sebagaimana disebutkan di atas memberikan dampak positif bagi sektor perbankan nasional. BCA telah menerapkan peraturan dan perundang-undangan tersebut.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrikultur"
- PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"

- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Penerapan dari standar baru/revisi di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

### SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK)

Sehubungan dengan Peraturan Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, BCA telah menerapkan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) kepada masyarakat melalui publikasi *website*, koran, dan laporan tahunan. Publikasi SBDK meningkatkan praktik tata kelola perusahaan dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan.

Adapun perhitungan SBDK berdasarkan pada tiga komponen yaitu: Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK); biaya *overhead* yang dikeluarkan Bank dalam proses pemberian kredit; dan margin keuntungan (*profit margin*) yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan.

Informasi detail mengenai perubahan SBDK tersedia di cabang dan dapat diakses melalui *website* BCA di [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id) serta dipublikasikan pada surat kabar harian nasional. Berikut adalah informasi SBDK per triwulan yang telah ditetapkan oleh BCA pada tahun 2018.

#### Suku Bunga Dasar Kredit per akhir triwulan (efektif % p.a)

| Akhir Periode       | Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah Berdasarkan Segmen Kredit |               |                 |         |
|---------------------|----------------------------------------------------------|---------------|-----------------|---------|
|                     | Kredit Korporasi                                         | Kredit Retail | Kredit Konsumsi |         |
|                     |                                                          |               | KPR             | Non KPR |
| Triwulan IV - 2017  | 9,75                                                     | 9,90          | 9,90            | 6,50    |
| Triwulan I - 2018   | 9,75                                                     | 9,90          | 9,90            | 6,68    |
| Triwulan II - 2018  | 9,75                                                     | 9,90          | 9,90            | 7,47    |
| Triwulan III - 2018 | 9,75                                                     | 9,90          | 9,90            | 8,33    |
| Triwulan IV - 2018  | 9,75                                                     | 9,90          | 9,90            | 8,33    |

**Keterangan:**

- a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- b. Dalam Kredit Konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).
- c. SBDK Kredit Konsumsi non KPR merupakan SBDK untuk Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) yang diberikan kepada nasabah melalui skema *Joint Financing* dengan PT BCA Finance.
- d. SBDK untuk segmen Kredit Konsumsi KPR merupakan suku bunga variabel (*floating*).

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BCA senantiasa menerapkan kebijakan strategis sesuai dengan perkembangan ekonomi dan sektor perbankan. Posisi permodalan dan likuiditas yang kokoh serta kualitas kredit yang sehat menjadi prioritas utama BCA dalam menjaga kinerja keuangan yang solid.

Dalam menjaga kelangsungan kegiatan usaha, Bank berupaya mempertahankan kepercayaan para nasabah dengan terus menyediakan solusi keuangan yang komprehensif. BCA memastikan keandalan sistem perbankannya serta kecukupan kapasitas dan kapabilitas dalam mendukung transaksi nasabah, termasuk dengan melakukan investasi terkait teknologi informasi.

Secara berkala, BCA mengkaji dan memperbaharui perangkat keras (*hardware*), *core system network*, perangkat lunak serta sistem operasi. BCA juga mengelola infrastruktur jaringan yang beroperasi secara *real-time* dan didukung sistem yang *redundant*. Untuk menjaga kelangsungan operasional bisnisnya, BCA mengoperasikan dua *data center* di Jakarta yang bekerja secara *mirroring* serta mengelola *disaster recovery center* yang terintegrasi penuh dengan dua *data center* yang dimiliki Bank.

BCA memiliki rencana kelangsungan usaha (*Business Continuity Plan*) yang dirancang untuk memastikan kelangsungan usaha Bank tetap terjaga sekalipun terjadi gangguan yang memiliki dampak signifikan. Rencana kelangsungan usaha memperhitungkan kemungkinan terjadinya bencana alam, seperti adanya gempa bumi dengan skala besar.

Sumber daya manusia merupakan aset penting perusahaan dalam mengelola bisnis dan operasional Bank. BCA senantiasa meningkatkan kompetensi para karyawan serta memastikan kecukupan sumber daya manusia yang memadai. Fokus pengembangan sumber daya manusia adalah untuk mendukung inovasi layanan perbankan digital dan mempererat hubungan dengan nasabah. Proses regenerasi dan suksesi kepemimpinan dikelola secara *prudent* untuk memastikan kesinambungan organisasi ke depannya.





# Tata Kelola Perusahaan



|                                                                                                                   |     |                                                                                    |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>PENDAHULUAN</b>                                                                                                | 284 |                                                                                    |     |
| 1. Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan                                                                        | 284 | 12. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris                                                | 333 |
| 2. Referensi                                                                                                      | 285 | 13. Laporan Pelaksanaan Tugas dan Penilaian Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris | 335 |
| 3. Kerangka Kerja ( <i>Framework</i> ) dan Rencana Tindak ( <i>Action Plan</i> ) Tata Kelola Perusahaan yang Baik | 286 | 14. Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris                                              | 337 |
| A. Struktur Tata Kelola Perusahaan                                                                                | 287 | <b>KOMISARIS INDEPENDEN</b>                                                        | 338 |
| B. Implementasi                                                                                                   | 288 | <b>DIREKSI</b>                                                                     | 339 |
| 1. Kebijakan internal yang ada terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik                                           | 288 | 1. Dasar Hukum                                                                     | 339 |
| 2. Pemenuhan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik                                                     | 292 | 2. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi)                          | 339 |
| 3. Internalisasi                                                                                                  | 298 | 3. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi                                                | 340 |
| C. Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan                                                                     | 301 | 4. Kewenangan Direksi                                                              | 340 |
| 1. Penilaian Internal                                                                                             | 301 | 5. Kriteria Anggota Direksi                                                        | 341 |
| 2. Penilaian Eksternal                                                                                            | 302 | 6. Nominasi Anggota Direksi                                                        | 342 |
| <b>RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM</b>                                                                                  | 303 | 7. Jumlah dan Komposisi Anggota Direksi                                            | 343 |
| 1. Tata Cara Penyelenggaraan RUPS                                                                                 | 303 | 8. Susunan Anggota Direksi per 31 Desember 2018                                    | 344 |
| 2. Hak Pemegang Saham                                                                                             | 306 | 9. Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi                                    | 345 |
| 3. Kehadiran Pengurus, Komite, dan Pemegang Saham                                                                 | 306 | 10. Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru                                    | 347 |
| 4. Pimpinan RUPS                                                                                                  | 307 | 11. Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi         | 347 |
| 5. Mata Acara RUPS                                                                                                | 307 | 12. Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Jumlahnya 5% atau lebih                 | 353 |
| 6. Tata Tertib RUPS                                                                                               | 308 | 13. Rangkap Jabatan Anggota Direksi                                                | 354 |
| 7. Metode Pengambilan Keputusan                                                                                   | 309 | 14. Laporan Pelaksanaan Tugas dan Penilaian Komite Eksekutif Direksi               | 355 |
| 8. Mekanisme Penghitungan Suara RUPS                                                                              | 309 | <b>RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN</b>                           | 358 |
| 9. Keputusan RUPS Tahun 2018 serta Realisasinya                                                                   | 310 | 1. Rapat Dewan Komisaris                                                           | 358 |
| 10. Keputusan RUPS Tahun 2017 serta Realisasinya                                                                  | 318 | 2. Rapat Direksi                                                                   | 362 |
| 11. Realisasi Pembayaran Dividen                                                                                  | 321 | 3. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi                                   | 365 |
| 12. Pernyataan Terkait Keputusan RUPS Tahunan yang Belum Terealisasi                                              | 322 | <b>HUBUNGAN AFILIASI</b>                                                           | 367 |
| <b>INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI</b>                                                                 | 322 | 1. Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris                                               | 367 |
| <b>DEWAN KOMISARIS</b>                                                                                            | 323 | 2. Hubungan Afiliasi Direksi                                                       | 368 |
| 1. Dasar Hukum                                                                                                    | 323 | 3. Pernyataan Independensi Dewan Komisaris dan Direksi                             | 369 |
| 2. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)                                         | 323 | <b>KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b>                           | 369 |
| 3. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris                                                                       | 324 | <b>PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b>                               | 371 |
| 4. Kewenangan Dewan Komisaris                                                                                     | 325 | <b>KEBIJAKAN REMUNERASI</b>                                                        | 373 |
| 5. Kriteria Anggota Dewan Komisaris                                                                               | 326 | 1. Remunerasi Dewan Komisaris                                                      | 373 |
| 6. Nominasi Anggota Dewan Komisaris                                                                               | 327 | 2. Remunerasi Direksi                                                              | 375 |
| 7. Jumlah dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris                                                                   | 328 | 3. Penerapan Remunerasi Perseroan                                                  | 377 |
| 8. Susunan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2018                                                           | 329 |                                                                                    |     |
| 9. Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru                                                            | 330 |                                                                                    |     |
| 10. Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris                                | 330 |                                                                                    |     |
| 11. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Jumlahnya 5% atau lebih                                        | 332 |                                                                                    |     |

|                                                                                     |     |                                                                             |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS</b>                                                | 385 | 7. Independensi Anggota KTKT                                                | 400 |
| <b>KOMITE AUDIT</b>                                                                 | 385 | 8. Tugas dan Tanggung Jawab KTKT                                            | 400 |
| 1. Dasar Hukum                                                                      | 385 | 9. Mekanisme Kerja                                                          | 400 |
| 2. Piagam Komite Audit                                                              | 385 | 10. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat KTKT                                    | 401 |
| 3. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit                                            | 385 | 11. Realisasi Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan KTKT Selama Tahun 2018 | 401 |
| 4. Profil Anggota Komite Audit                                                      | 385 |                                                                             |     |
| 5. Pendidikan atau Pelatihan                                                        | 386 | <b>KOMITE-KOMITE EKSEKUTIF DIREKSI</b>                                      | 401 |
| 6. Masa Jabatan Anggota Komite Audit                                                | 386 | <b>ASSET &amp; LIABILITY COMMITTEE (ALCO)</b>                               | 401 |
| 7. Independensi Anggota Komite Audit                                                | 386 | 1. Fungsi Pokok ALCO                                                        | 402 |
| 8. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit                                            | 387 | 2. Wewenang ALCO                                                            | 402 |
| 9. Wewenang Komite Audit                                                            | 388 | 3. Struktur, Keanggotaan ALCO dan Status Hak Suara                          | 402 |
| 10. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit                                    | 388 | 4. Tugas dan Tanggung Jawab ALCO                                            | 403 |
| 11. Realisasi Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Selama Tahun 2018 | 389 | 5. Rapat ALCO                                                               | 403 |
|                                                                                     |     | 6. Pengambilan Keputusan                                                    | 403 |
| <b>KOMITE PEMANTAU RISIKO (KPR)</b>                                                 | 390 | 7. Frekuensi Rapat Anggota ALCO Selama Tahun 2018                           | 403 |
| 1. Dasar Hukum                                                                      | 390 | 8. Pelaporan Pertanggungjawaban                                             | 404 |
| 2. Piagam KPR                                                                       | 390 | 9. Realisasi Program Kerja Tahun 2018                                       | 404 |
| 3. Struktur dan Keanggotaan KPR                                                     | 390 |                                                                             |     |
| 4. Profil Anggota KPR                                                               | 391 | <b>KOMITE MANAJEMEN RISIKO (KMR)</b>                                        | 405 |
| 5. Pendidikan atau Pelatihan                                                        | 391 | 1. Fungsi Pokok KMR                                                         | 405 |
| 6. Masa Jabatan Anggota KPR                                                         | 391 | 2. Wewenang KMR                                                             | 405 |
| 7. Independensi Anggota KPR                                                         | 391 | 3. Struktur, Keanggotaan KMR dan Status Hak Suara                           | 405 |
| 8. Tugas dan Tanggung Jawab KPR                                                     | 392 | 4. Tugas dan Tanggung Jawab KMR                                             | 405 |
| 9. Wewenang KPR                                                                     | 393 | 5. Rapat KMR                                                                | 406 |
| 10. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat KPR                                             | 393 | 6. Pengambilan Keputusan                                                    | 406 |
| 11. Realisasi Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan KPR Selama Tahun 2018          | 393 | 7. Frekuensi Rapat Anggota KMR Selama Tahun 2018                            | 406 |
|                                                                                     |     | 8. Pelaporan Pertanggungjawaban                                             | 407 |
| <b>KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI (KRN)</b>                                         | 393 | 9. Realisasi Program Kerja Tahun 2018                                       | 407 |
| 1. Dasar Hukum                                                                      | 393 |                                                                             |     |
| 2. Fungsi Pokok KRN                                                                 | 394 | <b>KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI (KMRT)</b>                          | 407 |
| 3. Pedoman KRN                                                                      | 394 | 1. Fungsi Pokok KMRT                                                        | 407 |
| 4. Struktur dan Keanggotaan KRN                                                     | 394 | 2. Wewenang KMRT                                                            | 407 |
| 5. Profil Anggota KRN                                                               | 394 | 3. Struktur, Keanggotaan KMRT dan Status Hak Suara                          | 407 |
| 6. Pendidikan atau Pelatihan                                                        | 395 | 4. Tugas dan Tanggung Jawab KMRT                                            | 408 |
| 7. Masa Jabatan Anggota KRN                                                         | 395 | 5. Rapat KMRT                                                               | 409 |
| 8. Independensi Anggota KRN                                                         | 395 | 6. Pengambilan Keputusan                                                    | 409 |
| 9. Tugas dan Tanggung Jawab KRN                                                     | 396 | 7. Frekuensi Rapat Anggota KMRT Selama Tahun 2018                           | 409 |
| 10. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat KRN                                             | 396 | 8. Pelaporan Pertanggungjawaban                                             | 410 |
| 11. Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi                                              | 397 | 9. Realisasi Program Kerja Tahun 2018                                       | 410 |
| 12. Realisasi Program Kerja KRN Selama Tahun 2018                                   | 397 |                                                                             |     |
| 13. Remunerasi KRN                                                                  | 397 | <b>KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN (KKP)</b>                                   | 410 |
|                                                                                     |     | 1. Fungsi Pokok KKP                                                         | 410 |
| <b>KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI (KTKT)</b>                                       | 397 | 2. Wewenang KKP                                                             | 410 |
| 1. Dasar Hukum                                                                      | 397 | 3. Struktur, Keanggotaan KKP dan Status Hak Suara                           | 411 |
| 2. Pedoman dan Tata Tertib Kerja KTKT                                               | 398 |                                                                             |     |
| 3. Struktur dan Keanggotaan KTKT                                                    | 398 |                                                                             |     |
| 4. Profil Anggota KTKT                                                              | 399 |                                                                             |     |
| 5. Pendidikan atau Pelatihan                                                        | 399 |                                                                             |     |
| 6. Masa Jabatan Anggota KTKT                                                        | 400 |                                                                             |     |



|                                                      |     |                                                                                                                               |     |
|------------------------------------------------------|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4. Tugas dan Tanggung Jawab KKP                      | 411 | • Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2018                                                      | 425 |
| 5. Rapat KKP                                         | 411 | • Laporan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018                                                                                    | 426 |
| 6. Pengambilan Keputusan                             | 412 |                                                                                                                               |     |
| 7. Frekuensi Rapat KKP Selama Tahun 2018             | 412 |                                                                                                                               |     |
| 8. Pelaporan Pertanggungjawaban                      | 413 | <b>FUNGSI HUBUNGAN INVESTOR</b>                                                                                               | 429 |
| 9. Realisasi Program Kerja Tahun 2018                | 413 |                                                                                                                               |     |
| <b>KOMITE KREDIT (KK)</b>                            | 414 | <b>UNIT AUDIT INTERNAL</b>                                                                                                    | 430 |
| 1. Fungsi Pokok KK                                   | 414 | • Kedudukan dan Struktur Divisi Audit Internal                                                                                | 430 |
| 2. Wewenang KK                                       | 414 | • Prosedur Pengangkatan/Pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal                                                            | 431 |
| 3. Struktur, Keanggotaan KK dan Status Hak Suara     | 415 | • Profil Kepala Divisi Audit Internal                                                                                         | 431 |
| 4. Tugas dan Tanggung Jawab KK                       | 415 | • Program Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan                                                                               | 431 |
| 5. Rapat KK                                          | 415 | • Piagam Audit Internal                                                                                                       | 431 |
| 6. Pengambilan Keputusan                             | 416 | • Independensi                                                                                                                | 431 |
| 7. Frekuensi Rapat KK Selama Tahun 2018              | 416 | • Kode Etik Auditor                                                                                                           | 432 |
| 8. Realisasi Rapat Tahun 2018                        | 417 | • Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal                                                                              | 432 |
| <b>KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI (KPTI)</b>    | 417 | • Standar Pelaksanaan Audit                                                                                                   | 432 |
| 1. Fungsi Pokok KPTI                                 | 417 | • Jumlah Auditor Pada Divisi Audit Internal                                                                                   | 433 |
| 2. Wewenang KPTI                                     | 418 | • Pengembangan Kompetensi                                                                                                     | 433 |
| 3. Struktur, Keanggotaan KPTI dan Status Hak Suara   | 418 | • <i>Audit Management System &amp; Continuous Audit Information System</i>                                                    | 433 |
| 4. Tugas dan Tanggung Jawab KPTI                     | 418 | • Pelaporan                                                                                                                   | 433 |
| 5. Rapat KPTI                                        | 419 | • Pelaksanaan Kegiatan Divisi Audit Internal Selama Tahun 2018                                                                | 434 |
| 6. Pengambilan Keputusan                             | 419 | • Fokus Rencana Audit 2019                                                                                                    | 434 |
| 7. Frekuensi Rapat KPTI Selama Tahun 2018            | 419 | <b>KANTOR AKUNTAN PUBLIK (AUDIT EKSTERNAL)</b>                                                                                | 435 |
| 8. Pelaporan Pertanggungjawaban/Realisasi Kerja KPTI | 420 | Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan (Tahun 2018, 2017, 2016, 2015, 2014) | 436 |
| 9. Realisasi Program Kerja Tahun 2018                | 420 |                                                                                                                               |     |
| <b>KOMITE PERTIMBANGAN KASUS KEPEGAWAIAN (KPKK)</b>  | 420 | <b>FUNGSI KEPATUHAN</b>                                                                                                       | 436 |
| 1. Fungsi Pokok KPKK                                 | 421 | • Aktivitas Terkait Fungsi Kepatuhan Selama Tahun 2018                                                                        | 436 |
| 2. Wewenang KPKK                                     | 421 | • Indikator Kepatuhan Tahun 2018                                                                                              | 437 |
| 3. Struktur, Keanggotaan KPKK dan Status Hak Suara   | 421 | • Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)                                                | 438 |
| 4. Tugas dan Tanggung Jawab KPKK                     | 421 | • Fungsi Kepatuhan Terintegrasi                                                                                               | 439 |
| 5. Rapat KPKK                                        | 421 |                                                                                                                               |     |
| 6. Pengambilan Keputusan                             | 422 | <b>PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO</b>                                                                                             | 439 |
| 7. Frekuensi Rapat KPKK Selama Tahun 2018            | 422 | • Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan                                                                             | 439 |
| 8. Pelaporan Pertanggungjawaban                      | 422 | • Sistem Manajemen Risiko                                                                                                     | 440 |
| 9. Realisasi Program Kerja Tahun 2018                | 422 | • Risiko-risiko yang Dihadapi dan Dikelola                                                                                    | 440 |
| <b>SEKRETARIS PERUSAHAAN</b>                         | 423 | • Tinjauan/Hasil Review atas Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko                                                              | 445 |
| • Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan       | 423 | <b>SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL</b>                                                                                           | 445 |
| • Profil Sekretaris Perusahaan                       | 424 | • Pelaksanaan Pengendalian Internal                                                                                           | 446 |
| • Program Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan      | 424 | • Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal                                                                      | 448 |
| • Fungsi Sekretaris Perusahaan                       | 424 |                                                                                                                               |     |
| • Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan     | 425 |                                                                                                                               |     |

|                                                                                     |     |                                                                                                        |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD</b>                                                | 448 | • Jumlah Penyelesaian Kasus Pelanggaran Kode Etik Pada Tahun 2018                                      | 478 |
| 1. Pengantar                                                                        | 448 |                                                                                                        |     |
| 2. Latar Belakang                                                                   | 449 |                                                                                                        |     |
| 3. Tujuan                                                                           | 449 |                                                                                                        |     |
| 4. Penerapan dan Internalisasi                                                      | 450 |                                                                                                        |     |
| <b>WHISTLEBLOWING SYSTEM</b>                                                        | 451 |                                                                                                        |     |
| 1. Cara Penyampaian Laporan                                                         | 451 |                                                                                                        |     |
| 2. Perlindungan bagi Pelapor                                                        | 452 |                                                                                                        |     |
| 3. Penanganan Pengaduan                                                             | 452 |                                                                                                        |     |
| 4. Pihak yang Mengelola Pengaduan                                                   | 452 |                                                                                                        |     |
| <b>ANTI GRATIFIKASI</b>                                                             | 453 |                                                                                                        |     |
| 1. Latar Belakang                                                                   | 453 |                                                                                                        |     |
| 2. Kebijakan Anti Gratifikasi                                                       | 453 |                                                                                                        |     |
| 3. Komitmen Bersama                                                                 | 454 |                                                                                                        |     |
| 4. Sanksi Pelanggaran                                                               | 454 |                                                                                                        |     |
| <b>TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN</b>                                  | 455 |                                                                                                        |     |
| • Transaksi Afiliasi                                                                | 455 |                                                                                                        |     |
| • Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan                                    | 456 |                                                                                                        |     |
| <b>PERMASALAHAN HUKUM</b>                                                           | 457 |                                                                                                        |     |
| <b>PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF TERHADAP PELANGGARAN YANG DILAKUKAN</b> | 459 |                                                                                                        |     |
| <b>AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN</b>                                          | 459 |                                                                                                        |     |
| • Keterlibatan Pemangku Kepentingan                                                 | 459 |                                                                                                        |     |
| • Informasi dan Transparansi Produk                                                 | 461 |                                                                                                        |     |
| • Sarana                                                                            | 461 |                                                                                                        |     |
| • Akses Informasi                                                                   | 462 |                                                                                                        |     |
| • Website Perseroan                                                                 | 463 |                                                                                                        |     |
| • Media Sosial Perseroan                                                            | 463 |                                                                                                        |     |
| • Daftar Siaran Pers 2018                                                           | 464 |                                                                                                        |     |
| • Korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia              | 469 |                                                                                                        |     |
| • Komunikasi Internal                                                               | 474 |                                                                                                        |     |
| • Bakorseni                                                                         | 475 |                                                                                                        |     |
| <b>KODE ETIK</b>                                                                    | 476 |                                                                                                        |     |
| • Pokok-Pokok Kode Etik Bankir Perseroan                                            | 476 |                                                                                                        |     |
| • Pemberlakuan Kode Etik                                                            | 476 |                                                                                                        |     |
| • Sosialisasi                                                                       | 476 |                                                                                                        |     |
| • Kode Etik yang Berhubungan dengan Anti Korupsi                                    | 477 |                                                                                                        |     |
| • Kode Etik yang Berhubungan dengan Vendor                                          | 477 |                                                                                                        |     |
| • Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik                                  | 478 |                                                                                                        |     |
| • Jenis Sanksi untuk Setiap Jenis Pelanggaran                                       | 478 |                                                                                                        |     |
|                                                                                     |     | • Jumlah Penyelesaian Kasus Pelanggaran Kode Etik Pada Tahun 2018                                      | 478 |
|                                                                                     |     | <b>BUDAYA PERUSAHAAN</b>                                                                               | 478 |
|                                                                                     |     | • Visi Perseroan                                                                                       | 478 |
|                                                                                     |     | • Misi Perseroan                                                                                       | 478 |
|                                                                                     |     | • Tata Nilai Perseroan                                                                                 | 479 |
|                                                                                     |     | • Sosialisasi Visi, Misi dan Tata Nilai                                                                | 479 |
|                                                                                     |     | <b>OPSI SAHAM</b>                                                                                      | 479 |
|                                                                                     |     | <b>PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (SHARES BUY BACK)</b>                                                       | 479 |
|                                                                                     |     | <b>AKSI KORPORASI LAINNYA</b>                                                                          | 479 |
|                                                                                     |     | <b>PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (RELATED PARTY) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (LARGE EXPOSURE)</b> | 481 |
|                                                                                     |     | <b>RENCANA STRATEGIS</b>                                                                               | 482 |
|                                                                                     |     | <b>TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA</b>        | 484 |
|                                                                                     |     | • Transparansi Kondisi Keuangan                                                                        | 484 |
|                                                                                     |     | • Transparansi Kondisi Non-Keuangan                                                                    | 485 |
|                                                                                     |     | <b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b>                                                                       | 486 |
|                                                                                     |     | <b>PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL</b>                                                            | 486 |
|                                                                                     |     | <b>PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK</b>                                                           | 487 |
|                                                                                     |     | <b>PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI</b>                                                              | 487 |
|                                                                                     |     | • Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama                                                | 488 |
|                                                                                     |     | • Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama                                   | 490 |
|                                                                                     |     | • Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi                                             | 491 |
|                                                                                     |     | • Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi                                         | 491 |
|                                                                                     |     | • Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi                                      | 491 |
|                                                                                     |     | • Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi                                                              | 491 |
|                                                                                     |     | • Penyusunan dan Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi                                          | 492 |
|                                                                                     |     | • Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi                                                       | 492 |
|                                                                                     |     | • Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi                                                 | 493 |
|                                                                                     |     | <b>INDEKS PEMENUHAN TATA KELOLA</b>                                                                    | 504 |

# Tata Kelola Perusahaan



“ PT Bank Central Asia Tbk selalu berupaya mewujudkan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. ”

Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan salah satu pilar pendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. PT Bank Central Asia Tbk (“Perseroan”) selalu berupaya mewujudkan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## PENDAHULUAN

### 1. Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan senantiasa menyesuaikan dengan ketentuan terkini. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan ditujukan antara

lain untuk:

- a. Mendukung visi Perseroan, yaitu menjadi “Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia”.
- b. Mendukung misi Perseroan, yaitu:
  - Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
  - Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
  - Meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholders* Perseroan.
- c. Memberikan manfaat dan nilai tambah (*added value*) bagi para pemegang saham (*shareholders*) dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- d. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang (*sustainable*).
- e. Meningkatkan kepercayaan para investor kepada Perseroan.

## 2. Referensi

Dasar-dasar dalam kebijakan tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketentuan Regulator;
- Ketentuan Internal;
- *Best Practices*.

Penyusunan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan dilakukan dengan mengacu antara lain pada:

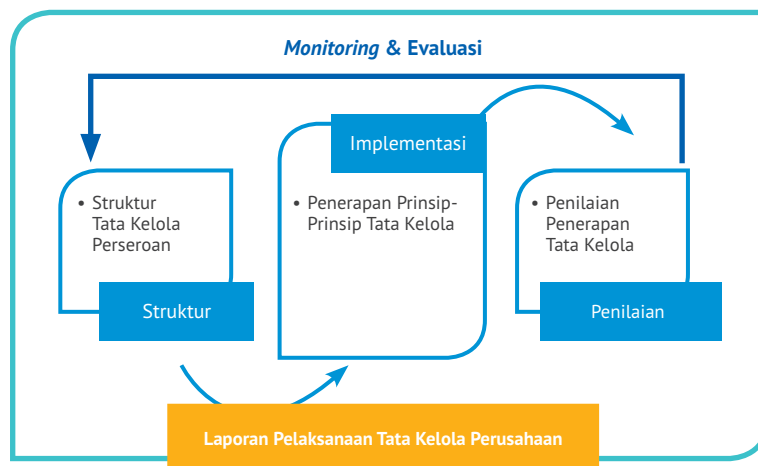
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan OJK No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank.
- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

- Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
- Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan.
- Surat Edaran OJK No.25/SEOJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.
- Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

- Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Perseroan.
- *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

Selain mengacu pada ketentuan-ketentuan tersebut di atas, Perseroan juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yaitu *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

### 3. Kerangka Kerja (*Framework*) dan Rencana Tindak (*Action Plan*) Tata Kelola Perusahaan yang Baik



Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan (*Framework*)

#### Keterangan :

Kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan terdiri atas struktur tata kelola sebagai pondasi, implementasi sebagai perwujudan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dan penilaian penerapan tata kelola perusahaan sebagai parameter pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan pada Perseroan. Parameter inilah yang digunakan organ Perseroan sebagai indikator untuk terus melakukan perbaikan berkesinambungan dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pengungkapan atas hal-hal dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.



#### Rencana Tindak (*Action Plan*) Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan Tahun 2018

Keterangan :

Realisasi Rencana Tindak Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan Tahun 2018 antara lain:

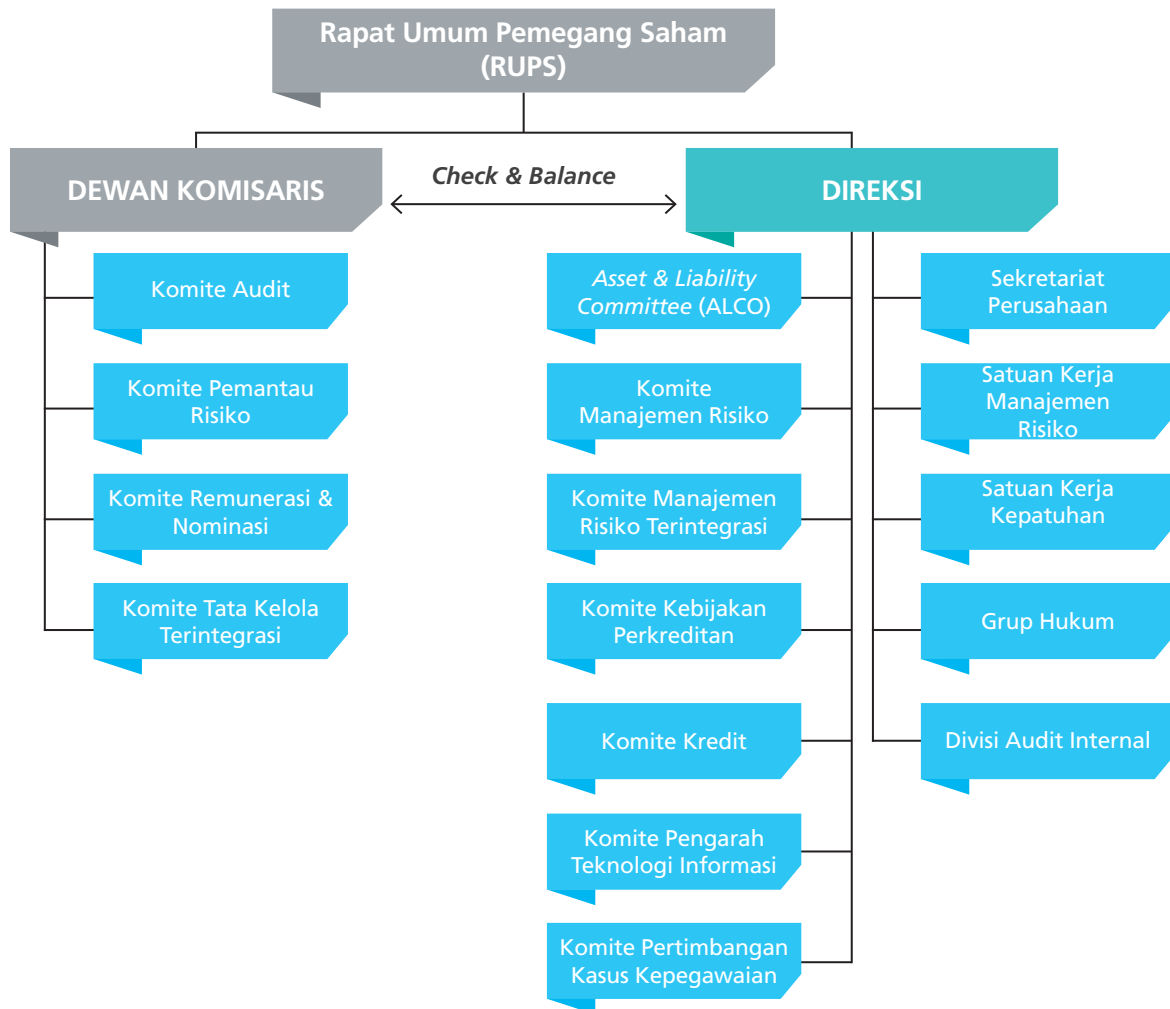
1. Strategi tata kelola Perseroan disusun berdasarkan kerangka kerja tata kelola.
2. Dalam melaksanakan strategi tata kelola, Perseroan melaksanakan prinsip tata kelola melalui proses antara lain :
  - Kepatuhan terhadap ketentuan regulator;
  - Kepatuhan terhadap kebijakan internal;
  - Penyusunan serta perbaikan kebijakan terkait tata kelola.
3. Setelah melaksanakan sebuah proses, pemantauan terhadap efektivitas praktik tata kelola perlu dilakukan agar penerapan prinsip tata kelola di Perseroan semakin baik dan sesuai dengan ketentuan terbaru. Pemantauan yang dilakukan pada tahun 2018 antara lain :
  - *Monitoring & review* kebijakan tata kelola;
  - *Review* transaksi afiliasi & keterbukaan informasi;
  - *Review website* bagian tata kelola;
  - Pemantauan hasil penilaian tata kelola.
4. *Improvement* merupakan tindak lanjut dari hasil pemantauan yang bertujuan memberikan nilai tambah, penyempurnaan dan/atau perbaikan dalam melakukan penerapan prinsip tata kelola di Perseroan. *Improvement* yang telah dilakukan pada tahun 2018 antara lain :
  - Memperbaharui kebijakan tata kelola, khususnya terkait Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*) dan Pembagian Dividen;
  - Memperbaharui *website* bagian tata kelola, yang bertujuan mempermudah pemberian informasi tata kelola bagi *stakeholders* dan masyarakat;
  - Melakukan sosialisasi tata kelola (*sharing & artikel*), berupa *updating* artikel terkait tata kelola pada portal internal Perseroan serta sosialisasi yang membahas isu seputar Tata Kelola Perusahaan yang Baik seperti sosialisasi tata nilai, prinsip dan implementasi tata kelola, anti *fraud awareness*, transaksi afiliasi dan benturan kepentingan;
  - *Gap Analysis* indikator ASEAN Corporate Governance Scorecard.

#### A. Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola perusahaan di Perseroan adalah berupa skema organ tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi hingga unit kerja / unit bisnis pendukung tata kelola yang ada di Perseroan. Tiap unit kerja/unit bisnis memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, hal ini mencerminkan implementasi prinsip *check and balance* serta implementasi sistem pengendalian internal Perseroan.



## Struktur Tata Kelola Perusahaan di Perseroan



Struktur tata kelola perusahaan di Perseroan terdiri dari:

- 1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- 2) Dewan Komisaris;
- 3) Direksi;
- 4) Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- 5) Komite-Komite Eksekutif Direksi, yaitu Asset & Liability Committee (ALCO), Komite Manajemen Risiko; Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian;
- 6) Sekretariat Perusahaan;
- 7) Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Grup Hukum, dan Divisi Audit Internal.

## B. Implementasi

Wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain melalui :

### 1 Kebijakan internal yang ada terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kebijakan internal terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan sarana pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi, sarana pendukung infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan salah satu sarana implementasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Beberapa kebijakan terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ada pada Perseroan antara lain sebagai berikut:

- a. Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Kode Etik Perseroan.

- c. Pedoman Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.168/SK/DIR/2018 tanggal 24 Oktober 2018 perihal Penyesuaian Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
- d. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang menjadi satu kesatuan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
- e. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.160A/SK/DIR/2017 tanggal 21 November 2017 perihal Revisi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- f. Kebijakan Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 215/SK/DIR/2018 tanggal 31 Desember 2018 perihal Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*).
- g. Pedoman Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 079/SK/DIR/2017 tanggal 21 Juni 2017 perihal Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.
- h. Kebijakan Benturan Kepentingan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.219/SK/DIR/2003 perihal Ketentuan Mengenai Benturan Kepentingan.
- i. Pedoman Anti *Fraud* berdasarkan Surat Edaran No.064/SE/POL/2015 tanggal 7 April 2015 perihal Pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud*.
- j. Pedoman terkait Kepatuhan Terintegrasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 037/SK/DIR/2017 tanggal 27 Maret 2017 perihal Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan Terintegrasi.
- k. Pedoman terkait Pengendalian Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.183/SK/DIR/2017 tanggal 13 Desember 2017 perihal Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal (PSSPI) PT Bank Central Asia Tbk.
- l. Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.065/SK/DIR/2018 tanggal 26 April 2018.
- m. Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.160/SK/KOM/2018 tanggal 24 Agustus 2018.
- n. Piagam Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 188/SK/KOM/2017 tanggal 12 Juli 2017.
- o. Kebijakan terkait Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035/SK/KOM/2017 tanggal 24 Februari 2017 perihal Struktur Komite Remunerasi dan Nominasi.
- p. Kebijakan Anti-Money Laundering berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.065/SK/DIR/2015 tanggal 15 Mei 2015.
- q. Kebijakan Penerapan *Whistleblowing System* Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.146/SK/DIR/2017 tanggal 1 November 2017.
- r. Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 143/SK/DIR/2018 tanggal 20 September 2018.
- s. Pedoman Perusahaan terkait Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa berdasarkan:
  - Surat Keputusan Direksi No. 130/SK/DIR/2017 tanggal 10 Oktober 2017 tentang Ketentuan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Logistik dan Gedung;
  - Surat Keputusan Direksi No. 089/SK/DIR/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Pengadaan Barang dan/atau Jasa yang Terkait dengan Teknologi Informasi.
- t. Kebijakan *Insider Trading* yang termuat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

#### Pedoman Tata Kelola

Perseroan memiliki kebijakan tata kelola berupa pedoman tata kelola yang telah diperbaharui dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 168/SK/DIR/2018 tanggal 24 Oktober 2018 tentang Penyesuaian Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Pedoman dimaksud mengatur antara lain tentang :

- Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan penyelenggaraannya.
- Dewan Komisaris serta pedoman dan tata tertibnya.
- Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris serta pedoman dan tata tertibnya.
- Direksi serta pedoman dan tata tertibnya.
- Fungsi Komunikasi dan Informasi.
- Keterbukaan Informasi.
- Perdagangan Orang Dalam.
- Pembagian Dividen.
- Laporan Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola dan Tata Kelola Terintegrasi.
- Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Tata Kelola Terintegrasi.
- Pokok – pokok pedoman tata kelola Perseroan dapat diunduh pada *website* Perseroan bagian Tata Kelola (<https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola>).

#### **Kebijakan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*)**

Kebijakan Transaksi Orang Dalam diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan. Kebijakan transaksi orang dalam mengatur antara lain tentang dasar hukum kebijakan, larangan, pengecualian dan kepatuhan kebijakan transaksi orang dalam. Dalam hubungannya terkait transaksi orang dalam, insan Perseroan harus mematuhi ketentuan pasar modal yang berlaku dan menjunjung tinggi nilai-nilai Kode Etik Perseroan di antaranya menjaga agar kepentingan pribadi tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan selaku entitas perbankan ataupun nasabah, tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya dan tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya maupun citra Perseroan pada umumnya. Pokok – pokok kebijakan transaksi orang dalam (*insider trading*) dapat diunduh pada *website* Perseroan bagian Kebijakan Tata Kelola (<https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola>).

#### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan. Kebijakan dividen mengatur antara lain tentang dasar hukum kebijakan, pertimbangan pembagian dividen, usulan pembagian dividen dan keputusan RUPS terkait dividen. Pengumuman (publikasi), jadwal dan tata cara pembayaran dividen mengacu pada ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), perpajakan serta Anggaran Dasar Perseroan. Pokok – pokok kebijakan dividen dapat diunduh pada *website* Perseroan bagian Kebijakan Tata Kelola (<https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola>). Sepanjang tahun 2018, realisasi pembayaran dividen telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### **Kebijakan Benturan Kepentingan**

Perseroan telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.219/SK/DIR/2003 perihal Ketentuan Mengenai Benturan Kepentingan. Dalam rangka penerapan praktik tata kelola dan meningkatkan kepercayaan masyarakat maka diperlukan kebijakan benturan kepentingan yang dimaksudkan untuk memberikan pedoman bagi jajaran Perseroan sebagai individu yang selalu mengedepankan tata nilai dalam berhubungan dengan nasabah, rekanan, maupun dengan sesama rekan pekerja.

#### **Kebijakan Penanganan Keadaan Darurat**

Kebijakan Penanganan Keadaan Darurat diatur dalam Kebijakan *Business Continuity* Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 180/SK/DIR/2017 tanggal 11 Desember 2017. *Business Continuity* Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Perseroan adalah penerapan *Business Continuity* untuk memastikan kelangsungan usaha Perseroan dan Anggota Konglomerasi Keuangan Perseroan pada saat terjadi gangguan. Hal-hal yang diatur dalam kebijakan dimaksud antara lain terkait kebijakan *business continuity plan*, protokol

dari Perseroan kepada anggota Konglomerasi Keuangan Perseroan dan sebaliknya serta urutan prioritas *Recovery*.

#### **Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi**

Seiring dengan pesatnya perkembangan dan penggunaan teknologi dalam memberikan layanan perbankan, Perseroan memerlukan suatu Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi Perseroan meliputi beberapa kebijakan di antaranya pedoman terkait risiko teknologi informasi, pengelolaan perubahan teknologi informasi, pengelolaan problem teknologi informasi, pengendalian mutu teknologi informasi, pengelolaan kapasitas teknologi informasi, pengelolaan jaringan komunikasi teknologi informasi dan keamanan fisik *data center*. Pengukuran tingkat kematangan teknologi informasi juga telah dilakukan oleh Perseroan.

#### **Kebijakan Pengadaan**

Dalam melaksanakan dan mendukung kegiatan usaha perbankan, seringkali Perseroan membutuhkan pengadaan baik berupa barang maupun jasa. Untuk itu diperlukan suatu pedoman pengadaan agar Perseroan mendapat kualitas barang dan/atau jasa seperti yang diharapkan dengan tetap berdasarkan pada ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan pengadaan di Perseroan pada intinya meliputi kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa logistik dan gedung serta pengadaan terkait dengan teknologi informasi. Kebijakan pengadaan Perseroan yang telah diperbaharui dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 130/SK/DIR/2017 tanggal 10 Oktober 2017 dan No. 089/SK/DIR/2018 tanggal 6 Juni 2018. Kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa logistik dan gedung antara lain memuat syarat dan wewenang pengadaan, sistem pengadaan sentralisasi dan desentralisasi, jenis barang dan/atau jasa, penanganan masalah pengadaan, pengelompokan aktivitas, dokumen pendukung, proses/alur pengadaan termasuk seleksi vendor. Kebijakan pengadaan terkait dengan teknologi informasi antara

lain memuat tentang cakupan pengadaan, kegiatan uji coba dan *end user computing*, rekomendasi dan persetujuan pengadaan, wewenang rekomendasi & persetujuan pengadaan, penerapan *multi principal/multi vendor/multi brand* serta tentang petunjuk pelaksanaan pengadaan. Pokok – pokok kebijakan pengadaan dapat diunduh pada *website* Perseroan bagian Kebijakan Tata Kelola. Terkait dengan vendor pengadaan, Insan Perseroan tunduk kepada Kode Etik Yang Berhubungan dengan Vendor yang dapat dilihat pada halaman 477 Bagian Kode Etik Laporan Tahunan ini. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menjalankan pengadaan dan/atau proses penunjukan *supplier/kontraktor* sesuai dengan kebijakan internal Perseroan terkait Pengadaan Barang/Jasa/Teknologi Informasi dan ketentuan lain yang telah ditetapkan.

#### **Kebijakan Komunikasi**

Perseroan menyadari pentingnya kebijakan komunikasi yang mengatur komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan telah memiliki Kebijakan Komunikasi dan Keterbukaan Informasi yang dituangkan dalam Pedoman Tata Kelola. Pengaturan kebijakan komunikasi dan keterbukaan informasi meliputi pengaturan terkait Sekretaris Perusahaan, Pelaporan dan Pengungkapan, *Investor Relations*, Media Komunikasi, Akses Informasi, Penentuan Tingkat Keterbukaan, Aspek Transparansi Kondisi Perseroan, dan Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material. Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas untuk melakukan komunikasi dan mengakses informasi dan data Perseroan. Pokok-pokok kebijakan komunikasi dapat diunduh pada *website* Perseroan bagian Kebijakan Tata Kelola.

#### **Kebijakan Transaksi Afiliasi & Benturan Kepentingan**

Dapat dilihat pada halaman 455 Bagian Transaksi Afiliasi – Laporan Tahunan ini.

### Kebijakan Pinjaman bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Dapat dilihat pada halaman 481 Bagian Penyediaan Dana bagi Pihak Terkait - Laporan Tahunan ini.

## 2 Pemenuhan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang terdapat dalam regulasi di Indonesia menjadi pedoman praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ada di Perseroan. Dengan berlandaskan pada pandangan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan ketentuan peraturan

perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan praktik terbaik (*best practices*) dalam tata kelola perusahaan serta ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

### a. Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, penerapan tata kelola pada industri perbankan harus senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran.

### Pemenuhan Terhadap Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Transparansi       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses oleh <i>stakeholders</i>.</li> <li>Perseroan mengungkapkan informasi penting dimaksud sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/atau perundang-undangan terkait.</li> <li>Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perseroan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk memenuhi ketentuan rahasia bank dan rahasia jabatan.</li> </ul>                                                                       |
| Akuntabilitas      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas.</li> <li>Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya.</li> <li>Perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran strategi dan usaha Perseroan. Hal ini dapat dilihat pada Struktur Organisasi Perseroan, dimana tiap organ organisasi bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya.</li> </ul> |
| Pertanggungjawaban | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian (<i>prudential banking practices</i>) dalam melaksanakan kegiatan usahanya.</li> <li>Perseroan juga bertindak sebagai <i>good corporate citizen</i>.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Independensi       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan bertindak profesional, tidak mendapat tekanan/intervensi dari pihak manapun dan obyektif dalam setiap pengambilan keputusan.</li> <li>Perseroan senantiasa menghindari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>).</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Kewajaran          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh <i>stakeholders</i> berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>).</li> <li>Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat.</li> <li>Seluruh <i>stakeholders</i> mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.</li> </ul>                                                                                                           |

### b. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (rekomendasi Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015).

Sesuai dengan Pasal 3 Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang pada intinya menyatakan

bahwa Perusahaan Terbuka wajib mengungkapkan informasi penerapan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada atas Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, maka penerapan tersebut adalah sebagai berikut:

## Pemenuhan Rekomendasi Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015

| No  | Rekomendasi                                                                                                                                                                                    | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A   | <b>HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM</b>                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|     | <b>Prinsip 1</b><br><b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</b>                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 1.1 | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Teknis pengumpulan suara dalam RUPS Perseroan diatur dalam Tata Tertib RUPS (dibacakan sebelum penyelenggaraan RUPS) dan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Untuk menjamin transparansi, pemegang saham dan masyarakat luas juga dapat mengunduh tata tertib RUPS Perseroan pada <i>website</i> Perseroan <a href="https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Aksi-Korporasi">https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Aksi-Korporasi</a> bagian Tata Tertib RUPS.<br><br>Dalam RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 5 April 2018, pemungutan suara terkait setiap usul yang diajukan dalam setiap mata acara RUPS dilakukan secara terbuka sesuai tata cara yang disampaikan oleh Ketua Rapat. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak setuju atau <i>abstain</i> terhadap usul yang diajukan dapat mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dan kemudian diverifikasi oleh Notaris sesuai dengan Tata Tertib RUPS Perseroan.<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 309. |
| 1.2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.                                                                                               | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada saat RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 5 April 2018 adalah sebagai berikut :<br>5 (lima) anggota Dewan Komisaris = 100%<br>11 (sebelas) anggota Direksi = 100%<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 306.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 1.3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.                                                                                       | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPS pada halaman <i>website</i> Perseroan dan tersedia selama lebih dari 1 (satu) tahun. Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2018 serta ringkasan Risalah RUPS dalam 5 tahun kebelakang dapat diunduh pada <i>website</i> Perseroan: <a href="https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Aksi-Korporasi">https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Aksi-Korporasi</a> bagian Rapat Umum Pemegang Saham.<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 304.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|     | <b>Prinsip 2</b><br><b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b>                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 2.1 | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.                                                                                                    | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bagian I Bab Fungsi Komunikasi. Perseroan memiliki unit kerja <i>Investor Relation</i> yang mendukung proses komunikasi antara Perseroan dengan pihak komunitas pemegang saham dan masyarakat pasar modal lainnya. Bentuk komunikasi tersebut termasuk dengan menyelenggarakan <i>analyst meeting</i> pemaparan kinerja Perseroan, menghadiri kegiatan <i>conference</i> dan <i>non-deal road show</i> , menerima kunjungan dari para <i>investor</i> maupun melalui <i>conference call</i> serta menyampaikan informasi melalui <i>website</i> Perseroan bagian hubungan investor.<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 291.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |



| No                                                                                               | Rekomendasi                                                                                                                                           | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.2                                                                                              | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.                         | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dalam <i>website</i> Perseroan yang dapat dilihat pada:<br><br><a href="https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola">https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola</a><br><br>Info lebih lanjut pada halaman 291.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>B FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS</b>                                                        |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Prinsip 3<br/>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b>                       |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 3.1                                                                                              | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.                                                                 | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebanyak 5 (lima) orang anggota, dimana 3 (tiga) orang di antaranya adalah sebagai Komisaris Independen. Untuk penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut juga telah memperhatikan peraturan/ ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi, kapasitas, pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan Perseroan.<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 326 - 328.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 3.2                                                                                              | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.                          | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan bertugas antara lain menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:<br>- sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;<br>- komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;<br>- kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;<br>- kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.<br><br>Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris telah tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris pada Bagian 3 tentang Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, maupun keahlian tanpa membedakan <i>gender</i> , suku, agama dan ras. Keberagaman masing-masing anggota Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi tinggi mendukung peningkatan kinerja Perseroan.<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 327. |
| <b>Prinsip 4<br/>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b> |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 4.1                                                                                              | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.                               | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris.<br><br>Evaluasi atas <i>self assessment</i> Dewan Komisaris, dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 371.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 4.2                                                                                              | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris melalui Laporan Tahunan Perseroan ini.<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 371.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

| No       | Rekomendasi                                                                                                                                   | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4.3      | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.               | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dari jabatannya apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan serta Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur ketentuan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 4.4      | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan bertugas menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Implementasi kebijakan suksesi Direksi antara lain meliputi pemberian rekomendasi mengenai sistem, prosedur, dan calon Direksi pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 393.                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>C</b> | <b>FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b>                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|          | <b>Prinsip 5</b><br><b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b>                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 5.1      | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.                   | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Jumlah anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebanyak 12 (dua belas) orang. Untuk penentuan jumlah anggota Direksi, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi. Perseroan juga telah mempertimbangkan kondisi, kapasitas, pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan Perseroan.<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 341-343.                                                                                                                                                                                                                         |
| 5.2      | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.                         | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan bertugas antara lain menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:<br>- sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;<br>- komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;<br>- kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;<br>- kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;<br>sehingga penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 342. |
| 5.3      | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.                     | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengalaman di bidang keuangan dan akuntansi.<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 65 (profil Ibu Vera Eve Lim).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|          | <b>Prinsip 6</b><br><b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b>                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 6.1      | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.                                       | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan. <i>Self assessment</i> dilakukan, dengan mengacu pada Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.<br><br>Hasil <i>self assessment</i> anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur) dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 371.                                                                                                                                                      |

| No       | Rekomendasi                                                                                                                                  | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6.2      | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan pada Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka ini.<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 371.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 6.3      | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                              | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan serta Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur ketentuan terkait pengunduran diri anggota Direksi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>D</b> | <b>PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN</b>                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|          | <b>Prinsip 7</b><br><b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b>                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 7.1      | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .                                                     | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Kebijakan perdagangan orang dalam ( <i>insider trading</i> ) Perseroan dimuat dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan. Pokok kebijakan perdagangan orang dalam ( <i>insider trading</i> ) telah diungkapkan dalam <i>website</i> Perseroan bagian kebijakan terkait Tata Kelola :<br><a href="https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola">https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola</a><br><br>Info lebih lanjut pada halaman 290.                                                                                                                             |
| 7.2      | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .                                                                   | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Perseroan memiliki ketentuan terkait anti korupsi yang dimuat dalam Kode Etik Perseroan, dan kebijakan anti <i>fraud</i> dituangkan dalam Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> .<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 448.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 7.3      | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.                                         | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Perseroan memiliki kebijakan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang terkait dengan logistik, gedung dan teknologi informasi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 130/SK/DIR/2017 tanggal 10 Oktober 2017 dan No. 089/SK/DIR/2018 tanggal 6 Juni 2018. Kebijakan tersebut mengatur tentang nilai transaksi pengadaan dan metode seleksi yang digunakan (tender, perbandingan harga/pemilihan langsung, penunjukan langsung, <i>repeat order</i> , sistem pembayaran, dan sebagainya) sehingga proses pengadaan di Perseroan bersifat adil dan terbuka.<br><br>Info lebih lanjut pada halaman 291 & 477. |
| 7.4      | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.                                                                      | Implementasi : <b>Sesuai</b><br><br>Perseroan menjamin pemenuhan hak-hak kreditur antara lain dengan ketentuan-ketentuan yang mengatur:<br>- hak untuk mendapat informasi yang jelas.<br>- hak untuk menyampaikan saran/masukan, keluhan/pengaduan serta memperoleh penyelesaiannya.<br>- hak untuk menerima hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang disepakati.<br>- hak untuk mendapatkan akses Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit.<br>- hak untuk mendapatkan informasi dan kemudahan akses pengumuman, pemanggilan dan hasil RUPS sesuai dengan tata cara yang diatur dalam regulasi terkait RUPS.                        |

| No       | Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                                                           | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.5      | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .                                                                                                                                                                                                                  | <p>Implementasi : <b>Sesuai</b></p> <p>Perseroan telah memiliki Kebijakan <i>whistleblowing system</i> sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.146/SK/DIR/2017 tanggal 1 November 2017 tentang Penerapan <i>Whistleblowing System</i> di BCA. Pokok sistem <i>whistleblowing</i> telah diungkapkan dalam <i>website</i> Perseroan bagian kebijakan terkait Tata Kelola :<br/> <a href="https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola">https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola</a></p> <p>Info lebih lanjut pada halaman 451.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 7.6      | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.                                                                                                                                                                                  | <p>Implementasi : <b>Sesuai</b></p> <p>Kebijakan pemberian insentif kepada Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Kebijakan pemberian insentif kepada karyawan telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Surat Keputusan Direksi No.063/SK/DIR/2014 tentang Kebijakan Pokok Sistem Penilaian Prestasi, Jabatan/Kepangkatan dan Penggajian.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>E</b> | <b>KETERBUKAAN INFORMASI</b>                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|          | <b>Prinsip 8</b><br><b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b>                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 8.1      | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.                                                                                                                                                | <p>Implementasi : <b>Sesuai</b></p> <p>Penggunaan teknologi informasi sebagai media Keterbukaan Informasi Perseroan:</p> <p>a. Eksternal, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Website</i> (<a href="http://www.bca.co.id">www.bca.co.id</a>),</li> <li>• HaloBCA,</li> <li>• Akun <i>Twitter</i> (@XpresiBCA, @GoodLife, @BizGuideBCA, @HaloBCA, @KartuKreditBCA),</li> <li>• <i>Facebook</i> (/XpresiBCA, /GoodLifeBCA, /BizGuideBCA, /BankBCA, /KartukreditBCA,)</li> <li>• Youtube (<a href="http://www.youtube.com/solusibca">www.youtube.com/solusibca</a>),</li> <li>• Kaskus (<a href="http://BankBCA.KASKUS">BankBCA   KASKUS</a>),</li> <li>• Slideshare (<a href="http://www.slideshare.net/SolusiBCA">www.slideshare.net/SolusiBCA</a>),</li> <li>• LinkedIn PT Bank Central Asia Tbk,</li> <li>• Instagram (@goodlifeBCA),</li> <li>• Line (BankBCA).</li> </ul> <p>b. Internal</p> <p>Media Keterbukaan Informasi internal melalui Portal Intranet MyBCA, grup facebook bagi karyawan (BCA Semua Beres), Majalah Info BCA, dan TV Plasma.</p> <p>Info lebih lanjut pada halaman 459.</p> |
| 8.2      | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama atau pengendali. | <p>Implementasi : <b>Sesuai</b></p> <p>Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan :</p> <p>a. daftar pemegang saham Perseroan yang memiliki saham Perseroan 5% atau lebih,</p> <p>b. pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, serta</p> <p>c. pemegang saham utama/pengendali Perseroan.</p> <p>Info lebih lanjut pada halaman 322.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

- c. Prinsip *Corporate Governance* OECD  
Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) menjadi acuan dalam penilaian ASEAN CG Scorecard. ASEAN CG Scorecard bertujuan untuk mengukur dan meningkatkan efektivitas dari implementasi prinsip-

prinsip tata kelola perusahaan. Indonesia bersama-sama dengan Malaysia, Philipina, Singapura, Thailand dan Vietnam sepakat untuk mengadopsi kriteria dari prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang diterbitkan OECD sebagai acuan penilaian untuk ASEAN CG Scorecard.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dari OECD, sebagai berikut:

| No | Prinsip                                                       | Keterangan                                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan.                        | Kerangka kerja ( <i>framework</i> ) tata kelola Perseroan tercermin dari rencana tindak ( <i>action plan</i> ) dan struktur organisasi Perseroan.                                                                               |
| 2. | Hak-hak Pemegang Saham.                                       | Sesuai dengan Tabel Pemenuhan Rekomendasi Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 – Prinsip A (Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham).                                           |
| 3. | Perlakuan yang Setara terhadap Para Pemegang Saham.           | Berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran ( <i>equal treatment</i> ), Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham untuk menyampaikan pendapat dan akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. |
| 4. | Peran Para Pemangku Kepentingan dalam Tata Kelola Perusahaan. | Sesuai dengan Tabel Pemenuhan Rekomendasi Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 – Prinsip D (Partisipasi Pemangku Kepentingan).                                                                                                  |
| 5. | Pengungkapan dan Transparansi.                                | Sesuai dengan Tabel Pemenuhan Rekomendasi Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 – Prinsip E (Keterbukaan Informasi).                                                                                                             |
| 6. | Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi.         | Sesuai dengan Tabel Pemenuhan Rekomendasi Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 – Prinsip B (Fungsi dan Peran Dewan Komisaris) dan Prinsip C (Fungsi dan Peran Direksi).                                                         |

### 3 Internalisasi

Salah satu upaya efektif untuk mendorong terwujudnya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan adalah dengan internalisasi kepada seluruh jajaran pegawai Perseroan dari tingkat dasar sampai dengan tingkat manajerial.

- a. Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.  
Sebagai wujud nyata komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka tiap tahunnya Perseroan juga mewajibkan karyawan eselon 1 sampai dengan eselon 5 untuk menandatangani *Annual Disclosure*.

Pernyataan tertulis dalam komitmen tersebut berbunyi antara lain sebagai berikut :

- 1) Pernyataan ada atau tidaknya kepemilikan saham/ penyertaan saham 10% atau lebih pada suatu perusahaan atas nama sendiri atau istri/suami dan/atau anak baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- 2) Pernyataan apakah yang bersangkutan menjabat sebagai Komisaris/Direksi/pekerja/mitra/sekutu/menjadi pengurus pada perusahaan butir 1) di atas dan/atau perusahaan lainnya;
- 3) Pernyataan apabila dalam periode laporan, perusahaan yang dimaksud pada butir 1) atau 2) di atas menerima kredit atau menjadi rekanan Bank;
- 4) Pernyataan ada atau tidaknya keterlibatan transaksi dalam proses pemberian kredit/transaksi sebagai rekanan;
- 5) Pernyataan ada atau tidaknya hubungan keluarga dengan pemilik, Komisaris/Direksi dan/atau rekanan Bank;

- 6) Pernyataan apakah yang bersangkutan menjadi pengurus/anggota organisasi lain yang memungkinkan terjadi benturan kepentingan;
- 7) Pernyataan pernah atau tidak yang bersangkutan menerima hadiah/ imbalan/bingkisan dari pihak-pihak yang berkaitan dengan Bank yang dapat menimbulkan dampak negatif dan memengaruhi keputusan Bank dan/atau harganya melampaui batas wajar;
- 8) Pernyataan lainnya yang berkaitan dengan Benturan Kepentingan di luar butir-butir di atas.

b. Sosialisasi Tata Nilai Perseroan.

Tata Nilai Perseroan merupakan *corporate values* yang ditanamkan pada setiap individu karyawan yaitu meliputi:

- 1) *Customer Focus* (Fokus pada Nasabah);
- 2) *Integrity* (Integritas);
- 3) *Teamwork* (Kerjasama Tim);
- 4) *Continuous Pursuit of Excellence* (Berusaha Mencapai yang Terbaik).

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik tertanam dalam setiap tata nilai Perseroan khususnya dalam nilai integritas dan selalu berusaha mencapai yang terbaik.

Internalisasi budaya tata nilai di Perseroan dilakukan dengan *sharing session*, sosialisasi Tata Nilai baik yang dilakukan secara tatap muka dengan pemimpin dan rekan kerja dalam satu divisi atau lebih dikenal dengan istilah *Community of Practice* (COP), komik tata nilai, sosialisasi melalui intranet, pemutaran video pada portal internal dan akses unduh ke video Tata Nilai yang dapat dilakukan setiap saat.



Sosialisasi Tata Nilai melalui video pada Portal Internal

Perseroan juga memiliki program SMART SOLUTION yang bertujuan pada pelayanan prima, fokus pada pemenuhan kebutuhan nasabah dan pemberian solusi keuangan. Untuk mendukung program SMART SOLUTION, Perseroan menyelenggarakan SMART SOLUTION *Reward Program*. Program *reward* ini sekaligus dapat menjadi evaluasi dan mendorong penerapan tata nilai Perseroan yang lebih kuat dan meningkatkan *team engagement* serta *customer engagement*. Program-program internalisasi budaya inilah yang mendorong perilaku anggota perusahaan mendukung implementasi tata nilai, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, inovatif, sadar risiko dan produktif.

c. Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain dilakukan melalui :

- 1) Sosialisasi Prinsip dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.  
Sosialisasi prinsip dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan melalui sarana buletin Tata Kelola Perusahaan pada portal internal MyBCA yang dapat diakses pegawai di seluruh Indonesia. Buletin Tata Kelola Perusahaan (buletin GCG Series) menyajikan pemahaman, praktik serta informasi ketentuan terbaru tentang tata kelola perusahaan. Selain buletin, sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga dilakukan melalui COP maupun *sharing session* yang mengusung tema terkait tata kelola perusahaan, misalnya dengan mengusung tema



pentingnya keterbukaan informasi, implementasi tata kelola perusahaan pada perbankan, dan sebagainya.

2) Sosialisasi Anti *Fraud Awareness* (AFA).

Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi *fraud awareness* dan anti gratifikasi. Perseroan telah menyusun Pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud* yang berisi penerapan strategi, penerapan manajemen risiko, laporan yang wajib disampaikan kepada regulator, dan sanksi yang diberikan. Selain itu, Perseroan juga aktif mengadakan sosialisasi anti *fraud* di antaranya melalui penyebaran komik anti *fraud*, Anti *Fraud Statement*, slide penerapan anti *fraud* dan *whistleblowing system* yang dapat diunduh karyawan pada portal internal MyBCA, video AFA, poster, COP Penerapan Strategi Anti *Fraud*, serta *e-learning* yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan, dan sebagainya.

Program ini dibuat dengan tujuan agar setiap karyawan Perseroan dapat ikut berperan aktif dalam menerapkan budaya anti *fraud* sebagai salah satu upaya penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu prinsip pertanggungjawaban dan independensi, sehingga tercipta kondisi lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari tindakan *fraud*.



Komik AFA



Sosialisasi *e-Learning* Anti *Fraud*

3) Sosialisasi Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

Pelaporan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan merupakan salah satu faktor penting dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, oleh karena itu Perseroan berupaya berperan aktif dalam melakukan keterbukaan informasi atau laporan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan. Kebijakan terkait laporan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.079/SK/DIR/2017 tanggal 21 Juni 2017 perihal Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan. Sosialisasi dilakukan melalui *sharing session*, buletin GCG Series, dan Memorandum Internal. Untuk mempermudah sosialisasi, kebijakan dimaksud juga dapat diunduh pada portal intranet MyBCA yang dapat diakses oleh seluruh karyawan Perseroan di seluruh Indonesia.

Implementasi tata kelola perusahaan adalah faktor penting dalam memelihara kepercayaan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Hal ini dirasakan semakin penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan. Melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diharapkan Perseroan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya yang sehat dan berkelanjutan.

## C. Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Indikator pencapaian sasaran diukur dari penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perseroan baik secara internal maupun eksternal.

### 1. Penilaian Internal

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, pengukuran penerapan tata kelola dilakukan melalui penilaian sendiri atau *self assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik per semester.

#### Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian adalah sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Dalam rangka penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang Perusahaan Baik, Perseroan harus melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu :

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;

- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
- Penanganan benturan kepentingan;
- Penerapan fungsi kepatuhan;
- Penerapan fungsi audit internal;
- Penerapan fungsi audit eksternal;
- Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal; dan
- Rencana strategis Bank.

#### Pihak yang melakukan penilaian

Penilaian sendiri (*self assessment*) dilakukan dengan melibatkan fungsi atau unit yang terkait dengan 11 (sebelas) faktor penilaian di antaranya Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Divisi Audit Internal, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, serta unit terkait lainnya.

#### Hasil Penilaian Sendiri

Hasil penilaian sendiri penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2018 adalah pada peringkat 1 (satu), dengan rincian sebagai berikut :

#### Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

|            | Peringkat | Definisi Peringkat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Individual | 1         | Manajemen BCA telah melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang secara umum <b>sangat baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BCA. |

#### Analisis

Berdasarkan analisis Penilaian Sendiri (*self assessment*) terhadap aspek *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome* pada masing-masing Faktor Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Aspek *governance structure* tata kelola pada seluruh Faktor Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sudah lengkap dan sangat memadai.
- Aspek *governance process* tata kelola pada seluruh Faktor Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sudah sangat efektif yang didukung oleh struktur dan infrastruktur (*governance structure*) yang sangat memadai.
- Aspek *governance outcome* tata kelola pada sebagian besar Faktor Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah sangat berkualitas yang dihasilkan dari *governance process* yang sebagian besar sangat efektif dengan didukung oleh struktur dan infrastruktur (*governance structure*) yang sangat memadai.

## 2. Penilaian Eksternal

Penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perseroan di tahun 2018 juga telah dilakukan oleh pihak eksternal yaitu *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) bersama Majalah SWA dan *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD).

### **Corporate Governance Perception Index (CGPI)**

Tema CGPI 2017 yang diadakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2018 adalah "Transformasi Model Bisnis Dalam Kerangka *Good Corporate Governance*".

#### a. Pihak yang melakukan penilaian

Pihak yang melakukan penilaian CGPI 2017 adalah pihak eksternal yaitu IICG bersama Majalah SWA.

#### b. Aspek penilaian

Aspek penilaian CGPI 2017 adalah sebagai berikut :

- Struktur Tata Kelola, meliputi indikator struktur dan kebijakan tata kelola.
- Proses Tata Kelola, meliputi indikator sistem dan mekanisme tata kelola.
- Hasil Tata Kelola, meliputi indikator luaran dan kualitas tata kelola.

Program CGPI 2017 memiliki 3 (tiga) ruang lingkup penilaian antara lain:

- Kepatuhan (*compliance*) yaitu memenuhi kepatuhan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan.
- Kesesuaian (*conformance*) yaitu memastikan keselarasan terhadap norma, etika dan tata nilai.
- Kinerja (*performance*) yaitu mewujudkan pencapaian kinerja perusahaan secara finansial dan non finansial.

Hasil pemeringkatan program CGPI menggunakan norma penilaian berdasarkan rentang skor yang dicapai dengan kategori sebagai berikut :

Skor 85-100 = Sangat Terpercaya

Skor 70-84 = Terpercaya

Skor 55-69 = Cukup Terpercaya

#### c. Hasil penilaian

Perseroan meraih predikat "*The Most Trusted Company*".

Peringkat CGPI 2017 untuk Perseroan adalah "Sangat Terpercaya". Hal ini menunjukkan bahwa organ Perseroan dan segenap anggota Perseroan telah berkomitmen dan melakukan upaya yang bersungguh-sungguh dan konsisten dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mengelola perubahan di Perseroan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sehingga bergerak berubah menuju kondisi yang menciptakan nilai bagi *stakeholders*.

#### d. Rekomendasi hasil penilaian

Rekomendasi hasil penilaian CGPI 2017 antara lain sebagai berikut :

Perseroan diharapkan mampu mengembangkan konsep transformasi model bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

#### e. Alasan belum atau tidak diterapkannya rekomendasi :

Tidak ada.

#### f. Kesimpulan :

- Aspek Struktur: Perseroan telah memiliki kelengkapan dan kecukupan struktur organ Perusahaan.
- Aspek Proses: Perseroan telah melakukan adaptasi terhadap perubahan lingkungan industri dan bisnisnya.
- Aspek Hasil: Perseroan telah memiliki luaran, kualitas luaran dan dampak luaran yang telah memenuhi harapan.

### ***The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Award***

Penghargaan ini diadakan pertama kali pada tahun 2009 dan didasarkan pada pengungkapan praktik tata kelola perusahaan tercatat di Indonesia.

a. **Pihak yang melakukan penilaian**

Pihak yang melakukan penilaian adalah IICD. IICD melakukan evaluasi dan pemeringkatan terhadap 100 perusahaan terbuka dengan kapitalisasi pasar terbesar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. **Aspek penilaian**

Instrumen penilaian IICD CG Award adalah *Corporate Governance (CG) Scorecard* yang juga digunakan oleh *Institute of Directors* lainnya di beberapa negara ASEAN. Indonesia bersama-sama dengan 5 (lima) negara anggota ACMF lainnya (Malaysia, Philipina, Singapura, Thailand and Vietnam) sepakat untuk mengadopsi kriteria yang merupakan penjabaran lebih rinci dari prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang diterbitkan *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* sebagai acuan penilaian untuk ASEAN CG Scorecard. Penilaian ASEAN CG Scorecard didasarkan pada dokumentasi yang dapat diakses oleh publik. Aspek penilaian meliputi antara lain :

| Poin | Aspek                                       |
|------|---------------------------------------------|
| A    | Hak-hak pemegang saham                      |
| B    | Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham |
| C    | Peran pemangku kepentingan                  |
| D    | Pengungkapan dan transparansi               |
| E    | Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris  |

c. **Hasil penilaian**

Pada tahun 2018, dalam *The 10<sup>th</sup> IICD Corporate Governance Conference & Award 2018*, Perseroan berhasil meraih penghargaan untuk "*Best Right of Shareholders*" dan "*Top 50 The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies*".

d. **Alasan belum atau tidak diterapkannya rekomendasi**

Tidak ada.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ tata kelola perusahaan tertinggi di Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar.

### Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2018 (selanjutnya disebut "RUPS")

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS pada tanggal 5 April 2018 di Grand Ballroom, Hotel Indonesia Kempinski – Lantai 11, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310.

Mata acara (beserta penjelasan atas setiap mata acara) yang dibahas dalam RUPS tersedia di Sekretariat Perusahaan - Kantor Pusat Perseroan, dan telah diunggah dalam *website* Perseroan pada tanggal yang sama dengan tanggal pemanggilan RUPS tersebut.

#### 1. Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

- Perseroan telah menyampaikan terlebih dahulu pemberitahuan mata acara RUPS secara jelas dan rinci kepada Otoritas Jasa Keuangan 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, sebagaimana dimaksud dalam surat No. 105/DIR/2018 tanggal 20 Februari 2018.
- Sesuai ketentuan Pasal 21 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, sebelum melakukan pemanggilan RUPS 2018, Perseroan melakukan pengumuman bahwa akan dilakukan pemanggilan RUPS 14 (empat belas) hari sebelum dilakukan pemanggilan RUPS 2018, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS. Pengumuman tentang akan dilakukannya pemanggilan RUPS telah dimuat dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, pada tanggal 27 Februari 2018.

Sebagaimana disebutkan dalam pengumuman RUPS tersebut, seorang pemegang saham atau lebih yang (bersama-sama) mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat mengusulkan mata acara RUPS. Usulan

Pemegang Saham Perseroan tersebut akan dimasukkan dalam mata acara RUPS jika memenuhi ketentuan Pasal 21 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 12 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

- c. Untuk memudahkan pemegang saham, formulir surat kuasa (*proxy*) dapat diunduh pada *website* Perseroan bagian Tata Kelola atau dapat diperoleh setiap hari kerja selama jam kerja pada Biro Administrasi Efek Perseroan, yakni PT RAYA SAHAM REGISTRASI, Gedung Plaza Sentral Lantai 2, Jalan Jendral Sudirman Kavling 47-48, Jakarta, 12930.
- d. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan memasang iklan dalam surat kabar 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS telah dimuat dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, semuanya tanggal 14 Maret 2018 dan Perseroan telah menyampaikan penjelasan untuk masing-masing mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham.
- e. Pada saat pemanggilan RUPS, Perseroan juga telah menyerahkan Laporan Tahunan Perseroan 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan

dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*. Selain itu juga Laporan Tahunan Perseroan 2017 telah tersedia bagi para pemegang saham di *website* Perseroan.

- f. Pemegang saham atau wakil pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 13 Maret 2018 pukul 16.15 WIB.
- g. Setiap saham yang dikeluarkan mempunyai 1 (satu) hak suara kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan lain.
- h. Perseroan mempublikasikan hasil pemungutan suara RUPS pada *website* Perseroan setelah RUPS dilaksanakan.
- i. Perseroan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara daring maupun luring serta mengumumkannya kepada publik dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post serta *website* Perseroan dalam 2 (dua) hari kerja setelah RUPS, yaitu pada tanggal 9 April 2018.
- j. Perseroan telah menyampaikan Berita Acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2018. Salinan Berita Acara dimaksud dapat diakses dan diunduh oleh publik pada *website* Perseroan bagian Tata Kelola-Aksi Korporasi-RUPS.

#### Jadwal Penyelenggaraan RUPS







## 2. Hak Pemegang Saham

Perseroan telah memiliki pedoman terkait hak-hak pemegang saham yang bertujuan untuk melindungi hak-hak pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perseroan maupun dalam peraturan terkait lainnya. Hak-hak pemegang saham dimaksud antara lain meliputi hak:

- a. Hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam RUPS.
- b. Mengusulkan mata acara RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Memperoleh publikasi materi RUPS selambat-lambatnya pada 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS dilaksanakan.
- d. Memperoleh kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau mengemukakan pendapat di tiap pembahasan mata acara RUPS.
- e. Mendapatkan perlakuan yang sama dari Perseroan.
- f. Memberikan suara dalam RUPS.
- g. Memberikan hak untuk menominasikan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- h. Pada setiap waktu mengangkat seorang anggota Direksi atau lebih untuk menambah jumlah anggota Direksi yang ada atau untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan berdasarkan atau jika terjadi lowongan dalam Direksi.

- i. Memberhentikan anggota Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
- j. Pada setiap waktu mengangkat seorang anggota Dewan Komisaris atau lebih untuk menambah jumlah anggota Dewan Komisaris yang ada atau untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan.
- k. Memperoleh pembayaran dividen sesuai dengan tata cara dan ketentuan yang berlaku.
- l. Melaksanakan hak dan/atau kewenangan lainnya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 3. Kehadiran Pengurus, Komite, dan Pemegang Saham

RUPS dihadiri oleh Presiden Komisaris dan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, dan seluruh anggota Direksi Perseroan, seluruh Ketua dan anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris Perseroan (Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi) serta para pemegang saham atau kuasanya.

Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS, yaitu:

| Dewan Komisaris          |                                                                                                        |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                     | Jabatan                                                                                                |
| Ir. Djohan Emir Setijoso | Presiden Komisaris, merangkap Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi                                   |
| Tonny Kusnadi            | Komisaris                                                                                              |
| Cyrillus Harinowo        | Komisaris Independen, merangkap Ketua Komite Audit                                                     |
| Dr. Ir. Raden Pardede    | Komisaris Independen, merangkap Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi                                   |
| Sumantri Slamet          | Komisaris Independen, merangkap Ketua Komite Pemantau Risiko dan Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi |

## Direksi

| Nama                        | Jabatan                                         |
|-----------------------------|-------------------------------------------------|
| Jahja Setiaatmadja          | Presiden Direktur                               |
| Eugene Keith Galbraith      | Wakil Presiden Direktur                         |
| Armand Wahyudi Hartono      | Wakil Presiden Direktur                         |
| Ir. Suwignyo Budiman        | Direktur                                        |
| Tan Ho Hien/Subur/Subur Tan | Direktur (merangkap sebagai Direktur Kepatuhan) |
| Henry Koenafi               | Direktur                                        |
| Erwan Yuris Ang, SH, MH     | Direktur Independen                             |
| Rudy Susanto                | Direktur                                        |
| Lianawaty Suwono            | Direktur                                        |
| Santoso                     | Direktur                                        |
| Inawaty Handojo             | Direktur                                        |

Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPS Tahunan tahun 2018 adalah 21.045.120.015 saham atau 85,358% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor oleh pemegang saham, karenanya ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan telah dipenuhi.

Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPS Luar Biasa tahun 2018 adalah 21.040.160.015 saham atau 85,338% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor oleh pemegang saham, karenanya ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan telah dipenuhi.

#### 4. Pimpinan RUPS

RUPS dipimpin oleh Bapak Ir. Djohan Emir Setijoso selaku Presiden Komisaris, sesuai dengan Pasal 22 ayat 1 (a) Anggaran Dasar Perseroan.

**Kebijakan terkait Pimpinan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:**

- Dalam hal Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

- Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh Presiden Direktur.
- Dalam hal Presiden Direktur mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur yang ditunjuk oleh Direksi dan tidak mempunyai benturan kepentingan.
- Dalam hal Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
- Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

#### 5. Mata Acara RUPS

Mata Acara RUPS Tahunan tahun 2018:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;

2. Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
3. Pengangkatan anggota Direksi Perseroan;
4. Penetapan gaji atau honorarium, dan tunjangan untuk tahun buku 2018 serta tantiem untuk tahun buku 2017 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
6. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/ sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
7. Persetujuan *Recovery Plan* Perseroan.

Mata Acara RUPS Luar Biasa tahun 2018:  
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Seluruh mata acara, penjelasan mata acara RUPS dan informasi profil Calon Direktur Perseroan telah dipublikasikan dan tersedia pada *website* Perseroan (<https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Aksi-Korporasi>) sesuai dengan ketentuan terkait tata cara penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

## 6. Tata Tertib RUPS

Perseroan telah memberikan informasi terkait prosedur pemungutan suara yang terangkum dalam Tata Tertib RUPS. Tata tertib RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2018 dibacakan sebelum dimulainya RUPS. Para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang menghadiri RUPS dimohon memperhatikan tata tertib sebagai berikut:

- a. Mendaftarkan diri pada petugas pendaftaran dengan menunjukkan kartu identitas diri dan menyerahkan asli Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) serta asli surat kuasa (bagi yang menjadi kuasa dari pemegang saham).
- b. Menempati tempat duduk yang telah disediakan.
- c. Tidak melakukan pembicaraan sesama peserta agar tidak mengganggu jalannya RUPS.
- d. Mengajukan pertanyaan hanya pada kesempatan yang ditetapkan oleh Ketua selama RUPS berlangsung. Permohonan mengajukan pertanyaan dilakukan dengan

cara mengangkat tangan. Pertanyaan agar ditulis dalam formulir yang akan diberikan oleh petugas untuk kemudian dibacakan sendiri melalui pengeras suara dan selanjutnya formulir pertanyaan supaya diserahkan kepada petugas RUPS. Pertanyaan yang diajukan harus berhubungan langsung dengan acara RUPS yang sedang berjalan. Jika diajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sama, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dijawab secara sekaligus.

- e. Tidak memotong/menyela pembicaraan orang lain.
- f. Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 23 ayat 8, maka keputusan akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka terhadap usul yang diajukan dilakukan pemungutan suara.
- g. Keputusan mengenai usul yang diajukan dalam RUPS Tahunan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS Tahunan. Untuk usul yang diajukan dalam RUPS Luar Biasa, keputusan sah jika disetujui oleh paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang hadir dalam RUPS Luar Biasa.
- h. Untuk melancarkan jalannya RUPS, pemungutan suara mengenai usul yang diajukan dalam setiap acara RUPS (baik mengenai diri orang maupun mengenai hal lain) akan dilakukan secara lisan dengan metode *pooling* suara dengan tata cara sebagai berikut:
  - 1) Ketua RUPS akan meminta kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang tidak menyetujui atau abstain (suara blanko) terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara. Surat suara tersebut kemudian akan dihitung oleh PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan kemudian diverifikasi oleh Notaris selaku pejabat umum yang independen;
  - 2) Para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang tidak mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara tidak setuju atau abstain (suara blanko) terhadap

usul yang diajukan, dianggap menyetujui usul yang diajukan tanpa Ketua RUPS perlu meminta kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya tersebut untuk mengangkat tangan masing-masing sebagai tanda setuju.

- i. Pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang memberikan suara abstain (suara blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- j. Pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang telah mendaftarkan diri namun meninggalkan ruang RUPS dan tidak melaporkan hal tersebut kepada petugas pendaftaran sebelum RUPS selesai dianggap hadir dan menyetujui usul yang diajukan dalam RUPS.
- k. Selama RUPS berlangsung, telpon genggam dan/atau alat komunikasi lainnya yang dibawa peserta RUPS di ruang RUPS agar di nonaktifkan.

## 7. Metode Pengambilan Keputusan

Berdasarkan Pasal 23 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai usul yang diajukan dalam setiap agenda RUPS akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.

## 8. Mekanisme Penghitungan Suara RUPS

Setiap pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya memiliki hak untuk bertanya dan/atau mengajukan pendapat kepada Ketua RUPS sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda RUPS.

Dalam setiap pembahasan agenda RUPS, Ketua RUPS memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya untuk mengajukan pertanyaan sebelum diadakan pemungutan suara.

Pada Mata Acara Pertama RUPS Tahunan 2018, terdapat 1 (satu) pertanyaan dari pemegang saham Perseroan dan Direksi Perseroan telah memberikan tanggapan atas pertanyaan dimaksud.

Pemungutan suara mengenai usul yang diajukan dalam setiap agenda RUPS akan dilakukan secara lisan dengan metode *pooling* suara yang dilakukan dengan cara para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang tidak setuju atau abstain (suara blanko) terhadap usul yang diajukan mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara dan kemudian surat suara dihitung oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan kemudian diverifikasi oleh Notaris selaku pihak independen, sesuai dengan Tata Tertib RUPS.

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan:

| Acara   | Setuju                      | Tidak Setuju            | Abstain                 | Pertanyaan |
|---------|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|------------|
| Pertama | 21.029.505.515<br>(99,926%) | 3.510.100<br>(0,017%)   | 12.104.400<br>(0,057%)  | 1          |
| Kedua   | 20.987.425.390<br>(99,726%) | 18.133.925<br>(0,086%)  | 39.560.700<br>(0,188%)  | Nihil      |
| Ketiga  | 20.848.295.852<br>(99,065%) | 178.952.868<br>(0,850%) | 17.871.295<br>(0,085%)  | Nihil      |
| Keempat | 20.385.014.164<br>(96,863%) | 437.981.445<br>(2,081%) | 222.124.406<br>(1,056%) | Nihil      |
| Kelima  | 20.642.784.472<br>(98,088%) | 361.745.143<br>(1,719%) | 40.590.400<br>(0,193%)  | Nihil      |
| Keenam  | 20.987.425.390<br>(99,726%) | 18.133.925<br>(0,086%)  | 39.560.700<br>(0,188%)  | Nihil      |
| Ketujuh | 21.035.923.015<br>(99,956%) | Nihil                   | 9.197.000<br>(0,044%)   | Nihil      |

## Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:

| Setuju                      | Tidak Setuju               | Abstain                 | Pertanyaan |
|-----------------------------|----------------------------|-------------------------|------------|
| 16.112.593.084<br>(76,580%) | 4.469.760.492<br>(21,244%) | 457.806.439<br>(2,176%) | Nihil      |

## Pihak Independen yang Melakukan Penghitungan dan/atau Validasi Suara dalam RUPS

Pihak yang melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam RUPS adalah PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., selaku Notaris Publik untuk melakukan verifikasi penghitungan suara tersebut.

## 9. Keputusan RUPS Tahun 2018 serta Realisasinya

Adapun Keputusan RUPS Tahunan 2018 serta Realisasinya adalah sebagai berikut:

| No                              | Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Keputusan RUPS Tahunan 2018                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Realisasi                                                                                                                                                                                |                                 |  |  |        |              |         |
|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--|--|--------|--------------|---------|
| 1.                              | <b>Agenda Pertama</b><br>Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ( <i>acquit et decharge</i> ) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. | I Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2017.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Terealisasi.                                                                                                                                                                             |                                 |  |  |        |              |         |
|                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | II Mengesahkan laporan keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma <i>PricewaterhouseCoopers</i> ) yang termuat dalam Laporan Tahunan 2017.                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                          |                                 |  |  |        |              |         |
|                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | III Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ( <i>acquit et decharge</i> ) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta dokumen pendukungnya.                                                                                          |                                                                                                                                                                                          |                                 |  |  |        |              |         |
|                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <table><tr><th colspan="3">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr><tr><th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>21.029.505.515<br/>(99,926%)</td><td>3.510.100<br/>(0,017%)</td><td>12.104.400<br/>(0,057%)</td></tr></table>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                          | Hasil Perhitungan Jumlah Suara: |  |  | Setuju | Tidak Setuju | Abstain |
| Hasil Perhitungan Jumlah Suara: |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                          |                                 |  |  |        |              |         |
| Setuju                          | Tidak Setuju                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                          |                                 |  |  |        |              |         |
| 21.029.505.515<br>(99,926%)     | 3.510.100<br>(0,017%)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 12.104.400<br>(0,057%)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                          |                                 |  |  |        |              |         |
| 2.                              | <b>Agenda Kedua</b><br>Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | I Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma <i>PricewaterhouseCoopers</i> ), laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp23.309.993.511.865,00 (dua puluh tiga triliun tiga ratus sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus sebelas ribu delapan ratus enam puluh lima Rupiah) (“Laba Bersih 2017”). | Terealisasi.<br>Pada tanggal 30 April 2018 Perseroan telah membagikan dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 kepada para pemegang saham yang berhak. |                                 |  |  |        |              |         |

| No                              | Agenda                     | Keputusan RUPS Tahunan 2018                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Realisasi              |
|---------------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
|                                 | Agenda Kedua<br>(Lanjutan) | <p>II Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2017, yakni sebesar Rp23.309.993.511.865,00 (dua puluh tiga triliun tiga ratus sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus sebelas ribu delapan ratus enam puluh lima Rupiah) sebagai berikut:</p> <p>1. Sebesar Rp233.099.935.119,00 (dua ratus tiga puluh tiga miliar sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh lima ribu seratus sembilan belas Rupiah) disisihkan untuk dana cadangan;</p> <p>2. Sebesar Rp6.287.027.550.000,00 (enam triliun dua ratus delapan puluh tujuh miliar dua puluh tujuh juta lima ratus lima puluh ribu Rupiah) atau sebesar Rp255,00 (dua ratus lima puluh lima Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dimana jumlah dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp1.972.400.800.000,00 (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh dua miliar empat ratus juta delapan ratus ribu Rupiah) atau sebesar Rp80,00 (delapan puluh Rupiah) per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 20 Desember 2017 sehingga sisanya sebesar Rp4.314.626.750.000,00 (empat triliun tiga ratus empat belas miliar enam ratus dua puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) atau sebesar Rp175,00 (seratus tujuh puluh lima Rupiah) per saham.</p> <p>Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>(i) sisa dividen untuk tahun buku 2017 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang akan ditetapkan oleh Direksi;</p> <p>(ii) atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2017, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;</p> <p>(iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2017, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):</p> <p>(aa) menentukan tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2017; dan</p> <p>(bb) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2017, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat.</p> <p>3. Sisa dari Laba Bersih 2017 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.</p> <p>III Menyatakan pemberian kuasa dalam butir II angka 2 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</p> |                        |
| Hasil Perhitungan Jumlah Suara: |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                        |
| Setuju                          |                            | Tidak Setuju                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Abstain                |
| 20.987.425.390<br>(99,726%)     |                            | 18.133.925<br>(0,086%)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 39.560.700<br>(0,188%) |



| No | Agenda                                                         | Keputusan RUPS Tahunan 2018                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Realisasi    |
|----|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 3. | <b>Agenda Ketiga</b><br>Pengangkatan anggota Direksi Perseroan | <p>I Mengangkat Nona VERA EVE LIM selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif jika dan sejak tanggal Otoritas Jasa Keuangan memberikan persetujuan terhadap pengangkatan tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).</p> <p>II Menyatakan dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris</b><br/>           Presiden Komisaris : Tuan Ir. DJOHAN EMIR SETIJOSO;<br/>           Komisaris : Tuan TONNY KUSNADI;<br/>           Komisaris Independen : Tuan CYRILLUS HARINOWO;<br/>           Komisaris Independen : Tuan Dr. Ir. RADEN PARDEDE;<br/>           Komisaris Independen : Tuan SUMANTRI SLAMET.</p> <p><b>Direksi</b><br/>           Presiden Direktur : Tuan JAHJA SETIAATMADJA;<br/>           Wakil Presiden Direktur : Tuan EUGENE KEITH GALBRAITH;<br/>           Wakil Presiden Direktur : Tuan ARMAND WAHYUDI HARTONO;<br/>           Direktur : Tuan Ir. SUWIGNYO BUDIMAN;<br/>           Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan) : Tuan TAN HO HIEN/SUBUR atau dipanggil SUBUR TAN;<br/>           Direktur : Tuan HENRY KOENAFI;<br/>           Direktur Independen : Tuan ERWAN YURIS ANG, SH, MH;<br/>           Direktur : Tuan RUDY SUSANTO;<br/>           Direktur : Nyonya LIANAWATY SUWONO;<br/>           Direktur : Tuan SANTOSO;<br/>           Direktur : Nyonya INAWATY HANDOYO;<br/>           Direktur : Nona VERA EVE LIM.</p> <p>Adapun pengangkatan Nona VERA EVE LIM selaku Direktur Perseroan, berlaku efektif jika dan sejak tanggal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") memberikan persetujuan terhadap pengangkatan tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu). Sedangkan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang lain tidak berubah, yaitu mulai dari tanggal efektif menjabat dan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).</p> <p>Masa jabatan dalam pengangkatan-pengangkatan di atas tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas dalam dan selama periode masa jabatan yang berlangsung.</p> <p>Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, selanjutnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi.</p> | Terealisasi. |

| No                              | Agenda                                                                                                                                                                         | Keputusan RUPS Tahunan 2018                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Realisasi                       |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |  |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--|--|--------|--------------|---------|-----------------------------|-------------------------|------------------------|--|
|                                 |                                                                                                                                                                                | <div>III</div> <div>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk menuangkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi setelah memperoleh Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan terkait keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut di atas, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |  |
|                                 |                                                                                                                                                                                | <div>IV</div> <div>Menyatakan pemberian kuasa dalam butir III keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini.</div> <table><tr><th colspan="3">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr><tr><th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>20.848.295.852<br/>(99,065%)</td><td>178.952.868<br/>(0,850%)</td><td>17.871.295<br/>(0,085%)</td></tr></table>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Hasil Perhitungan Jumlah Suara: |  |  | Setuju | Tidak Setuju | Abstain | 20.848.295.852<br>(99,065%) | 178.952.868<br>(0,850%) | 17.871.295<br>(0,085%) |  |
| Hasil Perhitungan Jumlah Suara: |                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |  |
| Setuju                          | Tidak Setuju                                                                                                                                                                   | Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |  |
| 20.848.295.852<br>(99,065%)     | 178.952.868<br>(0,850%)                                                                                                                                                        | 17.871.295<br>(0,085%)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |  |
| 4.                              | <b>Agenda Keempat</b><br>Penetapan gaji atau honorarium, dan tunjangan untuk tahun buku 2018 serta tantiem untuk tahun buku 2017 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. | <div>I</div> <div><div>a.</div><div>Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan, untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2018;</div></div> <div><div>b.</div><div>Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2018.</div></div> <div>Dalam melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut di atas:</div> <div><div>aa.</div><div>PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, yang mana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;</div></div> <div><div>bb.</div><div>Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.</div></div> | Terealisasi.                    |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |  |

| No                                                                                                                                                                                                                                                              | Agenda                  | Keputusan RUPS Tahunan 2018                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Realisasi |              |         |                             |                         |                         |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|---------|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| II                                                                                                                                                                                                                                                              |                         | <p>Dengan mempertimbangkan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2017, dan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum <i>juncto</i> pasal 71 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan pertimbangan dari Dewan Komisaris setelah memperhatikan masukan dari Komite Remunerasi dan Nominasi, selanjutnya Rapat menetapkan maksimal sebesar Rp355.000.000.000,00 (tiga ratus lima puluh lima miliar Rupiah) yang dihitung menggunakan acuan laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp23.309.993.511.865,00 (dua puluh tiga triliun tiga ratus sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus sebelas ribu delapan ratus enam puluh lima Rupiah), untuk dibayarkan sebagai tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2017.</p> <p>Sehubungan dengan pemberian tantiem tersebut, PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2017, serta menetapkan pembagian tantiem tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2017, termasuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pembayaran tantiem tersebut.</p> |           |              |         |                             |                         |                         |  |
| III                                                                                                                                                                                                                                                             |                         | Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang yang termuat dalam butir I dan butir II keputusan ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |           |              |         |                             |                         |                         |  |
| IV                                                                                                                                                                                                                                                              |                         | Besarnya gaji atau honorarium, dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2018, serta besarnya tantiem yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2017, akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |           |              |         |                             |                         |                         |  |
| <div> <div>Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</div> <table> <tr> <th>Setuju</th> <th>Tidak Setuju</th> <th>Abstain</th> </tr> <tr> <td>20.385.014.164<br/>(96,863%)</td> <td>437.981.445<br/>(2,081%)</td> <td>222.124.406<br/>(1,056%)</td> </tr> </table> </div> |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Setuju    | Tidak Setuju | Abstain | 20.385.014.164<br>(96,863%) | 437.981.445<br>(2,081%) | 222.124.406<br>(1,056%) |  |
| Setuju                                                                                                                                                                                                                                                          | Tidak Setuju            | Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |           |              |         |                             |                         |                         |  |
| 20.385.014.164<br>(96,863%)                                                                                                                                                                                                                                     | 437.981.445<br>(2,081%) | 222.124.406<br>(1,056%)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |           |              |         |                             |                         |                         |  |

| No                              | Agenda                                                                                                                                                                   | Keputusan RUPS Tahunan 2018                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Realisasi                       |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--|--|--------|--------------|---------|-----------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5.                              | <b>Agenda Kelima</b><br>Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.            | <div>I Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</div> <div>II Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</div> <table><tr><th colspan="3">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr><tr><th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>20.642.784.472<br/>(98,088%)</td><td>361.745.143<br/>(1,719%)</td><td>40.590.400<br/>(0,193%)</td></tr></table>                     | Hasil Perhitungan Jumlah Suara: |  |  | Setuju | Tidak Setuju | Abstain | 20.642.784.472<br>(98,088%) | 361.745.143<br>(1,719%) | 40.590.400<br>(0,193%) | Terealisasi.<br>Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma <i>Pricewaterhouse Coopers</i> , termasuk Akuntan Publik Terdaftar, yaitu Lucy Luciana Suhenda yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2018. Pemilihan Akuntan Publik berdasarkan syarat yang telah dipaparkan dalam RUPS Tahunan yakni mempertimbangkan sisi kualitas, syarat dan harga yang kompetitif bagi Perseroan. |
| Hasil Perhitungan Jumlah Suara: |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Setuju                          | Tidak Setuju                                                                                                                                                             | Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 20.642.784.472<br>(98,088%)     | 361.745.143<br>(1,719%)                                                                                                                                                  | 40.590.400<br>(0,193%)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 6.                              | <b>Agenda Keenam</b><br>Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/semesta untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. | <div>I Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dengan ketentuan, untuk memenuhi Pasal 72 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, apabila dividen sementara/interim tersebut akan dibagikan, maka pembagian tersebut harus dilakukan sebelum berakhirnya tahun buku 2018 kepada para pemegang saham, termasuk menentukan bentuk, besarnya dan cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut.</div> <div>II Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini.</div> <table><tr><th colspan="3">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr><tr><th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>20.987.425.390<br/>(99,726%)</td><td>18.133.925<br/>(0,086%)</td><td>39.560.700<br/>(0,188%)</td></tr></table> | Hasil Perhitungan Jumlah Suara: |  |  | Setuju | Tidak Setuju | Abstain | 20.987.425.390<br>(99,726%) | 18.133.925<br>(0,086%)  | 39.560.700<br>(0,188%) | Terealisasi.<br>Pada tanggal 21 Desember 2018 Perseroan telah membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 kepada para pemegang saham yang berhak.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Hasil Perhitungan Jumlah Suara: |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Setuju                          | Tidak Setuju                                                                                                                                                             | Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 20.987.425.390<br>(99,726%)     | 18.133.925<br>(0,086%)                                                                                                                                                   | 39.560.700<br>(0,188%)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

| No                              | Agenda                                                               | Keputusan RUPS Tahunan 2018                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Realisasi                       |  |  |        |              |         |                             |       |                       |              |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--|--|--------|--------------|---------|-----------------------------|-------|-----------------------|--------------|
| 7.                              | <b>Agenda Ketujuh</b><br>Persetujuan <i>Recovery Plan</i> Perseroan. | <div>I Menyetujui Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan, sebagaimana termuat dalam Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2018 yang telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-17/PB.3/2018 tanggal 14 Maret 2018 perihal Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2018 (“Rencana Aksi Perseroan”).</div> <div>II Apabila terjadi situasi dan kondisi dimana Direksi Perseroan harus melaksanakan salah satu atau beberapa opsi dalam Rencana Aksi Perseroan, mengingat bahwa kondisi tersebut memerlukan tindakan segera dan mendesak sehingga tidak mungkin diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham terlebih dahulu, maka sehubungan dengan pelaksanaan salah satu atau beberapa opsi yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dengan ini Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan salah satu atau beberapa opsi dalam Rencana Aksi Perseroan tersebut dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.</div> <div>III Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini.</div> <table><tr><th colspan="3">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr><tr><th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>21.035.923.015<br/>(99,956%)</td><td>Nihil</td><td>9.197.000<br/>(0,044%)</td></tr></table> | Hasil Perhitungan Jumlah Suara: |  |  | Setuju | Tidak Setuju | Abstain | 21.035.923.015<br>(99,956%) | Nihil | 9.197.000<br>(0,044%) | Terealisasi. |
| Hasil Perhitungan Jumlah Suara: |                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                 |  |  |        |              |         |                             |       |                       |              |
| Setuju                          | Tidak Setuju                                                         | Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                 |  |  |        |              |         |                             |       |                       |              |
| 21.035.923.015<br>(99,956%)     | Nihil                                                                | 9.197.000<br>(0,044%)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                 |  |  |        |              |         |                             |       |                       |              |

Dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2018 telah diambil keputusan, pada intinya sebagai berikut:

| No                          | Agenda                              | Keputusan RUPS Luar Biasa 2018                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Realisasi |              |         |                             |                            |                         |              |
|-----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|---------|-----------------------------|----------------------------|-------------------------|--------------|
| 1.                          | Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. | <div><div>I</div><div>Menyetujui pengubahan Pasal 11 ayat 5, Pasal 11 ayat 6, Pasal 11 ayat 15, Pasal 12 ayat 4, Pasal 13 ayat 1, Pasal 14 ayat 1, Pasal 14 ayat 5 dan Pasal 16 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, penambahan Pasal 14 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan serta menyetujui penghapusan Pasal 24 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termuat dalam Usulan Pengubahan Anggaran Dasar yang telah ditayangkan dalam <i>slide</i> dan disampaikan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sedangkan pasal-pasal lain dalam Akta Nomor 171 tertanggal 23 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum tanggal 23 April 2015 Nomor AHU-AH.01.03-0926937 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU3496701.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 23 April 2015 (“Akta Nomor 171 Tahun 2015”) yang tidak diubah dan/atau dihapus tetap sah dan berlaku.</div></div> <div><div>II</div><div>Menyatakan kembali seluruh pasal Anggaran Dasar Perseroan termasuk yang tidak diubah, yang sekarang termuat dalam Akta Nomor 171 Tahun 2015.</div></div> <div><div>III</div><div>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 16 dan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau menyuruh untuk membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini kepada instansi yang berwenang dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut, serta untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.</div></div> <div><div>Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</div><table><tr><th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>16.112.593.084<br/>(76,580%)</td><td>4.469.760.492<br/>(21,244%)</td><td>457.806.439<br/>(2,176%)</td></tr></table></div> | Setuju    | Tidak Setuju | Abstain | 16.112.593.084<br>(76,580%) | 4.469.760.492<br>(21,244%) | 457.806.439<br>(2,176%) | Terealisasi. |
| Setuju                      | Tidak Setuju                        | Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |           |              |         |                             |                            |                         |              |
| 16.112.593.084<br>(76,580%) | 4.469.760.492<br>(21,244%)          | 457.806.439<br>(2,176%)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |           |              |         |                             |                            |                         |              |



## 10. Keputusan RUPS Tahun 2017 serta Realisasinya

Adapun Keputusan RUPS Tahunan 2017 serta Realisasinya adalah sebagai berikut:

| No                          | Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Keputusan RUPS Tahunan 2017                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Realisasi |              |         |                             |              |                        |    |                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|---------|-----------------------------|--------------|------------------------|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.                          | <b>Agenda Pertama</b><br>Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ( <i>acquit et decharge</i> ) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. | <div><div>I</div><div>Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang termuat dalam buku Laporan Tahunan 2016.</div></div> <div><div>II</div><div>Mengesahkan Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja &amp; Rekan, anggota KPMG International yang termuat dalam buku Laporan Tahunan 2016.</div></div> <div><div>III</div><div>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta dokumen pendukungnya.</div></div> <div><div>Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</div><table><tr><th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>18.211.116.477<br/>(99,912%)</td><td>-<br/>(Nihil)</td><td>16.072.600<br/>(0,088%)</td></tr></table></div> <div><div>Terealisasi.</div></div> | Setuju    | Tidak Setuju | Abstain | 18.211.116.477<br>(99,912%) | -<br>(Nihil) | 16.072.600<br>(0,088%) | 2. | <b>Agenda Kedua</b><br>Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. | <div><div>I</div><div>Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja &amp; Rekan, anggota KPMG International, laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp20.605.736.459.842,00 (dua puluh triliun enam ratus lima miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta empat ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus empat puluh dua Rupiah) (“Laba Bersih 2016”).</div></div> <div><div>Terealisasi.</div><div>Pada tanggal 28 April 2017 Perseroan telah membagikan dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 kepada para pemegang saham yang berhak.</div></div> |
| Setuju                      | Tidak Setuju                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |           |              |         |                             |              |                        |    |                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 18.211.116.477<br>(99,912%) | -<br>(Nihil)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 16.072.600<br>(0,088%)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |           |              |         |                             |              |                        |    |                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

| No                                                                    | Agenda                     | Keputusan RUPS Tahunan 2017                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Realisasi |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|                                                                       | Agenda Kedua<br>(Lanjutan) | <div>II</div> <div>Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2016, yakni sebesar Rp20.605.736.459.842,00 (dua puluh triliun enam ratus lima miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta empat ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus empat puluh dua rupiah), sebagai berikut:</div> <div><div>1. Sebesar Rp206.057.364.598,00 (dua ratus enam miliar lima puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh empat ribu lima ratus sembilan puluh delapan rupiah) disisihkan untuk dana cadangan.</div><div>2. Sebesar Rp4.931.002.000.000,00 (empat triliun sembilan ratus tiga puluh satu miliar dua juta rupiah) atau sebesar Rp200,00 (dua ratus rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dimana jumlah dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp1.725.850.700.000,00 (satu triliun tujuh ratus dua puluh lima miliar delapan ratus lima puluh juta tujuh ratus ribu rupiah) atau sebesar Rp70,- (tujuh puluh rupiah) per saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 22 Desember 2016, sehingga sisanya sebesar Rp3.205.151.300.000,00 (tiga triliun dua ratus lima miliar seratus lima puluh satu juta tiga ratus ribu rupiah) atau sebesar Rp130,00 (seratus tiga puluh rupiah) per saham.</div></div> <div>Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:</div> <div><div>(i) sisa dividen untuk tahun buku 2016 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang akan ditetapkan oleh Direksi.</div><div>(ii) atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2016, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.</div><div>(iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2016, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):<div><div>(aa) menentukan tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2016; dan</div><div>(bb) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2016, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat.</div></div></div><div>3. Sisa dari Laba Bersih 2016 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.</div></div> <div>III</div> <div>Menyatakan pemberian kuasa dalam butir II angka 2 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.</div> |           |
| Hasil Perhitungan Jumlah Suara:                                       |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |           |
| <div>Setuju</div> <div>Tidak Setuju</div> <div>Abstain</div>          |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |           |
| <div>18.106.963.678</div> <div>79.042.599</div> <div>41.182.800</div> |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |           |
| <div>(99,340%)</div> <div>(0,434%)</div> <div>(0,226%)</div>          |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |           |

| No                                                                                                                                                                                                                                      | Agenda                                                                                                                                                                       | Keputusan RUPS Tahunan 2017                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Realisasi    |        |              |         |                             |                         |                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------|--------------|---------|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 3.                                                                                                                                                                                                                                      | <b>Agenda Ketiga</b><br>Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2017 serta tantiem untuk tahun buku 2016 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. | <div>I (i) Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN, selaku pemegang saham mayoritas Perseroan, untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2017.</div> <div>(ii) Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2017.</div> <div>Dalam melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut di atas :</div> <div>i. PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, yang mana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.</div> <div>ii. Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.</div> <div>II Dengan mempertimbangkan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2016 dan dengan memerhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum <i>juncto</i> pasal 71 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan pertimbangan dari Dewan Komisaris setelah memperhatikan masukan dari Komite Remunerasi dan Nominasi, menetapkan sebesar maksimal Rp309.086.046.898,00 (tiga ratus sembilan miliar delapan puluh enam juta empat puluh enam ribu delapan ratus sembilan puluh delapan rupiah), yang dihitung dengan acuan perhitungan 1,5% dari nilai Laba Bersih Perseroan tahun buku 2016, untuk dibayarkan sebagai tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2016.</div> <div>Sehubungan dengan pemberian tantiem tersebut, Rapat dengan ini memberi kuasa dan wewenang penuh kepada PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, untuk menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2016, serta menetapkan pembagian tantiem tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2016, termasuk segala sesuatu yang berhubungan dengan pembayaran tantiem tersebut.</div> <div>III Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang yang termuat dalam butir I dan butir II keputusan ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini.</div> <div>IV Besarnya gaji atau honorarium, dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2017, serta besarnya tantiem yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2016, akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017.</div> | Terealisasi. |        |              |         |                             |                         |                         |
| <div>Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</div> <table><tr><th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>17.839.671.978<br/>(97,874%)</td><td>160.380.992<br/>(0,880%)</td><td>227.136.107<br/>(1,246%)</td></tr></table> |                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |              | Setuju | Tidak Setuju | Abstain | 17.839.671.978<br>(97,874%) | 160.380.992<br>(0,880%) | 227.136.107<br>(1,246%) |
| Setuju                                                                                                                                                                                                                                  | Tidak Setuju                                                                                                                                                                 | Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |              |        |              |         |                             |                         |                         |
| 17.839.671.978<br>(97,874%)                                                                                                                                                                                                             | 160.380.992<br>(0,880%)                                                                                                                                                      | 227.136.107<br>(1,246%)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |              |        |              |         |                             |                         |                         |

| No                              | Agenda                                                                                                                                                                   | Keputusan RUPS Tahunan 2017                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Realisasi                       |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--|--|--------|--------------|---------|-----------------------------|-------------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4.                              | <b>Agenda Keempat</b><br>Penunjukkan Akuntan Publik Terdaftar untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.          | <div>I Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain peraturan dalam bidang Pasar Modal;</div> <div>II Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.</div> <table><tr><th colspan="3">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr><tr><th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>17.193.961.910<br/>(94,331%)</td><td>978.026.137<br/>(5,366%)</td><td>55.201.030<br/>(0,303%)</td></tr></table> | Hasil Perhitungan Jumlah Suara: |  |  | Setuju | Tidak Setuju | Abstain | 17.193.961.910<br>(94,331%) | 978.026.137<br>(5,366%) | 55.201.030<br>(0,303%) | Terealisasi.<br>Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma <i>Pricewaterhouse Coopers</i> , termasuk Akuntan Publik Terdaftar, yaitu Lucy Luciana Suhenda yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2017. |
| Hasil Perhitungan Jumlah Suara: |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Setuju                          | Tidak Setuju                                                                                                                                                             | Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 17.193.961.910<br>(94,331%)     | 978.026.137<br>(5,366%)                                                                                                                                                  | 55.201.030<br>(0,303%)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 5.                              | <b>Agenda Kelima</b><br>Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/semesta untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. | <div>I Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dengan ketentuan, untuk memenuhi Pasal 72 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, apabila dividen sementara/interim tersebut akan dibagikan, maka pembagian tersebut harus dilakukan sebelum berakhirnya tahun buku 2017, kepada para pemegang saham, termasuk menentukan bentuk, besarnya dan cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.</div> <div>II Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat.</div> <table><tr><th colspan="3">Hasil Perhitungan Jumlah Suara:</th></tr><tr><th>Setuju</th><th>Tidak Setuju</th><th>Abstain</th></tr><tr><td>18.106.923.478<br/>(99,340%)</td><td>79.082.799<br/>(0,434%)</td><td>41.182.800<br/>(0,226%)</td></tr></table>            | Hasil Perhitungan Jumlah Suara: |  |  | Setuju | Tidak Setuju | Abstain | 18.106.923.478<br>(99,340%) | 79.082.799<br>(0,434%)  | 41.182.800<br>(0,226%) | Terealisasi.<br>Pada tanggal 20 Desember 2017 Perseroan telah membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 kepada para pemegang saham yang berhak.                                                                                                                                                                                                          |
| Hasil Perhitungan Jumlah Suara: |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Setuju                          | Tidak Setuju                                                                                                                                                             | Abstain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 18.106.923.478<br>(99,340%)     | 79.082.799<br>(0,434%)                                                                                                                                                   | 41.182.800<br>(0,226%)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                 |  |  |        |              |         |                             |                         |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

## 11. Realisasi Pembayaran Dividen

- Perseroan telah memiliki Kebijakan Pembagian Dividen yang mengatur antara lain tentang tata cara pengusulan dan pembagian dividen, pemegang saham yang berhak menerima dividen serta ketentuan perpajakan terkait. Pokok kebijakan tersebut dapat diunduh pada *website* Perseroan di bagian Tata Kelola Perusahaan–Aksi Korporasi–Dividen.
- Perusahaan melakukan pembayaran dividen (interim maupun final/tahunan) secara *fairness* dan tepat waktu. Seluruh pemegang saham diperlakukan dengan sama dan dividen dibayarkan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman dividen interim dan/atau RUPS menyetujui pembagian dividen final.
- Dividen tunai tahun buku 2017 dibayarkan pada tanggal 30 April 2018 dan dividen interim tahun buku 2018 dibayarkan pada tanggal 21 Desember 2018.

- Pengumuman dan tata cara pembagian dividen tunai 2017 telah dipublikasikan pada tanggal 9 April 2018 di harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post. Pengumuman dan tata cara pembagian dividen interim 2018 telah dipublikasikan pada tanggal 26 November 2018 di harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post.
- Historis besaran pembagian dividen dapat dilihat pada halaman 16 Laporan Tahunan ini.

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan terhitung sejak tanggal 11 November 2016 adalah PT Dwimuria Investama Andalan. Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan tersebut melalui surat No. KEP-15/D.03/2017 tertanggal 1 Februari 2017 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan PT Dwimuria Investama Andalan selaku calon Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

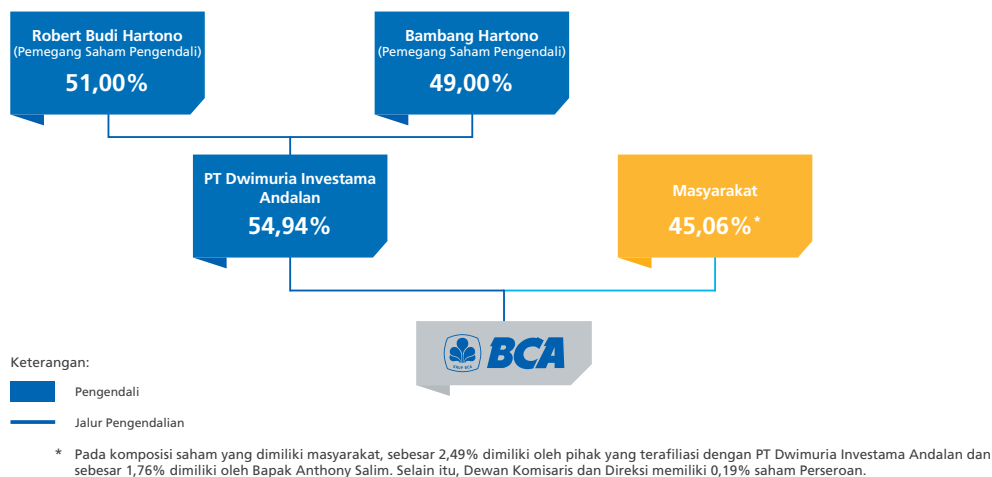
## 12. Pernyataan Terkait Keputusan RUPS yang Belum Terealisasi

Pada tahun 2018, tidak ada keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2018 yang tidak terealisasi atau tertunda realisasinya.

Sehubungan dengan perubahan Pemegang Saham Pengendali tersebut, tidak terjadi perubahan pengendalian atas Perseroan di mana Pemegang Saham Pengendali terakhir Perseroan tetap Bapak Robert Budi Hartono dan Bapak Bambang Hartono.

Skema atau diagram informasi mengenai Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu adalah sebagai berikut:

Skema/diagram informasi mengenai Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan



Informasi mengenai Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dapat dilihat pada *website* Perseroan ([www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)) bagian Hubungan Investor.

## DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perseroan.

### 1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- b. Peraturan Bank Indonesia No. 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*);
- c. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- d. Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- e. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- f. Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
- g. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- h. Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
- i. Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/8/DPNP perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/26/DPNP;
- j. Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- k. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- l. Surat Edaran OJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
- m. Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- n. Anggaran Dasar Perseroan.

### 2. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Pengungkapan pedoman atau piagam Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang antara lain menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat pernyataan bahwa Dewan Komisaris telah memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris.

Mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum *juncto* Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan dan mengatur antara lain mengenai:

1. Landasan Hukum.
2. Tata Nilai/Nilai-nilai.
3. Komposisi dan Kriteria Dewan Komisaris.
4. Komisaris Independen.
5. Masa Jabatan Dewan Komisaris.
6. Pengangkatan Dewan Komisaris.
7. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris.
8. Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris.
9. Aspek Transparansi dan Larangan bagi Dewan Komisaris.
10. Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris.
11. Etika dan Waktu Kerja Dewan Komisaris.
12. Rapat Dewan Komisaris.
13. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.
14. Remunerasi.
15. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dimuat dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan dan dapat dilihat pada *website* Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.



### 3. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perseroan.
- c. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
- d. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan pihak otoritas termasuk namun tidak terbatas pada OJK, Bank Indonesia, dan/atau Bursa Efek Indonesia.
- e. Memberitahukan kepada OJK/Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.
- f. Membentuk:
  - 1) Komite Audit;
  - 2) Komite Pemantau Risiko;
  - 3) Komite Remunerasi dan Nominasi; dan
  - 4) Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- g. Memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara efektif.
- h. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- i. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- j. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat Dewan Komisaris.
- k. Mendistribusikan salinan risalah rapat Dewan Komisaris kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak yang terkait.
- l. Mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- m. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS Tahunan dan dituangkan dalam Laporan Tahunan.
- n. Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi.
- o. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Direksi.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana disebutkan di atas, Presiden Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- a. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan dan *assurance*.
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- c. Memberikan usulan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris, termasuk agenda Rapat.
- d. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
- e. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
- f. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur.
- g. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, termasuk memastikan bahwa:
  - Semua isu-isu strategis dan penting menjadi bahan pertimbangan oleh Dewan Komisaris.

- Permasalahan yang ada dibahas dengan saksama dan teliti.
  - Semua anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan untuk berkontribusi secara efektif.
  - Setiap anggota Dewan Komisaris menerima informasi yang relevan secara tepat waktu, termasuk diberi penjelasan singkat mengenai isu-isu yang akan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris, dan rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan-keputusan yang jelas dan dicatat dalam notulen.
- h. Memastikan bahwa Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.
- i. Memimpin upaya untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Dewan Komisaris, dan
- j. Melakukan evaluasi akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, atas hasil evaluasi kolektif Dewan Komisaris dan Komite-Komite serta evaluasi individu anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite.

#### 4. Kewenangan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki kewenangan, antara lain:

- a. Memasuki bangunan atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan.
- b. Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya.
- c. Meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal mengenai Perseroan.
- d. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, merugikan Perseroan, melalaikan kewajiban, dan/atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:
  - 1) Meminjamkan uang atau memberikan fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain yang menyerupai atau mengakibatkan timbulnya pinjaman uang;

- i. Kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.
  - ii. Yang melebihi jumlah tertentu yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- 2) Memberikan jaminan atau penanggungan hutang (*borgtocht*):
- i. Guna menjamin kewajiban pembayaran pihak terkait kepada pihak lain sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.
  - ii. Guna menjamin kewajiban pihak lain untuk jumlah yang melebihi jumlah tertentu yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- 3) Membeli atau dengan cara lain memperoleh barang tidak bergerak, kecuali dalam rangka melaksanakan apa yang ditetapkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang melebihi jumlah tertentu dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris, yaitu melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya.
- 4) Mendirikan perseroan baru, melakukan atau melepaskan atau mengurangi penyertaan modal atau menambah penyertaan modal, kecuali:
- i. Penambahan penyertaan modal yang berasal dari dividen saham Perseroan, atau;

- ii. Penyertaan modal dalam rangka penyelamatan kredit;  
dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Meminjam uang yang tidak termasuk dalam ketentuan yang dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 6) Mengalihkan atau melepaskan hak tagih Perseroan yang telah dihapusbukukan, baik untuk sebagian ataupun seluruhnya, yang jumlahnya akan ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris.
- 7) Menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak atau mengagunkan/ menjaminkan, kekayaan Perseroan di atas nilai tertentu yang akan ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris namun kurang dari atau sama dengan  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan yang tercantum dalam neraca Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku.
- 8) Melakukan tindakan hukum atau transaksi yang bersifat strategis dan dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, yang jenis tindakan hukum atau transaksi tersebut dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 5. Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang-perseorangan, yang memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan :

- a. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang antara lain menyatakan bahwa :
  - 1) Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
  - 2) Cakap melakukan perbuatan hukum.
  - 3) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    - a) tidak pernah dinyatakan pailit;
    - b) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    - c) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    - d) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
  - 4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
  - 5) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- b. Peraturan Bank Indonesia No. 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), yang antara lain menyatakan bahwa :

- 1) Persyaratan integritas meliputi:
  - a) memiliki akhlak dan moral yang baik, antara lain ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan Tindak Pidana Tertentu dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
  - b) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - c) memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat;
  - d) tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus (DTL);
  - e) memiliki komitmen untuk tidak akan melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 dan Pasal 28, bagi calon anggota Dewan Komisaris yang pernah memiliki predikat Tidak Lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan dan telah menjalani masa sanksi sebagaimana dimaksud Pasal 35 ayat (1), Pasal 40 ayat (4) huruf a dan Pasal 40 ayat (5) Peraturan Bank Indonesia tersebut di atas.
- 2) Persyaratan kompetensi meliputi:
  - a) pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya; dan/atau
  - b) pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
- 3) Persyaratan reputasi keuangan meliputi:
  - a) tidak memiliki kredit macet; dan/atau
  - b) tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, dalam waktu

5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

- c. Berdasarkan Pasal 27 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, yang antara lain menyatakan bahwa :
- 1) Persyaratan integritas, meliputi:
    - a) cakap melakukan perbuatan hukum;
    - b) memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan;
    - c) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
    - d) memiliki komitmen terhadap pengembangan LJK yang sehat; dan
    - e) tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.
  - 2) Persyaratan reputasi keuangan, paling sedikit dibuktikan dengan:
    - a) tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet; dan
    - b) tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, Pengendali Perusahaan Perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

## 6. Nominasi Anggota Dewan Komisaris

### Dasar Hukum

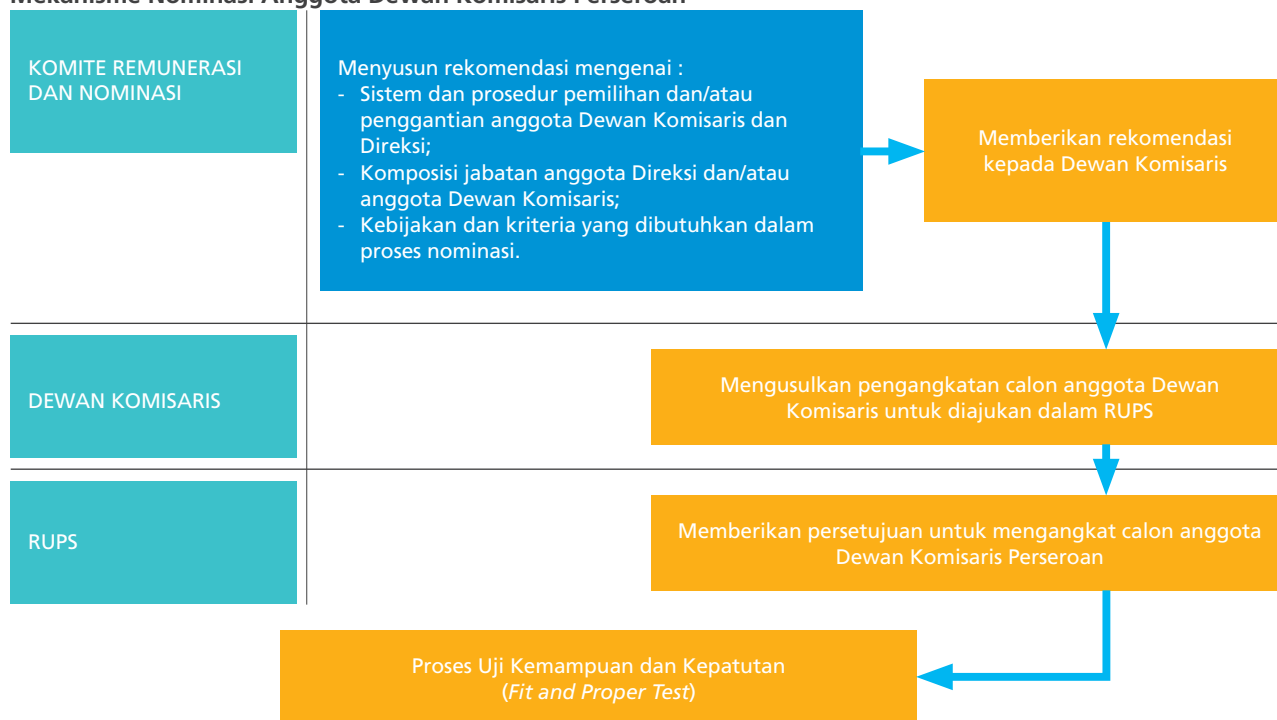
Nominasi Anggota Dewan Komisaris diselenggarakan dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Pasal 7 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
- b. Pasal 6 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum menyatakan bahwa setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada RUPS, harus memperhatikan rekomendasi komite remunerasi dan nominasi.

### Mekanisme Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya dengan memperhatikan rekomendasi dari KRN tersebut, Dewan Komisaris mengusulkan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. RUPS mengangkat calon anggota Dewan Komisaris menjadi anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

### Mekanisme Nominasi Anggota Dewan Komisaris Perseroan



## 7. Jumlah dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

| Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum                  | Implementasi di Perseroan                                                                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.    | Anggota Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang.                                                                                       |
| Memiliki paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia.   | Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan berdomisili di Indonesia.                                                                     |
| Memiliki Komisaris Independen paling sedikit berjumlah 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. | Jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah 3 (tiga) orang atau 60% (enam puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan. |

Per 31 Desember 2018, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris, dan 3 (tiga) Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak melebihi jumlah anggota Direksi Perseroan. Jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah 60% (enam puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan berdomisili di Indonesia.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris untuk periode saat ini akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun 2021, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum jabatannya berakhir. Bagi Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen dalam hal:

- Rapat anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen; dan
- Komisaris independen menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan.

Cyrellus Harinowo dan Raden Pardede sebagai Komisaris Independen yang telah diangkat lebih dari 2 (dua) periode membuat Surat Pernyataan Independensi. Surat Pernyataan tersebut dibacakan pada saat pengangkatan anggota Komisaris Independen pada saat RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2016. Bunyi surat pernyataan independensi dapat dilihat pada bagian Pernyataan Komisaris Independen-Laporan Tahunan ini.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/8/DPNP perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/26/DPNP tanggal 30 November 2011, pada intinya menyatakan bahwa calon anggota Dewan Komisaris dan calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia (saat ini OJK) sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi syarat Peraturan OJK maupun Peraturan Bank Indonesia di atas dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Bank Indonesia (saat ini OJK), yaitu:

| Nama                 | Jabatan              | No. Surat Persetujuan                          |
|----------------------|----------------------|------------------------------------------------|
| Djohan Emir Setijoso | Presiden Komisaris   | 13/99/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 25 Agustus 2011 |
| Cyrellus Harinowo    | Komisaris Independen | 5/4/DpG/DPIP/Rahasia tanggal 4 September 2003  |
| Raden Pardede        | Komisaris Independen | 8/84/DPB3/TPB3-2 tanggal 16 Agustus 2006       |
| Tonny Kusnadi        | Komisaris            | 5/4/DpG/DPIP/Rahasia tanggal 4 September 2003  |
| Sumantri Slamet      | Komisaris Independen | SR-117/D.03/2016 tanggal 11 Juli 2016          |

## 8. Susunan Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2018

Pada tahun 2018, tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2018 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Central Asia Tbk No. 180 tanggal 26 April 2018, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

### Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Per 31 Desember 2018

| Jabatan              | Nama                  | Periode Jabatan |
|----------------------|-----------------------|-----------------|
| Presiden Komisaris   | Djohan Emir Setijoso  | 2016 - 2021     |
| Komisaris            | Tonny Kusnadi         | 2016 - 2021     |
| Komisaris Independen | Cyrellus Harinowo     | 2016 - 2021     |
| Komisaris Independen | Dr. Ir. Raden Pardede | 2016 - 2021     |
| Komisaris Independen | Sumantri Slamet       | 2016 - 2021     |



Berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2017 tidak terdapat perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

#### Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Per 31 Desember 2017

| Jabatan              | Nama                  | Periode Jabatan |
|----------------------|-----------------------|-----------------|
| Presiden Komisaris   | Djohan Emir Setijoso  | 2016 - 2021     |
| Komisaris            | Tonny Kusnadi         | 2016 - 2021     |
| Komisaris Independen | Cyrellus Harinowo     | 2016 - 2021     |
| Komisaris Independen | Dr. Ir. Raden Pardede | 2016 - 2021     |
| Komisaris Independen | Sumantri Slamet       | 2016 - 2021     |

Sejak tahun 2016 sampai saat ini, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merupakan mantan Direktur Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

#### 9. Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi diadakan bagi anggota Dewan Komisaris baru agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan di Perseroan telah mengatur kebijakan program orientasi Dewan Komisaris pada Bagian II Pedoman perihal Prosedur Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola-Bab II tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Program orientasi meliputi:

- Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi, dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, tata kelola, serta keuangan Perseroan;
- Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Dewan Komisaris, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan internal, serta eksternal terkait dan lain-lain.

#### Tata Cara Orientasi

Tata cara orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru dapat dilakukan antara lain dengan:

- Presentasi unit kerja untuk memperoleh penjelasan mengenai berbagai aspek yang dipandang perlu dengan melibatkan manajemen di bawahnya; atau
- Pertemuan-pertemuan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendiskusikan berbagai permasalahan yang ada di Perseroan atau informasi lain yang dibutuhkan; atau
- Kunjungan pada berbagai lokasi kegiatan usaha Perseroan/cabang-cabang bersama dengan anggota Dewan Komisaris lain/Manajemen.

#### 10. Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Pedoman Tata Kelola Perusahaan di Perseroan telah mengatur kebijakan program pelatihan Dewan Komisaris pada Bagian II Pedoman perihal Prosedur Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola-Bab II tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti program pelatihan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun guna menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya. Program pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dalam tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Program pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dalam Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

| No | Nama                 | Program Pelatihan                                                                                                                                                                               | Penyelenggara           | Lokasi                    | Tanggal              |
|----|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------|----------------------|
| 1. | Djohan Emir Setijoso | Creco Indonesia <i>Outlook</i> 2018                                                                                                                                                             | PT Creco Indonesia      | Jakarta, Indonesia        | 6 Februari 2018      |
|    |                      | Seminar Nasional " <i>Virtual Currency</i> ": Apa dan Bagaimana Risikonya bagi Masyarakat Luas?                                                                                                 | ISEI                    | Jakarta, Indonesia        | 26 Maret 2018        |
|    |                      | <i>One Day National Seminar: "Tantangan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) di Era Revolusi Industri 4.0 dan Sosialisasi Hasil Riset Perkembangan GCG Industri Perbankan 2007-2017"</i> | LPPI                    | Jakarta, Indonesia        | 31 Juli 2018         |
|    |                      | <i>J.P. Morgan's Asia Pacific CEO-CFO Conference</i>                                                                                                                                            | J.P. Morgan             | New York, Amerika Serikat | 5 - 6 September 2018 |
|    |                      | Indonesia <i>Knowledge Forum</i>                                                                                                                                                                | BCA                     | Jakarta, Indonesia        | 9-10 Oktober 2018    |
|    |                      | <i>Refreshment Workshop Risk Management with Octagon: Trend Risk 2019</i>                                                                                                                       | BCA                     | Jakarta, Indonesia        | 21 November 2018     |
|    |                      | Seminar <i>Economic Outlook 2019: Bisnis Bank di Era Digital-Risiko dan Mitigasi</i>                                                                                                            | Ikatan Bankir Indonesia | Jakarta, Indonesia        | 10 Desember 2018     |
| 2. | Tonny Kusnadi        | <i>Knowledge Sharing : Bank 4.0 "Banking everywhere, Never at a Bank"</i>                                                                                                                       | BCA                     | Jakarta, Indonesia        | 9 Maret 2018         |
|    |                      | Indonesia <i>Knowledge Forum</i>                                                                                                                                                                | BCA                     | Jakarta, Indonesia        | 9-10 Oktober 2018    |
|    |                      | <i>ASEAN Global Leadership Programme (AGLP) 2018: Transforming ASEAN Organizations The Leadership Imperative</i>                                                                                | University of Cambridge | Cambridge, Inggris        | 15-19 Oktober 2018   |
|    |                      | <i>Refreshment Workshop Risk Management with Octagon : Trend Risk 2019</i>                                                                                                                      | BCA                     | Jakarta, Indonesia        | 21 November 2018     |
| 3. | Cyrillus Harinowo    | Creco Indonesia <i>Outlook</i> 2018                                                                                                                                                             | PT Creco Indonesia      | Jakarta, Indonesia        | 6 Februari 2018      |
|    |                      | <i>ASEAN Global Leader Program (AGLP)</i>                                                                                                                                                       | SRW & Co.               | New York, Amerika Serikat | 16 - 20 April 2018   |
|    |                      | <i>Executive Risk Management Refreshment Program: "Risk Management as Performance Enabler"</i>                                                                                                  | LPPI                    | Frankfurt, Jerman         | 2 - 9 Juli 2018      |
|    |                      | Indonesia <i>Knowledge Forum</i>                                                                                                                                                                | BCA                     | Jakarta, Indonesia        | 9-10 Oktober 2018    |
|    |                      | <i>Refreshment Workshop Risk Management with Octagon : Trend Risk 2019</i>                                                                                                                      | BCA                     | Jakarta, Indonesia        | 21 November 2018     |

| No | Nama            | Program Pelatihan                                                                                                                                       | Penyelenggara                | Lokasi                    | Tanggal              |
|----|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------|----------------------|
| 4. | Raden Pardede   | Creco Indonesia Outlook 2018                                                                                                                            | PT Creco Indonesia           | Jakarta, Indonesia        | 6 Februari 2018      |
|    |                 | <i>Knowledge Sharing: Bank 4.0 "Banking Everywhere, Never at a Bank"</i>                                                                                | BCA                          | Jakarta, Indonesia        | 9 Maret 2018         |
|    |                 | <i>Workshop Global Initiatives New Economy</i>                                                                                                          | Kemenko Perekonomian         | Hangzhou, Tiongkok        | 12 -16 Maret 2018    |
|    |                 | <i>Digital Awareness Program for Executive</i>                                                                                                          | BCA                          | Jakarta, Indonesia        | 19-21 Maret 2018     |
|    |                 | <i>Asia Pacific CEO-CFO Conference</i>                                                                                                                  | J.P. Morgan                  | New York, Amerika Serikat | 5 - 6 September 2018 |
|    |                 | Indonesia Knowledge Forum                                                                                                                               | BCA                          | Jakarta, Indonesia        | 9-10 Oktober 2018    |
|    |                 | <i>Annual IMF "World Bank Group Meeting 2018"</i>                                                                                                       | IMF                          | Bali, Indonesia           | 10 - 14 Oktober 2018 |
|    |                 | <i>Refreshment Workshop Risk Management with Octagon : Trend Risk 2019</i>                                                                              | BCA                          | Jakarta, Indonesia        | 21 November 2018     |
| 5. | Sumantri Slamet | Creco Indonesia Outlook 2018                                                                                                                            | PT Creco Indonesia           | Jakarta, Indonesia        | 6 Februari 2018      |
|    |                 | <i>Refreshment Manajemen Risiko :<br/>- Cyber Security&amp;Integrating Operation Risk<br/>- Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan</i> | LSPP                         | Jakarta, Indonesia        | 12 Februari 2018     |
|    |                 | <i>Digital Awareness Program For Executive</i>                                                                                                          | BCA                          | Jakarta, Indonesia        | 13-15 Maret 2018     |
|    |                 | <i>Operational Risk</i>                                                                                                                                 | Infopro Digital Risk Limited | London, Inggris           | 11 – 14 Juni 2018    |
|    |                 | <i>Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, praktik terkini, dan best practices</i>                                                                          | KNKG                         | Jakarta, Indonesia        | 3 Juli 2018          |
|    |                 | Indonesia Knowledge Forum                                                                                                                               | BCA                          | Jakarta, Indonesia        | 9-10 Oktober 2018    |
|    |                 | <i>Refreshment Workshop Risk Management with Octagon : Trend Risk 2019</i>                                                                              | BCA                          | Jakarta, Indonesia        | 21 November 2018     |
|    |                 | <i>Seminar Economic Outlook 2019 : Bisnis Bank di Era Digital – Risiko dan Mitigasi</i>                                                                 | Ikatan Bankir Indonesia      | Jakarta, Indonesia        | 10 Desember 2018     |

## 11. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Jumlahnya 5% atau lebih

### Dasar Hukum

Kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya 5% (lima persen) atau lebih wajib diungkapkan dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- Pasal 39 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan

saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;

- Pasal 2 Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka menyatakan bahwa anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.

**Tabel Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya 5% atau lebih Per 31 Desember 2018**

| Nama                 | Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang Jumlahnya 5% atau lebih pada: |           |                             |                 |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------|-----------------|
|                      | Perseroan                                                                    | Bank Lain | Lembaga Keuangan Bukan Bank | Perusahaan Lain |
| Djohan Emir Setijoso | -                                                                            | -         | -                           | √               |
| Tonny Kusnadi        | -                                                                            | -         | -                           | √               |
| Cyrillus Harinowo    | -                                                                            | -         | -                           | √               |
| Raden Pardede        | -                                                                            | -         | -                           | √               |
| Sumantri Slamet      | -                                                                            | -         | -                           | -               |

Keterangan:

√ memiliki saham dengan jumlah mencapai 5 % (lima persen) atau lebih.

**Tabel Jumlah Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris Tahun 2018**

| Nama                 | Jumlah Kepemilikan Awal Tahun<br>(per 1 Januari 2018) | Jumlah Kepemilikan Akhir Tahun<br>(per 31 Desember 2018) |
|----------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Djohan Emir Setijoso | 23,199,582                                            | 23,100,481                                               |
| Tonny Kusnadi        | 1,097,183                                             | 1,137,939                                                |
| Cyrillus Harinowo    | -                                                     | -                                                        |
| Raden Pardede        | -                                                     | -                                                        |
| Sumantri Slamet      | -                                                     | -                                                        |

**12. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris**

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

**Dasar Hukum**

- Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak merangkap jabatan kecuali terhadap hal-hal yang telah ditetapkan dalam :
  - Peraturan OJK No. 33/POJK.O4/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
  - Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
  - Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif:
  - pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan, baik bank maupun bukan bank;
  - pada lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

- Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada paragraf di atas apabila:

- Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
- Komisaris Non-Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau
- Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

**Pengungkapan**

Penerapan rangkap jabatan pada Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan pasal 28 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, antara lain sebagai berikut:

- Seorang Komisaris merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris pada satu perusahaan lain bukan lembaga keuangan;
- 1 (satu) orang Komisaris Independen merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen pada satu perusahaan lain bukan lembaga keuangan;

3. Seorang Komisaris Independen lainnya merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen pada satu perusahaan lain bukan lembaga keuangan dan juga sebagai anggota organisasi Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia.

Pengungkapan posisi rangkap jabatan yang dipegang oleh anggota Dewan Komisaris saat ini dalam 3 (tiga) tahun terakhir digambarkan dengan tabel sebagai berikut :

**Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2018**

| Nama                 | Jabatan pada Perseroan | Jabatan di Bank lain | Jabatan di Perusahaan/Lembaga                                                                                       | Bidang Usaha                               |
|----------------------|------------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Djohan Emir Setijoso | Presiden Komisaris     | -                    | -                                                                                                                   | -                                          |
| Tonny Kusnadi        | Komisaris              | -                    | Presiden Komisaris PT Sarana Menara Nusantara Tbk                                                                   | Operator Menara Telkom                     |
| Cyrius Harinowo      | Komisaris Independen   | -                    | -                                                                                                                   | -                                          |
| Raden Pardede        | Komisaris Independen   | -                    | Komisaris Independen PT Adaro Energy Tbk                                                                            | Pertambangan Batubara                      |
| Sumantri Slamet      | Komisaris Independen   | -                    | - Komisaris Independen PT Multibintang Indonesia Tbk<br>- Anggota Majelis Wali Amanat Yayasan Universitas Indonesia | - <i>Beverages Company</i><br>- Pendidikan |

**Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2017-2016**

| Nama                 | Jabatan pada Perseroan | Jabatan di Bank lain | Jabatan di Perusahaan/Lembaga                                                                                       | Bidang Usaha                               |
|----------------------|------------------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Djohan Emir Setijoso | Presiden Komisaris     | -                    | -                                                                                                                   | -                                          |
| Tonny Kusnadi        | Komisaris              | -                    | Presiden Komisaris PT Sarana Menara Nusantara Tbk                                                                   | Operator Menara Telkom                     |
| Cyrius Harinowo      | Komisaris Independen   | -                    | Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk                                                                      | <i>Consumer Goods</i>                      |
| Raden Pardede        | Komisaris Independen   | -                    | Komisaris Independen PT Adaro Energy Tbk                                                                            | Pertambangan Batubara                      |
| Sumantri Slamet      | Komisaris Independen   | -                    | - Komisaris Independen PT Multibintang Indonesia Tbk<br>- Anggota Majelis Wali Amanat Yayasan Universitas Indonesia | - <i>Beverages Company</i><br>- Pendidikan |

**Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2015**

| Nama                 | Jabatan pada Perseroan | Jabatan di Bank lain | Jabatan di Perusahaan/Lembaga                     | Bidang Usaha           |
|----------------------|------------------------|----------------------|---------------------------------------------------|------------------------|
| Djohan Emir Setijoso | Presiden Komisaris     | -                    | -                                                 | -                      |
| Tonny Kusnadi        | Komisaris              | -                    | Presiden Komisaris PT Sarana Menara Nusantara Tbk | Operator Menara Telkom |
| Cyrius Harinowo      | Komisaris Independen   | -                    | Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk    | <i>Consumer Goods</i>  |
| Raden Pardede        | Komisaris Independen   | -                    | Komisaris Independen PT Adaro Energy Tbk          | Pertambangan Batubara  |
| Sigit Pramono        | Komisaris Independen   | -                    | -                                                 | -                      |

### 13. Laporan Pelaksanaan Tugas dan Penilaian Komite – Komite di bawah Dewan Komisaris

Selama tahun 2018 komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite-komite tersebut antara lain:

- 1) Komite Audit.
- 2) Komite Pemantau Risiko (KPR).
- 3) Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN).
- 4) Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT).

Laporan pelaksanaan tugas komite di bawah Dewan Komisaris Tahun 2018 dapat dilihat pada Bagian Komite di bawah Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

#### Kriteria :

Kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris berdasarkan kepatuhan terhadap pedoman dan tata tertib kerja serta realisasi kerja/pelaksanaan tugas masing-masing komite.

#### Proses :

Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

#### Hasil:

Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh komite tersebut telah bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

**Tabel Hasil Penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris**

| Komite                          | Realisasi / Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Hasil Penilaian                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Komite Audit                    | Pada tahun 2018, dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali, melakukan pertemuan dengan Divisi Audit Internal sebanyak 10 (sepuluh) kali, dan telah mengkaji lebih dari 166 (seratus enam puluh enam) laporan hasil audit internal.             | Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. |
| Komite Pemantau Risiko          | Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat sepanjang tahun 2018, termasuk untuk melakukan kajian terhadap risiko kredit, likuiditas, reputasi dan operasional, <i>crisis management</i> dan <i>business continuity plan</i> , serta kajian atas penyusunan <i>recovery plan</i> . | Komite Pemantau Risiko memastikan Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang memberikan perlindungan terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.                                                                                                                                     |
| Komite Remunerasi dan Nominasi  | Pada tahun 2018 Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan 6 (enam) rapat, 5 (lima) rapat di antaranya membahas terkait fungsi remunerasi dan 1 (satu) rapat membahas fungsi nominasi.                                                                                                            | Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugasnya dalam pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi di Perseroan secara keseluruhan.                                                                                                                    |
| Komite Tata Kelola Terintegrasi | Pada tahun 2018 Komite Tata Kelola Terintegrasi menyelenggarakan 4 (empat) rapat dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan tata kelola terintegrasi Perseroan dan perusahaan anak melalui <i>Workshop</i> Tata Kelola Terintegrasi.                                                                  | Komite Tata Kelola Terintegrasi mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola di Perseroan dan para entitas anak secara terintegrasi.                                                                                                                       |



## 1) Komite Audit

Selama tahun 2018 Komite Audit telah melaksanakan tugasnya secara efektif dan menyelenggarakan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali, selain itu Komite Audit juga telah melaksanakan realisasi program kerja sebagai berikut:

- a) Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*), untuk membahas hasil akhir audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 beserta *Management Letter*.
- b) Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris penggunaan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.
- c) Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*), untuk membahas rencana dan cakupan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.
- d) Melakukan pertemuan dengan Divisi Keuangan dan Perencanaan untuk mengkaji Laporan Keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan setiap triwulan.
- e) Melakukan pertemuan dengan Divisi Audit Internal sebanyak 10 (sepuluh) kali untuk:
  - (1) Mengevaluasi perencanaan tahunan.
  - (2) Mengevaluasi pelaksanaan audit internal setiap semester.
  - (3) Melakukan diskusi atas hasil audit yang dipandang cukup signifikan.
- f) Menghadiri *exit meeting* audit internal pada 3 Kantor Cabang Utama, dan 1 anak perusahaan serta peninjauan satuan kerja baru berupa *Cash Processing Center* (CPC) dan *Consumer Loan Document Center* (Biro Administrasi Kredit Konsumen 2) di Jakarta dan sekitarnya sebagai bagian dari proses penilaian kualitas audit internal serta penilaian kecukupan dan efektivitas pengendalian internal.

- g) Mengkaji laporan-laporan hasil audit internal (lebih dari 166 laporan) dan memantau tindak lanjutnya.
- h) Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan, dan hukum yang berlaku di bidang perbankan melalui kajian terhadap laporan kepatuhan terhadap ketentuan kehati-hatian yang dilaporkan setiap semester.
- i) Mengkaji laporan portofolio kredit yang diterbitkan setiap semester.
- j) Memantau pelaksanaan manajemen risiko melalui laporan tiap triwulan Profil Risiko Perseroan dan laporan bulanan *Operation Risk Management Information System* (ORMIS).
- k) Melakukan kajian atas:
  - (1) Hasil pemeriksaan OJK dan tindak lanjutnya.
  - (2) Hasil pemeriksaan Bank Indonesia dan tindak lanjutnya.
  - (3) *Management letter* dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*) dan tindak lanjutnya.
- l) Melaporkan hasil kajian dan evaluasi rutin aspek *governance*, manajemen risiko, kepatuhan, dan pengendalian kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.
- m) Menghadiri RUPS, *Analyst Meeting*, dan Rapat Kerja Nasional Perseroan 2019 dalam rangka memonitor pelaksanaan tata kelola.

## 2) Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2018 Komite Pemantau Risiko (KPR) telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali rapat serta telah melaksanakan program kerja KPR adalah sebagai berikut :

- a) Memantau pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.
- b) Memantau pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- c) Melakukan *review* Profil Risiko Perseroan terutama terkait dengan risiko operasional, risiko reputasi, risiko pasar, dan likuiditas.
- d) Melakukan *review* dan *Stress Test Market Risk* dan *Liquidity Risk*, dan *Stress Test Credit Risk*.

- e) Memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan dengan tepat dan baik dengan menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham, *Analyst Meeting*, dan Rapat Kerja Nasional 2019.
- f) Memantau risiko kredit, likuiditas, pasar, & operasional setiap bulan.
- g) Melakukan *review* Piagam Komite Pemantau Risiko apakah sesuai dengan perkembangan peraturan baru.

### 3) Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2018 Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat serta telah melaksanakan program kerja KRN adalah sebagai berikut :

- a) Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, tentang Usulan Kebijakan terkait penangguhan tantiem dan pengaturan *clawback* untuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka penerapan Peraturan OJK No.45/POJK.03/2015.
- b) Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris pembagian tantiem tahun buku 2017 kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat selama tahun buku 2017 agar dapat disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 April 2018 untuk mendapatkan persetujuan.
- c) Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, tentang Paket Remunerasi bagi Anggota Direksi Baru untuk tahun 2018 sampai dengan RUPS Tahun 2019.
- d) Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, tentang Usulan Pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan bagi Direksi dan Komisaris.
- e) Melakukan pembahasan terkait *Talent Mapping* Pejabat Senior Leader (EVP sampai Eselon S1).

### 4) Komite Tata Kelola Terintegrasi

Selama tahun 2018 Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) telah menyelenggarakan rapat 4 (empat) kali rapat serta telah melaksanakan program kerja KTKT sebagai berikut :

- a) Mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan Perseroan antara lain melalui presentasi dan pembahasan Laporan Hasil Audit Internal Terintegrasi dan Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
- b) Berpartisipasi dalam penyelenggaraan seminar tentang tata kelola terintegrasi, regulasi, praktik terkini, dan *best practices* oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

## 14. Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan guna memastikan usaha Perseroan berjalan ke arah yang tepat, menjaga keberlanjutan usaha serta memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi dalam kaitannya dengan tugas pengawasan, termasuk rekomendasi, nasihat dan penilaian terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris selengkapnya dapat dilihat pada halaman 30 bagian Laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum menyatakan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

### Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi kriteria/persyaratan antara lain:

- a. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan yang wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
  - Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
  - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
  - Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Persyaratan tersebut wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen selama menjabat. Selain itu, Komisaris Independen juga harus memenuhi persyaratan calon anggota Dewan Komisaris.
- b. Mantan anggota Direksi atau pejabat Eksekutif Perseroan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perseroan, yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 1 (satu) tahun sebelum menjadi Komisaris Independen.
- c. Komisaris Non Independen yang akan beralih menjadi Komisaris Independen wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan.

- d. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen dalam hal:
  - Rapat Anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen; dan
  - Komisaris Independen menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan.

### Pernyataan Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Pada RUPS Tahunan Perseroan tahun 2018 tidak terdapat pengangkatan Komisaris Independen. Surat pernyataan independensi telah dibacakan pada saat pengangkatan anggota Komisaris Independen pada saat RUPS Tahunan Perseroan tahun 2016.

Pernyataan independensi yang dibacakan oleh Komisaris Independen pada saat RUPS Tahunan Perseroan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

“Sehubungan dengan pencalonan saya sebagai Komisaris Independen PT Bank Central Asia Tbk (“Perseroan”) dan mengingat saya sudah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat 1 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa saya:

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.”

## DIREKSI

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 1. Dasar Hukum

Dasar hukum penunjukan Direksi Perseroan mengacu pada beberapa ketentuan antara lain:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
- Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
- Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan/Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
- Surat Edaran OJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;

- Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- Peraturan Bank Indonesia No. 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*);
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/8/DPNP perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/26/DPNP;
- Anggaran Dasar Perseroan.

### 2. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi)

Pengungkapan pedoman atau piagam Direksi dilakukan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang antara lain menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi.

Mengacu pada Pasal 18 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan *juncto* pasal 35 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mengatur antara lain mengenai:

- a. Landasan Hukum.
- b. Tata nilai/Nilai-nilai.
- c. Komposisi, Kriteria, dan Independensi Direksi.
- d. Masa Jabatan Direksi.
- e. Rangkap Jabatan Direksi.
- f. Pengangkatan Direksi.
- g. Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi.
- h. Aspek Transparansi dan Larangan Bagi Direksi.
- i. Orientasi dan Pelatihan Direksi.
- j. Etika dan Waktu Kerja Direksi.
- k. Rapat Direksi.
- l. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.
- m. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut telah dimuat dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan dan dapat dilihat pada *website* Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan.

### 3. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait lainnya, antara lain:

- a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
- c. Menciptakan struktur pengendalian internal, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal dalam setiap tingkatan manajemen, dan menindaklanjuti temuan Audit Internal Perseroan sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan Dewan Komisaris.
- d. Menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang memuat juga Anggaran Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- e. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perseroan.
- f. Membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
- g. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuk Direksi pada setiap akhir tahun buku.
- h. Penyelenggarakan rapat Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
- i. Membuat risalah rapat Direksi dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat Direksi.
- j. Mendistribusikan salinan risalah rapat Direksi kepada seluruh anggota Direksi dan pihak yang terkait.
- k. Penyelenggarakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sesuai dengan regulasi.
- l. Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah

Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi.

- m. Membuat Laporan Tahunan dan dokumen-dokumen perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- n. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain termasuk namun tidak terbatas pada Bursa Efek Indonesia.
- o. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

### 4. Kewenangan Direksi

Kewenangan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait lainnya, antara lain:

- a. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu, atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan, baik sendiri maupun bersama-sama orang atau badan lain.
- c. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai kuasa dengan wewenang untuk melakukan perbuatan tertentu menurut syarat-syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus.
- d. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan.
- e. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pegawai, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- f. Mengangkat dan memberhentikan pegawai berdasarkan peraturan kepegawaian.
- g. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai kepemilikan, sesuai dengan ketentuan yang diatur lebih lanjut oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya, Direksi wajib melaksanakannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 5. Kriteria Anggota Direksi

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan, yang memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan:

- a. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain menyatakan bahwa:
  - 1) Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
  - 2) Cakap melakukan perbuatan hukum.
  - 3) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    - a) tidak pernah dinyatakan pailit;
    - b) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    - c) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    - d) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- 4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
  - 5) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.
- b. Peraturan Bank Indonesia No. 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) antara lain menyatakan bahwa:
    - 1) Persyaratan integritas meliputi:
      - a) memiliki akhlak dan moral yang baik, antara lain ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan Tindak Pidana Tertentu dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
      - b) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
      - c) memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat;
      - d) tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus (DTL);
      - e) memiliki komitmen untuk tidak akan melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 dan Pasal 28, bagi calon anggota Direksi yang pernah memiliki predikat Tidak Lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan, dan telah menjalani masa sanksi sebagaimana dimaksud Pasal



- 35 ayat (1), Pasal 40 ayat (4) huruf a dan Pasal 40 ayat (5) Peraturan Bank Indonesia tersebut di atas.
- 2) Persyaratan kompetensi meliputi:
    - a) pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
    - b) pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan;
    - c) kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat.
  - 3) Persyaratan reputasi keuangan meliputi:
    - a) tidak memiliki kredit macet; dan
    - b) tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
- c. Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, yang antara lain menyatakan bahwa:
- 1) Persyaratan integritas, meliputi:
    - a) cakap melakukan perbuatan hukum;
    - b) memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan;
    - c) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
    - d) memiliki komitmen terhadap pengembangan LJK yang sehat; dan
    - e) tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.
  - 2) Persyaratan reputasi keuangan, paling sedikit dibuktikan dengan:
    - a) tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet; dan
    - b) tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, Pengendali Perusahaan Perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

## 6. Nominasi Anggota Direksi

### Dasar Hukum

Nominasi anggota Direksi diselenggarakan dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Pasal 7 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
- b. Pasal 6 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum menyatakan bahwa setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi oleh Dewan Komisaris kepada RUPS, harus memperhatikan rekomendasi komite remunerasi dan nominasi.

### Mekanisme Nominasi

Salah satu tugas Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) Perseroan yaitu menyusun kebijakan suksesi Direksi. Implementasi kebijakan suksesi Direksi antara lain meliputi pemberian rekomendasi mengenai sistem, prosedur, dan calon Direksi pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Kebijakan mengenai suksesi Direksi dapat dilihat pada bagian Komite Remunerasi dan Nominasi pada Laporan Tahunan ini.

KRN melakukan proses untuk mengidentifikasi kriteria dan kualitas calon Direktur sesuai dengan arahan strategis Perseroan. KRN merekomendasikan calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya dengan memperhatikan

rekomendasi dari KRN tersebut, Dewan Komisaris mengusulkan pengangkatan calon anggota Direksi untuk diajukan dalam RUPS. RUPS mengangkat calon anggota Direksi menjadi anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

#### Mekanisme Nominasi Anggota Direksi Perseroan



#### 7. Jumlah dan Komposisi Anggota Direksi

Pasal 4 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum menyatakan bahwa Bank wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi.

Per 31 Desember 2018, jumlah anggota Direksi Perseroan adalah 12 (dua belas) orang, terdiri dari:

- 1 (satu) Presiden Direktur;
- 2 (dua) Wakil Presiden Direktur;
- 1 (satu) Direktur Kepatuhan;
- 1 (satu) Direktur Independen; dan
- 7 (tujuh) Direktur lainnya.

Seorang anggota Direksi merangkap selaku Direktur Kepatuhan. Presiden Direktur berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali. Perseroan juga telah menunjuk seorang Direktur Independen yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan supervisi atas

Manajemen Wilayah & Cabang, Manajemen Jaringan & Pengembangan Wilayah, dan Pengadaan.

Masa jabatan Direksi Perseroan akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) yang diselenggarakan setelah RUPS yang mengangkat anggota Direksi yang bersangkutan, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi pada setiap waktu sebelum jabatannya berakhir. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/8/DPNP perihal Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia

No. 13/26/DPNP tanggal 30 November 2011, pada intinya menyatakan bahwa calon anggota Dewan Komisaris dan calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia (saat ini Otoritas Jasa Keuangan) sebelum menjalankan

tugas dan fungsi dalam jabatannya. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi syarat Peraturan OJK maupun Peraturan Bank Indonesia di atas dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Bank Indonesia (saat ini Otoritas Jasa Keuangan), yaitu:

| Nama                        | Jabatan                                         | No. Surat Persetujuan                          |
|-----------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Jahja Setiaatmadja          | Presiden Direktur                               | 13/21/DPBB3/TPB3-7 tanggal 17 Juni 2011        |
| Eugene Keith Galbraith      | Wakil Presiden Direktur                         | 13/99/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 25 Agustus 2011 |
| Armand Wahyudi Hartono      | Wakil Presiden Direktur                         | SR-106/D.03/2016 tanggal 21 Juni 2016          |
| Suwignyo Budiman            | Direktur                                        | 4/69/DpG/DPIP/Rahasia tanggal 13 Agustus 2002  |
| Tan Ho Hien/Subur/Subur Tan | Direktur (merangkap sebagai Direktur Kepatutan) | 4/69/DpG/DPIP/Rahasia tanggal 13 Agustus 2002  |
| Henry Koenafi               | Direktur                                        | 10/32/DPB3/TPB3-2 tanggal 13 Februari 2008     |
| Erwan Yuris Ang             | Direktur Independen                             | 13/99/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 25 Agustus 2011 |
| Rudy Susanto                | Direktur                                        | SR-119/D.03/2014 tanggal 21 Juli 2014          |
| Lianawaty Suwono            | Direktur                                        | SR-137/D.03/2016 tanggal 27 Juli 2016          |
| Santoso                     | Direktur                                        | SR-143/D.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016        |
| Inawaty Handojo             | Direktur                                        | SR-144/D.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016        |
| Vera Eve Lim                | Direktur                                        | SR-79/PB.12/2018 Tanggal 23 April 2018         |

Seluruh anggota Direksi Perseroan yang telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) berdomisili di Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

## 8. Susunan Anggota Direksi per 31 Desember 2018

Pada tahun 2018, terjadi perubahan susunan Direksi. Susunan Keanggotaan Direksi Perseroan yang telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Central Asia Tbk No. 180 tanggal 26 April 2018, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Susunan Keanggotaan Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 adalah:

| Jabatan                                 | Nama                          | Periode Jabatan |
|-----------------------------------------|-------------------------------|-----------------|
| Presiden Direktur                       | Jahja Setiaatmadja            | 2016-2021       |
| Wakil Presiden Direktur                 | Eugene Keith Galbraith        | 2016-2021       |
| Wakil Presiden Direktur                 | Armand Wahyudi Hartono        | 2016-2021       |
| Direktur (merangkap Direktur Kepatutan) | Tan Ho Hien/ Subur/ Subur Tan | 2016-2021       |
| Direktur                                | Rudy Susanto                  | 2016-2021       |
| Direktur                                | Henry Koenafi                 | 2016-2021       |
| Direktur                                | Suwignyo Budiman              | 2016-2021       |
| Direktur Independen                     | Erwan Yuris Ang               | 2016-2021       |
| Direktur                                | Lianawaty Suwono              | 2016-2021       |
| Direktur                                | Santoso                       | 2016-2021       |
| Direktur                                | Inawaty Handojo               | 2016-2021       |
| Direktur                                | Vera Eve Lim                  | 2018-2021       |

Pada tahun 2017 tidak terjadi perubahan susunan anggota Direksi. Susunan Keanggotaan Direksi Perseroan tahun 2017 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Central Asia Tbk No. 216 tanggal 26 Agustus 2016, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

**Susunan Keanggotaan Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah:**

| Jabatan                                 | Nama                          | Periode Jabatan |
|-----------------------------------------|-------------------------------|-----------------|
| Presiden Direktur                       | Jahja Setiaatmadja            | 2016-2021       |
| Wakil Presiden Direktur                 | Eugene Keith Galbraith        | 2016-2021       |
| Wakil Presiden Direktur                 | Armand Wahyudi Hartono        | 2016-2021       |
| Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan) | Tan Ho Hien/ Subur/ Subur Tan | 2016-2021       |
| Direktur                                | Rudy Susanto                  | 2016-2021       |
| Direktur                                | Henry Koenafi                 | 2016-2021       |
| Direktur                                | Suwignyo Budiman              | 2016-2021       |
| Direktur Independen                     | Erwan Yuris Ang               | 2016-2021       |
| Direktur                                | Lianawaty Suwono              | 2016-2021       |
| Direktur                                | Santoso                       | 2016-2021       |
| Direktur                                | Inawaty Handojo               | 2016-2021       |

Saat ini tidak ada Direktur Perseroan yang merupakan mantan Direktur Utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

#### 9. Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pengungkapan mengenai pembidangan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat uraian singkat mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan berdasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 084/SK/KOM/2018 tanggal 9 Mei 2018 tentang Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi serta Kerangka Induk Organisasi PT Bank Central Asia Tbk yang dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

| No. | Nama                     | Jabatan                                                 | Bidang Tugas dan Tanggung Jawab                                                                                                                                                                                                                                                                             | Direktur Pengganti I                                  | Direktur Pengganti II                                 | Direktur Pengganti III                                |
|-----|--------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 1.  | Jahja Setiaatmadja (JS)  | Presiden Direktur (PD)                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Audit Internal ****)</li> <li>Anti <i>Fraud</i></li> <li><i>Corporate Social Responsibility</i></li> </ul>                                                                                                                                                           | WP1<br>DHC<br>DTP                                     | DCR<br>DCR<br>DCR                                     | DJW<br>DJW<br>DJW                                     |
| 2.  | Eugene K. Galbraith (EG) | Wakil Presiden Direktur (WP1)*)                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamanan Teknologi Informasi</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                            | DCR                                                   | DBI                                                   | DHC                                                   |
| 3.  | Armand W. Hartono (AWH)  | Wakil Presiden Direktur (WP2)**)                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi &amp; Pengembangan Operasi Layanan</li> <li>Teknologi Informasi</li> <li>Layanan Pembayaran Domestik</li> <li>Layanan Perbankan Elektronik</li> <li>Layanan Perbankan Internasional</li> <li>Layanan Digital</li> <li>PT Central Capital Ventura</li> </ul> | DJW<br><br>DBI<br>DKR<br>DTP<br>DBK<br><br>DTP<br>DBI | DHC<br><br>DHC<br>DJW<br>DJW<br>DTP<br><br>DJW<br>DHC | DKS<br><br>DTP<br>DKS<br>DHC<br>DHC<br><br>DHC<br>DTP |
| 4.  | Subur Tan (ST)           | Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko (DCR)***)         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan****)</li> <li>Hukum</li> <li>Manajemen Risiko****)</li> </ul>                                                                                                                                                                                              | DHC<br>DJW<br>DJW                                     | DKR<br>WP1<br>WP1                                     | DJW<br>PD<br>PD                                       |
| 5.  | Rudy Susanto (RS)        | Direktur Perbankan Korporasi (DBK)**)                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bisnis Korporasi</li> <li>Cabang Korporasi</li> <li>Tresuri</li> <li>Perbankan Internasional</li> <li>BCA Finance Ltd. (Hongkong)</li> <li>PT BCA Sekuritas</li> </ul>                                                                                               | DKS<br>DKS<br>PD<br>WP1<br>WP1<br>WP1                 | DBI<br>DBI<br>WP1<br>PD<br>DTP<br>PD                  | WP1<br>WP1<br>DBI<br>DBI<br>DKR<br>DKR                |
| 6.  | Henry Koenaiifi (HK)     | Direktur Perbankan Komersial & SME (DKS)**)             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bisnis Komersial &amp; SME</li> <li><i>Cash Management</i></li> <li>Layanan Kredit</li> <li>PT Central Santosa Finance</li> <li>PT BCA Finance</li> </ul>                                                                                                            | DBK<br>DBK<br>DJW<br>DBI<br>DBI                       | DBI<br>DTP<br>DKR<br>DKR<br>DKR                       | DTP<br>DBI<br>DTP<br>DTP<br>DTP                       |
| 7.  | Suwigno Budiman (SB)     | Direktur Perbankan Individu (DBI) **)                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kredit Konsumen (KPR, KKB)</li> <li><i>Individual Customer Business Development</i></li> <li><i>Wealth Management</i></li> <li>PT BCA Syariah</li> <li>PT Asuransi Umum BCA (BCA Insurance)</li> <li>PT Asuransi Jiwa BCA (BCA Life)</li> </ul>                      | DKS<br>DKS<br><br>DKS<br>DTP<br>DKR<br>DHC            | DBK<br>DTP<br>DJW<br>DKS<br>DKS                       | DTP<br>WP2<br><br>WP2<br>WP2<br>DTP                   |
| 8.  | Erwan Yuris Ang (EY)     | Direktur Jaringan Wilayah & Cabang (DJW) #)             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Manajemen Wilayah &amp; Cabang</li> <li>Manajemen Jaringan &amp; Pengembangan Wilayah</li> <li>Pengadaan</li> </ul>                                                                                                                                                  | WP2<br>WP2<br>DKR                                     | DHC<br>DHC                                            | DKS<br>DKS<br>WP1                                     |
| 9.  | Inawaty Handoyo (IH)     | Direktur Kredit (DKR)                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Analisa Kredit</li> <li>Penyelamatan Kredit</li> </ul>                                                                                                                                                                                                               | WP1<br>WP1                                            | DJW<br>DJW                                            | PD<br>PD                                              |
| 10. | Santoso (SL)             | Direktur Transaksi Perbankan (DTP)                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan Bisnis &amp; Pemasaran Transaksi Perbankan</li> <li>Pengembangan Solusi Kerja Sama Transaksi Perbankan</li> <li>Pengembangan Produk Transaksi Perbankan</li> <li>Layanan &amp; Pendukung Bisnis Transaksi Perbankan</li> </ul>                          | DKS<br><br>DBI<br>WP2<br>DBI                          | WP2<br><br>WP2<br>DKS                                 | DBI<br><br>DKS<br>DKS<br>WP2                          |
| 11. | Lianawaty Suwono (LS)    | Direktur Sumber Daya Manusia (DHC)                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber Daya Manusia</li> <li>Pembelajaran &amp; Pengembangan</li> </ul>                                                                                                                                                                                              | DCR<br>DCR                                            | PD<br>WP2                                             | WP1<br>WP1                                            |
| 12. | Vera Eve Lim (VL) ###)   | Direktur Keuangan & Sekretariat Perusahaan (DFC) *****) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Keuangan &amp; Perencanaan</li> <li>Sekretariat Perusahaan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                | WP1<br>WP1                                            | DKR<br>DBK                                            | PD<br>PD                                              |

Catatan :

1. Direktur Pengganti melaporkan kepada Direktur Bidang seluruh tindakan yang dilakukan/ keputusan yang dibuat selama menggantikan Direktur Bidang. Direktur Pengganti untuk bidang perkreditan mengacu pada Manual Ketentuan Kredit.

2. Fungsi Pengelolaan Perusahaan Anak diatur sebagai berikut:

\*) Melakukan fungsi pemantauan dan penyelarasan secara menyeluruh terhadap pengelolaan Perusahaan Anak.

\*\*) Melakukan fungsi pemantauan perkembangan usaha Perusahaan Anak.

\*\*\*) Melakukan fungsi pemantauan risiko Perusahaan Anak dalam rangka manajemen risiko terintegrasi.

\*\*\*\*) Melakukan pemantauan pelaksanaan fungsi audit internal/manajemen risiko/kepatuhan pada Perusahaan Anak dalam rangka penerapan tata kelola terintegrasi dan manajemen risiko terintegrasi.

\*\*\*\*\*) Melakukan pemantauan kinerja keuangan Perusahaan Anak.

Pelaksanaan fungsi di atas tetap memperhatikan prinsip dalam Perseroan Terbatas, di mana Perusahaan Anak adalah *independent separate legal entity*.

Pertanggungjawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan Anak adalah kepada RUPS Perusahaan Anak.

Perusahaan Induk selaku pemegang saham menjalankan kewenangan dan fungsinya melalui RUPS Perusahaan Anak.

3. #) Direktur Jaringan Wilayah &amp; Cabang sebagai pelaksana harian, pembina dan pemantau manajemen wilayah &amp; cabang. Pertanggungjawaban Kepala Kantor Wilayah adalah kepada Direksi.

###) Efektif setelah RUPS dan persetujuan OJK tanggal 23 April 2018 tentang Hasil Penilaian Kemampuan &amp; Kepatuhan Calon Direktur.

#### 10. Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Program orientasi diadakan bagi anggota Direksi baru, agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan di Perseroan telah mengatur kebijakan program orientasi Direksi pada Bagian II Pedoman perihal Prosedur Pelaksanaan Prinsip-prinsip Tata Kelola-Bab IV tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Program orientasi meliputi:

- Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, tata kelola serta keuangan Perseroan;

- Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Dewan Komisaris, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan internal serta eksternal terkait dan lain-lain.

##### Tata Cara Orientasi

Tata cara orientasi bagi Direksi yang baru dapat dilakukan antara lain dengan:

- Presentasi unit kerja untuk memperoleh penjelasan mengenai berbagai aspek yang dipandang perlu dengan melibatkan manajemen di bawahnya; atau
- Pertemuan-pertemuan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendiskusikan berbagai permasalahan yang ada di Perseroan atau informasi lain yang dibutuhkan; atau
- Kunjungan pada berbagai lokasi kegiatan usaha Perseroan/cabang-cabang bersama dengan anggota Direksi lain/Manajemen.

#### 11. Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi

Pedoman Tata Kelola Perusahaan di Perseroan telah mengatur kebijakan program pelatihan Direksi pada Bagian II Pedoman perihal Prosedur Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola - Bab IV tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Anggota Direksi wajib mengikuti program pelatihan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Program pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi anggota Direksi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Program pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi dalam tahun 2018 adalah sebagai berikut:

| No. | Nama               | Program Pelatihan                                                                                                                                                    | Penyelenggara                | Lokasi             | Tanggal          |
|-----|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------|------------------|
| 1.  | Jahja Setiaatmadja | <i>Trading Trends</i> 2018                                                                                                                                           | BCA                          | Jakarta, Indonesia | 12 Januari 2018  |
|     |                    | <i>Creco Indonesia Outlook</i> 2018                                                                                                                                  | PT Creco Indonesia           | Jakarta, Indonesia | 6 Februari 2018  |
|     |                    | <i>Refreshment</i> Manajemen Risiko :<br>- <i>Cyber Security &amp; Integrating Operation Risk</i><br>- Peran Perbankan<br>Menyongsong Digitalisasi<br>Pasar Keuangan | LSPP                         | Jakarta, Indonesia | 12 Februari 2018 |
|     |                    | <i>CEO Gathering</i> 2018<br>Optimalisasi Peran Sektor<br>Keuangan untuk Meningkatkan<br>Pertumbuhan Ekonomi                                                         | Asosiasi Emiten<br>Indonesia | Jakarta, Indonesia | 20 Februari 2018 |
|     |                    | <i>Event Prioritas Table:</i><br>Mengembangkan Bisnis<br>Pariwisata Indonesia                                                                                        | BCA                          | Jakarta, Indonesia | 27 Februari 2018 |
|     |                    | <i>Digital Awareness Program for Executive</i>                                                                                                                       | BCA                          | Jakarta, Indonesia | 14 Maret 2018    |



| No. | Nama                   | Program Pelatihan                                                                                                                                         | Penyelenggara                     | Lokasi                         | Tanggal               |
|-----|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|-----------------------|
|     |                        | <i>Summit of Leaders Organizational Committee</i>                                                                                                         | Oxford (Europe Business Assembly) | London, Inggris                | 17 April 2018         |
|     |                        | <i>34<sup>th</sup> Annual Strategic Decision Conference 2018</i>                                                                                          | Bernstein                         | New York, Amerika Serikat      | 31 Mei - 1 Juni 2018  |
|     |                        | <i>IMC Conference</i>                                                                                                                                     | IMC                               | Washington DC, Amerika Serikat | 4 - 5 Juni 2018       |
|     |                        | Forum Dialog BI: Arah kebijakan BI dalam menjaga stabilitas & pertumbuhan ekonomi                                                                         | Bank Indonesia                    | Jakarta, Indonesia             | 9 Juli 2018           |
|     |                        | Seminar Nasional ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia) Memperkuat Produktivitas Perekonomian Indonesia: Harmonisasi Sektor Formal & Informal            | ISEI                              | Bandung, Indonesia             | 9 - 10 Agustus 2018   |
|     |                        | <i>3<sup>rd</sup> Annual Indonesia Conference</i>                                                                                                         | Credit Suisse                     | Singapura, Singapura           | 15 Agustus 2018       |
|     |                        | <i>Indonesia Knowledge Forum</i>                                                                                                                          | BCA                               | Jakarta, Indonesia             | 9 - 10 Oktober 2018   |
|     |                        | <i>IBEX: The Next Generation of Banking in The Fourth Industrial Transformation</i>                                                                       | Perbanas                          | Jakarta, Indonesia             | 15 November 2018      |
|     |                        | Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2018 "Sinergi untuk Ketahanan dan Pertumbuhan"                                                                     | Bank Indonesia                    | Jakarta, Indonesia             | 27 November 2018      |
|     |                        | Seminar <i>Economic Outlook 2019: Bisnis Bank di Era Digital-Risiko dan Mitigasi</i>                                                                      | Ikatan Bankir Indonesia           | Jakarta, Indonesia             | 10 Desember 2018      |
| 2.  | Eugene Keith Galbraith | Nomura Indonesia <i>All Access 2018</i>                                                                                                                   | Nomura                            | Jakarta, Indonesia             | 17 Januari 2018       |
|     |                        | <i>Refreshment Manajemen Risiko :<br/>- Cyber Security &amp; Integrating Operation Risk<br/>- Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan</i> | LSPP                              | Jakarta, Indonesia             | 12 Februari 2018      |
|     |                        | <i>Indonesia Corporate Day</i>                                                                                                                            | Deutsche Bank                     | London, Inggris                | 22 - 23 Februari 2018 |
|     |                        | <i>Indonesia Conference 2018</i>                                                                                                                          | UBS                               | Jakarta, Indonesia             | 5 Maret 2018          |
|     |                        | <i>Digital Awareness Program for Executive</i>                                                                                                            | BCA                               | Jakarta, Indonesia             | 21-23 Maret 2018      |
|     |                        | <i>Citi Indonesia Investor Conference 2018</i>                                                                                                            | Citigroup Securities              | Jakarta, Indonesia             | 3 Mei 2018            |
|     |                        | <i>3<sup>rd</sup> Annual Indonesia Conference</i>                                                                                                         | Credit Suisse                     | Singapura, Singapura           | 16 Agustus 2018       |
|     |                        | <i>Asia Pacific CEO CFO Conference</i>                                                                                                                    | JP Morgan                         | New York, Amerika Serikat      | 5 - 6 September 2018  |
|     |                        | <i>Indonesia Knowledge Forum</i>                                                                                                                          | BCA                               | Jakarta, Indonesia             | 9 - 10 Oktober 2018   |

| No. | Nama                   | Program Pelatihan                                                                                                                                       | Penyelenggara           | Lokasi               | Tanggal               |
|-----|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------|-----------------------|
| 3.  | Armand Wahyudi Hartono | <i>11<sup>th</sup> Annual dbAccess Indonesia Conference 2018</i>                                                                                        | Deutsche Bank           | Jakarta, Indonesia   | 14 November 2018      |
|     |                        | <i>Refreshment Workshop Risk Management with Octagon: Trend Risk 2019</i>                                                                               | BCA                     | Jakarta, Indonesia   | 21 November 2018      |
|     |                        | <i>Asia Pacific Summit</i>                                                                                                                              | Morgan Stanley          | Singapura, Singapura | 28 - 30 November 2018 |
|     |                        | <i>Asian Leaders in Financial Institutions (ALFI) - Alumni Meet</i>                                                                                     | ALFI NUS                | Singapura, Singapura | 18 Januari 2018       |
|     |                        | <i>Refreshment Manajemen Risiko :<br/>- Cyber Security&amp;Integrating Operation Risk<br/>- Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan</i> | LSPP                    | Jakarta, Indonesia   | 12 Februari 2018      |
|     |                        | <i>Digital Awareness Program for Executive</i>                                                                                                          | BCA                     | Jakarta, Indonesia   | 21-23 Maret 2018      |
|     |                        | <i>Indonesia Knowledge Forum</i>                                                                                                                        | BCA                     | Jakarta, Indonesia   | 9 -10 Oktober 2018    |
|     |                        | <i>Gartner Symposium</i>                                                                                                                                | Gartner                 | Barcelona, Spanyol   | 4 - 8 November 2018   |
|     |                        | <i>CCV Workshop</i>                                                                                                                                     | BCA                     | Jakarta, Indonesia   | 23 November 2018      |
|     |                        | <i>Refreshment Manajemen Risiko :<br/>- Cyber Security&amp;Integrating Operation Risk<br/>- Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan</i> | LSPP                    | Jakarta, Indonesia   | 12 Februari 2018      |
| 4.  | Subur Tan              | <i>Digital Awareness Program for Executive</i>                                                                                                          | BCA                     | Jakarta, Indonesia   | 19-21 Maret 2018      |
|     |                        | <i>Indonesia Knowledge Forum</i>                                                                                                                        | BCA                     | Jakarta, Indonesia   | 9 -10 Oktober 2018    |
|     |                        | <i>ASEAN Global Leadership Program (AGLP) 2018: Transforming ASEAN Organizations The Leadership Imperative</i>                                          | University of Cambridge | Cambridge, Inggris   | 15-19 Oktober 2018    |
|     |                        | <i>Refreshment Workshop Risk Management with Octagon: Trend Risk 2019</i>                                                                               | BCA                     | Jakarta, Indonesia   | 21 November 2018      |
|     |                        | <i>Trading Trends 2018</i>                                                                                                                              | BCA                     | Jakarta, Indonesia   | 12 Januari 2018       |
| 5.  | Rudy Susanto           | <i>Digital Awareness Program for Executive</i>                                                                                                          | BCA                     | Jakarta, Indonesia   | 14 – 15 Maret 2018    |
|     |                        | <i>Indonesia Knowledge Forum</i>                                                                                                                        | BCA                     | Jakarta, Indonesia   | 9 -10 Oktober 2018    |
|     |                        | <i>Refreshment Workshop Risk Management with Octagon: Trend Risk 2019</i>                                                                               | BCA                     | Jakarta, Indonesia   | 21 November 2018      |
|     |                        | <i>Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2018 “Sinergi untuk Ketahanan dan Pertumbuhan”</i>                                                            | Bank Indonesia          | Jakarta, Indonesia   | 27 November 2018      |

| No. | Nama             | Program Pelatihan                                                                                                                            | Penyelenggara             | Lokasi                    | Tanggal              |
|-----|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------|
| 6.  | Henry Koenai     | <i>Trading Trends</i> 2018                                                                                                                   | BCA                       | Jakarta, Indonesia        | 12 Januari 2018      |
|     |                  | <i>Asian Leaders in Financial Institutions (ALFI) Alumni Meet</i>                                                                            | ALFI NUS                  | Singapura, Singapura      | 18 Januari 2018      |
|     |                  | Seminar Mark Coopersmith "Innovation and Entrepreneurship in the Digital Business Era"                                                       | PT BCA Finance            | Jakarta, Indonesia        | 24 Januari 2018      |
|     |                  | Refreshment Manajemen Risiko :<br>- Cyber Security & Integrating Operation Risk<br>- Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan | LSPP                      | Jakarta, Indonesia        | 12 Februari 2018     |
|     |                  | <i>Digital Awareness Program for Executive</i>                                                                                               | BCA                       | Jakarta, Indonesia        | 13-15 Maret 2018     |
|     |                  | <i>ASEAN Global Leadership Program</i>                                                                                                       | SRW & Co.                 | New York, Amerika Serikat | 16 - 20 April 2018   |
|     |                  | Seminar ASEAN Bankers Association (ABA) - COFFIT Sustainable Finance                                                                         | Perbanas                  | Jakarta, Indonesia        | 4 Mei 2018           |
|     |                  | <i>The Future of Finance</i> Indonesia 2018                                                                                                  | The Asian Banker          | Jakarta, Indonesia        | 30 Agustus 2018      |
|     |                  | Indonesia Knowledge Forum                                                                                                                    | BCA                       | Jakarta, Indonesia        | 9 -10 Oktober 2018   |
|     |                  | IBEX: <i>The Next Generation of Banking in The Fourth Industrial Transformation</i>                                                          | Perbanas                  | Jakarta, Indonesia        | 15 November 2018     |
|     |                  | Seminar SDGs di Era Industri 4.0                                                                                                             | Kementerian PPN/ Bappenas | Jakarta, Indonesia        | 7 Desember 2018      |
| 7.  | Suwignyo Budiman | Refreshment Manajemen Risiko :<br>- Cyber Security & Integrating Operation Risk<br>- Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan | LSPP                      | Jakarta, Indonesia        | 12 Februari 2018     |
|     |                  | <i>Digital Awareness Program for Executive</i>                                                                                               | BCA                       | Jakarta, Indonesia        | 13-15 Maret 2018     |
|     |                  | Indonesia Knowledge Forum                                                                                                                    | BCA                       | Jakarta, Indonesia        | 9 -10 Oktober 2018   |
|     |                  | <i>ASEAN Global Leadership Program (AGLP) 2018: Transforming ASEAN Organizations The Leadership Imperative</i>                               | University of Cambridge   | Cambridge, Inggris        | 15-19 Oktober 2018   |
|     |                  | IBEX: <i>The Next Generation of Banking in The Fourth Industrial Transformation</i>                                                          | Perbanas                  | Jakarta, Indonesia        | 15 November 2018     |
| 8.  | Erwan Yuris Ang  | <i>Digital Awareness Program for Executive</i>                                                                                               | BCA                       | Jakarta, Indonesia        | 19-21 Maret 2018     |
|     |                  | <i>Creating Organizational Change through Blue Ocean Leadership &amp; Creating a breakthrough value proposition</i>                          | Master Class              | Kuala Lumpur, Malaysia    | 24-25 September 2018 |
|     |                  | Indonesia Knowledge Forum                                                                                                                    | BCA                       | Jakarta, Indonesia        | 9 -10 Oktober 2018   |

| No. | Nama             | Program Pelatihan                                                                                                                                            | Penyelenggara                | Lokasi                | Tanggal            |
|-----|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------|--------------------|
| 9.  | Lianawaty Suwono | <i>Refreshment</i> Manajemen Risiko :<br>- <i>Cyber Security&amp;Integrating Operation Risk</i><br>- Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan | LSPP                         | Jakarta, Indonesia    | 12 Februari 2018   |
|     |                  | <i>International Leadership Seminar, "Transformational Leadership in The Next Era: Issues, Challenges and Strategy"</i>                                      | Bank Indonesia               | Bali, Indonesia       | 3 Maret 2018       |
|     |                  | <i>Digital Awareness Program for Executive</i>                                                                                                               | BCA                          | Jakarta, Indonesia    | 19-21 Maret 2018   |
|     |                  | Pelatihan Media untuk Direksi                                                                                                                                | BCA                          | Jakarta, Indonesia    | 16 Juli 2018       |
|     |                  | <i>The 3<sup>rd</sup> Asia Pacific HR Forum</i>                                                                                                              | Inti Pesan                   | Bali, Indonesia       | 30-31 Agustus 2018 |
|     |                  | <i>Indonesia Knowledge Forum</i>                                                                                                                             | BCA                          | Jakarta, Indonesia    | 9 -10 Oktober 2018 |
| 10. | Santoso          | <i>Refreshment</i> Manajemen Risiko :<br>- <i>Cyber Security&amp;Integrating Operation Risk</i><br>- Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan | LSPP                         | Jakarta, Indonesia    | 12 Februari 2018   |
|     |                  | <i>Digital Awareness Program for Executive</i>                                                                                                               | BCA                          | Jakarta, Indonesia    | 21-23 Maret 2018   |
|     |                  | <i>Taksila Banking Forum Leadership Program 2018 - Navigating The Next Wave of Revolution</i>                                                                | KASIKORN BANK                | Bangkok, Thailand     | 25-28 Maret 2018   |
|     |                  | <i>Indonesia Knowledge Forum</i>                                                                                                                             | BCA                          | Jakarta, Indonesia    | 9 -10 Oktober 2018 |
|     |                  | <i>Financial Technology and Its Impact to the Culture: Best Practice in BCA</i>                                                                              | UGM                          | Yogyakarta, Indonesia | 12 Oktober 2018    |
|     |                  | <i>IBEX: The Next Generation of Banking in The Fourth Industrial Transformation</i>                                                                          | Perbanas                     | Jakarta, Indonesia    | 15 November 2018   |
| 11. | Inawaty Handojo  | <i>Refreshment</i> Manajemen Risiko :<br>- <i>Cyber Security&amp;Integrating Operation Risk</i><br>- Peran Perbankan Menyongsong Digitalisasi Pasar Keuangan | LSPP                         | Jakarta, Indonesia    | 12 Februari 2018   |
|     |                  | <i>Digital Awareness Program for Executive</i>                                                                                                               | BCA                          | Jakarta, Indonesia    | 21-23 Maret 2018   |
|     |                  | PSAK 71 - IFRS 9                                                                                                                                             | Deloitte Konsultan Indonesia | Jakarta, Indonesia    | 16 Mei 2018        |
|     |                  | Peluncuran Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia dan <i>CEO Dialogue on Sustainable Finance</i>                                                         | WWF Indonesia                | Jakarta, Indonesia    | 31 Mei 2018        |
|     |                  | Pelatihan Media untuk Direksi                                                                                                                                | BCA                          | Jakarta, Indonesia    | 16 Juli 2018       |

| No. | Nama         | Program Pelatihan                                                         | Penyelenggara               | Lokasi               | Tanggal               |
|-----|--------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------------|-----------------------|
| 12. | Vera Eve Lim | Hasil Penilaian Bank terkait Laporan Perbankan Berkelanjutan              | WWF Indonesia               | Jakarta, Indonesia   | 19 Juli 2018          |
|     |              | Indonesia Knowledge Forum                                                 | BCA                         | Jakarta, Indonesia   | 9 -10 Oktober 2018    |
|     |              | <i>Refreshment Workshop Risk Management with Octagon: Trend Risk 2019</i> | BCA                         | Jakarta, Indonesia   | 21 November 2018      |
|     |              | <i>Digital BCG Asia Pacific Conference 2018</i>                           | The Boston Consulting Group | Singapura, Singapura | 28-29 Juni 2018       |
|     |              | ASEAN Day                                                                 | Daiwa - Bahana              | Tokyo, Jepang        | 12-13 Juli 2018       |
|     |              | Pelatihan Media untuk Direksi                                             | BCA                         | Jakarta, Indonesia   | 16 Juli 2018          |
|     |              | <i>3<sup>rd</sup> Annual Indonesia Conference</i>                         | Credit Suisse               | Singapura, Singapura | 15-16 Agustus 2018    |
|     |              | <i>The Future of Finance Indonesia</i>                                    | The Asian Banker            | Jakarta, Indonesia   | 30 Agustus 2018       |
|     |              | <i>Investor Forum in Hong Kong</i>                                        | CLSA                        | Hong Kong, Hong Kong | 10-11 September 2018  |
|     |              | <i>Study Tour Singapore</i>                                               | ASEAN Banker Association    | Singapura, Singapura | 26-27 September 2018  |
|     |              | Indonesia Knowledge Forum                                                 | BCA                         | Jakarta, Indonesia   | 9 -10 Oktober 2018    |
|     |              | <i>Refreshment Workshop Risk Management with Octagon: Trend Risk 2019</i> | BCA                         | Jakarta, Indonesia   | 21 November 2018      |
|     |              | <i>CCV Workshop</i>                                                       | BCA                         | Jakarta, Indonesia   | 23 November 2018      |
|     |              | <i>Workshop PWC: PSAK Technical Update</i>                                | BCA                         | Jakarta, Indonesia   | 26 - 27 November 2018 |
|     |              | <i>Asia Pacific Summit</i>                                                | Morgan Stanley              | Singapura, Singapura | 28-30 November 2018   |

## 12. Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Jumlahnya 5% atau lebih

### Dasar Hukum

Kepemilikan saham Anggota Direksi yang Jumlahnya 5% (lima persen) atau lebih wajib diungkapkan dengan berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

- Pasal 21 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum menyatakan bahwa anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
- Pasal 2 Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka menyatakan bahwa anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.

### Penerapan Kebijakan Pelaporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham

Sesuai dengan pasal 3 Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memiliki

kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepemilikan dan perubahan atas saham Perseroan yang dimuat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagian Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi. Sosialisasi terhadap Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 dimaksud juga telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan melalui Memorandum No. 120/MO/DCS/2017 tanggal 25 April 2017 kepada segenap Direksi dan Dewan Komisaris.

Sebagai wujud pelaksanaan atas kebijakan internal dan eksternal tentang laporan kepemilikan saham dimaksud, maka Perseroan telah menyampaikan laporan atas setiap perubahan kepemilikan saham Direksi tahun 2018 melalui sistem *e-Reporting* dan surat dalam bentuk *hardcopy* kepada OJK dan BEI.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, mengatur antara lain tentang kewajiban pengungkapan Direksi atas kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham pada Perseroan, bank lain, lembaga keuangan bukan bank dan perseroan lainnya, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Di samping hal tersebut di atas, Perseroan juga telah mengadakan dan menyimpan Daftar Khusus, di mana setiap 3 (tiga) bulan Direksi beserta keluarganya melaporkan kepemilikan seluruh saham baik saham Perseroan maupun pada perseroan lain sebagaimana diatur dalam Pasal 50 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**Tabel Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang jumlahnya 5% atau lebih Per 31 Desember 2018**

| Nama                   | Kepemilikan saham anggota Direksi yang jumlahnya 5% atau lebih pada: |           |                             |                 |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------|-----------------|
|                        | Perseroan                                                            | Bank Lain | Lembaga Keuangan Bukan Bank | Perusahaan Lain |
| Jahja Setiaatmadja     | -                                                                    | -         | -                           | √               |
| Eugene Keith Galbraith | -                                                                    | -         | -                           | -               |
| Armand Wahyudi Hartono | -                                                                    | -         | -                           | √               |
| Suwignyo Budiman       | -                                                                    | -         | -                           | -               |
| Henry Koenafi          | -                                                                    | -         | -                           | -               |
| Subur Tan              | -                                                                    | -         | -                           | -               |
| Erwan Yuris Ang        | -                                                                    | -         | -                           | -               |
| Rudy Susanto           | -                                                                    | -         | -                           | -               |
| Lianawaty Suwono       | -                                                                    | -         | -                           | -               |
| Santoso                | -                                                                    | -         | -                           | -               |
| Inawaty Handojo        | -                                                                    | -         | -                           | -               |
| Vera Eve Lim           | -                                                                    | -         | -                           | -               |



**Tabel Jumlah Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi Tahun 2018**

| Nama                   | Jumlah Kepemilikan Awal Tahun<br>(per 1 Januari 2018) | Jumlah Kepemilikan Akhir Tahun<br>(per 31 Desember 2018) |
|------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Jahja Setiaatmadja     | 8.180.380                                             | 8.103.902                                                |
| Eugene Keith Galbraith | 1.435.365                                             | 1.581.879                                                |
| Armand Wahyudi Hartono | 851.213                                               | 851.213                                                  |
| Suwignyo Budiman       | 7.332.825                                             | 7.407.206                                                |
| Henry Koenafi          | 835.257                                               | 957.138                                                  |
| Subur Tan              | 2.606.100                                             | 2.705.481                                                |
| Erwan Yuris Ang        | 1.526.500                                             | 1.191.967                                                |
| Rudy Susanto           | 345.500                                               | 416.193                                                  |
| Lianawaty Suwono       | 110.000                                               | 126.279                                                  |
| Santoso                | 120.580                                               | 171.140                                                  |
| Inawaty Handojo        | 58.100                                                | 102.667                                                  |
| Vera Eve Lim           | 17.000                                                | 17.000                                                   |

### 13. Rangkap Jabatan Anggota Direksi Dasar Hukum

- a. Pasal 7 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum menyatakan bahwa anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan/atau lembaga lain (tidak termasuk rangkap jabatan bila dalam hal Direksi bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank).
- b. Pasal 6 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain, anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain, dan/atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan dimaksud hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

#### Pengungkapan

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan/atau lembaga lain dengan memperhatikan ketentuan pasal 7 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

**Tabel Rangkap Jabatan Direksi Perseroan Tahun 2018**

| Nama                             | Jabatan pada Perseroan                  | Jabatan di Bank lain | Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain | Bidang Usaha |
|----------------------------------|-----------------------------------------|----------------------|------------------------------------|--------------|
| Jahja Setiaatmadja               | Presiden Direktur                       | -                    | -                                  | -            |
| Eugene Keith Galbraith           | Wakil Presiden Direktur                 | -                    | -                                  | -            |
| Armand Wahyudi Hartono           | Wakil Presiden Direktur                 | -                    | -                                  | -            |
| Suwignyo Budiman                 | Direktur                                | -                    | -                                  | -            |
| Henry Koenafi                    | Direktur                                | -                    | -                                  | -            |
| Tan Ho Hien/Subur atau Subur Tan | Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan) | -                    | -                                  | -            |
| Erwan Yuris Ang                  | Direktur Independen                     | -                    | -                                  | -            |
| Rudy Susanto                     | Direktur                                | -                    | -                                  | -            |
| Lianawaty Suwono                 | Direktur                                | -                    | -                                  | -            |
| Santoso                          | Direktur                                | -                    | -                                  | -            |
| Inawaty Handojo                  | Direktur                                | -                    | -                                  | -            |
| Vera Eve Lim                     | Direktur                                | -                    | -                                  | -            |

#### 14. Laporan Pelaksanaan Tugas dan Penilaian Komite Eksekutif Direksi

Pengungkapan penilaian terhadap kinerja komite Direksi dilakukan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat uraian singkat mengenai penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

##### Komite Eksekutif Direksi

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi membentuk komite-komite di tingkat Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis perseroan dan ketentuan regulasi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional.

Anggota Komite Eksekutif ditunjuk oleh Direksi untuk memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab Direksi. Direksi menilai bahwa selama tahun 2018 komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Berikut ini adalah 7 (tujuh) Komite Eksekutif di bawah Direksi serta kinerjanya selama tahun 2018:

- 1) *Asset & Liability Committee* (ALCO).
- 2) Komite Manajemen Risiko (KMR).
- 3) Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT).
- 4) Komite Kebijakan Perkreditan (KKP).

- 5) Komite Kredit (KK).
- 6) Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI).
- 7) Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian (KPKK).

Laporan pelaksanaan tugas komite Eksekutif Direksi tahun 2018 dapat dilihat pada Bagian Komite Eksekutif Direksi pada Laporan Tahunan ini.

##### Kriteria :

Kriteria penilaian Komite Eksekutif Direksi berdasarkan kepatuhan terhadap pedoman dan tata tertib kerja serta realisasi kerja/pelaksanaan tugas masing-masing komite.

##### Proses :

Penilaian dilakukan oleh Direksi secara kolegal dan dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

##### Hasil:

Pada tahun 2018, Direksi menilai bahwa komite-komite Eksekutif Direksi telah memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dan memberikan opini yang bermanfaat dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Setiap komite melakukan diskusi secara berkala dalam membahas program kerja sesuai dengan perkembangan kondisi Perseroan, perekonomian dan regulasi yang berlaku.

### 1) **Asset and Liability Management Committee**

*Asset & Liability Committee* (ALCO) adalah komite tetap di bawah Direksi dengan misi mencapai tingkat profitabilitas Perseroan yang optimal serta risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko valuta asing yang terkendali, melalui penetapan kebijakan dan strategi aset dan liabilitas Perseroan (*assets & liabilities management*).

#### **Realisasi Program Kerja ALCO Selama Tahun 2018**

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2018, ALCO mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali, dengan realisasi rapat sebagai berikut:

- a) Laporan tindak lanjut Keputusan Rapat ALCO sebelumnya.
- b) Parameter Ekonomi yang meliputi inflasi, suku bunga Bank Indonesia *Term Deposit*, *yield curves* Rupiah dan USD, likuiditas pasar Rupiah & USD, dan nilai tukar Rupiah.
- c) Cadangan likuiditas yang terdiri *Primary Reserve* Rupiah dan Valas serta *Secondary Reserve* Rupiah dan Valas, Struktur Dana Rupiah dan Valas, Proyeksi Kredit, Proyeksi Likuiditas.
- d) Risiko Suku Bunga yang terdiri dari *Repricing Gap* dan *Sensitivity Analysis*, baik untuk Rupiah maupun Valas.
- e) Perkembangan Risiko Suku Bunga *Trading Book* dan *Foreign Exchange*.
- f) *Loan Portfolio* yang terdiri dari *plafond* dan *outstanding* kredit dan golongan debitur.
- g) *Yield* dan *Cost of Fund* Rupiah dan Valuta Asing.
- h) Analisis *Assets Liabilities Management*.
- i) *Stress Test* Risiko Likuiditas dan *Stress Test* Risiko Nilai Tukar & Suku Bunga *Trading Book*.
- j) Perkembangan Dana Bank terhadap Total Perbankan.
- k) Membahas dan memutuskan perubahan suku bunga Dana dan Kredit, Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) serta limit-limit yang berkaitan dengan *Asset Liability Management* (ALM).

- l) Melakukan *review* terhadap hasil simulasi laba/rugi sesuai strategi ALM Perseroan.

### 2) **Komite Manajemen Risiko**

Komite Manajemen Risiko (KMR) dibentuk untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perseroan.

#### **Realisasi Program Kerja KMR Selama Tahun 2018**

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2018, KMR mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan realisasi dari program kerja KMR adalah sebagai berikut:

- a) Menginformasikan hasil *Quantitative Impact Study* IFRS 9 (PSAK 71).
- b) Menginformasikan terkait hasil *Bottom Up Stress Test* (BUST) 2017/2018.
- c) Menginformasikan terkait hasil simulasi penyertaan modal ke Perusahaan Anak.
- d) Menginformasikan kesiapan infrastruktur dalam menghadapi bencana.
- e) Menginformasikan terkait kondisi *loan portfolio* Perseroan per September 2018.

### 3) **Komite Manajemen Risiko Terintegrasi**

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dibentuk untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perseroan dan Perusahaan Anak secara terintegrasi.

#### **Realisasi Program Kerja KMRT Selama Tahun 2018**

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2018, KMRT mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dan telah melakukan realisasi program kerja dengan membahas beberapa topik sebagai berikut:

- a) Cakupan BCP Terintegrasi dan '*circuit breaker*' Konglomerasi Keuangan Perseroan.
- b) Pengamanan Informasi Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Perseroan.
- c) *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Konglomerasi Keuangan Perseroan.

- d) Kerangka organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) dan *framework* pemantauan risiko Konglomerasi Keuangan Perseroan.
- e) *Stress test* terintegrasi Konglomerasi Keuangan Perseroan (Perseroan dan Perusahaan Anak) Tahun 2018.

#### 4) Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dibentuk untuk mengarahkan pemberian kredit melalui perumusan kebijakan perkreditan dalam rangka pencapaian target perkreditan yang *prudent*.

##### Realisasi Program Kerja KKP Selama Tahun 2018

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2018, KKP mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dan telah melaksanakan program kerja yaitu:

- a) Perubahan wewenang memutus Kredit Korporasi dan Kredit Komersial.
- b) Kebijakan restrukturisasi kredit.
- c) Keuangan berkelanjutan.
- d) Kebijakan pemberian kredit kepada perusahaan *multifinance*.

#### 5) Komite Kredit (KK)

Komite Kredit (KK) dibentuk untuk membantu Direksi dalam mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit sesuai batas wewenang yang ditetapkan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan pengembangan bisnis tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian (*prudent*). Komite Kredit terdiri dari Komite Kredit Korporasi (KK Korporasi) dan Komite Kredit Komersial (KK Komersial).

##### Realisasi Rapat KK Selama Tahun 2018

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2018, program kerja yang dilakukan oleh KK Korporasi dengan mengadakan rapat 17 (tujuh belas) kali dan KK Komersial dengan mengadakan rapat 7 (tujuh) kali.

#### 6) Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI)

Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) dibentuk untuk memastikan penerapan sistem teknologi informasi (TI) sejalan dengan rencana strategis Perseroan. KPTI memiliki misi untuk meningkatkan keunggulan bersaing Perseroan melalui pemanfaatan teknologi informasi (TI) yang tepat guna.

##### Realisasi Program Kerja KPTI Selama Tahun 2018

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2018, KPTI telah melaksanakan program kerja antara lain:

- a) Mengevaluasi dan memonitor pelaksanaan proyek strategis TI yang selaras dengan *strategic corporate objective* Perseroan serta arah bisnis Perseroan.
- b) Mengevaluasi implementasi proses dan teknologi yang digunakan dalam pengembangan proyek TI.
- c) Mengkaji dan memonitor langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko investasi TI, menurunkan biaya operasional, serta meningkatkan *service level* TI.
- d) Melakukan pemantauan atas penggunaan anggaran TI tahun 2018.
- e) Mengkaji dan mengevaluasi proyek-proyek strategis TI yang baru, di antaranya yaitu:
  - *Cardless Transaction* untuk mempermudah nasabah melakukan transaksi perbankan melalui atau *smartphone*.
  - *Digitalization in Loan* dengan pemanfaatan layanan *digital* supaya *service level* dan proses *end-to-end* pemberian kredit ke nasabah menjadi lebih cepat.
  - *Future Branch* yang dikembangkan untuk mengoptimalkan *customer experience* di kantor cabang.
- f) Mengevaluasi dan memonitor inisiatif TI yang dilaksanakan untuk mendukung *delivery* proyek-proyek strategis TI. Inisiatif-inisiatif tersebut adalah:
  - Pemanfaatan teknologi *Progressive Web Apps* untuk mendukung pengembangan aplikasi berbasis *mobile*.

- Pemindahan beberapa fitur ataupun modul ke *platform Open System* untuk mengurangi beban pemrosesan transaksi di *Mainframe*.
  - Modernisasi *Mainframe* guna mendukung pemrosesan transaksi yang semakin besar serta efisiensi biaya *maintenance* maupun *license software* terkait.
  - Pengembangan *machine learning* dan kemampuan *data analytics* agar dapat memberikan analisis prediktif dalam mendukung kondisi dan potensi kebutuhan layanan mendatang.
  - Pemanfaatan teknologi *Cloud* dan integrasinya dengan *Data Center* untuk mendukung perkembangan teknologi ke depan.
- g) Mengkaji dan mengevaluasi pengembangan kapabilitas SDM TI dan *Management Office* agar mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi.
- h) Mengkaji dan mengevaluasi proses Manajemen Risiko TI dan Tata Kelola Kepatuhan TI.

#### 7) Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian

Pembentukan Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian (KPKK) dilandasi dengan misi untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai penyelesaian kasus yang memenuhi prinsip keadilan dan kesetaraan melalui penelaahan kasus pelanggaran dan/atau kejahatan yang dilakukan karyawan.

#### Realisasi Program Kerja KPKK selama tahun 2018

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2018, KPKK telah mengadakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali dimana realisasi dari program kerja KPKK adalah memberikan masukan berupa informasi, analisis dan pertimbangan untuk membuat rekomendasi kepada Direksi atas beberapa kasus tindak pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan yang memerlukan keputusan Direksi untuk tindak lanjut penyelesaiannya berupa pengenaan sanksi dan/atau pembenahan sistem dan prosedur operasional dan/atau pemrosesan kasus secara hukum.

Penjelasan terkait Komite Eksekutif Direksi dipaparkan secara rinci pada Bab Komite-Komite Eksekutif Direksi.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN

Rapat Dewan Komisaris, Direksi Dan Rapat Gabungan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

### 1. Rapat Dewan Komisaris

Pengungkapan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat uraian singkat mengenai kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat.

#### Dasar Hukum

Dasar hukum penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris pada Perseroan adalah sebagai berikut :

- a. Pasal 31 ayat 1 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- b. Pasal 16 ayat 2 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- c. Pasal 37 ayat 1 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum menyatakan bahwa rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.
- d. Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan.
- e. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

### Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan Bagian II Bab 2 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, yang pada intinya mengatur antara lain tentang :

- a. Frekuensi Rapat  
Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- b. Penjadwalan dan Bahan Rapat  
Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
- c. Risalah Rapat Dewan Komisaris
  - Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
  - Penyelenggaraan rapat melalui teknologi telekonferensi harus dibuat rekaman penyelenggaraan rapat, dan dibuat Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh peserta telekonferensi.

### Kuorum dan Pengambilan Keputusan

Berpedoman pada pasal 16 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan bahwa Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Segala keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris bersifat mengikat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

### Pelaksanaan

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 37 (tiga puluh tujuh) kali rapat Dewan Komisaris. Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK mengenai minimal rapat Dewan Komisaris.

### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2018

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Selama Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

| Nama                 | Jabatan              | Jumlah Rapat | Kehadiran | Persentase |
|----------------------|----------------------|--------------|-----------|------------|
| Djohan Emir Setijoso | Presiden Komisaris   | 37           | 33        | 89%        |
| Tonny Kusnadi        | Komisaris            | 37           | 27        | 73%        |
| Cyrrillus Harinowo   | Komisaris Independen | 37           | 31        | 84%        |
| Raden Pardede        | Komisaris Independen | 37           | 36        | 97%        |
| Sumantri Slamet      | Komisaris Independen | 37           | 33        | 89%        |

Jadwal rapat tahun 2018 telah dimuat dalam *website* Perseroan dan dapat diakses pada <https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Struktur-Organisasi>.



Jadwal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

| No. | Tanggal          | Topik Rapat                                                                                                                                                                                                                | Hadir               |
|-----|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1   | 10 Januari 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Tresuri</li> <li>• Presentasi Konsultan</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                           | DES, RP, SS         |
| 2   | 24 Januari 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Grup Hukum</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                                               | DES, TK, CH, RP, SS |
| 3   | 31 Januari 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Grup Analisa Risiko Kredit &amp; Grup Bisnis Korporasi</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                   | DES, CH, RP         |
| 4   | 7 Februari 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Keuangan &amp; Perencanaan</li> <li>• Presentasi Divisi Tresuri</li> <li>• Presentasi Divisi Audit Internal</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>       | DES, CH, RP, SS     |
| 5   | 19 Februari 2018 | Presentasi Grup Hukum                                                                                                                                                                                                      | DES, TK, CH, RP, SS |
| 6   | 21 Februari 2018 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Komite Pemantau Risiko</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                                   | TK, CH, RP, SS      |
| 7   | 28 Februari 2018 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Komite Audit</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                                             | DES, TK, CH, RP, SS |
| 8   | 5 Maret 2018     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Grup Hukum</li> <li>• Presentasi Divisi Tresuri</li> </ul>                                                                                                             | DES, TK, CH, RP, SS |
| 9   | 7 Maret 2018     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Konsultan</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                                                | DES, TK, CH, RP, SS |
| 10  | 21 Maret 2018    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Tresuri</li> <li>• Presentasi Divisi <i>International Banking</i></li> <li>• Pelaporan Komite Kelola Terintegrasi</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul> | DES, TK, CH, RP, SS |
| 11  | 3 April 18       | Presentasi KRN                                                                                                                                                                                                             | DES, TK, CH, RP     |
| 12  | 4 April 18       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi GARK &amp; GBK</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                                           | DES, TK, CH, RP     |
| 13  | 11 April 18      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi DKP</li> <li>• Presentasi GARK</li> <li>• Presentasi DKP</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                 | DES, TK, CH, RP, SS |
| 14  | 18 April 18      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi DKP</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                                                      | DES, TK, RP         |
| 15  | 25 April 18      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Satuan Kerja Penyelamatan Kredit</li> <li>• Presentasi Divisi Tresuri</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                    | DES, TK, CH, RP, SS |
| 16  | 2 Mei 2018       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi Internal</li> <li>• Presentasi Perusahaan Anak</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                              | DES, TK, RP, SS     |
| 17  | 8 Mei 2018       | Presentasi terkait Organisasi                                                                                                                                                                                              | DES, TK, CH, RP, SS |
| 18  | 9 Mei 2018       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi <i>Cash Management</i></li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                            | DES, CH, RP, SS     |
| 19  | 16 Mei 2018      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Komite Pemantau Risiko</li> <li>• Presentasi Komite Audit</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                | DES, TK, CH, RP, SS |
| 20  | 23 Mei 2018      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Grup Analisa Risiko Kredit dan Grup Bisnis Korporasi</li> <li>• Presentasi Divisi <i>Wealth Management</i></li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>               | DES, TK, RP, SS     |
| 21  | 30 Mei 2018      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Tresuri</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                                           | CH, RP, SS          |
| 22  | 6 Juni 2018      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi Kredit</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                                                      | DES, TK, CH, RP, SS |

| No. | Tanggal           | Topik Rapat                                                                                                                                                                                                                             | Hadir               |
|-----|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 23  | 4 Juli 2018       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Pengembangan Solusi Kerjasama Transaksi Perbankan</li> <li>• Presentasi Grup Analisa Risiko Kredit &amp; Grup Bisnis Korporasi</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul> | DES, TK, RP, SS     |
| 24  | 11 Juli 2018      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Tresuri</li> <li>• Presentasi Grup Analisa Risiko Kredit &amp; Grup Bisnis Korporasi</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                           | DES, CH, RP, SS     |
| 25  | 25 Juli 2018      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Grup Analisa Risiko kredit &amp; Grup Bisnis Korporasi</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                | DES, CH, RP, SS     |
| 26  | 1 Agustus 2018    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Keputusan Kredit</li> <li>• Presentasi Komite Remunerasi &amp; Nominasi</li> </ul>                                                                                                      | DES, TK, CH, RP, SS |
| 27  | 8 Agustus 2018    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Bisnis Komersial &amp; SME</li> <li>• Presentasi Divisi Audit Internal</li> <li>• Presentasi Divisi Tresuri</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                    | DES, TK, CH, RP, SS |
| 28  | 15 Agustus 2018   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Komite Pemantau Risiko</li> <li>• Presentasi Komite Audit</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                             | TK, CH, RP, SS      |
| 29  | 5 September 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi KTKT</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                                                                  | TK, CH, SS          |
| 30  | 12 September 2018 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Kredit Tresuri</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                                                 | DES, CH, RP, SS     |
| 31  | 19 September 2018 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Satuan Kerja Manajemen Risiko</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                                         | DES, TK, RP, SS     |
| 32  | 17 Oktober 2018   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi GARK dan Grup Bisnis Korporasi</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                                        | DES, CH, RP, SS     |
| 33  | 24 Oktober 2018   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi SKMR</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                                                                  | DES, CH, RP, SS     |
| 34  | 31 Oktober 2018   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi GARK dan Grup Bisnis Korporasi</li> <li>• Presentasi Divisi Tresuri</li> <li>• Presentasi SKMR</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                        | DES, TK, CH, RP, SS |
| 35  | 13 November 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Tresuri</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                                                                                        | DES, TK, CH, RP, SS |
| 36  | 28 November 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Grup Analisa Risiko Kredit dan Grup Bisnis Korporasi</li> <li>• Presentasi Komite Audit</li> <li>• Presentasi Komite Pemantau Risiko</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>  | DES, TK, CH, RP, SS |
| 37  | 19 Desember 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Sekretariat Perusahaan &amp; KRN</li> <li>• Presentasi Divisi Tresuri</li> <li>• Review Keputusan Kredit</li> </ul>                                                          | DES, TK, CH, RP, SS |

## Keterangan :

| No. | Inisial | Nama                 |
|-----|---------|----------------------|
| 1   | DES     | Djohan Emir Setijoso |
| 2   | TK      | Tonny Kusnadi        |
| 3   | CH      | Cyrellus Harinowo    |
| 4   | RP      | Raden Pardede        |
| 5   | SS      | Sumantri Slamet      |

## Rencana Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019

Perseroan telah menjadwalkan rapat Dewan Komisaris tahun 2019 sebagai berikut :

| Januari - April |            | Mei - Agustus |           | September - Desember |               |
|-----------------|------------|---------------|-----------|----------------------|---------------|
| Bulan           | Tanggal    | Bulan         | Tanggal   | Bulan                | Tanggal       |
| Januari         | 16, 23, 30 | Mei           | 8, 15, 22 | September            | 4, 11, 18, 25 |
| Februari        | 6, 13, 20  | Juni          | 19, 26    | Oktober              | 2, 23, 30     |
| Maret           | 6, 13, 27  | Juli          | 3, 10, 24 | November             | 6, 20         |
| April           | 10, 24     | Agustus       | 7, 14, 21 | Desember             | 4, 11         |

Jadwal tersebut dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Rencana jadwal rapat tahun 2019 telah dimuat dalam *website* Perseroan sejak Desember 2018 dan dapat diakses pada <https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Struktur-Organisasi>.

## 2. Rapat Direksi

Pengungkapan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat uraian singkat mengenai kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, tingkat kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat.

### Dasar Hukum

Dasar hukum penyelenggaraan rapat Direksi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

- Pasal 16 ayat 1 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
- Pasal 16 ayat 2 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Pasal 20 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum menyatakan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan pengawasan sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

- Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan.
- Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

### Kebijakan Rapat

Pedoman Tata Kelola Perusahaan di Perseroan telah mengatur kebijakan Rapat Direksi pada Bagian II Pedoman perihal Prosedur Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola - Bab IV tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yang pada intinya menyatakan bahwa rapat Direksi paling kurang diadakan 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

### Kuorum dan Pengambilan Keputusan

Berpedoman pada pasal 13 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan. Segala keputusan yang diambil dalam rapat Direksi bersifat mengikat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

### Pelaksanaan

Selama tahun 2018 Direksi telah menyelenggarakan 36 (tiga puluh enam) kali rapat Direksi. Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK mengenai minimal rapat Direksi.

### Frekuensi Kehadiran dan Jadwal Rapat Direksi

Frekuensi Rapat Direksi dan tingkat kehadiran Anggota Direksi selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

| Nama                             | Jabatan                                 | Jumlah Rapat | Kehadiran | Persentase |
|----------------------------------|-----------------------------------------|--------------|-----------|------------|
| Jahja Setiaatmadja               | Presiden Direktur                       | 36           | 27        | 75%        |
| Eugene Keith Galbraith           | Wakil Presiden Direktur                 | 36           | 29        | 81%        |
| Armand Wahyudi Hartono           | Wakil Presiden Direktur                 | 36           | 27        | 75%        |
| Suwigno Budiman                  | Direktur                                | 36           | 33        | 92%        |
| Henry Koenafi                    | Direktur                                | 36           | 31        | 86%        |
| Tan Ho Hien/Subur atau Subur Tan | Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan) | 36           | 32        | 89%        |
| Erwan Yuris Ang                  | Direktur Independen                     | 36           | 28        | 78%        |
| Rudy Susanto                     | Direktur                                | 36           | 34        | 94%        |
| Lianawaty Suwono                 | Direktur                                | 36           | 31        | 86%        |
| Santoso                          | Direktur                                | 36           | 33        | 92%        |
| Inawaty Handojo                  | Direktur                                | 36           | 33        | 92%        |
| Vera Eve Lim*                    | Direktur                                | 24           | 20        | 83%        |

Keterangan :

\*: Ibu Vera Eve Lim diangkat pada RUPS Tahunan 2018 dan dinyatakan lulus *fit and proper test* berdasarkan Surat OJK No. SR-79/PB.12/2018 Tanggal 23 April 2018.

Jadwal rapat tahun 2018 telah dimuat dalam *website* Perseroan dan dapat diakses pada <https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Struktur-Organisasi>.

Jadwal dan Agenda Rapat Direksi yang diselenggarakan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

| No. | Tanggal          | Topik Rapat                                                                                                                                                                                                                                | Hadir                                            |
|-----|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 1   | 9 Januari 2018   | <i>Update E - Channel</i>                                                                                                                                                                                                                  | JS, EKG, AWH, SB, ST, HK, EY, RS, IH, SL         |
| 2   | 11 Januari 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Update Cuti Bersama</i></li> <li>• <i>Presentasi Terkait Biaya Transaksi</i></li> </ul>                                                                                                        | JS, EKG, AWH, SB, HK, EY, RS, LS, IH, SL         |
| 3   | 18 Januari 2018  | <i>Presentasi Divisi Logistik</i>                                                                                                                                                                                                          | JS, EKG, AWH, SB, ST, RS, LS, IH, SL             |
| 4   | 23 Januari 2018  | <i>Tindak lanjut surat pernyataan LPS</i>                                                                                                                                                                                                  | JS, AWH, SB, ST, HK, EY, RS, LS, IH, SL          |
| 5   | 25 Januari 2018  | <i>Presentasi Corporate Banking</i>                                                                                                                                                                                                        | JS, SB, ST, HK, EY, RS, LS, IH, SL               |
| 6   | 1 Februari 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Update Kinerja Perusahaan Anak</i></li> <li>• <i>Pelatihan Digital Awareness</i></li> </ul>                                                                                                    | JS, EKG, SB, ST, HK, EY, RS, LS, SL, IH          |
| 7   | 8 Februari 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Presentasi Divisi Cash Management</i></li> <li>• <i>Update RUPS</i></li> </ul>                                                                                                                 | JS, EKG, SB, ST, HK, EY, RS, LS, SL, IH          |
| 8   | 15 Februari 2018 | <i>Update Kinerja Perusahaan Anak</i>                                                                                                                                                                                                      | JS, EKG, AWH, SB, ST, HK, EY, RS, LS, SL, IH     |
| 9   | 22 Februari 2018 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Presentasi Divisi Cash Management</i></li> <li>• <i>Presentasi Divisi Logistik</i></li> </ul>                                                                                                  | JS, SB, ST, HK, EY, RS, LS, SL, IH               |
| 10  | 1 Maret 2018     | <i>Update Kinerja Perusahaan Anak</i>                                                                                                                                                                                                      | JS, EKG, AWH, SB, ST, HK, EY, RS, LS, SL, IH     |
| 11  | 8 Maret 2018     | <i>Update Kinerja Perusahaan Anak</i>                                                                                                                                                                                                      | JS, EKG, AWH, SB, ST, EY, RS, SL, IH             |
| 12  | 10 April 2018    | <i>Diskusi Internal</i>                                                                                                                                                                                                                    | JS, EKG, AWH, ST, EY, RS, LS, SL, IH             |
| 13  | 26 April 2018    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Update Makro ekonomi</i></li> <li>• <i>Presentasi Divisi Pengembangan Produk Transaksi Perbankan</i></li> <li>• <i>Presentasi Divisi Strategi dan Pengembangan Operasi -Layanan</i></li> </ul> | EKG, SB, ST, HK, EY, RS, LS, IH, SL, VL          |
| 14  | 8 Mei 2018       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Presentasi Divisi Wealth Management</i></li> <li>• <i>Presentasi terkait Kantor Wilayah</i></li> </ul>                                                                                         | JS, EKG, AWH, SB, ST, HK, EY, RS, LS, SL, IH, VL |
| 15  | 17 Mei 2018      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Presentasi Divisi Individual Customer</i></li> <li>• <i>Business Development</i></li> </ul>                                                                                                    | JS, AWH, SB, HK, RS, LS, IH, VL                  |
| 16  | 24 Mei 2018      | <i>Update digital dan media sosial</i>                                                                                                                                                                                                     | EKG, AWH, SB, HK, EY, LS, SL, VL                 |

| No. | Tanggal           | Topik Rapat                                                                                                                                          | Hadir                                            |
|-----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 17  | 5 Juni 2018       | Diskusi internal                                                                                                                                     | EKG, ST, HK, EY, RS, LS, IH,SL, VL               |
| 18  | 7 Juni 2018       | Presentasi terkait Kantor Wilayah                                                                                                                    | EKG, AWH, SB, ST, HK, EY, RS,SL, VL              |
| 19  | 5 Juli 2018       | Diskusi internal                                                                                                                                     | JS, EKG, SB, ST, HK, EY, RS, LS, IH, SL, VL      |
| 20  | 10 Juli 2018      | Presentasi terkait Finhacks                                                                                                                          | JS, EKG, AWH, SB, ST, HK, EY, RS, LS, IH, SL, VL |
| 21  | 19 Juli 2018      | Diskusi internal                                                                                                                                     | JS, EKG, AWH, SB, ST, RS, LS, IH,SL, VL          |
| 22  | 24 Juli 2018      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Logistik</li> <li>• Presentasi Divisi Bisnis Komersial dan SME</li> </ul>                 | JS, EKG, AWH, SB, ST, HK, EY, RS, LS, IH, SL     |
| 23  | 26 Juli 2018      | Update Kinerja Perusahaan Anak                                                                                                                       | JS, EKG, AWH, SB, ST, HK, EY, RS, LS, IH, SL, VL |
| 24  | 2 Agustus 2018    | Update Kinerja Perusahaan Anak                                                                                                                       | JS, EKG, AWH, SB, ST, HK, EY, RS, LS, SL, IH, VL |
| 25  | 30 Agustus 2018   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Keuangan dan Perencanaan</li> <li>• Update Kinerja Perusahaan Anak</li> </ul>             | AWH, SB, ST, HK, EY, RS, IH, VL                  |
| 26  | 6 September 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi CSR</li> <li>• Presentasi terkait Kantor Wilayah</li> </ul>                               | JS, SB, ST, EY, RS, LS, SL, VL                   |
| 27  | 20 September 2018 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Satuan Kerja <i>Enterprise Security</i></li> <li>• Update Kinerja Perusahaan Anak</li> </ul>     | EKG, AWH, SB, ST, HK, RS, LS, IH                 |
| 28  | 4 Oktober 2018    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Teknologi Informasi</li> <li>• Presentasi SKMR</li> </ul>                                 | EKG, AWH, SB, HK, RS, LS, IH, SL, VL             |
| 29  | 23 Oktober 2018   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Keuangan &amp; Perencanaan</li> <li>• Presentasi Divisi Sekretariat Perusahaan</li> </ul> | EKG, AWH, SB, ST, HK, EY, RS, LS, IH, SL, VL     |
| 30  | 25 Oktober 2018   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi SKMR</li> <li>• Presentasi Divisi Keuangan &amp; Perencanaan</li> </ul>                          | EKG, AWH, SB, ST, HK, EY, RS, LS, IH, SL, VL     |
| 31  | 1 November 2018   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Transaksional Banking</li> <li>• Presentasi Divisi Keuangan &amp; Perencanaan</li> </ul>  | JS, EKG, AWH, ST, HK, RS, IH, SL, VL             |
| 32  | 8 November 2018   | Presentasi Divisi <i>Human Capital Management</i>                                                                                                    | JS, EKG, SB, ST, HK, LS, SL, VL, IH              |
| 33  | 22 November 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Logistik</li> <li>• Presentasi Divisi Keuangan &amp; Perencanaan</li> </ul>               | JS, EKG, AWH, SB, ST, HK, EY, RS, LS, SL, IH, VL |
| 34  | 27 November 2018  | Presentasi Divisi CSR                                                                                                                                | JS, EKG, AWH, SB, ST, HK, EY, RS, LS, SL, IH, VL |
| 35  | 29 November 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi <i>Project Management Office</i></li> <li>• Presentasi DBKM</li> </ul>                           | JS, AHW, SB, ST, HK, RS, LS, SL, IH              |
| 36  | 20 Desember 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Transaksional <i>Banking</i></li> <li>• Presentasi DBKM</li> </ul>                        | JS, EKG, AWH, SB, ST, HK, EY, RS, LS, SL, IH     |

## Keterangan :

| No. | Inisial | Nama                             |
|-----|---------|----------------------------------|
| 1   | JS      | Jahja Setiaatmadja               |
| 2   | EKG     | Eugene Keith Galbraith           |
| 3   | AWH     | Armand Wahyudi Hartono           |
| 4   | SB      | Suwigno Budiman                  |
| 5   | HK      | Henry Koenafi                    |
| 6   | ST      | Tan Ho Hien/Subur atau Subur Tan |
| 7   | EY      | Erwan Yuris Ang                  |

| No. | Inisial | Nama             |
|-----|---------|------------------|
| 8   | RS      | Rudy Susanto     |
| 9   | LS      | Lianawaty Suwono |
| 10  | SL      | Santoso          |
| 11  | IH      | Inawaty Handojo  |
| 12  | VL      | Vera Eve Lim     |

Jadwal rapat tahun 2018 dimaksud telah dimuat dalam *website* Perseroan dan dapat diakses pada <https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Struktur-Organisasi>.

### Rencana Rapat Direksi Tahun 2019

Perseroan telah menjadwalkan rapat Direksi tahun 2019 sebagai berikut :

| Januari - April |           | Mei - Agustus |          | September - Desember |            |
|-----------------|-----------|---------------|----------|----------------------|------------|
| Bulan           | Tanggal   | Bulan         | Tanggal  | Bulan                | Tanggal    |
| Januari         | 24        | Mei           | 9, 16    | September            | 5, 19      |
| Februari        | 7, 21     | Juni          | 6, 20    | Oktober              | 10, 17, 24 |
| Maret           | 7, 14, 21 | Juli          | 18, 25   | November             | 7, 21      |
| April           | 4, 11, 18 | Agustus       | 1, 8, 15 | Desember             | 5          |

Jadwal tersebut dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Rencana jadwal rapat tahun 2019 telah dimuat dalam *website* Perseroan sejak Desember 2018 dan dapat diakses pada <https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Struktur-Organisasi>.

### 3. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 14 (empat belas) kali.

#### Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Selama Tahun 2018

| Nama                 | Jabatan              | Jumlah Rapat | Kehadiran | Persentase |
|----------------------|----------------------|--------------|-----------|------------|
| Djohan Emir Setijoso | Presiden Komisaris   | 14           | 14        | 100%       |
| Tonny Kusnadi        | Komisaris            | 14           | 9         | 64%        |
| Cyrillus Harinowo    | Komisaris Independen | 14           | 12        | 86%        |
| Raden Pardede        | Komisaris Independen | 14           | 13        | 93%        |
| Sumantri Slamet      | Komisaris Independen | 14           | 12        | 86%        |

#### Frekuensi Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Selama Tahun 2018

| Nama                             | Jabatan                                 | Jumlah Rapat | Kehadiran | Persentase |
|----------------------------------|-----------------------------------------|--------------|-----------|------------|
| Jahja Setiaatmadja               | Presiden Direktur                       | 14           | 9         | 64%        |
| Eugene Keith Galbraith           | Wakil Presiden Direktur                 | 14           | 14        | 100%       |
| Armand Wahyudi Hartono           | Wakil Presiden Direktur                 | 14           | 9         | 64%        |
| Suwignyo Budiman                 | Direktur                                | 14           | 10        | 71%        |
| Henry Koenafi                    | Direktur                                | 14           | 11        | 79%        |
| Tan Ho Hien/Subur atau Subur Tan | Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan) | 14           | 9         | 64%        |
| Erwan Yuris Ang                  | Direktur Independen                     | 14           | 11        | 79%        |
| Rudy Susanto                     | Direktur                                | 14           | 12        | 86%        |
| Lianawaty Suwono                 | Direktur                                | 14           | 13        | 93%        |
| Santoso                          | Direktur                                | 14           | 13        | 93%        |
| Inawaty Handojo                  | Direktur                                | 14           | 12        | 86%        |
| Vera Eve Lim*                    | Direktur                                | 9            | 8         | 89%        |

Keterangan :

\*: Ibu Vera Eve Lim diangkat pada RUPS Tahunan 2018 dan dinyatakan lulus *fit and proper test* berdasarkan Surat OJK No. SR-79/PB.12/2018 Tanggal 23 April 2018.



Jadwal Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang diselenggarakan selama tahun 2018 :

| No. | Tanggal          | Topik Rapat                                                                                                                                                   | Hadir                                                               |
|-----|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 1   | 15 Januari 2018  | Presentasi Divisi Keuangan & Perencanaan                                                                                                                      | DES, TK, CH, RP, SS<br>JS, EKG, AWH, RS, HK, SB, IH, SL, LS         |
| 2   | 31 Januari 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi DKP</li> <li>• Presentasi Grup Hukum</li> </ul>                                                           | DES, CH, RP, SS<br>JS, EKG, AWH, ST, RS, HK, SB, EY, IH, SL, LS     |
| 3   | 28 Februari 2018 | Presentasi DKP                                                                                                                                                | DES, TK, RP, SS<br>JS, EKG, AWH, RS, HK, SL, LS                     |
| 4   | 7 Maret 2018     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Keuangan</li> <li>• Presentasi Satuan Kerja Kapatuhan</li> </ul>                                   | DES, TK, CH, RP, SS<br>JS, EKG, AWH, ST, RS, SB, EY, IH, SL, LS     |
| 5   | 7 Maret 2018     | Presentasi Divisi Keuangan dan Perencanaan                                                                                                                    | DES, TK, RP<br>JS, EKG, AWH, ST, RS, IH, SL, LS                     |
| 6   | 6 Juni 2018      | Presentasi Divisi Keuangan dan Perencanaan                                                                                                                    | DES, TK, CH, RP, SS<br>EKG, AWH, ST, RS, HK, SB, EY, SL, VL         |
| 7   | 11 Juli 2018     | <i>Brainstorming Session</i> Dewan Komisaris & Direksi                                                                                                        | DES, CH, RP, SS<br>JS, EKG, AWH, ST, RS, HK, EY, IH, SL, LS         |
| 8   | 25 Juli 2018     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Divisi Keuangan dan Perencanaan</li> <li>• Presentasi Satuan Kerja Kepatuhan</li> </ul>                   | DES, CH, RP, SS<br>JS, EKG, AWH, ST, RS, HK, SB, EY, IH, SL, LS, VL |
| 9   | 29 Agustus 2018  | Presentasi Divisi Sekretariat Perusahaan                                                                                                                      | DES, TK, CH, RP, SS<br>EKG, AWH, ST, RS, EY, IH, LS, VL             |
| 10  | 24 Oktober 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi SKMR</li> <li>• Presentasi Divisi Sekretariat Perusahaan dan Divisi Keuangan &amp; Perencanaan</li> </ul> | DES, CH, RP, SS<br>EKG, AWH, ST, RS, HK, SB, EY, IH, SL, LS, VL     |
| 11  | 7 November 2018  | <i>Sharing Economic Outlook</i>                                                                                                                               | DES, TK, CH, RP, SS<br>JS, EKG, AWH, ST, SB, HK, EY, IH, SL, LS, VL |
| 12  | 13 November 2018 | Presentasi Divisi Keuangan dan Perencanaan                                                                                                                    | DES, CH, RP, SS<br>JS, EKG, ST, HK, SB, EY, IH, SL, LS, VL          |
| 13  | 22 November 2018 | Presentasi Divisi Keuangan dan Perencanaan                                                                                                                    | DES, TK, CH, RP<br>JS, EKG, AWH, ST, RS, HK, SB, EY, IH, SL, LS, VL |
| 14  | 12 Desember 2018 | Presentasi Divisi Sekretariat Perusahaan                                                                                                                      | DES, TK, CH, SS<br>EKG, AWH, ST, RS, EY, IH, SL, LS, VL             |

Keterangan :

Dewan Komisaris

| No. | Inisial | Nama                 |
|-----|---------|----------------------|
| 1   | DES     | Djohan Emir Setijoso |
| 2   | TK      | Tonny Kusnadi        |
| 3   | CH      | Cyrellus Harinowo    |
| 4   | RP      | Raden Pardede        |
| 5   | SS      | Sumantri Slamet      |

## Direksi

| No. | Inisial | Nama                             |
|-----|---------|----------------------------------|
| 1   | JS      | Jahja Setiaatmadja               |
| 2   | EKG     | Eugene Keith Galbraith           |
| 3   | AWH     | Armand Wahyudi Hartono           |
| 4   | SB      | Suwignyo Budiman                 |
| 5   | HK      | Henry Koenafi                    |
| 6   | ST      | Tan Ho Hien/Subur atau Subur Tan |

| No. | Inisial | Nama             |
|-----|---------|------------------|
| 7   | EY      | Erwan Yuris Ang  |
| 8   | RS      | Rudy Susanto     |
| 9   | LS      | Lianawaty Suwono |
| 10  | SL      | Santoso          |
| 11  | IH      | Inawaty Handojo  |
| 12  | VL      | Vera Eve Lim     |

**Rencana Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2019**

Perseroan telah menjadwalkan rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi beserta Dewan Komisaris tahun 2019 sebagai berikut :

**Rencana Jadwal Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019**

| Januari - April |         | Mei - Agustus |         | September - Desember |         |
|-----------------|---------|---------------|---------|----------------------|---------|
| Bulan           | Tanggal | Bulan         | Tanggal | Bulan                | Tanggal |
| Februari        | 27      | Juli          | 17      | Oktober              | 16      |
| Maret           | 20      |               |         | November             | 27      |
| April           | 16      |               |         |                      |         |

Jadwal tersebut dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Rencana jadwal rapat tahun 2019 telah dimuat dalam *website* Perseroan sejak Desember 2018 dan dapat diakses pada <https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Struktur-Organisasi>.

**HUBUNGAN AFILIASI**

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali antara lain sebagai berikut :

**1. Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris**

Pasal 39 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali Bank dalam laporan pelaksanaan tata kelola.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

| Nama                 | Jabatan              | Hubungan Keluarga dengan: |       |         |       |                           |       | Hubungan Keuangan dengan: |       |         |       |                           |       |
|----------------------|----------------------|---------------------------|-------|---------|-------|---------------------------|-------|---------------------------|-------|---------|-------|---------------------------|-------|
|                      |                      | Dewan Komisaris           |       | Direksi |       | Pemegang Saham Pengendali |       | Dewan Komisaris           |       | Direksi |       | Pemegang Saham Pengendali |       |
|                      |                      | Ya                        | Tidak | Ya      | Tidak | Ya                        | Tidak | Ya                        | Tidak | Ya      | Tidak | Ya                        | Tidak |
| Djohan Emir Setijoso | Presiden Komisaris   | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |
| Tonny Kusnadi        | Komisaris            | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |
| Cyriillus Harinowo   | Komisaris Independen | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |
| Raden Pardede        | Komisaris Independen | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |
| Sumantri Slamet      | Komisaris Independen | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |

## 2. Hubungan Afiliasi Direksi

Pasal 21 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum menyatakan bahwa anggota Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Bank dalam laporan pelaksanaan tata kelola.

Mayoritas anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan hubungan afiliasi Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi Perseroan

| Nama                              | Jabatan                                 | Hubungan Keluarga dengan: |       |         |       |                           |       | Hubungan Keuangan dengan: |       |         |       |                           |       |
|-----------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------|-------|---------|-------|---------------------------|-------|---------------------------|-------|---------|-------|---------------------------|-------|
|                                   |                                         | Dewan Komisaris           |       | Direksi |       | Pemegang Saham Pengendali |       | Dewan Komisaris           |       | Direksi |       | Pemegang Saham Pengendali |       |
|                                   |                                         | Ya                        | Tidak | Ya      | Tidak | Ya                        | Tidak | Ya                        | Tidak | Ya      | Tidak | Ya                        | Tidak |
| Jahja Setiaatmadja                | Presiden Direktur                       | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |
| Eugene Keith Galbraith            | Wakil Presiden Direktur                 | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |
| Armand Wahyudi Hartono            | Wakil Presiden Direktur                 | -                         | √     | -       | √     | √                         | -     | -                         | √     | -       | √     | √                         | -     |
| Suwignyo Budiman                  | Direktur                                | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |
| Henry Koenaifi                    | Direktur                                | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |
| Tan Ho Hien/ Subur atau Subur Tan | Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan) | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |
| Erwan Yuris Ang                   | Direktur Independen                     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |

| Nama             | Jabatan  | Hubungan Keluarga dengan: |       |         |       |                           |       | Hubungan Keuangan dengan: |       |         |       |                           |       |
|------------------|----------|---------------------------|-------|---------|-------|---------------------------|-------|---------------------------|-------|---------|-------|---------------------------|-------|
|                  |          | Dewan Komisaris           |       | Direksi |       | Pemegang Saham Pengendali |       | Dewan Komisaris           |       | Direksi |       | Pemegang Saham Pengendali |       |
|                  |          | Ya                        | Tidak | Ya      | Tidak | Ya                        | Tidak | Ya                        | Tidak | Ya      | Tidak | Ya                        | Tidak |
| Rudy Susanto     | Direktur | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |
| Lianawaty Suwono | Direktur | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |
| Santoso          | Direktur | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |
| Inawaty Handojo  | Direktur | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |
| Vera Eve Lim     | Direktur | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     | -                         | √     | -       | √     | -                         | √     |

### 3. Pernyataan Independensi Dewan Komisaris dan Direksi

Bagian IX Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang menyatakan bahwa pengungkapan penerapan Tata Kelola Perusahaan paling sedikit meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris yang terdiri dari atas:

- jumlah, komposisi, kriteria, serta independensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- rekomendasi Dewan Komisaris.

#### Kebijakan Independensi Dewan Komisaris dan Direksi

Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dalam rangka menjaga independensi, maka mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, baik dalam garis lurus maupun dalam garis samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau dengan anggota Direksi.

Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa mayoritas anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, baik dalam garis lurus maupun dalam garis samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.

### Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

### KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman komposisi merupakan hal yang penting karena mendukung kepengurusan, pengelolaan, pembidangan, serta pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Tujuan penerapan keberagaman antara lain untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

### Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris telah tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris pada Bagian 3 tentang Komposisi, Kriteria, dan Independensi Dewan Komisaris telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam

hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, maupun keahlian tanpa membedakan gender, suku, agama, dan ras. Keberagaman masing-masing anggota Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi tinggi mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| No | Aspek Keberagaman   | Keterangan                                                                                                                                                                                                  |
|----|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Komposisi           | Dari 5 (lima) anggota Komisaris, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen.                                                                                                                    |
| 2  | Keahlian/Pendidikan | Para anggota Dewan Komisaris beragam, mulai dari Sarjana, Magister, dan Doktoral dengan kompetensi bidang antara lain meliputi Ekonomi, Teknik, dan Bisnis.                                                 |
| 3  | Pengalaman Kerja    | Keberagaman pengalaman kerja anggota Dewan Komisaris antara lain yaitu berasal dari profesional pada perbankan maupun lembaga keuangan nasional/ multinasional, konsultan, dosen, dan pejabat pemerintahan. |
| 4  | Usia                | Usia anggota Dewan Komisaris beragam pada kisaran usia 58 tahun sampai dengan 77 tahun.                                                                                                                     |

Informasi data diri Dewan Komisaris selengkapnya, dapat dilihat di Profil Perusahaan halaman 66 - 69 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

### Keberagaman Komposisi Anggota Direksi

Kebijakan keberagaman komposisi Direksi telah tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi pada Bagian 3 tentang Komposisi, Kriteria, dan Independensi Direksi yang antara lain telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan

(bidang studi), pengalaman kerja, usia, gender, maupun keahlian tanpa membedakan gender, suku, agama, dan ras. Keberagaman, pengalaman kerja perbankan dan kompetensi tinggi para anggota Direksi tentunya mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

Keberagaman Komposisi Anggota Direksi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

| No | Aspek Keberagaman   | Keterangan                                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Komposisi           | Dari 12 (dua belas) anggota Direksi, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen.                                                                                                                                     |
| 2  | Keahlian/Pendidikan | Para anggota Direksi beragam, mulai dari Sarjana, Magister, dan Doktoral dengan kompetensi bidang antara lain meliputi Ekonomi, Akuntansi, Teknologi Informasi, Hukum, Teknik, dan Bisnis.                                      |
| 3  | Pengalaman Kerja    | Keberagaman pengalaman kerja anggota Direksi antara lain yaitu berasal dari profesional pada perbankan maupun lembaga keuangan nasional/multinasional, konsultan, dosen, perusahaan akuntan, dan penasihat perencanaan ekonomi. |
| 4  | Usia                | Usia anggota Direksi beragam pada kisaran usia 43 tahun sampai dengan 68 tahun.                                                                                                                                                 |
| 5  | Jenis Kelamin       | Dari 12 (dua belas) anggota Direksi, Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Direksi wanita dan 9 (sembilan) anggota Direksi pria.                                                                                                  |

Informasi data diri Direksi selengkapnya, dapat dilihat di Profil Perusahaan halaman 54 - 65 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

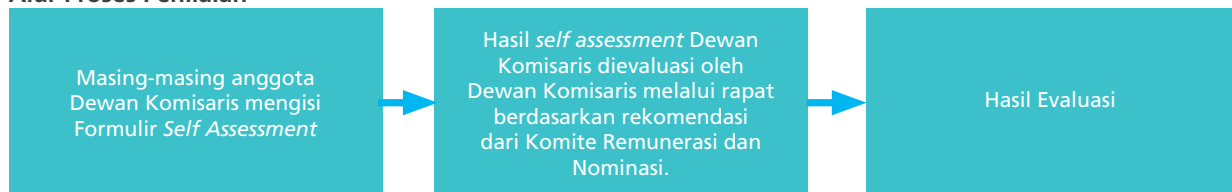
Dalam rangka memenuhi rekomendasi Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka terkait penilaian serta indikator *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS), maka Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi dan Dewan Komisaris yang digunakan dalam rangka penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.

### 1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, meliputi :

#### a. Metode dan Sarana Penilaian

*Self assessment* dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk mendukung penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris melalui Formulir *Self Assesment*.

#### e. Alur Proses Penilaian



#### f. Hasil Penilaian Tahun 2018

Hasil *self-assessment* Dewan Komisaris tahun 2018 adalah sangat baik. Meskipun demikian, Dewan Komisaris akan tetap mengupayakan penyempurnaan kinerja Dewan Komisaris agar dapat berfungsi lebih baik di masa mendatang mengingat tantangan yang dihadapi bank ke depan akan semakin kompleks antara lain akibat ketidakpastian ekonomi dan *disruptive innovations*.

#### b. Waktu Pelaksanaan

Dewan Komisaris wajib melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

#### c. Kriteria atau Tolok Ukur

- 1) Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait :
  - Strategi dan rencana penting Perseroan
  - Integritas laporan keuangan Perseroan
  - Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko
  - Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- 2) Pemberian persetujuan atas keputusan Direksi sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan.

#### d. Pihak Yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi

Hasil *self assessment* Dewan Komisaris dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

### 2. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi, meliputi :

#### a. Metode Penilaian

*Self assessment* dilakukan oleh Direksi untuk mendukung penilaian pelaksanaan kinerja Direksi melalui Formulir *Self Assesment* sesuai dengan tugas dan kewajiban Direksi pada Surat Keputusan Organisasi.

#### b. Waktu Pelaksanaan

Direksi wajib melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

#### c. Kriteria atau Tolok Ukur

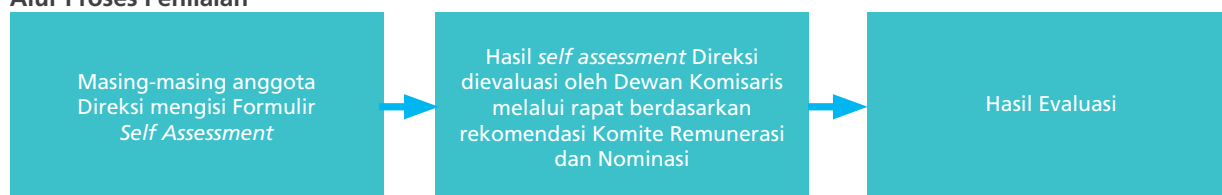
Kriteria atau tolok ukur yang digunakan mengacu pada Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

#### d. Pihak Yang Melakukan Penilaian

Hasil *self assessment* Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.



## e. Alur Proses Penilaian



## f. Komponen Penilaian Direksi

Dalam rangka mendukung *Self Assessment* Direksi secara individual, Perseroan menyusun suatu komponen penilaian sesuai tugas tanggung jawab masing-masing Direksi yaitu mencakup komponen finansial, nasabah, proses bisnis, dan pembelajaran serta pengembangan.

## g. Hasil Penilaian Tahun 2018

Hasil *self assessment* Direksi tahun 2018 adalah sangat baik. Namun dengan memperhatikan tantangan-tantangan yang dihadapi bank ke depan, Direksi harus senantiasa mawas diri dan memperbaiki diri serta adaptif dalam menghadapi perubahan-perubahan dan *disruptive innovations* dalam menjalankan bisnis bank sehingga dapat tetap mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable*). Hal tersebut dapat dilihat pada pencapaian kinerja Perseroan, antara lain sebagai berikut:

| Kriteria                      | Target  | Realisasi |
|-------------------------------|---------|-----------|
| Pertumbuhan Kredit            | 7%-9%   | 15,1%     |
| Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga | 5%-7%   | 8,4%      |
| ROA                           | ≥3,5%   | 4,0%      |
| ROE                           | 17%-19% | 18,8%     |

## 3. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Presiden Direktur, meliputi :

## a. Metode Penilaian

*Self assessment* Presiden Direktur dilakukan untuk mendukung penilaian pelaksanaan kinerja Presiden Direktur melalui Formulir *Self Assessment* sesuai dengan tugas dan kewajiban Presiden Direktur pada Surat Keputusan Organisasi Perseroan.

## b. Waktu Pelaksanaan

Presiden Direktur wajib melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

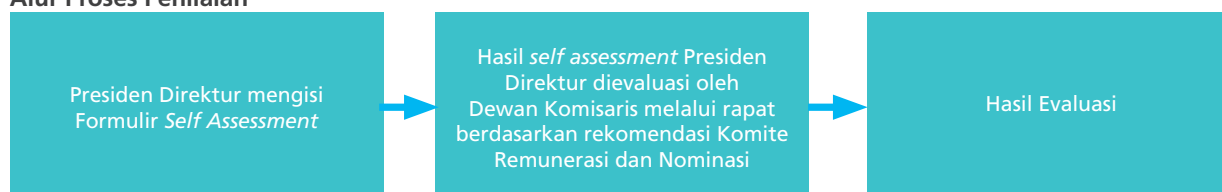
## c. Kriteria atau Tolok Ukur

Kriteria atau tolok ukur yang digunakan mengacu pada Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

## d. Pihak Yang Melakukan Penilaian

Hasil *self assessment* Presiden Direktur dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui rapat berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

## e. Alur Proses Penilaian



**f. Komponen Penilaian Presiden Direktur**

Dalam rangka mendukung *Self Assessment* Presiden Direktur secara individual, Perseroan menyusun suatu komponen penilaian sesuai tugas tanggung jawab Presiden Direktur yaitu mencakup komponen finansial, nasabah, proses bisnis, dan pembelajaran serta pengembangan.

**g. Hasil Penilaian Tahun 2018**

Hasil *self assessment* tahun 2018 adalah sangat baik. Namun dengan memperhatikan tantangan-tantangan yang dihadapi bank ke depan, Presiden Direktur harus senantiasa mawas diri dan memperbaiki diri serta adaptif dalam menghadapi perubahan-perubahan dan *disruptive innovations* dalam menjalankan bisnis bank sehingga dapat tetap mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable*).

## KEBIJAKAN REMUNERASI

### 1. Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris pada Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berdasarkan pada prosedur, struktur serta indikator yang menjadi dasar penetapan remunerasi.

#### Landasan Hukum Pengungkapan

Pengungkapan Remunerasi Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan:

- a. Pasal 40 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum menyatakan bahwa Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan RUPS, pada laporan pelaksanaan tata kelola dengan mengacu pada Peraturan OJK mengenai Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- b. Pasal 28 Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum menyatakan bahwa Bank wajib mengungkapkan informasi kebijakan Remunerasi dalam laporan tahunan pelaksanaan tata kelola sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank umum.
- c. Bab IV terkait Pengungkapan dalam Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum menyatakan

bahwa Bank wajib mengungkapkan informasi kebijakan Remunerasi dalam laporan tahunan pelaksanaan tata kelola sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.

- d. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat uraian singkat mengenai prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris.

#### Prosedur

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang telah diselenggarakan tahun 2018, RUPS Tahunan 2018 telah memberikan kuasa dan wewenang kepada:

- a. Pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya yang akan dibayar oleh Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun buku 2018.
- b. Pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan pembagian tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

### Skema Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris



### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Bab IV huruf i terkait Pengungkapan dalam Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

|                                                                                           | Jumlah Diterima dalam 1 tahun |                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------|
|                                                                                           | Dewan Komisaris               |                |
|                                                                                           | Orang                         | Juta Rupiah    |
| Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura      | 5                             | 108.038        |
| Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang : |                               | -              |
| 1. Dapat dimiliki                                                                         | -                             | -              |
| 2. Tidak dapat dimiliki                                                                   | -                             | -              |
| <b>Total</b>                                                                              | -                             | <b>108.038</b> |

Berdasarkan Bab IV huruf j terkait Pengungkapan dalam Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, paket Remunerasi dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana tabel di bawah ini :

| Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *) | Jumlah Diterima dalam 1 tahun |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------|
|                                                     | Orang                         |
| Di atas Rp2 miliar                                  | 5                             |
| Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar                  | -                             |
| Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar                   | -                             |
| Rp500 juta ke bawah                                 | -                             |

Keterangan : \*) yang diterima secara tunai

Jumlah remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun adalah di atas Rp2 miliar yang diterima secara tunai selama tahun 2018.

## 2. Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi pada Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berdasarkan pada prosedur, struktur serta indikator yang menjadi dasar penetapan remunerasi.

### Landasan Hukum Pengungkapan

Pengungkapan Remunerasi Direksi dilakukan berdasarkan :

- a. Pasal 22 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum menyatakan bahwa Anggota Direksi wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain pada laporan pelaksanaan tata kelola dengan mengacu pada Peraturan OJK mengenai Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- b. Pasal 28 Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum menyatakan bahwa Bank wajib mengungkapkan informasi kebijakan Remunerasi dalam laporan tahunan pelaksanaan tata kelola sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank umum.
- c. Bab IV terkait Pengungkapan dalam Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum menyatakan bahwa Bank wajib mengungkapkan informasi

kebijakan Remunerasi dalam laporan tahunan pelaksanaan tata kelola sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.

- d. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat uraian singkat mengenai prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.

### Prosedur

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang telah diselenggarakan tahun 2018, RUPS telah memberikan kuasa dan wewenang kepada:

- a. Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya kepada anggota Direksi;
- b. Pemegang saham mayoritas untuk menetapkan pembagian tantiem di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dalam melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut, Dewan Komisaris memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

### Skema Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Direksi



### Struktur Remunerasi Direksi

Berdasarkan Bab IV huruf i terkait Pengungkapan dalam Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

| Jenis Remunerasi dan Fasilitas                                                            | Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun |             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------|
|                                                                                           | Direksi                              |             |
|                                                                                           | Orang                                | Juta Rupiah |
| Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura      | 12                                   | 408.365     |
| Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang : |                                      | -           |
| 1. Dapat dimiliki                                                                         | -                                    | -           |
| 2. Tidak dapat dimiliki                                                                   | -                                    | -           |
| <b>Total</b>                                                                              | -                                    | 408.365     |

Berdasarkan Bab IV huruf j terkait Pengungkapan dalam Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, paket Remunerasi dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana tabel di bawah ini :

| Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun * | Orang |
|----------------------------------------------------|-------|
| Di atas Rp2 miliar                                 | 12    |
| Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar                 | -     |
| Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar                  | -     |
| Rp500 juta ke bawah                                | -     |

Keterangan : \*) yang diterima secara tunai

Jumlah remunerasi untuk setiap anggota Direksi dalam 1 (satu) tahun adalah di atas Rp2 miliar yang diterima secara tunai pada tahun 2018.

### Indikator Penetapan Remunerasi Anggota Direksi

Indikator sebagai dasar penetapan remunerasi anggota Direksi antara lain sebagai berikut :

- Prestasi kerja masing-masing individual anggota Direksi.
- Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Kewajaran dengan *peer group*. Kesetaraan jabatan pada intern Perseroan dan pada beberapa bank sejenis antara lain dari sisi aset dan karakteristik.
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

### 3. Penerapan Remunerasi Perseroan

| No                             | Ketentuan                                                                                                                                                                           | Detail                                             | Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |         |            |                           |                      |         |                                                                                                                                                                                     |                                |                                                                                      |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|---------------------------|----------------------|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| a.                             | Komite Remunerasi.                                                                                                                                                                  | Nama anggota, komposisi, tugas dan tanggung jawab. | <p>Nama anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. D.E. Setijoso</li><li>2. Raden Pardede</li><li>3. Hendra Tanumihardja</li></ol> <p>Komposisi komite remunerasi :</p> <table><tr><th>Jabatan</th><th>Diisi oleh</th></tr><tr><td>Ketua (merangkap anggota)</td><td>Komisaris Independen</td></tr><tr><td>Anggota</td><td><ul style="list-style-type: none"><li>• Komisaris</li><li>• Pejabat Eksekutif (pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan membawahi sumber daya manusia).</li></ul></td></tr><tr><td>Sekretaris (merangkap anggota)</td><td>Seorang anggota komite yang ditunjuk oleh sidang Komite untuk jangka waktu tertentu.</td></tr></table> <p><b>Tugas dan tanggung jawab :</b><br/>Terkait dengan fungsi remunerasi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengevaluasi dan memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan <i>peer group</i>, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.</li><li>• Pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.</li><li>• Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</li><li>• Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</li><li>2. Struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</li><li>3. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.</li></ol></li><li>• Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.</li></ul> | Jabatan | Diisi oleh | Ketua (merangkap anggota) | Komisaris Independen | Anggota | <ul style="list-style-type: none"><li>• Komisaris</li><li>• Pejabat Eksekutif (pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan membawahi sumber daya manusia).</li></ul> | Sekretaris (merangkap anggota) | Seorang anggota komite yang ditunjuk oleh sidang Komite untuk jangka waktu tertentu. |
| Jabatan                        | Diisi oleh                                                                                                                                                                          |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |         |            |                           |                      |         |                                                                                                                                                                                     |                                |                                                                                      |
| Ketua (merangkap anggota)      | Komisaris Independen                                                                                                                                                                |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |         |            |                           |                      |         |                                                                                                                                                                                     |                                |                                                                                      |
| Anggota                        | <ul style="list-style-type: none"><li>• Komisaris</li><li>• Pejabat Eksekutif (pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan membawahi sumber daya manusia).</li></ul> |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |         |            |                           |                      |         |                                                                                                                                                                                     |                                |                                                                                      |
| Sekretaris (merangkap anggota) | Seorang anggota komite yang ditunjuk oleh sidang Komite untuk jangka waktu tertentu.                                                                                                |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |         |            |                           |                      |         |                                                                                                                                                                                     |                                |                                                                                      |



| No | Ketentuan                               | Detail                                                                                                                        | Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                         |                                                                                                                               | <p>Terkait dengan fungsi nominasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.</li> <li>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,</li> <li>Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi,</li> <li>Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</li> </ol> </li> <li>Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.</li> <li>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</li> <li>Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.</li> <li>Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit serta anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.</li> </ul> |
|    |                                         | Jumlah rapat yang dilakukan.                                                                                                  | Selama tahun 2018, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    |                                         | Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi selama 1 (satu) tahun.                                      | Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi selama 1 (satu) tahun adalah Rp53.521.298.614,00.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| b. | Proses penyusunan kebijakan Remunerasi. | Tinjauan mengenai latar belakang dan tujuan kebijakan Remunerasi.                                                             | <p>Kebijakan remunerasi yang bersifat tetap paling sedikit memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, <i>peer group</i>, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Khusus remunerasi yang bersifat variabel, pemberian remunerasi juga memperhatikan faktor risiko dalam kegiatan usaha Perseroan, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|    |                                         | Pelaksanaan kaji ulang atas kebijakan Remunerasi pada tahun sebelumnya, beserta perbaikannya.                                 | <p>Perbaikan atas kaji ulang kebijakan remunerasi yaitu menyesuaikan dengan ketentuan di Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.</p> <p>Melengkapi kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sebelumnya, telah dikeluarkan Surat Keputusan Komisaris No. 060/SK/KOM/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    |                                         | Mekanisme untuk memastikan bahwa Remunerasi bagi Pegawai di unit kontrol bersifat independen dari unit kerja yang diawasinya. | <p>Penilaian kinerja di unit kontrol tidak dikaitkan dengan pencapaian target bisnis/kinerja dari unit kerja yang diawasinya, hal ini dipastikan melalui 2 (dua) cara yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemisahan struktur organisasi unit kontrol agar independen.</li> <li>Untuk persetujuan penetapan sasaran bisnis harus melalui persetujuan atasan langsung dan atasan dari atasan langsung.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

| No | Ketentuan                                                                                                                                                 | Detail                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| c. | Cakupan kebijakan Remunerasi dan implementasinya per unit bisnis, per wilayah, dan pada perusahaan anak atau kantor cabang yang berlokasi di luar negeri. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Perseroan tidak ada kantor cabang di luar negeri.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| d. | Remunerasi dikaitkan dengan risiko.                                                                                                                       | <p>Jenis risiko utama (<i>key risk</i>) yang digunakan dalam menerapkan Remunerasi.</p> <p>Kriteria untuk menentukan jenis risiko utama, termasuk untuk risiko yang sulit diukur.</p> <p>Dampak penetapan jenis risiko utama terhadap kebijakan Remunerasi yang Bersifat Variabel.</p> <p>Perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan tahun lalu beserta alasannya, apabila ada.</p> | <p>Risiko utama Perseroan di saat ini adalah Risiko Kredit.</p> <p>Jenis transaksi dan bisnis yang paling signifikan dalam menghasilkan profit dan keputusan yang diambil yang diberikan untuk suatu keputusan bisnis yang berdampak besar pada bisnis Perseroan.</p> <p>Dengan adanya penetapan jenis risiko utama akan berdampak ke penentuan KPI dan berdampak pada pemberian remunerasi yang bersifat variabel.</p> <p>Belum ada perubahan jika dibandingkan tahun lalu.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| e. | Pengukuran kinerja dikaitkan dengan Remunerasi.                                                                                                           | <p>Tinjauan mengenai kebijakan Remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja.</p> <p>Metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja Perseroan, kinerja unit kerja, dan kinerja individu.</p>                                                                                                                                                                                       | <p>Indikator penetapan remunerasi anggota Direksi antara lain sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Prestasi kerja masing-masing individual anggota Direksi;</li> <li>- Kinerja keuangan Perseroan;</li> <li>- <i>Benchmark</i> industri;</li> <li>- Risiko yang mungkin timbul di kemudian hari sehingga menyebabkan kerugian bagi Perseroan.</li> </ul> <p>Sistem penilaian kinerja Perseroan dilakukan seobyektif mungkin dan berorientasi pada pengembangan pegawai :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian prestasi diarahkan pada prestasi kerja dan demonstrasi atas nilai-nilai utama (<i>core values</i>) perusahaan dalam diri pegawai dimana : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi pekerja adalah hasil kerja dan pencapaian pegawai terhadap sasaran/target pekerjaan.</li> <li>• Demonstrasi <i>Core Values</i> adalah demonstrasi perilaku yang ditunjukkan pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang mencerminkan nilai-nilai utama perusahaan.</li> </ul> </li> <li>2. Hasil penilaian prestasi menjadi acuan untuk menentukan arah pengembangan pekerja.</li> </ol> <p>Kinerja Perseroan akan memengaruhi penentuan besarnya remunerasi khususnya yang bersifat variabel, dan kinerja individu dilakukan <i>review</i> setiap 1 (satu) tahun sekali. Hasil penilaian kinerja individu tersebut menjadi dasar bagi apresiasi perusahaan dalam bentuk bonus, promosi, peninjauan pangkat, kenaikan upah/gaji.</p> |

| No | Ketentuan                                                                | Detail                                                                                                                                                                                                                                        | Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                          | Uraian mengenai metode yang digunakan Perseroan untuk menyatakan bahwa kinerja yang disepakati tidak dapat tercapai sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas Remunerasi serta besarnya penyesuaian Remunerasi jika kondisi tersebut terjadi. | Pengukuran kinerja berdasarkan kinerja yang disepakati di awal tahun. Pemberian bonus berdasarkan penilaian kinerja individu dimana penentuannya sudah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan dan Surat Edaran. Untuk penilaian pencapaian sasaran bisnis/kerja yang sifatnya kuantitatif digunakan pedoman penilaian seperti melebihi sasaran (>110%), mencapai sasaran (100-110%) dan mencapai sebagian sasaran (80-99%). |
| f. | Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko.              | Kebijakan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, besarnya, dan kriteria untuk menetapkan besaran tersebut.                                                                                                             | Bagi <i>Material Risk Takers</i> (MRT), dalam hal ini seluruh Direksi dan Dewan Komisaris, 15% tantiem ditangguhkan dan dibayarkan secara prorata dalam bentuk tunai dan saham, sebagai berikut:<br>1. 5% dalam bentuk tunai;<br>2. 10% dalam bentuk saham yang akan di-lockup selama periode penangguhan.<br><br><i>(Khusus bagi Komisaris Independen, tantiem yang ditangguhkan seluruhnya dalam bentuk tunai).</i>       |
|    |                                                                          | Kebijakan Perseroan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang ditunda pembayarannya ( <i>Malus</i> ), atau ditarik kembali dalam hal sudah dibayarkan ( <i>Clawback</i> ).                                            | Dalam kondisi tertentu, tantiem yang telah dibayarkan bagi <i>Material Risk Takers</i> (MRT) dalam bentuk tunai maupun saham dapat ditarik kembali.                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| g. | Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko.              | Kebijakan pembayaran ( <i>vesting</i> ) atas penangguhan yang dilakukan antara lain jangka waktu pembayaran.                                                                                                                                  | Jangka waktu penangguhan yaitu 3 (tiga) tahun sejak pertama kali remunerasi yang bersifat variabel dibayarkan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    |                                                                          | Pengungkapan faktor yang menentukan perbedaan Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan di antara Pegawai atau kelompok Pegawai.                                                                                                    | Jangka waktu penangguhan berlaku sama untuk seluruh MRT.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| h. | Nama konsultan ekstern dan tugas konsultan terkait kebijakan Remunerasi. |                                                                                                                                                                                                                                               | Willis Tower Watson<br>Cakupan :<br>- Identifikasi <i>gap analysis</i> dengan ketentuan yang ditetapkan;<br>- <i>Salary survey</i> .                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

| No                                                                                        | Ketentuan                                                                                                                              | Detail           | Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                     |                                      |                  |                    |          |         |                                    |                 |   |                                   |         |       |                     |                                                                                      |    |         |   |         |                                                                                           |  |  |  |  |                   |   |   |   |   |                         |   |   |   |   |       |  |         |  |         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------|--------------------|----------|---------|------------------------------------|-----------------|---|-----------------------------------|---------|-------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----|---------|---|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|-------------------|---|---|---|---|-------------------------|---|---|---|---|-------|--|---------|--|---------|
| i.                                                                                        | Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal. |                  | <p>Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:</p> <table><tr><th rowspan="3">Jenis Remunerasi dan Fasilitas</th><th colspan="4">Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun</th></tr><tr><th colspan="2">Direksi</th><th colspan="2">Dewan Komisaris</th></tr><tr><th>Orang</th><th>Juta Rp</th><th>Orang</th><th>Juta Rp</th></tr><tr><td>Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura</td><td>12</td><td>408.365</td><td>5</td><td>108.038</td></tr><tr><td>Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang :</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>a. Dapat dimiliki</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>b. Tidak dapat dimiliki</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Total</td><td></td><td>408.365</td><td></td><td>108.038</td></tr></table> | Jenis Remunerasi dan Fasilitas                      | Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun |                  |                    |          | Direksi |                                    | Dewan Komisaris |   | Orang                             | Juta Rp | Orang | Juta Rp             | Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura | 12 | 408.365 | 5 | 108.038 | Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang : |  |  |  |  | a. Dapat dimiliki | - | - | - | - | b. Tidak dapat dimiliki | - | - | - | - | Total |  | 408.365 |  | 108.038 |
| Jenis Remunerasi dan Fasilitas                                                            | Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun                                                                                                   |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                     |                                      |                  |                    |          |         |                                    |                 |   |                                   |         |       |                     |                                                                                      |    |         |   |         |                                                                                           |  |  |  |  |                   |   |   |   |   |                         |   |   |   |   |       |  |         |  |         |
|                                                                                           | Direksi                                                                                                                                |                  | Dewan Komisaris                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                     |                                      |                  |                    |          |         |                                    |                 |   |                                   |         |       |                     |                                                                                      |    |         |   |         |                                                                                           |  |  |  |  |                   |   |   |   |   |                         |   |   |   |   |       |  |         |  |         |
|                                                                                           | Orang                                                                                                                                  | Juta Rp          | Orang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Juta Rp                                             |                                      |                  |                    |          |         |                                    |                 |   |                                   |         |       |                     |                                                                                      |    |         |   |         |                                                                                           |  |  |  |  |                   |   |   |   |   |                         |   |   |   |   |       |  |         |  |         |
| Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura      | 12                                                                                                                                     | 408.365          | 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 108.038                                             |                                      |                  |                    |          |         |                                    |                 |   |                                   |         |       |                     |                                                                                      |    |         |   |         |                                                                                           |  |  |  |  |                   |   |   |   |   |                         |   |   |   |   |       |  |         |  |         |
| Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang : |                                                                                                                                        |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                     |                                      |                  |                    |          |         |                                    |                 |   |                                   |         |       |                     |                                                                                      |    |         |   |         |                                                                                           |  |  |  |  |                   |   |   |   |   |                         |   |   |   |   |       |  |         |  |         |
| a. Dapat dimiliki                                                                         | -                                                                                                                                      | -                | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | -                                                   |                                      |                  |                    |          |         |                                    |                 |   |                                   |         |       |                     |                                                                                      |    |         |   |         |                                                                                           |  |  |  |  |                   |   |   |   |   |                         |   |   |   |   |       |  |         |  |         |
| b. Tidak dapat dimiliki                                                                   | -                                                                                                                                      | -                | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | -                                                   |                                      |                  |                    |          |         |                                    |                 |   |                                   |         |       |                     |                                                                                      |    |         |   |         |                                                                                           |  |  |  |  |                   |   |   |   |   |                         |   |   |   |   |       |  |         |  |         |
| Total                                                                                     |                                                                                                                                        | 408.365          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 108.038                                             |                                      |                  |                    |          |         |                                    |                 |   |                                   |         |       |                     |                                                                                      |    |         |   |         |                                                                                           |  |  |  |  |                   |   |   |   |   |                         |   |   |   |   |       |  |         |  |         |
| j.                                                                                        | Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima direksi dan anggota dalam 1 tahun.                         |                  | <p>Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:</p> <table><tr><th>Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 (satu) Tahun *)</th><th>Jumlah Direksi</th><th>Jumlah Komisaris</th></tr><tr><td>Di atas Rp2 miliar</td><td>12 orang</td><td>5 orang</td></tr><tr><td>Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>Rp500 juta ke bawah</td><td>-</td><td>-</td></tr></table> <p>Keterangan : *) yang diterima secara tunai</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 (satu) Tahun *) | Jumlah Direksi                       | Jumlah Komisaris | Di atas Rp2 miliar | 12 orang | 5 orang | Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar | -               | - | Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar | -       | -     | Rp500 juta ke bawah | -                                                                                    | -  |         |   |         |                                                                                           |  |  |  |  |                   |   |   |   |   |                         |   |   |   |   |       |  |         |  |         |
| Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 (satu) Tahun *)                                       | Jumlah Direksi                                                                                                                         | Jumlah Komisaris |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                     |                                      |                  |                    |          |         |                                    |                 |   |                                   |         |       |                     |                                                                                      |    |         |   |         |                                                                                           |  |  |  |  |                   |   |   |   |   |                         |   |   |   |   |       |  |         |  |         |
| Di atas Rp2 miliar                                                                        | 12 orang                                                                                                                               | 5 orang          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                     |                                      |                  |                    |          |         |                                    |                 |   |                                   |         |       |                     |                                                                                      |    |         |   |         |                                                                                           |  |  |  |  |                   |   |   |   |   |                         |   |   |   |   |       |  |         |  |         |
| Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar                                                        | -                                                                                                                                      | -                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                     |                                      |                  |                    |          |         |                                    |                 |   |                                   |         |       |                     |                                                                                      |    |         |   |         |                                                                                           |  |  |  |  |                   |   |   |   |   |                         |   |   |   |   |       |  |         |  |         |
| Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar                                                         | -                                                                                                                                      | -                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                     |                                      |                  |                    |          |         |                                    |                 |   |                                   |         |       |                     |                                                                                      |    |         |   |         |                                                                                           |  |  |  |  |                   |   |   |   |   |                         |   |   |   |   |       |  |         |  |         |
| Rp500 juta ke bawah                                                                       | -                                                                                                                                      | -                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                     |                                      |                  |                    |          |         |                                    |                 |   |                                   |         |       |                     |                                                                                      |    |         |   |         |                                                                                           |  |  |  |  |                   |   |   |   |   |                         |   |   |   |   |       |  |         |  |         |

| No                                                            | Ketentuan                                                                                                                             | Detail                                                                                                                                                                                                                                                     | Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                               |  |       |         |        |           |
|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--|-------|---------|--------|-----------|
| k.                                                            | Remunerasi yang Bersifat Variabel.                                                                                                    | Bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel beserta alasan pemilihan bentuk tersebut.                                                                                                                                                                         | <p>Remunerasi yang bersifat variabel terdiri dari tunai dan saham. Saham dalam bentuk extra bonus yang dibeliakan saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA).</p> <p>Ekstra bonus yang dibeliakan saham BBCA oleh Perseroan selanjutnya ditahan (<i>lock up</i>) selama 3 (tiga) tahun sejak pembagian bonus.</p> <p>Pemberian ekstra bonus yang dibeliakan saham BBCA bertujuan untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sebagai penghargaan atas kontribusi Pegawai sepanjang tahun kinerja;</li><li>• Menumbuhkan rasa memiliki (<i>sense of belonging</i>) dari Pegawai yang diharapkan akan berdampak positif terhadap meningkatnya <i>engagement</i> dari Pegawai terhadap perusahaan;</li><li>• Meningkatkan produktivitas dari Pegawai;</li><li>• Terciptanya keselarasan di antara Pegawai, manajemen dan pemegang saham dalam meningkatkan kinerja perusahaan.</li></ul> |                                                               |  |       |         |        |           |
|                                                               |                                                                                                                                       | Penjelasan dalam hal terdapat perbedaan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel di antara para Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai, termasuk penjelasan faktor-faktor yang menentukan perbedaan tersebut beserta pertimbangan yang mendasarinya. | <p>Perbedaan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel yaitu di <i>budget</i> bonus (tunai dan saham) dibedakan berdasarkan level jabatan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Direksi dan Dewan Komisaris;</li><li>2. Pegawai eselon S1-S3;</li><li>3. Pegawai eselon S4-S8.</li></ol> <p>Pertimbangan yang mendasari yaitu dampak jabatan tersebut terhadap pencapaian kinerja perusahaan, sehingga semakin tinggi <i>level</i> jabatan maka semakin besar <i>budget</i> bonusnya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                               |  |       |         |        |           |
| l.                                                            | Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal. |                                                                                                                                                                                                                                                            | <p>Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:</p> <table><tr><th colspan="2">Total Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) Tahun</th></tr><tr><th>Orang</th><th>Juta Rp</th></tr><tr><td>24.536</td><td>2.325.187</td></tr></table>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Total Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) Tahun |  | Orang | Juta Rp | 24.536 | 2.325.187 |
| Total Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) Tahun |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                               |  |       |         |        |           |
| Orang                                                         | Juta Rp                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                               |  |       |         |        |           |
| 24.536                                                        | 2.325.187                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                               |  |       |         |        |           |
| m.                                                            | Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi MRT.                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                            | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Presiden Direktur.</li><li>2. Seluruh Direktur.</li><li>3. Presiden Komisaris.</li><li>4. Seluruh Komisaris.</li></ol> <p>Total seluruhnya MRT : 17 orang</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                               |  |       |         |        |           |
| n.                                                            | Shares option yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif.                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                            | Tidak ada <i>shares option</i> untuk Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Pejabat Eksekutif selama tahun 2018.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                               |  |       |         |        |           |
| o.                                                            | Rasio gaji tertinggi dan terendah.                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                            | <p>Rasio gaji tertinggi dan terendah, yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 32,37</li><li>2) rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 3,00</li><li>3) rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah = 1,62 dan</li><li>4) rasio qaji Direksi tertingqi dan pegawai tertingqi = 7,44</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                               |  |       |         |        |           |

| No                                                                     | Ketentuan                                                                                                                                                                                                                        | Detail                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                        |                |                    |           |                                   |           |                                                               |           |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |
|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------|-----------|-----------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------------|-----------|--|----------------------------------------|--|--|--|--------------------|--------------|----------|---------|----------|-------------------------------------------------------------------|---|----------|
| p.                                                                     | Jumlah penerima dan jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tidak korelasi di Perseroan /tidak ada <i>sign-on bonus</i> .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                        |                |                    |           |                                   |           |                                                               |           |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |
| q.                                                                     | Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan.                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan sebagaimana dalam tabel di bawah ini: <table><tr><th>Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per orang dalam 1 (Satu) Tahun</th><th>Jumlah Pegawai</th></tr><tr><td>Di atas Rp1 miliar</td><td>136 orang</td></tr><tr><td>Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar</td><td>399 orang</td></tr><tr><td>Rp500 juta ke bawah</td><td>757 orang</td></tr></table>                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per orang dalam 1 (Satu) Tahun | Jumlah Pegawai | Di atas Rp1 miliar | 136 orang | Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar | 399 orang | Rp500 juta ke bawah                                           | 757 orang |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |
| Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per orang dalam 1 (Satu) Tahun | Jumlah Pegawai                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                        |                |                    |           |                                   |           |                                                               |           |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |
| Di atas Rp1 miliar                                                     | 136 orang                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                        |                |                    |           |                                   |           |                                                               |           |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |
| Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar                                      | 399 orang                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                        |                |                    |           |                                   |           |                                                               |           |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |
| Rp500 juta ke bawah                                                    | 757 orang                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                        |                |                    |           |                                   |           |                                                               |           |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |
| r.                                                                     | Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/ atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank.                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Perseroan telah terimplementasikan untuk pembayaran tahun 2018 dengan perincian sebagai berikut:<br>1. Dalam bentuk tunai Rp17.545.150.000,00.<br>2. Dalam bentuk saham Rp19.722.719.800,00.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                        |                |                    |           |                                   |           |                                                               |           |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |
| s.                                                                     | Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun.                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Jumlah total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun sudah terimplementasikan untuk pembayaran tahun 2018 dengan perincian dibayar dalam bentuk tunai Rp17.545.150.000,00.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                        |                |                    |           |                                   |           |                                                               |           |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |
| t.                                                                     | Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun.                                                                                                                                                                   | <div>1. Remunerasi yang Bersifat Tetap maupun Remunerasi yang Bersifat Variabel;</div> <div>2. Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan; dan</div> <div>3. Bentuk Remunerasi yang diberikan secara tunai dan/ atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Perseroan.</div> | Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun meliputi: <table><tr><th colspan="3">A. Remunerasi yang Bersifat tetap *)</th></tr><tr><td>1. Tunai</td><td colspan="2">160.693</td></tr><tr><td>2. Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank</td><td colspan="2"></td></tr><tr><th colspan="3">B. Remunerasi yang Bersifat Varibel *)</th></tr><tr><td></td><th>Tidak Ditangguhkan</th><th>Ditangguhkan</th></tr><tr><td>1. Tunai</td><td>317.682</td><td>Rp17.545</td></tr><tr><td>2. Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank **)</td><td>0</td><td>Rp19.723</td></tr></table> <div>Keterangan :<br/>*) Hanya untuk MRT dalam diungkapkan dalam jutaan rupiah<br/>**) Saham di/lock up 3 tahun</div> | A. Remunerasi yang Bersifat tetap *)                                   |                |                    | 1. Tunai  | 160.693                           |           | 2. Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank |           |  | B. Remunerasi yang Bersifat Varibel *) |  |  |  | Tidak Ditangguhkan | Ditangguhkan | 1. Tunai | 317.682 | Rp17.545 | 2. Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank **) | 0 | Rp19.723 |
| A. Remunerasi yang Bersifat tetap *)                                   |                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                        |                |                    |           |                                   |           |                                                               |           |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |
| 1. Tunai                                                               | 160.693                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                        |                |                    |           |                                   |           |                                                               |           |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |
| 2. Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank          |                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                        |                |                    |           |                                   |           |                                                               |           |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |
| B. Remunerasi yang Bersifat Varibel *)                                 |                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                        |                |                    |           |                                   |           |                                                               |           |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |
|                                                                        | Tidak Ditangguhkan                                                                                                                                                                                                               | Ditangguhkan                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                        |                |                    |           |                                   |           |                                                               |           |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |
| 1. Tunai                                                               | 317.682                                                                                                                                                                                                                          | Rp17.545                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                        |                |                    |           |                                   |           |                                                               |           |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |
| 2. Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank **)      | 0                                                                                                                                                                                                                                | Rp19.723                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                        |                |                    |           |                                   |           |                                                               |           |  |                                        |  |  |  |                    |              |          |         |          |                                                                   |   |          |



| No                                                                                                                                                             | Ketentuan                     | Detail                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Pengungkapan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |               |  |  |                                            |                               |                                          |  |  |                                      |                                     |               |                                |   |   |   |   |                                                                                                                                                                |                |   |   |   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--|--|--------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------|--|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---------------|--------------------------------|---|---|---|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---|---|---|
| u.                                                                                                                                                             | Informasi kuantitatif.        | <div><div>1. total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit;</div><div>2. total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan; dan</div><div>3. total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan.</div></div> | <div>Informasi kuantitatif terkait total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit, total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan, dan total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan adalah sebagai berikut :</div> <table><tr><th rowspan="2">Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel *)</th><th rowspan="2">Saham yang Masih Ditangguhkan</th><th colspan="3">Total Pengurangan Selama Periode Laporan</th></tr><tr><th>Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)</th><th>Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)</th><th>Total (A)+(B)</th></tr><tr><td>1. Tunai (dalam jutaan Rupiah)</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td>2. Saham/ instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta Rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)</td><td>866.000 lembar</td><td>-</td><td>-</td><td>-</td></tr></table> |               |  |  | Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel *) | Saham yang Masih Ditangguhkan | Total Pengurangan Selama Periode Laporan |  |  | Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A) | Disebabkan Penyesuaian Implisit (B) | Total (A)+(B) | 1. Tunai (dalam jutaan Rupiah) | - | - | - | - | 2. Saham/ instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta Rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) | 866.000 lembar | - | - | - |
| Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel *)                                                                                                                     | Saham yang Masih Ditangguhkan | Total Pengurangan Selama Periode Laporan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |               |  |  |                                            |                               |                                          |  |  |                                      |                                     |               |                                |   |   |   |   |                                                                                                                                                                |                |   |   |   |
|                                                                                                                                                                |                               | Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Total (A)+(B) |  |  |                                            |                               |                                          |  |  |                                      |                                     |               |                                |   |   |   |   |                                                                                                                                                                |                |   |   |   |
| 1. Tunai (dalam jutaan Rupiah)                                                                                                                                 | -                             | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | -             |  |  |                                            |                               |                                          |  |  |                                      |                                     |               |                                |   |   |   |   |                                                                                                                                                                |                |   |   |   |
| 2. Saham/ instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta Rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) | 866.000 lembar                | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | -             |  |  |                                            |                               |                                          |  |  |                                      |                                     |               |                                |   |   |   |   |                                                                                                                                                                |                |   |   |   |
| Keterangan : *) Hanya untuk <i>Material Risk Takers</i>                                                                                                        |                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |               |  |  |                                            |                               |                                          |  |  |                                      |                                     |               |                                |   |   |   |   |                                                                                                                                                                |                |   |   |   |

## KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

### KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan (*oversight*) atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 1. Dasar Hukum

Dasar hukum mengacu pada:

- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

#### 2. Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian intern, Komite Audit Perseroan telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 160/SK/KOM/2018 tanggal

24 Agustus 2018 tentang Persetujuan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) PT Bank Central Asia Tbk.

Cakupan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain adalah:

- Tugas dan tanggung Jawab.
- Wewenang.
- Struktur keanggotaan komite.
- Persyaratan keanggotaan.
- Masa tugas.
- Mekanisme kerja.
- Waktu kerja.
- Rapat komite.
- Pelaporan.
- Penanganan pengaduan/pelaporan dugaan pelanggaran laporan keuangan.
- Kode etik.

Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit telah diunggah dalam *website* Perseroan ([www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)) Tata Kelola Perusahaan.

#### 3. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari:

- seorang Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit;
- seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan/akuntansi; dan
- seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan.

#### Susunan Anggota Komite Audit per 31 Desember 2018

| Nama              | Jabatan                                        |
|-------------------|------------------------------------------------|
| Cyrillus Harinowo | Ketua (merangkap sebagai Komisaris Independen) |
| Ilham Ikhsan      | Anggota (Pihak Independen)                     |
| Tjen Lestari      | Anggota (Pihak Independen)                     |

Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 078/SK/DIR/2016 tertanggal 2 Juni 2016 dan keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 23/RR/KOM/2016 tertanggal 1 Juni 2016.

#### 4. Profil Anggota Komite Audit

##### Cyrillus Harinowo

Riwayat pendidikan, jabatan, dan pengalaman kerja anggota Komite Audit dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 67 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

**Ilham Ikhsan**

Riwayat pendidikan, jabatan, dan pengalaman kerja anggota Komite Audit dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 70 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

**Tjen Lestari**

Riwayat pendidikan, jabatan, dan pengalaman kerja anggota Komite Audit dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 71 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

**5. Pendidikan atau Pelatihan**

Selama tahun 2018, anggota Komite Audit telah melaksanakan pendidikan atau pelatihan sebagai berikut:

| Nama               | Pendidikan/Pelatihan                                                                                                                                                           | Penyelenggara         | Lokasi             | Tanggal             |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------|---------------------|
| Cyrrillus Harinowo | Dapat dilihat pada Bab Dewan Komisaris - Bagian Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris halaman 331 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini. |                       |                    |                     |
| Ilham Ikhsan       | <i>BARa Risk Forum</i>                                                                                                                                                         | BARa                  | Bali, Indonesia    | 12-13 Juli 2018     |
|                    | <i>Institute of Internal Auditor National Conference</i>                                                                                                                       | IIA Indonesia         | Bali, Indonesia    | 27-29 Agustus 2018  |
|                    | <i>Indonesia Knowledge Forum</i>                                                                                                                                               | BCA                   | Jakarta, Indonesia | 9-10 Oktober 2018   |
| Tjen Lestari       | <i>BARa Risk Forum</i>                                                                                                                                                         | BARa                  | Bali, Indonesia    | 12-13 Juli 2018     |
|                    | <i>Indonesia Economic Outlook 2018</i>                                                                                                                                         | UOB Indonesia         | Jakarta, Indonesia | 3 Oktober 2018      |
|                    | <i>Indonesia Knowledge Forum</i>                                                                                                                                               | BCA                   | Jakarta, Indonesia | 9-10 Oktober 2018   |
|                    | Audit Forensik bagi Perbankan                                                                                                                                                  | Bina Manajemen Center | Jakarta, Indonesia | 22-23 November 2018 |

**6. Masa Jabatan Anggota Komite Audit**

Masa jabatan Anggota Komite Audit akan berakhir pada saat berakhirnya masa jabatan Ketua Komite Audit yang juga adalah Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komite Audit pada periode ini akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan 2021.

**7. Independensi Anggota Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Aspek Independensi Anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut:

| Aspek Independensi                                                                                      | Cyrrillus Harinowo | Ilham Ikhsan | Tjen Lestari |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------|--------------|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.                                    | √                  | √            | √            |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan maupun perusahaan afiliasi.         | √                  | √            | √            |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan.                                                | √                  | √            | √            |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. | √                  | √            | √            |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.                                | √                  | √            | √            |

Persyaratan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.
- b. Memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- c. Memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- d. Mematuhi kode etik Perseroan dan kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
- e. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
- f. Memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.
- g. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non assurance*, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- h. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
- i. Bukan berasal dari anggota Direksi pada Bank yang lain.
- j. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- k. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- l. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
- m. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- n. Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya pada Perseroan.
- o. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dapat merangkap jabatan sebagai Pihak Independen anggota Komite lainnya pada Perseroan, Bank lain, dan/atau perusahaan lain, sepanjang yang bersangkutan:
  - 1) Memenuhi seluruh kompetensi yang dipersyaratkan;
  - 2) Memenuhi kriteria independensi;
  - 3) Mampu menjaga rahasia Perseroan;
  - 4) Memperhatikan kode etik yang berlaku; dan
  - 5) Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite.

## 8. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- b. Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir a tersebut di atas dan guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
  - 1) Pelaksanaan tugas Divisi Audit Internal (DAI).
  - 2) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
  - 3) Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku.
  - 4) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- c. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Divisi Audit Internal (DAI), Akuntan Publik dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bank Indonesia.

- d. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- e. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan, pasar modal, dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- f. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian atau penggantian Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan publik (AP) yang akan mengaudit laporan keuangan, berdasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, serta imbalan jasa.
- g. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- i. Melakukan pemantauan atas implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif dan berkelanjutan.
- j. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi Komite Audit atas permintaan Dewan Komisaris.
- k. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

## 9. Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mendapatkan laporan dari Kepala DAI, meliputi rencana kerja DAI, laporan pelaksanaan audit internal, dan laporan hasil audit internal.
- b. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- c. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- d. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- e. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## 10. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat sedikitnya 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 160/SK/KOM/2018 tentang Piagam Komite Audit. Selama tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali.

Penyampaian hasil rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Hasil rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
- b. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Data kehadiran anggota dalam pelaksanaan rapat Komite Audit selama Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

| Nama              | Jumlah Rapat | Kehadiran | Persentase |
|-------------------|--------------|-----------|------------|
| Cyrellus Harinowo | 22           | 22        | 100%       |
| Ilham Ikhsan      | 22           | 22        | 100%       |
| Tjen Lestari      | 22           | 21        | 95%        |

Pelaksanaan rapat Komite Audit selama Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

| Tanggal           | Agenda                                                                                                                                                          |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7 Februari 2018   | Realisasi pemeriksaan DAI tahun 2017, serta Rencana pemeriksaan tahun 2018.                                                                                     |
| 7 Februari 2018   | Hasil Audit Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma <i>PricewaterhouseCoopers</i> )                                 |
| 28 Februari 2018  | Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris Triwulan IV / 2017                                                                                                  |
| 7 Maret 2018      | <i>Published Financial Statement</i> akhir 2017 ( <i>audited</i> )                                                                                              |
| 14 Maret 2018     | Penggunaan Konsultan Hukum yang terafiliasi dengan KAP                                                                                                          |
| 23 Maret 18       | Analisa Dampak Penerapan PSAK 71                                                                                                                                |
| 4 April 2018      | Rapat Rutin Komite Audit dengan Divisi Audit Internal (I)                                                                                                       |
| 18 April 2018     | <i>Published Financial Statement</i> Q1 2018                                                                                                                    |
| 16 Mei 2018       | Rapat Rutin Komite Audit dengan Divisi Audit Internal (II)                                                                                                      |
| 16 Mei 2018       | Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris Triwulan I / 2018                                                                                                   |
| 8 Juli 2018       | Rapat Rutin Komite Audit dengan Divisi Audit Internal (III)                                                                                                     |
| 25 Juli 2018      | <i>Published Financial Statement</i> Q2 2018                                                                                                                    |
| 8 Agustus 2018    | Realisasi Kerja DAI Semester I / 2018                                                                                                                           |
| 15 Agustus 2018   | Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris Triwulan II / 2018                                                                                                  |
| 6 September 2018  | <i>Audit Plan and Audit Progress</i> Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma <i>PricewaterhouseCoopers</i> )        |
| 12 September 2018 | Rapat Rutin Komite Audit dengan Divisi Audit Internal (IV)                                                                                                      |
| 2 Oktober 2018    | <i>Financial Performance</i> September 2018                                                                                                                     |
| 7 November 2018   | <i>Strategic dan Audit Planning</i> 2019                                                                                                                        |
| 14 November 2018  | Rapat Rutin Komite Audit dengan Divisi Audit Internal (V)                                                                                                       |
| 28 November 2018  | Laporan Komite Audit Kepada Dewan Komisaris Triwulan III / 2018                                                                                                 |
| 12 Desember 2018  | <i>Hard Close Meeting - Update Progress</i> Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma <i>PricewaterhouseCoopers</i> ) |
| 19 Desember 2018  | Rapat Rutin Komite Audit dengan Divisi Audit Internal (VI)                                                                                                      |

#### 11. Realisasi Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Selama Tahun 2018

Realisasi Program Kerja Komite Audit selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2018, pelaksanaan program kerja Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*) untuk membahas hasil akhir audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 beserta *Management Letter*.
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris penggunaan kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.
- Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*), untuk membahas rencana dan cakupan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.
- Melakukan pertemuan dengan Divisi Keuangan dan Perencanaan untuk mengkaji Laporan Keuangan Perseroan yang akan dipublikasikan setiap triwulan.
- Melakukan pertemuan dengan Divisi Audit Internal (DAI) sebanyak 10 (sepuluh) kali untuk:
  - Mengevaluasi perencanaan tahunan.
  - Mengevaluasi pelaksanaan audit internal setiap semester.
  - Melakukan diskusi atas hasil audit yang dipandang cukup signifikan.
- Menghadiri *exit meeting* audit internal pada 3 (tiga) Kantor Cabang Utama, dan 1 (satu) anak perusahaan serta peninjauan satuan kerja baru berupa *Cash Processing Center* (CPC) dan *Consumer Loan Document Center* (Biro



Admistrasi Kredit Konsumen 2) di Jakarta sebagai bagian dari proses penilaian kualitas audit internal serta penilaian kecukupan dan efektivitas pengendalian internal.

- g. Mengkaji laporan-laporan hasil audit internal (lebih dari 166 laporan) dan memantau tindak lanjutnya.
- h. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan, dan hukum yang berlaku di bidang perbankan melalui kajian terhadap laporan kepatuhan terhadap ketentuan kehati-hatian yang dilaporkan setiap semester.
- i. Mengkaji laporan portofolio kredit yang diterbitkan setiap semester.
- j. Memantau pelaksanaan manajemen risiko melalui laporan per triwulan Profil Risiko Perseroan dan laporan bulanan *Operation Risk Management Information System (ORMIS)*.
- k. Melakukan kajian atas:
  - 1) Hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan tindak lanjutnya.
  - 2) Hasil pemeriksaan Bank Indonesia dan tindak lanjutnya.
  - 3) *Management Letter* dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*) dan tindak lanjutnya.
- l. Melaporkan hasil kajian dan evaluasi rutin aspek *governance*, manajemen risiko, kepatuhan dan pengendalian kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.
- m. Menghadiri RUPS, *Analyst Meeting*, dan Rapat Kerja Nasional Perseroan Tahun 2019 dalam rangka memonitor pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

### Komite Pemantau Risiko (KPR)

Komite Pemantau Risiko (KPR) dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### 1. Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan KPR mengacu pada:

- Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk No. 033/SK/KOM/2007 tanggal 22 Februari 2007 tentang Struktur Komite Pemantau Risiko.
- Surat Keputusan Direksi PT Bank Central Asia Tbk No. 108/SK/DIR/2016 tanggal 11 Agustus 2016 tentang Pengangkatan dan Perubahan Ketua Komite Pemantau Risiko.
- Surat Keputusan Direksi PT Bank Central Asia Tbk No. 144A/SK/DIR/2016 tanggal 30 September 2016 tentang Pengangkatan dan Perubahan Anggota Komite Pemantau Risiko.

### 2. Piagam KPR

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, KPR telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko. Piagam Komite Pemantau Risiko telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 188/SK/KOM/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko (*risk oversight committee charter*) PT BCA Tbk.

Adapun Piagam KPR mengatur antara lain tugas dan tanggung jawab Komite, wewenang, struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan, mekanisme kerja, etika, waktu kerja, dan mekanisme rapat.

### 3. Struktur dan Keanggotaan KPR

KPR Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari:

- Seorang Komisaris Independen merangkap Ketua Pemantau Risiko;
- Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko;
- Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian bidang keuangan.

#### Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2018

| Nama                    | Jabatan                                |
|-------------------------|----------------------------------------|
| Sumantri Slamet         | Ketua (merangkap Komisaris Independen) |
| Endang Swasthika Wibowo | Anggota (Pihak Independen)             |
| Lianny Somyadewi D.     | Anggota (Pihak Independen)             |

Pengangkatan anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Central Asia Tbk dilakukan oleh Direksi dengan Surat Keputusan Direksi No. 144A/SK/DIR/2016 tanggal 30 September 2016, dan berdasarkan keputusan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris No. 40/RR/KOM/2016 tanggal 28 September 2016.

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 72 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

#### 4. Profil Anggota KPR

##### Sumantri Slamet

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 69 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

##### Endang Swasthika Wibowo

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 72 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

##### Lianny Somyadewi D.

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Profil Perusahaan halaman 72 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

#### 5. Pendidikan atau Pelatihan

Selama tahun 2018, anggota KPR telah melaksanakan pendidikan atau pelatihan sebagai berikut:

| Nama                    | Pendidikan/Pelatihan                                                                                                                                                           | Penyelenggara         | Lokasi             | Tanggal             |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------|---------------------|
| Sumantri Slamet         | Dapat dilihat pada Bab Dewan Komisaris - Bagian Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris halaman 332 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini. |                       |                    |                     |
| Endang Swasthika Wibowo | <i>Sustainable Finance : Managing Climate-Related Risk</i>                                                                                                                     | ABA-COFITT            | Jakarta, Indonesia | 4 Mei 2018          |
|                         | <i>BARa Risk Forum</i>                                                                                                                                                         | BARa                  | Bali, Indonesia    | 12-13 Juli 2018     |
| Lianny Somyadewi D.     | <i>BARa Risk Forum</i>                                                                                                                                                         | BARa                  | Bali, Indonesia    | 12-13 Juli 2018     |
|                         | <i>Indonesia Knowledge Forum</i>                                                                                                                                               | BCA                   | Jakarta, Indonesia | 9-10 Oktober 2018   |
|                         | Audit Forensik bagi Perbankan                                                                                                                                                  | Bina Manajemen Center | Jakarta, Indonesia | 22-23 November 2018 |

#### 6. Masa Jabatan Anggota KPR

Masa jabatan/tugas Ketua dan Anggota KPR akan berakhir pada saat berakhirnya masa jabatan Ketua KPR yang juga adalah Komisaris Independen. Dengan demikian masa jabatan anggota KPR pada periode ini sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yaitu akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan 2021.

#### 7. Independensi Anggota KPR

Seluruh anggota KPR adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Aspek independensi Komite Pemantau Risiko dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

| Aspek Independensi                                                                                                | Sumantri Slamet | Endang S. Wibowo | Lianny Somyadewi D. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|---------------------|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.                                              | √               | √                | √                   |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.                  | √               | √                | √                   |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan.                                                          | √               | √                | √                   |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko. | √               | √                | √                   |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.                                          | √               | √                | √                   |

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh anggota KPR antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Ketua KPR hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya pada Perseroan.
- b. Anggota KPR yang berasal dari Pihak Independen dapat merangkap jabatan sebagai Pihak Independen anggota komite lainnya pada Perseroan, Bank lain, dan/atau Perusahaan lain, sepanjang yang bersangkutan :
  - 1) Memenuhi seluruh kompetensi yang dipersyaratkan;
  - 2) Memenuhi kriteria independensi;
  - 3) Mampu menjaga rahasia Perseroan;
  - 4) Memperhatikan kode etik yang berlaku; dan
  - 5) Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota KPR Perseroan.
- c. Anggota KPR dari Pihak Independen harus berasal dari pihak di luar Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- d. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Perseroan atau pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi Pihak Independen sebagai anggota KPR Perseroan sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 6 (enam) bulan. Ketentuan

tersebut tidak berlaku bagi mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif yang tugasnya melakukan fungsi pengawasan.

- e. Anggota KPR wajib memiliki integritas yang tinggi, pengalaman sesuai bidang pekerjaannya, akhlak, dan moral yang baik.
- f. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota KPR.

## 8. Tugas dan Tanggung Jawab KPR

Tugas dan Tanggung Jawab KPR, antara lain adalah:

- a. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan baik.
- b. Dalam kaitannya dengan proses untuk dapat memberikan rekomendasi, KPR harus melakukan:
  - 1) Evaluasi atas konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
  - 2) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas KPR dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- c. Menyusun dan/atau memperbarui pedoman dan tata tertib kerja KPR.
- d. Menjalankan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi KPR atas permintaan Dewan Komisaris.

## 9. Wewenang KPR

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, KPR mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Menerima laporan dari Direksi dan manajemen terkait masalah pengelolaan risiko yang signifikan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan aktivitas lain sesuai dengan Piagam KPR.

## 10. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat KPR

KPR mengadakan rapat sedikitnya 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana diatur di dalam Piagam Komite Pemantau Risiko. Selama tahun 2018, KPR telah mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali. Dalam setiap rapat KPR selalu dibuat risalah rapat yang mencantumkan tanggal rapat, kehadiran anggota KPR, agenda rapat, dan materi rapat.

Data kehadiran anggota dalam pelaksanaan rapat KPR selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

| Nama                    | Jumlah Rapat | Kehadiran | Persentase |
|-------------------------|--------------|-----------|------------|
| Sumantri Slamet         | 10           | 10        | 100%       |
| Endang Swasthika Wibowo | 10           | 10        | 100%       |
| Lianny Somyadewi D.     | 10           | 10        | 100%       |

Pelaksanaan Rapat:

| Tanggal          | Agenda                                                    |
|------------------|-----------------------------------------------------------|
| 31 Januari 2018  | <i>Loan Portofolio Review</i>                             |
| 21 Februari 2018 | Indikator Risiko Operasional                              |
| 21 Februari 2018 | Laporan KPR Kepada Dewan Komisaris Triwulan IV 2017       |
| 11 April 2018    | Operasional Risk : <i>Cyber Security</i>                  |
| 2 Mei 2018       | <i>Business Continuity Plan</i>                           |
| 16 Mei 2018      | Laporan KPR Kepada Dewan Komisaris Triwulan I 2018        |
| 25 Juli 2018     | Operasional Risk : <i>3<sup>rd</sup> Party Cyber Risk</i> |
| 15 Agustus 2018  | Laporan KPR Kepada Dewan Komisaris Triwulan II 2018       |
| 30 Oktober 2018  | IRBB dan <i>Stress Test</i> Risiko Pasar                  |
| 28 November 2018 | Laporan KPR Kepada Dewan Komisaris Triwulan III 2018      |

## 11. Realisasi Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan KPR Selama Tahun 2018

KPR selama tahun 2018 telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- Memantau pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.
- Memantau pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- Melakukan *review* Profil Risiko Perseroan terutama terkait dengan risiko operasional, risiko reputasi, risiko pasar, dan likuiditas.
- Melakukan *review* dan *Stress Test Market Risk* dan *Liquidity Risk*, dan *stress test Credit Risk*.
- Memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan dengan tepat dan baik dengan menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham, *Analyst Meeting*, dan Rapat Kerja Nasional Perseroan Tahun 2019.

- Memantau risiko kredit, likuiditas, pasar, & operasional setiap bulan.
- Melakukan *review* kesesuaian Piagam Komite Pemantau Risiko dengan perkembangan peraturan baru.

## KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI (KRN)

Komite Remunerasi Dan Nominasi (KRN) dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengembangan remunerasi dan nominasi Perseroan.

### 1. Dasar Hukum

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) mengacu pada:

- Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

- Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk No.035/SK/KOM/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Struktur Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Surat Keputusan Direksi PT Bank Central Asia Tbk No.107A/SK/DIR/2016 tanggal 10 Agustus 2016 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

## 2. Fungsi Pokok KRN

KRN dibentuk untuk mengembangkan kualitas manajemen puncak melalui kebijakan remunerasi dan nominasi dengan tetap memperhatikan ketahanan dan kelangsungan usaha Perseroan.

## 3. Pedoman KRN

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KRN telah dilengkapi dengan pedoman kerja Komite Remunerasi dan Nominasi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan Bab Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035/SK/KOM/2017 tentang Struktur Komite Remunerasi dan Nominasi.

Adapun Pedoman dan Tata Tertib Kerja KRN mencakup antara lain sebagai berikut:

- Komposisi dan Struktur Keanggotaan.
- Tugas dan Tanggung Jawab.
- Mekanisme Kerja.
- Etika dan Waktu Kerja.
- Penyelenggaraan Rapat.
- Sistem Pelaporan Kegiatan.
- Tata Cara Penggantian Anggota.
- Masa Jabatan.
- Pengambilan Keputusan dan Pertanggungjawaban.

## 4. Struktur dan Keanggotaan KRN

KRN beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari:

- seorang Komisaris Independen yang merangkap Ketua KRN;
- seorang Presiden Komisaris; dan
- seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Divisi *Human Capital Management* (Sumber Daya Manusia). Pejabat Eksekutif anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan*.

Susunan Keanggotaan KRN per 31 Desember 2018

| Nama                | Jabatan                                                                   |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| Raden Pardede       | Ketua (merangkap selaku Komisaris Independen)                             |
| D.E. Setijoso       | Anggota (merangkap selaku Presiden Komisaris)                             |
| Hendra Tanumihardja | Anggota (merangkap selaku Kepala Divisi <i>Human Capital Management</i> ) |

Pengangkatan anggota KRN dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi No. 107A/SK/DIR/2016 tanggal 10 Agustus 2016 berdasarkan keputusan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris No. 31/RR/KOM/2016 tanggal 10 Agustus 2016. Komposisi KRN telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja anggota KRN dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 73 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

## 5. Profil Anggota KRN

### Raden Pardede

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja anggota KRN dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 68 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

### D.E. Setijoso

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja anggota KRN dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 66 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

### Hendra Tanumihardja

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja anggota KRN dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 73 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

## 6. Pendidikan atau Pelatihan

Selama tahun 2018, anggota KRN telah melaksanakan pendidikan atau pelatihan sebagai berikut:

| Nama                | Pendidikan/Pelatihan                                                                                                                                                           | Penyelenggara | Lokasi             | Tanggal            |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------|--------------------|
| Raden Pardede       | Dapat dilihat pada Bab Dewan Komisaris - Bagian Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris halaman 332 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini. |               |                    |                    |
| D.E. Setijoso       | Dapat dilihat pada Bab Dewan Komisaris - Bagian Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris halaman 331 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini. |               |                    |                    |
| Hendra Tanumihardja | <i>Digital Awareness Program for Executive</i>                                                                                                                                 | BCA           | Jakarta, Indonesia | 19-21 Maret 2018   |
|                     | Sertifikasi Manajemen Risiko                                                                                                                                                   | BCA           | Jakarta, Indonesia | 6 April 2018       |
|                     | <i>ATD Conference &amp; Benchmarking Columbia University</i>                                                                                                                   | ATD           | Amerika Serikat    | 2-9 Mei 2018       |
|                     | <i>Technology Savvy Leadership</i>                                                                                                                                             | BCA           | Bogor, Indonesia   | 19 Juli 2018       |
|                     | Forum HR Asia Pasific                                                                                                                                                          | Inti Pesan    | Bali, Indonesia    | 30-31 Agustus 2018 |

## 7. Masa Jabatan Anggota KRN

Masa jabatan Anggota KRN akan berakhir pada saat berakhirnya masa jabatan Ketua KRN yang juga adalah Komisaris Independen. Masa jabatan anggota KRN pada periode ini akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan 2021.

kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Anggota KRN bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya sepanjang tahun 2018.

## 8. Independensi Anggota KRN

Aspek Independensi anggota KRN telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku antara lain tidak memiliki hubungan keuangan,

Aspek Independensi KRN dapat dilihat pada tabel berikut:

| Aspek Independensi                                                                                      | Raden Pardede | D.E. Setijoso | Hendra Tanumihardja |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.                                    | √             | √             | √                   |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.        | √             | √             | √                   |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan.                                                | √             | √             | √                   |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. | √             | √             | √                   |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.                                | √             | √             | √                   |



## 9. Tugas dan Tanggung Jawab KRN

Tugas dan Tanggung Jawab KRN, antara lain adalah:

- a. Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan nominasi Perseroan.
- b. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - 1) Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan.
  - 2) Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk kemudian oleh Dewan Komisaris disampaikan kepada Direksi.
- c. Menyusun dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
- d. Memastikan kebijakan remunerasi Perseroan telah sesuai dengan:
  - 1) Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - 2) Prestasi kerja individual;
  - 3) Kewajaran dengan *peer group*;
  - 4) Sasaran dan strategi jangka menengah/panjang Perseroan.
- e. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
- f. Merekomendasikan pihak-pihak independen calon anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
- g. Mengkaji kelayakan kebijakan pemberian fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- i. Melaporkan hasil pengkajian dan rekomendasi sehubungan dengan tugas-tugas KRN kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan.

Di samping itu, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau

Perusahaan Publik, KRN mempunyai tugas dan tanggung jawab paling kurang:

- a. Terkait dengan fungsi Nominasi:
  - 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
    - c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
  - 3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - 4) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
  - 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
    - a) struktur Remunerasi;
    - b) kebijakan atas Remunerasi; dan
    - c) besaran atas remunerasi.
  - 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## 10. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat KRN

KRN mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sedikitnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Selama tahun 2018, KRN telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali.

Dalam setiap rapat KRN selalu dibuat risalah rapat yang mencantumkan tanggal rapat, kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, agenda rapat, dan materi rapat.

Data Kehadiran Anggota KRN pada Rapat KRN Selama Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

| Nama                | Jumlah Rapat | Kehadiran | Persentase |
|---------------------|--------------|-----------|------------|
| Raden Pardede       | 6            | 6         | 100%       |
| D.E. Setijoso       | 6            | 4         | 67%        |
| Hendra Tanumihardja | 6            | 6         | 100%       |

Dari 6 (enam) kali rapat KRN tersebut :

- Sebanyak 1 (satu) kali rapat membahas terkait fungsi nominasi.
- Sebanyak 5 (lima) kali rapat membahas terkait fungsi remunerasi.

#### 11. Kebijakan Mengenai Sukseksi Direksi

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Dalam rangka mempersiapkan jajaran eksekutif Perseroan agar mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang utuh sebagai pejabat di kantor pusat atau kantor cabang, maka setiap jajaran eksekutif akan mendapatkan rotasi.

#### 12. Realisasi Program Kerja KRN Selama Tahun 2018

Selama tahun 2018 KRN telah menyelenggarakan rapat sejumlah 6 (enam) kali rapat serta telah melaksanakan program kerja KRN adalah sebagai berikut:

- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, tentang Usulan Kebijakan terkait penangguhan tantiem dan pengaturan *clawback* untuk Direksi dan Komisaris dalam rangka penerapan Peraturan OJK No.45/POJK.03/2015.
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris pembagian tantiem tahun buku 2017 kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat selama tahun buku 2017 agar dapat disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 5 April 2018 untuk mendapatkan persetujuan.

- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, tentang Paket Remunerasi bagi Anggota Direksi Baru untuk tahun 2018 sampai dengan RUPS Tahun 2019.
- Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, tentang Usulan Pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan bagi Direksi dan Komisaris.
- Melakukan pembahasan terkait *Talent Mapping* Pejabat *Senior Leader* (EVP sampai Eselon S1).

#### 13. Remunerasi KRN

Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota KRN selama 1 (satu) tahun pada tahun 2018 adalah Rp53.521.298.614,00.(lima puluh tiga miliar lima ratus dua puluh satu juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu enam ratus empat belas Rupiah).

#### KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI (KTKT)

Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan. KTKT dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

##### 1. Dasar Hukum

Pembentukan KTKT mengacu pada antara lain:

- Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

- Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk No. 037/SK/KOM/2015 tanggal 26 Februari 2015 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Surat Keputusan Direksi PT Bank Central Asia Tbk No. 109/SK/DIR/2016 tanggal 11 Agustus 2016 tentang Pengangkatan dan Perubahan Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Surat Keputusan Direksi PT Bank Central Asia Tbk No. 119/SK/DIR/2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Surat Keputusan Direksi PT Bank Central Asia Tbk No. 160A/SK/DIR/2017 tanggal 21 November 2017 tentang Revisi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

## 2. Pedoman dan Tata Tertib Kerja KTKT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, komite telah dilengkapi dengan pedoman kerja komite yang dimuat dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Perseroan.

Pedoman dan tata tertib kerja tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Dasar hukum (referensi).
- Kedudukan.
- Tugas dan tanggung Jawab.
- Susunan keanggotaan.
- Jumlah dan komposisi komisaris independen.
- Masa tugas.
- Mekanisme kerja.
- Ketentuan rapat.
- Risalah rapat.
- Pelaporan.

## 3. Struktur dan Keanggotaan KTKT

Keanggotaan komite paling sedikit terdiri dari:

- a. Seorang Komisaris Independen pada Perseroan (Entitas Utama) sebagai ketua merangkap anggota;
- b. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan sebagai anggota;
- c. Seorang Pihak Independen sebagai anggota; dan
- d. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota.

Susunan Anggota KTKT per 31 Desember 2018

| Nama                      | Jabatan                                                      |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------|
| Sumantri Slamet           | Ketua (merangkap Komisaris Independen Entitas Utama)         |
| Wimpie Rianto             | Anggota (Pihak Independen Entitas Utama)                     |
| Adhi Gunawan Budirahardjo | Anggota (Komisaris Independen PT BCA Finance)                |
| Gustiono Kustianto        | Anggota (Komisaris Independen PT Asuransi Umum BCA)          |
| Pudjianto                 | Anggota (Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa BCA)          |
| Suyanto Sutjiadi          | Anggota (Komisaris Independen PT Bank BCA Syariah)           |
| Sutedjo Prihatono         | Anggota (Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank BCA Syariah) |
| Rudy Harjono              | Anggota (Direktur Independen BCA Finance Limited)            |
| Mendari Handaya           | Anggota (Komisaris Independen PT Central Santosa Finance)    |
| Hendra Iskandar Lubis     | Anggota (Komisaris Independen PT BCA Sekuritas)              |

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 74 - 78 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

#### Jumlah dan Komposisi Komisaris Independen

Jumlah dan Komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota KTKT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

#### 4. Profil Anggota KTKT

##### Sumantri Slamet

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 69 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

##### Wimpie Rianto

Riwayat pendidikan, jabatan, dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 74 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

##### Adhi Gunawan Budirahardjo

Riwayat pendidikan, jabatan, dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 75 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

##### Gustiono Kustianto

Riwayat pendidikan, jabatan, dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 75 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

##### Pudjianto

Riwayat pendidikan, jabatan, dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 76 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

##### Suyanto Sutjiadi

Riwayat pendidikan, jabatan, dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 76 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

##### Sutedjo Prihatono

Riwayat pendidikan, jabatan, dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 77 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

##### Rudy Harjono

Riwayat pendidikan, jabatan, dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 77 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

##### Mendari Handaya

Riwayat pendidikan, jabatan, dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 78 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

##### Hendra Iskandar Lubis

Riwayat pendidikan, jabatan, dan pengalaman kerja Anggota KTKT dapat dilihat pada Data Perusahaan halaman 78 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

#### 5. Pendidikan atau Pelatihan

Selama tahun 2018, anggota KTKT telah melaksanakan pendidikan atau pelatihan sebagai berikut:

| Nama                      | Pendidikan/Pelatihan                                                                                                                                                           | Penyelenggara                  | Lokasi               | Tanggal           |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------|-------------------|
| Sumantri Slamet           | Dapat dilihat pada Bab Dewan Komisaris - Bagian Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris halaman 332 Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini. |                                |                      |                   |
| Wimpie Rianto             | Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, praktik terkini, dan <i>best practices</i>                                                                                                 | KNKG                           | Jakarta, Indonesia   | 3 Juli 2018       |
|                           | Indonesia Knowledge Forum                                                                                                                                                      | BCA                            | Jakarta, Indonesia   | 9-10 Oktober 2018 |
| Adhi Gunawan Budirahardjo | Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, praktik terkini, dan <i>best practices</i>                                                                                                 | KNKG                           | Jakarta, Indonesia   | 3 Juli 2018       |
|                           | <i>Refreshment Risk Management Level IV Certification</i>                                                                                                                      | BCA                            | Jakarta, Indonesia   | 24 Agustus 2018   |
| Gustiono Kustianto        | <i>Implementing an ERM Process for insurance Company</i>                                                                                                                       | Singapore College of Insurance | Singapura, Singapura | 27-28 Juni 2018   |

| Nama              | Pendidikan/Pelatihan                                                           | Penyelenggara                              | Lokasi              | Tanggal             |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| Pudjianto         | Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, praktik terkini, dan <i>best practices</i> | KNKG                                       | Jakarta, Indonesia  | 3 Juli 2018         |
|                   | Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, praktik terkini, dan <i>best practices</i> | KNKG                                       | Jakarta, Indonesia  | 3 Juli 2018         |
|                   | <i>Insuring Sustainable Business Strategy</i>                                  | Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia | Semarang, Indonesia | 15-16 November 2018 |
| Suyanto Sutjiadi  | Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, praktik terkini, dan <i>best practices</i> | KNKG                                       | Jakarta, Indonesia  | 3 Juli 2018         |
| Sutedjo Prihatono | Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, praktik terkini dan <i>best practices</i>  | KNKG                                       | Jakarta, Indonesia  | 3 Juli 2018         |
| Rudy Harjono      | Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, praktik terkini, dan <i>best practices</i> | KNKG                                       | Jakarta, Indonesia  | 3 Juli 2018         |
| Mendari Handaya   | Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan                                        | APPI                                       | Jakarta, Indonesia  | 8 Mei 2018          |
|                   | Tata Kelola Terintegrasi: Regulasi, praktik terkini, dan <i>best practices</i> | KNKG                                       | Jakarta, Indonesia  | 3 Juli 2018         |
|                   | Industri Keuangan di Pasar Modal                                               | APPI                                       | Jakarta, Indonesia  | 26 Juli 2018        |

## 6. Masa Jabatan Anggota KTKT

Masa jabatan anggota KTKT sama dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan (Entitas Utama), dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Masa jabatan anggota KTKT yang bertugas saat ini akan berakhir pada penutupan RUPS Perseroan tahun 2021.

## 7. Independensi Anggota KTKT

Independensi dan persyaratan anggota KTKT mengikuti independensi dan persyaratan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Entitas Utama dan/atau independensi dan persyaratan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan.

## 8. Tugas dan Tanggung Jawab KTKT

Dalam menjalankan fungsinya, KTKT memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan sebagai Entitas Utama

dalam Konglomerasi Keuangan untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

## 9. Mekanisme Kerja

Pengaturan mekanisme kerja KTKT adalah sebagai berikut:

- Tugas dan tanggung jawab KTKT antara lain dilaksanakan melalui Rapat KTKT.
- Guna memperlancar pelaksanaan tugas, KTKT dibantu oleh Sekretaris Komite untuk melaksanakan tugas kesekretariatan antara lain:
  - Mengatur jadwal rapat.
  - Mengusulkan dan menghubungi narasumber yang diperlukan.
  - Menyiapkan dan mendistribusikan undangan dan materi rapat.
  - Menyusun dan mendistribusikan risalah rapat.
- Jika diperlukan, KTKT dapat mengundang narasumber dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pihak-pihak lain baik dari internal maupun eksternal Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan anggota konglomerasi keuangan.

## 10. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat KTKT

KTKT mengadakan rapat sedikitnya 1 (satu) kali dalam satu semester sebagaimana diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja KTKT. Selama tahun 2018, KTKT yang bertugas saat ini telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Data Kehadiran Anggota Komite dalam Rapat KTKT selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

| Nama                      | Jumlah Rapat | Kehadiran | Persentase |
|---------------------------|--------------|-----------|------------|
| Sumantri Slamet           | 4            | 4         | 100%       |
| Wimpie Rianto             | 4            | 4         | 100%       |
| Adhi Gunawan Budirahardjo | 4            | 3         | 75%        |
| Gustiono Kustianto        | 4            | 4         | 100%       |
| Pudjianto                 | 4            | 3         | 75%        |
| Suyanto Sutjiadi          | 4            | 4         | 100%       |
| Sutedjo Prihatono         | 4            | 4         | 100%       |
| Rudy Harjono              | 4            | 3         | 75%        |
| Mendari Handaya           | 4            | 4         | 100%       |
| Hendra Iskandar Lubis     | 4            | 4         | 100%       |

Pelaksanaan rapat :

| Tanggal          | Agenda                                                              |
|------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 21 Maret 2018    | Review Tata Kelola Terintegrasi Semester II 2017                    |
| 6 Juni 2018      | BCP, Risk, Pengamanan Informasi, rencana <i>workshop</i>            |
| 5 September 2018 | Pelaporan Komite TKT kepada Dewan Komisaris Periode Semester I 2018 |
| 12 Desember 2018 | CGPI dan Sinergi Perusahaan Anak - Induk                            |

## 11. Realisasi Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan KTKT Selama Tahun 2018

Pelaksanaan Kegiatan/Realisasi Program Kerja KTKT selama tahun 2018 adalah:

- Mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Perseroan antara lain melalui presentasi dan pembahasan Laporan Hasil Audit Internal Terintegrasi dan Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
- Berpartisipasi dalam penyelenggaraan seminar tentang tata kelola terintegrasi, regulasi, praktik terkini dan *best practices* oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

### KOMITE-KOMITE EKSEKUTIF DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh 7 (tujuh) Komite Eksekutif yang ditunjuk oleh Direksi. Komite Eksekutif bertugas memberikan opini objektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis

dan memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya. Komite Eksekutif di bawah Direksi yaitu:

1. *Asset Liability Committee*.
2. Komite Manajemen Risiko.
3. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Komite Kebijakan Perkreditan.
5. Komite Kredit.
6. Komite Pengarah Teknologi Informasi.
7. Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian.

### ASSET & LIABILITY COMMITTEE

*Asset & Liability Committee* (ALCO) adalah Komite tetap di bawah Direksi dengan misi mencapai tingkat profitabilitas Perseroan yang optimal serta risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko valuta asing yang terkendali melalui penetapan kebijakan dan strategi aset dan liabilitas Perseroan (*assets & liabilities management*). ALCO ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 092/SK/DIR/2018 tanggal 8 Juni 2018 perihal Struktur *Asset Liability Committee* (ALCO) dan Surat Keputusan



Dewan Komisaris No. 084/SK/KOM/2018 tanggal 09 Mei 2018 perihal Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi serta Kerangka Induk Organisasi PT Bank Central Asia Tbk.

### 1. Fungsi Pokok ALCO

- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memenuhi kebutuhan likuiditas Perseroan termasuk kebutuhan dana tidak terduga, dan meminimalisasi *idle funds*.
- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko valuta asing.
- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi harga (*pricing policy*) untuk produk-produk dana, pinjaman, dan rekening antar kantor.

- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi dalam penataan portofolio investasi.
- Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi penataan struktur neraca melalui antisipasi perubahan suku bunga untuk mencapai *net interest margin* yang optimal.

### 2. Wewenang ALCO

ALCO mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan strategis di bidang pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan (*assets & liabilities management*) sejauh tidak melampaui wewenang Direksi, yaitu:

- Menetapkan suku bunga deposito, tabungan, dan giro.
- Menetapkan suku bunga pinjaman.
- Menetapkan strategi pendanaan dan investasi.
- Menetapkan strategi *hedging* apabila dipandang perlu melakukan *hedging*.
- Menetapkan limit yang berkaitan dengan risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko valuta asing sesuai kebijakan pengambilan risiko secara keseluruhan.

### 3. Struktur, Keanggotaan ALCO, dan Status Hak Suara

| Jabatan                   | Diisi Oleh                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Status Hak Suara          |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| Ketua (merangkap Anggota) | Presiden Direktur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Mempunyai hak suara       |
| Anggota                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Presiden Direktur (WP1)</li> <li>Wakil Presiden Direktur (WP2)</li> <li>Direktur Kepatuhan, Hukum, &amp; Manajemen Risiko</li> <li>Direktur Perbankan Korporasi</li> <li>Direktur Perbankan Komersial dan SME</li> <li>Direktur Perbankan Individu</li> <li>Direktur Jaringan Wilayah &amp; Cabang</li> <li>Direktur Kredit</li> <li>Direktur Transaksi Perbankan</li> <li>Direktur Keuangan &amp; Sekretariat Perusahaan</li> <li><i>Executive Vice President</i> (EVP) yang membidangi Divisi Tresuri dan Divisi Perbankan Internasional</li> <li><i>Executive Vice President</i> (EVP) yang membidangi Grup Corporate Banking</li> <li><i>Executive Vice President</i> (EVP) yang membidangi Divisi Keuangan dan Perencanaan serta Sekretariat Perusahaan</li> <li>Kepala Divisi Perbankan Internasional</li> <li>Kepala Divisi Tresuri</li> <li>Kepala Divisi Keuangan dan Perencanaan</li> <li>Kepala Grup <i>Corporate Banking &amp; Corporate Finance</i></li> <li>Kepala Divisi Bisnis Komersial dan SME</li> <li>Kepala Divisi Pengembangan Produk Transaksi Perbankan</li> <li>Kepala Divisi Pengembangan Bisnis &amp; Pemasaran Transaksi Perbankan</li> <li>Kepala Divisi Pengembangan Solusi Kerjasama Transaksi Perbankan</li> <li>Kepala Divisi Bisnis Kredit Konsumer</li> <li>Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko</li> </ul> | Mempunyai hak suara       |
| Sekretaris                | <i>Senior Adviser</i> Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang membidangi <i>Asset Liability Management</i> (ALM)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Tidak mempunyai hak suara |

### Independensi ALCO

Seluruh anggota ALCO telah memenuhi kriteria independensi dan mampu menjalankan tugasnya secara independen.

#### 4. Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

ALCO berfungsi antara lain untuk menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk mencukupi kebutuhan likuiditas Perseroan dan meminimalisasi *idle funds*. Selain itu ALCO menetapkan kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan risiko pasar, strategi harga serta strategi dalam penataan portofolio investasi dan strategi penataan struktur neraca melalui antisipasi perubahan suku bunga sehingga dapat dicapai tingkat marjin bunga bersih (*Net Interest Margin/ NIM*) yang optimal. ALCO melaporkan realisasi kerjanya melalui rapat rutin dan rapat khusus yang diadakan untuk membahas hal tertentu.

#### Tugas Pokok Anggota ALCO

Anggota ALCO yang memiliki hak suara, memiliki tugas pokok antara lain:

- Memberikan masukan kepada sekretaris ALCO dalam penyusunan agenda dan bahan rapat.
- Memberikan masukan berupa informasi dan analisis pada rapat ALCO, mengenai:
  - Metodologi penentuan harga produk dana dan pinjaman.
  - Metodologi pengukuran risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko valuta asing.
  - Penentuan harga produk dana dan pinjaman.
  - Daya saing suku bunga produk dana dan pinjaman.

- Strategi Bank pesaing.
- Kendala penerapan hasil keputusan ALCO.
- Perilaku nasabah dan perubahannya.

#### Pedoman/Piagam (*Charter*)

Perseroan telah memiliki pedoman berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 092/SK/DIR/2018 tanggal 8 Juni 2018 perihal Struktur *Asset Liability Committee* (ALCO) untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ALCO.

#### 5. Rapat ALCO

- Rapat ALCO dilaksanakan sesuai kebutuhan, sedikitnya sekali dalam 1 (satu) bulan.
- Rapat ALCO adalah sah apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya  $\frac{1}{2}$  (setengah) dari jumlah anggota ALCO ditambah satu anggota termasuk ketua/atau ketua pengganti atau dihadiri oleh 6 (enam) orang Direktur termasuk ketua atau ketua pengganti.

#### 6. Pengambilan Keputusan

- Pengambilan keputusan dalam kaitan penggunaan wewenang ALCO hanya diambil melalui keputusan rapat ALCO yang sah.
- Keputusan rapat ALCO adalah sah dan mengikat apabila disetujui oleh  $\frac{1}{2}$  (setengah) jumlah anggota yang hadir dan memiliki hak suara ditambah 1 (satu) suara.

#### 7. Frekuensi Rapat Anggota ALCO Selama Tahun 2018

Sampai dengan 31 Desember 2018, ALCO telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan rincian:

Jadwal Rapat dan Frekuensi Rapat ALCO selama Tahun 2018

| Jabatan                                                  | Jumlah Rapat | Tanggal Rapat  | Kehadiran | Persentase |
|----------------------------------------------------------|--------------|----------------|-----------|------------|
| Presiden Direktur (Jahja Setiaatmadja) <sup>1)</sup>     | 12           | • 26 Januari   | 11        | 92%        |
| Wakil Presiden Direktur (Eugene K. Galbraith)            | 12           | • 26 Februari  | 9         | 75%        |
| Wakil Presiden Direktur (Armand W. Hartono)              | 12           | • 23 Maret     | 5         | 42%        |
| Direktur Kepatuhan, Hukum & Manajemen Risiko (Subur Tan) | 12           | • 24 April     | 9         | 75%        |
| Direktur Perbankan Korporasi (Rudy Susanto)              | 12           | • 28 Mei       | 8         | 67%        |
| Direktur Perbankan Komersial & SME (Henry Koenafi)       | 12           | • 26 Juni      | 8         | 67%        |
| Direktur Perbankan Individu (Suwignyo Budiman)           | 12           | • 26 Juli      | 11        | 92%        |
| Direktur Jaringan Wilayah & Cabang (Erwan Yuris Ang)     | 12           | • 24 Agustus   | 5         | 42%        |
| Direktur Kredit (Inawaty Handojo)                        | 12           | • 28 September | 12        | 100%       |
|                                                          |              | • 26 Oktober   |           |            |
|                                                          |              | • 28 November  |           |            |
|                                                          |              | • 21 Desember  |           |            |

| Jabatan                                                                                                                          | Jumlah Rapat | Tanggal Rapat | Kehadiran | Persentase |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------|-----------|------------|
| Direktur Transaksi Perbankan (Santoso)                                                                                           | 12           |               | 10        | 83%        |
| Direktur Keuangan dan Sekretariat Perusahaan (Vera Eve Lim) <sup>2)</sup>                                                        | 9            |               | 5         | 56%        |
| <i>Executive Vice President</i> (EVP) yang membidangi Divisi Tresuri dan Perbankan Internasional                                 | 12           |               | 9         | 75%        |
| <i>Executive Vice President</i> (EVP) yang membidangi Grup Corporate Banking                                                     | 12           |               | 6         | 50%        |
| <i>Executive Vice President</i> (EVP) yang membidangi Divisi Keuangan dan Perencanaan serta Sekretariat Perusahaan <sup>3)</sup> | 11           |               | 7         | 64%        |
| <b>Anggota Kepala Divisi atau pejabat yang mewakili :</b>                                                                        |              |               |           |            |
| Divisi Perbankan Internasional                                                                                                   | 12           |               | 10        | 83%        |
| Divisi Tresuri                                                                                                                   | 12           |               | 12        | 100%       |
| Divisi Keuangan dan Perencanaan                                                                                                  | 12           |               | 5         | 42%        |
| Grup Corporate Banking & <i>Corporate Finance</i>                                                                                | 12           |               | 9         | 75%        |
| Divisi Bisnis Komersial & SME                                                                                                    | 12           |               | 12        | 100%       |
| Divisi Pengembangan Produk Transaksi Perbankan                                                                                   | 12           |               | 12        | 100%       |
| Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran Transaksi Perbankan                                                                       | 12           |               | 7         | 58%        |
| Divisi Pengembangan Solusi Kerja sama Transaksi Perbankan                                                                        | 12           |               | 4         | 33%        |
| Divisi Bisnis Kredit Konsumer                                                                                                    | 12           |               | 10        | 83%        |
| Satuan Kerja Manajemen Risiko                                                                                                    | 12           |               | 12        | 100%       |

Catatan:

<sup>1)</sup> Ketua ALCO<sup>2)</sup> Menjabat sebagai Direktur sejak 20 April 2018<sup>3)</sup> Jabatan EVP yang membidangi Divisi Keuangan dan Perencanaan serta Sekretariat Perusahaan ada sejak 1 Februari 2018

## 8. Pelaporan Pertanggungjawaban

Realisasi kerja ALCO dilaporkan melalui:

- Risalah rapat rutin.
- Risalah rapat khusus yang diadakan untuk membahas hal tertentu.
- Data dan informasi yang terkait dengan bidang yang dibahas.
- Catatan dan pendapat ALCO mengenai risalah rapat serta data dan informasi yang terkait.

## 9. Realisasi Program Kerja Tahun 2018

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2018, ALCO mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan realisasi rapat sebagai berikut:

- Laporan tindak lanjut Keputusan Rapat ALCO sebelumnya.
- Parameter ekonomi yang meliputi inflasi, suku bunga Bank Indonesia *Term Deposit*, *yield curves* Rupiah dan USD, likuiditas pasar Rupiah & USD, dan nilai tukar Rupiah.

- Cadangan likuiditas yang terdiri *Primary Reserve* Rupiah dan Valas serta *Secondary Reserve* Rupiah dan Valas, Struktur Dana Rupiah dan Valas, Proyeksi Kredit, Proyeksi Likuiditas.
- Risiko Suku Bunga yang terdiri dari *Repricing Gap* dan *Sensitivity Analysis*, baik untuk Rupiah maupun Valas.
- Perkembangan Risiko Suku Bunga *Trading Book* dan *Forex*.
- Loan Portfolio* yang terdiri dari *plafond* dan *outstanding* kredit dan golongan debitur.
- Yield* dan *Cost of Fund* Rupiah dan Valas.
- Analisis Assets Liabilities Management*.
- Stress Test* Risiko Likuiditas dan *Stress Test* Risiko Nilai Tukar & Suku Bunga *Trading Book*.
- Perkembangan Dana Bank terhadap Total Perbankan.
- Membahas dan memutuskan perubahan suku bunga Dana dan Kredit, Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) serta limit-limit yang berkaitan dengan *Asset Liability Management* (ALM).
- Melakukan *review* terhadap hasil simulasi laba/rugi sesuai strategi ALM Perseroan.

### KOMITE MANAJEMEN RISIKO (KMR)

Komite Manajemen Risiko (KMR) dibentuk untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perseroan. Komite Manajemen Risiko Perseroan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No.167/SK/DIR/2017 tertanggal 28 November 2017 tentang Struktur Komite Manajemen Risiko (KMR). Selain itu Pembentukan KMR tersebut berpedoman pada:

- Peraturan OJK No. 18/POJK/03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 084/SK/KOM/2018 tanggal 9 Mei 2018 perihal Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi serta Kerangka Induk Organisasi PT Bank Central Asia Tbk.

#### 1. Fungsi Pokok KMR

- Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko.
- Menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif.
- Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).

#### 2. Wewenang KMR

KMR mempunyai wewenang untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen risiko untuk dimintakan keputusan dari Direksi.

### 3. Struktur, Keanggotaan KMR dan Status Hak Suara

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 167/SK/DIR/2017 tertanggal 28 November 2017 tentang Struktur Komite Manajemen Risiko maka Struktur, Keanggotaan, dan Status Hak Suara pada KMR adalah sebagai berikut:

| Jabatan                              | Diisi Oleh                                                                                                                                                                                    | Status Hak Suara    |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Ketua (merangkap Anggota)            | Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko                                                                                                                                                         | Mempunyai hak suara |
| Anggota tetap <sup>1)</sup>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Semua anggota Direksi</li> <li><i>Executive Vice President</i> Grup Analisa Risiko Kredit (EVP GARK)</li> <li>Kepala Satuan Kerja Kepatuhan</li> </ul> | Mempunyai hak suara |
| Anggota tidak tetap <sup>2)</sup>    | <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Executive Vice President</i> selain EVP GARK</li> <li>Semua Kepala Divisi/Satuan Kerja/Grup di luar Anggota Tetap</li> </ul>                        | Mempunyai hak suara |
| Sekretaris (merangkap Anggota tetap) | Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko/Pejabat Pengganti                                                                                                                                        | Mempunyai hak suara |

Catatan

- 1) Jika ada jabatan yang dirangkap, yang bersangkutan hanya mempunyai 1 (satu) suara.
- 2) Kehadiran sesuai topik yang dibahas.

#### Independensi KMR

Seluruh anggota KMR telah memenuhi kriteria independensi dan mampu menjalankan tugasnya secara independen.

### 4. Tugas dan Tanggung Jawab KMR

#### Tugas Pokok Anggota KMR

- Memberikan masukan kepada sekretaris KMR berupa topik beserta bahan rapat yang akan dibahas dalam rapat KMR.
- Memberikan masukan berupa informasi dan analisis yang terkait dengan topik yang dibicarakan pada rapat KMR.
- Topik yang dapat dibicarakan pada rapat KMR antara lain:

- Arah dan sasaran Perseroan dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko, serta perubahannya apabila diperlukan.
- Penilaian terhadap efektivitas implementasi kerangka manajemen risiko.
- Perkembangan dan kecenderungan eksposur risiko total dari Perseroan dan mengusulkan tingkat toleransi risiko keseluruhan yang dapat diterima (*risk appetite*).

- Hasil kajian mengenai eksposur risiko total yang dihadapi Perseroan beserta dampaknya.
- Penilaian kecukupan modal Perseroan dalam menghadapi risiko kerugian yang timbul dengan menggunakan berbagai skenario *stress testing*.
- Usulan pengembangan metode pengukuran risiko, *contingency plan* dalam kondisi tidak normal (*worst case scenario*), serta metode lainnya yang berkaitan dengan manajemen risiko Perseroan.
- Hal-hal yang memerlukan penetapan (*justification*) terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
- Limit wewenang, eksposur, dan konsentrasi portofolio kredit maupun parameter lainnya yang bertujuan untuk membatasi risiko.

#### Pedoman/Piagam (*Charter*)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab KMR, KMR berpedoman pada Surat Keputusan No. 167/SK/DIR/2017 tertanggal 28 November 2017 tentang Struktur Komite Manajemen Risiko.

#### 5. Rapat KMR

Berikut beberapa ketentuan tentang rapat KMR:

- Rapat KMR dilaksanakan sesuai kebutuhan dan sedikitnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Rapat KMR sah apabila sedikitnya dihadiri oleh 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota tetap atau ½ (setengah) jumlah anggota tetap namun dengan meminta persetujuan dari semua anggota tetap.

#### 6. Pengambilan Keputusan

Berikut ketentuan tentang pengambilan keputusan:

- Pengambilan keputusan dalam kaitan penggunaan wewenang KMR hanya diambil melalui keputusan rapat KMR yang sah.
- Keputusan rapat KMR sah dan mengikat apabila disetujui oleh lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota yang hadir.

#### 7. Frekuensi Rapat Anggota KMR Selama Tahun 2018

| Jabatan                                                                | Jumlah Rapat | Tanggal Rapat | Kehadiran | Persentase |
|------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------|-----------|------------|
| Presiden Direktur (Jahja Setiaatmadja)                                 | 4            | • 23 Maret    | 4         | 100%       |
| Wakil Presiden Direktur (Eugene K. Galbraith)                          | 4            | • 7 Mei       | 3         | 75%        |
| Wakil Presiden Direktur (Armand W. Hartono)                            | 4            | • 5 Nopember  | 3         | 75%        |
| Direktur Kepatuhan, Hukum & Manajemen Risiko (Subur Tan) <sup>1)</sup> | 4            | • 10 Desember | 4         | 100%       |
| Direktur Perbankan Korporasi (Rudy Susanto)                            | 4            |               | 2         | 50%        |
| Direktur Perbankan Komersial & SME (Henry Koenafi)                     | 4            |               | 3         | 75%        |
| Direktur Perbankan Individu (Suwignyo Budiman)                         | 4            |               | 4         | 100%       |
| Direktur Jaringan Wilayah & Cabang (Erwan Yuris Ang)                   | 4            |               | 3         | 75%        |
| Direktur Kredit (Inawaty Handojo)                                      | 4            |               | 4         | 100%       |
| Direktur Transaksi Perbankan (Santoso)                                 | 4            |               | 3         | 75%        |
| Direktur Sumber Daya Manusia (Lianawaty Suwono)                        | 4            |               | 3         | 75%        |
| Direktur Keuangan & Sekretariat Perusahaan (Vera Eve Lim) <sup>*</sup> | 3            |               | 3         | 100%       |
| EVP Grup Analisa Risiko Kredit (GARK)                                  | 4            |               | 3         | 75%        |
| Kepala Satuan Kerja Kepatuhan                                          | 4            |               | 4         | 100%       |
| Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko (Sekretaris)**)                   | 4            |               | 4         | 100%       |
| EVP Divisi Keuangan Perencanaan & Sekretariat Perusahaan <sup>2)</sup> | 1            |               | 1         | 100%       |

| Jabatan                                                                | Jumlah Rapat | Tanggal Rapat | Kehadiran | Persentase |
|------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------|-----------|------------|
| Kepala Divisi Audit Internal <sup>2)</sup>                             | 1            |               | 1         | 100%       |
| Kepala Sub-Divisi Audit Kantor Pusat dan Perusahaan Anak <sup>2)</sup> | 2            |               | 2         | 100%       |
| Kepala IT <i>Network Infrastructure</i> <sup>2)</sup>                  | 1            |               | 1         | 100%       |
| Senior Adviser HI & <i>Corporate Strategic Alliances</i> <sup>2)</sup> | 1            |               | 1         | 100%       |

Catatan:

<sup>1)</sup> Ketua.<sup>2)</sup> Jumlah rapat untuk anggota tidak tetap adalah sesuai dengan undangan untuk topik pembahasan yang terkait.<sup>3)</sup> Jumlah rapat sesuai dengan efektif menjabat sebagai Direksi per tanggal 23 April 2018.<sup>4)</sup> Pada rapat KMR tanggal 5 Nopember 2018 dihadiri oleh pejabat pengganti.

## 8. Pelaporan Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban dan realisasi kerja KMR dilaporkan melalui:

- Laporan tertulis secara berkala sedikitnya sekali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi mengenai hasil pertemuan rutin dalam rapat KMR.
- Laporan tertulis kepada Direksi mengenai hasil pertemuan khusus yang diadakan untuk membahas hal tertentu.
- Laporan khusus atau laporan kegiatan (jika diperlukan).

## 9. Realisasi Program Kerja Tahun 2018

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2018, KMR mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan realisasi dari program kerja KMR adalah sebagai berikut:

- Menginformasikan hasil *Quantitative Impact Study* IFRS 9 (PSAK 71).
- Menginformasikan terkait hasil *Bottom Up Stress Test* (BUST) 2017/2018.
- Menginformasikan terkait hasil simulasi penyertaan modal ke Perusahaan Anak.
- Menginformasikan kesiapan infrastruktur dalam menghadapi bencana.
- Menginformasikan terkait kondisi *loan portfolio* Perseroan per September 2018.

## KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI (KMRT)

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dibentuk untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko yang dihadapi Perseroan dan Perusahaan Anak secara terintegrasi.

Struktur KMRT ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 168/SK/DIR/2017 tanggal 28 November 2017 perihal Struktur Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT).

Pembentukan KMRT berpedoman pada Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 perihal Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

### 1. Fungsi Pokok KMRT

Memberi rekomendasi kepada Direksi yang sekurang-kurangnya meliputi:

- Penyusunan kebijakan manajemen risiko terintegrasi.
- Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

### 2. Wewenang KMRT

KMRT mempunyai wewenang untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen risiko terintegrasi untuk dimintakan keputusan dari Direksi.

## 3. Struktur, Keanggotaan KMRT dan Status Hak Suara

| Jabatan                         | Diisi Oleh                                                                                                     | Status Hak Suara    |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Ketua (merangkap Anggota tetap) | Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko terintegrasi                                                   | Mempunyai hak suara |
| Anggota tetap <sup>1)</sup>     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Semua anggota Direksi</li> <li>Kepala Satuan Kerja Kepatuhan</li> </ul> | Mempunyai hak suara |



| Jabatan                                                                                                                                                                                                                                                           | Diisi Oleh                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Status Hak Suara    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Anggota tidak tetap <sup>2)</sup><br>1. Pejabat eksekutif <sup>3)</sup>                                                                                                                                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Semua <i>Executive Vice President</i></li> <li>Semua Kepala Divisi/Unit Bisnis/Grup/Satuan Kerja yang berhubungan/terkait dengan Perusahaan Anak, di luar Anggota Tetap</li> </ul>                                                                      | Mempunyai hak suara |
| 2. Direktur Perusahaan Anak <sup>1)</sup>                                                                                                                                                                                                                         | <p>Direktur yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Anak</p> <p>Catatan<sup>1)</sup>:<br/>Jumlah dan komposisinya disesuaikan dengan kebutuhan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas KMRT dengan memperhatikan antara lain keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.</p> |                     |
| Sekretaris (merangkap Anggota tetap)                                                                                                                                                                                                                              | Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko/Pejabat Pengganti                                                                                                                                                                                                                                         | Mempunyai hak suara |
| Catatan:<br><sup>1)</sup> Jika ada jabatan yang dirangkap, yang bersangkutan hanya mempunyai 1 (satu) suara.<br><sup>2)</sup> Sesuai topik yang dibahas.<br><sup>3)</sup> Jika kepala Divisi Audit Internal mengikuti rapat KMRT, maka tidak mempunyai hak suara. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                     |

#### 4. Tugas dan Tanggung Jawab KMRT

Dalam menjalankan fungsinya, anggota KMRT memiliki tugas pokok sebagai berikut:

- Memberikan masukan kepada sekretaris KMRT berupa topik beserta bahan rapat yang akan dibahas dalam rapat KMRT.
- Memberikan masukan berupa informasi dan analisis terkait dengan topik yang dibicarakan pada rapat KMRT.

Topik yang dapat dibicarakan pada rapat KMRT antara lain:

- Arah dan sasaran Perseroan dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko terintegrasi, serta perubahannya apabila diperlukan.
- Penilaian terhadap efektivitas implementasi kerangka manajemen risiko terintegrasi.
- Perkembangan dan kecenderungan eksposur risiko terintegrasi dan mengusulkan tingkat risiko keseluruhan yang dapat diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).
- Hasil kajian mengenai total eksposur risiko terintegrasi beserta dampaknya.
- Penilaian kecukupan modal bank dalam menghadapi risiko kerugian yang timbul dengan menggunakan berbagai skenario *stress testing*.

- Usulan pengembangan metode pengukuran risiko, *contingency plan* dalam kondisi tidak normal (*worst case scenario*), serta metode lainnya yang berkaitan dengan manajemen risiko terintegrasi.
- Hal-hal yang memerlukan penetapan (*justification*) terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
- Limit wewenang, eksposur, dan konsentrasi portofolio kredit maupun parameter lainnya yang bertujuan untuk membatasi risiko.
- Penyempurnaan penerapan manajemen risiko terintegrasi secara berkala maupun secara insidental sebagai akibat suatu perubahan kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi.

#### Pedoman

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KMRT berpedoman pada Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 perihal Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Keputusan Direksi perihal Struktur Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

## 5. Rapat KMRT

Berikut beberapa ketentuan tentang rapat KMRT:

- Rapat KMRT dilaksanakan sesuai kebutuhan dan paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.
- Rapat KMRT sah apabila dihadiri oleh paling kurang 51%(lima puluh satu persen) dari jumlah anggota tetap.

## 6. Pengambilan Keputusan

Berikut ketentuan tentang pengambilan keputusan:

- Pengambilan keputusan dalam kaitan penggunaan wewenang KMRT hanya diambil melalui keputusan rapat KMRT yang sah.
- Keputusan rapat KMRT sah dan mengikat apabila disetujui oleh lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota yang hadir.

## 7. Frekuensi Rapat Anggota KMRT Selama Tahun 2018

Selama tahun 2018, KMRT telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua kali) dengan rincian sebagai berikut:

| Jabatan (Nama Direktur/Keanggotaan)                                | Jumlah Rapat <sup>1)</sup> | Tanggal Rapat         | Kehadiran | Persentase |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------|-----------|------------|
| Presiden Direktur (Jahja Setiaatmadja) <sup>1)</sup>               | 2                          | •2 Mei<br>•5 November | 2         | 100%       |
| Wakil Presiden Direktur (Eugene K. Galbraith) <sup>1)</sup>        | 2                          |                       | 2         | 100%       |
| Wakil Presiden Direktur (Armand W. Hartono) <sup>1)</sup>          | 2                          |                       | 1         | 50%        |
| Direktur Perbankan Individu (Suwignyo Budiman) <sup>1)</sup>       | 2                          |                       | 2         | 100%       |
| Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko (Subur Tan) <sup>1) #)</sup> | 2                          |                       | 2         | 100%       |
| Direktur Perbankan Komersial & SME (Henry Koenaifi) <sup>1)</sup>  | 2                          |                       | 2         | 100%       |
| Direktur Jaringan Wilayah & Cabang (Erwan Yuris Ang) <sup>1)</sup> | 2                          |                       | 2         | 100%       |
| Direktur Bisnis Korporasi (Rudy Susanto) <sup>1)</sup>             | 2                          |                       | 1         | 50%        |
| Direktur Kredit (Inawaty Handojo) <sup>1)</sup>                    | 2                          |                       | 2         | 100%       |
| Direktur Sumber Daya Manusia (Lianawaty Suwono) <sup>1)</sup>      | 2                          |                       | 1         | 50%        |
| Direktur Transaksi Perbankan (Santoso) <sup>1)</sup>               | 2                          |                       | 2         | 100%       |
| Direktur Keuangan (Vera Eve Lim) <sup>1)</sup>                     | 2                          |                       | 2         | 100%       |
| Kepala Satuan Kerja Kepatuhan <sup>1)</sup>                        | 2                          |                       | 2         | 100%       |
| Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko (Sekretaris) <sup>1)**</sup>  | 2                          |                       | 2         | 100%       |
| EVP Keuangan dan Perencanaan <sup>2)</sup>                         | 1                          |                       | 1         | 100%       |
| EVP Grup Strategic Information Technology <sup>2)</sup>            | 1                          |                       | 1         | 100%       |
| Kepala Divisi Pengembangan Operasi & Layanan <sup>2)</sup>         | 1                          |                       | 1         | 100%       |
| Kepala Satuan Kerja Enterprise Security <sup>2)</sup>              | 1                          |                       | 1         | 100%       |
| Kepala Divisi Audit Internal <sup>2)</sup>                         | 2                          |                       | 2         | 100%       |
| Direktur PT BCA Finance <sup>2)</sup>                              | 2                          |                       | 1         | 50%        |
| Direktur PT CS Finance <sup>2)</sup>                               | 2                          |                       | 2         | 100%       |
| Direktur PT BCA Syariah <sup>2)</sup>                              | 2                          |                       | 2         | 100%       |
| Direktur BCA Finance Limited Hong Kong <sup>2)</sup>               | 2                          |                       | 2         | 100%       |
| Direktur PT BCA Sekuritas <sup>2)</sup>                            | 2                          |                       | 0         | 0%         |
| Direktur PT BCA Insurance <sup>2)</sup>                            | 2                          |                       | 2         | 100%       |
| Direktur PT BCA Life <sup>2)</sup>                                 | 2                          |                       | 1         | 50%        |
| Direktur PT Central Capital Ventura <sup>2)</sup>                  | 2                          |                       | 2         | 100%       |

Catatan:

<sup>1)</sup> Anggota Tetap.

<sup>2)</sup> Anggota Tidak Tetap.

<sup>\*)</sup> Jumlah rapat untuk anggota tidak tetap adalah sesuai dengan undangan untuk topik pembahasan yang terkait.

<sup>\*\*) Pada rapat KMR tanggal 5 Nopember 2018 dihadiri oleh pejabat pengganti.</sup>

## 8. Pelaporan Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban dan realisasi kerja KMRT dilaporkan melalui:

- Laporan tertulis secara berkala sedikitnya sekali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi, mengenai hasil pertemuan rutin dalam KMRT.
- Laporan tertulis kepada Direksi, mengenai hasil pertemuan khusus yang diadakan untuk membahas hal tertentu.
- Laporan khusus atau laporan kegiatan (jika diperlukan).

## 9. Realisasi Program Kerja Tahun 2018

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2018, KMRT telah melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dan melakukan realisasi program kerja dengan membahas beberapa topik sebagai berikut:

- Cakupan BCP Terintegrasi dan *'circuit breaker'* Konglomerasi Keuangan BCA.
- Pengamanan Informasi Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA.
- *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Konglomerasi Keuangan BCA.
- Kerangka organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) dan *framework* pemantauan risiko Konglomerasi Keuangan BCA.
- *Stress test* terintegrasi Konglomerasi Keuangan Perseroan (Perseroan dan Perusahaan Anak) Tahun 2018.

## Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)

Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dibentuk untuk mengarahkan pemberian kredit melalui perumusan kebijakan perkreditan dalam rangka pencapaian target perkreditan yang *prudent*. Komite Kebijakan Perkreditan PT Bank Central Asia Tbk disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No.137/SK/DIR/2018 tertanggal 4 September 2018 tentang Struktur Komite Kebijakan Perkreditan (KKP).

Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) berpedoman pada:

- Peraturan OJK No. 42/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 084/SK/KOM/2018 tertanggal 9 Mei 2018 perihal Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi serta Kerangka Induk Organisasi PT Bank Central Asia Tbk.

## 1. Fungsi Pokok KKP

- Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
- Memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dapat dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen.
- Melakukan kajian berkala terhadap Kebijakan Dasar Perkreditan Bank (KDPB) Perseroan.
- Memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan.
- Memberikan saran dan langkah perbaikan atas hasil pemantauan dan evaluasi yang telah dijalankan.

## 2. Wewenang KKP

KKP mempunyai wewenang untuk memberikan saran langkah perbaikan kepada Direksi mengenai hal yang terkait dengan kebijakan perkreditan.

### 3. Struktur, Keanggotaan KKP dan Status Hak Suara

| Jabatan                              | Diisi Oleh                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Status Hak Suara    |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Ketua (merangkap Anggota)            | Presiden Direktur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Mempunyai hak suara |
| Anggota tetap <sup>1)</sup>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Presiden Direktur (WP1)</li> <li>Direktur Kredit</li> <li>Direktur Kepatuhan, Hukum &amp; Manajemen Risiko</li> <li>Direktur Perbankan Korporasi <sup>2)</sup></li> <li>Direktur Perbankan Komersial dan SME <sup>2)</sup></li> <li>Direktur Perbankan Individu <sup>2)</sup></li> <li>Direktur Transaksi Perbankan <sup>2)</sup></li> <li>Executive Vice President Grup Analisa Risiko Kredit (EVP GARK) <sup>2)</sup></li> <li>Executive Vice President Grup Corporate Banking dan Corporate Finance (EVP GBKF) <sup>2)</sup></li> <li>Executive Vice President yang membidangi Divisi Tresuri dan Divisi Perbankan Internasional (EVP DTR-DPI) <sup>2)</sup></li> <li>Kepala Grup Analisa Risiko Kredit dan/atau Kepala Divisi Bisnis Komersial &amp; SME dan/atau Kepala Grup Corporate Banking dan Corporate Finance dan/atau Kepala Divisi Bisnis Kredit Konsumer dan/atau Kepala Unit Kerja di bawah Direktorat Transaksi Perbankan dan/atau Kepala Divisi Perbankan Internasional atau Pejabat Pengganti <sup>2)</sup></li> <li>Kepala Divisi Audit Internal atau Pejabat Pengganti</li> <li>Kepala Satuan Kerja Kepatuhan atau Pejabat Pengganti</li> </ul> | Mempunyai hak suara |
| Sekretaris (merangkap Anggota tetap) | Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko atau Pejabat Pengganti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Mempunyai hak suara |

Catatan:

<sup>1)</sup> Direktur lain berhak hadir dalam rapat KKP, namun tanpa hak suara.

<sup>2)</sup> Sesuai topik yang dibahas.

### 4. Tugas dan Tanggung Jawab KKP

Anggota KKP memiliki tugas pokok antara lain :

- Memberikan masukan kepada sekretaris KKP dalam penyusunan agenda dan bahan rapat.
- Memberikan masukan berupa informasi dan analisis pada rapat KKP untuk membuat keputusan KKP, mengenai:
  - Pengembangan kebijakan perkreditan (Kredit Korporasi, Kredit Komersial, Kredit SME, KUK, Kredit Konsumer, Kartu Kredit dan Kredit Antar Bank) sesuai dengan misi dan rencana bisnis Perseroan.
  - Ketaatan terhadap ketentuan perundangan dalam pemberian kredit.
  - Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
  - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit.
  - Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait dan debitur besar tertentu.
  - Kebenaran pelaksanaan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

- Penyelesaian kredit bermasalah sesuai ketentuan kebijakan perkreditan.
- Pemenuhan bank atas kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
- Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Dasar Perkreditan Bank.

#### Pedoman

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2018 KKP berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No.137/SK/DIR/2018 tertanggal 4 September 2018 tentang Struktur Komite Kebijakan Perkreditan.

### 5. Rapat KKP

Berikut beberapa ketentuan tentang rapat KKP.

- Rapat KKP dilaksanakan sesuai kebutuhan dan sedikitnya sekali dalam 1 (satu) tahun.
- Rapat KKP sah apabila sedikitnya dihadiri oleh 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota.

## 6. Pengambilan Keputusan

Berikut ketentuan tentang pengambilan keputusan:

- Pengambilan keputusan dalam kaitan penggunaan wewenang KKP dapat dilakukan melalui edaran kepada anggota KKP atau melalui rapat KKP yang sah.
- Keputusan melalui rapat atau edaran kepada anggota KKP akan dianggap sah dan mengikat apabila disetujui oleh lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota yang hadir.

## 7. Frekuensi Rapat KKP Selama Tahun 2018

| Jabatan (Nama Direktur/Keanggotaan)                                                                             | Jumlah Rapat | Kehadiran | Persentase | Keterangan                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Presiden Direktur (Jahja Setiaatmadja)                                                                          | 2            | 2         | 100%       |                                                                                    |
| Wakil Presiden Direktur 1 (Eugene K. Galbraith)                                                                 | 2            | 2         | 100%       |                                                                                    |
| Direktur Kredit (Inawaty Handojo)                                                                               | 2            | 2         | 100%       |                                                                                    |
| Direktur Perbankan Korporasi <sup>1)</sup> (Rudy Susanto)                                                       | 2            | 2         | 100%       |                                                                                    |
| Direktur Kepatuhan, Hukum dan Manajemen Risiko (Subur Tan)                                                      | 2            | 2         | 100%       |                                                                                    |
| Direktur Perbankan Komersial dan SME <sup>1)</sup> (Henry Koenafi)                                              | 2            | 2         | 100%       |                                                                                    |
| Direktur Perbankan Individu <sup>1)</sup> (Suwignyo Budiman)                                                    | 2            | NA        | -          | Topik rapat KKP tidak menyangkut kebijakan kredit Konsumen                         |
| Direktur Transaksi Perbankan <sup>1)</sup> (Santoso)                                                            | 2            | NA        | -          | Topik rapat KKP tidak menyangkut kebijakan kredit Konsumen.                        |
| <i>Executive Vice President</i> yang membidangi Divisi Tresuri dan Divisi Perbankan Internasional <sup>1)</sup> | 2            | NA        | -          | Topik rapat KKP tidak menyangkut kebijakan Tresuri maupun Perbankan Internasional. |
| <i>Executive Vice President</i> Grup Analisa Risiko Kredit (EVP GARK) <sup>1)</sup>                             | 2            | 2         | 100%       |                                                                                    |
| <i>Executive Vice President</i> Grup Corporate Banking dan Corporate Finance (EVP GBKF) <sup>1)</sup>           | 2            | 1         | 50%        |                                                                                    |
| Kepala Grup Analisa Risiko Kredit atau pejabat pengganti <sup>1)</sup>                                          | 2            | 2         | 100%       |                                                                                    |
| Kepala Divisi Bisnis Komersial dan SME atau pejabat pengganti <sup>1)</sup>                                     | 2            | 2         | 100%       |                                                                                    |
| Kepala Grup <i>Corporate Banking</i> dan <i>Corporate Finance</i> atau pejabat pengganti <sup>1)</sup>          | 2            | 2         | 100%       |                                                                                    |

| Jabatan (Nama Direktur/Keanggotaan)                                                                                                   | Jumlah Rapat | Kehadiran | Persentase | Keterangan                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|------------|--------------------------------------------------------------------------|
| Kepala Divisi Bisnis Kredit Konsumer atau pejabat pengganti <sup>1)</sup>                                                             | 2            | NA        | -          | Topik yang dibawakan tidak menyangkut kebijakan Kredit Konsumen.         |
| Kepala Unit Kerja di bawah Direktorat Transaksi Perbankan atau pejabat pengganti <sup>1)</sup>                                        | 2            | NA        | -          | Topik yang dibawakan tidak menyangkut kebijakan Transaksi Perbankan.     |
| Kepala Divisi Perbankan Internasional atau pejabat pengganti <sup>1)</sup>                                                            | 2            | NA        | -          | Topik yang dibawakan tidak menyangkut kebijakan Perbankan Internasional. |
| Kepala Divisi Audit Internal atau pejabat pengganti                                                                                   | 2            | 2         | 100%       |                                                                          |
| Kepala Satuan Kerja Kepatuhan atau pejabat pengganti                                                                                  | 2            | 2         | 100%       |                                                                          |
| Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko atau pejabat pengganti                                                                           | 2            | 2         | 100%       |                                                                          |
| Catatan:<br>- Rapat diadakan tanggal 31 Agustus 2018<br><sup>1)</sup> Sesuai dengan topik yang dibahas<br><sup>2)</sup> Bukan anggota |              |           |            |                                                                          |

## 8. Pelaporan Pertanggungjawaban

- Laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hasil pengawasan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan Kebijakan Dasar Perkreditan Bank (KDPB) serta saran perbaikan yang diperlukan.
- Data dan informasi lain yang berkaitan dengan hasil pengawasan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan.

## 9. Realisasi Program Kerja Tahun 2018

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2018, KKP telah melaksanakan program kerja yaitu merekomendasikan :

- Perubahan wewenang memutus Kredit Korporasi dan Kredit Komersial;
- Kebijakan restrukturisasi kredit;
- Keuangan berkelanjutan;
- Kebijakan pemberian kredit kepada perusahaan *multifinance*.



## KOMITE KREDIT (KK)

Komite Kredit (KK) dibentuk untuk membantu Direksi dalam mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit sesuai batas wewenang yang ditetapkan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan pengembangan bisnis tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian (*prudent*).

Pembentukan KK ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 136/SK/DIR/2017 tertanggal 19 Oktober 2017 perihal Struktur Komite Kredit.

Selain itu pembentukan KK berpedoman pada:

- Peraturan OJK No. 42/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 084/SK/KOM/2018 tanggal 9 Mei 2018, perihal Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi serta Kerangka Induk Organisasi PT Bank Central Asia, Tbk.
- Surat Keputusan Direksi No. 094/SK/DIR/2017 tanggal 31 Juli 2017 perihal Struktur Organisasi Grup Analisa Risiko Kredit (GARK).
- Surat Keputusan Direksi No. 096/SK/DIR/2017 tanggal 31 Juli 2017 perihal Struktur Organisasi Grup Corporate Banking dan Corporate Finance (GBKF).
- Manual Ketentuan Kredit Korporasi.
- Manual Ketentuan Kredit Komersial.

### 1. Fungsi Pokok KK

- Memberikan pengarahan apabila perlu dilakukan analisa kredit yang lebih mendalam dan komprehensif.
- Memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang diajukan oleh pemberi rekomendasi/pengusul yang terkait dengan:
  - Debitur-debitur korporasi dan komersial.
  - Industri yang spesifik.
  - Permintaan khusus dari Direksi.
- Melakukan koordinasi dengan *Asset & Liability Committee* (ALCO) dalam hal aspek pendanaan kredit dan penyesuaian suku bunga kredit korporasi.

## Jenjang KK

Dalam pelaksanaan kegiatannya, KK dikelompokkan berdasarkan kategori kredit, yakni:

1. KK Korporasi.
2. KK Komersial.

### 2. Wewenang KK

Kewenangan KK dalam memberikan keputusan atau merekomendasikan rancangan keputusan kredit mengacu pada ketentuan yang mengatur tentang wewenang memutus kredit yang tertuang dalam Manual Ketentuan Kredit Korporasi dan Manual Ketentuan Kredit Komersial.

Berikut lingkup wewenang yang dimiliki KK:

- Dari segi besarnya kewenangan:
 

KK berwenang memutus kredit sesuai dengan besarnya wewenang maksimal yang ditetapkan untuk masing-masing jenis KK.
- Dari segi objek keputusan kredit:
  - Memberikan keputusan kredit untuk kategori korporasi dan komersial di atas nilai tertentu.
  - Memberikan keputusan atas usulan fasilitas kredit.
  - Menetapkan rencana pengambilalihan/pembelian kredit baik yang telah direstrukturisasi maupun yang belum direstrukturisasi dari lembaga keuangan lain.

### 3. Struktur, Keanggotaan KK dan Status Hak Suara

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 136/SK/DIR/2017 perihal Struktur Komite Kredit, struktur, keanggotaan dan status hak suara KK adalah sebagai berikut:

#### Struktur, Keanggotaan KK Korporasi dan Status Hak Suara KK Korporasi

| Jabatan                              | Diisi Oleh                                                                                                                                                                                                                                       | Status Hak Suara          |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| Ketua (merangkap Anggota)            | Direktur Kredit (DKR)                                                                                                                                                                                                                            | Mempunyai hak suara       |
| Anggota Tetap                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Direktur (PD)</li> <li>Wakil Presiden Direktur (WP1)</li> <li>Direktur Perbankan Korporasi (DBK)</li> <li>EVP GARK</li> <li>EVP GBKF<sup>(2)</sup></li> <li>EVP DTR-DPI<sup>(2)</sup></li> </ul> |                           |
|                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala GBKF<sup>(2)</sup></li> <li>Kepala DPI<sup>(2)</sup></li> </ul>                                                                                                                                    | Tidak mempunyai hak suara |
| Anggota Tidak Tetap                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur lainnya yang memiliki wewenang memutus kredit</li> <li>Direktur Kepatuhan &amp; Manajemen Risiko (DCR)<sup>(3)</sup></li> </ul>                                                                  | Mempunyai hak suara       |
| Sekretaris (merangkap Anggota tetap) | Kepala GARK                                                                                                                                                                                                                                      | Tidak mempunyai hak suara |

Catatan:

<sup>1)</sup> Pengambilan keputusan melalui rapat dilakukan dengan mekanisme *voting*.

<sup>2)</sup> Sesuai topik yang dibahas.

<sup>3)</sup> Mempunyai hak suara dalam hal memutus penyelesaian kredit dan hal-hal yang berkaitan dengan *risk management*.

#### Struktur Keanggotaan KK Komersial dan Status Hak Suara KK Komersial

| Jabatan                                       | Diisi Oleh                                                                                                                                                                     | Status Hak Suara          |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| Ketua <sup>2)</sup> (merangkap Anggota Tetap) | Kepala GARK berdasarkan kesesuaian dengan eksposur kredit komersial yang ditangani                                                                                             | Mempunyai hak suara       |
| Anggota Tetap                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Direktur Perbankan Komersial &amp; SME (DKS)</li> <li>Direktur Kredit (DKR)</li> <li>EVP GARK</li> <li>Kepala Kantor Wilayah</li> </ul> |                           |
| Anggota Tidak Tetap                           | Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko (DCR) <sup>3)</sup>                                                                                                                      |                           |
| Sekretaris (merangkap Anggota tetap)          | <i>Credit Adviser</i>                                                                                                                                                          | Tidak mempunyai hak suara |

Catatan:

<sup>1)</sup> Pengambilan keputusan melalui rapat dilakukan dengan mekanisme *voting*.

<sup>2)</sup> Pelaksanaan tugas Ketua dapat bergantian di antara Kepala Grup berdasarkan kesesuaian dengan eksposur kredit komersial yang ditangani.

<sup>3)</sup> Mempunyai hak suara dalam hal memutus penyelesaian kredit dan hal-hal yang berkaitan dengan *risk management*.

### 4. Tugas dan Tanggung Jawab KK

Berikut beberapa tugas anggota KK :

- Memberikan arahan jika perlu diadakan analisis kredit yang lebih komprehensif, berhubung informasi yang disajikan belum mencukupi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.
- Memberikan pertimbangan terhadap rancangan keputusan kredit yang diajukan oleh pihak pemberi rekomendasi/pengusul.
- Memutuskan kredit berdasarkan kemahiran profesional secara jujur, obyektif, cermat, dan seksama.

- Memberikan masukan kepada sekretaris mengenai kebutuhan rapat KK.

### 5. Rapat KK

Berikut beberapa ketentuan tentang rapat KK:

- Rapat KK dilaksanakan sesuai kebutuhan, sedikitnya 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Rapat KK dapat dilaksanakan dan dinyatakan sah apabila dihadiri sekurang-kurangnya oleh 3 (tiga) Anggota yang memiliki hak suara.
- Rapat KK dapat dilaksanakan melalui media *teleconference*.

- Untuk KK Korporasi, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko atau penggantinya wajib menghadiri setiap rapat KK.
- Rapat KK Komersial dapat dilakukan baik di kantor pusat maupun di kantor wilayah setempat.
- Setiap penyelenggaraan rapat KK harus dituangkan dalam risalah rapat.

## 6. Pengambilan Keputusan

Berikut ketentuan tentang pengambilan keputusan:

- Pengambilan keputusan kredit dapat dilakukan melalui persetujuan atas rancangan keputusan yang diedarkan secara tertulis atau konfirmasi persetujuan melalui email (*circular memo*) kepada anggota KK atau melalui rapat KK yang sah. Jika rancangan keputusan yang diedarkan tidak disetujui oleh salah satu anggota KK, maka sesegera mungkin sekretaris KK menjadwalkan kembali rapat KK.

- Untuk KK Korporasi, apabila keputusan kredit yang diambil dalam rapat KK belum memenuhi ketentuan mengenai wewenang Direksi dalam memutus kredit, maka rancangan keputusan kredit diedarkan untuk dimintakan persetujuan Direktur lain dan/atau Dewan Komisaris.
- Pemantau dan narasumber tidak mempunyai hak suara dalam pengambilan keputusan kredit.

## Pertanggungjawaban KK

Pertanggungjawaban KK dapat disampaikan melalui risalah rapat KK, memorandum keputusan yang diedarkan, dan laporan berkala KK.

## 7. Frekuensi Rapat KK Selama Tahun 2018

Pelaksanaan rapat dan tingkat kehadiran KK Korporasi dan KK Komersial selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Pada KK Korporasi Selama Tahun 2018

| Jabatan (Nama Direktur/Keanggotaan)                           | Jumlah Rapat | Kehadiran | Persentase |
|---------------------------------------------------------------|--------------|-----------|------------|
| Presiden Direktur (Jahja Setiaatmadja)**                      | 17           | 12        | 71%        |
| Wakil Presiden Direktur (Eugene Keith Galbraith)**            | 17           | 14        | 82%        |
| Wakil Presiden Direktur (Armand W. Hartono)****               | 17           | 5         | 29%        |
| Direktur Kredit (Inawaty Handojo)*                            | 17           | 16        | 94%        |
| Direktur Perbankan Korporasi (Rudy Susanto)**                 | 17           | 17        | 100%       |
| Direktur Perbankan Komersial & SME (Henry Koenafi)***         | 17           | 12        | 71%        |
| Direktur Perbankan Individu (Suwignyo Budiman)***             | 17           | -         | -          |
| Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko (Subur Tan)***          | 17           | 11        | 65%        |
| Direktur Jaringan Wilayah & Cabang (Erwan Yuris Ang)***       | 17           | -         | -          |
| Direktur Transaksi Perbankan (Santoso)***                     | 17           | 2         | 12%        |
| Direktur Sumber Daya Manusia (Lianawaty Suwono)****           | 17           | -         | -          |
| Direktur Keuangan & Sekretariat Perusahaan (Vera Eve Lim)**** | 17           | 3         | 18%        |
| EVP GARK**                                                    | 17           | 16        | 94%        |
| EVP GBKF**                                                    | 17           | 12        | 71%        |
| EVP DTR-DPI**                                                 | 17           | -         | -          |

Catatan:

\*) Ketua (Merangkap Anggota Tetap).

\*\*) Anggota Tetap.

\*\*\*) Anggota Tidak Tetap.

\*\*\*\*) Anggota Direksi lainnya.

## Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Pada KK Komersial Selama Tahun 2018

| Jabatan (Nama Direktur/Keanggotaan)                   | Jumlah Rapat | Kehadiran | Persentase |
|-------------------------------------------------------|--------------|-----------|------------|
| Direktur Kredit (Inawaty Handojo)**                   | 7            | 7         | 100%       |
| Direktur Perbankan Komersial & SME (Henry Koenaifi)** | 7            | 7         | 100%       |
| EVP Grup Analisa Risiko Kredit**                      | 7            | 6         | 86%        |
| Kepala Grup Analisa Risiko Kredit*                    | 7            | 7         | 100%       |
| Kepala Divisi Bisnis Kecil dan Menengah***            | 7            | 5         | 71%        |
| Kepala Satuan Kerja Kepatuhan****                     | 7            | 3         | 43%        |
| Kepala Wilayah**                                      | 7            | 5         | 71%        |

Catatan:

\*) Ketua (Merangkap Anggota Tetap).

\*\*) Anggota Tetap.

\*\*\*) Narasumber.

\*\*\*\*) Pemantau.

## 8. Realisasi Rapat Tahun 2018

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2018, program kerja KK Korporasi telah mengadakan rapat 17 (tujuh belas) kali dan KK Komersial telah mengadakan rapat 7 (tujuh) kali, dengan realisasi pelaksanaan rapat sebagai berikut :

| Tanggal Rapat KK Korporasi | Tanggal Rapat KK Komersial |
|----------------------------|----------------------------|
| 3 April 2018               | 23 Januari 2018            |
| 10 April 2018              | 7 Februari 2018            |
| 16 Mei 2018                | 26 Maret 2018              |
| 26 Juni 2018               | 30 April 2018              |
| 10 Juli 2018               | 30 Mei 2018                |
| 19 Juli 2018               | 29 Agustus 2018            |
| 20 Agustus 2018            | 14 November 2018           |
| 23 Agustus 2018            |                            |
| 28 Agustus 2018            |                            |
| 31 Agustus 2018            |                            |
| 13 September 2018          |                            |
| 18 September 2018          |                            |
| 4 Oktober 2018             |                            |
| 16 Oktober 2018            |                            |
| 27 November 2018           |                            |
| 30 November 2018           |                            |
| 11 Desember 2018           |                            |

Perseroan melalui pemanfaatan teknologi informasi (TI) yang tepat guna. KPTI ditetapkan oleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 127/SK/DIR/2017 tertanggal 10 Oktober 2017 tentang Struktur Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Selain itu Pembentukan KPTI berpedoman pada:

- Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2016 tanggal 1 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- Surat Edaran OJK No. 21/SEOJK.03/2017 tanggal 6 Juni 2017 perihal Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 180/SK/KOM/2017 tanggal 12 Juli 2017, perihal Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi serta Kerangka Induk Organisasi PT Bank Central Asia Tbk.
- Surat Keputusan Direksi No. 095/SK/DIR/2017 tanggal 31 Juli 2017, perihal Struktur Organisasi *Strategic Information Technology Group* (GSIT).
- Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Penggunaan Teknologi Informasi.

## KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI (KPTI)

Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) dibentuk untuk memastikan penerapan sistem teknologi informasi (TI) sejalan dengan rencana strategis Perseroan serta meningkatkan keunggulan bersaing Perseroan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna. KPTI memiliki misi untuk meningkatkan keunggulan bersaing

## 1. Fungsi Pokok KPTI

- Melakukan *review* dan merekomendasikan rencana strategis TI agar sejalan dengan rencana bisnis Perseroan.
- Melakukan evaluasi secara berkala atas dukungan TI pada kegiatan usaha Perseroan.
- Memastikan investasi TI memberikan nilai tambah kepada Perseroan.

## 2. Wewenang KPTI

KPTI memiliki kewenangan sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Direksi atas rencana strategis TI agar searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan rekomendasi langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko atas investasi Perseroan pada sektor TI.
- Memberikan rekomendasi kelayakan investasi pada sektor TI yang dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Perseroan.
- Memberikan rekomendasi atas perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.

## 3. Struktur, Keanggotaan KPTI dan Status Hak Suara

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 127/SK/DIR/2017 tanggal 10 Oktober 2017 perihal Struktur Komite Pengarah Teknologi Informasi, maka struktur, keanggotaan status hak suara adalah sebagai berikut :

| Jabatan                        | Diisi Oleh                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Status Hak Suara    |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Ketua (merangkap Anggota)      | Direktur yang membidangi Teknologi Informasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Mempunyai hak suara |
| Sekretaris (merangkap Anggota) | Kepala Grup <i>Data Management &amp; IT Management Office</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Mempunyai hak suara |
| Anggota                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko</li> <li>• Direktur Jaringan Wilayah dan Cabang</li> <li>• <i>Executive Vice President</i> Teknologi Informasi (EVP TI)</li> <li>• <i>Strategic Information Technology Group</i> (GSIT)<sup>*)</sup>: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Grup <i>Data Management &amp; IT Management Office</i></li> <li>- Kepala Grup <i>IT Architecture &amp; Service Quality</i></li> <li>- Kepala Grup <i>Application Management</i></li> <li>- Kepala Grup <i>IT Infrastructure &amp; Operation</i></li> <li>- Kepala Grup <i>Digital Innovation Solutions</i></li> </ul> </li> <li>• Kepala Satuan Kerja <i>Enterprise Security</i></li> <li>• Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko</li> <li>• Kepala Satuan Kerja Kepatuhan</li> <li>• Kepala Divisi Strategi dan Pengembangan Operasi-Layanan</li> <li>• Kepala Unit Kerja Pengguna Utama TI<sup>**)</sup></li> </ul> | Mempunyai hak suara |
|                                | • Kepala Divisi Audit Internal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Tanpa hak suara     |

Catatan:

<sup>\*)</sup> GSIT hanya mempunyai 1 (satu) suara yang diwakili oleh EVP TI.

<sup>\*\*)</sup> Keikutsertaan dalam rapat tergantung pada topik rapat yang relevan dengan unit kerja bersangkutan.

## 4. Tugas dan Tanggung Jawab KPTI

KPTI memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan *review* rencana strategis TI agar sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Perseroan.
- Melakukan *review* efektivitas langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko atas investasi Perseroan pada sektor TI.
- Melakukan *review* kelayakan investasi pada sektor TI yang dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Perseroan.
- Melakukan *review* perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
- Memantau dan memastikan kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI.
- Memantau dan memastikan kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*).
- Memantau dan memastikan kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan.
- Memantau kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja.
- Memantau upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu.
- Memastikan kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Perseroan.

### Pedoman/Piagam (Charter)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab KPTI, KPTI berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. 128/SK/DIR/2017 tertanggal 10 Oktober 2017 tentang Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi.

## 5. Rapat KPTI

Berikut beberapa ketentuan tentang rapat KPTI:

- Rapat KPTI dilaksanakan sesuai kebutuhan Perseroan dan sedikitnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Rapat KPTI hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sedikitnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota yang diundang dan mempunyai hak suara.

## 6. Pengambilan Keputusan

Berikut ketentuan tentang pengambilan keputusan:

- Pengambilan keputusan dalam kaitan penggunaan wewenang KPTI hanya diambil melalui keputusan rapat KPTI yang sah.
- Keputusan rapat KPTI yang sah dan mengikat apabila disetujui oleh sedikitnya ½ (setengah) jumlah anggota yang hadir dan memiliki hak suara ditambah 1 (satu) suara.

## 7. Frekuensi Rapat KPTI Selama Tahun 2018

Sampai dengan 31 Desember 2018, KPTI telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan rincian:

- Tanggal 6 April 2018
- Tanggal 18 Juli 2018
- Tanggal 24 Oktober 2018
- Tanggal 10 Desember 2018

Jadwal Rapat dan Frekuensi Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Selama Tahun 2018

(Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 127/SK/DIR/2017 tertanggal 10 Oktober 2017 tentang Struktur Komite Pengarah Teknologi Informasi)

| Jabatan (Nama Direktur/Keanggotaan)                           | Jumlah Rapat | Kehadiran | Persentase |
|---------------------------------------------------------------|--------------|-----------|------------|
| Wakil Presiden Direktur (Armand W. Hartono) <sup>1)</sup>     | 4            | 4         | 100%       |
| Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (Subur Tan)           | 4            | 4         | 100%       |
| Direktur Jaringan Wilayah dan Cabang (Erwan Yuris Ang)        | 4            | 4         | 100%       |
| Executive Vice President Teknologi Informasi                  | 4            | 4         | 100%       |
| Strategic Information Technology Group (GSIT) <sup>2)</sup> : |              |           |            |
| - Kepala Grup Data Management & IT Management Office          | 4            | 2         | 50%        |
| - Kepala Grup IT Architecture & Service Quality               | 4            | 3         | 75%        |
| - Kepala Grup Application Management <sup>3)</sup>            | -            | -         | -          |
| - Kepala Grup IT Infrastructure & Operation <sup>4)</sup>     | 3            | 2         | 67%        |
| - Kepala Grup Digital Innovation Solutions <sup>5)</sup>      | 3            | 3         | 100%       |
| Kepala Satuan Kerja Enterprise Security                       | 4            | 2         | 50%        |
| Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko                          | 4            | 2         | 50%        |
| Kepala Satuan Kerja Kepatuhan                                 | 4            | 3         | 75%        |
| Kepala Divisi Strategi dan Pengembangan Operasi-Layanan       | 4            | 3         | 75%        |
| Kepala Divisi Audit Internal <sup>6)</sup>                    | 4            | 2         | 50%        |

Catatan:

<sup>1)</sup> Ketua.

<sup>2)</sup> GSIT hanya mempunyai 1 (satu) suara yang diwakili oleh EVP TI.

<sup>3)</sup> Saat ini posisi Kepala Grup Application Management masih kosong sehingga pada rapat KPTI diwakili oleh:

- SR IT Adviser Integration & Transactional Banking Application.

- SR IT Adviser International Business & Back Office Application.

<sup>4)</sup> Menjabat sebagai Kepala Grup IT Infrastructure & Operation sejak 1 Juli 2018.

<sup>5)</sup> Menjabat sebagai Kepala Grup Digital Innovation Solutions sejak 1 Juli 2018.

<sup>6)</sup> Tanpa Hak Suara.



## 8. Pelaporan Pertanggungjawaban/Realisasi Kerja KPTI

Laporan pertanggungjawaban/realisasi kerja KPTI dilaporkan melalui risalah rapat KPTI dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kehadiran anggota KPTI dalam rapat sudah memenuhi kuorum.
- Hasil rapat KPTI wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
- Risalah rapat dibuat oleh sekretaris KPTI dan ditandatangani oleh ketua KPTI.

## 9. Realisasi Program Kerja Tahun 2018

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2018, KPTI telah melaksanakan program kerja antara lain:

- Mengevaluasi dan memonitor pelaksanaan proyek strategis TI yang selaras dengan *strategic corporate objective* Perseroan serta arah bisnis Perseroan.
- Mengevaluasi implementasi proses dan teknologi yang digunakan dalam pengembangan proyek TI.
- Mengkaji dan memonitor langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko investasi TI, menurunkan biaya operasional, serta meningkatkan *service level* TI.
- Melakukan pemantauan atas penggunaan anggaran TI tahun 2018.
- Mengkaji dan mengevaluasi proyek-proyek strategis TI yang baru, di antaranya yaitu:
  - a) *Cardless Transaction* untuk mempermudah nasabah melakukan transaksi perbankan melalui atau *smartphone*.
  - b) *Digitalization in Loan* dengan pemanfaatan layanan *digital* supaya *service level* dan proses *end-to-end* pemberian kredit ke nasabah menjadi lebih cepat.
  - c) *Future Branch* yang dikembangkan untuk mengoptimalkan *customer experience* di kantor cabang.
- Mengevaluasi dan memonitor inisiatif TI yang dilaksanakan untuk mendukung *delivery* proyek-proyek strategis TI. Inisiatif-inisiatif tersebut adalah:
  - a) Pemanfaatan teknologi *Progressive Web Apps* untuk mendukung pengembangan aplikasi berbasis *mobile*.

- b) Pemindahan beberapa fitur ataupun modul ke *platform Open System* untuk mengurangi beban pemrosesan transaksi di *Mainframe*.
  - c) Modernisasi *Mainframe* guna mendukung pemrosesan transaksi yang semakin besar serta efisiensi biaya *maintenance* maupun *license software* terkait.
  - d) Pengembangan *machine learning* dan kemampuan *data analytics* agar dapat memberikan analisis prediktif dalam mendukung kondisi dan potensi kebutuhan layanan mendatang.
  - e) Pemanfaatan teknologi *Cloud* dan integrasinya dengan *Data Center* untuk mendukung perkembangan teknologi ke depan.
- Mengkaji dan mengevaluasi pengembangan kapabilitas SDM TI dan *Management Office* agar mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi.
  - Mengkaji dan mengevaluasi proses Manajemen Risiko TI dan Tata Kelola Kepatuhan TI.

## KOMITE PERTIMBANGAN KASUS KEPEGAWAIAN (KPKK)

Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian (KPKK) dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi. Pembentukan KPKK dilandasi dengan misi untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai penyelesaian kasus yang memenuhi prinsip keadilan dan kesetaraan melalui penelaahan kasus pelanggaran dan/atau kejahatan yang dilakukan karyawan. KPKK Perseroan, ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 181/SK/DIR/2013 tanggal 24 Desember 2013.

Selain itu, KPKK berpedoman pada :

- Surat Keputusan Direksi No. 021/SK/DIR/2012 perihal Perubahan Pedoman Penanganan Kasus Pelanggaran.
- Surat Keputusan Direksi No. 018/SK/DIR/2013 perihal Revisi SK Wewenang Dalam Lingkup Sumber Daya Manusia di Kantor Pusat.
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 089/SK/KOM/2013 perihal Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi serta Kerangka Induk Organisasi PT Bank Central Asia Tbk.
- Pedoman Standarisasi Wewenang Kantor Cabang dan Kantor Wilayah.

### 1. Fungsi Pokok KPKK

- Menelaah kasus tindak pelanggaran dan/atau kejahatan oleh karyawan yang memerlukan keputusan Direksi untuk tindak lanjut penyelesaiannya.
- Memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan prosedur operasional serta pemrosesan kasus secara hukum jika diperlukan.

- Secara berkala, menelaah penyelesaian kasus pelanggaran dan/atau kejahatan yang diputuskan oleh Kepala Kantor Cabang Utama dan Kepala Kantor Wilayah.
- Memberikan saran dan pengarahan (jika diperlukan) kepada cabang dan wilayah dalam menangani kasus pelanggaran dan/atau kejahatan.

### 2. Wewenang KPKK

KPKK mempunyai wewenang untuk memberikan usulan/rekomendasi kepada Direksi tentang penyelesaian kasus pelanggaran dan/atau kejahatan yang dilakukan oleh karyawan.

### 3. Struktur, Keanggotaan KPKK dan Status Hak Suara

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 181/SK/DIR/2013 tanggal 24 Desember 2013 perihal Struktur Komite maka Struktur, Keanggotaan dan Status Hak Suara KPKK adalah sebagai berikut :

| Jabatan                        | Diisi Oleh                                                                                                                                                                       | Status Hak Suara    |
|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Ketua (merangkap Anggota)      | Kepala Divisi <i>Human Capital Management</i>                                                                                                                                    | Mempunyai hak suara |
| Anggota                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Divisi Audit Internal</li> <li>• Kepala Grup Hukum</li> <li>• Kepala Divisi Strategi dan Pengembangan Operasi-Layanan</li> </ul> | Mempunyai hak suara |
| Anggota tidak tetap            | Kepala Satuan Kerja Manajemen Jaringan dan Perencanaan Wilayah                                                                                                                   | Mempunyai hak suara |
| Sekretaris (merangkap Anggota) | Kepala Sub-Divisi Audit Cabang                                                                                                                                                   | Tanpa hak suara     |

#### Independensi KPKK

Seluruh anggota KPKK telah memenuhi kriteria independensi dan mampu menjalankan tugasnya secara independen.

### 4. Tugas dan Tanggung Jawab KPKK

#### Tugas Pokok KPKK

Anggota adalah anggota yang memiliki hak suara, dengan tugas pokok memberikan masukan berupa informasi, analisa dan pertimbangan pada rapat untuk membuat usulan/rekomendasi KPKK mengenai:

- Pengenaan sanksi.
- Pembenahan sistem dan prosedur operasional.
- Pemrosesan kasus secara hukum.

Jika anggota KPKK berhalangan, kehadirannya dapat diwakili oleh pejabat lain (setingkat Kepala Sub-Divisi atau Kepala Biro) yang ditunjuk oleh anggota yang bersangkutan.

#### Pedoman/Piagam (*Charter*)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab KPKK, KPKK berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. 181/SK/DIR/2013 tanggal 24 Desember 2013.

### 5. Rapat KPKK

Berikut beberapa ketentuan tentang rapat KPKK.

- Rapat KPKK dilaksanakan sesuai keperluan.
- Hak suara dimiliki oleh anggota.
- Rapat KPKK sah apabila dihadiri oleh sedikitnya 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota.

## 6. Pengambilan Keputusan

Berikut beberapa ketentuan tentang keputusan rapat KPKK dan pengambilan keputusan.

- Pengambilan keputusan dalam kaitan penggunaan wewenang KPKK hanya diambil melalui keputusan rapat KPKK yang sah.
- Keputusan rapat KPKK dapat berupa:
  - Satu rekomendasi kepada Direksi yang disepakati bersama oleh segenap anggota, atau
  - Lebih dari satu rekomendasi (apabila tidak dicapai kesepakatan bersama).

## 7. Frekuensi Rapat KPKK Selama Tahun 2018

Sampai dengan 31 Desember 2018, KPKK telah mengadakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali, dengan rincian:

### Frekuensi Rapat KPKK Selama Tahun 2018

| Jabatan (Nama Keanggotaan)                                                 | Jumlah Rapat | Kehadiran | Persentase |
|----------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------|------------|
| Kepala Divisi <i>Human Capital Management</i> <sup>*)</sup>                | 14           | 14        | 100%       |
| Kepala Divisi Audit Internal <sup>1)</sup>                                 | 14           | 14        | 100%       |
| Kepala Grup Hukum <sup>1)</sup>                                            | 14           | 11 #) ##) | 79%        |
| Kepala Grup Hukum <sup>1) 3)</sup>                                         | 8            | 8         | 100%       |
| Kepala Divisi Strategi dan Pengembangan Operasi - Layanan <sup>1)</sup>    | 14           | 9 #)      | 64%        |
| Kepala Divisi Manajemen Jaringan dan Pengembangan Wilayah <sup>2) 4)</sup> | 8            | 6 #)      | 75%        |
| Kepala Divisi Manajemen Jaringan dan Pengembangan Wilayah <sup>2) 5)</sup> | 3            | 3         | 100%       |

Catatan:

<sup>\*)</sup> Ketua.

<sup>1)</sup> Anggota Tetap.

<sup>2)</sup> Anggota Tidak Tetap.

<sup>3)</sup> Pensiun per Agustus 2018.

<sup>4)</sup> Rotasi menjadi Kepala Kanwil IV per Agustus 2018.

<sup>5)</sup> Efektif per September 2018.

#) Berhalangan menghadiri rapat.

##) Tiga (3) kali diwakili oleh Senior Adviser Legal Grup Hukum.

## 8. Pelaporan Pertanggungjawaban

Realisasi kerja KPKK dilaporkan melalui:

- Risalah rapat rutin KPKK.
- Risalah rapat khusus KPKK yang diadakan untuk membahas hal tertentu.

## 9. Realisasi Program Kerja Tahun 2018

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya selama tahun 2018, KPKK telah mengadakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali dimana realisasi dari program kerja KPKK adalah memberikan masukan berupa informasi, analisis dan pertimbangan untuk membuat rekomendasi kepada Direksi atas beberapa kasus tindak pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan yang memerlukan keputusan Direksi untuk tindak lanjut penyelesaiannya berupa pengenaan sanksi dan/atau pembenahan sistem dan prosedur operasional dan/atau pemrosesan kasus secara hukum.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku, meliputi:

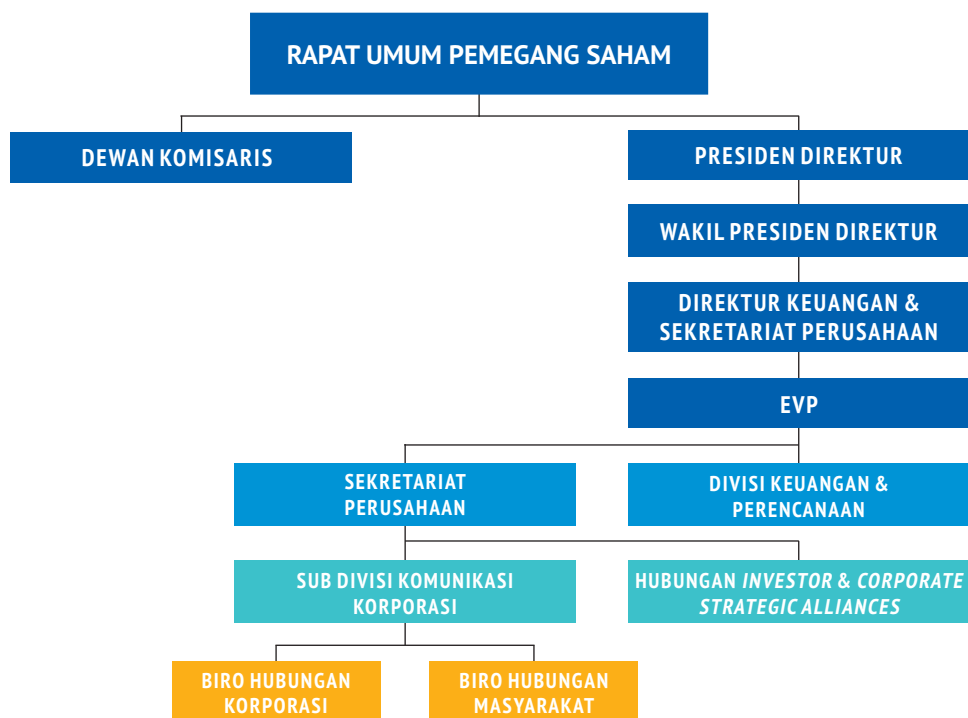
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan No. I-A: Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat; dan
- Keputusan Direksi BEJ No.339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 Perihal Perubahan Ketentuan huruf C.2.e Peraturan Pencatatan Efek No. I-A: Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa.

Melalui Sekretaris Perusahaan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam :

- memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik,
- memelihara citra positif dan kepentingan Perseroan,
- membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan,
- mendukung penyelenggaraan usaha Perseroan oleh manajemen,
- menjalankan tugas kesekretariatan, serta
- memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

### Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan pada Perseroan dilaksanakan oleh Sekretariat Perusahaan. Sekretariat Perusahaan dipimpin oleh seorang Sekretaris Perusahaan yang memiliki kedudukan setingkat Kepala Divisi yang bertanggungjawab langsung kepada *Executive Vice President* (EVP) yang disupervisi oleh Direktur Keuangan dan Sekretariat Perusahaan.



Catatan:  
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 084/SK/KOM/2018 tanggal 9 Mei 2018 tentang Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi serta Kerangka Induk Organisasi PT Bank Central Asia, Tbk.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan BCA dijabat oleh Jan Hendra berdasarkan Surat Keputusan No. 2235/SK/HCM-KP/A/2016, efektif terhitung sejak 1 Oktober 2016 hingga saat ini.

Jan Hendra merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Riwayat jabatan Jan Hendra dalam dunia perbankan dimulai sejak tahun 2005. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, Jan Hendra menempati berbagai jabatan

manajerial di Grup Bisnis *Consumer Card (Card Center)* sebagai Kepala Pemasaran dan Pengembangan Produk (April 2013 - September 2016), Kepala *Consumer Card Portfolio Management* (2012-2013), Kepala *Issuing Portfolio Management* (2012), dan Kepala *Pengembangan Bisnis* (2009-2012). Beliau meraih gelar sarjana dalam Teknik Jurusan Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta (1997), dan menyelesaikan program studi S2 (strata 2) dalam bidang *Software System Engineering* di *University of Melbourne*, Australia (2000).

### Program Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi dan pelatihan sepanjang tahun 2018, sebagai berikut:

| No. | Nama Event                                  | Penyelenggara                  | Lokasi                      | Tanggal                    |
|-----|---------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| 1   | Indonesia All Access                        | Nomura Indonesia               | Jakarta, Indonesia          | 17 Januari 2018            |
| 2   | CXO Executive Summit                        | Google                         | California, Amerika Serikat | 5-6 Februari 2018          |
| 3   | Investment Forum 2018                       | Mandiri Sekuritas              | Jakarta, Indonesia          | 9 Februari 2018            |
| 4   | Indonesia Conference                        | UBS Securities Indonesia       | Jakarta, Indonesia          | 5 Maret 2018               |
| 5   | Indonesia Investor Conference               | Citi Group Sekuritas Indonesia | Jakarta, Indonesia          | 3 Mei 2018                 |
| 6   | Indonesia Conference                        | CGS-CIMB Sekuritas Indonesia   | Bali, Indonesia             | 12-13 Juli 2018            |
| 7   | 3 <sup>rd</sup> Annual Indonesia Conference | Credit Suisse                  | Singapura, Singapura        | 15-16 Agustus 2018         |
| 8   | CFA Level 1                                 | BINUS Business School          | Jakarta, Indonesia          | 28 Juli - 24 November 2018 |

### Fungsi Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan pada Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 antara lain:

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
  - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 084/SE/POL/2017 tanggal 21 April 2017 tentang Uraian Tugas dan Tanggung Jawab pada Sekretaris Perusahaan yang berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No.124/SK/DIR/2016 tanggal 31 Agustus 2016 perihal Struktur Organisasi Sekretariat Perusahaan dan ketentuan Pasar Modal terkait, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Menetapkan strategi dan program kerja divisi serta memantau pelaksanaannya.
- Mewakili Direksi dalam hubungannya dengan lembaga/institusi baik pemerintah maupun swasta.
- Membangun dan mengelola citra positif dan identitas Perseroan dengan menyelenggarakan kegiatan hubungan masyarakat melalui media massa, media internal serta sarana lainnya.
- Mendukung penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perseroan.
- Mengelola penyelenggaraan perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris agar sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan lainnya, di antaranya penyelenggaraan aksi korporasi (RUPS, *public expose*, dan aksi korporasi lainnya).
- Menjalin hubungan baik dengan pihak internal, mitra kerja, investor, masyarakat pasar modal, dan pemegang saham.
- Mengalokasikan program kerja, memantau dan mengevaluasi pelaksanaannya.
- Mendukung penerapan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan.
- Menjaga dan meningkatkan *financial reputation* dan *credibility* Perseroan di *wholesale financial markets*, sehingga Perseroan memiliki potensi akses yang kuat saat memerlukan penggalangan dana dari *wholesale financial markets*.
- Menangani dan memastikan penyelesaian masalah di Sekretariat Perusahaan.
- Mematuhi kebijakan Direksi, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan OJK serta peraturan regulator lainnya.

### Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2018

Selama tahun 2018 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
2. Melakukan *Self Assessment* Pelaksanaan Tata Kelola Bank dan Tata Kelola Terintegrasi.
3. Membuat Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
4. Menyusun Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).
5. Menyesuaikan implementasi tata kelola perusahaan dengan ketentuan regulator.
6. Mengadakan Porseni dalam rangka HUT BCA yang ke-61 tahun.
7. Melaksanakan *Public Expose* (bersama dengan *Investor Relation*).
8. Menyelenggarakan pelaksanaan *Press Conference & Analyst Meeting*.
9. Menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional (bersama dengan unit kerja lainnya).
10. Melaksanakan siaran pers terkait dengan kinerja dan perkembangan Perseroan.
11. Melakukan *review* dan pembaharuan atas sarana dan materi komunikasi korporasi Perseroan bagi pihak eksternal dan internal, misalnya pengembangan website Perseroan, laporan emiten kepada regulator, Majalah Info BCA, dsb.
12. Melakukan *review* dan memperbaharui kebijakan terkait tata kelola perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan beserta dengan unit terkait lainnya antara lain *updating* Pedoman Tata Kelola Perseroan, dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, *review* Transaksi Afiliasi, keterbukaan informasi, dsb.



### Laporan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

| No. | Perihal                            | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Penyelenggaraan Aksi Korporasi     | - Mengelola penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan Tahun Buku 2017 pada tanggal 5 April 2018.                                                                                                                                                       |
| 2.  | Implementasi ketentuan pasar modal | - Implementasi Peraturan OJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan/Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.<br>- Koordinasi dalam penyusunan <i>Recovery Plan</i> .<br>- Koordinasi dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). |

- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

| No. | Perihal                                                                                                                        | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Analisa Ketentuan Pasar Modal                                                                                                  | <p>Analisa ketentuan pasar modal dimuat dalam :</p> <p>a. Memo kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketentuan Mekanisme Pelaporan Transaksi Jual/Beli Saham BBKA kepada OJK melalui Memorandum No. 113/MO/DCS/2018 tanggal 12 Maret 2018.</li> <li>- Implementasi GCG Terkait Rapat dan Pelatihan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui Memorandum No. 156/MO/DCS/2018 tanggal 4 Mei 2018.</li> <li>- Surat Kuasa Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi melalui Memorandum No.208/MO/DCS/2018 tanggal 17 Juli 2018.</li> </ul> <p>b. Portal internal Perseroan yaitu MyBCA bagian <i>hotspot</i> dengan link Artikel GCG terkait :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara elektronik.</li> <li>2. Transaksi efek yang tidak dilarang bagi orang dalam.</li> <li>3. Prinsip kehati-hatian bagi bank umum mengenai alih daya.</li> <li>4. Notaris yang melakukan kegiatan di pasar modal.</li> <li>5. Penyampaian laporan melalui sistem pelaporan elektronik emiten atau perusahaan publik.</li> <li>6. Penambahan modal perusahaan terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.</li> <li>7. Pembelian Kembali Saham.</li> <li>8. Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.</li> <li>9. Pelayanan perizinan terpadu terkait hubungan operasional Bank dengan Bank Indonesia.</li> <li>10. Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.</li> <li>11. Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional.</li> <li>12. Kewajiban Pemberitahuan <i>Merger</i> dan Akuisisi dalam Hukum Persaingan Usaha.</li> </ol> |
| 2.  | Masukan/opini                                                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Review Transaksi Afiliasi pada Perseroan.</li> <li>- Rapat dan Pelatihan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 3.  | Menyesuaikan implementasi tata kelola terkini antara lain Peraturan Bank Indonesia, Peraturan OJK dan ketentuan-ketentuan ACGS | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pengkinian Pedoman Tata Kelola.</li> <li>- Penyusunan Kebijakan Transaksi Orang Dalam.</li> <li>- Penyusunan Kebijakan Pembagian Dividen.</li> <li>- Penyusunan Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.</li> </ul> <p>Pelaksanaan <i>review</i> dan penyusunan kebijakan berkoordinasi dengan unit kerja terkait lainnya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

## c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

| No. | Perihal                                                                                                               | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik | <p>Analisa ketentuan pasar modal dimuat dalam :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan <i>review</i> dan penyempurnaan <i>website</i> Perseroan bagian Tata Kelola;</li> <li>- Menyediakan laporan keterbukaan informasi/berita investor baik kepada investor maupun masyarakat. Laporan tersebut dapat diakses pada <i>website</i> Perseroan : <a href="https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Hubungan-Investor/Berita-Investor">https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Hubungan-Investor/Berita-Investor</a>.</li> <li>- Menyediakan laporan Perseroan pada <i>website</i> Perseroan di antaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan Tahunan (<a href="https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Hubungan-Investor/Laporan-Tahunan">https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Hubungan-Investor/Laporan-Tahunan</a>);</li> <li>b. Laporan Keuangan Bulanan, Kuartal dan Tahunan (<a href="https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Hubungan-Investor/Laporan-Keuangan">https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Hubungan-Investor/Laporan-Keuangan</a>);</li> <li>c. Laporan Tata Kelola Perusahaan (<a href="https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola">https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola</a>);</li> <li>d. Laporan Tata Kelola Terintegrasi (<a href="https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola">https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola</a>);</li> <li>e. Laporan Keberlanjutan dan/atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<a href="https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Korporasi/Cari-Tahu-Tentang-BCA/sustainability-report">https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Korporasi/Cari-Tahu-Tentang-BCA/sustainability-report</a>).</li> </ul> </li> <li>- Mengungkapkan Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) 2018 dapat diakses pada <i>website</i> Perseroan : (<a href="https://www.bca.co.id/~media/Files/product-files/20180912-pengungkapan-rencana-aksi-bca-2018">https://www.bca.co.id/~media/Files/product-files/20180912-pengungkapan-rencana-aksi-bca-2018</a>)</li> </ul> |
| 2.  | Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan <i>Self Assessment</i> Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan pada semester I pada bulan Juni 2018 dan semester II pada bulan Desember 2018, serta menyampaikan hasil laporan dimaksud kepada OJK.</li> <li>- Menyampaikan Laporan atau korespondensi terkait penyelenggaraan tata kelola dan pemenuhan ketentuan pasar modal kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sebagaimana diuraikan dalam Bagian Akses Informasi – Laporan Tahunan ini.</li> <li>- Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik per tahun.</li> <li>- Melakukan <i>Self Assessment</i> Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan pada semester I pada bulan Juni 2018 dan semester II pada bulan Desember 2018, serta menyampaikan hasil laporan dimaksud kepada OJK.</li> <li>- Penyampaian Laporan atau korespondensi terkait penyelenggaraan tata kelola terintegrasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia diuraikan sebagaimana diuraikan dalam Bagian Akses Informasi – Laporan Tahunan ini.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 3.  | Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)                                                      | <p>Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta mendokumentasikan data RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan yang terdiri atas pengumuman, pemanggilan dan hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan baik antara lain melalui :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Website</i> Perseroan yang dapat diakses pada <a href="https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Aksi-Korporasi">https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Aksi-Korporasi</a>.</li> <li>- Data <i>softcopy</i> dan <i>hardcopy</i> dokumentasi dikelola oleh unit Biro Hubungan Korporasi – Sekretariat Perusahaan.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

| No. | Perihal                                                                                 | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4.  | Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris                  | Dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris dikelola oleh Biro Direksi. Pada tiap semester, Biro Direksi mengirimkan data penyelenggaraan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Biro Hubungan Korporasi – Divisi <i>Corporate Secretary</i> untuk dilakukan pendataan.<br><br>Jumlah rapat Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2018 dapat dilihat pada Bagian Rapat Direksi dan Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. |
| 5.  | Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris | Program orientasi dilakukan terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru. Laporan program orientasi dapat dilihat pada Bab Direksi dan Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.                                                                                                                                                                                                                                                      |

- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya :

| No. | Perihal                                                       | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|---------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Penyelenggaraan <i>Public Expose</i>                          | Melaksanakan <i>Public Expose</i> (bersama dengan <i>Investor Relation</i> ) yang diadakan tanggal 27 Agustus 2018 di Bursa Efek Jakarta. Perseroan telah melaporkan hasil dari <i>Public Expose</i> kepada Bursa Efek sesuai dengan ketentuan yang berlaku.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 2.  | Penyelenggaraan <i>Press Conference &amp; Analyst Meeting</i> | Pada tahun 2018, pelaksanaan <i>Press Conference &amp; Analyst Meeting</i> dilaksanakan pada :<br>- Tanggal 23 April 2018 (posisi Triwulan I - 2018).<br>- Tanggal 26 Juli 2018 (posisi Semester I -2018).<br>- Tanggal 25 Oktober 2018 (Posisi Triwulan III -2018).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 3.  | Sarana komunikasi dan event internal                          | - Mengadakan Porseni Nasional dalam rangka HUT Perseroan yang ke-61 pada 24 Februari 2018 di GOR Soemantri Kuningan Jakarta yang melibatkan 1.218 Atlet dan Official dari seluruh Kantor Wilayah, Kantor Pusat dan Perusahaan Anak Perseroan.<br>- Menyelenggarakan Rapat Kerja Nasional pada tanggal 13-14 Desember 2018 (bersama dengan unit kerja lainnya).                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 4.  | Materi komunikasi Perseroan                                   | - Memperbaharui <i>website</i> Perseroan bagian Tata Kelola.<br>- Mengelola dan melakukan pengkinian informasi dalam <i>website</i> Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<br>- Melakukan siaran pers terkait dengan kinerja dan perkembangan Perseroan. Laporan siaran pers 2018 diuraikan pada Bagian Akses Informasi - Laporan Tahunan ini.<br>- Melakukan materi komunikasi korporasi Perseroan seperti publikasi Laporan Keuangan Perseroan melalui media massa, iklan hari besar, dan lain-lain.<br>- Mengembangkan dan mengimplementasikan kegiatan <i>sponsorship</i> Perseroan seiring dengan kebijakan Perseroan. |

### Laporan Keterbukaan Informasi

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris melalui media massa, *website* Perseroan, *website* BEI, Perseroan juga telah menyampaikan Laporan secara berkala kepada BEI, OJK, Pasar Modal dan/atau OJK Pengawas Bank, dan situs *e-reporting* IDXnet dan SPEOJK. Laporan Keterbukaan Informasi tersebut dapat dilihat pada bagian Akses Informasi – Laporan Tahunan ini.

## FUNGSI HUBUNGAN INVESTOR

### Tugas Pokok Hubungan Investor

Tugas pokok pada aspek hubungan investor yaitu mewakili Direksi dalam hubungannya dengan pihak komunitas investor dan masyarakat pasar modal, meliputi:

- Menyusun strategi komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis dan masyarakat pasar modal pada umumnya.
- Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan *road show*, *analyst meeting* dan *conference call*.
- Mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan serta laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti analis, investor dan calon investor.
- Mengelola hubungan dengan para analis, *fund-manager*, pakar dan pengamat ekonomi (khususnya saham).
- Memantau dan melaporkan kepada Direksi atas hasil evaluasi para analis terhadap kinerja dan harga saham Perseroan secara berkala.
- Mengoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian *annual report* kepada investor/ analis.
- Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal.

### Aktivitas Hubungan Investor

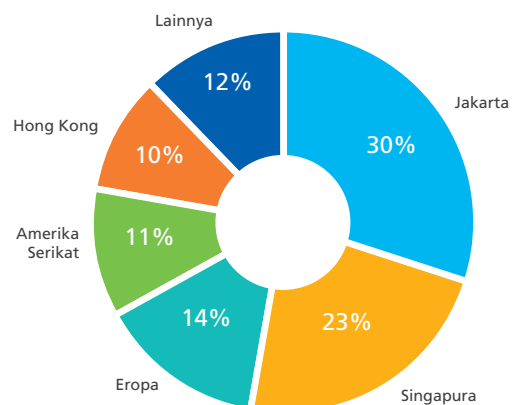
*Investor Relations* menjalankan fungsi komunikasi dengan komunitas keuangan dan pasar modal agar mereka mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha maupun informasi yang diperlukan bagi investor untuk pengambilan keputusan. Aktivitas *investor relations* tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan maupun perlakuan setara (*equal treatment*) bagi semua investor.

Perseroan secara rutin menyelenggarakan *analyst meeting* untuk memaparkan hasil kinerja setiap triwulan. Perseroan juga aktif menghadiri *conference* dan *non-deal road show*, kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan sekuritas yang mempertemukan Perseroan dengan para investor baik dalam negeri maupun global. Selain itu, Perseroan juga menerima kunjungan dari para investor maupun mengadakan *conference call* sesuai dengan permintaan dari para investor.

### Statistik Aktivitas Hubungan Investor Perseroan tahun 2018 dan 2017

|                                             | 2018       | 2017       |
|---------------------------------------------|------------|------------|
| <i>Analyst Meeting &amp; Public Expose</i>  | 5          | 5          |
| <i>Non-deal road show</i>                   | 3          | 2          |
| Konferensi Investor (dalam dan luar negeri) | 13         | 14         |
| Kunjungan Investor                          | 132        | 122        |
| <i>Conference call</i>                      | 46         | 55         |
| <b>Total</b>                                | <b>199</b> | <b>198</b> |

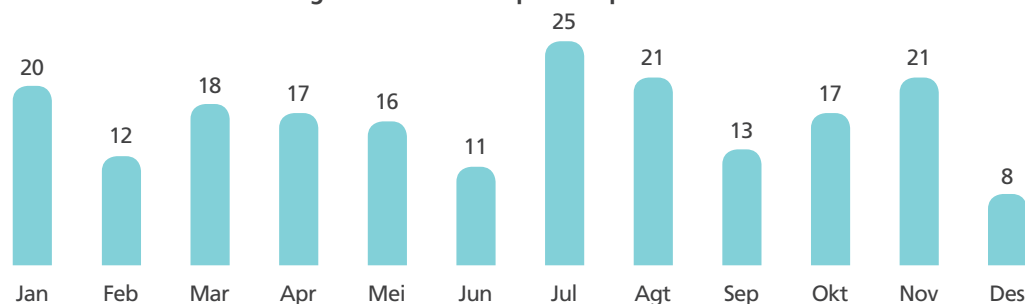
Jumlah partisipan yang hadir dalam kunjungan *investor* dan mengikuti *conference call* adalah 334 orang, dengan komposisi berdasarkan asal negara:



Keterangan:

\*) Lainnya berasal dari Malaysia, Australia, Korea Selatan, Afrika Selatan, Jepang, India, Filipina, dan Uni Emirat Arab.

### Frekuensi Aktivitas Hubungan Investor Setiap Bulan pada tahun 2018



Rata-rata frekuensi aktivitas Investor Relations di tahun 2018 adalah 16 aktivitas per bulan.

### Kontak Hubungan Investor

Hubungan Investor Perseroan dapat dihubungi melalui :

#### **Investor Relation Contact**

PT Bank Central Asia Tbk

Menara BCA Lt.20

Jl. MH Thamrin No.1

Jakarta

Telp. : +62 21 235 88000

Email : investor\_relations@bca.co.id

### UNIT AUDIT INTERNAL

Fungsi unit Audit Internal dijalankan oleh Divisi Audit Internal. Misi Divisi Audit Internal adalah meningkatkan dan melindungi nilai Perseroan melalui pemberian *assurance*, *advice* dan *insight* yang berbasis risiko dan objektif. Selain itu, Divisi Audit Internal memiliki peran sebagai mitra strategis manajemen dalam membangun lembaga keuangan yang sehat.

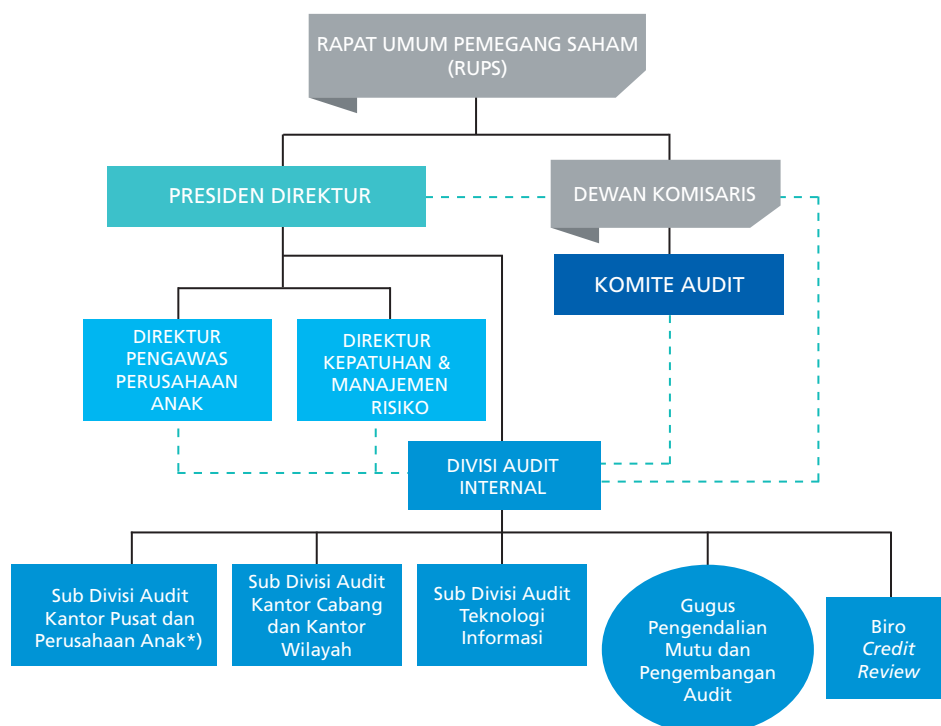
Dalam melaksanakan fungsinya, Divisi Audit Internal melakukan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi Perseroan dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola.

#### Kedudukan dan Struktur Divisi Audit Internal

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Divisi dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur serta dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Divisi Audit Internal juga menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta Direktur pengawas Perusahaan Anak.

Struktur organisasi Divisi Audit Internal sebagai berikut:



Keterangan:

----- garis komunikasi/penyampaian informasi

\*) Termasuk fungsi Audit Intern Terintegrasi

Untuk mendukung penerapan tata kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan, Divisi Audit Internal melaksanakan fungsi Audit Intern Terintegrasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 perihal Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Berikut beberapa inisiatif yang dilakukan dalam pelaksanaan audit intern terintegrasi:

- Melakukan pemantauan atas penerapan fungsi audit internal Perusahaan Anak dan memberikan rekomendasi yang meningkatkan nilai tambah.
- Melakukan pemeriksaan audit atas Perusahaan Anak dan memberikan rekomendasi perbaikan.
- Memberi dukungan pengembangan fungsi audit intern Perusahaan Anak.

Setiap semester, Divisi Audit Internal menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi sebagai laporan pelaksanaan tugas dan pertanggungjawaban atas fungsi audit intern terintegrasi.

### Program Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan

Kepala Divisi Audit Internal mengikuti serangkaian program pelatihan pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti pada tahun 2018.

| No. | Program Pelatihan                                                                                                              | Penyelenggara                  | Lokasi              | Tanggal             |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------|---------------------|
| 1   | <i>Connecting The World Through Innovation - International Conference 2018 and Financial Institutions Benchmarking Program</i> | Institute of Internal Auditors | Dubai, UEA          | 7-10 Mei 2018       |
| 2   | Indonesia Knowledge Forum – 2018                                                                                               | BCA                            | Jakarta, Indonesia  | 9-10 Oktober 2018   |
| 3   | IIA Workshop – CAE Best Practices                                                                                              | Institute of Internal Auditors | Surabaya, Indonesia | 5-6 Desember 2018   |
| 4   | Kongres XIII – Ikatan Akuntan Indonesia                                                                                        | Ikatan Akuntan Indonesia       | Jakarta, Indonesia  | 11-12 Desember 2018 |

### Piagam Audit Internal

Divisi Audit Internal memiliki piagam audit intern sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan tugas dan berisikan misi, independensi, kewenangan, serta ruang lingkup pekerjaan. Piagam audit intern akan ditinjau serta diperbaharui secara berkala sesuai kebutuhan Perseroan. Pembaharuan terakhir atas piagam audit internal dilakukan pada bulan April 2018 dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Presiden Direktur.

### Prosedur Pengangkatan/Pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal

Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris dan telah dilaporkan kepada OJK.

### Profil Kepala Divisi Audit Internal

Kepala Divisi Audit Internal dijabat oleh Ayna Dewi Setianingrum sejak tanggal 1 November 2017 berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Karyawan No. 3141/SK/HCM-KP/A/2017 tanggal 24 Oktober 2017.

Beliau memiliki pengalaman di berbagai posisi jabatan di Divisi Audit Internal PT Bank Central Asia, Tbk sejak 1995 dan telah memperoleh sertifikasi profesi audit internal - *Qualified Internal Auditor (QIA)*.

### Independensi

Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta pemantauan tindak lanjut hasil audit, Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Kepala Divisi Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit, untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Selama tahun 2018, terlaksana pertemuan Divisi Audit Internal dengan Presiden Direktur dan Komite Audit masing-masing 9 (sembilan) kali, sedangkan pertemuan dengan Dewan Komisaris terlaksana 2 (dua) kali.



Divisi Audit Internal tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan operasional, baik di Perseroan dan Perusahaan Anak.

### Kode Etik Auditor

Selain mematuhi kode etik Perseroan, Divisi Audit Internal memiliki kode etik auditor sebagai standar dan acuan dalam bersikap, berpikir, dan berperilaku bagi auditor dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Kode etik auditor mengacu kepada *International Professional Practices Framework (IPPF)-The Institute of Internal Auditors (IIA)*, yang terdiri dari Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan dan Kompetensi. Setiap tahun auditor di Divisi Audit Internal membuat surat pernyataan patuh terhadap kode etik auditor sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan komitmen bersama dan kepercayaan dari *stakeholders*.

### Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Ruang lingkup penugasan Divisi Audit Internal meliputi kegiatan segenap Kantor Cabang, Kantor Wilayah, Kantor Pusat, Perusahaan Anak, serta kegiatan Perseroan yang dialihdayakan kepada pihak ketiga (*outsourced*) dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan fungsi pengawasan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko dan melaporkan realisasinya kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
3. Menguji dan mengevaluasi kecukupan serta efektivitas proses manajemen risiko (*risk management*), pengendalian internal (*internal control*), proses tata kelola (*governance*) serta memberikan rekomendasi perbaikannya.
4. Mengevaluasi kualitas kinerja dan pencapaian sasaran dari program kerja Kantor Cabang/Kantor Wilayah/Kantor Pusat.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut yang telah dilakukan *auditee* atas rekomendasi hasil audit.
6. Melaksanakan pengkajian kualitas kredit secara berkesinambungan.
7. Menyusun dan menyampaikan laporan-laporan terkait hasil audit kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi serta laporan lainnya tentang pelaksanaan fungsi audit internal kepada OJK.
8. Melaksanakan fungsi audit intern terintegrasi, memantau efektivitas fungsi audit internal, dan mendukung peningkatan mutu audit internal di masing-masing Perusahaan Anak.
9. Berperan sebagai konsultan bagi pihak internal Perseroan yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugas audit internal.

### Standar Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan audit dilakukan sesuai dengan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB).

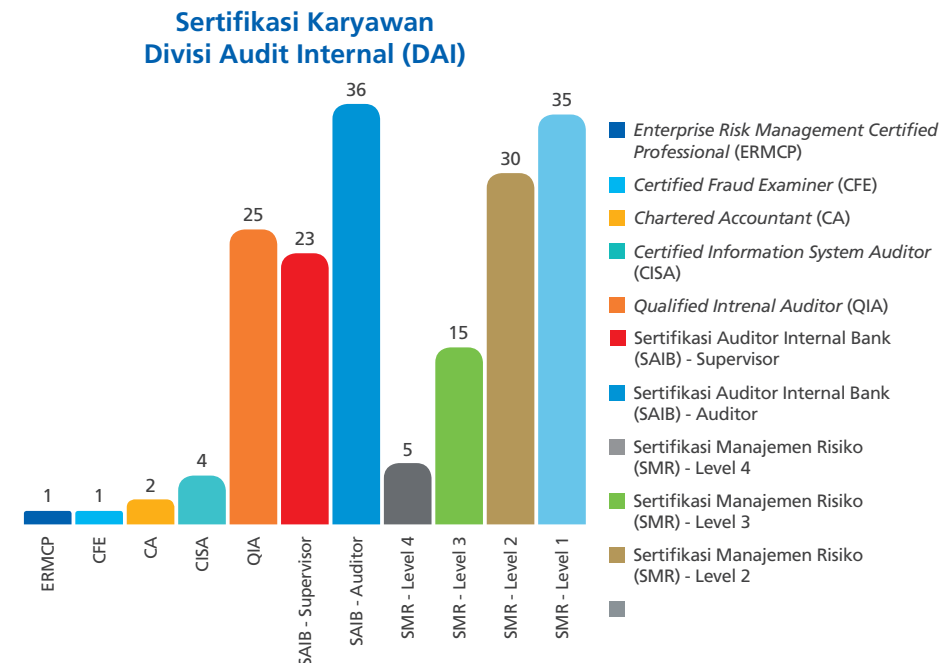
Divisi Audit Internal juga menggunakan acuan *global best practices* yang diterbitkan oleh:

- *The Institute of Internal Auditors* (meliputi *The Core Principles for the Professional Practice of Internal Auditing*, *The Code of Ethics*, *The Standards* dan *The Definition of Internal Auditing*).
- *Information Systems Audit & Control Association* (ISACA).
- *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal dan kepatuhannya terhadap SPFAIB dan *The Institute of Internal Auditors* (IIA) Standards dikaji ulang oleh pihak eksternal yang independen sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) tahun. Kaji ulang terakhir oleh pihak eksternal terlaksana pada akhir tahun 2016.

### Jumlah Auditor Pada Divisi Audit Internal

Per 31 Desember 2018, Divisi Audit Internal didukung sebanyak 188 (seratus delapan puluh delapan) auditor dengan posisi jabatan, pengalaman kerja, dan sertifikasi profesi yang beragam.



### Pengembangan Kompetensi

Divisi Audit Internal memiliki program pengembangan kompetensi mengacu pada *The Institute of Internal Auditors - Competency Framework* yang diselaraskan dengan strategi Perseroan. Program pendidikan dan pelatihan dilakukan secara berkelanjutan sesuai pemetaan kompetensi terkini agar dapat mengikuti perkembangan dan isu yang terjadi di dalam area bisnis, operasional dan teknologi informasi.

Pengembangan kompetensi auditor dilakukan secara berkelanjutan, baik secara internal dan eksternal melalui pelatihan atau seminar, baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan di bidang audit sesuai *best practices*.

### Audit Management System & Continuous Audit Information System

Sejalan dengan perkembangan teknologi, Divisi Audit Internal terus melakukan inovasi dalam pemanfaatan data, teknik dan teknologi dalam rangka untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan audit serta meningkatkan nilai tambah dengan *near real time auditing*, dan deteksi dini atas potensi terjadinya kesalahan/fraud.

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Divisi Audit Internal telah menggunakan *Audit Management System* yang terintegrasi untuk mendukung pelaksanaan proses audit dan perencanaan audit hingga *monitoring* tindak lanjut hasil audit dan mengimplementasikan *Continuous Auditing* berbasis teknologi meliputi *Continuous Risk Assessment* dan *Continuous Control Assessment* untuk meningkatkan pemantauan, evaluasi pengelolaan risiko dan pengendalian internal secara lebih efektif, efisien dan lebih dini untuk mendukung *early warning systems*.

### Pelaporan

Divisi Audit Internal menyampaikan laporan secara periodik kepada:

1. Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi yang terdiri dari:
  - a. Laporan Hasil Audit.
  - b. Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit.
  - c. Laporan Hasil Investigasi.
  - d. Laporan Realisasi Kegiatan Audit.
  - e. Laporan Audit Intern Terintegrasi.
  - f. Laporan Hasil Kaji Ulang Pengendalian Mutu.

2. OJK tentang pelaksanaan fungsi Audit Internal yang terdiri dari:
  - a. Laporan pelaksanaan kegiatan dan hasil audit internal.
  - b. Laporan hasil audit teknologi informasi.
  - c. Laporan khusus mengenai setiap temuan audit internal yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan.
  - d. Laporan hasil kaji ulang pihak eksternal yang memuat pendapat tentang hasil kerja Divisi Audit Internal dan kepatuhannya terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) serta perbaikan yang mungkin dilakukan.

### Pelaksanaan Kegiatan Divisi Audit Internal Selama Tahun 2018

Kegiatan Divisi Audit Internal tahun 2018 difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Melaksanakan audit terhadap Kantor Cabang, Kantor Wilayah, Divisi/Satuan Kerja Kantor Pusat, dan Perusahaan Anak sesuai dengan Rencana Audit Tahunan yang ditetapkan berdasarkan hasil *risk assessment*.
2. Memberi fokus audit pada:
  - a. Proses *System Development Life Cycle* (SDLC) sejalan dengan pengembangan teknologi informasi yang relatif cepat.
  - b. *Mobile banking* sejalan dengan peningkatan *volume* transaksi melalui *channel* tersebut.
  - c. Proses kredit korporasi untuk tetap memelihara kualitas kredit korporasi yang baik.
  - d. Produk dan proses transaksi kartu kredit seiring dengan implementasi *National Payment Gateway*.
  - e. *Regulatory* audit terhadap proses sistem pembayaran.
  - f. *Regulatory* audit terhadap *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).
3. Melakukan evaluasi atas pengembangan *Continuous Auditing* untuk mendukung kegiatan audit.

### Fokus Rencana Audit 2019

1. Melaksanakan audit terhadap Kantor Cabang, Kantor Wilayah, Divisi/Satuan Kerja Kantor Pusat, dan Perusahaan Anak sesuai dengan Rencana Audit Tahunan yang ditetapkan berdasarkan hasil *risk assessment*, dengan fokus pada:
  - a. Penerapan *enterprise security* untuk meyakini perlindungan dan pengamanan terpadu dan menyeluruh terhadap ketahanan sistem teknologi informasi dan pengamanan informasi.
  - b. *Internet banking* sejalan dengan peningkatan *volume* dan transaksi melalui *channel* tersebut.
  - c. Proses penyelenggaraan ATM (termasuk penggunaan pihak ketiga) sejalan dengan pertumbuhan transaksi dan jumlah mesin serta penambahan fitur untuk mendukung kegiatan operasional.
  - d. Keandalan aplikasi utama yang menunjang proses bisnis kartu kredit dan pembukuan.
  - e. *Regulatory audit* sesuai Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan OJK terhadap:
    - Proses sistem pembayaran.
    - *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP).
    - Uang elektronik dan pemrosesan transaksi pembayaran.
2. Meningkatkan peran Divisi Audit Internal dalam *Early Warning Systems* (EWS) dengan terus mengembangkan cakupan pemeriksaan melalui *continuous auditing* dan data *analytic* untuk deteksi dini potensi terjadinya kesalahan (*error*)/*fraud*.
3. Meningkatkan kolaborasi dengan *assurance provider* lainnya dalam mengidentifikasi dan memetakan dampak dan perubahan risiko sejalan dengan perubahan bisnis, teknologi, serta memberikan rekomendasi untuk mitigasi risiko yang mungkin terjadi.
4. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme auditor berkelanjutan dengan fokus pada peningkatan *specialist auditor*, *data analytic* dan secara berkesinambungan mengikuti perkembangan teknologi informasi.

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK (AUDIT EKSTERNAL)

Dalam rangka memenuhi penerapan fungsi Audit Eksternal sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (SEOJK 36/2017), maka:

1. Perseroan menggunakan jasa Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melaksanakan audit informasi keuangan historis tahunan berdasarkan perjanjian kerja dengan KAP. Perjanjian kerja tersebut mencantumkan ruang lingkup audit.
2. Perseroan membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut. Perseroan dapat menggunakan kembali jasa audit informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama setelah 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut tidak menggunakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama.
3. Penunjukan AP dan/atau KAP dilakukan atas AP dan/atau KAP yang terdaftar di OJK. Perseroan hanya mengikutsertakan 4 (empat) Kantor Akuntan Publik terbesar yang terdaftar di OJK.
4. Penunjukan AP dan/atau KAP yang memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan diputuskan oleh RUPS Perseroan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.
5. Usulan penunjukan AP dan/atau KAP yang diajukan oleh Dewan Komisaris memperhatikan rekomendasi Komite Audit, dengan mempertimbangkan:
  - a. Independensi AP, KAP, dan Orang Dalam KAP;
  - b. Ruang lingkup audit;
  - c. Imbalan jasa audit;
  - d. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
  - e. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
  - f. Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
  - g. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan/atau
  - h. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya.
6. Perseroan melaporkan penunjukan AP dan/atau KAP dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan menggunakan formulir yang terdapat pada lampiran (SEOJK 36/2017), dengan melampirkan :
  - a. Dokumen penunjukan AP dan/atau KAP antara lain Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham atau Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Perjanjian Kerja antara Perseroan dengan KAP.
  - b. Rekomendasi Komite Audit dan pertimbangan yang digunakan dalam memberikan rekomendasi penunjukan AP dan/atau KAP.
7. Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP yang paling sedikit mencakup :
  - a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
  - b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
  - c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
  - d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.
8. Laporan hasil evaluasi Komite Audit disampaikan oleh Direksi Perseroan dengan menggunakan formulir yang terdapat pada lampiran (SEOJK 36/2017) dan ditandatangani oleh Komite Audit.

## Biaya Audit Tahun 2018

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*), ditunjuk sebagai auditor Perseroan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018, dengan perkiraan imbalan jasa sebesar Rp6.400.000.000,00 (enam miliar empat ratus juta Rupiah) belum termasuk PPN.

Atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*), Perseroan telah menyampaikan laporan kepada OJK melalui Surat No 352/DIR/2018 tanggal 29 Juni 2018. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Setiap tahun Perseroan menyampaikan laporan publikasi tahunan yang disertai dengan Surat Komentar (*Management Letter*) atas audit laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir tahun buku.

#### Jasa Selain Audit yang Diberikan oleh KAP/AP

Pada tahun 2018, tidak ada *fee* atas jasa *non* audit yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*).

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan (Tahun 2018, 2017, 2016, 2015 dan 2014)

|                       | 2018                                  | 2017                                  | 2016                      | 2015                      | 2014                      |
|-----------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Kantor Akuntan Publik | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan | Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan | Siddharta Widjaja & Rekan | Siddharta Widjaja & Rekan | Siddharta Widjaja & Rekan |
| Akuntan Publik        | Lucy Luciana Suhenda                  | Lucy Luciana Suhenda                  | Kusumaningsih Angkawijaya | Kusumaningsih Angkawijaya | Elisabeth Imelda          |

## FUNGSI KEPATUHAN

Kegiatan usaha Perseroan terus mengalami perubahan dan peningkatan, yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat, sehingga kompleksitas kegiatannya semakin tinggi. Kompleksitas kegiatan usaha Perseroan yang semakin meningkat tersebut mengakibatkan tantangan dan eksposur risiko yang dihadapi juga semakin besar.

Melihat perkembangan tantangan dan risiko usaha Perseroan yang semakin besar, maka diperlukan berbagai macam upaya untuk memitigasi risiko tersebut, yang salah satunya adalah risiko kepatuhan. Oleh karena itu, sejalan dengan peraturan yang berlaku, untuk mengelola dan memitigasi risiko kepatuhan tersebut, Perseroan telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Guna membantu tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, Perseroan telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (SKK), yang bersifat independen dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya. SKK bertanggung jawab dalam memantau tingkat kepatuhan Perseroan dalam memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI)

maupun regulator lainnya. SKK juga bertanggung jawab terhadap ketentuan penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), termasuk di dalamnya bertanggung jawab untuk melakukan penilaian risiko penerapan program APU dan PPT sesuai ketentuan dari regulator. SKK saat ini juga bertanggung jawab memantau dan mengevaluasi tingkat kepatuhan pada masing-masing Perusahaan Anak, dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan secara aktif. Pengawasan aktif tersebut dilakukan dalam bentuk antara lain, persetujuan atas kebijakan dan prosedur, pelaporan secara periodik, permintaan penjelasan, dan melalui pertemuan.

#### Aktivitas Terkait Fungsi Kepatuhan Selama Tahun 2018

Hal-hal yang telah dilakukan SKK selama tahun 2018 dalam menjalankan fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan:
  - Melakukan sosialisasi/menginformasikan ketentuan baru kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

- Melakukan diseminasi ketentuan baru dari regulator kepada unit kerja terkait.
  - Melakukan sosialisasi ketentuan kepada karyawan Perseroan.
  - Menyediakan informasi peraturan OJK, BI, dan peraturan perundangan lainnya dalam situs portal Perseroan yang dapat diakses oleh karyawan.
  - Mengikutsertakan sumber daya manusia di Satuan Kerja Kepatuhan dalam berbagai pelatihan/*training*, seminar, sosialisasi peraturan dari regulator dan juga mengikuti sertifikasi kepatuhan yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dalam rangka meningkatkan kualitas, termasuk aktif berpartisipasi dalam kelompok kerja Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP).
  - Melaksanakan fungsi konsultatif terkait dengan penerapan peraturan yang berlaku melalui pemberian saran/tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan dari Unit Kerja atau Cabang.
2. Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan dan memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan:
- Melakukan identifikasi sumber-sumber risiko kepatuhan.
  - Melakukan *gap analysis* dan menganalisis dampak ketentuan baru terhadap operasional Perseroan.
  - Mengusulkan penyesuaian manual, kebijakan dan prosedur internal.
  - Melakukan *review* dan memberikan pendapat atas rencana produk dan aktivitas baru, untuk memastikan bahwa produk yang akan dibuat dan aktivitas baru yang akan dilakukan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - Melakukan *review* atas rancangan ketentuan internal yang akan diterbitkan untuk memastikan ketentuan internal telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - Melakukan *review* kepatuhan terhadap pelepasan kredit korporasi.
  - Melakukan uji kepatuhan terhadap pelaksanaan ketentuan di Kantor Cabang, bekerja sama dengan Pengawas Internal Cabang.
  - Melakukan pengkinian *database* ketentuan yang berlaku.
  - Melakukan pemantauan terhadap tingkat kepatuhan atas ketentuan yang berlaku terkait prinsip *prudential banking*, seperti KPMM, GWM, PDN, BMPK, NPL. Sepanjang tahun 2018, operasional Perseroan telah berjalan sesuai ketentuan kehati-hatian dengan prinsip *prudential banking*.
  - Menyusun *Compliance Matrix Diary* sebagai sarana pemantauan untuk menjaga komitmen terhadap kewajiban pelaporan kepada regulator.
  - Melakukan pemantauan terhadap pengenaan sanksi/denda dari regulator.
  - Melakukan penilaian risiko kepatuhan dan menyusun laporan profil risiko kepatuhan setiap triwulan, dalam rangka mengelola risiko kepatuhan.
  - Menyusun Laporan Triwulanan Pemantauan Kepatuhan yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
  - Melakukan *review* dokumen dalam rangka memastikan kesiapan operasional pembukaan, pemindahan alamat serta penutupan jaringan kantor.
  - Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka penilaian Tingkat Kesehatan Bank berbasis risiko.
3. Dalam rangka memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat kepada regulator:
- Melakukan pemantauan komitmen Perseroan kepada OJK, BI, dan regulator lainnya yang dilakukan bersama Divisi Audit Internai (DAI);
  - Memantau dan menindaklanjuti permintaan informasi/data oleh OJK dan BI dalam rangka pengawasan bank.
4. Memantau dan mengevaluasi fungsi kepatuhan pada masing-masing perusahaan anak dalam Konglomerasi Keuangan Perseroan, dan menyusun laporan kepatuhan terintegrasi yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

#### Indikator Kepatuhan Tahun 2018

Indikator kepatuhan sebagai bentuk komitmen dan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Indikator kepatuhan tahun 2018 adalah sebagai berikut :



- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah 23,39%, berada di atas ketentuan yang berlaku.
- Rasio NPL (net) adalah 0,45%, berada dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 5% (net).
- Tidak ada pelanggaran maupun pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik kepada pihak terkait, maupun pihak tidak terkait.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah 6,55% dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) 11,88% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing 8,41% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Valuta Asing.
- Posisi Devisa Neto (PDN) 0,54% berada jauh dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 20% dari modal.
- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) 266,18% sudah di atas ketentuan minimal sebesar 100%.
- Komitmen terhadap OJK, BI dan otoritas pengawas lainnya telah dipenuhi dengan baik.

Tabel Indikator Kepatuhan Tahun 2018

| No. | Indikator Kepatuhan | Ketentuan yang Berlaku      | Pencapaian Perseroan |
|-----|---------------------|-----------------------------|----------------------|
| 1   | KPMM                | Min. 12,375% s.d. < 13,375% | 23,39 %              |
| 2   | NPL                 | Max. 5%                     | 0,45 %               |
| 3   | BMPK                | Max. 10% of Equity          | 7,38 %               |
| 4   | GWM Rupiah          | Min. 6,5%                   | 6,55 %               |
| 5   | GWM Valas           | Min. 8%                     | 8,41 %               |
| 6   | PDN                 | Max. 20%                    | 0,54 %               |
| 7   | LCR                 | Min. 100%                   | 266,18 %             |

### Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sesuai Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku. Perseroan menetapkan Satuan Kerja Kepatuhan sebagai unit kerja yang mengkoordinasikan penerapan Program APU dan PPT di Perseroan. Aktivitas terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Melaporkan secara berkala pelaksanaan APU dan PPT kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memantau transaksi keuangan mencurigakan dengan menggunakan aplikasi *Anti Money Laundering*.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan pengkinian data nasabah melalui penyusunan target dan pemantauan realisasi terhadap target.
- Melakukan *review* atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan telah memperhatikan peraturan APU dan PPT.
- Penyaringan data nasabah dan transaksi terkait Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSP) yang diterbitkan oleh otoritas berwenang.
- Melakukan uji kepatuhan atas penerapan APU dan PPT di kantor cabang bekerja sama dengan Pengawas Internal Cabang.
- Melaporkan transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuangan tunai, dan transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri, serta penyampaian data melalui Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SiPESAT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- Melakukan pelatihan dan sosialisasi APU dan PPT secara berkesinambungan melalui *classroom*, *e-learning* maupun maupun *video conference*.
- Melakukan pengembangan materi pelatihan Penerapan APU dan PPT.
- Mengembangkan dan mengimplementasikan *risk and compliance awareness program* untuk cabang melalui kerja sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

- Melakukan *review* secara berkala atas ketentuan internal terkait APU dan PPT dari regulator, maupun karena perubahan di dalam proses atau produk perusahaan.

### Fungsi Kepatuhan Terintegrasi

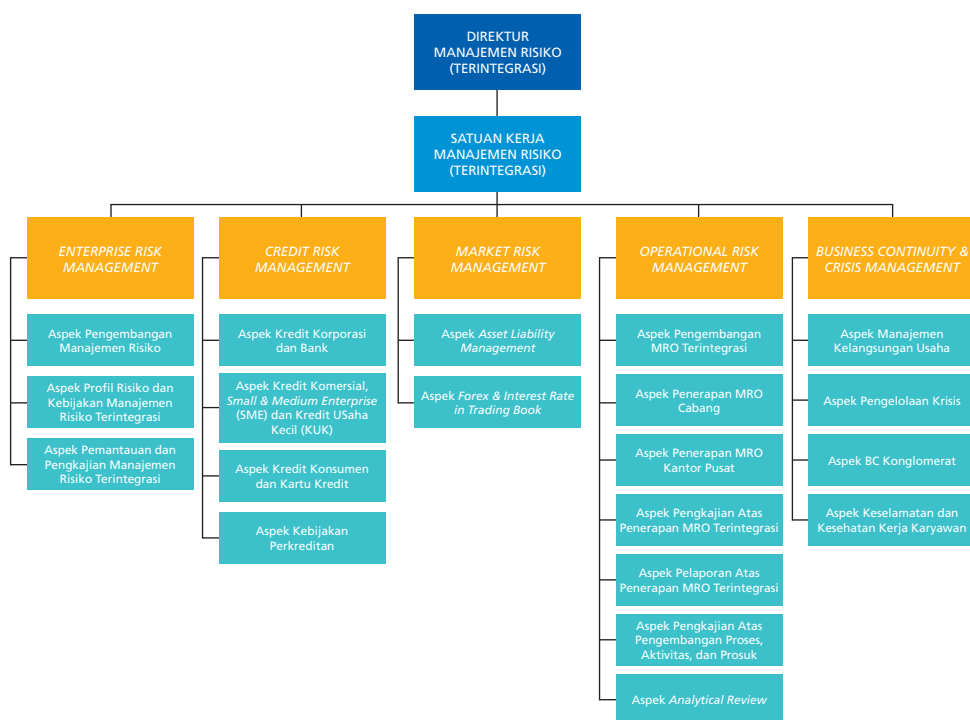
Sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku, dan dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Perseroan sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Perseroan, juga telah menambahkan fungsi kepatuhan terintegrasi dalam organisasi Satuan Kerja Kepatuhan. Tugas utama fungsi kepatuhan terintegrasi dalam Satuan Kerja Kepatuhan adalah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Perseroan, termasuk penerapan Program APU dan PPT.

### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di Perseroan dan Perusahaan Anak secara terintegrasi. Pengungkapan penerapan manajemen risiko Perseroan mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

### Struktur Organisasi Manajemen Risiko



### Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank

Indonesia (PBI), Peraturan OJK, serta mengacu kepada *international best practices*, melalui tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi dan pengendalian seluruh risiko termasuk yang berasal dari produk baru dan aktivitas baru.
- Memiliki Komite Pemantau Risiko (KPR) yang bertujuan untuk memastikan bahwa kerangka

kerja manajemen risiko yang ada telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perseroan dan mempunyai tugas pokok :

- Memberikan rekomendasi serta pendapat secara profesional yang independen mengenai kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris.
  - Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
3. Memiliki KMR yang mempunyai tugas pokok:
    - Menyusun kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko.
    - Menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif.
    - Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
  4. Memiliki Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) yang mempunyai tugas pokok memberi rekomendasi kepada Direksi yang sekurang-kurangnya meliputi:
    - Penyusunan kebijakan manajemen risiko terintegrasi.
    - Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
  5. Memiliki SKMR yang dibentuk untuk meyakinkan Perseroan dan Perusahaan Anak secara terintegrasi melakukan mitigasi risiko dengan benar melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan sesuai kerangka kerja manajemen risiko serta mampu menghadapi situasi darurat yang mengancam kelangsungan usaha Perseroan.
  6. Mengelola risiko dan memastikan tersedianya kebijakan dan penetapan limit risiko yang didukung oleh prosedur, laporan, dan sistem informasi yang menyediakan informasi dan analisis secara akurat dan tepat waktu kepada manajemen termasuk menetapkan langkah menghadapi perubahan kondisi pasar.
  7. Memastikan bahwa dalam proses penyusunan sistem dan prosedur kerja telah memperhatikan sisi operasional maupun bisnis serta tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam suatu unit kerja.

8. Memastikan sistem pengendalian internal telah diterapkan sesuai ketentuan.
9. Memantau kepatuhan Perseroan dengan prinsip pengelolaan bank yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui unit kerja Satuan Kerja Kepatuhan.
10. Membuat Laporan Profil Risiko Perseroan setiap triwulan dan Laporan Profil Risiko Terintegrasi setiap semester dan menyampaikannya kepada OJK secara tepat waktu.

### Sistem Manajemen Risiko

Dalam rangka pengendalian risiko, Perseroan telah mengimplementasikan kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu yang dituangkan dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko (KDMR). Kerangka tersebut digunakan sebagai sarana dalam penetapan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur Perseroan sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Perseroan dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal, Perseroan telah memiliki KMR yang mempunyai wewenang untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen risiko untuk dimintakan keputusan dari Direksi.

Selain itu, Perseroan telah membentuk beberapa Komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, antara lain Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Kredit serta *Asset and Liability Committee* (ALCO).

Perseroan senantiasa melakukan pengkajian risiko secara menyeluruh atas rencana penerbitan produk dan aktivitas baru sesuai ketentuan regulator.

### Risiko-risiko yang Dihadapi dan Dikelola

Sesuai Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, maka Perseroan menjadi Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Perseroan, yang secara terintegrasi mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko, sebagai berikut:

## 1. Risiko Kredit

- Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan mengacu pada *four eyes principle* dimana keputusan kredit diambil berdasarkan pertimbangan dari dua sisi, yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit.
- Perseroan telah memiliki Kebijakan Dasar Perkreditan Bank (KDPB) yang senantiasa disempurnakan sejalan dengan perkembangan Perseroan, ketentuan regulator serta sesuai dengan *prudential banking principles* dan *international best practices*.
- Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko perkreditan dilakukan melalui pengembangan "*Loan Origination System*" atas alur kerja proses pemberian kredit (dari awal sampai akhir) sehingga proses kredit yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengembangan sistem pengukuran profil risiko debitur terus dikembangkan agar dapat diterapkan secara menyeluruh, demikian juga dengan proses pembangunan *database* perkreditan terus dilakukan dan disempurnakan.
- Untuk menjaga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik, maka pemantauan terhadap kualitas kredit terus dilakukan secara rutin, baik per kategori kredit (Korporasi, Komersial, *Small & Medium Enterprise* (SME), Konsumen dan Kartu Kredit), sektor industri maupun portofolio kredit secara keseluruhan. Terhadap cabang-cabang yang memiliki kredit SME/KPR/kartu kredit dengan rasio DPK30+ (tunggakan >30 hari) dan NPL yang tinggi, dilakukan *close monitoring* dan kontrol wewenang agar cabang dapat fokus memperbaiki kualitas kreditnya.
- Perseroan telah mengembangkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisis *stress testing* terhadap portofolio kredit serta melakukan monitoring terhadap hasil *stress testing* tersebut. Sebagai respon atas kondisi perubahan pasar dan gejolak ekonomi, Perseroan melakukan analisis *stress testing* ini secara berkala. *Stress testing* bermanfaat bagi Perseroan sebagai alat untuk memperkirakan besarnya dampak risiko pada "*stressful condition*" sehingga Perseroan dapat membuat

strategi yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "*contingency plan*".

- Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang terjadi di Perusahaan Anak, Perseroan telah melakukan pemantauan risiko kredit Perusahaan Anak secara rutin, sekaligus memastikan bahwa Perusahaan Anak telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang baik dan efektif.

## 2. Risiko Pasar

- Dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asing, Perseroan memusatkan pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) pada Divisi Tresuri, yang menggabungkan Laporan PDN harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang harus menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi PDN untuk setiap cabang tergantung besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. Perseroan membuat Laporan PDN harian yang menggabungkan PDN dalam laporan posisi keuangan konsolidasian maupun rekening administratif (*off-balance sheet accounts*).
- Untuk mengukur risiko nilai tukar valuta asing, Perseroan menggunakan metode *Value at Risk* (VaR) dengan pendekatan *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Perseroan menggunakan metode standar sesuai ketentuan regulator.
- Komponen utama kewajiban Perseroan yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan nasabah, sedangkan aset Perseroan yang sensitif adalah Obligasi Pemerintah, surat-surat berharga, dan kredit yang diberikan. ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit.
- Perseroan menentukan tingkat suku bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi pasar dan persaingan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan oleh bank pesaing.

### 3. Risiko Likuiditas

- Perseroan sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan ini dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.
- Pengukuran dan pengendalian risiko likuiditas dilakukan dengan pengawasan cadangan likuiditas dan rasio-rasio likuiditas seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), melakukan analisis *maturity profile*, proyeksi arus kas, serta *stress test* secara berkala untuk melihat dampak terhadap likuiditas Perseroan dalam menghadapi kondisi ekstrim. Perseroan juga memiliki *contingency funding plan* untuk menghadapi kondisi ekstrim tersebut.
- Perseroan telah menjalankan ketentuan terkait dengan likuiditas sesuai ketentuan regulator yang mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas Rupiah (Giro Wajib Minimum/GWM) baik secara harian maupun secara rata-rata untuk masa laporan tertentu, yang terdiri dari GWM Primer dan Giro RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial) dalam bentuk giro Rupiah pada Bank Indonesia, PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) berupa SBI, SDBI, dan SBN, serta GWM valuta asing dalam bentuk giro valuta asing pada Bank Indonesia.

### 4. Risiko Operasional

- Manajemen risiko operasional yang andal dan efektif merupakan kunci utama dalam mempertahankan posisi Perseroan sebagai bank transaksi terkemuka di Indonesia. Perseroan menghadapi risiko operasional yang disebabkan oleh kesalahan manusia, ketidakcukupan proses internal, kegagalan sistem, dan/atau kejadian eksternal. Untuk mengelola, memitigasi dan meminimalkan risiko operasional tersebut, Perseroan memiliki *Operational Risk Management Framework*, dan telah mengimplementasikan *Operational Risk Management Information System* (ORMIS)

yaitu aplikasi berbasis web yang terdiri dari beberapa *tool* dan *methodology*, sebagai berikut:

- *Risk Control Self Assessment* (RCSA) ke seluruh Cabang/Kantor Wilayah dan ke Unit Kerja/Divisi di Kantor Pusat yang dinilai memiliki risiko operasional yang cukup signifikan. Salah satu tujuan implementasi RCSA adalah untuk menanamkan *risk culture* (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran akan risiko) yang merupakan syarat utama dalam pengelolaan risiko.
- *Loss Event Database* (LED) sebagai *database* kasus/kerugian terkait risiko operasional yang terjadi di seluruh Unit Kerja. Tujuan utama diimplementasikannya LED adalah sebagai salah satu sarana pencatatan kerugian operasional yang akan digunakan dalam menghitung alokasi beban modal (*capital charge*), pemantauan secara berkesinambungan terhadap kejadian-kejadian yang dapat menimbulkan kerugian operasional bagi Perseroan, dan untuk melakukan analisis kasus atau permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat diambil tindakan perbaikan/pencegahan yang diperlukan untuk meminimalkan/memitigasi risiko kerugian operasional yang mungkin timbul di kemudian hari.
- *Key Risk Indicator* (KRI) yaitu aplikasi yang digunakan untuk memberikan suatu indikator sebagai sarana untuk dapat memberikan *early warning sign* atas kemungkinan terjadinya peningkatan risiko operasional di suatu Unit Kerja. KRI ini juga dikembangkan lebih lanjut menjadi *Predictive and Risk Management* yang dapat membantu Unit Kerja dalam memonitor eksposur risiko.
- Sesuai ketentuan regulator terkait Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, dalam perhitungan rasio kecukupan modal bank (CAR), Perusahaan telah mengalokasikan modal untuk pencadangan kerugian dari risiko operasional dengan menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*), di luar alokasi modal untuk

pencadangan kerugian dari risiko kredit dan risiko pasar.

- Untuk memastikan Perseroan dapat melayani transaksi perbankan yang berlangsung 24 (dua puluh empat) jam sehari tanpa gangguan, Perseroan menjalankan 2 (dua) *data center* secara redundansi yang dirancang untuk memastikan kelangsungan usaha apabila terjadi kegagalan sistem pada salah satu di antara dua lokasi *data center* tersebut. Selain 2 (dua) *data center* yang bekerja secara *mirroring*, Perseroan juga telah memiliki *Disaster Recovery Center* (DRC) di Surabaya. Saat ini DRC Surabaya terus dikembangkan sebagai bagian dari *Business Continuity Management* Bank dan dirancang untuk dapat beroperasi sebagai *Crisis and Command Center* apabila terjadi gangguan atau bencana alam di wilayah Jakarta yang menyebabkan *data center* di Jakarta tidak dapat beroperasi.
- Perseroan juga sudah mempunyai *Secondary Operation Center* yang siap digunakan apabila terjadi gangguan/disaster pada gedung/lokasi kerja dari Unit Kerja Kritis Perseroan.

## 5. Risiko Hukum

- Risiko hukum inheren dinilai berdasarkan potensi kerugian atas kasus-kasus yang terjadi di Perseroan dan Perusahaan Anak yang sedang dalam proses maupun yang sudah selesai di pengadilan dibandingkan dengan modal secara konsolidasi. Parameter yang digunakan untuk menghitung potensial kerugian atas kasus yang sedang dalam proses di pengadilan adalah dasar gugatan (kasus posisi), nilai perkara, dan dokumentasi hukum. Sementara, parameter yang digunakan untuk menghitung kerugian dari suatu tuntutan adalah kerugian yang dialami oleh Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan putusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap.
- Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko hukum, Perseroan telah membentuk Grup Hukum (GHK) di Kantor Pusat dan Unit Kerja Hukum di seluruh Kantor Wilayah.

Dalam rangka memitigasi risiko hukum, Grup Hukum telah melakukan, antara lain:

- Membuat Kebijakan Manajemen Risiko Hukum, mempunyai ketentuan internal yang mengatur mengenai struktur organisasi dan *job description* Grup Hukum serta membuat standarisasi dokumen hukum.
- Mengadakan forum komunikasi hukum untuk meningkatkan kompetensi staf hukum.
- Melakukan sosialisasi mengenai dampak peraturan yang baru berlaku terhadap kegiatan perbankan Perseroan dan berbagai modus operandi kejahatan perbankan serta pedoman penanganannya secara hukum kepada pejabat cabang, Kantor Wilayah dan unit kerja Kantor Pusat terkait.
- Melakukan pembelaan hukum atas perkara perdata dan pidana yang melibatkan Perseroan yang sedang dalam proses di pengadilan serta memonitor perkembangan kasusnya.
- Menyusun rencana strategi pengamanan kredit (bekerja sama dengan unit kerja lain, antara lain Satuan Kerja Penyelamatan Kredit) sehubungan dengan permasalahan kredit macet.
- Mendaftarkan aset-aset milik Perseroan antara lain Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) atas produk dan jasa perbankan Perseroan serta hak atas tanah dan bangunan milik Perseroan pada instansi yang berwenang.
- Memonitor dan melakukan tindakan hukum atas pelanggaran terhadap aset-aset Perseroan termasuk pelanggaran atas Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) milik Perseroan.
- Memonitor dan menganalisis perkara yang sedang dalam proses di pengadilan yang dihadapi oleh Perseroan dan Perusahaan Anak.
- Melakukan inventarisasi, memonitor, menganalisis dan menghitung potensi kerugian yang mungkin timbul terkait kasus-kasus hukum yang terjadi.



## 6. Risiko Reputasi

- Penilaian atas risiko reputasi dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti jumlah keluhan dan publikasi negatif serta pencapaian penyelesaian keluhan.
- Pengembangan infrastruktur yang meliputi implementasi *software* dan *hardware* yang tepat guna (antara lain: HaloBCA-Layanan Telepon 24 jam, BCA CRM *Contact Center*, Aplikasi Halo BCA Chat melalui [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)), pengembangan prosedur serta manajemen kerja yang semakin baik sehingga memudahkan pemantauan dan sistem informasi manajemen yang dapat mendukung kecepatan dan kualitas kerja organisasi.
- Manajemen risiko reputasi dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan regulator.

## 7. Risiko Strategik

- Penilaian risiko strategik inheren dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko rendah dan strategi berisiko tinggi, posisi bisnis Perseroan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.
- Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko strategik dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, Sistem Informasi Manajemen dan Sumber Daya Manusia, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

## 8. Risiko Kepatuhan

- Risiko kepatuhan merupakan salah satu jenis risiko yang wajib dikelola oleh Perseroan, mengingat risiko ini dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial.
- Sesuai dengan Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Perseroan telah menunjuk seorang anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan, yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan dan meminimalkan risiko kepatuhan dengan merumuskan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kepatuhan dan memantau pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan tugasnya,

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang bersifat independen terhadap satuan kerja operasional.

- Dalam menilai risiko kepatuhan inheren, parameter yang digunakan adalah jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan, frekuensi pelanggaran yang dilakukan atau *track record* kepatuhan, dan pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu. Selain itu, SKK juga bertanggung jawab terhadap penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), termasuk di dalamnya bertanggung jawab untuk melakukan penilaian risiko penerapan program APU dan PPT sesuai ketentuan regulator.
- Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur kepatuhan, yang berisi antara lain adanya proses untuk selalu menyesuaikan ketentuan dan sistem internal dengan peraturan yang berlaku, mengomunikasikan ketentuan kepada karyawan terkait, melakukan kajian terhadap produk/aktivitas baru, melakukan uji kepatuhan secara berkala, dan pelatihan kepada karyawan. Hasil pengawasan Direktur Kepatuhan dilaporkan secara triwulanan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- Dalam melakukan pemantauan transaksi keuangan yang mencurigakan sebagai bagian dari penerapan program APU dan PPT, Perseroan telah memiliki aplikasi *Anti Money Laundering* yang senantiasa terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kemampuannya.

## 9. Risiko Transaksi Intra-Grup

- Penilaian risiko transaksi intra-grup inheren dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti komposisi transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan, dokumentasi dan kewajaran transaksi serta informasi lainnya.
- Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, Sistem Informasi Manajemen dan Sumber Daya Manusia, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

## 10. Risiko Asuransi

- Penilaian risiko asuransi inheren dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti risiko teknikal, dominasi risiko asuransi terhadap keseluruhan lini usaha, bauran risiko produk dan jenis manfaat, dan struktur reasuransi.
- Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko asuransi dilakukan dengan menggunakan parameter-parameter seperti tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, Sistem Informasi Manajemen dan Sumber Daya Manusia, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

### Tinjauan/Hasil Review atas Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*), pada tahun 2018 peringkat profil risiko Perseroan secara individu maupun secara terintegrasi dengan Perusahaan Anak adalah *"low to moderate"*.

Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren *"low to moderate"* dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko *"satisfactory"*.

Peringkat tingkat risiko dari 10 (sepuluh) jenis risiko yang dinilai adalah sebagai berikut:

- Risiko yang memiliki peringkat tingkat risiko *"low"* adalah Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum dan Risiko Transaksi Intra-Grup.
- Risiko yang memiliki peringkat tingkat risiko *"low to moderate"* adalah Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Asuransi.

Peringkat profil risiko Perseroan secara Terintegrasi yang *"low to moderate"* ini dapat tercapai karena Perseroan dan Perusahaan Anak telah menerapkan proses manajemen risiko secara cukup efektif dan efisien pada seluruh aktivitasnya.

*Trend* risiko inheren untuk periode mendatang adalah stabil karena berdasarkan hasil proyeksi, diperkirakan tidak akan terjadi perubahan risiko inheren yang cukup signifikan.

Kondisi makro ekonomi pada periode mendatang diperkirakan tidak berdampak buruk bagi Perseroan dan

Perusahaan Anak. Meskipun diperkirakan masih terjadi tekanan terhadap kondisi perekonomian nasional pada periode mendatang, namun risiko pada seluruh kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak diperkirakan akan tetap mampu dikelola berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Kualitas penerapan manajemen risiko untuk periode mendatang adalah stabil karena Perseroan dan Perusahaan Anak secara terus menerus meningkatkan penyesuaian pengelolaan manajemen risiko di semua aktivitasnya sehingga Perseroan dan Perusahaan Anak dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan setiap risiko yang ada.

Perseroan dan Perusahaan Anak, telah menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi mencakup seluruh risiko, yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kelangsungan usahanya. Hal ini bertujuan agar Perseroan dan Perusahaan Anak dapat melakukan pengelolaan risiko yang lebih baik serta menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang sesuai dengan kompleksitas dan karakteristik usahanya.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dan Perusahaan Anak senantiasa diperbaharui sesuai dengan peraturan/ketentuan regulator, arah perkembangan penerapan Basel II dan III Accord, *prudential banking principles* dan *international best practices*.

Perseroan dan Perusahaan Anak akan terus memperhatikan situasi dan kondisi perekonomian serta perkembangan perbankan dalam menjalankan bisnisnya.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum yang mencakup 5 (lima) komponen yaitu:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian (*Management Oversight and Control Culture*).
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko (*Risk Recognition and Assessment*).
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi (*Control Activities and Segregation of Duties*).
4. Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi (*Accountancy, Information and Communication*).

5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan/Kelemahan (*Monitoring Activities and Correcting Deficiencies*).

Kelima komponen tersebut sejalan dengan *Internal Control-Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO).

Perseroan telah:

- a. Memiliki rencana pemulihan darurat (*contingency recovery plan*) dan sistem rekam cadang (*back-up*) untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi.
- b. Mendokumentasikan dan menguji kembali efektivitas prosedur, proses dan sistem rekam cadang (*back-up*) secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh rencana, proses pemulihan darurat (*contingency recovery plan*) dan sistem *back-up* telah bekerja secara efektif.
- c. Mendokumentasikan pelaksanaan pengujian berkala tersebut dan Direksi Perseroan memberikan perhatian yang penuh terhadap kelemahan prosedur, proses dan sistem yang didasarkan atas hasil pengujian serta selanjutnya melakukan langkah perbaikan.
- d. Memiliki dan memelihara sistem informasi manajemen yang diselenggarakan, baik dalam bentuk elektronik maupun bukan elektronik. Mengingat bahwa sistem informasi elektronik dan penggunaan teknologi informasi tersebut mempunyai dampak risiko, maka manajemen Perseroan harus mengendalikannya secara efektif guna menghindari adanya gangguan usaha dan kemungkinan timbulnya kerugian yang signifikan bagi Perseroan.

Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan mempunyai peran dan tanggung jawab yang penting dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang handal dan efektif.

Pihak-pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam terlaksananya Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang handal dan efektif, antara lain:

1. Dewan Komisaris.
2. Komite Audit.
3. Direksi.
4. Divisi Audit Internal (DAI).
5. Pengawas internal Perseroan.

6. Unit kerja.
7. Unit kerja penerbit kebijakan dan/atau prosedur.
8. Pejabat dan pegawai Perseroan.
9. Pihak eksternal.

Sistem Pengendalian Internal yang efektif sekurang-kurangnya menyediakan data/ informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai:

- a. kegiatan usaha;
- b. keuangan;
- c. kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- d. informasi pasar (kondisi eksternal);
- e. kejadian serta kondisi yang ada;

dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

### Pelaksanaan Pengendalian Internal

#### 1. Pelaksanaan pengendalian internal antara lain dilakukan melalui:

##### a. Pengendalian Keuangan

- 1) Direksi telah menyusun dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris atas rencana strategik yang dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) sebagai *blue print* strategi bisnis 3 (tiga) tahunan dan Rencana Kerja & Anggaran Tahunan (RKAT), dan telah didistribusikan kepada pejabat Perseroan yang terkait dalam rangka implementasi.
- 2) Penetapan strategi telah memperhitungkan dampak risiko strategik terhadap permodalan Perseroan, antara lain proyeksi permodalan & KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).
- 3) Direksi secara aktif melakukan diskusi/ memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi strategi bisnis Perseroan.
- 4) Perseroan telah melaksanakan proses pengendalian keuangan, baik terhadap Perseroan maupun terhadap anggota Konglomerasi Keuangan Perseroan guna memantau realisasi dibandingkan dengan *budget* dalam laporan-laporan yang dibuat secara berkala. Perseroan memiliki unit monitoring Perusahaan Anak untuk

memantau perkembangan kinerja dari masing-masing Perusahaan Anak.

#### b. Pengendalian Operasional

- 1) Setiap transaksi operasional perbankan yang dilakukan di Perseroan telah mempunyai prosedur kerja yang dituangkan dalam manual kerja. Pembuatan prosedur kerja tersebut dilakukan oleh Divisi Strategi dan Pengembangan Operasi-Layanan (DPOL) dan telah di-review oleh berbagai unit kerja yang terkait untuk memastikan bahwa risiko operasional yang mungkin ada pada aktivitas tersebut telah dimitigasi dengan baik.
- 2) Terdapat pembatasan melalui:
  - a) Penetapan limit dan wewenang petugas dalam melakukan suatu transaksi.
  - b) Penggunaan *User ID* dan *password* serta pemasangan *fingerscan* petugas dalam mengakses komputer.
- 3) Untuk dapat mendukung pengendalian risiko operasional secara menyeluruh, Perseroan telah:
  - a) Membentuk struktur organisasi Perseroan sebagai berikut:
    - Pemisahan fungsi sehingga tidak menimbulkan *conflict of interest*.
    - *Supervisor* berfungsi mengawasi jalannya kontrol internal di Kantor Cabang setiap hari.
    - Pengawasan Internal Cabang (PIC) berfungsi meyakini pelaksanaan kontrol internal di Kantor Cabang.
    - Pengawasan Internal Kantor Wilayah (PIKW) berfungsi meyakini pelaksanaan kontrol internal di Kantor Wilayah.
    - Pengawasan Internal Kantor Pusat (PIKP) yang berfungsi meyakini pelaksanaan kontrol internal di unit kerja tertentu di Kantor Pusat.
    - Divisi Audit Internal (DAI) yang independen terhadap *risk taking unit* untuk memeriksa dan menilai kecukupan dan

efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan baik terhadap Perseroan maupun anggota Konglomerasi Keuangan Perseroan.

- SKMR, GHK dan SKK yang independen terhadap *risk taking unit*.
- Biro Anti *Fraud* untuk meningkatkan efektivitas penerapan strategi anti *fraud* atas seluruh kegiatan perusahaan.

b) Memiliki kebijakan rotasi karyawan.

#### c. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku:

- 1) Perseroan memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan risiko ini, apabila terjadi.
- 2) Telah dibentuk SKK yang bersifat independen terhadap *risk taking unit* dan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan dan Perusahaan Anak secara terintegrasi.
- 3) Perseroan telah :
  - a) Melakukan Pemantauan Kepatuhan Pelaporan kepada BI/ OJK /regulator lainnya.
  - b) Melakukan Laporan Kepatuhan Perseroan termasuk Laporan Penerapan Program APU dan PPT kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap 6 (enam) bulan.
  - c) Menyampaikan Laporan Pemantauan Kepatuhan terhadap Ketentuan Kehati-hatian Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Program APU dan PPT, kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur setiap 3 (tiga) bulan.

- 4) Strategi Manajemen Risiko Kepatuhan adalah mempunyai kebijakan untuk senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku yaitu secara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran dan melakukan tindakan kuratif (*ex-post*) dalam rangka perbaikan.

## 2. Penerapan Fungsi Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan oleh regulator, maupun dengan mengacu pada *best practice* melalui tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a) Terdapat penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- b) Fungsi pengendalian dilakukan oleh SKMR, GHK, SKK, Grup Analisa Risiko Kredit (GARK) dan DAI.
- c) DAI telah melakukan *review* secara independen dan obyektif terhadap prosedur dan kegiatan operasional Perseroan secara berkala. Hasil *review* DAI disampaikan dalam bentuk Laporan Hasil Audit dan Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi.
- d) Pengawasan Internal Cabang (PIC), Pengawasan Internal Kantor Wilayah (PIKW), Pengawasan Internal Kantor Pusat (PIKP) dan DAI telah melakukan fungsi evaluasi pelaksanaan sistem dan prosedur yang berlaku di Perseroan. Hasil evaluasi dari PIC, PIKW, PIKP dan DAI tersebut dijadikan sebagai tolok ukur tingkat kepatuhan unit kerja terhadap sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan melalui kegiatan pemantauan dan koreksi penyimpangan antara lain :

1. Perseroan melakukan evaluasi dan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal, termasuk jika terjadi perubahan kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi Perseroan dalam mencapai sasarnya.
2. Pemantauan diprioritaskan terhadap risiko utama Perseroan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala untuk mendeteksi dan mencegah munculnya risiko baru, baik oleh unit kerja operasional, unit kerja pemantau risiko, maupun oleh DAI.

## PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD

### 1. Pengantar

Perseroan telah memiliki Pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud* yang telah disahkan dalam Surat Edaran No.064/SE/POL/2015 tanggal 7 April 2015. Pedoman tersebut merupakan wujud komitmen manajemen Perseroan dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan Perseroan dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, investigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

*Fraud* merupakan semua tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perseroan, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Perseroan dan/atau menggunakan sarana Perseroan sehingga mengakibatkan Perseroan, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian, dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis perbuatan yang tergolong *fraud* adalah:

- 1) Kecurangan.
- 2) Penipuan.
- 3) Penggelapan aset.
- 4) Pembocoran informasi.
- 5) Tindak Pidana Perbankan (tipibank).

## 2. Latar Belakang

Dasar hukum dari penerapan kebijakan anti *fraud* di Perseroan adalah Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 (selanjutnya disebut "SE BI"). SE BI ini sendiri ditujukan untuk memperkuat sistem pengendalian intern Perseroan dan sebagai pelaksanaan lebih lanjut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Sesuai dengan SE BI tersebut, Perseroan wajib memiliki dan menerapkan strategi anti *fraud* yang efektif, yang paling sedikit memenuhi acuan minimum dan Perseroan wajib memperhatikan paling sedikit hal-hal sebagai berikut:

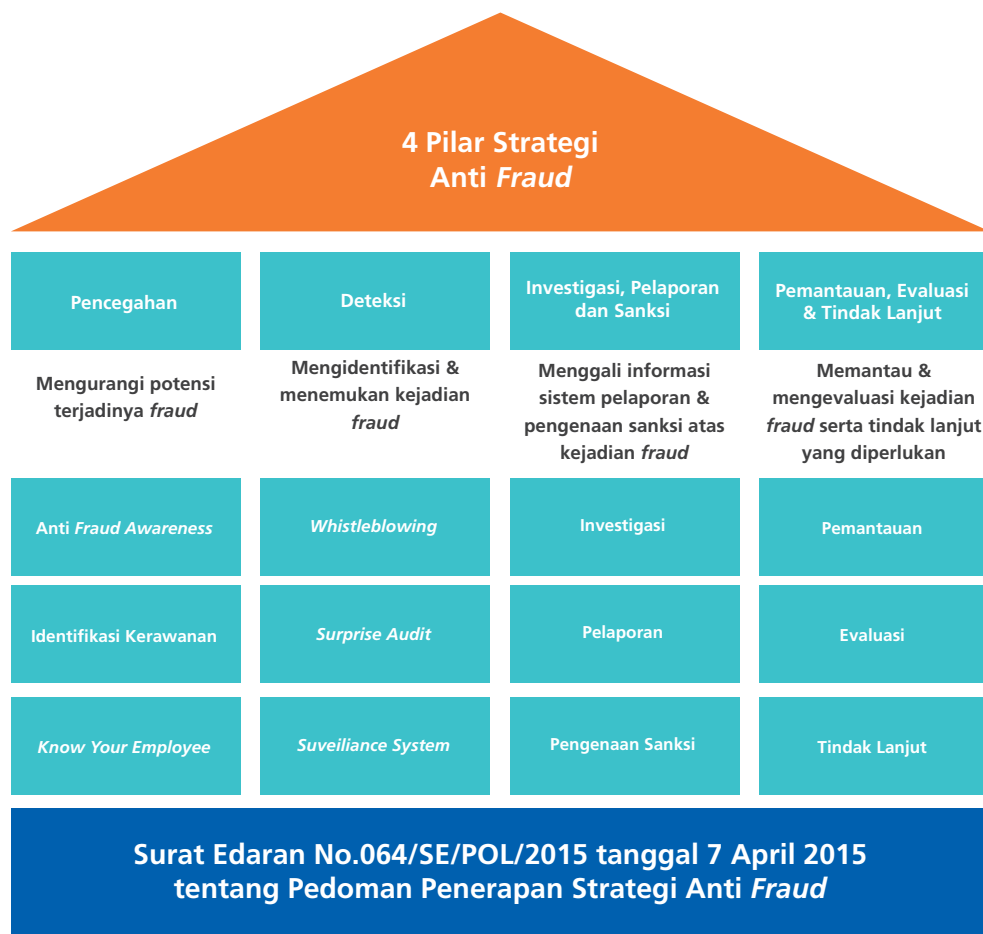
- 1) kondisi lingkungan internal dan eksternal;
- 2) kompleksitas kegiatan usaha;
- 3) potensi, jenis, dan risiko *fraud*; dan
- 4) kecukupan sumber daya yang dibutuhkan.

## 3. Tujuan

Tujuan diterapkannya kebijakan anti *fraud* di Perseroan adalah:

- Menumbuhkan budaya anti *fraud* pada seluruh jajaran organisasi Perseroan.
- Meningkatkan *awareness* dan kepedulian terhadap risiko *fraud* di operasional Perseroan.
- Sebagai *reminder* untuk para pelaksana operasional Perseroan agar senantiasa mematuhi prosedur dan ketentuan yang berlaku.

### Pilar dan Penerapan Strategi Anti *Fraud*





Strategi anti *fraud* yang dalam penerapannya berupa sistem pengendalian *fraud*, memiliki 4 (empat) pilar, sebagai berikut:

1) Pencegahan

Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud*, yang paling kurang mencakup anti *fraud awareness*, identifikasi kerawanan, dan *know your employee*.

2) Deteksi

Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud* dalam kegiatan usaha Perseroan, yang mencakup paling kurang kebijakan dan mekanisme *whistleblowing*, *surprise* audit, dan *surveillance system*.

3) Investigasi, Pelaporan dan Sanksi

Memuat perangkat-perangkat dalam rangka menggali informasi, sistem pelaporan, dan peneraan sanksi atas kejadian *fraud* dalam kegiatan usaha Perseroan, yang paling kurang mencakup standar investigasi, mekanisme pelaporan, dan peneraan sanksi.

4) Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut

Memuat perangkat-perangkat dalam rangka memantau dan mengevaluasi kejadian *fraud* serta tindak lanjut yang diperlukan, berdasarkan hasil evaluasi, yang paling kurang mencakup pemantauan dan evaluasi atas kejadian *fraud* serta mekanisme tindak lanjut.

#### 4. Penerapan dan Internalisasi

Perseroan telah berupaya untuk terus meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan karyawan terhadap tindakan *fraud* antara lain melalui sarana anti *fraud statement*, *e-learning*, komik, poster, video, *in class training*, sosialisasi budaya anti *fraud*, dsb.



Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi bank pilihan utama andalan masyarakat yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia, Perseroan menyusun Anti *Fraud Statement* yang pada intinya menyatakan bahwa manajemen berkomitmen untuk menerapkan kebijakan *Zero Tolerance* terhadap *fraud* melalui upaya membangun pilar-pilar yang kuat yang berfungsi untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi dan memantau secara terus menerus terhadap risiko, indikasi dan kejadian *fraud* yang ada.

Contoh poster anti *fraud awareness* :



Salah satu upaya internalisasi yang dapat dijangkau oleh seluruh karyawan adalah melalui *e-learning*. Pada tahun 2018, seluruh karyawan diwajibkan untuk mengikuti *e-Learning Anti Fraud Awareness* yang dapat diakses melalui portal internal MyBCA maupun *Mobile Learning*.



Data Pelatihan Anti *Fraud* pada Tahun 2018 dan 2017

| Peserta           | 2018   | 2017  |
|-------------------|--------|-------|
| Karyawan baru     | 1.520  | 2.368 |
| Karyawan existing | 30.658 | 2.151 |

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pengungkapan tentang laporan pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) dilakukan berdasarkan Bab III huruf g angka 16 Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

*Whistleblowing system* (pengaduan pelanggaran) merupakan sarana komunikasi bagi pihak internal dan pihak eksternal Perseroan untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku di internal Perseroan. Pelaporan harus didasari itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.

Kebijakan *whistleblowing system* Perseroan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 183/SK/DIR/2012 tanggal 12 Desember 2012 yang telah diperbaharui dalam Surat Keputusan Direksi No. 146/SK/DIR/2017 tanggal 1 November 2017.

### Tujuan Whistleblowing System

Penerapan *whistleblowing system* di Perseroan bertujuan untuk :

- Membangun kesadaran *stakeholder* (karyawan, nasabah, dll) untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran yang terjadi di internal Perseroan tanpa rasa takut dan khawatir karena dijamin kerahasiaannya.
- Agar *fraud* atau pelanggaran dapat terdeteksi dan dicegah sedini mungkin melalui pengungkapan dari pelapor (*whistleblower*).

## 1. Cara Penyampaian Laporan

### A. Sarana

Sarana yang dapat digunakan pelapor untuk menyampaikan pelaporannya dapat diakses melalui situs [bca.co.id](https://www.bca.co.id/id/whistleblowing), yaitu melalui alamat : <https://www.bca.co.id/id/whistleblowing>. Pelaporan yang disampaikan akan diterima langsung oleh pengelola *whistleblowing system*.

### B. Kriteria pelaporan yang diterima :

- 1) Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, berikut ini adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pelaporannya.
  - Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor, sekurang-kurangnya:
    - Nama pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim).
    - Nomor telepon/alamat *e-mail* yang dapat dihubungi.
- 2) Memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan atas tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilaporkan (4W1H) disertai dengan data pendukung (jika ada), yang meliputi:
  - Tindakan/perbuatan yang dilaporkan (*What*);
  - Pihak yang terlibat (*Who*);
  - Waktu kejadian (*When*);
  - Tempat/Lokasi kejadian (*Where*);
  - Bagaimana kejadiannya (*How*).

### 3) Jenis *fraud*/pelanggaran yang dapat dilaporkan :

|                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Fraud</b>                 | <p>Tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perseroan, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Perseroan dan/atau menggunakan sarana Perseroan sehingga mengakibatkan Perseroan, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku <i>fraud</i> memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.</p> <p>Jenis-jenis perbuatan yang tergolong <i>fraud</i> adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kecurangan,</li> <li>2. penipuan,</li> <li>3. penggelapan aset,</li> <li>4. pembocoran informasi,</li> <li>5. tindak pidana perbankan (tipibank).</li> </ol> |
| <b>Pelanggaran kode etik</b> | <p>Tindakan yang tidak sesuai dengan budaya Perseroan yang telah dirumuskan berdasarkan nilai-nilai positif yang tumbuh dan berkembang di dalam diri segenap insan Perseroan, untuk mencapai tujuan bersama dan juga sebagai acuan bagi insan Perseroan dalam mengambil keputusan dan bertindak.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

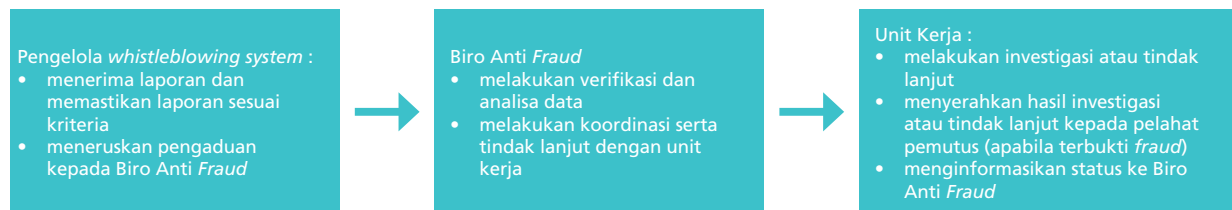
|                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pelanggaran benturan kepentingan</b> | Tindakan yang menyebabkan suatu kondisi di mana seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan dinas, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga, maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga insan Perseroan tersebut dimungkinkan kehilangan obyektivitasnya dalam mengambil keputusan dan kebijakan sesuai wewenang yang telah diberikan Perseroan kepadanya. |
| <b>Pelanggaran hukum</b>                | Tindakan yang melanggar hukum yang berlaku di Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

## 2. Perlindungan bagi Pelapor

Dalam penerapan *whistleblowing system*, Perseroan akan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan.

## 3. Penanganan Pengaduan

Berikut ini merupakan alur penanganan pengaduan terkait *whistleblowing system* di Perseroan:



## 4. Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh tim internal Perseroan yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

### Pemberian Sanksi

Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan *fraud* atau pelanggaran, maka pejabat pemutus akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Pengungkapan Penyimpangan (*internal fraud*) dan Pengaduan Melalui *Whistleblowing System* Pada Tahun 2018

### A. Jumlah penyimpangan (*internal fraud*)

Pengungkapan penyimpangan (*internal fraud*) dilakukan berdasarkan pasal 64 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Bab IX angka 5 Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Yang dimaksud penyimpangan (*internal fraud*) adalah *fraud* yang dilakukan oleh pengurus, pengawas, pegawai tetap, pegawai tidak tetap (*honorer*) dan/atau tenaga kerja alih daya (*outsourcing*). Nominal penyimpangan yang diungkapkan adalah penyimpangan bernilai lebih dari Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah).

Tabel Data Pelanggaran *Fraud* Yang Dilakukan Oleh Manajemen, Karyawan Tetap dan Tidak Tetap

| Internal <i>Fraud</i><br>dalam 1 tahun             | Jumlah kasus yang dilakukan oleh:              |      |               |      |                                                   |      |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------|------|---------------|------|---------------------------------------------------|------|
|                                                    | Anggota Direksi dan<br>anggota Dewan Komisaris |      | Pegawai Tetap |      | Pegawai Tidak Tetap dan<br>Tenaga Kerja Alih Daya |      |
|                                                    | 2017                                           | 2018 | 2017          | 2018 | 2017                                              | 2018 |
| Total <i>Fraud</i>                                 | -                                              | -    | 10            | 7    | -                                                 | -    |
| Telah diselesaikan                                 | -                                              | -    | 7             | 5    | -                                                 | -    |
| Dalam proses penyelesaian<br>di internal Perseroan | -                                              | -    | -             | 2    | -                                                 | -    |
| Belum diupayakan<br>penyelesaian                   | -                                              | -    | -             | -    | -                                                 | -    |
| Telah ditindaklanjuti<br>melalui proses hukum      | -                                              | -    | 3             | -    | -                                                 | -    |

**B. Jumlah Pengaduan Melalui *Whistleblowing System***

Rekapitulasi pelaporan yang masuk melalui *whistleblowing system* disampaikan kepada Direksi secara periodik. Sampai dengan 31 Desember 2018 terdapat 23 (dua puluh tiga) pengaduan yang masuk ke *whistleblowing system* dengan status sebagai berikut:

| Status                        | Jumlah | Keterangan                                                                             |
|-------------------------------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Open</i> (masih proses)    | 0      | Sedang dalam proses investigasi:                                                       |
| <i>Closed</i> (sudah selesai) |        | <b>Memenuhi Kriteria Pelaporan:</b>                                                    |
|                               | 2      | – Terbukti                                                                             |
|                               | 2      | – Tidak Terbukti                                                                       |
|                               |        | <b>Tidak Memenuhi Kriteria Pelaporan:</b>                                              |
|                               | 13     | – Bersifat Informasi/Keluhan Nasabah                                                   |
|                               | 6      | – Data tidak lengkap dan Pelapor tidak memberikan informasi/data tambahan yang diminta |

**ANTI GRATIFIKASI****1. Latar Belakang**

Kepercayaan masyarakat umum dan pelaku pasar terhadap Perseroan sangat dipengaruhi oleh etika perilaku seluruh jajaran insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen sampai seluruh karyawannya. Kepercayaan ini sangat penting untuk membina dan memelihara hubungan bisnis dengan nasabah dan pihak ketiga lainnya yang berhubungan dengan Perseroan.

Dalam prakteknya, potensi terjadinya hubungan yang mengarah pada hal-hal yang lebih bersifat pribadi cukup besar, sehingga hubungan bisnis yang terjalin tercampur oleh hubungan pribadi dan membuat kepentingan Perseroan berbenturan dengan kepentingan pribadi.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, mendukung Undang-Undang No. 20 Tahun 2011 yang merupakan amandemen Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak

Pidana Korupsi serta mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi Perseroan memandang perlu untuk menetapkan ketentuan mengenai benturan kepentingan, yang dimaksudkan untuk memberikan pedoman jajaran Perseroan sebagai individu dalam berhubungan dengan nasabah, rekanan, maupun dengan sesama rekan pekerja. Terkait dengan anti korupsi, Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. Penjelasan terkait Kode Etik yang berhubungan dengan anti korupsi dapat dilihat pada bagian Kode Etik di Laporan Tahunan ini.

**2. Kebijakan Anti Gratifikasi**

Kebijakan anti gratifikasi dimaksudkan untuk memberikan pedoman perilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya bagi seluruh jajaran Perseroan dalam melakukan hubungan dengan para nasabah, rekanan dan sesama pekerja, serta tidak dimaksudkan untuk mencampuri kehidupan pribadi seluruh jajaran Perseroan.

Kebijakan tersebut antara lain menetapkan bahwa:

- Seluruh jajaran Perseroan dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan fasilitas dari Perseroan dalam bentuk fasilitas kredit ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan.
- Seluruh jajaran Perseroan dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan pekerjaan atau pesanan yang berkaitan dengan pengadaan barang maupun jasa dari Perseroan.
- Dalam hal nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain memberikan bingkisan pada saat-saat tertentu, seperti pada Hari Raya atau pada perayaan lainnya, apabila:
  - akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan memengaruhi keputusan Perseroan, dan
  - harga bingkisan tersebut di luar batas yang wajar.

Anggota jajaran Perseroan yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut disertai penjelasan secara sopan bahwa seluruh jajaran Perseroan tidak diperkenankan menerima bingkisan.

Pokok-pokok kebijakan anti gratifikasi telah diungkapkan dan dapat diunduh melalui *website* Perseroan bagian Tata Kelola (<https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Tata-Kelola-Perusahaan/Tata-kelola>).

### 3. Komitmen Bersama

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, dan komitmen Perseroan dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka seluruh jajaran Perseroan diwajibkan untuk:

- A. Mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan tersebut dengan penuh tanggung jawab dan tanpa pengecualian.
- B. Mendukung pelaksanaan ketentuan tersebut, dimana seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat seluruh karyawan Perseroan wajib membuat pernyataan tahunan yang memuat semua keadaan atau situasi yang memungkinkan timbulnya benturan kepentingan.

### 4. Sanksi Pelanggaran

Sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya gratifikasi yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan, Direksi Perseroan sejak tahun 2003 telah mengeluarkan Surat Keputusan yang mendukung kebijakan anti gratifikasi untuk dilaksanakan ke seluruh jajaran Perseroan.

Kebijakan anti gratifikasi bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan sungguh-sungguh oleh seluruh jajaran insan Perseroan sebagai bagian dari Kode Etik Bankir dan dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap kebijakan ini, maka pelanggarnya dapat dikenai sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya.

Hal tersebut sudah menjadi budaya Perseroan untuk tidak menerima pemberian atau imbalan dari nasabah, debitur, vendor, rekanan, mitra kerja dan pihak ketiga lainnya atas jasa yang diberikan oleh karyawan Perseroan dalam menjalankan tugasnya. Insan Perseroan juga harus mematuhi Kode Etik Yang Berhubungan Dengan Vendor. Kode etik dimaksud tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan dan dapat dilihat pada Bagian Kode Etik-Laporan Tahunan ini.

## TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

Pengungkapan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan adalah upaya pemenuhan terhadap Peraturan Bapepam No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan PSAK 7 (revisi 2010).

### Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait transaksi afiliasi dan benturan kepentingan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 079/SK/DIR/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan yang berpedoman pada Peraturan Bapepam No. No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Kebijakan tersebut mengatur antara lain tentang :

- Pengertian Transaksi Terafiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan,
- Pihak Terafiliasi,
- Kategori transaksi,
- Alur mekanisme pelaporan,
- Jangka waktu pelaporan dan/atau keterbukaan informasi.

### Realisasi Transaksi Afiliasi Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, terdapat 13 (tiga belas) transaksi afiliasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan. Rincian atas transaksi afiliasi tersebut sebagai berikut:

| No | Tanggal         | Jenis Transaksi                                                                    | Pihak Terafiliasi          | Nilai Transaksi    | Hubungan                                                                  |
|----|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 19 Januari 2018 | Sewa ruangan untuk Kantor Cabang Pembantu                                          | PT Bukit Muria Jaya Estate | Rp4.818.000.000,00 | Pihak Terkait dari Perseroan yang dimiliki oleh Pemegang Saham Pengendali |
| 2  | 8 Maret 2018    | Sewa ruangan untuk penyelenggaraan <i>Analyst Meeting</i> Triwulan IV tahun 2017   | PT Grand Indonesia         | Rp110.715.000,00   |                                                                           |
| 3  | 26 Maret 2018   | Sewa ruangan untuk kegiatan Makan Malam Bersama Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia   | PT Grand Indonesia         | Rp58.987.500,00    |                                                                           |
| 4  | 29 Maret 2018   | Sewa ruangan untuk penyelenggaraan <i>Lunch Together Management</i> BCA            | PT Grand Indonesia         | Rp125.840.000,00   |                                                                           |
| 5  | 6 April 2018    | Sewa ruangan untuk penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa BCA tahun 2018 | PT Grand Indonesia         | Rp184.525.000,00   |                                                                           |
| 6  | 23 April 2018   | Sewa ruangan untuk penyelenggaraan <i>Analyst Meeting</i> Triwulan I tahun 2018    | PT Grand Indonesia         | Rp110.715.000,00   |                                                                           |

### Transaksi Afiliasi

#### Pihak Terafiliasi

Yang dimaksud dengan pihak terafiliasi Perseroan adalah meliputi :

- Karyawan, Direktur, Komisaris Perseroan.
- Pemegang Saham Utama Perseroan, yaitu orang atau perusahaan, baik yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki sekurang-kurangnya 20% hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara, yang dikeluarkan oleh Perseroan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.
- Perusahaan Terkendali dari Perseroan, yaitu perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Perusahaan yang memiliki satu atau lebih Direktur atau Komisaris yang menjabat/merangkap jabatan sebagai Direktur atau Komisaris Perseroan.
- Perusahaan yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Utama Perseroan.
- Seseorang yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan maupun keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan.



| No | Tanggal          | Jenis Transaksi                                                                              | Pihak Terafiliasi  | Nilai Transaksi    | Hubungan                                                                  |
|----|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| 7  | 14 Mei 2018      | Sewa ruangan untuk kegiatan <i>Investor Gathering</i>                                        | PT Grand Indonesia | Rp221.430.000,00   | Pihak Terkait dari Perseroan yang dimiliki oleh Pemegang Saham Pengendali |
| 8  | 5 Juni 2018      | Sewa ruangan untuk kegiatan Buka Puasa Bersama PT Bank Central Asia Tbk                      | PT Grand Indonesia | Rp517.880.000,00   |                                                                           |
| 9  | 3 Juli 2018      | Sewa 19 unit <i>Run of The House</i> untuk Acara Ramah Tamah dan Halal Bihalal Manajemen BCA | PT Grand Indonesia | Rp47.500.000,00    |                                                                           |
| 10 | 27 Juli 2018     | Sewa ruangan untuk penyelenggaraan <i>Analyst Meeting</i> Triwulan II tahun 2018             | PT Grand Indonesia | Rp110.715.000,00   |                                                                           |
| 11 | 1 Agustus 2018   | Sewa ruangan untuk penyelenggaraan <i>Lunch Together Meeting</i> BCA                         | PT Grand Indonesia | Rp125.840.000,00   |                                                                           |
| 12 | 25 Oktober 2018  | Sewa ruangan untuk penyelenggaraan <i>Analyst Meeting</i> Triwulan III tahun 2018            | PT Grand Indonesia | Rp110.715.000,00   |                                                                           |
| 13 | 20 Desember 2018 | Jual Beli tanah dan bangunan                                                                 | PT BCA Finance     | Rp7.515.200.000,00 | Perusahaan Anak                                                           |

### Sifat Hubungan Afiliasi

Perusahaan-perusahaan pada tabel di atas yang melakukan transaksi dengan Perseroan adalah afiliasi dari Perseroan karena merupakan perusahaan yang dikendalikan secara tidak langsung oleh pihak yang sama, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat 1 huruf (e) Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

### Kewajaran Transaksi

Prinsip transaksi dengan Pihak Terafiliasi yang harus diperhatikan adalah :

- Harus memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran (*fairness*).
- Harus memastikan kelayakan dan kewajaran nilai dan persyaratan dari transaksi yang bersangkutan (*arm's length transaction*).

Transaksi afiliasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2018 merupakan transaksi yang wajar (*arm's length transaction*).

### Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

#### Kebijakan terkait informasi benturan kepentingan

Dalam kebijakan terkait benturan kepentingan, seluruh jajaran Perseroan (termasuk Direksi dan Dewan Komisaris) harus mengetahui dan menyadari kegiatan-kegiatan yang memungkinkan timbulnya atau terjadinya benturan kepentingan serta wajib menghindarinya. Apabila kegiatan tersebut tidak dapat dihindari, maka harus segera dilaporkan kepada pihak atau pejabat yang berwenang.

Dalam penerapan kebijakan terkait benturan kepentingan dengan tata kelola terintegrasi, Direksi juga memastikan bahwa penerapan manajemen risiko transaksi intra grup bebas dari benturan kepentingan antara Konglomerasi Keuangan dengan individual Lembaga Jasa Keuangan.

#### Pengungkapan

Pengungkapan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dilakukan berdasarkan Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan.

| Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan | Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi | Keterangan |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------|-----------------|------------|
| -                                                         | -                                    | -               | -               | -          |

### Pihak Independen dalam Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Sesuai kebijakan Perseroan dalam hal terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, Perseroan wajib menunjuk pihak independen untuk melakukan evaluasi kewajaran nilai transaksi.

Apabila penilai independen menyatakan transaksi tersebut tidak wajar, maka transaksi tersebut termasuk ke dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan sehingga perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari para Pemegang Saham Independen Perseroan melalui RUPS Independen.

### Kebijakan Perusahaan Terkait dengan Mekanisme Review Atas Transaksi

Sebagaimana telah disebutkan di atas, bahwa Perseroan telah memiliki kebijakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan. Dalam implementasinya, setiap unit kerja yang akan melakukan transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Perseroan wajib menginformasikannya secara tertulis kepada Divisi Sekretariat Perusahaan disertai dengan data yang dibutuhkan. Divisi Sekretariat Perusahaan akan berkoordinasi dengan unit terkait untuk melakukan analisis dalam menentukan kategori transaksi. Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas keterbukaan informasi transaksi afiliasi dan benturan kepentingan, maka pada tahun 2018 telah diadakan *review* atas mekanisme dan alur pelaporan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan pada Perseroan.

### PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum dan perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

#### Permasalahan Hukum

Pengungkapan permasalahan hukum dilakukan berdasarkan angka 6 Bab IX - Transparansi Penerapan Tata Kelola pada Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Permasalahan hukum Perseroan untuk tahun 2018 yang diproses melalui pengadilan dapat dilihat pada tabel berikut:

| Permasalahan Hukum                                            | Jumlah Kasus |           |
|---------------------------------------------------------------|--------------|-----------|
|                                                               | Perdata      | Pidana    |
| Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap | 120          | 11        |
| Dalam proses penyelesaian                                     | 145          | 4         |
| <b>Total</b>                                                  | <b>265</b>   | <b>15</b> |

#### a. Perkara dalam proses penyelesaian

Jumlah perkara yang masih dalam proses penyelesaian berjumlah 149 (seratus empat puluh sembilan) perkara, yang terdiri dari:

1. Perkara Perdata sejumlah 145 (seratus empat puluh lima) perkara.
  - Jenis perkara perkreditan berjumlah 103 (seratus tiga) perkara, antara lain gugatan atau perlawanan/bantahan dari debitur, pemilik jaminan, pihak lain atau gugatan Perseroan atas sita jaminan/sita eksekusi atau gugatan yang menyangkut jaminan dan kredit.
  - Jenis perkara operasional berjumlah 40 (empat puluh) perkara, antara lain perkara terkait masalah operasional perbankan, gugatan yang menyangkut tanah dan bangunan milik Perseroan serta gugatan

lain terkait Perseroan di luar masalah perkreditan.

- Gugatan terkait sumber daya manusia berjumlah 2 (dua) perkara.

2. Perkara Pidana sejumlah 4 (empat) perkara.

#### b. Perkara yang telah selesai (telah berkekuatan hukum tetap)

Jumlah perkara yang telah selesai (telah berkekuatan hukum tetap) berjumlah 131 (seratus tiga puluh satu) perkara, yang terdiri dari:

1. Perkara Perdata sejumlah 120 (seratus dua puluh) perkara.
  - Jenis perkara perkreditan berjumlah 92 (sembilan puluh dua) perkara, antara lain gugatan atau perlawanan/bantahan dari

debitur, pemilik jaminan, pihak lain atau gugatan Perseroan atas sita jaminan/sita eksekusi atau gugatan yang menyangkut jaminan dan kredit.

- Jenis perkara operasional berjumlah 28 (dua puluh delapan) perkara, antara lain perkara terkait masalah operasional perbankan, gugatan yang menyangkut

tanah dan bangunan milik Perseroan serta gugatan lain terkait Perseroan di luar masalah perkreditan.

- Gugatan terkait sumber daya manusia berjumlah 0 (nol) perkara.

## 2. Perkara Pidana sejumlah 11 (sebelas) perkara.

Rincian perkara yang dihadapi Perseroan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

### Perdata

| Jenis Perkara       | Perkara Terkait                                                                                                                                                                                       | Status                                                  | Jumlah<br>(Nilai Perkara<br>≤Rp10M) | Jumlah<br>(Nilai Perkara<br>>Rp10M) |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| Perkreditan         | gugatan atau perlawanan/<br>bantahan dari debitur, pemilik<br>jaminan, pihak lain atau<br>gugatan Perseroan atas sita<br>jaminan/sita eksekusi atau<br>gugatan yang menyangkut<br>jaminan dan kredit. | Dalam Proses<br>Penyelesaian                            | 103                                 | -                                   |
|                     |                                                                                                                                                                                                       | Telah selesai<br>(mempunyai<br>kekuatan<br>hukum tetap) | 92                                  | -                                   |
| Operasional         | masalah operasional<br>perbankan, gugatan yang<br>menyangkut tanah dan<br>bangunan milik Perseroan<br>serta gugatan lain terkait<br>Perseroan di luar masalah<br>perkreditan.                         | Dalam Proses<br>Penyelesaian                            | 40                                  | -                                   |
|                     |                                                                                                                                                                                                       | Telah selesai<br>(mempunyai<br>kekuatan<br>hukum tetap) | 28                                  | -                                   |
| Sumber Daya Manusia | Sumber Daya Manusia.                                                                                                                                                                                  | Dalam Proses<br>Penyelesaian                            | 2                                   | -                                   |
|                     |                                                                                                                                                                                                       | Telah selesai<br>(mempunyai<br>kekuatan<br>hukum tetap) | -                                   | -                                   |

### Pidana

| Jenis Perkara | Perkara Terkait                                                            | Status                                                  | Jumlah<br>(Nilai Perkara<br>≤Rp10M) | Jumlah<br>(Nilai Perkara<br>>Rp10M) |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| Pidana        | Pemalsuan dokumen setoran,<br>pemalsuan dokumen jaminan,<br><i>fraud</i> . | Dalam Proses<br>Penyelesaian                            | 4                                   | -                                   |
|               |                                                                            | Telah selesai<br>(mempunyai<br>kekuatan<br>hukum tetap) | 11                                  | -                                   |

Dari tiap perkara yang dihadapi Perseroan tidak ada yang nilainya melebihi Rp10 miliar.

Perusahaan tidak menghadapi risiko yang signifikan terhadap permasalahan hukum dimaksud karena berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*), risiko hukum memiliki peringkat tingkat risiko "low".

## PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF TERHADAP PELANGGARAN YANG DILAKUKAN

Pengungkapan perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, perusahaan anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan huruf g bab III – Isi Laporan Tahunan pada Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selama tahun 2018 tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, perusahaan anak Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan ini, sehingga tidak ada pengaruhnya terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Selama tahun 2018 tidak ada sanksi administratif yang material, yang dikenakan oleh pihak otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

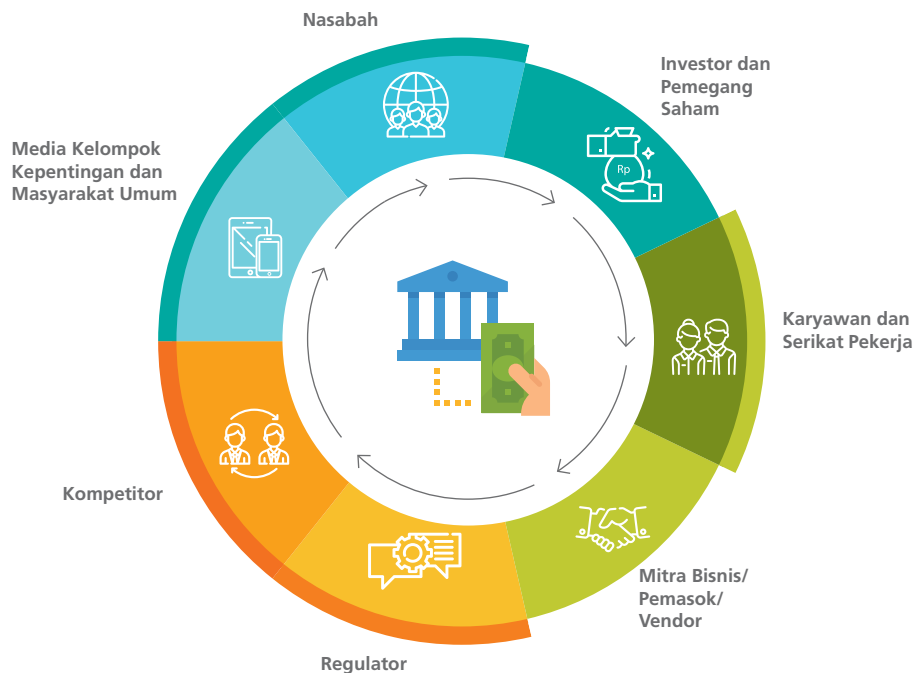
## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk implementasi dari prinsip transparansi dan pertanggungjawaban, Perseroan senantiasa membina komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan yaitu regulator, pemegang saham, nasabah, karyawan Perseroan, mitra kerja, maupun kepada masyarakat luas. Dalam membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan tersebut, diperlukan suatu Kebijakan Komunikasi.

Kebijakan komunikasi Perseroan diatur dalam Bab Fungsi Komunikasi dan Informasi serta Bab Keterbukaan Informasi dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan. Untuk mendukung implementasi prinsip transparansi dan kebijakan tersebut, Perseroan menyediakan akses informasi dan data perusahaan kepada publik antara lain melalui beberapa sarana komunikasi yang lebih lanjut dipaparkan di bawah ini:

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku Kepentingan Perseroan adalah pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan memengaruhi keberlanjutan Perseroan secara signifikan.



Perseroan bekerja sama dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan melalui proses keterlibatan yang diperlukan dan formal. Interaksi dengan pemangku kepentingan terutama dikelola oleh Divisi Sekretariat Perusahaan.

Selain itu, Perseroan mengelola berbagai saluran komunikasi internal untuk menciptakan kelancaran informasi internal, intensif dan efektif dalam menyebarkan informasi Perseroan akan mendorong percepatan proses dan mekanisme di semua lini Perseroan.

| Nama Pemangku Kepentingan                             | Kepentingan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Sarana Keterlibatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Frekuensi                                             |
|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Nasabah dan Klien                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi mengenai produk dan layanan perbankan serta keamanan privasi nasabah.</li> <li>Memberikan solusi perbankan terbaik bagi para pemangku kepentingan.</li> <li>Pengembangan solusi perbankan senantiasa berangkat dari kebutuhan nasabah dan dilakukan dengan memperhatikan perlindungan dan keselamatan pemangku nasabah, serta dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan.</li> <li>Memberikan solusi atas permasalahan dalam bertransaksi, menggunakan produk dan/atau layanan perbankan.</li> </ul> | Contact Center Halo BCA<br>1500888 Website dan Media Sosial                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Setiap saat                                           |
| Investor dan Pemegang Saham                           | Kinerja finansial dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 1. RUPS<br>2. <i>Quarterly Report</i><br>3. Laporan Tahunan Laporan Keberlanjutan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 1. Setahun sekali<br>2. Triwulan<br>3. Setahun sekali |
| Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia) | Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Bulanan</li> <li>Laporan Triwulan</li> <li>Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi</li> <li>Penjelasan Informasi di Media Massa</li> <li>Penyampaian bukti Pengumuman RUPST &amp; RUPSLB, ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasi</li> <li><i>E-Reporting</i> panggilan RUPS, Rencana RUPS, Laporan Bulanan, Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i></li> <li>Penyampaian <i>Press Release</i> terkait Laporan Keuangan, Fotokopi keterangan Akta Risalah RUPST &amp; RUPSLB, Iklan Koran</li> <li>Penyampaian bukti Pemanggilan RUPS</li> <li>Laporan &amp; Pengumuman Jadwal pembagian Dividen</li> <li>Laporan Kepemilikan atau perubahan kepemilikan Saham</li> </ul> | Sesuai regulasi (Bulanan, Triwulan, dan insidentil)   |

| Nama Pemangku Kepentingan    | Kepentingan                                                                                                                                                                                                          | Sarana Keterlibatan                                                                                                                                                                                             | Frekuensi       |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Komunitas Masyarakat         | Program dan peluang pemberdayaan melalui program kemasyarakatan dan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .                                                                                                   | a. Laporan Keberlanjutan<br>b. Pilar Bakti BCA :<br>- Solusi Cerdas BCA<br>- Solusi Sinergi BCA<br>- Solusi Bisnis Unggul BCA                                                                                   | Setiap saat     |
| Media                        | Informasi dan data Perseroan, antara lain mengenai kondisi finansial Perseroan, produk dan aksi korporasi.                                                                                                           | Siaran Pers                                                                                                                                                                                                     | Jika Diperlukan |
| Mitra Bisnis/Pemasok/ vendor | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan barang dan/atau jasa, jenis kebutuhan/ spesifikasi, Informasi dan data Perseroan, proses menjadi rekanan.</li> <li>Masukan, saran dan informasi lainnya.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Website</li> <li><i>Beauty Contest</i></li> <li>Kode etik yang berhubungan dengan vendor</li> <li>Divisi Logistik (Aspek Pengadaan)</li> </ul>                           | Jika Diperlukan |
| Karyawan                     | Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan, hak dan kewajiban pekerja.                                                                                                                        | Komunikasi Internal melalui info BCA, BCA Update, MyBCA, Sarana Audio Visual, Halo SDM- <i>Call center</i> bagi karyawan BCA, <i>Sharing Session</i> , Artikel GCG series, layanan dan/atau fasilitas perbankan | Setiap saat     |

### Informasi dan Transparansi Produk

Perseroan telah memberikan informasi mengenai produk Perseroan secara jelas, akurat, dan terkini yang dapat diperoleh secara mudah oleh nasabah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia antara lain:

- Website Perseroan senantiasa hadir memberikan informasi lengkap dan terkini terkait produk dan layanan Perseroan;
- *leaflet*, brosur, TV Plasma, atau bentuk tertulis lain di setiap Kantor Cabang Perseroan di seluruh Indonesia yang memuat informasi produk bank untuk mempermudah pemahaman nasabah;
- Petugas Perseroan seperti *Relationship Officer*, *Account Officer*, dan *Customer Service* di seluruh Kantor Cabang Perseroan dengan antusias akan memberikan informasi produk/layanan serta solusi yang dibutuhkan oleh nasabah;
- Informasi produk, layanan dan/atau fasilitas perbankan yang diberikan adalah informasi yang jelas, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah;
- Informasi produk, layanan dan/atau fasilitas perbankan yang diberikan kepada nasabah dapat terbaca dengan jelas dan dapat dimengerti;
- Dalam formulir pembukaan rekening telah diatur mengenai persetujuan pemberian data nasabah,

nasabah yang menyetujui pemberian data tersebut wajib menandatangani di kolom yang telah disediakan;

- Perseroan telah mempublikasikan informasi produk, layanan dan/atau fasilitas perbankan sesuai ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan tentang transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.

### Sarana

Bagi Perseroan, pengelolaan bisnis tidak sekedar mengejar profitabilitas. Perseroan juga senantiasa berupaya memberikan solusi perbankan terbaik bagi para pemangku kepentingan. Untuk memberikan solusi perbankan terbaik, Perseroan menyediakan sarana komunikasi antara lain melalui:

- Akses Informasi (bagi nasabah, media, pemegang saham, masyarakat luas);
- Website Perseroan;
- Media Sosial;
- Siaran Pers;
- Korespondensi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia;
- Komunikasi Internal;
- Bakorseni.



## Akses Informasi

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan untuk mengakses informasi, data Perseroan, mekanisme pelaporan dan/atau penyelesaian masalah bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas, antara lain mengenai kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan, produk perbankan dan aksi korporasi. Perseroan juga membuat siaran pers (*press release*) yang dikirimkan ke media cetak dan elektronik.

Untuk mendapatkan informasi dan data Perseroan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Nasabah dapat menghubungi:

### Call Center Halo BCA

- Telepon: 1500888.
- Email: [halobca@bca.co.id](mailto:halobca@bca.co.id).
- Twitter: @halobca.
- Halo BCA Chat: [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id).
- *Video Call* di kantor-kantor cabang utama: BSD, SCBD, Alam Sutera, Thamrin, Matraman, Darmo, dan di myBCA.
- *Video Banking* di myBCA Gandaria City, Bintaro Xchange, Central Park, Kota Kasablanka, Emporium Pluit, Ciputra World Surabaya, Grand City Surabaya, BCA Learning Institute Sentul.

### Service level di Halo BCA

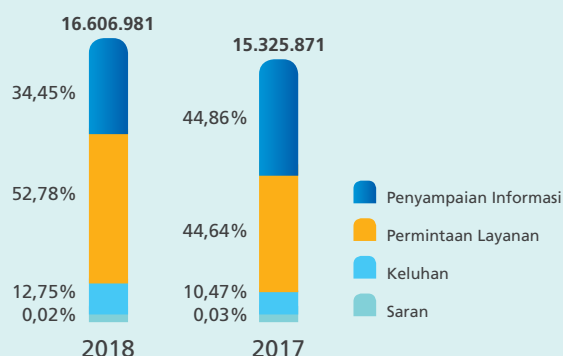
*Service level* penerimaan kontak nasabah:

- *Respon time* telepon: 20 detik
- *Respon time* twitter: 3 menit
- *Respon time* Halo BCA Chat : 3 menit
- *Respon time email*: 1 jam

### Service Level Agreement (SLA)

Penyelesaian permasalahan bervariasi, mulai dari 1 (satu) hari kerja sampai dengan 30 (tiga puluh) hari kerja, sesuai dengan jenis permasalahan. Saat ini 99,26% permasalahan yang disampaikan melalui Halo BCA diselesaikan sesuai dengan SLA. Jumlah nasabah menghubungi Halo BCA per tahun 2018 sejumlah 16.606.981 (enam belas juta enam ratus enam ribu sembilan ratus delapan puluh satu).

## Jenis Pengaduan



Jenis pengaduan nasabah dibagi dalam kriteria :

- a. Sebanyak 34,45% berupa penyampaian informasi.
  - b. Sebanyak 52,78% berupa permintaan layanan nasabah (misal blokir, aktifasi, dan sebagainya).
  - c. Sebanyak 12,75% berupa penyampaian keluhan nasabah.
  - d. Sebanyak 0,02% berupa penyampaian saran nasabah.
2. Bagi media dapat langsung menghubungi Sekretariat Perusahaan, Aspek Hubungan Masyarakat melalui email : [humas@bca.co.id](mailto:humas@bca.co.id).
  3. Komunikasi terkait dengan hubungan investor dilakukan melalui publikasi *website* ([www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)) yang dapat diakses masyarakat luas. Adapun informasi yang dipublikasikan melalui *website* Perseroan bagian Hubungan Investor (*Investor Relations*) mencakup:
    - Informasi Keuangan (Ikhtisar Keuangan, Laporan Keuangan Bulanan dan Laporan Finansial Per Kuartal yang termasuk materi *Analyst Meeting* dan publikasi lainnya).
    - Laporan Tahunan.
    - Informasi Pemegang Saham BCA.
    - *Credit Rating*.
    - Berita Investor.

Informasi yang dipublikasikan tersebut sesuai dengan ketentuan regulator dan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh investor, masyarakat Pasar Modal dan pemegang saham. Melalui *website* Perseroan, para investor, masyarakat Pasar Modal dan pemegang saham juga dapat mendaftarkan *email*-nya untuk memperoleh publikasi informasi keuangan triwulanan.

4. Perseroan juga menyediakan fasilitas email hubungan investor yaitu [investor\\_relations@bca.co.id](mailto:investor_relations@bca.co.id) untuk berkomunikasi para investor, masyarakat Pasar Modal dan pemegang saham apabila terdapat pertanyaan terkait informasi keuangan dan bisnis Perseroan ataupun saran untuk peningkatan layanan hubungan investor. Hubungan investor dapat dihubungi melalui :

**Investor Relation Contact**

PT Bank Central Asia Tbk

Menara BCA Lt.20

Jl. MH Thamrin No.1

Jakarta

Telp. : +62 21 235 88000

Email : [investor\\_relations@bca.co.id](mailto:investor_relations@bca.co.id)

- Akun Twitter (@XpresiBCA, @GoodLife, @BizGuideBCA, @HaloBCA, @BankBCA, @KartuKreditBCA),
- Facebook (/XpresiBCA, /GoodLifeBCA, /BizGuideBCA, /BankBCA, /KartukreditBCA),
- Youtube (Solusi BCA),
- Kaskus,
- Slideshare ([www.slideshare.net/SolusiBCA](http://www.slideshare.net/SolusiBCA)),
- LinkedIn BCA,
- Instagram (@goodlifeBCA),
- Line (@BankBCA).

Lewat akun media sosial tersebut, Perseroan berkeinginan membangun interaksi yang lebih solid dengan nasabah maupun masyarakat yang belum menjadi nasabah Perseroan. Langkah ini juga merupakan bukti keseriusan Perseroan untuk senantiasa hadir di sisi masyarakat.

### Website Perseroan

Melihat semakin poplarnya penggunaan *smartphone*, *website* Perseroan ([www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)) semakin mudah diakses dengan desain/tampilan yang disesuaikan untuk pengguna *mobile* (*mobile responsive design*). *Website* Perseroan juga menyediakan formulir pendaftaran *online* bagi yang tertarik dengan berbagai layanan Perseroan yang nantinya akan ditindaklanjuti oleh Perseroan. Semua ini ditujukan untuk memudahkan nasabah dan calon nasabah untuk bisa segera merasakan produk dan layanan Perseroan.

*Website* Perseroan menghadirkan berbagai artikel-artikel menarik dan berguna yang didalamnya berisi informasi keuangan & perbankan serta keterbukaan informasi lainnya. Beberapa aktifitas korporasi, seperti: *analyst meeting*, laporan keuangan, serta beragam kegiatan *corporate social responsibility* Perseroan juga secara rutin hadir pada *website* Perseroan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa menjaga keterbukaan informasi dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

### Media Sosial Perseroan

Di era digital saat ini, media sosial berkembang pesat dan menjadi sarana komunikasi yang efektif bagi Perseroan. Media sosial Perseroan tetap eksis di kalangan netizen. Saat ini Perseroan telah hadir diberbagai *platform* media sosial seperti:

Selain interaksi dengan menggunakan *social media listening tools*, Perseroan juga terus berinovasi untuk mampu mendengar berbagai kritik dan saran dari pengguna media sosial secara *real time*. Interaksi secara *real time* dapat dilakukan melalui VIRA atau *Virtual Assistant Chat Banking* BCA. Channel VIRA dapat diakses melalui kaskus *Chat*, *Facebook Messenger* akun *Bank BCA*, dan aplikasi chat LINE akun *Bank BCA*. Melalui VIRA nasabah dapat memperoleh informasi terkait promo, cek saldo dan mutasi, kurs, info ATM, info kartu kredit, serta akses perbankan lainnya.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah aktif mengadakan kegiatan untuk mengkampanyekan komunikasi yang mengandalkan media sosial antara lain :

1. Kampanye terkait *update* produk perbankan Perseroan untuk mengkomunikasikan manfaat produk perbankan Perseroan kepada potensi *market*.
2. Kampanye terkait dengan edukasi melakukan transaksi perbankan yang aman bagi masyarakat.
3. Dan kampanye terkait dengan promo-promo dari Perseroan.

Akun-akun resmi dan aktifitas media sosial Perseroan selengkapny dapat diakses melalui [www.bca.co.id/](http://www.bca.co.id/) social media. Perseroan secara konsisten terus berusaha membuktikan eksistensinya bagi masyarakat.

### Daftar Siaran Pers 2018

Siaran pers yang dilakukan Perseroan adalah sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya prinsip transparansi. Selama tahun 2018 terdapat 163 (seratus enam puluh tiga) siaran pers yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

| No. | Judul Pers Release                                                                                                                         | Tanggal         |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|     |                                                                                                                                            | <b>Januari</b>  |
| 1   | BCA Turut Serta Terapkan <i>Market Standard</i> Transaksi REPO                                                                             | 12              |
| 2   | Dorong Penyaluran Kredit Usaha Rakyat, BCA Salurkan Kredit UMKM Rp25 Miliar melalui KlikACC                                                | 15              |
| 3   | Dukung Pengembangan SDM, BCA Adakan <i>Benchmark &amp; Best Practise Sharing</i> Bersama Staff ITB & Unpad                                 | 17              |
| 4   | BCA Serahkan Bantuan Senilai Rp250 juta untuk Penanganan KLB Campak dan Gizi Buruk Asmat                                                   | 21              |
| 5   | BCA Raih Dua Penghargaan di HUT KSEI ke-20                                                                                                 | 24              |
| 6   | Dukung Gerakan Nasional Non Tunai, Flazz BCA Siap Layani Transaksi Seluruh Ruas Jalan Tol di Lampung                                       | 29              |
| 7   | BCA Tandatangani Kerja Sama <i>Cash Management</i> dengan Gereja Bethel Indonesia                                                          | 29              |
|     |                                                                                                                                            | <b>Februari</b> |
| 8   | BCA Gelar Pelatihan Layanan Prima di Belitung Barat                                                                                        | 1               |
| 9   | Dukung Pengembangan Kualitas SDM, BCA Gelar Pelatihan Layanan Prima Bagi Dusun Kopi Sirap Gunung Kelir                                     | 7               |
| 10  | Semarakkan HUT BCA ke-61, BCA <i>Expoversary</i> 2018 Digelar                                                                              | 9               |
| 11  | Flazz BCA Edisi Imlek Terjual Laris di BCA <i>Expoversary</i> 2018!                                                                        | 10              |
| 12  | BCA <i>Expoversary</i> 2018 Sukses Lebih dari 50 Ribu Pengunjung Antusias Padati Acara                                                     | 12              |
| 13  | Lebih Dekat dengan Generasi Millenials, BCA Persembahkan Koleksi <i>Sneaker</i> di BCA Jakarta <i>Sneaker Day</i> 2018                     | 19              |
| 14  | Rangkaian Kegiatan Sosial HUT ke-61 BCA: Peduli Kesehatan Masyarakat, BCA Gelar Pengobatan Gratis di Duri Utara                            | 20              |
| 15  | 61 Tahun Berinovasi Menghadirkan Produk dan Layanan Terbaik bagi Masyarakat Indonesia                                                      | 21              |
| 16  | Tingkatkan Kualitas Layanan, BCA Resmikan Gedung Baru KCU Borobudur                                                                        | 21              |
| 17  | Rangkaian Kegiatan Sosial HUT ke-61 BCA, BCA Gelar Donor Darah ke-101 dan Serahkan Mobil Operasional ke PMI                                | 21              |
| 18  | Dukung Perkembangan Budaya Nusantara, BCA Gelar Seni Budaya Wayang Kulit                                                                   | 23              |
| 19  | Berikan Kemudahan Bagi Nasabah Miliki Kendaraan dan Hunian Idaman, BCA Gelar BCA EXPO 2018 di Palembang                                    | 23              |
| 20  | Berikan Kemudahan Bagi Nasabah Miliki Kendaraan dan Hunian Idaman, BCA Gelar BCA Expo 2018 di Surabaya                                     | 23              |
| 21  | Rangkaian Kegiatan Sosial HUT ke-61 BCA : BCA Gelar Pelatihan Kepemimpinan bagi Mahasiswa Berprestasi ITB dan Unpad                        | 24              |
| 22  | Rangkaian Kegiatan Sosial HUT ke-61 BCA: BCA Gelar Pelatihan Kepemimpinan bagi Mahasiswa Berprestasi Universitas Hasanuddin                | 24              |
| 23  | Rangkaian Kegiatan Sosial HUT ke-61 BCA : Pengenalan Seni Batik kepada Pelajar dan Peduli Kesehatan Masyarakat Kampung Batik Gemah Sumilir | 27              |
| 24  | Penuhi Kebutuhan Berlibur yang Murah dan Aman, BCA Berikan Promo Spesial di Ajang Astindo <i>Travel Fair</i> 2018                          | 28              |
|     |                                                                                                                                            | <b>Maret</b>    |
| 25  | Rangkaian Kegiatan Sosial HUT ke-61 BCA: BCA Gelar Pengobatan Gratis & Edukasi Hidroponik untuk Warga Desa Pentingsari                     | 4               |
| 26  | Partisipasi BCA dalam Seminar Kemahasiswaan Universitas Prof Dr. Moestopo (Beragama)                                                       | 6               |
| 27  | BCA Gelar Sosialisasi Solusi <i>Cash Management</i> Bagi Lembaga Pendidikan di Bogor                                                       | 7               |

| No. | Judul Pers Release                                                                                                               | Tanggal |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 28  | Hadirkan Produk dan Layanan Berkualitas Bagi Nasabah, BCA Raih Penghargaan Indonesia WOW Brand                                   | 8       |
| 29  | PT Bank Central Asia Tbk Hasil Kinerja Tahun 2017 - Menjaga Kepercayaan Melalui Kualitas                                         | 8       |
| 30  | Dukung Masyarakat Hidup Sehat, BCA Kembali Adakan Operasi Katarak Gratis di Medan                                                | 10      |
| 31  | Taat dan Tepat Waktu Membayar Pajak, BCA Raih Penghargaan Wajib Pajak                                                            | 13      |
| 32  | Dukung Masyarakat Hidup Sehat, BCA Kembali Adakan Operasi Katarak Gratis di Bogor                                                | 14      |
| 33  | Dukung Pengembangan Mahasiswa, BCA Berikan Kuliah Umum Perkembangan Teknologi Informasi di Era <i>Financial Technology</i>       | 16      |
| 34  | Tingkatkan Kompetensi Mahasiswa, BCA Berikan Kuliah Umum Perkembangan Teknologi Informasi di Era Digital                         | 16      |
| 35  | BCA Raih Penghargaan <i>Enterprise Achiever</i> di Ajang Obsession Awards 2018                                                   | 22      |
| 36  | Kinerja Keuangan Solid di Tahun 2017, BCA Raih Penghargaan Bank Ritel Terbaik Indonesia                                          | 22      |
| 37  | Tingkatkan <i>Skill</i> Kepemimpinan, BCA Gelar Pelatihan Kepemimpinan bagi Mahasiswa Berprestasi Universitas Sriwijaya          | 24      |
| 38  | Peduli Masyarakat, BCA adakan Jalan Sehat, Edukasi Kesehatan dan Menabung serta Donasi Kacamata Bagi Warga Desa Wisata Tamansari | 25      |
| 39  | Dukung Gerakan Nasional Non Tunai, BCA Tandatangani Kerja Sama dengan Bogor Trade Mall                                           | 25      |
| 40  | BCA Gelar Seminar <i>Remittance Customer</i> 2018                                                                                | 26      |
| 41  | Tingkatkan Peran UMKM Bagi Perekonomian Indonesia, BCA Gelar Seminar Makro Ekonomi di Era Digital                                | 28      |
|     |                                                                                                                                  | April   |
| 42  | Wujudkan Ekonomi Kreatif Terintegrasi, BCA Dukung Pembuatan Film 'Impian 1000 Pulau'                                             | 3       |
| 43  | Kini, VIRA hadir di Asisten Google                                                                                               | 3       |
| 44  | BCA Selenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa                                                               | 5       |
| 45  | Tingkatkan <i>Skill</i> Kepemimpinan, BCA Gelar Pelatihan Kepemimpinan bagi Mahasiswa Berprestasi Universitas Sam Ratulangi      | 7       |
| 46  | Dukung Peningkatan Pendidikan di Indonesia, BCA Gelar Pelatihan Kepemimpinan bagi Mahasiswa Berprestasi Universitas Gajah Mada   | 7       |
| 47  | Perluas Wawasan Mahasiswa, BCA Berikan Seminar Bisnis Keluarga di Revolusi Digital                                               | 9       |
| 48  | BCA Borong 13 Penghargaan di Ajang <i>Contact Center Service Excellence Award</i> 2018                                           | 10      |
| 49  | Dorong Pertumbuhan UMKM Bagi Perekonomian Indonesia, BCA Gelar Seminar Wirausaha Jaman Now                                       | 12      |
| 50  | Tingkatkan Efisiensi Sistem Pembayaran Domestik, BCA Luncurkan Kartu Paspur BCA GPN                                              | 16      |
| 51  | Dukung Pengembangan Kualitas SDM, BCA Gelar Pelatihan <i>Creative Selling Skill</i> bagi Warga 7 Desa Wisata Binaan              | 17      |
| 52  | BCA Kucurkan Kredit Sindikasi untuk Proyek Tol Batang-Semarang                                                                   | 17      |
| 53  | BCA Raih Penghargaan di Ajang <i>London Summit of Leaders</i>                                                                    | 17      |
| 54  | Autodebet BCA Beri Kemudahan Pembayaran Iuran Peserta Program JKN - KIS                                                          | 18      |
| 55  | Berikan Kemudahan Bagi Nasabah Miliki Kendaraan dan Hunian Idaman, BCA Expo Semarang Digelar                                     | 21      |
| 56  | Tingkatkan <i>Skill</i> Kepemimpinan, BCA Gelar Pelatihan Kepemimpinan bagi Mahasiswa Berprestasi Universitas Udayana            | 21      |
| 57  | PT Bank Central Asia Tbk Hasil Kinerja Kuartal I 2018 - Mempertahankan Soliditas Kinerja                                         | 23      |
| 58  | BCA Berikan Seminar dalam Ajang Infobank <i>Digital Brand Awards</i> 2018                                                        | 25      |

| No. | Judul Pers Release                                                                                                                     | Tanggal     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 59  | BCA Tandatangani Kerja Sama Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan Astra Modern Land                                                      | 27          |
| 60  | Dukung Peningkatan Pendidikan di Indonesia, BCA Gelar Pelatihan Kepemimpinan bagi Mahasiswa Berprestasi UI dan IPB                     | 29          |
|     |                                                                                                                                        | <b>Mei</b>  |
| 61  | Tingkatkan Peran Wanita di Bidang Analisis Data, BCA Gelar <i>Workshop</i> Jakarta Data <i>Girls</i>                                   | 2           |
| 62  | Dukung Pengembangan Mahasiswa, BCA Gelar Pelatihan Kepemimpinan bagi Mahasiswa Berprestasi Universitas Cendrawasih                     | 5           |
| 63  | Dukung Peningkatan Pendidikan di Indonesia, BCA Gelar Pelatihan Kepemimpinan bagi Mahasiswa Berprestasi Universitas Mulawarman         | 5           |
| 64  | Berhasil Tingkatkan Peran & Kualitas SDM, BCA Raih Penghargaan di Ajang <i>HR Excellence Award</i> 2018                                | 7           |
| 65  | BCA Raih Penghargaan Bank Umum Swasta Devisa di Ajang Bisnis Indonesia <i>Award</i> 2018                                               | 7           |
| 66  | Dukung Pengembangan Kualitas SDM, BCA Gelar Pelatihan Etika Bisnis Profesional Bagi Pelaku Bisnis Desa Gemah Sumilir                   | 7           |
| 67  | Pertahankan Citra Positif Perusahaan, BCA Raih Penghargaan di Ajang Indonesia <i>Most Admired Companies Award</i> 2018                 | 9           |
| 68  | Wujudkan Masyarakat Hidup Sehat, BCA Adakan Operasi Katarak Gratis di Bengkulu                                                         | 10          |
| 69  | Djohan Emir Setijoso Raih Penghargaan <i>The Most Outstanding People</i> 2018                                                          | 11          |
| 70  | Dukung Pemeliharaan Ekosistem Alam, BCA Tanam Mangrove di Taman Nasional Ujung Kulon                                                   | 12          |
| 71  | Berhasil Berikan Layanan Berkualitas, BCA Raih Penghargaan <i>Top Performing Listed Companies</i> di Ajang <i>Investor Awards</i> 2018 | 14          |
| 72  | Dukung Masyarakat Gemar Investasi BCA Menjadi Mitra Distribusi Penjualan SBR003                                                        | 14          |
| 73  | Lestarkan Budaya Wayang Indonesia, BCA Adakan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) "Wayang For Student"                                 | 14          |
| 74  | BCA Terbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan Tahap I Rp500 miliar                                                                  | 15          |
| 75  | BCA Borong 11 Penghargaan dalam Ajang Infobank <i>Satisfaction Loyalty Engagement Awards</i> 2018                                      | 17          |
| 76  | Jam Layanan BCA Selama Bulan Puasa 2018                                                                                                | 17          |
| 77  | BCA Raih Penghargaan di Ajang Warta Ekonomi <i>Indonesia Digital Innovation Award</i> 2018                                             | 25          |
| 78  | BCA Raih Penghargaan di Ajang Indonesia's <i>Top 100 Most Valuable Brands</i> 2018                                                     | 31          |
|     |                                                                                                                                        | <b>Juni</b> |
| 79  | BCA Berikan Fasilitas Kredit Kepemilikan Properti untuk Sinergi Mutiara Cemerlang                                                      | 4           |
| 80  | Dukung Sektor Produktif, BCA Salurkan KUR Rp10 Miliar kepada Mitra Peternak Ayam PT Widodo Makmur Unggas                               | 5           |
| 81  | BCA Senantiasa di Sisi Anda Selama Periode Libur Idul Fitri 2018                                                                       | 6           |
| 82  | Layanan BCA pada Pilkada Serentak 2018                                                                                                 | 26          |
| 83  | BCA Kembali Raih Penghargaan Bank Terbaik di Indonesia dan Asia                                                                        | 27          |
| 84  | Unggul dalam Kekuatan Modal, BCA Raih Penghargaan Investor Best Bank Award 2018                                                        | 29          |
|     |                                                                                                                                        | <b>Juli</b> |
| 85  | Dorong Anak Muda Cinta Wayang, BCA Luncurkan Gerakan Buku Wayang untuk Indonesia                                                       | 7           |
| 86  | Perkuat Identitas Nasional, BCA Luncurkan Seragam Bermotif Tenun Ikat pada Kafe BCA 8                                                  | 9           |
| 87  | HaloBCA Luncurkan Buku " <i>Journey to Find Happiness in HaloBCA</i> "                                                                 | 13          |
| 88  | BCA Terima Kunjungan Miss Grand Indonesia 2018 di BCA Learning Institute                                                               | 16          |
| 89  | Dorong Pertumbuhan UMKM, BCA Gelar Workshop 'Satu Peluang Sejuta Kebahagiaan'                                                          | 17          |

| No. | Judul Pers Release                                                                                                                          | Tanggal          |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 90  | BCA Kembali Raih Penghargaan Bank Terbaik di Indonesia dalam Ajang Euromoney Awards for Excellence 2018                                     | 18               |
| 91  | BCA Borong 25 Penghargaan dalam Ajang Contact Center World Asia Pacific Award 2018                                                          | 20               |
| 92  | BCA Kucurkan Kredit Sindikasi untuk Proyek Tol Kunciran-Serpong                                                                             | 20               |
| 93  | BCA Tandatangani Kerja Sama Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan PT Brahmayasa Bahtera                                                       | 24               |
| 94  | BCA Terima Kunjungan Delegasi Asian Productivity Organization (APO)                                                                         | 25               |
| 95  | PT Bank Central Asia Tbk Hasil Kinerja Semester I 2018 : Mempertahankan Soliditas Kinerja                                                   | 26               |
| 96  | BCA Gelar Pelatihan Skill Komunikasi dan Kepemimpinan Bagi 30 Pengurus Desa Wisata Pentingsari                                              | 28               |
| 97  | BCA Kucurkan Kredit Sindikasi untuk Proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Elevated                                                           | 31               |
|     |                                                                                                                                             | <b>Agustus</b>   |
| 98  | Konsisten Hadirkan Layanan Mutakhir bagi Nasabah, BCA Raih Service Quality Award 2018                                                       | 2                |
| 99  | Dorong Anak Indonesia Menabung, BCA Gelar Literasi Keuangan di Gunung Kidul, Yogyakarta                                                     | 6                |
| 100 | BCA Memberikan Bantuan Pembinaan Dan Penyaluran KUR Kepada Petani NU Di Daerah Pemalang Dan Jepara                                          | 7                |
| 101 | Kerja sama BCA dengan BPJS Kesehatan tentang Limited Collection Program                                                                     | 8                |
| 102 | BCA Kucurkan Kredit Sindikasi Rp1,32 Triliun untuk Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani                                                   | 9                |
| 103 | Dukung Pemerintah Perluas Pasar SBN, BCA Kembali Jadi Mitra Distribusi Penjualan SBR004                                                     | 20               |
| 104 | BCA Adakan Press Conferences Jelang Perhelatan BCA Expo Bandung 2018                                                                        | 20               |
| 105 | Dukung Pelepasliaran Enam Orangutan di Hutan Kehje Sewen, BCA berikan donasi Rp250 juta kepada Yayasan BOS                                  | 27               |
| 106 | Public Expose 2018 Mempertahankan Soliditas Kinerja                                                                                         | 27               |
| 107 | BCA Gelar Pelatihan Standar Layanan Bagi Pengurus Desa Wisata Binaan BCA di Belitung                                                        | 28               |
| 108 | BCA Dukung Gelaran Seminar Nasional: 'Kebangkitan BUMN Sektor Perhubungan'                                                                  | 28               |
|     |                                                                                                                                             | <b>September</b> |
| 109 | Meriahkan Gelaran Finhacks 2018 #DataChallenge, BCA Selenggarakan Roadshow di Tiga Kota                                                     | 1                |
| 110 | Suguhkan Layanan dan Produk Terbaik Bagi Nasabah, BCA Expo Bandung Kembali Digelar                                                          | 1                |
| 111 | Memompa Semangat Melayani, 10 Direksi BCA Layani Nasabah di Hari Pelanggan Nasional                                                         | 4                |
| 112 | Kembangkan Potensi SDM, BCA Beri Dukungan untuk Platform Inspigo                                                                            | 4                |
| 113 | Peringati Hari Pelanggan Nasional, BCA Ajak Nasabah Berkunjung ke Sentra Layanan Digital BCA                                                | 4                |
| 114 | Dukung Sektor Produktif, BCA Salurkan KUR Rp20 Miliar kepada Mitra Peternak Sapi PT Santosa Agrindo                                         | 14               |
| 115 | Bandung, Kota Terakhir Roadshow BCA - Finhacks 2018 #DataChallenge                                                                          | 15               |
| 116 | Kembangkan Tol Cipali dan Bangun Airport Link Tol BIJB Kertajati, BCA Salurkan Kredit Sindikasi Rp3,15 Triliun untuk PT Lintas Marga Sedaya | 17               |
| 117 | Optimalkan Kesehatan Masyarakat, BCA Salurkan Donasi Alat Operasi Katarak dan Sarana Pengambilan Darah Donor Senilai Rp1.315M               | 24               |
| 118 | BCA Raih Empat Penghargaan dalam Ajang Indonesia Banking Award 2018                                                                         | 26               |
| 119 | BCA Adakan Sosialisasi Transaksi Swap Lindung Nilai Kepada Bank Indonesia Bagi Nasabah Eksportir BCA                                        | 27               |



| No. | Judul Pers Release                                                                                                                  | Tanggal         |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 120 | BCA Dukung Ciptakan Inovasi dan Nilai Transformasi Digital melalui IKF VII                                                          | 27              |
| 121 | Kembangkan Program Sosial dan Lingkungan, BCA Raih Dua Penghargaan di <i>Social Business Innovation Award &amp; Green CEO</i> 2018  | 27              |
|     |                                                                                                                                     | <b>Oktober</b>  |
| 122 | Informasi status jaringan Palu                                                                                                      | 1               |
| 123 | BCA serta BCA Syariah Berikan Donasi untuk Bantu Ringankan Beban Masyarakat Palu dan Donggala                                       | 3               |
| 124 | Dorong Perluasan Instrumen Investasi Pemerintah, BCA Siap Pasarkan ORI015                                                           | 4               |
| 125 | Tingkatkan Peran UMKM, BCA Gelar Workshop "Satu Peluang Sejuta Kebahagiaan" di Malang                                               | 4               |
| 126 | Konsisten Terapkan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, BCA Raih Paritrana <i>Award</i> 2018                                             | 8               |
| 127 | Perkuat Inovasi dan Nilai Transformasi Digital, BCA Gelar Indonesia <i>Knowledge Forum</i> VII                                      | 9               |
| 128 | Sambut Perhelatan BCA Expo 2018 BCA Bersama Sinar Mas Land Adakan <i>Press Conference</i>                                           | 11              |
| 129 | Gerakkan Semangat Proteksi Diri, BCA dan AIA Luncurkan Proteksi Penyakit Kritis Maksima (PRIMA)                                     | 11              |
| 130 | Untuk Ketiga kalinya, BCA Expo Kembali Dihelat Hadirkan Produk dan Layanan Bagi Nasabah                                             | 13              |
| 131 | Tawarkan Kemudahan Bagi Nasabah, BCA Berikan Pilihan Buka Rekening Tahapan BCA Tanpa Buku                                           | 16              |
| 132 | Berhasil Perani Perkembangan Digitalisasi, BCA Raih Penghargaan di Ajang DataGovAI 2018                                             | 17              |
| 133 | Hadirkan 23 Dealer Terkemuka, BCA Autoshow Surabaya 2018 Digelar                                                                    | 19              |
| 134 | Pasca Bencana di Sulawesi Tengah, Kantor Cabang dan ATM Beroperasi Normal                                                           | 19              |
| 135 | Ajak Generasi Muda Cintai Wayang, BCA Helat Pagelaran & <i>Workshop "Wayang For Student"</i> di Bandung                             | 23              |
| 136 | BCA Brand Indonesia Pertama yang Masuk ke Top 100 Brand Dunia Versi BrandZ                                                          | 24              |
| 137 | PT Bank Central Asia Tbk Hasil Kinerja Sembilan Bulan Pertama 2018 - Mengelola Pertumbuhan                                          | 25              |
| 138 | Rayakan Bulan Inklusi Keuangan (BIK), BCA Dukung Gelaran FinEXPO – <i>Sundown Run</i> 2018 serta Luncurkan Tahapan Berjangka SiMuda | 27              |
|     |                                                                                                                                     | <b>November</b> |
| 139 | BCA Gandeng <i>Eastspring Investments</i> Indonesia Berikan Alternatif Solusi Investasi                                             | 5               |
| 140 | Tingkatkan Peran UMKM, BCA Gelar Workshop "Satu Peluang Sejuta Kebahagiaan" di Makassar                                             | 7               |
| 141 | Halo BCA Raih 19 Penghargaan di Ajang <i>Contact Center World</i> 2018                                                              | 9               |
| 142 | Permudah Pedagang Membeli Kios, BCA Kucurkan Kredit Rp20 Miliar melalui PT Askara Bangun Cemerlang                                  | 12              |
| 143 | Cetak Performa yang Solid, BCA Raih <i>ASEAN Business Awards</i> 2018                                                               | 12              |
| 144 | Lewat Gerakan Berbagi #BukuUntukIndonesia, BCA Salurkan Buku senilai Rp2,553 Miliar                                                 | 14              |
| 145 | BCA Salurkan Kredit Sindikasi Rp1,1 Triliun untuk Proyek Listrik 35 Ribu MW                                                         | 14              |
| 146 | <i>Demo Day Finhacks</i> 2018 #DataChallenge, Lahirkan Talenta <i>Data Scientist</i> Tanah Air                                      | 14              |
| 147 | Wujudkan Kepedulian Sosial, BCA Berikan Donasi Rp1,354 miliar kepada UNICEF & WWF                                                   | 16              |
| 148 | BCA Donasikan Rp300 Juta untuk Pembangunan Sumur Bor di Gunungkidul                                                                 | 19              |
| 149 | Kobarkan Semangat Hidup Sehat, 1.800 Pelari Meriahkan BCA Medan Run 2018                                                            | 25              |
| 150 | BCA Raih Dua Penghargaan pada Ajang Penghargaan Bank Indonesia 2018                                                                 | 27              |
| 151 | BCA Kucurkan Kredit Rp7,1 Triliun ke Grup Pupuk Indonesia                                                                           | 28              |

| No. | Judul Pers Release                                                                                               | Tanggal         |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 152 | Berhasil Menjadi Pemimpin yang Inspiratif, Presdir BCA Jahja Setiaatmadja Raih Predikat <i>The Best CEO</i> 2018 | 29              |
| 153 | Pertahankan Performa Prima, BCA Raih ' <i>Best of The Best Awards</i> ' 2018 dari Forbes Indonesia               | 29              |
| 154 | BCA Raih Penghargaan Bank Berpredikat "Sehat" di Ajang Indonesia <i>Best Banking Brand Awards</i> 2018           | 30              |
|     |                                                                                                                  | <b>Desember</b> |
| 155 | Giatkan Penjualan Investasi Sukuk Ritel, BCA Raih Empat Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI                 | 3               |
| 156 | BCA Gandeng Singapore Airlines Luncurkan Kartu Kredit BCA Singapore Airlines Krisflyer Infinite                  | 3               |
| 157 | Berhasil Aplikasikan Digitalisasi Perbankan, BCA Gaet Penghargaan Mobile DNA 2018                                | 6               |
| 158 | Terapkan Praktik Tata Kelola Terbaik, BCA Raih Penghargaan The 10th IICD <i>Corporate Governance Award</i> 2018  | 10              |
| 159 | Jahja Setiaatmadja Raih Penghargaan Indonesia <i>Most Admired CEO</i> 2018                                       | 14              |
| 160 | Tingkatkan Kecintaan Terhadap Wayang, BCA Helat Pementasan "Wayang For Student" yang Diikuti 695 Siswa           | 18              |
| 161 | BCA Berhasil Gaet Penghargaan di Ajang <i>Good Corporate Governance Award</i> 2018                               | 19              |
| 162 | Wujud Komitmen Service Excellence, BCA Senantiasa Hadir di Sisi Nasabah Selama Libur Akhir Tahun 2018            | 20              |
| 163 | Informasi Status Jaringan Pasca Tsunami Selat Sunda                                                              | 26              |

### Korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia

Korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya prinsip transparansi dan pertanggungjawaban. Selama tahun 2018 korespondensi kepada OJK dan BEI yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

#### Otoritas Jasa Keuangan

| No | Tanggal          | Nomor Surat  | Kepada     | Perihal                                                                                                              |
|----|------------------|--------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 19 Januari 2018  | 003/DCS/2018 | OJK        | Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi                                                           |
| 2  | 7 Februari 2018  | 077/DIR/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                               |
| 3  | 20 Februari 2018 | 105/DIR/2018 | OJK        | Pemberitahuan Mata Acara RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2017 dan RUPS Luar Biasa PT BCA Tbk Tahun 2018                |
| 4  | 27 Februari 2018 | 020/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Bukti Pengumuman RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa PT BCA Tbk (RUPS Perseroan Tahun 2018)                   |
| 5  | 8 Maret 2018     | 027/DCS/2018 | OJK        | Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi                                                           |
| 6  | 9 Maret 2018     | 136/DIR/2018 | OJK        | Penjelasan Mata Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT BCA Tbk                                                    |
| 7  | 9 Maret 2018     | 028/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal IV Tahun 2017 ( <i>audited</i> ) PT BCA Tbk                                     |
| 8  | 9 Maret 2018     | 029/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal IV Tahun 2017 ( <i>audited</i> ) PT BCA Tbk                                     |
| 9  | 12 Maret 2018    | 031/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BCA Tbk & Entitas Anak per 31 Desember 2017 |

| No | Tanggal       | Nomor Surat  | Kepada     | Perihal                                                                                                              |
|----|---------------|--------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10 | 12 Maret 2018 | 032/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BCA Tbk & Entitas Anak per 31 Desember 2017 |
| 11 | 13 Maret 2018 | 144/DIR/2018 | OJK        | Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainable Report</i> ) Tahun 2017 PT BCA Tbk            |
| 12 | 13 Maret 2018 | 145/DIR/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ( <i>Sustainable Report</i> ) Tahun 2017 PT BCA Tbk            |
| 13 | 14 Maret 2018 | 036/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Bukti Pemanggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT BCA Tbk Tahun 2018                                 |
| 14 | 14 Maret 2018 | 037/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Bukti Pemanggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT BCA Tbk Tahun 2018                                 |
| 15 | 23 Maret 2018 | 007/KOM/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                               |
| 16 | 26 Maret 2018 | 049/DCS/2018 | OJK        | Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi                                                           |
| 17 | 29 Maret 2018 | 207/DIR/2018 | OJK        | Penjelasan Ketersediaan Bahan Rapat Mata Acara <i>Recovery Plan</i>                                                  |
| 18 | 29 Maret 2018 | 051/DCS/2018 | OJK        | Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi                                                           |
| 19 | 6 April 2018  | 054/DCS/2018 | OJK        | Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi                                                           |
| 20 | 9 April 2018  | 055/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian <i>Copy</i> Surat Keterangan Akta Risalah RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa PT BCA Tbk Tahun 2018           |
| 21 | 9 April 2018  | 056/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian <i>Copy</i> Surat Keterangan Akta Risalah RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa PT BCA Tbk Tahun 2018           |
| 22 | 9 April 2018  | 058/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa PT BCA Tbk Tahun 2018                  |
| 23 | 9 April 2018  | 059/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa PT BCA Tbk Tahun 2018                  |
| 24 | 17 April 2018 | 063/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                               |
| 25 | 17 April 2018 | 064/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                               |
| 26 | 17 April 2018 | 065/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                               |
| 27 | 17 April 2018 | 066/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                               |
| 28 | 17 April 2018 | 067/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                               |
| 29 | 17 April 2018 | 068/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                               |
| 30 | 17 April 2018 | 069/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                               |
| 31 | 17 April 2018 | 070/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                               |
| 32 | 17 April 2018 | 071/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                               |
| 33 | 17 April 2018 | 072/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                               |

| No | Tanggal       | Nomor Surat  | Kepada     | Perihal                                                                                                                               |
|----|---------------|--------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 34 | 17 April 2018 | 073/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                                                |
| 35 | 17 April 2018 | 074/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                                                |
| 36 | 20 April 2018 | 077/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian <i>Copy</i> Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia & Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BCA Tbk |
| 37 | 20 April 2018 | 078/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian <i>Copy</i> Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia & Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BCA Tbk |
| 38 | 23 April 2018 | 079/DCS/2018 | OJK        | Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi                                                                            |
| 39 | 23 April 2018 | 081/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian <i>Copy</i> Akta Berita Acara RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa PT BCA Tbk Tahun 2018                                        |
| 40 | 23 April 2018 | 082/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian <i>Copy</i> Akta Berita Acara RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa PT BCA Tbk Tahun 2018                                        |
| 41 | 24 April 2018 | 256/DIR/2018 | DPB3- OJK  | Penyampaian Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT BCA Tbk Tahun 2017                          |
| 42 | 24 April 2018 | 085/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2018 ( <i>unaudited</i> ) PT BCA Tbk ("Perseroan")                                       |
| 43 | 24 April 2018 | 086/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2018 ( <i>unaudited</i> ) PT BCA Tbk ("Perseroan")                                       |
| 44 | 24 April 2018 | 087/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BCA Tbk & Entitas Anak per 31 Maret 2018                     |
| 45 | 24 April 2018 | 088/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BCA Tbk & Entitas Anak per 31 Maret 2018                     |
| 46 | 27 April 2018 | 090/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                                                |
| 47 | 27 April 2018 | 091/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                                                |
| 48 | 27 April 2018 | 092/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                                                |
| 49 | 27 April 2018 | 093/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                                                |
| 50 | 27 April 2018 | 094/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                                                |
| 51 | 27 April 2018 | 095/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                                                |
| 52 | 27 April 2018 | 096/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                                                |
| 53 | 30 April 2018 | 268/DIR/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit Entitas Anak PT BCA Tbk Tahun 2017                        |
| 54 | 30 April 2018 | 097/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                                                |
| 55 | 30 April 2018 | 098/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian <i>Copy</i> Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia & Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BCA Tbk |
| 56 | 4 Mei 2018    | 276/DIR/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                                                |
| 57 | 7 Mei 2018    | 279/DIR/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT BCA Tbk                                                                |

| No | Tanggal         | Nomor Surat  | Kepada     | Perihal                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|-----------------|--------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 58 | 7 Mei 2018      | 099/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Iklan Koran Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I BCA Tahap I Tahun 2018                                                                                                                  |
| 59 | 7 Mei 2018      | 100/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Iklan Koran Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I BCA Tahap I Tahun 2018                                                                                                                  |
| 60 | 14 Mei 2018     | 103/DCS/2018 | OJK        | Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi                                                                                                                                                                                                        |
| 61 | 22 Mei 2018     | 298/DIR/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan BCA Finance Ltd Tahun 2017 - <i>Audited</i> (Entitas Anak PT BCA Tbk)                                                                                                                                                        |
| 62 | 5 Juni 2018     | 118/DCS/2018 | OJK        | Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi                                                                                                                                                                                                        |
| 63 | 29 Juni 2018    | 122/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Iklan Koran Informasi tambahan dan/atau perbaikan Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I BCA Tahap I Tahun 2018                                                                            |
| 64 | 2 Juli 2018     | 123/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Prospektus dalam rangka penawaran umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan 1 BCA Tahap I Tahun 2018                                                                                                                                      |
| 65 | 2 Juli 2018     | 124/DCS/2018 | OJK        | Kesesuaian data prospektus                                                                                                                                                                                                                                        |
| 66 | 2 Juli 2018     | 125/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Iklan Koran Informasi tambahan dan/atau perbaikan Prospektus Ringkas & penyampaian Prospektus dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I BCA Tahap I Tahun 2018                                                   |
| 67 | 3 Juli 2018     | 127/DCS/2018 | OJK        | Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi                                                                                                                                                                                                        |
| 68 | 5 Juli 2018     | 129/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Iklan Koran Informasi tambahan dan atau/ perbaikan Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I BCA Tahap I Tahun 2018                                                                           |
| 69 | 5 Juli 2018     | 130/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Dokumen Tambahan                                                                                                                                                                                                                                      |
| 70 | 5 Juli 2018     | 131/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Iklan Koran Informasi tambahan dan/atau Perbaikan atas Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I BCA Tahap I Tahun 2018 & Penyampaian Dokumen Tambahan Terkait Realisasi Obligasi Subordinasi |
| 71 | 27 Juli 2018    | 138/DCS/2018 | OJK        | Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi                                                                                                                                                                                                        |
| 72 | 27 Juli 2018    | 139/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2018 PT BCA Tbk                                                                                                                                                                                                     |
| 73 | 27 Juli 2018    | 140/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2018 PT BCA Tbk                                                                                                                                                                                                     |
| 74 | 30 Juli 2018    | 141/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BCA Tbk & Entitas Anak per 30 Juni 2018                                                                                                                                                  |
| 75 | 30 Juli 2018    | 142/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BCA Tbk & Entitas Anak per 30 Juni 2018                                                                                                                                                  |
| 76 | 1 Agustus 2018  | 143/DCS/2018 | OJK        | Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi                                                                                                                                                                                                        |
| 77 | 14 Agustus 2018 | 147/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham PT BCA Tbk                                                                                                                                                                                            |
| 78 | 15 Agustus 2018 | 148/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham PT BCA Tbk                                                                                                                                                                                            |

| No | Tanggal           | Nomor Surat  | Kepada     | Perihal                                                                                                                        |
|----|-------------------|--------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 79 | 16 Agustus 2018   | 149/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham PT BCA Tbk                                                         |
| 80 | 16 Agustus 2018   | 150/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham PT BCA Tbk                                                         |
| 81 | 14 September 2018 | 506/DIR/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham PT BCA Tbk                                                         |
| 82 | 25 Oktober 2018   | 174/DCS/2018 | OJK        | Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi                                                                     |
| 83 | 26 Oktober 2018   | 175/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2018 ( <i>unaudited</i> ) PT BCA Tbk                                            |
| 84 | 26 Oktober 2018   | 176/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2018 ( <i>unaudited</i> ) PT BCA Tbk                                            |
| 85 | 29 Oktober 2018   | 178/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BCA Tbk dan Entitas Anak Per 30 September 2018        |
| 86 | 29 Oktober 2018   | 179/DCS/2018 | DPB3 - OJK | Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BCA Tbk dan Entitas Anak Per 30 September 2018        |
| 87 | 7 November 2018   | 181/DCS/2018 | OJK        | Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi                                                                     |
| 88 | 16 November 2018  | 640/DIR/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham PT BCA Tbk                                                         |
| 89 | 21 November 2018  | 184/DCS/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham PT BCA Tbk                                                         |
| 90 | 23 November 2018  | 653/DIR/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham PT BCA Tbk                                                         |
| 91 | 23 November 2018  | 654/DIR/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham PT BCA Tbk                                                         |
| 92 | 27 November 2018  | 186/DCS/2018 | OJK        | Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan kepada Pemegang Saham tentang Pembagian Dividen Interim Tunai Tahun Buku 2018 PT BCA Tbk |
| 93 | 7 Desember 2018   | 674/DIR/2018 | OJK        | Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham PT BCA Tbk                                                         |
| 94 | 20 Desember 2018  | 192/DCS/2018 | OJK        | Laporan sehubungan dengan transaksi afiliasi                                                                                   |

#### Bursa Efek Indonesia

| No | Tanggal         | Nomor Surat  | Kepada | Perihal                                                                                                                               |
|----|-----------------|--------------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 8 Maret 2018    | 026/DCS/2018 | BEI    | Penyampaian <i>Press Release</i> terkait Informasi Publikasi Laporan Keuangan Kuartal IV Tahun 2017 ( <i>audited</i> ) PT BCA Tbk     |
| 2  | 9 April 2018    | 057/DCS/2018 | BEI    | Laporan & Pengumuman Jadwal Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2017 PT BCA Tbk                                                        |
| 3  | 20 April 2018   | 076/DCS/2018 | BEI    | Penyampaian <i>Copy</i> Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia & Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BCA Tbk |
| 4  | 23 April 2018   | 080/DCS/2018 | BEI    | Penyampaian <i>Press Release</i> terkait Informasi Publikasi Laporan Keuangan Kuartal I Tahun 2018 ( <i>unaudited</i> ) PT BCA Tbk    |
| 5  | 26 Juli 2018    | 136/DCS/2018 | BEI    | Penyampaian <i>Press Release</i> terkait Informasi Publikasi Laporan Keuangan Kuartal II Tahun 2018 ( <i>unaudited</i> ) PT BCA Tbk   |
| 6  | 23 Agustus 2018 | 153/DCS/2018 | BEI    | Penjelasan Informasi di Media Massa                                                                                                   |



| No | Tanggal          | Nomor Surat  | Kepada | Perihal                                                                                                                                                                    |
|----|------------------|--------------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7  | 30 Agustus 2018  | 154/DCS/2018 | BEI    | Penyampaian Hasil Pelaksanaan Presentasi Emiten dan <i>Press Conference</i> pada Acara <i>Public Expose - Pemaparan Kinerja Perusahaan Tercatat ("Public Expose 2018")</i> |
| 8  | 25 Oktober 2018  | 173/DCS/2018 | BEI    | Penyampaian <i>Press Release</i> terkait Informasi Publikasi Laporan Keuangan Kuartal III Tahun 2018 ( <i>unaudited</i> ) PT BCA Tbk                                       |
| 9  | 26 November 2018 | 185/DCS/2018 | BEI    | Laporan & Pengumuman Jadwal Pembagian Dividen Interim Tunai Tahun Buku 2018 PT BCA Tbk                                                                                     |

### Komunikasi Internal

Komunikasi internal memiliki peran sentral dalam membangun karakter dan budaya Perseroan serta soliditas tim kerja. Komunikasi internal yang lancar, intensif dan efektif dalam menyebarkan informasi Perseroan akan mendorong percepatan proses dan mekanisme di semua lini Perseroan. Untuk itu pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan tidak terlepas dari dukungan komunikasi internal Perseroan yang baik.

Muatan informasi dan media komunikasi menjadi kunci keberhasilan komunikasi internal. Keduanya menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi agar informasi yang disampaikan dapat sampai kepada karyawan, mudah dicerna dan dipahami serta ditindaklanjuti.

Dengan jumlah karyawan yang begitu relatif besar dan tersebar di seluruh Indonesia, komunikasi internal yang efektif menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Itu sebabnya Perseroan menyadari perlunya menyusun suatu strategi komunikasi internal yang tepat sasaran, yang antara lain ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh karyawan. Dengan adanya komunikasi internal yang lancar, intensif dan efektif dalam menyebarkan informasi Perseroan, Perseroan dapat mendorong percepatan proses dan mekanisme di semua lini Perseroan.

Media komunikasi internal yang ada di Perseroan, antara lain:

#### 1. Majalah InfoBCA

Majalah InfoBCA merupakan majalah bulanan internal Perseroan yang berfungsi sebagai

media edukasi, sosialisasi, hiburan, dan sarana untuk saling berbagi pengetahuan serta pengalaman dan kegiatan Perseroan bagi seluruh karyawan. Majalah InfoBCA berisi informasi Perseroan, produk perbankan, layanan perbankan, jaringan, program internal, penghargaan, teknologi, manajemen, serta informasi-informasi bermanfaat lainnya bagi karyawan. Majalah InfoBCA diterbitkan dalam dua versi, yaitu versi cetak maupun versi *e-magazine* (yang dapat diunduh melalui portal internal MyBCA).

#### 2. MyBCA

MyBCA merupakan media komunikasi internal yang berbasis internet. Jaringan internet ini hanya dapat diakses oleh kalangan internal Perseroan menggunakan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan. MyBCA dikelola oleh Grup Teknologi Informasi bersama Aspek Humas dan unit kerja lain di kantor pusat. *Web* internal ini berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi Perseroan, program unit kerja, sosialisasi produk perbankan, layanan, pembelajaran, serta beragam informasi penting lainnya. MyBCA telah dikembangkan untuk layanan informasi dan administrasi ketenagakerjaan secara *online*, antara lain biaya kesehatan, pengajuan cuti, lembur, perjalanan dinas, data karyawan, kompensasi, *appraisal* dan sebagainya.

#### 3. TV Plasma

TV Plasma merupakan media komunikasi internal yang dipasang di tempat-tempat strategis di dalam gedung atau area dalam kantor Perseroan. Media elektronik audio visual ini berisi informasi mengenai Perseroan, produk dan layanan perbankan, aktivitas unit kerja serta informasi penting lainnya.

#### 4. **Email**

Perseroan menggunakan email untuk media komunikasi internal. Komunikasi internal lain yang dibangun melalui sarana email adalah forum komunikasi manajemen.

#### 5. **Microsoft Lync**

Melalui fasilitas *Microsoft Lync* ini karyawan Perseroan dapat mengirim data atau informasi melalui PC (*Personal Computer*) dan saling berkomunikasi seperti halnya fasilitas obrolan (*chatting*) pada *gadget* modern. Fasilitas *Microsoft Lync* sangat bermanfaat untuk hal-hal yang bersifat mendesak, karena pesan yang masuk langsung muncul di layar monitor disertai tanda pesan masuk. Selain itu fasilitas *Microsoft Lync* dapat digunakan untuk mengirimkan file atau data yang berukuran besar.

#### 6. **Event Internal**

Komunikasi internal juga dibangun melalui berbagai acara internal, seperti:

- a. Kegiatan peringatan HUT Perseroan;
- b. *Lunch Together Management*;
- c. Silaturahmi, misalnya peringatan Natal/Tahun Baru dan Idul Fitri maupun kegiatan kebersamaan/rekreasi tahunan, penyelenggaraan acara bagi Purnabakti, dan lain-lain;
- d. Rapat Kerja Nasional;
- e. Kegiatan Bakorseni;
- f. Berbagi pengetahuan, misalnya kegiatan COP (*community of practice*), BCA *Open Source* dsb.

#### 7. **Corporate Identity Manual**

Merupakan panduan bagi internal Perseroan, khususnya dalam penggunaan logo korporasi dan beberapa implementasi. Standardisasi tersebut mencakup antara lain untuk penggunaan dan implementasi logo serta materi korporasi.

#### 8. **Facebook Semua Beres**

Perseroan menggunakan *facebook* sebagai sarana komunikasi internal dengan nama *facebook* Semua Beres. Kalangan internal yang telah terdaftar saling terhubung satu sama lain dan dapat bertukar informasi dan berbagi pengalaman.

#### 9. **Halo SDM**

Layanan *call center* bagi karyawan, yang merupakan sarana komunikasi untuk menjembatani informasi yang berkaitan dengan ketentuan-ketentuan sumber daya manusia. Sarana ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk lebih mengetahui, memahami dan mengikuti ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan lebih baik.

#### **Bakorseni**

Sebagai upaya dalam menciptakan *work life balance* di lingkungan lingkungan kerja, Perseroan melalui Divisi Pembelajaran dan Pengembangan, khususnya melalui Aspek *Work Life Balance* yang menaungi komunitas-komunitas olahraga dan seni untuk menyalurkan hobi karyawan/karyawati di bidang olahraga dan seni. Komunitas-komunitas tersebut dikoordinir oleh Badan Koordinasi Olahraga dan Seni BCA (Bakorseni BCA).

Tujuan komunitas ini adalah dapat melibatkan semua karyawan untuk mengembangkan potensi di bidang olahraga dan seni, dalam menjaga keseimbangan aktivitas bekerja serta juga meningkatkan hubungan kerja antar karyawan sehingga terjadi kebersamaan dan keakraban. Diharapkan hal tersebut dapat menciptakan *work life balance* atau keseimbangan hidup yang membuat karyawan /karyawati tetap bugar sehat serta dapat meningkatkan produktivitasnya.

Jenis kegiatan Bakorseni meliputi:

1. Olahraga antara lain Sepakbola, Futsal, Voli, Basket, Bulutangkis, Tenis meja, Catur, Bersepeda, Tenis lapangan, *Bowling*, *Hiking*, *Running*, Memancing, Karate, serta *Freeletics*.
2. Seni antara lain paduan suara, band, fotografi dan seni tari.

Sebagai sarana untuk meningkatkan *engagement*, Perseroan juga menyelenggarakan Pekan Olahraga dan Seni baik di tingkat Regional (Kanwil / Jabodetabek) maupun nasional.

Bakorseni juga mengikuti kegiatan-kegiatan ataupun pertandingan seperti Pekan Olahraga antar Bank yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (POR BANK) ataupun pertandingan olahraga yang diselenggarakan oleh Persatuan Bank Swasta Nasional (Perbanas), Otoritas

Jasa Keuangan (OJK) maupun Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD).

#### Kegiatan Bakorseni selama tahun 2018:

1. Mengadakan Porseni Jabodetabek dalam rangka HUT Perseroan yang ke-61 pada 3 Februari sampai 24 Februari 2018 di GOR Pertamina Jakarta yang melibatkan karyawan dari Kantor Wilayah Jabodetabek, Kantor Pusat dan Perusahaan Anak Perseroan.
2. Mengadakan latihan olahraga rutin dan kegiatan bersama komunitas yang terdaftar pada Perseroan di lingkungan Kantor Pusat maupun Kantor Wilayah.
3. Mengadakan latihan kesenian rutin, kegiatan lomba persahabatan dan mengisi berbagai acara di beberapa kegiatan yang dilaksanakan internal Perseroan atau oleh lembaga di luar Perseroan.

#### KODE ETIK

Kode Etik Perseroan merupakan acuan bagi insan Perseroan dalam mengambil keputusan dan bertindak atau bekerja secara profesional. Kode Etik memberikan acuan tentang apa yang diharapkan dari insan Perseroan di dalam hubungannya dengan nasabah, pemegang saham, karyawan lain, pemasok/rekanan, pemerintah serta masyarakat di tempat kita berada.

Setiap keputusan dan tindakan insan Perseroan dalam posisi mewakili Perseroan dituntut untuk mencapai standar integritas tertinggi termasuk seandainya standar tersebut tidak tercakup dalam hukum dan dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Prinsip-prinsip utama dalam Kode Etik Perseroan adalah:

1. Profesional;
2. Integritas;
3. Tim yang unggul;
4. Pelayanan prima;
5. Kepedulian sosial.

#### Pokok-Pokok Kode Etik Bankir Perseroan

Pokok-pokok isi Kode Etik Bankir Perseroan meliputi:

1. Patuh dan taat pada undang-undang dan peraturan yang berlaku.
2. Menjaga nama baik dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
3. Menjaga kerahasiaan data nasabah dan Perseroan.

4. Menjaga agar kepentingan pribadi tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan ataupun nasabah.
5. Mencatat secara benar semua transaksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Menjaga dan membina keharmonisan lingkungan kerja dan persaingan yang sehat.
7. Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenang untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.
8. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi maupun citra Perseroan pada umumnya.
9. Menjauhkan diri dari segala bentuk perjudian atau tindakan spekulatif.
10. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasan dengan mengikuti perkembangan industri perbankan khususnya dan dunia usaha pada umumnya.

#### Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik Bankir Perseroan berlaku bagi setiap insan Perseroan yaitu anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

#### Sosialisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 778/SK/DIR/1995 Perihal Kode Etik Bankir Perseroan, Kode Etik Bankir Perseroan berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan Perseroan. Berbagai sarana sosialisasi Kode Etik yang digunakan antara lain :

1. Kode Etik Perseroan dibuat dalam bentuk Buku Saku yang telah dibagikan kepada setiap karyawan Perseroan. Karyawan menandatangani pernyataan bahwa yang bersangkutan telah memahami, dan berjanji untuk menaati serta menjalankan Kode Etik Bankir Perseroan tersebut sebagai pedoman berperilaku baik di dalam maupun di luar pekerjaan. Berdasarkan kebijakan penerapan *Whistleblowing System* Perseroan yang dimuat dalam Surat Keputusan Direksi No. 146/SK/DIR/2017 tanggal 1 November 2017, pelanggaran kode etik termasuk dalam tindakan yang dapat dilaporkan melalui sarana *whistleblowing*.
2. Kode Etik Bankir Perseroan telah dimuat dalam portal internal Perseroan (MyBCA), Pedoman Tata Kelola Perusahaan Bab Kode Etik Perseroan dan *website* Perseroan Bagian Tata Kelola Perusahaan.
3. Sosialisasi terkait pembahasan kode etik, misalkan tentang rahasia bank, rahasia jabatan, *fraud*, dan

sebagainya yang dilakukan melalui *sharing session* atau COP (*Community of Practice*) di tiap-tiap Divisi/ Satuan Kerja di Perseroan.

### Kode Etik yang Berhubungan dengan Anti Korupsi

Perseroan melaksanakan kepatuhan terhadap regulasi anti korupsi untuk memastikan kegiatan usahanya berjalan sesuai prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Insan Perseroan berkomitmen menciptakan budaya anti korupsi di seluruh aspek kerja. Perwujudan dari komitmen tersebut tercermin dalam suatu kebijakan dan implementasi.

#### Kebijakan Anti Korupsi

Kebijakan anti korupsi yang terkandung dalam Kode Etik Perseroan antara lain meliputi:

1. Menjaga agar kepentingan pribadi tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan ataupun nasabah.
2. Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.
3. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya maupun citra Perseroan pada umumnya.

#### Prosedur Implementasi

Prosedur implementasi kebijakan dan budaya Anti Korupsi terdapat pada:

1. Kebijakan Penanganan Pengaduan (informasi lengkap dapat dilihat pada Bagian Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*) halaman 452 pada Laporan Tahunan ini).
2. Kode Etik yang berhubungan dengan vendor.
3. Kebijakan Anti Gratifikasi (informasi lengkap dapat dilihat pada Bagian Anti Gratifikasi halaman 453 pada Laporan Tahunan ini).
4. Kebijakan Benturan Kepentingan (informasi lengkap dapat dilihat pada Bagian Pendahuluan halaman 290 pada Laporan Tahunan ini).
5. *Annual Disclosure* (informasi lengkap dapat dilihat pada Bagian Pendahuluan halaman 298 pada Laporan Tahunan ini).

Implementasi untuk internalisasi nilai-nilai anti korupsi dilakukan Perseroan melalui *sharing session*, sosialisasi, artikel pada portal internal, TV plasma, majalah info BCA dan media komunikasi internal lainnya.

### Kode Etik Yang Berhubungan dengan Vendor

Dalam melakukan pelaksanaan tugas pekerjaannya, seringkali insan Perseroan berhubungan dengan vendor. Oleh karena itu, insan Perseroan harus memperhatikan Kode Etik yang berhubungan dengan vendor, antara lain :

1. Setiap insan Perseroan dalam melaksanakan tugasnya harus menjaga nama baik dan reputasi Perseroan, antara lain termasuk namun tidak terbatas pada :
  - a. Menjaga penampilan diri dan bertindak sesuai etika dan tata krama yang baik (tindakan maupun ucapan).
  - b. Tidak melakukan kompromi yang berlebihan dalam melakukan prakualifikasi vendor dan verifikasi atas tagihan dari vendor.
  - c. Menghindari pertemuan-pertemuan yang akan memengaruhi atau dipersepsikan dapat memengaruhi keputusan dalam tugas dan pekerjaannya.
2. Harus menghindari situasi-situasi dimana perilaku vendor dapat memberikan keuntungan pribadi dan/ atau menimbulkan kerugian bagi Perseroan.
3. Harus menjaga kerahasiaan informasi Perseroan maupun vendor yang didapat dalam menjalankan tugasnya dan tidak memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi.
4. Secara proaktif memberikan keterangan kepada manajemen atau pihak berwenang jika memiliki hubungan keluarga atau afiliasi dengan pihak vendor yang berpotensi dapat memengaruhi objektivitas dalam melaksanakan pekerjaan.
5. Tidak boleh mengambil keuntungan atas kesalahan vendor.
6. Tidak meminta atau menerima segala bentuk uang/ hadiah/ bingkisan/fasilitas jasa serta tidak mengikatkan diri pada transaksi hutang piutang.
7. Wajib mengembalikan semua pemberian dalam bentuk uang/hadiah/bingkisan/fasilitas jasa sesuai ketentuan yang berlaku dan dapat membuktikan pengembalian tersebut dengan surat yang ditandatangani oleh Pemimpin Unit Kerja dan Tanda Terima Pengembalian Barang.
8. Selalu mencegah adanya benturan kepentingan dalam berhubungan dengan vendor.

Dalam pengadaan barang dan/atau jasa, unit kerja wajib menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai perwujudan dari prinsip transparansi, maka penyelenggaraan pengadaan barang/jasa antara lain sebagai berikut:

- Sesuai syarat, wewenang dan proses pengadaan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal yang berlaku.
- Kebijakan pengadaan yang ada di Perseroan mencakup mekanisme Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa Yang Terkait Dengan Teknologi Informasi dan Ketentuan Pengadaan Barang/Jasa Logistik dan Gedung.
- Prosedur pengadaan barang/jasa logistik dan gedung dilakukan dengan analisa terlebih dahulu, yang antara lain meliputi proses persiapan dokumen, penawaran harga, *review & analisa harga*, pengumuman, penerbitan perjanjian kerja sama.
- Prosedur pengadaan barang/jasa yang terkait dengan teknologi dilakukan antara lain dengan kegiatan uji coba dan *end user computing*, penerapan *multi principal/multi vendor/multi brand*, dan sebagainya.
- Pokok kebijakan pengadaan barang/jasa dapat diunduh pada *website* Perseroan bagian Tata Kelola-Kebijakan/Laporan.
- Perseroan memperhatikan profesionalisme dan kredibilitas dari vendor.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menjalankan pengadaan dan/atau proses penunjukan *supplier*/kontraktor sesuai dengan kebijakan internal Perseroan terkait Pengadaan Barang/Jasa/Teknologi Informasi dan ketentuan lain yang telah ditetapkan.

### Jumlah Penyelesaian Kasus Pelanggaran Kode Etik Pada Tahun 2018

Selama tahun 2018, telah diselesaikan kasus pelanggaran kode etik sebanyak 71 (tujuh puluh satu), rekapitulasinya adalah sebagai berikut :

| Tahun | Jenis Sanksi | Jumlah | Status Penyelesaian |
|-------|--------------|--------|---------------------|
| 2018  | SP I         | 47     | Kasus sudah Selesai |
|       | SP II        | 14     |                     |
|       | SP III       | 10     |                     |

## BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan meliputi Visi, Misi dan Tata Nilai Perseroan. Visi dan Misi Perseroan merupakan landasan, arah, dan panduan bagi segenap insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan Perseroan. Sedangkan, Tata Nilai Perseroan panduan moral bagi segenap insan Perseroan dalam mengemban misi dan mencapai visi Perseroan.

Adapun Visi, Misi dan Tata Nilai Perseroan adalah sebagai berikut :

### Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

1. Ketentuan dan Kode Etik bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh insan Perseroan dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap kebijakan ketentuan dan Kode Etik Perseroan, maka pelanggarnya dapat dikenai sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Keputusan yang akan diambil oleh Perseroan sehubungan dengan hal ini, akan disesuaikan dengan jenis dan keseriusan pelanggaran yang terjadi serta evaluasi menyeluruh atas individu yang melakukan pelanggaran.

### Jenis Sanksi untuk Setiap Jenis Pelanggaran

Pelanggaran terhadap kode etik akan diberikan sanksi sesuai tingkat pelanggarannya. Sanksi dimaksud sebagaimana telah disebutkan dalam Perjanjian Kerja Bersama antara lain berupa sanksi pokok dan sanksi tambahan. Sanksi pokok dapat berupa Peringatan Lisan, Surat Teguran, Surat Peringatan, demosi maupun pemutusan hubungan kerja. Sedangkan sanksi tambahan dapat berupa pemindahan jabatan, penundaan kenaikan pangkat, penundaan kenaikan upah/gaji, pencabutan fasilitas-fasilitas yang melekat pada jabatan yang bersangkutan, pelepasan jabatan dan/atau sanksi lainnya sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

### Visi Perseroan

Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

### Misi Perseroan

- Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
- Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
- Meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholders* BCA.

## Tata Nilai Perseroan

1. **Fokus pada Nasabah (*Customer Focus*)**  
Perhatian/kepedulian yang diikuti dengan usaha memberikan layanan untuk memenuhi harapan dan/atau kebutuhan nasabah secara spesifik.
2. **Integritas (*Integrity*)**  
Sikap yang teguh dalam menjunjung tinggi kejujuran dan keterbukaan, yang diikuti dengan tindakan konsisten dan konsekuen pada peran/tugas dalam berbagai situasi dan kondisi untuk membangun kepercayaan nasabah.
3. **Kerja sama Tim (*Teamwork*)**  
Interaksi dan sinergi yang didasari atas pemahaman diri sendiri dan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.
4. **Berusaha Mencapai yang Terbaik (*Continuous Pursuit of Excellence*)**  
Usaha berkelanjutan untuk mencapai yang terbaik guna memberikan nilai tambah bagi nasabah.

Pemahaman atas Misi Perseroan, yaitu:

1. Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan, mempunyai arti bahwa Perseroan membangun institusi yang unggul untuk pembayaran segala bidang yang meliputi seluruh aktivitas pembayaran dalam bisnis perbankan.
2. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah, memiliki arti bahwa Perseroan memahami beragam kebutuhan nasabah secara utuh sesuai dengan kebutuhan nasabah.
3. Meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholders* Perseroan, memiliki arti luas meliputi totalitas nilai Perseroan baik *tangible* maupun *intangible values*. Sedangkan nilai bagi *stakeholders* berarti mencerminkan fleksibilitas Perseroan dalam mengakomodasi kepentingan berbagai pihak.

## Sosialisasi Visi, Misi dan Tata Nilai

Program sosialisasi Visi, Misi, dan Tata Nilai dilakukan pada:

1. Sosialisasi yang melibatkan seluruh unit kerja dan seluruh karyawan Perseroan, misal COP, *sharing session* tim, *briefing* mingguan.
2. Rapat Kordinasi (Rakor)/*Quality Meeting* (QM) seluruh Kantor Wilayah Perseroan.

3. Program pengembangan karir (*Management Development Program/MDP* dan Program Pengembangan Manajer/P2M), forum-forum khusus seperti *Forum Account Officer/AO*, dan grup-grup khusus seperti *Project Management Office/PMO*.
4. Video pada portal internal Perseroan.
5. *E-learning*.
6. Majalah Info BCA (majalah bulanan internal).
7. *Screen saver* dan *mouse pad* PC karyawan.
8. Training internal.
9. *Internal Culture Video Clip*.
10. *Handbook* Perseroan.
11. Buku Komik yang dibagikan kepada seluruh karyawan.
12. *Games*.
13. Media lainnya.

Pengenalan Budaya Bagi Karyawan Baru

Pengenalan budaya Perseroan diberikan melalui program *induction* untuk seluruh karyawan baru. Pengenalan budaya Perseroan meliputi pengenalan Visi, Misi dan Tata Nilai Perseroan. Metode pembelajaran berupa permainan (*games*) merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengenalkan Visi, Misi dan tata nilai perusahaan kepada para karyawan baru yang merupakan generasi Y.

Visi dan Misi Perseroan saat ini telah dievaluasi oleh manajemen pada tahun 2014. Visi dan Misi tersebut saat ini masih sesuai dengan arah strategis Perseroan.

## OPSI SAHAM

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki program Opsi Saham.

## PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (*SHARES BUY BACK*)

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak menyelenggarakan pembelian kembali saham.

## AKSI KORPORASI LAINNYA

Selain yang telah dipaparkan di atas, pada tahun 2018 Perseroan melakukan aksi korporasi lainnya yaitu sebagai berikut:

1. **Pengungkapan Rencana Aksi 2018**
  - Sesuai dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik (*POJK Recovery Plan*),



Perseroan sebagai salah satu bank sistemik wajib menyusun dan menyampaikan rencana aksi kepada OJK.

- RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2018 telah menyetujui Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan yang telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat dari OJK No. S-17/PB.3/2018 tanggal 14 Maret 2018 perihal Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2018.
- Rencana Aksi (*Recovery Plan*) disusun untuk merespon tekanan keuangan (*financial stress*) yang dialami dengan menjalankan satu atau beberapa opsi pemulihan agar bank dapat memulihkan kondisi keuangan dan kelangsungan usahanya (*viability*).
- Gambaran umum tindakan yang akan dilakukan Perseroan untuk mengatasi permasalahan keuangan pada saat krisis, dituangkan dalam bentuk Opsi Pemulihan (*Recovery Options*),

yang disusun berdasarkan 4 (empat) aspek utama yaitu opsi pemulihan untuk aspek permodalan, aspek likuiditas, aspek rentabilitas dan aspek kualitas aset.

- Rencana tersebut akan dikaji secara periodik dan akan disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

## 2. Penerbitan Obligasi Subordinasi

Pada tahun 2018 Perseroan menerbitkan Obligasi Subordinasi. Nama Obligasi Subordinasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini adalah "Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018". Perseroan telah memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Surat No. S-55/PB.33/2018 tanggal 12 April 2018 perihal Persetujuan Penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018, dimana pada prinsipnya OJK tidak berkeberatan atas rencana penerbitan obligasi dimaksud.

Perseroan telah melakukan publikasi terkait penerbitan obligasi subordinasi tersebut antara lain pada:

| Tanggal      | Sarana Publikasi                                                                            | Keterangan                                                                                                                               |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 Mei 2018   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Investor Daily</li> <li>Website Perseroan</li> </ul> | Penyampaian Prospektus Ringkas dalam rangka penawaran umum berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018                                            |
| 28 Juni 2018 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Investor Daily</li> <li>Website Perseroan</li> </ul> | Penyampaian informasi tambahan dan/atau perbaikan atas Prospektus Ringkas dalam rangka penawaran umum berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 |
| 5 Juli 2018  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Investor Daily</li> <li>Website Perseroan</li> </ul> | Penyampaian informasi tambahan dan/atau perbaikan atas Prospektus Ringkas dalam rangka penawaran umum berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 |

Prospektus ringkas dan informasi tambahan dimaksud dapat diunduh pada *website* Perseroan bagian Berita Investor.

Obligasi Subordinasi Perseroan terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Subordinasi Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi.

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang diterbitkan oleh Perseroan untuk didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang

Obligasi Subordinasi. Obligasi Subordinasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi Subordinasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Subordinasi Seri A yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp435.000.000.000,00 (empat ratus tiga puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Subordinasi Seri A adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi Subordinasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

- Seri B: Jumlah Obligasi Subordinasi Seri B yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp65.000.000.000,00 (enam puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% (delapan persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Subordinasi Seri B adalah 12 (dua belas) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi Subordinasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak Tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi.

Bunga Obligasi Subordinasi pertama dibayarkan pada tanggal 5 Oktober 2018 sedangkan Bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi akan dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2025 untuk Obligasi Subordinasi Seri A dan tanggal 5 Juli 2030 untuk Obligasi Subordinasi Seri B.

### **PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (RELATED PARTY) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (LARGE EXPOSURE)**

Pengungkapan penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) mengacu pada Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum bagian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola.

#### **Kebijakan Pemberian Pinjaman Kepada Direksi dan Dewan Komisaris**

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pemberian pinjaman Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur dalam:

- Manual Ketentuan Kredit SME, Korporasi dan Konsumer;
- Kebijakan Mekanisme Persetujuan Kredit Kepada Pihak Terkait; dan

- Kebijakan Dasar Perkreditan Bank (KPDB) PT Bank Central Asia Tbk terbitan 23 Januari 2018; (selanjutnya disebut, “Kebijakan Pemberian Pinjaman Kredit Direksi dan Dewan Komisaris”).

Dalam Kebijakan Pemberian Pinjaman Kredit Direksi dan Dewan Komisaris tersebut antara lain mengatur bahwa untuk memastikan pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris diberikan atas dasar prinsip kewajaran atau *arm's length basis* dan dengan tingkat suku bunga pasar maka dalam pelaksanaannya harus memenuhi ketentuan antara lain:

- Penyediaan Dana kepada pihak terkait tidak boleh bertentangan dengan ketentuan dan prosedur umum pemberian kredit yang berlaku dan wajib tetap memberikan keuntungan yang wajar bagi Perseroan.
- Kebijakan penetapan persyaratan kredit kepada Pihak Terkait, khususnya mengenai penetapan suku bunga kredit serta bentuk dan jenis agunan tetap mengikuti ketentuan perkreditan yang berlaku umum pada Perseroan.

#### **Kebijakan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait**

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan kepada debitur dalam jumlah besar senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, melalui *review* dan mekanisme sesuai dengan kebijakan Perseroan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, antara lain menyangkut aspek Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Selain itu, penyediaan dana kepada pihak terkait harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara independen.

Selama tahun 2018, Perseroan telah menjalankan penyediaan dana kepada pihak terkait, penyediaan dana besar, dan pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyediaan Dana terkait Pihak Terkait (*Related Party*) dan kepada Debitur Inti Individu dan Grup (*Large Exposure*) di Perseroan selama Tahun 2018:

| Penyediaan Dana      | Jumlah       |                        |
|----------------------|--------------|------------------------|
|                      | Debitur/Grup | Nominal<br>(Jutaan Rp) |
| Kepada Pihak Terkait | 204          | 11.155.600             |
| Kepada Debitur Inti: |              |                        |
| a. Individu          | 50           | 124.251.730            |
| b. Grup              | 30           | 162.922.004            |

Rincian dari transaksi dengan Pihak Terkait dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahunan Bagian 47 Halaman 688 pada Laporan Tahunan ini.

## RENCANA STRATEGIS

Dewan Komisaris dan Direksi membangun komunikasi secara aktif dalam menyelaraskan pandangan atas strategi usaha Perseroan di bidang perbankan. Direksi mengarahkan Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha dengan mengedepankan tujuan-tujuan strategis. Direksi memiliki proses untuk *review/* meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan sesuai dengan kebijakan internal dan ketentuan regulator. Selama 2018, *review* dilakukan melalui Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dengan agenda rapat mengenai Rencana Strategis yang melibatkan unit kerja terkait.

Industri perbankan terus mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan ekonomi, kondisi bisnis, teknologi digital dan maraknya *start-up financial technology (fintech)*. Perilaku dan preferensi nasabah terhadap produk dan layanan perbankan juga mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perseroan senantiasa mengkaji strategi bisnis baik untuk jangka pendek, menengah maupun jangka panjang yang dituangkan dalam Rencana Strategis Bank berupa Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Kerja & Anggaran Tahunan (RKAT). Perseroan menyusun Rencana Strategis Bank dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 5/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank dan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum. Sebagai bagian dari arah kebijakan dan langkah strategis Perseroan untuk mewujudkan visi dan misinya, Perseroan merancang dan mengembangkan inisiatif-inisiatif bisnis yang berorientasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berubah.

### Rencana Strategis Perseroan 2019

Pada tahun 2018, perekonomian Indonesia berhasil melalui beberapa tantangan yang turut dipengaruhi kondisi ekonomi global. PDB Indonesia tumbuh 5,2% di tahun 2018. Melangkah ke tahun 2019, kami meyakini bahwa kondisi makroekonomi dan sektor perbankan Indonesia memiliki ketahanan dalam menghadapi perubahan kondisi global yang dinamis. Realisasi proyek-proyek infrastruktur yang dicanangkan Pemerintah serta besarnya kontribusi konsumsi domestik akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Kami optimis bahwa perekonomian Indonesia memiliki prospek dan potensi yang besar dalam jangka panjang.

Ditopang oleh pertumbuhan ekonomi, sektor perbankan Indonesia akan terus bertumbuh di tahun 2019. Sektor perbankan memiliki landasan yang cukup kuat dimana rasio tingkat kecukupan modal berada pada tingkat yang sangat memadai dengan CAR sebesar 23,0%. Rasio kredit bermasalah berada pada tingkat yang dapat ditoleransi, yaitu sebesar 2,4%. Secara proaktif regulator turut menjaga kondisi likuiditas sektor perbankan.

Namun sektor perbankan tentunya tetap perlu mewaspadaikan risiko likuiditas serta memperhatikan risiko penurunan kualitas kredit. Laju pertumbuhan kredit kembali lebih tinggi dibandingkan kenaikan dana pihak ketiga di tahun 2018, sehingga memperketat *Loan to Deposit Ratio* sektor perbankan.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat akan terus mendorong perbankan dalam melakukan inovasi produk dan layanan digital serta meningkatkan efisiensi proses

transaksi perbankan. Sementara itu, sektor perbankan perlu mewaspadai pesatnya pertumbuhan perusahaan-perusahaan *fintech* yang mulai mendisrupsi sektor perbankan. Namun di sisi lain, tumbuhnya perusahaan-perusahaan *fintech* telah membuka peluang kolaborasi bagi para pelaku perbankan.

Aset perbankan nasional diperkirakan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi domestik. Kami meyakini bahwa sektor perbankan Indonesia memiliki potensi yang besar ke depannya. Secara konsisten, Perseroan akan melakukan investasi dalam mengembangkan jaringan dan kapabilitas perbankan transaksi serta menggali peluang penyaluran kredit di berbagai segmen. Pengembangan bisnis para entitas anak akan turut memperkuat kinerja grup Perseroan serta memperkuat hubungan dengan para nasabah. Berikut adalah langkah-langkah strategis Perseroan untuk tahun 2019 di bidang layanan *payment settlement*, penyaluran kredit, solusi perbankan lainnya serta pengembangan bisnis entitas-entitas anak.

#### I. Layanan *Payment Settlement*

Penyempurnaan layanan *payment settlement* merupakan salah satu prioritas utama Perseroan yang mendukung penghimpunan dana CASA yang solid. Pengembangan produk dan layanan serta investasi pada infrastruktur jaringan *multi-channels* diarahkan untuk meningkatkan *customer experience* yang berorientasi pada kenyamanan, keamanan dan keandalan sistem perbankan transaksi.

Perseroan akan terus mengkaji perkembangan kebutuhan nasabah dan meraih peluang peningkatan jumlah nasabah pada berbagai segmen. Memanfaatkan penggunaan teknologi terkini, Perseroan melakukan pengembangan produk dan layanan serta memastikan kapasitas dan kapabilitas sistem perbankan transaksi yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Layanan *mobile* dan *internet banking* akan senantiasa disempurnakan sesuai dengan perkembangan penggunaan *smartphone* dan internet. Kolaborasi dengan para pelaku bisnis *fintech* dan *e-commerce* akan dilanjutkan untuk memperluas *franchise* dan ekosistem layanan perbankan transaksi Perseroan.

Sejalan dengan berkembangnya layanan transaksi pada berbagai *e-channel*, peran kantor cabang akan lebih fokus dalam membangun hubungan dengan nasabah. Investasi pada ekspansi jaringan kantor cabang akan difokuskan pada bentuk kantor kas dan jaringan kantor cabang non permanen yang dilengkapi perangkat digital, BCA Express. Secara bertahap, Perseroan akan terus meningkatkan aktivitas otomasi di berbagai aspek layanan dan operasional kantor cabang. Para karyawan di kantor cabang akan lebih dibekali kemampuan berinteraksi dan membangun hubungan dengan nasabah, sehingga dapat memberikan layanan perbankan yang lebih baik dan komprehensif.

#### II. Fungsi Penyaluran Kredit yang *Prudent*

Posisi permodalan dan likuiditas yang solid serta basis nasabah perbankan transaksi yang besar memberikan peluang yang signifikan bagi Perseroan untuk meningkatkan portofolio kredit baik bagi segmen bisnis maupun individu. Bank akan terus meningkatkan infrastruktur perkreditan dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian. Dalam penyaluran kredit, Perseroan tetap menjaga diversifikasi portofolio untuk meminimalisasi risiko konsentrasi. Selanjutnya, Perseroan juga akan mencermati pergerakan suku bunga di pasar dan menyesuaikan suku bunga kredit sesuai perkembangan tersebut.

Pada tahun 2019 diperkirakan kredit segmen bisnis masih akan tumbuh lebih cepat dibandingkan kredit konsumen mengingat sensitivitas segmen konsumen terhadap kondisi suku bunga. Di segmen korporasi, Perseroan mengutamakan penyaluran kredit bagi korporasi-korporasi ternama dengan rekam jejak yang baik. Pemberian kredit kepada para debitur korporasi akan mendukung upaya Perseroan dalam pembiayaan di sepanjang mata rantai bisnis serta membuka peluang bagi penawaran produk dan layanan perbankan yang lebih komprehensif. Pada segmen komersial dan UKM, Perseroan akan memperkuat fungsi sentra bisnis komersial dan sentra-sentra UMKM dalam menggali peluang bisnis dan melakukan proses pengolahan kredit. Produk dan skema kredit khusus terus dikembangkan untuk meraih peluang permintaan kredit.

Sementara itu, permintaan kredit konsumen diperkirakan akan tumbuh lebih rendah dibandingkan kredit bisnis sejalan dengan siklus tingkat suku bunga yang lebih tinggi. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kredit konsumen adalah besarnya porsi pelunasan setiap tahunnya. Untuk menstimulasi permintaan kredit konsumen, Perseroan terus menawarkan produk yang menarik serta menyelenggarakan *event-event* khusus. Perseroan akan meningkatkan aktivitas penyaluran kredit beragam properti, bersinergi dengan entitas anak dalam penawaran kredit kendaraan bermotor dan melakukan promosi kartu kredit sesuai segmentasi nasabah.

Untuk mendukung proses penyaluran kredit, Perseroan senantiasa membekali para *account officer* dan *relationship officer* dengan pengetahuan produk perkreditan, kemampuan membina hubungan dengan para nasabah serta pemahaman bisnis nasabah. Pemanfaatan teknologi juga akan mendukung penyederhanaan proses pengolahan kredit.

### III. Solusi Perbankan yang Komprehensif dan Pengembangan Bisnis Entitas Anak

Perkembangan ragam kebutuhan nasabah mendorong Perseroan untuk terus menyediakan produk dan layanan keuangan yang komprehensif seperti valuta asing, *trade finance*, *cash management* serta beragam produk dan layanan dari entitas-entitas anak. Perseroan meyakini upaya ini akan memperkuat retensi dan hubungan dengan nasabah. Melalui para entitas anak, Perseroan menyediakan kebutuhan nasabah atas pembiayaan kendaraan bermotor, transaksi *remittance*, perbankan Syariah, sekuritas, dan asuransi.

Sejalan dengan komitmen Bank dalam bertumbuh bersama dengan para entitas anak, Perseroan akan terus mendukung permodalan entitas anak sesuai perkembangan bisnisnya masing-masing. Diharapkan para entitas anak akan meningkatkan kontribusi terhadap kinerja keseluruhan Perseroan ke depannya.

## TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan mengacu kepada ketentuan yang berlaku. Informasi kondisi keuangan Perseroan telah dituangkan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, di antaranya sebagai berikut:

### Transparansi Kondisi Keuangan

#### 1. Laporan Tahunan

- Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya, serta permulaan dari tahun komparatif terdahulu.
- Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
- Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan pemegang saham.
- Laporan Tahunan (keuangan dan non-keuangan) dan Laporan Keuangan Publikasi Perseroan telah termuat pada situs *web* Perseroan - [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id) dan dipublikasikan melalui surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di Indonesia.

## 2. Laporan Publikasi Triwulanan

- a. Perseroan telah mengumumkan Laporan Publikasi Triwulanan sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku pada surat kabar dan situs web Perseroan.
- b. Pengumuman Laporan Publikasi Triwulanan pada surat kabar berupa Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak dilakukan dalam 2 (dua) surat kabar dan Laporan Keuangan Entitas Induk Perseroan dilakukan dalam 1 (satu) surat kabar. Surat kabar yang digunakan surat kabar harian cetak berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas di tempat kedudukan kantor pusat Perseroan. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan ditandatangani oleh Presiden Direktur dan 1 (satu) orang anggota Direksi Perseroan.
- c. Pengumuman Laporan Publikasi Triwulanan pada situs web Perseroan berupa Laporan Keuangan maupun laporan lainnya dipelihara paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir.

## 3. Laporan Publikasi Bulanan

Perseroan telah mengumumkan Laporan Publikasi Bulanan sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku pada situs web Perseroan.

### Transparansi Kondisi Non-Keuangan

Perseroan telah memberikan informasi mengenai produk Perseroan secara jelas, akurat dan terkini. Informasi tersebut dapat diperoleh secara mudah oleh nasabah, antara lain dalam leaflet, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor cabang Perseroan pada lokasi-lokasi yang mudah diakses oleh nasabah, dan/atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan melalui *hotline service/call center* atau situs web Perseroan.

Selain itu, Perseroan menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan tentang pengaduan nasabah dan mediasi perbankan.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memublikasikan secara transparan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada *stakeholders*, antara lain Laporan Keuangan Berkala, Pelaporan Rutin BMPK kepada Bank Indonesia, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola, *Analyst Meeting*, *Press Conference*, *Public Expose*, dan *Road Show*, serta dimuat pada situs web Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
3. Mempublikasikan informasi produk Perseroan sesuai ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan tentang transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah.
4. Menyediakan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa bagi nasabah sesuai ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Pengaduan Nasabah dan Mediasi Perbankan, antara lain melalui situs web Perseroan - [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id).
5. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Bank Indonesia, regulator dan lembaga-lembaga lainnya seperti yang dipersyaratkan ataupun yang dipandang perlu mendapatkannya.
6. Mengungkapkan Struktur Transparansi Kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web Perseroan.
7. Pelaporan internal yang telah dilakukan dengan lengkap, akurat, dan tepat waktu dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen yang memadai.
8. Perseroan menyediakan sistem informasi manajemen Perseroan handal yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan IT *security system* yang memadai dan mampu memberikan informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada Direksi untuk digunakan dalam mendukung proses pengambilan keputusan bisnis Perseroan. Selain itu, akses informasi sudah menggunakan *user-ID* dan *password*.



## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan tata kelola keberlanjutan sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan tersebut, Perseroan telah mengirimkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2019-2023 pada tanggal 30 November 2018 kepada OJK.

### Penanggungjawab

Dalam rangka mendukung Keuangan berkelanjutan, maka telah dibentuk Tim Keuangan Berkelanjutan sebagai penanggungjawab pelaksana RAKB. Penyusunan RAKB dilakukan dengan melibatkan

beberapa pihak antara lain dari unit bisnis, analisa risiko kredit, manajemen risiko, sekretariat perusahaan dan kepatuhan.

### Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan Kompetensi dilakukan untuk mendukung tugas tim penanggung jawab Keuangan Berkelanjutan. Dalam rangka pengembangan kompetensi tim kerja yang menindaklanjuti penerapan Peraturan OJK dimaksud, maka pada tahun 2018 Perseroan mengadakan pengembangan kompetensi baik untuk internal Perseroan maupun pada Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan Perseroan sebagai berikut:

| No | Peserta                                                                                                                                                                                     | Program                                                                                                                                  | Penyelenggara              | Lokasi             | Tanggal     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------|-------------|
| 1  | Tim dari Divisi terkait (Unit Bisnis, Grup Analisa Risiko Kredit, Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Divisi Sekretariat Perusahaan)                                                  | Implementasi POJK No.51/ POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik |                            |                    |             |
| 2  | Perusahaan Anak (PT BCA Finance, PT Central Santosa Finance, PT Asuransi Jiwa BCA, PT Asuransi Umum BCA, PT BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Central Capital Ventura, BCA Finance Limited) |                                                                                                                                          | BCA bekerjasama dengan WWF | Jakarta, Indonesia | 4 Juni 2018 |

### Tindak Lanjut RAKB

Untuk memastikan penerapan RAKB, Perseroan menyusun sistem *monitoring* dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan yang mencakup:

- Pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap *monitoring* dan evaluasi.
- Penentuan waktu untuk mengukur realisasi RAKB berupa pemantauan realisasi yang akan diukur tiap triwulan/semester/tahunan melalui Laporan Penyaluran Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan, Laporan Peningkatan Kapasitas Intern, serta laporan evaluasi manajemen risiko, tata kelola, dan sebagainya.
- Tindak lanjut dari RAKB.

- Mitigasi risiko dalam hal RAKB tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan.

### PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Perseroan aktif berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat maupun perbaikan kondisi lingkungan hidup melalui kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*), di bawah naungan program "Bakti BCA".

Program kegiatan sosial Perseroan difokuskan pada 3 (tiga) pilar utama, yaitu:

#### A. Solusi Cerdas BCA, yang terdiri dari:

1. Program Pendidikan Akuntansi (PPA) Non Gelar.

2. Program Pendidikan Teknik Informatika (PPTI) Non Gelar.
3. Program Pemagangan Bakti BCA.
4. Sekolah Binaan Bakti BCA.
5. Beasiswa Bakti BCA.
6. Edukasi Literasi Keuangan.
7. Kemitraan Pendidikan.

#### B. Solusi Sinergi BCA, yang terdiri dari:

1. Bakti BCA Bidang Budaya.
2. Bakti BCA Bidang Kesehatan.
3. Bakti BCA Bidang Lingkungan Hidup.
4. Bakti BCA Bidang Olahraga.
5. Bakti BCA Empati berupa sumbangan untuk korban bencana alam, serta program olahraga.

#### C. Solusi Bisnis Unggul,

1. Pembinaan Desa Wisata.
2. Pembinaan Komunitas.
3. Pembinaan UMKM.

Selain program-program tersebut, Perseroan berpartisipasi juga dalam pemberian sumbangan atau donasi kepada lembaga sosial lainnya.

Keterangan selengkapnya mengenai kegiatan sosial Perseroan dan total pemberian dana untuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2018 sebagaimana tercantum pada Bab VI Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dalam Laporan Tahunan Perseroan 2018 ini.

### PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Sepanjang tahun 2018 dan tahun-tahun sebelumnya, Perseroan tidak pernah melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik.

### PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan (selanjutnya disebut "POJK No. 18/POJK.03/2014") dan Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan (selanjutnya disebut "SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015") merupakan acuan bagi Perseroan dalam menerapkan tata kelola terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan Perseroan.

Perseroan telah menerapkan tata kelola terintegrasi dengan menerapkan prinsip-prinsip:

1. Keterbukaan (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ dalam Konglomerasi Keuangan sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat.
4. Independensi (*independency*) atau profesional (*professional*), yaitu pengelolaan Konglomerasi Keuangan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mengacu pada Pasal 2 dan Pasal 3 POJK No. 18/POJK.03/2014, suatu Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara komprehensif dan efektif serta memiliki struktur yang terdiri dari Entitas Utama dan Perusahaan Anak dan/atau Perusahaan Terelasi beserta perusahaan anaknya. Konglomerasi Keuangan yang dimaksud meliputi jenis Lembaga Jasa Keuangan seperti; bank, perusahaan asuransi dan reasuransi, perusahaan efek dan/atau perusahaan pembiayaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No .037/SK/KOM/2015 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tanggal 26 Februari 2015, Perseroan telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam Struktur Komite Tata Kelola Terintegrasi Grup Perseroan dan mengacu pada Pasal 7 POJK No. 18/POJK.03/2014, Perseroan selaku Entitas Utama diwajibkan untuk menerapkan Tata Kelola Terintegrasi.

Terkait dengan penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Perseroan telah melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Direksi No. 055/DIR/2015 perihal

Penyampaian Laporan mengenai Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang menjadi Anggota Konglomerasi Keuangan Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana dimaksud di atas mencakup:

- a. Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
- b. Tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
- c. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- d. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
- e. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
- f. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.
- g. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

### Persyaratan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama

#### 1. Persyaratan Calon Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama

- a. Memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan. Yang dimaksud dengan "pengetahuan" antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan.
- b. Memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:
  - 1) Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
  - 2) Cakap melakukan perbuatan hukum;
  - 3) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    - a) tidak pernah dinyatakan pailit;
    - b) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    - c) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/

atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

- d) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
  - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
  - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
  - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- 4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- 5) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.
- c. Memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia yaitu:
  - 1) Persyaratan integritas dibuktikan dengan :
    - a) cakap melakukan perbuatan hukum, pengertian cakap melakukan perbuatan hukum mengacu pada Kitab Undang-Undang Hukum Perdata;
    - b) memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan;
    - c) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;

- d) memiliki komitmen terhadap pengembangan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang sehat;
  - e) tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi anggota Direksi/anggota Komisaris atau antara lain calon tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL);
  - f) memiliki komitmen untuk tidak akan melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan sebagaimana diatur dalam dimaksud dalam Pasal 27 dan Pasal 28, bagi calon anggota Direksi yang pernah memiliki predikat Tidak Lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan dan telah menjalani masa sanksi sebagaimana dimaksud Pasal 35 ayat (1), Pasal 40 ayat (4) huruf a dan Pasal 40 ayat (5) Peraturan Bank Indonesia tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).
- 2) Persyaratan kompetensi dibuktikan dengan:
    - a) Pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya; dan
    - b) Pengalaman di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
  - 3) Persyaratan reputasi keuangan dibuktikan dengan:
    - a) Tidak memiliki kredit macet dan/atau pembiayaan macet; dan
    - b) Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi anggota direksi atau anggota komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
- b. Memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:
    - 1) Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
    - 2) Cakap melakukan perbuatan hukum;
    - 3) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      - a) tidak pernah dinyatakan pailit;
      - b) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
      - c) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
      - d) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
        - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
        - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
        - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
    - 4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
    - 5) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.
  - c. Memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia yaitu:

## 2. Persyaratan Calon Anggota Direksi Entitas Utama

- a. Memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan. Yang dimaksud dengan "pengetahuan" antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan.

- 1) Persyaratan integritas dibuktikan dengan :
  - a) cakap melakukan perbuatan hukum, pengertian cakap melakukan perbuatan hukum mengacu pada Kitab Undang-Undang Hukum Perdata;
  - b) memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan;
  - c) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
  - d) memiliki komitmen terhadap pengembangan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang sehat;
  - e) tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi anggota Direksi/anggota Komisaris atau antara lain calon tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL);
  - f) memiliki komitmen untuk tidak akan melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan sebagaimana diatur dalam dimaksud dalam Pasal 27 dan Pasal 28, bagi calon anggota Direksi yang pernah memiliki predikat Tidak Lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan dan telah menjalani masa sanksi sebagaimana dimaksud Pasal 35 ayat (1), Pasal 40 ayat (4) huruf a dan Pasal 40 ayat (5) Peraturan Bank Indonesia tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).
- 2) Persyaratan kompetensi dibuktikan dengan:
  - a) Pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya, pengetahuan tentang peraturan dan operasional Bank termasuk pemahaman mengenai manajemen risiko;
  - b) Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama LJK dalam konglomerasi keuangan;
  - c) Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan;
  - d) kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat.
- 3) Persyaratan reputasi keuangan dibuktikan dengan:
  - a) Tidak memiliki kredit macet dan/atau pembiayaan macet; dan
  - b) Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi anggota direksi atau anggota komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama
  - a. Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi;
  - b. Dalam rangka melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana dimaksud di atas, sekurang-kurangnya:
    - 1) Mengawasi penerapan tata kelola pada masing-masing Perusahaan Anak agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
    - 2) Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
    - 3) Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.
  - c. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. Rapat dapat dilaksanakan melalui *video conference*;
  - d. Menuangkan hasil rapat dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik,

serta mencantumkan perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat;

- e. Membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi.

## 2. Tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama

- a. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.
- b. Dalam rangka memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana dimaksud di atas, sekurang-kurangnya:
  - 1) Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
  - 2) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
  - 3) Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- c. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Perusahaan Anak.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sekurang-kurangnya:

- a. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- c. Melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester, dan dapat dilaksanakan melalui *video conference*.
- d. Menuangkan hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam risalah rapat serta mendokumentasikannya secara baik, serta mencantumkan perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

## Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- a. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Perusahaan Anak.
- b. Mengembangkan metode dan proses yang diperlukan dalam rangka penerapan manajemen risiko kepatuhan terintegrasi.
- c. Menilai dan menyusun profil risiko kepatuhan terintegrasi dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi.
- d. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan Entitas Utama. Selanjutnya Direktur Kepatuhan Entitas Utama menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

## Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- a. Menilai kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian intern dan tata kelola Perusahaan Anak, serta memberikan rekomendasi perbaikan.
- b. Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Perusahaan Anak.
- c. Memantau dan mengevaluasi kecukupan tindak lanjut perbaikan atas hasil audit Perusahaan Anak, serta melaporkannya kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Entitas Utama.
- d. Menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Perusahaan Anak, Dewan Komisaris Entitas Utama serta Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Entitas Utama.
- e. Memberikan dukungan kepada Perusahaan Anak dalam mengembangkan fungsi audit intern.

## Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Manajemen Risiko Terintegrasi adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perusahaan Anak yang tergabung dalam suatu Konglomerasi Keuangan secara terintegrasi.



Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif, yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan dengan berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

### Penyusunan dan Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Penyusunan kerangka Tata Kelola Terintegrasi mengacu pada Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 dan ketentuan tata kelola yang berlaku bagi masing-masing LJK (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan. Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan secara terintegrasi dengan seluruh LJK (Perusahaan Anak) tersebut, Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
2. Membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi.
3. Melakukan penyesuaian struktur organisasi:
  - a. Satuan Kerja Kepatuhan yang mencakup kepatuhan terintegrasi;
  - b. Satuan Kerja Audit Intern yang mencakup audit intern terintegrasi;
  - c. Satuan Kerja Manajemen Risiko yang mencakup manajemen risiko terintegrasi.
4. Melakukan sosialisasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi kepada anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, unit-unit kerja terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan seluruh LJK (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi disusun oleh Direksi Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit mencakup:

- a. Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Perseroan (Entitas Utama).
- b. Kerangka Tata Kelola bagi LJK (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan.

Penyusunan kerangka Tata Kelola Terintegrasi mengacu pada Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 dan ketentuan tata kelola yang berlaku bagi masing-masing LJK (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan.

Direksi Perseroan (Entitas Utama) telah menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi kepada Direksi Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai pedoman bagi LJK (Perusahaan Anak) dalam konglomerasi keuangan dalam menyusun Pedoman Tata Kelola dan menerapkan tata kelola di masing-masing LJK (Perusahaan Anak).

Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama memuat antara lain:

- a. Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama;
- b. Tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama;
- c. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- d. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
- e. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; dan
- f. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.

Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan memuat antara lain:

- a. Persyaratan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
- b. Persyaratan calon anggota Dewan Pengawas Syariah;
- c. Struktur Direksi dan Dewan Komisaris;
- d. Struktur Dewan Pengawas Syariah;
- e. Independensi tindakan Dewan Komisaris;
- f. Pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan Anak oleh Direksi;
- g. Pelaksanaan fungsi pengawasan Perusahaan Anak oleh Dewan Komisaris;
- h. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah;
- i. Pelaksanaan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, dan fungsi audit ekstern;
- j. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko;
- k. Kebijakan remunerasi; dan
- l. Pengelolaan benturan kepentingan.

### Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 Pasal 44 dan 45 pada Bab VII tentang Pelaporan dan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan

Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, sebagai Entitas Utama Perseroan wajib menyusun laporan penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala (disusun setiap semester) dan laporan penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi kemudian menyampaikannya kepada OJK.

Dalam tahun 2018, Perseroan selaku Entitas Utama telah melakukan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi periode Semester I dan Semester II. Penilaian tersebut mencakup 3 (tiga) aspek Tata Kelola Terintegrasi, yaitu Struktur, Proses, dan Hasil Tata Kelola Terintegrasi.

Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi mencakup paling sedikit 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama;
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi;
6. Penerapan manajemen risiko terintegrasi;
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Semester I dan Semester II tahun 2018 dikategorikan **“Peringkat 1” (“Sangat Baik”)**.

### Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Penyusunan Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Bank Central Asia Tbk (“Perseroan”) tahun 2018 berpedoman pada:

1. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
2. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; dan

4. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Perseroan tahun 2018 terdiri dari:

1. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi selama tahun buku 2018;
2. Struktur Konglomerasi Keuangan;
3. Struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholders*);
4. Struktur kepengurusan pada Perseroan sebagai Entitas Utama dan LJK (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan;
5. Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang memuat kebijakan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi Transaksi Intra-Grup;
6. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perseroan, yang terdiri dari:
  - a. Transparansi Penerapan Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada butir IX Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017; dan
  - b. Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola tahun 2017 sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

Selain memuat informasi hal-hal tersebut di atas, Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi memuat pula cakupan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku bagi bank umum.

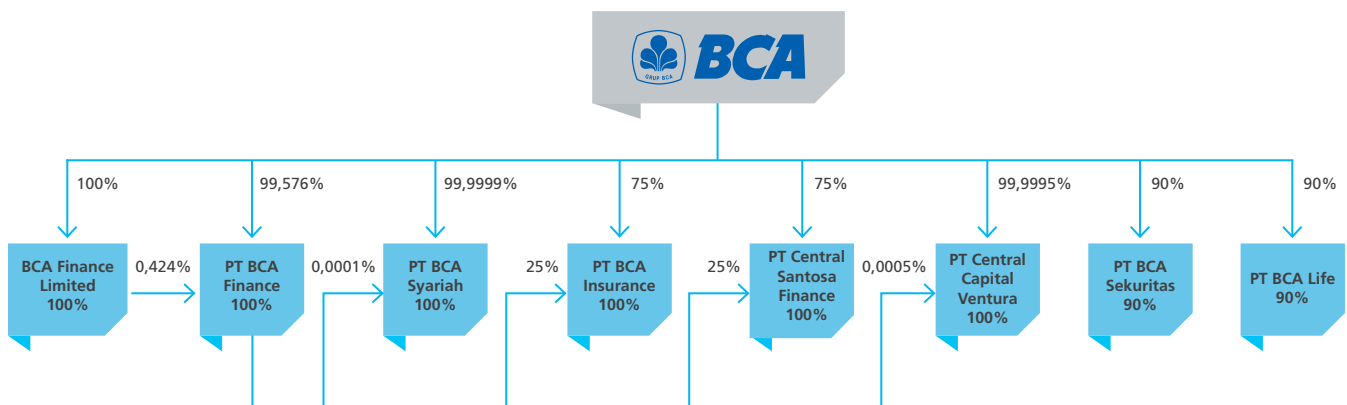
## 1. Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Entitas Utama: PT Bank Central Asia Tbk

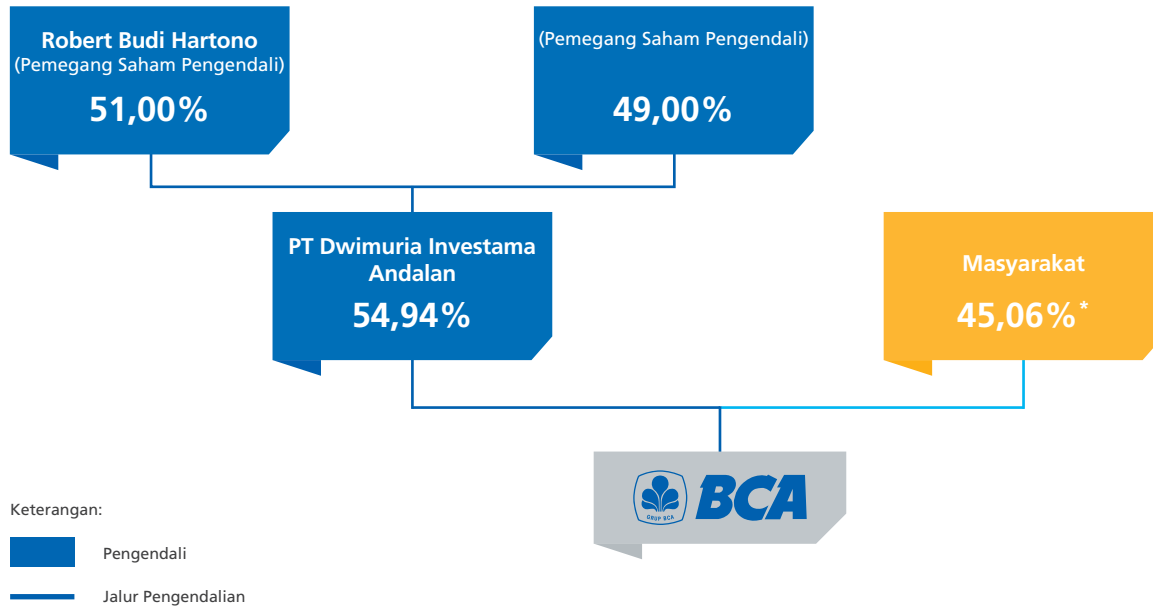
Posisi Laporan: 31 Desember 2018

| Hasil Penilaian Sendiri<br>Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Peringkat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Definisi Peringkat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Konglomerasi Keuangan telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau Lembaga Jasa Keuangan (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan. |
| Analisis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <p>Berdasarkan analisis Penilaian Sendiri (<i>self assessment</i>) terhadap struktur Tata Kelola Terintegrasi, proses Tata Kelola Terintegrasi, dan hasil Tata Kelola Terintegrasi pada masing-masing faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan hasil penilaian sudah lengkap.</li> <li>2. Proses Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan hasil penilaian sudah sangat efektif yang didukung oleh struktur yang lengkap.</li> <li>3. Hasil Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan hasil penilaian telah sangat berkualitas yang dihasilkan dari aspek proses Tata Kelola Terintegrasi yang sangat efektif dengan didukung oleh struktur yang lengkap.</li> </ol> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

## 2. Struktur Konglomerasi Keuangan Perseroan

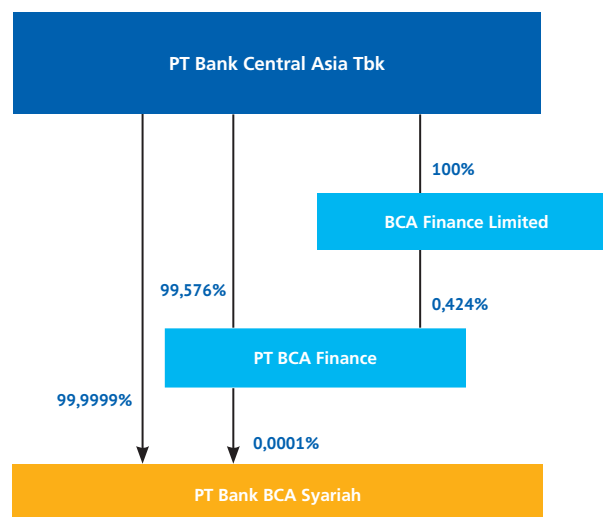


3. Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan yang Menggambarkan Pihak-Pihak yang Menjadi Pemegang Saham Pada LJK (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan sampai dengan Pemegang Saham Pengendali Terakhir (*Ultimate Shareholders*)

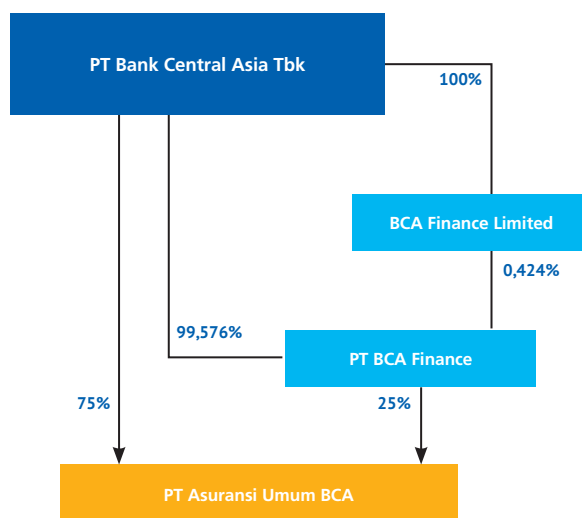


\* Pada komposisi saham yang dimiliki masyarakat, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT DwiMuria Investama Andalan dan sebesar 1,76% dimiliki oleh Bapak Anthoni Salim. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki 0,19% saham BCA.

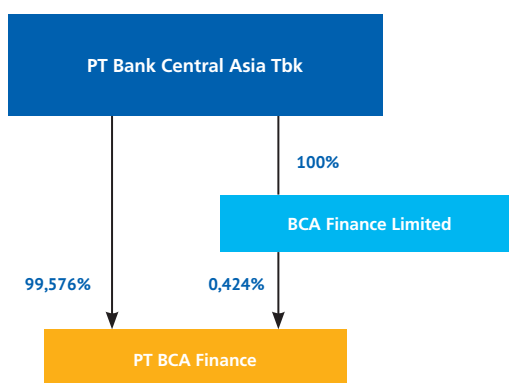
• Struktur Kepemilikan Saham PT Bank BCA Syariah



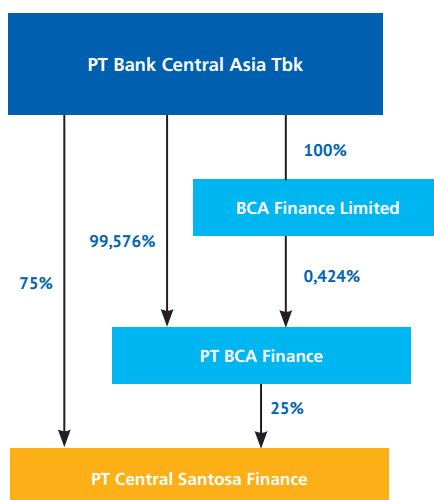
- Struktur Kepemilikan Saham PT Asuransi Umum BCA



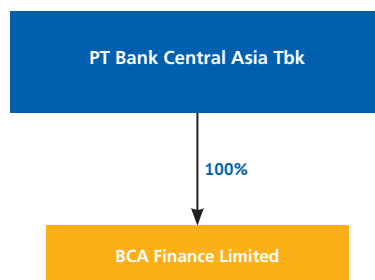
- Struktur Kepemilikan Saham PT BCA Finance



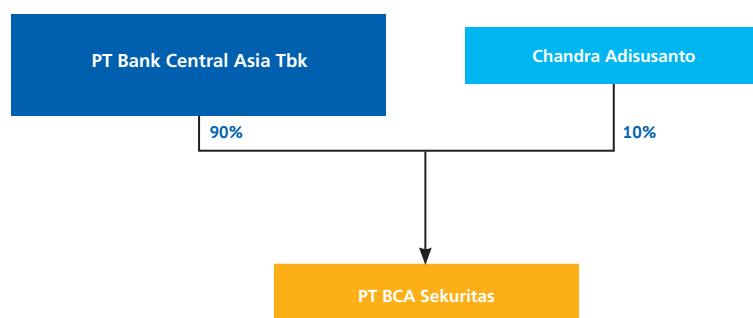
- Struktur Kepemilikan Saham PT Central Santosa Finance



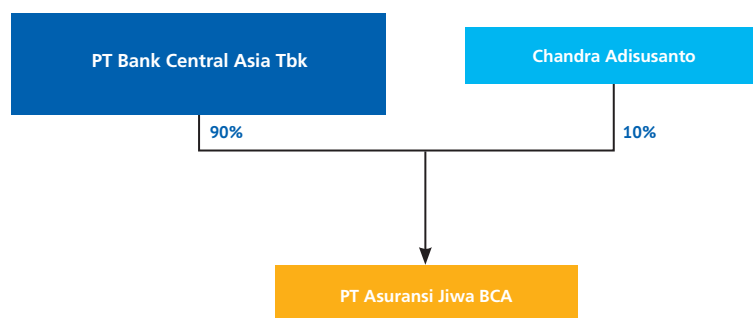
- Struktur Kepemilikan Saham BCA Finance Limited



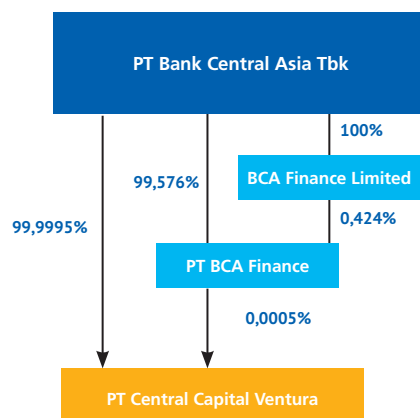
- Struktur Kepemilikan Saham PT BCA Sekuritas



- Struktur Kepemilikan Saham PT Asuransi Jiwa BCA



- Struktur Kepemilikan Saham PT Central Capital Ventura





#### 4. Struktur Kepengurusan Pada PT Bank Central Asia Tbk Sebagai Entitas Utama Dan LJK (Perusahaan Anak) Dalam Konglomerasi Keuangan

##### STRUKTUR KEPENGURUSAN PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

###### Dewan Komisaris

| Jabatan              | Nama                 |
|----------------------|----------------------|
| Presiden Komisaris   | Djohan Emir Setijoso |
| Komisaris            | Tonny Kusnadi        |
| Komisaris Independen | Cyrellus Harinowo    |
| Komisaris Independen | Raden Pardede        |
| Komisaris Independen | Sumantri Slamet      |

###### Direksi

| Jabatan                                 | Nama                             |
|-----------------------------------------|----------------------------------|
| Presiden Direktur                       | Jahja Setiaatmadja               |
| Wakil Presiden Direktur                 | Eugene Keith Galbraith           |
| Wakil Presiden Direktur                 | Armand Wahyudi Hartono           |
| Direktur                                | Suwignyo Budiman                 |
| Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan) | Tan Ho Hien/Subur atau Subur Tan |
| Direktur                                | Henry Koenafi                    |
| Direktur Independen                     | Erwan Yuris Ang                  |
| Direktur                                | Rudy Susanto                     |
| Direktur                                | Lianawaty Suwono                 |
| Direktur                                | Santoso                          |
| Direktur                                | Inawaty Handojo                  |
| Direktur                                | Vera Eve Lim                     |

##### STRUKTUR KEPENGURUSAN PT BANK BCA SYARIAH

###### Dewan Komisaris

| Jabatan              | Nama             |
|----------------------|------------------|
| Presiden Komisaris   | Yana Rosiana     |
| Komisaris Independen | Suyanto Sutjiadi |
| Komisaris Independen | Joni Handrijanto |

###### Direksi

| Jabatan            | Nama             |
|--------------------|------------------|
| Presiden Direktur  | John Kosasih     |
| Direktur           | Houda Muljanti   |
| Direktur           | Rickyadi Widjaja |
| Direktur Kepatuhan | Tantri Indrawati |

###### Pengawas Syariah

| Jabatan | Nama                                 |
|---------|--------------------------------------|
| Ketua   | Prof. DR. H. Fathurrahman Djamil, MA |
| Anggota | Sutedjo Prihatono                    |

**STRUKTUR KEPENGURUSAN PT BCA FINANCE****Dewan Komisaris**

| Jabatan              | Nama                      |
|----------------------|---------------------------|
| Presiden Komisaris   | Jacobus Sindu Adisuwono   |
| Komisaris Independen | Adhi Gunawan Budirahardjo |
| Komisaris Independen | Sulistiyowati             |

**Direksi**

| Jabatan           | Nama                 |
|-------------------|----------------------|
| Presiden Direktur | Roni Haslim          |
| Direktur          | Petrus Santoso Karim |
| Direktur          | Amirdin Halim        |
| Direktur          | Lim Handoyo          |
| Direktur          | Sugito Lie           |

**STRUKTUR KEPENGURUSAN PT CENTRAL SANTOSA FINANCE****Dewan Komisaris**

| Jabatan              | Nama            |
|----------------------|-----------------|
| Presiden Komisaris   | Roni Haslim     |
| Komisaris            | Hermanto, SH    |
| Komisaris Independen | Mendari Handaya |

**Direksi**

| Jabatan           | Nama                   |
|-------------------|------------------------|
| Presiden Direktur | Herwandi Kuswanto      |
| Direktur          | Senjaya Komala         |
| Direktur          | Adhi Purnama           |
| Direktur          | Parmanto Adhi Tjahjono |
| Direktur          | Suiman Agung           |

**STRUKTUR KEPENGURUSAN PT ASURANSI UMUM BCA****Dewan Komisaris**

| Jabatan              | Nama                 |
|----------------------|----------------------|
| Komisaris Utama      | Petrus Santoso Karim |
| Komisaris            | Liston Nainggolan    |
| Komisaris Independen | Gustiono Kustianto   |
| Komisaris Independen | Edison Idrus         |

**Direksi**

| Jabatan         | Nama            |
|-----------------|-----------------|
| Direktur Utama  | Hariyanto       |
| Direktur Teknik | Hendro H. Wenan |
| Direktur        | Antonius        |
| Direktur        | Sri Angraini    |

**STRUKTUR KEPENGURUSAN PT BCA SEKURITAS****Dewan Komisaris**

| Jabatan              | Nama                  |
|----------------------|-----------------------|
| Presiden Komisaris   | Dharwin Yuwono        |
| Komisaris Independen | Hendra Iskandar Lubis |

**Direksi**

| Jabatan           | Nama                |
|-------------------|---------------------|
| Presiden Direktur | Mardi Henko Sutanto |
| Direktur          | Imelda Arismunandar |

**STRUKTUR KEPENGURUSAN PT ASURANSI JIWA BCA****Dewan Komisaris**

| Jabatan              | Nama                         |
|----------------------|------------------------------|
| Presiden Komisaris   | Christina Wahjuni Setyabudhi |
| Komisaris            | Eva Agrayani Tjong           |
| Komisaris Independen | Pudjianto                    |
| Komisaris Independen | Hardjono                     |

**Direksi**

| Jabatan           | Nama                  |
|-------------------|-----------------------|
| Presiden Direktur | Rio Cakrawala Winardi |
| Direktur          | Yannes Chandra        |
| Direktur          | Honggo Djojo          |

**STRUKTUR KEPENGURUSAN BCA FINANCE LIMITED****Direksi**

| Jabatan  | Nama              |
|----------|-------------------|
| Direktur | Andy Kwok Sau Lai |
| Direktur | Edmund Tondobala  |
| Direktur | Rudy Harjono      |

**STRUKTUR KEPENGURUSAN PT CENTRAL CAPITAL VENTURA****Dewan Komisaris**

| Jabatan            | Nama                      |
|--------------------|---------------------------|
| Presiden Komisaris | Arif Singgih Halim Wijaya |

**Direksi**

| Jabatan           | Nama            |
|-------------------|-----------------|
| Presiden Direktur | Armand Widjaja  |
| Direktur          | Michelle Suteja |

## 5. Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang Memuat Kebijakan untuk Mengidentifikasi, Mengelola, dan Memitigasi Transaksi Intra-Grup

Hubungan kepemilikan dan/atau pengendalian di berbagai sektor jasa keuangan dapat memengaruhi kelangsungan usaha Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang disebabkan oleh eksposur risiko yang timbul maupun ketergantungan suatu LJK baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usaha LJK yang tergabung dalam suatu Konglomerasi Keuangan.

Perseroan sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Perseroan, wajib mengelola risiko transaksi intra-grup dan melakukan pemantauan transaksi intra-grup secara terintegrasi.

### Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup di Perseroan Berpedoman pada:

- Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
- Surat Keputusan Direksi No. 178/SK/DIR/2015 tentang Penerbitan Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BCA.

### Definisi Risiko Transaksi Intra-Grup

Risiko transaksi intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

### Tujuan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup

Tujuan utama manajemen risiko transaksi intra-grup adalah:

- Mengatur dan mengawasi transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif yang diakibatkan oleh ketergantungan

suatu LJK baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap LJK lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan.

### Jenis Transaksi Intra-Grup

Risiko transaksi intra-grup antara lain dapat timbul dari:

- Kepemilikan silang antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
- Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu LJK dari LJK lain dalam Konglomerasi Keuangan.
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
- Pembelian atau penjualan aset kepada LJK lain dalam satu Konglomerasi Keuangan.
- Transfer risiko melalui reasuransi.
- Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

### Ruang Lingkup Kebijakan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup

Penerapan manajemen risiko intra-grup di Konglomerasi Keuangan mencakup:

- Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko transaksi intra-grup.
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup.
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup.

## 6. Pengawasan Dewan Komisaris Dan Direksi

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi sangat diperlukan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup dan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku.

### Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup, antara lain:

- a. Menyetujui kebijakan manajemen risiko transaksi intra-grup.
- b. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko transaksi intra-grup.

#### Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Wewenang dan tanggung jawab Direksi dalam manajemen risiko transaksi intra-grup, antara lain:

- a. Memahami risiko transaksi intra-grup yang melekat pada Konglomerasi Keuangan.
- b. Menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko transaksi intra-grup.
- c. Bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup.
- d. Memastikan setiap entitas dalam Konglomerasi Keuangan menerapkan manajemen risiko transaksi intra-grup.
- e. Memantau risiko transaksi intra-grup secara berkala.
- f. Mengembangkan budaya risiko sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup.
- g. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup bebas dari benturan kepentingan antara Konglomerasi Keuangan dengan individual LJK.

#### 7. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko Transaksi Intra Grup

Kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko transaksi intra-grup mengacu kepada kebijakan, prosedur dan penetapan limit sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi.

##### **Risk Appetite dan Risk Tolerance**

Tingkat risiko transaksi intra-grup yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkat risiko transaksi intra-grup yang akan diambil (*risk appetite*) merupakan risiko yang bersedia diambil dalam rangka mencapai sasaran secara terintegrasi. Risiko yang akan diambil tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis.
- b. Toleransi risiko (*risk tolerance*) merupakan maksimum tingkat risiko yang bersedia diambil.

- c. Tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) harus sejalan dengan strategi bisnis, profil risiko, dan rencana permodalan Konglomerasi Keuangan.

#### Kebijakan dan prosedur

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kebijakan dan prosedur yang berhubungan dengan risiko transaksi intra-grup antara lain:

- a. Kebijakan Konglomerasi Keuangan harus mematuhi peraturan regulator yang berlaku terkait transaksi intra-grup.
- b. Konglomerasi Keuangan harus memastikan pemenuhan azas *arm's length* (kewajaran transaksi) terkait transaksi intra-grup.
- c. Prosedur manajemen risiko transaksi intra-grup paling sedikit memuat:
  - 1) Akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas dalam pelaksanaan manajemen risiko transaksi intra-grup.
  - 2) Pelaksanaan kaji ulang terhadap prosedur secara berkala.
  - 3) Dokumentasi prosedur secara memadai, yaitu dokumentasi secara tertulis, lengkap dan memudahkan untuk dilakukan jejak audit (*audit trail*).

#### Limit Risiko Transaksi Intra-Grup

Konglomerasi Keuangan harus memastikan bahwa penetapan limit transaksi intra-grup telah sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku.

#### 8. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup

Dalam pelaksanaan manajemen risiko transaksi intra-grup, Perseroan selaku Entitas Utama wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko (*risk factors*) yang bersifat signifikan secara terintegrasi, dan didukung oleh sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup yang memadai.

##### **Identifikasi Risiko Transaksi Intra-Grup**

Identifikasi risiko transaksi intra-grup dilakukan melalui:

- a. Identifikasi komposisi transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan.

- b. Identifikasi dokumentasi dan kewajaran transaksi.
- c. Identifikasi informasi lainnya.

#### Pengukuran Risiko Transaksi Intra-Grup

Pengukuran risiko transaksi intra-grup bertujuan untuk memperoleh peringkat tingkat risiko transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan. Selain itu, Perseroan selaku Entitas Utama wajib menyusun profil risiko transaksi intra-grup secara terintegrasi dengan anggota Konglomerasi Keuangan.

Berikut ini adalah pengukuran yang harus dilakukan untuk memperoleh profil risiko transaksi intra-grup terintegrasi:

| Pengukuran                          | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Hasil Pengukuran                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Risiko Inheren                      | <p>Dalam menetapkan tingkat risiko inheren, Entitas Utama harus melakukan analisis secara komprehensif dengan menggunakan seluruh indikator kuantitatif dan kualitatif yang relevan.</p> <p>Mencakup 3 (tiga) aspek yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komposisi transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan.</li> <li>2. Dokumentasi dan kewajaran transaksi.</li> <li>3. Informasi lainnya.</li> </ol>                                                                                                                                                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Low</i></li> <li>2. <i>Low to Moderate</i></li> <li>3. <i>Moderate</i></li> <li>4. <i>Moderate to High</i></li> <li>5. <i>High</i></li> </ol> |
| Kualitas Penerapan Manajemen Risiko | <p>Pengukuran pelaksanaan kualitas penerapan manajemen risiko terintegrasi.</p> <p>Mencakup 4 (empat) aspek, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi.</li> <li>2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko transaksi intra-grup.</li> <li>3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup.</li> <li>4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Strong</i></li> <li>2. <i>Satisfactory</i></li> <li>3. <i>Fair</i></li> <li>4. <i>Marginal</i></li> <li>5. <i>Unsatisfactory</i></li> </ol>   |

#### Peringkat tingkat risiko

Peringkat tingkat risiko merupakan kombinasi antara hasil pengukuran risiko inheren dan pengukuran kualitas penerapan manajemen risiko.

Pemetaan peringkat tingkat risiko transaksi intra-grup dapat dilihat pada matriks berikut ini:

| Hasil Penilaian Peringkat Tingkat Risiko Terintegrasi |                         | Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) |                        |                         |                         |                         |
|-------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
|                                                       |                         | <i>Strong</i>                                        | <i>Satisfactory</i>    | <i>Fair</i>             | <i>Marginal</i>         | <i>Unsatisfactory</i>   |
| Peringkat Risiko Inheren Terintegrasi                 | <i>Low</i>              | <i>Low</i>                                           | <i>Low</i>             | <i>Low to Moderate</i>  | <i>Moderate</i>         | <i>Moderate</i>         |
|                                                       | <i>Low to moderate</i>  | <i>Low</i>                                           | <i>Low to Moderate</i> | <i>Low to Moderate</i>  | <i>Moderate</i>         | <i>Moderate to High</i> |
|                                                       | <i>Moderate</i>         | <i>Low to Moderate</i>                               | <i>Low to Moderate</i> | <i>Moderate</i>         | <i>Moderate to High</i> | <i>Moderate to High</i> |
|                                                       | <i>Moderate to high</i> | <i>Low to Moderate</i>                               | <i>Moderate</i>        | <i>Moderate to High</i> | <i>Moderate to High</i> | <i>High</i>             |
|                                                       | <i>High</i>             | <i>Moderate</i>                                      | <i>Moderate</i>        | <i>Moderate to High</i> | <i>High</i>             | <i>High</i>             |



**Pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup**

Pemantauan risiko transaksi intra-grup dilakukan dengan memperhatikan:

- a. Komposisi parameter-parameter risiko inheren transaksi intra-grup pada laporan profil risiko terintegrasi.
- b. Kelengkapan dokumentasi transaksi intra-grup.
- c. Kewajaran transaksi intra-grup.
- d. Informasi lainnya terkait transaksi intra-grup.

**Pengendalian Risiko Transaksi Intra-Grup**

Pengendalian risiko transaksi intra-grup dilakukan dengan memastikan:

- a. Kewajaran transaksi intra-grup Konglomerasi Keuangan.
- b. Adanya dokumentasi untuk setiap transaksi intra-grup.
- c. Setiap transaksi intra-grup harus memenuhi ketentuan hukum/regulator yang berlaku.

**Sistem Informasi Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup**

Sistem informasi manajemen risiko transaksi intra-grup meliputi laporan profil risiko transaksi intra-grup yang merupakan bagian dari laporan profil risiko terintegrasi.

**9. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh terhadap Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup**

Sistem pengendalian internal untuk risiko transaksi intra-grup mengacu kepada pengendalian internal sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi.

Proses penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup yang efektif harus dilengkapi dengan sistem pengendalian internal yang menyeluruh. Penerapan sistem pengendalian internal secara efektif diharapkan dapat menjaga aset Konglomerasi Keuangan, menjamin tersedianya pelaporan yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal antara lain sebagai berikut:

- a. Perseroan wajib melaksanakan sistem pengendalian internal risiko transaksi intra-group secara efektif dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- b. Sistem pengendalian internal disusun agar dapat memastikan:
  - 1) Dipatuhinya kebijakan atau ketentuan internal serta peraturan perundang-undangan.
  - 2) Efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi Konglomerasi Keuangan secara menyeluruh untuk mengidentifikasi kelemahan dan penyimpangan secara lebih dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada pada Konglomerasi Keuangan secara berkesinambungan.
- c. Kaji ulang terhadap pengukuran risiko transaksi intra-grup, paling sedikit mencakup:
  - 1) Kesesuaian kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses manajemen risiko transaksi intra-grup, sistem informasi, dan pelaporan risiko sesuai dengan kebutuhan bisnis Konglomerasi Keuangan, serta perkembangan peraturan dan praktik terbaik (*best practice*) terkait manajemen risiko transaksi intra-grup.
  - 2) Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus Konglomerasi Keuangan berdasarkan hasil audit.

**INDEKS PEMENUHAN REKOMENDASI TATA KELOLA**

- Referensi Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 : Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Referensi Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 : Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Referensi Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik.
- ASEAN CG Scorecard.

**Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**

| Poin | Referensi                                                                               | Pemenuhan          |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| A    | Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham | Halaman 293 - 297. |
| B    | Fungsi dan peran Dewan Komisaris                                                        |                    |
| C    | Fungsi dan peran Direksi                                                                |                    |
| D    | Partisipasi pemangku kepentingan                                                        |                    |
| E    | Keterbukaan informasi                                                                   |                    |

**Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum**

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola paling sedikit terdiri dari:

| Poin | Referensi                                                                                                                                                                                       | Pemenuhan                                                                                                   |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A    | Transparansi penerapan tata kelola bank;                                                                                                                                                        |                                                                                                             |
|      | a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, terdiri dari:                                                                                                              |                                                                                                             |
|      | (1) Jumlah, komposisi, kriteria, serta independensi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;                                                                                                | Halaman 326 - 328 dan halaman 341 - 343.                                                                    |
|      | (2) Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris; dan                                                                                                                                   | Halaman 324 & 340.                                                                                          |
|      | (3) Rekomendasi Dewan Komisaris.                                                                                                                                                                | Halaman 30 - 37.                                                                                            |
|      | b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite, terdiri dari:                                                                                                                               |                                                                                                             |
|      | (1) Struktur, keanggotaan, keahlian, dan independensi anggota komite;                                                                                                                           | Komite di bawah Dewan Komisaris :<br>Halaman 385 - 397.<br>Komite eksekutif Direksi :<br>Halaman 401 - 420. |
|      | (2) Tugas dan tanggung jawab komite;                                                                                                                                                            |                                                                                                             |
|      | (3) Frekuensi rapat komite; dan                                                                                                                                                                 |                                                                                                             |
|      | (4) Program kerja komite dan realisasi program kerja komite.                                                                                                                                    |                                                                                                             |
|      | c. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern.                                                                                                                                 |                                                                                                             |
|      | (1) Fungsi kepatuhan;                                                                                                                                                                           | Halaman 436.                                                                                                |
|      | (2) Fungsi audit intern;                                                                                                                                                                        | Halaman 430.                                                                                                |
|      | (3) Fungsi audit ekstern.                                                                                                                                                                       | Halaman 435.                                                                                                |
|      | d. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.                                                                                                                              |                                                                                                             |
|      | (1) Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;                                                                                                                                               | Halaman 439.                                                                                                |
|      | (2) Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko;                                                                                                             |                                                                                                             |
|      | (3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan                                                                  |                                                                                                             |
|      | (4) Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.                                                                                                                                                 |                                                                                                             |
|      | e. Penyediaan dana kepada pihak terkait ( <i>related party</i> ) dan penyediaan dana besar ( <i>large exposure</i> ).                                                                           | Halaman 481.                                                                                                |
|      | f. Rencana strategis Bank.                                                                                                                                                                      | Halaman 482.                                                                                                |
|      | g. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank yang belum diungkap dalam laporan lain.                                                                                                  | Halaman 484 - 485.                                                                                          |
|      | h. Informasi lain yang terkait dengan Tata Kelola Bank, antara lain berupa intervensi pemilik, perselisihan intern atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Bank. | N/A                                                                                                         |
|      | Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor,                                                                     | Halaman 332 & 353.                                                                                          |

| Poin | Referensi                                                                                                                                                                               | Pemenuhan          |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|      | Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali Bank. | Halaman 367 - 368. |
|      | Frekuensi Rapat Dewan Komisaris.                                                                                                                                                        | Halaman 358.       |
|      | Jumlah Penyimpangan ( <i>Internal Fraud</i> ).                                                                                                                                          | Halaman 452.       |
|      | Permasalahan Hukum.                                                                                                                                                                     | Halaman 457.       |
|      | Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.                                                                                                                                         | Halaman 456.       |
|      | Pembelian Kembali ( <i>Buy Back</i> ) Saham dan/atau Obligasi Bank.                                                                                                                     | Halaman 479.       |
|      | Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik Selama Periode Pelaporan.                                                                                                | Halaman 486 - 487. |
| B    | Laporan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) penerapan tata kelola sesuai periode penilaian Tingkat Kesehatan Bank dalam 1 (satu) tahun terakhir.                               | Halaman 494.       |
| C    | Rencana tindak ( <i>action plan</i> ) dan pelaksanaan rencana tindak ( <i>action plan</i> ) berikut waktu penyelesaian dan kendala atau hambatan penyelesaian (jika ada).               | Halaman 286.       |

#### Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Pengungkapan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik paling kurang meliputi:

| No. | Referensi                                                                                                                                                                                                      | Pemenuhan          |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 1.  | Direksi, mencakup antara lain:                                                                                                                                                                                 |                    |
|     | a) Tugas dan tanggung jawab Direksi;                                                                                                                                                                           | Halaman 340.       |
|     | b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> );                                                                                                                                   | Halaman 339.       |
|     | c) Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja emiten atau Perusahaan Publik;                                    | Halaman 373 & 375. |
|     | d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat;                                                                   | Halaman 358 - 365. |
|     | e) Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi;<br>(1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan<br>(2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. | Halaman 318 & 322. |
|     | f) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku;<br>(1) Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan<br>(2) Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan.                     | Halaman 310 & 322. |
|     | g) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.                                                                                                                                 | Halaman 355.       |

| No. | Referensi                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Pemenuhan                    |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| 2.  | Dewan Komisaris, mencakup antara lain:                                                                                                                                                                                                                                                      |                              |
|     | a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;                                                                                                                                                                                                                                                | Halaman 324.                 |
|     | b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Dewan Komisaris;                                                                                                                                                                                        | Halaman 323.                 |
|     | c) Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;                                                                                                                                                                                       | Halaman 373.                 |
|     | d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat;                                                                                                                                | Halaman 358 - 365.           |
|     | e) Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya paling sedikit meliputi:<br>(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;<br>(2) Kriteria yang digunakan;<br>(3) Pihak yang melakukan penilaian. | Halaman 371.                 |
|     | f) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan                                                                                                                                                                                                  | Halaman 335.                 |
|     | g) Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dimuat informasi paling sedikit mengenai :<br>(1) Alasan tidak dibentuknya komite;<br>(2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku.                                                     | N/A                          |
| 3   | Komite Audit, terdiri dari:                                                                                                                                                                                                                                                                 |                              |
|     | a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;                                                                                                                                                                                                                                            |                              |
|     | b) Usia;                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                              |
|     | c) Kewarganegaraan;                                                                                                                                                                                                                                                                         |                              |
|     | d) Riwayat pendidikan;                                                                                                                                                                                                                                                                      |                              |
|     | e) Riwayat Jabatan;                                                                                                                                                                                                                                                                         |                              |
|     | f) Periode dan masa jabatan anggota;                                                                                                                                                                                                                                                        |                              |
|     | g) Pernyataan independensi;                                                                                                                                                                                                                                                                 |                              |
|     | h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota;                                                                                                                                                                                                         |                              |
|     | i) Pendidikan dan/atau pelatihan (jika ada);                                                                                                                                                                                                                                                |                              |
|     | j) Pelaksanaan kegiatan komite Audit pada tahun buku.                                                                                                                                                                                                                                       | Halaman 70 - 71 & 385 - 389. |
| 4   | Komite lain dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, terdiri dari:                                                                                                                                                                                         |                              |
|     | a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;                                                                                                                                                                                                                                            |                              |
|     | b) Usia;                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                              |
|     | c) Kewarganegaraan;                                                                                                                                                                                                                                                                         |                              |
|     | d) Riwayat pendidikan;                                                                                                                                                                                                                                                                      |                              |
|     | e) Riwayat Jabatan;                                                                                                                                                                                                                                                                         |                              |
|     | f) Periode dan masa jabatan anggota;                                                                                                                                                                                                                                                        |                              |
|     | g) Uraian tugas dan tanggung jawab;                                                                                                                                                                                                                                                         |                              |
|     | h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman/ <i>charter</i>                                                                                                                                                                                                                                  |                              |
|     | i) Pernyataan independensi;                                                                                                                                                                                                                                                                 |                              |
|     | j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota;                                                                                                                                                                                                         |                              |
|     | k) Pendidikan dan/atau pelatihan (jika ada);                                                                                                                                                                                                                                                |                              |
|     | l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku.                                                                                                                                                                                                                                     | Halaman 385 & 401            |

| No. | Referensi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Pemenuhan          |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 5   | <p>Sekretaris perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Data sekretaris perusahaan (nama, jabatan, usia, kewarganegaraan, riwayat pendidikan, riwayat jabatan/ pengalaman kerja);</li> <li>b) Dasar hukum penunjukan;</li> <li>c) Pendidikan dan/atau pelatihan;</li> <li>d) Uraian singkat pelaksanaan tugas pada tahun buku.</li> </ul>                                                                                                                                               | Halaman 423.       |
| 6   | <p>Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Nama Kepala Unit Audit Internal;</li> <li>b) Riwayat jabatan;</li> <li>c) Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</li> <li>d) Pendidikan dan/atau pelatihan;</li> <li>e) Struktur dan kedudukan unit audit internal;</li> <li>f) Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman/piagam;</li> <li>h) Uraian singkat pelaksanaan tugas pada tahun buku.</li> </ul> | Halaman 430.       |
| 7   | <p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                       | Halaman 445.       |
| 8   | <p>Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perseroan, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perseroan;</li> <li>b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan</li> <li>c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                   | Halaman 439.       |
| 9   | <p>Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pokok perkara/gugatan;</li> <li>b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan</li> <li>c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul>                                                                                                                                                 | Halaman 457 - 459. |
| 10  | <p>Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Halaman 459.       |
| 11  | <p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pokok-pokok kode etik;</li> <li>b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</li> <li>c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul>                                                                                                                                                        | Halaman 476 - 478. |
| 12  | <p>Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada).</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Halaman 478 - 479. |
| 13  | <p>Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Jumlah saham dan/atau opsi;</li> <li>b) Jangka waktu pelaksanaan;</li> <li>c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>d) Harga pelaksanaan.</li> </ul>                                                                                                                                | Halaman 377.       |

| No. | Referensi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Pemenuhan          |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| 14  | <p>Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <p>a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;</p> <p>b) Perlindungan bagi pelapor;</p> <p>c) Penanganan pengaduan;</p> <p>d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan</p> <p>e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:</p> <p>(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahunbuku; dan</p> <p>(2) tindak lanjut pengaduan.</p> | Halaman 451 - 452. |
| 15  | <p>Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <p>a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</p> <p>b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).</p>                                                                                                                                                    | Halaman 293 - 297. |

### ASEAN CG Scorecard

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dari OECD, sebagai berikut:

| Bagian     | Prinsip dan Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Halaman   |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>A</b>   | <b>Hak-hak Pemegang Saham</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |           |
| <b>A.1</b> | <b>Hak-hak Dasar Pemegang Saham</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |           |
| A.1.1      | Apakah perusahaan melakukan pembayaran dividen (interim maupun final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh Pemegang Saham diperlakukan dengan sama dan dividen dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari setelah (i) pendeklarasian dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final. | 315 & 321 |
| <b>A.2</b> | <b>Hak untuk Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan mengenai Perubahan Mendasar perusahaan</b>                                                                                                                                                                                                                                                     |           |
|            | Apakah Pemegang Saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:                                                                                                                                                                                                                                                                                       |           |
| A.2.1      | Perubahan Anggaran Dasar perusahaan?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 306       |
| A.2.2      | Otorisasi penambahan modal?                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 306       |
| A.2.3      | Peralihan seluruh atau sebagian aset, yang menyebabkan penjualan perusahaan?                                                                                                                                                                                                                                                                         | 306       |
| <b>A.3</b> | <b>Hak untuk Berpartisipasi secara Efektif dan Memberikan Suara dalam RUPS serta Mendapat Informasi mengenai Tata Tertib RUPS, termasuk prosedur Pemungutan Suara</b>                                                                                                                                                                                |           |
| A.3.1      | Apakah Pemegang Saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan oleh agenda, untuk menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda, dan honorarium lainnya) atau setiap peningkatan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-Eksekutif?                                                                                               | 313 - 314 |
| A.3.2      | Apakah perusahaan memberikan hak kepada Pemegang Saham Minoritas untuk menominasikan kandidat Direksi/Dewan Komisaris?                                                                                                                                                                                                                               | 306       |
| A.3.3      | Apakah perusahaan memperbolehkan Pemegang Saham untuk memilih Direksi/Komisaris secara individual?                                                                                                                                                                                                                                                   | 306       |
| A.3.4      | Apakah perusahaan menginformasikan prosedur pemungutan suara yang akan digunakan sebelum Rapat dimulai?                                                                                                                                                                                                                                              | 309       |
| A.3.5      | Apakah di risalah RUPST terakhir tercantum bahwa para Pemegang Saham mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham serta jawaban yang diberikan oleh perusahaan?                                                                                                                                  | 309       |
| A.3.6      | Apakah perusahaan menginformasikan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara untuk seluruh keputusan/setiap agenda dari RUPST terakhir?                                                                                                                                                                 | 309       |
| A.3.7      | Apakah perusahaan menginformasikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST terakhir?                                                                                                                                                                                                                                               | 306 - 307 |
| A.3.8      | Apakah perusahaan menginformasikan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO (jika beliau bukan anggota Dewan) menghadiri RUPST terakhir?                                                                                                                                                                                           | 306 - 307 |
| A.3.9      | Apakah perusahaan mengizinkan pemberian suara tanpa kehadiran ( <i>voting in absentia</i> )?                                                                                                                                                                                                                                                         | 308 - 309 |



| Bagian     | Prinsip dan Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                              | Halaman   |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| A.3.10     | Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terakhir?                                                                                                | 309       |
| A.3.11     | Apakah perusahaan menginformasikan penunjukan pihak ketiga (Pengamat) untuk menghitung dan/atau memvalidasi penghitungan suara di RUPST?                                                                                                             | 309       |
| A.3.12     | Apakah perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan dari RUPST/ RUPSLB terakhir, satu hari kerja setelah RUPS dilaksanakan?                                                                                                   | 304       |
| A.3.13     | Apakah perusahaan melakukan pemanggilan RUPST dan RUPLB 21 hari sebelumnya?                                                                                                                                                                          | 304       |
| A.3.14     | Apakah perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk masing-masing agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham, di dalam panggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan perusahaan?                                                          | 305       |
| A.3.15     | Apakah perusahaan memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham untuk mengusulkan agenda RUPST?                                                                                                                                                          | 306       |
| <b>A.4</b> | <b>Pasar harus Diijinkan untuk Mengawasi Perusahaan secara Efisien dan Transparan</b>                                                                                                                                                                |           |
| A.4.1      | Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris perusahaan menunjuk Pihak Independen untuk meengevaluasi kewajaran nilai transaksi?                            | N/A       |
| <b>A.5</b> | <b>Pelaksanaan Hak Kepemilikan oleh Pemegang Saham, termasuk Investor Institusi, harus Difasilitasi</b>                                                                                                                                              |           |
| A.5.1      | Apakah perusahaan mengungkapkan praktik-praktik yang dilaksanakan perusahaan untuk mendorong para Pemegang Saham untuk terlibat dengan perusahaan, lebih dari RUPST?                                                                                 | 459       |
| <b>B</b>   | <b>Perlakukan yang Adil Terhadap Pemegang Saham</b>                                                                                                                                                                                                  |           |
| <b>B.1</b> | <b>Saham dan Hak Voting</b>                                                                                                                                                                                                                          |           |
| B.1.1      | Apakah setiap saham biasa perusahaan memiliki 1 (satu) hak voting?                                                                                                                                                                                   | 304       |
| B.1.2      | Jika perusahaan memiliki lebih dari satu jenis saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak voting untuk masing-masing jenis saham (contohnya melalui situs Web Bank/situs Web Bursa Efek/situs Web Regulator)?                                      | N/A       |
| <b>B.2</b> | <b>Panggilan RUPST</b>                                                                                                                                                                                                                               |           |
| B.2.1      | Apakah setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) hal, yaitu tidak terdapat penggabungan beberapa hal dalam 1 (satu) keputusan?                                                                                                      | 310 - 321 |
| B.2.2      | Apakah panggilan RUPST terakhir diterjemahkan ke bahasa Inggris dan dipublikasikan pada hari yang sama dengan versi bahasa lokal?                                                                                                                    | 304       |
|            | Apakah panggilan RUPST memiliki detail sebagai berikut:                                                                                                                                                                                              |           |
| B.2.3      | Apakah terdapat informasi profil Direktur/Komisaris (minimal umur, kualifikasi pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) yang akan dipilih/dipilih kembali?                                              | 54 - 69   |
| B.2.4      | Apakah Auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk ulang, teridentifikasi dengan jelas?                                                                                                                                                                      | 435       |
| B.2.5      | Apakah dokumen surat kuasa tersedia dan mudah didapat?                                                                                                                                                                                               | 304       |
| <b>B.3</b> | <b>Perdagangan oleh Orang Dalam dan yang tidak sesuai peraturan harus dilarang</b>                                                                                                                                                                   |           |
| B.3.1      | Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau mengatur larangan bagi Direktur/Komisaris maupun karyawannya untuk memanfaatkan informasi yang belum tersedia bagi masyarakat umum?                                                                    | 290       |
| B.3.2      | Apakah Direktur/Komisaris perusahaan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja?                                                                                                                | 332 & 353 |
| <b>B.4</b> | <b>Transaksi dengan pihak terkait oleh Direksi dan Senior Manajemen</b>                                                                                                                                                                              |           |
| B.4.1      | Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan para Direktur/Komisaris untuk menginformasikan kepentingan mereka atas suatu Transaksi dan Benturan Kepentingan lainnya?                                                                      | 290 & 455 |
| B.4.2      | Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan Komite dari Direktur/Komisaris Independen untuk mereview Transaksi Material dengan pihak terkait, untuk menentukan apakah transaksi tersebut untuk kepentingan perusahaan dan Pemegang Saham? | 457       |
| B.4.3      | Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi mata acara rapat dimana mereka memiliki kepentingan?                                                                 | 358 & 362 |

| Bagian     | Prinsip dan Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                                                  | Halaman                          |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| B.4.4      | Apakah perusahaan memiliki kebijakan tentang pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris, baik melarang pemberian pinjaman atau meyakinkan bahwa pemberian pinjaman dilakukan berdasarkan <i>arm's length basis</i> dan dengan tingkat bunga pasar?                            | 481                              |
| <b>B.5</b> | <b>Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan yang tidak sesuai peraturan</b>                                                                                                                                                                                                     |                                  |
| B.5.1      | Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan wajar dan berdasarkan <i>arm's length</i> ?                                                                                                                                                        | 481                              |
| B.5.2      | Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham, apakah keputusan diambil oleh Pemegang Saham yang tidak memiliki kepentingan?                                                                                                             | 457                              |
| <b>C</b>   | <b>Peran Pemangku Kepentingan</b>                                                                                                                                                                                                                                                        |                                  |
| <b>C.1</b> | <b>Menghormati hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perundang-undangan atau berdasarkan kesepakatan</b>                                                                                                                                                                              |                                  |
|            | Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai:                                                                                                                                                                                                                  |                                  |
| C.1.1      | Keberadaan dan ruang lingkup usaha perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan Nasabah?                                                                                                                                                                                                      | 459 - 461                        |
| C.1.2      | Prosedur pemilihan Pemasok/Kontraktor?                                                                                                                                                                                                                                                   | 477                              |
| C.1.3      | Usaha perusahaan untuk memastikan bahwa rantai usahanya ( <i>value chain</i> ) ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan berkelanjutan?                                                                                                                           | 105-113<br>Laporan Berkelanjutan |
| C.1.4      | Usaha perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas di mana perusahaan beroperasi?                                                                                                                                                                                            | 69-103<br>Laporan Berkelanjutan  |
| C.1.5      | Program dan prosedur anti korupsi perusahaan?                                                                                                                                                                                                                                            | 453                              |
| C.1.6      | Bagaimana hak-hak Kreditur terlindungi?                                                                                                                                                                                                                                                  | 296                              |
| C.1.7      | Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang usaha-usaha perusahaan atas isu-isu terkait lingkungan/ekonomi dan sosial?                                                                                                                                   | Laporan Keberlanjutan            |
| <b>C.2</b> | <b>Dalam hal kepentingan para pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, maka pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapat ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka</b>                                                                                 |                                  |
| C.2.1      | Apakah perusahaan menyediakan kontak detail melalui website atau Laporan Tahunan perusahaan, sehingga para Pemangku Kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dll) dapat menyampaikan masalah dan/atau keluhan atas kemungkinan pelanggaran hak mereka?                         | 462 - 463                        |
| <b>C.3</b> | <b>Mekanisme agar karyawan dapat berpartisipasi harus dapat dikembangkan</b>                                                                                                                                                                                                             |                                  |
| C.3.1      | Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek untuk kesehatan, keamanan dan kesejahteraan karyawannya?                                                                                                                                        | Laporan Keberlanjutan            |
| C.3.2      | Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai program pelatihan dan pengembangan karyawannya?                                                                                                                                                                   | 524                              |
| C.3.3      | Apakah perusahaan memiliki kebijakan remunerasi/kompensasi yang tidak hanya memperhitungkan kinerja perusahaan jangka pendek?                                                                                                                                                            | 377                              |
| <b>C.4</b> | <b>Para pemangku kepentingan termasuk karyawan secara individu maupun perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mengenai praktek-praktek ilegal atau tidak etis kepada Direksi dan hak-hak mereka tidak dikompromikan karena melakukan hal tersebut</b> |                                  |
| C.4.1      | Apakah perusahaan memiliki kebijakan <i>whistleblowing</i> yang memuat prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web atau Laporan Tahunan perusahaan?                | 451 - 452                        |
| C.4.2      | Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan yang mengungkapkan perilaku ilegal atau tidak etis dari pembalasan?                                                                                                                                         | 451 - 453                        |
| <b>D</b>   | <b>Pengungkapan dan Transparansi</b>                                                                                                                                                                                                                                                     |                                  |
| <b>D.1</b> | <b>Transparansi Struktur Kepemilikan</b>                                                                                                                                                                                                                                                 |                                  |
| D.1.1      | Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas <i>beneficial owners</i> , dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?                                                                                                                                                            | 322                              |

| Bagian     | Prinsip dan Rekomendasi                                                                                                                                                                                            | Halaman                    |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| D.1.2      | Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan secara langsung/tidak langsung dari Pemegang Saham mayoritas?                                                                                                          | 84 - 85 & 322              |
| D.1.3      | Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik langsung/tidak langsung?                                                                                          | 333 & 353                  |
| D.1.4      | Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh Manajemen Senior, baik langsung/tidak langsung?                                                                                                             | Website                    |
| D.1.5      | Apakah perusahaan mengungkapkan detail perusahaan induk, anak perusahaan, asosiasi, perusahaan patungan ( <i>joint ventures</i> ) dan <i>special purpose enterprises</i> ?                                         | 494 - 500                  |
| <b>D.2</b> | <b>Kualitas Laporan Tahunan</b>                                                                                                                                                                                    |                            |
|            | Apakah Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:                                                                                                                                               |                            |
| D.2.1      | Tujuan perusahaan                                                                                                                                                                                                  | 48                         |
| D.2.2      | Indikator-indikator kinerja keuangan                                                                                                                                                                               | 10 - 13 & 243              |
| D.2.3      | Indikator-indikator kinerja non-keuangan                                                                                                                                                                           | 4 - 9, 44 - 47 & 106 - 137 |
| D.2.4      | Kebijakan Dividen                                                                                                                                                                                                  | 290                        |
| D.2.5      | Detail biografi (minimum umur, kualifikasi pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman yang relevan dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.     | 54 - 69                    |
| D.2.6      | Detail kehadiran dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris                                                                                               | 358 - 365                  |
| D.2.7      | Total remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.                                                                                                                                                | 373 & 375                  |
|            | <b>Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola</b>                                                                                                                                                                           |                            |
| D.2.8      | Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasi kepatuhan perusahaan terhadap tata kelola perusahaan dan jika terdapat pelanggaran, telah teridentifikasi dan dijelaskan alasan untuk setiap masalah? | 288 - 301                  |
| <b>D.3</b> | <b>Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Terkait</b>                                                                                                                                                                 |                            |
| D.3.1      | Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan mengenai <i>review</i> dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material?                                                                                | 456 - 457 & 481            |
| D.3.2      | Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material?                                                                                          | 455 - 456                  |
| <b>D.4</b> | <b>Direktur dan Komisaris melakukan transaksi saham perusahaan</b>                                                                                                                                                 |                            |
| D.4.1      | Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam?                                                                                                                                     | 290                        |
| <b>D.5</b> | <b>Eksternal Auditor dan Laporan Auditor</b>                                                                                                                                                                       |                            |
|            | Jika perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang sama untuk jasa audit dan jasa non-audit                                                                                                                       |                            |
| D.5.1      | Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?                                                                                                                                                                      | 435                        |
| D.5.2      | Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?                                                                                                                                                                       | 436                        |
| <b>D.6</b> | <b>Media Komunikasi</b>                                                                                                                                                                                            |                            |
|            | Apakah perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi?                                                                                                                                              |                            |
| D.6.1      | Laporan Triwulan                                                                                                                                                                                                   | 485                        |
| D.6.2      | Situs Web perusahaan                                                                                                                                                                                               | 101 & 459                  |
| D.6.3      | <i>Analyst meeting</i>                                                                                                                                                                                             | 429                        |
| D.6.4      | Media <i>briefings</i>                                                                                                                                                                                             | 464 - 469                  |
| <b>D.7</b> | <b>Jadwal Pengeluaran Laporan Tahunan/Keuangan</b>                                                                                                                                                                 |                            |
| D.7.1      | Apakah Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?                                                                                                                     | 547                        |
| D.7.2      | Apakah Laporan Tahunan dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?                                                                                                                                           | 29 & 37                    |
| D.7.3      | Apakah pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar, telah dikonfirmasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi dan/atau Pejabat terkait dari perusahaan.                            | 547                        |

| Bagian     | Prinsip dan Rekomendasi                                                                                                                                                  | Halaman         |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>D.8</b> | <b>Situs Web perusahaan</b>                                                                                                                                              |                 |
|            | Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut:                                                                      |                 |
| D.8.1      | Laporan Keuangan (triwulan terakhir)                                                                                                                                     | 485             |
| D.8.2      | Materi yang disampaikan dalam <i>briefing</i> kepada analis dan media                                                                                                    | 462 & 464 - 469 |
| D.8.3      | Laporan Tahunan yang dapat diunduh                                                                                                                                       | Website         |
| D.8.4      | Panggilan RUPS dan/atau RUPSLB                                                                                                                                           | 305             |
| D.8.5      | Berita Acara RUPST dan/atau RUPSLB                                                                                                                                       | 304 & 310 - 321 |
| D.8.6      | Konstitusi perusahaan (Undang-undang, nota dan anggaran dasar perusahaan)                                                                                                | 285 - 286       |
| <b>D.9</b> | <b>Hubungan Investor</b>                                                                                                                                                 |                 |
| D.9.1      | Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faks, dan email) dari petugas/institusi yang bertanggung jawab atas hubungan investor?                 | 430             |
| <b>E</b>   | <b>Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris</b>                                                                                                                        |                 |
| <b>E.1</b> | <b>Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris</b>                                                                                                              |                 |
|            | Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Tata Kelola perusahaan yang jelas                                                                                         |                 |
| E.1.1      | Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan Tata Kelola perusahaan/Piagam Direksi/Dewan Komisaris?                                                                         | 323 & 339       |
| E.1.2      | Apakah jenis keputusan yang meminta persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan?                                                                                     | 325             |
| E.1.3      | Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris jelas disebutkan?                                                                                                | 324 & 340       |
|            | Visi/Misi perusahaan                                                                                                                                                     |                 |
| E.1.4      | Apakah perusahaan memiliki pernyataan Visi dan Misi yang dimutakhirkan                                                                                                   | 478             |
| E.1.5      | Apakah Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahun?                                                          | 340 & 482       |
| E.1.6      | Apakah Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan?                                                                   | 482             |
| <b>E.2</b> | <b>Struktur Direksi dan Dewan Komisaris</b>                                                                                                                              |                 |
|            | Kode Etik atau Pedoman Perilaku                                                                                                                                          |                 |
| E.2.1      | Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?                                                                                                                      | 476             |
| E.2.2      | Apakah semua Direktur/Komisaris, Manajemen Senior dan karyawan diharuskan mematuhi kode etik?                                                                            | 476             |
| E.2.3      | Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?                                                              | 476 & 478       |
| E.2.4      | Apakah komposisi Direktur/Komisaris independen sekurang-kurangnya merupakan 50% dari keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris?                                        | 343             |
| E.2.5      | Apakah perusahaan memiliki batas waktu masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun untuk Direktur/Komisaris Independennya?      | 329 & 343       |
| E.2.6      | Sudahkah perusahaan menetapkan batas lima kursi Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat dijabat secara serentak oleh seorang Direktur/Komisaris independen/non-Eksekutif? | 341 - 343       |
| E.2.7      | Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan publik lain?                         | 354             |
| E.2.8      | Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?                                                                                                                              | 393 - 397       |
| E.2.9      | Apakah Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari Direksi/komisaris Independen?                                                                                         | 394             |
| E.2.10     | Apakah ketua Komite Nominasi merupakan direktur/komisaris Independen?                                                                                                    | 394             |
| E.2.11     | Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?                                                                              | 394             |
| E.2.12     | Apakah daftar kehadiran Rapat Komite Nominasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan Rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?               | 396             |
| E.2.13     | Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?                                                                                                                            | 394             |
| E.2.14     | Apakah Komite Remunerasi sebagian besar terdiri dari Direksi/komisaris Independen?                                                                                       | 394             |

| Bagian     | Prinsip dan Rekomendasi                                                                                                                                                                                                          | Halaman   |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| E.2.15     | Apakah ketua Komite Remunerasi adalah Direktur/Komisaris Independen?                                                                                                                                                             | 394       |
| E.2.16     | Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?                                                                                                                                    | 394       |
| E.2.17     | Apakah daftar kehadiran Rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan Rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?                                                                   | 396       |
| E.2.18     | Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?                                                                                                                                                                                         | 385       |
| E.2.19     | Apakah Komite Audit seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris non-Eksekutif dengan sebagian besar merupakan Direktur/Komisaris Independen?                                                                                      | 385       |
| E.2.20     | Apakah ketua Komite Audit merupakan Direktur/Komisaris Independen?                                                                                                                                                               | 385       |
| E.2.21     | Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/tata kelola/piagam Komite Audit?                                                                                                                                                  | 385       |
| E.2.22     | Apakah setidaknya salah satu anggota komite dari Direktur/Komisaris Independen memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?                                                                              | 70 - 71   |
| E.2.23     | Apakah daftar kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit empat kali sepanjang tahun?                                                                       | 388       |
| E.2.24     | Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian Auditor Eksternal?                                                                                                 | 387       |
| <b>E.3</b> | <b>Proses Direksi/Dewan Komisaris</b>                                                                                                                                                                                            |           |
|            | Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris                                                                                                                                                                                  |           |
| E.3.1      | Apakah Rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku?                                                                                                                                                                  | 365       |
| E.3.2      | Apakah Direksi/Dewan Komisaris mengadakan Rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun?                                                                                                                                          | 359 & 363 |
| E.3.3      | Apakah masing-masing Direktur/Komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua Rapat Dewan yang diadakan sepanjang tahun?                                                                                                          | 359 & 363 |
| E.3.4      | Apakah perusahaan memerlukan kuorum minimum paling tidak 2/3 dari jumlah yang hadir untuk pengambilan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris?                                                                                     | 359 & 362 |
| E.3.5      | Apakah Direktur/Komisaris non-Eksekutif perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran Eksekutif?                                                                                | 363       |
|            | Akses ke Informasi                                                                                                                                                                                                               |           |
| E.3.6      | Apakah materi untuk rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada Anggota Dewan paling lambat lima hari kerja sebelum Rapat?                                                                                                    | 359       |
| E.3.7      | Apakah Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya?                                                                                           | 425       |
| E.3.8      | Apakah Sekretaris Perusahaan dilatih mengenai praktik hukum, akuntansi atau tugas-tugas Sekretaris Perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan?                                                         | 424       |
|            | Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris                                                                                                                                                                     |           |
| E.3.9      | Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih Direktur/Komisaris baru?                                                                                                                                   | 326 & 341 |
| E.3.10     | Apakah perusahaan menjabarkan proses yang diikuti dalam menunjuk Direktur/Komisaris baru?                                                                                                                                        | 327 & 342 |
| E.3.11     | Apakah semua Direktur/Komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan yang terdaftar di negara-negara yang memiliki Undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun ?                     |           |
|            | Masa jabatan lima tahun diwajibkan oleh Peraturan per Undang-undangan yang sudah ada sejak diluncurkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011                                                                   | 329 & 343 |
|            | Perihal Remunerasi                                                                                                                                                                                                               |           |
| E.3.12     | Apakah perusahaan mengungkapkan Kebijakan/Praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan dan imbalan lainnya) (yaitu penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang dan ukuran kinerja) untuk Direktur Eksekutif dan CEO? | 375       |
| E.3.13     | Apakah ada pengungkapan struktur remunerasi bagi Direktur/Komisaris non-Eksekutif?                                                                                                                                               | 373 - 375 |
| E.3.14     | Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi Direktur Eksekutif dan/atau Eksekutif Senior?                                                                                                                           | 313 - 314 |

| Bagian     | Prinsip dan Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                                             | Halaman         |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| E.3.15     | Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja Direktur Eksekutif dan Eksekutif Senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan <i>claw back</i> dan bonus yang ditangguhkan?                    | 377 - 384       |
|            | Audit Internal                                                                                                                                                                                                                                                      |                 |
| E.3.16     | Apakah perusahaan memiliki fungsi Audit Internal yang terpisah?                                                                                                                                                                                                     | 430             |
| E.3.17     | Apakah Kepala Audit Internal diidentifikasi atau, jika di <i>outsource</i> , apakah nama Perusahaan Eksternal diungkapkan?                                                                                                                                          | 431             |
| E.3.18     | Apakah pengangkatan dan pemberhentian Auditor Internal memerlukan persetujuan Komite Audit?                                                                                                                                                                         | 387             |
|            | Pemantauan Risiko                                                                                                                                                                                                                                                   |                 |
| E.3.19     | Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja Manajemen Risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut?                                                                                                    | 446             |
| E.3.20     | Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas Pengendalian Material Perusahaan (termasuk Pengendalian Operasional, Keuangan dan Kepatuhan) dan Sistem Manajemen Risiko? | 439             |
| E.3.21     | Apakah perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu Keuangan, operasional termasuk TI, Lingkungan, Sosial, Ekonomi)?                                                                                                       | 440             |
| E.3.22     | Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan Sistem Pengendalian/Manajemen Risiko Internal Perusahaan?                                                         | 439 & 445       |
| <b>E.4</b> | <b>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris</b>                                                                                                                                                                                                                          |                 |
|            | Presiden Direktur dan Dewan Komisaris                                                                                                                                                                                                                               |                 |
| E.4.1      | Apakah Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?                                                                                                                                                                                                  | 54 & 66         |
| E.4.2      | Apakah Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen?                                                                                                                                                                                                           | 66              |
| E.4.3      | Apakah ada salah satu Direktur merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir?                                                                                                                                                                              | 54 - 65 & 345   |
| E.4.4      | Apakah peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris diungkapkan?                                                                                                                                                                                                     | 324             |
|            | Direktur Independen Senior                                                                                                                                                                                                                                          |                 |
| E.4.5      | Jika Presiden Komisaris tidak Independen, apakah Direksi dan Dewan Komisaris menunjuk Direktur Independen Senior dan apakah perannya telah ditetapkan?                                                                                                              | 345             |
|            | Keahlian dan Kompetensi                                                                                                                                                                                                                                             |                 |
| E.4.6      | Apakah setidaknya satu Direktur/Komisaris non-Eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi perusahaan?                                                                                                              | 54 - 65         |
| <b>E.5</b> | <b>Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris</b>                                                                                                                                                                                                                          |                 |
|            | Pengembangan Direksi                                                                                                                                                                                                                                                |                 |
| E.5.1      | Apakah perusahaan memiliki program orientasi untuk Direktur/Komisaris baru?                                                                                                                                                                                         | 347             |
| E.5.2      | Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong Direktur/Komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan?                                                                                                   | 347             |
|            | Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif                                                                                                                                                                                                                      |                 |
| E.5.3      | Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana Direksi/Dewan Komisaris merencanakan suksesi CEO/ Managing Director/Presiden Direktur dan Manajemen Senior?                                                                                                        | 397             |
| E.5.4      | Apakah Dewan Direksi/Komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/Managing Director/Presiden Direktur?                                                                                                                                                         | 371 - 373       |
|            | Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris                                                                                                                                                                                                                               |                 |
| E.5.5      | Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap Direksi/Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?                                                                                                              | 371             |
|            | Penilaian Direksi                                                                                                                                                                                                                                                   |                 |
| E.5.6      | Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing Direktur/Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?                                                                                                   | 371             |
|            | Penilaian Komite                                                                                                                                                                                                                                                    |                 |
| E.5.7      | Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan Komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang ditetapkan?                                                                                                | 335 - 337 & 355 |







# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



“Pelaksanaan CSR BCA senantiasa mengacu pada misi BCA dan akan selaras dengan tujuan untuk meningkatkan *franchise value*.”

Selain merupakan pemenuhan regulasi, BCA melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai perwujudan tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Pelaksanaan CSR BCA senantiasa mengacu pada misi BCA. Seluruh kegiatan CSR akan selaras dengan tujuan meningkatkan *franchise value* kepada pemangku kepentingan.

Sejak 2016, manajemen BCA telah memisahkan unit kerja CSR yang dibentuk sebagai satuan kerja khusus setara divisi. Satuan kerja tersebut bertanggung jawab untuk mengembangkan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pelaksanaan CSR BCA. Pembentukan satuan kerja khusus tersebut menunjukkan betapa pentingnya pelaksanaan dan pengembangan CSR bagi BCA secara keseluruhan. Lebih jauh, dengan adanya divisi

khusus ini, pengembangan CSR menjadi lebih fokus dan terarah. Aktivitas CSR menunjukkan fungsinya sebagai pelaksanaan salah satu pilar keuangan berkelanjutan yang diterapkan oleh BCA.

## PROGRAM BERKELANJUTAN

### LINGKUNGAN HIDUP DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Bank Indonesia (BI) telah mengeluarkan ketentuan dan peraturan untuk mendorong perbankan nasional Indonesia berpartisipasi dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Dalam konsep keuangan berkelanjutan, bank harus mengedepankan keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Peran dunia perbankan antara lain dapat dilakukan melalui kebijakan pembiayaan proyek yang mempunyai perhatian terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup.

BCA berupaya mengambil peran dalam pelestarian lingkungan hidup dengan salah satunya berkomitmen mengelola kegiatan operasional secara lebih ramah lingkungan, antara lain dengan menerapkan penghematan energi. Upaya tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan.

Selain itu, BCA turut aktif bekerja sama dengan lembaga-lembaga yang kompeten dalam menangani isu lingkungan hidup. Sebagai upaya BCA untuk dapat berkontribusi dalam pelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan.

#### Keuangan Berkelanjutan dan Penggunaan Material serta Energi yang Ramah Lingkungan

BCA melakukan beberapa hal sebagai implementasi kebijakan keuangan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan, antara lain:

#### a. Keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*)

Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan (LJK), emiten dan perusahaan publik. Sebagai dukungan pada kebijakan pemerintah tersebut, BCA turut terlibat dalam proyek rintisan “First Movers on Sustainable Banking” bersama dengan tujuh bank nasional lainnya. Inisiatif ini akan meningkatkan daya tahan dan daya saing LJK agar mampu tumbuh berkesinambungan. Lebih jauh, proyek tersebut dilakukan dalam upaya menuju *low carbon economy*, sebagai salah satu cara mengatasi efek perubahan iklim.

Mengacu pada kerangka tersebut, BCA berkomitmen menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasional keseharian. Salah satu implementasinya adalah meningkatkan penyaluran kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan. BCA telah mendanai usaha produk ramah lingkungan, energi terbarukan, efisiensi energi, pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan, serta pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan. Selain itu BCA juga membiayai kegiatan usaha kecil menengah (UMKM) yang berhubungan dengan perekonomian yang inklusif.

Pada 2018, portofolio kredit BCA yang digolongkan ke dalam pembiayaan kegiatan usaha berwawasan lingkungan untuk segmen korporasi dan komersial adalah sebesar Rp24,62 triliun. Angka ini meningkat 9,4% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp22,5 triliun. Sedangkan untuk segmen usaha kecil menengah (UMKM) yang berhubungan dengan perekonomian inklusif adalah sebesar Rp71,1 triliun. Angka ini meningkat 27,6% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp55,7 triliun. Penyaluran kredit dilakukan dengan tetap memperhatikan beberapa hal, termasuk kelayakan kredit dengan mempertimbangkan faktor pengelolaan lingkungan, sosial dan ekonomi yang berkesinambungan.

Portofolio pembiayaan kegiatan usaha berwawasan lingkungan tersebut di atas telah memiliki sertifikasi khusus untuk kategori Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan Berkelanjutan.



BCA membangun gedung berdasarkan prinsip hemat energi dan ramah lingkungan.



BCA mendukung kemudahan mendapatkan pengetahuan dengan perpustakaan e-book Blims.

Perkebunan kelapa sawit atau pengolahan minyak kelapa sawit bersertifikat ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) dan/atau RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil), sedangkan perusahaan pengelolaan hutan / kayu bersertifikat FSC (Forest Stewardship Council).

Dalam aktivitas internal perusahaan, inisiatif perbankan berkelanjutan diimplementasikan dalam beberapa inisiatif. Misalnya pelatihan terkait keuangan berkelanjutan bagi karyawan yang dilaksanakan setiap tahun. Pada 2018, pelatihan tersebut diikuti oleh 156 peserta. Integrasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam organisasi juga dilakukan ketika menyusun kebijakan internal. Manajemen juga terus-menerus melakukan evaluasi dan pemetaan portofolio yang sudah ada terhadap kriteria pembiayaan berkelanjutan sesuai arahan OJK.

#### b. *Smart Building*

Sejalan dengan komitmen di bidang lingkungan hidup, BCA menerapkan manajemen energi (Building Energy Management System/BEMS) pada beberapa gedung kantor BCA. Agar lebih hemat energi dan ramah lingkungan, BEMS mengelola penggunaan energi secara efisien, efektif, dan rasional tanpa mengurangi kenyamanan kerja, estetika, kesehatan, keselamatan, dan produktivitas pengguna.

BCA Landmark Pluit merupakan gedung pertama yang mengimplementasikan konsep *Smart Building*. Artinya, gedung kantor adalah bangunan yang ramah lingkungan dan memiliki fitur pengaturan dan pemantauan operasional gedung secara efisien.

Gedung Wisma BCA Pondok Indah (WPI) dan Wisma Asia II (WSA II) dengan umur *chiller* yang sudah mencapai sepuluh tahun, dioptimalisasi melalui pemasangan *VSD pump* yang dioperasikan Januari 2018. Dengan penambahan fitur ini, pompa *chiller* bekerja seperti pompa *inverter*. Penambahan fitur ini berhasil menurunkan konsumsi listrik tahun 2017-2018 sebesar 5% untuk WPI setara dengan Rp214,56 juta dan 6% untuk WSA II setara dengan Rp549,16 juta.

Pemilahan limbah juga diterapkan pada sistem pengolahan limbah gedung. Terdapat dua kategori air kotor yang dihasilkan, yakni *black water* dan *grey water*. *Black water* adalah air limbah yang harus berakhir di *septic tank*, sedangkan *grey water* merupakan air kotor yang akan dibuang melalui saluran pembuangan kota, seperti air bekas mandi atau mencuci. *Grey water* dapat diolah menjadi air siram tanaman dan untuk memenuhi kebutuhan sanitasi. Pengolahan *grey water* sudah diterapkan di Gedung Wisma BCA Pondok Indah dan KCU Bintaro. Pengelola gedung BCA juga sudah menggunakan standar STP (Sewage Treatment Plant). Artinya, air limbah harus diolah terlebih dahulu sebelum dibuang ke saluran kota/lingkungan dengan kadar air terukur dan sesuai standar Izin Pembuangan Air Limbah (IPAL).

#### c. *Penerapan Kepedulian terhadap Lingkungan*

BCA secara berkesinambungan menerapkan efisiensi yang sejalan dengan prinsip peduli lingkungan hidup. Pada 2018, BCA menerima *Certificate as a Constituent of Sustainable Investment (SRI)-KEHATI Index* dari Yayasan KEHATI untuk gerakan peduli lingkungan.



Beberapa kebijakan ramah lingkungan di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, antara lain:

- Efisiensi biaya transportasi, baik untuk perjalanan dinas maupun perjalanan *training* dan pengiriman dokumen. Perjalanan digantikan dengan pemanfaatan teknologi terkini, seperti:
  - Sarana *teleconference* dan *video conference* untuk rapat;
  - Sarana *e-learning* untuk pembelajaran karyawan BCA secara *online*;
  - *Car pooling* yakni program berbagi kendaraan operasional bagi karyawan;
  - Sarana pengiriman/akses dokumen digital, antara lain melalui *e-mail*, portal intranet myBCA, aplikasi *tracking system*;
- Meluncurkan Sarana perpustakaan *e-book*, dengan nama Blims. Sarana ini memudahkan karyawan meminjam buku (*e-book*) dan majalah (*e-magazine*). Karyawan tidak perlu mendatangi perpustakaan BCA.
- Pengurangan penggunaan kertas melalui *paperless banking initiative*, antara lain:
  - Mengatur *printer default* agar mencetak dua sisi (bolak-balik);
  - Penyimpanan dokumen secara digital (*e-filing*);
  - Proses digitalisasi pada beberapa kegiatan operasional. Saat ini, aktivitas operasional dilakukan melalui aplikasi EBI (Enterprise Backoffice Integration), *car pooling management system*, MESS (*Manager and Employee Self Service*) dan *e-approval (digital signature* untuk memo pembayaran).
  - Pengembangan sarana komunikasi internal BCA berbasis teknologi untuk mengurangi penggunaan kertas, antara lain:
    - Materi sosialisasi kepada karyawan dialihkan ke digital, karyawan dapat mengakses ke MyBCA (layanan intranet BCA).
    - Majalah internal BCA, diterbitkan dalam bentuk *e-magazine* yang dapat diunduh melalui komputer maupun telepon genggam.
- Penerapan kebijakan ramah lingkungan dalam pengembangan solusi perbankan. Dalam hal ini, BCA mengajak nasabah untuk ikut peduli lingkungan dengan memberlakukan sistem *e-statement* untuk tagihan kartu kredit,

pilihan tarik tunai di ATM tanpa struk, serta pengembangan solusi perbankan digital (m-BCA, Klik BCA, dan Sakuku), pengaturan suhu pendingin udara, pemadaman lampu saat jam makan siang di *back office* dan di luar jam kerja, kampanye hemat air, dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan operasional kantor pusat BCA, kebijakan dalam efisiensi penggunaan listrik, dilakukan antara lain melalui penerapan *Printer Pooling Management (PPM)*, yang menggantikan peralatan printer, mesin fotokopi, alat pindai (*scanner*), dan faksimili menjadi *single device multifunction printer*. Selain hemat listrik, program ini mampu mengefisienkan penggunaan kertas hingga 9%.

Sejak 2011, BCA mulai melakukan *retrofit* penerangan dengan menggunakan lampu *LED*. Peralihan ke lampu *LED* dilakukan dengan berkesinambungan dan disesuaikan dengan kegiatan perawatan utilitas gedung atau pengembangan gedung baru.

Pada tahun 2018, BCA Landmark Pluit sudah memasang sistem *smart lighting* yang terintegrasi dengan sensor gerak dan sensor cahaya, sehingga lampu akan otomatis menyala ketika ada orang yang sedang bekerja dan tingkat cahaya akan disesuaikan dengan intensitas sinar matahari.

Kebijakan ini didukung juga dengan aktivitas lain yang bersifat menghemat penggunaan listrik, antara lain pengaturan suhu pendingin udara dengan *setting temperature* 21-24°C dan *scheduling on/off* menggunakan BAS (Building Automation System).

Dalam pembangunan gedung yang ramah lingkungan, BCA mulai memperhatikan Desain Pasif dan Desain Aktif. Desain Pasif merupakan desain yang mengambil manfaat secara langsung dari sumber alam tanpa bergantung dengan peralatan mekanikal dan elektrik demi kesehatan dan kenyamanan dalam ruang. Diharapkan, hal tersebut dapat memiliki peran dalam menurunkan beban listrik melalui desain selimut bangunan gedung.



Desain Aktif adalah desain yang menggunakan alat bantu BAS (Building Automation System) yang mengendalikan alat elektronik dalam operasional gedung yang berbasis IP (Internet Protocol) dan HLI (High Level Interface).

#### d. Keterlibatan Karyawan

Program ramah lingkungan tidak bisa lepas dari keterlibatan karyawan. Selain meluncurkan program *Green Office*, BCA aktif mensosialisasikan program tersebut melalui sarana komunikasi internal, misal portal MyBCA, Grup Facebook Semua Beres (*closed group* untuk karyawan BCA), COP (Community of Practice), *communication management*, televisi *display*, dan Majalah InfoBCA. Selain dalam bentuk naskah tulisan, sosialisasi dilakukan dengan video pendek yang menarik. Bahkan, karyawan diajak membuat video sosialisasi hemat energi.

Diharapkan, melalui program *Green Office*, BCA dapat turut berkontribusi dalam program kampanye hemat energi sebagai gaya hidup karyawan BCA dan masyarakat Indonesia.

#### e. Earth Hour

Sejak tahun 2012, BCA secara konsisten mendukung program *Earth Hour*. Kegiatan global yang diprakarsai oleh World Wide Fund for Nature (WWF). *Earth Hour* dimaksudkan sebagai salah satu upaya penyadaran akan bahaya perubahan iklim. Kegiatan *Earth Hour* ditandai dengan pemadaman lampu yang tidak diperlukan selama satu jam, dilakukan setiap Sabtu terakhir di bulan Maret.

Sesuai komitmen BCA, maka pada tanggal 25 Maret 2018, BCA kembali berpartisipasi dalam *Earth Hour*. BCA memadamkan penerangan logo BCA dan penerangan *outdoor* selama satu jam, antara pukul 20.30 hingga 21.30 WIB. Pemadaman dilakukan di Menara BCA, gedung KCU, KCP, dan *billboard* BCA.

#### f. Pencapaian Kebijakan Ramah Lingkungan di BCA

##### • Program *Paperless* dan Pemakaian Kertas

Sejak menerapkan *default printer*, BCA berhasil menekan penggunaan kertas fotokopi sebesar 9% selama tiga tahun terakhir.

##### • Penggunaan listrik

BCA menerapkan kebijakan penghematan listrik. Total pemakaian listrik di beberapa Kantor Pusat BCA (Menara BCA, Wisma Asia II, Wisma Pondok Indah dan Landmark Pluit) sebesar 17.114.118 kWh.

##### • Efisiensi Biaya Transportasi Perjalanan Dinas maupun Training

Upaya penghematan biaya transportasi salah satunya terlihat pada jumlah peserta *e-learning* maupun penggunaan dan *video conference* (VCON). Sebagai pengganti kegiatan rapat dan koordinasi maupun pelatihan yang harus dihadiri langsung.

Per Desember 2018, terdapat 1.190.644 jam jumlah *e-learning* dan diikuti oleh 170.092 peserta. Adapun penggunaan VCON hingga 2018 mencapai 30.262 kali penggunaan, atau rata-rata 2.522 kali pemakaian per bulan.

##### • Sosialisasi Pemilahan Sampah

BCA aktif mensosialisasikan pemilahan sampah kepada karyawan BCA sebagai salah satu program *Green Office*. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi kebiasaan dan diterapkan oleh karyawan dalam kehidupan sehari-hari.

## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

SDM BCA sangat berperan dalam pencapaian prestasi dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, BCA senantiasa memberikan perhatian khusus dalam pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia).

BCA berkomitmen mengembangkan SDM secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kompetensi, karir, serta kesejahteraan karyawan. Tentunya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kenyamanan serta kebanggaan karyawan terhadap BCA.

BCA juga berupaya untuk memberikan perlindungan bagi seluruh karyawan di lingkungan kerja.

Beberapa kebijakan BCA terkait dengan perlindungan karyawan, antara lain:

- a. **Transparansi Kebijakan Perseroan yang Bersifat Strategis di Bidang Kepegawaian.** BCA mengembangkan sarana komunikasi seputar kebijakan kepegawaian bagi karyawan, seperti sistem perekrutan, promosi, dan remunerasi.
- b. **Keterbukaan Informasi bagi Karyawan.** Keterbukaan kepada karyawan menjadi komitmen BCA. Untuk itu, BCA mengembangkan beragam sarana komunikasi internal, seperti korespondensi resmi (surat edaran), *e-mail broadcast*, majalah internal BCA (InfoBCA versi cetak maupun digital), COP (Community of Practice), portal internal myBCA, myVideo, Grup Facebook Semua Beres, dan beragam sarana lain. Untuk mendapatkan informasi terkait ketenagakerjaan atau hubungan industrial, karyawan juga dapat menghubungi Halo SDM melalui jaringan telepon internal.
- c. **Buku Perjanjian Kerja Bersama (PKB).** Sebagai bentuk perwujudan komitmen perseroan untuk mengembangkan hubungan industrial yang kondusif dan produktif, BCA menerbitkan PKB atau Perjanjian Kerja Bersama. PKB dirumuskan oleh tim perunding manajemen bersama serikat pekerja dan diperbarui setiap dua tahun. Pada tahun 2018, kembali dilakukan perundingan untuk *me-review* PKB BCA. Hasil

perundingan berupa Buku Perjanjian Kerja Bersama (PKB) akan diluncurkan pada Januari 2019, berlaku untuk periode 2019 sampai 2021.

- d. **Iklim Kerja yang Kondusif,** sebagai upaya untuk mendukung pencapaian target individu, unit kerja, dan Perseroan. BCA meyakini kinerja terbaik dapat dicapai dengan menciptakan iklim kerja yang kondusif. Hal tersebut dikembangkan secara mendasar dan tercermin pada budaya perusahaan. Iklim kerja yang kondusif dikembangkan dengan kesadaran pada kompetisi kinerja secara sehat, melalui penilaian kinerja yang transparan dan adil untuk individu, serta evaluasi unit kerja yang dilakukan secara berkala.
- e. **Arah Pengembangan Diri serta Karir yang Jelas dan Terencana.** BCA melakukan *review* tahunan atas arah dan pengembangan karier. Arah dan pengembangan karier tentunya disesuaikan dengan kualitas pencapaian target kinerja individu dan target unit kerja.
- f. **Kesempatan Kerja yang Sama.** BCA memberikan kesempatan kerja yang sama untuk setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan jenis kelamin. Kebijakan Perusahaan dalam penempatan karyawan senantiasa ditekankan pada kualitas dan kompetensi karyawan yang bersangkutan.
- g. **Kesempatan Mengaktualisasikan Keahlian, Kompetensi, Bakat dan Minat Karyawan.** Setiap karyawan diberi kesempatan mengaktualisasikan



Porseni BCA menjadi salah satu wadah pengembangan potensi minat dan bakat karyawan.



Prestasi SDM didukung oleh suasana kebersamaan dan iklim kerja yang kondusif.

keahlian dan kompetensinya, guna mencapai target kerja. BCA juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan bakat dan minat di luar aspek pekerjaan. Misalnya dalam bidang olahraga atau seni. Karyawan dapat bergabung dalam kegiatan yang dikelola Bakorseni (Badan Koordinasi Olahraga dan Seni) BCA, antara lain AsiaBike (olahraga sepeda), AsiaLens (fotografi), AsiaWangi (kesenian wayang), AsiaHike (olahraga *hiking*), dan lain-lain.

- h. Program Kompensasi dan Benefit.** BCA menyediakan program kompensasi dan benefit yang kompetitif.

## Laporan Pelaksanaan

### a. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Setiap karyawan memiliki kesempatan kerja yang sama dengan menekankan pada kualitas dan kompetensi karyawan serta kesesuaian pada kebutuhan perusahaan.

**Jumlah Karyawan BCA berdasarkan Jenis Kelamin**

|              | 2018          | 2017          |
|--------------|---------------|---------------|
| Laki-laki    | 9.873         | 10.180        |
| Perempuan    | 15.068        | 15.259        |
| <b>Total</b> | <b>24.941</b> | <b>25.439</b> |

### b. Sarana dan Keselamatan Kerja

BCA memberikan perhatian terhadap upaya untuk menciptakan keselamatan kerja di lingkungan kantor BCA, melalui pengembangan dan penataan ruang kerja yang mengacu beberapa hal:

- kelengkapan dan kelayakan sarana serta lingkungan kerja
- kebersihan lingkungan kerja
- keserasian tata ruang kerja

- ketepatan peletakan sarana kerja serta
- kelengkapan dan kelayakan sarana pengamanan.

Dalam rangka menjaga keselamatan karyawan, secara berkala, BCA mengadakan latihan evakuasi (*evacuation drill*) yang diikuti karyawan. Latihan dilaksanakan di kantor pusat, kantor wilayah dan kantor cabang. Dengan demikian diharapkan karyawan terlatih menghadapi kebakaran atau gempa bumi.

### c. Tingkat Perpindahan (*turnover*) Karyawan

Di industri perbankan nasional, BCA merupakan salah satu bank dengan tingkat *turnover* yang relatif rendah. Hal ini membuktikan bahwa suasana kerja di BCA terbilang kondusif dengan tingkat kebersamaan yang tinggi. Per Desember 2018, jumlah pemutusan hubungan kerja karyawan tetap adalah 918 orang atau dengan tingkat *turnover* 3,74%.

### d. Tingkat Kecelakaan Kerja

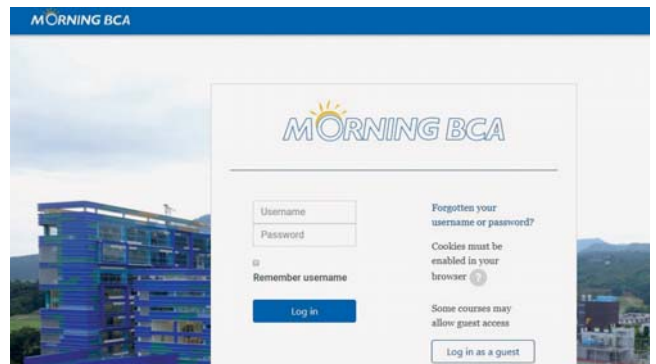
Sama seperti tahun 2017, pada tahun 2018, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan BCA. Hal tersebut merupakan hasil dan bukti dari komitmen BCA untuk menjamin keamanan dan keselamatan karyawan di lingkungan kerja.

### e. Pendidikan dan/atau Pelatihan

Sesuai dengan komitmen untuk pengembangan karyawan, BCA mengembangkan berbagai program pelatihan. Selama tahun 2018, BCA menyelenggarakan program pelatihan *in-class training* maupun *e-learning*. Program *in-class training* dilakukan dalam 2.005 kelas, sedang *e-learning* menyediakan 199 topik pelatihan. Pada tahun 2018, terdapat 1.166 karyawan yang telah menyelesaikan program pengembangan karir BCA.



BCA meraih penghargaan penerapan jaminan sosial ketenagakerjaan melalui Paritran Award.



BCA mengembangkan kompetensi SDM, salah satunya dengan fasilitas *e-learning Morning BCA*.

#### f. Kompensasi dan Benefit

BCA memberikan perhatian besar pada kesehatan dan kesejahteraan karyawan. BCA senantiasa mengelola kompensasi dan benefit karyawan pada posisi yang kompetitif di industri perbankan.

Sebagai salah satu perwujudan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, pada tahun 2018 BCA memberikan kenaikan gaji serta bonus atas kinerja karyawan dan perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan rasa kepemilikan, BCA memberikan ekstra bonus kepada karyawan yang dibelikan saham BCA. Saham diberikan berdasarkan kinerja karyawan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2018. Saham diserahkan pada tanggal 25 April 2018 kepada 22.843 karyawan tetap. Total saham yang diberikan sebanyak 11.395.172 lembar saham dengan harga pembelian rata-rata sebesar Rp23.158,38/saham. Sejalan dengan tujuan program, pemberian saham tersebut di-*lock up* selama 3 tahun. Dengan demikian diharapkan karyawan BCA berkomitmen untuk meningkatkan kinerja pribadi dan perusahaan.

Untuk memastikan kesehatan karyawan dan keluarga, BCA memberikan fasilitas kesehatan bagi karyawan. Beberapa fasilitas kesehatan tersebut, antara lain rawat inap, rawat jalan, persalinan, pembuatan kacamata, perawatan gigi, pemeriksaan laboratorium, *medical check-up*, dan *pap smear*. Kebijakan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kehidupan karyawan.

BCA juga berpartisipasi dalam program layanan kesehatan pemerintah, salah satunya dengan memfasilitasi kepesertaan karyawan dan keluarganya dalam BPJS Kesehatan. Selain itu, BCA menyediakan ruang laktasi di beberapa kantor. Sarana ini diharapkan dapat menunjang dan memudahkan karyawan BCA dalam menerapkan program ASI eksklusif bagi putra-putrinya.

Selain itu, di tahun 2018 BCA aktif menyelenggarakan seminar kesehatan bagi karyawan dengan judul “Be Physically Active and Be Well Nutritions”. Seminar tersebut telah diadakan di wilayah Jabodetabek dan Non-Jabodetabek sebanyak 13 kali.

#### g. Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Bank berkomitmen untuk selalu menjaga komunikasi dengan setiap karyawan. Untuk itu, BCA mengembangkan beberapa sarana salah satunya adalah Halo SDM (66900). Sarana komunikasi telepon ini dapat dihubungi karyawan untuk mendapatkan informasi tentang ketenagakerjaan atau hubungan industrial. Sarana ini dapat diakses melalui jaringan telepon internal BCA. Perusahaan menjamin kerahasiaan data dan informasi karyawan yang menggunakan layanan Halo SDM.

#### h. Komunikasi Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Sebagai kesinambungan dengan tahun sebelumnya, dalam rangka mengembangkan wawasan karyawan mengenai anti korupsi, maka pada tahun 2018 BCA kembali mewajibkan karyawan mengikuti beberapa pelatihan terkait dengan *Anti Fraud Awareness*.

Pada tahun 2018, BCA juga mengadakan pelatihan Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU PPT). Pelatihan telah diikuti oleh 4.663 karyawan melalui pelatihan kelas serta 2.420 karyawan melalui *e-learning* APU PPT.

### PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

#### Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

BCA memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan SDM (sumber daya manusia). Rekrutmen dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, kebutuhan, dan kesesuaian. Untuk memudahkan masyarakat memperoleh informasi seputar kesempatan kerja dan mengirimkan lamaran pekerjaan, BCA menyediakan sarana karir [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id) dan akun LinkedIn PT Bank Central Asia Tbk. Pelamar yang memenuhi persyaratan akan mengikuti proses seleksi lebih lanjut sesuai ketentuan BCA.

#### Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Perusahaan mengembangkan berbagai program pemberdayaan masyarakat di bawah payung Bakti BCA. Implementasi program dilakukan melalui tiga pilar, yaitu Solusi Cerdas BCA yang difokuskan pada bidang pendidikan; Solusi Sinergi BCA berupa program kepedulian sosial di bidang budaya, kesehatan, lingkungan, empati; dan Solusi Bisnis Unggul BCA yang merupakan kegiatan CSR dalam pembinaan komunitas melalui desa binaan.

## • SOLUSI CERDAS BCA

Pendidikan merupakan salah satu sarana utama untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan berkontribusi bagi kemajuan dan pembangunan Indonesia. BCA secara berkesinambungan mengembangkan program kegiatan sosial untuk dapat berkontribusi dalam pengembangan pendidikan bagi generasi muda Indonesia. Program tersebut dikembangkan melalui Solusi Cerdas di bawah payung Bakti BCA Dalam jangka panjang, diharapkan program ini dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia, terutama generasi muda.

Beberapa program Solusi Cerdas yang dikembangkan BCA, antara lain:

1. Program Pendidikan Akuntansi (PPA) Non-Gelar
2. Program Pendidikan Teknik Informatika (PPTI) Non-Gelar
3. Program Magang Bakti BCA
4. Sekolah Binaan Bakti BCA
5. Beasiswa Bakti BCA
6. Kemitraan Pendidikan
7. Edukasi Literasi Keuangan

### 1. Program Pendidikan Akuntansi (PPA) Non-Gelar

PPA Non-Gelar dikembangkan secara berkelanjutan sejak 1996. Program ini sejalan dengan bisnis utama BCA di bidang perbankan. Peserta program adalah lulusan SMA, SMK atau sederajat yang berprestasi akademik baik, namun memiliki kendala finansial untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Informasi mengenai program ini disosialisasikan ke beberapa sekolah dan di laman *website* BCA.

Peserta berasal dari berbagai daerah Indonesia. Peserta program PPA Non-Gelar akan mendapatkan pembekalan ilmu akuntansi selama 30 bulan. Peserta juga mendapatkan materi *soft skill* seperti kepemimpinan, kerja tim, pembentukan karakter, dan perencanaan keuangan. Penilaian PPA Non-Gelar menggunakan sistem gugur dengan standar kelulusan yang relatif ketat. Kegiatan belajar mencakup pembelajaran di kelas serta kerja praktik di lingkungan kerja BCA.

Saat ini, pengajaran di PPA Non-Gelar dilakukan oleh staf pengajar yang merupakan praktisi

profesional maupun dosen berpengalaman, serta pengajar dari internal BCA yang memiliki kompetensi di bidangnya.

Peserta PPA Non-Gelar didorong untuk mengembangkan potensi diri. Peserta program juga berkesempatan mengikuti kompetisi tingkat nasional, seperti ajang adu kompetensi antar mahasiswa perguruan tinggi.

Selaras dengan tujuan awal, untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan finansial, PPA Non-Gelar tidak mengenakan biaya kepada peserta, sejak masa pendaftaran, seleksi hingga selesai belajar. Bahkan, BCA menyediakan sarana dan fasilitas belajar yang memadai, antara lain uang saku dan buku pelajaran. Program PPA Non Gelar tidak memiliki ikatan dinas, namun lulusannya berpeluang untuk bekerja di BCA sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perusahaan. Dari program PPA Non Gelar, Hingga 2018, terdapat 1.362 peserta yang memilih menjadi karyawan BCA. Pada 2018, terdapat 376 siswa peserta PPA Non Gelar, Sebanyak 134 orang berhasil menyelesaikan program.

Peserta PPA 3 tahun berakhir:

|             | 2018 | 2017 | 2016 |
|-------------|------|------|------|
| Peserta PPA | 376  | 378  | 378  |

Alumni PPA 3 tahun berakhir:

|            | 2018 | 2017 | 2016 |
|------------|------|------|------|
| Alumni PPA | 134  | 129  | 122  |

### 2. Program Pendidikan Teknik Informatika (PPTI) Non-Gelar

PPTI Non Gelar mulai dikembangkan sejak tahun 2013. Program ditujukan bagi lulusan SMA, SMK atau sederajat yang berprestasi dan berminat meningkatkan kemampuan di bidang IT. Program pendidikan berlangsung selama 30 bulan. Dalam rangka menjaga kualitas lulusan, BCA menerapkan sistem gugur dengan standar kelulusan yang relatif tinggi.

Selama mengikuti PPTI Non-Gelar, peserta mendapatkan materi mengenai teknik informatika dengan standar setara S1 Teknik Informatika.



Selain itu, peserta juga dibekali dengan materi *soft skill*, di antaranya kepemimpinan, *teamwork*, dan perencanaan keuangan. Selain proses belajar di dalam kelas, peserta berkesempatan magang di unit kerja Kantor Pusat BCA.

Selain tidak dikenai biaya, peserta PPTI mendapatkan beberapa fasilitas, antara lain uang saku, buku pelajaran, dan *laptop*. Peserta PPTI Non Gelar tidak dikenai ikatan dinas, namun lulusan PPTI Non Gelar mendapat kesempatan untuk bergabung sebagai karyawan BCA, sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perusahaan.

Pada 2018, peserta PPTI Non-Gelar berjumlah 106 orang, meningkat dari tahun 2017 sebanyak 7 orang. Selama periode 2018, sebanyak 33 peserta berhasil menyelesaikan pendidikan PPTI Non-Gelar, dan semuanya memilih untuk bergabung menjadi karyawan BCA.

Peserta PPTI 3 tahun berakhir:

|              | 2018 | 2017 | 2016 |
|--------------|------|------|------|
| Peserta PPTI | 106  | 99   | 89   |

Alumni PPTI 3 tahun berakhir:

|             | 2018 | 2017 | 2016 |
|-------------|------|------|------|
| Alumni PPTI | 33   | 28   | 29   |

### 3. Program Magang Bakti BCA

Sebagai upaya untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, khususnya generasi muda, BCA mengembangkan program Magang Bakti BCA, dikembangkan sejak 2002. Program ini ditujukan bagi lulusan SMA hingga Sarjana. yang telah melewati proses seleksi yang cukup ketat.

Selama program berjalan, peserta Program Magang Bakti BCA akan mendapatkan pembekalan dan pelatihan di bidang operasional perbankan. Beberapa materi pembekalan tersebut, antara lain menghitung dan menyortir uang, mengidentifikasi keaslian mata uang Rupiah, keterampilan sebagai *teller/CSO*, pengetahuan tentang produk BCA, simulasi *mini banking* dan kerahasiaan bank.

Setiap peserta memiliki kesempatan untuk menimba pengalaman sebagai (Customer Service Officer) atau *teller* di kantor cabang BCA. Diharapkan pengalaman yang diperoleh melalui program ini dapat bermanfaat bagi peserta jika di kemudian hari terjun di dunia kerja.

Jumlah peserta yang mengikuti program Magang Bakti BCA selama 2018 mencapai 4.190 orang, meningkat dari jumlah peserta tahun 2017, yaitu 3.766 orang.

Peserta program Magang Bakti BCA:

|         | 2018  | 2017  | 2016  |
|---------|-------|-------|-------|
| Peserta | 4.190 | 3.766 | 3.721 |

### 4. Sekolah Binaan Bakti BCA

BCA mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas, akses, dan pengembangan infrastruktur Pendidikan melalui program Sekolah Binaan Bakti BCA. BCA mulai mengembangkan proyek rintisan (*pilot project*) di Gunung Kidul pada tahun 2000.

Kegiatan Sekolah Binaan Bakti BCA meliputi, antara lain bantuan pelatihan bagi guru kegiatan siswa, serta pembangunan sarana dan prasarana. Beberapa implementasi program, antara lain bantuan dan pendampingan pengembangan laboratorium komputer, proyektor LCD beserta layar, *laptop*, *server*, dan buku-buku perpustakaan. BCA juga memfasilitasi pelatihan kepada para guru sesuai dengan kebutuhan di lapangan. BCA mengevaluasi setiap program yang dijalankan, untuk proses perencanaan dan pengembangan program selanjutnya.

Dalam pengembangan program pelatihan, BCA bekerja sama dengan lembaga yang memiliki kompetensi dalam bidangnya. Salah satu pelatihan yang pernah dilakukan, adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tenaga pengajar. Salah satu topik yang dibahas dalam pelatihan tersebut berhubungan dengan upaya untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif dan efektif.





BCA mendukung sekolah binaan di beberapa wilayah, salah satunya Gunung Kidul.

Melalui program ini, BCA berharap dapat berkontribusi dalam pengembangan sekolah yang berkualitas. Diharapkan, anak-anak tidak perlu bersekolah di wilayah lain yang jauh dari tempat tinggal mereka. Rata-rata sekolah Binaan Bakti BCA memiliki fasilitas pendukung pembelajaran yang menunjang dan akreditasi baik.

Hingga saat ini, BCA memiliki 17 sekolah Binaan Bakti BCA (9 SD, 5 SMP, dan 3 SMA), di Lampung, Banten, dan Yogyakarta, yang menampung 8.671 siswa.

Beberapa program pelatihan yang diimplementasikan Selama periode 2018, antara lain pelatihan guru mengenai pembelajaran abad ke-21. Pelatihan ini berguna untuk menunjang pembelajaran dengan kurikulum 2013. Selain itu, BCA menyelenggarakan pengembangan kapasitas siswa, mengenai pengetahuan produk keuangan perbankan.

##### 5. Beasiswa Bakti BCA

Beasiswa Bakti BCA mulai dikembangkan sejak tahun 1999. Program ditujukan bagi mahasiswa Strata Satu (S1) yang berprestasi namun relatif terkendala secara finansial. BCA bekerja sama dengan beberapa pihak perguruan tinggi dalam pelaksanaan pemberian Beasiswa Bakti BCA. Selain mendapatkan bantuan dana beasiswa, penerima Beasiswa Bakti BCA juga mendapatkan pembekalan *soft skill* yang dibutuhkan saat belajar di perguruan tinggi maupun bekal untuk memasuki



Penerima beasiswa bakti BCA turut dibekali pelatihan kepemimpinan.

dunia kerja. Program tersebut di antaranya berupa *mentoring*, pelatihan, dan *sharing session*.

Sebuah *Facebook Group* Sahabat BCA saat ini telah diaktifkan sebagai sarana komunikasi antar penerima beasiswa. Diharapkan sarana tersebut dapat memperluas jejaring, selain berguna untuk pengembangan wawasan mengenai manajemen pengembangan diri maupun produk perbankan.

Selama tahun 2018, BCA menyelenggarakan pelatihan mengenai kepemimpinan di Universitas Sam Ratulangi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Airlangga, Institut Teknologi Bandung, Universitas Padjadjaran, Universitas Diponegoro, Universitas Hasanuddin, Universitas Indonesia, Universitas Cendrawasih, Universitas Gadjah Mada, Universitas Mulawarman, Universitas Sriwijaya, Universitas Brawijaya, Universitas Udayana, Institut Pertanian Bogor dan Universitas Sumatera Utara. Sebelumnya, penerima beasiswa Bakti BCA juga berkesempatan mendapatkan *mentoring* dari manajemen BCA.

Penerima beasiswa adalah mahasiswa yang bersekolah di mitra perguruan tinggi di Indonesia. Pada tahun 2018, BCA bekerja sama dengan 16 perguruan tinggi negeri, antara lain Universitas Indonesia (Jakarta), Institut Pertanian Bogor (Bogor), Institut Teknologi Bandung & Universitas Padjadjaran (Bandung), Universitas Diponegoro (Semarang), Universitas Gadjah Mada (Yogyakarta), Institut Teknologi Sepuluh Nopember

(Surabaya), Universitas Airlangga (Surabaya), Universitas Brawijaya (Malang), Universitas Udayana (Bali), Universitas Sumatera Utara (Medan), Universitas Samratulangi (Manado), Universitas Sriwijaya (Palembang), Universitas Hasanuddin (Makassar), Universitas Mulawarman (Samarinda) dan Universitas Cendrawasih (Jayapura). Terdapat 629 mahasiswa penerima beasiswa Bakti BCA.

Selain program Beasiswa Bakti BCA tersebut, BCA juga bekerja sama dengan beberapa lembaga lain dalam menyalurkan beasiswa. Pada tahun 2018, BCA bermitra dengan Universitas Sanata Dharma untuk mahasiswa dari Indonesia Timur, Yayasan Karya Salemba Empat (KSE), Beasiswa Skripsi dan Tugas Akhir (BEST) untuk mahasiswa Universitas Indonesia, dan Institut Koperasi Indonesia (Ikopin).

#### 6. Kemitraan dengan Lembaga Pendidikan

Masih dalam rangka turut aktif meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, BCA bekerja sama dengan Lembaga atau perguruan tinggi, antara lain dalam pengembangan sarana dan prasarana, narasumber pada kuliah umum. Program ini dilaksanakan secara berkesinambungan, di antaranya:

- Bekerja sama dengan Universitas Indonesia, BCA turut mendukung berbagai kegiatan, seperti Bedah Kampus, seminar, hingga pengiriman delegasi mahasiswa Universitas Indonesia ke berbagai kegiatan di luar negeri.
- Bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor, BCA turut mendukung pengiriman mahasiswa untuk mengikuti kegiatan di luar negeri.

- Bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung, BCA turut mendukung program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Studi Ekskursi, serta pelatihan *soft skill* kepada staf lembaga kemahasiswaan mengenai karakteristik generasi dan *generation gap*, *learning evolution*, mengajar generasi inovatif, dan membangun layanan prima.
- Bekerja sama dengan Universitas Diponegoro, Semarang, BCA memfasilitasi sarana *Bloomberg* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).
- Kerja sama BCA dengan Universitas Gadjah Mada, antara lain:
  - o Sejak tahun 2015, BCA menjadi sponsor dalam pengembangan laboratorium perbankan di Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada, perbaikan gedung perpustakaan Universitas Gadjah Mada, pengadaan fasilitas ruangan program pendidikan musik Universitas Gadjah Mada.
  - o Dukungan program vokasi, antara lain dalam pengembangan *mini banking* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan *fintech academy* Universitas Gadjah Mada.
- Bekerja sama dengan United Nations Children's Fund (UNICEF), BCA aktif berpartisipasi dalam Program Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI). Program ini dikoordinasikan oleh UNICEF. Dengan terlibat dalam program ini, BCA sekaligus menunjukkan dukungan pada program pemerintah. Bersama UNICEF, BCA juga menyerahkan donasi buku pendukung belajar, buku panduan guru mengajar, dan alat peraga edukasi untuk PAUD di Kabupaten Sorong dan Raja Ampat, provinsi Papua Barat.



Manajemen BCA memberikan kuliah umum pada beberapa perguruan tinggi di Indonesia.



Berbagai program digerakkan untuk mendukung literasi keuangan yang inklusif.

- Direksi dan *top* manajemen BCA juga aktif menjadi pembicara pada kuliah umum di beberapa perguruan tinggi, antara lain di Institut Teknologi Harapan Bangsa, Universitas Padjadjaran; Universitas Bunda Mulia.

## 7. Edukasi Literasi Keuangan

BCA aktif mendukung program literasi keuangan. Sebagai upaya meningkatkan indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia. Selama 2018, BCA telah melaksanakan beberapa program literasi keuangan, antara lain:

- **Edukasi Literasi Keuangan dengan Mobil Literasi Keuangan (SiMOLEK) yang diprakarsai OJK (Otoritas Jasa Keuangan).** BCA mendukung program SiMOLEK, melalui beberapa program, yaitu edukasi di Samarinda, Tasikmalaya, Bandar Lampung, Medan, Bandung, Denpasar, Semarang, dan Jakarta. Peserta edukasi berasal dari berbagai kalangan, seperti pelaku UMKM, karyawan swasta, PNS, hingga dosen dan mahasiswa. Bagi peserta yang memiliki UMKM, diajarkan cara mengelola uang usaha yang dipisahkan dari keuangan pribadi. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan indeks literasi dan inklusi keuangan di wilayah yang infrastrukturnya relatif belum terlalu maju.
- **Edukasi Literasi Keuangan kepada Pekerja Migran Indonesia (PMI).** BCA bekerja sama dengan OJK, KJRI Hongkong, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) dan lembaga jasa keuangan lainnya menyelenggarakan edukasi mengenai pengelolaan keuangan dan produk/jasa keuangan kepada pekerja migran Indonesia. Dalam kegiatan ini juga dilakukan edukasi untuk pembekalan PMI setelah kembali ke tanah air. Selama periode 2018, kegiatan ini diikuti oleh 3.800 peserta.
- **Edukasi Literasi Keuangan kepada Pelajar.** Edukasi keuangan harus dilakukan sejak dini. Untuk itu, BCA menyelenggarakan program edukasi literasi keuangan kepada pelajar. Kegiatan edukasi antara lain berupa pelatihan, simulasi menabung, dan *edutainment*.

Pada 2018, edukasi diberikan kepada siswa beberapa sekolah, termasuk sekolah Binaan Bakti BCA. Kegiatan dilakukan di SDN Taktakan 1 dan SDN Taktakan 2 di Serang, Banten; SDN 7 Gadingrejo, Lampung; SDN Ponjong 1, SDN Ponjong 2, SDN Banyubening, SDN Candibaru 2, SDN 3 Semanu, dan SDN Kwangen di Yogyakarta; serta di SD YPK Klawana, SDN Inpres 26, dan SDN 12 Kabupaten Sorong. Dengan kegiatan ini, anak-anak diharapkan dapat memperoleh pengetahuan sederhana tentang keuangan, seperti pengelolaan uang saku. Anak-anak juga dapat belajar menabung melalui produk SimPel/SimPel IB.

Kegiatan dilengkapi dengan *mini expo* produk keuangan perbankan yang dikemas dalam bentuk *edutainment* serta pengenalan budaya wayang di Serang, Lampung, dan Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti 3.000 siswa SMPN dan SMAN.

- **Edukasi Literasi Keuangan kepada Keluarga Pekerja Migran Indonesia (Saba Desa)**  
BCA mengajarkan program atau dikenal dengan nama pengelolaan keuangan, pengetahuan produk/jasa keuangan, dan sosialisasi sarana pembayaran *Fire* (Financial Institution Remittance) *Cash* BCA kepada keluarga PMI/masyarakat di daerah kantong PMI. Kegiatan dilaksanakan di Lapangan Ambulu, Jember, Jawa Timur; Lapangan Cinangsi Sidareja, Cilacap, Jawa Tengah; Balai Desa Juntinyuat, Indramayu, Jawa Barat; Lapangan Jatirokeh Songgom, Brebes, Jawa Tengah; dan di Lapangan Campurdarat, Tulungagung, Jawa Timur. Kegiatan Saba Desa dihadiri oleh sekitar 800 hingga 1.200 pengunjung.
- **Edukasi Literasi Keuangan dalam rangka Peningkatan Produk LAKU BCA.**  
BCA melakukan pelatihan pengelolaan keuangan dan fungsi tabungan kepada ibu rumah tangga, pengusaha UKM, petani, dan karyawan untuk memajukan program *financial literacy*, edukasi antara lain pemahaman perbedaan utang konsumtif dan produktif. Selama periode 2018, kegiatan dilaksanakan di wilayah Jawa Barat (Kuningan, Ciamis, Cirebon,





BCA mengajak generasi muda untuk lebih memahami pengelolaan keuangan.



BCA turut aktif menggiatkan kebudayaan sebagai salah satu faktor pembentuk karakter bangsa.

Majalengka, Tasikmalaya) dan Jawa Tengah (Demak, Kudus, Jepara, Grobogan, Wonogiri) DI Yogyakarta (Gunung Kidul). Program literasi keuangan ini diikuti 91.425 orang.

#### • SOLUSI SINERGI BCA

Solusi Sinergi BCA merupakan salah satu pilar Bakti BCA untuk turut aktif berpartisipasi dalam mendukung pengembangan masyarakat, antara lain dalam bidang budaya, kesehatan, empati, olah raga, dan lingkungan hidup di Indonesia. Dalam mengimplementasikan program ini, BCA bersinergi dengan sejumlah lembaga yang memiliki kompetensi dan kredibilitas.

##### 1. Bakti BCA di bidang Budaya

Sejak tahun 2012, BCA aktif mengembangkan program BCA untuk Wayang Indonesia. Wayang adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang diakui UNESCO. BCA untuk Wayang Indonesia diimplementasikan dalam berbagai kegiatan diperuntukan bagi generasi muda. Dimana, generasi muda praktis lahir dan tumbuh di lingkungan yang relatif kurang bersentuhan dengan wayang, sedangkan nilai-nilai teladan dan kelestarian budaya wayang Indonesia akan berada di tangan mereka. Implementasi kegiatan ini diwujudkan antara lain dalam program:

##### • Wayang for Student

Program edukasi wayang kepada generasi muda di berbagai kota. Wayang for Student dilaksanakan secara berkesinambungan, melanjutkan berbagai bentuk pelaksanaan program yang telah dilaksanakan sebelum tahun 2018.

Pada Mei 2018, BCA menggelar *Focus Group Discussion (FGD) Wayang for Student* bersama para penggiat dan seniman seni wayang, siswa, dan guru. Kegiatan bertujuan menggali pandangan mengenai *platform* dan strategi yang tepat untuk dapat lebih mengakrabkan wayang kepada generasi muda.

Selama periode 2018, sebanyak 4.028 siswa SMP hingga SMA ikut dalam program Wayang for Student. Kegiatan ini dilaksanakan di empat tempat, yaitu Bandung (diikuti 1.504 peserta), Semarang (diikuti 780 pelajar), Jakarta (744 pelajar dan guru) dan Yogyakarta (1.000 peserta). BCA juga menyelenggarakan "Wayang Day" untuk tingkat SD. Kegiatan diikuti sekitar 200 siswa SD di Bogor.

Pada bulan November 2018, BCA kembali bekerja sama dengan Asia Wangi untuk mengenalkan wayang kepada anak-anak Sekolah Dasar melalui program "Wayang Day". Kegiatan ini meliputi lomba mewarnai wayang di atas wayang kertas, serta menampilkan pertunjukan wayang untuk mengenalkan wayang kepada peserta. Acara bertempat di BCA KCU Bogor. Pada kesempatan ini, turut dilakukan kegiatan literasi keuangan berupa ajakan menabung.

##### • Edukasi Budaya

Pada Februari 2018, dalam rangka HUT BCA ke-61, BCA Kanwil II bekerja sama dengan Paguyuban Karyawan BCA Pecinta Wayang Indonesia (Asia Wangi) mengadakan **Gelar Seni Budaya** di Kantor Cabang Utama (KCU)



Sepanjang tahun 2018, BCA mendukung operasi katarak gratis yang diikuti oleh 574 pasien.



BCA memberikan bantuan berupa satu unit kendaraan operasional kepada UTD PMI Jakarta.

Semarang. Ditampilkan Pagelaran Wayang Kulit dengan dalang Ki Mantep Soedharsono, mengambil lakon "Saptaarga Binangun". Dalam kesempatan ini, Asia Wangi turut menampilkan tari Sembrama Laksmi yang melambangkan empat tata nilai BCA.

BCA bekerja sama dengan Asia Wangi membagikan buku-buku bertema Wayang kepada beberapa sekolah dan universitas di beberapa wilayah di Indonesia melalui kegiatan **Gerakan Buku Wayang untuk Indonesia**, yang dilaksanakan pada bulan Juli 2018. Selain membagikan buku, BCA juga menggelar seminar dan pertunjukan Wayang Topeng Malang, yang diisi oleh narasumber-narasumber berpengalaman di bidang Seni dan Budaya. Diharapkan melalui kegiatan ini, BCA dapat membantu menambah minat dan akses pengetahuan mengenai wayang kepada pendidik serta generasi muda.

## 2. Bakti BCA di Bidang Kesehatan

Sebagai upaya berkontribusi dalam aspek kesehatan, BCA menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga dalam memfasilitasi layanan kesehatan, khususnya bagi masyarakat yang memerlukan. Pada tahun 2018, kegiatan yang telah dilaksanakan di antaranya:

- **Operasi Katarak**

Terhitung sejak 2001, BCA bekerja sama dengan Seksi Penanggulangan Buta Katarak Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (SPBK Perdami) melaksanakan layanan operasi katarak untuk

masyarakat yang kurang mampu, tanpa dikenakan biaya.

Selama tahun 2018, operasi katarak dilakukan kepada 574 pasien. Operasi dilaksanakan di 6 tempat, antara lain RSAU dr M. Hassan Toto Lanud Atang Sendjaja Bogor (72 pasien), RS Mata Prima Vision (47 pasien), RS Colombia Medan (70 pasien), Pulau Enggano Bengkulu (36 pasien), RSUD Tais Bengkulu (80 pasien), RSUD Morotai Maluku (127 pasien). Selain itu, sebagai kesinambungan program tahun sebelumnya, BCA kembali bekerja sama dengan Kick Andy Foundation menyelenggarakan operasi katarak di RS Elim Rante Pao Sulawesi Selatan (109 pasien) dan RSUD Siwa Sulawesi Selatan (33 pasien).

Pada tahun 2018, BCA juga menyerahkan bantuan dua mikroskop kepada SPBK Perdami Pengurus Pusat dan satu unit mikroskop kepada Perdami DKI Jakarta. Total donasi yang diberikan kepada SPBK Perdami yaitu sebesar Rp1,315 miliar. Sebelumnya, pada akhir tahun 2017, BCA menyerahkan bantuan satu unit *Phacoemulsification Cataract Machine Intuitiv AMO* dan tiga set alat pendukung operasi katarak senilai Rp659,5 juta kepada Perdami DKI Jakarta.

Melalui implementasi program ini, diharapkan BCA dapat mendukung program pemerintah untuk menurunkan angka kebutaan akibat katarak serta mendukung inisiatif *The Right to Sight* yang digagas oleh World Health Organization (WHO).

- **Pengobatan Gratis**

BCA bekerja sama dengan Klinik Bakti Medika dan Praktik Dokter Duri Utara memfasilitasi layanan kesehatan berkualitas dengan biaya terjangkau. Melalui program tersebut, diharapkan fasilitas kesehatan berkualitas dapat dinikmati oleh masyarakat yang relatif kurang mampu. Beberapa layanan kesehatan yang diberikan antara lain tindakan medis dan konsultasi layanan Keluarga Berencana (KB).

Pada tahun 2018, sebanyak 15.570 pasien telah menerima pelayanan kesehatan. Praktik Dokter Duri Utara telah menerima pasien sebanyak 11.383 orang. Sementara itu, Klinik Bakti Medika memberikan pelayanan kepada 4.187 pasien.

Selain itu, pada tahun 2018 dukungan BCA di bidang kesehatan diberikan dalam bentuk pengobatan dan pemberian kacamata gratis di berbagai daerah, antara lain:

- Praktik Dokter Duri Utara dan Klinik Bakti Medika
- Gemah Sumilir Pekalongan
- Desa Wisata Wayang Wukirsari
- Wirawisata Goa Pindul
- Desa Wisata Pentingsari
- Desa Wisata Tamansari

- **Donor Darah Bakti BCA**

Donor Darah Bakti BCA telah dilaksanakan sejak November 1990. Dalam Pelaksanaan, BCA bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia

(PMI). Kegiatan dilaksanakan sebanyak empat kali dalam setahun. Kegiatan tidak hanya di Jakarta, namun juga di kantor wilayah atau cabang BCA. Pada 2018, kantong donor darah yang berhasil dikumpulkan berjumlah 2.631 kantong darah. BCA juga menyerahkan bantuan berupa empat set *Blood Scale & Mixer*.

Pada tahun 2017, BCA dianugerahi Rekor MURI sebagai Bank Swasta Nasional Pertama yang Melaksanakan Kegiatan Donor Darah ke-100. Bersamaan dengan hal tersebut, BCA turut memberikan bantuan berupa satu unit kendaraan operasional kepada UTD PMI Jakarta yang secara simbolis telah dilakukan pada 3 November 2017 silam. Bantuan ini diharapkan dapat membantu UTD DKI Jakarta untuk menjangkau kebutuhan darah di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

- **Edukasi Kesehatan**

Selain aktif mendukung pengadaan fasilitas kesehatan, BCA turut menyelenggarakan edukasi kesehatan yang ditujukan untuk generasi muda Indonesia. Pada tahun 2018, edukasi kesehatan disampaikan kepada hampir 700 pelajar dari SD Negeri 1, SD Negeri 2, SD Negeri 4, SD Negeri 5 serta MI Sunan Giri di Desa Tamansari. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sebagai upaya preventif dan penambahan wawasan.



BCA bekerja sama dengan BOSF menggiatkan program pelestarian orangutan.



BCA bersama WWF melaksanakan penanaman mangrove dalam program NEWtrees.





BCA menyalurkan bantuan melalui WWF dan UNICEF untuk mendukung pengembangan lingkungan.



BCA turut mendukung rehabilitasi kawasan Palu paska bencana.

- **Lain-lain.**

Hingga tahun 2018 BCA memberikan dukungan baik dalam bentuk donasi maupun sponsor kepada berbagai lembaga kesehatan, antara lain Kampanye Peduli Alzheimer (Yayasan Alzheimer/ALZI), Penuntasan TBC, dan sebagainya.

### 3. Bakti BCA di Bidang Lingkungan

- **Pelepasliaran Orangutan**

Sebagai upaya berkontribusi pada pelestarian fauna Indonesia, BCA memberikan dukungan berupa donasi dana kepada Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF). Tahun 2018, BCA bersama dengan BOSF melaksanakan pelepasliaran 6 orangutan dari Pusat Rehabilitasi Orangutan di Samboja Lestari (BOS Samboja Lestari) ke Hutan Kehje Sewen di Kabupaten Kutai Timur. Orangutan (*pongo abelii*, *pongo tapanuliensis*, dan *pongo pygmaeus*) merupakan satwa liar yang dilindungi. Orangutan berfungsi penting dalam ekosistem hutan, terutama sebagai spesies payung. Saat ini, populasi orangutan di Kalimantan diperkirakan sekitar 57.000 ekor. Akibat alih fungsi lahan hutan, penebangan liar, kebakaran hutan, perburuan, dan perdagangan satwa liar menyebabkan populasi orangutan semakin menyusut. Hal tersebut mendasari BOS Foundation melakukan upaya penyelamatan, rehabilitasi, dan pelepasliaran (reintroduksi) orangutan, didukung upaya konservasi habitat orangutan.

Selain pelepasliaran, BCA dan BOSF melakukan Edukasi Konservasi Orangutan. Melalui

program *Orangutan Goes to School*, sebanyak 10 sekolah di Samboja menerima informasi mengenai pentingnya upaya konservasi orangutan dan habitatnya. Program *Public Awareness & Publicity* juga dijalankan dengan pencetakan kartu Flazz desain khusus dan penayangan video mengenai konservasi orangutan di *big screen* Menara BCA dalam rangka menyambut Hari Orangutan Internasional.

Pada tahun 2018, BCA menyerahkan donasi kepada BOSF sebesar Rp319,6 juta.

Pada Agustus 2017 yang lalu, BCA menyerahkan donasi senilai Rp200 juta. Pada tahun 2017, BCA mendukung kegiatan pelepasliaran orangutan dari Pusat Rehabilitasi Orangutan di Nyaru Menteng ke Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR), Kalimantan Tengah.

Dukungan BCA pada BOSF dilakukan secara berkelanjutan. BCA telah mendukung kegiatan BOSF dalam pelestarian habitat satwa yang dilindungi sejak tahun 2012.

- **Pelestarian Lingkungan**

Pada tahun 2018, pelestarian lingkungan diupayakan oleh BCA melalui beberapa rangkaian program. BCA kembali mendukung program NEWtrees yang diprakarsai oleh WWF Indonesia.

Untuk itu, BCA turut melaksanakan penanaman *mangrove* di kawasan Taman Nasional Ujung Kulon. Bersama WWF Indonesia BCA mengajak

masyarakat sekitar untuk terlibat aktif dalam pembibitan, perawatan, penanaman hingga pemantauan pertumbuhan pohon *mangrove* yang diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif kepada lingkungan tetapi lebih lanjut dapat menciptakan rasa memiliki dan mata pencaharian alternatif bagi masyarakat. Total dana yang diberikan yaitu sebesar Rp504 juta.

Upaya penanaman *mangrove* yang dilakukan BCA tersebut merupakan tindak lanjut dari penanaman yang sudah terlaksana sebelumnya di berbagai lokasi seperti kawasan Ekowisata *Mangrove* Pantai Indah Kapuk Jakarta, Blanakan Subang, Tanggamus Lampung, Muara Kali Opak Yogyakarta, Teluk Lamong Surabaya, Lam Ujong Aceh Besar, Bengkayang Kalimantan Barat, Muara Gembong Jawa Barat, Wringin Putih Banyuwangi, dan juga Pejajaran Bali. Dengan total 18 ribu bibit pohon *mangrove* yang sudah ditanam, diperkirakan 36,84 ton/ha CO<sub>2</sub> akan diserap dalam kurun waktu 10 tahun setelah penanaman dan akan memperbaiki berbagai habitat di wilayah pesisir. Hingga akhir tahun 2018, BCA bersama WWF telah menanam 7.500 bibit *mangrove*.

Selain hal tersebut, pada tahun 2018 BCA kembali mendukung program konservasi penyu melalui Banyuwangi *Sea Turtle Foundation* (BSTF). Program ini meliputi pelepasliaran tukik pada program Selamatkan & Lestarkan Aku. Melalui kegiatan ini, sebanyak 100 sarang penyu diselamatkan. Program ini juga mencakup edukasi konservasi penyu yang ditujukan kepada pelajar, nelayan, dan masyarakat sekitar Banyuwangi. Edukasi tersebut diberikan sekitar 150 siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1, sekitar 150 siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN), serta sekitar 125 orang nelayan dan masyarakat setempat.

BCA bekerja sama dengan Yayasan *Crab Ball Mangrove* Indonesia, menyelenggarakan kegiatan pelestarian *mangrove* dan Pemberdayaan Masyarakat melalui budi daya kepiting sistem *Crab-ball* di Desa Langensari,

Blanakan, Subang, Jawa Barat. Kegiatan pembinaan berupa bantuan pembelian 1.000 unit alat budi daya kepiting *Crab-ball*, perangkat pendukung budi daya kepiting, bibit kepiting dan pakan. Selain itu, BCA memfasilitasi operasional kegiatan, pelatihan dan pendampingan intensif selama 1 (satu) kali masa panen yakni 3 (tiga) bulan. Sebagian dana hasil penjualan panen budi daya kepiting sistem *Crab-ball* akan disisihkan untuk pelestarian *mangrove*. Dana digunakan untuk pembelian bibit *mangrove*, penanaman dan pemeliharaan *mangrove* di kawasan *mangrove* desa tersebut.

- **Green Office**

BCA telah menerapkan program peduli lingkungan dengan *Green Office*, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Program ini telah diuraikan di halaman 520 buku ini.

- **Program Empati**

Pada tahun 2018, BCA memberikan dukungan untuk wilayah Asmat senilai Rp250 juta, meliputi penanganan KLB Campak dan Gizi Buruk. BCA mendonasikan bantuan senilai Rp175 juta, serta melalui aksi sosial karyawan BCA senilai Rp311 juta untuk korban bencana Lombok. Bantuan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok, namun juga digunakan untuk pembangunan Aula Sahabat Lombok sebagai fasilitas tempat melakukan aktivitas sehari-hari. Bagi korban bencana Palu, BCA bekerja sama dengan BCA Syariah menyerahkan bantuan senilai lebih dari Rp1 miliar, serta aksi sosial karyawan BCA senilai lebih dari Rp300 juta.

Selain itu, BCA turut aktif memberikan bantuan bagi masyarakat di berbagai wilayah lain yang terkena musibah bencana alam. Pada tahun 2018, Donasi diberikan untuk Pidie Aceh, Gunung Kidul, Sinabung, serta korban bencana gempa tsunami Selat Sunda. BCA juga memberikan donasi untuk mendukung pembangunan 2 (dua) sumur bor, di Gunung Kidul. Inisiatif dimaksudkan sebagai dukungan dalam upaya penyediaan air bersih serta mengatasi kebutuhan air, khususnya pada saat musim kemarau.



Solusi Bisnis Unggul menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat.



BCA memberikan dukungan dalam bentuk prasarana maupun berbagai pelatihan *skill* masyarakat.

BCA turut bekerja sama dengan UNICEF dalam memberikan bantuan untuk Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI), yaitu PAUD HI di Kabupaten Sorong dan PAUD HI di Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat dengan total bantuan sebesar Rp850 juta untuk periode 2017–2018, dan total dengan jumlah yang sama untuk periode 2018–2019 dan total 878 siswa yang menerima manfaat hingga saat ini. Selain bantuan dana, sebanyak 75 guru PAUD dan kader kesehatan juga mendapatkan pelatihan dan lokakarya sebagai peningkatan kapasitas dan kompetensi.

#### • SOLUSI BISNIS UNGGUL BCA

Solusi Bisnis Unggul BCA adalah program BCA yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan ekonomi. Sejak tahun 2013, pilar Solusi Bisnis Unggul BCA telah diimplementasikan dengan menjalankan kemitraan bersama komunitas di beberapa daerah. Secara khusus, program ini bertujuan membuka peluang usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Sejalan dengan keunggulan solusi perbankan BCA, diharapkan pengembangan program ini dapat berkontribusi dalam mendorong masyarakat agar mampu bertumbuh dan mencapai kemajuan secara mandiri. Dalam jangka panjang, program ini diharapkan dapat mendukung peningkatan ekonomi nasional Indonesia.

Hingga tahun 2018, beberapa program kemitraan dengan komunitas yang dijalankan, antara lain:

#### 1. Desa Wisata Wirawisata Goa Pindul

BCA bekerja sama dengan Paguyuban Wirawisata Gelaran II dalam mendukung pengembangan Desa Wirawisata Goa Pindul di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Gunung Kidul, Yogyakarta. Paguyuban Wirawisata Gelaran II merupakan komunitas yang diprakarsai oleh karang taruna desa Bejiharjo. Kemitraan bertujuan mengembangkan Wirawisata Goa Pindul, yaitu destinasi wisata berupa goa dengan sebuah sungai yang dapat dilintasi sepanjang 350 meter dan selebar 5 meter. Pengembangan desa wisata tersebut diharapkan dapat memberdayakan masyarakat setempat, melalui pembukaan lapangan pekerjaan dan lapangan usaha.

Dukungan kepada karang taruna Desa Bejiharjo disesuaikan dengan kompetensi dan keunggulan BCA, yaitu berupa antara lain:

- o Beragam pelatihan pengembangan kapasitas SDM, berupa pelatihan *soft skill* pengelolaan wisata, seperti Pelatihan *Golden Heart Leadership* dan Pelatihan *Creative Selling Skills*.
- o Bantuan pengembangan sarana wisata berupa renovasi sarana dan prasarana pendukung, seperti perbaikan saluran air, renovasi toilet, mushola, dan perapihan jalan menuju objek wisata.

#### 2. Desa Wisata Pentingsari

Desa Wisata Pentingsari menjadi salah satu desa binaan BCA sejak tahun 2014. Desa Wisata Pentingsari (Dewi Peri) yang terletak di lereng Gunung Merapi, Kecamatan Cangkringan,

Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Potensi wisata yang dimiliki oleh Dewi Peri adalah yaitu sebagai desa wisata alam, wisata budaya, dan pertanian. Salah satu atraksi wisata yang ditawarkan adalah *live in*, yaitu kesempatan mengalami kehidupan di pedesaan secara langsung dengan tinggal bersama penduduk.

Pendampingan BCA mencakup pengelolaan sumber daya manusia dan pengembangan sarana dan prasarana. Setelah membangun kantor sekretariat desa, standardisasi fasilitas *homestay*, perbaikan dan pembangunan joglo untuk menerima tamu, pada tahun 2018 BCA membantu renovasi toilet bagi kaum *disable* dan membangun gerbang 'selamat datang'.

Dalam pengembangan sumber daya manusia, BCA menyediakan program pelatihan. Pada tahun 2018, BCA memfasilitasi beberapa pelatihan, antara lain *creative selling skill*, *leadership* bagi segenap pengurus desa, komunikasi dan kepemimpinan terkait regenerasi pengurus, serta *refreshment* standardisasi *homestay* bagi seluruh pemilik *homestay*. Dalam jangka panjang, diharapkan program pelatihan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pendapatan warga desa.

### 3. Desa Wisata Wukirsari

Desa Wukirsari terletak di Kecamatan Imogiri, Yogyakarta. Kawasan ini dikenal dengan seni *tatah sungging* (kerajinan kulit), yang berupa wayang kulit serta kerajinan kulit lainnya. Desa Wukirsari telah menjadi destinasi pembelajaran kesenian untuk turis lokal maupun mancanegara.

BCA memberikan pendampingan di Desa Wisata Wukirsari sejak tahun 2015. Dalam perkembangannya, Wukirsari tidak sekedar mahir membuat dan memasarkan produk wayang. Saat ini, Wukirsari telah mampu menyediakan jasa edukasi budaya dalam rangka pelestarian wayang tradisional bagi generasi muda. Untuk itu, pada tahun 2018, Desa Wisata Wukirsari berkolaborasi dengan program BCA 'Wayang for Student' mengembangkan program pelatihan dan pementasan wayang bagi siswa-siswa beberapa sekolah.

Sebagai dukungan bagi kemajuan UMKM, BCA memfasilitasi beberapa pelatihan, antara lain *creative selling skill* bagi tim pemasaran desa, serta *Golden Heart Leadership* sebagai pembekalan pengurus inti. BCA juga melibatkan pelaku UMKM Wukirsari pada beberapa pameran, seperti Pekan Raya Jakarta dan *Indonesia Knowledge Forum* (IKF) di Jakarta.

BCA mendukung kegiatan renovasi ruang pertunjukan Wayang, sebagai sarana pelestarian budaya wayang di Indonesia. Sebagai kelanjutannya, pada tahun 2018 BCA membantu untuk menyempurnakan ruang pertunjukan Wayang.

### 4. Desa Wisata Gemah Sumilir

Desa Wisata Gemah Sumilir memiliki potensi wisata sebagai salah satu sentra batik yang menawarkan sarana edukasi dan riset batik. Desa ini terletak di Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.

Sejak tahun 2016, BCA memberikan pendampingan, antara lain dengan memfasilitasi pengembangan *soft skill* pengurus desa wisata maupun donasi pengembangan sarana dan prasarana.

Pelatihan yang diselenggarakan BCA di tahun 2018, antara lain pelatihan membangun layanan yang profesional, *leadership*, *creative selling skill* dalam rangka pengembangan UMKM Batik Pekalongan. BCA juga memberikan kesempatan bagi UMKM anggota Koperasi Gemah Sumilir untuk memasarkan produk batik dalam pameran seperti PRJ, *Indonesia Knowledge Forum & Expo*, dan berbagai pameran lain di beberapa kota.

### 5. Dusun Kopi Sirap-Gunung Kelir

Kelir adalah nama gunung di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Di lereng gunung inilah, puluhan hektar tanaman kopi dibudidayakan oleh petani desa. Di Dusun Sirap, Kecamatan Jambu, terdapat warung kopi bernama *Warung Ndeso Doesoen Kopi Sirap* yang didirikan oleh anak-anak petani kopi.





BCA memberikan pendampingan untuk mengembangkan potensi wisata Desa Tamansari.

Dusun Kopi Sirap-Gunung Kelir menawarkan wisata kuliner kopi sebagai hasil alam desa dengan tema “*Ngopi Asyik di Alam Indah Doesoen Kopi Sirap*”. Wisatawan dapat memperoleh pengetahuan mengenai budi daya, pengolahan, dan penyajian kopi. Selain itu, tersedia berbagai macam jenis kopi dengan ciri khas masing-masing, yang dapat dinikmati pengunjung sambil menikmati keindahan alam yang asri dan nyaman.

Pada tahun 2018, BCA memberikan pembinaan dan pendampingan, antara lain berupa *refreshment* layanan prima, pelatihan *creative selling skill*, standarisasi layanan dan *branding*, serta bantuan infrastruktur rumah kopi dan perlengkapannya. BCA juga memberikan kurasi paket desa wisata dari Desa Pentingsari.

#### 6. Desa Wisata Tamansari

Desa Wisata Tamansari berlokasi di lereng Gunung Ijen, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi. Sebagai destinasi wisata, Desa Tamansari menonjolkan pengalaman hidup di pedesaan seperti bertani; berkebun kopi, cengkeh, dan cokelat; serta menambang belerang. Selain itu, desa ini juga terkenal dengan kekayaan flora dan fauna serta kebudayaan setempat berupa Tari Gandrung. Pendampingan BCA bagi desa ini dilakukan sejak tahun 2015.

Tahun 2018 BCA memberikan pelatihan *leadership*, pelatihan *creative selling skill*, pelatihan membatik, dan bantuan pendukung sarana dan prasarana seperti pembangunan tangga permanen menuju



Tahun 2018, BCA menambah pendampingan di kawasan Belitung Timur.

Sendang Seruni, penambahan toilet bagi pengunjung Sendang Seruni dan Gapura Sendang Seruni.

#### 7. Desa Wisata Pucak Tinggan, Badung, Bali

Desa Wisata Pucak Tinggan (Dewi Cakti) terletak di Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung, Bali. Pucak Tinggan dikenal sebagai salah satu tujuan wisata religi bagi umat Hindu, khususnya Kharisma Pira Pucak Mangu. Selain Pura Pucak Mangu, pesona alam dan budaya Tinggan memiliki daya tarik tersendiri. Pelatihan layanan prima bagi pengurus Desa Wisata Pucak Tinggan, Plaga, Kabupaten Badung, Bali telah dilaksanakan BCA sejak tahun 2016. Wisatawan dapat lebih mengenal tentang alam, lingkungan hidup, pengolahan hasil pertanian dan perkebunan, serta kesenian setempat. Wisatawan juga dapat melakukan *trekking* mengelilingi area Pucak Tinggan.

Hingga tahun 2018, BCA memberikan pelatihan Membangun Standar Layanan Prima dan *Golden Heart Leadership*. BCA memfasilitasi uji coba layanan, sebagai sarana bagi para pengurus mendapatkan *review* dan evaluasi dari kacamata pengunjung.

Dalam rangka melengkapi sarana layanan wisata, BCA memberikan bantuan berupa papan informasi, papan nama setiap lokasi wisata, papan petunjuk arah, pembangunan toilet di area *trekking* serta perapihan taman.

## 8. Gunong Lumut

Kawasan hutan lindung Gunong Lumut memiliki potensi berupa kekayaan flora Belitung Timur yang tersebar di kawasan seluas 42.000 hektar, dengan puncak tertinggi 1.210 mdpl. Pada ketinggian 70 meter sebelum mencapai puncak gunung, wisatawan dapat menemukan berbagai jenis lumut yang terhampar pada permukaan tanah, batu dan pepohonan. Selain itu, pengunjung juga dapat menemukan berbagai jenis anggrek.

Sejak tahun 2018, Gunong Lumut menjadi desa binaan BCA. Sebagai langkah awal, BCA memberikan pembekalan dan pelatihan kepada para pengurus, antara lain:

- o Pelatihan Layanan Prima dan Standar Layanan: diharapkan pengurus mendapatkan pengetahuan mengenai industri pariwisata, keterampilan berkomunikasi dan layanan.
- o Pelatihan *Golden Heart Leadership*: sebagai pembekalan para *leader* dan calon *leader* agar lebih memahami fungsi dan peran *leader*, hingga efektivitas memimpin anggota tim melalui perilaku inspiratif.

Sebagai upaya standardisasi layanan wisata, BCA membantu renovasi atap pondok.

## 9. Bukit Peramun

Nama Bukit Peramun berasal dari banyaknya tanaman lokal yang sering diramu oleh masyarakat menjadi obat-obatan. Desa ini terletak pada

ketinggian 129 mdpl di wilayah Belitung Barat. Kekayaan flora dan fauna, dikembangkan dalam berbagai lokasi *spot* foto, antara lain berupa rumah *hobbit*, jembatan cinta, batu kembar, dan mobil terbang. Bukit Peramun juga dikenal sebagai desa berbasis digital, karena keberhasilan pengurus desa dalam mengaplikasikan sistem *QR Code* untuk memperkenalkan jenis dan manfaat tanaman di bukit Peramun, dan *Virtual Guide* dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan *English*.

BCA mulai melakukan pendampingan pada tahun 2018. Sebagai langkah awal, BCA memfasilitasi beberapa pelatihan, seperti Layanan Prima, Standar Layanan, *Creative Selling Skill*, dan *Golden Heart Leadership*. Dalam rangka menunjang sarana dan prasarana, BCA memberikan donasi pengembangan mushola, *digital information system*, tugu/prasasti, dan lain-lain.

## 10. Wisata Aik Rusa' Berehun, Terong

Wisata Aik Rusa' Berehun, Terong dikenal sebagai desa kreatif atas keberhasilannya mengubah kawasan bekas galian tambang yang terbengkalai menjadi salah satu destinasi wisata di Belitung Barat. Di desa ini, pengunjung dapat menikmati makanan khas Belitung yang lebih dikenal dengan nama bedulang, wisata air, *homestay*, *camping ground*, serta melihat pemandangan di Bukit Tebalu, kawasan *mangrove*, dan perkebunan sayur.



Rumah Gadang menjadi aset wisata yang dikembangkan oleh Kampung Adat Minangkabau Sijunjung.



BCA membantu pemberdayaan masyarakat di antaranya melalui pengembangan keterampilan penduduk desa.



Mulai tahun 2018, Wisata Aik Rusa Berehun, Terong menjadi desa binaan BCA. Sebagai langkah awal, BCA memberikan pembekalan kepada para pengurus. Program yang dikembangkan berupa pelatihan, antara lain Layanan Prima dan Standar Layanan, *Creative Selling Skill*, *Golden Heart Leadership*. Untuk lebih memaksimalkan potensi yang ada, BCA turut membantu donasi pembangunan dapur demo masak, *selfie spot*, jembatan dan lain-lain.

#### 11. Kampung Adat Minangkabau Sijunjung

Salah satu aset wisata yang ditawarkan Kampung Adat Minangkabau Sijunjung adalah Rumah Gadang (rumah adat Minang) yang masih dipertahankan oleh penduduk desa. Uniknya penduduk sekitar rumah adat berasal dari beragam suku. Pengunjung dapat mengenal secara langsung kebudayaan Minangkabau yang masih dilestarikan oleh penduduk desa.

Hingga saat ini, BCA memberikan dukungan berupa pelatihan *soft skill* untuk pengurus desa binaan berupa pelatihan Layanan Prima dan *Refreshment* Layanan Prima. BCA memberikan bantuan sarana dan prasarana, seperti alat kebersihan, perlengkapan bagi 15 rumah adat. Selain itu, BCA juga memberikan dukungan pengembangan sarana promosi seperti produksi video desa wisata dan donasi kegiatan olahraga bola voli memperebutkan piala Kemenpora RI yang dilaksanakan di kampung adat.

#### 12. Desa Silokek

Desa Silokek telah ditetapkan menjadi kawasan *geopark* nasional. Panorama yang eksotik, warisan geologi, serta keanekaragaman flora dan fauna adalah kekayaan kawasan ini. Gua *stalagtit* dan *stalagmit* menjadi keindahan alam yang ditawarkan sebagai atraksi wisata. Selain itu, masih terdapat air terjun, pantai pasir putih, serta peninggalan sejarah zaman pendudukan Jepang berupa lokomotif uap yang bisa menarik wisatawan.

BCA mengembangkan program pelatihan *soft skill* untuk pengurus desa wisata serta bantuan sarana dan prasarana wisata seperti perlengkapan

susur Goa di antaranya *helm*, senter kepala dan sepatu bot serta perlengkapan kebersihan seperti tempat sampah beroda. Selain itu, BCA juga memberikan bantuan produksi video pariwisata Silokek dan donasi kegiatan olahraga Sepak Takraw memperebutkan piala Kemenpora RI yang dilaksanakan di Pasir Putih, Silokek.

#### Bentuk Donasi Lain

Sebagai kesinambungan program BCA dalam pengembangan seni dan budaya Indonesia, BCA juga aktif mendukung beberapa organisasi yang memiliki dedikasi dan integritas dalam pengembangan budaya bangsa, baik dalam bentuk donasi maupun *sponsorship*. Organisasi yang bekerja sama dengan BCA di antaranya adalah Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi), Unima Indonesia, dan Teater Wayang Indonesia (Senawangi).

#### Data Pengeluaran Perusahaan

|                          |                       |
|--------------------------|-----------------------|
| Solusi Cerdas BCA        | 41,151 miliar         |
| Solusi Sinergi BCA       | 50,622 miliar         |
| Solusi Bisnis Unggul BCA | 2,924 miliar          |
| Filantropi               | 10,864 miliar         |
| <b>TOTAL</b>             | <b>105,561 miliar</b> |

#### TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Kepercayaan nasabah kepada BCA merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Bagi BCA, perlindungan terhadap kepentingan nasabah merupakan salah satu kunci untuk membangun kepercayaan nasabah. Untuk itu, BCA senantiasa berupaya menjaga kepercayaan nasabah dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, serta mengedepankan keamanan dan kenyamanan bagi nasabah.

Kebijakan perusahaan dalam perlindungan nasabah tertuang pada salah satu tata nilai BCA, yaitu Fokus pada Nasabah. Bagi BCA, pengelolaan bisnis tidak sekadar mengejar profitabilitas. Namun BCA juga senantiasa berupaya memberikan solusi perbankan terbaik bagi nasabah, mitra kerja, dan masyarakat. Pengembangan solusi perbankan tersebut senantiasa berangkat dari kebutuhan nasabah, dan dilakukan dengan memperhatikan perlindungan dan keselamatan nasabah, serta dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan.

## Pelaksanaan

### 1. Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Sebagai upaya menjaga keselamatan konsumen saat bertransaksi, BCA melengkapi setiap kantor cabang dengan sarana dan prosedur keselamatan. Secara berkala, BCA melakukan pengecekan terhadap kelayakan sarana dan prasarana tersebut.

### 2. Informasi Barang Jasa

Secara konsisten, BCA aktif mengembangkan program edukasi terkait produk dan layanan BCA dengan harapan nasabah dapat lebih memahami mengenai solusi perbankan BCA. Selain itu, edukasi kepada nasabah merupakan salah satu upaya preventif terhadap penipuan transaksi atau *fraud* dalam berbagai bentuk lainnya.

Dalam rangka memberikan kemudahan akses informasi kepada nasabah, BCA menyediakan sarana *contact center* Halo BCA yang dapat dihubungi melalui telepon, *website* [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id), *e-mail* [halobca@bca.co.id](mailto:halobca@bca.co.id) dan akun Twitter @HaloBCA sebagai akun media sosial utama. BCA aktif mensosialisasikan *contact center* HaloBCA, antara lain dengan mencantumkan dalam materi promosi dan *collateral* BCA, seperti buku tabungan dan *starter pack* produk.

BCA juga aktif mengembangkan sarana edukasi melalui akun media sosial, antara lain:

- Nomor *Contact Center* HaloBCA 1500888
- Facebook Fan Page
  - [www.facebook.com/BankBCA](http://www.facebook.com/BankBCA)
  - [www.facebook.com/XpresiBCA](http://www.facebook.com/XpresiBCA)
  - [www.facebook.com/GoodLifeBCA](http://www.facebook.com/GoodLifeBCA)
  - [www.facebook.com/BizGuideBCA](http://www.facebook.com/BizGuideBCA)
  - [www.facebook.com/KartuKreditBCA](http://www.facebook.com/KartuKreditBCA)
- Twitter:
  - @BankBCA
  - @XpresiBCA
  - @GoodLifeBCA
  - @BizGuideBCA
  - @HaloBCA
  - @KartuKreditBCA
- Instagram @GoodLifeBCA
- Youtube [www.youtube.com/solusiBCA](http://www.youtube.com/solusiBCA)
- Line @BankBCA (VIRA)
- Kaskus Bank BCA
- Slideshare [www.slideshare.net/SolusiBCA](http://www.slideshare.net/SolusiBCA)
- LinkedIn PT Bank Central Asia Tbk.

BCA juga aktif menyusun dan mempublikasikan materi edukasi solusi perbankan BCA melalui Rubrik Berita BCA. Dalam mempublikasikan serta mengasuh Rubrik Berita BCA, perusahaan bekerja sama dengan berbagai media. Pada tahun 2018, BCA bekerja sama dengan Beritagar, Kompas.com, IDNTimes.com dan Kumparan.com.

### 3. Sarana, Jumlah, dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

BCA sangat menghargai saran, masukan, dan keluhan nasabah sebagai salah satu dasar dalam pengembangan solusi perbankan BCA. Oleh karena itu, BCA sangat terbuka terhadap masukan nasabah. Untuk memberikan kemudahan bagi nasabah, BCA menyediakan saluran komunikasi untuk pengaduan nasabah.

#### • Sarana Memperoleh Informasi dan Pengaduan Konsumen

- o Layanan *contact center* 24 jam Halo BCA 1500888

Layanan Halo BCA 1500888 merupakan sarana untuk memudahkan nasabah BCA untuk memperoleh informasi penting terkait solusi perbankan BCA. Halo BCA juga menjadi salah satu media untuk menerima pengaduan nasabah.

- o E-mail: [halobca@bca.co.id](mailto:halobca@bca.co.id).
- o Twitter: @HaloBCA.
- o Halo BCA Chat yang tersedia di: [www.bca.co.id](http://www.bca.co.id).
- o Video Call di kantor-kantor cabang utama: BSD, SCBD, Alam Sutera, Thamrin, Matraman, Darmo, dan di myBCA.
- o Video Banking di Bintaro Xchange, Central Park, Kota Kasablanka, Emporium Pluit, Ciputra World Surabaya, Grand City Surabaya, BCA Learning Institute Sentul, BCA KCP Hybrid Summarecon Mal Serpong, KCP Hybrid Gandaria City Jakarta, KCP Hybrid Thamrin, KK Hybrid Sekolah Vokasi UGM dan Miko Mall Kopo Bandung.
- o Bertatap muka langsung dengan staf *frontliner* BCA.

#### • Jumlah Masukan dan Pengaduan Konsumen

- o Layanan *contact center* 24 jam Halo BCA 1500888

Selama periode 2018, Halo BCA menerima 16.606.981 panggilan telepon, yang terdiri dari 9,06% atau 1.501.140 panggilan merupakan keluhan nasabah dan 24,48% atau 4.057.331



Nasabah dapat menghubungi layanan *contact center* 24 jam Halo BCA 1500888.



Komitmen BCA serta loyalitas nasabah membawa BCA menerima penghargaan dari berbagai lembaga independen.

panggilan terkait kebutuhan nasabah atas informasi solusi perbankan BCA dan 66,53% atau 11.048.510 panggilan merupakan *request* dan saran tentang produk BCA.

- o E-mail halobca@bca.co.id  
Pada tahun 2018, Halo BCA menerima sebanyak 487.525 e-mail dari nasabah, mencakup 50% atau 253.379 e-mail terkait dengan kebutuhan informasi produk atau layanan, dan 20% atau 123.192 e-mail terkait dengan keluhan nasabah serta 30% atau 110.954 mengenai *request* dan saran tentang produk BCA.
- o Twitter @HaloBCA  
Tahun 2018, akun Twitter resmi @HaloBCA diikuti oleh sebanyak 188.676 *followers*. Sepanjang tahun 2018, BCA mendapatkan 260.671 *mention*. Sebanyak 9,17% atau 23.915 *mention* dari total keseluruhan *mention* merupakan keluhan, sementara itu 65,16% atau sebanyak 212.743 *mention* yang diterima berkaitan dengan kebutuhan informasi seputar solusi perbankan BCA dan 9,21% atau 24.013 adalah untuk *request* dan saran tentang produk BCA.

Selain Twitter, nasabah dapat menyampaikan masukan dan saran melalui beragam akun resmi media sosial BCA yang tercantum di [www.bca.co.id/socialmedia](http://www.bca.co.id/socialmedia) atau di halaman 541 buku ini.

#### o Surat Pembaca

Melalui Sekretariat Perusahaan, BCA juga senantiasa mengelola dengan baik masukan maupun pengaduan nasabah yang disampaikan melalui rubrik Surat Pembaca di media cetak dan *online* sebagai salah satu sarana umpan balik dari nasabah. Selanjutnya, dalam mengelola surat pembaca, Sekretariat Perusahaan akan berkoordinasi dengan Halo BCA maupun unit kerja dan cabang terkait untuk menyelesaikan permasalahan yang disampaikan nasabah. Selama periode 2018, BCA menerima sebanyak 61 masukan nasabah yang disampaikan melalui surat pembaca di beberapa media cetak dan *online*.

#### • Penanganan Pengaduan Konsumen

Sebagai salah satu umpan balik bagi BCA, masukan serta keluhan nasabah turut mendapatkan perhatian dari BCA. untuk dapat memperkuat kualitas pelayanan bagi nasabah. Pengaduan nasabah yang disampaikan melalui berbagai media komunikasi diterima dan ditanggapi secara akurat oleh cabang maupun kantor layanan atau unit kerja terkait. BCA berupaya melakukan penyelesaian keluhan sesuai dengan *service level* BCA.

BCA telah memiliki Panduan Monitoring Penanganan Keluhan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan cara penanganan keluhan secara tepat dan cepat, serta meningkatkan *sense of urgency* dari setiap unit kerja terkait atas penanganan keluhan dari nasabah.

Untuk memudahkan pemantauan serta mendukung kecepatan dan kualitas kerja masing-masing divisi, selain meningkatkan kualitas petugas Halo BCA melalui pembekalan dan pembaruan *product knowledge* solusi perbankan BCA, kami juga melakukan pengembangan infrastruktur. Pengembangan tersebut meliputi implementasi *software* dan *hardware* yang tepat guna, di antaranya layanan telepon 24 jam Halo BCA, BCA CRM *contact center*, layanan *e-mail*, Interactive Voice Response (IVR), aplikasi *social media manager*, dan layanan *live chat* di *website* resmi BCA.

BCA juga telah menetapkan *service level* yakni jangka waktu penyelesaian masalah dengan standar yang telah ditetapkan yang besarnya bervariasi tergantung jenis dan kompleksitas masalahnya. Perkembangan *service level* dapat dipantau secara langsung melalui layar elektronik di ruangan kerja *Front Office* Halo BCA.

#### 4. Peningkatan Layanan Transaksi Perbankan bagi Nasabah

BCA terus berkomitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dengan terus mengembangkan jaringan perbankan. Hingga akhir 2018, BCA memiliki 1.249 kantor layanan, meningkat 14 kantor bila dibandingkan dengan kondisi per akhir 2017. Pengembangan jaringan kantor BCA dilakukan agar layanan BCA dapat lebih luas menjangkau berbagai daerah di Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanannya, BCA juga senantiasa melakukan pengawasan dan menganalisis pengembangan jaringan ATM maupun sinergi jaringan BCA. Hal ini dilakukan untuk memberikan layanan dan solusi perbankan terbaik

bagi nasabah maupun masyarakat. Pada akhir 2018, BCA mengoperasikan 17.778 ATM, meningkat 120 ATM dari akhir tahun 2017.

BCA juga mengembangkan format cabang digital yaitu myBCA yang dapat diakses tujuh hari dalam seminggu mulai pukul 10.00 hingga 22.00 dan mudah dijangkau karena berlokasi di mal. Hingga akhir 2018, myBCA dapat dijumpai di enam mal terkemuka di Jakarta dan dua mal di Surabaya.

Selain itu nasabah juga dapat menikmati kemudahan transaksi perbankan melalui ratusan ribu mesin EDC, *mobile* dan *internet banking*.

#### 5. Penghargaan dari Masyarakat

Keberhasilan BCA dalam menjaga komitmen untuk terus memberikan layanan terbaik dapat dibuktikan salah satunya dengan diterimanya penghargaan dari berbagai lembaga independen nasional maupun internasional. Tahun 2018, BCA memenangkan beragam penghargaan terkait layanan *contact center*, di antaranya adalah Contact Center Service Excellence Award 2018 (CCSEA) meraih 13 Penghargaan. Pada penyelenggaraan Contact Center World Award CCW APAC 2018 baik secara Individu maupun *corporate* BCA mendapatkan 25 penghargaan, BCA memperoleh 47 Penghargaan pada The Best Contact Center Indonesia 2018. Dan terakhir BCA juga meraih 21 penghargaan pada Contact Center World (CCW) Award 2018 dalam kategori industri maupun individual. BCA juga menerima delapan penghargaan sekaligus di ajang Service Quality Award 2018.

Berbagai penghargaan yang telah diterima BCA tentunya menjadi motivasi bagi BCA untuk terus menyempurnakan layanannya dengan mengelola pengaduan nasabah dan memberikan solusi perbankan terbaik bagi para nasabah. Hal tersebut merupakan bentuk apresiasi BCA atas kepercayaan nasabah kepada BCA selama ini.

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Bank Central Asia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Maret 2019

### Anggota Dewan Komisaris



**Djohan Emir Setijoso**  
Presiden Komisaris



**Tonny Kusnadi**  
Komisaris



**Cyrillus Harinowo**  
Komisaris Independen



**Raden Pardede**  
Komisaris Independen

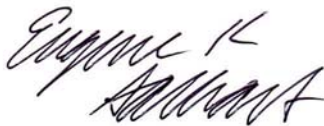


**Sumantri Slamet**  
Komisaris Independen

### Anggota Direksi



**Jahja Setiaatmadja**  
Presiden Direktur



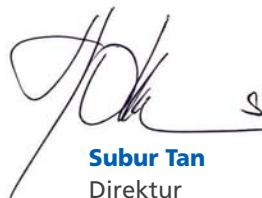
**Eugene Keith Galbraith**  
Wakil Presiden Direktur



**Armand Wahyudi Hartono**  
Wakil Presiden Direktur



**Suwignyo Budiman**  
Direktur



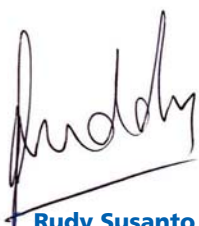
**Subur Tan**  
Direktur



**Henry Koenafi**  
Direktur



**Erwan Yuris Ang**  
Direktur Independen



**Rudy Susanto**  
Direktur



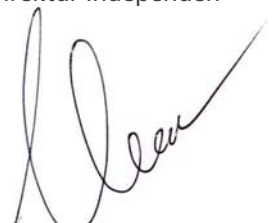
**Lianawaty Suwono**  
Direktur



**Santoso**  
Direktur



**Inawaty Handojo**  
Direktur



**Vera Eve Lim**  
Direktur

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tahun Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017**

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |               |                                                                                             |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama       | : Jahja Setiaatmadja                                                                        |
| Alamat Kantor | : Menara BCA Grand Indonesia<br>Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310                       |
| Alamat Rumah  | : Jl. Metro Kencana V/6 RT 001 RW 015,<br>Pondok Pinang, Kebayoran Lama,<br>Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : (021) 2358-8000                                                                           |
| Jabatan       | : Presiden Direktur                                                                         |
| 2. Nama       | : Vera Eve Lim                                                                              |
| Alamat Kantor | : Menara BCA Grand Indonesia<br>Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310                       |
| Alamat Rumah  | : Teluk Gong Raya Blk C.4/20,<br>Pejagalan, Penjaringan<br>Jakarta Utara                    |
| Nomor Telepon | : (021) 2358-8000                                                                           |
| Jabatan       | : Direktur                                                                                  |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan Keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan Entitas Anak;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Februari 2019

Atas nama dan mewakili Direksi

|                                                                                                                                       |                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <br><u>Jahja Setiaatmadja</u><br>Presiden Direktur | <br><u>Vera Eve Lim</u><br>Direktur |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA  
11 Februari 2019

**Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. AP.0229

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

## Lampiran 1/1

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                                                                                                     |                          | 31 Desember |             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------|-------------|
|                                                                                                                                                                                     | Catatan                  | 2018        | 2017        |
| ASET                                                                                                                                                                                |                          |             |             |
| Kas                                                                                                                                                                                 | 2b,2g,4,37,40,43         | 21.691.443  | 16.754.289  |
| Giro pada Bank Indonesia                                                                                                                                                            | 2b,2g,2i,5,37,40,43      | 43.548.309  | 43.472.752  |
| Giro pada bank-bank lain                                                                                                                                                            | 2b,2g,2i,6,37,40,43      | 8.497.938   | 9.093.572   |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain                                                                                                                                   | 2b,2g,2j,7,37,40,43      | 31.682.811  | 18.969.682  |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                                                                                                                                                  | 2g,2k,8,37,40,43         | 5.841.824   | 6.015.302   |
| Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 335.850 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 416.642)                             | 2g,2l,9,37,40,43         | 11.582.285  | 9.899.426   |
| Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.674 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 4.822)                                       | 2g,10,37,40,43           | 8.600.709   | 6.614.355   |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 2.859) | 2g,2n,11,37,43           | 9.212.684   | 9.258.767   |
| Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.568.986 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 13.243.869)                   | 2g,2m,12,37,40,43,       |             |             |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                                      | 2ak,47                   | 3.213.328   | 3.568.627   |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                                        |                          | 521.317.134 | 450.696.329 |
| Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 364.028 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 377.520)                   | 2g,2o,13,37,43           | 7.613.709   | 8.506.983   |
| Investasi sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.619 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 1.943)                         | 2g,2p,37,43              | 174.212     | 181.427     |
| Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 75.732 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 64.773)                     | 2q                       | 4.824.013   | 4.126.329   |
| Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 91.458 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 520.301)               | 2g,2r,14,37,40,43        | 109.080.663 | 131.091.163 |
| Biaya dibayar dimuka                                                                                                                                                                |                          |             |             |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                                      | 2ak,15,47,51             | 224.409     | 237.807     |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                                        |                          | 1.149.582   | 1.048.287   |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                                                | 20a,51                   | 6.663       | 38          |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.115.889 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 9.080.471)                                            | 2h,2s,16                 | 19.336.901  | 16.868.949  |
| Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.103.604 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 689.518)                                         | 2e,2u,17,51              | 679.331     | 869.138     |
| Aset pajak tangguhan - bersih                                                                                                                                                       | 2ai,20h                  | 3.147.666   | 3.219.241   |
| Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.401 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 9.966)                                   | 2h,2t,2ak,18,40,43,47,51 | 8.036       | 7.581       |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                                      |                          | 13.354.294  | 9.819.627   |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                                        |                          |             |             |
| JUMLAH ASET                                                                                                                                                                         |                          | 824.787.944 | 750.319.671 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

## Lampiran 1/2

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                     |                    | 31 Desember |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------|-------------|
|                                                                                                     | Catatan            | 2018        | 2017        |
| LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS                                                      |                    |             |             |
| LIABILITAS                                                                                          |                    |             |             |
| Simpanan dari nasabah                                                                               | 2g,2v,19,37,40,43  |             |             |
| Pihak berelasi                                                                                      | 2ak,47             | 2.489.190   | 3.290.867   |
| Pihak ketiga                                                                                        |                    | 627.322.827 | 577.824.575 |
| Dana simpanan syariah                                                                               | 2w                 | 621.315     | 478.698     |
| Simpanan dari bank-bank lain                                                                        | 2g,2v,19,37,40,43  | 6.494.491   | 5.758.414   |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan                                                            | 2g,2k,8,37,40,43   | 188.934     | 53.843      |
| Utang akseptasi                                                                                     | 2g,2l,9,37,40,43   | 5.843.486   | 5.800.477   |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                                                   | 2g,2n,14,37,40,43  | 48.111      | 96.225      |
| Efek-efek utang yang diterbitkan                                                                    | 2g,2y,21,37,43     | 239.735     | 610.499     |
| Utang pajak                                                                                         | 2ai 20b,51         | 1.165.336   | 551.130     |
| Pinjaman yang diterima                                                                              | 2g,22,37,40,43     | 2.093.475   | 3.040.602   |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain                                             | 2g,2ab,23,40,43,51 | 15.025.822  | 10.928.649  |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja                                                                      | 2ah,38             | 6.406.057   | 6.506.283   |
| Obligasi subordinasi                                                                                | 2g,2z,24,37,43     | 500.000     | -           |
| JUMLAH LIABILITAS                                                                                   |                    | 668.438.779 | 614.940.262 |
| DANA SYIRKAH TEMPORER                                                                               |                    |             |             |
|                                                                                                     | 2x                 | 4.595.738   | 3.977.715   |
| EKUITAS                                                                                             |                    |             |             |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk                                       |                    |             |             |
| Modal saham - nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per lembar saham                                 |                    |             |             |
| Modal dasar: 88.000.000.000 lembar saham                                                            |                    |             |             |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh:                                                                |                    |             |             |
| 24.655.010.000 lembar saham                                                                         | 1c,25              | 1.540.938   | 1.540.938   |
| Tambahan modal disetor                                                                              | 1c,2e,2ad,26       | 5.548.977   | 5.548.977   |
| Surplus revaluasi aset tetap                                                                        | 2s,16              | 8.751.748   | 6.587.497   |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing                                  | 2f                 | 380.422     | 352.100     |
| (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih | 2g,2r,7,14         | (132.647)   | 1.274.336   |
| Saldo laba                                                                                          |                    |             |             |
| Telah ditentukan penggunaannya                                                                      | 36                 | 1.697.052   | 1.463.952   |
| Belum ditentukan penggunaannya                                                                      | 2ah                | 133.871.809 | 114.534.370 |
| Komponen ekuitas lainnya                                                                            | 2e                 | 1.385       | 1.385       |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk                                |                    | 151.659.684 | 131.303.555 |
| Kepentingan non-pengendali                                                                          | 1d,2e,46           | 93.743      | 98.139      |
| JUMLAH EKUITAS                                                                                      |                    | 151.753.427 | 131.401.694 |
| JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS                                                |                    | 824.787.944 | 750.319.671 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 2/1****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                                        | <b>Catatan</b>   | <b>2018</b>        | <b>2017</b>        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------|--------------------|
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>                                                                                |                  |                    |                    |
| Pendapatan bunga dan syariah                                                                                           | 2ae,2ak,28,47    |                    |                    |
| Pendapatan bunga                                                                                                       |                  | 56.181.959         | 53.270.785         |
| Pendapatan syariah                                                                                                     |                  | 584.841            | 497.154            |
| Jumlah pendapatan bunga dan syariah                                                                                    |                  | 56.766.800         | 53.767.939         |
| Beban bunga dan syariah                                                                                                | 2ae,2ak,29,47    |                    |                    |
| Beban bunga                                                                                                            |                  | (11.218.960)       | (11.702.213)       |
| Beban syariah                                                                                                          |                  | (257.295)          | (239.252)          |
| Jumlah beban bunga dan syariah                                                                                         |                  | (11.476.255)       | (11.941.465)       |
| <b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH</b>                                                                           |                  | <b>45.290.545</b>  | <b>41.826.474</b>  |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                                                                                  |                  |                    |                    |
| Pendapatan provisi dan komisi - bersih                                                                                 | 2af,30           | 11.996.340         | 10.385.838         |
| Pendapatan transaksi perdagangan - bersih                                                                              | 2ag,31           | 2.807.349          | 1.803.541          |
| Lain-lain                                                                                                              |                  | 2.939.986          | 2.965.830          |
| Jumlah pendapatan operasional lainnya                                                                                  |                  | 17.743.675         | 15.155.209         |
| Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset                                                                         | 2g,32            | (2.676.602)        | (2.632.619)        |
| <b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                                                                                       |                  |                    |                    |
| Beban karyawan                                                                                                         | 2ah,2ak,33,38,47 | (12.143.106)       | (11.335.155)       |
| Beban umum dan administrasi                                                                                            | 2ak,16,34,47     | (13.026.592)       | (12.305.650)       |
| Lain-lain                                                                                                              |                  | (2.481.856)        | (1.549.516)        |
| Jumlah beban operasional lainnya                                                                                       |                  | (27.651.554)       | (25.190.321)       |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                                                                  |                  | <b>32.706.064</b>  | <b>29.158.743</b>  |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                                                                         | 2ai,20c          | <b>(6.854.404)</b> | <b>(5.837.593)</b> |
| <b>LABA BERSIH</b>                                                                                                     |                  | <b>25.851.660</b>  | <b>23.321.150</b>  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>                                                                                  |                  |                    |                    |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                                                                  |                  |                    |                    |
| Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti                                                                           | 2ah,38           | 409.898            | (850.232)          |
| Pajak penghasilan                                                                                                      | 2ai              | (284.061)          | 212.936            |
|                                                                                                                        |                  | 125.837            | (637.296)          |
| Surplus revaluasi aset tetap                                                                                           | 2s,16            | 2.164.251          | (4.330)            |
|                                                                                                                        |                  | 2.290.088          | (641.626)          |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:                                                                        |                  |                    |                    |
| (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual                             | 2j,2r,7,14       | (1.864.674)        | 1.874.674          |
| Pajak penghasilan                                                                                                      | 2ai              | 456.639            | (467.401)          |
|                                                                                                                        |                  |                    |                    |
| (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak penghasilan |                  | (1.408.035)        | 1.407.273          |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing                                                     | 2f               | 28.322             | (1.823)            |
| Lain-lain                                                                                                              |                  | -                  | (9.233)            |
|                                                                                                                        |                  | (1.379.713)        | 1.396.217          |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>                                                        |                  | <b>910.375</b>     | <b>754.591</b>     |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Dipindahkan)</b>                                                                          |                  | <b>26.762.035</b>  | <b>24.075.741</b>  |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

## Lampiran 2/2

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                                      | <b>Catatan</b> | <b>2018</b>       | <b>2017</b>       |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Pindahan)</b>                                                                           |                | 26.762.035        | 24.075.741        |
| <b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                                                                  |                |                   |                   |
| Pemilik entitas induk                                                                                                |                | 25.855.154        | 23.309.994        |
| Kepentingan non-pengendali                                                                                           | 2e,46          | (3.494)           | 11.156            |
|                                                                                                                      |                | <u>25.851.660</u> | <u>23.321.150</u> |
| <b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                                                            |                |                   |                   |
| Pemilik entitas induk                                                                                                |                | 26.766.431        | 24.063.606        |
| Kepentingan non-pengendali                                                                                           | 2e,46          | (4.396)           | 12.135            |
|                                                                                                                      |                | <u>26.762.035</u> | <u>24.075.741</u> |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)</b> | 2ac,35         | <u>1.049</u>      | <u>945</u>        |



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 3/1

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                     | 2018                                  |                                     |                        |                              |                                                                    |                                                                                          |                                |                          |                                      |                            |                |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|----------------------------|----------------|-------------|
|                                                                                                     | Atribusi kepada pemilik entitas induk |                                     |                        |                              |                                                                    |                                                                                          |                                |                          |                                      |                            | Jumlah ekuitas |             |
|                                                                                                     | Catatan                               | Modal ditempatkan dan disetor penuh | Tambahan modal disetor | Surplus revaluasi aset tetap | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing | (Kerugian)                                                                               |                                | Komponen ekuitas lainnya | Jumlah ekuitas pemilik entitas induk | Kepentingan non-pengendali |                |             |
|                                                                                                     |                                       |                                     |                        |                              |                                                                    | keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih | Saldo laba                     |                          |                                      |                            |                |             |
| Telah ditentukan penggunaannya                                                                      |                                       |                                     |                        |                              |                                                                    |                                                                                          | Belum ditentukan penggunaannya |                          |                                      |                            |                |             |
| Saldo per 31 Desember 2017                                                                          |                                       |                                     |                        |                              |                                                                    |                                                                                          |                                |                          |                                      |                            |                |             |
|                                                                                                     |                                       | 1.540.938                           | 5.548.977              | 6.587.497                    | 352.100                                                            | 1.274.336                                                                                | 1.463.962                      | 114.534.370              | 1.385                                | 131.303.555                | 98.139         | 131.401.694 |
| Laba tahun berjalan                                                                                 |                                       | -                                   | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                        | -                              | 25.855.154               | -                                    | 25.855.154                 | (3.494)        | 25.851.660  |
| Surplus revaluasi aset tetap                                                                        | 2s, 16                                | -                                   | -                      | 2.164.251                    | -                                                                  | -                                                                                        | -                              | -                        | -                                    | 2.164.251                  | -              | 2.164.251   |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing                                  | 2f                                    | -                                   | -                      | -                            | 28.322                                                             | -                                                                                        | -                              | -                        | -                                    | 28.322                     | -              | 28.322      |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih | 2j, 2r, 7, 14                         | -                                   | -                      | -                            | -                                                                  | (1.406.983)                                                                              | -                              | -                        | -                                    | (1.406.983)                | (1.052)        | (1.408.035) |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih                                                | 38                                    | -                                   | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                        | -                              | 125.687                  | -                                    | 125.687                    | 150            | 125.837     |
| Komponen ekuitas lainnya                                                                            |                                       | -                                   | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                        | -                              | -                        | -                                    | -                          | -              | -           |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan                                                             |                                       | -                                   | -                      | 2.164.251                    | 28.322                                                             | (1.406.983)                                                                              | -                              | 25.980.841               | -                                    | 26.766.431                 | (4.396)        | 26.762.035  |
| Cadangan umum                                                                                       | 36                                    | -                                   | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                        | 233.100                        | (233.100)                | -                                    | -                          | -              | -           |
| Dividen kas                                                                                         | 36                                    | -                                   | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                        | -                              | (6.410.302)              | -                                    | (6.410.302)                | -              | (6.410.302) |
| Saldo per 31 Desember 2018                                                                          |                                       | 1.540.938                           | 5.548.977              | 8.751.748                    | 380.422                                                            | (132.647)                                                                                | 1.697.052                      | 133.871.809              | 1.385                                | 151.659.684                | 93.743         | 151.753.427 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 3/2

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                     | 2017                                                                                     |                        |                              |                                                                    |                                |                                |                          |                                      |                            |                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|----------------------------|--------------------|
|                                                                                                     | Atribusi kepada pemilik entitas induk                                                    |                        |                              |                                                                    |                                |                                |                          |                                      |                            |                    |
|                                                                                                     | (Kerugian)                                                                               |                        |                              |                                                                    |                                |                                |                          |                                      |                            |                    |
|                                                                                                     | keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih |                        |                              |                                                                    |                                |                                |                          |                                      |                            |                    |
| Catatan                                                                                             | Modal ditempatkan dan disetor penuh                                                      | Tambahan modal disetor | Surplus revaluasi aset tetap | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing | Saldo laba                     |                                | Komponen ekuitas lainnya | Jumlah ekuitas pemilik entitas induk | Kepentingan non-pengendali | Jumlah ekuitas     |
|                                                                                                     |                                                                                          |                        |                              |                                                                    | Telah ditentukan penggunaannya | Belum ditentukan penggunaannya |                          |                                      |                            |                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2016</b>                                                                   | 1.540.938                                                                                | 5.564.552              | 6.591.827                    | 353.923                                                            | (131.961)                      | 1.257.895                      | 10.618                   | 112.433.077                          | 281.982                    | 112.715.059        |
| Laba tahun berjalan                                                                                 | -                                                                                        | -                      | -                            | -                                                                  | -                              | -                              | -                        | 23.309.994                           | 11.156                     | 23.321.150         |
| Surplus revaluasi aset tetap                                                                        | -                                                                                        | -                      | (4.330)                      | -                                                                  | -                              | -                              | -                        | (4.330)                              | -                          | (4.330)            |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing                                  | -                                                                                        | -                      | -                            | (1.823)                                                            | -                              | -                              | -                        | (1.823)                              | -                          | (1.823)            |
| Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih | -                                                                                        | -                      | -                            | -                                                                  | 1.406.297                      | -                              | -                        | 1.406.297                            | 976                        | 1.407.273          |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih                                                | -                                                                                        | -                      | -                            | -                                                                  | -                              | (637.299)                      | -                        | (637.299)                            | 3                          | (637.296)          |
| Komponen ekuitas lainnya                                                                            | -                                                                                        | -                      | -                            | -                                                                  | -                              | -                              | (9.233)                  | (9.233)                              | -                          | (9.233)            |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan                                                             | -                                                                                        | -                      | (4.330)                      | (1.823)                                                            | 1.406.297                      | -                              | (9.233)                  | 24.063.606                           | 12.135                     | 24.075.741         |
| Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali                                       | 2e,26                                                                                    | (15.575)               | -                            | -                                                                  | -                              | -                              | -                        | (15.575)                             | -                          | (15.575)           |
| Cadangan umum                                                                                       | 36                                                                                       | -                      | -                            | -                                                                  | -                              | 206.057                        | -                        | -                                    | -                          | -                  |
| Dividen kas                                                                                         | 36                                                                                       | -                      | -                            | -                                                                  | -                              | (5.177.553)                    | -                        | (5.177.553)                          | -                          | (5.177.553)        |
| Kenaikan kepentingan non-pengendali dari tambahan setoran modal                                     | 1d,41                                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | -                              | -                              | -                        | -                                    | 30.000                     | 30.000             |
| Perubahan kepentingan non-pengendali akibat akuisisi Entitas Anak                                   | 2e,41                                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | -                              | -                              | -                        | -                                    | (225.978)                  | (225.978)          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2017</b>                                                                   | <b>1.540.938</b>                                                                         | <b>5.548.977</b>       | <b>6.587.497</b>             | <b>352.100</b>                                                     | <b>1.274.336</b>               | <b>1.463.952</b>               | <b>1.385</b>             | <b>131.303.555</b>                   | <b>98.139</b>              | <b>131.401.694</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

## Lampiran 4/1

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                                      | Catatan | 2018              | 2017                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------------------|---------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                                                               |         |                   |                     |
| Penerimaan pendapatan bunga dan syariah, provisi, dan komisi                                                         |         | 67.188.173        | 62.896.141          |
| Pendapatan operasional lainnya                                                                                       |         | 3.105.023         | 2.554.654           |
| Pembayaran beban bunga dan syariah, provisi, dan komisi                                                              |         | (11.364.783)      | (11.900.029)        |
| Pembayaran imbalan pasca-kerja                                                                                       | 38      | (675.161)         | (1.488.730)         |
| Pendapatan dari transaksi valuta asing - bersih                                                                      |         | (402.658)         | 200.959             |
| Beban operasional lainnya                                                                                            |         | (24.574.455)      | (22.390.235)        |
| Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi                                                                       | 36      | (354.950)         | (308.114)           |
| Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:                                                                    |         |                   |                     |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan |         | 2.975.091         | (549.529)           |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                                                                                   |         | 1.449.674         | (522.860)           |
| Tagihan akseptasi                                                                                                    |         | (1.602.067)       | (2.970.148)         |
| Wesel tagih                                                                                                          |         | (1.760.866)       | (2.759.868)         |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali                                                                    |         | 48.942            | (6.712.029)         |
| Kredit yang diberikan                                                                                                |         | (71.291.269)      | (52.854.462)        |
| Piutang pembiayaan konsumen                                                                                          |         | 606.838           | (635.341)           |
| Investasi sewa pembiayaan - bersih                                                                                   |         | 5.446             | (19.526)            |
| Aset dari transaksi syariah                                                                                          |         | (824.972)         | (817.728)           |
| Aset lain-lain                                                                                                       |         | (3.205.118)       | (2.500.050)         |
| Simpanan dari nasabah                                                                                                |         | 46.025.884        | 50.981.817          |
| Dana simpanan syariah                                                                                                |         | 142.617           | 113.943             |
| Simpanan dari bank-bank lain                                                                                         |         | 647.637           | 857.472             |
| Utang akseptasi                                                                                                      |         | 43.009            | 1.613.329           |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain                                                              |         | 4.126.653         | 2.136.940           |
| Dana <i>syirkah</i> temporer                                                                                         |         | 618.023           | 510.708             |
| <b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan</b>                         |         | <b>10.926.711</b> | <b>15.437.314</b>   |
| Pembayaran pajak penghasilan                                                                                         |         | (6.014.149)       | (5.778.687)         |
| <b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>                                                              |         | <b>4.912.562</b>  | <b>9.658.627</b>    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                                                             |         |                   |                     |
| Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi                                                                           |         | (80.019.462)      | (90.070.128)        |
| Penjualan efek-efek untuk tujuan investasi                                                                           |         | 115.679           | 35.500              |
| Penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama tahun berjalan                                    |         | 102.856.627       | 70.914.740          |
| Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi                                                         |         | 11.640            | 1.025               |
| Perolehan aset tetap                                                                                                 |         | (2.347.223)       | (1.736.651)         |
| Hasil penjualan aset tetap                                                                                           |         | 10.393            | 505.430             |
| Akuisisi Entitas Anak dari non-pengendali                                                                            |         | -                 | (269.936)           |
| <b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>                                          |         | <b>20.627.654</b> | <b>(20.620.020)</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

## Lampiran 4/2

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                                             | Catatan | 2018               | 2017                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------------|---------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                                                                    |         |                    |                     |
| Penerimaan dari obligasi subordinasi                                                                                        |         | 500.000            | -                   |
| Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan                                                                                 |         | (370.764)          | (1.721.672)         |
| Penerimaan pinjaman yang diterima                                                                                           |         | 66.872.390         | 81.151.092          |
| Pembayaran pinjaman yang diterima                                                                                           |         | (67.830.206)       | (80.899.042)        |
| Pembayaran dividen kas                                                                                                      | 36      | (6.410.302)        | (5.177.553)         |
| Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                                                                  |         | 1.460.662          | 1.702.049           |
| Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                                                                 |         | (1.519.429)        | (1.740.572)         |
| Pembayaran tambahan setoran modal Entitas Anak                                                                              | 46      | -                  | 30.000              |
| <b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>                                                                  |         | <b>(7.297.649)</b> | <b>(6.655.698)</b>  |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                                                                       |         | <b>18.242.567</b>  | <b>(17.617.091)</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>                                                                                       |         | <b>83.377.439</b>  | <b>100.319.853</b>  |
| <b>PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS</b>                                                         |         | <b>1.691.554</b>   | <b>674.677</b>      |
| <b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>                                                                                      |         | <b>103.311.560</b> | <b>83.377.439</b>   |
| <b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>                                                                                     |         |                    |                     |
| Kas                                                                                                                         | 4       | 21.691.443         | 16.754.289          |
| Giro pada Bank Indonesia                                                                                                    | 5       | 43.548.309         | 43.472.752          |
| Giro pada bank-bank lain                                                                                                    | 6       | 8.497.938          | 9.093.572           |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | 7       | 29.573.870         | 14.056.826          |
| <b>Jumlah kas dan setara kas</b>                                                                                            |         | <b>103.311.560</b> | <b>83.377.439</b>   |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/1****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM****a. Pendirian dan informasi umum Bank**

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Raden Mas Soeprapto tanggal 10 Agustus 1955 No. 38 dengan nama "N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Tambahan No. 595 pada Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956. Nama Bank telah diubah beberapa kali, terakhir menjadi PT Bank Central Asia berdasarkan Akta Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, tanggal 21 Mei 1974 No.144.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan yang dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Bank pada bulan Mei 2000, yang antara lain, mengubah status Bank menjadi perusahaan terbuka dan nama Bank menjadi PT Bank Central Asia Tbk. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 29 Desember 1999 No. 62, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Tambahan No. 1871 pada Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000.

Perubahan sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("MSOP"), dimana eksekusi opsi telah dilakukan hingga 31 Desember 2006, dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 9 Januari 2007 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-797 tanggal 18 Januari 2007 dan diumumkan dalam Tambahan No. 185 pada Berita Negara No. 15 tanggal 20 Februari 2007.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dilakukan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Tanggal 18 April 2018 No. 125. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0153848 tanggal 18 April 2018.

Bank mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Sesuai dengan Pasal 3 dari anggaran dasarnya, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

|                               | <b>2018</b>  | <b>2017</b> |
|-------------------------------|--------------|-------------|
| Cabang dalam negeri           | 1.002        | 992         |
| Kantor perwakilan luar negeri | 2            | 2           |
|                               | <u>1.004</u> | <u>994</u>  |

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

## Lampiran 5/2

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)****b. Rekapitalisasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 19/BPPN/1998 tanggal 28 Mei 1998, BPPN mengambil alih operasi dan manajemen Bank. Sesuai dengan keputusan tersebut, status Bank diubah menjadi *Bank Taken Over* ("BTO"). Bank ditetapkan untuk ikut serta dalam program rekapitalisasi bank berdasarkan keputusan bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 117/KMK.017/1999 dan No. 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 mengenai pelaksanaan program rekapitalisasi bank untuk *Bank Taken Over*.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, pada tanggal 28 Mei 1999 Bank menerima pembayaran sebesar Rp 60.877.000 dari Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah ini terdiri dari (i) nilai pokok kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi yang telah diserahkan kepada BPPN (terdiri dari Rp 47.751.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 21 September 1998 dan Rp 4.975.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 26 April 1999), dan (ii) bunga yang masih harus diterima atas kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi terhitung sejak tanggal efektif pengalihan sampai dengan tanggal 30 April 1999, sejumlah Rp 8.771.000, dikurangi dengan (iii) kelebihan saldo Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (termasuk bunga) sejumlah Rp 29.100.000 atas pembayaran rekapitalisasi dari pemerintah melalui BPPN sejumlah Rp 28.480.000. Pada tanggal yang sama, Bank menggunakan penerimaan tersebut untuk membeli obligasi pemerintah yang baru diterbitkan sejumlah Rp 60.877.000 (terdiri dari obligasi dengan tingkat bunga tetap sejumlah Rp 2.752.000 dan obligasi dengan tingkat bunga variabel sejumlah Rp 58.125.000 melalui Bank Indonesia).

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-501/BPPN/0400 tanggal 25 April 2000, BPPN mengembalikan Bank kepada Bank Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, Bank Indonesia mengumumkan melalui Peng. No. 2/4/Bgub tanggal 28 April 2000, bahwa program pemulihan termasuk restrukturisasi Bank telah selesai dan Bank telah dikembalikan ke dalam pengawasan Bank Indonesia.

**c. Penawaran umum saham Bank dan obligasi subordinasi Bank**Penawaran Umum Saham Bank

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000, Bank menawarkan 662.400.000 lembar saham melalui Penawaran Umum Perdana dengan jumlah nilai nominal Rp 331.200 (harga penawaran Rp 1.400 (nilai penuh) per lembar saham), yang merupakan 22% (dua puluh dua persen) dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000 (kedua bursa ini telah digabung dan sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 25) menetapkan untuk dilakukannya pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham, menjadi Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham dan meningkatkan jumlah saham ditempatkan sebanyak 147.199.300 lembar saham (atau sejumlah 294.398.600 lembar saham setelah *stock split*) melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("MSOP"). *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 12 April 2001 No. 30, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 18 April 2001.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/3****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)****c. Penawaran umum saham Bank dan obligasi subordinasi Bank (lanjutan)**Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001, Bank menawarkan lagi 588.800.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 147.200 (harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per lembar saham), yang merupakan 10% (sepuluh persen) dari modal saham ditempatkan dan disetor saat itu, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Juli 2001.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 6 Mei 2004 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 16) menetapkan untuk dilakukannya *stock split* dari Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 125 (nilai penuh) per lembar saham. *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 18 Mei 2004 No. 40, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 26 Mei 2004.

RUPSLB tanggal 26 Mei 2005 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 42) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 5% (lima persen) dari jumlah seluruh saham Bank yang telah diterbitkan hingga tanggal 31 Desember 2004, yaitu sebanyak 615.160.675 lembar saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp 2.153.060. Dengan Surat No. 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia tanggal 16 November 2005, Bank Indonesia tidak berkeberatan dengan rencana pembelian kembali saham Bank.

RUPSLB tanggal 15 Mei 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 6) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) tahap II oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia serta dilakukan dari waktu ke waktu selama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal rapat tersebut, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 1% (satu persen) dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Bank hingga tanggal 27 April 2007 atau seluruhnya 123.275.050 lembar saham, dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp 678.013. Dengan Surat No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 tanggal 11 Oktober 2007, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia terkait dengan pembelian kembali saham tahap II.

RUPSLB tanggal 28 November 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 33), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp 125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 62,50 (nilai penuh) per lembar saham dan karenanya diputuskan pula perubahan ayat 1, ayat 2, dan ayat 3 Pasal 4 Anggaran Dasar Bank. Perubahan Anggaran Dasar Bank dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 Desember 2007 yang diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0247 tanggal 3 Januari 2008.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/4****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)****c. Penawaran umum saham Bank dan obligasi subordinasi Bank (lanjutan)**Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 038/IQ-ECM/LTR/HFJ/XI/2008.TRIM tanggal 26 November 2008, dinyatakan bahwa aktivitas pembelian kembali saham tahap II periode 11 Februari 2008 sampai dengan 13 November 2008 telah selesai dilaksanakan dengan jumlah pembelian sejumlah 397.562 lot atau 198.781.000 lembar saham dengan rata-rata perolehan Rp 3.106,88 (nilai penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah pembelian kembali saham yang telah dilakukan sampai dengan 13 November 2008 sebanyak 289.767.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan pembelian Rp 808.585.

Pada tanggal 7 Agustus 2012, Bank telah menjual modal saham diperoleh kembali (saham treasury) sebanyak 90.986.000 lembar saham pada harga Rp 7.700 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 691.492. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 500.496 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (lihat Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah saham treasury yang dimiliki oleh Bank adalah sebanyak 198.781.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 617.589.

Pada tanggal 7 Februari 2013, Bank telah menjual modal saham diperoleh kembali (saham treasury) sebanyak 198.781.000 lembar saham pada harga Rp 9.900 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 1.932.528. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 1.314.939 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (lihat Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank sudah tidak lagi memiliki saham treasury.

Entitas induk langsung Bank adalah PT Dwimuria Investama Andalan, yang didirikan di Indonesia, pemegang saham 54,94% saham Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pemegang Saham Pengendali Terakhir ("PSPT") Bank adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I 2018 ditawarkan pada nilai nominal. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi yang bersangkutan. Pembayaran pertama bunga obligasi dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2018 dan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

Perseroan melakukan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (yang bertindak selaku Wali Amanat) untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 27 tanggal 22 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan yang diaktakan dengan Perubahan I No. 5 tanggal 5 Juni 2018 dan Perubahan II No. 2 tanggal 3 Juli 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat idAA dari Pefindo. Pada tanggal 26 Juni 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 24).

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 1. UMUM (lanjutan)

## d. Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| Nama Perusahaan            | Tahun mulai operasi komersial | Bidang usaha                                                                                                                                               | Tempat kedudukan | Persentase kepemilikan |      | Jumlah aset |           |
|----------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------|------|-------------|-----------|
|                            |                               |                                                                                                                                                            |                  | 2018                   | 2017 | 2018        | 2017      |
| PT BCA Finance             | 1981                          | Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang | Jakarta          | 100%                   | 100% | 8.126.576   | 8.438.891 |
| BCA Finance Limited        | 1975                          | <i>Money lending dan remittance</i>                                                                                                                        | Hong Kong        | 100%                   | 100% | 772.181     | 778.725   |
| PT Bank BCA Syariah        | 1991                          | Perbankan syariah                                                                                                                                          | Jakarta          | 100%                   | 100% | 7.064.008   | 5.961.175 |
| PT BCA Sekuritas           | 1990                          | Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek                                                                                                         | Jakarta          | 90%                    | 90%  | 626.169     | 724.741   |
| PT Asuransi Umum BCA       | 1988                          | Asuransi umum atau kerugian                                                                                                                                | Jakarta          | 100%                   | 100% | 1.765.349   | 1.430.474 |
| PT Central Santosa Finance | 2010                          | Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang | Jakarta          | 100%                   | 100% | 1.404.536   | 1.801.510 |
| PT Asuransi Jiwa BCA       | 2014                          | Asuransi jiwa                                                                                                                                              | Jakarta          | 90%                    | 90%  | 902.875     | 842.122   |
| PT Central Capital Ventura | 2017                          | Modal ventura                                                                                                                                              | Jakarta          | 100%                   | 100% | 205.022     | 204.524   |

## PT BCA Finance

PT BCA Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Wisma BCA Pondok Indah Lantai 2, Jalan Metro Pondok Indah No. 10, Jakarta Selatan, berdiri pada tahun 1981 dengan nama PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation ("CSML"). Pada awal berdirinya, pemegang saham CSML adalah PT Bank Central Asia dan Japan Leasing Corporation.

Pada tahun 2001, PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation berubah nama menjadi PT Central Sari Finance ("CSF"), diikuti dengan perubahan kepemilikan saham, dimana PT Bank Central Asia Tbk menjadi pemegang saham mayoritas, dan mengubah fokus usaha menjadi pembiayaan kendaraan bermotor, khususnya roda empat atau lebih. Terakhir, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-08091 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Maret 2005, PT Central Sari Finance diubah namanya menjadi PT BCA Finance.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/6****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)****d. Entitas Anak (lanjutan)****BCA Finance Limited**

BCA Finance Limited, sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di The Center Lantai 47, Unit 4707, 99 Queen's Road, Central, Hong Kong, bergerak di bidang *money lending* dan *remittance* dan telah beroperasi sejak tahun 1975.

**PT Bank BCA Syariah**

PT Bank BCA Syariah, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jalan Raya Jatinegara Timur No. 72, Jakarta Timur, bergerak di bidang perbankan dengan prinsip syariah dan telah beroperasi sejak tahun 1991.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, PT Bank UIB melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi bank syariah dan perubahan nama menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan diperolehnya izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, PT Bank BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

**PT BCA Sekuritas**

PT BCA Sekuritas, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia Lantai 41, Suite 4101, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta, bergerak di bidang perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek sejak tahun 1990.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dinamika Usaha Jaya No. 5, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., PT Dinamika Usaha Jaya berubah nama menjadi PT BCA Sekuritas. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-54329.AH.01.02 tanggal 22 Oktober 2012.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BCA Sekuritas No. 129, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., terjadi pengalihan saham milik PT Poly Kapitalindo kepada PT Bank Central Asia Tbk sehingga kepemilikan PT Bank Central Asia Tbk atas PT BCA Sekuritas menjadi sebesar 90%.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/7****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)****d. Entitas Anak (lanjutan)****PT Asuransi Umum BCA**

PT Asuransi Umum BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 10/unit E, F, G, H Jalan Jendral Sudirman Kav. 86, Jakarta, bergerak di bidang industri perasuransian, terutama di bidang asuransi umum atau kerugian, dalam arti seluas-luasnya.

PT Asuransi Umum BCA berdiri pada tahun 1988 dengan nama PT Asuransi Ganesha Danamas. Pada tahun 2006, PT Asuransi Ganesha Danamas berubah nama menjadi PT Transpacific General Insurance dan kemudian pada tahun 2011 menjadi PT Central Sejahtera Insurance seiring perubahan kepemilikan saham kepada Dana Pensiun BCA sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dan PT BCA Finance (Entitas Anak) sebesar 25% (dua puluh lima persen).

Pada tanggal 5 Desember 2013, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sejahtera Insurance No. 7 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Sejahtera Insurance berubah nama menjadi PT Asuransi Umum BCA. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-64973.AH.01.02 tanggal 11 Desember 2013.

**PT Central Santosa Finance**

PT Central Santosa Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6, Blok CL No. 001, Jalan Mangga Dua Raya No. 8, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta, bergerak di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang.

PT Central Santosa Finance didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santosa Isbandi, S.H., tanggal 29 April 2010 No. 95. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-23631.AH.01.01 tanggal 10 Mei 2010.

**PT Asuransi Jiwa BCA**

PT Asuransi Jiwa BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Chase Plaza Lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920, bergerak di bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi jiwa dengan prinsip syariah.

PT Asuransi Jiwa BCA didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., tanggal 16 Oktober 2013 No. 90. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56809.AH.01.01 tanggal 7 November 2013.

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang asuransi jiwa dari ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan No. KEP-91/D.05/2014 tanggal 14 Juli 2014.

Pada tanggal 2 November 2017, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Jiwa BCA No.15, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. terjadi pengalihan saham dalam PT Asuransi Jiwa BCA yang telah diterbitkan dengan cara menjual seluruh saham-saham yang dimiliki oleh PT BCA Sekuritas dan PT Asuransi Umum BCA (Entitas Anak) kepada Bank sebesar 90%.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/8****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)****d. Entitas Anak (lanjutan)****PT Asuransi Jiwa BCA (lanjutan)**

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0188287 tanggal 2 November 2017.

**PT Central Capital Ventura**

PT Central Capital Ventura, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Office 8 Lantai 16 Unit F, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, bergerak di bidang modal ventura.

PT Central Capital Ventura didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H. tanggal 25 Januari 2017 No. 15. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004845.AH.01.01 tanggal 2 Februari 2017. Entitas Anak memperoleh izin usaha modal ventura berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor: KEP-39/D.05/2017 tanggal 19 Juni 2017.

**e. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| <b>Dewan Komisaris</b>  | <b>2018</b>                           | <b>2017</b>                         |
|-------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|
| Presiden Komisaris      | : Djohan Emir Setijoso                | Djohan Emir Setijoso                |
| Komisaris               | : Tonny Kusnadi                       | Tonny Kusnadi                       |
| Komisaris Independen    | : Cyrillus Harinowo                   | Cyrillus Harinowo                   |
| Komisaris Independen    | : Raden Pardede                       | Raden Pardede                       |
| Komisaris Independen    | : Sumantri Slamet                     | Sumantri Slamet                     |
| <b>Dewan Direksi</b>    | <b>2018</b>                           | <b>2017</b>                         |
| Presiden Direktur       | : Jahja Setiaatmadja                  | Jahja Setiaatmadja                  |
| Wakil Presiden Direktur | : Eugene Keith Galbraith              | Eugene Keith Galbraith              |
| Wakil Presiden Direktur | : Armand Wahyudi Hartono              | Armand Wahyudi Hartono              |
| Direktur                | : Suwignyo Budiman                    | Suwignyo Budiman                    |
| Direktur                | : Tan Ho Hien/Subur Tan <sup>*)</sup> | Tan Ho Hien/Subur Tan <sup>*)</sup> |
| Direktur                | : Henry Koenaiifi                     | Henry Koenaiifi                     |
| Direktur Independen     | : Erwan Yuris Ang                     | Erwan Yuris Ang                     |
| Direktur                | : Rudy Susanto                        | Rudy Susanto                        |
| Direktur                | : Lianawaty Suwono                    | Lianawaty Suwono                    |
| Direktur                | : Santoso                             | Santoso                             |
| Direktur                | : Inawaty Handoyo                     | Inawaty Handoyo                     |
| Direktur                | : Vera Eve Lim <sup>**)</sup>         | -                                   |

<sup>\*)</sup> Direktur Kepatuhan

<sup>\*\*)</sup> Efektif sejak 20 April 2018

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 180 tanggal 26 April 2018, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., Notaris di Jakarta.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/9****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)****e. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 216 tanggal 26 Agustus 2016, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., Notaris di Jakarta.

**f. Komite Audit**

Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

|         |                     |
|---------|---------------------|
| Ketua   | : Cyrillus Harinowo |
| Anggota | : Ilham Ikhsan      |
| Anggota | : Tjen Lestari      |

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

**g. Divisi Audit Internal dan *Corporate Secretary***

Kepala Divisi Audit Internal Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Kepala Divisi Audit Internal : Ayna Dewi Setianingrum

*Corporate Secretary* Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Corporate Secretary* : Jan Hendra

**h. Jumlah karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank dan Entitas Anak mempunyai 27.561 dan 26.962 karyawan tetap.

Personil manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

**i. Perubahan pengaturan dan pengawasan sektor pasar modal dan sektor perbankan**

Efektif tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor pasar modal beralih dari Bapepam-LK di Kementerian Keuangan ke Bagian Pengawas Pasar Modal di OJK. Efektif tanggal 31 Desember 2013, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor perbankan beralih dari Bank Indonesia ke OJK.

**j. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 11 Februari 2019.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/10****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan PT Bank BCA Syariah (Entitas Anak) disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/11****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi (lanjutan)**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

**d. Perubahan kebijakan akuntansi**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IIAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrikultur"
- PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Penerapan dari standar baru/revisi di atas tidak menimbulkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**e. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak (PT BCA Finance, BCA Finance Limited, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Asuransi Umum BCA, PT Central Santosa Finance, PT Asuransi Jiwa BCA, PT Central Capital Ventura) bersama-sama "Grup". Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Bank memiliki pengendalian.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/12****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****e. Prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas Entitas Anak.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/13****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****e. Prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik, dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba Entitas Anak tahun berjalan dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Jika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, yaitu berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas yang menerima bisnis maupun yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 38 (Revisi 2012), saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pada tanggal awal penerapan pernyataan disajikan di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/14

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

## f. Penjabaran transaksi dalam valuta asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Grup yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam valuta asing milik Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (2) Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian merupakan akumulasi dari saldo laba rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah *Reuters* untuk bulan yang bersangkutan.
- (3) Akun ekuitas menggunakan kurs historis.
- (4) Laporan arus kas menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing" pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada akhir periode.

Berikut ini adalah kurs valuta asing utama masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang menggunakan kurs tengah *Reuters* pukul 16:00 WIB (Rupiah penuh):

| Valuta asing |                             | 2018     | 2017     |
|--------------|-----------------------------|----------|----------|
| 1            | Dolar Amerika Serikat (USD) | 14.380,0 | 13.567,5 |
| 1            | Dolar Australia (AUD)       | 10.162,4 | 10.594,2 |
| 1            | Dolar Singapura (SGD)       | 10.554,9 | 10.154,6 |
| 1            | Dolar Hong Kong (HKD)       | 1.836,3  | 1.736,2  |
| 1            | Poundsterling Inggris (GBP) | 18.311,5 | 18.325,6 |
| 100          | Yen Jepang (JPY)            | 13.062,0 | 12.052,0 |
| 1            | Euro (EUR)                  | 16.440,7 | 16.236,2 |



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/15****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****g. Aset dan liabilitas keuangan****g.1. Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

**(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/16

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****g.1. Aset keuangan (lanjutan)****(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga atau valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/17

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****g.1. Aset keuangan (lanjutan)****(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan (beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

**(e) Pengakuan**

Grup menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

**g.2. Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai "Beban bunga".

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014), instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/18

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****g.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)****(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

**(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**g.3. Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service atau regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggihkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/19****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****g.3. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

**g.4. Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**g.5. Reklasifikasi aset keuangan**

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Grup memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/20

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

## g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

## g.5. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya harus direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

## g.6. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup Anak mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

| Kategori aset dan liabilitas keuangan     |                                                                     | Golongan (ditentukan oleh Grup)                         |                                 | Subgolongan          |                                        |  |
|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------|----------------------------------------|--|
| Aset keuangan                             | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi        | Aset keuangan untuk diperdagangkan                      | Efek-efek                       |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     |                                                         | Penempatan pada bank-bank lain  |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     |                                                         | Aset derivatif                  |                      |                                        |  |
|                                           | Pinjaman yang diberikan dan piutang                                 | Kas                                                     |                                 |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     | Giro pada Bank Indonesia                                |                                 |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     | Giro pada bank-bank lain                                |                                 |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     | Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain       |                                 |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     | Tagihan akseptasi                                       |                                 |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     | Wesel tagih                                             |                                 |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     | Kredit yang diberikan                                   |                                 |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     | Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali       |                                 |                      |                                        |  |
| Piutang pembiayaan konsumen               |                                                                     |                                                         |                                 |                      |                                        |  |
| Investasi sewa pembiayaan                 |                                                                     |                                                         |                                 |                      |                                        |  |
| Aset lain-lain                            |                                                                     | Pendapatan bunga yang masih akan diterima               |                                 |                      |                                        |  |
|                                           | Wesel yang belum diaksep                                            |                                                         |                                 |                      |                                        |  |
|                                           | Piutang transaksi nasabah                                           |                                                         |                                 |                      |                                        |  |
|                                           | Piutang transaksi asuransi                                          |                                                         |                                 |                      |                                        |  |
| Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo | Efek-efek untuk tujuan investasi                                    |                                                         |                                 |                      |                                        |  |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual       | Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain                   |                                                         | Sertifikat Deposito             |                      |                                        |  |
|                                           | Efek-efek untuk tujuan investasi                                    |                                                         |                                 |                      |                                        |  |
| Liabilitas keuangan                       | Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi  | Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan                |                                 | Liabilitas derivatif |                                        |  |
|                                           |                                                                     |                                                         |                                 |                      |                                        |  |
|                                           | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi | Simpanan nasabah                                        |                                 |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     | Simpanan dari bank-bank lain                            |                                 |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     | Utang akseptasi                                         |                                 |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     | Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali            |                                 |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     | Efek-efek utang yang diterbitkan                        |                                 |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     | Pinjaman yang diterima                                  |                                 |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     | Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain |                                 |                      | Liabilitas lain-lain:                  |  |
|                                           |                                                                     |                                                         |                                 |                      | - Beban bunga yang masih harus dibayar |  |
|                                           | - Liabilitas transaksi nasabah                                      |                                                         |                                 |                      |                                        |  |
| Obligasi subordinasi                      |                                                                     |                                                         | - Liabilitas transaksi asuransi |                      |                                        |  |
|                                           |                                                                     |                                                         |                                 |                      |                                        |  |
| Komitmen dan kontinjensi                  | Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan                |                                                         |                                 |                      |                                        |  |
|                                           | Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan                       |                                                         |                                 |                      |                                        |  |
|                                           | Bank garansi yang diterbitkan                                       |                                                         |                                 |                      |                                        |  |



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/21****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****g.7. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang saling hapus beserta nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan. Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat perjanjian utama *netting*, keterbatasan dari niat manajemen untuk melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara *gross* pada laporan posisi keuangan.

**g.8. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*), dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

**g.9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan****a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/22****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****g.9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)****a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit yang diberikan oleh Grup dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Grup menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/23

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

## g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

## g.9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Grup menggunakan model statistik dari tren *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan, dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kondisi kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian, dan waktu pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan. Kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi konsolidasian. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu tercermin sebagai komponen dari pendapatan bunga.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/24

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****g.9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)****b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang, atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset non-keuangan tersebut diestimasi.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai (*impairment testing*), aset non-keuangan dialokasikan pada kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan aset yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari kelompok aset lain atau unit penghasil kas ("UPK").

Nilai terpulihkan dari suatu aset non-keuangan atau UPK adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai pakai dihitung berdasarkan estimasi arus kas masa depan yang didiskonto ke nilai kininya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat suatu aset non-keuangan atau UPK melebihi nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan keuangan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak melebihi nilai tercatat, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya.

Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/25****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****i. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang serta tersedia untuk dijual.

**k. Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan**

Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Obligasi Korporasi, wesel tagih, instrumen keuangan derivatif dan efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek.

Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

**Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Pada saat pengakuan awal, Grup mengakui investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi konsolidasian. Perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau
- *input* selain harga kuotasian di pasar aktif yang dapat diobservasi.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset keuangan untuk diperdagangkan.

**l. Tagihan dan utang akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, sementara utang akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/26

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****m. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*), dan kredit penerusan (*channeling loan*) dinyatakan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Grup mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan atau pengampunan sebagian saldo kredit dan/atau kombinasi dari keduanya, Grup mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi melebihi nilai kini penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang direstrukturisasi tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum direstrukturisasi, Grup harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai kini penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai individual dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan keuangan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**o. Pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen. Pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/27****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****o. Pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari untuk kendaraan bermotor roda 4 (empat) dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk kendaraan bermotor roda 2 (dua), serta berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus.

**Pembiayaan bersama**

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

**Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali**

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, yang disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen.

Konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Beban-beban yang berkaitan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali dibebankan pada laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**p. Investasi sewa pembiayaan**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai investasi sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Investasi sewa pembiayaan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Entitas Anak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/28

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

## p. Investasi sewa pembiayaan (lanjutan)

Investasi sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

## q. Aset dari transaksi syariah

Aset dari transaksi syariah adalah pembiayaan oleh PT Bank BCA Syariah, Entitas Anak, berupa piutang pembiayaan syariah dan pinjaman *Qardh*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Aset dari transaksi syariah terdiri dari tagihan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, aset dan piutang *ijarah*, dan tagihan pembiayaan *murabahah*.

*Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli. Pembiayaan *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggihkan" yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Ijarah* adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa. Aset *ijarah muntahiyah bittamlik* dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi akumulasi penyusutan. Piutang *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

*Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*malik*, *shahibul maal*, atau bank syariah) kepada pengelola dana (*amil*, *mudharib*, atau nasabah) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (*profit sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Musyarakah* adalah penanaman dana dari para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

*Musyarakah* permanen adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. *Musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/29

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

## q. Aset dari transaksi syariah (lanjutan)

Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan pembiayaan syariah sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo tagihan pembiayaan, dengan mengacu pada ketentuan OJK, kecuali untuk piutang *murabahah* yang merupakan pembiayaan, dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* tersebut dilakukan sesuai dengan PSAK No. 55.

## r. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Sukuk, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, *medium term notes*, saham. Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

**Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

• **Diukur pada biaya perolehan**

Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi konsolidasian. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka entitas mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Grup mengakui rugi penurunan nilai.

Investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan jika:

- investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

• **Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka rugi penurunan nilai yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah jumlah setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/30****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****r. Efek-efek untuk tujuan investasi (lanjutan)****Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)****• Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)**

Investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika:

- investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan
- persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

**s. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Kecuali tanah, setelah pengukuran awal, seluruh aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Pada tahun 2016, Bank mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengukuran awal untuk golongan tanah dari model biaya ke model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "surplus revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/31****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****s. Aset tetap (lanjutan)**

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 (dua puluh) tahun. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang berkisar antara 2 (dua) sampai dengan 8 (delapan) tahun dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) bagi Bank dan PT BCA Finance, dan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk Entitas Anak lainnya. Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Untuk semua aset tetap, Grup menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan, berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan dan biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun bangunan pada saat bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan sesuai dengan ketentuan SAK yang berlaku.

Jika nilai tercatat aset tetap yang diukur dengan model biaya lebih besar dari nilai estimasi yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**t. Aset lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Grup, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Grup. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Grup, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Grup.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/32****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****t. Aset lain-lain (lanjutan)**

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

**u. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Perangkat lunak

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai perangkat lunak. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian berdasarkan masa manfaat ekonomis, yaitu 4 (empat) tahun, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*).

Goodwill

*Goodwill* merupakan selisih lebih nilai agregat dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi. Kebijakan akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai dibahas di Catatan 2h.

**v. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain**

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/33****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****v. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain (lanjutan)**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**w. Dana simpanan syariah**

Dana simpanan syariah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank ("SIMA"). Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Entitas Anak. Simpanan dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai nominal simpanan nasabah. Dana simpanan syariah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**x. Dana *syirkah* temporer**

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah muthlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya dengan tujuan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Dana ini diterima oleh Entitas Anak dimana Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dalam hal dana *syirkah* temporer berkurang karena kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, Entitas Anak tidak berkewajiban mengembalikan atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/34

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****x. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)**

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberi hak kepada Entitas Anak untuk mengelola dana, termasuk untuk mencampur dana tersebut dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

**y. Efek-efek utang yang diterbitkan**

Efek-efek utang yang diterbitkan oleh Entitas Anak, yang terdiri dari wesel bayar jangka menengah dan obligasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek-efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih efek-efek utang yang diterbitkan tersebut dan diamortisasi selama jangka waktu efek-efek utang dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek utang yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**z. Obligasi subordinasi**

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan resiko yang terkait dengan kewajiban.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/35****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****ab. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**

Beban yang masih harus dibayar terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar, liabilitas terkait transaksi dengan nasabah dan asuransi, setoran jaminan, pendapatan diterima dimuka dan lain-lain.

**ac. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan setelah memperhitungkan pembelian kembali saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**ad. Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)**

Bank menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (saham treasury). Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat saham treasury dijual, Bank mencatat selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebagai selisih modal dari transaksi saham treasury yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor.

**ae. Pendapatan dan beban bunga & pendapatan dan beban syariah**Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (lihat Catatan 2g) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

- bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif; dan
- bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/36

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****ae. Pendapatan dan beban bunga & pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat *incidental* terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*. Beban bagi hasil untuk dana pihak ketiga dihitung dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya berdasarkan pada prinsip *wadiah*, *mudharabah mutlaqah*, dan *mudharabah muqayyadah*.

**af. Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, termasuk pendapatan provisi yang terkait kegiatan *bancassurance*, ekspor-impor, manajemen kas, pendapatan provisi atas jasa dan/atau kegiatan yang mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktunya, jika tidak, pendapatan provisi dan komisi lainnya langsung diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen kredit diakui berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu komitmen.

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/37****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****ag. Pendapatan bersih transaksi perdagangan**

Pendapatan bersih transaksi perdagangan terdiri dari keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, termasuk pendapatan dan beban bunga dari semua instrumen keuangan yang diperdagangkan dan seluruh perubahan nilai wajar yang direalisasi maupun yang belum direalisasi dan selisih kurs.

**ah. Liabilitas imbalan pasca-kerja****ah.1. Kewajiban jangka pendek**

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**ah.2. Kewajiban pensiun**

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/38****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****ah. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)****ah.2. Kewajiban pensiun (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

**ah.3. Kewajiban pasca-kerja lainnya**

Bank memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk karyawan. Imbalan ini biasanya diberikan kepada karyawan yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**ah.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/39****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****ai. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/40****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)****aj. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari biaya kantor pusat, aset tetap, dan aset/liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan.

Grup mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis dan produk. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, digregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

**ak. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
  - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/41****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 42).

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi****a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

**a.2. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

**a.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja**

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/42****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)****b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

**b.1. Penilaian instrumen keuangan**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2g.

Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

**b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Kebijakan akuntansi Grup memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasi aset keuangan ke dalam kelompok “diperdagangkan”, Grup telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2g.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai “dimiliki hingga jatuh tempo”, Grup telah menetapkan bahwa Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (lihat Catatan 2g).
- Dalam mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai “diukur pada biaya perolehan” dan “diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain”, Grup telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2r.

**4. KAS**

|              | <b>2018</b>       | <b>2017</b>       |
|--------------|-------------------|-------------------|
| Rupiah       | 20.864.362        | 15.867.985        |
| Valuta asing | 827.081           | 886.304           |
|              | <b>21.691.443</b> | <b>16.754.289</b> |

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri (“ATM”) masing-masing sebesar Rp 10.419.800 dan Rp 11.090.344 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/43

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 5. GIRO PADA BANK INDONESIA

|              | 2018       | 2017       |
|--------------|------------|------------|
| Rupiah       | 38.663.678 | 38.742.327 |
| Valuta asing | 4.884.631  | 4.730.425  |
|              | 43.548.309 | 43.472.752 |

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun giro pada Bank Indonesia dalam Rupiah pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 0,68% dan 1,60%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang GWM Bank Umum.

|                                                              | 2018   | 2017   |
|--------------------------------------------------------------|--------|--------|
| Rupiah                                                       |        |        |
| Giro Wajib Minimum Primer Rupiah                             | 6,55%  | 7,04%  |
| Giro Wajib Minimum Rasio Intermediasi                        |        |        |
| Makroprudensial (RIM)/ <i>Loan to Funding Ratio (LFR)</i> *) | -      | 0,49%  |
| Giro Wajib Minimum Penyangga Likuiditas                      |        |        |
| Makroprudensial (PLM)/Sekunder                               | 11,88% | 19,29% |
| Valuta asing                                                 |        |        |
| Giro Wajib Minimum Primer Valuta Asing                       | 8,41%  | 8,49%  |

\*) Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018, GWM LFR telah diubah menjadi GWM RIM. Pada tanggal 31 Desember 2018, GWM RIM untuk Bank adalah Nihil dikarenakan Bank telah memenuhi batas minimum Rasio Intermediasi Makroprudensial.

Pada tahun 2017 Bank harus memenuhi GWM LFR/*Loan to Funding Ratio* karena LFR Bank di bawah 80%.

GWM PLM/Sekunder yang dimiliki Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, dan dana lebih di atas GWM minimum (*excess reserve*).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 43.

## 6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

|              | 2018      | 2017      |
|--------------|-----------|-----------|
| Rupiah       | 10.535    | 148.151   |
| Valuta asing | 8.487.403 | 8.945.421 |
|              | 8.497.938 | 9.093.572 |

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/44****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

Rincian giro pada bank-bank lain menurut nama pihak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                                                       | <b>2018</b>      | <b>2017</b>      |
|-------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| JPMorgan Chase Bank                                   | 3.596.278        | 3.411.896        |
| Wells Fargo Bank, N.A.                                | 978.948          | 607.654          |
| United Overseas Bank Limited, Co.                     | 698.008          | 240.509          |
| DBS Bank                                              | 654.832          | 773.758          |
| GBC International Bank                                | 284.087          | 167.019          |
| The Bank of New York Mellon Corporation               | 253.468          | 396.189          |
| Bank of China                                         | 251.571          | 354.098          |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation Limited           | 201.751          | 253.906          |
| Standard Chartered Bank                               | 197.707          | 557.195          |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Limited           | 196.919          | 414.351          |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                         | 150.547          | 380.195          |
| Westpac Banking Corporation                           | 132.434          | 87.764           |
| ING Bank                                              | 121.090          | 153.101          |
| Barclays Bank PLC                                     | 97.230           | 37.458           |
| Euroclear Bank                                        | 68.846           | 156.102          |
| Royal Bank of Scotland PLC - Cabang London            | 66.354           | 32.705           |
| Citibank, N.A.                                        | 63.216           | 377.882          |
| PT Bank ICBC Indonesia                                | 57.826           | 50.485           |
| The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd                 | 51.213           | 45.468           |
| National Australia Bank Limited                       | 47.788           | 68.696           |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited | 40.059           | 35.633           |
| KB Kookmin Bank                                       | 35.586           | 28.213           |
| PT Bank Mizuho Indonesia                              | 35.076           | 35.851           |
| Bank of America, N.A.                                 | 27.566           | 97.296           |
| PT Bank Rabobank International Indonesia              | 9.034            | 19.376           |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk               | 27               | 126.163          |
| Lainnya                                               | 180.477          | 184.609          |
|                                                       | <b>8.497.938</b> | <b>9.093.572</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak memiliki saldo giro pada bank-bank lain dari pihak berelasi.

Giro pada bank-bank asing di atas terdapat di beberapa negara.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

|              | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|--------------|-------------|-------------|
| Rupiah       | 5,22%       | 4,77%       |
| Valuta asing | 1,38%       | 0,69%       |



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/45

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai lancar dan manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak diperlukan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 43.

## 7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain berdasarkan jenis dan jangka waktu kontraktual penempatan awal adalah sebagai berikut:

|                      | 2018              |                  |                  |                   |                        | Jumlah     |
|----------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|------------------------|------------|
|                      | Hingga<br>1 bulan | > 1 - 3<br>bulan | > 3 - 6<br>bulan | > 6 - 12<br>bulan | Lebih dari<br>12 bulan |            |
| Bank Indonesia:      |                   |                  |                  |                   |                        |            |
| Rupiah               | 15.892.892        | -                | -                | -                 | -                      | 15.892.892 |
| Valuta asing         | 2.876.000         | 2.401.460        | -                | -                 | -                      | 5.277.460  |
| Call money:          |                   |                  |                  |                   |                        |            |
| Rupiah               | 4.590.000         | 1.620.000        | -                | -                 | -                      | 6.210.000  |
| Valuta asing         | 948.600           | 602.633          | -                | -                 | -                      | 1.551.233  |
| Deposito berjangka:  |                   |                  |                  |                   |                        |            |
| Rupiah               | 551.705           | 84.200           | 25.000           | -                 | -                      | 660.905    |
| Valuta asing         | 1.386             | 4.893            | 41.674           | -                 | -                      | 47.953     |
| Sertifikat deposito: |                   |                  |                  |                   |                        |            |
| Rupiah               | -                 | -                | -                | 576.608           | 1.465.659              | 2.042.267  |
| Lain-lain:           |                   |                  |                  |                   |                        |            |
| Valuta asing         | 101               | -                | -                | -                 | -                      | 101        |
|                      | 24.860.684        | 4.713.186        | 66.674           | 576.608           | 1.465.659              | 31.682.811 |
|                      |                   |                  |                  |                   |                        |            |
|                      | 2017              |                  |                  |                   |                        | Jumlah     |
|                      | Hingga<br>1 bulan | > 1 - 3<br>bulan | > 3 - 6<br>bulan | > 6 - 12<br>bulan | Lebih dari<br>12 bulan |            |
| Bank Indonesia:      |                   |                  |                  |                   |                        |            |
| Rupiah               | 2.641.385         | -                | -                | -                 | -                      | 2.641.385  |
| Valuta asing         | 2.442.150         | 4.328.032        | -                | -                 | -                      | 6.770.182  |
| Call money:          |                   |                  |                  |                   |                        |            |
| Rupiah               | 1.250.000         | 2.076.000        | 20.000           | 620.000           | -                      | 3.966.000  |
| Valuta asing         | 96.038            | 296.638          | -                | -                 | -                      | 392.676    |
| Deposito berjangka:  |                   |                  |                  |                   |                        |            |
| Rupiah               | 599.900           | 289.500          | 128.000          | 80.000            | -                      | 1.097.400  |
| Valuta asing         | 16.248            | 20.834           | 28.335           | -                 | -                      | 65.417     |
| Sertifikat deposito: |                   |                  |                  |                   |                        |            |
| Rupiah               | -                 | -                | -                | 573.365           | 3.463.156              | 4.036.521  |
| Lain-lain:           |                   |                  |                  |                   |                        |            |
| Valuta asing         | 101               | -                | -                | -                 | -                      | 101        |
|                      | 7.045.822         | 7.011.004        | 176.335          | 1.273.365         | 3.463.156              | 18.969.682 |

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/46****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain menurut nama pihak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                                                             | 2018       | 2017       |
|-------------------------------------------------------------|------------|------------|
| Bank Indonesia                                              | 21.170.352 | 9.411.567  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                               | 1.516.280  | 980.760    |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia                           | 1.186.385  | 1.677.450  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                      | 1.074.330  | 1.712.640  |
| PT Bank HSBC Indonesia                                      | 800.000    | -          |
| Mizuho Bank, Ltd. Cabang Hongkong                           | 575.200    | -          |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Jawa Barat & Banten Tbk       | 555.629    | 517.716    |
| PT Bank KEB Hana Indonesia                                  | 530.577    | 341.500    |
| PT Bank DKI                                                 | 530.000    | 64.000     |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk                    | 389.485    | 142.380    |
| PT Bank CTBC Indonesia                                      | 359.100    | 196.000    |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapura             | 315.033    | 381.391    |
| PT Shinhan Bank Indonesia                                   | 298.600    | -          |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk                                | 281.000    | 185.000    |
| PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri                       | 270.000    | -          |
| The Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ, Ltd -<br>Cabang Jakarta | 220.000    | -          |
| Citibank, N.A. - Cabang Indonesia                           | 220.000    | -          |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk                     | 188.605    | 123.800    |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Tbk                        | 150.000    | 50.000     |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk                  | 146.400    | 50.000     |
| PT Bank Tabungan Negara Tbk                                 | 145.950    | 290.520    |
| PT Bank Commonwealth                                        | 140.775    | 76.936     |
| PT Bank DBS Indonesia                                       | 100.101    | -          |
| Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia               | 100.000    | -          |
| PT Bank Mizuho Indonesia                                    | 97.080     | -          |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                               | 92.860     | 11.500     |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk                               | 1.386      | 76.289     |
| Deutsche Bank AG - Cabang Jakarta                           | -          | 500.000    |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                       | -          | 84.100     |
| Bank of America, N.A. - Cabang Jakarta                      | -          | 520.000    |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk                             | -          | 50.000     |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                      | -          | 352.740    |
| Standard Chartered Bank - Cabang Indonesia                  | -          | 400.000    |
| PT Bank UOB Indonesia                                       | -          | 100.959    |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk                              | -          | 95.000     |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                                   | -          | 500.000    |
| Lainnya                                                     | 227.683    | 77.434     |
|                                                             | 31.682.811 | 18.969.682 |

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/47****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki saldo penempatan pada bank-bank lain dari pihak berelasi.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari penempatan pada bank-bank lain dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

|                                                                                        | <b>2018</b>    | <b>2017</b>   |
|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|
| Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan                                | 43.160         | (2.271)       |
| Penambahan (kerugian) keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih | (47.292)       | 45.776        |
| Keuntungan (kerugian) direalisasi selama tahun berjalan - bersih                       | 263            | (345)         |
| Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan                                             | (3.869)        | 43.160        |
| Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)                                               | 774            | (10.790)      |
| <b>Saldo, akhir tahun - bersih</b>                                                     | <b>(3.095)</b> | <b>32.370</b> |

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

|                                        | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|----------------------------------------|-------------|-------------|
| Bank Indonesia dan <i>call money</i> : |             |             |
| Rupiah                                 | 5,46%       | 4,63%       |
| Valuta asing                           | 2,05%       | 1,12%       |
| Deposito berjangka:                    |             |             |
| Rupiah                                 | 5,80%       | 6,65%       |
| Valuta asing                           | 2,96%       | 3,09%       |
| Sertifikat deposito:                   |             |             |
| Rupiah                                 | 7,04%       | 7,39%       |

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka dalam Rupiah yang dimiliki Grup selama tahun berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 3,10% - 8,50% dan 2,75% - 8,00%, sedangkan untuk deposito berjangka dalam valuta asing adalah masing-masing sebesar 1,00% - 3,70% dan 0,40% - 5,20% selama tahun berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan transaksi perdagangan efek.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain digolongkan sebagai lancar dan manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak diperlukan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/48

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 43.

## 8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan terdiri dari:

|                                       | 2018          |             | 2017          |             |
|---------------------------------------|---------------|-------------|---------------|-------------|
|                                       | Nilai nominal | Nilai wajar | Nilai nominal | Nilai wajar |
| <u>Aset keuangan:</u>                 |               |             |               |             |
| <b>Efek-efek</b>                      |               |             |               |             |
| Obligasi pemerintah                   | 130.075       | 131.332     | 187.974       | 188.707     |
| Sukuk                                 | 21.266        | 20.986      | 170.260       | 171.038     |
| Sertifikat Deposito Bank Indonesia    | -             | -           | 4.500.000     | 4.422.000   |
| Surat Berharga Bank Indonesia         | 1.438.000     | 1.421.693   | 407.025       | 405.967     |
| Surat Perbendaharaan Negara           | 3.101.588     | 3.083.474   | 650.000       | 649.505     |
| Surat Perbendaharaan Negara Syariah   | 60.000        | 59.670      | -             | -           |
| Obligasi korporasi                    | 40.550        | 40.616      | -             | -           |
| Saham                                 | -             | 24.321      | -             | 5.835       |
|                                       | 4.791.479     | 4.782.092   | 5.915.259     | 5.843.052   |
| <b>Penempatan pada bank-bank lain</b> |               |             |               |             |
| Sertifikat Deposito                   | 20.000        | 19.776      | 50.000        | 47.875      |
| <b>Aset derivatif</b>                 |               |             |               |             |
| Forward                               |               | 112.569     |               | 28.481      |
| Currency swap                         |               | 921.192     |               | 93.985      |
| Spot                                  |               | 6.195       |               | 1.909       |
|                                       |               | 1.039.956   |               | 124.375     |
|                                       |               | 5.841.824   |               | 6.015.302   |
| <u>Liabilitas keuangan:</u>           |               |             |               |             |
| <b>Liabilitas derivatif</b>           |               |             |               |             |
| Forward                               |               | 74.695      |               | 12.180      |
| Currency swap                         |               | 102.778     |               | 39.071      |
| Spot                                  |               | 11.461      |               | 2.592       |
|                                       |               | 188.934     |               | 53.843      |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dari dan ke pihak berelasi.

Selama tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat reklasifikasi instrumen keuangan untuk diperdagangkan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan diungkapkan pada Catatan 43.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/49

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 9. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

## a. Rincian tagihan akseptasi

|                                   | 2018       | 2017      |
|-----------------------------------|------------|-----------|
| <u>Rupiah</u>                     |            |           |
| Nasabah non-bank                  | 3.440.583  | 2.461.203 |
| Bank-bank lain                    | 261.490    | 307.870   |
|                                   | 3.702.073  | 2.769.073 |
| Dikurangi:                        |            |           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (120.959)  | (159.091) |
|                                   | 3.581.114  | 2.609.982 |
| <u>Valuta asing</u>               |            |           |
| Nasabah non-bank                  | 8.001.645  | 7.204.326 |
| Bank-bank lain                    | 214.417    | 342.669   |
|                                   | 8.216.062  | 7.546.995 |
| Dikurangi:                        |            |           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (214.891)  | (257.551) |
|                                   | 8.001.171  | 7.289.444 |
| Jumlah tagihan akseptasi - bersih | 11.582.285 | 9.899.426 |

## b. Rincian utang akseptasi

|                                 | 2018      | 2017      |
|---------------------------------|-----------|-----------|
| <u>Rupiah</u>                   |           |           |
| Nasabah non-bank                | 392.508   | 397.371   |
| Bank-bank lain                  | 459.880   | 263.341   |
|                                 | 852.388   | 660.712   |
| <u>Valuta asing</u>             |           |           |
| Nasabah non-bank                | 214.417   | 342.669   |
| Bank-bank lain                  | 4.776.681 | 4.797.096 |
|                                 | 4.991.098 | 5.139.765 |
| Jumlah utang akseptasi - bersih | 5.843.486 | 5.800.477 |

## c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi

|                                                                                    | 31 Desember 2018 |              |           |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------|-----------|
|                                                                                    | Rupiah           | Valuta asing | Jumlah    |
| Saldo, awal tahun                                                                  | (159.091)        | (257.551)    | (416.642) |
| Pemulihan cadangan selama tahun berjalan                                           | 38.132           | 46.992       | 85.124    |
| Selisih kurs yang timbul dari cadangan kerugian penurunan nilai dalam valuta asing | -                | (4.332)      | (4.332)   |
| Saldo, akhir tahun                                                                 | (120.959)        | (214.891)    | (335.850) |

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/50****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)****c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi (lanjutan)**

|                                                                                    | 31 Desember 2017 |              |           |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------|-----------|
|                                                                                    | Rupiah           | Valuta asing | Jumlah    |
| Saldo, awal tahun                                                                  | (66.610)         | (111.918)    | (178.528) |
| Penambahan cadangan selama tahun berjalan                                          | (92.481)         | (144.764)    | (237.245) |
| Selisih kurs yang timbul dari cadangan kerugian penurunan nilai dalam valuta asing | -                | (869)        | (869)     |
| Saldo, akhir tahun                                                                 | (159.091)        | (257.551)    | (416.642) |

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak memiliki saldo tagihan dan utang akseptasi dari dan ke pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 43.

**10. WESEL TAGIH****a. Rincian wesel tagih**

|                                   | 2018      | 2017      |
|-----------------------------------|-----------|-----------|
| <u>Rupiah</u>                     |           |           |
| Nasabah non-bank                  | 368.336   | 174.059   |
| Bank-bank lain                    | 5.554.928 | 3.680.132 |
|                                   | 5.923.264 | 3.854.191 |
| Dikurangi:                        |           |           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (60)      | (126)     |
|                                   | 5.923.204 | 3.854.065 |
| <u>Valuta asing</u>               |           |           |
| Nasabah non-bank                  | 824.427   | 443.864   |
| Bank-bank lain                    | 1.858.692 | 2.321.122 |
|                                   | 2.683.119 | 2.764.986 |
| Dikurangi:                        |           |           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (5.614)   | (4.696)   |
|                                   | 2.677.505 | 2.760.290 |
| Jumlah wesel tagih - bersih       | 8.600.709 | 6.614.355 |



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/51

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 10. WESEL TAGIH (lanjutan)

## b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

|                                                                                    | 31 Desember 2018 |              |         |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------|---------|
|                                                                                    | Rupiah           | Valuta asing | Jumlah  |
| Saldo, awal tahun                                                                  | (126)            | (4.696)      | (4.822) |
| Pemulihan cadangan selama tahun berjalan                                           | 66               | 606          | 672     |
| Selisih kurs yang timbul dari cadangan kerugian penurunan nilai dalam valuta asing | -                | (1.524)      | (1.524) |
| Saldo, akhir tahun                                                                 | (60)             | (5.614)      | (5.674) |

|                                                                                    | 31 Desember 2017 |              |         |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------|---------|
|                                                                                    | Rupiah           | Valuta asing | Jumlah  |
| Saldo, awal tahun                                                                  | (3)              | (3.016)      | (3.019) |
| Penambahan cadangan selama tahun berjalan                                          | (123)            | (1.553)      | (1.676) |
| Selisih kurs yang timbul dari cadangan kerugian penurunan nilai dalam valuta asing | -                | (127)        | (127)   |
| Saldo, akhir tahun                                                                 | (126)            | (4.696)      | (4.822) |

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya wesel tagih.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak memiliki saldo wesel tagih dari dan ke pihak berelasi.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun wesel tagih adalah sebagai berikut:

|              | 2018  | 2017   |
|--------------|-------|--------|
| Rupiah       | 9,76% | 11,36% |
| Valuta asing | 3,11% | 2,71%  |

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar wesel tagih diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo wesel tagih diungkapkan pada Catatan 43.

## 11. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Akun ini merupakan tagihan kepada Bank Indonesia, bank-bank lain dan pihak ketiga atas pembelian efek-efek dengan janji dijual kembali dengan perincian sebagai berikut:

|                                                                                              | 2018                      |                           |                         |                                    |                                   |                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|----------------|
|                                                                                              | Rentang tanggal pembelian | Rentang tanggal penjualan | Harga penjualan kembali | Pendapatan bunga yang belum diakui | Cadangan kerugian penurunan nilai | Nilai tercatat |
| Transaksi dengan Bank Indonesia:<br>Instrumen yang mendasari:<br>Obligasi pemerintah         | 24 Agt 18                 | 22 Feb 19                 | 4.021.479               | (35.099)                           | -                                 | 3.986.380      |
|                                                                                              |                           |                           | 4.021.479               | (35.099)                           | -                                 | 3.986.380      |
| Transaksi dengan bank-bank lain:<br>Instrumen yang mendasari:<br>Surat Perbendaharaan Negara | 10 - 18 Des 18            | 10 - 18 Jan 19            | 1.006.016               | (2.698)                            | -                                 | 1.003.318      |
| Obligasi pemerintah                                                                          | 10 - 27 Des 18            | 2 - 21 Jan 19             | 4.114.010               | (7.457)                            | -                                 | 4.106.553      |
| Sertifikat Bank Indonesia                                                                    | 11 Des 18                 | 11 Jan 19                 | 85.941                  | (174)                              | -                                 | 85.767         |
|                                                                                              |                           |                           | 5.205.967               | (10.329)                           | -                                 | 5.195.638      |
| Transaksi dengan pihak non-bank:<br>Instrumen yang mendasari:<br>Saham                       | 4 Sep - 26 Des 18         | 4 Sep - 30 Des 19         | 33.976                  | (3.310)                            | -                                 | 30.666         |
|                                                                                              |                           |                           | 33.976                  | (3.310)                            | -                                 | 30.666         |
|                                                                                              |                           |                           | 9.261.422               | (48.738)                           | -                                 | 9.212.684      |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/52

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 11. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Akun ini merupakan tagihan kepada Bank Indonesia, bank-bank lain dan pihak ketiga atas pembelian efek-efek dengan janji dijual kembali dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

|                                     | 2017                      |                           |                         |                                    |                                   |                |
|-------------------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|----------------|
|                                     | Rentang tanggal pembelian | Rentang tanggal penjualan | Harga penjualan kembali | Pendapatan bunga yang belum diakui | Cadangan kerugian penurunan nilai | Nilai tercatat |
| Transaksi dengan Bank Indonesia:    |                           |                           |                         |                                    |                                   |                |
| Instrumen yang mendasari:           |                           |                           |                         |                                    |                                   |                |
| Surat Perbendaharaan Negara         | 13 Okt 17                 | 12 Jan 18                 | 1.980.695               | (2.872)                            | -                                 | 1.977.823      |
| Surat Perbendaharaan Negara Syariah | 13 - 27 Okt 17            | 10 - 24 Jan 18            | 276.630                 | (723)                              | -                                 | 275.907        |
| Obligasi pemerintah                 | 13 Okt 17                 | 12 Jan 18                 | 1.933.964               | (2.822)                            | -                                 | 1.931.142      |
|                                     |                           |                           | 4.191.289               | (6.417)                            | -                                 | 4.184.872      |
| Transaksi dengan bank-bank lain:    |                           |                           |                         |                                    |                                   |                |
| Instrumen yang mendasari:           |                           |                           |                         |                                    |                                   |                |
| Obligasi pemerintah                 | 12 - 20 Des 17            | 12 - 22 Jan 18            | 1.633.224               | (4.047)                            | -                                 | 1.629.177      |
| Sertifikat Deposito Bank Indonesia  | 3 Nov - 21 Des 17         | 4 Jan - 30 Mei 18         | 3.214.687               | (22.848)                           | -                                 | 3.191.839      |
|                                     |                           |                           | 4.847.911               | (26.895)                           | -                                 | 4.821.016      |
| Transaksi dengan pihak non-bank:    |                           |                           |                         |                                    |                                   |                |
| Instrumen yang mendasari:           |                           |                           |                         |                                    |                                   |                |
| Saham                               | 8 Nov - 8 Des 17          | 8 Feb - 10 Sep 18         | 268.720                 | (12.982)                           | (2.859)                           | 252.879        |
|                                     |                           |                           | 268.720                 | (12.982)                           | (2.859)                           | 252.879        |
|                                     |                           |                           | 9.307.920               | (46.294)                           | (2.859)                           | 9.258.767      |

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

|                                                       | 2018    | 2017    |
|-------------------------------------------------------|---------|---------|
| Saldo, awal tahun                                     | (2.859) | (2.499) |
| Pemulihan (penambahan) cadangan selama tahun berjalan | 2.859   | (360)   |
| Saldo, akhir tahun                                    | -       | (2.859) |

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak memiliki saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dari pihak berelasi.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 5,59% dan 5,23%.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 43.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/53****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan terdiri dari:

## a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

|                                              | <b>2018</b>         | <b>2017</b>         |
|----------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| <u>Rupiah</u>                                |                     |                     |
| Pihak berelasi:                              |                     |                     |
| Modal kerja                                  | 3.155.730           | 3.495.521           |
| Investasi                                    | 40.891              | 35.892              |
| Konsumsi                                     | 15.772              | 5.896               |
|                                              | <u>3.212.393</u>    | <u>3.537.309</u>    |
| Pihak ketiga:                                |                     |                     |
| Modal kerja                                  | 230.316.130         | 198.424.369         |
| Investasi                                    | 137.788.190         | 111.502.056         |
| Konsumsi                                     | 118.761.632         | 111.321.576         |
| Kartu kredit                                 | 12.893.102          | 11.527.879          |
| Pinjaman karyawan                            | 2.927.120           | 2.826.610           |
|                                              | <u>502.686.174</u>  | <u>435.602.490</u>  |
|                                              | <u>505.898.567</u>  | <u>439.139.799</u>  |
| <u>Valuta asing</u>                          |                     |                     |
| Pihak berelasi:                              |                     |                     |
| Modal kerja                                  | -                   | 20.351              |
| Investasi                                    | 3.870               | 14.782              |
|                                              | <u>3.870</u>        | <u>35.133</u>       |
| Pihak ketiga:                                |                     |                     |
| Modal kerja                                  | 21.850.656          | 18.663.219          |
| Investasi                                    | 10.346.355          | 9.670.674           |
|                                              | <u>32.197.011</u>   | <u>28.333.893</u>   |
|                                              | <u>32.200.881</u>   | <u>28.369.026</u>   |
| Jumlah kredit yang diberikan                 | 538.099.448         | 467.508.825         |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai |                     |                     |
| Rupiah                                       | (12.911.461)        | (12.569.024)        |
| Valuta asing                                 | (657.525)           | (674.845)           |
|                                              | <u>(13.568.986)</u> | <u>(13.243.869)</u> |
| Jumlah kredit yang diberikan - bersih        | <u>524.530.462</u>  | <u>454.264.956</u>  |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/54

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan terdiri dari: (lanjutan)

## b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia

|                                          | 2018        |                        |               |           |           |                                   | Jumlah      |
|------------------------------------------|-------------|------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------------------------------|-------------|
|                                          | Lancar      | Dalam perhatian khusus | Kurang lancar | Diragukan | Macet     | Cadangan kerugian penurunan nilai |             |
| <u>Rupiah</u>                            |             |                        |               |           |           |                                   |             |
| Manufaktur                               | 94.884.475  | 1.975.019              | 25.022        | 26.273    | 251.742   | (2.647.524)                       | 94.515.007  |
| Jasa bisnis                              | 58.591.295  | 924.538                | 663           | 40.189    | 281.987   | (1.002.303)                       | 58.836.369  |
| Perdagangan, restoran dan hotel          | 121.948.367 | 1.613.053              | 1.102.113     | 799.393   | 1.707.866 | (4.862.646)                       | 122.308.146 |
| Pertanian dan sarana pertanian           | 24.034.460  | 110.208                | 541           | 4.360     | 17.134    | (300.829)                         | 23.865.874  |
| Konstruksi                               | 14.524.648  | 48.321                 | 380           | 5.619     | 574.674   | (870.985)                         | 14.282.657  |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 21.799.519  | 284.773                | 94.721        | 35.206    | 624.572   | (1.039.353)                       | 21.799.438  |
| Jasa-jasa sosial/pelayanan masyarakat    | 7.684.885   | 90.995                 | 1.641         | 3.143     | 16.047    | (125.542)                         | 7.671.169   |
| Pertambangan                             | 1.489.447   | 1.392                  | -             | -         | 15.848    | (31.198)                          | 1.475.489   |
| Listrik, gas, dan air                    | 15.629.828  | 6.445                  | -             | 76        | 18.478    | (55.969)                          | 15.598.858  |
| Lain-lain                                | 128.477.188 | 4.557.597              | 249.534       | 271.201   | 1.053.691 | (1.975.112)                       | 132.634.099 |
|                                          | 489.064.112 | 9.612.341              | 1.474.615     | 1.185.460 | 4.562.039 | (12.911.461)                      | 492.987.106 |
| <u>Valuta asing</u>                      |             |                        |               |           |           |                                   |             |
| Manufaktur                               | 12.752.288  | 53.549                 | -             | -         | -         | (186.868)                         | 12.618.969  |
| Jasa bisnis                              | 3.309.989   | -                      | -             | -         | -         | (3.793)                           | 3.306.196   |
| Perdagangan, restoran dan hotel          | 5.419.735   | 716                    | 34.298        | -         | 18.830    | (128.968)                         | 5.344.611   |
| Pertanian dan sarana pertanian           | 6.885.573   | -                      | -             | -         | -         | (15.605)                          | 6.869.968   |
| Konstruksi                               | 20.050      | -                      | -             | -         | -         | (1)                               | 20.049      |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 724.347     | -                      | 168.815       | -         | 149.997   | (307.948)                         | 735.211     |
| Jasa-jasa sosial/pelayanan masyarakat    | 18.276      | -                      | -             | -         | -         | (142)                             | 18.134      |
| Pertambangan                             | 2.305.291   | -                      | -             | -         | -         | (10.421)                          | 2.294.870   |
| Listrik, gas, dan air                    | 339.127     | -                      | -             | -         | -         | (3.779)                           | 335.348     |
|                                          | 31.774.676  | 54.265                 | 203.113       | -         | 168.827   | (657.525)                         | 31.543.356  |
| Jumlah                                   | 520.838.788 | 9.666.606              | 1.677.728     | 1.185.460 | 4.730.866 | (13.568.986)                      | 524.530.462 |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/55

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan terdiri dari: (lanjutan)

## b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan)

|                                          | 2017        |                        |               |           |           |                                   | Jumlah      |
|------------------------------------------|-------------|------------------------|---------------|-----------|-----------|-----------------------------------|-------------|
|                                          | Lancar      | Dalam perhatian khusus | Kurang lancar | Diragukan | Macet     | Cadangan kerugian penurunan nilai |             |
| <u>Rupiah</u>                            |             |                        |               |           |           |                                   |             |
| Manufaktur                               | 82.144.649  | 460.534                | 23.920        | 22.605    | 427.736   | (2.666.277)                       | 80.413.167  |
| Jasa bisnis                              | 44.993.752  | 827.323                | 944           | 603       | 280.758   | (887.903)                         | 45.215.477  |
| Perdagangan, restoran dan hotel          | 112.074.805 | 926.662                | 333.418       | 270.022   | 1.796.351 | (4.760.828)                       | 110.640.430 |
| Pertanian dan sarana pertanian           | 18.990.104  | 31.472                 | 218           | 77        | 147.195   | (273.415)                         | 18.895.651  |
| Konstruksi                               | 10.216.022  | 23.305                 | 688.234       | 4.017     | 137.366   | (624.468)                         | 10.444.476  |
| Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi | 17.457.242  | 360.737                | 553.561       | 42.655    | 386.203   | (1.366.485)                       | 17.433.913  |
| Jasa-jasa sosial/pelayanan masyarakat    | 6.000.909   | 29.123                 | 136           | 35.294    | 15.038    | (149.503)                         | 5.930.997   |
| Pertambangan                             | 628.784     | 247                    | 1.428         | 43        | 65.764    | (88.264)                          | 608.002     |
| Listrik, gas, dan air                    | 13.026.053  | 212                    | -             | 22        | 20.263    | (58.640)                          | 12.987.910  |
| Lain-lain                                | 120.410.012 | 4.000.123              | 213.045       | 272.743   | 798.070   | (1.693.241)                       | 124.000.752 |
|                                          | 425.942.332 | 6.659.738              | 1.814.904     | 648.081   | 4.074.744 | (12.569.024)                      | 426.570.775 |
| <u>Valuta asing</u>                      |             |                        |               |           |           |                                   |             |
| Manufaktur                               | 11.524.149  | 62.162                 | -             | -         | -         | (98.919)                          | 11.487.392  |
| Jasa bisnis                              | 2.582.754   | -                      | -             | -         | -         | (5.621)                           | 2.577.133   |
| Perdagangan, restoran dan hotel          | 5.005.965   | -                      | -             | 38.276    | 17.721    | (95.112)                          | 4.966.850   |
| Pertanian dan sarana pertanian           | 7.593.522   | -                      | -             | -         | -         | (15.805)                          | 7.577.717   |
| Konstruksi                               | 20.288      | -                      | -             | -         | -         | (5)                               | 20.283      |
| Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi | 687.722     | -                      | 171.307       | -         | 180.300   | (349.166)                         | 690.163     |
| Jasa-jasa sosial/pelayanan masyarakat    | 60.571      | -                      | -             | -         | -         | (1.002)                           | 59.569      |
| Pertambangan                             | 103.971     | -                      | -             | -         | -         | (4.759)                           | 99.212      |
| Listrik, gas, dan air                    | 320.318     | -                      | -             | -         | -         | (104.456)                         | 215.862     |
|                                          | 27.899.260  | 62.162                 | 171.307       | 38.276    | 198.021   | (674.845)                         | 27.694.181  |
| Jumlah                                   | 453.841.592 | 6.721.900              | 1.986.211     | 686.357   | 4.272.765 | (13.243.869)                      | 454.264.956 |

## c. Berdasarkan jangka waktu

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu menurut perjanjian kredit:

|                                                               | 2018         | 2017         |
|---------------------------------------------------------------|--------------|--------------|
| <u>Rupiah</u>                                                 |              |              |
| Hingga 1 tahun                                                | 195.172.663  | 165.711.094  |
| > 1 - 5 tahun                                                 | 97.618.748   | 88.388.486   |
| > 5 tahun                                                     | 213.866.760  | 185.727.971  |
|                                                               | 506.658.171  | 439.827.551  |
| <u>Valuta asing</u>                                           |              |              |
| Hingga 1 tahun                                                | 16.080.959   | 15.833.381   |
| > 1 - 5 tahun                                                 | 7.852.752    | 5.261.231    |
| > 5 tahun                                                     | 8.264.430    | 7.272.742    |
|                                                               | 32.198.141   | 28.367.354   |
| Jumlah kredit yang diberikan                                  | 538.856.312  | 468.194.905  |
| Dikurangi:                                                    |              |              |
| Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan <sup>*)</sup> | (756.864)    | (686.080)    |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                             | (13.568.986) | (13.243.869) |
| Jumlah kredit yang diberikan - bersih                         | 524.530.462  | 454.264.956  |

<sup>\*)</sup> Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan merupakan seluruh provisi, komisi, dan bentuk lain yang diterima oleh Bank dalam kontrak kredit, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/56

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan terdiri dari: (lanjutan)

## d. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 2018              | 2017              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Partisipasi Bank sebagai anggota berkisar antara masing-masing sebesar 2,78% - 50,00% dan 2,78% - 33,33% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, dengan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp15.277.584 dan USD 81.823.569 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 9.402.857 dan USD 148.738.783)          | 16.454.207        | 11.420.871        |
| Partisipasi Bank sebagai <i>arranger</i> berkisar antara masing-masing sebesar 10,86% - 85,00% dan 5,00% - 50,00% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, dengan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp 15.382.064 dan USD 50.242.545 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 14.293.654 dan USD 3.150.000) | 16.104.552        | 14.336.392        |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <u>32.558.759</u> | <u>25.757.263</u> |

## e. Kredit yang direstrukturisasi

Jumlah kredit yang direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 7.985.984 dan Rp 6.568.422. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan, atau pengampunan sebagian saldo kredit dan/atau keduanya. Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk memberikan fasilitas kredit tambahan.

Berikut ini adalah jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

|                        | 2018             | 2017             |
|------------------------|------------------|------------------|
| Lancar                 | 2.903.323        | 3.141.037        |
| Dalam perhatian khusus | 2.746.858        | 1.230.394        |
| Kurang lancar          | 1.167.816        | 726.078          |
| Diragukan              | 173.430          | 274.381          |
| Macet                  | 994.557          | 1.196.532        |
|                        | <u>7.985.984</u> | <u>6.568.422</u> |



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/57

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan terdiri dari: (lanjutan)

## e. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Total kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.335.803 dan Rp 2.196.991.

## f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

|                                                                                  | 2018                                       |              |             |                                              |              |             |              |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------|-------------|----------------------------------------------|--------------|-------------|--------------|
|                                                                                  | Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif |              |             | Cadangan kerugian penurunan nilai individual |              |             | Jumlah       |
|                                                                                  | Rupiah                                     | Valuta asing | Sub-jumlah  | Rupiah                                       | Valuta asing | Sub-jumlah  |              |
| Saldo, awal tahun<br>(Penambahan) pemulihan<br>cadangan selama<br>tahun berjalan | (9.311.601)                                | (320.787)    | (9.632.388) | (3.257.423)                                  | (354.058)    | (3.611.481) | (13.243.869) |
| Penghapusbukuan selama<br>tahun berjalan                                         | (1.133.631)                                | 15.567       | (1.118.064) | (1.532.403)                                  | 5.410        | (1.526.993) | (2.645.057)  |
| Penerimaan kembali kredit<br>yang telah dihapusbukukan                           | 1.083.709                                  | -            | 1.083.709   | 1.382.109                                    | 31.832       | 1.413.941   | 2.497.650    |
| Selisih kurs                                                                     | (98.461)                                   | -            | (98.461)    | (43.760)                                     | (4.968)      | (48.728)    | (147.189)    |
|                                                                                  | -                                          | (18.960)     | (18.960)    | -                                            | (11.561)     | (11.561)    | (30.521)     |
| Saldo, akhir tahun                                                               | (9.459.984)                                | (324.180)    | (9.784.164) | (3.451.477)                                  | (333.345)    | (3.784.822) | (13.568.986) |

|                                                                                  | 2017                                       |              |             |                                              |              |             |              |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------|-------------|----------------------------------------------|--------------|-------------|--------------|
|                                                                                  | Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif |              |             | Cadangan kerugian penurunan nilai individual |              |             | Jumlah       |
|                                                                                  | Rupiah                                     | Valuta asing | Sub-jumlah  | Rupiah                                       | Valuta asing | Sub-jumlah  |              |
| Saldo, awal tahun<br>(Penambahan) pemulihan<br>cadangan selama<br>tahun berjalan | (8.849.831)                                | (367.596)    | (9.217.427) | (2.930.491)                                  | (357.106)    | (3.287.597) | (12.505.024) |
| Penghapusbukuan selama<br>tahun berjalan                                         | (1.320.391)                                | 49.057       | (1.271.334) | (566.863)                                    | 6.384        | (560.479)   | (1.831.813)  |
| Penerimaan kembali kredit<br>yang telah dihapusbukukan                           | 955.142                                    | -            | 955.142     | 378.577                                      | -            | 378.577     | 1.333.719    |
| Selisih kurs                                                                     | (96.521)                                   | -            | (96.521)    | (138.646)                                    | -            | (138.646)   | (235.167)    |
|                                                                                  | -                                          | (2.248)      | (2.248)     | -                                            | (3.336)      | (3.336)     | (5.584)      |
| Saldo, akhir tahun                                                               | (9.311.601)                                | (320.787)    | (9.632.388) | (3.257.423)                                  | (354.058)    | (3.611.481) | (13.243.869) |

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo cadangan kerugian penurunan nilai kolektif dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 2.935 dan Rp 3.815.

## g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT BCA Finance dan PT Central Santosa Finance yang merupakan Entitas Anak, untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak (tanpa tanggung renteng). Jumlah piutang pembiayaan bersama yang merupakan bagian Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 45.715.510 dan Rp 43.357.868.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/58

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan terdiri dari: (lanjutan)

h. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

|                                                 | 2018               | 2017               |
|-------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Kredit yang diberikan (Catatan 12c)             | 538.856.312        | 468.194.905        |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima       | 2.226.779          | 1.819.889          |
| Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan | (756.864)          | (686.080)          |
| Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12f) | (13.568.986)       | (13.243.869)       |
|                                                 | <u>526.757.241</u> | <u>456.084.845</u> |

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak memiliki kredit yang diberikan yang dijadikan sebagai jaminan.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dijaminakan untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 11.647.739 dan Rp 11.379.473 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank secara individu maupun konsolidasian telah memenuhi Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"), baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 8 tahun sampai dengan 20 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan suku bunga yang diberikan dengan suku bunga pasar diperlakukan sebagai subsidi dan dicatat sebagai bagian dari aset lain-lain, serta diamortisasi sepanjang umur kredit.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

|              | 2018  | 2017  |
|--------------|-------|-------|
| Rupiah       | 9,18% | 9,78% |
| Valuta asing | 3,95% | 3,56% |

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 1,84% dan 1,77%.

Kredit *non-performing* Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 7.593.637 dan Rp 6.944.916.

Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio *non-performing loan* ("NPL") bruto dan rasio NPL neto masing-masing sebesar 1,41% dan 0,45% (2017: 1,49% dan 0,45%) yang dihitung sesuai dengan PBI yang berlaku.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jumlah kredit yang diberikan berdasarkan sebaran wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 41. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/59****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Biaya perolehan diamortisasi dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

|                                                                                                             | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Piutang pembiayaan konsumen                                                                                 |             |             |
| - Pembiayaan yang dibiayai sendiri oleh Entitas Anak                                                        | 6.708.817   | 7.750.109   |
| - Bagian pembiayaan yang dibiayai bersama pihak berelasi tanpa tanggung renteng ( <i>without recourse</i> ) | 6.538.859   | 6.375.154   |
| Biaya transaksi yang belum diamortisasi - bersih                                                            | (602.375)   | (569.031)   |
| Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui                                                            | (4.667.564) | (4.671.729) |
| Piutang pembiayaan konsumen, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai                                      | 7.977.737   | 8.884.503   |
| Dikurangi:                                                                                                  |             |             |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                                                                           | (364.028)   | (377.520)   |
| Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih                                                                 | 7.613.709   | 8.506.983   |

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 6,13% - 32,75% dan 6,50% - 33,64%.

Entitas Anak memberikan kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda empat dengan jangka waktu antara 3 (tiga) bulan sampai dengan 6 (enam) tahun, sedangkan pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua dengan jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

|                                           | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|-------------------------------------------|-------------|-------------|
| Saldo, awal tahun                         | (377.520)   | (299.086)   |
| Penambahan cadangan selama tahun berjalan | (286.436)   | (335.827)   |
| Penghapusan selama tahun berjalan         | 299.928     | 257.393     |
| Saldo, akhir tahun                        | (364.028)   | (377.520)   |

Penerimaan atas piutang yang telah dihapusbukukan adalah sebesar Rp 29.682 dan Rp 19.322 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Piutang pembiayaan konsumen yang dihapusbukukan merupakan piutang yang telah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari untuk kendaraan roda 4 (empat) dan lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari untuk kendaraan roda 2 (dua). Penghapusan tersebut dilakukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 piutang pembiayaan konsumen sebelum dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui sebesar Rp 1.797.146 dan Rp 2.883.082 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima dan cerukan, dan efek-efek utang yang diterbitkan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/60

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dijamin oleh Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai Entitas Anak.

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen diungkapkan di Catatan 43.

## 14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| Keterangan                              | Nilai nominal | 2018                                     |                                              |                                   |                |
|-----------------------------------------|---------------|------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------|----------------|
|                                         |               | Premi (diskonto) yang belum diamortisasi | (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi | Cadangan kerugian penurunan nilai | Nilai tercatat |
| <u>Rupiah</u>                           |               |                                          |                                              |                                   |                |
| Dimiliki hingga jatuh tempo:            |               |                                          |                                              |                                   |                |
| Sertifikat Bank Indonesia Syariah       | 170.000       | -                                        | -                                            | -                                 | 170.000        |
| Obligasi pemerintah, non-rekapitalisasi | 3.419.041     | 120.859                                  | -                                            | -                                 | 3.539.900      |
| Sukuk                                   | 8.504.381     | 20.944                                   | -                                            | -                                 | 8.525.325      |
| Medium-term notes                       | 15.000        | -                                        | -                                            | -                                 | 15.000         |
| Obligasi korporasi                      | 567.000       | (2)                                      | -                                            | (765)                             | 566.233        |
| Surat berharga pasar uang               | -             | 140.000                                  | -                                            | -                                 | 140.000        |
| Tersedia untuk dijual:                  |               |                                          |                                              |                                   |                |
| Obligasi pemerintah, non-rekapitalisasi | 12.874.257    | 163.665                                  | (172.696)                                    | -                                 | 12.865.226     |
| Sukuk                                   | 30.793.582    | (147.591)                                | (285.157)                                    | (3.066)                           | 30.357.768     |
| Unit penyertaan di reksadana            | 13.095.081    | -                                        | 747.422                                      | (4.519)                           | 13.837.984     |
| Obligasi korporasi                      | 14.414.290    | (91.378)                                 | (508.641)                                    | -                                 | 13.814.271     |
| Medium-term notes                       | 450.000       | (46)                                     | 761                                          | -                                 | 450.715        |
| Surat Perbendaharaan Negara Syariah     | 900.000       | (5.748)                                  | 798                                          | -                                 | 895.050        |
| Investasi dalam saham                   | 643.245       | -                                        | -                                            | (36.966)                          | 606.279        |
|                                         | 85.845.877    | 200.703                                  | (217.513)                                    | (45.316)                          | 85.783.751     |
| <u>Valuta asing</u>                     |               |                                          |                                              |                                   |                |
| Dimiliki hingga jatuh tempo:            |               |                                          |                                              |                                   |                |
| Obligasi pemerintah, non-rekapitalisasi | 330.839       | 7.101                                    | -                                            | (143)                             | 337.797        |
| Sukuk                                   | 503.300       | 1.484                                    | -                                            | -                                 | 504.784        |
| Medium-term notes                       | 71.913        | 98                                       | -                                            | (43.190)                          | 28.821         |
| Tersedia untuk dijual:                  |               |                                          |                                              |                                   |                |
| Surat Berharga Bank Indonesia           | 20.060.100    | (74.533)                                 | (2.119)                                      | -                                 | 19.983.448     |
| Obligasi pemerintah, non-rekapitalisasi | 1.567.420     | (990)                                    | 45.240                                       | -                                 | 1.611.670      |
| Sukuk                                   | 589.723       | (16.050)                                 | 10.390                                       | -                                 | 584.063        |
| Obligasi korporasi                      | 244.460       | (698)                                    | 2.567                                        | -                                 | 246.329        |
| Investasi dalam saham                   | 2.809         | -                                        | -                                            | (2.809)                           | -              |
|                                         | 23.370.564    | (83.588)                                 | 56.078                                       | (46.142)                          | 23.296.912     |
| Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi | 109.216.441   | 117.115                                  | (161.435)                                    | (91.458)                          | 109.080.663    |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/61

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| Keterangan                                 | 2017          |                                                   |                                                       |                                         |                |
|--------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------|
|                                            | Nilai nominal | Premi<br>(diskonto)<br>yang belum<br>diamortisasi | (Kerugian)<br>keuntungan<br>yang belum<br>direalisasi | Cadangan<br>kerugian<br>penurunan nilai | Nilai tercatat |
| <u>Rupiah</u>                              |               |                                                   |                                                       |                                         |                |
| Dimiliki hingga jatuh tempo:               |               |                                                   |                                                       |                                         |                |
| Obligasi pemerintah                        |               |                                                   |                                                       |                                         |                |
| - Rekaptalisasi                            | 100.000       | (1.308)                                           | -                                                     | -                                       | 98.692         |
| - Non-rekaptalisasi                        | 4.243.796     | 159.469                                           | -                                                     | -                                       | 4.403.265      |
| Sukuk                                      | 17.413.281    | 84.671                                            | -                                                     | -                                       | 17.497.952     |
| Obligasi korporasi                         | 713.000       | (10)                                              | -                                                     | (6.086)                                 | 706.904        |
| Surat berharga pasar uang                  | 45.000        | -                                                 | -                                                     | (450)                                   | 44.550         |
| Efek Beragun Aset                          | 5.000         | (4.537)                                           | -                                                     | -                                       | 463            |
| Tersedia untuk dijual:                     |               |                                                   |                                                       |                                         |                |
| Sertifikat Deposito Bank Indonesia         | 23.207.526    | (428.759)                                         | 14.360                                                | -                                       | 22.793.127     |
| Obligasi pemerintah,<br>non-rekaptalisasi  | 9.777.648     | 323.295                                           | 241.801                                               | -                                       | 10.342.744     |
| Sukuk                                      | 33.227.306    | 294.206                                           | 375.646                                               | (21.667)                                | 33.875.491     |
| Unit penyertaan di reksadana               | 9.552.344     | 2.000                                             | 795.079                                               | (3.516)                                 | 10.345.907     |
| Obligasi korporasi                         | 11.958.200    | (89.723)                                          | 48.725                                                | (288.445)                               | 11.628.757     |
| Medium-term notes                          | 750.000       | (69)                                              | 11.864                                                | -                                       | 761.795        |
| Surat Perbendaharaan Negara                | 988.305       | (4.879)                                           | 1.322                                                 | -                                       | 984.748        |
| Investasi dalam saham                      | 292.419       | -                                                 | -                                                     | (34.414)                                | 258.005        |
| Lainnya                                    | 14.903        | -                                                 | -                                                     | -                                       | 14.903         |
|                                            | 112.288.728   | 334.356                                           | 1.488.797                                             | (354.578)                               | 113.757.303    |
| <u>Valuta asing</u>                        |               |                                                   |                                                       |                                         |                |
| Dimiliki hingga jatuh tempo:               |               |                                                   |                                                       |                                         |                |
| Obligasi pemerintah,<br>non-rekaptalisasi  | 320.572       | -                                                 | -                                                     | -                                       | 320.572        |
| Sukuk                                      | 672.962       | 12.718                                            | -                                                     | -                                       | 685.680        |
| Medium-term notes                          | 67.858        | 244                                               | -                                                     | (40.791)                                | 27.311         |
| Tersedia untuk dijual:                     |               |                                                   |                                                       |                                         |                |
| Surat Berharga Bank Indonesia              | 12.889.125    | (85.544)                                          | (10.039)                                              | -                                       | 12.793.542     |
| Obligasi pemerintah,<br>non-rekaptalisasi  | 1.771.915     | 764                                               | 114.255                                               | -                                       | 1.886.934      |
| Sukuk                                      | 1.289.048     | (22.093)                                          | 48.179                                                | -                                       | 1.315.134      |
| Obligasi korporasi                         | 298.485       | (1.187)                                           | 7.389                                                 | -                                       | 304.687        |
| Medium-term notes                          | 122.108       | (5)                                               | -                                                     | (122.103)                               | -              |
| Investasi dalam saham                      | 2.829         | -                                                 | -                                                     | (2.829)                                 | -              |
|                                            | 17.434.902    | (95.103)                                          | 159.784                                               | (165.723)                               | 17.333.860     |
| Jumlah efek-efek untuk<br>tujuan investasi | 129.723.630   | 239.253                                           | 1.648.581                                             | (520.301)                               | 131.091.163    |

Pada tanggal 31 Desember 2018, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dengan nilai tercatat sebesar Rp 52.542 (nilai nominal sebesar Rp 50.345), yang sesuai dengan perjanjian pada tanggal 17 Oktober 2023, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 48.111 pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dengan nilai tercatat sebesar Rp 99.795 (nilai nominal sebesar Rp 95.021), yang sesuai dengan perjanjian pada tanggal 17 Oktober 2023, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 96.225 pada tanggal 31 Desember 2017.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/62

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak memiliki efek-efek untuk tujuan investasi yang dijadikan jaminan.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, Bank melakukan reklasifikasi efek-efek dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp 1.806.993 (nilai wajar Rp 1.808.098) dan Rp 660.145 (nilai wajar Rp 669.195). Reklasifikasi tersebut dilakukan atas efek-efek yang sudah mendekati tanggal jatuh temponya (akan jatuh tempo kurang dari enam bulan) dan memenuhi persyaratan reklasifikasi dalam PSAK No. 55.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar efek-efek tersebut. Saldo efek-efek di dalam kelompok tersedia untuk dijual yang berasal dari reklasifikasi kelompok dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 926.049 dan Rp nihil.

Rincian obligasi rekaptalisasi pemerintah yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

|                                             | 2017          |             |             |                            |                |
|---------------------------------------------|---------------|-------------|-------------|----------------------------|----------------|
|                                             | Nilai nominal | Nilai wajar | Jatuh tempo | Frekuensi pembayaran bunga | Nilai tercatat |
| Dimiliki hingga jatuh tempo:<br>Seri VR0026 | 100.000       | 99.420      | 25 Jan 2018 | 3 Bulan                    | 98.692         |
|                                             | 100.000       | 99.420      |             |                            | 98.692         |

Rincian unit penyertaan di reksadana yang dimiliki Grup berdasarkan nama unit reksadana dan jumlah unit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| Nama Unit Reksadana                                       | 2018        |                | 2017        |                |
|-----------------------------------------------------------|-------------|----------------|-------------|----------------|
|                                                           | Jumlah unit | Nilai tercatat | Jumlah unit | Nilai tercatat |
| Reksa Dana Danareksa Gebyar Indonesia II                  | 36          | 71.510         | 36          | 73.880         |
| Reksa Dana Panin Gebyar Indonesia II                      | 37          | 73.712         | 36          | 76.855         |
| Reksa Dana Nikko Gebyar Indonesia Dua                     | 34          | 69.538         | 34          | 70.997         |
| Reksa Dana Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II          | 38          | 89.123         | 38          | 91.764         |
| Reksa Dana Danareksa Gebyar Dana Likuid II                | 376         | 504.811        | 376         | 480.213        |
| Reksa Dana Bahana Revolving Fund                          | 242         | 325.064        | 242         | 309.639        |
| Reksa Dana Mandiri Dana Optima                            | 168         | 229.950        | 168         | 218.967        |
| Reksa Dana Schroder Money Market Fund                     | 236         | 307.966        | 236         | 293.929        |
| Reksa Dana Tram Pundi Kas 2                               | 500         | 630.573        | 500         | 599.105        |
| Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Gemilang               | 80          | 79.706         | 75          | 76.442         |
| Reksa Dana Batavia Dana Kas Gebyar                        | 285         | 335.536        | 285         | 318.786        |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri seri 46                    | 487         | 500.425        | 487         | 511.982        |
| Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 28              | 500         | 509.315        | 500         | 520.750        |
| Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Cemerlang 33      | 274         | 279.054        | 274         | 285.462        |
| Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Cemerlang 58      | -           | -              | 500         | 511.555        |
| Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala  | 500         | 512.329        | 500         | 522.629        |
| Reksa Dana Schroder IDR Income Plan III                   | -           | -              | 500         | 498.391        |
| Reksa Dana Terproteksi Bahana E Optima Protected Fund 116 | -           | -              | 500         | 512.607        |
| Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Cemerlang 60      | 378         | 380.335        | 500         | 514.983        |
| Reksa Dana Terproteksi Schroder IDR Income Plan IV        | 350         | 334.787        | 500         | 502.594        |
| Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 44              | 352         | 354.145        | 500         | 515.247        |



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/63

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

Rincian unit penyertaan di reksadana yang dimiliki Grup berdasarkan nama unit reksadana dan jumlah unit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| Nama Unit Reksadana (lanjutan)               | 2018        |                | 2017        |                |
|----------------------------------------------|-------------|----------------|-------------|----------------|
|                                              | Jumlah unit | Nilai tercatat | Jumlah unit | Nilai tercatat |
| Reksa Dana Terproteksi Trimegah              |             |                |             |                |
| Terproteksi Dana Berkala 2                   | 340         | 346.307        | 500         | 516.887        |
| Reksa Dana Terproteksi Bahana E Optima       |             |                |             |                |
| Protected Fund 122                           | 333         | 332.152        | 500         | 507.848        |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 82       | 319         | 317.343        | 500         | 513.384        |
| Reksa Dana Terproteksi Emco XV               | 300         | 302.952        | 500         | 523.367        |
| Reksa Dana Terproteksi Panin 2021            | 400         | 403.908        | 400         | 410.969        |
| Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum        |             |                |             |                |
| Protected Fund 156                           | 500         | 488.562        | -           | -              |
| Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum        |             |                |             |                |
| Protected Fund 158                           | 600         | 593.846        | -           | -              |
| Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi      |             |                |             |                |
| Ultima 2                                     | 500         | 495.631        | -           | -              |
| Reksa Dana Terproteksi Danareksa             |             |                |             |                |
| Proteksi 56                                  | 450         | 442.691        | -           | -              |
| Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 157      | 500         | 496.105        | -           | -              |
| Reksa Dana Terproteksi Trimegah              |             |                |             |                |
| Terproteksi Dana Berkala 3                   | 700         | 706.917        | -           | -              |
| Reksa Dana Terproteksi Emco XVII             | 405         | 414.602        | -           | -              |
| Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi        |             |                |             |                |
| 2022                                         | 500         | 502.832        | -           | -              |
| Reksa Dana Terproteksi Samuel Aset           |             |                |             |                |
| Manajemen Dana Obligasi Terproteksi 7        | 200         | 203.091        | -           | -              |
| Reksa Dana Terproteksi Schroders IDR         |             |                |             |                |
| Income Plan V                                | 1.000       | 1.020.505      | -           | -              |
| Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital    |             |                |             |                |
| Protected Fund 30                            | 500         | 508.114        | -           | -              |
| Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah 2    | 50          | 50.213         | 50          | 50.227         |
| Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah      | 138         | 150.706        | 143         | 150.556        |
| Reksa Dana Syariah Mandiri Pasar Uang        |             |                |             |                |
| Syariah                                      | 142         | 150.913        | 150         | 150.814        |
| Reksa Dana Syariah Panin Dana Likuid         |             |                |             |                |
| Syariah                                      | 48          | 50.001         | -           | -              |
| Reksa Dana Syariah Danareksa Seruni          |             |                |             |                |
| Pasar Uang Syariah                           | 50          | 50.009         | -           | -              |
| Reksa Dana BNP Paribas Prima II              | 1           | 1.971          | 1           | 2.045          |
| Reksa Dana BNP Paribas Obligasi Berlian      | 200         | 201.376        | -           | -              |
| Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi             |             |                |             |                |
| Nusantara                                    | 17          | 23.877         | 11          | 16.549         |
|                                              |             | 13.842.503     |             | 10.349.423     |
| Dikurangi:                                   |             |                |             |                |
| Cadangan kerugian penurunan nilai            |             | (4.519)        |             | (3.516)        |
| Jumlah unit penyertaan di reksadana - bersih |             | 13.837.984     |             | 10.345.907     |

Rincian investasi dalam saham yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

## a. Berdasarkan pihak lawan:

|                                              | 2018     | 2017     |
|----------------------------------------------|----------|----------|
| Pihak berelasi                               | 14.000   | 14.000   |
| Pihak ketiga                                 | 632.054  | 281.248  |
| Jumlah investasi dalam saham                 | 646.054  | 295.248  |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | (39.775) | (37.243) |
| Jumlah investasi dalam saham - bersih        | 606.279  | 258.005  |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/64

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

Rincian investasi dalam saham yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis usaha dan persentase kepemilikan:

| Nama Perusahaan                               | Jenis usaha          | 2018                   |                | 2017                   |                |
|-----------------------------------------------|----------------------|------------------------|----------------|------------------------|----------------|
|                                               |                      | Persentase kepemilikan | Nilai tercatat | Persentase kepemilikan | Nilai tercatat |
| - PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional *)      | Perbankan            | 1,00%                  | 255.175        | -                      | -              |
| - PT Bank HSBC Indonesia                      | Perbankan            | 1,06%                  | 184.025        | 1,06%                  | 184.025        |
| - PT Bank DBS Indonesia                       | Perbankan            | 1,00%                  | 42.600         | 1,00%                  | 42.600         |
| - PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia *)        | Perbankan            | 1,00%                  | 41.910         | 1,00%                  | 41.910         |
| - Airwallex (Cayman) Limited                  | Crossborder Payments | 0,43%                  | 28.850         | -                      | -              |
| - Finch Capital Fund II Cooperatief U.A.      | Fund Management      | 4,00%                  | 18.142         | -                      | -              |
| - PT Digital Otomotif Indonesia               | Marketplace          | 1,00%                  | 14.000         | 20,00%                 | 14.000         |
| - Element Ventures Inc.                       | Biometrix            | 20,00%                 | 13.760         | -                      | -              |
| - Wavemaker Pacific 1 Pte., Ltd.              | Modal Ventura        | 3,00%                  | 12.117         | -                      | -              |
| - PT Sentral Investama Andalan                | Holding Company      | 2,00%                  | 10.000         | -                      | -              |
| - Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000) | Beragam              | 0,06% - 17,50%         | 25.475         | 0,06% - 13,58%         | 12.713         |
| Jumlah investasi dalam saham                  |                      |                        | 646.054        |                        | 295.248        |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai  |                      |                        | (39.775)       |                        | (37.243)       |
| Jumlah investasi dalam saham - bersih         |                      |                        | 606.279        |                        | 258.005        |

\*) Efektif tanggal 1 Februari 2019, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia melakukan merger menjadi PT Bank BTPN Tbk sehingga kepemilikan Bank pada PT Bank BTPN Tbk menjadi sebesar 1,02% dengan nilai tercatat sebesar Rp 297.085.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

|                                              | 2018     | 2017     |
|----------------------------------------------|----------|----------|
| Lancar                                       | 642.635  | 291.809  |
| Macet                                        | 3.419    | 3.439    |
| Jumlah investasi dalam saham                 | 646.054  | 295.248  |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | (39.775) | (37.243) |
| Jumlah investasi dalam saham - bersih        | 606.279  | 258.005  |

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

|                                     | 2018       |                  | 2017       |                  |
|-------------------------------------|------------|------------------|------------|------------------|
|                                     | Rupiah (%) | Valuta asing (%) | Rupiah (%) | Valuta asing (%) |
| Dimiliki hingga jatuh tempo:        |            |                  |            |                  |
| Sertifikat Bank Indonesia Syariah   | 5,61       | -                | -          | -                |
| Obligasi pemerintah                 | 6,97       | 4,80             | 6,88       | 4,81             |
| Obligasi korporasi                  | 8,58       | -                | 7,64       | -                |
| Medium-term notes                   | 6,99       | 3,14             | -          | 1,39             |
| Efek beragun aset                   | -          | -                | 9,26       | -                |
| Tersedia untuk dijual:              |            |                  |            |                  |
| Sertifikat Deposito Bank Indonesia  | -          | -                | 5,81       | -                |
| Surat Berharga Bank Indonesia       | -          | 2,37             | -          | 1,54             |
| Obligasi pemerintah                 | 6,99       | 5,32             | 6,67       | 3,69             |
| Obligasi korporasi                  | 8,37       | 3,44             | 8,36       | 2,67             |
| Medium-term notes                   | 9,02       | -                | 8,55       | -                |
| Surat Perbendaharaan Negara         | -          | -                | 5,79       | -                |
| Surat Perbendaharaan Negara Syariah | 6,10       | -                | -          | -                |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/65

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi selama tahun berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                                                       | 2018                                       |              |            |                                              |              |            |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------|------------|----------------------------------------------|--------------|------------|
|                                                       | Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif |              |            | Cadangan kerugian penurunan nilai individual |              |            |
|                                                       | Rupiah                                     | Valuta asing | Sub-jumlah | Rupiah                                       | Valuta asing | Sub-jumlah |
| Saldo, awal tahun                                     | (46.133)                                   | (2.897)      | (49.030)   | (308.445)                                    | (162.826)    | (471.271)  |
| (Penambahan) pemulihan cadangan selama tahun berjalan | 818                                        | 2.715        | 3.533      | 188.445                                      | (1.921)      | 186.524    |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan                 | -                                          | -            | -          | 120.000                                      | 125.910      | 245.910    |
| Selisih kurs                                          | -                                          | 1            | 1          | -                                            | (7.125)      | (7.125)    |
| Saldo, akhir tahun                                    | (45.315)                                   | (181)        | (45.496)   | -                                            | (45.962)     | (45.962)   |

|                                                       | 2017                                       |              |            |                                              |              |            |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------|------------|----------------------------------------------|--------------|------------|
|                                                       | Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif |              |            | Cadangan kerugian penurunan nilai individual |              |            |
|                                                       | Rupiah                                     | Valuta asing | Sub-jumlah | Rupiah                                       | Valuta asing | Sub-jumlah |
| Saldo, awal tahun                                     | (36.107)                                   | (74)         | (36.181)   | (428.038)                                    | (411.582)    | (839.620)  |
| (Penambahan) pemulihan cadangan selama tahun berjalan | (10.026)                                   | (2.863)      | (12.889)   | (188.409)                                    | 4.190        | (184.219)  |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan                 | -                                          | -            | -          | 308.002                                      | 247.182      | 555.184    |
| Selisih kurs                                          | -                                          | 40           | 40         | -                                            | (2.616)      | (2.616)    |
| Saldo, akhir tahun                                    | (46.133)                                   | (2.897)      | (49.030)   | (308.445)                                    | (162.826)    | (471.271)  |

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

|                                                                           | 2018        |              |                  |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------|------------------|
|                                                                           | Rupiah      | Valuta asing | Jumlah           |
| Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan                   | 1.495.748   | 159.785      | 1.655.533        |
| Penambahan kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih | (1.725.665) | (109.959)    | (1.835.624)      |
| Kerugian direalisasi selama tahun berjalan - bersih                       | 13.129      | (1.433)      | 11.696           |
| Selisih kurs                                                              | -           | 7.685        | 7.685            |
| Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan                                | (216.788)   | 56.078       | (160.710)        |
| Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)                                  |             |              | 31.158           |
| <b>Saldo, akhir tahun - bersih</b>                                        |             |              | <b>(129.552)</b> |

|                                                                                        | 2017      |              |                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------|------------------|
|                                                                                        | Rupiah    | Valuta asing | Jumlah           |
| Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan                                | (365.280) | 192.871      | (172.409)        |
| Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih | 1.686.487 | (47.353)     | 1.639.134        |
| Kerugian direalisasi selama tahun berjalan - bersih                                    | 174.541   | 12.680       | 187.221          |
| Selisih kurs                                                                           | -         | 1.587        | 1.587            |
| Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan                                             | 1.495.748 | 159.785      | 1.655.533        |
| Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)                                               |           |              | (413.567)        |
| <b>Saldo, akhir tahun - bersih</b>                                                     |           |              | <b>1.241.966</b> |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/66

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat dan pemeringkat efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

|                                                           | 2018      |             | 2017      |             |
|-----------------------------------------------------------|-----------|-------------|-----------|-------------|
|                                                           | Peringkat | Pemeringkat | Peringkat | Pemeringkat |
| Pemerintah Indonesia                                      | BBB       | Fitch       | BBB-      | Fitch       |
| Pemerintah Amerika Serikat                                | AAA       | Fitch       | AAA       | Fitch       |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor<br>Indonesia/Indonesia Eximbank | AAA       | Pefindo     | AAA       | Pefindo     |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk                               | -         | -           | A-        | Pefindo     |
| PT Aneka Tambang Tbk                                      | -         | -           | BBB+      | Pefindo     |
| PT Angkasa Pura I (Persero)                               | AAA       | Pefindo     | AAA       | Pefindo     |
| PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk                          | -         | -           | D         | Pefindo     |
| PT Astra Otoparts Tbk                                     | AA-       | Fitch       | AA-       | Fitch       |
| PT Astra Sedaya Finance                                   | AAA       | Pefindo     | AAA       | Pefindo     |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                                    | AAA       | Pefindo     | AAA       | Pefindo     |
| PT Bank DKI                                               | AA-       | Pefindo     | A+        | Pefindo     |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat<br>dan Banten Tbk   | AA-       | Pefindo     | AA-       | Pefindo     |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                             | AAA       | Pefindo     | AAA       | Pefindo     |
| PT Bank Mandiri Taspen Pos                                | AA        | Fitch       | AA        | Pefindo     |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                    | AAA       | Pefindo     | AAA       | Pefindo     |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                     | AAA       | Pefindo     | AAA       | Pefindo     |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                                 | AA        | Pefindo     | AA        | Pefindo     |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                    | AAA       | Pefindo     | AAA       | Pefindo     |
| PT Bank Resona Perdania                                   | AA-       | Pefindo     | AA-       | Pefindo     |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia                         | AAA       | Pefindo     | AAA       | Pefindo     |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk                     | AA+       | Pefindo     | AA+       | Pefindo     |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk                   | AAA       | Fitch       | AAA       | Pefindo     |
| PT Bank UOB Indonesia                                     | AAA       | Fitch       | AAA       | Fitch       |
| PT Bussan Auto Finance                                    | AA        | Pefindo     | -         | -           |
| PT Chandra Asri Petrochemical Tbk                         | AA-       | Pefindo     | AA-       | Pefindo     |
| PT Express Transindo Utama Tbk                            | -         | -           | BB+       | Pefindo     |
| PT Fastfood Indonesia Tbk                                 | AA        | Pefindo     | AA        | Pefindo     |
| PT Federal International Finance                          | AAA       | Pefindo     | -         | -           |
| PT Hutama Karya (Persero)                                 | AAA       | Pefindo     | AAA       | Pefindo     |
| PT Indonesia Power                                        | AAA       | Pefindo     | AAA       | Pefindo     |
| PT Indosat Tbk                                            | AAA       | Pefindo     | AAA       | Pefindo     |
| PT Jakarta Lingkar Baratsatu                              | A+        | Pefindo     | -         | -           |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk                               | AA        | Pefindo     | AA        | Pefindo     |
| PT Lautan Luas Tbk                                        | A-        | Pefindo     | A-        | Pefindo     |
| PT Nippon Indosari Corpindo Tbk                           | -         | -           | AA-       | Pefindo     |
| PT Oto Multiartha                                         | AA+       | Pefindo     | -         | -           |
| PT Pegadaian (Persero)                                    | AAA       | Pefindo     | AAA       | Pefindo     |
| PT Pertamina (Persero)                                    | BBB-      | S&P         | BBB-      | Fitch       |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)                    | BBB-      | S&P         | AAA       | Pefindo     |
| PT Pupuk Indonesia (Persero)                              | AAA       | Fitch       | AAA       | Fitch       |
| PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)                   | AAA       | Pefindo     | AAA       | Pefindo     |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk                             | AA-       | Fitch       | AA-       | Fitch       |
| PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk                           | BBB+      | Pefindo     | A         | Pefindo     |

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 43.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/68

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 16. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam proses pembangunan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|          | 2018             | 2017             |
|----------|------------------|------------------|
| Tanah    | 725.223          | 744.894          |
| Bangunan | 452.830          | 384.605          |
| Lainnya  | 150.160          | 379.974          |
|          | <u>1.328.213</u> | <u>1.509.473</u> |

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing berkisar 40%-100% dan 70%-100%.

**Revaluasi tanah**

Pada tahun 2018 Grup kembali melakukan penilaian kembali atas golongan tanah, yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2013), Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI"), Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian kembali dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady & Rekan sesuai dengan laporannya masing-masing tertanggal 27 November 2018, 3 Januari 2019 dan 4 Januari 2019, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 14 November 2018, KJPP Sudiono, Awaludin & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 7 Agustus 2018 dan KJPP Hari Utomo & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 14 Desember 2018.

Selisih penilaian kembali tanah tahun 2018 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 2.164.251. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tahun 2018 sebesar Rp 90.038 diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun 2018 sebagai beban operasional lainnya.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan pasar (*market approach*) dengan cara membandingkan beberapa transaksi tanah yang sebanding yang telah terjadi maupun yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan di antara tanah yang dinilai dengan data pembanding dan catatan-catatan harga tanah yang diperoleh. Perbandingan ini juga menyangkut faktor lokasi, hak atas properti, karakteristik fisik, penggunaannya, dan elemen pembanding lainnya.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah termasuk dalam hierarki nilai wajar level 2 berdasarkan *input-input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat tanah seandainya tanah tersebut dicatat dengan model biaya adalah masing-masing sebesar Rp 3.600.620 dan Rp 3.446.821.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya untuk kelompok bangunan atau aset tetap lainnya.

**Informasi lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/69****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. ASET TETAP (lanjutan)****Informasi lainnya (lanjutan)**

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

|                 | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|-----------------|-------------|-------------|
| Hasil penjualan | 10.393      | 505.430     |
| Nilai buku      | (6.890)     | (20.361)    |
| Laba penjualan  | 3.503       | 485.069     |

Beban penyusutan masing-masing sejumlah Rp 1.552.386 dan Rp 1.557.121 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

Laba atas penjualan aset tetap selama tahun berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 7.935 dan Rp 488.631 diakui sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

Rugi atas penjualan aset tetap selama tahun berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 4.432 dan Rp 3.562 diakui sebagai bagian beban operasional lainnya.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 19.001.922, dan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 18.095.144. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 5.923.843 dan Rp 4.344.162.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak mempunyai aset tetap yang tidak dipakai sementara, maupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap selama tahun 2018 dan 2017.

**17. ASET TAKBERWUJUD**

|                                  | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|----------------------------------|-------------|-------------|
| Perangkat lunak                  | 1.615.310   | 1.391.309   |
| <i>Goodwill</i>                  | 167.625     | 167.347     |
| Jumlah aset takberwujud          | 1.782.935   | 1.558.656   |
| Dikurangi: amortisasi            | (1.103.604) | (689.518)   |
| Jumlah aset takberwujud - bersih | 679.331     | 869.138     |

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/70****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. ASET LAIN-LAIN**

|                                                         | <b>2018</b>       | <b>2017</b>      |
|---------------------------------------------------------|-------------------|------------------|
| Rupiah:                                                 |                   |                  |
| Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit | 6.265.176         | 2.537.085        |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima               | 3.571.534         | 3.423.975        |
| Agunan yang diambil alih                                | 536.754           | 248.130          |
| Piutang transaksi asuransi                              | 218.062           | 156.076          |
| Piutang transaksi nasabah                               | 213.234           | 122.903          |
| Properti terbengkalai                                   | 36.675            | 32.538           |
| Wesel yang belum diaksep                                | 23.993            | 36.444           |
| Lain-lain                                               | 2.202.937         | 3.013.073        |
|                                                         | <b>13.068.365</b> | <b>9.570.224</b> |
| Valuta asing:                                           |                   |                  |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima               | 140.890           | 128.372          |
| Wesel yang belum diaksep                                | 66.258            | 41.090           |
| Piutang transaksi asuransi                              | 8.151             | 7.820            |
| Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit | 2.148             | 2.511            |
| Lain-lain                                               | 86.919            | 87.157           |
|                                                         | <b>304.366</b>    | <b>266.950</b>   |
| Jumlah aset lain-lain                                   | <b>13.372.731</b> | <b>9.837.174</b> |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai            | <b>(10.401)</b>   | <b>(9.966)</b>   |
| Jumlah aset lain-lain - bersih                          | <b>13.362.330</b> | <b>9.827.208</b> |

Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima, dan Link dan terutama tagihan atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Pendapatan bunga yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, dan aset dari transaksi syariah.

Piutang transaksi asuransi merupakan piutang Entitas Anak atas tagihan premi kepada pemegang polis dan broker, tagihan premi dan klaim kepada perusahaan asuransi lain dan broker atas penutupan polis bersama, serta aset reasuransi.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang nasabah yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 204.626 dan Rp 92.590 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 (tiga) hari sejak tanggal perdagangan, sehingga Entitas Anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Wesel yang belum diaksep merupakan tagihan kepada nasabah karena transaksi perdagangan (ekspor-impor) dari negosiasi wesel ekspor yang belum diakseptasi.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/71

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

|                                           | 2018     | 2017    |
|-------------------------------------------|----------|---------|
| Saldo, awal tahun                         | (9.966)  | (5.221) |
| Penambahan cadangan selama tahun berjalan | (415)    | (5.064) |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan     | -        | 327     |
| Selisih kurs                              | (20)     | (8)     |
| Saldo, akhir tahun                        | (10.401) | (9.966) |

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

## 19. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK-BANK LAIN

## a. Simpanan dari nasabah

|                              | 2018        |              |             | 2017        |              |             |
|------------------------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|
|                              | Rupiah      | Valuta asing | Jumlah      | Rupiah      | Valuta asing | Jumlah      |
| Giro:                        |             |              |             |             |              |             |
| Pihak berelasi               | 781.340     | 81.318       | 862.658     | 382.724     | 762.682      | 1.145.406   |
| Pihak ketiga                 | 145.472.456 | 20.486.839   | 165.959.295 | 132.368.591 | 17.735.908   | 150.104.499 |
|                              | 146.253.796 | 20.568.157   | 166.821.953 | 132.751.315 | 18.498.590   | 151.249.905 |
| Tabungan:                    |             |              |             |             |              |             |
| Pihak berelasi               | 72.417      | 836.628      | 909.045     | 64.228      | 797.688      | 861.916     |
| Pihak ketiga:                |             |              |             |             |              |             |
| Tahapan                      | 286.223.426 | -            | 286.223.426 | 265.898.289 | -            | 265.898.289 |
| Tapres                       | 8.076.023   | -            | 8.076.023   | 7.920.676   | -            | 7.920.676   |
| Tabunganku                   | 3.184.609   | -            | 3.184.609   | 2.308.599   | -            | 2.308.599   |
| Tahapan Xpresi               | 3.101.824   | -            | 3.101.824   | 1.609.623   | -            | 1.609.623   |
| Tahapan Berjangka            | 1.345.910   | -            | 1.345.910   | 913.142     | -            | 913.142     |
| Simpanan Pelajar             | 1.326       | -            | 1.326       | 1.422       | -            | 1.422       |
| BCA Dollar                   | -           | 13.339.638   | 13.339.638  | -           | 12.903.062   | 12.903.062  |
|                              | 302.005.535 | 14.176.266   | 316.181.801 | 278.715.979 | 13.700.750   | 292.416.729 |
| Deposito berjangka:          |             |              |             |             |              |             |
| Pihak berelasi               | 492.264     | 225.223      | 717.487     | 890.778     | 392.767      | 1.283.545   |
| Pihak ketiga                 | 132.968.872 | 13.121.904   | 146.090.776 | 124.331.742 | 11.833.521   | 136.165.263 |
|                              | 133.461.136 | 13.347.127   | 146.808.263 | 125.222.520 | 12.226.288   | 137.448.808 |
| Jumlah simpanan dari nasabah | 581.720.467 | 48.091.550   | 629.812.017 | 536.689.814 | 44.425.628   | 581.115.442 |

## b. Simpanan dari bank-bank lain

|                                     | 2018      |              |           | 2017      |              |           |
|-------------------------------------|-----------|--------------|-----------|-----------|--------------|-----------|
|                                     | Rupiah    | Valuta asing | Jumlah    | Rupiah    | Valuta asing | Jumlah    |
| Giro                                | 4.576.530 | 1.839.460    | 6.415.990 | 4.291.778 | 1.420.002    | 5.711.780 |
| Deposito berjangka                  | 58.501    | -            | 58.501    | 46.634    | -            | 46.634    |
| Interbank call money                | 20.000    | -            | 20.000    | -         | -            | -         |
| Jumlah simpanan dari bank-bank lain | 4.655.031 | 1.839.460    | 6.494.491 | 4.338.412 | 1.420.002    | 5.758.414 |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak memiliki saldo simpanan dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/72

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 19. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

- c. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun simpanan dari nasabah dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

|                              | 2018       |                  | 2017       |                  |
|------------------------------|------------|------------------|------------|------------------|
|                              | Rupiah (%) | Valuta asing (%) | Rupiah (%) | Valuta asing (%) |
| Simpanan dari nasabah        |            |                  |            |                  |
| Giro                         | 0,95       | 0,12             | 0,97       | 0,13             |
| Tabungan                     | 0,81       | 0,24             | 1,00       | 0,21             |
| Deposito berjangka           | 4,71       | 0,90             | 5,16       | 0,64             |
| Simpanan dari bank-bank lain |            |                  |            |                  |
| Giro                         | 0,50       | 0,01             | 0,49       | 0,01             |
| Deposito berjangka           | 3,70       | -                | 4,00       | -                |
| Interbank call money         | 4,59       | -                | -          | -                |

- d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

|          | 2018        |              |             | 2017        |              |             |
|----------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|
|          | Rupiah      | Valuta asing | Jumlah      | Rupiah      | Valuta asing | Jumlah      |
| 1 bulan  | 74.960.850  | 11.669.675   | 86.630.525  | 77.461.153  | 10.573.504   | 88.034.657  |
| 3 bulan  | 40.340.656  | 861.507      | 41.202.163  | 39.883.969  | 822.112      | 40.706.081  |
| 6 bulan  | 14.623.620  | 264.741      | 14.888.361  | 4.671.512   | 268.002      | 4.939.514   |
| 12 bulan | 3.594.511   | 551.204      | 4.145.715   | 3.252.520   | 562.670      | 3.815.190   |
|          | 133.519.637 | 13.347.127   | 146.866.764 | 125.269.154 | 12.226.288   | 137.495.442 |

- e. Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

|                | 2018        |              |             | 2017        |              |             |
|----------------|-------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|
|                | Rupiah      | Valuta asing | Jumlah      | Rupiah      | Valuta asing | Jumlah      |
| Hingga 1 bulan | 90.046.824  | 12.096.992   | 102.143.816 | 91.408.089  | 11.047.535   | 102.455.624 |
| > 1 - 3 bulan  | 29.971.918  | 712.196      | 30.684.114  | 27.981.243  | 627.765      | 28.609.008  |
| > 3 - 6 bulan  | 11.251.851  | 181.676      | 11.433.527  | 3.889.441   | 205.024      | 4.094.465   |
| > 6 - 12 bulan | 2.249.044   | 356.263      | 2.605.307   | 1.990.381   | 345.964      | 2.336.345   |
|                | 133.519.637 | 13.347.127   | 146.866.764 | 125.269.154 | 12.226.288   | 137.495.442 |

- f. Simpanan yang dijamin untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (lihat Catatan 12) adalah sebagai berikut:

|                    | 2018       | 2017       |
|--------------------|------------|------------|
| Giro               | 2.104.069  | 2.249.781  |
| Tabungan           | 747.046    | 615.186    |
| Deposito berjangka | 8.796.624  | 8.514.506  |
|                    | 11.647.739 | 11.379.473 |

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari nasabah dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari nasabah dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 43.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/73****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PAJAK PENGHASILAN****a. Pajak dibayar dimuka**

|              | <b>2018</b>  | <b>2017</b> |
|--------------|--------------|-------------|
| Bank         | 5.234        | -           |
| Entitas Anak | 1.429        | 38          |
|              | <u>6.663</u> | <u>38</u>   |

**b. Utang pajak**

|                                       | <b>2018</b>      | <b>2017</b>    |
|---------------------------------------|------------------|----------------|
| <u>Utang pajak kini</u>               |                  |                |
| Bank:                                 |                  |                |
| Pajak penghasilan Badan - Pasal 25/29 | 672.193          | 4.990          |
| Entitas Anak:                         |                  |                |
| Pajak penghasilan Badan - Pasal 25/29 | 70.452           | 142.408        |
| Total utang pajak kini                | <u>742.645</u>   | <u>147.398</u> |
| <u>Utang pajak lainnya</u>            |                  |                |
| Bank:                                 |                  |                |
| Pajak penghasilan                     |                  |                |
| Pasal 21                              | 129.174          | 113.800        |
| Pasal 23                              | 234.369          | 214.386        |
| Pasal 26                              | 1.336            | 3.409          |
| Lain-lain                             | 16.843           | 31.349         |
| Jumlah Bank                           | <u>381.722</u>   | <u>362.944</u> |
| Entitas Anak                          | <u>40.969</u>    | <u>40.788</u>  |
| Total utang pajak lainnya             | <u>422.691</u>   | <u>403.732</u> |
|                                       | <u>1.165.336</u> | <u>551.130</u> |

**c. Beban pajak**

|                                              | <b>2018</b>      | <b>2017</b>      |
|----------------------------------------------|------------------|------------------|
| <u>Pajak kini:</u>                           |                  |                  |
| Tahun berjalan                               |                  |                  |
| Bank                                         | 6.005.115        | 5.188.000        |
| Entitas Anak                                 | 604.281          | 574.403          |
|                                              | <u>6.609.396</u> | <u>5.762.403</u> |
| <u>Pajak tangguhan:</u>                      |                  |                  |
| Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer |                  |                  |
| Bank                                         | 225.255          | 122.882          |
| Entitas Anak                                 | 19.753           | (47.692)         |
|                                              | <u>245.008</u>   | <u>75.190</u>    |
|                                              | <u>6.854.404</u> | <u>5.837.593</u> |

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/74****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

- d. Berdasarkan Pasal 2 dari Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2015 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan ("PPH") Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2015, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perpajakan, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek ("BAE") pada Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-2 setiap tahun pajak terkait, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Nomor KEP-669/BL/2012 tanggal 13 Desember 2012.

Pada tanggal 7 Januari 2019 dan 9 Januari 2018, Bank telah mendapatkan surat keterangan dari BAE atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas masing-masing untuk tahun pajak 2018 dan 2017.

- e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

|                                                        | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|--------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan | 32.706.064  | 29.158.743  |
| Eliminasi                                              | 612.792     | 481.114     |
| Sebelum eliminasi                                      | 33.318.856  | 29.639.857  |
| Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan            | (2.385.941) | (2.165.195) |
| Laba akuntansi sebelum pajak - Bank                    | 30.932.915  | 27.474.662  |



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/75****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

- e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|                                                                                                                                | <b>2018</b>       | <b>2017</b>        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|
| Perbedaan permanen:                                                                                                            |                   |                    |
| Kesejahteraan karyawan                                                                                                         | 171.252           | 168.147            |
| Pendapatan sewa                                                                                                                | (37.987)          | (44.498)           |
| Hasil dividen dari Entitas Anak                                                                                                | (578.536)         | (453.070)          |
| Pendapatan bunga atas obligasi pemerintah yang diterbitkan di luar negeri                                                      | (86.924)          | (88.338)           |
| Pendapatan lain yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih                                           | (90.051)          | (625.377)          |
|                                                                                                                                | <u>(622.246)</u>  | <u>(1.043.136)</u> |
| Perbedaan temporer:                                                                                                            |                   |                    |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja                                                                                                 | 295.558           | (538.871)          |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan                                                                                | (1.431.326)       | (16.156)           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan                                                                            | (181)             | (2.423)            |
| Imbalan kerja yang masih harus dibayar                                                                                         | 585.499           | 44.988             |
| Rugi belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain untuk tujuan diperdagangkan dan tersedia untuk dijual | 824               | 20.934             |
| Lainnya                                                                                                                        | 264.532           | -                  |
|                                                                                                                                | <u>(285.094)</u>  | <u>(491.528)</u>   |
| Laba kena pajak                                                                                                                | <u>30.025.575</u> | <u>25.939.998</u>  |

- f. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

|                                                                | <b>2018</b>      | <b>2017</b>      |
|----------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan         | 32.706.064       | 29.158.743       |
| Tarif pajak maksimum                                           | 25%              | 25%              |
|                                                                | 8.176.516        | 7.289.686        |
| Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% - Bank               | (155.562)        | (260.784)        |
| Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% - Entitas Anak       | 180.747          | 105.691          |
|                                                                | 8.201.701        | 7.134.593        |
| Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan - Bank (Catatan 20d) | (1.515.533)      | (1.297.000)      |
| Penyesuaian tarif pajak tangguhan                              | 168.236          | -                |
| Beban pajak - konsolidasian                                    | <u>6.854.404</u> | <u>5.837.593</u> |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/76

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

g. Perhitungan pajak kini dan liabilitas pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

|                                   | 2018        | 2017        |
|-----------------------------------|-------------|-------------|
| Laba kena pajak:                  |             |             |
| Bank                              | 30.025.575  | 25.939.998  |
| Entitas Anak                      | 2.417.124   | 2.297.613   |
|                                   | 32.442.699  | 28.237.611  |
| Pajak kini:                       |             |             |
| Bank                              | 6.005.115   | 5.188.000   |
| Entitas Anak                      | 604.281     | 574.403     |
|                                   | 6.609.396   | 5.762.403   |
| Pajak penghasilan dibayar dimuka: |             |             |
| Bank                              | (5.332.922) | (5.183.010) |
| Entitas Anak                      | (533.829)   | (431.995)   |
|                                   | (5.866.751) | (5.615.005) |
| Liabilitas pajak penghasilan:     |             |             |
| Bank                              | 672.193     | 4.990       |
| Entitas Anak                      | 70.452      | 142.408     |
|                                   | 742.645     | 147.398     |

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 belum dilaporkan. Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas merupakan dasar dalam pengisian SPT PPh Badan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Bank.

h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                                                                                                           | 2017      | Diakui pada<br>laba rugi tahun<br>berjalan | Diakui pada<br>penghasilan<br>komprehensif lain<br>tahun berjalan | 2018      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------|
| Entitas induk - Bank:                                                                                     |           |                                            |                                                                   |           |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja                                                                            | 607.255   | 59.111                                     | -                                                                 | 666.366   |
| Cadangan kerugian penurunan nilai<br>aset keuangan                                                        | 1.729.999 | (285.636)                                  | -                                                                 | 1.444.363 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai<br>aset non-keuangan                                                    | 674       | (665)                                      | -                                                                 | 9         |
| Imbalan kerja yang masih harus dibayar                                                                    | 79.083    | 117.100                                    | -                                                                 | 196.183   |
| Rugi belum direalisasi atas efek-efek dan<br>penempatan pada bank-bank lain yang<br>tersedia untuk dijual | (419.935) | -                                          | 452.523                                                           | 32.588    |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti                                                               | 983.593   | -                                          | (269.202)                                                         | 714.391   |
| Laba belum direalisasi atas efek-efek<br>untuk tujuan diperdagangkan                                      | (13.637)  | 165                                        | -                                                                 | (13.472)  |
| Lainnya                                                                                                   | -         | 52.906                                     | -                                                                 | 52.906    |
|                                                                                                           | 2.967.032 | (57.019)                                   | 183.321                                                           | 3.093.334 |
| Penyesuaian tarif pajak tangguhan                                                                         | -         | (168.236)                                  | -                                                                 | (168.236) |
| Aset pajak tangguhan - bersih                                                                             | 2.967.032 | (225.255)                                  | 183.321                                                           | 2.925.098 |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/77

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|                                                                                                            | 2017      | Diakui pada<br>laba rugi tahun<br>berjalan | Diakui pada<br>penghasilan<br>komprehensif lain<br>tahun berjalan | 2018      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------|
| Aset pajak tangguhan - bersih (pindahan)                                                                   | 2.967.032 | (225.255)                                  | 183.321                                                           | 2.925.098 |
| Entitas Anak:                                                                                              |           |                                            |                                                                   |           |
| PT BCA Finance                                                                                             | 34.283    | 2.086                                      | (2.106)                                                           | 34.263    |
| PT BCA Sekuritas                                                                                           | 3.523     | (317)                                      | (423)                                                             | 2.783     |
| PT BCA Syariah                                                                                             | 13.639    | 6.482                                      | (6.805)                                                           | 13.316    |
| PT Asuransi Umum BCA                                                                                       | 34.934    | 9.551                                      | 432                                                               | 44.917    |
| PT Central Santosa Finance                                                                                 | 121.817   | 3.838                                      | (5.089)                                                           | 120.566   |
| PT Central Capital Ventura                                                                                 | -         | 2.431                                      | (18)                                                              | 2.413     |
| PT Asuransi Jiwa BCA                                                                                       | 44.013    | (43.134)                                   | 3.431                                                             | 4.310     |
| Aset pajak tangguhan - bersih                                                                              | 252.209   | (19.063)                                   | (10.578)                                                          | 222.568   |
| Jumlah aset pajak tangguhan - bersih                                                                       | 3.219.241 | (244.318)                                  | 172.743                                                           | 3.147.666 |
|                                                                                                            |           |                                            |                                                                   |           |
|                                                                                                            | 2016      | Diakui pada<br>laba rugi tahun<br>berjalan | Diakui pada<br>penghasilan<br>komprehensif lain<br>tahun berjalan | 2017      |
| Entitas induk - Bank:                                                                                      |           |                                            |                                                                   |           |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja                                                                             | 741.973   | (134.718)                                  | -                                                                 | 607.255   |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan                                                            | 1.734.038 | (4.039)                                    | -                                                                 | 1.729.999 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan                                                        | 1.279     | (605)                                      | -                                                                 | 674       |
| Imbalan kerja yang masih harus dibayar                                                                     | 67.836    | 11.247                                     | -                                                                 | 79.083    |
| Rugi (laba) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang tersedia untuk dijual | 42.539    | -                                          | (462.474)                                                         | (419.935) |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti                                                                | 781.091   | -                                          | 202.502                                                           | 983.593   |
| Laba belum direalisasi atas efek-efek untuk tujuan diperdagangkan                                          | (18.870)  | 5.233                                      | -                                                                 | (13.637)  |
| Aset pajak tangguhan - bersih                                                                              | 3.349.886 | (122.882)                                  | (259.972)                                                         | 2.967.032 |
| Entitas Anak:                                                                                              |           |                                            |                                                                   |           |
| PT BCA Finance                                                                                             | 26.938    | 4.876                                      | 2.469                                                             | 34.283    |
| PT BCA Sekuritas                                                                                           | 33.069    | (29.279)                                   | (267)                                                             | 3.523     |
| PT BCA Syariah                                                                                             | 6.538     | 2.993                                      | 4.108                                                             | 13.639    |
| PT Asuransi Umum BCA                                                                                       | 24.244    | 11.426                                     | (736)                                                             | 34.934    |
| PT Central Santosa Finance                                                                                 | 108.059   | 12.003                                     | 1.755                                                             | 121.817   |
| PT Central Capital Ventura                                                                                 | -         | -                                          | -                                                                 | -         |
| PT Asuransi Jiwa BCA                                                                                       | -         | 45.673                                     | (1.660)                                                           | 44.013    |
| Aset pajak tangguhan - bersih                                                                              | 198.848   | 47.692                                     | 5.669                                                             | 252.209   |
| Jumlah aset pajak tangguhan - bersih                                                                       | 3.548.734 | (75.190)                                   | (254.303)                                                         | 3.219.241 |

Dalam jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup, termasuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual (lihat Catatan 14) masing-masing sebesar Rp 31.814 dan Rp (656) pada tanggal 31 Desember 2018, dan Rp (409.145) dan Rp (4.422) pada tanggal 31 Desember 2017. Selain itu, dalam jumlah aset pajak tangguhan Bank, termasuk aset pajak tangguhan yang berasal dari (rugi) laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang tersedia untuk dijual (lihat Catatan 7) sebesar Rp 774 dan Rp (10.790) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/78

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

- i. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak, yang berkedudukan di Indonesia menghitung, menyetorkan dan melaporkan kewajiban perpajakan untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- j. Posisi pajak Grup mungkin dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Manajemen dapat mempertahankan posisi pajak Grup yang diyakini secara teknis, telah sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas perundang-undangan perpajakan dan ketentuan perpajakan lainnya serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi dan asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat memengaruhi beban pajak pada periode dimana keputusan itu dibuat.
- k. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 18 Juli 2017 dan 27 November 2018, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2016 dan 2017. Hingga saat tanggal laporan keuangan, pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016 dan 2017 masih berlangsung.

## 21. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang obligasi atas obligasi-obligasi yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

|                                                  | 2018    | 2017    |
|--------------------------------------------------|---------|---------|
| Nilai nominal:                                   |         |         |
| Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I    | -       | 422.000 |
| Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap II   | 240.000 | 190.000 |
|                                                  | 240.000 | 612.000 |
| Dikurangi:                                       |         |         |
| Beban emisi obligasi yang ditangguhkan - bersih  | (265)   | (1.501) |
| Jumlah - bersih                                  | 239.735 | 610.499 |
| Beban amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi | 1.237   | 3.576   |

**Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") Tahun 2015**

Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap I ditawarkan pada nilai nominal. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi yang bersangkutan. Pembayaran pertama bunga obligasi dilakukan pada tanggal 20 Juni 2015 dan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

Entitas Anak melakukan perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk (yang bertindak selaku Wali Amanat) untuk Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap I Tahun 2015 sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 12 tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/79****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)****Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I")  
Tahun 2015 (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap I Seri A, B dan C telah dilunasi pada tanggal 30 Maret 2016, 20 Maret 2017 dan 20 Maret 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap I mendapat peringkat *id*AAA dari Pefindo dan AAA(idn) dari Fitch (2016: *id*AAA dari Pefindo dan AAA(idn) dari Fitch).

**Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap II ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II")  
Tahun 2016**

Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap II ditawarkan pada nilai nominal. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi yang bersangkutan. Pembayaran pertama bunga obligasi dilakukan pada tanggal 21 September 2016 dan pembayaran terakhir bersamaan akan dilakukan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

Entitas Anak melakukan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk (yang bertindak selaku Wali Amanat) untuk Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap II Tahun 2016 sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 41 tanggal 6 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap II telah dibayar pada tanggal 1 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap II mendapat peringkat *id*AAA dari Pefindo dan peringkat AAA(idn) dari Fitch.

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 126.125 dan Rp 338.078 (lihat Catatan 13) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain, mengalihkan, menjaminkan dan/atau menggadaikan harta kekayaan Entitas Anak yang ada maupun yang akan ada, menggabungkan dan/atau meleburkan usaha, melakukan pengambilalihan usaha, mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Entitas Anak, dan memberikan pinjaman atau melakukan investasi pada pihak lain di luar usaha sehari-hari.

Jumlah pokok dan bunga utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Anak telah mematuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian utang obligasi dan memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek utang yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek utang yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 43.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/80****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima oleh Grup adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                                                  | <b>2018</b>      | <b>2017</b>      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| (1) Kredit likuiditas dari Bank Indonesia, Rupiah:                                                                                               |                  |                  |
| Kredit Usaha Tani ("KUT"), jatuh tempo antara<br>13 Maret 2000 sampai dengan 22 September 2000,<br>masih dalam proses untuk penutupan perjanjian | 577              | 577              |
| (2) Pinjaman dari bank-bank lain:                                                                                                                |                  |                  |
| Rupiah:                                                                                                                                          |                  |                  |
| PT Bank Mandiri Tbk                                                                                                                              | 920.000          | -                |
| PT Bank Victoria International Tbk                                                                                                               | 300.000          | -                |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                                                                                                                        | 206.734          | 432.095          |
| PT Bank DKI                                                                                                                                      | 200.000          | 630.000          |
| PT Bank Ina Perdana Tbk                                                                                                                          | 175.000          | 70.000           |
| PT Bank Dinar Indonesia Tbk                                                                                                                      | 72.500           | 72.500           |
| PT Bank Nationalnobu Tbk                                                                                                                         | 50.000           | 120.000          |
| PT Bank KEB Hana Indonesia<br>(dahulu PT Bank Hana)                                                                                              | 24.411           | 37.594           |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia                                                                                                                | -                | 365.000          |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat &<br>Banten Tbk                                                                                            | -                | 70.000           |
| Valuta asing:                                                                                                                                    |                  |                  |
| United Overseas Bank - Hongkong                                                                                                                  | 71.922           | 67.872           |
| PT Bank UOB Indonesia                                                                                                                            | -                | 568.411          |
| The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd -<br>Cabang Jakarta                                                                                        | -                | 381.586          |
| Citibank, N.A. - Indonesia                                                                                                                       | -                | 159.418          |
|                                                                                                                                                  | <b>2.020.567</b> | <b>2.974.476</b> |
| (3) Lain-lain:                                                                                                                                   |                  |                  |
| Valuta asing                                                                                                                                     | 72.331           | 65.549           |
|                                                                                                                                                  | <b>72.331</b>    | <b>65.549</b>    |
| Jumlah pinjaman yang diterima                                                                                                                    | <b>2.093.475</b> | <b>3.040.602</b> |

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

|              | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|--------------|-------------|-------------|
| Rupiah       | 7,15%       | 8,42%       |
| Valuta asing | 2,51%       | 2,57%       |



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/81

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

## (1) Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia

Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank sebagai bank swasta nasional di Indonesia, untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan.

## (2) Pinjaman dari bank-bank lain

Merupakan pinjaman dari bank-bank lain untuk modal kerja Entitas Anak. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| Bank                                                        | Jumlah fasilitas |                | Tanggal jatuh tempo fasilitas |             |
|-------------------------------------------------------------|------------------|----------------|-------------------------------|-------------|
|                                                             | 2018             | 2017           | 2018                          | 2017        |
| Rupiah:                                                     |                  |                |                               |             |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia                           | 800.000          | 800.000        | 31-Mei-19                     | 31-Mei-18   |
| PT Bank UOB Indonesia                                       | 650.000          | 650.000        | 21-Jul-19                     | 21-Jul-18   |
| PT Bank Victoria International Tbk                          | 300.000          | 300.000        | 09-Jun-19                     | 09-Jun-18   |
|                                                             | 200.000          | 200.000        | 27-Jun-19                     | 27-Jun-18   |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                                   | -                | 300.000        | -                             | 31-Jan-18   |
|                                                             | -                | 300.000        | -                             | 31-Okt-18   |
|                                                             | 300.000          | 300.000        | 28-Feb-20                     | 28-Feb-20   |
|                                                             | 400.000          | 400.000        | 26-Okt-20                     | 26-Okt-20   |
| PT Bank KEB Hana Indonesia<br>(dahulu PT Bank Hana)         | 200.000          | 200.000        | 30-Apr-21                     | 28-Jan-21   |
| PT Bank DBS Indonesia                                       | 100.000          | 100.000        | 10-Mar-19                     | 10-Mar-18   |
| PT Bank Nationalnobu Tbk                                    | 100.000          | 100.000        | 24-Feb-19                     | 24-Feb-18   |
|                                                             | 40.000           | 40.000         | 31-Mar-19                     | 31-Mar-18   |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa<br>Barat & Banten Tbk       | -                | 200.000        | -                             | 11-Dec-18   |
| PT Bank DKI                                                 | 100.000          | 100.000        | 16-Jun-19                     | 16-Jun-18   |
|                                                             | -                | 100.000        | -                             | 08-Sep-18   |
|                                                             | 500.000          | 500.000        | 27-Sep-19                     | 28-Sep-18   |
| PT Bank Dinar Indonesia Tbk                                 | 72.500           | 72.500         | 30-Mar-19                     | 30-Mar-18   |
| PT Bank Ina Perdana Tbk                                     | 175.000          | 70.000         | 21-Dec-19                     | 20-Dec-18   |
| PT Bank J TRUST Indonesia Tbk                               | -                | 125.000        | -                             | 29-Dec-18   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                               | 1.000.000        | -              | 25-Mei-19                     | -           |
| Valuta asing (nilai penuh):                                 |                  |                |                               |             |
| Standard Chartered Bank -<br>Cabang Indonesia               | -                | USD 20.000.000 | -                             | 30-Sep-17*) |
| The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd -<br>Cabang Indonesia | USD 60.000.000   | USD 60.000.000 | 14-Sep-19                     | 14-Sep-18   |
| United Overseas Bank Limited Co. -<br>Hongkong              | USD 5.000.000    | USD 5.000.000  | 30-Agt-19                     | 30-Agt-18   |
| Citibank, N.A. – Cabang Indonesia                           | USD 60.000.000   | USD 20.000.000 | 20-Mar-19                     | 20-Mar-18   |

\*) dalam proses perpanjangan

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/82

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

## (2) Pinjaman dari bank-bank lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman dari bank-bank lain ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 1.671.021 dan Rp 2.545.004 (lihat Catatan 13).

Seluruh perjanjian di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur, dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan antara lain:

|                                       | 2018             |                    | 2017             |                    |
|---------------------------------------|------------------|--------------------|------------------|--------------------|
|                                       | Persyaratan      | Pemenuhan          | Persyaratan      | Pemenuhan          |
| 1. Total utang terhadap total ekuitas | Maksimal 10 kali | < 1 kali           | Maksimal 10 kali | < 2 kali           |
| 2. Piutang terhadap total aset        | Minimal 40%      | 83,03%             | Minimal 40%      | 84,83%             |
| 3. <i>Current ratio</i>               | Minimal 1,1 kali | 1,68 kali          | Minimal 1,1 kali | 1,22 kali          |
| 4. <i>Non performing loans (NPL)</i>  | Maksimal 5%      | 3,52%              | Maksimal 5%      | 4,01%              |
|                                       |                  | dari total piutang |                  | dari total piutang |

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari pinjaman yang diterima dari bank-bank lain adalah sebagai berikut:

|              | 2018           | 2017           |
|--------------|----------------|----------------|
| Rupiah       | 4,79% - 11,25% | 4,85% - 11,25% |
| Valuta asing | 1,85% - 3,52%  | 1,27% - 2,52%  |

## (3) Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, BCA Finance Limited, Entitas Anak, menerima pinjaman *Banker's Acceptance Funding* masing-masing sebesar Rp 71.922, (USD 5.000.000 dalam nilai penuh) dari Wells Fargo Bank, Miami, yang telah jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2019 dan Rp 65.157 (USD 4.800.000, dalam nilai penuh) dari Wells Fargo Bank, Miami, yang telah jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2018. Pinjaman ini dijamin dengan dokumen transaksi ekspor impor dan dikenakan suku bunga kontraktual masing-masing sebesar 2,97% dan 2,14%. Pinjaman ini telah dilunasi oleh BCA Finance Limited, Entitas Anak, pada saat jatuh temponya.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 43.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/83****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**

|                                                                | <b>2018</b>       | <b>2017</b>       |
|----------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Rupiah:                                                        |                   |                   |
| Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit       | 5.124.346         | 2.046.121         |
| Pendapatan diterima dimuka                                     | 1.910.087         | 1.724.035         |
| Transaksi transfer nasabah                                     | 755.392           | 743.266           |
| Beban bunga yang masih harus dibayar                           | 403.717           | 284.489           |
| Setoran jaminan                                                | 121.983           | 117.116           |
| Liabilitas transaksi nasabah                                   | 40.414            | 54.616            |
| Liabilitas transaksi asuransi                                  | 17.673            | 62.716            |
| Lain-lain                                                      | 5.944.021         | 5.082.144         |
|                                                                | <b>14.317.633</b> | <b>10.114.503</b> |
| Valuta asing:                                                  |                   |                   |
| Transaksi transfer nasabah                                     | 398.209           | 570.357           |
| Pendapatan diterima dimuka                                     | 111.810           | 110.181           |
| Setoran jaminan                                                | 53.782            | 63.444            |
| Beban bunga yang masih harus dibayar                           | 33.331            | 5.455             |
| Liabilitas transaksi asuransi                                  | 6.480             | 1.520             |
| Lain-lain                                                      | 104.577           | 63.189            |
|                                                                | <b>708.189</b>    | <b>814.146</b>    |
| Jumlah beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | <b>15.025.822</b> | <b>10.928.649</b> |

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima, dan Link dan terutama liabilitas atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Pendapatan diterima dimuka terutama merupakan pendapatan diterima dimuka atas komisi kredit.

Beban bunga yang masih harus dibayar terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dari simpanan nasabah dan bank-bank lain, pinjaman yang diterima, efek-efek utang yang diterbitkan, dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Setoran jaminan terutama merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan nasabah atas transaksi ekspor impor dan penerbitan bank garansi.

Liabilitas transaksi nasabah terutama merupakan liabilitas nasabah yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 40.414 dan Rp 54.616 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Liabilitas transaksi nasabah jatuh tempo dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 (tiga) hari dari tanggal perdagangan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/84

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas transaksi asuransi merupakan liabilitas Entitas Anak atas utang reasuransi, utang koasuransi, dan klaim dalam proses.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

## 24. OBLIGASI SUBORDINASI

|                                                                              | 2018    |
|------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I<br>Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 | 500.000 |
| Jumlah obligasi subordinasi                                                  | 500.000 |
| Beban emisi yang dibebankan ke laba rugi                                     | 4.655   |

Rincian obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

| Instrumen                                                                          | Tanggal efektif dan penerbitan                                 | Persetujuan                  | Jumlah pokok utang subordinasi | Jangka waktu | Tanggal jatuh tempo | Tingkat bunga |
|------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------|--------------|---------------------|---------------|
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A | Tanggal efektif 26 Juni 2018<br>Tanggal penerbitan 5 Juli 2018 | No.: S-03825/BEI.PP2/07-2018 | Rp. 435.000                    | 7 Tahun      | 5 Juli 2025         | 7,75%         |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri B | Tanggal efektif 26 Juni 2018<br>Tanggal penerbitan 5 Juli 2018 | No.: S-03825/BEI.PP2/07-2018 | Rp. 65.000                     | 12 Tahun     | 5 Juli 2030         | 8,00%         |

Bunga Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dibayarkan pada 5 Oktober 2018. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dapat diperhitungkan sebagai Modal Pelengkap (*Tier 2*) sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 serta untuk meningkatkan struktur penghimpunan dana jangka panjang. Hasil dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri A dan B dipergunakan untuk pengembangan usaha terutama pemberian kredit.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi di atas adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/85

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                                                | Peringkat | Periode Peringkat               |
|---------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------|
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 | idAA      | 13 Maret 2018 -<br>1 Maret 2019 |

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain, sebelum dilunasinya semua obligasi, Bank tanpa ijin tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengagunkan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank, kecuali jika tindakan tersebut dilakukan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan atau pelaksanaan pinjaman likuiditas jangka pendek atau pelaksanaan salah satu atau beberapa opsi pemulihan dalam rencana aksi (*recovery plan*) Bank;
- Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
- Mengurangi modal dasar dan modal disetor kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada BI, OJK, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia);
- Mengadakan penggabungan atau konsolidasi, dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi subordinasi yang diterbitkan. Pembayaran atas jumlah bunga yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

## 25. MODAL SAHAM

Modal saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (setelah *stock split*, lihat Catatan 1c) adalah sebagai berikut:

|                                                                                               | 2018                               |                          | 2017                               |                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------|------------------------------------|--------------------------|
|                                                                                               | Jumlah lembar saham                | Jumlah nilai nominal     | Jumlah lembar saham                | Jumlah nilai nominal     |
| Modal dasar dengan nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per lembar saham<br>Belum ditempatkan | 88.000.000.000<br>(63.344.990.000) | 5.500.000<br>(3.959.062) | 88.000.000.000<br>(63.344.990.000) | 5.500.000<br>(3.959.062) |
| Saham beredar (ditempatkan dan disetor penuh)                                                 | 24.655.010.000                     | 1.540.938                | 24.655.010.000                     | 1.540.938                |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/86

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                                             | 2018                |                      |        |
|---------------------------------------------|---------------------|----------------------|--------|
|                                             | Jumlah lembar saham | Jumlah nilai nominal | %      |
| PT Dwimuria Investama Andalan <sup>1)</sup> | 13.545.990.000      | 846.624              | 54,94  |
| Anthoni Salim                               | 434.079.976         | 27.130               | 1,76   |
| Komisaris:                                  |                     |                      |        |
| Djohan Emir Setijoso                        | 23.100.481          | 1.444                | 0,09   |
| Tonny Kusnadi                               | 1.137.939           | 71                   | 0,01   |
| Direksi:                                    |                     |                      |        |
| Jahja Setiaatmadja                          | 8.103.902           | 506                  | 0,03   |
| Eugene Keith Galbraith                      | 1.581.879           | 99                   | 0,01   |
| Armand W. Hartono                           | 851.213             | 53                   | 0,00   |
| Suwignyo Budiman                            | 7.407.206           | 463                  | 0,03   |
| Subur Tan                                   | 2.705.481           | 169                  | 0,01   |
| Henry Koenafi                               | 957.138             | 60                   | 0,00   |
| Erwan Yuris Ang                             | 1.191.967           | 75                   | 0,01   |
| Rudy Susanto                                | 416.193             | 26                   | 0,00   |
| Lianawaty Suwono                            | 126.279             | 8                    | 0,00   |
| Santoso                                     | 171.140             | 11                   | 0,00   |
| Inawaty Handoyo                             | 102.667             | 6                    | 0,00   |
| Vera Eve Lim                                | 17.000              | 1                    | 0,00   |
| Pemegang saham publik <sup>2)</sup>         | 10.627.069.539      | 664.192              | 43,11  |
|                                             | 24.655.010.000      | 1.540.938            | 100,00 |

<sup>1)</sup> Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir PT Bank Central Asia Tbk adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

<sup>2)</sup> Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

|                                             | 2017                |                      |        |
|---------------------------------------------|---------------------|----------------------|--------|
|                                             | Jumlah lembar saham | Jumlah nilai nominal | %      |
| PT Dwimuria Investama Andalan <sup>1)</sup> | 13.545.990.000      | 846.624              | 54,94  |
| Anthoni Salim                               | 434.079.976         | 27.130               | 1,76   |
| Komisaris:                                  |                     |                      |        |
| Djohan Emir Setijoso                        | 23.199.582          | 1.450                | 0,09   |
| Tonny Kusnadi                               | 1.097.183           | 69                   | 0,01   |
| Direksi:                                    |                     |                      |        |
| Jahja Setiaatmadja                          | 8.180.380           | 511                  | 0,03   |
| Eugene Keith Galbraith                      | 1.435.365           | 90                   | 0,01   |
| Armand W. Hartono                           | 851.213             | 53                   | 0,00   |
| Suwignyo Budiman                            | 7.332.825           | 458                  | 0,03   |
| Subur Tan                                   | 2.606.100           | 163                  | 0,01   |
| Henry Koenafi                               | 835.257             | 52                   | 0,00   |
| Erwan Yuris Ang                             | 1.526.500           | 95                   | 0,01   |
| Rudy Susanto                                | 345.500             | 22                   | 0,00   |
| Lianawaty Suwono                            | 110.000             | 7                    | 0,00   |
| Santoso                                     | 120.580             | 7                    | 0,00   |
| Inawaty Handoyo                             | 58.100              | 4                    | 0,00   |
| Pemegang saham publik <sup>2)</sup>         | 10.627.241.439      | 664.203              | 43,11  |
|                                             | 24.655.010.000      | 1.540.938            | 100,00 |

<sup>1)</sup> Pemegang saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir PT Bank Central Asia Tbk adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

<sup>2)</sup> Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

## 26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

|                                                                                            | 2018         | 2017         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|--------------|
| Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham                                         | 29.453.007   | 29.453.007   |
| Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000 <sup>1)</sup> | (25.853.162) | (25.853.162) |
| Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham                                            | 296.088      | 296.088      |
| Selisih modal dari transaksi saham treasury (Catatan 1c)                                   | 1.815.435    | 1.815.435    |
| Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2e)                 | (162.391)    | (162.391)    |
|                                                                                            | 5.548.977    | 5.548.977    |



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/87

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

<sup>1)</sup> Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (*fresh start*). Pelaporan *fresh start* mengharuskan penilaian kembali seluruh aset dan liabilitas yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp 25.853.162 telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPWB2/IDWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam RUPSLB tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

## 27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, komitmen dan kontinjensi Grup adalah sebagai berikut:

| Jenis valuta                                                                   | 2018                                    |                  | 2017                                    |                  |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------|-----------------------------------------|------------------|
|                                                                                | Jumlah dalam valuta asing <sup>1)</sup> | Ekuivalen Rupiah | Jumlah dalam valuta asing <sup>1)</sup> | Ekuivalen Rupiah |
| <b>Komitmen</b>                                                                |                                         |                  |                                         |                  |
| <u>Tagihan komitmen:</u>                                                       |                                         |                  |                                         |                  |
| Fasilitas kredit yang diterima dan belum digunakan                             | Rupiah                                  |                  |                                         |                  |
|                                                                                | USD                                     | 120.000.000      |                                         |                  |
|                                                                                |                                         | 2.595.000        |                                         | 1.902.204        |
|                                                                                |                                         | 1.725.600        | 69.607.219                              | 944.396          |
|                                                                                |                                         | 4.320.600        |                                         | 2.846.600        |
| <u>Liabilitas komitmen:</u>                                                    |                                         |                  |                                         |                  |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>        | Rupiah                                  |                  |                                         |                  |
|                                                                                | USD                                     | 594.607.585      |                                         | 127.514.721      |
|                                                                                |                                         | 136.926.268      | 678.899.948                             | 9.210.975        |
|                                                                                | Lainnya, ekuivalen USD                  | 8.541.891        |                                         |                  |
|                                                                                |                                         | 122.832          | 6.306.435                               | 85.563           |
|                                                                                |                                         | 145.599.557      |                                         | 136.811.259      |
| Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i> | Rupiah                                  |                  |                                         |                  |
|                                                                                | USD                                     | -                |                                         |                  |
|                                                                                |                                         | 1.260.022        | 11.207.407                              | 2.533.547        |
|                                                                                |                                         | -                |                                         | 152.057          |
|                                                                                |                                         | 1.260.022        |                                         | 2.685.604        |
| Fasilitas <i>Letter of Credit</i> kepada nasabah yang tidak dapat dibatalkan   | Rupiah                                  |                  |                                         |                  |
|                                                                                | USD                                     | 406.756.872      |                                         | 1.888.365        |
|                                                                                |                                         | 5.849.164        | 374.498.840                             | 5.081.013        |
|                                                                                | Lainnya, ekuivalen USD                  | 127.141.605      |                                         |                  |
|                                                                                |                                         | 1.828.296        | 57.822.163                              | 784.502          |
|                                                                                |                                         | 10.365.963       |                                         | 7.753.880        |
|                                                                                |                                         | 157.225.542      |                                         | 147.250.743      |
| <b>Kontinjensi</b>                                                             |                                         |                  |                                         |                  |
| <u>Tagihan kontinjensi:</u>                                                    |                                         |                  |                                         |                  |
| Bank garansi yang diterima                                                     | Rupiah                                  |                  |                                         |                  |
|                                                                                | USD                                     | -                |                                         |                  |
|                                                                                |                                         | 549.426          | 20.779.882                              | 459.555          |
|                                                                                |                                         | -                |                                         | 281.931          |
|                                                                                |                                         | 549.426          |                                         | 741.486          |
| Pendapatan bunga atas aset <i>non-performing</i>                               | Rupiah                                  |                  |                                         |                  |
|                                                                                | USD                                     | 571.000          |                                         | 302.779          |
|                                                                                |                                         | 384.046          | 1.242.961                               | 16.864           |
|                                                                                | Lainnya, ekuivalen USD                  | -                |                                         |                  |
|                                                                                |                                         | 8.211            | 808                                     | 11               |
|                                                                                |                                         | -                |                                         |                  |
|                                                                                |                                         | 392.257          |                                         | 319.654          |
|                                                                                |                                         | 941.683          |                                         | 1.061.140        |

<sup>1)</sup> Jumlah dalam nilai penuh.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/88

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

| Jenis valuta                                 | 2018                                    |                   | 2017                                    |                   |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------|-----------------------------------------|-------------------|
|                                              | Jumlah dalam valuta asing <sup>1)</sup> | Ekuivalen Rupiah  | Jumlah dalam valuta asing <sup>1)</sup> | Ekuivalen Rupiah  |
| <b>Kontinjensi (lanjutan)</b>                |                                         |                   |                                         |                   |
| <b>Liabilitas kontinjensi:</b>               |                                         |                   |                                         |                   |
| Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah |                                         |                   |                                         |                   |
| Rupiah                                       |                                         | 12.566.770        |                                         | 11.302.659        |
| USD                                          | 180.778.819                             | 2.599.599         | 176.221.708                             | 2.390.888         |
| Lainnya, ekuivalen USD                       | 5.202.550                               | 74.813            | 8.913.301                               | 120.931           |
|                                              |                                         | <u>15.241.182</u> |                                         | <u>13.814.478</u> |

<sup>1)</sup> Jumlah dalam nilai penuh.Informasi tambahan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *uncommitted* masing-masing sebesar Rp 55.587.325 dan Rp 49.222.154.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - *uncommitted* masing-masing sebesar Rp 2.353 dan Rp 2.039.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

Komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

## 28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan syariah berasal dari:

|                                                   | 2018              | 2017              |
|---------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| <b><u>Pendapatan bunga</u></b>                    |                   |                   |
| Kredit yang diberikan                             | 43.519.187        | 40.014.457        |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | 940.923           | 873.775           |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                  | 6.629.504         | 7.083.517         |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 970.338           | 1.519.233         |
| Pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan | 3.016.494         | 3.077.396         |
| Wesel tagih                                       | 533.588           | 364.901           |
| Lainnya                                           | 571.925           | 337.506           |
|                                                   | <u>56.181.959</u> | <u>53.270.785</u> |
| <b><u>Pendapatan syariah</u></b>                  |                   |                   |
| Bagi hasil syariah                                | 584.841           | 497.154           |
|                                                   | <u>584.841</u>    | <u>497.154</u>    |
| <b>Jumlah pendapatan bunga dan syariah</b>        | <u>56.766.800</u> | <u>53.767.939</u> |

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan efek-efek untuk tujuan investasi adalah bunga dari efek diskonto aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun berakhir 31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp (28.951) dan Rp nihil (2017: Rp 36.215 dan Rp 7.427).

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/89

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

## 29. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Beban bunga dan syariah meliputi bunga dan beban syariah yang timbul dari:

|                                                   | 2018       | 2017       |
|---------------------------------------------------|------------|------------|
| <u>Beban bunga</u>                                |            |            |
| Simpanan dari nasabah                             | 9.680.798  | 10.252.581 |
| Simpanan dari bank-bank lain                      | 73.611     | 37.944     |
| Premi penjaminan                                  | 1.240.519  | 1.140.804  |
| Efek-efek utang yang diterbitkan                  | 48.683     | 109.600    |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 7.863      | 5.308      |
| Pinjaman yang diterima                            | 112.912    | 155.976    |
| Lain-lain                                         | 54.574     | -          |
|                                                   | 11.218.960 | 11.702.213 |
| <u>Beban syariah</u>                              |            |            |
| Syariah                                           | 257.295    | 239.252    |
|                                                   | 257.295    | 239.252    |
| Jumlah beban bunga dan syariah                    | 11.476.255 | 11.941.465 |

Beban bunga dan syariah atas simpanan dari nasabah kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

## 30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - BERSIH

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

|                                                       | 2018       | 2017       |
|-------------------------------------------------------|------------|------------|
| Simpanan dari nasabah                                 | 4.061.993  | 3.584.346  |
| Kredit yang diberikan                                 | 1.491.889  | 1.354.397  |
| Penyelesaian pembayaran ( <i>payment settlement</i> ) | 1.559.668  | 1.471.436  |
| Kartu kredit                                          | 3.259.600  | 2.772.191  |
| Pengiriman uang, kliring, dan inkaso                  | 317.175    | 299.676    |
| Lainnya                                               | 1.307.820  | 905.954    |
| Jumlah                                                | 11.998.145 | 10.388.000 |
| Beban provisi dan komisi                              | (1.805)    | (2.162)    |
| Pendapatan provisi dan komisi - bersih                | 11.996.340 | 10.385.838 |

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang terkait dengan pemberian fasilitas kredit yang bukan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/90****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PENDAPATAN TRANSAKSI PERDAGANGAN - BERSIH**

Pendapatan transaksi perdagangan - bersih meliputi:

|                                                                                      | <b>2018</b>      | <b>2017</b>      |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Pendapatan bunga dari aset keuangan untuk diperdagangkan                             | 45.060           | 31.255           |
| Keuntungan belum direalisasi nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan - bersih | 1.985.594        | 305.663          |
| Keuntungan direalisasi atas transaksi spot dan derivatif - bersih                    | 136.382          | 769.037          |
| Keuntungan atas penjualan aset keuangan untuk diperdagangkan - bersih                | 640.313          | 697.586          |
|                                                                                      | <b>2.807.349</b> | <b>1.803.541</b> |

**32. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET**

|                                               | <b>2018</b>      | <b>2017</b>      |
|-----------------------------------------------|------------------|------------------|
| Tagihan akseptasi (Catatan 9c)                | (85.124)         | 237.245          |
| Kredit yang diberikan (Catatan 12f)           | 2.645.057        | 1.831.813        |
| Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)      | 286.436          | 335.827          |
| Pembiayaan syariah                            | 21.636           | 23.506           |
| Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14) | (190.057)        | 197.108          |
| Lainnya                                       | (1.346)          | 7.120            |
|                                               | <b>2.676.602</b> | <b>2.632.619</b> |

**33. BEBAN KARYAWAN**

|                                       | <b>2018</b>       | <b>2017</b>       |
|---------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Gaji dan upah                         | 5.941.982         | 5.596.199         |
| Kesejahteraan dan kompensasi karyawan | 4.607.808         | 4.211.753         |
| Imbalan pasca-kerja (Catatan 38)      | 984.046           | 974.377           |
| Pelatihan                             | 335.991           | 297.826           |
| Iuran dana pensiun                    | 273.279           | 255.000           |
|                                       | <b>12.143.106</b> | <b>11.335.155</b> |

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/91****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

|                                               | <b>2018</b>       | <b>2017</b>       |
|-----------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Keperluan kantor                              | 4.314.836         | 4.014.943         |
| Penyusutan                                    | 1.667.298         | 1.644.555         |
| Komunikasi                                    | 1.466.736         | 1.229.870         |
| Sewa                                          | 1.445.845         | 1.349.278         |
| Perbaikan dan pemeliharaan                    | 1.285.133         | 1.427.273         |
| Promosi                                       | 1.108.898         | 997.910           |
| Jasa tenaga ahli                              | 447.893           | 544.981           |
| Amortisasi aset takberwujud - perangkat lunak | 414.310           | 176.448           |
| Air, listrik, dan bahan bakar                 | 285.268           | 281.049           |
| Pajak                                         | 121.584           | 112.103           |
| Komputer dan perangkat lunak                  | 102.877           | 160.107           |
| Pengangkutan                                  | 39.633            | 41.203            |
| Penelitian dan pengembangan                   | 36.150            | 27.897            |
| Asuransi                                      | 32.430            | 38.444            |
| Keamanan                                      | 20.715            | 18.838            |
| Lain-lain                                     | 236.986           | 240.751           |
|                                               | <b>13.026.592</b> | <b>12.305.650</b> |

**35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

Laba bersih per saham dasar dan dilusian dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan, sebagai berikut:

|                                                                                                               | <b>2018</b>    | <b>2017</b>    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| Laba bersih tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk                              | 25.855.154     | 23.309.994     |
| Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar (satuan penuh)                                          | 24.655.010.000 | 24.655.010.000 |
| Laba bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh) | 1.049          | 945            |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

**36. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 5 April 2018 (notulen dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dengan Akta No. 25) memutuskan penggunaan laba bersih 2017 sebagai berikut:

- a. Laba bersih 2017 sebesar 1% (satu persen) disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp 233.100.
- b. Membagi dividen kas sejumlah Rp 6.287.027 (Rp 255 (nilai penuh) per saham), kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen kas yang dibayarkan pada tanggal 30 April 2018 sebesar Rp 4.314.626 (dividen interim Tahun Buku 2017 telah dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2017 sebesar Rp 1.972.401).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam tahun buku 2017 sebesar maksimal Rp 355.000 dari laba bersih tahun 2017. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 354.950.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2017 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/92****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 5 April 2018 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Bank memungkinkan, untuk membayar dividen interim tahun buku 2018.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 22 November 2018 No. 184 tentang Pembagian Dividen Sementara (dividen interim) Tahun buku 2018, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (dividen interim) kepada pemegang saham atas laba tahun 2018 sebesar Rp 85 (nilai penuh) per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan sebesar Rp 2.095.676.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 6 April 2017 (notulen dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dengan Akta No. 19) memutuskan penggunaan laba bersih 2016 sebagai berikut:

- a. Laba bersih 2016 sebesar 1% (satu persen) disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp 206.057.
- b. Membagi dividen kas sejumlah Rp 4.931.002 (Rp 200 (nilai penuh) per saham), kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah aktual dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp 3.205.152 (dividen interim Tahun Buku 2016 telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2016 sebesar Rp 1.725.850).
- c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam tahun buku 2016 sebesar maksimal Rp 309.086 dari laba bersih tahun 2016. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 308.114.
- d. Menetapkan sisa laba bersih 2016 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 6 April 2017 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Bank memungkinkan, untuk membayar dividen interim tahun buku 2017.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 21 November 2017 No.159/SK/DIR/2017 tentang Pembagian Dividen Sementara (dividen interim) Tahun buku 2017, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (dividen interim) kepada pemegang saham atas laba tahun 2017 sebesar Rp 80 (nilai penuh) per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan sebesar Rp 1.972.401.

**37. INSTRUMEN KEUANGAN****Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan di Catatan 2g menjelaskan bagaimana kategori aset dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

**Model penilaian instrumen keuangan**

Grup mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/93

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

## Model penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut: (lanjutan)

- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaiannya menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen yang sejenis yang harga pasarnya tersedia dan dapat diobservasi, dan model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*), suku bunga acuan, *credit spread*, dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta volatilitas, dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Grup menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga atau *input* model yang dapat diobservasi biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa dan derivatif *over-the-counter* yang sederhana seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar dan *input* model yang dapat diobservasi mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan *input* yang dapat diobservasi bervariasi tergantung pada produk dan pasar dan mudah berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan, pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/94

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

## Kerangka penilaian

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh Divisi Keuangan dan Perencanaan ("DKP") dan Satuan Kerja Manajemen Risiko ("SKMR"). DKP terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. SKMR melakukan validasi harga secara independen untuk memastikan bahwa Bank menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang.

Model penilaian diajukan oleh SKMR dan disetujui oleh manajemen. SKMR melakukan pengkajian secara berkala terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti *Bloomberg*, *Reuters*, pialang, dan *pricing providers*. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berubah mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari *input* data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, keandalan, ketersediaan berbagai sumber data dan metodologi yang digunakan oleh *pricing providers* juga dipertimbangkan.

## Penilaian instrumen keuangan

## Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

|                                                   | 2018           |                       |             |             |
|---------------------------------------------------|----------------|-----------------------|-------------|-------------|
|                                                   | Nilai tercatat |                       | Nilai wajar |             |
|                                                   | Diperdagangkan | Tersedia untuk dijual | Jumlah      | Level 2     |
| <b>Aset keuangan</b>                              |                |                       |             |             |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | -              | 2.042.267             | 2.042.267   | 2.042.267   |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                | 5.841.824      | -                     | 5.841.824   | 5.841.824   |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                  | -              | 94.646.524            | 94.646.524  | 94.646.524  |
|                                                   | 5.841.824      | 96.688.791            | 102.530.615 | 102.530.615 |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                        |                |                       |             |             |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan          | 188.934        | -                     | 188.934     | 188.934     |
|                                                   | 188.934        | -                     | 188.934     | 188.934     |
|                                                   |                |                       |             |             |
|                                                   | 2017           |                       |             |             |
|                                                   | Nilai tercatat |                       | Nilai wajar |             |
|                                                   | Diperdagangkan | Tersedia untuk dijual | Jumlah      | Level 2     |
| <b>Aset keuangan</b>                              |                |                       |             |             |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain | -              | 4.036.521             | 4.036.521   | 4.036.521   |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                | 6.015.302      | -                     | 6.015.302   | 6.015.302   |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                  | -              | 107.047.769           | 107.047.769 | 107.047.769 |
|                                                   | 6.015.302      | 111.084.290           | 117.099.592 | 117.099.592 |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                        |                |                       |             |             |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan          | 53.843         | -                     | 53.843      | 53.843      |
|                                                   | 53.843         | -                     | 53.843      | 53.843      |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/95

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

## Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

## Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang tersedia untuk dijual dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank, yaitu metode diskonto arus kas. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian adalah suku bunga pasar instrumen jangka pendek (*money market instrument*) yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (*Indonesia Bond Pricing Agency*/"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (*Indonesia Bond Pricing Agency*/"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual tidak termasuk investasi dalam saham masing-masing sebesar Rp 606.279 dan Rp 258.005 yang dinilai sebesar nilai perolehannya dikarenakan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang pengukurannya termasuk dalam hierarki penilaian level 1 dan level 3.

## Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

|                                  | 2018                              |                                              |                                               |             | Nilai wajar |             |             |
|----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                                  | Nilai tercatat                    |                                              |                                               | Jumlah      |             |             |             |
|                                  | Dimiliki<br>hingga jatuh<br>tempo | Pinjaman<br>yang<br>diberikan dan<br>piutang | Biaya<br>perolehan<br>diamortisasi<br>lainnya |             | Level 2     | Level 3     | Jumlah      |
| <b>Aset keuangan</b>             |                                   |                                              |                                               |             |             |             |             |
| Kredit yang diberikan            | -                                 | 524.530.462                                  | -                                             | 524.530.462 | 23.857.038  | 497.789.407 | 521.646.445 |
| Piutang pembiayaan konsumen      | -                                 | 7.613.709                                    | -                                             | 7.613.709   | -           | 7.404.601   | 7.404.601   |
| Investasi sewa pembiayaan        | -                                 | 174.212                                      | -                                             | 174.212     | -           | 162.193     | 162.193     |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 13.827.860                        | -                                            | -                                             | 13.827.860  | 13.811.581  | -           | 13.811.581  |
|                                  | 13.827.860                        | 532.318.383                                  | -                                             | 546.146.243 | 37.668.619  | 505.356.201 | 543.024.820 |
| <b>Liabilitas keuangan</b>       |                                   |                                              |                                               |             |             |             |             |
| Simpanan dari nasabah            | -                                 | -                                            | 629.812.017                                   | 629.812.017 | 629.812.017 | -           | 629.812.017 |
| Simpanan dari bank-bank lain     | -                                 | -                                            | 6.494.491                                     | 6.494.491   | 6.494.491   | -           | 6.494.491   |
| Efek-efek utang yang diterbitkan | -                                 | -                                            | 239.735                                       | 239.735     | 240.306     | -           | 240.306     |
| Pinjaman yang diterima           | -                                 | -                                            | 2.093.475                                     | 2.093.475   | -           | 2.095.694   | 2.095.694   |
| Obligasi subordinasi             | -                                 | -                                            | 500.000                                       | 500.000     | 500.000     | -           | 500.000     |
|                                  | -                                 | -                                            | 639.139.718                                   | 639.139.718 | 637.046.814 | 2.095.694   | 639.142.508 |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/96

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

## Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

## Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

|                                  | 2017                              |                                              |                                               |             | Nilai wajar |             |             |
|----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                                  | Nilai tercatat                    |                                              |                                               | Jumlah      |             |             | Jumlah      |
|                                  | Dimiliki<br>hingga jatuh<br>tempo | Pinjaman<br>yang<br>diberikan dan<br>piutang | Biaya<br>perolehan<br>diamortisasi<br>lainnya |             | Level 2     | Level 3     |             |
| <b>Aset keuangan</b>             |                                   |                                              |                                               |             |             |             |             |
| Kredit yang diberikan            | -                                 | 454.264.956                                  | -                                             | 454.264.956 | 13.030.912  | 441.180.718 | 454.211.630 |
| Piutang pembiayaan konsumen      | -                                 | 8.506.983                                    | -                                             | 8.506.983   | -           | 8.218.786   | 8.218.786   |
| Investasi sewa pembiayaan        | -                                 | 181.427                                      | -                                             | 181.427     | -           | 172.867     | 172.867     |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 23.785.389                        | -                                            | -                                             | 23.785.389  | 24.353.403  | -           | 24.353.403  |
|                                  | 23.785.389                        | 462.953.366                                  | -                                             | 486.738.755 | 37.384.315  | 449.572.371 | 486.956.686 |
| <b>Liabilitas keuangan</b>       |                                   |                                              |                                               |             |             |             |             |
| Simpanan dari nasabah            | -                                 | -                                            | 581.115.442                                   | 581.115.442 | 581.115.442 | -           | 581.115.442 |
| Simpanan dari bank-bank lain     | -                                 | -                                            | 5.758.414                                     | 5.758.414   | 5.758.414   | -           | 5.758.414   |
| Efek-efek utang yang diterbitkan | -                                 | -                                            | 610.499                                       | 610.499     | 616.781     | -           | 616.781     |
| Pinjaman yang diterima           | -                                 | -                                            | 3.040.602                                     | 3.040.602   | -           | 3.048.138   | 3.048.138   |
|                                  | -                                 | -                                            | 590.524.957                                   | 590.524.957 | 587.490.637 | 3.048.138   | 590.538.775 |

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala, dan karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya.

**Aset keuangan:**

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Wesel tagih
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Aset lain-lain

**Liabilitas keuangan:**

- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Utang akseptasi
- Liabilitas lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga internal.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar, efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan efek-efek yang diterbitkan adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (*Indonesia Bond Pricing Agency*/"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Grup mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/97

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Imbalan pasca-kerja ini merupakan program imbalan pasti.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank. Program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan Dana Pensiun BCA yang didirikan oleh Bank sebagai wadah untuk mengelola aset, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pasca-kerja kepada karyawan Bank. Dana Pensiun BCA telah disahkan pendiriannya oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-020/KM.17/1995 tanggal 25 Januari 1995. Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan dimana jumlah yang ditanggung oleh karyawan dan Bank masing-masing sebesar 3% (tiga persen) dan 5% (lima persen). Akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut sebesar 3% (tiga persen) dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 Bank telah menyisihkan dana yang akan dipakai untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 501.490 dan Rp 1.360.448. Dana yang disisihkan tersebut ditempatkan pada beberapa perusahaan asuransi dalam bentuk program *saving plan* dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dalam bentuk Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") selama tahun berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Program pensiun imbalan pasti ini memberikan eksposur risiko aktuarial kepada Bank, seperti risiko investasi, risiko tingkat suku bunga dan risiko inflasi.

Imbalan pasca-kerja yang diberikan oleh Bank mencakup pensiun, kompensasi jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja, dan imbalan kesehatan pasca-kerja. Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen Bank, yaitu PT Towers Watson Purbajaga (Biro Pusat Aktuaria), dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

|                                              | 2018   | 2017   |
|----------------------------------------------|--------|--------|
| Asumsi ekonomi:                              |        |        |
| Tingkat diskonto per tahun                   | 8,00%  | 6,50%  |
| Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun | 9,00%  | 9,00%  |
| Tingkat tren biaya kesehatan                 | 10,00% | 10,00% |

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto mengacu pada imbal hasil atas obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan penghasilan dasar di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pasca-kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan dasar pada umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi untuk skala pembayaran dan dengan memperhitungkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 03 Januari 2019 dan 23 Januari 2018.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/98

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

## a. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                                              | Program pensiun imbalan pasti dan kompensasi jangka panjang lainnya |             | Imbalan kesehatan pasca-kerja |         |
|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------|---------|
|                                              | 2018                                                                | 2017        | 2018                          | 2017    |
| Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja    | 10.469.846                                                          | 10.801.602  | 236.760                       | 249.861 |
| Nilai wajar aset program                     | (4.410.076)                                                         | (4.688.075) | -                             | -       |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja bersih - Bank | 6.059.770                                                           | 6.113.527   | 236.760                       | 249.861 |

Liabilitas imbalan pasca-kerja Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 109.527 dan Rp 142.895.

## b. Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja

|                                                         | Program pensiun imbalan pasti dan kompensasi jangka panjang lainnya |             | Imbalan kesehatan pasca-kerja |          |
|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------|----------|
|                                                         | 2018                                                                | 2017        | 2018                          | 2017     |
| <b>Perubahan liabilitas imbalan pasti</b>               |                                                                     |             |                               |          |
| Liabilitas imbalan pasti, awal tahun - Bank             | 6.113.527                                                           | 5.838.057   | 249.861                       | 254.195  |
| <b>Termasuk dalam laba rugi</b>                         |                                                                     |             |                               |          |
| Beban jasa kini                                         | 575.971                                                             | 495.104     | 11.540                        | 3.819    |
| Beban bunga                                             | 340.519                                                             | 404.063     | 15.935                        | 20.034   |
| Beban terminasi                                         | 20.540                                                              | 13.692      | -                             | -        |
| <b>Termasuk dalam penghasilan komprehensif lainnya</b>  |                                                                     |             |                               |          |
| Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul atas:       |                                                                     |             |                               |          |
| Perubahan asumsi keuangan                               | (1.054.597)                                                         | 1.048.069   | (8.237)                       | 26.048   |
| Perubahan asumsi demografi                              | -                                                                   | (5.684)     | -                             | (17.765) |
| Penyesuaian pengalaman                                  | 353.216                                                             | 4.479       | (24.089)                      | (33.147) |
| Imbal hasil atas aset program di luar pendapatan bunga  | 371.291                                                             | (211.993)   | -                             | -        |
| <b>Lainnya</b>                                          |                                                                     |             |                               |          |
| Penempatan dana pada perusahaan asuransi (aset program) | (501.490)                                                           | (1.360.448) | -                             | -        |
| Imbalan pasca-kerja yang dibayarkan langsung oleh Bank  | (159.207)                                                           | (111.812)   | (8.250)                       | (3.323)  |
| Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun - Bank            | 6.059.770                                                           | 6.113.527   | 236.760                       | 249.861  |

Beban imbalan pasca-kerja Entitas Anak tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 yang tercatat dalam laba rugi masing-masing sebesar Rp 19.541 dan Rp 37.666, sedangkan pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 di Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 6.214 dan Rp 13.147.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/99

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

## c. Komposisi aset program

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|           | Persentase alokasi 31 Desember 2018<br>memiliki harga pasar kuotasian untuk<br>program pesangon |         |          | Persentase alokasi 31 Desember 2018<br>memiliki harga pasar kuotasian untuk<br>DPLK PPUK |         |          |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----------|
|           | AIA                                                                                             | Allianz | Manulife | AIA                                                                                      | Allianz | Manulife |
| Saham     | 0,00%                                                                                           | 0,00%   | 0,00%    | 15,15%                                                                                   | 12,75%  | 10,03%   |
| Obligasi  | 0,00%                                                                                           | 0,00%   | 0,00%    | 70,37%                                                                                   | 66,87%  | 67,19%   |
| Properti  | 0,00%                                                                                           | 0,00%   | 0,00%    | 0,00%                                                                                    | 0,00%   | 0,00%    |
| Derivatif | 0,00%                                                                                           | 0,00%   | 0,00%    | 0,00%                                                                                    | 0,00%   | 0,00%    |
| Kas       | 100,00%                                                                                         | 100,00% | 100,00%  | 14,48%                                                                                   | 20,38%  | 22,78%   |
| Lainnya   | 0,00%                                                                                           | 0,00%   | 0,00%    | 0,00%                                                                                    | 0,00%   | 0,00%    |
| Total     | 100,00%                                                                                         | 100,00% | 100,00%  | 100,00%                                                                                  | 100,00% | 100,00%  |

|           | Persentase alokasi 31 Desember 2017<br>memiliki harga pasar kuotasian untuk<br>program pesangon |         |          | Persentase alokasi 31 Desember 2017<br>memiliki harga pasar kuotasian untuk DPLK<br>PPUK |         |          |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----------|
|           | AIA                                                                                             | Allianz | Manulife | AIA                                                                                      | Allianz | Manulife |
| Saham     | 0,00%                                                                                           | 0,00%   | 0,00%    | 12,34%                                                                                   | 12,04%  | 11,67%   |
| Obligasi  | 0,00%                                                                                           | 0,00%   | 0,00%    | 69,90%                                                                                   | 65,52%  | 69,78%   |
| Properti  | 0,00%                                                                                           | 0,00%   | 0,00%    | 0,00%                                                                                    | 0,00%   | 0,00%    |
| Derivatif | 0,00%                                                                                           | 0,00%   | 0,00%    | 0,00%                                                                                    | 0,00%   | 0,00%    |
| Kas       | 100,00%                                                                                         | 100,00% | 100,00%  | 17,76%                                                                                   | 22,44%  | 18,55%   |
| Lainnya   | 0,00%                                                                                           | 0,00%   | 0,00%    | 0,00%                                                                                    | 0,00%   | 0,00%    |
| Total     | 100,00%                                                                                         | 100,00% | 100,00%  | 100,00%                                                                                  | 100,00% | 100,00%  |

## d. Perubahan nilai wajar aset program untuk program pasca-kerja

|                                                           | 2018      | 2017      |
|-----------------------------------------------------------|-----------|-----------|
| Nilai wajar aset program, awal tahun - Bank               | 4.688.075 | 3.218.848 |
| Penempatan dana pada perusahaan asuransi                  | 501.490   | 1.360.448 |
| Imbal hasil atas aset program di luar<br>pendapatan bunga | (371.291) | 211.993   |
| Pendapatan bunga dari aset program                        | 338.133   | 301.009   |
| Pembayaran imbalan pasca-kerja                            | (746.331) | (404.223) |
| Nilai wajar aset program, akhir tahun - Bank              | 4.410.076 | 4.688.075 |

## e. Informasi historis - Bank:

|                                                                            | 31 Desember |             |             |             |           |
|----------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
|                                                                            | 2018        | 2017        | 2016        | 2015        | 2014      |
| <b>Program pensiun imbalan pasti dan kompensasi jangka panjang lainnya</b> |             |             |             |             |           |
| Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja                                  | 10.469.846  | 10.801.602  | 9.056.905   | 8.454.073   | 7.261.955 |
| Nilai wajar aset program                                                   | (4.410.076) | (4.688.075) | (3.218.848) | (1.886.693) | (805.074) |
| Defisit                                                                    | 6.059.770   | 6.113.527   | 5.838.057   | 6.567.380   | 6.456.881 |
| Penyesuaian yang timbul pada<br>liabilitas program                         | 353.216     | 4.479       | 6.803       | 865.028     | 201.031   |
| Penyesuaian yang timbul pada<br>aset program                               | 371.291     | (211.993)   | (69.840)    | 70.863      | (5.074)   |
| <b>Imbalan kesehatan pasca-kerja</b>                                       |             |             |             |             |           |
| Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja                                  | 236.760     | 249.861     | 254.195     | 235.958     | 211.003   |
| Penyesuaian yang timbul pada<br>liabilitas program                         | (24.089)    | (50.912)    | (23.948)    | (15.214)    | (34.239)  |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/100

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

## f. Analisis sensitivitas

Perubahan 1 (satu) persen asumsi aktuarial akan memiliki pengaruh sebagai berikut:

|                                           | 2018                          |           |                                   |           |                               |           |
|-------------------------------------------|-------------------------------|-----------|-----------------------------------|-----------|-------------------------------|-----------|
|                                           | Program pensiun imbalan pasti |           | Kompensasi jangka panjang lainnya |           | Imbalan kesehatan pasca-kerja |           |
|                                           | Kenaikan                      | Penurunan | Kenaikan                          | Penurunan | Kenaikan                      | Penurunan |
| Tingkat diskonto (1% pergerakan)          | (413.689)                     | 463.172   | (217.410)                         | 216.420   | (15.167)                      | 16.884    |
| Tingkat penghasilan dasar (1% pergerakan) | 523.998                       | (476.008) | 220.823                           | (200.569) | -                             | -         |
| Tingkat biaya kesehatan (1% pergerakan)   | -                             | -         | -                                 | -         | 16.220                        | (14.880)  |

|                                           | 2017                          |           |                                   |           |                               |           |
|-------------------------------------------|-------------------------------|-----------|-----------------------------------|-----------|-------------------------------|-----------|
|                                           | Program pensiun imbalan pasti |           | Kompensasi jangka panjang lainnya |           | Imbalan kesehatan pasca-kerja |           |
|                                           | Kenaikan                      | Penurunan | Kenaikan                          | Penurunan | Kenaikan                      | Penurunan |
| Tingkat diskonto (1% pergerakan)          | (480.906)                     | 541.703   | (235.399)                         | 265.928   | (17.842)                      | 19.989    |
| Tingkat penghasilan dasar (1% pergerakan) | 598.607                       | (541.107) | 254.284                           | (229.839) | -                             | -         |
| Tingkat biaya kesehatan (1% pergerakan)   | -                             | -         | -                                 | -         | 19.123                        | (17.445)  |

- g. Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pasca-kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

|                                   | Selama 10 tahun ke depan | 10 - 20 tahun | 20 - 30 tahun | 30 - 40 tahun |
|-----------------------------------|--------------------------|---------------|---------------|---------------|
|                                   |                          |               |               |               |
| Imbalan pensiun                   | 10.057.457               | 6.471.406     | 6.967.958     | 1.230.247     |
| Kompensasi jangka panjang lainnya | 4.488.545                | 3.039.268     | 5.053.495     | 597.172       |
| Imbalan kesehatan pasca-kerja     | 311.811                  | 328.095       | 115.074       | -             |

- h. Iuran yang diharapkan masuk ke program pensiun iuran pasti pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 217.099.
- i. Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti Bank adalah masing-masing 6,65 tahun dan 7,36 tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

## 39. JASA KUSTODIAN

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan, *proxy*, *corporate action*, pengelolaan kas, pencatatan/pelaporan investasi, dan *tax reclamation*.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat berharga pasar modal, dan pasar uang lainnya, masing-masing sejumlah Rp 86.092.611 dan Rp 69.157.770.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/101

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

|                                                          | 2018                           |                     | 2017                           |                     |
|----------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|
|                                                          | Valuta asing<br>(dalam ribuan) | Ekuivalen<br>Rupiah | Valuta asing<br>(dalam ribuan) | Ekuivalen<br>Rupiah |
| <b>Aset moneter</b>                                      |                                |                     |                                |                     |
| <b>Kas</b>                                               |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)                              | 28.691                         | 412.580             | 34.372                         | 466.344             |
| Dolar Australia (AUD)                                    | 8.761                          | 89.027              | 3.784                          | 40.088              |
| Dolar Singapura (SGD)                                    | 16.566                         | 174.849             | 20.580                         | 208.984             |
| Dolar Hong Kong (HKD)                                    | 5.030                          | 9.237               | 11.543                         | 20.040              |
| Poundsterling Inggris (GBP)                              | 356                            | 6.523               | 664                            | 12.165              |
| Yen Jepang (JPY)                                         | 63.689                         | 8.319               | 110.980                        | 13.375              |
| Euro (EUR)                                               | 4.147                          | 68.182              | 5.381                          | 87.372              |
| Lainnya, ekuivalen USD                                   | 4.059                          | 58.364              | 2.796                          | 37.936              |
|                                                          |                                | 827.081             |                                | 886.304             |
| <b>Giro pada Bank Indonesia</b>                          |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)                              | 339.682                        | 4.884.631           | 348.659                        | 4.730.425           |
| <b>Giro pada bank-bank lain</b>                          |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)                              | 386.591                        | 5.559.179           | 425.410                        | 5.771.745           |
| Dolar Australia (AUD)                                    | 21.802                         | 221.560             | 19.669                         | 208.376             |
| Dolar Singapura (SGD)                                    | 143.671                        | 1.516.440           | 123.660                        | 1.255.714           |
| Dolar Hong Kong (HKD)                                    | 19.408                         | 35.638              | 34.665                         | 60.185              |
| Poundsterling Inggris (GBP)                              | 6.382                          | 116.858             | 2.448                          | 44.858              |
| Yen Jepang (JPY)                                         | 2.465.339                      | 322.022             | 2.941.874                      | 354.555             |
| Euro (EUR)                                               | 21.548                         | 354.270             | 60.826                         | 987.584             |
| Lainnya, ekuivalen USD                                   | 25.135                         | 361.436             | 19.341                         | 262.404             |
|                                                          |                                | 8.487.403           |                                | 8.945.421           |
| <b>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain</b> |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)                              | 452.777                        | 6.510.930           | 500.198                        | 6.786.430           |
| Dolar Australia (AUD)                                    | 31.000                         | 315.033             | 36.000                         | 381.391             |
| Dolar Hong Kong (HKD)                                    | 27.656                         | 50.784              | 34.878                         | 60.555              |
|                                                          |                                | 6.876.747           |                                | 7.228.376           |
| <b>Aset keuangan untuk diperdagangkan</b>                |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)                              | 100.315                        | 1.442.526           | 31.906                         | 432.887             |
| Dolar Singapura (SGD)                                    | 32                             | 337                 | 13                             | 136                 |
| Dolar Hongkong (HKD)                                     | 10                             | 19                  | 8                              | 14                  |
| Yen Jepang (JPY)                                         | 7.691                          | 1.004               | 1.546                          | 186                 |
| Lainnya, ekuivalen USD                                   | 10                             | 149                 | 30                             | 410                 |
|                                                          |                                | 1.444.035           |                                | 433.633             |
| <b>Tagihan akseptasi - bersih</b>                        |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)                              | 502.801                        | 7.230.274           | 498.973                        | 6.769.812           |
| Dolar Australia (AUD)                                    | -                              | -                   | 25                             | 270                 |
| Dolar Singapura (SGD)                                    | 11                             | 114                 | 408                            | 4.144               |
| Yen Jepang (JPY)                                         | 1.602.422                      | 209.308             | 1.604.854                      | 193.417             |
| Euro (EUR)                                               | 31.543                         | 518.586             | 19.488                         | 316.404             |
| Poundsterling Inggris (GBP)                              | 221                            | 4.047               | -                              | -                   |
| Lainnya, ekuivalen USD                                   | 2.701                          | 38.842              | 398                            | 5.397               |
|                                                          |                                | 8.001.171           |                                | 7.289.444           |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/102

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING (lanjutan)

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|                                           | 2018                           |                     | 2017                           |                     |
|-------------------------------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|
|                                           | Valuta asing<br>(dalam ribuan) | Ekuivalen<br>Rupiah | Valuta asing<br>(dalam ribuan) | Ekuivalen<br>Rupiah |
| <b>Aset moneter (lanjutan)</b>            |                                |                     |                                |                     |
| Wesel tagih - bersih                      |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)               | 180.730                        | 2.598.894           | 196.125                        | 2.660.924           |
| Dolar Hong Kong (HKD)                     | 36.028                         | 66.158              | 47.116                         | 81.803              |
| Yen Jepang (JPY)                          | 18.845                         | 2.462               | 2.051                          | 247                 |
| Euro (EUR)                                | 144                            | 2.374               | 850                            | 13.806              |
| Lainnya, ekuivalen USD                    | 530                            | 7.617               | 259                            | 3.510               |
|                                           |                                | 2.677.505           |                                | 2.760.290           |
| Kredit yang diberikan - bersih            |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)               | 2.140.114                      | 30.774.833          | 1.985.219                      | 26.934.457          |
| Dolar Singapura (SGD)                     | 46.397                         | 489.715             | 48.946                         | 497.022             |
| Dolar Hong Kong (HKD)                     | 144.895                        | 266.068             | 142.997                        | 248.273             |
| Euro (EUR)                                | 732                            | 12.033              | 889                            | 14.429              |
| Lainnya, ekuivalen USD                    | 49                             | 707                 | -                              | -                   |
|                                           |                                | 31.543.356          |                                | 27.694.181          |
| Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)               | 1.596.601                      | 22.959.115          | 1.253.974                      | 17.013.288          |
| Dolar Hong Kong (HKD)                     | 183.957                        | 337.797             | 184.639                        | 320.572             |
|                                           |                                | 23.296.912          |                                | 17.333.860          |
| Aset lain-lain - bersih                   |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)               | 14.061                         | 202.204             | 12.368                         | 167.808             |
| Dolar Australia (AUD)                     | 37                             | 379                 | 10                             | 103                 |
| Dolar Singapura (SGD)                     | 70                             | 742                 | 72                             | 729                 |
| Dolar Hong Kong (HKD)                     | 4.872                          | 8.947               | 3.900                          | 6.771               |
| Yen Jepang (JPY)                          | 9                              | 1                   | 13                             | 2                   |
| Euro (EUR)                                | 79                             | 1.307               | 61                             | 996                 |
| Lainnya, ekuivalen USD                    | 5                              | 77                  | 1                              | 18                  |
|                                           |                                | 213.657             |                                | 176.427             |
| <b>Liabilitas moneter</b>                 |                                |                     |                                |                     |
| Simpanan dari nasabah                     |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)               | 3.033.154                      | 43.616.755          | 2.967.724                      | 40.264.596          |
| Dolar Australia (AUD)                     | 59.779                         | 607.491             | 56.882                         | 602.615             |
| Dolar Singapura (SGD)                     | 218.203                        | 2.303.114           | 204.212                        | 2.073.678           |
| Dolar Hong Kong (HKD)                     | 9.134                          | 16.772              | 6.421                          | 11.148              |
| Poundsterling Inggris (GBP)               | 5.230                          | 95.766              | 1.917                          | 35.127              |
| Yen Jepang (JPY)                          | 1.461.852                      | 190.947             | 2.328.094                      | 280.582             |
| Euro (EUR)                                | 54.469                         | 895.514             | 56.789                         | 922.041             |
| Lainnya, ekuivalen USD                    | 25.396                         | 365.191             | 17.383                         | 235.841             |
|                                           |                                | 48.091.550          |                                | 44.425.628          |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/103

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING (lanjutan)

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|                                                                | 2018                           |                     | 2017                           |                     |
|----------------------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------|--------------------------------|---------------------|
|                                                                | Valuta asing<br>(dalam ribuan) | Ekuivalen<br>Rupiah | Valuta asing<br>(dalam ribuan) | Ekuivalen<br>Rupiah |
| <b>Liabilitas moneter (lanjutan)</b>                           |                                |                     |                                |                     |
| Simpanan dari bank-bank lain                                   |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)                                    | 126.813                        | 1.823.571           | 104.617                        | 1.419.391           |
| Dolar Australia (AUD)                                          | 424                            | 4.311               | 27                             | 285                 |
| Dolar Singapura (SGD)                                          | 1.097                          | 11.578              | 32                             | 326                 |
|                                                                |                                | 1.839.460           |                                | 1.420.002           |
| <br>Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan                   |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)                                    | 91                             | 1.306               | 102                            | 1.383               |
| Dolar Singapura (SGD)                                          | 34                             | 357                 | 20                             | 201                 |
| Dolar Hong Kong (HKD)                                          | 3                              | 5                   | 10                             | 17                  |
| Yen Jepang (JPY)                                               | 5.684                          | 742                 | 1.831                          | 221                 |
| Lainnya, ekuivalen USD                                         | 28                             | 397                 | 55                             | 747                 |
|                                                                |                                | 2.807               |                                | 2.569               |
| <br>Utang akseptasi                                            |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)                                    | 316.335                        | 4.548.904           | 341.523                        | 4.633.607           |
| Dolar Australia (AUD)                                          | -                              | -                   | 25                             | 270                 |
| Dolar Singapura (SGD)                                          | -                              | -                   | 436                            | 4.424               |
| Yen Jepang (JPY)                                               | 1.498.012                      | 195.670             | 1.533.104                      | 184.770             |
| Euro (EUR)                                                     | 12.916                         | 212.354             | 19.232                         | 312.254             |
| Poundsterling Inggris (GBP)                                    | 110                            | 2.022               | -                              | -                   |
| Lainnya, ekuivalen USD                                         | 2.236                          | 32.148              | 327                            | 4.440               |
|                                                                |                                | 4.991.098           |                                | 5.139.765           |
| <br>Efek-efek yang dijual dengan<br>janji dibeli kembali       |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Hong Kong (HKD)                                          | 26.200                         | 48.111              | 55.423                         | 96.225              |
| <br>Pinjaman yang diterima                                     |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)                                    | 4                              | 57                  | 81.774                         | 1.109.469           |
| Dolar Hong Kong (HKD)                                          | 78.334                         | 143.843             | 76.620                         | 133.029             |
| Lainnya, ekuivalen USD                                         | 24                             | 353                 | 25                             | 338                 |
|                                                                |                                | 144.253             |                                | 1.242.836           |
| <br>Beban yang masih harus dibayar dan<br>liabilitas lain-lain |                                |                     |                                |                     |
| Dolar Amerika Serikat (USD)                                    | 2.604                          | 37.445              | 425                            | 5.768               |
| Dolar Australia (AUD)                                          | 29                             | 291                 | 41                             | 437                 |
| Dolar Singapura (SGD)                                          | 3                              | 27                  | 3                              | 27                  |
| Dolar Hong Kong (HKD)                                          | 883                            | 1.621               | 180                            | 313                 |
| Poundsterling Inggris (GBP)                                    | -                              | 1                   | -                              | 2                   |
| Yen Jepang (JPY)                                               | 1                              | -                   | 5                              | 1                   |
| Euro (EUR)                                                     | 15                             | 252                 | 16                             | 266                 |
| Lainnya, ekuivalen USD                                         | 12                             | 174                 | 12                             | 161                 |
|                                                                |                                | 39.811              |                                | 6.975               |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/104

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 41. SEGMENT OPERASI

Grup mengungkapkan pelaporan segmen operasi informasi keuangan berdasarkan produk sebagai berikut:

|                                | 2018        |             |            |             |
|--------------------------------|-------------|-------------|------------|-------------|
|                                | Kredit      | Tresuri     | Lainnya    | Jumlah      |
| Aset                           | 524.530.462 | 216.464.938 | 83.792.544 | 824.787.944 |
| Kredit yang diberikan - bersih | 524.530.462 | -           | -          | 524.530.462 |
| Pendapatan bunga dan syariah   | 43.519.187  | 9.408.714   | 3.838.899  | 56.766.800  |
| Pendapatan <i>fee-based</i>    | 4.112.448   | 75.365      | 10.750.318 | 14.938.131  |

|                                | 2017        |             |            |             |
|--------------------------------|-------------|-------------|------------|-------------|
|                                | Kredit      | Tresuri     | Lainnya    | Jumlah      |
| Aset                           | 454.264.956 | 224.515.593 | 71.539.122 | 750.319.671 |
| Kredit yang diberikan - bersih | 454.264.956 | -           | -          | 454.264.956 |
| Pendapatan bunga dan syariah   | 40.014.457  | 10.045.938  | 3.707.544  | 53.767.939  |
| Pendapatan <i>fee-based</i>    | 3.591.374   | 69.652      | 9.692.804  | 13.353.830  |

Operasional utama dari Grup dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas 5 (lima) area geografis utama, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Indonesia bagian timur dan operasi luar negeri.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

|                                              | 2018        |              |            |                        |                     |              |
|----------------------------------------------|-------------|--------------|------------|------------------------|---------------------|--------------|
|                                              | Sumatera    | Jawa         | Kalimantan | Indonesia bagian timur | Operasi luar negeri | Jumlah       |
| Pendapatan bunga dan syariah                 | 3.341.209   | 50.454.784   | 1.048.497  | 1.886.898              | 35.412              | 56.766.800   |
| Beban bunga dan syariah                      | (771.074)   | (10.071.826) | (238.919)  | (386.709)              | (7.727)             | (11.476.255) |
| Pendapatan bunga dan syariah - bersih        | 2.570.135   | 40.382.958   | 809.578    | 1.500.189              | 27.685              | 45.290.545   |
| Pendapatan provisi dan komisi - bersih       | 692.452     | 10.638.161   | 217.516    | 443.033                | 5.178               | 11.996.340   |
| Pendapatan transaksi perdagangan - bersih    | 52.801      | 2.700.502    | 12.348     | 35.771                 | 5.927               | 2.807.349    |
| Pendapatan operasional lainnya               | 20.108      | 2.888.306    | 9.257      | 20.817                 | 1.498               | 2.939.986    |
| Total pendapatan segmen                      | 3.335.496   | 56.609.927   | 1.048.699  | 1.999.810              | 40.288              | 63.034.220   |
| Penyusutan dan amortisasi                    | (45.304)    | (1.999.994)  | (11.739)   | (24.412)               | (159)               | (2.081.608)  |
| Unsur material non-kas lainnya:              |             |              |            |                        |                     |              |
| Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan | 102.293     | (2.416.393)  | (68.922)   | (293.722)              | 142                 | (2.676.602)  |
| Beban operasional lainnya                    | (1.236.204) | (23.146.516) | (403.921)  | (753.556)              | (29.749)            | (25.569.946) |
| Laba sebelum pajak penghasilan               | 2.156.281   | 29.047.024   | 564.117    | 928.120                | 10.522              | 32.706.064   |
| Beban pajak penghasilan                      | -           | -            | -          | -                      | -                   | (6.854.404)  |
| Laba tahun berjalan                          | 2.156.281   | 29.047.024   | 564.117    | 928.120                | 10.522              | 25.851.660   |

|                                | 2017       |             |            |                        |                     |             |
|--------------------------------|------------|-------------|------------|------------------------|---------------------|-------------|
|                                | Sumatera   | Jawa        | Kalimantan | Indonesia bagian timur | Operasi luar negeri | Jumlah      |
| Aset                           | 54.136.829 | 725.271.031 | 17.008.223 | 27.621.371             | 750.490             | 824.787.944 |
| Liabilitas                     | 54.136.829 | 569.471.430 | 17.008.223 | 27.621.362             | 200.935             | 668.438.779 |
| Kredit yang diberikan - bersih | 26.151.097 | 472.388.970 | 8.546.351  | 17.177.977             | 266.067             | 524.530.462 |
| Simpanan dari nasabah          | 53.724.812 | 531.792.853 | 16.940.227 | 27.354.125             | -                   | 629.812.017 |
| Dana simpanan syariah          | -          | 621.315     | -          | -                      | -                   | 621.315     |
| Dana <i>syirkah</i> temporer   | -          | 4.595.738   | -          | -                      | -                   | 4.595.738   |



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/105

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini: (lanjutan)

|                                              | 2017        |              |            |                        |                     | Jumlah       |
|----------------------------------------------|-------------|--------------|------------|------------------------|---------------------|--------------|
|                                              | Sumatera    | Jawa         | Kalimantan | Indonesia bagian timur | Operasi luar negeri |              |
| Pendapatan bunga dan syariah                 | 3.128.486   | 47.735.358   | 926.843    | 1.949.365              | 27.887              | 53.767.939   |
| Beban bunga dan syariah                      | (795.759)   | (10.411.147) | (240.303)  | (490.435)              | (3.821)             | (11.941.465) |
| Pendapatan bunga dan syariah - bersih        | 2.332.727   | 37.324.211   | 686.540    | 1.458.930              | 24.066              | 41.826.474   |
| Pendapatan provisi dan komisi - bersih       | 641.338     | 9.138.822    | 195.494    | 405.025                | 5.159               | 10.385.838   |
| Pendapatan transaksi perdagangan - bersih    | 56.458      | 1.685.713    | 16.001     | 31.788                 | 13.581              | 1.803.541    |
| Pendapatan operasional lainnya               | 21.219      | 2.902.724    | 8.233      | 31.691                 | 1.963               | 2.965.830    |
| Total pendapatan segmen                      | 3.051.742   | 51.051.470   | 906.268    | 1.927.434              | 44.769              | 56.981.683   |
| Penyusutan dan amortisasi                    | (30.140)    | (1.759.823)  | (10.116)   | (20.766)               | (158)               | (1.821.003)  |
| Unsur material non-kas lainnya:              |             |              |            |                        |                     |              |
| Beban kerugian penurunan nilai aset keuangan | (214.207)   | (2.275.537)  | 31.870     | (174.745)              | -                   | (2.632.619)  |
| Beban operasional lainnya                    | (1.151.395) | (21.145.058) | (369.593)  | (675.373)              | (27.899)            | (23.369.318) |
| Laba sebelum pajak penghasilan               | 1.656.000   | 25.871.052   | 558.429    | 1.056.550              | 16.712              | 29.158.743   |
| Beban pajak penghasilan                      | -           | -            | -          | -                      | -                   | (5.837.593)  |
| Laba tahun berjalan                          | 1.656.000   | 25.871.052   | 558.429    | 1.056.550              | 16.712              | 23.321.150   |

|                                | 2017       |             |            |                        |                     | Jumlah      |
|--------------------------------|------------|-------------|------------|------------------------|---------------------|-------------|
|                                | Sumatera   | Jawa        | Kalimantan | Indonesia bagian timur | Operasi luar negeri |             |
| Aset                           | 50.966.130 | 657.642.348 | 15.197.805 | 25.754.893             | 758.495             | 750.319.671 |
| Liabilitas                     | 50.966.130 | 522.780.295 | 15.197.805 | 25.754.893             | 241.139             | 614.940.262 |
| Kredit yang diberikan - bersih | 22.853.296 | 407.728.902 | 6.624.657  | 16.809.828             | 248.273             | 454.264.956 |
| Simpanan dari nasabah          | 50.111.534 | 491.374.504 | 15.128.492 | 24.500.912             | -                   | 581.115.442 |
| Dana simpanan syariah          | -          | 478.698     | -          | -                      | -                   | 478.698     |
| Dana <i>syirkah</i> temporer   | -          | 3.977.715   | -          | -                      | -                   | 3.977.715   |

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko dibawah ini:

- Risiko aset dan liabilitas
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar
- Risiko operasional
- Risiko konsolidasian

Catatan dibawah ini menyampaikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

## a. Kerangka manajemen risiko

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent*) pada instrumen keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, serta risiko lainnya.

Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu yang dituangkan dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko ("KDMR"). Kerangka tersebut digunakan sebagai sarana untuk penetapan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur Bank sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/106

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.

Selain komite di atas, Bank telah membentuk beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, serta Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee* - "ALCO").

Bank senantiasa melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas rencana penerbitan produk dan/atau aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang terdapat di dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK"), dan peraturan-peraturan lain yang berlaku.

## b. Manajemen risiko aset dan liabilitas

ALCO bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengusulkan, dan menetapkan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar valuta asing; meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan; dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga Bank dengan mengalokasikan dana pada aset produktif secara hati-hati.

ALCO diketuai oleh Presiden Direktur (merangkap anggota), dengan anggota lainnya terdiri dari 10 (sepuluh) orang direktur, *Executive Vice President* yang membidangi Divisi Tresuri dan Divisi Perbankan Internasional, *Executive Vice President* yang membidangi *Grup Corporate Banking*, *Executive Vice President* yang membidangi Divisi Keuangan dan Perencanaan serta Sekretariat Perusahaan, Kepala Divisi Perbankan Internasional, Kepala Divisi Tresuri, Kepala Divisi Keuangan dan Perencanaan, Kepala *Grup Corporate Banking* dan *Corporate Finance*, Kepala Divisi Bisnis Komersial dan SME, Kepala Divisi Pengembangan Produk Transaksi Perbankan, Kepala Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran Transaksi Perbankan, Kepala Divisi Pengembangan Solusi Kerjasama Transaksi Perbankan, Kepala Divisi Bisnis Kredit Konsumer, dan Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Proses pengelolaan aset dan liabilitas Bank dimulai dengan pengkajian parameter ekonomi yang mempengaruhi Bank, yang umumnya terdiri dari tingkat inflasi, likuiditas pasar, *yield curve*, nilai tukar Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah, dan faktor makro ekonomi lainnya. Risiko likuiditas, nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga dikaji oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada ALCO. ALCO kemudian menentukan strategi penetapan tingkat bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi dan persaingan di pasar.

## c. Manajemen risiko kredit

Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan penekanan kepada penerapan prinsip "empat mata" (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil berdasarkan pertimbangan dari 2 (dua) sisi, yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit.

Bank telah memiliki Kebijakan Dasar Perkreditan Bank ("KDPB") yang terus mengalami penyempurnaan sejalan dengan perkembangan Bank, PBI, dan POJK serta sesuai dengan *"International Best Practices"*.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/107

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko perkreditan dilakukan melalui pengembangan "*Loan Origination System*" yaitu kebijakan yang mengatur alur kerja proses pemberian kredit (dari awal sampai akhir) sehingga proses kredit yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengembangan sistem pengukuran profil risiko debitur terus dikembangkan agar dapat diterapkan secara menyeluruh, demikian juga dengan proses pembangunan *database* perkreditan yang terus dilakukan dan disempurnakan secara berkelanjutan.

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau, dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dapat terlaksana secara konsisten dan sesuai dengan kebijakan perkreditan, serta memberikan saran dan langkah perbaikan apabila terdapat kendala dalam penerapan kebijakan perkreditan tersebut.

Komite Kredit dibentuk untuk membantu Direksi mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit sesuai batas wewenangnya melalui Rapat Komite Kredit atau Surat Edaran Direksi. Fungsi pokok Komite Kredit adalah:

- memberikan pengarahan lebih lanjut apabila diperlukan suatu analisis kredit yang lebih mendalam dan komprehensif;
- memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang diajukan oleh pemberi rekomendasi/pengusul yang terkait dengan debitur-debitur besar dan industri spesifik; dan
- melakukan koordinasi dengan ALCO, khususnya yang berhubungan dengan sumber pendanaan kredit.

Bank telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang lebih dikenal dengan *Internal Credit Risk Rating/Scoring System*. *Internal Credit Risk Rating/Scoring System* terdiri dari 11 (sebelas) kategori peringkat risiko mulai dari RR1 sampai dengan RR10, dan yang paling buruk (*Loss*). Bank juga menerapkan sistem pemeringkat risiko debitur untuk segmen kredit konsumtif, atau dikenal dengan istilah *Internal Credit Risk Scoring System*, yang terdiri dari 10 (sepuluh) kategori peringkat risiko mulai dari RR1 (terbaik/terendah) sampai dengan RR10 (terburuk/tertinggi). Pemberian peringkat risiko kepada setiap debitur, dimaksudkan sebagai suatu masukan berharga yang dapat membantu pejabat yang berwenang dalam memutuskan suatu usulan kredit dengan lebih baik dan tepat.

Untuk menjaga agar kualitas kredit tetap terjaga dengan baik, maka pemantauan terhadap kualitas kredit terus dilakukan secara rutin, baik per kategori kredit (Korporasi, Komersial, *Small and Medium Enterprise* ("SME")), dan Konsumen, maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

Bank telah mengembangkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisis *stress testing* secara berkala dengan berbagai skenario yang relevan terhadap portofolio kredit serta melakukan *monitoring* terhadap hasil *stress testing* tersebut. *Stress testing* bermanfaat bagi Bank sebagai alat untuk memperkirakan besarnya dampak potensi risiko pada "*stressful condition*" sehingga Bank dapat membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi potensi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "*contingency plan*".

Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang terjadi di Entitas Anak, Bank telah melakukan pemantauan risiko kredit Entitas Anak secara rutin, sekaligus memastikan bahwa Entitas Anak telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang baik dan efektif.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/108

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

## i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Dalam aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan terjadi atau terealisasi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank dan Entitas Anak atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (*on-balance sheet*) dan rekening administratif konsolidasian (*off-balance sheet*).

|                                                                                | 2018        | 2017        |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| <b>Posisi keuangan konsolidasian:</b>                                          |             |             |
| Giro pada Bank Indonesia                                                       | 43.548.309  | 43.472.752  |
| Giro pada bank-bank lain                                                       | 8.497.938   | 9.093.572   |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain                              | 31.682.811  | 18.969.682  |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                                             | 5.841.824   | 6.015.302   |
| Tagihan akseptasi                                                              | 11.582.285  | 9.899.426   |
| Wesel tagih                                                                    | 8.600.709   | 6.614.355   |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali                              | 9.212.684   | 9.258.767   |
| Kredit yang diberikan                                                          | 524.530.462 | 454.264.956 |
| Piutang pembiayaan konsumen                                                    | 7.613.709   | 8.506.983   |
| Investasi sewa pembiayaan                                                      | 174.212     | 181.427     |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                                               | 109.080.663 | 131.091.163 |
| Aset lain-lain                                                                 |             |             |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima                                      | 3.712.424   | 3.552.347   |
| Wesel yang belum diaksep                                                       | 88.221      | 76.095      |
| Piutang transaksi nasabah                                                      | 213.234     | 122.903     |
| Piutang transaksi asuransi                                                     | 226.213     | 163.896     |
|                                                                                | 764.605.698 | 701.283.626 |
| <b>Rekening administratif konsolidasian:</b>                                   |             |             |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>        | 145.599.557 | 136.811.259 |
| Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i> | 1.260.022   | 2.685.604   |
| Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan                  | 10.365.963  | 7.753.880   |
| Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah                                   | 15.241.182  | 13.814.478  |
|                                                                                | 172.466.724 | 161.065.221 |
|                                                                                | 937.072.422 | 862.348.847 |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/109

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

## ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalkan risiko kredit.

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 12.

Berdasarkan pihak lawan

Tabel berikut menyajikan konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan pihak lawan:

|                                                               | 2018        |                               |            |             |              |
|---------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------|------------|-------------|--------------|
|                                                               | Korporasi   | Pemerintah dan Bank Indonesia | Bank       | Perorangan  | Jumlah       |
| <b>Posisi keuangan konsolidasian:</b>                         |             |                               |            |             |              |
| Giro pada Bank Indonesia                                      | -           | 43.548.309                    | -          | -           | 43.548.309   |
| Giro pada bank-bank lain                                      | -           | -                             | 8.497.938  | -           | 8.497.938    |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain             | -           | 21.170.352                    | 10.512.459 | -           | 31.682.811   |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                            | 189.233     | 4.717.155                     | 935.436    | -           | 5.841.824    |
| Tagihan akseptasi                                             | 11.428.458  | 167                           | 475.907    | 13.603      | 11.918.135   |
| Wesel tagih                                                   | 826.677     | 366.086                       | 7.413.620  | -           | 8.606.383    |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali             | -           | 3.986.380                     | 5.195.638  | 30.666      | 9.212.684    |
| Kredit yang diberikan                                         | 326.317.336 | 2.500.000                     | 23.857.038 | 185.425.074 | 538.099.448  |
| Piutang pembiayaan konsumen                                   | 239.107     | -                             | 196        | 7.738.434   | 7.977.737    |
| Investasi sewa pembiayaan bersih                              | 167.451     | -                             | -          | 10.380      | 177.831      |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                              | 19.620.012  | 80.163.819                    | 9.388.290  | -           | 109.172.121  |
| Aset lain-lain                                                |             |                               |            |             |              |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima                     | 1.521.979   | 1.241.283                     | 290.395    | 658.767     | 3.712.424    |
| Wesel yang belum diaksep                                      | 90.251      | -                             | -          | -           | 90.251       |
| Piutang transaksi nasabah                                     | 14.716      | -                             | -          | 198.518     | 213.234      |
| Piutang transaksi asuransi                                    | 200.749     | -                             | 15.666     | 9.798       | 226.213      |
| Jumlah                                                        | 360.615.969 | 157.693.551                   | 66.582.583 | 194.085.240 | 778.977.343  |
| Dikurangi:                                                    |             |                               |            |             |              |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                             |             |                               |            |             | (14.371.645) |
|                                                               |             |                               |            |             | 764.605.698  |
| <b>Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:</b>  |             |                               |            |             |              |
| Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>      | 121.382.320 | -                             | 1.287.377  | 24.189.882  | 146.859.579  |
| Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan | 10.360.579  | -                             | -          | 5.384       | 10.365.963   |
| Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah                  | 13.204.698  | -                             | 920.186    | 1.116.298   | 15.241.182   |
|                                                               | 144.947.597 | -                             | 2.207.563  | 25.311.564  | 172.466.724  |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/110

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

## ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan pihak lawan (lanjutan)Tabel berikut menyajikan konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan pihak lawan:  
(lanjutan)

|                                                               | 2017        |                               |            |             |              |
|---------------------------------------------------------------|-------------|-------------------------------|------------|-------------|--------------|
|                                                               | Korporasi   | Pemerintah dan Bank Indonesia | Bank       | Perorangan  | Jumlah       |
| <b>Posisi keuangan konsolidasian:</b>                         |             |                               |            |             |              |
| Giro pada Bank Indonesia                                      | -           | 43.472.752                    | -          | -           | 43.472.752   |
| Giro pada bank-bank lain                                      | -           | -                             | 9.093.572  | -           | 9.093.572    |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain             | -           | 9.411.567                     | 9.558.115  | -           | 18.969.682   |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                            | 33.929      | 5.837.217                     | 144.156    | -           | 6.015.302    |
| Tagihan akseptasi                                             | 9.659.534   | -                             | 650.539    | 5.995       | 10.316.068   |
| Wesel tagih                                                   | 617.923     | -                             | 6.001.254  | -           | 6.619.177    |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali             | -           | 4.184.872                     | 4.821.016  | 255.738     | 9.261.626    |
| Kredit yang diberikan                                         | 282.639.042 | -                             | 13.030.912 | 171.838.871 | 467.508.825  |
| Piutang pembiayaan konsumen                                   | 269.344     | -                             | 253        | 8.614.906   | 8.884.503    |
| Investasi sewa pembiayaan                                     | 168.716     | -                             | -          | 14.654      | 183.370      |
| Efek-efek untuk tujuan investasi                              | 16.864.471  | 106.832.843                   | 7.914.150  | -           | 131.611.464  |
| Aset lain-lain                                                |             |                               |            |             |              |
| Pendapatan bunga yang masih akan diterima                     | 1.212.059   | 1.526.050                     | 177.565    | 636.673     | 3.552.347    |
| Wesel yang belum diaksep                                      | 77.534      | -                             | -          | -           | 77.534       |
| Piutang transaksi nasabah                                     | 122.903     | -                             | -          | -           | 122.903      |
| Piutang transaksi asuransi                                    | 58.284      | -                             | 659        | 104.953     | 163.896      |
| Jumlah                                                        | 311.723.739 | 171.265.301                   | 51.392.191 | 181.471.790 | 715.853.021  |
| Dikurangi:                                                    |             |                               |            |             | (14.569.395) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                             |             |                               |            |             | 701.283.626  |
| <b>Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:</b>  |             |                               |            |             |              |
| Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>      | 112.251.039 | -                             | 2.685.604  | 24.560.220  | 139.496.863  |
| Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan | 7.745.316   | -                             | -          | 8.564       | 7.753.880    |
| Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah                  | 12.309.201  | -                             | 339.869    | 1.165.408   | 13.814.478   |
|                                                               | 132.305.556 | -                             | 3.025.473  | 25.734.192  | 161.065.221  |



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/111

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

## iii. Analisis risiko kredit

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual, aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

| 2018                                                          |                                                             |              |              |                                                              |                   |              |                             |                                                                                                              |              |
|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------------------------------------------------------|-------------------|--------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Mengalami<br>penurunan<br>nilai<br>individual                 | Lewat jatuh tempo tetapi tidak<br>mengalami penurunan nilai |              |              | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami<br>penurunan nilai     |                   |              |                             | Tidak<br>signifikan<br>secara<br>individual<br>dan<br>penurunan<br>nilainya<br>dinilai<br>secara<br>kolektif | Jumlah       |
|                                                               | 1 - 30 hari                                                 | 31 - 60 hari | 61 - 90 hari | Tagihan akseptasi, wesel tagih, dan<br>kredit yang diberikan |                   |              | Aset<br>keuangan<br>lainnya |                                                                                                              |              |
|                                                               |                                                             |              |              | High<br>grade                                                | Standard<br>grade | Low<br>grade |                             |                                                                                                              |              |
|                                                               |                                                             |              |              |                                                              |                   |              |                             |                                                                                                              |              |
| <b><u>Pinjaman dan piutang:</u></b>                           |                                                             |              |              |                                                              |                   |              |                             |                                                                                                              |              |
| Giro pada Bank Indonesia                                      | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 43.548.309                                                                                                   | - 43.548.309 |
| Giro pada bank-bank lain                                      | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 8.497.938                                                                                                    | - 8.497.938  |
| Penempatan pada Bank Indonesia<br>dan bank-bank lain          | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 29.640.544                                                                                                   | - 29.640.544 |
| Tagihan akseptasi - bersih                                    | 2.909                                                       | -            | -            | -                                                            | 6.259.128         | 5.075.845    | 12.761                      | -                                                                                                            | 231.642      |
| Wesel tagih - bersih                                          | -                                                           | -            | -            | -                                                            | 4.823.706         | 1.024.353    | -                           | -                                                                                                            | 2.752.650    |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji<br>dijual kembali - bersih | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 9.212.684                                                                                                    | - 9.212.684  |
| Kredit yang diberikan - bersih                                | 1.234.744                                                   | 110.414      | 139.455      | 87.828                                                       | 226.535.490       | 67.576.937   | 1.049.715                   | -                                                                                                            | 227.795.879  |
| Piutang pembiayaan<br>konsumen - bersih                       | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | -                                                                                                            | 7.613.709    |
| Investasi sewa<br>pembiayaan - bersih                         | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | -                                                                                                            | 174.212      |
| Aset lain-lain - bersih                                       | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | -                                                                                                            | -            |
| Pendapatan bunga yang masih<br>akan diterima                  | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | -                                                                                                            | 3.712.424    |
| Wesel yang belum diaksep                                      | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | -                                                                                                            | 88.221       |
| Piutang transaksi nasabah                                     | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | -                                                                                                            | 213.234      |
| Piutang transaksi asuransi                                    | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | -                                                                                                            | 226.213      |
|                                                               | 1.237.653                                                   | 110.414      | 139.455      | 87.828                                                       | 237.618.324       | 73.677.135   | 1.062.476                   | 90.899.475                                                                                                   | 242.808.184  |
|                                                               |                                                             |              |              |                                                              |                   |              |                             |                                                                                                              | 647.640.944  |
| <b><u>Diukur pada nilai wajar<br/>melalui laba rugi:</u></b>  |                                                             |              |              |                                                              |                   |              |                             |                                                                                                              |              |
| Aset keuangan untuk<br>diperdagangkan                         | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 5.841.824                                                                                                    | - 5.841.824  |
|                                                               | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 5.841.824                                                                                                    | - 5.841.824  |
| <b><u>Tersedia untuk dijual:</u></b>                          |                                                             |              |              |                                                              |                   |              |                             |                                                                                                              |              |
| Penempatan pada Bank Indonesia<br>dan bank-bank lain          | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 2.042.267                                                                                                    | - 2.042.267  |
| Efek-efek untuk tujuan<br>investasi - bersih                  | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 95.252.803                                                                                                   | - 95.252.803 |
|                                                               | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 97.295.070                                                                                                   | - 97.295.070 |
| <b><u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u></b>                    |                                                             |              |              |                                                              |                   |              |                             |                                                                                                              |              |
| Efek-efek untuk tujuan<br>investasi - bersih                  | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 13.827.860                                                                                                   | - 13.827.860 |
|                                                               | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 13.827.860                                                                                                   | - 13.827.860 |
|                                                               | 1.237.653                                                   | 110.414      | 139.455      | 87.828                                                       | 237.618.324       | 73.677.135   | 1.062.476                   | 207.864.229                                                                                                  | 242.808.184  |
|                                                               |                                                             |              |              |                                                              |                   |              |                             |                                                                                                              | 764.605.698  |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/112

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

## iii. Analisis risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual, aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. (lanjutan)

| 2017                                                          |                                                             |              |              |                                                              |                   |              |                             |                                                                                                              |             |
|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------|--------------|--------------------------------------------------------------|-------------------|--------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Mengalami<br>penurunan<br>nilai<br>individual                 | Lewat jatuh tempo tetapi tidak<br>mengalami penurunan nilai |              |              | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami<br>penurunan nilai     |                   |              | Aset<br>keuangan<br>lainnya | Tidak<br>signifikan<br>secara<br>individual<br>dan<br>penurunan<br>nilainya<br>dinilai<br>secara<br>kolektif | Jumlah      |
|                                                               | 1 - 30 hari                                                 | 31 - 60 hari | 61 - 90 hari | Tagihan akseptasi, wesel tagih, dan<br>kredit yang diberikan |                   |              |                             |                                                                                                              |             |
|                                                               |                                                             |              |              | High<br>grade                                                | Standard<br>grade | Low<br>grade |                             |                                                                                                              |             |
| <b><u>Pinjaman dan piutang:</u></b>                           |                                                             |              |              |                                                              |                   |              |                             |                                                                                                              |             |
| Giro pada Bank Indonesia                                      | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | 43.472.752                  | -                                                                                                            | 43.472.752  |
| Giro pada bank-bank lain                                      | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | 9.093.572                   | -                                                                                                            | 9.093.572   |
| Penempatan pada Bank Indonesia<br>dan bank-bank lain          | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | 14.933.161                  | -                                                                                                            | 14.933.161  |
| Tagihan akseptasi - bersih                                    | 298                                                         | -            | -            | -                                                            | 4.577.904         | 4.923.996    | 90.500                      | -                                                                                                            | 9.899.426   |
| Wesel tagih - bersih                                          | -                                                           | -            | -            | -                                                            | 2.177.506         | 751.327      | 435                         | -                                                                                                            | 3.685.087   |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji<br>dijual kembali - bersih | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | 9.258.767                   | -                                                                                                            | 9.258.767   |
| Kredit yang diberikan - bersih                                | 1.291.086                                                   | 258.331      | 62.619       | 87.699                                                       | 193.348.470       | 52.040.043   | 1.351.403                   | -                                                                                                            | 454.264.956 |
| Piutang pembiayaan<br>konsumen - bersih                       | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 8.506.983                                                                                                    | 8.506.983   |
| Investasi sewa<br>pembiayaan - bersih                         | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 181.427                                                                                                      | 181.427     |
| Aset lain-lain - bersih                                       | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | -                                                                                                            | -           |
| Pendapatan bunga yang masih<br>akan diterima                  | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 3.552.347                                                                                                    | 3.552.347   |
| Wesel yang belum diaksep                                      | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 76.095                                                                                                       | 76.095      |
| Piutang transaksi nasabah                                     | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 122.903                                                                                                      | 122.903     |
| Piutang transaksi asuransi                                    | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | -                           | 163.896                                                                                                      | 163.896     |
|                                                               | 1.291.384                                                   | 258.331      | 62.619       | 87.699                                                       | 200.103.880       | 57.715.366   | 1.442.338                   | 76.758.252                                                                                                   | 560.140.640 |
| <b><u>Diukur pada nilai wajar<br/>melalui laba rugi:</u></b>  |                                                             |              |              |                                                              |                   |              |                             |                                                                                                              |             |
| Aset keuangan untuk<br>diperdagangkan                         | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | 6.015.302                   | -                                                                                                            | 6.015.302   |
|                                                               | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | 6.015.302                   | -                                                                                                            | 6.015.302   |
| <b><u>Tersedia untuk dijual:</u></b>                          |                                                             |              |              |                                                              |                   |              |                             |                                                                                                              |             |
| Penempatan pada Bank Indonesia<br>dan bank-bank lain          | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | 4.036.521                   | -                                                                                                            | 4.036.521   |
| Efek-efek untuk tujuan<br>investasi - bersih                  | 76.507                                                      | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | 107.229.267                 | -                                                                                                            | 107.305.774 |
|                                                               | 76.507                                                      | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | 111.265.788                 | -                                                                                                            | 111.342.295 |
| <b><u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u></b>                    |                                                             |              |              |                                                              |                   |              |                             |                                                                                                              |             |
| Efek-efek untuk tujuan<br>investasi - bersih                  | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | 23.785.389                  | -                                                                                                            | 23.785.389  |
|                                                               | -                                                           | -            | -            | -                                                            | -                 | -            | 23.785.389                  | -                                                                                                            | 23.785.389  |
|                                                               | 1.367.891                                                   | 258.331      | 62.619       | 87.699                                                       | 200.103.880       | 57.715.366   | 1.442.338                   | 217.824.731                                                                                                  | 701.283.626 |

## Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset keuangan yang signifikan secara individual dan telah terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai individual telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai kebijakan internal Bank, kredit yang ditentukan sebagai signifikan secara individual adalah kredit yang diberikan kepada debitur-debitur segmen korporasi dan komersial.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/113****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)****iii. Analisis risiko kredit (lanjutan)****Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif**

Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual adalah kredit dan piutang yang diberikan oleh Grup kepada debitur-debitur segmen ritel yaitu debitur kredit Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit pembiayaan konsumen (termasuk kredit pembiayaan bersama), kredit pemilikan dan perbaikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kartu kredit.

Grup menentukan penurunan nilai aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

**Aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai**

Aset keuangan yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah aset keuangan segmen korporasi dan komersial dengan tunggakan pembayaran pokok atau bunga kontraktual, tetapi Grup berkeyakinan bahwa penurunan nilai secara individual belum terjadi, dengan mempertimbangkan agunan yang tersedia dan/atau tingkat tertagihnya jumlah yang masih terutang kepada Grup.

**Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai**

Termasuk dalam aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dan telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko yang serupa, untuk menilai penurunan nilainya secara kolektif atas kerugian yang telah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not yet reported*/"IBNR").

Sesuai dengan kualitasnya, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu *high grade*, *standard grade*, dan *low grade*, berdasarkan estimasi internal Bank atas kemungkinan gagal bayar dari debitur-debitur atau portofolio tertentu yang dinilai berdasarkan sejumlah faktor kualitatif dan kuantitatif.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan peringkat risiko RR1 sampai dengan RR7 dimasukkan ke dalam kategori *high grade*. Kategori *high grade* adalah kredit yang debiturnya memiliki kapasitas yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu karena didukung oleh faktor fundamental yang baik dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/114

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)****iii. Analisis risiko kredit (lanjutan)****Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)**

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan peringkat risiko RR8 sampai dengan RR9 dimasukkan ke dalam kategori *standard grade*. Kategori *standard grade* adalah kredit yang debiturnya dianggap memiliki kapasitas yang memadai dalam hal pembayaran bunga dan pokoknya, namun cukup peka terhadap perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan peringkat risiko RR10 dan *Loss* dimasukkan ke dalam kategori *low grade*. Kategori *low grade* adalah kredit yang debiturnya rentan dalam hal kapasitas pembayaran bunga dan pokoknya karena faktor fundamental yang kurang mendukung dan/atau sangat peka terhadap kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

**iv. Agunan**

Agunan dipergunakan oleh Bank untuk memitigasi eksposur risiko kredit dan perihal jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank ditentukan dalam kebijakan mitigasi risiko kredit. Bank membedakan jenis agunan berdasarkan likuiditas dan keberadaan agunan (agunan solid dan non-solid). Agunan solid adalah agunan yang memiliki tingkat likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindah-pindah tempat) seperti *cash collateral* dan tanah/bangunan, sehingga dapat segera dicairkan atau diambil alih oleh Bank pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah. Agunan non-solid adalah agunan yang memiliki tingkat likuiditas relatif rendah dan/atau keberadaannya tidak tetap (berpindah-pindah tempat) seperti kendaraan bermotor, mesin, persediaan, piutang, dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank memiliki agunan atas fasilitas kredit yang diberikan terutama dalam bentuk kas, properti (tanah/bangunan), kendaraan bermotor, garansi, mesin, persediaan, efek-efek utang, dan lain-lain.

Kebijakan Bank mengenai agunan sebagai mitigasi risiko kredit tergantung dari kategori kredit atau fasilitas yang diberikan. Untuk kredit SME, seluruh kredit yang diberikan harus ditunjang dengan agunan (*collateral based lending*) dimana setidaknya 50% (lima puluh persen) merupakan agunan solid. Untuk kredit korporasi dan komersial, besarnya agunan yang harus diserahkan, ditentukan berdasarkan analisis mengenai kelayakan masing-masing debitur. Nilai agunan ditentukan berdasarkan nilai *appraisal* pada saat kredit diberikan dan ditinjau ulang secara berkala.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/115

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

## iv. Agunan (lanjutan)

Untuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah ("KPR"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan properti (tanah/bangunan). Bank memberlakukan aturan *Loan-to-Value* ("LTV") berjenjang, dimulai dari fasilitas KPR pertama dan seterusnya, sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator. Nilai agunan untuk KPR dihitung berdasarkan nilai agunan pada saat kredit diberikan dan diperbaharui setiap 30 (tiga puluh) bulan. Untuk fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor ("KKB"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan kendaraan bermotor. Bank memberlakukan aturan uang muka (*down payment*), sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak dijamin dengan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang dibiayai.

Untuk fasilitas transaksi valuta asing, baik *spot* maupun *forward*, Bank mensyaratkan agunan tunai (*cash*) yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari fasilitas yang diberikan. Bila debitur memiliki fasilitas kredit lain di Bank, debitur dapat menggunakan agunan yang telah diberikan untuk dibuat saling mengikat. Kebijakan mengenai persentase agunan tersebut akan ditinjau secara berkala seiring dengan fluktuasi dan volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Rincian dari aset keuangan dan non-keuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih di akun aset lain-lain adalah sebagai berikut:

|                                | 2018    | 2017    |
|--------------------------------|---------|---------|
| Tanah                          | 70.324  | 19.388  |
| Bangunan                       | 456.181 | 216.848 |
| Properti komersial lainnya     | 665     | 665     |
| Aset keuangan dan aset lainnya | 2.703   | 2.703   |
| Nilai wajar                    | 529.873 | 239.604 |

Pada umumnya, Bank tidak menggunakan agunan non-kas yang diambil alih untuk keperluan operasional sendiri. Realisasi agunan yang diambil alih dilakukan dalam rangka penyelesaian kredit.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/116

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## c. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

## v. Aset keuangan diperdagangkan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset keuangan untuk diperdagangkan masing-masing pada nilai wajar sebesar Rp 5.841.824 dan Rp 6.015.302 (lihat Catatan 8). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit aset keuangan untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:

|                                                       | 2018      | 2017      |
|-------------------------------------------------------|-----------|-----------|
| Surat berharga pemerintah:<br><i>Investment grade</i> | 4.717.155 | 5.837.217 |
| Surat berharga korporasi:<br><i>Investment grade</i>  | 40.616    | -         |
| Aset derivatif:                                       |           |           |
| Pihak lawan bank-bank lain                            | 906.915   | 95.775    |
| Pihak lawan korporasi                                 | 133.041   | 28.600    |
| Lainnya                                               | 44.097    | 53.710    |
| Nilai wajar                                           | 5.841.824 | 6.015.302 |

## vi. Efek-efek untuk tujuan investasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki efek-efek untuk tujuan investasi masing-masing pada nilai tercatat sebesar Rp 109.080.663 dan Rp 131.091.163 (lihat Catatan 14). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit efek-efek untuk tujuan investasi tersebut adalah sebagai berikut:

|                                                       | 2018        | 2017        |
|-------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Surat berharga pemerintah:<br><i>Investment grade</i> | 79.211.468  | 106.832.842 |
| Surat berharga korporasi:<br><i>Investment grade</i>  | 15.066.115  | 13.109.456  |
| <i>Non-investment grade</i>                           | -           | 27.311      |
| Lainnya                                               | 14.803.080  | 11.121.554  |
| Nilai tercatat                                        | 109.080.663 | 131.091.163 |

## d. Manajemen risiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

Perseroan telah menjalankan ketentuan terkait dengan likuiditas sesuai ketentuan regulator yang mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas Rupiah (Giro Wajib Minimum/GWM) baik secara harian maupun secara rata-rata untuk masa laporan tertentu, yang terdiri dari GWM Primer dan RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial) dalam bentuk giro Rupiah pada Bank Indonesia, PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) berupa SBI, SDBI, dan SBN, serta GWM valuta asing dalam bentuk giro valuta asing pada Bank Indonesia.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/117

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## d. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah liabilitas yang jatuh tempo.

Aset likuid Bank terutama terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, termasuk giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain serta kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia atas kelebihan Giro Wajib Minimum ("GWM"), menjual putus Sertifikat Bank Indonesia ("SBI")/Surat Utang Negara ("SUN")/surat berharga negara lainnya yang dimiliki atau menjual SBI/SUN/surat berharga negara lain yang dimiliki dengan perjanjian membeli kembali, melakukan *early redemption* BI *term deposit* atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia. Cadangan utama Bank terdiri dari cadangan GWM dan kas di kantor-kantor cabang.

Entitas Anak, dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan dari pelanggan, Entitas Anak memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan pasar modal berupa penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka menengah.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Grup berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

| Nilai tercatat                                                                    | 2018                                      |                   |                  |                        |                  |              |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------|------------------|------------------------|------------------|--------------|
|                                                                                   | Nilai nominal<br>bruto masuk/<br>(keluar) | Hingga<br>1 bulan | > 1 - 3<br>bulan | > 3 bulan -<br>1 tahun | > 1 - 5<br>tahun | > 5<br>tahun |
| <b>Liabilitas keuangan non-derivatif</b>                                          |                                           |                   |                  |                        |                  |              |
| Simpanan dari nasabah                                                             | (629.812.017)                             | (630.209.040)     | (585.523.692)    | (30.646.614)           | (14.038.734)     | -            |
| Simpanan dari bank-bank lain                                                      | (6.494.491)                               | (6.494.562)       | (6.456.962)      | (37.500)               | (100)            | -            |
| Utang akseptasi                                                                   | (5.843.486)                               | (5.843.486)       | (1.969.737)      | (2.653.028)            | (1.108.574)      | -            |
| Efek-efek yang dijual dengan janji<br>dibeli kembali                              | (48.111)                                  | (49.386)          | (49.386)         | -                      | -                | -            |
| Efek-efek utang yang diterbitkan                                                  | (239.735)                                 | (250.188)         | -                | (5.094)                | (245.094)        | -            |
| Pinjaman yang diterima                                                            | (2.093.475)                               | (2.097.061)       | (251.494)        | (122.500)              | (1.491.922)      | (231.145)    |
| Liabilitas lain-lain                                                              | (476.097)                                 | (476.097)         | (464.366)        | (9.078)                | (2.653)          | -            |
| Obligasi subordinasi                                                              | (500.000)                                 | (508.972)         | (8.972)          | -                      | -                | (500.000)    |
|                                                                                   | (645.507.412)                             | (645.928.792)     | (594.724.609)    | (33.473.814)           | (16.887.077)     | (343.292)    |
|                                                                                   |                                           |                   |                  |                        |                  | (500.000)    |
| <b>Liabilitas keuangan derivatif</b>                                              |                                           |                   |                  |                        |                  |              |
| Liabilitas keuangan untuk<br>diperdagangkan :                                     | (188.934)                                 |                   |                  |                        |                  |              |
| Arus keluar                                                                       |                                           | (6.880.448)       | (4.577.272)      | (1.185.592)            | (1.117.584)      | -            |
| Arus masuk                                                                        |                                           | 6.756.169         | 4.505.857        | 1.165.473              | 1.084.839        | -            |
| Liabilitas lain-lain                                                              | (25.518)                                  | (25.518)          | (25.518)         | -                      | -                | -            |
|                                                                                   | (214.452)                                 | (149.797)         | (96.933)         | (20.119)               | (32.745)         | -            |
|                                                                                   |                                           |                   |                  |                        |                  | -            |
| <b>Rekening administratif</b>                                                     |                                           |                   |                  |                        |                  |              |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang<br>belum digunakan - <i>committed</i>        |                                           | (145.599.557)     | (145.599.557)    | -                      | -                | -            |
| Fasilitas kredit kepada bank-bank lain<br>yang belum digunakan - <i>committed</i> |                                           | (1.260.022)       | (1.260.022)      | -                      | -                | -            |
| Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak<br>dapat dibatalkan                  |                                           | (10.365.963)      | (3.934.116)      | (4.442.304)            | (1.484.835)      | (504.708)    |
| Bank garansi yang diterbitkan kepada<br>nasabah                                   |                                           | (15.241.182)      | (1.565.166)      | (3.253.063)            | (8.220.583)      | (2.202.295)  |
|                                                                                   |                                           | (172.466.724)     | (152.358.861)    | (7.695.367)            | (9.705.418)      | (2.707.003)  |
|                                                                                   |                                           |                   |                  |                        |                  | (75)         |
|                                                                                   | (645.721.864)                             | (818.545.313)     | (747.180.403)    | (41.189.300)           | (26.625.240)     | (3.050.295)  |
|                                                                                   |                                           |                   |                  |                        |                  | (500.075)    |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/118

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## d. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Grup berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

|                                                                                   | 2017           |                                           |                   |                  |                        |                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------|-------------------------------------------|-------------------|------------------|------------------------|------------------|
|                                                                                   | Nilai tercatat | Nilai nominal<br>bruto masuk/<br>(keluar) | Hingga<br>1 bulan | > 1 - 3<br>bulan | > 3 bulan -<br>1 tahun | > 1 - 5<br>tahun |
| <b>Liabilitas keuangan non-derivatif</b>                                          |                |                                           |                   |                  |                        |                  |
| Simpanan dari nasabah                                                             | (581.115.442)  | (581.398.945)                             | (546.395.727)     | (28.572.508)     | (6.430.710)            | -                |
| Simpanan dari bank-bank lain                                                      | (5.758.414)    | (5.758.476)                               | (5.721.876)       | (36.500)         | (100)                  | -                |
| Utang akseptasi                                                                   | (5.800.477)    | (5.800.477)                               | (2.108.238)       | (2.435.249)      | (1.074.989)            | (182.001)        |
| Efek-efek yang dijual dengan janji<br>dibeli kembali                              | (96.225)       | (96.370)                                  | (96.370)          | -                | -                      | -                |
| Efek-efek utang yang diterbitkan                                                  | (610.499)      | (652.058)                                 | -                 | (436.589)        | (15.281)               | (200.188)        |
| Pinjaman yang diterima                                                            | (3.040.602)    | (3.045.169)                               | (5.536)           | (417.075)        | (2.219.180)            | (403.378)        |
| Liabilitas lain-lain                                                              | (408.796)      | (408.796)                                 | (356.265)         | (5.784)          | (46.747)               | -                |
|                                                                                   | (596.830.455)  | (597.160.291)                             | (554.684.012)     | (31.903.705)     | (9.787.007)            | (785.567)        |
| <b>Liabilitas keuangan derivatif</b>                                              |                |                                           |                   |                  |                        |                  |
| Liabilitas keuangan untuk<br>diperdagangkan:                                      | (53.843)       |                                           |                   |                  |                        |                  |
| Arus keluar                                                                       |                | (19.426.156)                              | (8.133.244)       | (7.209.706)      | (4.083.206)            | -                |
| Arus masuk                                                                        |                | 19.460.553                                | 8.120.754         | 7.212.039        | 4.127.760              | -                |
|                                                                                   | (53.843)       | 34.397                                    | (12.490)          | 2.333            | 44.554                 | -                |
| <b>Rekening administratif</b>                                                     |                |                                           |                   |                  |                        |                  |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang<br>belum digunakan - <i>committed</i>        |                | (136.811.259)                             | (136.811.259)     | -                | -                      | -                |
| Fasilitas kredit kepada bank-bank lain<br>yang belum digunakan - <i>committed</i> |                | (2.685.604)                               | (2.685.604)       | -                | -                      | -                |
| Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak<br>dapat dibatalkan                  |                | (7.753.880)                               | (3.079.498)       | (3.759.110)      | (765.897)              | (149.375)        |
| Bank garansi yang diterbitkan<br>kepada nasabah                                   |                | (13.814.478)                              | (1.860.603)       | (2.675.290)      | (7.686.535)            | (1.592.050)      |
|                                                                                   |                | (161.065.221)                             | (144.436.964)     | (6.434.400)      | (8.452.432)            | (1.741.425)      |
|                                                                                   | (596.884.298)  | (758.191.115)                             | (699.133.466)     | (38.335.772)     | (18.194.885)           | (2.526.992)      |

Tabel-tabel di atas disusun berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, dan untuk kontrak garansi yang diterbitkan, serta fasilitas kredit yang belum digunakan - *committed* berdasarkan jatuh tempo kontraktual paling awal yang mungkin terjadi. Ekspektasi Bank dan Entitas Anak atas arus kas dari instrumen-instrumen tersebut bervariasi secara signifikan dari analisis di atas. Sebagai contoh, giro dan tabungan diprediksi mempunyai saldo yang stabil atau meningkat, atau fasilitas kredit kepada nasabah/bank-bank lain yang belum digunakan - *committed* tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

Nilai nominal arus kas masuk dan keluar yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan atau komitmen. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar derivatif yang diselesaikan secara bersamaan (sebagai contoh kontrak *forward* valuta asing).

Analisis tentang nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan pada Catatan 43.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/119

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## e. Manajemen risiko pasar

## i. Risiko nilai tukar valuta asing

Bank telah menjalankan perdagangan valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan PBI mengenai Posisi Devisa Neto ("PDN"). Dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asingnya, Bank memusatkan pengelolaan PDN pada Divisi Tresuri yang menggabungkan laporan PDN harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang diharuskan untuk menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi PDN untuk setiap cabang tergantung pada besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. Bank membuat laporan PDN harian yang menggabungkan PDN dalam laporan posisi keuangan konsolidasian maupun rekening administratif konsolidasian. Bank telah memperhitungkan transaksi *Domestic Non Delivery Forwad* (DNDF) sebagai bagian dari pelaporan PDN.

Pendapatan Bank dari perdagangan valuta asing terutama diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya dan adakalanya Bank memiliki PDN dalam jumlah tertentu untuk pemenuhan kebutuhan nasabah, sesuai dengan ketentuan internal Bank. Perdagangan untuk mencari keuntungan (*proprietary trading*) hanya dilakukan untuk beberapa mata uang dengan batasan limit relatif kecil.

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk memenuhi peraturan PDN, Bank mempertahankan asetnya yang terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan kredit yang diberikan dalam Dolar Amerika Serikat.

Untuk mengukur risiko nilai tukar valuta asing pada *trading book*, Bank menggunakan metode *Value at Risk* ("VaR") dengan pendekatan *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan Kebutuhan Pemenuhan Modal Minimum ("KPM") Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

|                  | Pengaruh pada laba sebelum pajak |        |
|------------------|----------------------------------|--------|
|                  | +5%                              | -5%    |
| 31 Desember 2018 | (6.093)                          | 6.093  |
| 31 Desember 2017 | (31.383)                         | 31.383 |

Informasi mengenai PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 diungkapkan pada Catatan 44.

Entitas Anak memiliki pinjaman dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017. Entitas Anak melakukan kontrak derivatif untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar valuta asing.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/120

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## e. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

## ii. Risiko tingkat suku bunga

Komponen utama kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan dari nasabah, sedangkan aset Bank yang sensitif adalah obligasi pemerintah, efek-efek untuk tujuan investasi, dan kredit yang diberikan. ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan.

Bank menggunakan *“earning approach”* dan *“economic value approach”* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. *Earning approach* menggunakan metode akrual (*accrual method*) untuk mengukur sensitivitas perubahan pendapatan bunga neto (*Net Interest Income*) sebagai akibat perubahan suku bunga. Sementara itu, *economic value approach* menggunakan metode *Duration* (*Duration method*) untuk mengukur sensitivitas perubahan nilai ekonomi aset produktif dan liabilitas berbunga sebagai akibat perubahan suku bunga. Dalam metode *Duration*, risiko suku bunga didefinisikan sebagai penurunan nilai kini dari seluruh portofolio aset produktif dan liabilitas berbunga pada *banking book* sebagai akibat dari perubahan suku bunga.

*Banking book* adalah semua aset keuangan/posisi lainnya yang tidak termasuk dalam *trading book*.

Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah dan valuta asing (USD) untuk kemudian dilaporkan kepada ALCO. Untuk pengukuran risiko suku bunga pada *trading book*, Bank menggunakan metode VaR dengan pendekatan metode *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan KPMM Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan dari nasabah berdasarkan kondisi pasar dan persaingan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan oleh bank pesaing. Tingkat suku bunga simpanan pada umumnya bervariasi tergantung pada jangka waktu dan besarnya simpanan. Tingkat suku bunga giro dan tabungan bersifat mengambang dan ditinjau secara berkala sesuai dengan kondisi pasar, sedangkan tingkat suku bunga deposito berjangka bersifat tetap, sesuai dengan jangka waktunya. Tingkat suku bunga kredit ditetapkan dengan menambahkan margin tertentu atas biaya pendanaan Bank (termasuk biaya pendanaan GWM).

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku, baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Direksi menetapkan batas VaR *trading book* sebagai alat bantu untuk memitigasi risiko, yang dimonitor secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Entitas Anak memiliki eksposur risiko tingkat suku bunga yang timbul dari piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka menengah dengan suku bunga tetap. Untuk memperkecil *mismatch*, Entitas Anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber dana dengan mencari tingkat suku bunga tetap terbaik.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/121

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## e. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

## ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan Grup (tidak untuk tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

|                                                            | 2018                  |                     |                  |                     |                    |                       | Jumlah        |
|------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------|------------------|---------------------|--------------------|-----------------------|---------------|
|                                                            | Suku bunga mengambang |                     | Suku bunga tetap |                     |                    | Tidak dikenakan bunga |               |
|                                                            | Hingga 3 bulan        | > 3 bulan - 1 tahun | Hingga 3 bulan   | > 3 bulan - 1 tahun | Lebih dari 1 tahun |                       |               |
| <b>Aset keuangan</b>                                       |                       |                     |                  |                     |                    |                       |               |
| Giro pada Bank Indonesia                                   | -                     | -                   | -                | -                   | -                  | 43.548.309            | 43.548.309    |
| Giro pada bank-bank lain                                   | 8.497.938             | -                   | -                | -                   | -                  | -                     | 8.497.938     |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain          | -                     | -                   | 29.610.654       | 2.011.628           | 60.529             | -                     | 31.682.811    |
| Tagihan akseptasi - bersih                                 | 2.282.716             | 3.072.930           | -                | -                   | -                  | 6.226.639             | 11.582.285    |
| Wesel tagih - bersih                                       | -                     | -                   | 8.600.709        | -                   | -                  | -                     | 8.600.709     |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih | -                     | -                   | 9.182.018        | 30.666              | -                  | -                     | 9.212.684     |
| Kredit yang diberikan - bersih                             | 372.050.967           | 30.884.072          | 6.041.850        | 24.742.234          | 90.811.339         | -                     | 524.530.462   |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih                       | -                     | -                   | 867.683          | 2.781.085           | 3.964.941          | -                     | 7.613.709     |
| Investasi sewa pembiayaan - bersih                         | -                     | -                   | 44.995           | 58.850              | 70.367             | -                     | 174.212       |
| Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih                  | 13.842.503            | -                   | 20.387.803       | 20.570.491          | 53.673.587         | 606.279               | 109.080.663   |
| Aset lain-lain                                             | -                     | -                   | 233.926          | 25.996              | -                  | 3.980.170             | 4.240.092     |
| Jumlah                                                     | 396.674.124           | 33.957.002          | 74.969.638       | 50.220.950          | 148.580.763        | 54.361.397            | 758.763.874   |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                                 |                       |                     |                  |                     |                    |                       |               |
| Simpanan dari nasabah                                      | (483.003.754)         | -                   | (131.455.903)    | (15.352.360)        | -                  | -                     | (629.812.017) |
| Simpanan dari bank-bank lain                               | (6.415.990)           | -                   | (78.401)         | (100)               | -                  | -                     | (6.494.491)   |
| Utang akseptasi                                            | -                     | -                   | -                | -                   | -                  | (5.843.486)           | (5.843.486)   |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali          | -                     | -                   | (48.111)         | -                   | -                  | -                     | (48.111)      |
| Efek-efek utang yang diterbitkan                           | -                     | -                   | -                | (239.735)           | -                  | -                     | (239.735)     |
| Obligasi subordinasi                                       | -                     | -                   | -                | -                   | (500.000)          | -                     | (500.000)     |
| Pinjaman yang diterima                                     | -                     | -                   | (194.830)        | (1.666.922)         | (231.723)          | -                     | (2.093.475)   |
| Liabilitas lain-lain                                       | -                     | -                   | -                | -                   | -                  | (501.615)             | (501.615)     |
| Jumlah                                                     | (489.419.744)         | -                   | (131.777.245)    | (17.259.117)        | (731.723)          | (6.345.101)           | (645.532.930) |
| Gap re-pricing suku bunga                                  | (92.745.620)          | 33.957.002          | (56.807.607)     | 32.961.833          | 147.849.040        | 48.016.296            | 113.230.944   |
|                                                            |                       |                     |                  |                     |                    |                       |               |
|                                                            | 2017                  |                     |                  |                     |                    |                       | Jumlah        |
|                                                            | Suku bunga mengambang |                     | Suku bunga tetap |                     |                    | Tidak dikenakan bunga |               |
|                                                            | Hingga 3 bulan        | > 3 bulan - 1 tahun | Hingga 3 bulan   | > 3 bulan - 1 tahun | Lebih dari 1 tahun |                       |               |
| <b>Aset keuangan</b>                                       |                       |                     |                  |                     |                    |                       |               |
| Giro pada Bank Indonesia                                   | 8.202.996             | -                   | -                | -                   | -                  | 35.269.756            | 43.472.752    |
| Giro pada bank-bank lain                                   | 9.093.572             | -                   | -                | -                   | -                  | -                     | 9.093.572     |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain          | -                     | -                   | 14.919.705       | 3.005.461           | 1.044.516          | -                     | 18.969.682    |
| Tagihan akseptasi - bersih                                 | 1.369.379             | 2.153.576           | -                | -                   | -                  | 6.376.471             | 9.899.426     |
| Wesel tagih - bersih                                       | -                     | -                   | 6.614.355        | -                   | -                  | -                     | 6.614.355     |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih | -                     | -                   | 8.618.208        | 640.559             | -                  | -                     | 9.258.767     |
| Kredit yang diberikan - bersih                             | 320.598.936           | 35.641.567          | -                | -                   | 98.024.453         | -                     | 454.264.956   |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih                       | -                     | -                   | 974.594          | 3.102.815           | 4.429.574          | -                     | 8.506.983     |
| Investasi sewa pembiayaan - bersih                         | -                     | -                   | 26.916           | 57.838              | 96.673             | -                     | 181.427       |
| Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih                  | 10.463.017            | -                   | 24.220.192       | 38.378.139          | 57.771.810         | 258.005               | 131.091.163   |
| Aset lain-lain                                             | -                     | -                   | 115.631          | 28.522              | -                  | 3.771.088             | 3.915.241     |
| Jumlah                                                     | 349.727.900           | 37.795.143          | 55.489.601       | 45.213.334          | 161.367.026        | 45.675.320            | 695.268.324   |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                                 |                       |                     |                  |                     |                    |                       |               |
| Simpanan dari nasabah                                      | (443.666.634)         | -                   | (130.655.305)    | (6.793.503)         | -                  | -                     | (581.115.442) |
| Simpanan dari bank-bank lain                               | (5.711.780)           | -                   | (46.534)         | (100)               | -                  | -                     | (5.758.414)   |
| Utang akseptasi                                            | -                     | -                   | -                | -                   | -                  | (5.800.477)           | (5.800.477)   |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali          | -                     | -                   | (96.225)         | -                   | -                  | -                     | (96.225)      |
| Efek-efek utang yang diterbitkan                           | -                     | -                   | -                | (421.293)           | (189.206)          | -                     | (610.499)     |
| Pinjaman yang diterima                                     | -                     | -                   | (446.160)        | (2.171.063)         | (423.379)          | -                     | (3.040.602)   |
| Liabilitas lain-lain                                       | -                     | -                   | -                | -                   | -                  | (408.796)             | (408.796)     |
| Jumlah                                                     | (449.378.414)         | -                   | (131.244.224)    | (9.385.959)         | (612.585)          | (6.209.273)           | (596.830.455) |
| Gap re-pricing suku bunga                                  | (99.650.514)          | 37.795.143          | (75.754.623)     | 35.827.375          | 160.754.441        | 39.466.047            | 98.437.869    |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/122

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## e. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

## ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

## Analisis sensitivitas

Berdasarkan laporan *re-pricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap setiap perubahan (naik atau turun) suku bunga secara paralel sebesar 1% (satu persen), dengan asumsi:

- perubahan suku bunga komponen aset sama besar dengan perubahan suku bunga komponen liabilitas; dan
- perubahan yang sama besar untuk setiap jangka waktu pada *yield curve* (*parallel yield curve movement*).

Analisis sensitivitas ini dilakukan secara berkala setiap bulan untuk kepentingan ALCO. Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan bunga bersih:

|                                                                                              | 2018      | 2017        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------|
| Penurunan pendapatan bunga bersih karena kenaikan suku bunga 1% (satu persen) secara paralel | (251.285) | (1.262.074) |
| Kenaikan pendapatan bunga bersih karena penurunan suku bunga 1% (satu persen) secara paralel | 251.285   | 1.262.074   |

Keterangan:

- Analisis sensitivitas untuk posisi 31 Desember 2018 sudah memperhitungkan *Core Deposit*.

## f. Manajemen risiko operasional

Penerapan manajemen risiko operasional (MRO) bank mengacu pada ketentuan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016.

Bank telah memiliki Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Operasional (KMRO), yang merupakan pedoman dasar dalam pelaksanaan dan penerapan manajemen risiko operasional pada seluruh unit kerja bank secara umum.

Bank telah memiliki infrastruktur untuk mendukung penerapan manajemen risiko operasional, yaitu aplikasi *Operational Risk Management Information System (ORMIS)*, yang terdiri dari *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*, *Loss Event Database (LED)* dan *Key Risk Indicator (KRI)*. Aplikasi ini berbasis *web* yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja dalam mengelola risiko operasional. Bank senantiasa melakukan pengembangan pada aplikasi ORMIS agar pelaksanaan manajemen risiko operasional lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan aktivitas operasional bank terkini.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/123

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## f. Manajemen risiko operasional (lanjutan)

***Risk and Control Self Assessment ("RCSA")***

Penerapan RCSA bertujuan untuk meningkatkan budaya kesadaran dalam mengelola risiko operasional, yang diharapkan akan meningkatkan kontrol risiko dari setiap karyawan dalam melaksanakan aktivitas sehari - hari sehingga dapat meminimalkan kerugian dari risiko operasional.

Penerapan RCSA dilakukan secara berkala ke seluruh unit kerja cabang dan unit kerja kantor pusat yang dinilai memiliki risiko operasional yang cukup signifikan.

Bank melakukan *review* dan validasi ulang secara berkala terhadap risiko - risiko operasional yang mungkin terjadi di unit kerja, *grading* skala "dampak" dan "kemungkinan terjadi" yang digunakan pada RCSA dengan tujuan agar proses pengukuran risiko operasional dapat memberikan gambaran yang lebih tepat sesuai dengan aktivitas dan profil risiko masing - masing unit kerja maupun Bank secara bankwide.

***Loss Event Database ("LED")***

LED merupakan sarana pengumpulan data kerugian risiko operasional dari seluruh unit kerja, yang digunakan Bank sebagai *database* untuk menghitung pencadangan modal risiko operasional dengan menggunakan metode *Standardized Measurement Approach* (SMA). Selain itu, data LED juga digunakan untuk menganalisa dan memantau kejadian risiko operasional agar dapat segera diambil tindakan perbaikan sehingga kerugian dapat diminimalkan.

Agar validitas data kerugian risiko operasional yang dilaporkan oleh unit kerja dapat terjaga, Bank senantiasa melakukan proses kaji ulang secara independen terhadap kelengkapan dan akurasi data tersebut.

***Key Risk Indicator ("KRI")***

KRI dapat memberikan suatu indikator peringatan dini (*early warning sign*) atas kemungkinan terjadinya peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja. Apabila terjadi peningkatan risiko, maka sistem akan mengirimkan notifikasi kepada Risk Manager, sehingga Risk Manager dapat segera melakukan tindak lanjut yang diperlukan untuk meminimalkan risiko operasional yang mungkin terjadi.

Bank melakukan *review* dan validasi ulang secara berkala terhadap parameter dan *threshold* KRI untuk memastikan keefektifan KRI dalam membantu unit kerja untuk memberikan peringatan dini terhadap peningkatan risiko operasional di unit kerja.

Selain itu, Bank juga melakukan sosialisasi penerapan manajemen risiko operasional ke unit kerja dan mengadakan *Risk Awareness Program* untuk menanamkan dan meningkatkan budaya kesadaran dalam mengelola risiko operasional di unit kerja.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/124****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****g. Manajemen risiko konsolidasian**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak, maka Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak wajib melakukan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.

Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan di atas, yang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko secara konsolidasi, maka penerapan kerangka kerja manajemen risiko di Entitas Anak telah dipantau dan ditelaah secara tidak langsung oleh manajemen Bank.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan maka konglomerasi keuangan wajib menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Dalam hal ini Bank sebagai Entitas Utama wajib mengintegrasikan penerapan manajemen risiko pada konglomerasi keuangan.

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko terintegrasi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi merupakan salah satu fungsi dari Satuan Kerja Manajemen Risiko yang telah ada. Dalam melaksanakan tugasnya, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") - Entitas Anak dalam konglomerasi keuangan.

Selain menjalankan penerapan manajemen risiko sesuai regulasi dari regulator masing-masing, Entitas Anak juga telah menerapkan manajemen risiko sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Entitas Utama. Tujuan penerapan manajemen risiko pada Entitas Anak adalah untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan daya saing perusahaan, mengingat hal ini merupakan salah satu pemenuhan tingkat kepatuhan Bank terhadap regulasi dan praktek standar internasional.

Agar penerapan manajemen risiko terintegrasi berjalan dengan efektif, maka Bank juga telah memiliki Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Manajemen Risiko yang dapat mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko usaha dari Bank dan Entitas Anak.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/125

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## g. Manajemen risiko konsolidasian (lanjutan)

Bank sebagai Entitas Utama telah:

1. membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi ("KMRT") dengan tujuan untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Bank dan Entitas Anak secara terintegrasi; dan
2. menyusun Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi ("KDMRT").
3. menyusun beberapa kebijakan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, diantaranya kebijakan yang mengatur mengenai permodalan terintegrasi, transaksi intra-grup, Laporan Profil Risiko Terintegrasi, dan lain-lain.
4. menyampaikan kepada OJK:
  - a. Laporan mengenai Entitas Utama dan LJK yang menjadi Anggota Konglomerasi Keuangan.
  - b. Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
  - c. Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi.
  - d. Laporan mengenai Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan.

Selain itu Grup telah melakukan *Stress Test* terintegrasi untuk memastikan bahwa permodalan dan likuiditas pada level tiap entitas maupun secara terintegrasi masih memadai dalam menghadapi skenario kondisi yang terburuk (*stress*).

## 43. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

|                                                                                       | 2018           |               |                     |               |                    | Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo | Jumlah        |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|---------------------|---------------|--------------------|-------------------------------------|---------------|
|                                                                                       | Hingga 1 bulan | > 1 - 3 bulan | > 3 bulan - 1 tahun | > 1 - 5 tahun | Lebih dari 5 tahun |                                     |               |
| <b>Aset keuangan</b>                                                                  |                |               |                     |               |                    |                                     |               |
| Kas                                                                                   | -              | -             | -                   | -             | -                  | 21.691.443                          | 21.691.443    |
| Giro pada Bank Indonesia                                                              | -              | -             | -                   | -             | -                  | 43.548.309                          | 43.548.309    |
| Giro pada bank-bank lain                                                              | 8.497.938      | -             | -                   | -             | -                  | -                                   | 8.497.938     |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain                                     | 28.412.993     | 1.197.660     | 2.011.629           | 60.529        | -                  | -                                   | 31.682.811    |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                                                    | 2.225.222      | 1.220.207     | 2.195.922           | 115.895       | 84.578             | -                                   | 5.841.824     |
| Tagihan akseptasi - bersih                                                            | 3.088.222      | 4.329.898     | 4.053.162           | 111.003       | -                  | -                                   | 11.582.285    |
| Wesel tagih - bersih                                                                  | 2.269.070      | 3.639.615     | 2.692.024           | -             | -                  | -                                   | 8.600.709     |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih                            | 5.195.638      | 3.986.380     | 30.666              | -             | -                  | -                                   | 9.212.684     |
| Kredit yang diberikan                                                                 | 36.042.785     | 41.393.814    | 158.902.156         | 175.803.366   | 126.714.191        | -                                   | 538.856.312   |
| Dikurangi:                                                                            |                |               |                     |               |                    |                                     |               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan | -              | -             | -                   | -             | -                  | -                                   | (14.325.850)  |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih                                                  | 131.998        | 133.085       | 917.521             | 6.242.104     | 189.001            | -                                   | 7.613.709     |
| Investasi sewa pembiayaan - bersih                                                    | 11.225         | 2.163         | 19.138              | 141.686       | -                  | -                                   | 174.212       |
| Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih                                             | 27.891.286     | 5.849.836     | 20.978.132          | 52.774.584    | 980.545            | 606.280                             | 109.080.663   |
| Aset lain-lain - bersih                                                               | 196.583        | 423.526       | 803.364             | 1.963.074     | 686.557            | 166.988                             | 4.240.092     |
|                                                                                       | 113.962.960    | 62.176.184    | 192.603.714         | 237.212.241   | 128.654.872        | 66.013.020                          | 786.297.141   |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                                                            |                |               |                     |               |                    |                                     |               |
| Simpanan dari nasabah                                                                 | (585.126.669)  | (30.646.614)  | (14.038.734)        | -             | -                  | -                                   | (629.812.017) |
| Simpanan dari bank lain                                                               | (6.456.891)    | (37.500)      | (100)               | -             | -                  | -                                   | (6.494.491)   |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan                                              | (79.223)       | (26.167)      | (51.379)            | (32.165)      | -                  | -                                   | (188.934)     |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                                     | (48.111)       | -             | -                   | -             | -                  | -                                   | (48.111)      |
| Utang akseptasi                                                                       | (1.969.737)    | (2.653.028)   | (1.108.574)         | (112.147)     | -                  | -                                   | (5.843.486)   |
| Efek-efek utang yg diterbitkan                                                        | -              | -             | (239.735)           | -             | -                  | -                                   | (239.735)     |
| Pinjaman yang diterima                                                                | (247.908)      | (122.500)     | (1.491.922)         | (231.145)     | -                  | -                                   | (2.093.475)   |
| Liabilitas lain-lain                                                                  | (489.884)      | (9.078)       | (2.653)             | -             | -                  | -                                   | (501.615)     |
| Obligasi subordinasi                                                                  | -              | -             | -                   | -             | (500.000)          | -                                   | (500.000)     |
|                                                                                       | (594.418.423)  | (33.494.887)  | (16.933.097)        | (375.457)     | (500.000)          | -                                   | (645.721.864) |
| Porsi bersih                                                                          | (480.455.463)  | 28.681.297    | 175.670.617         | 236.836.784   | 128.154.872        | 66.013.020                          | 140.575.277   |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/126

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 43. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

|                                                                                             | 2017              |               |                        |               |                       |                                              |               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------|------------------------|---------------|-----------------------|----------------------------------------------|---------------|
|                                                                                             | Hingga<br>1 bulan | > 1 - 3 bulan | > 3 bulan -<br>1 tahun | > 1 - 5 tahun | Lebih dari<br>5 tahun | Tidak<br>mempunyai<br>tanggal jatuh<br>tempo | Jumlah        |
| <b>Aset keuangan</b>                                                                        |                   |               |                        |               |                       |                                              |               |
| Kas                                                                                         | -                 | -             | -                      | -             | -                     | 16.754.289                                   | 16.754.289    |
| Giro pada Bank Indonesia                                                                    | 8.202.996         | -             | -                      | -             | -                     | 35.269.756                                   | 43.472.752    |
| Giro pada bank-bank lain                                                                    | 9.093.572         | -             | -                      | -             | -                     | -                                            | 9.093.572     |
| Penempatan pada Bank Indonesia<br>dan bank-bank lain                                        | 8.638.794         | 6.280.911     | 3.005.461              | 1.044.516     | -                     | -                                            | 18.969.682    |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                                                          | 814.893           | 1.929.041     | 3.068.272              | 68.517        | 134.579               | -                                            | 6.015.302     |
| Tagihan akseptasi - bersih                                                                  | 2.804.232         | 3.576.473     | 3.338.409              | 180.312       | -                     | -                                            | 9.899.426     |
| Wesel tagih - bersih                                                                        | 1.701.992         | 2.879.088     | 2.033.275              | -             | -                     | -                                            | 6.614.355     |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji<br>dijual kembali - bersih                               | 7.145.567         | 1.485.798     | 627.402                | -             | -                     | -                                            | 9.258.767     |
| Kredit yang diberikan                                                                       | 26.963.560        | 42.729.891    | 133.435.902            | 154.088.078   | 110.977.474           | -                                            | 468.194.905   |
| Dikurangi:                                                                                  |                   |               |                        |               |                       |                                              |               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai dan<br>pendapatan provisi dan komisi<br>yang ditangguhkan |                   |               |                        |               |                       |                                              | (13.929.949)  |
| Piutang pembiayaan konsumen - bersih                                                        | 175.278           | 161.396       | 1.116.395              | 6.909.776     | 144.138               | -                                            | 8.506.983     |
| Investasi sewa pembiayaan - bersih                                                          | 3.213             | 742           | 16.994                 | 156.466       | 4.012                 | -                                            | 181.427       |
| Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih                                                   | 24.172.754        | 10.604.117    | 38.700.926             | 54.581.260    | 2.774.101             | 258.005                                      | 131.091.163   |
| Aset lain-lain - bersih                                                                     | 608.212           | 418.420       | 510.719                | 1.684.951     | 565.528               | 127.411                                      | 3.915.241     |
|                                                                                             | 90.325.063        | 70.065.877    | 185.853.755            | 218.713.876   | 114.599.832           | 52.409.461                                   | 718.037.915   |
| <b>Liabilitas keuangan</b>                                                                  |                   |               |                        |               |                       |                                              |               |
| Simpanan dari nasabah                                                                       | (546.112.224)     | (28.572.508)  | (6.430.710)            | -             | -                     | -                                            | (581.115.442) |
| Simpanan dari bank-bank lain                                                                | (5.721.814)       | (36.500)      | (100)                  | -             | -                     | -                                            | (5.758.414)   |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan                                                    | (14.277)          | (24.791)      | (14.775)               | -             | -                     | -                                            | (53.843)      |
| Utang akseptasi                                                                             | (2.108.238)       | (2.435.249)   | (1.074.989)            | (182.001)     | -                     | -                                            | (5.800.477)   |
| Efek-efek yang dijual dengan janji<br>dibeli kembali                                        | (96.225)          | -             | -                      | -             | -                     | -                                            | (96.225)      |
| Efek-efek utang yang diterbitkan                                                            | -                 | (421.541)     | -                      | (188.958)     | -                     | -                                            | (610.499)     |
| Pinjaman yang diterima                                                                      | (969)             | (417.075)     | (2.219.180)            | (403.378)     | -                     | -                                            | (3.040.602)   |
| Liabilitas lain-lain                                                                        | (356.265)         | (5.784)       | (46.747)               | -             | -                     | -                                            | (408.796)     |
|                                                                                             | (554.410.012)     | (31.913.448)  | (9.786.501)            | (774.337)     | -                     | -                                            | (596.884.298) |
| Posisi bersih                                                                               | (464.084.949)     | 38.152.429    | 176.067.254            | 217.939.539   | 114.599.832           | 52.409.461                                   | 121.153.617   |

## 44. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Berdasarkan peraturan tersebut, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% (dua puluh persen) dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap valuta asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk laporan posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/127

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 44. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

|                               | 2018                                                                 |                                                              |                                        |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
|                               | PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas) | Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening administrasi | PDN secara keseluruhan (nilai absolut) |
| USD                           | 32.135.226                                                           | (32.779.195)                                                 | 643.969                                |
| SGD                           | (139.255)                                                            | 9.517                                                        | 129.738                                |
| AUD                           | (8.321)                                                              | 9.020                                                        | 699                                    |
| HKD                           | 20.538                                                               | (20.103)                                                     | 435                                    |
| GBP                           | 26.701                                                               | (27.467)                                                     | 766                                    |
| EUR                           | (164.261)                                                            | 161.118                                                      | 3.143                                  |
| JPY                           | 118.207                                                              | (118.291)                                                    | 84                                     |
| CAD                           | 28.184                                                               | (27.259)                                                     | 925                                    |
| CHF                           | 24.515                                                               | (23.840)                                                     | 675                                    |
| DKK                           | (914)                                                                | 2.165                                                        | 1.251                                  |
| MYR                           | 16.113                                                               | -                                                            | 16.113                                 |
| SAR                           | 7.815                                                                | (7.190)                                                      | 625                                    |
| SEK                           | 1.329                                                                | (729)                                                        | 600                                    |
| CNY                           | (112.721)                                                            | 112.834                                                      | 113                                    |
| NZD                           | 19.679                                                               | (19.318)                                                     | 361                                    |
| Lainnya                       | 3.182                                                                | -                                                            | 3.182                                  |
| Jumlah                        |                                                                      |                                                              | 802.679                                |
| Jumlah modal (Catatan 45)     |                                                                      |                                                              | 148.193.541                            |
| Persentase PDN terhadap modal |                                                                      |                                                              | 0,54%                                  |

|                               | 2017                                                                 |                                                              |                                        |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
|                               | PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas) | Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening administrasi | PDN secara keseluruhan (nilai absolut) |
| USD                           | 24.833.944                                                           | (25.342.395)                                                 | 508.451                                |
| SGD                           | (173.606)                                                            | 42.425                                                       | 131.181                                |
| AUD                           | 6.563                                                                | (5.297)                                                      | 1.266                                  |
| HKD                           | 54.246                                                               | (53.565)                                                     | 681                                    |
| GBP                           | 15.589                                                               | (12.828)                                                     | 2.761                                  |
| EUR                           | 170.427                                                              | (170.760)                                                    | 333                                    |
| JPY                           | 87.208                                                               | (86.174)                                                     | 1.034                                  |
| CAD                           | 27.229                                                               | (27.228)                                                     | 1                                      |
| CHF                           | 24.743                                                               | (23.256)                                                     | 1.487                                  |
| DKK                           | 1.451                                                                | -                                                            | 1.451                                  |
| MYR                           | (338)                                                                | -                                                            | 338                                    |
| SAR                           | 6.988                                                                | (6.785)                                                      | 203                                    |
| SEK                           | 1.402                                                                | (1.009)                                                      | 393                                    |
| CNY                           | (51.448)                                                             | 52.325                                                       | 877                                    |
| Lainnya                       | 21.800                                                               | (19.301)                                                     | 2.499                                  |
| Jumlah                        |                                                                      |                                                              | 652.956                                |
| Jumlah modal (Catatan 45)     |                                                                      |                                                              | 127.964.059                            |
| Persentase PDN terhadap modal |                                                                      |                                                              | 0,51%                                  |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/128

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengombinasikan dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress testing*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal dan *stress testing*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank ("RBB") dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006, Bank wajib memenuhi ketentuan KPMM untuk bank secara individual maupun secara konsolidasian. Perhitungan rasio KPMM secara konsolidasian dilakukan dengan menghitung modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") dari laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko operasional (*operational risk*) dalam perhitungan rasio KPMM.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK yang berlaku, dimana modal yang diwajibkan regulator terdiri atas dua *tier*:

- Modal Inti (*Tier 1*), antara lain:
  1. Modal Inti Utama (CET 1) meliputi modal disetor (setelah dikurangi saham treasury), cadangan tambahan modal, kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan, faktor pengurang Modal Inti Utama.
  2. Modal Inti Tambahan.
- Modal Pelengkap (*Tier 2*), antara lain meliputi instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap, cadangan umum aset produktif (Penyisihan Penghapusan Aktiva) yang wajib dibentuk (maksimal 1,25% ATMR Risiko Kredit), cadangan tujuan, faktor pengurang modal *tier 2*.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/129

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 45. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dihitung sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional adalah sebagai berikut:

|                                                        | 2018               |                    | 2017               |                    |
|--------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                                                        | Bank               | Konsolidasian      | Bank               | Konsolidasian      |
| I. Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )                        | 141.687.397        | 149.412.372        | 122.730.121        | 129.239.881        |
| II. Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> )                  | 6.506.144          | 6.639.146          | 5.233.938          | 5.367.880          |
| <b>Total Modal</b>                                     | <b>148.193.541</b> | <b>156.051.518</b> | <b>127.964.059</b> | <b>134.607.761</b> |
| <b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>                  |                    |                    |                    |                    |
| ATMR Risiko Kredit                                     | 538.872.893        | 551.236.800        | 468.654.528        | 480.186.924        |
| ATMR Risiko Pasar                                      | 3.429.199          | 3.088.738          | 3.063.943          | 2.728.225          |
| ATMR Risiko Operasional                                | 91.331.739         | 97.206.002         | 83.104.965         | 87.544.008         |
| <b>Total ATMR</b>                                      | <b>633.633.831</b> | <b>651.531.540</b> | <b>554.823.436</b> | <b>570.459.157</b> |
| <b>Rasio KPMM Sesuai Profil Risiko</b>                 | 9,99%              | 9,99%              | 9,99%              | 9,99%              |
| <b>Rasio KPMM</b>                                      |                    |                    |                    |                    |
| Rasio CET 1                                            | 22,36%             | 22,93%             | 22,12%             | 22,66%             |
| Rasio <i>Tier 1</i>                                    | 22,36%             | 22,93%             | 22,12%             | 22,66%             |
| Rasio <i>Tier 2</i>                                    | 1,03%              | 1,02%              | 0,94%              | 0,94%              |
| <b>Rasio KPMM</b>                                      | 23,39%             | 23,95%             | 23,06%             | 23,60%             |
| <b>CET 1 untuk Buffer</b>                              | 13,40%             | 13,96%             | 13,07%             | 13,61%             |
| <b>Alokasi Pemenuhan KPMM</b>                          |                    |                    |                    |                    |
| Dari CET 1                                             | 8,96%              | 8,97%              | 9,05%              | 9,05%              |
| Dari AT 1                                              | 0,00%              | 0,00%              | 0,00%              | 0,00%              |
| Dari <i>Tier 2</i>                                     | 1,03%              | 1,02%              | 0,94%              | 0,94%              |
| <b>Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank</b> |                    |                    |                    |                    |
| Capital Conservation Buffer                            | 1,875%             | 1,875%             | 1,250%             | 1,250%             |
| Countercyclical Buffer                                 | 0,000%             | 0,000%             | 0,000%             | 0,000%             |
| Capital Surcharge untuk Bank Sistemik                  | 1,500%             | 1,500%             | 1,000%             | 1,000%             |

## 46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                       | 2018    | 2017      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------|
| Saldo, awal tahun                                                                                                     | 98.139  | 281.982   |
| Kenaikan kepentingan non-pengendali dari tambahan setoran modal pada Entitas Anak selama tahun berjalan (Catatan 1d)  | -       | 30.000    |
| Perubahan kepentingan non-pengendali akibat akuisisi Entitas Anak selama tahun berjalan                               | -       | (225.978) |
| Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak selama tahun berjalan                                 | (3.494) | 11.156    |
| Kenaikan (penurunan) kepentingan non-pengendali dari penghasilan komprehensif lain Entitas Anak selama tahun berjalan | (902)   | 979       |
| Saldo, akhir tahun                                                                                                    | 93.743  | 98.139    |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/130

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 47. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

| Pihak berelasi                                 | Sifat dari hubungan                          | Sifat dari transaksi                                                                     |
|------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Dwimuria Investama Andalan                  | Pemegang Saham                               | Simpanan nasabah                                                                         |
| Dana Pensiun BCA                               | Dana pensiun pemberi kerja                   | Kredit yang diberikan, iuran dana pensiun, simpanan nasabah                              |
| PT Adiwisea Mandiri Building Product Indonesia | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah                                                  |
| PT Agra Bareksa Energi                         | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                         |
| PT Agra Bareksa Indonesia                      | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                         |
| PT Agra Primera Plantation                     | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                         |
| PT Alpha Merah Kreasi                          | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah                                                  |
| PT Andil Bangunsekawan                         | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                         |
| PT Angkasa Komunikasi Global Utama             | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                         |
| PT Ansvia                                      | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                         |
| PT Arta Karya Adhiguna                         | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                         |
| PT Bhumi Mahardika Jaya                        | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                         |
| PT Bukit Muria Jaya Estate                     | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                         |
| PT Bukit Muria Jaya                            | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah                                                  |
| PT Bukit Muria Jaya Karton                     | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan                                                                    |
| PT Caturguwiratna Sumapala                     | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                         |
| PT Cipta Karya Bumi Indah                      | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                         |
| PT Ciptakreasi Buana Persada                   | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                         |
| PT Dart Media Indonesia                        | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah                                                  |
| PT Daya Cipta Makmur                           | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                         |
| PT Daya Maju Lestari                           | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                         |
| PT Digital Otomotif Indonesia                  | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah                                                  |
| PT Digital Startup Nusantara                   | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                         |
| PT Djarum                                      | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah                                                  |
| PT Dynamo Media Network                        | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah                                                  |
| PT Ecogreen Oleochemicals                      | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan, <i>letter of credit</i> |

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/131****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**47. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

| <b>Pihak berelasi</b>             | <b>Sifat dari hubungan</b>                   | <b>Sifat dari transaksi</b>                                                            |
|-----------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Energi Batu Hitam              | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah, garansi yang diberikan                                               |
| PT Fajar Surya Perkasa            | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                       |
| PT Fajar Surya Swadaya            | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah                                                |
| PT Farindo Investama Indonesia    | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                       |
| PT Fira Makmur Sejahtera          | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                       |
| PT General Buditekindo            | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan                        |
| PT Global Dairi Alami             | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                       |
| PT Global Digital Niaga           | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah                                                |
| PT Global Distribusi Nusantara    | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                       |
| PT Global Kassa Sejahtera         | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                       |
| PT Global Distribusi Pusaka       | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                       |
| PT Global Tiket Network           | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan                        |
| PT Global Visi Media              | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                       |
| PT Global Net Aplikasi Indotravel | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah                                                |
| PT Globalnet Sejahtera            | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                       |
| PT Graha Padma Internusa          | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                       |
| PT Grand Indonesia                | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan, transaksi sewa kantor |
| PT Hartono Istana Teknologi       | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah                                                |
| PT Iforte Global Internet         | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                       |
| PT Iforte Solusi Infotek          | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah                                                |
| PT Indo Paramita Sarana           | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                       |
| PT Intershop Prima Centre         | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                       |
| PT Kalimusada Motor               | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                       |
| PT Komet Infra Nusantara          | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah                                                |
| PT Kudos Istana Furniture         | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                                                       |

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/132****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**47. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

| <b>Pihak berelasi</b>                   | <b>Sifat dari hubungan</b>                   | <b>Sifat dari transaksi</b>             |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------|
| PT Kumparan Kencana Electrindo          | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Lingkarmulia Indah                   | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Lintas Cipta Media                   | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah |
| PT Marga Sadhya Swasti                  | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Margo Hotel Development              | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Margo Property Development           | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Mediapura Digital Indonesia          | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Merah Cipta Media                    | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah |
| PT Multigraha Lestari                   | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Nagaraja Lestari                     | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Orbit Abadi Sakti                    | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah |
| PT Poly Kapitalindo                     | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Polyvisi Rama Optik                  | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Pradipta Mustika Cipta               | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Profesional Telekomunikasi Indonesia | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah |
| PT Puri Dibya Property                  | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Puri Zuqni                           | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Resinda Prima Entertama              | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Sapta Adhikari Investama             | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Sarana Kencana Mulya                 | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Sarana Menara Nusantara              | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Savoria Kreasi Rasa                  | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Silva Rimba Lestari                  | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |
| PT Sineira Rimba Belantara              | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                        |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/133

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 47. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

| Pihak berelasi                                  | Sifat dari hubungan                          | Sifat dari transaksi                                   |
|-------------------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| PT Suarniaga Indonesia                          | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                       |
| PT Supravisi Rama Optik Manufacturing           | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                       |
| PT Swarnadwipa Serdangjaya                      | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                       |
| PT Tricipta Mandhala Gumilang                   | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                       |
| PT Trigana Putra Mandiri                        | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                       |
| PT Verve Persona Estetika                       | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                       |
| PT Wana Hijau Pesaguan                          | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama | Simpanan nasabah                                       |
| Personil manajemen kunci                        | Dewan Komisaris dan Direksi Bank             | Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, imbalan kerja |
| Perorangan pengendali Bank dan anggota keluarga | Pemegang saham                               | Simpanan nasabah                                       |

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

|                                                                              | 2018      |                                               | 2017      |                                               |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------------|
|                                                                              | Jumlah    | Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan | Jumlah    | Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan |
| Kredit yang diberikan <sup>*)</sup> (Catatan 12)                             | 3.216.263 | 0,60%                                         | 3.572.442 | 0,76%                                         |
| Biaya dibayar dimuka <sup>**)</sup> (Catatan 15)                             | 224.409   | 16,33%                                        | 237.807   | 18,49%                                        |
| Aset lain-lain <sup>***)</sup>                                               | 8.036     | 0,06%                                         | 7.581     | 0,08%                                         |
| Simpanan dari nasabah (Catatan 19)                                           | 2.489.190 | 0,40%                                         | 3.290.867 | 0,57%                                         |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 27)            | 426.591   | 0,21%                                         | 146.704   | 0,08%                                         |
| Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan kepada nasabah (Catatan 27) | 31.857    | 0,31%                                         | 11.565    | 0,15%                                         |
| Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah (Catatan 27)                    | 93.619    | 0,61%                                         | 73.864    | 0,53%                                         |
| Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 28)                                    | 70.286    | 0,12%                                         | 52.332    | 0,10%                                         |
| Beban bunga dan syariah (Catatan 29)                                         | 36.013    | 0,31%                                         | 166.809   | 1,40%                                         |
| Beban sewa (Catatan 34)                                                      | 13.398    | 0,93%                                         | 13.398    | 0,99%                                         |
| Iuran dana pensiun (Catatan 33)                                              | 216.950   | 79,39%                                        | 202.549   | 79,43%                                        |

<sup>\*)</sup> Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai.

<sup>\*\*)</sup> Merupakan pembayaran sewa yang dibayar dimuka kepada PT Grand Indonesia.

<sup>\*\*\*)</sup> Merupakan uang jaminan sewa kepada PT Grand Indonesia.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/134****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**47. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi atas personil manajemen kunci Bank (lihat Catatan 1e) adalah sebagai berikut:

|                                                | <b>2018</b>    | <b>2017</b>    |
|------------------------------------------------|----------------|----------------|
| Imbalan kerja jangka pendek (termasuk tantiem) | 503.325        | 472.258        |
| Imbalan kerja jangka panjang                   | 38.031         | 36.408         |
| Jumlah                                         | <u>541.356</u> | <u>508.666</u> |

**Perjanjian sewa dengan PT Grand Indonesia**

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak berelasi), dimana Bank menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88 m<sup>2</sup> senilai USD 35.631.103,20 termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80 m<sup>2</sup> senilai USD 4.129.972 termasuk PPN. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui RUPSLB Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak tanggal 1 Juli 2007 dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2035.

Bank diwajibkan membayar uang muka pada tanggal 5 Desember 2005 sebesar USD 3.244.092,50 termasuk PPN dan 10 (sepuluh) kali cicilan masing-masing sebesar USD 3.238.701,07 termasuk PPN selama periode dari tanggal 15 April 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank telah membayar sebesar USD 32.392.402,13 termasuk PPN dan dicatat sebagai aset lain-lain. Pada tanggal 2 Januari 2007, Bank melakukan pelunasan (pembayaran cicilan kesepuluh) sebesar USD 3.238.701,07 termasuk PPN.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Bank telah melakukan pembayaran untuk sewa ruangan tambahan lantai 28 dan 29 dengan luas 3.264,80 m<sup>2</sup> senilai USD 4.129.972 termasuk PPN.

Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 April 2006.

Terhitung mulai periode Mei 2008, Bank telah melakukan amortisasi untuk sewa dibayar dimuka tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total pembayaran sewa dibayar dimuka yang telah diamortisasi masing-masing sebesar Rp 140.005 dan Rp 126.607, sehingga saldo pembayaran sewa dibayar dimuka kepada PT Grand Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 224.409 dan Rp 237.807, yang dicatat dalam biaya dibayar dimuka.

Pada tanggal 24 Oktober 2008, Bank telah melakukan pembayaran uang jaminan untuk sewa ruangan tambahan untuk lantai 30 (tiga puluh) dan 31 (tiga puluh satu) dengan luas 3.854,92 m<sup>2</sup> senilai USD 208.165,68. Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 110 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tanggal 22 Mei 2008.



## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/135

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 47. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## Perjanjian sewa dengan PT Grand Indonesia (lanjutan)

Pembayaran sewa untuk lantai 30 (tiga puluh) dan 31 (tiga puluh satu) telah dimulai pada tanggal 1 Agustus 2009, dimana sesuai dengan kesepakatan antara Bank dan PT Grand Indonesia, terhitung sejak tanggal pembayaran sewa pertama (tanggal 1 Agustus 2009), maka Bank akan melakukan pembayaran sewa setiap 3 (tiga) bulan sekali hingga masa sewa berakhir.

Pada tanggal 19 Juli 2011 Bank telah melakukan pembayaran uang jaminan untuk sewa ruangan tambahan untuk lantai 32 (tiga puluh dua) dengan luas 1.932,04 m<sup>2</sup> senilai USD 118.801,46. Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Perjanjian Sewa No. 32, tanggal 12 September 2011 yang dibuat oleh Lim Robbyson Halim, S.H., M.H., pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Pembayaran sewa untuk lantai 32 telah dimulai pada tanggal 1 September 2011, dimana sesuai dengan kesepakatan antara Bank dan PT Grand Indonesia, terhitung sejak tanggal pembayaran sewa pertama (tanggal 1 September 2011), maka Bank akan melakukan pembayaran sewa setiap tiga bulan sekali hingga masa sewa berakhir.

Pada tanggal 22 Juni 2015 Bank telah melakukan pembayaran uang jaminan untuk sewa ruangan tambahan untuk lantai 33 (tiga puluh tiga) dengan luas 1.932,04 m<sup>2</sup> senilai USD 231.844,80. Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Perjanjian Sewa No. 413, tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Pembayaran sewa untuk lantai 33 telah dimulai pada tanggal 1 September 2015, dimana sesuai dengan kesepakatan antara Bank dan PT Grand Indonesia, terhitung sejak tanggal pembayaran sewa pertama (tanggal 1 September 2015), maka Bank akan melakukan pembayaran sewa setiap tiga bulan sekali hingga masa sewa berakhir.

## 48. REKONSILIASI UTANG BERSIH

|                                                             | Obligasi subordinasi | Efek-efek utang yang diterbitkan | Pinjaman yang diterima | Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali |
|-------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------|
| <b>Utang bersih 1 Januari 2018</b>                          | -                    | 610.499                          | 3.040.602              | 96.225                                            |
| <b>Arus kas:</b>                                            |                      |                                  |                        |                                                   |
| Penerimaan dari obligasi subordinasi                        | 500.000              | -                                | -                      | -                                                 |
| Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan                 | -                    | (370.764)                        | -                      | -                                                 |
| Penerimaan pinjaman yang diterima                           | -                    | -                                | 66.872.390             | -                                                 |
| Pembayaran pinjaman yang diterima                           | -                    | -                                | (67.830.206)           | -                                                 |
| Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali  | -                    | -                                | -                      | 1.460.662                                         |
| Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | -                    | -                                | -                      | (1.519.429)                                       |
| <b>Perubahan non-kas:</b>                                   |                      |                                  |                        |                                                   |
| Penyesuaian valuta asing                                    | -                    | -                                | 10.689                 | 10.653                                            |
| <b>Utang bersih 31 Desember 2018</b>                        | 500.000              | 239.735                          | 2.093.475              | 48.111                                            |

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/136****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Undang-undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 "Pengendalian Bersama"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK****Lampiran 5/137****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**51. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

|                                                                                 | 31 Desember 2017         |               |                          |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
|                                                                                 | Sebelum<br>reklasifikasi | Reklasifikasi | Setelah<br>reklasifikasi |
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>                                    |                          |               |                          |
| <b><u>ASET</u></b>                                                              |                          |               |                          |
| Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi                       | -                        | 869.138       | 869.138                  |
| Biaya dibayar dimuka                                                            |                          |               |                          |
| Pihak berelasi                                                                  | -                        | 237.807       | 237.807                  |
| Pihak ketiga                                                                    | -                        | 1.048.287     | 1.048.287                |
| Pajak dibayar dimuka                                                            | -                        | 38            | 38                       |
| Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai            |                          |               |                          |
| Pihak berelasi                                                                  | 245.388                  | (237.807)     | 7.581                    |
| Pihak ketiga                                                                    | 11.737.090               | (1.917.463)   | 9.819.627                |
| <b><u>LIABILITAS</u></b>                                                        |                          |               |                          |
| Liabilitas pajak penghasilan                                                    | 147.398                  | (147.398)     | -                        |
| Utang pajak                                                                     | -                        | 551.130       | 551.330                  |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain                         | 11.332.381               | (403.732)     | 10.928.649               |
| <b><u>LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN</u></b>                                    |                          |               |                          |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                        |                          |               |                          |
| Kenaikan pinjaman yang diterima - bersih                                        | 252.050                  | (252.050)     | -                        |
| Penerimaan pinjaman yang diterima                                               | -                        | 81.151.092    | 81.151.092               |
| Pembayaran pinjaman yang diterima                                               | -                        | (80.899.042)  | (80.899.042)             |
| (Penurunan) kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dijual kembali - bersih | (38.523)                 | 38.523        | -                        |
| Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                      | -                        | 1.702.049     | 1.702.049                |
| Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                     | -                        | (1.740.572)   | (1.740.572)              |

**52. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/8 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Central Asia Tbk, (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk****Lampiran 6/1**

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                                                                                    | <u>2018</u>        | <u>2017</u>        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                        |                    |                    |
| Kas                                                                                                                                                                | 21.677.576         | 16.726.199         |
| Giro pada Bank Indonesia                                                                                                                                           | 43.282.691         | 43.229.819         |
| Giro pada bank-bank lain                                                                                                                                           | 8.474.189          | 8.919.113          |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain                                                                                                                  | 30.403.652         | 17.368.879         |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                                                                                                                                 | 5.776.887          | 6.009.467          |
| Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 335.850 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 416.642)            | 11.582.285         | 9.899.426          |
| Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.645 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 4.822)                      | 8.534.552          | 6.532.552          |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali                                                                                                                  | 9.182.017          | 8.729.981          |
| Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp13.568.311 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 13.243.452)   |                    |                    |
| Pihak berelasi                                                                                                                                                     | 3.295.056          | 3.928.052          |
| Pihak ketiga                                                                                                                                                       | 521.051.066        | 450.448.054        |
| Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 803 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 416.702) | 106.011.781        | 129.173.572        |
| Biaya dibayar dimuka                                                                                                                                               | 1.060.718          | 1.052.864          |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                               | 5.235              | -                  |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.862.667 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 8.868.882)                            | 18.814.438         | 16.462.593         |
| Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.009.154 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 613.151)                        | 508.456            | 708.692            |
| Aset pajak tangguhan - bersih                                                                                                                                      | 2.925.098          | 2.967.032          |
| Penyertaan saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 36.966 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 34.414)               | 3.599.218          | 3.346.595          |
| Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.030 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 1.439)                   | 12.463.204         | 9.202.718          |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                                 | <b>808.648.119</b> | <b>734.705.608</b> |

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk****Lampiran 6/2**

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                     | <u>2018</u>               | <u>2017</u>               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                       |                           |                           |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                   |                           |                           |
| Simpanan dari nasabah                                                                               |                           |                           |
| Pihak berelasi                                                                                      | 2.772.111                 | 3.358.922                 |
| Pihak ketiga                                                                                        | 627.322.840               | 577.824.574               |
| Simpanan dari bank-bank lain                                                                        | 6.504.001                 | 5.762.982                 |
| Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan                                                            | 188.934                   | 51.389                    |
| Utang akseptasi                                                                                     | 5.843.486                 | 5.800.477                 |
| Utang pajak                                                                                         | 1.053.915                 | 367.934                   |
| Pinjaman yang diterima                                                                              | 986                       | 969                       |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja                                                                      | 6.296.530                 | 6.363.388                 |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain                                             | 12.245.851                | 8.338.717                 |
| Obligasi subordinasi                                                                                | 500.000                   | -                         |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                            | <u>662.728.654</u>        | <u>607.869.352</u>        |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                      |                           |                           |
| Modal saham - nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per lembar saham                                 |                           |                           |
| Modal dasar: 88.000.000.000 lembar saham                                                            |                           |                           |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh: 24.655.010.000 lembar saham                                    | 1.540.938                 | 1.540.938                 |
| Tambahan modal disetor                                                                              | 5.711.368                 | 5.711.368                 |
| Surplus revaluasi aset tetap                                                                        | 8.675.407                 | 6.587.497                 |
| (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih | (130.353)                 | 1.259.805                 |
| Saldo laba                                                                                          |                           |                           |
| Telah ditentukan penggunaannya                                                                      | 1.697.052                 | 1.463.952                 |
| Belum ditentukan penggunaannya                                                                      | 128.425.053               | 110.272.696               |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                               | <u>145.919.465</u>        | <u>126.836.256</u>        |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                | <u><b>808.648.119</b></u> | <u><b>734.705.608</b></u> |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

## Lampiran 6/3

## INFORMASI TAMBAHAN

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (ENTITAS INDUK SAJA)

## UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                | 2018               | 2017               |
|------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>        |                    |                    |
| Pendapatan bunga                               | 52.952.930         | 50.024.086         |
| Beban bunga                                    | (11.084.595)       | (11.439.382)       |
| <b>PENDAPATAN BUNGA - BERSIH</b>               | <b>41.868.335</b>  | <b>38.584.704</b>  |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>          |                    |                    |
| Pendapatan provisi dan komisi - bersih         | 11.908.191         | 10.260.158         |
| Pendapatan transaksi perdagangan - bersih      | 2.775.758          | 1.766.519          |
| Pendapatan operasional lainnya                 | 1.374.139          | 1.656.060          |
| Jumlah pendapatan operasional lainnya          | 16.058.088         | 13.682.737         |
| Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset | (2.367.389)        | (2.261.854)        |
| <b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>               |                    |                    |
| Beban karyawan                                 | (10.998.606)       | (10.271.812)       |
| Beban umum dan administratif                   | (12.074.173)       | (11.427.835)       |
| Lain-lain                                      | (1.553.340)        | (831.278)          |
| Jumlah beban operasional lainnya               | (24.626.119)       | (22.530.925)       |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>          | <b>30.932.915</b>  | <b>27.474.662</b>  |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                 | <b>(6.230.370)</b> | <b>(5.310.882)</b> |
| <b>LABA BERSIH (Dipindahkan)</b>               | <b>24.702.545</b>  | <b>22.163.780</b>  |



**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk****Lampiran 6/4****INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (ENTITAS INDUK SAJA)  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                                      | <b>2018</b> | <b>2017</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| <b>LABA BERSIH (Pindahan)</b>                                                                                        | 24.702.545  | 22.163.780  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>                                                                                |             |             |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                                                                |             |             |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti                                                                          | 362.416     | (810.007)   |
| Pajak penghasilan                                                                                                    | (269.202)   | 202.502     |
|                                                                                                                      | 93.214      | (607.505)   |
| Surplus revaluasi aset tetap                                                                                         | 2.087.910   | (4.330)     |
|                                                                                                                      | 2.181.124   | (611.835)   |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:                                                                      |             |             |
| (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual                           | (1.842.681) | 1.849.895   |
| Pajak penghasilan                                                                                                    | 452.523     | (462.474)   |
|                                                                                                                      | (1.390.158) | 1.387.421   |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>                                                      | 790.966     | 775.586     |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>                                                                                      | 25.493.511  | 22.939.366  |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)</b> | 1.002       | 899         |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

## Lampiran 6/5

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                              | 2018                                      |                           |                                    |                                                                                                                       |                                   |                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
|                                                                                              | Modal<br>ditempatkan dan<br>disetor penuh | Tambahan<br>modal disetor | Surplus<br>revaluasi<br>aset tetap | (Kerugian)<br>keuntungan yang<br>belum direalisasi<br>atas aset<br>keuangan yang<br>tersedia untuk<br>dijual - bersih | Saldo laba                        |                                   |
|                                                                                              |                                           |                           |                                    |                                                                                                                       | Telah ditentukan<br>penggunaannya | Belum ditentukan<br>penggunaannya |
| <b>Saldo per 31 Desember 2017</b>                                                            | 1.540.938                                 | 5.711.368                 | 6.587.497                          | 1.259.805                                                                                                             | 1.463.952                         | 110.272.696                       |
| Laba tahun berjalan                                                                          | -                                         | -                         | -                                  | -                                                                                                                     | -                                 | 24.702.545                        |
| Surplus revaluasi aset tetap                                                                 | -                                         | -                         | 2.087.910                          | -                                                                                                                     | -                                 | -                                 |
| Kerugian yang belum direalisasi<br>atas aset keuangan yang<br>tersedia untuk dijual - bersih | -                                         | -                         | -                                  | (1.390.158)                                                                                                           | -                                 | -                                 |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>imbalan pasti - bersih                                      | -                                         | -                         | -                                  | -                                                                                                                     | -                                 | 93.214                            |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan                                                      | -                                         | -                         | 2.087.910                          | (1.390.158)                                                                                                           | -                                 | 24.795.759                        |
| Cadangan umum                                                                                | -                                         | -                         | -                                  | -                                                                                                                     | 233.100                           | (233.100)                         |
| Dividen kas                                                                                  | -                                         | -                         | -                                  | -                                                                                                                     | -                                 | (6.410.302)                       |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b>                                                            | <b>1.540.938</b>                          | <b>5.711.368</b>          | <b>8.675.407</b>                   | <b>(130.353)</b>                                                                                                      | <b>1.697.052</b>                  | <b>128.425.053</b>                |
|                                                                                              |                                           |                           |                                    |                                                                                                                       |                                   | <b>145.919.465</b>                |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

## Lampiran 6/6

**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                | 2017                                      |                           |                                    |                                                                 |                                                 |                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------|
|                                                                                                | Modal<br>ditempatkan dan<br>disetor penuh | Tambahan<br>modal disetor | Surplus<br>revaluasi<br>aset tetap | (Kerugian)<br>keuntungan yang<br>belum direalisasi<br>atas aset |                                                 | Jumlah ekuitas                    |
|                                                                                                |                                           |                           |                                    | keuntungan yang<br>tersedia untuk<br>dijual - bersih            | Saldo laba<br>Telah ditentukan<br>penggunaannya | Belum ditentukan<br>penggunaannya |
| <b>Saldo per 31 Desember 2016</b>                                                              | 1.540.938                                 | 5.711.368                 | 6.591.827                          | (127.616)                                                       | 1.257.895                                       | 94.100.031                        |
| Laba tahun berjalan                                                                            | -                                         | -                         | -                                  | -                                                               | -                                               | 22.163.780                        |
| Surplus revaluasi aset tetap                                                                   | -                                         | -                         | (4.330)                            | -                                                               | -                                               | (4.330)                           |
| Keuntungan yang belum direalisasi<br>atas aset keuangan yang<br>tersedia untuk dijual - bersih | -                                         | -                         | -                                  | 1.387.421                                                       | -                                               | -                                 |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>imbalan pasti - bersih                                        | -                                         | -                         | -                                  | -                                                               | -                                               | (607.505)                         |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan                                                        | -                                         | -                         | (4.330)                            | 1.387.421                                                       | -                                               | 21.556.275                        |
| Cadangan umum                                                                                  | -                                         | -                         | -                                  | -                                                               | 206.057                                         | (206.057)                         |
| Dividen kas                                                                                    | -                                         | -                         | -                                  | -                                                               | -                                               | (5.177.553)                       |
| <b>Saldo per 31 Desember 2017</b>                                                              | <b>1.540.938</b>                          | <b>5.711.368</b>          | <b>6.587.497</b>                   | <b>1.259.805</b>                                                | <b>1.463.952</b>                                | <b>110.272.696</b>                |
|                                                                                                |                                           |                           |                                    |                                                                 |                                                 | <b>126.836.256</b>                |

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

## Lampiran 6/7

## INFORMASI TAMBAHAN

## LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)

## UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                                      | 2018              | 2017                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                                                               |                   |                     |
| Penerimaan pendapatan bunga, provisi, dan komisi                                                                     | 63.289.126        | 59.026.255          |
| Pendapatan operasional lainnya                                                                                       | 878.944           | 684.506             |
| Pembayaran beban bunga, provisi, dan komisi                                                                          | (10.973.180)      | (11.396.042)        |
| Pembayaran imbalan pasca-kerja                                                                                       | (668.947)         | (1.475.583)         |
| Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih                                                                      | (405.711)         | 193.678             |
| Beban operasional lainnya                                                                                            | (21.635.990)      | (19.890.190)        |
| Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi                                                                       | (354.950)         | (308.114)           |
| Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:                                                                    |                   |                     |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan | 2.803.980         | (541.858)           |
| Aset keuangan untuk diperdagangkan                                                                                   | 1.507.219         | (525.166)           |
| Tagihan akseptasi                                                                                                    | (1.602.067)       | (2.970.148)         |
| Wesel tagih                                                                                                          | (1.788.022)       | (2.745.075)         |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali                                                                    | (452.036)         | (6.533.750)         |
| Kredit yang diberikan                                                                                                | (71.010.420)      | (52.582.504)        |
| Aset lain-lain                                                                                                       | (2.916.577)       | (2.543.219)         |
| Simpanan dari nasabah                                                                                                | 46.240.525        | 51.018.180          |
| Simpanan dari bank-bank lain                                                                                         | 652.579           | 859.921             |
| Utang akseptasi                                                                                                      | 43.009            | 1.613.329           |
| Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain                                                              | 4.036.740         | 1.747.822           |
| <b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan</b>                         | <b>7.644.222</b>  | <b>13.632.042</b>   |
| Pembayaran pajak penghasilan                                                                                         | (5.337.912)       | (5.293.907)         |
| <b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>                                                              | <b>2.306.310</b>  | <b>8.338.135</b>    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                                                             |                   |                     |
| Penjualan efek-efek untuk tujuan investasi                                                                           | 45.279            | -                   |
| Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi                                                                           | (78.978.061)      | (89.261.381)        |
| Penerimaan dari efek-efek untuk tujuan investasi yang jatuh tempo selama tahun berjalan                              | 102.721.330       | 70.725.054          |
| Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi                                                         | 587.873           | 454.073             |
| Setoran modal pada Entitas Anak                                                                                      | -                 | (199.999)           |
| Akuisisi Entitas Anak dari non-pengendali                                                                            | -                 | (822.713)           |
| Perolehan aset tetap                                                                                                 | (2.236.761)       | (1.607.076)         |
| Hasil penjualan aset tetap                                                                                           | 4.703             | 501.317             |
| <b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>                                          | <b>22.144.363</b> | <b>(20.210.725)</b> |

**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk****Lampiran 6/8****INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)****UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                                             | <u>2018</u>        | <u>2017</u>         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                                                                    |                    |                     |
| Kenaikan efek-efek utang yang diterbitkan                                                                                   | 500.000            | -                   |
| Kenaikan pinjaman yang diterima                                                                                             | 17                 | 36                  |
| Penurunan pinjaman yang diterima                                                                                            | -                  | (808.350)           |
| Pembayaran dividen kas                                                                                                      | (6.410.302)        | (5.177.553)         |
| <b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>                                                                  | <b>(5.910.285)</b> | <b>(5.985.867)</b>  |
| <b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                                                                                  | <b>18.540.388</b>  | <b>(17.858.457)</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>                                                                                       | <b>81.567.489</b>  | <b>98.751.874</b>   |
| <b>PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS</b>                                                         | <b>1.687.964</b>   | <b>674.072</b>      |
| <b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>                                                                                      | <b>101.795.841</b> | <b>81.567.489</b>   |
| <b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>                                                                                     |                    |                     |
| Kas                                                                                                                         | 21.677.576         | 16.726.199          |
| Giro pada Bank Indonesia                                                                                                    | 43.282.691         | 43.229.819          |
| Giro pada bank-bank lain                                                                                                    | 8.474.189          | 8.919.113           |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | 28.361.385         | 12.692.358          |
| <b>Jumlah kas dan setara kas</b>                                                                                            | <b>101.795.841</b> | <b>81.567.489</b>   |

# Laporan Keuangan

## PT Dwimuria Investama Andalan dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(dalam jutaan Rupiah)

| No.                                                                         | POS - POS                                                                                           | Diaudit<br>31 Des 2018 | Diaudit<br>31 Des 2017 |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                 |                                                                                                     |                        |                        |
| 1.                                                                          | Kas                                                                                                 | 21.691.445             | 16.754.289             |
| 2.                                                                          | Giro pada Bank Indonesia                                                                            | 43.548.309             | 43.472.752             |
| 3.                                                                          | Giro pada bank-bank lain                                                                            | 8.537.084              | 9.099.018              |
| 4.                                                                          | Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain                                                   | 34.098.217             | 19.969.682             |
| 5.                                                                          | Aset keuangan untuk diperdagangkan                                                                  | 5.841.824              | 6.015.302              |
| 6.                                                                          | Tagihan akseptasi - setelah cadangan                                                                | 11.582.285             | 9.899.426              |
| 7.                                                                          | Weasel tagih - setelah cadangan                                                                     | 8.600.709              | 6.614.355              |
| 8.                                                                          | Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah cadangan                                | 9.212.684              | 9.258.767              |
| 9.                                                                          | Kredit yang diberikan - setelah cadangan                                                            | 524.530.462            | 454.264.956            |
| 10.                                                                         | Pinjaman pembiayaan konsumen - setelah cadangan                                                     | 7.613.709              | 8.506.983              |
| 11.                                                                         | Investasi sewa pembiayaan - setelah cadangan                                                        | 174.212                | 181.427                |
| 12.                                                                         | Aset dari transaksi syariah - setelah cadangan                                                      | 4.824.013              | 4.126.329              |
| 13.                                                                         | Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah cadangan                                                 | 112.161.342            | 133.127.000            |
| 14.                                                                         | Biaya dibayar dimuka                                                                                | 1.376.317              | 1.286.094              |
| 15.                                                                         | Pajak dibayar dimuka                                                                                | 6.663                  | 38                     |
| 16.                                                                         | Aset tetap - setelah akumulasi penyusutan                                                           | 19.340.642             | 16.868.949             |
| 17.                                                                         | Aset takberwujud - setelah akumulasi amortisasi                                                     | 125.640.915            | 125.445.813            |
| 18.                                                                         | Aset pajak tangguhan - bersih                                                                       | 3.151.156              | 3.219.241              |
| 19.                                                                         | Aset lain-lain - setelah cadangan                                                                   | 14.692.814             | 9.827.208              |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                          |                                                                                                     | <b>956.624.802</b>     | <b>877.937.629</b>     |
| <b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH, TEMPORER, DAN EKUITAS</b>                      |                                                                                                     |                        |                        |
| <b>LIABILITAS</b>                                                           |                                                                                                     |                        |                        |
| 1.                                                                          | Simpanan dari nasabah                                                                               | 629.560.741            | 580.413.000            |
| 2.                                                                          | Dana simpanan syariah                                                                               | 550.438                | 478.698                |
| 3.                                                                          | Simpanan dari bank-bank lain                                                                        | 6.494.491              | 5.758.414              |
| 4.                                                                          | Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan                                                            | 188.934                | 53.843                 |
| 5.                                                                          | Utang akseptasi                                                                                     | 5.843.486              | 5.800.477              |
| 6.                                                                          | Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                                                   | 48.111                 | 96.225                 |
| 7.                                                                          | Efek-efek utang yang diterbitkan                                                                    | 239.735                | 610.499                |
| 8.                                                                          | Utang Pajak                                                                                         | 1.178.588              | 552.580                |
| 9.                                                                          | Pinjaman yang diterima                                                                              | 2.093.475              | 3.040.602              |
| 10.                                                                         | Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain                                             | 15.035.545             | 10.928.649             |
| 11.                                                                         | Liabilitas imbalan pasca-kerja                                                                      | 6.407.377              | 6.506.283              |
| 12.                                                                         | Obligasi subordinasi                                                                                | 500.000                | -                      |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                    |                                                                                                     | <b>668.140.921</b>     | <b>614.239.270</b>     |
| 13.                                                                         | Dana syirkah temporer                                                                               | 4.595.738              | 3.977.715              |
| <b>EKUITAS</b>                                                              |                                                                                                     |                        |                        |
| 14.                                                                         | Modal saham                                                                                         | 210.619.700            | 210.619.700            |
| 15.                                                                         | Tambahan modal disetor                                                                              | (24.766.946)           | (24.766.946)           |
| 16.                                                                         | Surplus revaluasi aset tetap                                                                        | 1.242.289              | 53.203                 |
| 17.                                                                         | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing                                  | 16.441                 | 880                    |
| 18.                                                                         | (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih | (284.885)              | 488.142                |
| 19.                                                                         | Saldo laba                                                                                          | 28.131.877             | 13.612.003             |
| 20.                                                                         | Komponen ekuitas lainnya                                                                            | (5.073)                | (5.073)                |
| <b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> |                                                                                                     | <b>214.953.403</b>     | <b>200.001.909</b>     |
| 21.                                                                         | Kepentingan non-pengendali                                                                          | 68.934.740             | 59.718.735             |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                       |                                                                                                     | <b>283.888.143</b>     | <b>259.720.644</b>     |
| <b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>                |                                                                                                     | <b>956.624.802</b>     | <b>877.937.629</b>     |

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

| No.                                                                                                   | POS - POS                                                                                                              | Diaudit<br>31 Des 2018 | Diaudit<br>31 Des 2017 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>                                                               |                                                                                                                        |                        |                        |
| Pendapatan bunga dan syariah                                                                          |                                                                                                                        |                        |                        |
| 1.                                                                                                    | Pendapatan bunga                                                                                                       | 56.428.606             | 53.301.358             |
| 2.                                                                                                    | Pendapatan syariah                                                                                                     | 584.841                | 497.154                |
| Jumlah pendapatan bunga dan syariah                                                                   |                                                                                                                        | <b>57.013.447</b>      | <b>53.798.512</b>      |
| Beban bunga dan syariah                                                                               |                                                                                                                        |                        |                        |
| 3.                                                                                                    | Beban bunga                                                                                                            | (11.212.601)           | (11.648.120)           |
| 4.                                                                                                    | Beban syariah                                                                                                          | (257.295)              | (239.252)              |
| Jumlah beban bunga dan syariah                                                                        |                                                                                                                        | <b>(11.469.896)</b>    | <b>(11.887.372)</b>    |
| <b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH</b>                                                          |                                                                                                                        | <b>45.543.551</b>      | <b>41.911.140</b>      |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                                                                 |                                                                                                                        |                        |                        |
| 5.                                                                                                    | Pendapatan provisi dan komisi - bersih                                                                                 | 11.996.340             | 10.377.462             |
| 6.                                                                                                    | Pendapatan transaksi perdagangan - bersih                                                                              | 2.807.349              | 1.803.541              |
| 7.                                                                                                    | Lain-lain                                                                                                              | 2.983.781              | 2.961.298              |
| Jumlah pendapatan operasional lainnya                                                                 |                                                                                                                        | <b>17.787.470</b>      | <b>15.142.301</b>      |
| 8.                                                                                                    | Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset                                                                         | (2.676.602)            | (2.632.619)            |
| <b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                                                                      |                                                                                                                        |                        |                        |
| 9.                                                                                                    | Beban karyawan                                                                                                         | (12.147.606)           | (11.337.405)           |
| 10.                                                                                                   | Beban umum dan administrasi                                                                                            | (13.028.051)           | (12.306.174)           |
| 11.                                                                                                   | Lain-lain                                                                                                              | (2.514.152)            | (1.564.550)            |
| Jumlah beban operasional lainnya                                                                      |                                                                                                                        | <b>(27.689.809)</b>    | <b>(25.208.129)</b>    |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                                                 |                                                                                                                        | <b>32.964.610</b>      | <b>29.212.693</b>      |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                                                        |                                                                                                                        | <b>(6.867.506)</b>     | <b>(5.838.931)</b>     |
| <b>LABA BERSIH</b>                                                                                    |                                                                                                                        | <b>26.097.104</b>      | <b>23.373.762</b>      |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>                                                                 |                                                                                                                        |                        |                        |
| 12.                                                                                                   | Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                                                                  |                        |                        |
| a.                                                                                                    | Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti                                                                            | 409.898                | (850.232)              |
| b.                                                                                                    | Pajak penghasilan                                                                                                      | (284.061)              | 212.936                |
|                                                                                                       |                                                                                                                        | 125.837                | (637.296)              |
| c.                                                                                                    | Surplus revaluasi aset tetap                                                                                           | 2.164.251              | (4.330)                |
|                                                                                                       |                                                                                                                        | 2.290.088              | (641.626)              |
| 13.                                                                                                   | Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:                                                                        |                        |                        |
| a.                                                                                                    | (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual                             | (1.864.674)            | 1.874.674              |
| b.                                                                                                    | Pajak penghasilan                                                                                                      | 456.639                | (467.401)              |
|                                                                                                       | (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak penghasilan | (1.408.035)            | 1.407.273              |
| c.                                                                                                    | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing                                                     | 28.322                 | (1.823)                |
| d.                                                                                                    | Lain-lain                                                                                                              | -                      | (9.233)                |
|                                                                                                       |                                                                                                                        | (1.379.713)            | 1.396.217              |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>                                       |                                                                                                                        | <b>910.375</b>         | <b>754.591</b>         |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>                                                                       |                                                                                                                        | <b>27.007.479</b>      | <b>24.128.353</b>      |
| <b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                                                   |                                                                                                                        |                        |                        |
| Pemilik entitas induk                                                                                 |                                                                                                                        | 14.450.819             | 12.405.803             |
| Kepentingan non-pengendali                                                                            |                                                                                                                        | 11.646.285             | 10.967.959             |
|                                                                                                       |                                                                                                                        | <b>26.097.104</b>      | <b>23.373.762</b>      |
| <b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                                             |                                                                                                                        |                        |                        |
| Pemilik entitas induk                                                                                 |                                                                                                                        | 14.951.494             | 12.819.852             |
| Kepentingan non-pengendali                                                                            |                                                                                                                        | 12.055.985             | 11.308.501             |
|                                                                                                       |                                                                                                                        | <b>27.007.479</b>      | <b>24.128.353</b>      |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b> |                                                                                                                        |                        |                        |
|                                                                                                       |                                                                                                                        | <b>68.611</b>          | <b>58.901</b>          |



# Laporan Keuangan

## PT Dwimuria Investama Andalan dan Entitas Anak - Lanjutan

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(dalam jutaan Rupiah)

| POS-POS                                                                                             | Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Diaudit) |                        |                              |                                                                    |                                                                                                     |                   |                          |                            |                   |                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------|--------------------|
|                                                                                                     | Atribusi kepada pemilik entitas induk                                |                        |                              |                                                                    |                                                                                                     |                   |                          | Kepentingan non-pengendali | Jumlah ekuitas    |                    |
|                                                                                                     | Modal ditempatkan dan disetor penuh                                  | Tambahan modal disetor | Surplus revaluasi aset tetap | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing | (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih | Saldo Laba        | Komponen ekuitas lainnya |                            |                   |                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2016</b>                                                                   | <b>177.115.700</b>                                                   | <b>-</b>               | <b>55.582</b>                | <b>1.883</b>                                                       | <b>(284.508)</b>                                                                                    | <b>1.556.346</b>  | <b>-</b>                 | <b>178.445.003</b>         | <b>59.702.793</b> | <b>238.147.796</b> |
| Laba tahun berjalan                                                                                 | -                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                                   | 12.405.803        | -                        | 12.405.803                 | 10.967.959        | 23.373.762         |
| Surplus revaluasi aset tetap                                                                        | -                                                                    | -                      | (2.379)                      | -                                                                  | -                                                                                                   | -                 | -                        | (2.379)                    | (1.951)           | (4.330)            |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing                                  | -                                                                    | -                      | -                            | (1.003)                                                            | -                                                                                                   | -                 | -                        | (1.003)                    | (820)             | (1.823)            |
| (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih | -                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | 772.650                                                                                             | -                 | -                        | 772.650                    | 634.623           | 1.407.273          |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih                                                | -                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                                   | (350.146)         | -                        | (350.146)                  | (287.150)         | (637.296)          |
| Komponen ekuitas lainnya                                                                            | -                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                                   | -                 | (5.073)                  | (5.073)                    | (4.160)           | (9.233)            |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan                                                             | -                                                                    | -                      | (2.379)                      | (1.003)                                                            | 772.650                                                                                             | 12.055.657        | (5.073)                  | 12.819.852                 | 11.308.501        | 24.128.353         |
| Dividen kas                                                                                         | -                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                                   | -                 | -                        | -                          | (2.332.895)       | (2.332.895)        |
| Setoran modal saham                                                                                 | 33.504.000                                                           | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                                   | -                 | -                        | 33.504.000                 | -                 | 33.504.000         |
| Pengurangan bagian kepentingan non-pengendali                                                       | -                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                                   | -                 | -                        | -                          | (8.756.668)       | (8.756.668)        |
| Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali                                       | -                                                                    | (24.766.946)           | -                            | -                                                                  | -                                                                                                   | -                 | -                        | (24.766.946)               | (7.018)           | (24.773.964)       |
| Kenaikan kepentingan non-pengendali dari tambahan setoran modal Entitas Anak                        | -                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                                   | -                 | -                        | -                          | 30.000            | 30.000             |
| Perubahan kepentingan non-pengendali akibat akuisisi Entitas Anak                                   | -                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                                   | -                 | -                        | -                          | (225.978)         | (225.978)          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2017</b>                                                                   | <b>210.619.700</b>                                                   | <b>(24.766.946)</b>    | <b>53.203</b>                | <b>880</b>                                                         | <b>488.142</b>                                                                                      | <b>13.612.003</b> | <b>(5.073)</b>           | <b>200.001.909</b>         | <b>59.718.735</b> | <b>259.720.644</b> |
| <b>Saldo per 31 Desember 2017</b>                                                                   | <b>210.619.700</b>                                                   | <b>(24.766.946)</b>    | <b>53.203</b>                | <b>880</b>                                                         | <b>488.142</b>                                                                                      | <b>13.612.003</b> | <b>(5.073)</b>           | <b>200.001.909</b>         | <b>59.718.735</b> | <b>259.720.644</b> |
| Laba tahun berjalan                                                                                 | -                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                                   | 14.450.819        | -                        | 14.450.819                 | 11.646.285        | 26.097.104         |
| Surplus revaluasi aset tetap                                                                        | -                                                                    | -                      | 1.189.086                    | -                                                                  | -                                                                                                   | -                 | -                        | 1.189.086                  | 975.165           | 2.164.251          |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing                                  | -                                                                    | -                      | -                            | 15.561                                                             | -                                                                                                   | -                 | -                        | 15.561                     | 12.761            | 28.322             |
| (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih | -                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | (773.027)                                                                                           | -                 | -                        | (773.027)                  | (635.008)         | (1.408.035)        |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih                                                | -                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                                   | 69.055            | -                        | 69.055                     | 56.782            | 125.837            |
| Komponen ekuitas lainnya                                                                            | -                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                                   | -                 | -                        | -                          | -                 | -                  |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan                                                             | -                                                                    | -                      | 1.189.086                    | 15.561                                                             | (773.027)                                                                                           | 14.519.874        | -                        | 14.951.494                 | 12.055.985        | 27.007.479         |
| Dividen kas                                                                                         | -                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                                   | -                 | -                        | -                          | (2.888.345)       | (2.888.345)        |
| Kenaikan kepentingan non-pengendali dari tambahan setoran modal Entitas Anak                        | -                                                                    | -                      | -                            | -                                                                  | -                                                                                                   | -                 | -                        | -                          | 48.365            | 48.365             |
| <b>Saldo per 31 Desember 2018</b>                                                                   | <b>210.619.700</b>                                                   | <b>(24.766.946)</b>    | <b>1.242.289</b>             | <b>16.441</b>                                                      | <b>(284.885)</b>                                                                                    | <b>28.131.877</b> | <b>(5.073)</b>           | <b>214.953.403</b>         | <b>68.934.740</b> | <b>283.888.143</b> |

**Laporan Komitmen dan Kontinjensi Konsolidasian**  
**Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**  
(dalam jutaan Rupiah)

| No.                            | POS - POS                                                                    | Diaudit 31 Des 2018 | Diaudit 31 Des 2017 |
|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| <b>KOMITMEN</b>                |                                                                              |                     |                     |
| <u>Tagihan komitmen:</u>       |                                                                              |                     |                     |
| 1.                             | Fasilitas kredit yang diterima dan belum digunakan                           | 4.320.600           | 2.846.600           |
| 2.                             | Posisi pembelian <i>spot</i> dan derivatif                                   | 8.575.998           | 12.469.690          |
|                                |                                                                              | <b>12.896.598</b>   | <b>15.316.290</b>   |
| <u>Liabilitas komitmen:</u>    |                                                                              |                     |                     |
| 1.                             | Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan                         |                     |                     |
| -                              | <i>Committed</i>                                                             | 145.599.557         | 136.811.259         |
| -                              | <i>Uncommitted</i>                                                           | 55.587.325          | 49.222.154          |
| 2.                             | Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan                  |                     |                     |
| -                              | <i>Committed</i>                                                             | 1.260.022           | 2.685.604           |
| -                              | <i>Uncommitted</i>                                                           | 2.353               | 2.039               |
| 3.                             | Fasilitas <i>Letter of Credit</i> kepada nasabah yang tidak dapat dibatalkan | 10.365.963          | 7.753.880           |
| 4.                             | Posisi penjualan <i>spot</i> dan derivatif                                   | 40.887.714          | 37.010.566          |
|                                |                                                                              | <b>253.702.934</b>  | <b>233.485.502</b>  |
| <b>KONTINJENSI</b>             |                                                                              |                     |                     |
| <u>Tagihan kontinjensi:</u>    |                                                                              |                     |                     |
| 1.                             | Bank garansi yang diterima                                                   | 549.426             | 741.486             |
| 2.                             | Pendapatan bunga atas kredit <i>non-performing</i>                           | 392.257             | 319.654             |
|                                |                                                                              | <b>941.683</b>      | <b>1.061.140</b>    |
| <u>Liabilitas kontinjensi:</u> |                                                                              |                     |                     |
| 1.                             | Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah                                 | 15.241.182          | 13.814.478          |
|                                |                                                                              | <b>15.241.182</b>   | <b>13.814.478</b>   |

Jakarta, 5 Maret 2019

Honky Harjo  
Direktur Utama

Imron Hendrata  
Direktur



LAPORAN TAHUNAN **2018**

# Mengelola Pertumbuhan



Senantiasa di Sisi Anda

**PT Bank Central Asia Tbk**

Kantor Pusat

Menara BCA

Grand Indonesia

Jl. M.H. Thamrin No. 1

Jakarta 10310, Indonesia

Tel. 62 21 235 88000

Fax. 62 21 235 88300

[www.bca.co.id](http://www.bca.co.id)